



# Semakin Mantap Melalui Percepatan Ekspansi Cakupan Wilayah

More Solid Through Accelerating Coverage Expansion



**2017**

Laporan Tahunan  
Annual Report



# Semakin Mantap Melalui Percepatan Ekspansi Cakupan Wilayah

More Solid Through Accelerating Coverage Expansion

Arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen dalam jangka pendek dan menengah adalah menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Hal tersebut diwujudkan dalam implementasi kemitraan strategis antara Bank Mandiri selaku pemegang saham mayoritas bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam Bank Mandiri Taspen yang fokus dalam penyaluran kredit pensiunan dan UMKM. Adapun salah satu inisiatif strategis dalam mewujudkan visi dan misi tersebut adalah pengembangan cakupan bisnis Bank Mandiri Taspen Pos secara nasional.

Sesuai dengan *Corporate Plan* yang telah disusun, Bank memiliki inisiatif strategis utama untuk mewujudkan tujuan di tahun 2021 menjadi "*The Best Pension Business Bank in Indonesia*." Strategi yang ditetapkan adalah fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal, layanan yang memberikan kemudahan dan kecepatan bagi nasabah, lokasi jaringan yang tersebar luas dan mendekatkan diri ke lokasi nasabah sehingga memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen Pos adalah memperkuat sistem dan infrastruktur, membangun budaya atas dasar kinerja, mengembangkan bisnis, dan memperkuat Permodalan.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh adalah melakukan pengembangan jaringan kantor secara nasional dan mobil layanan kas keliling untuk menjangkau pelayanan kepada basis-basis pensiunan yang ada di Indonesia. Di samping itu Bank juga telah melakukan pengembangan dan akselerasi produktivitas bisnis baru di segmen pensiunan yang akan menjadi *engine of growth* utama Bank Mandiri Taspen ke depan, yang didukung oleh *expertise* yang dimiliki oleh masing-masing mitra strategis.

The short-and medium-term development direction and policy of Bank Mandiri Taspen is to become the best and reliable partner in empowering and prospering the people of Indonesia in creating business opportunities and welfare through the best products and services. It is outlined in the strategic partnership between Bank Mandiri as the majority shareholder and PT Taspen (Persero) in Bank Mandiri Taspen, focusing on the distribution of loans for pensioners and MSMEs. One of the strategic initiatives in realizing the vision and mission is by expanding the national coverage of Bank Mandiri Taspen Pos business.

In line with the established Corporate Plan, the Bank has a major strategic initiative to realize its goal in 2021 to become "*The Best Pension Business Bank in Indonesia*." The established strategies include focusing on products and services as needed, being simple but competitive, and understanding customers' demands in line with their segments while providing optimal returns, services that provide convenience and speed for customers, widespread network location and getting closer to the customers' location so as to provide ease of access for customers. Efforts made to achieve the direction and business development of Bank Mandiri Taspen Pos are to strengthen system and infrastructure, build culture based on performance, develop business, and strengthen the Capital.

The strategic steps that will be taken are to expand the national office network and mobile cash service with cars to reach service to bases of pensioners in Indonesia. Besides, the Bank has also developed and accelerated new business productivity in the pensioner segment that will become the main engine of growth of Bank Mandiri Taspen in the future, supported by expertise owned by each strategic partner.

## Kesinambungan Tema

Continuity of Theme



2016

### Membangun Budaya Berbasis Kinerja Guna Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan

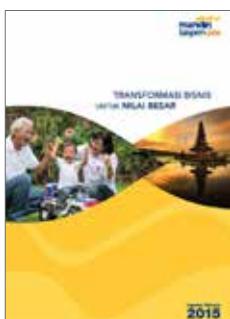
Building Performance Based Culture for Sustainable Growth

Kemitraan strategis antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Taspen (Persero), dan PT Pos Indonesia (Persero) yang dilakukan sejak tahun 2015 merupakan babak baru dari perjalanan Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap). Kemitraan tersebut telah menambah cakupan bisnis Bank Mantap secara nasional. Strategi yang ditetapkan adalah fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal.

Salah satu upaya penting yang difokuskan sejak tahun 2016 untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen Pos adalah membangun budaya atas dasar kinerja. Pembangunan budaya atas dasar kinerja dilakukan dengan mengefektifkan pengelolaan kinerja dengan monitoring secara berjenjang untuk meyakinkan target sesuai rencana, meningkatkan pengelolaan human capital dan implementasinya serta internalisasi budaya kerja. Implementasi kebijakan reward dan punishment benar-benar ditegakkan, sehingga mampu membangun budaya kerja yang kuat. Penerapan strategi membangun budaya berbasis kinerja yang telah dilaksanakan terbukti mampu meningkatkan kinerja Bank Mantap, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan yang cukup signifikan di tahun 2016.

The established strategic partnership between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Taspen (Persero), and PT Pos Indonesia (Persero) since 2015 was a new chapter of Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) journey. The partnership had expanded Bank Mantap's business coverage at national level. The implemented strategies included focusing on products and services as needed, being humble but competitive, and understanding customers' demands in line with their segments while providing optimal returns.

One of the crucial efforts which had been the focus since 2016 for the direction and development of Bank Mandiri Taspen Pos business was to build performance-based culture. Performance-based culture was carried out by enhancing the effectiveness of performance management through hierarchical monitoring to ensure the achievement of targets in line with plans, improve human capital management and its implementation, and internalize the work culture. The reward and punishment policy was truthfully enforced to build a strong work culture. The strategy implementation of the performance-based culture that had been executed proved to be able to improve the performance of Bank Mantap, both operational



2015

### Transformasi Bisnis untuk Nilai Besar

Business Transformation for Large Value

Perubahan Nama Bank Sinar Harapan Bali menjadi Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) bukan hanya sekedar perubahan nama melainkan meneguhkan komitmen kami terhadap pelayanan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan kami serta rakyat Indonesia secara keseluruhan. Perubahan nama ini juga diikuti dengan pembaharuan komitmen untuk meningkatkan kinerja dan memberi manfaat yang lebih berarti bagi semua pemangku kepentingan Bank Mantap.

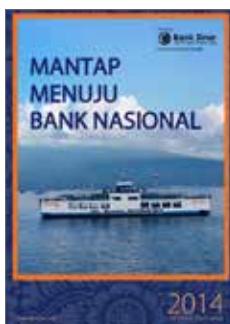
Bank Mantap terus berkembang dan mengayunkan langkahnya secara konsisten, menuju pencapaian visi dan misinya sebagai bagian dari industri keuangan yang tersebar dalam melayani nasabah secara nasional.

The Name Change of Bank Sinar Harapan Bali into Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) was not just a name change but affirmed our commitment to service to the community and our stakeholders as well as the people of Indonesia as a whole. This name change was also followed by a renewed commitment to improve our performance and provide more meaningful benefits to all stakeholders of Bank Mantap.

Bank Mantap continued to grow and took steps consistently towards the achievement of our vision and mission as a part of the financial industry spread in serving national customers.

Rekam jejak Bank Mantap dengan kepemilikan saham oleh 3 BUMN dengan kompetensi terspesialisasi pada masing masing bisnis yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) akan memberi momentum pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Bank Mantap.

The track record of Bank Mantap with the ownership of 3 state-owned enterprises with specialized competencies in each business, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), will provide sustainable growth momentum for Bank Mantap.



2014

## Mantap, Menuju Bank Nasional

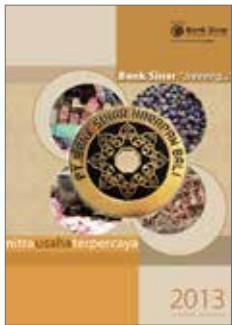
Solid Towards a National Bank

PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) telah melayani masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro sejak 23 Februari 1970. Pada awal berdirinya, BSHB dikenal dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali. Kemudian pada tahun 1992, badan hukum Bank Sinar berubah menjadi Perseroan Terbatas. Di tahun 1994, Bank Sinar memperoleh status sebagai bank umum. Hingga akhirnya pada tahun 2008, BSHB diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sepanjang perjalannya dalam melayani pelaku usaha mikro, BSHB telah berkembang menjadi bank yang mantap baik dari sisi operasional, bisnis, dan teknologi informasi.

Hingga akhir Desember 2014, total aset BSHB tercatat sebesar Rp1.755,53 miliar. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mencapai Rp1.050,65 miliar. Total kredit yang disalurkan mencapai Rp919,79 miliar dengan nilai NPL di level 1,25%. Perolehan laba pada Desember 2014 tercatat mencapai Rp20,55 miliar. Segmen yang menjadi fokus BSHB adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar dalam ekonomi negara, penyerapan tenaga kerja, dan terbukti mampu bertahan saat krisis ekonomi melanda negeri. Namun di sisi lain, usaha mikro juga memiliki karakteristik pencatatan keuangan yang masih sederhana, umumnya kurang memperhatikan aspek legal formal dan terbatasnya akses informasi dan layanan perbankan yang diperoleh. Untuk menjawab tantangan tersebut, para pemegang saham dengan melakukan aliansi dengan pihak lain, mantap merealisasikan BSHB sebagai bank joint venture berskala nasional untuk lebih memperluas lagi akses layanan keuangan bagi masyarakat Indonesia dengan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta tetap fokus dalam mengembangkan sektor UMKM sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) had been serving the community, particularly micro-entrepreneurs, since 23 February 1970. During its early establishment, BSHB was known as MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali. In 1992, Bank Sinar changed its legal status into a Limited Liability Company. In 1994, Bank Sinar earned the status as a commercial bank. Eventually in 2008, BSHB was acquired by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Throughout its journey in serving micro-entrepreneurs, BSHB has developed into a solid ('mantap') bank, in terms of operational, business, and information technology aspects.

As of the end of December 2014, BSHB total assets were recorded at an amount of Rp1,755.53 billion. BSHB managed to collect third party funds at an amount of Rp1,050.65 billion. Total distributed funds reached Rp919.79 billion with the NPL at the level of 1.25%. The profits earned in 2014 reached Rp20.55 billion. BSHB focused on the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) segment that brought large contribution to the Country's economy, employment, and had proved to survive during the Country's financial crisis. On the other hand, nevertheless, micro-enterprises with simple financial recording commonly lack of attention to formal legal aspect, in addition to having limited access to banking information and services. To respond to these challenges, shareholders through alliances with other parties firmly established BSHB as a bank with nationwide joint venture to further expand access to financial services for the people of Indonesia with products and services that meet the needs of the community, and focused on developing MSMEs sector so as to boost the growth of the national economy.



---

2013

---

## Bank Sinar "Jreeeng..." Mitra Usaha Terpercaya

Bank Sinar "Jreeeng..." a Reliable Business Partner

Berdasarkan data Kementerian Koperasi & UKM, usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar dalam ekonomi Negara. UMKM di Indonesia memberdayakan perekonomian karena berkontribusi 97% terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jumlah usaha UMKM di Indonesia mencapai 56,5 juta dan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kontribusi UMKM terhadap pendapatan domestic bruto (PDB) Indonesia adalah 56 persen. Sedangkan jumlah pekerja di sektor ini mencapai 85,42 juta atau sekitar 99,18% dari total pekerja di semua sektor. Usaha mikro merupakan usaha yang mampu bertahan di segala kondisi perekonomian. Bukti empiris membuktikan ketika terjadi krisis ekonomi dan perbankan tahun 1997, hanya pelaku usaha kecil dan menengah, termasuk pelaku usaha mikro yang mampu bertahan dari tekanan ekonomi. Sementara itu sektor lainnya seperti konstruksi, properti, industri, pabrik dan usaha besar lainnya harus berpikir ekstra keras menyusun strategi untuk menghindari pemutusan hubungan kerja karyawan dan melunasi utang luar negerinya yang jumlahnya naik berlipat lipat karena depreciasi nilai rupiah. Usaha mikro memiliki karakteristik tersendiri yang memerlukan pembinaan oleh perbankan. Karakteristik tersebut antara lain masih dimiliki oleh keluarga, catatan keuangan sederhana dan tercampur dengan keuangan keluarga. Dari aspek legal, pada umumnya usaha mikro tidak memiliki status legal formal dan rencana bisnis jangka pendek dan menengah. Dari aspek teknologi, usaha mikro mempergunakan teknologi yang sederhana dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Meskipun memiliki sejumlah karakter, pelaku usaha mikro relatif tidak sensitif terhadap suku bunga. Mereka lebih menghendaki *business process* yang praktis, sederhana, cepat dan tepat waktu.

Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) sejak 1970 secara konsisten mampu menjawab tantangan dari pelaku usaha mikro dengan kecepatan pelayanan, pengembangan fitur produk, akses jaringan dan pelayanan yang prima. Hal ini sejalan dengan visi BSHB untuk menjadi bank yang dominan di segmen mikro dan ukm serta sebuah spirit untuk memakmurkan negeri.

Based on the data from the Ministry of Cooperatives & MSE, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) brought a large contribution to the national economy. MSMEs in Indonesia empowered our economy with 97% contribution to employment in Indonesia. The total number of MSMEs in Indonesia reached 56.5 million and continued to grow year by year along with the growth of Indonesian economy.

The MSMEs contributed to the gross domestic product (GDP), which was 56 percent. This sector absorbed 85.42 million manpower or around 99.18% of the total manpower from all sectors. Micro enterprises were proven to survive in any economic condition. An empirical evidence showed that during the 1997 financial and banking crises, small and middle entrepreneurs, in addition to micro entrepreneurs, survived the economic pressures. Meanwhile, other sectors such as construction, property, industry, manufacture, and other large-scale businesses had to make extra efforts in formulating the strategies to avoid the termination of employment and pay off their foreign debt that multiplied due to depreciation of Rupiah. Micro enterprises had particular characteristics that require assistance from banking institutions. These characteristics included family-owned business and simple financial records that were often mixed with family's bookkeeping. In legal aspect, micro enterprises commonly lacked formal legal status and short-term and medium-term business plan. From the aspect of technology, micro enterprises used simple technology by utilizing local resources. Although having a set of characters, micro entrepreneurs were relatively insensitive to interest rate. They preferred practical, simple, quick, and timely business processes.

Since 1970, Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) had been able to consistently answer challenges from micro entrepreneurs with fast service, product feature development, access to networks, and excellent services. It was in line with BSHB vision to become a dominant bank in Micro, Small, and Medium Enterprise segment, while eliciting the spirit to prosper the Country.

## Sekilas Perusahaan

The Company at A Glance



keterangan:

\*) Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

\*) Effective after obtaining approval from the Financial Services

## Jejak Langkah

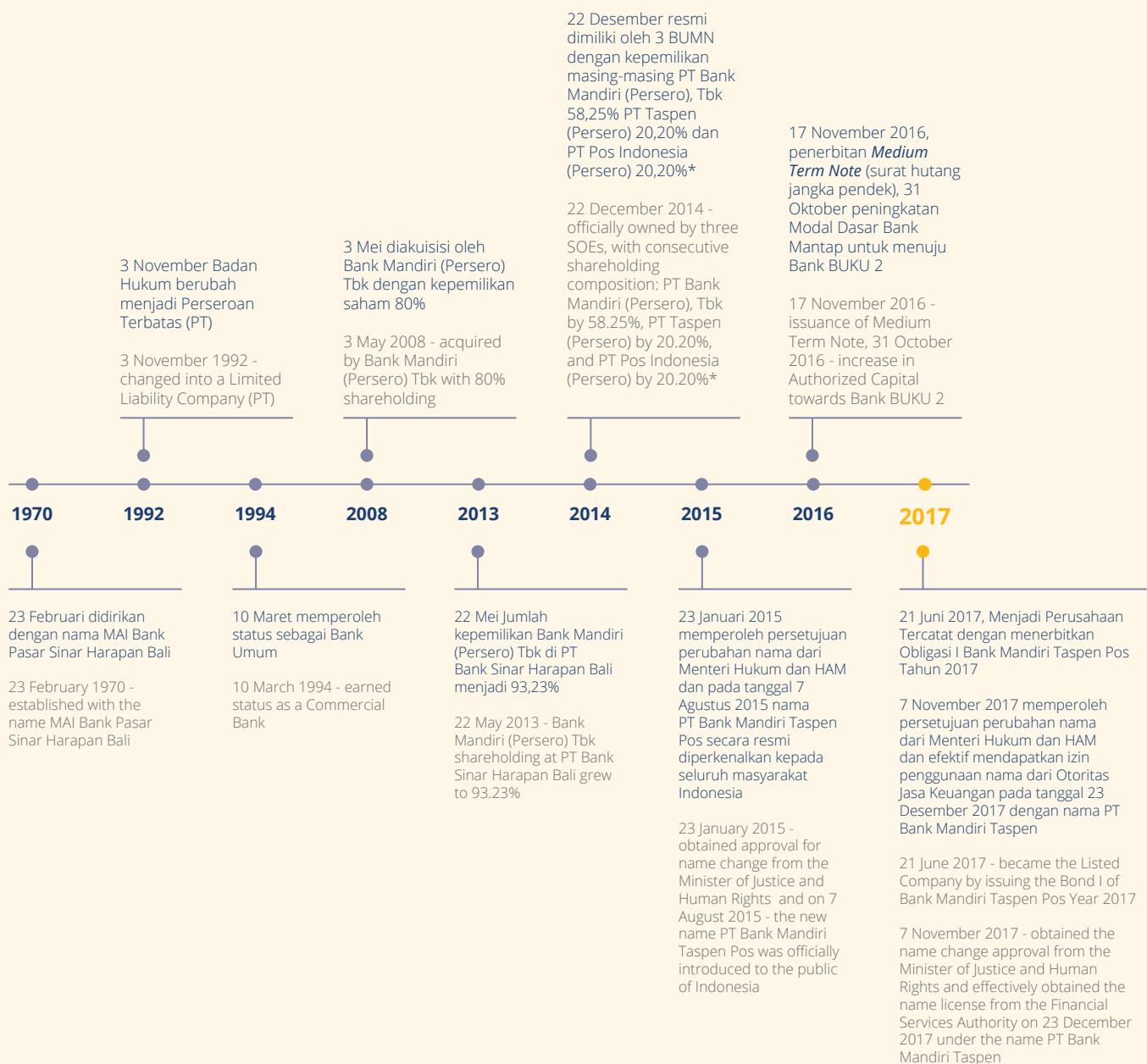
Milestones

### "Lebih Dari 45 Tahun dalam Inovasi"

Bank Mantap berawal dari bank kecil di kota Denpasar, menjadi *market leader* bank nasional di segmen pensiunan dan UMKM, Bank Mantap terus mencatat sejarah.

### "More Than 45 Years of Innovation"

Bank Mantap emerged from a small bank in the city of Denpasar and grew into a national market leader for pensioners and MSMEs. Bank Mantap continued to make history.



## Keunggulan Perusahaan

Company Advantages

1

### Merupakan Sinergi Dua BUMN Besar

Synergy of Two Large SOEs



Bank Mantap merupakan sinergi 2 (dua) BUMN besar yang tercermin dari namanya yaitu PT Bank Mandiri Taspen, dengan demikian menjadi suatu komitmen untuk meningkatkan kinerja dan memberi manfaat yang lebih berarti bagi semua pemangku kepentingan Bank Mantap.

Dengan kepemilikan saham oleh 2 (dua) BUMN dengan kompetensi terspesialisasi pada masing masing bisnis yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero) menjadi titik balik bagi bank Mantap memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional pada segmen pensiunan dan UMKM yang diwujudkan dalam program sinergi yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kontribusi utama dan benefit yaitu:

#### **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,**

Memberikan kontribusi yaitu lisensi bank nasional, *expertise* dan *banking system service excellence, culture, good corporate governance*, pengalaman dalam *joint venture* dan transformasi serta mendapatkan benefit pertumbuhan portofolio kredit yang cepat dan sehat serta optimalisasi pertumbuhan bisnis perusahaan anak.

#### **PT Taspen (Persero)**

Memberikan kontribusi yaitu akses pada *captive market* pensiunan dan *database* kepagawaian (PNS) yang lengkap serta mendapatkan manfaat pengembangan lini bisnis baru di segmen jasa keuangan dan memperpanjang *customer life cycle* hingga ke layanan perbankan.

Bank Mantap is the synergy of 2 (two) large SOEs, as reflected from its name, PT Bank Mandiri Taspen Pos. Therefore, it is our commitment to improving our performance and provide improved benefits for all Bank Mantap stakeholders.

With the shareholding by 2 (two) SOEs with specialized competencies in each business, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Taspen (Persero), it is our turning point to determine our ideal of becoming an exemplary regional bank in pensioner and MSME segments realized in the synergy programs implemented through three main contributions and benefits, which are:

#### **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,**

Contributing the national bank license, expertise and banking system with service excellence, culture, good corporate governance, experience in joint venture and transformation as well as obtaining the benefit of rapid and sound loan portfolio growth and optimizing the growth of subsidiary businesses.

#### **PT Taspen (Persero)**

Contributing the access to captive market of pensioners and complete database of Civil Servant (PNS) affairs as well as benefiting the development of new business lines in the segment of financial services and extending the customer life cycle to banking services.

## 2



### Memiliki Kerjasama Dengan PT ASABRI

Collaboration with PT ASABRI

PT ASABRI merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota POLRI dan PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Sejak tahun 2016 Bank Mantap bekerjasama dengan PT ASABRI. Pada tahun 2017 Bank Mantap memiliki 4.260 nasabah ASABRI. Selain itu sejak akhir tahun 2016 Bank Mantap mulai melaksanakan pembayaran pensiun kepada pensiunan nasabah dari PT ASABRI.

PT ASABRI is an SOE engaging in the insurance and the payment of pension fund for the TNI soldiers, POLRI members, and the civil servants at the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. Since 2016, Bank Mantap has cooperated with PT ASABRI. In 2017 Bank Mantap has 4,260 ASABRI customers. In addition, since the end of 2016, Bank Mantap has started to carry out pension fund payment to retired customers of PT ASABRI.

## 3

### Risiko Pembiayaan Kredit Segmen Pensiunan Relatif Rendah

Relatively Low Loan Financing Risks in Pensioner Segment



Risiko Kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung. Pada tahun 2017 jumlah *outstanding* kredit nasabah pensiunan sebesar Rp8.510,60 miliar dan seluruhnya memiliki kolektibilitas 1 (kolektibilitas lancar).

The Credit Risk in pensioner segment is relatively low as the main source of the loan installment comes from the directly withdrawn debtors' pension benefits. In 2017, the outstanding amount of retired customers' loans reached Rp8,510.60 billion which were entirely at the kolektibilitas 1 (kolektibilitas lancar)



Pensiunan PNS Rumah Sakit tahun 2016, memulai usaha laundry milik adiknya, saat ni telah memiliki 1 outlet laundry

Retired PNS Hospital in 2016, started a laundry business owned by her sister, currently has 1 laundry outlet

## 4



### Menjadi Juara Dalam Segmen Pensiunan

A Champion in Pensioner Segment

Bank Mantap menjadi salah satu pemain utama di penyaluran kredit segmen pensiunan. Tahun 2017 portofolio kredit pensiunan yang tumbuh 210.57% secara YoY dari sebesar Rp2.740,30 miliar per Desember 2016 menjadi Rp8.510,60 miliar di akhir tahun 2017.

Bank Mantap is a main actor in the loan distribution for the pensioners. In 2017, the pensioner loan portfolio grew by 210.57% (YoY) from Rp2,740.30 billion in December 2016 to Rp8,510.60 billion at the end of 2017.



Pensiunan PNS Kejaksaan Negeri tahun 2006, memulai usaha taman pemancingan sejak pensiun, saat ini pemilik Resto Apung

Retired PNS District Attorney in 2006, started a fishing garden business since retirement, currently owner of Resto Apung

## 5



### Budaya Kerja Perusahaan yang Kuat

Strong Company Work Culture

Penerapan budaya kerja perusahaan yang kuat telah berhasil meningkatkan kinerja perusahaan dan produktifitas pegawai yang cukup signifikan hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan *contribution margin per employee* sebesar 236,3% dari Rp42.988.255 per pegawai pada tahun 2016 menjadi Rp101.581.232 per pegawai pada tahun 2017.

Strong implementation of work culture at the company has managed to significantly improve the Company performance and employee productivity as shown by the increase in contribution margin per employee of 236.3% from Rp42,988,255 per employee in 2016 to Rp101,581,232 per employee by 2017.

## Pencapaian Kinerja Perusahaan

Performance Achievement of The Company

▶ Pertumbuhan Kredit pada tahun 2017 Mencapai <b>113,1%</b>	The Loans in 2017 reached <b>113.1%</b>
▶ Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar <b>Rp4,08</b> triliun atau <b>72,20%</b> dibandingkan 2016	Third Party Funds increased by <b>Rp4.08</b> trillion or <b>72.20%</b> compared to 2016
▶ Laba bersih meningkat sebesar <b>Rp109,37</b> miliar atau <b>215,86%</b> dibandingkan 2016	Net profit increased by <b>Rp109,37</b> billion or <b>215.86%</b> compared to 2016
▶ Mendapatkan penghargaan sebagai <b>The Best Bank Asset</b> <b>Rp 1–25 triliun, Investor</b>	Awarded as <b>The Best Bank Asset</b> <b>of Rp1–25 trillion, Investor</b>
▶ Mendapatkan penghargaan sebagai <b>Bank Pendukung UMKM Terbaik,</b> <b>Kategori Bank BUKU I &amp; II, Bank</b> <b>Indonesia</b>	Awarded as <b>The Best Supporting Bank of MSME,</b> <b>Bank Category of BUKU I &amp; II, Bank</b> <b>Indonesia</b>
▶ Mendapatkan penghargaan sebagai <b>The Best Anak Perusahaan BUMN,</b> <b>BUMN Track</b>	Awarded as <b>The Best SOE Subsidiary,</b> <b>SOE Track</b>
▶ Mendapatkan penghargaan sebagai <b>The Best CEO Anak Perusahaan BUMN,</b> <b>BUMN Track</b>	Awarded as <b>The Best CEO of SOE Subsidiary,</b> <b>SOE Track</b>
▶ Mendapatkan penghargaan sebagai <b>Juara I, Private Keuangan Non Listed-</b> <b>Annual Report Awards 2016</b> <b>yang diselenggarakan di 2017</b>	Awarded as <b>The Winner, Private Non-Listed-Finance</b> <b>of Annual Report Awards 2016</b> <b>held in 2017</b>

## Kilas Kinerja

### Performance Highlights

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

#### Key Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan | Table of Financial Highlights

(dalam juta Rupiah / stated in million of Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
<strong>LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</strong>						
Kas	53,256	41,024	28,032	43,347	34,458	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	759,367	366,937	133,051	102,906	63,059	Current Accounts at Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain (neto)	7,606	23,061	4,601	2,582	1,918	Current Accounts at Other Banks (net)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (neto)	1,160,783	1,165,311	636,486	553,555	196,373	Placements with Bank Indonesia and Other Banks (net)
Efek - efek (neto)	713,384	471,549	102,578	107,472	34,758	Securities (net)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137,305	171,724	-	-	-	Charges on securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan (neto)	10,506,486	4,929,207	1,571,288	909,845	723,838	Loans (net)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(62,078)	(21,288)	(14,105)	(9,950)	(10,152)	Allowance for Impairment Losses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4,061	7,895	6,102	-	-	Estimated income tax payable
Biaya dibayar di muka	76,725	45,313	24,797	6,711	6,480	Prepaid expenses
Aset tetap (neto)	227,527	132,923	47,834	13,515	16,112	Fixed Assets (net)
Aset pajak tangguhan	-	-	438	-	-	Deferred Tax Assets
Aset tidak berwujud (neto)	4,229	3,621	1,996	2,652	3,060	Intangible Assets (net)
Aset lain-lain	99,051	53,993	20,887	12,938	14,918	Other Assets
<strong>TOTAL ASET</strong>	<strong>13,687,703</strong>	<strong>7,391,270</strong>	<strong>2,578,091</strong>	<strong>1,755,525</strong>	<strong>1,094,972</strong>	<strong>TOTAL ASSETS</strong>
<strong>LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY</strong>						
<strong>LIABILITAS/LIABILITIES</strong>						
Liabilitas segera	106,724	33,843	1,894	513	107	Current Liabilities
Total simpanan nasabah	9,732,375	5,651,792	1,832,504	1,050,650	837,772	Total Customers' Deposit
Total simpanan dari bank lain	196,650	153,210	11,659	9,806	58,149	Total deposits from other banks
Utang pajak	37,162	4,937	3,970	2,949	2,794	Tax payables
Surat berharga yang diterbitkan	1,993,073	348,802	-	-	-	Issued Securities
Liabilitas pajak tangguhan	10,815	7,977	-	492	557	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13,289	9,890	6,812	4,642	4,128	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	89,976	31,557	22,277	485,432	8,994	Other Liabilities
<strong>Total Liabilitas</strong>	<strong>12,180,065</strong>	<strong>6,242,008</strong>	<strong>1,879,117</strong>	<strong>1,554,484</strong>	<strong>912,084</strong>	<strong>Total Liabilities</strong>

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
<b>EKUITAS/ EQUITY</b>						
Modal Saham	624,500	500,000	500,000	100,000	100,000	Share Capital
Tambahan modal disetor	349,643	74,000	74,000	-	-	Additional Paid-up Capital
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-setelah pajak	(1,903)	(2,765)	(2,240)	(1,775)	(2,330)	Re-measurement of employee benefits liabilities - after tax
Saldo Laba	335,398	177,884	127,214	102,815	82,431	Retained Earnings
Total Ekuitas	1,507,637	1,149,262	698,974	201,040	182,888	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	13,687,703	7,391,270	2,578,091	1,755,524	1,094,972	Total Liabilities and Equity
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES</b>						
Pendapatan dan Beban Operasional						
Pendapatan bunga (neto)	600,319	292,533	162,748	112,565	101,368	Interest income (net)
Laba Operasional	219,952	72,207	34,709	27,729	22,489	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	218,806	71,489	33,895	28,043	22,833	Profit before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	160,047	50,670	24,399	20,384	15,862	Current Year Profit
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	160,909	50,145	23,934	20,939	15,862	Total Current Year Comprehensive Income
Earning Per Share (Nilai penuh)	128.14	50.67	24.399	20.555	79.31	Earning Per Share (Full value)
<b>LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOW</b>						
Kas neto diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan operasi	(1,404,068)	574,355	127,539	9,757	68,900	Net cash obtained from/ (used for) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(340,268)	(479,251)	(27,759)	(74,803)	(2,873)	Net cash used for investing activities
Kas neto diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	1,839,277	748,796	-	471,631	(7,241)	Net cash obtained from/ (used for) funding activities
Kenaikan / (Penurunan) neto Kas dan Setara Kas	94,941	843,900	99,780	406,584	58,786	Increase/(Decrease) in net Cash and Cash
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1,646,071	802,171	702,391	295,807	237,021	Cash and Cash Equivalents at Beginning
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1,741,012	1,646,071	802,171	702,391	295,807	Cash and Cash Equivalents at End of
<b>RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIOS</b>						
<b>Permodalan / Capital</b>						
CAR	22.32%	31.48%	42.35%	19.69%	20.56%	CAR
Aktiva tetap terhadap Modal	20.36%	15.44%	11.12%	19.57%	22.72%	Fixed Assets to Capital
<b>Aktiva Produktif / Earning Assets</b>						
Aktiva produktif bermasalah	0.58%	0.34%	0.57%	1.03%	1.33%	Non-Performing Assets
NPL – Gross	0.65%	0.43%	0.81%	1.25%	1.75%	NPL - Gross
NPL – Nett	0.25%	0.12%	0.07%	0.35%	0.54%	NPL - Net

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
PPA terhadap Aktiva Produktif	0.58%	0.34%	0.62%	0.90%	1.05%	Allowance for Earning Assets Possible
Pemenuhan PPA	47.14%	31.57%	44.60%	53.44%	53.92%	Compliance with Allowance for Possible
<b>RENTABILITAS/ PROFITABILITY</b>						
ROA	2.02%	1.62%	1.66%	2.39%	2.28%	ROA
ROE	13.35%	6.96%	4.74%	11.41%	9.80%	ROE
NIM	6.44%	7.64%	9.51%	11.13%	11.53%	NIM
BOPO	84.87%	88.07%	87.42%	85.67%	85.76%	Operating Expense to Operating Income
<b>LIKUIDITAS / LIQUIDITY</b>						
LDR	107.95%	87.21%	86.52%	87.55%	87.61%	LDR
<b>KEPATUHAN / COMPLIANCE</b>						
<b>1a. Persentase Pelanggaran BMPK / 1a. Percentage of LLL Violation</b>						
Pihak Terkait	0.00%	0.00%	-	-	-	Related Party
Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%	-	-	-	Unrelated Party
<b>1b. Persentase Pelampauan BMPK / 1b. Percentage of Violation to BMPK</b>						
Pihak Terkait	0.00%	0.00%	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	-	-	-	Non-Related Parties
GWM Rupiah	6.55%	6.56%	8.08%	9.83%	8.20%	Rupiah Statutory Reserves
PDN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	NOP



## Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Tabel Kinerja Produk Kredit | Table of Loan Products Performance

(dalam juta Rupiah / stated in million of Rupiah)

Keterangan	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Description
Mikro	1,055,340	10.05%	1,079,685	21.90%	(2.25%)	Micro
Retail	940,555	8.95%	1,109,225	22.50%	(15.21%)	Retail
Pensiun	8,510,591	81.00%	2,740,297	55.59%	210.57%	Retirement
<b>TOTAL</b>	<b>10,506,486</b>	<b>100.00%</b>	<b>4,929,207</b>	<b>100.00%</b>	<b>113.15%</b>	<b>TOTAL</b>

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga | Table of Total Third Party Funds

(dalam juta Rupiah / stated in million of Rupiah)

Keterangan	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Description
Tabungan	161,776	96.46%	109,817	96.15%	47.31%	Savings
Giro	301	0.18%	297	0.26%	1.35%	Current Account
Deposito Berjangka	5,634	3.36%	4,101	3.59%	37.38%	Term Deposit
<b>TOTAL</b>	<b>167,711</b>	<b>100.00%</b>	<b>114,215</b>	<b>100.00%</b>	<b>46.84%</b>	<b>Total</b>

Tabel Jasa Layanan | Table of Services

(dalam juta Rupiah / stated in million of Rupiah)

Keterangan	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Description
Gadai Emas	727	64.16%	579	52.6%	25.63%	Gold Pawning
Bank Garansi	80	7.06%	240	21.8%	(66.63%)	Bank Guarantee
Online Payment	139	12.30%	166	15.1%	(16.07%)	Online Payment
Transfer	187	16.48%	77	7.0%	143.07%	Transfer
Western Union	-	-	39	3.5%	(100.00%)	Western Union
<b>TOTAL</b>	<b>1,133</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,101</b>	<b>100.00%</b>	<b>2.98%</b>	<b>Total</b>

## Informasi Harga Saham

Information on Stock Price

Modal saham Perseroan yang berupa modal dasar ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2017 sebanyak 1.249.000.000 lembar saham dan per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2017, Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai harga saham, kapitalisasi pasar dan volume perdagangan.

The Company's capital stock in the form of authorized issued and paid-up capital as of December 31, 2017 is 1,249,000,000 shares and as of December 31, 2016 is 1,000,000,000 shares with par value of Rp500 per share. As of December 31, 2017, Mandiri Taspen has not become a listed company in the stock market. Thus, there is no information on stock prices, market capitalization and trading volume.

## Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

On 12 July 2017, the Bank issued the Bond I of Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bond I Year 2017") with a nominal value of Rp2,000,000,000 consisting of 2 (two) series.

## Informasi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

No	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Mata uang Currency	Jumlah obligasi Number of bonds	Tanggal jatuh tempo Maturity date	Tingkat suku bunga Interest Rate	Status pembayaran Payment status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
								2017	2016*	
1.	Obligasi Seri A	12 Juli 2017 12 July 2017	Rupiah	1,500,000,000	11 Juli 2020 11 July 2020	8.5%	Belum Lunas Not yet paid off	AA (idn) (doubleA)	-	BTN
2.	Obligasi Seri B	12 Juli 2017 12 July 2017	Rupiah	500,000,000	11 Juli 2022 11 July 2022	8.75%	Belum Lunas Not yet paid off	AA (idn) (doubleA)	-	BTN

\*Penawaran Umum Obligasi baru dilaksanakan di 2017 / Public Offering of new Bonds was just implemented in 2017

Bank Mantap tidak memiliki Sukuk dan Obligasi Konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Sukuk maupun Obligasi Konversi

Bank Mantap has no Sukuk and Convertible Bonds, so there is no information on Sukuk nor Convertible Bonds

## Medium Term Note

Medium Term Note

Pada tanggal 18 November 2016, Bank menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2016 yang memiliki nilai nominal Rp350.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2017. Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan pembayaran pertama jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo MTN pada tanggal 23 November 2017.

Selaku agen pemantau dari penerbitan MTN ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan pihak berelasi dengan Bank.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idA+ terhadap MTN sesuai suratnya No. 1430/PEFDir/RC/IX/2016 tanggal 1 September 2016 untuk periode 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, Bank telah melunasi MTN tersebut.

On 18 November 2016, the Bank issued Medium Term Notes ("MTN") of Bank Mandiri Taspen Pos I Year 2016 which had a nominal value of Rp350,000,000 with a fixed interest rate of 9,50% per annum and matured on 23 November 2017. The MTN principal repayments were made in full at maturity.

Interest payments would be paid once in 3 (three) months with the first payment maturity on 18 February 2017 while the last interest payment would also be the MTN maturity date on 23 November 2017.

As the monitoring agent of the issuance of this MTN is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is a related party with the Bank.

PT Pefindo has assigned a rating of idA+ to MTN as per its letter No. 1430/PEFDir/RC/IX/2016 dated 1 September 2016 for the period of 1 September 2016 until 1 September 2017.

On 23 November 2017, the Bank had settled the MTN.

## Peristiwa Penting

### Significant Events



29 Januari 2017 | 29 January 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menggelar ajang tahunan Festival Mantap Indonesia sebagai puncak rangkaian HUT perseroan ke-2, serta meningkatkan *engagement* kepada pensiunan dengan mengundang Persatuan Werdatama Republik Indonesia (PWRI) dan Persatuan Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Pepabri) sebagai perwakilan pensiunan dari PNS dan TNI/Polri.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) held the annual event of the Indonesia Mantap Festival as the peak of the 2nd Anniversary of the Company, and increased engagement to pensioners by inviting the Werdatama Association of the Republic of Indonesia (PWRI) and the Association of Retired Armed Forces of the Republic of Indonesia (Pepabri) as the representative of pensioners from PNS (Civil Servants) and TNI/Polri (military/police of the Republic of Indonesia).



7 April 2017 | 7 April 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) memutuskan untuk menetapkan Josephus K. Triprakoso sebagai Direktur Utama menggantikan Nixon L.P. Napitupulu. RUPST juga mengangkat Muhamad Gumilang sebagai Direktur perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) decided to appoint Josephus K. Triprakoso as President Director replacing Nixon L.P. Napitupulu. AGMS also appointed Muhamad Gumilang as Director of the company.



24 Mei 2017 | 24 May 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) akan menerbitkan obligasi dengan target indikatif Rp 3 triliun sebagai bagian dari upaya diversifikasi dan perbaikan struktur pendanaan bank dalam jangka panjang.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) would issue bonds with an indicative target of Rp3 trillion as part of efforts to diversify and improve the bank's long-term funding structure.



19 Mei 2017 | 19 May 2017

Bank Mantap melakukan seremoni dan aktivasi layanan kepada nasabah pensiunan PNS dan TNI/Polri melalui program "Sehat Bersama Mantap" di Jakarta.

Bank Mantap conducted ceremony and service activation to retired customers of PNS and TNI/Polri through "Be Healthy With Mantap" program in Jakarta.



17 Juni 2017 | 17 June 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menggelar buka puasa bersama di lima kota besar yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar dan Jambi yang diikuti 500 pensiunan serta memberikan sembako kepada 10.855 pensiunan PNS dan TNI/Polri yang tersebar diseluruh Indonesia.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) held breaking of fast in five major cities, namely Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar and Jambi, followed by 500 pensioners as well as gave staple food to 10,855 retired PNS and TNI/Polri spread throughout Indonesia.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menyediakan layanan perbankan untuk penyaluran gaji ke-13 pensiunan PNS dan TNI/Polri, pada tahun ini Bank Mantap menyalurkan gaji ke-13 bagi pensiunan PNS dan TNI/Polri tersebut lebih dari Rp 55 miliar dengan jumlah 19.334 rekening.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) provided banking services for the 13th salary of retired PNS and TNI/Polri. This year, Bank Mantap distributed the 13th salary, which was more than Rp55 billion, for retired PNS and TNI/Polri with the amount of 19,334 accounts.



5 Juli 2017 | 5 July 2017

Bank Mantap membuka Kantor Kas di kawasan Kota Lubuk Linggau Provinsi Sumatera Selatan

Bank Mantap opened the Cash Office in Lubuk Linggau, South Sumatera Province.



15 Juli 2017 | 15 July 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) memberikan bantuan sebesar Rp 36 Juta untuk sebuah Bale Pemujaan Pemangku dan sembako kepada warga serta pengelolaan sampah di kawasan Pura Tirta Pancoran Solas.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) provided the aid of Rp36 million for a Bale Pemujaan Pemangku and staple food to the residents as well as waste management in the area Pura Tirta Pancoran Solas.



**9 Oktober 2017 | 9 October 2017**

PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) pada hari ini melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) memutuskan untuk menetapkan Iwan Soeroto sebagai Direktur menggantikan posisi sebelumnya dijabat oleh Ihwan Sutardiyanta yang bertugas sebagai Direktur di PT Pos Indonesia.

This day, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) deciding to appoint Iwan Soeroto as Director replacing the previous position held by Ihwan Sutardiyanta who served as Director at PT Pos Indonesia.



**14 November 2017 |  
14 November 2017**

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menyelenggarakan peluncuran program "Wirausaha Mantap Sejahtera" di Rumah Mandiri Inkubator Bisnis, Jakarta Selatan.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) held the launch of "Wirausaha Mantap Sejahtera" program at Rumah Mandiri Inkubator Bisnis, South Jakarta.



**24 November 2017 |  
24 November 2017**

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) Kantor Cabang Jogjakarta menyelenggarakan Edukasi Perbankan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Kepada Masyarakat.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) Yogyakarta Branch Office held Banking Education In Order To Increase Literacy For Society.



**19 Oktober 2017 | 19 October 2017**

Pembukaan kantor kas di Provinsi Sumatera Utara

Opening of cash office in North Sumatera Province.

# Daftar Isi

## Table of Contents

Tema dan arti tema	
Theme and Significance of Theme	2
Kesinambungan Tema	
Continuity of Theme	3
Sekilas Perusahaan	
The Company at A Glance	6
Jejak Langkah	
Milestones	7
Keunggulan Perusahaan	
Company Advantages	8
Pencapaian Kinerja Perusahaan	
Performance Achievement of the Company	11
Kilas Kinerja	
Performance Highlights	12
Iktisar Keuangan	
Financial Highlights	12
Laporan Keuangan	
Financial Report	12
Rasio Keuangan	
Financial Ratio	13
Iktisar Operasional	
Operational Highlights	15
Informasi Harga Saham	
Information on Stock Price	15
Aksi Korporasi	
Corporate Action	16
Informasi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi	
Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds	16
Informasi Medium Term Notes	
Information on Medium Term Notes	16
Peristiwa Penting	
Significant Events	17
Daftar Isi	
Table of Contents	20

68

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Identitas Perusahaan	
Company Identity	70
Riwayat Singkat Perusahaan	
Brief History of the Company	71
Brand Perusahaan	
Company Brand	73
Bidang Usaha	
Line of Business	77
Peta Wilayah Operasional	
Map of Operational Area	82
Inovasi Outlet dan ATM	
Outlet and ATM Innovation	84
Struktur Organisasi	
Organizational Structure	86
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	
Vision, Mission and Company Culture	87
Profil Dewan Komisaris	
Board of Commissioners Profile	89
Profil Direksi	
Board of Directors Profile	94
Profil Pejabat Eksekutif	
Profile of Executive Officer	100
Profil Karyawan	
Employee Profile	107
Pengembangan Kompetensi	
Karyawan	109
Development of Employee Competency	
Komposisi Pemegang Saham	
Composition of Shareholders	114
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi	
List of Subsidiaries and Associated Entities	115
Struktur Group Perusahaan	
Company Group Structure	116
Kronologis Pencatatan Saham	
Share Listing Chronology	118
Kronologis pencatatan Efek Lainnya	
Other Securities Listing Chronology	118
Lembaga Profesi Penunjang	
Supporting Professional Agencies	119
Penghargaan dan Sertifikasi	
Award and Certification	120
Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang	
Regional and Branch Office Names and Addresses	121
Informasi Yang Tersedia di Website	
information on the web	124

Pendidikan dan/atau Pelatihan	
Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal/	125
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units	

134

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian	
Economic Review	137
Analisis Perekonomian Global dan Nasional	
National And Global Economic Analysis	137
Kondisi Industri Perbankan	
Banking Industry Condition	139
Posisi Perseroan di Industri	
Conditions of The Banking Industry	139
Analisa Perbandingan Kinerja Bank Dibandingkan Pesaing	
Analysis of Bank Performance Compared to Peer Group Performance	140
Tinjauan Operasional	
Operational Review	146
Strategi Perusahaan 2017	
Strategies of The Company in 2017	146
Aspek Pemasaran	
Marketing Aspect	150
Strategi Pemasaran	
Marketing Strategies	150
Pangsa Pasar	
Market Share	151
Pencapaian Kinerja Operasional	
Achievement of Operational Performance	153
Penjelasan Segmen Usaha	
Description of Business Segments	153
Kinerja Operasional Per Produk dan Layanan	
Operational Performance of Each Products and Services	154
Kinerja Segmen Operasi	
Operational Segment Performance	162
Prospek Usaha 2018	
Business Prospects in 2018	165
Strategi dan Rencana Kerja 2018	
The 2018 Strategies and Work Plan	167
Tinjauan Keuangan	
Financial Review	173

26

## Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Reports	
Laporan Dewan Komisaris	
Board of Commissioners Report	26
Laporan Direksi	
Board of Directors Report	42
Tanggung Jawab Laporan	
Accountability of Report	66

Kinerja Keuangan Financial Performance	173	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan dan Dampaknya Material Information and Facts Occurring After The Date of Accountants' Report	218
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	173	Kebijakan, Pengumuman Pembayaran Dividen Dividend Policies, Announcements, and Payout	218
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Income and Other Comprehensive Income	178	Kebijakan dan Pengumuman Dividen Dividend Policy and Announcement	218
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow	184	Pembayaran Dividen Dividend Payout	218
Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Level	186	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Plan	218
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability	189	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	219
Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State	196	Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated	219
Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank Impacts of Changes In The Interest Rate on The Bank's Performance	197	Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Satu Kelompok Usaha Prohibitions, Limitations, and/ or Significant Constraints in the Transfer of Fund between the Bank and Other Entities in One Business Group	226
Akselerasi Pertumbuhan Fee Based Income Acceleration of Fee-Based Income Growth	197	Perubahan Peraturan Perundang- undangan dan Dampaknya Regulatory Changes with Significant Impacts on The Bank	227
Struktur Modal Capital Structure	197	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	232
Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan Struktur Modal Capital Structure Policy and Basic Capital Structure Selection	197	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	233
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments on Capital Goods Investment	198	Struktur Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko/Capital Structure and Management Practices	234
Investasi Barang Modal Investments in Capital Goods	200	Struktur Permodalan/Capital Structure	236
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisi, atau Restrukturasi Hutang dan Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring	200	Manajemen Risiko/Risk Management	233
Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	202		
Transaksi Derivatif Derivative Transactions	204		
Perbandingan Target dan Realisasi Serta Target dan Proyeksi 2018 Comparison of 2017 Performance Target and Realization and 2018 Target and Projection	204		
Pencapaian Target Target Accomplishment	204		
Proyeksi 2018 The 2018 Projection	210		

326

## Sumber Daya Manusia

Human Capital

Framework Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management Framework	329
Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia Human Capital Management Structure	330
Manajemen SDM Human Capital Management	332
Pengembangan Organisasi/ Organizational Development	332
Pengembangan Karir/Career Development	333
Pemenuhan Sumber Daya Manusia/Workforce Fulfillment	337
Pelatihan dan Pengembangan SDM/Learning and Development	339
Hubungan Kepegawaian/ Employee Relation	343
Human Capital Engagement	345
Manajemen Kinerja dan Sistem Imbalan/Performance Management and Rewards	346
Operasional Human Capital/ Human Capital Operations	350
Internalisasi Corporate Culture/ Internalization of Corporate Culture	351
Biaya Tenaga Kerja/Labor Cost	353

368

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Perusahaan dalam Menerapkan Corporate Governance dan Governance Outcome Corporate Commitment in Implementing Corporate Governance and Governance Outcome	371
Governance Framework	372
Dasar Penerapan Corporate Governance The Basis of GCG Implementation	373
Governance Outcome	375
Penerapan Good Corporate Governance Secara Berkelanjutan Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	376

<b>Penetapan Standar Kualitas Implementasi Good Corporate Governance</b>	<b>377</b>	<b>Kriteria Dewan Komisaris Criteria of the Board of Commissioners</b>	<b>475</b>	<b>Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Implementation of Duties of Board of Commissioners</b>	<b>501</b>
Determination of Quality Standard Implementation of Good Corporate Governance		Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris Fit and Proper Test and Basis of Appointment of The Board of Commissioners	476	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	515
<b>Penerapan Good Corporate Governance</b>	<b>379</b>	Program Orientasi Bagi Komisaris Baru Orientation Program For New Commissioners	477	Penilaian Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners	518
Implementation of Good Corporate Governance		Pembidangan Tugas Dewan Komisaris Job Description of The Board Of Commissioners	477	Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris The Mechanism of Resignation and Dismissal of The Board of Commissioners	520
<b>Pemonitoran Penerapan Good Corporate Governance</b>	<b>416</b>	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Penerapannya Policy on Composition Diversity of The Board of Commissioners and Its Implementation	479	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>520</b>
Monitoring of Good Corporate Governance Implementation		Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Affiliated Relationships of the Board of Commissioners	486	Referensi Peraturan Regulation Reference	520
<b>Good Corporate Governance Assessment</b>	<b>417</b>	Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Double Position Policy	486	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi/The Board Charter of Directors	521
Improving the Quality of Good Corporate Governance Implementation		Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Conflicts of Interest Management of the Board of Commissioners	487	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/Duties and Responsibilities of The Board of Directors	521
<b>Struktur dan Mekanisme Corporate Governance</b>	<b>428</b>	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Share Ownership of Board of Commissioners	489	<b>Wewenang Direksi</b> Authority of the Board of Directors	<b>524</b>
Corporate Governance Structure and Mechanism		Komisaris Independen Independent Commissioner	489	Kriteria Direksi Criteria of the Board of Directors	526
<b>Struktur Organ Perusahaan Company Organ Structure</b>	<b>429</b>	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	492	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Dasar Pengangkatan Direksi/Fit and Proper Test and Basis of Appointment of The Board of Directors	527
<b>Corporate Governance Infrastructure</b>	<b>430</b>	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competence Development of the Board of Commissioners	498	Program Orientasi Bagi Direksi Baru/Orientation Program for The New Board of Directors	529
<b>Mekanisme Corporate Governance</b>	<b>431</b>	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	498	Pembidangan Tugas Direksi Job Description of The Board Of Director	529
Corporate Governance Mechanism		Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Policy and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners	499	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Penerapannya Diversity Policy of the Composition of the Board of Directors and Its Application	530
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b>	<b>431</b>			Hubungan Afiliasi Direksi Affiliated Relationship of the Board of Directors	539
General Meeting of Shareholders				Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi Policies on The Board of Directors Concurrent Positions	540
<b>Referensi Peraturan Reference Rules</b>	<b>432</b>				
<b>Pelaksanaan RUPS 2017 dan Realisasinya</b>	<b>432</b>				
Implementation of the 2017 GMS and its Realization					
<b>Pelaksanaan RUPS 2016 dan Realisasinya</b>	<b>453</b>				
Implementation of the 2016 GMS and its Realization					
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>470</b>				
Board of Commissioners					
<b>Referensi Peraturan Regulation Reference</b>	<b>470</b>				
BOC Charter	471				
<b>Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>	<b>471</b>				
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners					
<b>Kewenangan Dewan Komisaris</b>	<b>473</b>				
Authority of the Board of Commissioners					

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi Management of The Board of Directors Conflict of Interest	542	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	604	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	652
Kepemilikan Saham Direksi Share Ownership of the Board of Directors	543	Komite Kredit Credit Committee	606	Pengawasan Oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian Monitoring by the Management and Cultural Controls	652
Rapat Direksi Board of Directors Meeting	544	Asset and Liability Management Committee (ALCO)	609	Identifikasi dan Penilaian Risiko Risk Identification and Assessment	653
Pengembangan Kompetensi Direksi The Board of Directors Competency Development	557	Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee	614	Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Operasional Control and Segregation of Operational Function Activities	654
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	558	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	618	Kegiatan Pengendalian Intern Internal Control Activity	655
Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Direksi Policy and Amount of Remuneration For The Board of Directors	559	Struktur Organisasi Audit Internal Organizational Structure of Internal Audit	618	Pengendalian Sistem Informasi dan Teknologi Information and Technology System Control	658
Pelaksanaan Tugas dan Keputusan Direksi Implementation of Duties and Decisions of the Board of Directors	562	Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Head of Internal Audit Unit	619	Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Evaluation of The Effectiveness of Internal Control System	660
Penilaian Kinerja Direksi Assessment on The Board of Directors' Performance	562	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	621	Kesesuaian dengan Kerangka COSO Information and Technology System Control	662
Penilaian Kinerja Komite Di bawah Direksi Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors	566	Sertifikasi Profesi Personil Unit Audit Internal Professional Personnel Certification Internal Audit Unit	621	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	667
Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi Resignation and Dismissal Mechanism For The Board Of Directors	567	Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Development of Competence of Internal Audit Unit	622	Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Organizational Structure of Compliance Function	667
Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris Organs and Committees under the Board of Commissioners	569	Laporan Pelaksanaan Audit Internal Report on the Implementation of Internal Audit	622	Profil Kepala Divisi Kepatuhan Profile of the Compliance Division Head	668
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	569	Akuntan Publik Public Accountant	629	Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Duties and Responsibilities of Compliance Function	669
Komite Audit Audit Committee	570	Manajemen Risiko Risk Management	631	Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan Competency Development of Compliance Function	669
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	579	Struktur Organisasi Organizational Structure	632	Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2017/The Implementation of Compliance Functions Workplan In 2017	673
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	588	Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Development of Competence in Risk Management	635	Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PTT) Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML/CTF) Program	676
Organ dan Komite di bawah Direksi Organs and Committees under the Board of Directors	599	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	636	Code of Conduct	680
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	599	Penilaian Profil Risiko Rating Risk Profile	644		
		Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko Improvement and Improvement of Risk Management	645		
		Pelaksanaan Implementasi Basel Basel Implementation	646		

Gratifikasi Gratifications	685
Whistleblowing System	686
Perkara Penting Significant Case	692
Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik Provision of Funds for Social and/or Political Activities	695
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Provision of Funds for Relevant Parties and Provision of Large Exposures	695
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access Information and Company Data	696
Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	713
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Key Shareholder and Controlling Information	721

764

## Referensi POJK dan Kriteria ARA

POJK Reference and ARA Criteria

786

## Laporan Keuangan

Financial Statements

722

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Sosial Responsibility

Corporate Sosial Responsibility Yang Terkait Dengan Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to The Environment	726
Corporate Sosial Responsibility Yang Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Occupational Safety Employment	728
Corporate Sosial Responsibility Yang Terkait dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community	735
Corporate Sosial Responsibility Yang Terkait dengan Produk dan Nasabah Corporate Social Responsibility Related to Products and Customers	759

**1**

---

Board of Commissioners and Directors Reports

---

# Laporan Dewan Komisaris dan Direksi



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi. Dibandingkan dengan industri perbankan, Bank Mantap tumbuh lebih tinggi baik dari segi Aset, Kredit maupun DPK. Pada tahun 2017, Bank Mantap berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK masing-masing sebesar 85,2%, 113,1%, dan 72,2%. Pertumbuhan tersebut berada jauh di atas pertumbuhan industri perbankan nasional (Bank Umum). Pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK pada tahun 2016 dan 2017 di industri perbankan tercatat masing-masing sebesar 9,77%, 8,35%, dan 9,35%. Pertumbuhan laba yang berhasil dicapai oleh Bank Mantap sebesar 215,9% berada di atas rata-rata industri perbankan nasional yaitu sebesar 16,5% di tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Bank selama tahun 2017 sangat efektif.

The Board of Commissioners' directives have been very well executed by the Board of Directors. Compared to the banking industry, Bank Mantap grew higher in terms of both Asset, Credit and DPK. In 2017, Bank Mantap managed to achieve asset, credit and deposits growth of 85.2%, 113.1% and 72.2%, respectively. The growth is well above the growth of the national banking industry (Commercial Bank). Growth of Asset, Credit and DPK in 2016 and 2017 in the banking industry it was recorded at 9.77%, 8.35%, and 9.35%, respectively. Profit growth achieved by Bank Mantap of 215.9% is above the national banking industry in average of 16.5% in 2017. This indicates that the Bank's management during 2017 is very effective.





**Abdul Rachman**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku.

Shareholders and other respected stakeholders,

The Board of Commissioners has performed the task of supervising and giving advice to the Board of Directors with full responsibility, as mandated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In performing its duties, the BOC ensures that in conducting its operational activities, the Bank has referred to the established business plan, and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Bank telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang telah menjalankan tugas dengan efektif, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Tugas dan wewenang komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan penilaian atas komite-komite penunjang Dewan Komisaris, dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Atas kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi sangat baik. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

## Tinjauan Makro Ekonomi

Atas kinerja Bank yang sangat memuaskan, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2017. Pemulihan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2017 juga didorong oleh peningkatan lapangan usaha di beberapa industri. Industri konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 7,23% (yoY), sedangkan industri transportasi dan

The Board of Commissioners strives to ensure that the Bank has been professionally managed, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independence. Therefore, the BOC is not involved in the operational decision making of the Bank, except for matters governed by and stipulated in the Articles of Association and legislation.

The Board of Commissioners has committees that have performed their duties effectively, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. The duties and authorities of the BOC support committees have been clearly defined so that they can play an effective role in assisting the Board of Commissioners.

In this report, the Board of Commissioners reports on the performance of the Board of Directors, the views on the business prospects drawn up by the Board of Directors, the appraisal of the BOC support committees, and changes in the composition of the Board of Commissioners.

## Assessment of Directors' Performance

For the performance of the Board of Directors who has been able to face the economic challenges in 2017, the Board of Commissioners gives the highest appreciation. The Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors is very good. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers the following matters.

## Macro Economic Review

For the outstanding performance of the Bank, the Board of Commissioners gives the highest appreciation for the performance of the Board of Directors that has been able to meet the economic challenges in 2017. Indonesia's economic recovery in Q4/2017 was also driven by the increased business field in several industries. The construction industry grew by 7.23% (yoY), while the transportation and warehousing industry grew by 8.21% (yoY) and the information

pergudangan tumbuh sebesar 8,21% (yoY) dan industri informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 8,99% (yoY). Kinerja sejumlah industri juga mengalami peningkatan seperti industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian jadi serta industri logam dasar terlihat mulai meningkat, meskipun secara keseluruhan lapangan industri pengolahan masih belum kuat. Bank Indonesia memperkirakan pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Beberapa perkembangan positif pada triwulan IV 2017, baik dari sisi investasi, ekspor maupun struktur lapangan usaha, diperkirakan dapat menjadi basis berlanjutnya proses pemulihan ekonomi ke depan. Komitmen Pemerintah untuk terus memperkuat daya saing dan iklim usaha juga mendukung prospek pemulihan ekonomi tersebut.

## Kinerja Operasional dan Keuangan

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang masih belum sesuai yang diharapkan hingga berdampak pada kondisi industri perbankan di 2017, Direksi mampu mengambil berbagai inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kinerja operasional Bank. Pada tahun 2017, Direksi telah melaksanakan nasehat Dewan Komisaris yaitu fokus pada 1) memberikan perhatian khusus pada kualitas kredit, 2) menjaga likuiditas dalam level yang sehat, 3) pertumbuhan kredit dan 4) peningkatan *fee based income*. Nilai NPL bruto dan neto yang dimiliki oleh Bank di tahun 2017 sangat rendah, jauh di bawah rata-rata industri. Nilai NPL bruto dan neto Bank Mantap di tahun 2017 masing-masing sebesar 0,65% dan 0,25%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun 2016. Pada tahun 2017, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga atau *loan to deposit ratio* (LDR) mengalami peningkatan sebesar 5,85% jika dibandingkan dengan LDR di 2016. Pada tahun 2016, LDR sebesar 87,21% mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 93,06%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Bank masih dalam kondisi yang sehat.

Selama tahun 2017, Bank Mantap berhasil berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp10,51 triliun, meningkat 113,15% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp4,93 triliun. Pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata industri yang memiliki pertumbuhan kredit

and communications industry grew by 8.99% (yoY). The performance of a number of industries has also increased, such as food and beverage industry, textile and apparel industry and basic metal industry is seen to increase, although the overall field of processing industry is still not strong. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic recovery will continue. Some positive developments in Q4 / 2017, in terms of investment, exports and business structure, are expected to be the basis of the ongoing process of economic recovery in the future. The Government's commitment to continue strengthening its competitiveness and business climate also supports the prospects for economic recovery.

## Operational and Financial Performance

In facing unfavorable economic conditions that were expected to affect the condition of the banking industry in 2017, the Board of Directors was able to take various strategic initiatives in order to improve the Bank's operational performance. In 2017, the Board of Directors conducted the advice of the Board of Commissioners focusing on 1) paying special attention to credit quality, 2) maintaining liquidity in a healthy level, 3) credit growth and 4) increasing fee-based income. The gross and net NPL values held by Banks in 2017 were very low, far below the industry average. The gross and net NPLs of Bank Mantap in 2017 were 0.65% and 0.25%, respectively. The *Loan to Deposit Ratio* (LDR) of 2017 increased from 2016. In 2017, the lending to deposit ratio (LDR) ratio increased by 5.85% compared to the LDR in 2016. In 2016, the LDR was as much as 87.21% where it experienced an increased in 2017 to 93, 06%. This indicates that the Bank's liquidity level was still in a healthy condition.

During 2017, Bank Mantap succeeded in disbursing credit of Rp10.51 trillion, an increase of 113.15% compared to 2014 which reached Rp4.93 trillion. The growth was well above the industry average which has a credit growth of 7.7%. The amount of third party funds collected by Bank Mantap

sebesar 7,7%. Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mantap mengalami peningkatan sebesar Rp4,08 triliun atau 72,20% dari Rp5,65 triliun di 2016 menjadi Rp9,73 di tahun 2017. Per 31 Desember 2017, total aset Bank meningkat menjadi Rp13,69 triliun dari Rp7,39 triliun per 31 Desember 2016. Peningkatan total aset tersebut mencapai Rp6,30 triliun atau sebesar 85,19%.

Sedangkan untuk *fee based income*, Bank telah berhasil meningkatkan *fee based income* secara signifikan. Peningkatan *fee based income* di 2017 yang berhasil dihimpun Bank sebesar sebesar 252.68% dari Rp44.36 miliar di 2016 menjadi Rp156,45 miliar di 2017.

Peningkatan kinerja operasional tersebut telah berdampak pada peningkatan yang cukup signifikan pada Laba Bersih. Sampai dengan akhir tahun 2017, laba bersih Bank Mantap tumbuh mencapai 215,86% yang dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban operasionalnya.

## Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan Bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk - based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor sebagai berikut.

1. Profil Risiko
2. *Good Corporate Governance*
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) posisi Desember 2017 terhadap tingkat kesehatan Bank dalam kondisi Bank yang secara umum SEHAT sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

increased by Rp4.08 trillion or 72.20% from Rp5.65 trillion in 2016 to Rp9.73 in 2017. As of December 31, 2017, the Bank's total assets increased to Rp13.69 trillion from Rp7.39 trillion as of December 31, 2016. The total increase in total assets reached Rp6.30 trillion or 85.19%.

As for fee-based income, the Bank has successfully increased fee-based income significantly. The increase in fee-based income in 2017 that the Bank collected amounted to 252.68% from Rp44.36 billion in 2016 to Rp156.45 billion in 2017.

The increase in operational performance has resulted in a significant increase in Net Income. Until the end of 2017, Bank Mantap's net profit grew by 215.86%, triggered by higher operating income growth compared to growth in its operational expenses.

## Bank Soundness Level

The Bank's soundness reflects the results of the Bank's assessment of the Bank's risks and performance that can be seen from the final rating of the valuation results based on the Financial Services Authority Regulation no. POJK Number 4/POJK.03/2016 concerning Rating of Bank Commercial Soundness Level. Bank soundness is measured using a risk-based approach (Risk-based bank rating) which includes 4 (four) factors as follows.

1. Risk Profile
2. Good Corporate Governance
3. Earnings
4. Capital

The result of the Bank Rating (Risk Based Bank Rating) position of December 2017 on the Bank's soundness in the condition of the Bank in general is HEALTHY that it is able to face the significant negative impact of changes in business conditions and other external factors.

Selain pengawasan pada pencapaian kinerja bisnis, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat pada proses bisnis. Proses bisnis yang baik akan mendorong kinerja bisnis yang baik pula. Dewan Komisaris fokus terhadap implementasi *good corporate governance* yang menjadi dasar efektifnya proses bisnis yang dijalankan.

### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan perseroan yang ditetapkan peraturan perundang undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris menerbitkan rekomendasi kepada Direksi bila ada hal-hal yang perlu diingatkan agar Direksi berhati-hati mengambil keputusan yang mengandung risiko dan berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi. Setiap laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris diberikan komentar dengan menerbitkan surat kepada Direksi. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris Bank Mantap telah menerbitkan 12 (dua belas) surat rekomendasi.

### Penerapan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa implementasi *good corporate governance* (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi *good corporate governance* menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2017. GCG merupakan mekanisme yang mengatur hubungan Bank dengan para pemangku kepentingan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Bank telah merasakan manfaat yang signifikan dari implementasi GCG yang telah dilakukan.

In addition to supervision on the achievement of business performance, the Board of Commissioners also performs supervisory and advising functions on business processes. Good business process will drive good business performance too. The Board of Commissioners focuses on the implementation of good corporate governance which is the basis of effective business process.

### Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

During 2017, the Board of Commissioners has performed their duties, obligations and responsibilities in order to supervise the management policies and the running of the company's stipulated by the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Business Plan established at the beginning of the year. In performing their duties, the Board of Commissioners issues recommendation to the Board of Directors if there are any matters that need to be reminded that the Board of Directors is careful to take risky decisions and work to mitigate the risks that may occur. Each report received by the Board of Commissioners is given a comment by issuing a letter to the Board of Directors. During 2017, the Board of Commissioners of Bank Mantap has issued 12 (twelve) letters of recommendation.

### Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners is well aware that the implementation of good corporate governance (GCG) is a key requirement in achieving sustainable enterprise performance. Therefore, the implementation of good corporate governance is a major concern for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advising functions to the Board of Directors.

The Board of Commissioners believed that the Board of Directors implemented GCG effectively and consistently in 2017. GCG is a mechanism that governs the Bank's relationship with stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner. The Board of Commissioners believed that the Bank has experienced significant benefits from the implementation of GCG that has been done.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank melaksanakan GCG Assessment yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self Assessment* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Third Party Assessment*. Dasar pelaksanaan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Hasil pelaksanaan *self assessment* di tahun 2017 menunjukkan nilai komposit 1 (satu) yang nencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum SANGAT BAIK.

*Third party assessment* melalui kegiatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Hasil penilaian CGPI tahun 2017 menunjukkan bahwa Bank Mantap mendapatkan predikat Perusahaan Terpercaya (*Trusted*).

### Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis perbankan yang dinamis, maka Bank menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis. Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko Bank secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko diantaranya melalui;

1. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi telah mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif.

In order to evaluate the implementation of GCG, the Bank conducts GCG Assessment which was conducted periodically and consistently each year consisting of Self Assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and Third Party Assessment. The basis for self assessment is Circular Letter of Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The results of the implementation of self assessment in 2017 showed the composite value of 1 (one) which reflected that the Management Bank already implemented the implementation of Good Corporate Governance which in general was VERY GOOD.

Third party assessment through the activity of Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI assessment results in 2017 showed that Bank Mantap obtained the title Trusted Company (*Trusted*).

### Risk Management

To anticipate and adapt to the changing dynamic business banking environment, the Bank implements risk management as a strategic concept. The approach taken to support effective risk management is through a comprehensive approach to managing Bank risks comprehensively, improving performance in managing uncertainty, minimizing threats and maximizing opportunities without ignoring risk management principles.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation through;

1. Agree on Risk Management policy including Risk Management strategy and framework established according to risk appetite and risk tolerance;
2. Evaluate Risk Management and Risk Management Strategy policies at least once a year or in more frequent frequencies in the event of significant changes in factors affecting the Bank's business activities;
3. Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide guidance on improving the implementation of Risk Management policy periodically. Evaluation is undertaken to ensure that the Board of Directors has effectively managed the Bank's activities and risks.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang dilakukan melalui forum Rapat Direksi, maupun rapat dengan komite di bawah Direksi seperti Komite Manajemen Risiko dan ALCO.

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko operasional, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Menurut pendapat Dewan Komisaris, kedelapan risiko tersebut telah dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), profil risiko Bank Mantap posisi 31 Desember 2017 menunjukkan peringkat risiko “2”. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara individu dikelola dengan **baik** sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut.

Sedangkan untuk penilaian profil risiko terintegrasi, meliputi 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko “2” yang berarti bahwa risiko terintegrasi telah dikelola dengan baik.

### **Penerapan Whistleblowing System**

Sejak awal pengembangannya, Dewan Komisaris sangat peduli terhadap penerapan *whistleblowing system* (WBS). Dalam penerapannya, peran Dewan Komisaris adalah sebagai Pengarah dalam Tim Pengelola *Whistleblowing System* yang memiliki peran sebagai Pengawas.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS di Bank Mantap telah berjalan dengan baik. Direksi telah melaksanakan arahan Dewan Komisaris untuk menyederhanakan mekanisme whistleblowing dengan penyampaian melalui Letter to CEO, Dewan Komisaris

The active supervision of the Board of Commissioners shall be conducted, among others, through the approval and evaluation of risk management policies drawn up by the Board of Directors. Periodically, the Board of Commissioners shall evaluate the implementation of risk management policies through the Board of Directors and Commissioners Meetings, as well as in the Risk Oversight Committee meetings. The Board of Directors' active supervision shall be conducted, inter alia, with the preparation, approval and implementation and evaluation of risk management policies and procedures, whether conducted through the Board of Directors meeting, or meetings with committees under the Board of Directors such as the Risk Management Committee and ALCO.

There are 8 (eight) risks managed by the Bank namely credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, operational risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. In the opinion of the Board of Commissioners, these eight risks have been well managed. Based on the results of the latest report on self-assessment, Bank Mantap's risk profile position of December 31, 2017 showed a risk rating of “2”. The assessment reflects that the risks faced by Bank Mandiri Taspen individually were **well** managed thus it was able to support further business development.

As for the integrated risk profile assessment, there are 10 (ten) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transaction Risk and Insurance Risk. Integrated Risk Profile Assessment conducted Per Semester. Based on the results of the final report on a self-assessment basis, the risk rating is “2” which means that integrated risk has been well managed.

### **Implementation of Whistleblowing System**

Since its inception, the Board of Commissioners is very concerned about the application of whistleblowing system (WBS). In its application, the role of the Board of Commissioners is as a Steering Committee in the Whistleblowing System Manager who has the role of Supervisor.

In view of the Board of Commissioners, the implementation of WBS in Bank Mantap has been going well. The Board of Directors has conducted the direction of the Board of Commissioners to simplify the whistleblowing mechanism by submitting through Letter to CEO, the Board of

menyarankan tidak harus menyebutkan Nama dan NIK dalam proses tersebut selama isi dalam laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris memberikan arahan agar kedepannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya. Peningkatan efektivitas penerapan WBS antara lain bisa dilakukan dengan membentuk komite khusus atau menugaskan komite penunjang Dewan Komisaris yang ada sebagai pihak yang ikut memproses pelaporan. Oleh karena itu media dan mekanisme pelaporan juga perlu dibentuk untuk mengakomodir pelaporan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.

### **Corporate Social Responsibility**

Hal penting lainnya yang mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dewan Komisaris berpendapat bahwa CSR akan berdampak bagi kinerja perusahaan, melalui legitimasi dari para *stakeholders*. CSR akan meningkatkan reputasi Bank dan selanjutnya akan terjalin hubungan yang harmonis antara Bank dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dengan efektif meliputi program pelestarian alam dan lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan dan taggung jawab terhadap nasabah. Sehingga, parameter keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Bank Mantap menganut prinsip bahwa yang mengajarkan agar suatu pihak memperlakukan pihak lain sama seperti apa yang mereka ingin diperlakukan. Dengan demikian, Bank Mantap berkeyakinan bahwa perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.

### **Pandangan atas Prospek yang Telah Disusun Oleh Direksi**

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistik. Hasil analisis dari beberapa pihak menyatakan bahwa di tengah kondisi perekonomian global khususnya Eropa yang masih mengalami tekanan berat, kinerja perbankan nasional pada tahun 2018 diperkirakan akan tetap tumbuh didukung kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dan masih bisa tumbuh di

Commissioners advises not to mention Name and NIK in the process as long as the contents in the report can be accounted for. The Board of Commissioners provides guidance for the future implementation of WBS be more enhanced in terms of its effectiveness. The effectiveness of the implementation of WBS can be improved by forming special committee or appointing existing supporting committees of the Board of Commissioners to also process reports. Therefore, reporting media and mechanism should be formed to accommodate report submitted directly to the Board of Commissioners.

### **Corporate Social Responsibility**

Another important thing that gets the attention of the Board of Commissioners is Corporate Social Responsibility (CSR). The Board of Commissioners believes that CSR will affect the performance of the company, through the legitimacy of the stakeholders. CSR will enhance the Bank's reputation and further harmonize relationships between the Bank and its stakeholders.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has conducted CSR activities effectively covering the program of nature conservation and the environment; employment, occupational health and safety; social development and responsibility to customers. Thus, the parameter of success is to promote moral and ethical principles, that is, to achieve the best results without harming other community groups. The Steady Bank adheres to the principle that it teaches that one party treats the other as much as they would like to be treated. Thus, Bank Mantap believes that companies that work with the moral and ethical principles will bring the best benefits to society.

### **Views of Prospects Compiled by the Board of Directors**

The Board of Commissioners responds positively to the business prospects that have been drawn up by the Board of Directors. Business prospects have been developed based on correct and realistic assumptions. The results of analysis from several parties stated that in the midst of global economic conditions, especially in Europe which is still under heavy pressure, the performance of national banking in 2018 is expected to continue to grow supported by Indonesia's economic condition is relatively stable and is still able to

atas 5%. Meskipun kinerja perbankan diperkirakan akan terus tumbuh, namun pertumbuhannya di tahun 2018 diperkirakan akan cukup *challenging* mengingat kondisi market yang akan dipengaruhi oleh proses pemilihan umum dan tingkat likuiditas yang semakin ketat. Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan di atas 5%, kredit perbankan nasional di tahun 2018 diproyeksikan akan dapat tumbuh di angka antara 9%-11%, sementara dana tumbuh di atas 7,0%.

Melihat peluang yang ada di industri perbankan dan kekuatan yang dimiliki, Bank optimis bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang akan sangat baik. Hal ini didukung oleh masih adanya peluang besar yang masih terbuka pada segmen *funding* dana masyarakat, segmen pembiayaan kredit mikro, UMKM, *pra pension* dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar. Disamping itu, segmen pembiayaan kredit pensiunan yang tidak begitu terpengaruh oleh dampak lesunya ekonomi, sangat signifikan mempengaruhi prospek Bank ke depan. Faktor kunci keberhasilan prospek usaha lainnya adalah kemampuan Bank dalam memberikan layanan perbankan hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki induk perusahaan.

Melihat Prospek usaha tersebut, Bank Mantap berupaya untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui strategi dan rencana kerja tahun 2018 yang diuraikan sebagai berikut. Hal ini juga didukung kekuatan yang dimiliki Bank yaitu:

1. Bank Mandiri Taspen memiliki induk perusahaan dengan masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen Pos yaitu: (a). Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki *expertise* dalam pengelolaan Bank. (b). PT. Taspen memiliki akses kepada *captive market* pensiunan sehingga dapat menambah *database* calon debitur pensiunan. (3). Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.
2. Kerjasama dengan PT. ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, POLRI.
3. Risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah, karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah dari manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung.
4. Budaya kerja perusahaan yang kuat.
5. Branding yang mencerminkan keunggulan masing-masing induk dan *founder* perusahaan.
6. Mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, sehingga penguasaan wilayah lebih optimal.

grow above 5%. Although banking performance is expected to continue to grow, but its growth in 2018 is expected to be quite challenging given the market conditions that will be affected by the election process and the level of liquidity that is getting tighter. With the support of economic growth estimated at above 5%, the national banking credit in 2018 is projected to grow at between 9% -11%, while the fund grows above 7.0%.

Looking at the opportunities that exist in the banking industry and the strength of the bank, the Bank is optimistic that the prospects of the company in the future will be very good. This is supported by the large opportunities that are still open in the funding segment of public funds, micro credit financing segment, UMKM, retirement and retirement in Indonesia which still has a large market potential. In addition, the credit financing segment of pensioners who are not very affected by the economic downturn, significantly affects the Bank's prospects in the future. A key factor in the success of other business prospects is the Bank's ability to provide banking services to various parts of the country through the utilization of its parent network.

Looking at these business prospects, Bank Mantap seeks to take advantage of existing opportunities through its 2018 strategy and work plan described as follows. This is also supported by the strength of the Bank namely:

1. Bank Mandiri Taspen has a parent company with each function to develop the business of Bank Mandiri Taspen Post, namely: (a). Bank Mandiri is the largest bank in Indonesia with expertise in Bank management. (b). PT. Taspen has access to captive market pensioners so that it can add a database of prospective borrowers pensioners. (3). Funding support from Shareholders group.
2. Cooperation with PT. ASABRI which is a state-owned insurance company and a special pension payment for TNI Soldiers, Police, civil servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, POLRI.
3. Credit financing risk of pension segment is relatively lower, since the main source of credit installment payment is from the direct debtor pension benefits.
4. Strong corporate work culture.
5. Branding that reflects the advantages of each parent and company founder.
6. Priority of human resources derived from the local area, thus the mastery of the region is more optimal.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

### Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2017, Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Selama tahun 2017 Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Evaluasi Laporan Rencana dan Realisasi Kinerja Bank.
2. Berkoordinasi dan memanggil Divisi untuk meminta laporan dan penjelasan yang diperlukan.
3. Mengadakan rapat dan membuat laporan rekomendasi Komite Audit.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
5. Evaluasi Laporan Hasil Audit Semesteran dan Tahunan.

### Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 Komite Remunerasi dan Nominasi telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Mengadakan rapat dan membuat laporan rekomendasi Komite Renom.
2. Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

## Assessment of The Performance of Committees Under The Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners considers that during 2017, the committees have performed their duties and responsibilities effectively.

### Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities of oversight of matters relating to financial information, internal control system, the effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. During 2017, the Audit Committee has monitored and evaluated the planning and execution of audits and follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal controls.

During 2017, the Audit Committee has realized the pre-arranged work program by carrying out activities among others:

1. Evaluation of Bank Performance Plan and Realization Report.
2. Coordinate and call the Division to request the necessary reports and explanations.
3. Conducting meetings and making reports of the Audit Committee's recommendations.
4. Appointment of Public Accounting Firm.
5. Evaluation of Per Semester and Annual Audit Result Report.

### Committee of Remuneration and Nomination

The Remuneration and Nomination Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in performing its functions and duties in areas related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

During 2017 the Remuneration and Nomination Committee realized a pre-arranged work program by carrying out activities among others:

1. Conducting meetings and making recommendations report of the Renom Committee.
2. Application of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.

### Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali pada batas/*limit* yang dapat diterima dan menguntungkan.

Selama tahun 2017 Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Pendalaman atas produktivitas cabang, kompetensi karyawan melalui pendidikan agar dapat mendorong pencapaian kinerja dimasa yang akan datang;
2. Pendalaman atas pertumbuhan *year on year* (YoY) masih terjadi *negative growth*, struktur dana yang masih dinominasi dana mahal, penyimpangan-penyimpangan yang berpotensi menimbulkan beberapa risiko;
3. Pendalaman atas pertumbuhan giro yang bersifat tidak permanen yang tidak mendorong pencapaian target dan standar kinerja yang bagi *Account Officer*;
4. Pendalaman atas strategi dan langkah-langkah Direksi dalam mencapai target di tahun 2016;
5. Pendalaman atas strategi Direksi dalam mengoptimalkan peran *Account Officer* sebagai ujung tombak dalam pencapaian kinerja.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2017, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami 1 (satu) kali perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

#### Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 7 April 2017

Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 5 (lima) orang Komisaris, yang 3 (tiga) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Domisili anggota Dewan Komisaris tersebar di wilayah Indonesia, seperti Jakarta, Bandung dan Denpasar.

### Risk Monitoring Committee

The Risk Oversight Committee has responsibilities in supervising the implementation of risk management. The Company remains in compliance with the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, thus the Company's business activities are kept under control at acceptable and profitable limits.

During 2017 the Risk Oversight Committee realized the pre-arranged work program by conducting activities among others:

1. Deepening branch productivity, employee competence through education in order to encourage future performance gains;
2. Deepening year on year (YoY) growth still occurs negative growth, fund structure still dominated by expensive funds, deviations that potentially cause some risks;
3. Deepening growth of non-permanent demand deposits that does not encourage the achievement of targets and performance standards for Account Officers;
4. Deepening the strategy and steps of the Board of Directors in achieving the target in 2016;
5. Deepening the Directors strategy in optimizing the role of Account Officer as the spearhead in achieving performance.

### Composition Changes in The Board of Commissioners

In the period of 2017, the number and composition of the Board of Commissioners of the Company experienced 1 (one) change as described below.

#### Number and Composition of The Board of Commissioners of The Company Before The Annual AGMS Dated April 7Th 2017

The Board of Commissioners is 6 (six) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 5 (five) Commissioners, 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The domicile of members of the Board of Commissioners spread in the territory of Indonesia, such as Jakarta, Bandung and Denpasar.

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 7 April 2016 | Table Composition of the Board of Commissioners as of April 7, 2016**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Domisili Domicile</b>	<b>Tanggal Pengangkatan Date of Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	20 Januari 2016 / 20 January 2016
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
Endang Wahyudin	Komisaris / Commissioner	Bandung	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
Edhi Chrystanto	Komisaris independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016

**Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS Tahunan Tanggal 7 April 2017 Sampai Dengan 31 Desember 2017**

RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 7 April 2017 menyetujui pengunduran diri Bapak Endang Wahyudin, sehingga komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Number and Composition of The Board of Commissioners of The Company After The Annual Resources Dated April 7 2017 To December 31 2017**

The Annual General Meeting held on April 7 2017 approved the resignation of Mr. Endang Wahyudin, thus the composition of the Board of Directors are as follows:

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 7 April 2016 | Table Composition of the Board of Commissioners as of April 7, 2016**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Domisili Domicile</b>	<b>Tanggal Pengangkatan Date of Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	20 Januari 2016 / 20 January 2016
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
Edhi Chrystanto	Komisaris independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / 15 May 2015	14 Januari 2016 / 14 January 2016

Pemegang Saham memandang bahwa susunan Dewan Komisaris saat ini sangat efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Tugas, kewajiban dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam rangka pemberian nasihat kepada anggota Direksi antara lain dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, serta rapat dan evaluasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali dan telah dilakukan dengan efektif.

## Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Bank di tahun 2017. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Bank bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Bank, berkat dedikasi dan kerja keras, Bank mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang mengalami tantangan.

Shareholders view that the current Board of Commissioners is very effective in carrying out its duties and responsibilities.

## Frequency and Method of Advising to Members of the Board of Directors

The duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in the framework of giving advice to members of the Board of Directors are, among others, conducted through meetings of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, and joint meetings and evaluations of committees under the Board of Commissioners. During 2017, the Board of Commissioners has held meetings by inviting the Board of Directors as 14 (fourteen) times and has been effectively implemented.

## Closing

Thus conveyed the Board of Commissioners' oversight report on the Bank's performance and business operations in 2017. The Board of Commissioners shall always strive to be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions in order that the Bank's performance will continue to improve in the future.

Once again, the Board of Commissioners expressed appreciation to all Board of Directors and all Bank employees, thanks to dedication and hard work, the Bank was able to survive in a challenging economic environment.

Jakarta, Februari 2017 / Jakarta, February 2017

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

PT Bank Mandiri Taspen Pos



Abdul Rachman

Komisaris Utama / President Commissioner

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



ABDUL RACHMAN

Komisaris Utama / President Commissioner



I WAYAN DEKO ARDJANA

Komisaris Independen / Independent Commissioner



EDHI CHRYSTANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner





**SUKORIYANTO SAPUTRO**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**AGUS HARYANTO**  
Komisaris / Commissioner



## Laporan Direksi

Board of Directors Reports

Kondisi stabilitas sistem keuangan Indonesia yang tetap solid dengan ditopang oleh ketahanan industri Perbankan serta efektifnya pelaksanaan strategi usaha, Bank berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang di 2017. Sampai dengan akhir tahun 2017, laba bersih Bank Mantap tumbuh mencapai 215,9%. Selama tahun 2017, Bank Mantap berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp10,51 triliun, meningkat 113,15% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp4,93 triliun. Pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata industri yang memiliki pertumbuhan kredit sebesar 7,7%. Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mantap mengalami peningkatan sebesar Rp4,08 triliun atau 72,20% dari Rp5,65 triliun di 2016 menjadi Rp9,73 di tahun 2017. Per 31 Desember 2017, total aset Bank meningkat menjadi Rp13,69 triliun dari Rp7,39 triliun per 31 Desember 2016. Peningkatan total aset tersebut mencapai Rp6,30 triliun atau sebesar 85,19%.

With the solid stability of Indonesian financial system which is sustained by the resilience of the banking industry and effective implementation of business strategies, the Bank manages to record excellent performance in 2017. As of the end of 2017, the net profit of Bank Mantap increased by 215.9%. In 2017, Bank Mantap managed to distributed Rp10.51 trillion of loans which increased by 113.15% from 2016 which amounted to Rp4.93 trillion. The growth far exceeded the industry average which had 7.7% of credit growth. Total third party fund which Bank Mantap managed to accumulate amounted to Rp4.08 trillion or 72.20%, from Rp5.65 trillion in 2016 to Rp9.73 in 2017. Per 31 December 2017, total Bank assets increased to Rp13.69 trillion from Rp7.39 trillion per 31 December 2016. The increased total assets amounted to Rp6.30 trillion or 85.19%.





**Josephus  
Koernianto  
Triprakoso**

Direktur Utama  
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang kami hormati.

Pada kesempatan yang baik ini izinkan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Bank untuk Tahun buku 2017. Secara umum, pencapaian kinerja Bank sangat baik. Tidak hanya pada aspek keuangan namun juga aspek non keuangan kendatipun kondisi perekonomian global dan nasional belum sepenuhnya mengalami pemulihan.

Dear shareholders and other stakeholders.

In this opportunity, allow us to present Bank Management Report for 2017 Fiscal Year. Generally, the performance of the Bank was excellent. Not only in the financial aspect, non financial aspect performed well despite the fact that global and national economies hadn't fully recovered.

## Analisis Kinerja Bank

Bank Performance Analysis

Kinerja Bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya kondisi perekonomian makro. Direksi telah mampu menjalankan bisnis Bank dengan sangat baik dengan mengantisipasi berbagai isu yang terjadi pada kondisi perekonomian makro.

### Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian global membaik didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan negara berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat meningkat ditopang oleh pertumbuhan investasi dan konsumsi yang kuat. Begitu pula dengan ekonomi Eropa, Jepang, maupun Tiongkok yang mengalami penguatan lebih dari yang diperkirakan.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi dunia mendorong volume perdagangan dunia pada tahun 2017 tumbuh meningkat. Hal ini memberikan dampak yang positif bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang membaik dan melanjutkan perkembangan positif pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk keseluruhan tahun 2017, realisasi pertumbuhan ekonomi merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Kinerja ekonomi triwulan IV tumbuh 5,19% (yoY). Kinerja ekonomi ini didukung struktur yang lebih kuat. Investasi tumbuh 7,27% (yoY) didorong oleh peningkatan investasi bangunan yang sejalan dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur serta peningkatan investasi non bangunan.

Pemulihan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2017 juga didorong oleh peningkatan lapangan usaha di beberapa industri. Industri konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 7,23% (yoY), sedangkan industri transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 8,21% (yoY) dan industri informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 8,99% (yoY). Kinerja sejumlah industri juga mengalami peningkatan seperti industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian jadi serta industri logam dasar terlihat mulai meningkat, meskipun secara keseluruhan lapangan industri pengolahan masih belum kuat.

Bank performance is affected by many factors, particularly macroeconomic conditions. The Board of Directors has managed the Bank's business excellently by anticipating various issues on macroeconomic conditions.

### Macroeconomic Review

Global economy improved along with the recovery of developed and developing nations. In developed countries, the economic growth of United States due to strong growth of investments and consumptions. Similarly, the economies of Europe, Japan, and China improved more than expected.

Continued recovery of world economy helped increase the volume of world trade in 2017. It had positive impacts on developing countries, including Indonesia.

Indonesian economy continues to show improving performance and positive growth. Throughout 2017, the realization of economic growth was the highest in the past four years. The economic performance in the 4th quarter increased by 5.19% (yoY). This economic performance was supported by stronger structure. Investment increased by 7.27% (yoY) due to increased building investment along with continued infrastructure development and increased non-building investments.

Indonesia's economic recovery in the 4th quarter of 2017 was also caused by increased business fields in some industries. Construction industry increased by 7.23% (yoY), while transportation and warehousing industry increased by 8.21% (yoY) and information and communication industry increased by 8.99% (yoY). The performance of a number of industries also improved. For example, food and beverage industry, textile and apparel industry and base metal industry seemed to be stronger, although overall processing industry field wasn't strong yet.

Bank Indonesia memperkirakan pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Beberapa perkembangan positif pada triwulan IV 2017, baik dari sisi investasi, ekspor maupun struktur lapangan usaha, diperkirakan dapat menjadi basis berlanjutnya proses pemulihan ekonomi ke depan. Komitmen Pemerintah untuk terus memperkuat daya saing dan iklim usaha juga mendukung prospek pemulihan ekonomi tersebut.

Namun demikian, stabilitas sistem keuangan Indonesia tetap solid dengan ditopang oleh ketahanan industri Perbankan. Meskipun pertumbuhan kredit pada Desember 2017 tercatat sebesar 8,35% (yoY) atau lebih tinggi dibandingkan 7,85% (yoY) pada Desember 2016. Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan pertumbuhan. DPK tumbuh 9,35% (yoY) pada Desember 2017, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Desember 2016 yang sebesar 9,60% (yoY).

Pada Desember 2017, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) masih tinggi, yaitu sebesar 23,18%, jauh di atas ketentuan minimum 8%. Kondisi ini mencerminkan daya tahan perbankan yang masih cukup tinggi dalam mengatasi tekanan dan gejolak di perekonomian. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah dan berada di kisaran 2,12%.

## Kebijakan Strategis

Berdasarkan kondisi makro ekonomi termasuk pengaruhnya terhadap industri perbankan Bank merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk meraih setiap peluang dan potensi yang muncul. Keberhasilan pengelolaan Bank di 2017 merupakan hasil dari penetapan strategi yang tepat. Pada tahun 2017, Bank Mantap telah mengeksekusi strategi pengembangan bisnis dalam rangka mendukung tercapainya target kinerja operasional dan keuangan sesuai yang telah ditugangkan dalam Rencana Bisnis Bank serta meraih setiap peluang dan potensi bisnis yang ada di tahun 2017.

Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic recovery will continue. Some positive developments in the 4th quarter of 2017 in terms of investment, export and business field structure were predicted to be the basis for future economic recovery. The Government's commitment to keep reinforcing the competitiveness and business climate also supported the economic recovery prospect.

However, the stability of Indonesian financial system remained solid with the support of the resilience of the banking industry. Although loan growth on December 2017 was 8.35% (yoY) or higher than 7.85% (yoY) on December 2016. Third Party Fund (DPK) had decreased growth. DPK increased by 9.35% (yoY) on December 2017, higher than the growth on December 2016 which was 9.60% (yoY).

On December 2017, Capital Adequacy Ratio/CAR was still high, amounting to 23.18%, far above 8% minimum provision. It reflected high resilience of the banking industry against pressure and dynamics in the economy. Meanwhile, Non Performing Loan/NPL remained low in the range of 2.12%.

## Strategic Policy

Basing on macroeconomic conditions, including their effects on the banking industry, the Bank formulates various strategic policies to seize any opportunity and potential. Successful management of the Bank in 2017 was the result of the implementations of appropriate strategies. In 2017, Bank Mantap executed business development strategies to support the achievement of operational and financial performance targets as stated in the Bank Business Plan and to seize every business opportunity and potential in 2017.

## 1. Strategi Pengembangan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Penghimpunan DPK difokuskan terhadap pengembangan infrastruktur untuk akuisisi dana murah serta aliansi dan sinergi terhadap Group usaha untuk penetrasi terhadap deposan-deposan institusi serta wealth management. Beberapa kunci strategi yang diterapkan oleh Bank sebagai berikut:

### a. Strategi Peningkatan Kualitas Dana Pihak Ketiga

- Menjaga rasio *Loan to Fund Ratio (LFR)* pada tingkat yang efisien sehingga berdampak positif pada profitabilitas;
- Melakukan strategi penurunan concentration risk terhadap deposan inti dengan fokus pada pengembangan infrastruktur akuisisi nasabah retail dari segmen pensiunan, UMKM maupun Wealth;
- Meningkatkan rasio CASA dengan meluncurkan program-program tabungan retail sebagai sweetener dan value added bagi nasabah retail.

### b. Strategi Pemasaran

- Melakukan mapping segmentasi nasabah sehingga program serta produk yang ditawarkan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan market sesuai dengan segmen masing-masing;
- Meluncurkan program – program Tabungan untuk mendorong pertumbuhan CASA.
- Mempromosikan dan mensosialisasikan kartu ATM Bank Mantap yang dapat dipergunakan di seluruh jaringan ATM Bank Mandiri dan ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

### c. Strategi Penjualan

- Meningkatkan produktifitas pegawai dalam akuisisi nasabah New to bank (NTB) sehingga sebagai customer based Bank yang dievaluasi secara periodic melalui Key Performance Indicator;
- Menyiapkan sarana dan prasarana bagi nasabah priority, pensiunan maupun UMKM untuk memudahkan mendapatkan layanan perbankan dan meningkatkan transaksinya.
- Memberikan insentif kepada pegawai dan nasabah melalui program referral atas akuisisi nasabah NTB melalui program Member Get Member.

## 1. Development Strategy for Third Party Fund Collection.

DPK strategy was focused on development of infrastructures for cheap fund acquisition and alliance and synergy on business groups to penetrate institutional depositor and for wealth management. Some key strategies implemented by the Bank were:

### a. Strategy to Improve Third Party Fund Quality

- Maintaining Loan to Fund Ratio (LFR) at efficient level to positively impact profitability;
- Implementing concentration risk reduction strategy on core depositors with focus on development of infrastructures of retail customer acquisition from pensioners, MSME and Wealth segments;
- Increasing CASA ratio by launching retail savings programs as sweetener and value added for retail customers.

### b. Marketing Strategy

- Mapping customer segmentation so that the offered programs and products were on target consistent with the market requirements of each segment;
- Launching savings programs to encourage CASA growth.
- Promoting and socializing Bank Mantap ATM card which can be used in the entire Bank Mandiri ATM network and ATMs which are included in ATM Bersama network.

### c. Sales Strategy

- Increasing employee productivity in New to Bank (NTB) customer acquisition as a customer based Bank which is evaluated periodically by Key Performance Indicator;
- Preparing facilities and infrastructures for priority customers, pensioners and MSMEs to help them receive banking services and increase the transactions.
- Giving incentive to employees and customers using referral program for NTB customer acquisition in Member Get Member program.

- Aliansi dan Sinergi Bersama dengan Group Usaha untuk akuisisi nasabah yang belum menjadi target market dari Group usaha.

- Mutual Alliance and Synergy with business groups for acquisition of customers which weren't the target market of the business groups.

## 2. Strategi Pembiayaan Kredit

Secara umum, fokus pembiayaan kredit adalah segmen Pensiunan dan UMKM khususnya di segmen komunitas strategis (komunitas bidan, komunitas petani sawit, komunitas bengkel, dll) maupun payroll based customer melalui produk KSM yang memiliki risiko relatif rendah baik untuk daerah di Pulau Bali maupun di luar Pulau Bali dengan strategi penerapan sebagai berikut:

### a. Meningkatkan Target Pasar

Berdasarkan risk appetite Management menetapkan sasaran dan target pasar untuk kemudian menyusun strategi produk dan layanan untuk dapat dieksekusi oleh seluruh tim.

### b. Meningkatkan Portofolio Kredit

Peningkatan portfolio Kredit sebagai asset utama Bank, khususnya dari segmen pensiunan melalui program sosialisasi ke kelompok-kelompok pensiunan dan akuisisi pegawai aktif yang sedang mempersiapkan masa pensiun.

### c. Mempercepat Proses Kredit

Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap alur proses kredit, pembukaan account dan proses-proses pendukung (taksasi, legal, administrasi kredit, serta analis kredit) yang terintegrasi melalui system Loan Originating System (LOS).

### d. Meningkatkan Peran dan Kualitas SDM di Bidang Perkreditan

Menetapkan ulang sasaran kerja utama individu yang fokus untuk meningkatkan akuisisi kredit yang baik dan aman, memberikan training serta pelatihan bagi pegawai-pegawai yang terkait dan memberikan kewenangan memutus kredit kepada pegawai sesuai Job Description.

### e. Meningkatkan Penanganan atau Management Account Secara Konsisten

Melakukan pemantauan nasabah Kol 1 secara rutin dan penagihan kol 2 secara intensif dan disiplin, serta berkoordinasi dengan tim recovery untuk melakukan collection atas nasabah yang sudah masuk ke NPL.

## 2. Loan Financing Strategy

Generally, the focus of loan financing is the Pensioner and MSME segments, especially in strategic communities (midwife community, oil palm farmer community, workshop community, etc.) and payroll based customer, by KSM products which have relatively low risk for regions in Bali and outside of Bali using the following implementation strategies:

### a. Increasing Target Market

Based on risk appetite, the Management set goals and target market to prepare product and service strategies to be executed by all teams.

### b. Enhancing Loan Portfolio

Increasing loan portfolio as the Bank's main assets, especially from pensioner segment, by socializations to pensioner groups and acquisition of active employees preparing for retirement.

### c. Accelerating Loan Process

Evaluating and improving loan process, account opening process and supporting processes (taxation, legal, loan administration, and loan analysis) integrated through Loan Originating System (LOS).

### d. Enhancing the Roles and Quality of Human Resources in Loan

Reestablishing individual main work target to increase good and safe loan acquisition, providing training for relevant employees and giving authority to approve loans to employees consistent with Job Description.

### e. Enhancing Account Management Consistently

Monitoring Collectability 1 customers regularly and billing Collectability 2 intensively and with discipline, as well as coordinating with recovery team to collect customers in NPL.

**f. Implementasi program 3 Pilar Mantap Indonesia sebagai program loyalty untuk nasabah pensiunan yang terdiri dari:**

01. Mantap Sehat

Kegiatan dan program yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan untuk senantiasa sehat baik jasmani maupun rohani melalui kegiatan-kegiatan pemeriksanaan kesehatan gratis, senam sehat bersama dan kegiatan lainnya yang menunjang kesehatan pensiunan.

02. Mantap Aktif

Kegiatan dan program untuk membangun komunitas pensiunan yang aktif melalui kegiatan-kegiatan social dan keagamaan, seperti jalan sehat bersama, buka puasa bersama, kegiatan keagamaan bersama dan kegiatan lainnya untuk mendukung pensiunan agar aktif dalam kegiatan komunitas.

03. Mantap Sejahtera

Kegiatan dan program pelatihan kewirausahaan bagi para pensiunan sebagai bekal di hari pensiun. Pelatihan kewirausahaan dibuat dalam closed system, dimana mentor wirausaha akan bertindak sebagai pelatih, suplayer maupun pembeli dari usaha yang dijalankan oleh pensiunan, sehingga pensiunan tidak perlu khawatir akan kelangsungan usaha yang dirintis.

**3. Jaringan Distribusi**

Secara umum, strategi utama pengembangan jaringan kantor secara nasional khususnya via *low cost network* (Graha Mantap) dan mobil layanan kas keliling untuk menuju daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero). Beberapa strategi kunci yang diterapkan oleh Bank sebagai berikut:

**a. Mengefektifkan Pengelolaan Jaringan Kantor**

Mengoptimalkan potensi dari 182 kantor operasional Bank Mantap yang ada melalui pengelolaan kantor yang lebih efektif sesuai dengan koordinasi dari kantor pusat dibawah Divisi Distributions & Portfolio Management.

**b. Meningkatkan Layanan**

Meningkatkan layanan dari masing-masing kantor yang dilakukan oleh unit service & quality control yang ada di Kantor Pusat

**f. Implementing 3 Pilar Mantap Indonesia Program as a Loyalty Program for Pensioner Customer, consisting of:**

01. Mantap Sehat

Activities and programs for pensioner customers to help them have physical and mental health, e.g. free health checkup, group healthy exercise and other activities which enhance pensioners' health.

02. Mantap Aktif

Activities and programs to build active pensioner community by holding social and religious activities, e.g. group green walk, breaking the fast together, group religious activities and other activities to help pensioners to be active in community activities.

03. Mantap Sejahtera

Entrepreneurship training activities and programs for pensioners for their retirement. Entrepreneurship training was closed system, in which entrepreneur mentor acted as trainer, supplier and buyer of pensioners' businesses, so they didn't have to worry for their business.

**3. Distribution Network**

Generally, the main strategies of developing national office network were low cost network (Graha Mantap) and cash service car to visit pensioner pocket areas and approach PT Taspen (Persero) offices. Some of the key strategies of the Bank were:

**a. Making Office Network Management Effective**

Optimization of the potentials of 182 existing operational offices of Bank Mantap by more effective office management in accordance with coordination of the head office under the Division of Distributions & Portfolio Management.

**b. Improving Service**

Improvement services of each office by the service & quality control unit head the head office so that the services in the branches are standardized and

sehingga layanan yang ada di Cabang dapat terstandarisasi dan memberikan nilai tambah bagi setiap nasabah serta mengembangkan layanan digital (peningkatan fitur di mesin ATM dan Mobile Banking) untuk memudahkan nasabah mengakses layanan perbankan.

#### 4. Aspek Operasional dan Teknologi

Strategi terkait dengan operasional dan teknologi yang diterapkan Bank Mantap difokuskan untuk memberikan layanan yang cepat, nyaman, efisien dan handal bagi seluruh nasabah dan pegawai dengan tetap berorientasi pada bisnis serta sesuai dengan ketentuan dan GCG. Beberapa strategi utama yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi dan memperbaiki jalur efektivitas proses operasional sehingga dapat lebih efisien dan cepat untuk mendukung percepatan penetrasi bisnis.
- b. Mengolah dan menyampaikan data pendukung keputusan baik kepada top management maupun seluruh Divisi yang membutuhkan sehingga dapat menjadi bahan analisa untuk mengambil keputusan yang lebih akurat.
- c. Bekerjasama dengan Induk usaha dalam pengembangan IT dan E-Channel sehingga didapatkan resource yang handal untuk mendukung pengembangan bisnis.
- d. Menyempurnakan implementasi GCG di seluruh unit dengan kontrol berjenjang dari top management sampai dengan team lapangan yang berinteraksi langsung dengan nasabah.
- e. Mengembangkan infrastruktur layanan digital, baik layanan konvensional (ATM dan Mobile Banking) maupun inovasi baru dalam rangka kemudahan pembukaan rekening maupun akses kepada layanan perbankan yang mudah kepada nasabah, khususnya pensiunan.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Bank Mantap. Kedepannya, Bank Mantap akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya.

to give value added for customers and develop digital service (improving features in ATM machines and Mobile Banking) to help customers access banking services.

#### 4. Operational and Technological Aspect

Strategies related to operation and technology which are implemented by Bank Mantap were focused on providing fast, comfortable, efficient and reliable services for the customers and employees which still being oriented to business and consistent with provisions and GCG. Some of the main strategies implemented by the Bank were:

- a. Evaluating and improving effective path of operational process to be more efficient and faster to support acceleration of business penetration.
- b. Processing and presenting decision supporting data to top management and all requiring divisions to be used for analysis to make more accurate decisions.
- c. Working with Parent Company in developing IT and E-Channel to get reliable resources to support business development.
- d. Refining GCG implementation in all units using tiered control from top management to field teams which directly interacted with customers.
- e. Developing digital service infrastructures, whether conventional (ATM and Mobile Banking) or new, to help customers, especially pensioner, opening accounts and accessing banking services.

The strategies were implemented effectively, supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of Bank Mantap. In the future, Bank Mantap will continue to improve so that the performance of the Company is maintained and to encourage future business development.

## Kinerja Operasional dan Keuangan

Kondisi stabilitas sistem keuangan Indonesia yang tetap solid dengan ditopang oleh ketahanan industri Perbankan serta efektifnya pelaksanaan strategi usaha, Bank berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang di 2017. Sampai dengan akhir tahun 2017, laba bersih Bank Mantap tumbuh mencapai 215,9%.

Selama tahun 2017, Bank Mantap berhasil berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp10,51 triliun, meningkat 113,15% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp4,93 triliun. Pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata industri yang memiliki pertumbuhan kredit sebesar 7,7%. Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mantap mengalami peningkatan sebesar Rp4,08 triliun atau 72,20% dari Rp5,65 triliun di 2016 menjadi Rp9,73 di tahun 2017. Per 31 Desember 2017, total aset Bank meningkat menjadi Rp13,69 triliun dari Rp7,39 triliun per 31 Desember 2016. Peningkatan total aset tersebut mencapai Rp6,30 triliun atau sebesar 85,19%.

Pertumbuhan tersebut berada jauh di atas pertumbuhan industri perbankan nasional (Bank Umum). Pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK pada tahun 2017 industri perbankan tercatat masing-masing sebesar 9,77%, 8,35% dan 9,35%. Pertumbuhan laba yang berhasil dicapai oleh Bank Mantap sebesar 215,9% berada di atas rata-rata industri perbankan nasional yaitu sebesar 23,09%. Hal ini menunjukkan pengelolaan Bank selama tahun 2017 sudah sangat efektif.

Pada tahun 2017 Bank juga mampu meningkatkan *fee based income*. Peningkatan *fee based income* di 2017 yang berhasil dihimpun Bank sebesar 252.68% dari Rp44.36 miliar di 2016 menjadi Rp156,45 miliar di 2017. Peningkatan ini berasal dari pendapatan administrasi berupa biaya giro, tabungan, administrasi deposito dan kredit dengan total pertumbuhan yang mencapai 920.38% dari Rp5.68 miliar di 2016 menjadi Rp57.95 miliar di 2017. Sejalan dengan peningkatan pendapatan administrasi, Pendapatan layanan meningkat sebesar 2.98% dari Rp1.10 miliar di 2016 menjadi Rp1.13 miliar di 2017. Pendapatan layanan Perseroan berupa *online payment*, transfer, bank garansi, *western union* dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan *fee based* lainnya berasal dari denda, asuransi dan lainnya yang mencapai 159.10%

## Operational and Financial Performances

With the solid stability of Indonesian financial system which is sustained by the resilience of the banking industry and effective implementation of business strategies, the Bank manages to record excellent performance in 2017. As of the end of 2017, the net profit of Bank Mantap increased by 215,9%.

In 2017, Bank Mantap managed to distributed Rp10.51 trillion of loans which increased by 113.15% from 2016 which amounted to Rp4.93 trillion. The growth far exceeded the industry average which had 7.7% of credit growth. Total third party fund which Bank Mantap managed to accumulate amounted to Rp4.08 trillion or 72.20%, from Rp5.65 trillion in 2016 to Rp9.73 in 2017. Per 31 December 2017, total Bank assets increased to Rp13.69 trillion from Rp7.39 trillion per 31 December 2016. The increased total assets amounted to Rp6.30 trillion or 85.19%.

The growth far exceeded the growth of national banking industry (Commercial Banks). The growths of Asset, Loan, and DPK of the banking industry on 2017 were 9.77%, 8.35% and 9.35%, respectively. The profit growth of Bank Mantap amounted to 215.9%, above the average of the national banking industry which was 23.09%. It showed that the Bank management in 2017 was very effective.

In 2017, the Bank was also able to increase its fee based income. The Bank's increased fee based income in 2017 amounted to 252.68% from Rp44.36 billion in 2016 to Rp156.45 billion in 2017. This increase came from administrative revenues in the forms of current account fee, saving, deposit administration and loan, with total growth amounting to 920.38% from Rp5.68 billion in 2016 to Rp57.95 billion in 2017. Along with increased administrative revenue, service revenue increased by 2.98% from Rp1.10 billion in 2016 to Rp1.13 billion in 2017. Company service revenues were in the forms of online payment, transfer, bank guarantee, western union and other banking services. Other fee based revenues, e.g. fine, insurance, etc., increased by 159.10% from Rp37.58 billion in 2016 to Rp97.37 billion in 2017.

dari Rp37.58 miliar di 2016 menjadi Rp97.37 miliar di tahun 2017.

Berdasarkan posisi keuangan, pada tahun 2017 pangsa pasar Bank Mantap berada pada kelas usaha BUKU II, kelas usaha Bank Mantap naik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang berada pada posisi kelas usaha Buku I. Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, penguasaan pasar Bank Mantap tahun 2017 sebesar 1,65%. Berdasarkan jumlah dana pihak ketiga, penguasaan pasar Bank Mantap tahun 2017 berhasil menghimpun 1,70%. Sedangkan, berdasarkan jumlah pinjaman yang diberikan, penguasaan pasar Bank Mantap tahun 2017 sebesar 1,98%. Pencapaian tersebut menunjukkan keberhasilan Bank Mantap dalam menjaga kinerja operasional di antara perbankan kelas usaha BUKU II.

## Pencapaian Target 2017

Sebagai rangkuman atas Analisis Kinerja Bank, secara umum berikut kami sampaikan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target 2017 yang telah ditetapkan. Secara umum, pencapaian target Bank di 2017 telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari sisi besarnya aset telah terealisasi di atas target yaitu sebesar 111,53%. Realisasi penyaluran kredit jauh lebih tinggi dengan yang ditargetkan yaitu sebesar 124,16%. Secara umum penyaluran DPK juga melampaui target. Meskipun Pendapatan Bunga Bersih sedikit di bawah target. Bank juga telah mampu merealisasikan laba tahun berjalan jauh di atas target yaitu sebesar 104,25%.

## Kendala-Kendala yang Dihadapi

Bank senantiasa melakukan kajian dalam rangka mengantisipasi berbagai kendala yang dihadapi. Dengan menggunakan *tools* analisis SWOT, Bank menyadari bahwa beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah jaringan/network yang belum sebanyak jaringan kantor bank lain dan *low cost funding* yang masih perlu ditingkatkan.

Based on financial position, in 2017 the market share of Bank Mantap was categorized as BOOK II business class. The business class of Bank Mantap rose from previous years, which was Book I business class. Based on total assets owned, the market ownership of Bank Mantap in 2017 was 1.65%. Based on total third party fund, the market ownership of Bank Mantap in 2017 was 1.70%. Meanwhile, based on total distributed loans, the market ownership of Bank Mantap in 2017 was 1.98%. These achievements showed Bank Mantap's success in maintaining operational performance among BOOK II business class banks.

## 2017 Target Achievement

As a summary of Bank Performance Analysis, the following is a comparison of the achievement results and the preset 2017 target. In general, the achievement of Bank's targets in 2017 was satisfying. In terms of realized asset, it was above the target, amounting to 111.53%. Realized loan distribution exceeded the target, amounting to 124.16%. Generally, DPK distribution also exceeded the target. However, Net Interest Earned was a little below the target. The Bank was also able to realize current year profit which exceeded the target, amounting to 104.25%.

## Obstacle Encountered

The Bank always perform review to anticipate various obstacles. Using SWOT analysis tool, the Bank realized that some of the obstacles were network which wasn't as expansive as other banks' networks and low cost funding which should be increased.

Bank telah menetapkan strategi pengembangan jaringan. Secara umum, strategi utama pengembangan jaringan Bank Mantap adalah menuju ke daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero). Sedangkan untuk meningkatkan *low cost funding*, bank menetapkan strategi penjualan dengan memperluas ke keluarga pensiunan dengan bekerja sama dengan PT Taspen (Persero).

The Bank has implemented network development strategy. In general, the main strategy to develop Bank Mantap's network was approaching pensioner pocket areas and PT Taspen (Persero) offices. To increase low cost funding, the Bank implemented sales strategy by expanding to pensioner families by working with PT Taspen (Persero).

## Prospek Usaha Business Prospect

Di tengah kondisi perekonomian global khususnya Eropa yang masih mengalami tekanan berat, kinerja perbankan nasional pada tahun 2018 diperkirakan akan tetap tumbuh didukung kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dan masih bisa tumbuh di atas 5%. Meskipun kinerja perbankan diperkirakan akan terus tumbuh, namun pertumbuhannya di tahun 2018 diperkirakan akan cukup challenging mengingat kondisi market yang akan dipengaruhi oleh proses pemilihan umum dan tingkat likuiditas yang semakin ketat. Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan di atas 5%, kredit perbankan nasional di tahun 2018 diproyeksikan akan dapat tumbuh di angka antara 9%-11%, sementara dana tumbuh di atas 7,0%.

Amid global economy, especially European economy, which still experiences heavy pressure, the national banking performance in 2018 is estimated to continue to grow with the support of stable Indonesian economy and can grow up to above 5%. Although, banking performance is estimated to continue to grow, its growth in 2018 is estimated to be quite challenging considering the market will be affected general elections and tightening liquidity level. With economic growth which is estimated to be above 5%, national banking loan in 2018 is projected to grow around 9%-11%, which fund grow over 7.0%.

Dengan kekuatan yang dimiliki oleh Bank dan implementasi strategi yang efektif, Bank optimis bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang akan sangat baik. Hal ini didukung dengan dilakukannya perluasan cakupan wilayah operasi Bank yang mengakomodir potensi peluang, khususnya di produk kredit pensiun. Faktor kunci keberhasilan prospek usaha lainnya adalah kemampuan Bank dalam memberikan layanan perbankan hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki induk perusahaan.

With the Bank's strengths and effective implementation of strategies, the Bank is optimistic that the future prospects of the company are very good. It's supported by expansion of the Bank's area of operation to accommodate potential opportunities, especially in pension loan products. Another key factor of the success of business prospect is the Bank's ability to provide banking services to many areas using the network of the parent company.

## Penerapan Good Corporate Governance Implementation of Good Corporate Governance

Bank berupaya keras untuk menyempurnakan dan melaksanakan praktik GCG, tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan *best practices*/standard internasional. Bagi Bank, penerapan GCG merupakan sebuah keharusan, investasi meniti tangga kesuksesan.

The Bank works hard to refine and implement GCG practices, not only consistent with the regulation but also best practices/international standard. For the Bank, the implementation of GCG is a must, an investment for success.

Dapat kami sampaikan bahwa Bank senantiasa menerapkan standard praktik GCG yang tinggi yang mengacu pada ketentuan OJK dan standar internasional. Berbagai upaya intensif telah dilakukan sebagaimana yang dapat dilihat pada bagian *Good Corporate Governance* pada Laporan Tahunan ini.

Bank telah memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Bank tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2017, Bank telah menyelenggarakan RUPS tahunan dalam waktu yang tidak melewati batas yang ditentukan yaitu pada tanggal 7 April 2017. Bank juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2017. Dalam penyelenggaraan RUPS, Bank berkomitmen untuk menegakkan prinsip *fairness* dengan menerapkan perlakuan yang sama bagi seluruh pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Secara lebih rinci, pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam pelaksanaannya, organ Bank memiliki berbagai kebijakan/pedoman (Infrastruktur GCG) dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Tujuannya antara lain: Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG. Menjadi pedoman bagi Bank dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.

Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Bank dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ Bank dalam rangka menjaga kepentingan *stakeholders* sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

We can report that the Bank always implement high standard of GCG practices referring to OJK provision and international standard. Various intensive efforts have been made, as presented in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

The Bank has strong and effective GCG structure which consists of the main organs which are General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The three Bank organs perform their roles to fulfill their obligations to shareholders and other stakeholders.

In 2017, the Bank held annual GMS before the set time limit, on 7 April 2017. The Bank also held an Extraordinary GMS on 9 October 2017. In holding GMS, the Bank is committed to uphold the principle of fairness by giving the same treatments to all shareholders.

The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authorities and responsibilities consistent with their functions as mandated in the Article of Association and legislations. In detail, the guideline and work order of the Board of Directors are regulated in the Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors. With Board of Commissioners and Board of Directors, they're expected to have high work standard, consistent with the principles of GCG.

In the implementation, Bank organs have various policies/guidelines (GCG infrastructures) in performing their functions and duties. The purposes are: Complementing supporting policies in the implementation of GCG. Becoming guideline for the Bank in performing daily activities consistent with the expected corporate culture.

Being written commitment for all organizational ranks and levels of the Bank to enhance discipline and responsibility of the Bank organs to protect the interests of the stakeholders consistent with their responsibilities.

Beberapa fungsi kunci dalam penerapan GCG meliputi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, *whistle blowing system*, *corporate social responsibility* dijelaskan dalam uraian di bawah ini.

## Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis perbankan yang dinamis, maka Bank menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis. Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko Bank secara menyeluruhan. Prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruhan.

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko operasional, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Menurut pendapat Dewan Komisaris, kedelapan risiko tersebut telah dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), profil risiko Bank Mantap posisi 31 Desember 2017 menunjukkan peringkat risiko “2”. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara individu dikelola dengan **baik** sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Bank Mantap, mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang bertujuan untuk menjamin:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku

Some of the key functions in the implementation of GCG, i.e. risk management, internal control system, whistleblowing system, corporate social responsibility, are described below.

## Risk Management

To anticipate and adapt with changes in the dynamic banking business environment, the Bank implements risk management as a strategic concept. The approach to support effective implementation of risk management is performing comprehensive approach to manage the Bank's risks comprehensively. The principles of risk management are at least 4 (four) pillars, which are:

1. Active monitoring of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Adequate policies, procedures and limit setting.
3. Adequate identification, measurement, monitoring, and risk control, as well as risk management information system.
4. Comprehensive internal control system.

There are 8 (eight) risks which are managed by the Bank. They are credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, operational risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. According to the Board of Commissioners' opinion, the risks were managed well. Based on the result of the final report on self-assessment, the risk profile of Bank Mantap on 31 December 2017 was at risk level “2”. The assessment showed that the risks faced by Bank Mandiri Taspen were individually managed well thus able to support further business development.

## Internal Control System

The Internal Control System of Bank Mantap refers to the Circular Letter of the Financial Service Authority No. 35/ SEOJK.03/2017 on Guideline for Internal Control Standard for Commercial Banks. Internal control is a monitoring mechanism established by bank management in an ongoing basis to ensure:

1. Compliance to regulations and legislations in effect

2. Untuk menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, otoritas pengawas bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan bank.
  3. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu
  4. Untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
  5. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha bank
  6. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari kerugian.
  7. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh
  8. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini.
2. To ensure all business activities of the Bank have been performed consistent with the regulations and legislations in effect, whether provisions released by the government, bank monitoring authority or policies, provisions and internal procedures established by the Bank.
  3. Availability of correct, complete and timely financial and management information
  4. To provide correct, complete, timely and relevant reports to make appropriate and accountable decisions.
  5. Efficiency and effectiveness of business activities of the Bank
  6. To improve effectiveness and efficiency in using assets and other resources to protect the Bank from loss.
  7. Comprehensive improvement of effectiveness of risk culture in organization
  8. To identify weaknesses and assess deviation early.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Bank senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal di Bank dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari proses lini yang ada. Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang telah dibentuk.

Pada periode 2017, Divisi Internal Audit telah melakukan pengujian dan evaluasi guna meningkatkan/ menyempurnakan efektifitas sistem pengendalian internal. Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan pertemuan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite-Komite, Divisi Internal Audit dan beberapa divisi terkait dapat dikatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai.

Good internal control is expected to support the achievement of target and performance established by the management, improve confidence to the management and encourage compliance to provisions and legislations in effect, as well as minimizing risk of loss which occurs using accurate and adequate risk management process.

The Bank always evaluates the implementation of the internal control system in the Bank and gives suggestions for improvement to achieve sustainable improvement of the existing line process. Everything related with issue of adequacy of internal control were reported to the Board of Directors. Follow up steps were performed to minimize risks. Reports were also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee which has been established.

In 2017 period, the Audit Internal Division performed examined and evaluation to improve/refine the effectiveness of the internal control system. Based on the review and discussion in the meeting of the Board of Commissioners, Committees, Internal Audit Division and some related divisions, it can be conclude that the Bank has adequate internal control system.

## Whistle Blowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Bank berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct* dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Bank telah membangun *Whistle Blowing System* (WBS).

WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu perusahaan.

- Melakukan deteksi dini dan pencegahan terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran;
- Secara bertahap menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab.

Setiap pegawai dapat menyampaikan informasi adanya dugaan terjadinya *fraud* dengan mempergunakan media yang telah disediakan, baik telpon, sms, fax, email maupun yang lainnya. Untuk peningkatan pelayanan pengaduan dan upaya menjaga kerahasiaan, pada tahun 2017 sarana pelaporan disederhanakan dengan hanya mempergunakan satu media yaitu *Letter to CEO* (LTC) melalui e-mail rbc.bmtp@bankmantap.co.id.

Semua laporan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya. Selama tahun 2017, Bank Mantap tidak mencatat adanya jumlah pengaduan terkait *whistleblowing*, sehingga tidak ada informasi terkait tindak lanjut pengaduan *whistleblowing*.

## Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu dari penerapan GCG yang utama. Bank sangat menyadari bahwa pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang meliputi, nasabah, masyarakat, karyawan dan negara merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja berkelanjutan.

## Whistleblowing System

To improve the effectiveness of the implementation of GCG, the Bank management is committed to manage the company professionally based on corporate behaviors which are consistent with the *Code of Conduct* and work culture to realize good corporate governance. Therefore, the Bank has established a Whistle Blowing System (WBS).

WBS is a part of the internal control system in preventing irregular practice and being a media for reporting witness to give information on violation which is indicated to happen in a company.

- Making early detection and prevention against irregularity or violation;
- Gradually creating open, sincere, honest and responsible work climate.

Every employee can report information on suspicion of fraud using the provided media, i.e. telephone, SMS, fax, email, etc. To improve complaint service and effort to maintain confidentiality, in 2017, the means of reporting was simplified by only using one media which is Letter to CEO (LTC) via rbc.bmtp@bankmantap.co.id.

The confidentiality and safety of all submitted reports of suspicions of frauds are guaranteed by the Bank and the reporter's (*whistleblower*) right for information on follow up status on their report is guaranteed. In 2017, Bank Mantap didn't record any complaint on whistleblowing, so there was no information on follow up of whistleblowing report.

## Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* (CSR) is one the main implementations of GCG. The Bank is very aware that the fulfillment of the rights of the stakeholders which include customers, society, employees and the state, is the key factor in achieving sustainable performance.

CSR merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Bank. Bank menempatkan CSR sebagai bagian program jangka panjang perusahaan. Dalam upaya mencapai *sustainable business*, Bank senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham namun juga memikirkan bagaimana memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan CSR meliputi CSR terkait dengan lingkungan hidup; CSR terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; CSR terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta CSR terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Bank Mantap berkomitmen bahwa dengan atau tanpa aturan hukum, Bank Mantap senantiasa menjunjung tinggi moralitas. Sehingga, parameter keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Selama 2017, kegiatan CSR telah dilakukan secara efektif dan telah memberikan dampak positif bagi Bank.

## GCG Assessment dan Tindak Lanjutnya

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank melaksanakan GCG Assessment yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self Assessment* sesuai ketentuan BI/OJK dan *Third Party Assessment*. Dasar pelaksanaan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Hasil pelaksanaan *self assessment* di tahun 2017 menunjukkan nilai komposit 1 (satu) yang nencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum SANGAT BAIK. Berdasarkan hasil evaluasi, Bank telah melaksanakan tidak lanjutnya berupa pengkinian pedoman serta peningkatan kualitas supervisi pegawai.

*Third party assessment* melalui kegiatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Hasil penilaian CGPI tahun 2017 menunjukkan bahwa Bank Mantap mendapatkan predikat Perusahaan Terpercaya (*Trusted*). Berdasarkan rekomendasi yang diberikan, Bank telah menindaklanjuti dengan melakukan penetapan manajemen perubahan yang dituangkan

CSR is important in supporting the growth of the Bank. The Bank places CSR as a part of the company's long-term program. To achieve sustainable business, the Bank always attempts to provide optimal performance for the shareholders and thinks of how to give maximum contribution to social environmental aspects.

The implementation of CSR includes CSR related to environment; CSR related to employment, health, and work safety; CSR related to social and societal development; and CSR related to responsibility to consumers. Bank Mantap is committed that with or without legal regulations, Bank Mantap will always uphold morality. Therefore, the parameter of success is prioritizing moral and ethical principles by achieving the best results without harming other community groups. In 2017, CSR activities were performed effectively and had positive impacts on the Bank.

## GCG Assessment and Improvement

To evaluate the implementation of GCG, Bank performed GCG Assessment periodically and consistently every year, consisting of Self-Assessment consistent with BI/OJK provision and Third Party Assessment. The basis of the self-assessment is the Circular Letter of the Financial Service Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of management for Commercial Banks. The result of self-assessment in 2017 was composite score of 1 (one) which showed that the Bank Management generally implemented Good Corporate Governance VERY WELL. Based on the evaluation results, the Bank has implemented a continuation of updating guidelines and improving the quality of supervision of employees.

Third party assessment was performed by Corporate Governance Perception Index (CGPI) which is held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). The result of CGPI assessment in 2017 showed that Bank Mantap had the predicate of Trusted Company. Based on the recommendations given, the Bank has followed up with the stipulation of change management as outlined in the corporate plan 2017-2021, simplifying the WBS complaint

dalam *corporate plan* 2017-2021, menyederhanakan saran pengaduan WBS, serta mengembangkan program untuk meningkatkan loyalitas pegawai.

advice, as well as developing a program to increase loyalty of the employee.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment of Performance of Committees Under The Board of Directors

Dalam melaksanaan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Direksi menilai bahwa selama 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Komite-komite tersebut adalah sebagai berikut.

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kredit
3. *Asset and Liability Management Committee* (ALCO)
4. Komite Teknologi Infomasi

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang membantu memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko. Selama 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat dalam rangka menjalankan tugasnya dan telah membahas evaluasi *Stop Booking*, usulan pembukaan *stop booking*, evaluasi pefindo, evaluasi retail, mikro dan pensiun, *update* tim *Task Force* kredit bermasalah, dan *update* RTTA dan *action plan*.

Komite Kredit merupakan komite yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan. Sepanjang tahun 2017, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 359 Kali, yang keseluruhannya adalah untuk tujuan memutuskan pemberian kredit baik itu kredit baru, tambahan, penurunan, perpanjangan ataupun restrukturisasi. Tingkat kehadiran anggota Komite Kredit selama tahun 2017 sangat baik

*Asset and Liability Management Committee* (ALCO) bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund*. Sepanjang tahun 2017,

In performing its management tasks, the Board of Directors established committees at the Board of Directors level consistent with the business needs of the Bank and regulatory provisions, which are expected to create operational effectiveness and efficiently. The Board of Directors considers that in 2017 the committees performed their duties and responsibilities effectively. The committees are as follows.

1. Risk Management Committee
2. Credit Committee
3. Asset and Liability Management Committee (ALCO)
4. Information Technology Committee

Risk Management Committee is a committee which helps to give recommendations to the President Director, including recommendation of preparation of risk management policy, establishment of risk appetite and risk tolerance, and assessment of effectiveness of implementation of risk management framework. In 2017, the Risk Management Committee performed its duties well and held 4 (four) meetings to perform its duties and discuss evaluation of Stop Booking, proposal to open stop booking, pefindo evaluation, evaluation of retail, micro and pension, update of non-performing loan Task Force team, and updates of RTTA and action plan.

Credit Committee is a committee which helps the Board of Directors in formulating policies, monitoring implementation of policies, monitoring development and condition of loan portfolios and provide suggestions for improvement. In 2017, the Credit Committee performed its duties well and held 359 meetings to determine distribution of loans, whether new loans, additional loan, credit decline, credit extension or restructuring. The attendance of the members of the Credit Committee in 2017 was very good.

Asset and Liability Management Committee (ALCO) serves to provide recommendations in establishing and evaluating policies and strategies of liquidity management to maintain liquidity consistent with the provisions in effect, fulfilling liquidity needs and minimizing idle fund. In 2017, Asset and Liability Management Committee (ALCO)

*Asset and Liability Management Committee* (ALCO) telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat.

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2017, Komite Teknologi informasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan membahas evaluasi strategi dan infrastruktur teknologi informasi dan pengembangannya.

performed its duties well and held 10 (ten) meetings.

Information Technology Committee serves to help the Board of Directors in implementing policies and strategies related to information technology development. In 2017, the Information Technology Committee performed its duties well and held 2 (two) meetings by discussing strategy evaluation and information technology infrastructures and their development.

## Perubahan Komposisi Direksi

Change of Board of Directors Composition

Pada periode 2017, jumlah dan komposisi Direksi mengalami beberapa kali perubahan dengan komposisi sebagai berikut.

### Jumlah dan Komposisi Direksi Perseroan Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 7 April 2017

Direksi Bank Mantap pada periode ini berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Bank Mantap. Adapun komposisi Direksi Bank Mantap dijabarkan dalam tabel berikut

In 2017, the total and composition of the Board of Directors changed several times as described below.

### Total and Composition of The Board of Director of The Company Before Annual GMS on 7 April 2017

The Board of Directors of Bank Mantap in this period consisted of 6 (six) people who were 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All members of the Board of Directors were domiciled in the working area of Bank Mantap. The composition of the Board of Directors of Bank Mantap is described in the table below.

Tabel Komposisi Direksi | Table of Composition of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective
Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama / President Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Ida Ayu Kade Karuni	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Nurkholis Wahyudi	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Josephus K Triprakoso	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Paulus Endra Suyatna	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Ihwan Sutardiyanta	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015

**Jumlah dan Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPS Tahunan Tanggal 7 April 2017 Sampai Dengan Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 9 Oktober 2017**

**Total and Composition of The Board of Director of The Company After Annual GMS on 7 April 2017 to Before Extraordinary Gms on 9 October 2017**

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama / President Director	Denpasar	7 April 2017 / 7 April 2017	efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after receiving OJK approval
Ida Ayu Kade Karuni	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Nurkholis Wahyudi	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Paulus Endra Suyatna	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Muhammad Gumlilang	Direksi / Director	Denpasar	7 April 2017 / 7 April 2017	efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after receiving OJK approval

**Jumlah dan Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 9 Oktober 2017 Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

**Total And Composition of The Board of Director of The Company After Extraordinary GMS on 9 October 2017 to 31 December 2017**

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama / President Director	Denpasar	7 April 2017 / 7 April 2017	efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after receiving OJK approval
Ida Ayu Kade Karuni	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Nurkholis Wahyudi	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Paulus Endra Suyatna	Direksi / Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
Muhamad Gumlilang	Direksi / Director	Denpasar	7 April 2017 / 7 April 2017	efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after receiving OJK approval
Iwan Soeroto	Direksi / Director	Denpasar	9 Oktober 2017 / 9 October 2017	efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after receiving OJK approval

Komposisi Direksi saat ini dipandang efektif untuk memenuhi tuntutan bisnis, mewujudkan visi, misi dan sasaran strategis Bank berdasarkan evaluasi dari pemegang saham dan rekomendasi Dewan Komisaris serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

The current composition of the Board of Directors are considered effective in fulfilling business demands, realizing vision, mission and strategic targets of the Bank based on evaluation of the shareholders and recommendation of the Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee.

## Penutup

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Bank selama tahun 2017. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Bank mampu meningkatkan kinerjanya di 2017.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Bank, sehingga mampu meningkatkan kinerja Bank di 2017.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Bank. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Bank mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa Bank akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

## Closing

This is the task report of the Board of Directors on the implementation of the Bank business in 2017. The Board of Directors gives the highest appreciation for the confidence, commitment and cooperation of all stakeholders, especially the management teams and all employees who have worked hard in the midst of challenges in the banking industry. With the hard work of the management teams and all employees, the Bank was able to improve its performance in 2017.

For the directions, the Board of Directors gives the highest appreciations to the Board of Commissioners. The directions of the Board of Commissioners contributed to the performance of the Bank, thus improving the Bank's performance in 2017.

The Board of Directors also gives the highest appreciations to the shareholders, customers and partners of the Bank. With their support, the Bank was able to grow and always show excellent performance.

In the future, we remain committed to give the best to improve the performance sustainably. The Board of Directors hopes that the Bank will be an important part and contributes to economic growth in Indonesia.

Jakarta, Februari 2017 / Jakarta, February 2017  
Atas Nama Direksi / On the Behalf of the Board of Directors

Josephus K Triprakoso  
PT Bank Mandiri Taspen Pos



Direktur Utama / President Director

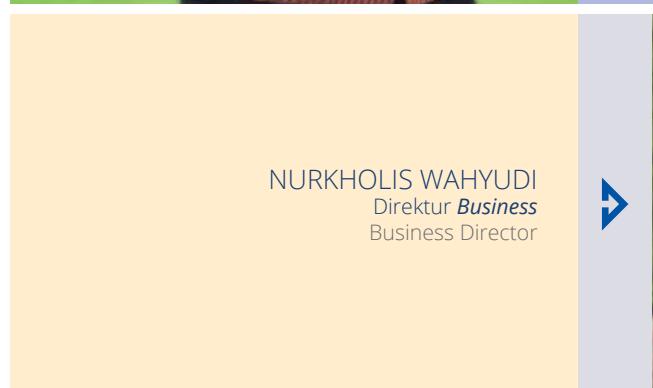
## Direksi

Board of Directors



JOSEPHUS K TRIPRAKOSO  
Direktur Utama \*  
President Director \*

\* Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 7 April 2017  
\* Appointed as President Director since August 7, 2017



NURKHOLIS WAHYUDI  
Direktur *Business*  
Business Director



MUHAMAD GUMILANG\*\*)  
Direktur *Finance and Wealth Management*  
Finance and Wealth Management Director

\*\*) Menjabat sebagai Direktur sejak 7 April 2017  
\*\*) Appointed as Director since 7 April 2017





IDA AYU KADE KARUNI  
*Direktur Compliance, Human Capital,  
and Risk Management*  
Compliance, Human Capital,  
and Risk Management Director

PAULUS ENDRA SUYATNA  
*Direktur Procurement, Pension and Business Control*  
Procurement, Pension and Business Control Director





IWAN SOEROTO\*\*\*)  
*Direktur IT, Network and Operation*  
IT, Network and Operation Director

\*\*\*) Menjabat sebagai Direktur sejak 9 Oktober 2017,  
efektif setelah *fit and proper* oleh OJK  
\*\*\*) Appointed as Director since 9 October 2017,  
effective after fit and proper by OJK

## Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors





## Tanggung Jawab Laporan

Accountability of Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, Maret 2018

We, the undersigned, hereby declare full accountability for the comprehensiveness and truthfulness of all information contained in PT Bank Mandiri Taspen Annual Report 2017.

This declaration has been properly made as required.

Denpasar, March 2018

### Direksi / Board of Directors



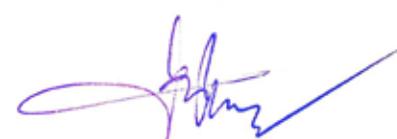
JOSEPHUS KOERNIANTO TRIPRAKOSO  
Direktur Utama  
President Director



PAULUS ENDRA SUYATNA  
Direktur  
Director



NURKHOLIS WAHYUDI  
Direktur  
Director



IDA AYU KADE KARUNI  
Direktur  
Director



MUHAMAD GUMILANG  
Direktur  
Director



IWAN SOEROTO  
Direktur \*)  
Director \*)

\*) Efektif setelah fit & proper oleh OJK  
\*) Effective after Fit and Proper by OJK

### Komisaris / Board of Commissioners



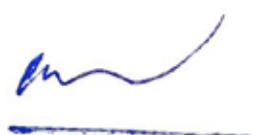
ABDUL RACHMAN

Komisaris Utama  
President Commissioner



AGUS HARYANTO

Komisaris  
Commissioner



EDHI CHRYSTANTO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



SUKORIYANTO SAPUTRO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



I WAYAN DEKO ARDJANA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

2

---

Company Profile

---

# Profil Perusahaan





## Identitas Perusahaan

Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <b>Company Name</b>	PT Bank Mandiri Taspen
<b>Nama Branding   Branding Name</b>	Bank Mantap
<b>Alamat Kantor Pusat Perusahaan</b> <b>Corporate Headquarter Address</b>	Jalan Melati No.65, Dangin Puri kangin Denpasar 80233, Bali – Indonesia Telp/Phone : (+62-361) 227887 Fax : (+62-361) 227783 Website : <a href="http://www.bankmantap.co.id">www.bankmantap.co.id</a>
<b>Bidang Usaha   Business Field</b>	Perbankan   Banking
<b>Tanggal Pendirian</b> <b>Date of Establishment</b>	3 November 1992
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <b>Legal Basis of Establishment</b>	Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93  Established based on deed No.4 dated 3 November 1992 before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, and has received the Decision of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia date 2 June 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93
<b>Kepemilikan   Ownership</b>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 59.44% PT Taspen (Persero) 40% Ida Bagus Made Putra Jandhana 0.56%*)
<b>Modal Dasar   Authorized Capital</b>	Rp681,061,085,000
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> <b>Issued and Fully Paid capital</b>	Rp681,061,085,000
<b>Pencatatan di Bursa Efek Indonesia</b> <b>Listing in Indonesian Stock Exchange</b>	Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017  The Company is listed in Indonesian Stock Exchange by publishing bonds, effective since 21 June 2017
<b>Kode Emiten   Issuer Code</b>	BMTP
<b>Jumlah Jaringan Kantor</b> <b>Total Office Network</b>	191 kantor/ offices
<b>Website</b>	<a href="http://www.bankmantap.co.id">www.bankmantap.co.id</a>
<b>E-mail Perusahaan</b> <b>Company E-mail</b>	<a href="mailto:corporate.secretary@bankmantap.co.id">corporate.secretary@bankmantap.co.id</a>
<b>Akses Informasi</b> <b>Information Access</b>	<b>Sekretaris Perusahaan/ Company Secretary</b> Telp/Phone : (+62-361) 227887 Fax : (+62-361) 227783 E-mail : <a href="mailto:corporate.secretary@bankmantap.co.id">corporate.secretary@bankmantap.co.id</a>
<b>Call Center</b>	(+62-361) 247555
<b>Jumlah Karyawan   Total Employees</b>	2,154 orang/ employees

\*) Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan  
\*)Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

## Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No.93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., dilakukan Perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Bank dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta perubahan susunan pemegang saham, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya Pemegang Saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as "the Bank") was established in Denpasar on 3 November 1992 based on Deed of Incorporation No. 4, which is made before Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., a Notary in Denpasar with the name PT Bank Sinar Harapan Bali. The establishment is an escalation of legal entity status which previously had the legal entity of Indonesian Association with Shares (MAI) into Limited Liability Company. The deed of incorporation is approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-4581HT.01.01 Th.93 dated 12 June 1993.

To transform into a National Bank, based on the decision of Extraordinary GMS on 22 December 2014 as stated in Deed No.93 dated 22 December 2014 which is made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., there were Changes in authorized capital, issued and paid capital of the Bank from Rp100.000.000.000 into Rp500.000.000.000 and changes of shareholder structure, the Deed of change is approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-13665.40.20.2014 dated 30 December 2014.

With the entry of new Shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), it was decided to change the Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali into PT Bank Mandiri Taspen Pos based on change of Articles of

berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075. AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo, maka PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional : Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank, maka PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 14 Desember 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, mengenai penambahan modal dasar ditempatkan dan disetor, persetujuan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan

Association consistent with Deed No. 5 dated 7 January 2015 which is made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar. The Deed of change is approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decree No. AHU-0001075.AH.01.02 dated 23 January 2015. The change of Bank name is also approved by the Financial Service Authority (OJK) based on letter No. 166/KDK.03/2015 dated 24 July 2015 on Use of Business License in the Name of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134/KO.311/2015 dated 31 July 2015 on Approval for Logo Change, thus PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo into PT Bank Mandiri Taspen Pos on 7 August 2015.

Consistent with the Decision of the General Meeting of Shareholders No. 4 on 6 November 2017 from Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar, the shareholders of the Bank approve the change of the Bank name from PT Bank Mandiri Taspen Pos into PT Bank Mandiri Taspen. The Deed of change was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter of acceptance of notification of Bank data change dated 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and was submitted to the list of Companies No AHU-0140174.AH.01.11 of 2017 dated 7 November 2017.

The change of Bank name is also approved by OJK based on letter No. KEP-22/PB.1/2017 dated 18 December 2017 on Establishment of Use of Business License in the Name of PT Bank Mandiri Taspen Pos into PT Bank Mandiri Taspen and letter of Regional OJK: Bali and Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 dated 22 December 2017 on Affirmation of change of Bank logo, thus PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo into PT Bank Mandiri Taspen on 23 December 2017.

The final change on the Articles of Association of the Bank is stated with the Decision of the General Meeting of Shareholders No. 23 on 14 December 2017 from Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar, on increasing issued and paid authorized capital, approval for change of management and shareholder structures. The Deed of change was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter of acceptance of notification of Bank data change

pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 15 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03-0201081 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0159484.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum mendapatkan persetujuan perubahan tersebut dari OJK.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/65/UPBS/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

## Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan keterangan pada riwayat singkat perusahaan di atas, Bank Mantap telah melaksanakan perubahan nama sebanyak dua kali yaitu:

- Pertama, perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang efektif berlaku pada tanggal 7 Agustus 2015; dan
- Kedua, perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 yang efektif berlaku pada tanggal 23 Desember 2017.

## Brand Perusahaan

Company Brand

*Corporate Brand Philosophy* merupakan filosofi dasar yang menggambarkan elemen-elemen dari brand identitas Bank Mantap. *Corporate Brand Philosophy* disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh Jajaran Bank dalam mengaplikasikan *brand* identitas Bank Mantap secara

dated 15 December 2017 No. AHU-AH.01.03-0201081 and was submitted to the list of Companies No. AHU-0159484. AH.01.11 of 2017 dated 15 December 2017. As of the date of the completion of the financial statement, the Bank hasn't received approval for the change from OJK.

The Bank receives business license as a Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 and Decree of Bank Indonesia No.27/65/UPBS/PBD2 dated 11 May 1994 in Licensing of Commercial Bank.

On 21 June 2017, the Bank received effective statement from the Chairman of OJK with letter No. S-339/D.04/2017 to make public offering for the Bonds of Bank Mandiri Taspen Pos I of 2017 with principal amount of Rp2.000.000.000. Since 12 July 2017, the bond has been recorded in Indonesian Stock Exchange.

## Description of Name Changes

In accordance with the brief description of the above company, Bank Mantap has carried out the name change twice:

- First, the change of Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Post based on amendment of Articles of Association according to Deed No. 5 dated January 7, 2015 effective on August 7, 2015; and
- Second, the change of Bank name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen in accordance with the Resolution of General Meeting of Shareholders. 4 dated November 6, 2017 which is effective on December 23, 2017.

*Corporate Brand Philosophy* is a basic philosophy describing elements of Bank Mantap brand identity. *Corporate Brand Philosophy* is prepared as a frame of reference for all ranks of the Bank in applying Bank Mantap brand identity appropriately and consistently to

tepat dan konsisten untuk menciptakan *brand experience* yang berkualitas bagi seluruh *stakeholders* sehingga menghasilkan *brand* yang *sustain*.

#### *Positioning Statement*

*Positioning Statement* menggambarkan hal-hal yang membedakan Bank Mantap dari kompetitor dan alasan nasabah memilih Bank Mantap. Bank Mantap sebagai mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan membantu menciptakan peluang pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Bank Mantap terus menyediakan alternatif produk dan layanan keuangan yang lengkap dan beragam, sesuai dengan kebutuhan perorangan dan perusahaan yang semakin bermacam-macam. Bank Mantap terus menciptakan nilai tambah bagi nasabah antara lain dengan menggabungkan antara keahlian khusus, pengetahuan lokal dan pengertian yang mendalam mengenai keadaan dan perubahan pasar.

#### *Brand Essence*

*Brand Essence* merupakan inti pemikiran yang menunjukkan jiwa/semangat untuk pengembangan Bank Mantap sekaligus digunakan sebagai tagline dalam komunikasi eksternal.

*Brand Essence* diterjemahkan dengan pernyataan:

**“Memberdayakan  
dan Mensejahterakan”**

#### *Brand Personality*

*Brand Personality* menggambarkan seperti apa Bank Mantap ingin dikenal oleh dunia luar yaitu nasabah dan *stakeholders*. *Brand Personality* diterjemahkan dari nilai budaya perusahaan dan Perilaku Utama Bank Mantap serta divisualisasikan ke dalam beberapa karakter sebagai berikut:

##### **1. Passionate**

Menggambarkan kedekatan Bank Mantap dengan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan ke dalam pernyataan:

*“Bank Mantap adalah sahabat terbaik saya, selalu terbuka dan melayani dengan tulus, jujur dan hangat, dan menciptakan kenyamanan.”*

##### **2. Open**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mantap yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*“Saya percaya Bank Mantap karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas.”*

create quality brand experience for all stakeholders to create sustainable brand.

#### *Positioning Statement*

*Positioning Statement* describes things which differentiate Bank Mantap from its competitors and reasons for customers to choose Bank Mantap. Bank Mantap as the best and reliable partner in empowering and prospering helps create business and welfare growth opportunities through the best products and services. Bank Mantap keeps providing alternative products and complete and varying financial services in accordance with increasingly varied individual and corporate needs. Bank Mantap keep creating value added for customers, including by combining special skills, local knowledge, and in-depth understanding on market condition and changes.

#### *Brand Essence*

*Brand Essence* is a core thought which shows the spirit to develop Bank Mantap and is used as a tagline in external communication.

*Brand Essence* is expressed by the statement:

**“Empowering and Prospering”**

#### *Brand Personality*

*Brand Personality* describes how Bank Mantap wants to be known by the outside world, i.e. customers and *stakeholders*. *Brand Personality* is translated from corporate culture values and Main Behaviors of Bank Mantap and is visualized by the following characters:

##### **1. Passionate**

Describing the closeness of Bank Mantap with customers and *stakeholders*, which is expressed by the statement:

*“Bank Mantap is my best friend, it’s always open and serves sincerely, honestly and warmly and creates comfort.”*

##### **2. Open**

Describing openness of Bank Mantap, which is expressed by the statement:

*“I trust Bank Mantap because the employees communicate sincerely, openly, positively and with integrity.”*

**3. Progressive**

Menggambarkan keinginan Bank Mantap untuk memberikan solusi yang progresif kepada nasabah dan stakeholders yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Bank Mantap selalu memberikan solusi yang sempurna, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan saya tapi juga memberikan lebih dari yang saya butuhkan."*

**4. Specialist**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mantap yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Saya percaya Bank Mantap karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."*

**5. Agile**

Menggambarkan kesiapan dan kegesitan Bank Mantap dalam mengantisipasi kebutuhan nasabah dan stakeholders yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Bank Mantap selalu tanggap mengikuti perubahan pasar, tidak pernah berhenti berinovasi, dan senantiasa memberikan lebih dari yang diharapkan."*

**6. Brand Promise**

*Brand Promise* merupakan janji mengenai manfaat dan keunggulan yang diberikan Bank Mantap kepada nasabah dan stakeholders yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Bank Mantap fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal"*

**3. Progressive**

Describing Bank Mantap's desire to provide progressive solutions to customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

*"Bank Mantap always gives the perfect solutions, not only fulfill my needs but also to give more than I need."*

**4. Specialist**

Describing the openness of Bank Mantap, which is expressed by the statement:

*"I trust Bank Mantap because the employees communicate sincerely, openly, positively and with integrity."*

**5. Agile**

Describing the readiness and agility of Bank Mantap in anticipating customers and stakeholders' needs, which is expressed by the statement:

*"Bank Mantap is always ready to follow market changes, never stops innovating, and always gives more than expected."*

**6. Brand Promise**

*Brand Promise* is a promise on benefits and advantages of Bank Mantap for customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

*"Bank Mantap focuses on products and services consistent with needs, is simple and competitive, and understands customers' needs consistent with the segments and provides optimum yield"*

**Master Brand Logo****Master Brand Logo**

Masterbrand Logo terdiri dari *logo type* dan *logo mark*.

Posisi *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang tumbuh ke atas menggambarkan

Masterbrand Logo consists of *logo type* and *logo mark*.

The position of *logo mark* above *logo type* and the upward wave describes nonstop and continuously

pencapaian yang tidak pernah terhenti dan terus meningkat untuk kemakmuran nasabah yang semakin bertumbuh dan berkembang bersama Bank Mantap.

- a. *Logo type* bertuliskan mandiri taspen dengan huruf kecil menggambarkan sikap ramah (ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki Bank Mantap), dan kepribadian yang rendah hati (menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati/*Customer Focus*). Tulisan logo ditulis tebal semua menunjukan ketegasan dan rasa percaya diri dalam mengelola perusahaan.

*Logo type* bertuliskan Mandiri Taspen juga mencerminkan pemiliknya

Penggunaan warna pada *logo type*:

- **Warna Biru:**

## mandiri

Merupakan warna dari Bank Mandiri yang menunjukkan rasa nyaman, tenang, menyenangkan, stabilitas (*Command, memimpin*) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*), dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*), Simbol dari spesialis (*Profesionalism*).

- **Warna Biru Tua**

increasing achievements for the prosperity of customers which grow and develop with Bank Mantap.

- a. Logo type says mandiri taspen in lowercase describes friendliness (friendly to all business segments entered by Bank Mantap) and humbleness (showing great desire to service humbly /Customer Focus). The logo is in bold, showing firmness and confidence in managing company.

Logo type which says Mandiri Taspen also reflects its owner.

Color use in logo type:

- **Blue:**

The color of Bank Mandiri, showing comfort, calmness, coolness, stability (Command, leading) and seriousness (Respect) as well as resilience (Reliable), trustworthiness, high honor (Trust, Integrity), symbol of specialist (Profesionalism).

- **Dark Blue**

## taspen

Merupakan warna dari PT Taspen yang menggambarkan ketentraman, damai dan tenang

- b. *Logo mark* berupa gelombang emas cair merupakan simbol dari kekayaan finansial di Asia dimana lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile*, progresif, pandangan ke depan, *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

The color of PT Taspen, showing tranquility, peace and calmness

- b. Logo mark is liquid golden wave, a symbol of financial wealth in Asia where golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.



- c. Penggunaan warna kuning emas (kuning ke arah orange) melambangkan :
- Keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kejayaan.
  - Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang) aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
  - Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
  - Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.
- c. Yellow Golden (yellow, almost orange) shows :
- Majesty, honor, prosperity, glory.
  - It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
  - It's also friendly, fun and comfortable.
  - It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

Posisi dari logomark yang berada di atas logo type serta bentuk gelombang menggambarkan pencapaian yang tidak pernah henti dengan pertumbuhan ke atas menandakan kemakmuran nasabah yang tumbuh dan berkembang bersama Bank Mantap.

The position of logo mark above logo type and the upward wave describes nonstop and continuously increasing achievements for the prosperity of customers which grow and develop with Bank Mantap.

## Bidang Usaha

Line of Business

### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3, Bank Mantap menetapkan maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perbankan, dengan demikian sesuai dengan pasal 3, maka Bank Mantap dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :
  - Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;

### Business Activities in Accordance with The Articles of Association

Consistent with Article 3 of Articles of Association, Bank Mantap sets the purpose of objective of the company as performing business in banking. Therefore, consistent with article 3, Bank Mantap may perform the following business activities:

- a. Collecting funds from the society in the forms of savings, i.e. current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other equivalent forms;
- b. Distributing loans;
- c. Publishing letters of recognition of debts;
- d. Purchasing, selling or guaranteeing own risk, as well as for the interests and by order of the customers:
  - Money orders, including money orders and acceptances from banks whose validity period doesn't exceed customs in the trade of the documents;

- Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi;
  - Surat dagang berjangka waktu sesuai sampai dengan 1 (satu) tahun, memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
  - e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat-surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
  - f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
  - g. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
  - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat-surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
  - i. Membeli melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; dan
  - j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- Letters of recognition of debts and other trade documents whose validity period doesn't exceed customs in the trade of the documents;
  - State Treasury Papers and government guarantee instruments;
  - Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Bonds;
  - Trade documents with time periods up to 1 (one) year, moving money for own interest and customers' interests;
  - e. Receiving payment from bills for securities and making calculation with or between third parties;
  - f. Providing place to store valuable goods and securities;
  - g. Depositing for other party's interest based on a contract;
  - h. Issuing fund from customer to another customer in the form of securities not recorded in the Stock Exchange;
  - i. Purchasing collateral via auction whether whole or partial in case debtor doesn't fulfill their obligation to the bank, provided that the purchase collateral is immediately liquidated; and
  - j. Performing factoring, credit card business, and trustee activities.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

The Bank receives a business license as a Commercial bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 and the Decree of Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 dated 11 May 1994 of Licensing of Commercial Bank.

## Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank Mantap sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Bank Mantap.

### Produk dan Jasa

#### Produk dan Layanan

##### Produk Dana

- **Tabungan siMantap**

Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung

## Current Business Activity

Business activities performed by Bank Mantap are consistent with the Articles of Association of Bank Mantap.

### Product and Service

#### Product and Service

##### Fund Product

- **SiMantap Saving**

Saving for individual customers or business entities with competitive interest rate calculated daily. The

secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.

- **Tabungan siMantap Pensiun**

Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mantap sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini debebaskan dari biaya administrasi dan dibebaskan saldo minimum dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.

- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**

Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.

- **TabunganKu**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Deposito**

Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mantap adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

- **Giro**

Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mantap.

saving is complemented by ATM facilities which can be transacted in all Bank Mandiri ATMs.

- **siMantap Pensiun Saving**

Saving for pensioner customers as a means to store pension money and pension salary every month on appointment of Bank Mantap as pension salary payer Bank. As a form of appreciation to pensioner customers, the saving is free from administrative fee and free from minimum balance and still receives daily interest.

- **siMantap Berjangka Saving (TSB)**

Term deposit with monthly mandatory deposit with flexible period and higher interest rate than other savings. It aims to provide opportunity for customers to put aside their money every month in preset period. The collected fund can be used as planned.

- **TabunganKu**

TabunganKu is saving for individual Indonesian citizen with easy and light requirements which is held together with banks in Indonesia to cultivate culture of saving and improve public welfare.

- **Deposit**

Saving which can only be liquidated in certain period and with certain requirements. Bank Mantap's deposit is a term saving in Rupiah currency with attractive interest and various other benefits.

- **Current Account**

Third party fund in Rupiah which can be withdrawn any time using cheque, transfer form, other means of payment order, consistent with the provisions of Bank Mantap.

**Produk Kredit****• Kredit Pensiun**

Kredit Pensiun adalah fasilitas kredit untuk para pensiunan baik untuk penggunaan konsumtif maupun produktif dengan jangka waktu hingga 10 tahun dan limit hingga Rp300 juta.

**• Kredit Serbaguna Mantap**

Kredit Serbaguna Mantap (KSM) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai aktif di lingkungan BUMN/ PNS/ TNI/POLRI yang merupakan pegawai tetap dan memiliki penghasilan tetap untuk membiayai berbagai kebutuhannya.

**• Kredit Usaha Mikro**

Kredit Usaha Mikro (KUM) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

**• Kredit Komunitas Mantap**

Kredit Komunitas Mantap (KKM) adalah kredit dengan pola kerjasama yang diberikan kepada anggota dalam suatu komunitas/organisasi profesi dengan tujuan penggunaan untuk konsumtif, investasi, dan modal kerja.

**• Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)**

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan , jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan 5 miliar,

**• Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM)**

Kredit Investasi Retail Mantap (KI -RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai barang – barang modal dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang modal yang dibayai, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan 5 miliar.

**Loan Product****• Pension Loan**

Pension Loan is a loan facility for pensioner, whether for consumptive or productive use, with up to 10 years term and Rp300 million limit.

**• Serbaguna Mantap Loan**

Serbaguna Mantap Loan (KSM) is a loan given to active employee of SOEs/civil servant/Indonesian police who are permanent employees and who have fixed income to finance their needs.

**• Micro Business Loan**

Micro Business Loan (KUM) is a credit given to micro businessperson to finance productive enterprises, whether for investment or working capital.

**• Mantap Community Loan**

Mantap Community Loan (KKM) is a credit with cooperative pattern given to members in a professional community/organization for consumption, investment, and working capital.

**• Mantap Retail Working Capital Loan ( KMK-RM)**

Mantap Retail Working Capital Loan (KMK-RM) is a loan facility given to individual businessperson or business entity to finance working capital which is consumed in a single business cycle and can be extended as required, with 120 months of maximum loan period and Rp200 million to 5 billion limit.

**• Mantap Retail Investment Loan (KI-RM)**

Mantap Retail Investment Loan (KI -RM) is a loan facility given to individual business person or business entity to finance capital goods for rehabilitation, expansion, establishment of new project which is repaid from company result with the financed capital goods, with 120 months of maximum loan period and Rp200 million to 5 billion limit.

- **Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM)**

Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan multiguna (bukan usaha), jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan 5 miliar

- **Kredit dengan Agunan Tunai**

Kredit dengan Agunan Tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan, usaha perorangan atau badan usaha dengan agunan Deposito Bank Mandiri Taspen.

#### Jasa Layanan

- **Western Union (WU) Money Transfer**

Western Union merupakan salah satu bentuk layanan yang ada hasil kerjasama aliansi dengan BSM. Produk layanan ini adalah jasa pengiriman uang dari dan ke berbagai Negara di dunia dengan menggunakan teknologi elektronik secara *online* dan *real time* untuk menjangkau berbagai pelosok penjuru dunia termasuk Indonesia. Sebagai daerah wisata Bali memiliki banyak daerah tempat lokasi wisata yang didatangi wisatawan manca negara dan dengan hadirnya Bank Mantap hingga ke pelosok daerah dengan Layanan Western Union dapat memberikan memberikan layanan jasa transfer uang yang cepat dan terpercaya. Saat ini Layanan Western Union hanya ada di beberapa KCP Bank Mantap yang berada di lokasi wisata.

- **Layanan Gadai Emas**

Juga merupakan kerjasama aliansi dengan BSM berupa produk cicil emas. Dengan hadirnya konter layanan tersebut dapat memberikan alternatif produk bank berupa mencicil maupun gadai emas. Setiap transaksi produk gadai emas di Bank Mantap ini akan dilayani langsung oleh petugas BSM yang berwenang. Hasil *referral* maupun transaksi yang dilakukan KLG di kantor Bank Mantap nasabah tetap dilayani dengan kondisi standar layanan Bank Mantap. Saat ini Konter Layanan Gadai BSM berada di 5 KCP Bank Mantap, Melati, Gungung Agung, Waturenggong, Ubud, Sukawati.

- **Bank Garansi**

Bank Garansi adalah Jaminan yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan baik perorangan (contoh: kontraktor) maupun

- **Mantap Retail Consumptive Loan (KK-RM)**

Mantap Retail Consumptive Loan (KK-RM) is a credit given to individual for multipurpose (non-business) with 120 months of maximum loan period and Rp200 million to 5 billion limit

- **Loan with Cash Collateral**

Loan with Cash Collateral is a credit facility given to individual customer, individual business or business entity with Bank Mandiri Taspen deposit collateral.

#### Service

- **Western Union (WU) Money Transfer**

Western Union is a service resulted from alliance with BSM. This service product is a money transfer service to and from various countries in the world using online and real time electronic technology to cover all corners of the world, including Indonesia. As a tourist destination, Bali has many tourist sites visited by foreign tourists. The presence of Bank Mantap in all areas with Western Union service can provide fast and reliable money transfer service. Western Union service currently only exists in several Bank Mantap KCPs in tourist sites.

- **Gold Pawning Service**

It's also an alliance with BSM in the form of gold installment payment product. The service counter provides alternative bank product of paying gold installment or pawning gold. Every transaction of gold pawning product in Bank Mantap will be served directly by authorized officers. As a result of referral or transaction by KLG in Bank Mantap offices, customers are still served with Bank Mantap's service standards. Currently, BSM's Pawning Service Counters are found in 5 Bank Mantap KCPs in Melati, Gungung Agung, Waturenggong, Ubud, Sukawati.

- **Bank Guarantee**

Bank Guarantee is guarantee given by Bank to guarantee receiver, whether individual (e.g.: contractor) or company, in performing project

perusahaan, dalam melakukan pekerjaan berupa proyek yang dapat ditutup dengan asuransi ataupun dengan memberikan jaminan tunai. Apabila pihak yang dijamin melakukan wanprestasi, maka bank akan melakukan pembayaran senilai proyek tersebut atau dari jaminan tunai yang telah dijaminkan ke bank.

- **Layanan Pembayaran (Online Payment)**

Layanan Pembayaran Bank Mantap dapat dilakukan di seluruh kantor cabang Mantap, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan paska bayar maupun pembelian token listrik prabayar dan pulsa telepon selular.

- **Transfer (Pengiriman Uang RTGS)**

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah melalui kliring dan RTGS di seluruh kantor cabang Mantap menggunakan ketentuan Bank Indonesia

which can be covered by insurance or by giving cash collateral. If the guaranteed party defaults, the bank will make payment in the same amount of the project or from cash collateral pledged to the bank.

- **Payment Service (Online Payment)**

Payment Service of Bank Mantap can be done in all branch offices of Bank Mantap, so that customers can pay postpaid bills and prepaid electricity token and cell phone credit.

- **Transfer (RTGS Money Transfer)**

Money transfer service is performed upon request and for the interest of customer via clearing and RTGS in all branch offices of Bank Mantap using the provisions of Bank Indonesia



## Peta Wilayah Operasional

Map of Operational Area

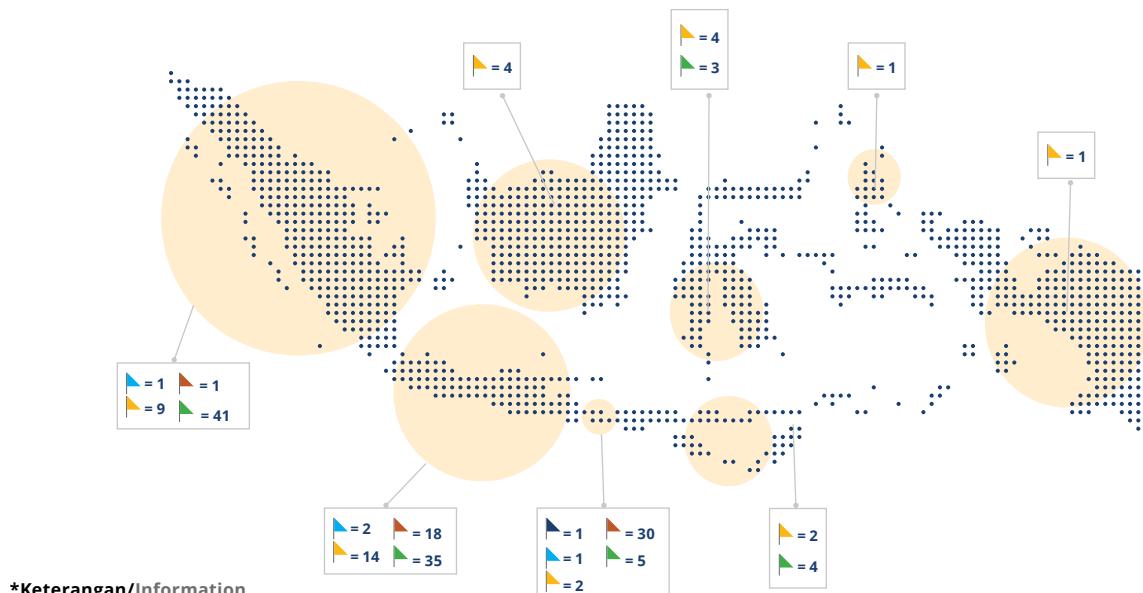
*Highlight jaringan kantor | Highlight of office network*

Jenis Kantor	2017	2016	2015	Office Type
Kantor Pusat Operasional	1	1	1	Operational Headquarter
Kantor Cabang	37	30	15	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	48	82	79	Sub-branch Office
Kantor Kas	58	6	6	Cash Office
Kantor Fungsional	1	1	1	Functional Office
Kantor Fungsional UMK	37	0	0	UMK Functional Office
Mobil Kas Keliling	9	3	0	Cash Service Car
ATM*	17.766*	17.461*	10	ATM*

\* Pada tahun 2016 Bank Mantap mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri

\* In 2016 Bank Mantap started to use Bank Mandiri ATM network

Jenis Kantor Office Type	Wilayah   Area							
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara	Maluku	Papua
Kantor Pusat Operasional Operational Headquarter	0	0	0	0	1	0	0	0
Koordinator Wilayah Regional Coordinator	1	2	0	0	1	0	0	0
Kantor Cabang   Branch Office	9	14	4	4	2	2	1	1
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	1	18	0	0	30	0	0	0
Kantor Kas   Cash Office	41	35	0	3	5	4	0	0



### \*Keterangan/Information

- 🚩 : Jumlah Kantor Pusat Wilayah  
Total Headquarter Offices
- 🚩 : Jumlah Koordinator Wilayah  
Total Regional Offices
- 🚩 : Jumlah Kantor Cabang  
Total Branch Offices
- 🚩 : Jumlah Kantor Cabang Pembantu  
Total Sub-branch Offices
- 🚩 : Jumlah Kantor Kas  
Total Cash Offices

## Inovasi Outlet dan ATM

Outlet and ATM Innovation



Sejalan dengan pengembangan bisnis yang telah direncanakan Bank Mantap terus berupaya meningkatkan strategi pemasarannya dengan melakukan terobosan dan inovasi dari segi produk maupun pelayanan dengan berusaha mengakomodir segala kebutuhan nasabah. Salah satu terobosan bank Mantap yaitu melaksanakan inovasi *outlet*.

Dari segi tampilan *outlet* Bank Mantap mengalami transformasi yang signifikan dibandingkan sebelumnya dengan menyesuaikan pada target nasabahnya, salah satunya nasabah pensiunan, sehingga *outlet* di disain menyesuaikan kebutuhan pensiunan. Bank Mantap telah memberikan layanan ruang kesehatan yang dilengkapi dengan tempat tidur periksa, kursi roda, tabung oksigen, obat-obatan dan sarana kesehatan lainnya untuk melayani nasabah pada waktu tertentu. Di samping itu, *design furniture* menggunakan *soft tase color*, disain ergonomis, kursi tidak terlalu rendah dan empuk sehingga memudahkan nasabah pensiunan untuk beraktivitas dan memberikan rasa nyaman.

In line with the planned business development, Bank Mantap tries hard to improve its marketing strategies by making breakthroughs and innovations of products and services by trying to accommodate all of customers' needs. One of the breakthroughs of bank Mantap is outlet innovation.

In terms of appearance, the outlets of Bank Mantap had significant transformation by adjusting with the target customers, including pensioners, so the outlets are designed to accommodate their needs. Bank Mantap has provided health room equipped with examination bed, wheelchair, oxygen can, drugs and other health facilities to serve customers at certain times. Moreover, furniture design uses soft tase color, ergonomic design, soft chairs which aren't too low to help pensioners to perform their activities and provide comfort.



Bank Mantap juga menyiapkan fasilitas Graha Mantap, yaitu berupa fasilitas tempat yang disediakan bagi para pensiunan untuk melakukan kegiatan otentifikasi dengan nyaman dan bisa dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan kegiatan para pensiunan.

Di tahun 2017, Bank Mantap juga telah menyediakan toilet disabilitas yang didisain bagi nasabah yang berkebutuhan khusus. Toilet didisain dengan lebar, akses sesuai ukuran kursi roda dan pendamping, dilengkapi dengan railing pengaman di dinding.

Terkait dengan jaringan ATM, sejak tahun 2016 Bank Mantap bekerjasama dengan Bank Mandiri untuk memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri, dengan demikian nasabah Bank Mantap dapat melakukan penarikan dana dan transaksi perbankan lainnya dengan kartu ATM Bank Mantap di seluruh mesin ATM Bank Mandiri yang berjumlah 17.766 buah di seluruh Indonesia. Dasar perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam perjanjian No.DBT.TBR/PKS/011/2016 dan No.DIR.PKS/021B/IV/2016 tanggal 4 April 2016. Dengan adanya sinergi tersebut Bank Mantap menutup seluruh ATM Bank Mantap.

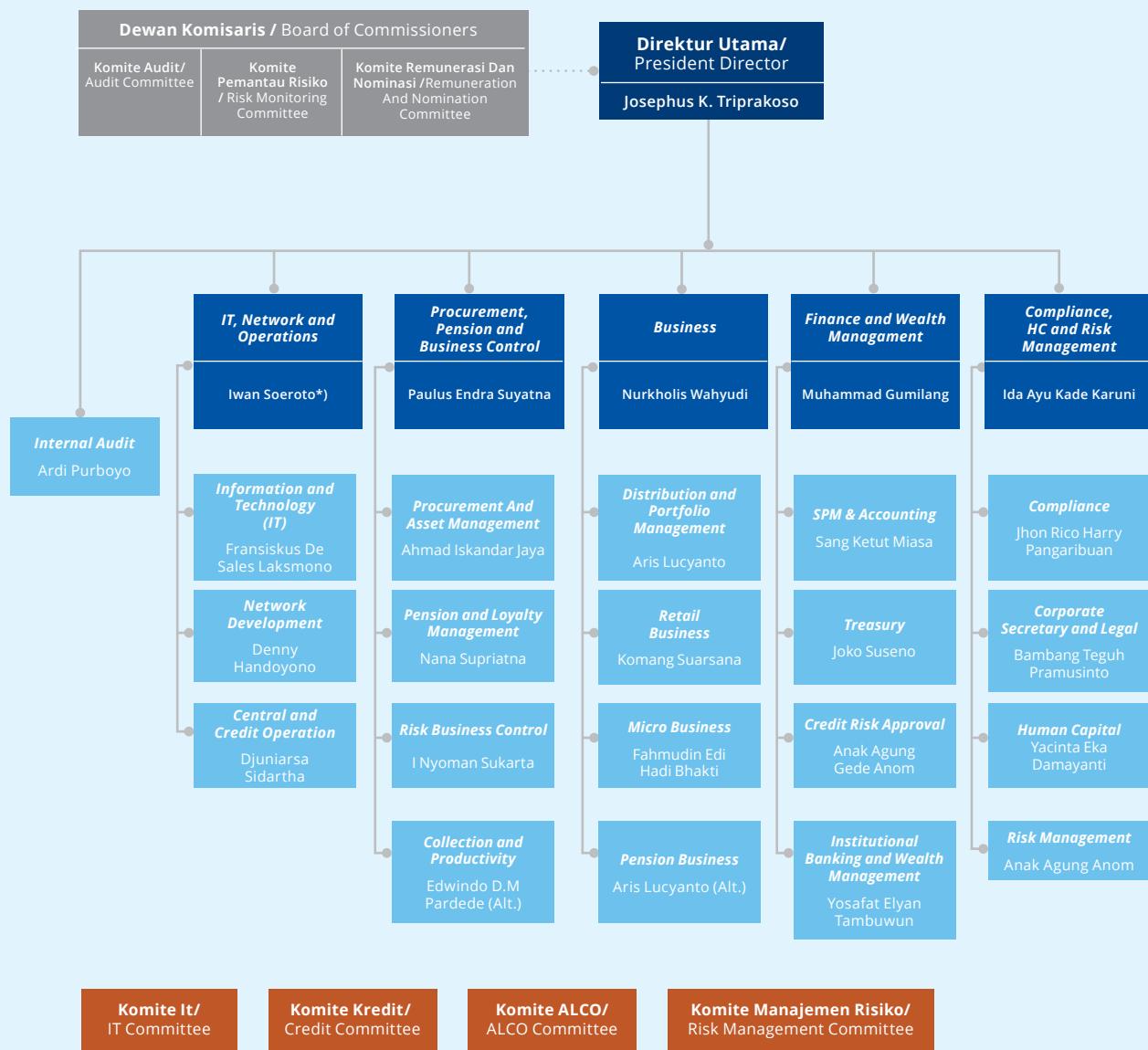
Bank Mantap also prepares Graha Mantap facility which is place provided for pensioners to give authentication comfortably and can be used for activities by pensioners.

In 2017, Bank Mantap also started to provide disabled accessible toilets for customers with special needs. The toilets are wide, with access for wheelchair and accompaniment and equipped with safety railing on the walls.

In terms of ATM network, since 2016 Bank Mantap has worked with Bank Mandiri to use Bank Mandiri ATM network, so the customers of Bank Mantap can withdraw fund and perform other banking transactions using Bank Mantap ATM cards in 17.766 Bank Mandiri ATMs across Indonesia. The basis of the cooperation is stated in agreements No.DBT.TBR/PKS/011/2016 and No.DIR.PKS/021B/IV/2016 dated 4 April 2016. With the synergy, Bank Mantap closed all Bank Mantap ATMs.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



\* Efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan fit and proper dari OJK  
\*) Effectively served after getting fit and proper approval from the OJK

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Company Culture

Penetapan Visi dan Misi Bank Mantap dilaksanakan pada Rapat Direksi tanggal 10 Juni 2015 dan tertuang dalam Risalah Rapat Direksi No. 0014/RADIR/BSHB/VI tanggal 10 Juni 2015.

The implementation of the Vision and Mission of Bank Mantap was performed in the Board of Directors' Meeting on 10 June 2015 and stated in Minutes of the Board of Directors' Meeting No. 0014/RADIR/BSHB/VI dated 10 June 2015.

Visi Vision	"Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan" "To be the best and reliable partner in empowering and improving the welfare"
Misi Mission	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik   To create business growth and prosperity through the best financial products and services</li><li>• Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiun   To focus on the needs of MSMEs and pensioners</li></ul>
Budaya Perusahaan Company Culture	SEMPURNA yang artinya Semangat Mensejahterakan Purnabakti SEMPURNA, meaning <i>Semangat Mensejahterakan Purnabakti</i> (Spirit to Prosper Pensioners)

### Reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan telaah terhadap pencapaian visi dan misi Bank. Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat pencapaian target, rencana strategis dan target kinerja satu tahun ke depan.

Selain melalui mekanisme Rencana Bisnis Bank, pencapaian visi dan misi dievaluasi melalui mekanisme penyusunan *Corporate Plan* Bank yang mencakup rencana-rencana strategis Bank, baik jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.

*Corporate Plan* direviu setiap tahun yang hasilnya akan dituangkan di dalam penyusunan RKAP dan Rencana Bisnis Bank pada tahun yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Bank masih relevan dengan kondisi dan tujuan Bank. Pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2017 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Bank.

### Review of Vision and Mission by Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly reviewing the achievements of the Bank's vision and mission. Periodically the achievement of vision and mission is evaluated by using the Bank Business Plan preparation mechanism that contains the achievement of targets, strategic plans and performance targets for the next one year.

In addition to the Bank's Business Plans mechanism, the achievement of vision and mission is evaluated through the Bank's Corporate Plan drafting mechanism which covers the Bank's strategic plans, both the medium and long term comprehensively.

The Corporate Plan is reviewed annually with the results outlined in the preparation of the Bank's RKAP and Business Plan for the year concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Bank's vision and mission are still relevant to the Bank's condition and objectives. The achievement of vision and mission up to 2017 has been in accordance with the direction and stages set by the Bank.

## Budaya Perusahaan

### Perilaku Utama

## Company Culture

### Main Behavior



#### a. **Employee Value Proposition**

SEMPURNA (Semangat Mensejahterakan Purnabakti)

#### b. **Perilaku Utama (Cultures of Values)**

1. Integritas yaitu Menjaga dan menjunjung tinggi etika profesi
2. Positif yaitu bertanggungjawab dan bekerja akurat
3. Focus yaitu bekerja tuntas
4. Empati yaitu peduli dan proaktif
5. Inovatif yaitu pembelajaran dan selalu memberikan yang terbaik.

#### c. **Culture of Excellence Bank Mantap**

- a. Kinerja unggul
- b. Taat Aturan
- c. Sadar risiko

#### a. **Employee Value Proposition**

SEMPURNA (Spirit to Prosper Pensioners)

#### b. **Main Behavior (Cultures of Values)**

1. Integrity which is maintaining and upholding professional ethics
2. Positive which is responsible and accurate work
3. Focus which is working thoroughly
4. Empathy which is caring and proactive
5. Innovative which is learning and always providing the best.

#### c. **Culture of Excellence of Bank Mantap**

- a. Excellent performance
- b. Compliance to rules
- c. Risk awareness

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



ABDUL RACHMAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, Lahir di Solo, 8 Desember 1954, saat ini berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta

Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1980 dan memperoleh gelar di bidang *Master Business Administration (MBA)* dari Kansas State University, USA pada tahun 1989. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar dibidang perbankan baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1981 hingga 2011, antara lain *International Finance and Investment* di Jakarta, *Export-Import and Trade Finance* di Singapura, *Country Risk and Bank Risk* di Hongkong, *Pacific Rim Bankers Programs* di Amerika Serikat dan melaksanakan *Refreshment Manajemen Risiko* di Singapura, serta *Strategic Thinking and Management for Competitive Advantage* di Amerika Serikat.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris Utama, pengalaman profesional beliau sebelumnya adalah Kepala Cabang Bapindo *Hongkong Branch* (1993-1995); Kepala Cabang Bapindo Cabang Surabaya (1995-1996); Kepala Urusan Internasional Utama 1 Bapindo (1997-1999); *Executive Management Senior (Board Member* of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001); *Group Head* Bank Mandiri (2001-2005); Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003-2004); Komisaris Bank Mandiri Syariah (2004-2005); Direktur *Corporate Banking* Bank Mandiri (2005-2008); Direktur *Special Asset Management* Bank Mandiri (2008-2010); Direktur *Institutional Banking* Bank Mandiri (2010-2015); Direktur *Consumer Banking* Bank Mandiri (2015).

Selama menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Solo, 8 December 1954, is currently 63 years old and domiciled in Jakarta.

Received a title of Bachelor in Economy/Accounting from Universitas Padjajaran in 1980 and received a title of Master Business Administration (MBA) from Kansas State University, USA in 1989. He is also active in joining national and international trainings and seminars in banking from 1981 to 2011, including International Finance and Investment in Jakarta, Export-Import and Trade Finance in Singapore, Country Risk and Bank Risk in Hong Kong, Pacific Rim Bankers Programs in United States and joined Risk Management Refreshment in Singapore, as well as Strategic Thinking and Management for Competitive Advantage in United States.

Before being the President Commissioner, his previous professional experience are Head of Hong Kong Branch of Bapindo (1993-1995); Head of Surabaya Branch of Bapindo (1995-1996); head of Main International Affairs 1 of Bapindo (1997-1999); Executive Management Senior (Board Member of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001); Group Head of Bank Mandiri (2001-2005); Commissioner of PT Mandiri Sekuritas (2003-2004); Commissioner of Bank Mandiri Syariah (2004-2005); Director of Corporate Banking of Bank Mandiri (2005-2008); Director of Special Asset Management of Bank Mandiri (2008-2010); Director of Institutional Banking of Bank Mandiri (2010-2015); Director of Consumer Banking of Bank Mandiri (2015).

During his tenure as President Commissioner, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as President Commissioner of Bank Mantap since 15 May 2015 based on Deed of GMS Resolution No 28 of 2015



Warga negara Indonesia, Lahir di Solo, 13 Agustus 1951, saat ini berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta

Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan memperoleh gelar di bidang *Magister Mathematical Economics* dari *University of Colorado at Boulder* pada tahun 1988, *Doctor Of Philosopy (PhD)* di bidang *Economics / Public Finance* dari *University of Colorado at Boulder* pada tahun 1991. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan dan seminar dibidang perbankan di dalam negeri hingga tahun 2015, antara lain Sertifikasi Management Risiko Level 1 Komisaris, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan di Jakarta, *Coaching Manajemen Risiko Internal Bank Mandiri Kantor Pusat* di Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Kasubdit Administrasi Kas Negara pada Direktorat Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan(1991-1992); Kepala Biro Analisa Moneter, Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan (1992-1993); Kepala Biro Hukum dan Humas, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan (1993-1998); Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (1998-2000), Komisaris PT Bank BNI (Persero) Tbk. (1999-2004); Inspektur Jenderal Departemen Keuangan (2000-2002); beliau kembali diberikan amanah sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (2002-2004); kemudian menjabat sebagai Executive Director untuk Indonesia, New Zealand, Fiji, Samoa, Tonga and Kyrgyz pada Asia Development Bank, Manila (2004-2007); kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Taspen (Persero) di tahun 2008-2013, dan selanjutnya beliau menjabat sebagai Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos (2015-saat ini).

Selama menjabat sebagai Komisaris, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Komisaris Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015

Indonesian citizen, born in Solo, Solo, 13 August 1951, is currently 66 years old and domiciled in Jakarta.

Received a title of Bachelor in Law from Universitas Indonesia in 1982 and received titles in Magister Mathematical Economics from University of Colorado at Boulder in 1988, Doctor Of Philosophy (PhD) in Economics / Public Finance from University of Colorado at Boulder in 1991. He also joined national banking trainings and seminars until 2015, including Commissioner Level 1 Risk Management Certification, Professional Banking Certification Institution in Jakarta, Internal Risk Management Coaching of Bank Mandiri Headquarter in Jakarta.

Before being a Commissioner, his professional experience started with Head of Sub directorate of State Cash Administration in the Directorate of Treasury, Directorate General of Budget of Department of Finance (1991-1992); Head of Monetary Analysis Bureau, Financial and Monetary Analysis Agency, Department of Finance (1992-1993); Head of Law and Human Resources Bureau, Secretariat General of Department of Finance (1993-1998); Secretary General of Department of Finance (1998-2000), Commissioner of PT Bank BNI (Persero) Tbk. (1999-2004); Inspector General of Department of Finance (2000-2002); he was mandated again to be the Secretary General of the Department of Finance (2002-2004); and became Executive Director for Indonesia, New Zealand, Fiji, Samoa, Tonga and Kyrgyz in Asia Development Bank, Manila (2004-2007); returned to Indonesia and became the President Director of PT Taspen (Persero) in 2008-2013, and he became a Commissioner in Bank Mandiri Taspen Pos (2015-present).

During his tenure as Commissioner, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Commissioner of Bank Mantap since 15 May 2015 based on Deed of GMS Resolution No 28 of 2015



### I WAYAN DEKO ARDJANA

Komisaris Independen  
Independent Commissioners

Warga negara Indonesia, Lahir di Tabanan, 12 Desember 1946, saat ini berusia 71 tahun dan berdomisili di Denpasar-Bali

Lulus Akademi Kepolisian pada tahun 1971, Pendidikan Tinggi Ilmu Polisi (PTIK) di bidang Manajemen Kepolisian pada tahun 1980, Sekolah Staf dan Pimpinan Polri pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIE-IGI di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 1998. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar di bidang kepolisian dan perbankan baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1981 hingga 2011, antara lain Kursus Reserse, *Bundeskriminalamt* (BKA) di Wiesbaden- Jerman; *International CID* (Reserse), JICA di Tokyo - Jepang; *Money Laundering, Australian Federal Police* (AFP) di Australia; *Interpol Officer Training*, ICPO-Interpol di Perancis; Program Eksekutif Komisaris Sertifikasi Manajemen Risiko, BSMR di Denpasar; *Senior Management Risk Summit*, BARA di Bali; Penerapan Manajemen Risiko Kredit Yang Efektif, BSMR di Jakarta; *Senior Management Risk Summit*, BARA di Bali.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai anggota Polri dan menjabat sebagai Staf Kapolres Tuban (1978); Instruktur di Pusdik Serse Megamendung (1986); kemudian beliau diangkat menjadi Kapolres Banyuwangi dan Jember (1992); Staf sampai dengan Pimpinan di NCB-Interpol Mabes Polri (2000); setelah itu beliau diamanahkan menjabat Kapolda Bali (2000-2001); Waka Koserse di Mabes Polri (2002); menjabat sebagai Komisaris di Bank Sinar Harapan Bali yang sekarang bertransformasi menjadi Bank Mandiri Taspen Pos (2014); sampai dengan beliau diangkat kembali sebagai Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos (2015 sampai dengan saat ini).

Selama menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris di PT Bank Sinar Harapan Bali sejak 25 Juni 2003 berdasarkan akta keputusan RUPS No.17 Tahun 2003. Sejak 03 Mei 2008 Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen PT Bank Sinar Harapan Bali berdasarkan akta keputusan RUPS No.5 tahun 2008. Kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015

Indonesian citizen, Born in Tabanan, December 12, 1946, is currently 71 years old and is domiciled in Denpasar-Bali

Graduated from Police Academy in 1971, Higher Education of Police Science (PTIK) in Police Management in 1980, Police Staff and Leadership School in 1987 and obtained a Master of Management degree from STIE-IGI in Human Resource Management in 1998. He also actively participated in training and seminars in the field of police and banking both at home and abroad since 1981 to 2011, such as the Detective Courses, Bundeskriminalamt (BKA) in Wiesbaden-Germany; International CID (Reserse), JICA in Tokyo - Japan; Money Laundering, Australian Federal Police (AFP) in Australia; Interpol Officer Training, ICPO-Interpol in France; Executive Program of Risk Management Certification Commission, BSMR in Denpasar; Senior Management Risk Summit, BARA in Bali; Implementation of Effective Credit Risk Management, BSMR in Jakarta; Senior Management Risk Summit, BARA in Bali.

Prior to his appointment as Commissioner, his professional experience began as a member of the Police and served as Staff of the Police Chief of Tuban (1978); Instructor at Pusdik Serse Megamendung (1986); then he was appointed as Police Chief of Banyuwangi and Jember (1992); Staff up to Leadership at NCB-Interpol Mabes Polri (2000); after that he served as Bali Police Chief (2000-2001); Waka Koserse at Police Headquarters (2002); served as Commissioner at Bank Sinar Harapan Bali which is now transformed into Bank Mandiri Taspen Pos (2014); until he was reappointed as Commissioner of Bank Mandiri Taspen Pos (2015 until now).

During his tenure as Independent Commissioner, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

He was initially appointed as a Commissioner at PT Bank Sinar Harapan Bali on June 25, 2003 pursuant to the Deed of GMS Resolutions No. 17 of 2003. On May 03, 2008 he was appointed as an Independent Commissioner at PT Bank Sinar Harapan Bali in accordance with Deed of GMS Resolutions No. 5 of 2008. Reappointed as Independent Commissioner of Bank Mantap since May 15, 2015 based on deed of Decision of GMS No. 28 of 2015.



## EDHI CHRYSTANTO

Komisaris Independen  
Independent Commissioners

Warga negara Indonesia, Lahir di Semarang, 22 Oktober 1958, saat ini berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta

Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Diponegoro pada tahun 1983 dan memperoleh gelar di bidang *Master Business Administration (MBA)* dari *University of Colorado at Denver* pada tahun 1993. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar di bidang perbankan baik di dalam maupun diluar negeri sejak tahun 2007 hingga 2015, antara lain Sertifikasi Manajemen Risiko Level V, BSMR di Jakarta; Workshop APBN 2014 dan Potensi Bisnis BA di Jakarta; Leader Forum-Managing Gen Y di Jakarta; Leading Team For Impact, Center For Creative Leadership (CCL), di Denver, USA; Coaching For Excellence Executive di Jakarta; Operational Risk Management di Jakarta; SESPIBANK di Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Kepala Bagian Sistem dan Prosedur Kredit Korporasi Bank Dagang Negara (BDN); Kepala Cabang Jakarta Jatinegara BDN hingga menjadi *Relationship Manager* BDN (1994-1999); Kepala Cabang Bank Mandiri Bandara Soekarno-Hatta Cargo (1999); Kepala Cabang Bank Mandiri Jakarta Tomang (2003); Kepala Cabang Bank Mandiri Jakarta Kebon Sirih, Gambir, Imam Bonjol dan Thamrin (2005-2007); Kepala Kanwil X Makassar Bank Mandiri (2010); Kepala Kanwil V Bank Mandiri Jakarta Sudirman, hingga selanjutnya diangkat menjadi Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos pada tahun 2015.

Selama menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015

Indonesian citizen, born in Semarang, October 22, 1958, is currently 59 years old and is domiciled in Jakarta

He earned a Bachelor's degree in Economics from Diponegoro University in 1983 and earned his Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Colorado at Denver in 1993. He is also active in training and seminars in banking both inside and outside the country since 2007 to 2015, among others Risk Management Certification Level V, BSMR in Jakarta; APBN 2014 Workshop and Business Potential BA in Jakarta; Leader Forum-Managing Gen Y in Jakarta; Leading Team For Impact, Center for Creative Leadership (CCL), in Denver, USA; Coaching For Excellence Executive in Jakarta; Operational Risk Management in Jakarta; SESPIBANK in Jakarta.

Prior to his appointment as Commissioner, his professional experience began as Head of Corporate Banking System and Procedures Division of Bank Dagang Negara (BDN); Branch Head Jakarta Jatinegara BDN to become Relationship Manager BDN (1994-1999); Branch Head of Bank Mandiri Soekarno-Hatta Airport Cargo (1999); Branch Head of Bank Mandiri Jakarta Tomang (2003); Branch Head of Bank Mandiri Jakarta Kebon Sirih, Gambir, Imam Bonjol and Thamrin (2005-2007); Head of Regional Office X Makassar Bank Mandiri (2010); Head of Regional Office of Bank Mandiri Jakarta Sudirman, until subsequently appointed as Commissioner of Bank Mandiri Taspen Pos in 2015.

During his tenure as Independent Commissioner, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mantap since May 15, 2015 based on deed of Decision of GMS No. 28 of 2015



## SUKORIYANTO SAPUTRO

Komisaris Independen  
Independent Commissioners

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 19 Juni 1957, saat ini berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta

Meraih gelar Sarjana di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980. Beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dibidang perbankan baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1983 hingga 2015 sekarang ini, antara lain Penataran Perbankan Umum; Diklat Manajemen PSDM di Jakarta; *Master Degree Program Pre-MBA*; Diklat Management PSDM; TTT: *Credit / Risk Management For Branch Managers*; Diklat Manajemen Citibank di Singapore; Kursus SespiBank Angkatan XVIII; Institut Bankir Indonesia di Jakarta; Managing Retail Bank Sales Teams, PT Bank Mandiri (Persero) di Jakarta; *Negotiation Dynamics Programme*, INSEAD di Fountainbleau-France; *Next Generation Access to Finance Conference*, World Bank di Washington DC-USA; *Strategic Business Leadership Creating & Delivering Value*, The University of Chicago Booth School of Business di Chicago USA; *Corporate Social Responsibility : Strategies to Create Business and Social Value*, Harvard Business School di Boston USA; *Risk Management Sertification Refreshment Program*, BARA Risk Forum di Denpasar; Sertifikasi Manajemen Risiko Level V, LSPP di Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Pegawai Pimpinan Kredit Perkebunan di Kantor Pusat Bank Exim hingga menjadi Kepala Cabang di berbagai Cabang Bank Exim (1981-1999); dan setelah proses merger Bank Exim ke dalam Bank Mandiri, beliau dipercaya menjadi Hub Manager Jakarta Plaza Mandiri (1999-2001); Kepala Kantor Wilayah III, IX, VII, VIII Bank Mandiri (2001-2005); *Group Head Central Operations* Bank Mandiri (2005); *Group Head Micro Business* Bank Mandiri (2005-2008); *Group Head Corporate Secretary* Bank Mandiri (2008-2013); Direktur Utama di Bank Mutiara (2013-2014); Komisaris di Bank Mutiara (2014); sampai dengan diangkat sebagai Komisaris di Bank Mantap (2015 sampai dengan saat ini).

Selama menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Sinar Harapan Bali sejak 03 Mei 2008 hingga 22 Mei 2013 berdasarkan akta keputusan RUPS No.05 tahun 2008. Kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015.

Indonesian citizen, Born in Jakarta, June 19, 1957, is currently 60 years old and is domiciled in Jakarta

He earned a Bachelor degree in Agronomy from the Bogor Agricultural Institute in 1980. He also actively participated in various training and seminars in the banking field both domestically and internationally since 1983 until 2015 at present, among others, the Upgrading of Public Banking; PSDM Manpement Training in Jakarta; Master Degree Program Pre-MBA; PSDM Management Training; TTT: Credit / Risk Management For Branch Managers; Diklat Manajemen Citibank in Singapore; Kursus SespiBank Angkatan XVIII; Institut Bankir Indonesia di Jakarta; Managing Retail Bank Sales Teams, PT Bank Mandiri (Persero) di Jakarta; Negotiation Dynamics Programme, INSEAD di Fountainbleau-France; Next Generation Access to Finance Conference, World Bank in Washington DC-USA; Strategic Business Leadership Creating & Delivering Value, The University of Chicago Booth School of Business di Chicago USA; Corporate Social Responsibility : Strategies to Create Business and Social Value, Harvard Business School in Boston USA; Risk Management Sertification Refreshment Program, BARA Risk Forum in Denpasar; Level V Risk Management Certification, LSPP in Jakarta.

Prior to his appointment as Commissioner, his professional experience began as an Employee of Plantation Credit Leaders at Exim Bank Head Office and became Head of Branch at Bank Exim Branches (1981-1999); and after the merger of Bank Exim into Bank Mandiri, he was trusted to be the Hub Manager of Jakarta Plaza Mandiri (1999-2001); Head of Regional Office III, IX, VII, VIII Bank Mandiri (2001-2005); Group Head Central Operations of Bank Mandiri (2005); Group Head Micro Business Bank Mandiri (2005-2008); Group Head Corporate Secretary of Bank Mandiri (2008-2013); President Director at Bank Mutiara (2013-2014); Commissioner at Bank Mutiara (2014); until he was appointed as Commissioner of Bank Mantap (2015 until now).

During his tenure as Independent Commissioner, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

He had been serving as a Commissioner at PT Bank Sinar Harapan Bali since May 03, 2008 to May 22, 2013 in accordance with the Deed of GMS Resolutions No. 5 of 2008, and subsequently he has been re-appointed as an Independent Commissioner on May 15, 2015 to present in accordance with Deed of GMS Resolutions No. 28 of 2015.

## Profil Direksi

Board of Director Profile



JOSEPHUS KOERNIANTO  
TRIPRAKOSO \*)

Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 18 September 1967, saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Denpasar

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 1991 dan memperoleh gelar di bidang Manajemen Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2001. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar di bidang Perbankan baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 2004 sampai dengan 2015, antara lain *Strategic Planning and Financial Budgeting*, the Asia Business Forum-Bangkok; *Maintenance Performance Measurement System*, Silverlake Business Intelligence di Kuala Lumpur; *Organizational Leadership* Australia Institute of Management, Sydney, Australia; Credit Rating, Identifikasi & Ukur Credit Risk, Program Studi MM FE-UI di Jakarta; *Corporate Valuation*, GSH Consulting Tabloid Kontan di Jakarta; *Advance Branch Management*, Bank Mandiri Jakarta; *Great Leader Program Phase III*, Bank Mandiri Jakarta; Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 sampai dengan Level 4 di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Staf bagian akuntansi Urusan Akuntansi Keuangan Bank Bumi Daya (1996) kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Pembukuan Valas Urusan Akuntansi Keuangan Bank Bumi Daya (1999) dan setelah proses merger Bank Mandiri, beliau menjadi Kepala Seksi *Regional Retail Controller* di Bank Mandiri (2000); Kepala Seksi Analisa Profitabilitas (2001); *Profesional Staff MIS Strategy Performance Group* Bank Mandiri (2003); *Team Leader Monitoring & Analisis Strategy Performance Group* (2005); *Departement Head Controller Strategic Performance Group* (2007); *Departement Head-Decision Support Micro & Retail Banking, Strategy and Performance Group* (2009), Deputy *Regional Manager Wilayah Bandung* (2013); *General Manager* Bank Mandiri Kantor Cabang Dili (2015); sampai dengan beliau diangkat sebagai Direktur di Bank Mandiri Taspen Pos (2015) sampai dengan saat ini.

Selama menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Direktur *Finance & Risk Management* Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015 dan kemudian pengalihan jabatan menjadi Direktur Utama pada tanggal 7 April 2017 berdasarkan akta keputusan RUPS No 4 tahun 2017.

Indonesian citizen, Born in Jakarta, September 18 1967, is currently 50 years old and is domiciled in Denpasar

He earned his Bachelor degree in Accounting from State University of Sebelas Maret in 1991 and obtained a degree in Accounting Management from Universitas Persada Indonesia YAI in 2001. He also actively participated in training and seminars in Banking both at home and abroad from 2004 to by 2015, including Strategic Planning and Financial Budgeting, the Asia Business Forum-Bangkok; Maintenance Performance Measurement System, Silverlake Business Intelligence in Kuala Lumpur; Organizational Leadership Australia Institute of Management, Sydney, Australia; Credit Rating, Identification & Measure of Credit Risk, MM FE-UI Study Program in Jakarta; Corporate Valuation, GSH Consulting Tabloid Kontan in Jakarta; Advance Branch Management, Bank Mandiri Jakarta; Great Leader Program Phase III, Bank Mandiri Jakarta; Risk Management Certification Level 1 to Level 4 at Banking Profession Certification Institute Jakarta.

Prior to his position as Director, his professional experience began as an Accounting Staff for Financial Accounting at Bank Bumi Daya (1996) and then served as Head of Accounting Book of Financial Accounting Affairs Bank Bumi Daya (1999) and after the merger of Bank Mandiri he became Section Head of Regional Retail Controller at Bank Mandiri (2000); Head of Profitability Analysis Section (2001); Profesional Staff MIS Strategy Performance Group Bank Mandiri (2003); Team Leader Monitoring & Analisis Strategy Performance Group (2005); Departement Head Controller Strategic Performance Group (2007); Departement Head-Decision Support Micro & Retail Banking, Strategy and Performance Group (2009), Deputy of Regional Manager Wilayah Bandung (2013); General Manager Bank Mandiri Branch Office in Dili (2015); until he was appointed as Director of Bank Mandiri Taspen Pos (2015) until now.

During his tenure as President Director, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Director of Finance & Risk Management of Bank Mantap since May 15, 2015 based on deed of decision of GMS No. 28 of 2015 and then transferred to become President Director on 7 April 2017 based on deed of AGMS No. 4 of 2017.

\*) Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 7 April 2017

\*) Appointed as President Director since 7 April 2017



### IDA AYU KADE KARUNI

Direktur *Compliance, Human Capital, and Risk Management*  
Compliance, Human Capital,  
and Risk Management Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 18 September 1967, saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Denpasar

Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Denpasar pada tahun 1984 dan memperoleh gelar di bidang *Master Business Administration* dari West Coast Institute Of Management & Technology pada tahun 1999. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar di bidang perbankan di dalam negeri sejak tahun 1987 hingga 2015 sekarang ini, antara lain Pelatihan Kredit LPPI, Jakarta; *Management Audit for Bank*, Mitra Management Centre Jakarta; Pendidikan dan Latihan Treasuri, Bank Perniagaan Pusat Jakarta; Manajemen Risiko Level 1 sampai dengan Level 5, Badan Sertifikasi Management Risiko (BSMR) Jakarta; Seminar Dampak Kebijakan BI Pasca Tragedi Bom Bali, BI dan Fakultas Ekonomi UNUD di Denpasar; Pendidikan Manajemen Risiko, *Risk Management Centre Indonesia (RMCI)*; *Training Audit Principle and Investasi*, Bank Mandiri Bali; Penerapan Program APU-PPT dan Implementasi FATCA "Respon dan Kesiapan Perbankan Indonesia Kedepan"; Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan, *Risk and Governance Summit*, Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta. Sertifikasi Level executive pada bisang pekerjaan Kepatuhan Perbankan dari Lembaga Sertifikasi Perbankan; *Workshop ICA International Advanced Certificate In Compliance and Financial Crime* dari International Compliance Association; Seminar Internasional *Banking Risk and Regulation* dari GARP dan BSMR.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Kepala Bagian Keuangan di Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) di tahun 1983; *Staff Foreign Exchange* di PT Dewi Sri Money Changer (1984); *Branch Manager* di PT Bank Swaguma (1991); *Branch Manager* sampai dengan Koordinator Wilayah Bali di PT Bank Perniagaan (1997); *Branch Manager* sampai dengan koordinator Wilayah Bali di Bank Nusa Nasional (2000); kemudian beliau diangkat sebagai Komisaris di BPR Anugerah (2006); bergabung dengan Bank Sinar Harapan Bali dari Kabag Kredit dan Marketing sampai dengan diangkat sebagai Direktur *Compliance, Legal and Human Capital* (2014) pasca di akuisisi oleh Bank Mandiri; selanjutnya beliau diangkat sebagai Direktur di Bank Mantap (2015) sampai dengan saat ini.

Selama menjabat sebagai Direktur *Compliance, Human Capital, and Risk Management*, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Kepatuhan PT Bank Sinar Harapan Bali sejak 18 Oktober 2006 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 06 tahun 2006. Diangkat kembali sebagai Direktur *Compliance, Human Capital, Corporate Secretary and Legal* Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015.

Indonesian citizen, Born in Jakarta, September 18 1967, is currently 50 years old and is domiciled in Denpasar

He earned his bachelor's degree in Financial Management from Denpasar Financial High School in 1984 and earned his Master of Business Administration from West Coast Institute Of Management & Technology in 1999. He has also been active in training and seminars in banking in the country since 1987 to 2015 now, among others Credit Training LPPI, Jakarta; Management Audit for Bank, Partners Management Center Jakarta; Education and Training of Treasury, Central Business Bank Jakarta; Risk Management Level 1 up to Level 5, Risk Management Certification Agency (BSMR) Jakarta; Seminar on Impact of BI Policy After the Bali Bombing Tragedy, BI and Faculty of Economics UNUD in Denpasar; Pendidikan Manajemen Risiko, Risk Management Centre Indonesia (RMCI); Training Audit Principle and Investment, Bank Mandiri Bali; Implementation of APU-PPT program and Implementation of FATCA "Response and Readiness of Indonesian Banking in the Future"; Communication Forum Director of Banking Compliance, Risk and Governance Summit, Financial Services Authority in Jakarta. Level of executive certification on Banking Compliance work from Banking Certification Institute; ICA International Advanced Certificate in Compliance and Financial Crime Workshop from International Compliance Association; International Seminar on Banking Risk and Regulation from Garp and BSMR.

Prior to his position as Director, his professional experience began as Head of Finance at the Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI) in 1983; Staff Foreign Exchange at PT Dewi Sri Money Changer (1984); Branch Manager at PT Bank Swaguma (1991); Branch Manager up to the Bali Area Coordinator at PT Bank Perniagaan (1997); Branch Manager up to the coordinator of Bali Region at Bank Nusa Nasional (2000); then he was appointed as Commissioner at BPR Anugerah (2006); joined Bank Sinar Harapan Bali from Head of Credit and Marketing until appointed as Director of Compliance, Legal and Human Capital (2014) after acquisition by Bank Mandiri; then he was appointed as Director at Bank Mantap (2015) to date.

During his tenure as Compliance, Human Capital, and Risk Management Director, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

She was initially appointed as the Compliance Director of PT Bank Sinar Harapan Bali on October 18, 2016 in accordance with the Deed of GMS Resolutions No. 06 of 2006. Reappointed as Director of Compliance, Human Capital, Corporate Secretary and Legal Bank Steady since May 15, 2015 based on deed of decision of GMS No. 28 of 2015.



Warga negara Indonesia, Lahir di Kebumen, 24 Juni 1976, saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Denpasar

Meraih gelar Sarjana di bidang Sosial Ekonomi Perikanan dari Universitas Brawijaya pada tahun 2000. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar di bidang perbankan dari tahun 2002 sampai dengan 2014, antara lain *Officer Development Program* Bank Mandiri (2001), berbagai training internal yang diadakan Bank Mandiri sejak 2002 sampai dengan 2014; *Risk Management Level 1* sampai dengan *Level 4 BSMR* dan *LSPP* di Jakarta (2007-2015); *Advance Branch Management* Bank Mandiri (2014).

Sebelum Menjabat sebagai Direktur, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai *Customer Service Officer (CSO)* di Bank Mandiri *Regional Network Group (RNK)* Mataram, Denpasar dan Malang (2004); *Retail Officer (RO)*, *Marketing Officer (MO)*, *Consumer Loan Collection Officer*, *Service Quality Liaison Officer (SQLO)*-*Regional Network Group* Bank Mandiri (2005); *Profesional Staf Sales and Monitoring Marketing- Small Business Group* (2008); selanjutnya beliau ditugaskan sebagai *Executive Assistant Direktur Micro and Retail Banking* di tahun 2008; dan ditugaskan menjadi Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di tahun 2009; selanjutnya beliau menjabat sebagai *Cluster Manager* Kediri - MBDC Surabaya (2011); *Department Head Business and Product Development Micro Business Development Group* Bank Mandiri (2014); Tim Transisi Bank *Joint Venture* (PT Bank Mandiri Taspen Pos) tahun 2012 sampai 2015, sampai dengan beliau diangkat sebagai Direktur di Bank Mandiri Taspen Pos (2015) hingga dengan saat ini.

Selama menjabat sebagai Direktur *Business*, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Direktur bisnis Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015.

Indonesian citizen, Born in Kebumen, June 24, 1976, currently 41 years old and domiciled in Denpasar

He holds a Bachelor Degree in Fisheries Economics Social from University of Brawijaya in 2000. He also actively participated in training and seminar in banking from 2002 until 2014, including Officer Development Program of Bank Mandiri (2001), various internal training held by Bank Mandiri from 2002 to 2014; Risk Management Level 1 up to Level 4 BSMR and LSPP in Jakarta (2007-2015); Advance Branch Management of Bank Mandiri (2014).

Sehas not served as Director, his professional experience started as Customer Service Officer (CSO) di Bank Mandiri Regional Network Group (RNK) Mataram, Denpasar and Malang (2004); Retail Officer (RO), Marketing Officer (MO), Consumer Loan Collection Officer, Service Quality Liaison Officer (SQLO)-Regional Network Group Bank Mandiri (2005); Profesional Staf Sales and Monitoring Marketing- Small Business Group (2008); then he was assigned as Executive Assistant Direktur Micro and Retail Banking di year 2008; and was assigned as Assistant of Special Staff of State Minister of SOE in 2009; then he served as Cluster Manager Kediri - MBDC Surabaya (2011); Department Head Business and Product Development Micro Business Development Group Bank Mandiri (2014); Bank Transition Team Joint Venture (PT Bank Mandiri Taspen Pos) tin 2012 until 2015, until he was appointed as Director of Bank Mandiri Taspen Pos (2015) to date.

During his tenure as Business Director, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Business Director of Bank Mantap since May 15, 2015 based on deed of decision No. 28 of 2015.



### PAULUS ENDRA SUYATNA

Direktur Procurement,  
*Pension and Business Control*  
Procurement, Pension and  
Business Control Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, 1 Januari 1965, saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Denpasar

Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1989 dan memperoleh gelar di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1991 hingga 2015 , antara lain Kursus Penanganan Masalah Perdata dan Masalah Tanah & Bangunan, *Corporate Lawyers Training Center* di Jakarta; Kursus Advokat di Lembaga Pengembangan Keterampilan Advokat, Asosiasi Advokat Indonesia di Jakarta; Pelatihan Hukum Bisnis, Institut Bisnis & Manajemen Indonesia di Bogor; Pelatihan Penyidikan Pusat Pendidikan dan Latihan Kejaksaan Agung RI; Pendidikan Khusus Profesi Advokat Lembaga Pendidikan Hukum Jakarta Study Centre; *Workshop Sistem Manajemen Kinerja*, PT TASPERN (Persero); Pendidikan dan Pelatihan *Self Assesment GCG*, di Bandung; *Workshop Arbitrase Batam-Singapore*; *Workshop "Pension Systems in Southeast Asia"*, Deutsche Gesellschaftfur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH di Cambodia; *Workshop Manajemen Risiko*, Universitas Gadjah Mada di Jakarta; *Training For Corporate Executives On General Knowledge Of Risk Management in Banking Industry*, PT Arfaidhams Secret di Jakarta; Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur, pengalaman professional beliau dimulai di PT Taspen (Persero) sebagai Pelaksana Biro Direksi (1996); Pelaksana Sekretariat Perusahaan (1997); Pelaksana Hukum (1999); Asisten Legal Officer (2004); Legal Officer (2005); Senior Legal Officer (2008); Pj. Peneliti Madya (2009); Manajer Hukum (2012); Peneliti Utama (2014), Kepala Desk Hukum (2015) seluruhnya pada PT Taspen (Persero); Komisaris Bank Perkreditan Rakyat milik Dana Pensiun Taspen (2015).

Selama menjabat sebagai Direktur *Procurement, Pension and Business Control*, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Direktur *Procurement, Pension & Wealth Management* Bank Mantap sejak 15 Mei 2015 berdasarkan akta keputusan RUPS No 28 tahun 2015.

Indonesian citizen, Born in Yogyakarta, January 1, 1965, is currently 52 years old and is domiciled in Denpasar

He earned a Bachelor degree in Law from Gadjah Mada University in 1989 and obtained a degree in Management Economics from Padjadjaran University in 1995. He also actively participated in training and seminars both in Indonesia and abroad from 1991 to 2015, including the Handling Course of Civil and Land & Building Issues, Corporate Lawyers Training Center in Jakarta; Advocate Course at the Advocate Skills Development Institute, Indonesian Advocates Association in Jakarta; Business Law Training, Indonesian Institute of Business & Management in Bogor; Training on the Investigation of the Attorney General's Education and Training Center; Special Education of Advocate Profession for Legal Education Institute of Jakarta Study Center; Workshop on Performance Management System, PT TASPERN (Persero); Education and Self Assessment Training GCG, in Bandung; Workshop Arbitrase Batam-Singapore; Workshop "Pension Systems in Southeast Asia", Deutsche Gesellschaftfur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH di Cambodia; Workshop Manajemen Risiko, Universitas Gadjah Mada di Jakarta; Training For Corporate Executives On General Knowledge Of Risk Management in Banking Industry, PT Arfaidhams Secret in Jakarta; Risk Management Certification Level 4, Banking Profession Certification Institute Jakarta.

Prior to his position as Director, his professional experience began in PT Taspen (Persero) as the Executive of Director Bureau (1996); Executive of Corporate Secretariat (1997); Executive of Law (1999); Assistant of Legal Officer (2004); Legal Officer (2005); Senior Legal Officer (2008); Pj. Researcher Madya (2009); Legal Manager (2012); Main Researcher (2014), Head of Legal Desk (2015) entirely at PT Taspen (Persero); Commissioner of Rural Bank owned by Pension Fund of Taspen (2015).

During his tenure as Procurement, Pension and Business Control Director, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Director of Procurement, Pension & Wealth Management Bank Mantap since May 15, 2015 based on deed of decision of GMS No. 28 of 2015.



MUHAMAD GUMILANG\*\*)  
Direktur *Finance and Wealth Management*  
Finance and Wealth Management Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Bandung, 06 Februari 1976, saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Denpasar

Meraih gelar Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Padjajaran pada tahun 1999 dan memperoleh gelar di bidang Executive Manajemen dari Nanyang Technological University pada tahun 2011. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1995 hingga 2015 sekarang ini, antara lain Sustainability as Social Wellbeing, MIT Sloan School of Management di Amerika (2011); Excellence in Leadership, Wharton School of Business di Amerika (2011); Executive Leadership Program, IMD Business School di Swiss (2015); Alignment for Business Banking, Mandiri University Group di Jakarta (2016); Competency Based Interview Modules, SHL Indonesia di Jakarta; Consumer Loans Business Activity Knowledge, Mandiri University Group di Jakarta; Training Akselerasi Kompetensi Perkreditan Area Head, Asta Consulting di Bogor; Training Area Head Retail Banking Academy, Mandiri University Group di Jakarta; Seminar Retail Banking Asia 2017, Fleming Conference di Singapore (2017); Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur, pengalaman professional beliau dimulai Commercial Banking Officer Semarang & Palembang di PT Bank Mandiri (2000); Head Teller Kantor Cabang Semarang di PT Bank Mandiri (2003); Customer Service Officer Regional Office VII Semarang di PT Bank Mandiri (2004); Cash Outlet Manager Region Officer VII Semarang di PT Bank Mandiri (2005); Executive Assistant di PT Bank Mandiri (2007); PS HC Project / Special Task di PT Bank Mandiri (2008); Assistant Staff Khusus Meneg BUMN Kementerian BUMN – sebagai bagian penugasan dari PT Bank Mandiri (2008); Senior Manager Electronic Banking Group di PT Bank Mandiri (2009); Penerima scholarship dari Bank Mandiri untuk program pasca sarjana di PT Bank Mandiri (2010); Dept Head Individual & Investment Product di PT Bank Mandiri (2011); Dept Head Integrated Loyalty di PT Bank Mandiri (2015); Area Head Jakarta Kebon Sirih di PT Bank Mandiri (2016); sampai dengan diangkat sebagai Direktur di Bank Mantap (2017) sampai dengan saat ini.

Selama menjabat sebagai Direktur *Finance and Wealth Management*, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Direktur Finance and Wealth Management Bank Mantap sejak 7 April 2017 berdasarkan akta keputusan RUPS No 4 tahun 2017.

Indonesian citizen, Born in Bandung, February 06, 1976, currently 41 years old and domiciled in Denpasar

He earned a Bachelor degree in Accounting from Padjadjaran University in 1999 and obtained a degree in Executive Management from Nanyang Technological University in 2011. He has also been active in training and seminars at home and abroad since 1995 until 2015, such as Sustainability as Social Wellbeing, MIT Sloan School of Management in America (2011); Excellence in Leadership, Wharton School of Business in America (2011); Executive Leadership Program, IMD Business School in Switzerland (2015); Alignment for Business Banking, Mandiri University Group in Jakarta (2016); Competency Based Interview Modules, SHL Indonesia in Jakarta; Consumer Loans Business Activity Knowledge, Mandiri University Group in Jakarta; Acceleration Training for Head of Area Credit Competence, Asta Consulting in Bogor; Training Area Head of Retail Banking Academy, Mandiri University Group in Jakarta; Seminar on Retail Banking Asia 2017, Fleming Conference in Singapore (2017); Risk Management Certification Level 1-5, Banking Profession Certification Institute Jakarta.

Prior to his position as Director, his professional experience started Commercial Banking Officer Semarang & Palembang at PT Bank Mandiri (2000); Head Teller of Semarang Branch Office at PT Bank Mandiri (2003); Customer Service Officer Regional Office VII Semarang at PT Bank Mandiri (2004); Cash Outlet Manager Region Officer VII Semarang at PT Bank Mandiri (2005); Executive Assistant at PT Bank Mandiri (2007); PS HC Project / Special Task at PT Bank Mandiri (2008); Assistant Special Staff of SOE Ministry of SOEs - as part of assignment from PT Bank Mandiri (2008); Senior Manager of Electronic Banking Group at PT Bank Mandiri (2009); Scholarship recipients from Bank Mandiri for post-graduate program at PT Bank Mandiri (2010); Dept Head Individual & Investment Product at PT Bank Mandiri (2011); Dept Head Integrated Loyalty at PT Bank Mandiri (2015); Jakarta Head Area Kebon Sirih at PT Bank Mandiri (2016); until he was appointed Director at Bank Mantap (2017) up to the present.

During his tenure as Finance and Wealth Management Director, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Director of Finance and Wealth Management Bank Mantap since 7 April 2017 based on deed of AGMS No. 4 of 2017.

\*\*) Menjabat sebagai Direktur sejak 7 April 2017  
\*\*) Appointed as Director since 7 April 2017



### IWAN SOEROTO \*\*\*)

Direktur IT, Network and Operation  
IT, Network and Operation Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 03 Mei 1966, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Denpasar

Merah gelar Sarjana di bidang Manajemen Informatika dari STMIK Kuwera Jakarta pada tahun 1996 dan memperoleh gelar di bidang Magister Manajemen dari Universitas Dokter Soetomo pada tahun 2014. Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1995 hingga 2015 sekarang ini, antara lain System Administration AIX IBM Education, IBM di Jakarta; Syst Analyst & Design Workshop Infosolusi, Info Solusi di Jakarta; Manajemen Keuangan LMPM dan PT Taspen, LMPM di Jakarta; Memerangi KKN Indonesia Corruption W, ICW di Jakarta; Penyusunan SIS MAN SDMBK LAPI, ITB di Bandung; The Taspen Way ITTC, ITTC di Jakarta; Cost Reduction Strategy Bina Manajemen Indonesia, Bina Manajemen Indonesia di Jakarta; Commissioner & Director YPK BUMN, CCL di Surakarta; Commissioner & Director Corporate Leadership Development Institute, CLDI di Bekasi Corporate Secretary Summit Intipesan, Intipesan di Jakarta; Charac Building Dit Utama Service Quality Centre, SQCI di Batam; Retail Banking Asia 2017, Fleming di Singapore; Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-4, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur, pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Calon Pegawai Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1987); Pegawai Sementara Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1988); Pegawai Tetap Biro Pengolahan Data Elektronik PT Taspen (1990); Pranata Komputer Pratama, Staff Pengembangan Sistem Informasi di Taspen (1991); Kepala Seksi Operasi Komputer di PT Taspen Kantor Pusat (1992); Kepala Seksi Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1995); Pranata Komputer Muda Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1996); Asman Administrasi SDM di PT Taspen Kantor Pusat (1997); PJ Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2002); Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2003); Manager Pengembangan SDM di PT Taspen Kantor Pusat (2005); Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Makassar (2010); Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Surabaya (2012); Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Semarang (2014); Sekretaris Perusahaan di PT Taspen Kantor Pusat (2014) sampai dengan diangkat sebagai Direktur di Bank Mantap (2017) sampai dengan saat ini.

Selama menjabat sebagai Direktur IT, Network and Operation, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Diangkat sebagai Direktur IT, Network and Operation Bank Mantap sejak 09 Oktober 2017 berdasarkan akta keputusan RUPS No 18 tahun 2017.

Indonesian citizen, Born in Jakarta, 03 May 1966, is currently 51 years old and is domiciled in Denpasar

He earned his bachelor degree in Informatics Management from STMIK Kuwera Jakarta in 1996 and obtained a degree in Master of Management from University of Doctor Soetomo in 2014. He also actively participated in training and seminars both domestically and internationally since 1995 until 2015 today, such as IBM Education System AIX Administration, IBM in Jakarta; Syst Analyst & Design Workshop Infosolusi, Info Solusi di Jakarta; Financial Management of LMPM and PT Taspen, LMPM in Jakarta; Combating KKN Indonesia Corruption W, ICW in Jakarta; Preparation of SIS MAN SDMBK LAPI, ITB in Bandung; The Taspen Way ITTC, ITTC in Jakarta; Cost Reduction Strategy Management of Indonesia, Bina Manajemen Indonesia in Jakarta; Commissioner & Director of YPK BUMN, CCL in Surakarta; Commissioner & Director of Corporate Leadership Development Institute, CLDI in Bekasi Corporate Secretary Summit Intipesan, Intipesan in Jakarta; Charac Building Main Service Center Quality, SQCI in Batam; Retail Banking Asia 2017, Fleming in Singapore; Risk Management Certification Level 1-4, Banking Professional Certification Institute Jakarta.

Prior to his position as Director, his professional experience began as a Candidate for Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1987); Temporary Employee of the Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1988); Permanent Employee of PT Taspen Electronic Data Processing Bureau (1990); Pranata Komputer Pratama, Information System Development Staff at Taspen (1991); Head of Computer Operations Section at PT Taspen Head Office (1992); Section Head of Information System Development Staff at PT Taspen Head Office (1995); Pranata Komputer Muda Staff Information System Development at PT Taspen Head Office (1996); Asman Administration of Human Resources at PT Taspen Head Office (1997); PJ Head of Information Systems at PT Taspen Branch Semarang (2002); Head of Information Systems Division at PT Taspen Branch Semarang (2003); Human Resource Development Manager at PT Taspen Head Office (2005); Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Makassar Branch (2010); Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Surabaya Branch (2012); Head of Main Branch at PT Taspen Branch Semarang (2014); Corporate Secretary at PT Taspen Head Office (2014) until appointed as Director at Bank Mantap (2017) until now.

During his tenure as IT, Network and Operation Director, he did not have multiple positions in companies or other institutions. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Principal Shareholders and Controllers.

Appointed as Director of IT, Network and Operation Bank Steady since October 09, 2017 based on deed of AGMS No. 18 of 2017.

\*\*\* Menjabat sebagai Direktur sejak 9 Oktober 2017, efektif setelah Fit and Proper oleh OJK  
\*\*\* Appointed as Director since 9 October 2017, effective after Fit and Proper by OJK

## Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



 ARDI PURBOYO

Kepala Divisi Internal Audit  
Head of Division Internal Audit



 JHON RICO HARRY

PANGARIBUAN  
Kepala Divisi *Compliance*  
Head of Division Compliance



 KOMANG SUARSANA

Kepala Divisi *Retail Business*  
Head of Division Retail Business

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 14 juli 1960, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1991 dan memperoleh gelar di bidang Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2000. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Internal Audit* sejak 1 Februari 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/0009.A/2016 tanggal 1 Februari 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on 14 July 1960, is currently 57 years old. He earned Bachelor degree in Accounting Economics from YAI School of Economics in 1991 and obtained a degree in Master of Management from Trisakti University in 2000. He has served as Head of Internal Audit Division since February 1, 2016 based on Decision Letter no. SKD.CHC / 0009.A / 2016 dated February 1, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 24 Oktober 1969, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1993 dan memperoleh gelar di bidang Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Compliance* sejak 11 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/0079/2016 tanggal 11 April 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on October 24, 1969, is currently 48 years old. He earned a Bachelor degree in Economics from the University of Sumatera Utara in 1993 and obtained a degree in Master of Business Law from Padjadjaran University in 2003. Has served as Head of the Compliance Division since April 11 2016 based on his Decision Letter no. SKD.CHC / 0079/2016 dated April 11, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 1 November 1963, saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional pada tahun 1987 dan memperoleh gelar di bidang Magister Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional pada tahun 2011. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Retail Business* sejak 10 Januari 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/0004/2016 tanggal 10 Januari 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on November 1, 1963, is currently 54 years old. He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of National Education in 1987 and obtained a degree in Master of Management from the University of Pendidikan Nasional in 2011. He has served as Head of Retail Business Division since January 10, 2016 based on his Decision Letter no. SKD.CHC / 0004/2016 dated January 10, 2016.



#### ANAK AGUNG GEDE ANOM

Kepala Divisi *Credit Risk Approval*  
Head of Division Credit Risk  
Approval



#### I NYOMAN SUKARTA

Kepala Divisi *Risk Business Control*  
Head of Division Risk Business  
Control



#### JOKO SUSENO

Kepala Divisi *Funding Management*  
Head of Division Funding  
Management

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 1 Agustus 1964, saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Mahasaraswati pada tahun 1989 Menjabat sebagai Kepala Divisi *Credit Risk Approval* sejak 10 Juli 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 0180/KP-Dir/SK/DCLHC/BSHB/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on August 1, 1964, is currently 53 years old. He earned Bachelor degree in Accounting from Mahas Saraswati University in 1989 Appointed as Head of Credit Risk Approval Division since July 10, 2015 based on Decision Letter no. 0180 / KP-Dir / SK / DCLHC / BSHB / VII / 2015 dated July 10, 2015.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 5 Mei 1963, saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Peternakan dari Universitas Udayana pada tahun 1988. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Risk Business Control* sejak 1 September 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0199/2016 tanggal 1 September 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on May 5, 1963, is currently 54 years old. He earned a Bachelor's Degree in Animal Husbandry from Udayana University in 1988. Served as Head of Risk Business Control Division since September 1, 2016 based on Decision Letter no. SKD.CHC / 0199/2016 dated September 1, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 4 Juli 1967, saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang *Finance* dari STMB pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Funding Management* sejak 1 November 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/316A/2016 tanggal 1 November 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on July 4, 1967, is currently 50 years old. He holds a Bachelor degree in Finance from STMB in 2003. He has served as Head of Funding Management Division since November 1, 2016 based on Decision Letter no. SKD.CHC / 316A / 2016 dated November 1, 2016.



  
**NANA SUPRIATNA**  
Kepala Divisi *Pension and Loyalty Management*  
Head of Division Pension and Loyalty Management



  
**BAMBANG TEGUH PRAMUSINTO**  
Kepala Divisi  
*Corporate Secretary and Legal*  
Head of Division Corporate Secretary and Legal



  
**DJUNIARSA SIDARTHA**  
Kepala Divisi  
*Central & Credit Operation*  
Head of Division Central & Credit Operation

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 27 Juni 1959, saat ini berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Borobudur pada tahun 1994. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Pension & Loyalty Management* sejak 3 Agustus 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 0297/KP-DIR/SK/DCLHC/BSHB/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on June 27, 1959, is currently 58 years old. He holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Borobudur in 1994. He has served as Head of Pension & Loyalty Management Division since August 3, 2015 based on his Decision Letter no. 0297 / KP-DIR / SK / DCLHC / BSHB / VIII / 2015 dated August 3, 2015.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 23 Januari 1960, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan memperoleh gelar di bidang Magister Hukum dari American University-Washington College Of Law pada tahun 1996. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary and Legal* sejak 8 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0080/2016 tanggal 11 April 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on January 23, 1960, is currently 57 years old. He earned Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia in 1985 and obtained a degree in Master of Law from American University-Washington College Of Law in 1996. He has served as Head of Corporate Secretary and Legal Division since April 8, 2016 based on Decree No. SKD.CHC / 0080/2016 dated April 11, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 23 Januari 1960, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan memperoleh gelar di bidang Magister Hukum dari American University-Washington College Of Law pada tahun 1996. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary and Legal* sejak 8 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0080/2016 tanggal 11 April 2016.

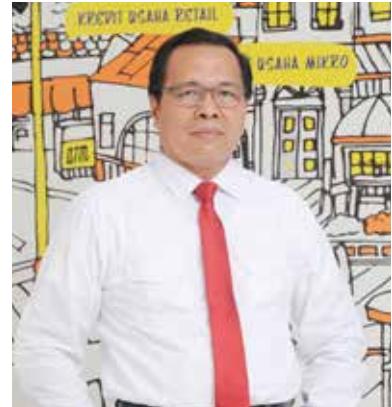
Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on June 28, 1965, is currently 52 years old. He holds a Bachelor degree in Management Economics from Bandung University in 1992. He has served as Head of Central & Credit Operations Division since August 15, 2016 based on his Decision Letter no. SKD.CHC / 0180.2016 dated August 15 2016.



**FAHMUDDIN EDY  
HADI BHAKTI**  
Kepala Divisi *Micro Business*  
Head of Division Micro Business



**YACINTA EKA DAMAYANTI**  
Kepala Divisi *Human Capital*  
Head of Division Human Capital



**AHMAD ISKANDAR JAYA**  
Kepala Divisi *Procurement and Asset Management*  
Head of Division Procurement and Asset Management

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 31 Januari 1966, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang hukum dari Universitas Bung Karno pada tahun 2010. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Micro Business* sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/178/2016 tanggal 1 Agustus 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on January 31, 1966, is currently 51 years old. He earned a bachelor degree in law from Bung Karno University in 2010. He has served as Head of Micro Business Division since August 1st, 2016 based on his Decision Letter no. SKD.CHC / 178/2016 dated August 1, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 1 Juni 1969, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Filsafat dari Universitas Erlangga pada tahun 1993 dan memperoleh gelar di bidang Sumber Daya Manusia dari IPWI pada tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Human Capital* sejak 10 Juli 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 0187/KP-DIR/SK/DCLHC/BSHB/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on June 1, 1969, is currently 48 years old. He earned a Bachelor degree in Philosophy from the University of Erlangga in 1993 and obtained a degree in Human Resources from IPWI in 2001. He has served as Human Capital Division Head since July 10, 2015 based on his Decree No. 0187 / KP-DIR / SK / DCLHC / BSHB / VII / 2015 dated July 10, 2015.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 27 Oktober 1960, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Tridinanti pada tahun 1990 dan memperoleh gelar di bidang Magister Finance dari Universitas Brawijaya pada tahun 2000. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Procurement and Asset Management* sejak 1 September 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0198/2016 tanggal 1 September 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on October 27, 1960, is currently 57 years old. He earned his bachelor degree in Economics from Tridinanti University in 1990 and earned his degree in Master of Finance from University of Brawijaya in 2000 as Head of Procurement and Asset Management Division since September 1, 2016 based on his Decision Letter no. SKD.CHC / 0198/2016 dated September 1, 2016.



**DENNY HANDOYONO**

Kepala Divisi *Network Development*  
Head of Division Network  
Development



**SANG KETUT MIASA**

Kepala Divisi *SPM Accounting*  
Head of Division SPM Accounting



**YOSAFAT ELYAN TAMB UWUN**

Kepala Divisi *Institutional Banking and Wealth Management*  
Head of Division Institutional  
Banking and Wealth Management

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 4 November 1968, saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Perbanas pada tahun 1990. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Network Development* sejak 1 September 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/092.B/2015 tanggal 01 September 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on November 4, 1968, is currently 49 years old. He earned a Bachelor degree in Economics from Perbanas University in 1990. He has served as Head of Network Development Division since September 1, 2015 based on his Decision Letter no. SKD. CHC / 092.B / 2015 dated 01 September 2015 in 2000 Appointed as Head of Procurement and Asset Management Division since September 1, 2016 based on Decision Letter no. SKD.CHC / 0198/2016 dated September 1, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 4 November 1968, saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Perbanas pada tahun 1990. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Network Development* sejak 1 September 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/092.B/2015 tanggal 01 September 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on March 30, 1978, is currently 39 years old. He earned a Bachelor degree in Accounting Economics from Udayana University in 2001. He has served as Head of SPM Accounting Division since July 10, 2015 based on Decision Letter no. 017 / KP-DIR / SK / DCLHC / BSHB / VII / 20 \ 015 dated July 10, 2015.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 20 April 1975, saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1998 dan memperoleh gelar di bidang Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Institutional Banking and Wealth Management* sejak 5 Oktober 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/059/2015 tanggal 5 Oktober 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on April 20, 1975, is currently 42 years old. He holds a Bachelor degree in Accounting from Airlangga University in 1998 and obtained a degree in Master of Management from Gadjah Mada University in 2003. He has served as Head of Institutional Division of Banking and Wealth Management since October 5, 2015 based on his Decision Letter no. SKD.CHC / 059/2015 dated October 5, 2015.



**FRANCISCUS DE SALES  
LAKSMONO**

Kepala Divisi *Information  
Technology*  
Head of Information Technology  
Division



**ARIS LUCYANTO**

Kepala Divisi *Distribution Portofolio  
Management*  
PJ Head of Division Pension  
Business



**EDWINDO DENIS MORTON  
PARDEDE**

Kepala Divisi PJ Kepala Divisi  
*Collection & Productivity*  
PJ Head of Collection &  
Productivity Division

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 23 Mei 1959, saat ini berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Diponegoro pada tahun 1987. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Information Technology* sejak 1 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/092.A/2015 tanggal 01 Desember 2015.

Head of Division Indonesia, domiciled in Denpasar, Born on May 23, 1959, is currently 58 years old. He earned a Bachelor's degree in Economics from Diponegoro University in 1987. He has served as Head of Information Technology Division since December 1, 2015 based on Decree No. SKD.CHC / 092.A / 2015 dated December 01, 2015.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 24 April 1971 saat ini berusia 46 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Abdul Rahman Saleh pada tahun 2002 . Menjabat sebagai Pejabat Sementara berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC.220/2017 tanggal 7 Juni 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on April 24 1971 is currently 46 years old. He earned Bachelor degree in Management from Abdul Rahman Saleh University in 2002. Serving as a Temporary Official based on Decision Letter no. SKD / CHC.2272 / 2017 dated June 30, 2017

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir pada tanggal 19 Mei 1966, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatra Utara pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang Finance dari Universitas Gajahmada pada tahun 2007. Menjabat sebagai PJ Kepala Divisi *Collection & Productivity* sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/507/2017 tanggal 25 Agustus 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born on May 19, 1966, is currently 51 years old. He earned a Bachelor's degree in Accounting Economics from the University of North Sumatra in 1991 and obtained his Master's Degree in Management in Finance from Gajah Mada University in 2007. He has served as PJ Head of Collection & Productivity Division since August 25, 2017 based on Decree No. SKD.CHC / 507/2017 dated August 25, 2017.



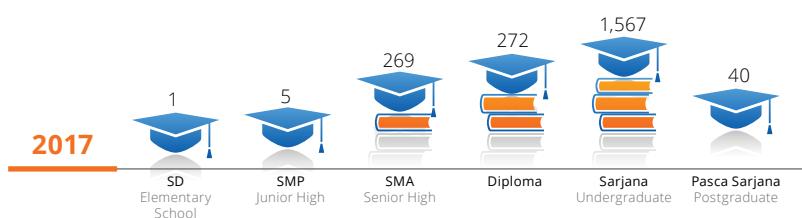
## Profil Karyawan

Employee Profile

### Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Number of Employees Based on Education Level

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan | Table of number of employees by Level of Education

Pendidikan Education	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%								
SD / Elementary School	1	0.05%	1	0.06%	1	0.08%	3	0.27%	3	0.28%
SMP / Junior High	5	0.23%	6	0.36%	6	0.50%	10	0.91%	17	1.58%
SMA / Senior High	269	12.49%	336	20.20%	404	33.39%	473	43.04%	498	46.24%
Diploma	272	12.63%	234	14.07%	178	14.71%	156	14.19%	152	14.11%
Sarjana / Undergraduate	1,567	72.75%	1,055	63.44%	604	49.92%	447	40.67%	398	36.95%
Pasca Sarjana / Postgraduate	40	1.86%	31	1.86%	17	1.40%	10	0.91%	9	0.84%
<b>Total</b>	<b>2,154</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,663</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,210</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,099</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,077</b>	<b>100.00%</b>



### Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Composition of Number of Employees Based on Employees' Status

Tabel jumlah karyawan berdasarkan status karyawan | Table of number of employees by employee status

Status Karyawan Status of Employee	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pegawai Tetap / Permanent employee	1184	54.97%	820	49.31%	666	55.04%	648	59%	540	50.14%
Kontrak / Contract	970	45.03%	843	50.69%	544	44.96%	451	41%	537	49.86%
<b>Total</b>	<b>2154</b>	<b>100.00%</b>	<b>1663</b>	<b>100.00%</b>	<b>1210</b>	<b>100.00%</b>	<b>1099</b>	<b>100%</b>	<b>1077</b>	<b>100.00%</b>

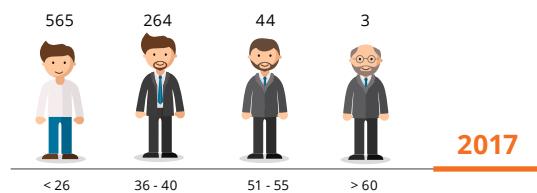


## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

### Composition of Employee Number Based on Age

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Usia | Table of number of employees by Age

Usia Age	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%								
< 26 Tahun / yr old	565	26.23%	440	26.46%	337	27.85%	339	30.85%	339	31.48%
26 - 30 Tahun / yr old	654	30.36%	441	26.52%	320	26.45%	267	24.29%	264	24.51%
31 - 35 Tahun / yr old	381	17.69%	304	18.28%	218	18.02%	197	17.93%	193	17.92%
36 - 40 Tahun / yr old	264	12.26%	204	12.27%	135	11.16%	116	10.56%	105	9.75%
41 - 45 Tahun / yr old	120	5.57%	112	6.73%	79	6.53%	78	7.10%	88	8.17%
46 - 50 Tahun / yr old	83	3.85%	88	5.29%	77	6.36%	72	6.55%	69	6.41%
51 - 55 Tahun / yr old	44	2.04%	37	2.22%	31	2.56%	23	2.09%	13	1.21%
56 - 60 Tahun / yr old	40	1.86%	34	2.04%	12	0.99%	7	0.64%	6	0.56%
> 60 Tahun / yr old	3	0.14%	3	0.18%	1	0.08%	0	0.00%	0	0.00%
Total	2,154	100.00%	1,663	100.00%	1,210	100.00%	1,099	100.00%	1,077	100.00%

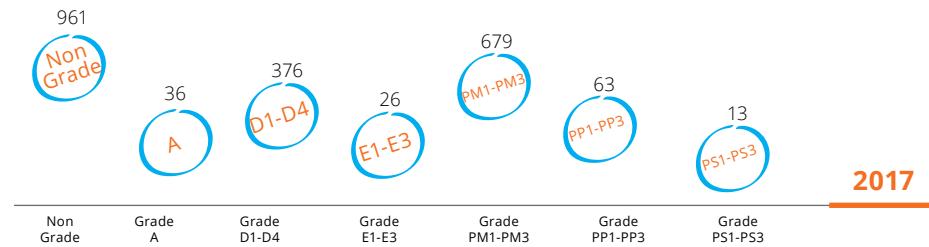


## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Grade

### Composition of Employee Number Based on Grade

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Grade | Table of number of employees by Grade

Grade	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%								
Non Grade	961	44.61%	958	57.61%	513	42.40%	403	36.67%	471	43.73%
Grade A	36	1.67%	67	4.03%	68	5.62%	92	8.37%	111	10.31%
Grade D1-D4	376	17.46%	249	14.97%	221	18.26%	221	20.11%	228	21.17%
Grade E1-E3	26	1.21%	50	3.01%	28	2.31%	28	2.55%	2	0.19%
Grade PM1-PM3	679	31.52%	75	4.51%	88	7.27%	92	8.37%	108	10.03%
Grade PP1-PP3	63	2.92%	228	13.71%	251	20.74%	218	19.84%	129	11.98%
Grade PS1-PS3	13	0.60%	36	2.16%	41	3.39%	45	4.09%	28	2.60%
Total	2,154	100.00%	1,663	100.00%	1,210	100.00%	1,099	100.00%	1,077	100.00%

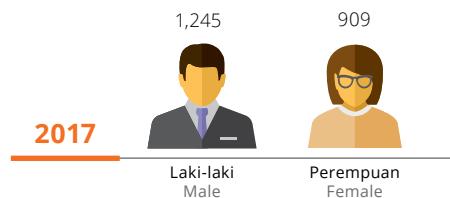


## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Gender)

### Composition of Employee Number Based on Sex (Gender)

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Table of number of employees by Sex

Jenis Kelamin Sex	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%								
Laki-laki / Male	1,245	57.80%	1,018	61.21%	693	56.85%	607	55.23%	594	55.15%
Perempuan / Female	909	42.20%	645	38.79%	517	42.41%	492	44.77%	483	44.85%
Total	2,154	100.00%	1,663	100.00%	1,219	100.00%	1,099	100.00%	1,077	100.00%



## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kebijakan pengembangan kompetensi karyawan diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mantap (KSDMBMTP). Bank memiliki kebijakan bahwa setiap pegawai memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi.

Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi *In House Training* dan *Public Training*. Sepanjang tahun 2017 Bank Mantap menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan sebanyak 28 *In House Training* dan 7 *Public Training*.

### *In House Training*

Tabel Pelatihan In House | In House Training

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
1	Officer	Classical training	REFRESHMENT DAN SERTIFIKASI AMLO RBC & VERIFIKATOR	Refreshment kesadaran akan anti money laundering untuk melindungi operasional bank / Refreshment awareness of anti money laundering to protect bank operations	74

## Development of Employee Competency

Employee competency development policy is regulated in Bank Mantap Human Resources Policy (KSDMBMTP). The Bank has a policy that every employees get equal opportunities within employee competency development program at all level organization.

Development of employee competency includes the development of *In House Training* competencies and *Public Training*. Throughout the year 2017 Bank Mantap organizing competency development programs employees of 28 *In House Training* and 7 *Public Training*.

### *In House Training*

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
2	Manager	Classical training	REFRESHMENT RETAIL MANAGEMENT (RM) & ASISTEN RETAIL MANAGEMENT	refreshment kemampuan analisa kredit bagi para analis dan marketing retail / refreshment of analytical ability credit for analysts and marketing retail	52
3	Officer	Classical training	INDUCTION TRAINING FOR MARKETING PENSION LOYALTY	Memberikan pengetahuan untuk membina & menciptakan loyalitas nasabah / Giving knowledge to fostering & creating loyalty customers	11
4	officer & manager	Classical training	HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM (HCMS)	latihan menggunakan aplikasi baru bagi para pegawai yang menangani SDM / practice using a new app for the handling staff HR	19
5	Manager	Classical training	SHARING SESSION KREDIT KOMUNITAS BIDAN CABANG BALI	Melatih pada kepala unit mengelola kredit komunitas / Train on unit head manage community credit	215
6	Pelaksana	Classical training	PENDIDIKAN PETUGAS CALL CENTRE	Memberikan pengetahuan baru mengenai call center / Giving new knowledge about the call center	4
7	officer & manager	Workshop	WORKSHOP BM - ONE	Meningkatkan pemahaman mengenai core system yang digunakan bank serta pengembangannya / Improve understanding about the core system which banks use as well development	21
8	officer & manager	Sosialisasi	SOSIALISASI TERKAIT PERUBAHAN STATUS KCP MENJADI KF UMK	Pemahaman adanya perubahan fungsi & jenis kantor / Understanding changes function & type of office	40
9	Manager	Workshop	WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO	Refreshment & sharing dari best practice mengenai manajemen risiko/ Refreshment & sharing from best practice on management risk	23
10	Officer	Classical training	BANKING BUSINESS & OPERATION TRAINING	Pengenalan mengenai bisnis & operasional bank kepada pegawai baru / Introduction to business & bank operations to new employees	49
11	Pelaksana	Classical training	MOTIVATION SESSION	Reward bagi para sales terbaik agar tetap termotivasi meningkatkan kinerja / Reward for the best sales order keep motivated boost performance	43
12	Manager	Classical training	REFRESHMENT MANAGEMENT RISIKO LEVEL I & LEVEL II	Refreshment Management Risiko / Refreshment of Risk Management	7
13	Officer	Classical training	TRAINING PEFINDO	Pengenalan mengenai agency yang memberikan rating perusahaan yang masuk bursa / An introduction to the agency give the company rating which entered the stock	7
14	Officer	Assessment	ASSESSMENT KREDIT PENSIUN	Menguji kemampuan pegawai mengenai kredit pensiun / Testing the ability of employees regarding pension loans	2

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
15	Manager	Assessment	ASESSMENT BISNIS PENSUIN DAN TTT DI BAWAH DISTRIBUTION HEAD 3 SURABAYA	Menguji kemampuan pegawai mengenai kredit pensiun serta pelatihan bagi trainer internal / Testing the ability of employees regarding pension loans as well training for internal trainers	21
16	officer & manager	Classical training	REFRESHMENT RBC, VERIFIKATOR DAN OPERATION	Refreshment pengetahuan terkait dengan bisnis control & operasional kredit / Refreshment of knowledge related to business control & credit operations	46
17	Pelaksana	Classical training	REFRESHMENT TRAINING MANTAP KREDIT ADMIN	Refreshment meningkatkan pengelolaan administrasi kredit pegawai cabang / Refreshment improves management of credit administration branch employee	57
18	Manager	Classical training	BANKING BUSINESS & OPERATION TRAINING	Pengenalan mengenai bisnis & operasional bank kepada pegawai baru (supervisor & kepala unit) / Introduction to business & bank operations to new employees (supervisor & head unit)	27
19	officer & manager	Classical training	RISK CULTURE TRAINING	meningkatkan kesadaran akan risiko dalam pengelolaan kredit / increase awareness will risk in credit management	32
20	Manager	Assessment	ASSESMEN BISNIS PENSUIN DAN TTT DISTRIBUTION I	Menguji kemampuan pegawai mengenai kredit pensiun serta pelatihan bagi trainer internal / Testing the ability of employees regarding pension loans as well training for internal trainers	32
21	Pelaksana	Classical training	TRAINING BUP (Batas Usia Pensiun)	meningkatkan kemampuan "hunting" nasabah BUP dan menindaklanjutinya / improve the ability of "Hunting" BUP customers and how to follow up	64
22	Officer	Classical training	TRAINING RBC & VERIFIKATOR	Meningkatkan kemampuan control business & operasional di cabang / Improve capability to business control & branch operations	69
23	Manager	Classical training	TRAINING KPR MORTGAGE FOR BANKERS	memberikan pengetahuan baru & persiapan pengembangan produk baru mengenai kredit perumahan / provide new knowledge & new product development preparation about housing loans	42
24	officer & manager	Classical training	TRAINING DESIGN & DELIVERY	Memberikan kemampuan para trainer internal dalam menyiapkan materi yang baik & menarik / Gives the ability of the internal trainers in the set up good & interesting materia	30

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
25	officer & manager	Sosialisasi	PENGELOLAAN SDM	Sosialisasi proses & prosedur pengelolaan SDM kepada kepala unit, operation head & operation manager / Socialization of processes & procedures management of human resources to the head unit, operation head & operation manager	84
26	Manager	Classical training	REFRESHMENT PRODUK, PROSES & KEBIJAKAN UNTUK KCP DAN KK SELURUH INDONESIA	Refreshment pengetahuan produk, proses & kebijakan serta motivasi / Refreshment of product knowledge, processes & policies and motivations	110
27	Manager	Classical training	REFRESHMENT OPERATIONAL TRAINING FOR OPERATION MANAGER	Refreshment pengelolaan operasional di cabang / Refreshment of operational management in branch	40
28	Manager	Classical training	EFFECTIVE LEADESRHIP (PEMULA)	Meningkatkan pengetahuan mengenai leadership / Increase knowledge about leadership	10
<b>TOTAL</b>					<b>1,231</b>

## Public Training

Tabel Pelatihan Public Training | Table of Public Training

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
1	Direktur	Classical training	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAGEMENT RISIKO LEVEL IV & V	Refreshment Management Risiko / Risk Management Refreshment	3
2	Manager	Classical training	EFFECTIVE INTERVIEWING SKILL	Memberikan pengetahuan cara wawancara yang baik & efektif / Giving knowledge how to interview effectively	1
4	Manager	Classical training	PENDIDIKAN DASAR PENILAIAN PROPERTY 1 (PDP1)	Meningkatkan kemampuan menilai agunan dalam bentuk property / Improve the ability of assess the collateral in the form property	7
5	Manager	Classical training	REFRESHMENT SERTIFIKASI KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I & III	Refreshment Management Risiko / Risk Management Refreshment	4
6	Manager	Classical training	FINANCIAL MODELING TECHNIQUES FOR PROJECT FINANCE	Meningkatkan pengetahuan menyiapkan project financials / Increase knowledge in preparing financial projects	1

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
7	Officer	Classical training	KUPAS TUNTAS PENGISIAN SPT TAHUNAN PPH BADAN TAHUN 2016 DAN TAX PLANNING WAJIB PAJAK BADAN	Meningkatkan pengetahuan mengenai perpajakan / Increase knowledge on taxation	1
	<b>TOTAL</b>		<b>Grand Total</b>		<b>17</b>

## Evaluasi Pengembangan Kompetensi

Bank Mantap melakukan evaluasi atas program training yang telah dijalankan sebagai bahan masukan untuk mengukur dampak pendidikan dan pelatihan, pengembangan modul serta rencana pengembangan pegawai selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk *pre test* dan *post test* yang mengukur sejauh mana kompetensi pegawai sebelum dan setelah memperoleh pelatihan/*training* yang diikuti.

## Biaya Pengembangan Kompetensi

Bank Mantap berkomitmen terhadap pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun 2017 terdapat peningkatan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar 96,50% dari sebesar Rp4.158.823 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp8.171.959 pada tahun 2017.

## Competency Development Evaluation

Bank Mantap evaluates the program training that has been run as input material to measure the impact of education and training, module development and development plan the next employee. This evaluation is carried out in the form of pre test and post test which measure the extent of employee competence before and after receiving training/training that followed.

## Competency Development Cost

Bank Mantap is committed to the implementation of employee competency development. In 2017 there is an increase in employee competence development expenses by 96.50% from Rp4,158,823 in 2016 to Rp8,171,959 in 2017.

**Tabel biaya pengembangan kompetensi karyawan | Table of employee competency development costs.**

Uraian Biaya Tenaga Kerja Description of Workforce Costs	2017	2016	Peningkatan Increase	Peningkatan (%) Increase (%)
Pengembangan Kopetensi	Rp8,171,959	Rp4,158,823	Rp4,013,136	96.50

## Komposisi Pemegang Saham

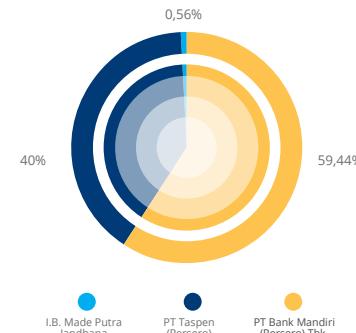
Composition of Shareholders

Struktur kepemilikan saham Bank Mantap sampai dengan akhir tahun 2017, berdasarkan akta No.23 tanggal 14 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	809,655,870	59.44%
PT Taspen (Persero)	544,848,868	40%
I.B. Made Putra Jandhana*)	7,617,432	0.56%
<b>TOTAL</b>	<b>1,362,122,170</b>	<b>100%</b>

\*) Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan  
\*)Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

The structure of Bank Mantap's share ownership until the end of 2017, based on notarial deed No. 23 dated December 14, 2017 is as follows:



## Rincian Nama 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Mantap belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

## Details of the Name of the Biggest 20 Shareholder

Until December 31, 2017, Bank Mantap was not yet a company that listed its share in stock exchange. Hence, there are no information about the composition of 20 largest shareholders.

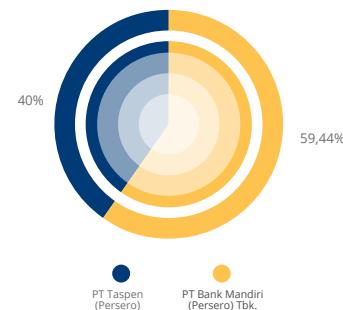
## Rincian Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih saham

Sampai dengan 31 Desember 2017, pemegang saham Bank Mantap dengan kepemilikan 5% atau lebih adalah sebagai berikut.

## Details of Shareholder Name Owning 5% or More shares

Until December 31, 2017, the shareholders of Bank Mantap with ownership of 5% or more are as follows.

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	809,655,870	59.44%
PT Taspen (Persero)	544,848,868	40%
<b>TOTAL</b>	<b>1,354,504,738</b>	<b>99.44%</b>



## Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Mantap belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%, namun terdapat satu pemegang saham perserorangan dengan kepemilikan saham sebesar 0,56%.

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
I.B. Made Putra Jandhana	7,617,432	0.56%

\*) Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan  
\*)Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

## Community Shareholder Group with Each Share Ownership of Less than 5%

As of December 31, 2017, Bank Mantap has not become a listed company in the stock market. Thus, there is no information on a group of public shareholders with ownership less than 5%, but there is an individual shareholder with a share ownership of 0.56%.

## Rincian Nama Dewan Komisaris dan Dewan Direktur yang memiliki Saham

## Details of the Names of the Board of Commissioners and Board of Directors with Shares

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
<b>Komisaris/ Commissioners</b>			
Komisaris Utama/ President Commissioners	Abdul Rahman	-	-
Komisaris/ Commissioners	Agus Haryanto	-	-
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Edhi Chrystanto	-	-
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	I Wayan Deko Ardjana	-	-
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Sukoriyanto Saputro	-	-
<b>Direksi/ Directors</b>			
Direktur Utama/ President Director	Josephus K Triprakoso	-	-
Direktur Bussiness/ Bussiness Director	Nurkholis Wahyudi	-	-
Direktur IT, Network and Operation IT, Network and Operation Director	Iwan Soeroto	-	-
Direktur Procurement, Pension and Business Control Procurement, Pension and Business Control Director	Paulus Endra Suyatna	-	-
Direktur Finance and Risk Management Finance and Risk Management Director	Muhammad Gumiwang	-	-
Direktur Compliance, Human Capital, and Risk Management Compliance, Human Capital, and Risk Management Director	Ida Ayu Kade Karuni	-	-

## Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

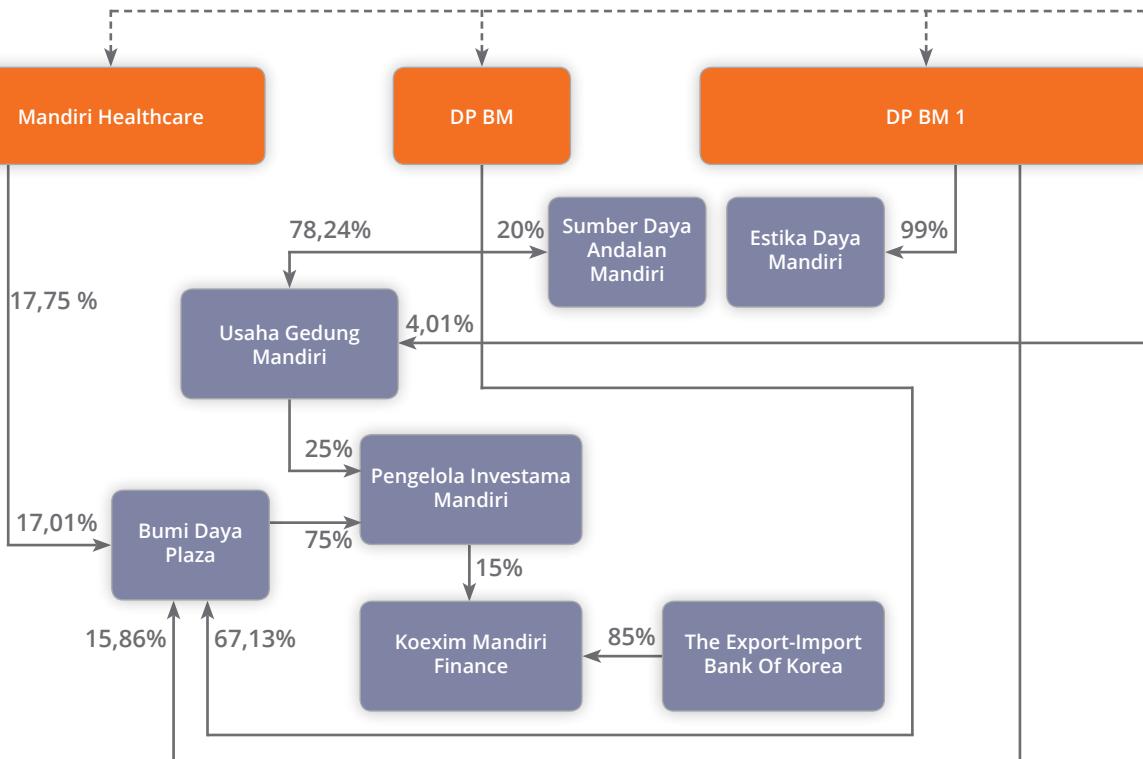
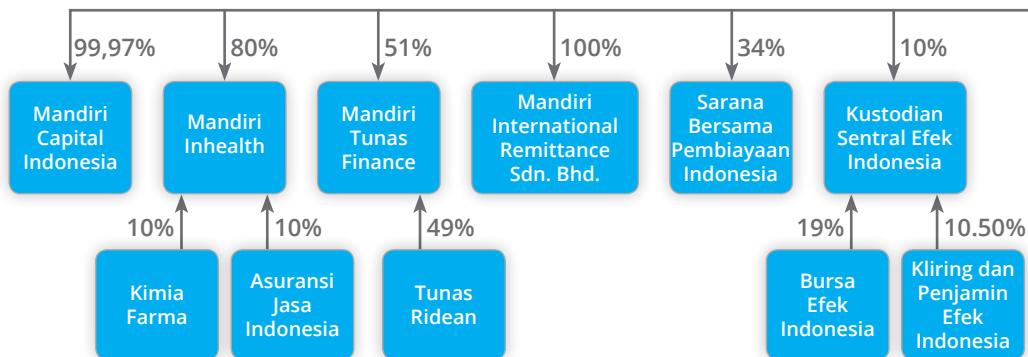
List of Subsidiaries and Associated Entities

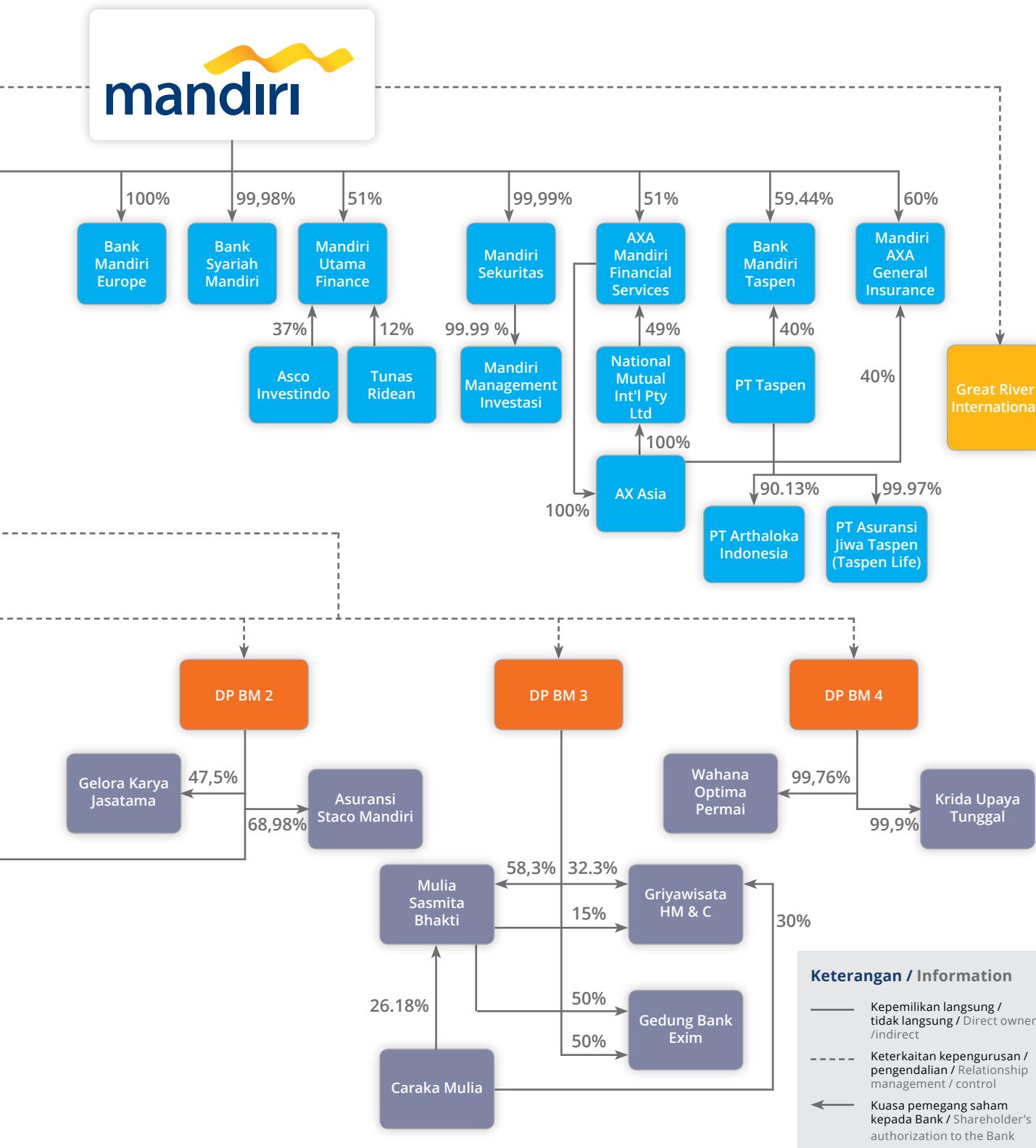
Saat Ini Bank Mantap tidak memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi

Currently, Bank Mantap has no Subsidiaries or Associated Entities.

## Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





## Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Bank Mantap belum mencatatkan sahamnya di bursa saham. Bank Mantap menjadi perusahaan tercatat karena menerbitkan obligasi di tahun 2017. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang kronologis pencatatan saham

As of December 31, 2017 Bank Mantap has not listed the shares in the stock exchange. Bank Mantap becomes a listed company as it has issued bonds in 2017. Therefore, the information about the share listing chronology is still unavailable at this time.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

### Obligasi

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Obligasi Bank Mantap telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### Bonds

In July 12, 2017, the bank issued Bond I Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bond I Year 2017") with the amount of Rp2,000,000,000 which consists of 2 (two) series. Bank Mantap's Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

No	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuing date	Mata uang Currency	Jumlah obligasi Bonds Amount	Tanggal jatuh tempo Due Date	Tingkat suku bunga Interest Rates	Status pembayaran Payment Status	Peringkat Rank	
								2017	2016*
1.	Obligasi Seri A Serie A Bonds	12 Juli 2017 July 12, 2017	Rupiah	1,500,000,000	11 Juli 2020 July 11, 2020	8.5%	Belum Lunas Not yet paid off	AA (idn) (doubleA)	-
2.	Obligasi Seri B Serie B Bonds	12 Juli 2017 July 12, 2017	Rupiah	500,000,000	11 Juli 2022 July 11, 2022	8.75%	Belum Lunas Not yet paid off	AA (idn) (doubleA)	-

\*Penawaran Umum Obligasi baru dilaksanakan di 2017 / \*Public Offering of Bonds was just held in 2017

### Medium Term Notes

Pada tanggal 18 November 2016, Bank menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2016 yang memiliki nilai nominal Rp350.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2017. Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

### Medium Term Notes

In November 18, 2016, the bank issued Medium Term Notes ("MTN") of Bank Mandiri Taspen Pos I Year 2016 which has the amount of Rp350,000,000 with the fixed interest rate of 9.50% per year and due in November 23, 2017. The MTN primary payment is fully made at the due date.

## Lembaga Profesi Penunjang

Supporting Professional Institutions

### Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm

#### Puwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia,  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53 Jakarta 12190

Telp : +6221 5289 500

Fax : +62 21 5289 4100

Website : [www.EY.com/id](http://www.EY.com/id)

Jasa yang diberikan : Audit umum Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017

Periode Penugasan : Juni 2015 – Desember 2015; Juni 2016 – Desember 2017 dan September 2017 – Desember 2017

Besaran Fee : • Tahun 2015 Rp285.000.000 (termasuk PPN dan PPH)  
• Tahun 2016 Rp360.000.000 (termasuk PPN, PPH dan OPE)  
• Tahun 2017 Rp490.000.000 (termasuk PPN dan PPH)

Services provided : General Audit of Financial Statements for the Year Ended December 31, 2015, December 31, 2016 and December 31, 2017

Assignment Period : June 2015- December 2015; June 2016 - December 2017 and September 2017 - December 2017

Fee Amount : • Year 2015 Rp285,000,000 (including VAT and PPH)  
• Year 2016 Rp360,000,000 (including VAT, PPH and OPE)  
• Year 2017 Rp490,000,000 (including VAT and PPH)

### Notaris | Notary

#### I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH

Jalan Veteran 33 Denpasar, Denpasar-Bali,

Telp : 0361-228101, 0361-236132

Jasa yang diberikan : Pembuatan Akta RUPST tahun 2017 dan RUPSLB tahun 2017

Periode Penugasan : April 2017 – Oktober 2017

Besaran Fee : • Rp15.000.000 (RUPST)  
• Rp20.000.000 (RUPSLB)

Services provided : Establishment of Deed of AGMS of 2017 and EGMS of 2017

Assignment Period : April 2017 – October 2017

Fee Amount : • Rp15,000,000 (AGMS)  
• Rp20,000,000 (EGMS)

### Advokat | Advocate

#### Suryatin Lijaya, SH

Jl. Hayam Wuruk No.184, Denpasar – Bali

Telp : 0361-236339

Fax : 0361-226530

Email : [suryatin@indosat.net.id](mailto:suryatin@indosat.net.id)

Jasa yang diberikan : Konsultan hukum dalam penanganan perkara

Periode Penugasan : Januari – Desember 2017

Besaran Fee : -

Services provided : Legal consultant in handling cases

Assignment Period : January – December 2017

Fee Amount : -

### Konsultan Hukum | Law Consultant

#### Siahaan, Irdamis, Andarumi & Rekan (SIAR)

Citylofts Sudirman Suite 2628

Jl. KH. Mas Mansyur Kav.121, Jakarta 10220

Telp : +62 21 2555 6750

Jasa yang diberikan : Konsultan hukum

Periode Penugasan : Januari – Desember 2017

Besaran Fee : Rp33.154.000

Services provided : Legal consultant

Assignment Period : January – December 2017

Fee Amount : Rp33,154,000

## Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

### Penghargaan | Awards

Selama tahun 2017, Bank Mantap menerima Penghargaan sebagai berikut:

#### **The Best Performing Bank** **Kategori Buku II**

**Acara | Event**  
Bisnis Indonesia  
Financial Awards (BIFA) 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
Bisnis Indonesia  
Financial Awards (BIFA)  
28 Agustus 2017



#### **The Most Reliable Bank** **Kategori Buku II**

**Acara | Event**  
Indonesia Banking Award 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
Indonesia Banking Award  
13 September 2017

#### **Terbaik Ke-3 kategori** **Bank Pendukung UMKM** **kelompok Bank Buku 1 – Buku 2**

**Penyelenggara | Organizer**  
Bank Indonesia - 18 Juli 2017



#### **Excellent Financial Performance** **kategori "Private Non Foreign** **Exchange National Bank"**

**Penyelenggara | Organizer**  
Warta Ekonomi - 29 November 2017

#### **Golden Thropy "Sangat Bagus** **5 Tahun berturut-turut"**

**Acara | Event**  
Infobank Award 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
Infobank - 10 Agustus 2017



#### **Bronze Winner kategori** **"Digital Branding"**

**Acara | Event**  
BUMN Branding and Marketing Award 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
BUMN Branding and Marketing Award  
14 Desember 2017



#### **Bank Terbaik 2017** **Kategori Aset Rp1 triliun** **sampai dengan Rp25 Triliun**

**Acara | Event**  
Majalah Investor Award  
Best Bank 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
Majalah Investor - 13 Juni 2017

#### **Peringkat 1 (Satu) dalam** **Annual Report Award Tahun 2016** **dalam kategori "Private Keuangan** **Non Listed"**

**Acara | Event**  
Annual Report Award Tahun 2016

**Penyelenggara | Organizer**  
Otoritas Jasa Keuangan  
19 September 2017



#### **Penghargaan Anak Perusahaan** **BUMN kategori Kinerja** **Keuangan Terbaik II**

**Acara | Event**  
6<sup>th</sup> Anugerah BUMN 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
BUMN Track - 15 September 2017



#### **Penghargaan CEO Anak** **Perusahaan BUMN Terbaik** **Kategori Executor**

**Acara | Event**  
6<sup>th</sup> Anugerah BUMN 2017

**Penyelenggara | Organizer**  
BUMN Track - 15 September 2017



#### **Predikat "Trusted" dengan nilai** **84,02 dalam ajang Corporate** **Governance Perception Index (CGPI)**

**Penyelenggara | Organizer**  
IICG - 19 Desember 2017

### Sertifikasi | Certification

Sampai dengan 31 Desember 2017 Bank belum memiliki sertifikasi.

As of December 31, 2017, Bank has not had any certification.

## Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang

Regional and Branch Office Names and Addresses

### KANTOR CABANG | BRANCH OFFICES

<b>Kantor Cabang/ Branch Office Banda Aceh</b> Jl. DR. Mr. T.H. Muhammad Hasan Desa Sukadamai Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Telp : 0651-8011454 Fax : 0651-18011944	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Pematangsiantar</b> Jalan Sutomo Kelurahan Proklamasi, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara Telp : 0622-7354857, 7354858, 7354856, 7354859 Fax : 0622-7354853	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Medan</b> Jl. Iskandar Muda No. 77 Babura MEDAN Telp : 061 - 80512711, 80512713, 80512714, 80512715 Fax : 061-80512712
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Padang</b> Jalan Proklamasi No. 51 C-D, Kelurahan Alang Laweh, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Telp : 0751-37581,37583 Fax : 0751-37582	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Bengkulu</b> Jalan Sudirman Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu Telp : 0736-7324498, 7324497 Fax : 0736-7324492	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Palembang</b> Komplek Ruko Ario Kemuning 1, RT 003, RW 002, Kelurahan Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning Telp : 0711 - 5614335, 5614336, 5614337, 5614339 Fax : 0711-5614338
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Bandar Lampung</b> Jalan Diponogoro Nomor 71, Kelurahan Kupang Teba, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung Telp : 0721-5603335, 5603334, 5603342, 5603344 Fax : 0721-5606621	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Serang</b> Jalan Ahmad Yani No. 33 Kelurahan Cimuncang, Kecamatan Serang Telp : 0254 - 204426, 213638, 213604, 213564 Fax : 0254-213581	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Jakarta Proklamasi</b> Jalan Proklamasi No.31, Menteng JAKARTA PUSAT Telp : 021 - 3919161, 3919162, 3919163 Fax : 021-3919173
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Jambi</b> Jalan Hayam Wuruk RT 002, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi Provinsi Jambi Telp : 0741-20158, 20102	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Cirebon</b> Jalan Dokter Wahidin Sudirohusodo No.51 Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat Telp : 0231-204835,237497, 237498, 237499 Fax : 0231-200299	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Tasikmalaya</b> Jalan Insinyur Haji Juanda/Perum Grand Juanda Town House Kavling No.1 dan Kavling No.2 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat Telp : 0265-7522386, 7522388, 7522380, 7522379 Fax : 0265-7522390
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Purwokerto</b> Ruko Eks Nusantara No. 2 (dua) dan 3 (tiga) Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Kranji Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Telp : 0281-6512927, 6512934, 6512966, 7771123 Fax : 0281-7771011	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Pekalongan</b> Jalan Hayam Wuruk No.15 Kelurahan Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Telp : 0285-4151160, 4151161, 4151162, 4151158 Fax : 0285-4151159	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Kediri</b> Jl. Brawijaya 29-29A Kelurahan Pakelan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Propinsi Jawa timur Telp : 0354-672878, 672578 Fax : 0354-673763
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Surabaya</b> Jl. Kebon Rojo No.10 kel. Krembangan selatan kec. Krembangan kota Surabaya Provinsi Jawa Timur Telp : 031 - 3559484, 3559485, 3559486, 3559487 Fax : 031-3559480	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Bandung</b> Jalan Jendral Ahmad Yani No.200 Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Telp : 022 - 7333250, 7333249, 7333242 Fax : 022-7322604	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Singaraja</b> Jl. Ahmad Yani No 94 E Bali Telp : 0362-3301571 / 3301572 Fax : 0362-32725
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Pekanbaru</b> Jalan Sudirman Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau Telp : 0761-8411303, 8411304, 8411308, 8411298 Fax : 0761-8411124	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Manado</b> Jl. R.W. Mongisidi Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara Telp : 0431-7283172, 7282871, 7283173	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Karangasem</b> Jl. Diponegoro No. 12 karangasem Bali Telp : 0363-21877 Fax : 0363-22553

<b>Kantor Cabang/ Branch Office Malang</b> Jl. Kauman 22 Kavling A,B,C Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen Kota Malang Provinsi Jawa Timur Telp : 0341-368907, 368910, 368918 Fax : 0341-368926	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Surakarta</b> Jl. Slamet Riyadi No. 540 Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Surakarta Propinsi Jawa Tengah Telp : 0271-7462604, 746205, 7462606, 721878 Fax : 0271-721278	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Kupang</b> Jalan Soekarno No. 27 Kelurahan Fountein Kecamatan Oebobo kupang Nusa Tenggara Timur Telp : 0380-820007 Fax : 0380 825368
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Mataram</b> Jalan Langko No. 21 Ampenan MATARAM Nusa Tenggara Barat Telp : 0370-629712, 629714 Fax : 0370-629713	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Yogyakarta</b> Jalan Kusumanegara No. 14, Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta DIY Yogyakarta Telp : 0274 - 380265, 380642, 386240 Fax : 0274-450085	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Semarang</b> MT. Haryono No. 878 Kota Semarang Jawa Tengah Telp : 024- 76585382, 76585383, 76585384, 76585385 Fax : 024-76585381
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Makassar</b> Jalan Botolempangan 66 a dan 66b, Kel. Sawerigading Kec. Ujung panjang Sulawesi Selatan Telp : 041- 3631799, 3621881, 3631782 Fax : 0411-3631785	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Pontianak</b> Jalan Sultan Abdurrahman No. 66 A Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Telp : 0561-6580410, 6580411, 658413, 6580414	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Banjarmasin</b> Jalan Raya MT. Haryono Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah banjarmasin Kalimantan Selatan Telp : 0511-6740770, 6740771, 6740772, 6740761 Fax : 0511-6740762
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Ambon</b> Jalan Diponegoro No. 96 Kelurahan Ahusen Sirimau Ambon  Telp : 0911 3831919, 09113831385, 09113831033, 09113831600	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Jayapura</b> Jalan Raya Kota Raja Abepura BPJS Kesehatan Keluran Wahno Kecamatan Abepura - Papua Telp : 0967-5186299	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Kendari</b> Jl. MT Haryono L142 dan K142, Kelurahan Wowawangu, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara Telp : 0401-3190863
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Palangkaraya</b> Jalan Ahmad Yani No. 46A Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah Telp : 0536 - 4264116	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Palu</b> Jalan Wolter Monginsidi No. 88 B & 88 C, Kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur Kota Palu, Sulawesi Tengah Telp : 0451-4016876	<b>Kantor Cabang/ Branch Office Samarinda</b> Jalan Pangeran Diponegoro No.23 B & C, Kelurahan Pasar Pagi, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur Telp : 0541-6526529
<b>Kantor Cabang/ Branch Office Jember</b> Jl. Ahmad Yani No 37-39 Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Telp : 033-1423513, 1421694, 1421112, 1421406 Fax : 033-1424118		

**KANTOR CABANG PEMBANTU | SUB-BRANCH OFFICES**

<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Sukawati</b> Jl. Raya Sukawati Bali Telp : 0361-291290 Fax : 0361-299392	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Tabanan</b> Jl. Pahlawan No.2A Tabanan Bali Telp : 0361 - 814202, 4790069 Fax : 0361-814202	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Negara</b> Jl. Ngurah Rai No.68 Jembrana Bali Telp : 0365-41382 Fax : 0365-40721
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Teuku Umar</b> Jl. Teuku Umar No.123 Denpasar Bali Telp : 0361-4723295 Fax : 0361-4723296	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Gunung Agung</b> Jl. Gunung Agung No.21 DENPASAR-Bali Telp : 0361-410788 Fax : 0361-411066	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Selat</b> Jl. Raya Selat, Karangasem KARANGASEM-Bali Telp : 082897103178
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Kerobokan</b> Jl. Gunung Tangkuban Perahu No.2 BADUNG-Bali Telp : 0361-731853 Fax : 0361-731853	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Kerobokan Barat</b> Jl. Raya Canggu Kerobokan No. 11 BADUNG-Bali Telp : 0361-8445790 Fax : 0361-8445790	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Depok</b> Ruko Aarden Office Park No. 2 Jl. Raya Margonda-DEPOK-Jawa Barat Telp : 021-22969520, 22969521, 22969522 Fax : 021-22969523

<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Tangerang</b> Jalan Daan Mogot Ruko C, RT. 001, RW. 05 Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang - TANGERANG - Banten Telp : 021-55771720, 55771721, 55771722, 55771723 Fax : 021- 55771724	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Bogor</b> Jl. Raya Pajajaran No. 41, Ruko No. 6-7 BOGOR - Jawa Barat Telp : 021-8571568, 8571569, 8571570 Fax : 021-8571272	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Bekasi</b> Kawasan CBD Bekasi Town Square Blok G No 25 dan 26 Jalan Cut Meutia BEKASI - Jawa Barat Telp : 021-22012153, 22012154, 22012155, 22012156 Fax : 021-22012157
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Klungkung</b> Jl. Darmawangsa No.17 KLUNGKUNG - Bali Telp : 0366-23326 Fax : 0366-24106	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Kubu</b> Jl. Raya Karangasem - Singaraja KARANGASEM - Bali Telp : 082897015969	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Nusa Penida</b> Jl. Nusa Indah, Kecamatan Nusa Penida KLUNGKUNG - Bali Telp : 0366-5596699 Fax : 0366-5596699
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Padangbai</b> Jl. Raya Pelabuhan Padangbai KARANGASEM - Bali Telp : 0363-41383	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Renon</b> Jl. Cok Agung Tresna No.19 DENPASAR - Bali Telp : 0361 - 234779 Fax : 0361 - 237527	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Garuda Wisnu Kencana</b> Jl.Uluwatu BADUNG - Bali Telp : 0361 - 703115 Fax : 0361 - 703115
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Kapal</b> Jl. Raya Kapal BADUNG - Bali Telp : 0361 - 4422814 / 4423442 Fax : 0361 - 4422814	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Sempidi</b> Jl. Cokroaminoto No.165 DENPASAR - Bali Telp : 0361 - 413104 Fax : 0361 - 410420	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Kuta</b> Jl. Bypass Ngurah Rai Tuban Plaza No.47 BADUNG - Bali Telp : 0361 - 751997 Fax : 0361 - 753215
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Banyuatis</b> Jl. Raya Banyuatis BULENG - Bali Telp : 087863297549	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Tegal Cangkring</b> Jl. Raya Denpasar - Gilimanuk JEMBERANA - Bali Telp : 0365-40737 Fax : 0365-40737	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Seririt</b> Jl. Ahmad Yani BULENG - Bali Telp : 0362 - 94802 Fax : 0362-94803
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Pekutatan</b> Jl. Raya Denpasar - Gilimanuk JEMBRANA - Bali Telp : 0365 - 4700119/083117558860	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Singaraja Kota</b> Jl. Diponegoro No.46 BULENG - Bali Telp : 0362-21733 Fax : 0362-28140	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Blahbatuh</b> Komplek Pasar Blahbatuh No.7 GIANYAR - Bali Telp : 0361-952360 Fax : 0361-952360
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Ubud</b> Jalan Cokorda Rai Pundak No. 45 Desa Peliatan Ubud - GIANYAR - Bali Telp : 0361-974719 Fax : 0361-970629	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Bangli</b> Jl. Ngurah Rai No.45 BANGLI - Bali Telp : 0366-91276 Fax : 0366-93806	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Gianyar</b> Jl. Dharma Giri GIANYAR - Bali Telp : 0361-8958301 Fax : 0361-8958302
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Kintamani</b> Komplek Pasar Singa Mandawa BANGLI - Bali Telp : 0366-51360 Fax : 0366-51360	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Mambal</b> Jl. Raya Latu Badung - Bali Telp : 0361 - 469170 Fax : 0361 - 469171	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Mengwi</b> Jl. Raya Mengwitani Badung - Bali Telp : 0361 - 829955 Fax : 0361 - 829989
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Candi Kuning</b> Jl. Raya Bedugul - Singaraja Tabanan - Bali Telp : 0361 - 2033225	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Bukittinggi</b> Jalan Pemuda No 19, Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kecamatan Guguk Panjang - Bukittinggi - Sumatera Barat Telp : 0752-21037, 21043, 21033 Fax : 0752-21028	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Jakarta Timur</b> Dewi Sartika No. 83 Jakarta Timur Jakarta Timur - DKI Jakarta Telp : 021-80882433, 80882455, 80889595 Fax : 021-80890017
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Sumenep</b> Jalan Trunojoyo No. 49 Sumenep - Jawa Timur Telp : 0328-6762000/6762001 Fax : 0328-6762003	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Jakarta Barat</b> Jalan Joglo Raya No. 21 Kel. Srengseng, Kec. Kembangan - Jakarta Barat - DKI Jakarta Telp : 021-22542551, 22542552, 22542553 Fax : 021-22542554	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Bandung Ujung Berung</b> Jalan Jend. A. H. Nasution Blok A5- 03 dan Blok A5-05, Kelurahan Cipadung Wetan, Kecamatan Panyilekan - Bandung - Jawa Barat Telp : 022-63721861, 63721865, 63722368 Fax : 022-63722387

<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Jakarta Selatan</b> Jalan RS Fatmawati No. 26 RT. 02 RW. 08 Pondok Labu, Cilandak Jakarta Selatan - DKI Jakarta Telp : 021-22767104, 22767066, 22767106, 22767063	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Sleman</b> Jalan Godean Km. 10, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sleman - DIY Yogyakarta Telp : 0274-798065, 798668, 798667 Fax : 0274-798258	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Magelang</b> Jalan Ahmad Yani No. 8, Kelurahan Panjang, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah Telp : 0293-3193113, 3193126
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Cimahi</b> Jalan Cibabat Raya No. 416, Kampung Sentral, RT 002, RW 04 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat. Cimahi - Jawa Barat Telp : 022-220662331, 220662332, 220662333 Fax : 022-220662334	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Sidoarjo</b> Jalan H. Soenandar Priyo Sudarmo Kelurahan Sidokare, Kecamatan Sidoarjo - Jawa Timur Telp : 031-99702798, 99702797, 99702737 Fax : 031-99700877	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Lamongan</b> Citi9 Lamongan Trade Centre, Jalan Panglima Sudirman No. 17 Lamongan Jawa Timur Telp : 0322-4675600, 4675588, 4675622 Fax : 0322-4675599
<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Madiun</b> Jalan Haji Agus Salim 80 Kelurahan Nambangan Lor, Kecamatan Mangunarjo Kota Madiun - Jawa Timur Telp : 0351-4773896, 4773897, 4773898, 4773855 Fax : 0351-4773856	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Klaten</b> Jl. Pemuda Selatan No. 79, Kelurahan Tonggalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah Telp. : 0272-3359480, 3359478, 3759481 Fax : 272-3359479	<b>Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Offices Mojokerto</b> Jalan Pahlawan No. 36, Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajuritkulon, Kota Mojokerto Provinsi Jawa Timur Telp : 0321-5283115, 5283125, 5283123 Fax : 0321-5283104

## Informasi yang Tersedia di Website

Information Provided on the Website



Website Bank Mantap telah menyediakan informasi antara lain:

1. Informasi pemegang saham;
2. Isi Kode Etik;
3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
4. Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal;
7. Informasi penting lainnya seperti produk dan jasa, struktur organisasi, kegiatan penting dan lainnya.



Bank Mantap website has provided some information as in the following:

1. Shareholder Information;
2. Code of Ethics contents;
3. General Meeting of Shareholders (GMS) Information
4. Annual separated Financial Statement (last five years);
5. Board of Commissioners and Directors' Profiles;
6. Charter of Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit;
7. Other important information such as products and service, organization structure, important events and others.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Director, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Anggota Komisaris yang telah mengikuti pengembangan kompetensi di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

### Competence Development of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners who have participated in competency development in the Year 2017 are as follows.

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris | Table of Competence Development of Board of Commissioners

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
<b>Abdul Rachman</b>	Komisaris Utama/ President Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia  Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	Refreshment Risk Management / PT Asta Konsultan Indonesia  Refreshment Risk Management / PT Asta Konsultan Indonesia
<b>Agus Har yanto</b>	Komisaris/ Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	-	-	-
<b>Sukoriyanto Saputro</b>	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia  Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)  Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
<b>Edhi Chrystanto</b>	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia. Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia.	06 September 2017, Jakarta	Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
<b>I Wayan Deko Ardjana</b>	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Mengendalikan Risiko Kredit, Mengendalikan Risiko Pasar, Mengendalikan Risiko Operasional dan Mengukur Risiko Likuiditas Controlling Credit Risk, Controlling Market Risk, Controlling Operational Risk and Measuring Liquidity Risk	21 Desember 2017, Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan/ Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Refreshment of Banking Risk Management / Professional Banking Certification Institution (LSPP)

## Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi yang telah mengikuti pengembangan kompetensi di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

## Competence Development of Board Of Directors

Members of the Board of Directors who have followed competence development in the Year 2017 are as follows.

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi | Table of Competence Development of Board of Directors

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama/ President Director	15 Mei 2017 - saat ini (Direktur Utama) May 15, 2017 - current (President Director)	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5  Risk Management Competency Certification Level 5	05 Desember 2017, Jakarta 05 December 2017, Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Risk Management Certification is conducted by the Banking Profession Certification Institute (LSPP)

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance, HC</i> dan Risk Management/ Director of Compliance, HC and Risk Management	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Refreshment Manajemen Risiko Level V Refreshment Risk Management Level V	18 Januari 2017 January 18, 2017	Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Risk Management Certification is conducted by the Banking Profession Certification Institute (LSPP)
			Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion and Consumer Protection Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion and Consumer Protection	2017, Bali	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)
			Sosialisasi Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan Investasi Socialization of the Task Force on the Handling of Alleged Legal Action in the Field of Funds Collection and Investment Management	2017, Denpasar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)
			Seminar Nasional Keuangan Berkelanjutan 2017 dengan Tema "Sustainable Finance sebagai Instrumen Kunci Pencapaian Sustainable Development Goals" Sustainable Sustainable National Seminar 2017 with the theme "Sustainable Finance as a Key Instrument to the Achievement of Sustainable Development Goals"	2017, Universitas Udayana Bali	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)
			Workshop Evaluasi Sistem/ Kebijakan Remunerasi & Nominaasi sesuai Workshop Evaluation System / Policy Remuneration & Nomination accordingly	2017, Lemeriedien Hotel Jakarta	Workshop diselenggarakan oleh Infobank The workshop was organized by Infobank
Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business/</i> Director of Business	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Risk Management Certification Level V	05 Desember 2017 05 December 2017	Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Risk Management Certification is conducted by the Banking Profession Certification Institute (LSPP)

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Muhamad Gumilang	Direktur <i>Finance, Retail and Digital Banking/</i>  Director of Finance, Retail and Digital Banking	7 April 2017 - saat ini April 7, 2017 - current	Training Area Head Retail Banking Academy	06 – 08 April 2017, Jakarta	Training Area Head Retail Banking Academy diselenggarakan oleh Mandiri University Group The Training Area Head of Retail Banking Academy is organized by Mandiri University Group
			Seminar Retail Banking Asia 2017	11 – 12 Oktober 2017, Singapore 11 – 12 October 2017, Singapore	Seminar Retail Banking Asia 2017 diselenggarakan oleh Fleming Seminar on Retail Banking Asia 2017 was organized by Fleming
			Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	29 Mei 2017, Jakarta 29 Mei 2017, Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Risk Management Certification is conducted by the Banking Profession Certification Institute (LSPP)
			Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Risk Management Certification Level V	05 Desember 2017 05 December 2017	Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Lembaga Risk Management Certification is organized by the Institute
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Collection/</i> Director of Procurement, Pension and Collection		Seminar 47 <sup>th</sup> Asean Banking Council Meeting	23 – 24 November 2017, Danang Vietnam	Seminar 47 <sup>th</sup> Asean Banking Council Meeting diselenggarakan oleh Asean Bankers Asosiation The 47th ASEAN Asean Banking Council Meeting was organized by Asean Bankers Association
Iwan Soeroto	Direktur <i>IT, Network and Operation/</i> Director of IT, Network and Operation	9 Oktober 2017 - Saat Ini	Seminar Negotiation Skill For Business	21 Januari 2017, Jakarta 21 January 2017, Jakarta	Seminar Negotiation Skill For Business diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero) Seminar Negotiation Skill For Business diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero)
			Seminar Retail Banking Asia 2017	11 – 12 Oktober 2017 , Singapore 11 – 12 Ocober 2017 , Singapore	Seminar Retail Banking Asia 2017 diselenggarakan oleh Fleming Seminar on Retail Banking Asia 2017 was organized by Fleming
			Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	17 Oktober 2017, Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Risk Management Certification is conducted by the Banking Profession Certification Institute (LSPP)

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang telah mengikuti pengembangan kompetensi di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

## Competence Development of The Audit Committee

Members of the Audit Committee who have followed competence development in the Year 2017 are as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit | Table of Competence Development of The Audit Committee**

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Sukoriyanto Saputro	<b>Komisaris Independen/</b> Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	<i>Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI)</i> Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
Edhi Chr ystanto	<b>Komisaris Independen/</b> Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	<i>Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI)</i> Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
I Wayan Deko Ardjana	<b>Komisaris Independen/</b> Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Mengendalikan Risiko Kredit, Mengendalikan Risiko Pasar, Mengendalikan Risiko Operasional dan Mengukur Risiko Likuiditas Controlling Credit Risk, Controlling Market Risk, Controlling Operational Risk and Measuring Liquidity Risk	21 Desember 2017, Jakarta 21 December 2017, Jakarta	<i>Refreshment Manajemen Risiko Perbankan/ Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)</i> Refreshment of Banking Risk Management / Professional Banking Certification Institution (LSPP)
			-	-	-

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

## Competence Development of Nomination Committee and Remuneration

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah mengikuti pengembangan kompetensi di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Members of the Nomination and Remuneration Committee who have attended the development of competencies in the Year 2017 are as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi |**  
Table Of Competence Development Of Nomination Committee And Remuneration

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini	-	-	-
Abdul Rachman	Komisaris Utama/President Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia	06 September 2017, Jakarta	Refreshment Risk Management/ PT Asta Konsultan Indonesia Refreshment Risk Management / PT Asta Konsultan Indonesia
Agus Har yanto	Komisaris/ Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	-	-	-
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI)
Edhi Chr ystanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI)
			Mengendalikan Risiko Kredit, Mengendalikan Risiko Pasar, Mengendalikan Risiko Operasional dan Mengukur Risiko Likuiditas Controlling Credit Risk, Controlling Market Risk, Controlling Operational Risk and Measuring Liquidity Risk	21 Desember 2017, Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan/Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Refreshment of Banking Risk Management / Professional Banking Certification Institution (LSPP)

## Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko yang telah mengikuti pengembangan kompetensi di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

## Competence Development of Risk Monitoring Committee

Members of the Risk Monitoring Committee who have followed competence development in the Year 2017 are as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko |**  
Table Of Competence Development Of Risk Monitoring Committee

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Edhi Chrystanto	<b>Komisaris Independen/</b> Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia	06 September 2017, Jakarta	<i>Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI)</i> <i>Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)</i>
		15 Mei 2015 - saat ini	Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia		
Sukoriyanto Saputro	<b>Komisaris Independen/</b> Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini	Mengendalikan Risiko Kredit, Mengendalikan Risiko Pasar, Mengendalikan Risiko Operasional dan Mengukur Risiko Likuiditas Controlling Credit Risk, Controlling Market Risk, Controlling Operational Risk and Measuring Liquidity Risk	21 Desember 2017, Jakarta 21 December 2017, Jakarta	<i>Refreshment Manajemen Risiko Perbankan/ Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)</i> Refreshment of Banking Risk Management / Professional Banking Certification Institution (LSPP)
I Wayan Deko Ardjana	<b>Komisaris Independen/</b> Independent Commissioner	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia	06 September 2017, Jakarta	<i>Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI)</i> <i>Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI) \</i>

## Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah mengikuti pengembangan kompetensi di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

## Competence Development of Integrated Governance Committee

Members of the Integrated Governance Committee who have followed competence development in the Year 2017 are as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
Table Of Development Of Integrated Governance Competency Competency Competency

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
<b>Edhi Chrystanto</b>	<b>Komisaris Independen/ Independent Commissioner</b>	15 Mei 2015 - saat ini May 15, 2015 - current	Penilaian Mutual Evaluation Review terhadap Indonesia APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Assessment of Mutual Evaluation Review on Indonesia APG and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Funding in Indonesia	06 September 2017, Jakarta	Seminar APU PTT/Lembaga Pengembangan Perbankan Indoensia (LPPI) Seminar on PPU APU / Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
			Mengendalikan Risiko Kredit, Mengendalikan Risiko Pasar, Mengendalikan Risiko Operasional dan Mengukur Risiko Likuiditas Controlling Credit Risk, Controlling Market Risk, Controlling Operational Risk and Measuring Liquidity Risk	21 Desember 2017, Jakarta 21 December 2017, Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan/ Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Refreshment of Banking Risk Management / Professional Banking Certification Institution (LSPP)

## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

## Competence Development of Corpote Secretary

The development of the competence of the Corporate Secretary in the Year 2017 is as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**  
Table Of Competence Development Of Corpote Secretary

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Bambang Teguh Pramusinto	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	11 April 2016 - Saat Ini April 11, 2016 - Right Now	Seminar Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Seminar on Rules of Conversion & Revision of Old Rules into POJK	5 Oktober 2017 5 October 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan <i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i> PT Bursa Efek Indonesia and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Tenure	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
			Seminar 1st International Conference on Good Corporate Governance - "Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018 1st International Conference on Good Corporate Governance Seminar - "Key Challenges of Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018	1 – 3 November 2017	PT Bursa Efek Indonesia bersama Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) PT Bursa Efek Indonesia with Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

## Program Pengembangan Kompetensi Divisi Audit Internal

Pengembangan kompetensi Divisi Internal Audit di Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

## Competence Development of Internal Audit Division's

The development of Internal Audit Division's competence in 2017 is as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Divisi Audit Internal**  
Table Of Competence Development Of Internal Audit Division's

Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and venue Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer	Jumlah Peserta/ Number of Participants
Training "Menulis Laporan Audit"	14 – 17 Februari 2017	Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1
Training "Mastering Impactful Communication Skills"	27 – 28 Februari 2017	Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level III	14 Maret 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1
Sharing knowledge tentang Performance Audit (teknik, cara, prosedur dan mekanisme pelaksanaan) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	06 – 07 Juli 2017	Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1
Training Fraud Auditing	03 – 04 Agustus 2017	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	4
Workshop Cyber Crime dan e-Banking Fraud	02 – 03 November 2017	Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1
Konferensi Nasional IX Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	09 – 10 November 2017	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	1
Training Design and Delivery (TDD)	18 – 19 November 2017	HC Learning PT Bank Mandiri Taspen	1
Pelatihan/Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	09 – 10 Desember 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	3
Training Psikologi dan Komunikasi dalam Audit	11 – 13 Desember 2017	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	16 Desember 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	3

# 4

Management Discussion and Analysis

## Analisis dan Pembahasan Manajemen





---

**Ekspansi agresif Bank Mantap di tahun 2017 menghasilkan peningkatan klasifikasi Bank ke dalam industri Bank Buku II yang di tahun sebelumnya masih berada di kategori Buku I. Hal ini merupakan hasil dari percepatan cakupan wilayah operasional Bank. Semua produk dan jasa Bank mengalami peningkatan yang sangat signifikan di 2017. Kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 113,1%. Sedangkan Simpanan nasabah mengalami peningkatan sebesar 46,84%.**

The aggressive expansion performed by Bank Mantap in 2017 resulted in an improvement in the Bank's banking industry classification, i.e. from BUKU I in the previous year to BUKU II. This resulted from the accelerated coverage of the Bank's areas of operations. All of the Bank's products and services increased significantly in 2017. Loans increased by 113.1% while deposits from customers increased by 46.84%.

---



## Tinjauan Perekonomian

Economic Review



### Analisis Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian global membaik didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan negara berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat meningkat ditopang oleh pertumbuhan investasi dan konsumsi yang kuat. Begitu pula dengan ekonomi Eropa, Jepang, maupun Tiongkok yang mengalami penguatan lebih dari yang diperkirakan.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi dunia mendorong volume perdagangan dunia pada tahun 2017 tumbuh meningkat. Hal ini memberikan dampak yang positif bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

### National And Global Economic Analysis

The recovery of global economy is supported by the economic recovery of both developed and developing countries. In developed countries, the economic growth of the United States is supported by the growth of strong investments and consumption. Similarly, the economy of European Countries, Japan, and China are strengthening more than expected.

The continued recovery of the global economy increased the world trade volume in 2017. It had a positive impact on developing countries, including Indonesia.

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang membaik dan melanjutkan perkembangan positif pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk keseluruhan tahun 2017, realisasi pertumbuhan ekonomi merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Kinerja ekonomi triwulan IV tumbuh 5,19% (yoY). Kinerja ekonomi ini didukung struktur yang lebih kuat. Investasi tumbuh 7,27% (yoY) didorong oleh peningkatan investasi bangunan yang sejalan dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur serta peningkatan investasi non bangunan.

Nilai ekspor tumbuh 8,5% (yoY) yang merupakan dampak positif dari kenaikan pemulihan ekonomi dunia serta peningkatan harga komunitas. Konsumsi Pemerintah tumbuh 3,81% (yoY) juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi di triwulan IV 2017. Konsumsi rumah tangga tetap kuat dan mengalami pertumbuhan sebesar 4,97% (yoY) didukung inflasi yang terkendali. Nilai impor juga tumbuh 11,81% (yoY) untuk barang modal dan bahan baku.

Pemulihan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2017 juga didorong oleh peningkatan lapangan usaha di beberapa industri. Industri konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 7,23% (yoY), sedangkan industri transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 8,21% (yoY) dan industri informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 8,99% (yoY). Kinerja sejumlah industri juga mengalami peningkatan seperti industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian jadi serta industri logam dasar terlihat mulai meningkat, meskipun secara keseluruhan lapangan industri pengolahan masih belum kuat.

Bank Indonesia memperkirakan pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Beberapa perkembangan positif pada triwulan IV 2017, baik dari sisi investasi, ekspor maupun struktur lapangan usaha, diperkirakan dapat menjadi basis berlanjutnya proses pemulihan ekonomi ke depan. Komitmen Pemerintah untuk terus memperkuat daya saing dan iklim usaha juga mendukung prospek pemulihan ekonomi tersebut.

(Sumber: Pertumbuhan Ekonomi 2018, Publikasi Bank Indonesia, 9 Februari 2018)

The Indonesian economy continues to improve and has positive development. Throughout 2017, the realization of economic growth was the highest in the last four years. The economic performance in the fourth quarter grew by 5.19% (yoY). It was supported by the stronger structure. Investment grew by 7.27% (yoY) driven by the increase in construction investment in line with the continued infrastructure development and the increased non-construction investment.

The export value grew 8.5% (yoY) which was a positive impact of the global economic recovery and the increased community prices. Government consumption grew by 3.81% (yoY) which also encouraged the economic growth in the fourth quarter of 2017. Household consumption remained strong and grew by 4.97% (yoY) as supported by controlled inflation. Import value also grew by 11.81% (yoY) for capital goods and raw materials.

Indonesia's economic recovery in the fourth quarter of 2017 was also driven by the increase in business lines in some industries. The construction industry grew by 7.23% (yoY), while the transportation and warehousing industries grew by 8.21% (yoY) and the information and communication industry grew by 8.99% (yoY). The performance of some industries has also increased, such as food and beverage, textile and apparel, and basic metal industries which seemed to increase, although overall, the processing industry was still not strong.

Bank Indonesia predicts Indonesia's economic recovery will continue. Some positive development in the fourth quarter of 2017, in terms of investment, exports and business line structure, are expected to be the basis of the continuity of economic recovery in the future. The Government's commitment to continue to strengthen its competitiveness and business climate also supports the prospects for economic recovery.

(Source: Pertumbuhan Ekonomi 2018, Publikasi Bank Indonesia, February 9, 2018)

## Kondisi Industri Perbankan

Stabilitas sistem keuangan Indonesia tetap terjaga ditopang oleh tingginya ketahanan sistem perbankan. Ketahanan industri perbankan tetap kuat dengan risiko-risiko kredit, likuiditas dan pasar yang cukup terjaga. Selain itu, rasio kecukupan modal yang memadai masih mampu memelihara industri perbankan secara keseluruhan.

Pertumbuhan kredit sepanjang 2017 membaik walaupun masih terbatas. Pertumbuhan kredit pada Triwulan IV 2017 tercatat sebesar 8,20% (yoY) atau lebih rendah dibandingkan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 7,46% (yoY). Di sisi lain, pertumbuhan DPK di triwulan IV sebesar 9,3% (yoY), lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang berkisar 6,5% (yoY) di 2016. Selama tahun 2017, pertumbuhan DPK banyak ditopang oleh pertumbuhan giro dan tabungan.

Di tengah terbatasnya pertumbuhan ekonomi, ketahanan industri perbankan tetap kuat, didukung oleh risiko kredit yang terjaga dan rasio kecukupan modal yang kuat. Pada Desember 2017, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) masih tinggi, yaitu sebesar 23%, jauh di atas ketentuan minimum 8%. Kondisi ini mencerminkan daya tahan perbankan yang masih cukup tinggi dalam mengatasi tekanan dan gejolak di perekonomian. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah dan berada di kisaran 2,6% (*gross*) dan 1,2% (*net*) pada akhir 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 yang sebesar 3,2% (*gross*) atau 1,5% (*net*).

(Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV, 2017)

## Posisi Perseroan di Industri

Berdasarkan perbandingan kinerja Bank Mantap dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan, pada periode 2016 sampai dengan 2017, Bank Mantap berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK masing-masing sebesar 85,2%, 113,1% dan 72,2%. Pertumbuhan tersebut berada di atas pertumbuhan industri perbankan nasional (Bank Umum). Pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK pada periode 2016 sampai dengan 2017 industri

## Conditions of The Banking Industry

The stability of Indonesia's financial system is maintained by the high resilience of the banking system. The resilience of the banking industry remains strong with credit risks, liquidity and well-maintained market. In addition, the adequate capital adequacy ratio, overall, is still able to maintain the banking industry.

Throughout 2017, the credit growth has improved although was still limited. The credit growth in the fourth quarter of 2017 was 8.20% (yoY) or lower than which in the previous year by 7.46% (yoY). On the other hand, the growth of TPF in the fourth quarter was 9.3% (yoY), higher than the previous year which was about 6.5% (yoY) in 2016. Throughout 2017, growth in TPF was mainly supported by the growth in current accounts and savings.

In the midst of limited economic growth, the resilience of the banking industry remains strong, as supported by the well-maintained credit risks and a strong capital adequacy ratio. In December 2017, the Capital Adequacy Ratio (CAR) was still high at 23%, much higher than the minimum requirement of 8%. This condition reflects the resilience of bank that is still quite high in overcoming the pressure and fluctuation in the economy. Meanwhile, the Non-Performing Loan (NPL) ratio remained low, which ranged from 2.6% (*gross*) to 1.2% (*net*) by the end of 2017, or lower than that in 2016, which was 3.2% (*gross*) or 1.5% (*net*).

(Source: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV, 2017)

## The Company's Position In The Industry

Based on results of the comparison between Bank Mantap's performance and the average performance of the banking industry in 2016 to 2017, Bank Mantap's Assets, Loans, and Third Party Funds rose at 85.2%, 113.1%, and 72.2%, respectively. Such an increase was higher than the growth of the national banking industry (for Commercial Banks). The growth of Assets, Loans, and Third Party Funds in 2016 to 2017 was equal to 5.5%,

perbankan tercatat masing-masing sebesar 5,5%, 7,7% dan 9,8%. Pertumbuhan laba yang berhasil dicapai oleh Perseroan sebesar 215,9% berada di atas rata-rata industri perbankan nasional yaitu sebesar 16,5% di tahun 2017.

Sebagai perbandingan kinerja Bank Mantap terhadap perbankan nasional, berikut ini merupakan rincian kinerja Bank Mantap dibandingkan dengan rata-rata industri Perbankan.

7.7%, and 9.8%, respectively. The growth of profits the Company managed to make was equal to 215.9%, which was higher than the average growth of the national banking industry, i.e. by 16.5% in 2017.

To compare between the performance of Bank Mantap and that of the national banking industry, the following is the description of Bank Mantap's performance compared with the average performance of the national banking industry.

**Tabel Kinerja Pertumbuhan Bank dibanding rata-rata Industri**

Table of The Bank's Performance Growth Compared to the Industry Average Performance Growth

Kinerja	Tahun 2017		Performance
	Bank Mantap	Industri Perbankan	
Aset (%)	85.2%	9.8%	Assets (%)
Kredit (%)	113.1%	8.2%	Loans (%)
DPK (%)	72.2%	9.4%	Third Party Funds (%)
Laba (%)	215.9%	23.1%	Profits (%)
Pendapatan Bunga (%)	131.3%	5.3%	Interest Income (%)
Beban Bunga (%)	159.6%	6.2%	Interest Expenses (%)
NIM (%)	6.61%	5.32%	NIM (%)
NPL Gross (%)	0.65%	2.59%	NPL Gross (%)
ROA (%)	2.02%	2.45%	ROA (%)
CAR (%)	22.32%	23.18%	CAR (%)
LDR/LFR (%)	93.06%	90.04%	LDR/LFR (%)
BOPO (%)	84.9%	78.64%	BOPO (%)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Vol. 15, No. 10, Desember 2017  
Source: Statistik Perbankan Indonesia, Vol. 15, No.10, December 2017

## Analisis Perbandingan Kinerja Bank Dibandingkan Pesaing

Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Mantap terhadap pesaing dilakukan terlebih dahulu dengan menganalisis kinerja dan prospek pertumbuhan ekonomi global dan nasional, serta kinerja dan prospek nasional, yang mempengaruhi kinerja Bank Mantap secara keseluruhan.

Untuk dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang terus berkembang, terutama untuk meningkatkan penyaluran kredit, perbankan perlu fokus pada upaya penguatan permodalan, dan peningkatan penghimpunan dana

## Analysis of Bank Performance Compared to Peer Group Performance

Comparative analysis between Bank Mantap's financial performance and the performance of its competitors was undertaken by firtly analyzing performance and prospects of global and national economic growth as well as national performance and prospects affecting the overall performance of Bank Mantap.

To support sustainable business growth, especially to increase loan distribution, the banking industry needs to focus on attempts to strengthen capital and boost collection of low-cost funds. Meanwhile, profitability is

murah. Sementara itu profitabilitas diperkirakan semakin meningkat seiring dengan peningkatan kinerja perbankan.

### 1) Permodalan

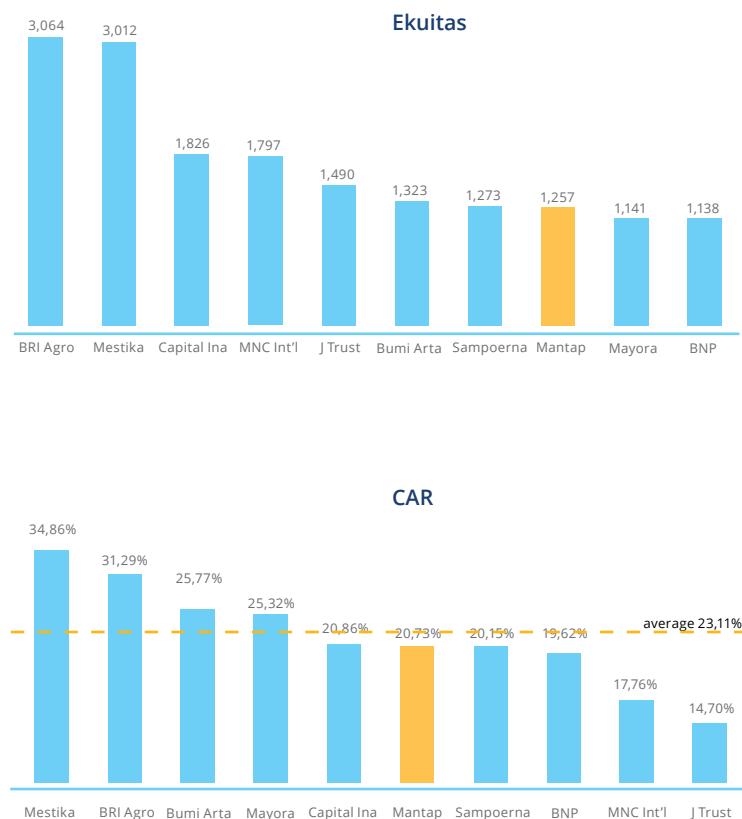
Permodalan Bank Mantap mencapai Rp1.262.647 juta pada triwulan III tahun 2017, meningkat sebesar Rp518.501 juta dari posisi triwulan III tahun 2016 sebesar Rp744.146 juta. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mandiri Taspen mencapai 20,73% pada triwulan III tahun 2017, masih di atas ketentuan modal minimum bank sesuai dengan profil risiko.

expected to increase as a result of increased banking performance.

### 1) Capital

Bank Mantap's capital reached Rp1,262,647 million in the third quarter of 2017, or increased by Rp518,501 million from that in the third quarter of 2016 which was equal to Rp744,146 million. Bank Mandiri Taspen's Capital Adequacy Ratio (CAR) reached 20.73% in the third quarter of 2017, which remained higher than the bank minimum capital requirement based on the risk profile.

**Perbandingan Ekuitas (Rp miliar) dan CAR (%) Bank Buku II  
Pada Triwulan III tahun 2017**  
Comparison between Equity (in billion rupiah) and CAR (%) for Banks Belonging to BUKU II  
in the Third Quarter of 2017



## 2) Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit pada triwulan III tahun 2017 mencapai Rp9.152.841 juta. Penyaluran kredit tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp5.587.127 juta atau tumbuh 156,69% (yoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3.565.714 juta, dengan komposisi kredit produktif yang mencapai 75,39%.

NPL Bank Mantap tetap terjaga di tengah peningkatan penyaluran kredit yang semakin agresif dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada triwulan III tahun 2017 NPL gross Bank Mantap sebesar 0,62% atau stabil dengan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan NPL net pada periode ini sebesar 0,19% terdapat sedikit peningkatan dibandingkan dengan triwulan III tahun 2016 yang berada pada level 0,17% atau dapat dikategorikan berada pada level sangat aman karena masih jauh dibawah ketentuan maksimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5%.

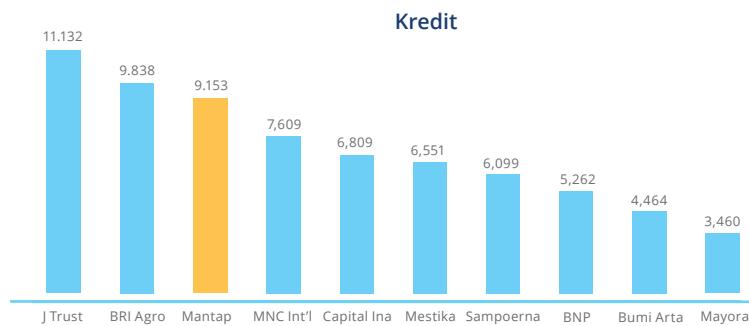
## 2) Loan Distribution

The distribution of loans in the third quarter of 2017 reached Rp9,152,841 million. This increased by Rp5,587,127 million or 156.69% (yoY) compared to that in the same period in the previous year, which was equal to Rp3,565,714 million, with the composition of earning loans reaching 75.39%.

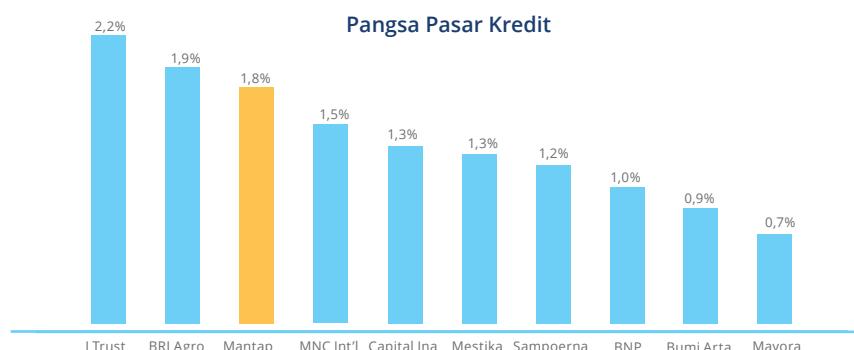
Bank Mantap managed to maintain its NPL despite increasingly aggressive loan distribution compared to that in the previous period. In the third quarter of 2017, the gross NPL of Bank Mantap was equal to 0.62% or stable compared to that in the same period last year. As for the net NPL in this period, it was equal to 0.19%, or increased slightly compared to the third quarter of 2016, namely by 0.17%, which may be classified as very safe as it remained far below the maximum provision stipulated by the Financial Services Authority (OJK) of 5%.

**Perbandingan Total Kredit (Rp miliar) dan Pangsa Pasar (%) Bank Buku II  
Pada Triwulan III tahun 2017**

Comparison between Total Loans (in billion rupiah) and Market Share (%) for Banks Belonging to BUKU II in the Third Quarter of 2017



**Pangsa Pasar Kredit**



### 3) Penghimpunan Dana

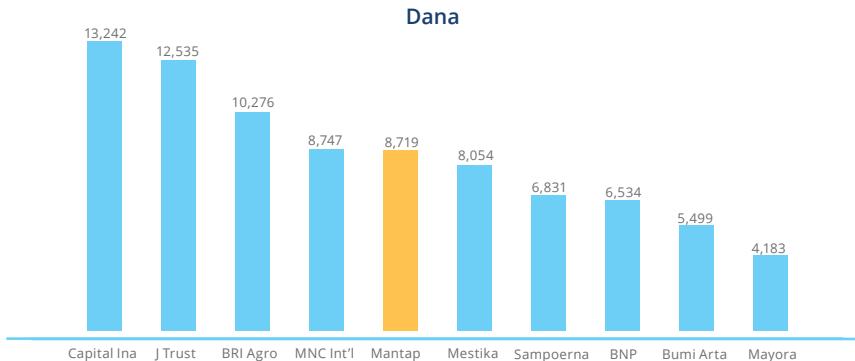
Dana masyarakat pada triwulan III tahun 2017 mencapai Rp8.719.478 juta. Jumlah dana tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp4.536.964 juta atau tumbuh 108,47% (yoY) dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp4.182.515 juta.

### 3) Fund Collection

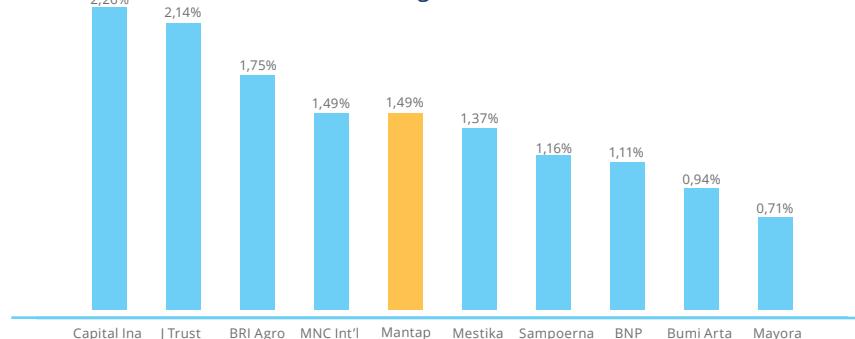
The community funds in the third quarter of 2017 reached Rp8,719,478 million. These increased by Rp4,536,964 million or 108.47% (yoY) compared to those in the same period in 2016, which amounted to Rp4,182,515 million.

**Perbandingan Total Dana (Rp miliar) dan Pangsa Pasar (%) Bank Buku II  
Pada Triwulan III tahun 2017**

Comparison between Total Funds (in billion rupiah) and CAR (%) for Banks Belonging to BUKU II in the Third Quarter of 2017



**Pangsa Pasar Dana**



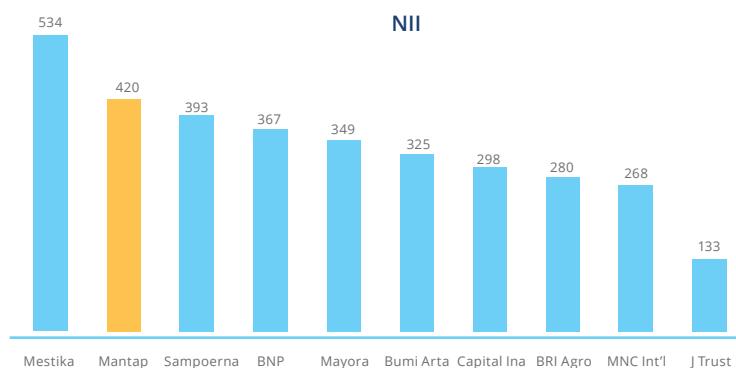
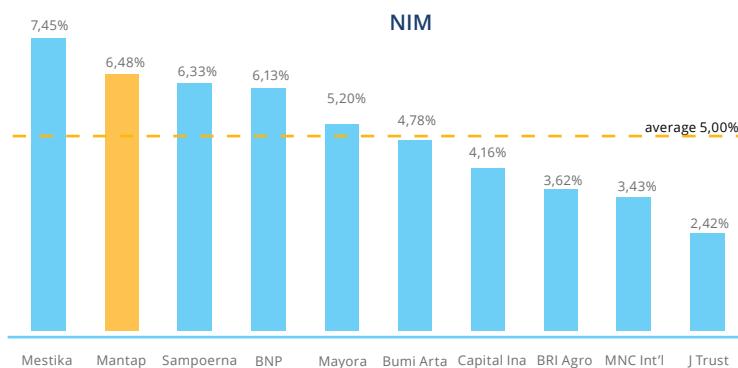
**4) Profitabilitas**

Profitabilitas Bank Mandiri Taspen Pos pada triwulan III tahun 2017 mencapai Rp110.020 juta atau tumbuh 172,74% dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yaitu sebesar Rp40.339 juta. Rasio *Net Interest Income* (NIM) Bank Mandiri Taspen pada triwulan III tahun 2017 sebesar 6,48%, turun 166 bps dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar 8,14%, namun di atas rata-rata NIM 10 bank buku II sebesar 5%.

**4) Profitability**

Profitability of Bank Mandiri Taspen Pos in the third quarter of 2017 reached Rp110,020 million or increased by 172.74% compared to that in the same period in 2016, which amounted to Rp40.339 million. Bank Mandiri Taspen's Net Interest Income (NIM) ratio in the third quarter of 2017 was equal to 6.48%, or decreased by 166 bps compared to that in the same period in 2016, namely by 8.14%, but remained higher than the average NIM of 10 banks belonging to BUKU II, i.s. by 5%.

**Perbandingan NIM (%) dan NII (Rp miliar)**  
**Bank Buku II Pada Triwulan III tahun 2017**  
Comparison between NIM (%) and NII (in billion rupiah) for Banks Belonging to BUKU II  
in the Third Quarter of 2017



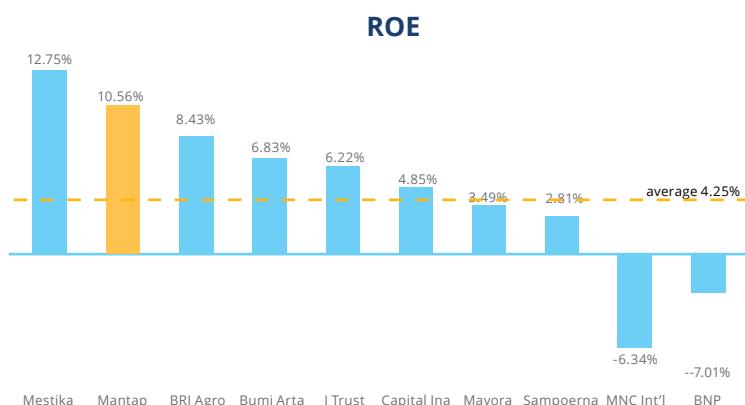
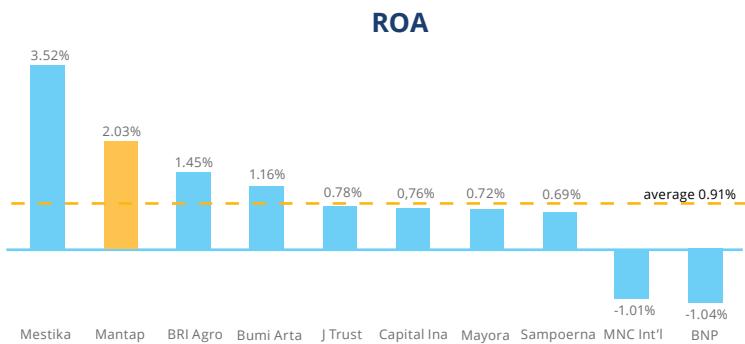
*Return on Assets (ROA)* Bank Mandiri Taspen pada triwulan III tahun 2017 sebesar 2,03% meningkat 6 bps dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar 1,97% dan berada di atas ROA rata-rata *peer group* sebesar 0,91%.

Sementara itu *Return on Equity (ROE)* sebesar 12,75% meningkat 395 bps dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,80% dan berada diatas ROE rata-rata *peer group* sebesar 4,25%.

The Return on Assets (ROA) of Bank Mandiri Taspen in the third quarter of 2017 was equal to 2.03%, or increased by 6 bps, compared with that in the same period in 2016, i.e. by 1.97%, and was higher than the peer-group average ROA which reached 0.91%.

On the other hand, the Return on Equity (ROE) was equal to 12.75%, or increased by 395 bps compared to that in the same period in the previous year by 7.80% and was higher than the peer-group average ROE which reached 4.25%.

**Perbandingan ROA dan ROE Bank Buku II  
Pada Triwulan III tahun 2017**  
Comparison between ROA and ROE for Banks Belonging to BUKU II  
in the Third Quarter of 2017



## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank Mantap yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan pembiayaan, serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. Bank Mantap telah menetapkan strategi pengembangan bisnis yang tepat sehingga kinerja Bank mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

### Strategi Perusahaan 2017

Pada tahun 2017, Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) telah mengeksekusi strategi pengembangan bisnis dalam rangka mendukung tercapainya target kinerja operasional dan keuangan sesuai yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank serta meraih setiap peluang dan potensi bisnis yang ada di tahun 2017. Adapun strategi pengembangan bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi Pengembangan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Penghimpunan DPK difokuskan terhadap pengembangan infrastruktur untuk akuisisi dana murah serta aliansi dan sinergi terhadap Group usaha untuk penetrasi terhadap deposan-deposan institusi serta *wealth management*. Beberapa kunci strategi yang diterapkan oleh Bank sebagai berikut:

##### a. Strategi Peningkatan Kualitas Dana Pihak Ketiga

- Menjaga rasio *Loan to Fund Ratio* (LFR) pada tingkat yang efisien sehingga berdampak positif pada profitabilitas;
- Melakukan strategi penurunan *concentration risk* terhadap deposan inti dengan fokus pada pengembangan infrastruktur akuisisi nasabah *retail* dari segmen pensiunan, UMKM maupun *Wealth*;
- Meningkatkan rasio CASA dengan meluncurkan program-program tabungan retail sebagai *sweetener* dan *value added* bagi nasabah retail.

##### b. Strategi Pemasaran

- Melakukan mapping segmentasi nasabah sehingga program serta produk yang ditawarkan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan *market* sesuai dengan segmen masing-masing;

In general, business activities conducted by Bank Mantap are collecting public funds and redistributing them in the forms of loans and financing, as well as providing other banking services. Bank Mantap has developed several appropriate business strategies that contribute to a quite significant improvement in the Bank's performance.

### Strategies of The Company In 2017

In 2017, Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) had executed some business development strategies in order to support realization of operational and financial performance targets as specified in Bank Business Plan as well as to seize any business opportunity and potential in 2017. The business development strategies applied were as follows:

#### 1. Third-Party Fund Collection Development Strategies

The TPF collection focuses on developing infrastructure for low-cost funding acquisitions as well as alliance and synergy with the business group for penetration towards institutional depositors and wealth management. Some of the key strategies applied by the Bank were as follows:

##### a. Third Party Funds Quality Improvement Strategies

- Maintaining the Loan to Fund Ratio (LFR) ratio at an efficient level so as to have a positive impact on profitability;
- Conducting concentration risk reducing strategy to core depositors by focusing on developing retail customer acquisition infrastructures from pensioner, SME and Wealth segments;
- Increasing CASA ratio by launching retail savings programs as sweetener and value added for retail customers.

##### b. Marketing Strategies

- Conducting customer segmentation mapping so that the offered programs and products could achieve the targets according to market demand based on their respective segments;

- Meluncurkan program – program Tabungan untuk mendorong pertumbuhan CASA.
- Mempromosikan dan mensosialisasikan kartu ATM Bank Mantap yang dapat dipergunakan di seluruh jaringan ATM Bank Mandiri dan ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

#### c. Strategi Penjualan

- Meningkatkan produktifitas pegawai dalam akuisisi nasabah *New to bank* (NTB) sehingga sebagai *customer based* Bank yang dievaluasi secara periodic melalui *Key Performance Indicator*;
- Menyiapkan sarana dan prasarana bagi nasabah priority, pensiunan maupun UMKM untuk memudahkan mendapatkan layanan perbankan dan meningkatkan transaksinya.
- Memberikan insentif kepada pegawai dan nasabah melalui program *referral* atas akuisisi nasabah NTB melalui program *Member Get Member*.
- Aliansi dan Sinergi Bersama dengan Group Usaha untuk akuisisi nasabah yang belum menjadi target market dari Group usaha.

## 2. Strategi Pembiayaan Kredit

Secara umum, fokus pembiayaan kredit adalah segmen Pensiunan dan UMKM khususnya di segmen komunitas strategis (komunitas bidan, komunitas petani sawit, komunitas bengkel, dll) maupun *payroll based customer* melalui produk KSM yang memiliki risiko relatif rendah baik untuk daerah di Pulau Bali maupun di luar Pulau Bali dengan strategi penerapan sebagai berikut:

#### a. Meningkatkan Target Pasar

Berdasarkan *risk appetite Management* menetapkan sasaran dan target pasar untuk kemudian menyusun strategi produk dan layanan untuk dapat dieksekusi oleh seluruh tim.

#### b. Meningkatkan Portofolio Kredit

Peningkatan portofolio Kredit sebagai asset utama Bank, khususnya dari segmen pensiunan melalui program sosialisasi ke kelompok-kelompok pensiunan dan akuisisi pegawai aktif yang sedang mempersiapkan masa pensiun.

- Launching Savings programs to encourage the CASA growth.
- Promoting and socializing Bank Mantap ATM card that can be used in all Bank Mandiri's ATM networks and other ATMs incorporated in ATM Bersama network.

#### c. Sales Strategies

- Improving employee productivity in the acquisition of New to Bank (NTB) customers so that, as a customer-based Bank, was evaluated periodically through the Key Performance Indicator;
- Preparing facilities and infrastructures for priority, pensioner and MSME customers to facilitate banking services and improve transactions.
- Providing incentives to employees and customers through a referral program on the acquisition of NTB customers through Member Get Member program.
- Collective Alliances and Synergies with Business Group for acquisition of customers who have not become the target market of Business Group.

## 2. Loan Financing Strategies

In general, the loan financing strategies focus on Pensioners and MSMEs, in particular the strategic communities (midwives, oil palm farmers, garage, etc.) and payroll-based customers through KSM products that have relatively low risk for both the areas of Bali Island and areas outside Bali Island with the following implementation strategies:

#### a. Improving the Target Market

Based on risk appetite, the Management determined objectives and the target market to be used in the formulation of product and service strategies to be executed by all teams.

#### b. Increasing the Loan Portfolio

Increasing the Loan portfolio as the main asset of the Bank, particularly from the segment of pensioners through the socialization program to the pensioner groups and the acquisition of active employees who were preparing for their pension.

**c. Mempercepat Proses Kredit**

Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap alur proses kredit, pembukaan *account* dan proses-proses pendukung (taksasi, legal, administrasi kredit, serta analis kredit) yang terintegrasi melalui *system Loan Originating System (LOS)*.

**d. Meningkatkan Peran dan Kualitas SDM di Bidang Perkreditan**

Menetapkan ulang sasaran kerja utama individu yang fokus untuk meningkatkan akuisisi kredit yang baik dan aman, memberikan training serta pelatihan bagi pegawai-pegawai yang terkait dan memberikan kewenangan memutus kredit kepada pegawai sesuai *Job Description*.

**e. Meningkatkan Penanganan atau *Management Account* Secara Konsisten**

Melakukan pemantauan nasabah Kol 1 secara rutin dan penagihan kol 2 secara intensif dan disiplin, serta berkoordinasi dengan tim *recovery* untuk melakukan *collection* atas nasabah yang sudah masuk ke NPL.

**f. Implementasi program 3 (tiga) Pilar Mantap Indonesia sebagai program *loyalty* untuk nasabah pensiunan yang terdiri dari:****1) Mantap Sehat**

Kegiatan dan program yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan untuk senantiasa sehat baik jasmani maupun rohani melalui kegiatan-kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, senam sehat bersama dan kegiatan lainnya yang menunjang kesehatan pensiunan.

**2) Mantap Aktif**

Kegiatan dan program untuk membangun komunitas pensiunan yang aktif melalui kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, seperti jalan sehat bersama, buka puasa bersama, kegiatan keagamaan bersama dan kegiatan lainnya untuk mendukung pensiunan agar aktif dalam kegiatan komunitas.

**3) Mantap Sejahtera**

Kegiatan dan program pelatihan kewirausahaan bagi para pensiunan

**c. Accelerating Loan Processes**

Evaluating and improving the flow of loan processes, opening of an account, and supporting processes (taxation, legal, loan administration, and loan analysis) integrated into the Loan Originating System (LOS).

**d. Improving the Role and Quality of Human Resources in the Loan Sector**

Re-determining the individual key work goals that focused on improving the acquisition of good and secure credits, providing training to related employees, and granting the authority to discharge credit to employees based on Job Description.

**e. Improving Account Management Consistently**

Monitoring the Kol 1 customers regularly and collecting the Kol 2 intensively and regularly, as well as coordinating with the recovery team to perform collection to the clients who have already classified into the NPL.

**f. Implementing the 3 Pilar Mantap Indonesia program as a loyalty program for pensioner customers which consisted of:****1) Mantap Sehat**

Activities and programs intended for pensioners to stay healthy both physically and spiritually through free health counseling activities, joint exercises and other activities that support their health.

**2) Mantap Aktif**

Kegiatan dan program untuk membangun komunitas pensiunan yang aktif melalui kegiatan-kegiatan social dan keagamaan, seperti jalan sehat bersama, buka puasa bersama, kegiatan keagamaan bersama dan kegiatan lainnya untuk mendukung pensiunan agar aktif dalam kegiatan komunitas.

**3) Mantap Sejahtera**

Entrepreneurship training activities and programs for pensioners as investment for

sebagai bekal di hari pensiun. Pelatihan kewirausahaan dibuat dalam *closed system*, dimana mentor wirausaha akan bertindak sebagai pelatih, *supplier* maupun pembeli dari usaha yang dijalankan oleh pensiunan, sehingga pensiunan tidak perlu khawatir akan kelangsungan usaha yang dirintis.

### 3. Jaringan Distribusi

Secara umum, strategi utama pengembangan jaringan kantor secara nasional khususnya *via low cost network* (Graha Mantap) dan mobil layanan kas keliling untuk menuju daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero). Beberapa strategi kunci yang diterapkan oleh Bank sebagai berikut:

#### a. Mengefektifkan Pengelolaan Jaringan Kantor

Mengoptimalkan potensi dari 182 kantor operasional Bank Mantap yang ada melalui pengelolaan kantor yang lebih efektif sesuai dengan koordinasi dari kantor pusat dibawah Divisi *Distributions and Portfolio Management*.

#### b. Meningkatkan Layanan

Meningkatkan layanan dari masing-masing kantor yang dilakukan oleh unit *service & quality control* yang ada di Kantor Pusat sehingga layanan yang ada di Cabang dapat terstandarisasi dan memberikan nilai tambah bagi setiap nasabah serta mengembangkan layanan digital (peningkatan fitur di mesin ATM dan *Mobile Banking*) untuk memudahkan nasabah mengakses layanan perbankan.

### 4. Aspek Operasional dan Teknologi

Strategi terkait dengan operasional dan teknologi yang diterapkan Bank Mantap difokuskan untuk memberikan layanan yang cepat, nyaman, efisien dan handal bagi seluruh nasabah dan pegawai dengan tetap berorientasi pada bisnis serta sesuai dengan ketentuan dan GCG. Beberapa strategi utama yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

#### a. Mengevaluasi dan memperbaiki jalur efektivitas proses operasional sehingga dapat lebih efisien dan cepat untuk mendukung percepatan penetrasi bisnis.

their retirement. Entrepreneurship training was made in a closed system, where the entrepreneurial mentors will act as trainers, suppliers or buyers of the business run by the pensioners, so they do not have to worry about the continuity of their pioneered business.

### 3. Distribution Network

In general, the main strategy was the development of office network at national level, especially via low-cost network (Graha Mantap) and mobile cash service to reach pensioners areas and to approach PT Taspen (Persero) offices. Some of the key strategies implemented by the Bank were as follows:

#### a. Streamlining the Office Network Management

Optimizing the potential of the 182 existing Bank Mantap operational offices through more effective office management in accordance with the coordination of headquarters under the Distributions and Portfolio Management Division.

#### b. Improving Services

Improving the services of each office by the service and quality control unit in the Head Office so that the services provided by the Branch offices can be standardized and can provide added value to each customer and develop digital services (feature improvement in ATM and Mobile Banking) to ease the customers in accessing banking services.

### 4. Operational and Technological Aspects

The strategies related to operation and technology implemented by Bank Mantap were focused on quick, convenient, efficient and reliable services to all customers and employees while keeping in business-oriented as well as in accordance with the provisions and GCG. Some of the main strategies implemented by the Bank were as follows:

#### a. Evaluating and improving the effectiveness of operational process path, so they could be more efficient and faster to support the acceleration of business penetration.

- b. Mengolah dan menyampaikan data pendukung keputusan baik kepada *top management* maupun seluruh Divisi yang membutuhkan sehingga dapat menjadi bahan analisa untuk mengambil keputusan yang lebih akurat.
- c. Bekerjasama dengan Induk usaha dalam pengembangan IT dan *E-Channel* sehingga didapatkan *resource* yang handal untuk mendukung pengembangan bisnis.
- d. Menyempurnakan implementasi GCG di seluruh unit dengan kontrol berjenjang dari top management sampai dengan team lapangan yang berinteraksi langsung dengan nasabah.
- e. Mengembangkan infrastruktur layanan digital, baik layanan konvensional (ATM dan *Mobile Banking*) maupun inovasi baru dalam rangka kemudahan pembukaan rekening maupun akses kepada layanan perbankan yang mudah kepada nasabah, khususnya pensiunan.
- b. Processing and delivering decision supporting data to both top management and all divisions in need, so that it could be a material analysis to make a more accurate decision.
- c. In cooperation with the Parent company in IT and E-Channel development so as to obtain reliable resources to support business development.
- d. Improving GCG implementation across units with tiered control from top management to field operation teams which make direct interaction with customers.
- e. Developing digital services infrastructures, both conventional services (ATM and Mobile Banking) as well as new innovations in order to facilitate account opening and access to easy banking services to customers, especially for pensioners.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Bank Mantap. Kedepannya, Bank Mantap akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya.

These strategies have been implemented effectively as supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of Bank Mantap. In the future, Bank Mantap will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and to encourage future business development.

## Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa Bank. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Bank.

## Marketing Aspect

The description of marketing aspect includes marketing strategies and market share on Bank's products and services. The appropriate marketing strategies will encourage the increase of the share of Bank's products and services.

### Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan masih mempertahankan strategi tahun sebelumnya. Strategi pemasaran produk pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dilakukan adalah menerapkan segmentasi nasabah setiap produk Bank agar program segmentasi yang dijalankan tepat sasaran; meluncurkan

### Marketing Strategies

The marketing strategies which have been implemented were still similar to which of the previous year. The marketing strategies of loan products or Third Party Funds (DPK) that have been done were the implementation of customer segmentation of each Bank product so that the segmentation program run on target; the launching

program Tabungan berhadiah mempromosikan dan mensosialisasikan kartu ATM Bank Mandiri Taspen yang dapat dipergunakan di seluruh jaringan ATM Bank Mandiri. Bank juga telah menyiapkan sarana dan prasarana bagi nasabah priority untuk meningkatkan loyalty nasabah.

Sedangkan strategi pemasaran produk kredit antara lain difokuskan pada peningkatan portfolio kredit, khususnya dari segmen pensiunan melalui penyelenggaraan sosialisasi-sosialisasi, baik kepada calon pensiunan maupun pensiunan, bekerjasama dengan mitra PNS dan perkumpulan/paguyuban pensiunan. Hal tersebut didukung dengan melakukan pengembangan jaringan Bank Mandiri Taspen Pos menuju ke daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero).

Bank Mantap senantiasa melakukan pengembangan layanan sebagai salah satu bentuk perhatian Bank terhadap kepuasan nasabah. Layanan kantor Bank Mantap telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas khusus pensiunan seperti ruang kesehatan, ruang pertemuan, ruang *coffee break* dan fasilitas yang mendukung kenyamanan pensiunan.

### Pangsa Pasar

Bank Mantap sebagai bank konvensional, secara khusus menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum konvensional kelas usaha BUKU II (bank dengan modal inti Rp1 triliun sampai dengan Rp5 Triliun) di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank.

a Savings program with prizes to promote and socialize Bank Mandiri Taspen ATM card which can be used in all Bank Mandiri ATM networks. The Bank has also prepared facilities and infrastructures for priority customers to improve customer loyalty.

While the marketing strategy of credit products was focused on increasing the credit portfolio, especially from the pensioner segment through the implementation of socialization, both to the future pensioners and the pensioners, in cooperation with civil servant partners and pensioners association/community. It was supported by the development of Bank Mandiri Taspen Pos network to the pensioners areas and to approach PT Taspen (Persero) offices.

Bank Mantap continued to develop its services as one of the Bank's attention to customer satisfaction. The services provided by Bank Mantap have been equipped with special facilities for pensioners, such as healthcare room, meeting room, coffee break room and the supporting facilities for the comfort of pensioners.

### Market Share

Bank Mantap as a conventional bank competes especially with all conventional commercial banks belonging to the business class BUKU II (i.e. banks with core capital amounting to Rp1 trillion up to Rp 5 trillion) in Indonesia in determining market control. This business competition among other things can be seen based on the number of assets owned, the total third party funds collected, and the total loans provided by the Bank.

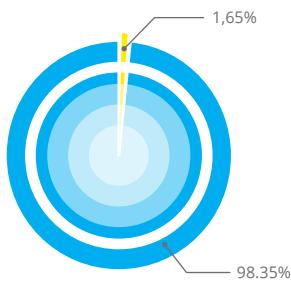
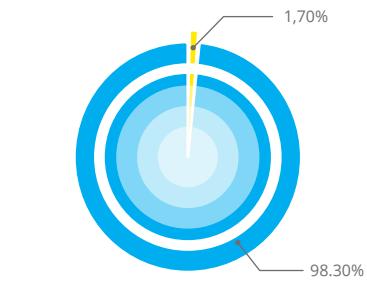
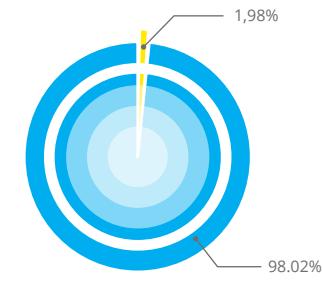
**Tabel Pangsa Pasar Bank Mantap dibandingkan dengan Industri Perbankan Buku II**  
**Table of Bank Mantap's Market Share Compared with the Market Share of the Banking Industry Buku II**

Uraian Description	<b>2017</b>	2016*	2015*
Jumlah Aset/ Total Assets	BUKU II (Rp miliar)/ BUKU II (in billion rupiahs)	831,713	100,103
	Bank (Rp miliar)/ Bank (in billion rupiahs)	13,687	7,391
	Pangsa pasar %/ Market Share %	1.65%	7.38%
Jumlah Dana Pihak Ketiga/ Total Third Party Funds	BUKU II (Rp miliar)/ BUKU II (in billion rupiahs)	573,711	70,997
	Bank (Rp miliar)/ Bank (in billion rupiahs)	9,732	5,652
	Pangsa pasar %/ Market Share %	1.70%	7.96%
Jumlah Pinjaman yang diberikan/ Total Loans	BUKU II (Rp miliar)/ BUKU II (in billion rupiahs)	529,977	67,579
	Bank (Rp miliar)/ Bank (in billion rupiahs)	10,506	4,929
	Pangsa pasar %/ Market Share %	1.98%	7.29%

\*Pangsa pasar tahun 2016 dan 2017 masih didasarkan pada perbandingan dengan industri di Buku I  
 \*The Market Share in 2016 and 2017 remained based on results of the comparison with the industry in Buku I

Berdasarkan posisi keuangan, pangsa pasar Bank Mantap pada tahun 2017 di industri perbankan berada pada kelas usaha BUKU II, kelas usaha Bank Mantap naik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang berada pada posisi kelas usaha Buku I. Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, penguasaan pasar Bank Mantap tahun 2017 sebesar 1,65%. Berdasarkan jumlah dana pihak ketiga, penguasaan pasar Bank Mantap tahun 2017 berhasil menghimpun 1,70%. Sedangkan, berdasarkan jumlah pinjaman yang diberikan, penguasaan pasar Bank Mantap tahun 2017 sebesar 1,98%. Pencapaian tersebut menunjukkan keberhasilan Bank Mantap dalam menjaga kinerja operasional di antara perbankan kelas usaha BUKU II.

Based on the financial position, Bank Mantap's market share in 2017 in the banking industry fell into the business class BUKU II, meaning that its business class improved compared with that in the previous years which belonged to the business class BUKU I. Based on the total assets held, Bank Mantap's market control in 2017 was equal to 1.65%. Based on the total third-party funds, Bank Mantap's market control in 2017 was equal to 1.70%. Whereas, based on the total loans disbursed, Bank Mantap's market share in 2017 was equal to 1.98%. These suggest that Bank Mantap managed to maintain its operational performance among other banks belonging to the business class BUKU I.

**Pangsa Pasar tahun 2017 (%)****Total Aset**  
Total Assets**Market Share in 2017 (%)****Jumlah Dana Pihak Ketiga**  
Total Third Party Fund**Jumlah Pinjaman Yang Diberikan**  
Total Loans**Pencapaian Kinerja Operasional****Penjelasan Segmen Usaha**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**Achievement of Operational Performance****Description of Business Segments**

Information about segments was disclosed to enable the users of financial statements to evaluate the financial nature and effects of business activities in which the Bank was engaged in the economic environment in which the Bank operates.

The Bank presented the operational segment based on the Bank's internal report presented to the operational decision maker. The operational decision maker is the Board of Directors.

Operational segment is one of the components of the Bank:

- Which is engaged in any business activity which generates income and incurs expenses (including income and expense related to transactions with other components of the same entity);
- Of which results of operations are regularly reviewed by the operational decision maker to make decisions about the resources allocated to the related segment and to assess its performance; and
- Which has its financial information available and separable.



Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Berkaitan dengan hal tersebut, segmen operasi Bank diklasifikasikan berdasarkan wilayah operasi yaitu:

1. Jawa
2. Bali dan Nusa Tenggara
3. Sumatra
4. Sulawesi
5. Kalimantan
6. Maluku dan Papua

Berdasarkan penjelasan segmen usaha, maka kinerja operasional yang disajikan dalam laporan ini meliputi kinerja operasional per produk dan layanan serta kinerja operasional segmen operasi seperti yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Bank.

## Kinerja Operasional Per Produk dan Layanan

### Segmen Produk Kredit

Produk kredit Perseroan terdiri dari Kredit Mikro, Kredit Retail, dan Kredit Pensiun. Selama tahun 2017, Perseroan berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp10,5 triliun, meningkat 113,1% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp4,93 triliun. Peningkatan yang tinggi ini khususnya berasal dari produk kredit Pensiun. Kredit Pensiun mengalami peningkatan sebesar Rp5,77 triliun atau sebesar 210,6% dari Rp2,74 triliun di tahun 2016 menjadi Rp8,51 triliun di tahun 2017. Hal ini sejalan dengan usaha bisnis Perseroan yang berfokus untuk menyalurkan kredit Pensiun baik di wilayah Bali maupun di luar wilayah Bali.

Adapun rincian penyaluran kredit selama tahun 2017 diuraikan dalam tabel berikut.

**Tabel Kinerja Produk Kredit**

Table of Performance of the Loan Products

(dalam Juta Rupiah/in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Mikro/Micro	1,055,340	10.05%	1,079,685	21.90%	(2.25%)
Retail/Retail	940,555	8.95%	1,109,225	22.50%	(15.21%)
Pensiun/Pension	8,510,591	81.00%	2,740,297	55.59%	210.57%
<b>TOTAL</b>	<b>10,506,486</b>	<b>100.00%</b>	<b>4,929,207</b>	<b>100.00%</b>	<b>113.15%</b>

The information is reported to operational decision makers to make resource allocation and performance assessment be more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.

In relation, the Bank's operational segments are classified by operating regions, they are:

1. Java
2. Bali and Nusa Tenggara
3. Sumatra
4. Sulawesi
5. Kalimantan
6. Maluku and Papua

Based on the description of business segment, the operational performance presented in this report includes operational performance per product and service as well as operational performance of operational segment as reported in the Bank's Financial Statements.

## Operational Performance of Each Product and Service

### Loan Product Segment

The Company's loan products consist of Micro, Retail, and Pension Loans. Throughout 2017, the Company successfully disbursed loans of Rp10.5 trillion, 113.1% higher than those in 2014 which reached Rp4.93 trillion. Such an increase resulted especially from the pension loan product. Pension loans increased by Rp5.77 trillion or 210.6% from Rp2.74 trillion in 2016 to Rp8.51 trillion in 2017. This is consistent with the Company's business focusing on disbursement of pension loans both in Bali and outside Bali.

Description of the loan distribution throughout 2017 is presented in the following table.

**Mikro**

Produk kredit mikro terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), dan Kredit Komunitas Mantap (KKM). Sepanjang tahun 2017, kredit mikro Bank Mantap sedikit mengalami penurunan sebesar Rp24,3 miliar atau 2,25% dari Rp1,08 triliun menjadi Rp1,05 triliun. Penurunan portofolio kredit mikro sebagai dampak dari adanya kebijakan *stop booking* khususnya produk KUM di Bali, yaitu sebesar Rp105,9 miliar atau 11,89% dari Rp891,1 miliar di tahun 2016 menjadi Rp785,1 miliar di tahun 2017.

Uraian terkait pertumbuhan kinerja produk kredit mikro diuraikan sebagai berikut.

**Tabel Kinerja Produk Mikro**  
Table of Performance of the Micro Products

(dalam Juta Rupiah/in million rupiah)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Kredit Usaha Mikro (KUM)/ Micro Business Loan (KUM)	785,156	74.40%	891,063	82.53%	(11.89%)
Kredit Serbaguna Mantap (KSM)/ Mantap Multipurpose Loan (KSM)	182,317	17.28%	178,141	16.50%	2.34%
Kredit Komunitas Mantap (KKM)/ Mantap Community Loan (KKM)	87,867	8.33%	10,481	0.97%	738.33%
<b>TOTAL</b>	<b>1,055,340</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,079,685</b>	<b>100.00%</b>	<b>(2.25%)</b>

**Retail**

Kinerja pertumbuhan kredit retail di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp168,6 miliar atau 15,20% dari pencapaian sebesar Rp1,11 triliun di tahun 2016 menjadi Rp940,6 miliar di tahun 2017. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan *stop booking* khususnya di Bali.

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit *retail* terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif (Multiguna). Penurunan ini berasal dari produk kredit produktif (modal kerja dan investasi) sebesar Rp193,4 miliar atau sebesar 20,18%. Di sisi lain, kredit multiguna retail mengalami peningkatan sebesar Rp24,8 miliar atau 16,49%.

**Micro**

The micro loan products consist of Micro Business Loan (KUM), Mantap Multipurpose Loan (KSM), and Mantap Community Loan (KKM). Throughout 2017, Bank Mantap's micro loans slightly declined by Rp24.3 billion or 2.25%, i.e. from Rp1.08 trillion to Rp1.05 trillion. Such a decline in the micro loan portfolio resulted from the "stop booking" policy, especially for the KUM product in Bali, i.e. by Rp105.9 billion or 11.89% from Rp891.1 billion in 2016 to Rp785.1 billion in 2017.

Description of performance growth of the microloan products is presented in the following table.

**Retail**

Performance of the retail loan growth in 2017 decreased by Rp168.6 billion or 15.20% from Rp1.11 trillion in 2016 to Rp940.6 billion in 2017. This resulted from the "stop booking" policy, especially in Bali.

Based on the type of use, retail loans consist of Work Capital, Investment, and Consumer (Multipurpose) Loans. Such a decrease resulted from earning loan products (workcapital and investment) of Rp193.4 billion or 20.18%. Conversely, the retail multipurpose loans increased by Rp24.8 billion or 16.49%.

**Tabel Kinerja Produk Retail**  
Table of Performance of the Retail Products

(dalam Juta Rupiah/in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Kredit Modal Kerja Retail/ Retail Work Capital Loan	545,986	51.74%	698,457	62.97%	(21.83%)
Kredit Investasi Retail/ Retail Investment Loan	219,236	20.77%	260,189	23.46%	(15.74%)
Kredit Multiguna Retail/ Retail Multipurpose Loan	175,407	16.62%	150,579	13.58%	16.49%
<b>TOTAL</b>	<b>940,629</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,109,225</b>	<b>100.00%</b>	<b>(15.20%)</b>

**Pensiun**

Penyaluran kredit Pensiun di tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kredit pensiun mencapai Rp5,58 triliun atau sebesar 210,57% dari pencapaian Rp2,74 triliun di tahun 2016 menjadi Rp8,51 triliun di tahun 2017. Hal ini sejalan dengan usaha bisnis Perseroan yang berfokus untuk menyalurkan kredit Pensiun baik di wilayah Bali maupun di luar wilayah Bali dan disebabkan oleh peningkatan produktivitas pada segmen kredit pensiunan yang didukung oleh mitra strategis serta aliansi dan sinergi dengan group usaha dalam rangka penyaluran kredit dan pelayanan kepada nasabah pensiunan.

**Pension**

The distribution of Pension Loans in 2017 increased significantly, reaching Rp5.58 trillion or 210.57% from Rp2.74 trillion in 2016 to Rp8.51 trillion in 2017. This is consistent with the Company's business focusing on distribution of pension loans both in Bali and outside Bali and as a result of increased productivity in the pension loan segment supported by strategic partners and alliance and synergy with business groups in attempts to distribute loans and deliver services to customers that consist of pensioners.

**Tabel Kinerja Produk Pensiun**  
Table of Performance of the Pension Product

(dalam Juta Rupiah/in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Kredit Pensiun/ Pension Loan	8,510,591	100.00%	2,740,297	100.00%	210.57%
<b>TOTAL</b>	<b>8,510,591</b>	<b>100.00%</b>	<b>2,740,297</b>	<b>100.00%</b>	<b>210.57%</b>

**Segmen Produk Simpanan**

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito. Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank di 2017 mengalami peningkatan sebesar 53.496 unit rekening atau 46,84% dari 114.215 unit rekening di 2016 menjadi 167.711 unit rekening di 2017. Peningkatan ini berasal dari peningkatan rekening tabungan hingga mencapai 161.776 unit rekening atau 47,31% secara *year on year*.

**Savings Product Segment**

Savings products refer to third-party funds collected by the Bank through various products of savings, current accounts, and time deposits. The number of third-party fund accounts collected by the Bank in 2017 increased by 53,496 accounts or 46.84% from 114,215 accounts in 2016 to 167,711 accounts in 2017. Such an increase resulted from an increased number of savings accounts of up to 161,776 accounts or 47,31% on a year-on-year basis.

**Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga**  
Number of Third-Party Fund Accounts

(dalam Juta Rupiah/number of accounts)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Tabungan/ Savings	161,776	96.46%	109,817	96.15%	47.31%
Giro/ Current Accounts	301	0.18%	297	0.26%	1.35%
Deposito Berjangka/ Time Deposits	5,634	3.36%	4,101	3.59%	37.38%
<b>TOTAL</b>	<b>167,711</b>	<b>100.00%</b>	<b>114,215</b>	<b>100.00%</b>	<b>46.84%</b>

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mantap mengalami peningkatan sebesar Rp4,08 triliun atau 72,20% dari Rp5,65 triliun di 2016 menjadi Rp9,73 triliun di 2017. Peningkatan ini berasal dari tabungan yang kenaikannya mencapai 130,08% dari Rp803,9 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,85 triliun di tahun 2017.

In line with the increase in the number of third-party fund accounts, the total third-party funds Bank Mantap collected increased by Rp4.08 trillion or 72.20% from Rp5.65 trillion in 2016 to Rp9.73 trillion in 2017. This resulted from savings, which increased to 130.08% from Rp803.9 billion in 2016 to Rp1.85 trillion in 2017.

**Jumlah Dana Pihak Ketiga**  
Total Third-Party Funds

(dalam Juta Rupiah/number of accounts)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Tabungan/ Savings	1,849,527	19.00%	803,872	14.22%	130.08%
Giro/ Current Accounts	37,444	0.38%	21,975	0.39%	70.39%
Deposito Berjangka/ Time Deposits	7,845,403	80.61%	4,825,945	85.39%	62.57%
<b>TOTAL</b>	<b>9,732,375</b>	<b>100.00%</b>	<b>5,651,792</b>	<b>100.00%</b>	<b>72.20%</b>

Penjelasan mengenai kinerja produk simpanan diuraikan sebagai berikut.

An explanation of the performance of deposit products is described as follows.

**Tabungan**

Produk tabungan Perseroan mengalami peningkatan di 2017, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening meningkat sebesar 51.959 unit rekening atau sebesar 47,31% dari 109.817 unit rekening di 2016 menjadi 161.776 unit rekening di 2017. Peningkatan rekening tabungan khususnya berasal dari tabungan simantap pensiun hingga mencapai 197,45% dari Rp27.561 unit rekening di tahun 2016 menjadi 81.980 di tahun 2017.

**Savings**

The Company's savings products underwent an increase in 2017, in terms of both the number of accounts and the total funds. The number of accounts increased by 51,959 accounts or 47.31% from 109,817 accounts in 2016 to 161,776 accounts in 2017. This resulted primarily from Simantap Pension Savings reaching up to 197.45%, i.e. from Rp27,561 in 2016 to 81,980 in 2017.

**Jumlah Rekening Produk Tabungan**  
Number of Savings Product Accounts

(dalam Juta Rupiah/in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pihak Ketiga/ Third Parties	161,715	99.96%	109,708	99.90%	47.40%
Pihak Berelasi/ Related Parties	61	0.04%	109	0.10%	(44.04%)
<b>TOTAL</b>	<b>161,776</b>	<b>100.00%</b>	<b>109,817</b>	<b>100.00%</b>	<b>47.31%</b>

Sedangkan, jumlah dana yang dihimpun Perseroan melalui produk tabungan meningkat 130,08% dari Rp803,9 miliar di 2016 menjadi Rp1,85 triliun di 2017. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari produk tabungan pihak ketiga yang meningkat sebesar 130,10% dari Rp800,6 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,84 triliun di 2017.

Di sisi lain, produk tabungan pihak berelasi juga mengalami peningkatan sebesar 125,10% dari Rp3,30 miliar di tahun 2016 menjadi Rp7,42 miliar di tahun 2017.

As for the total funds collected by the Company through its savings products increased by 130.08%, i.e. from Rp803.9 billion in 2016 to Rp1.85 trillion in 2017. This resulted especially from the third-party savings product which increased by 130.10%, namely from Rp800.6 billion in 2016 to Rp 1.84 trillion in 2017.

On the other hand, the related-party savings product also increased by 125.10%, i.e. from Rp3.30 billion in 2016 to Rp7.42 billion in 2017.

**Jumlah Dana Produk Tabungan**  
Total Savings Product Funds

(dalam Juta Rupiah/in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pihak Ketiga/ Third Parties	1,842,109	99.60%	800,576	99.59%	130.10%
Pihak Berelasi/ Related Parties	7,419	0.40%	3,296	0.41%	125.10%
<b>TOTAL</b>	<b>1,849,527</b>	<b>100.00%</b>	<b>803,872</b>	<b>100.00%</b>	<b>130.08%</b>

**Tabungan Berdasarkan Jenis Produk**

Produk tabungan Perseroan mengalami peningkatan di 2017, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening meningkat sebesar 51.959 unit rekening atau sebesar 47.31% dari 109.817 unit rekening di 2016 menjadi 161.776 unit rekening di 2017. Peningkatan rekening tabungan khususnya berasal dari Tabungan Simantap Pensiun.

**Savings by Type of Product**

The Company's savings products increased in 2017, in terms of both the number of accounts and the total funds. The number of accounts increased by 51,959 accounts or 47.31%, i.e. from 109,817 accounts in 2016 to 161,776 accounts in 2017. This resulted particularly from Simantap Pension Savings.

**Jumlah Rekening Produk Tabungan**  
Number of Savings Product Accounts

(dalam unit rekening/number of accounts)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Tabungan Simantap Gold/ Simantap Gold Savings	46,915	29.00%	43,641	39.74%	7.50%
Tabungan Simantap Berjangka/ Simantap Time Savings	3,741	2.31%	6,653	6.06%	(43.77%)
Tabunganku/ My Savings	24,108	14.90%	26,800	24.40%	(10.04%)
Tabungan Mantap Prima/ Mantap Prima Savings	110	0.07%	39	0.04%	182.05%
Tabungan Simantap Pensiun/ Simantap Pension Savings	81,980	50.68%	27,561	25.10%	197.45%
Tabungan Umum/ General Savings	4,922	3.04%	5,123	4.67%	(3.92%)
<b>TOTAL</b>	<b>161,776</b>	<b>100.00%</b>	<b>109,817</b>	<b>100.00%</b>	<b>47.31%</b>

Sedangkan, jumlah dana yang dihimpun Perseroan melalui produk tabungan meningkat 130,08% dari Rp803,9 miliar di 2016 menjadi Rp1,85 triliun di 2017. Peningkatan dana produk tabungan khususnya berasal dari tabungan Simantap pensiun.

Berikut rincian jumlah dana yang berhasil dihimpun Bank Mantap yang disajikan dalam bentuk Tabel.

Meanwhile, the total funds collected by the Company through its savings products increased by 130.08%, i.e. from Rp803.9 billion in 2016 to Rp1.85 trillion in 2017. This resulted mainly from the product Simantap Pension Savings.

Description of the total funds collected by Bank Mantap is presented in the following table.

**Jumlah Dana Produk Tabungan**  
Total Funds of the Savings Products

(dalam juta Rupiah/in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Tabungan Simantap Gold/ Simantap Gold Savings	315,361	17.05%	323,338	40.22%	(2.47%)
Tabungan Simantap Berjangka (TSB)/ Simantap Time Savings	13,674	0.74%	18,902	2.35%	(27.66%)
Tabunganku/ My Savings	56,192	3.04%	53,572	6.66%	4.89%
Tabungan Mantap Prima/ Mantap Prima Savings	1,386	0.07%	603	0.08%	129.77%
Tabungan Simantap Pensiun/ Simantap Pension Savings	1,461,483	79.02%	405,833	50.48%	260.12%
Tabungan Umum/ General Savings	1,432	0.08%	1,624	0.20%	(11.79%)
<b>TOTAL</b>	<b>1,849,527</b>	<b>100.00%</b>	<b>803,872</b>	<b>100.00%</b>	<b>130.08%</b>

## Giro

Pada 2017, jumlah rekening produk giro meningkat sebesar 1,35% dari 297 unit rekening di 2016 menjadi 301 unit rekening di 2017. Jumlah rekening produk giro pihak ketiga meningkat sebesar 4 unit rekening atau sebesar 1.36%, sedangkan jumlah rekening produk giro pihak berelasi tidak terdapat deviasi.

## Current Accounts

In 2017, the number of accounts for the current-account product increased by 1.35%, i.e. from 297 accounts in 2016 to 301 accounts in 2017. The number of third-party accounts for the current-account product increased by 4 accounts or 1.36%, while the number of related-party accounts for the current-account product did not undergo any deviation.

### Jumlah Dana Produk Giro

Number of Accounts for the Current-Account Product

(dalam unit rekening/ number of accounts)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pihak Ketiga/ Third Parties	298	99.00%	294	98.99%	1.36%
Pihak Berelasi/ Related Parties	3	1.00%	3	1.01%	0.00%
<b>TOTAL</b>	<b>301</b>	<b>100.00%</b>	<b>297</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.35%</b>

Di sisi lain, jumlah dana produk giro mengalami peningkatan sebesar 70,39% dari Rp21,97 miliar di 2016 menjadi Rp37,44 miliar di 2017. Peningkatan tersebut berasal dari produk giro pihak ketiga yang meningkat sebesar Rp21,32 miliar atau 144,91% dari Rp14,71 miliar di tahun 2016 menjadi Rp36,03 miliar di tahun 2017.

On the other hand, the total funds for the current-account product increased by 70.39%, i.e. from Rp21.97 billion in 2016 to Rp37.44 billion in 2017. This resulted from the third-party current-account product which increased by Rp21.32 billion or 144.91%, i.e. from Rp14.71 billion in 2016 to Rp36.03 billion in 2017.

### Jumlah Dana Produk Giro

Total Funds of the Current-Account Product

(dalam juta Rupiah/ in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pihak Ketiga/ Third Parties	36,034	96.23%	14,713	66.96%	144.91%
Pihak Berelasi/ Related Parties	1,410	3.77%	7,262	33.04%	(80.59%)
<b>TOTAL</b>	<b>37,444</b>	<b>100.00%</b>	<b>21,975</b>	<b>100.00%</b>	<b>70.39%</b>

## Deposito Berjangka

Produk deposito berjangka Bank mengalami peningkatan di 2017, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 37,38% dari 4.101 unit rekening di 2016 menjadi 5.634 unit rekening di 2017. Peningkatan yang paling besar terdapat pada produk deposito berjangka 3 bulan yang mengalami peningkatan sebesar 605 unit rekening atau 48,44% dari 1,249 unit rekening di tahun 2016 menjadi 1,854 unit rekening di 2017.

## Time Deposits

The Bank's time-deposit product underwent an increase in 2017, in terms of both the number of accounts and the total funds. The number of accounts for the time-deposit product increased by 37.38%, i.e. from 4,101 accounts in 2016 to 5,634 accounts in 2017. The largest increase was found in the 3-month time deposit product which increased by 605 accounts or 48.44%, i.e. from 1,249 accounts in 2016 to 1,854 accounts in 2017.

**Jumlah Rekening Produk Deposito Berjangka**  
Number of Accounts for the Time-Deposit Product

(dalam unit rekening/ number of accounts)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
1 bulan/ 1 month	2,153	38.21%	1,772	43.21%	21.50%
3 bulan/ 3 months	1,854	32.91%	1,249	30.46%	48.44%
6 bulan/ 6 months	1,032	18.32%	669	16.31%	54.26%
≥ 12 bulan/ ≥ 12 months	595	10.56%	411	10.02%	44.77%
TOTAL	5,634	100.00%	4,101	100.00%	37.38%

Sedangkan, jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 62,57% dari Rp4,83 triliun di 2016 menjadi Rp7,85 triliun di 2017. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan produk deposito berjangka 3 bulan yang meningkat sebesar Rp1,37 triliun atau 83,66% dari Rp1,64 triliun di 2016 menjadi Rp3,00 triliun di 2017. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari deposito dari group usaha Bank Mantap dengan komposisi 22% dari total deposito.

Meanwhile, the total funds of the time-deposit product increased by 62.57%, i.e. from Rp4.83 trillion in 2016 to Rp7.85 trillion in 2017. Such an increase was dominated by an increase in the 3-month time deposit product which increased by Rp1.37 trillion or 83.66 %, i.e. from Rp1.64 trillion in 2016 to Rp3.00 trillion in 2017. This resulted from deposits of Bank Mantap's business group with the composition of 22% of the total deposits.

**Jumlah Dana Produk Deposito Berjangka**  
Total Funds of the Time-Deposit Product

(dalam juta Rupiah/ in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
1 bulan/ 1 month	1,062,165	13.54%	1,042,256	21.60%	1.91%
3 bulan/ 3 months	3,005,844	38.31%	1,636,631	33.91%	83.66%
6 bulan/ 6 months	2,151,077	27.42%	1,349,681	27.97%	59.38%
≥ 12 bulan/ ≥ 12 months	1,626,317	20.73%	797,378	16.52%	103.96%
TOTAL	7,845,403	100.00%	4,825,945	100.00%	62.57%

**Jasa dan Layanan Lainnya**

Jasa layanan merupakan usaha penunjang yang disediakan Bank untuk memberikan kemudahan kepada nasabah Bank dalam melakukan berbagai kegiatan. Selama 2017, Perseroan telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan pemberian jasa layanan Bank. Hal ini telah berhasil meningkatkan kinerja jasa layanan yang diuraikan sebagai berikut.

**Other Services**

Services are supporting business provided by the Bank to provide convenience to its customers in conducting various activities. Throughout 2017, the Company has made various innovations to improve its service delivery. This has successfully improved performance of the services as described as follows.

**Jasa Layanan  
Services**

(dalam juta Rupiah/ in million rupiahs)

Keterangan Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Gadai Emas/ Gold Pawning	727	64.16%	579	52.6%	25.63%
Bank Garansi/ Bank Guarantees	80	7.06%	240	21.8%	-66.63%
Online Payment/ Online Payment	139	12.30%	166	15.1%	-16.07%
Transfer/ Transfer	187	16.48%	77	7.0%	143.07%
Western Union *)	-	-	39	3.5%	(100.00%)
<b>TOTAL</b>	<b>1.133</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.101</b>	<b>100.00%</b>	<b>2.98%</b>

\*) Jasa layanan sudah ditutup/ \*) The service is no longer available

Secara keseluruhan, kinerja jasa layanan di 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,98% atau menjadi Rp1,13 miliar dari Rp1,10 miliar di tahun 2016. Peningkatan kinerja jasa layanan Bank Mantap didominasi oleh layanan gadai emas yang mencapai pertumbuhan sebesar 25,63% dari Rp579 juta di tahun 2016 menjadi Rp727 juta di tahun 2017 dan layanan transfer dengan pertumbuhan 143,07% dari Rp77 juta di tahun 2016 menjadi Rp187 juta di tahun 2017.

Overall, service performance in 2017 increased by 2.98% or to Rp1.13 billion from Rp1.10 billion in 2016. Such an increase was dominated by the service of gold pawnning with an increase of 25.63% from Rp579 million in 2016 to Rp727 million in 2017, and the transfer service with an increase of 143.07% from Rp77 million in 2016 to Rp187 million in 2017.

**Kinerja Segmen Operasi**

Produktivitas, pendapatan dan profitabilitas segmen operasi disajikan pada tabel berikut:

**Operational Segment Performance**

Productivity, income, and profitability of the operational segment are presented in the following table:

**Tabel Segmen Operasi 31 Desember 2017**  
Table of the Operational Segment as of Desember 31, 2017

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiahs)

	Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of Profit and Loss, and Other Comprehensive Income					
Pendapatan	423,667	715,877	233,116	49,853	31,088	59	1,453,660
Beban	(447,881)	(683,110)	(79,847)	(13,370)	(8,624)	(876)	(1,233,708)
Pendapatan (beban) non operasional	54	(1,237)	37	-	-	-	(1,146)
Laba sebelum beban pajak	(24,160)	31,530	153,306	36,483	22,464	(817)	218,806
Beban pajak	-	(58,759)	-	-	-	-	(58,759)
Laba tahun berjalan	(24,160)	(27,229)	153,306	36,483	22,464	(817)	160,047

Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						Statement of Financial Position		
Kredit yang diberikan - bruto	3,952,863	3,952,863	2,238,008	506,115	320,561	2,719	10,506,486	Loans – Gross
Total asset	3,982,468	6,432,564	2,412,092	514,546	335,867	10,165	13,687,702	Total Assets
Simpanan nasabah	6,114,410	2,313,688	1,076,548	164,487	61,525	1,717	9,732,375	Customers' Savings
Total liabilitas	6,158,758	4,619,475	1,173,908	164,647	61,560	1,717	12,180,065	Total Liabilities

**Tabel Segmen Operasi 31 Desember 2016**  
Table of the Operational Segment as of Desember 31, 2016

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiahs)

Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>						Statement of Profit and Loss, and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	82,988	479,175	32,257	9,803	1,071	-	605,294	Income
Beban	(111,134)	(395,813)	(20,280)	(3,830)	(2,030)	-	(533,087)	Expenses
Pendapatan (beban) non operasional	18	(739)	3	-	-	-	(718)	Non-Operating Income (Expenses)
Laba sebelum beban pajak	(28,128)	82,623	11,980	5,973	(959)	-	71,489	Profits Before Tax Expenses
Beban pajak	-	(20,819)	-	-	-	-	(20,819)	Tax Expenses
Laba tahun berjalan	(28,128)	61,804	11,980	5,973	(959)	-	50,670	Profits for the Current Year
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						Statement of Financial Position		
Kredit yang diberikan - bruto	1,274,135	2,897,338	592,373	122,422	42,939	-	4,929,207	Loans – Gross
Total asset	3,145,824	3,404,283	3,404,283	126,531	50,840	-	7,391,270	Total Assets
Simpanan nasabah	2,594,992	2,717,695	292,021	33,680	13,404	-	5,651,792	Customers' Savings
Total liabilitas	2,744,233	2,961,522	359,517	124,525	52,211	-	6,242,008	Total Liabilities

**Tabel Pertumbuhan Segmen Operasi**  
Table of the Operational Segment Growth

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiahs)

Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>						Statement of Profit and Loss, and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	410.52%	49.40%	622.68%	408.55%	2,802.71%	-	140.16%	Income
Beban	303.01%	72.58%	293.72%	249.09%	324.83%	-	131.43%	Expense
Pendapatan (beban) non operasional	200.00%	67.39%	1,133.33%	-	-	-	59.61%	Non-Operating Income (Expense)
Laba sebelum beban pajak	(14.11%)	(61.84%)	1,179.68%	510.80%	(2,442.44%)	-	206.07%	Profits Before Tax Expenses
Beban pajak	-	182.24%	-	-	-	-	182.24%	Tax Expenses

	Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total	
Laba tahun berjalan	(14.11%)	(144.06%)	1179.68%	510.80%	(2,442.44%)	-	215.86%	Profits for the Current Year
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position	
Kredit yang diberikan - bruto	210.24%	36.43%	277.80%	313.42%	646.55%	-	113.15%	Loans – Gross
Total asset	26.60%	88.96%	(29.15%)	306.66%	560.64%	-	85.19%	Total Assets
Simpanan nasabah	135.62%	(14.87%)	268.65%	388.38%	359.00%	-	72.20%	Customers' Savings
Total liabilitas	124.43%	55.98%	226.52%	32.22%	17.91%	-	95.13%	Total Liabilities

## Produktivitas

Produktivitas segmen untuk tiap-tiap wilayah diklasifikasikan ke dalam Kredit yang diberikan dan Simpanan nasabah. Kredit yang diberikan secara total mengalami peningkatan sebesar 113,15%. Peningkatan tersebut sejalan dengan perluasan cakupan wilayah usaha yang dilakukan oleh Bank. Semua wilayah segmen operasi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan kredit yang diberikan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan masing-masing mengalami peningkatan sebesar 210,24%, 36,43%, 277,80%, 313,42%, dan 646,55%. Sedangkan untuk wilayah Papua dan Maluku, kredit yang diberikan baru terjadi di tahun 2017.

Untuk produk Simpanan nasabah, secara total mengalami peningkatan sebesar 72,20%. Hal ini sejalan dengan peningkatan Kredit yang diberikan. Peningkatan Simpanan nasabah untuk wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan masing-masing mengalami peningkatan sebesar 135,62%, 268,65%, 388,38%, dan 359,00%. Sedangkan untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara sedikit mengalami Penurunan yaitu sebesar 14,87%. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat penyesuaian atas pemindahan pencatatan dana pihak ketiga dari sebelumnya dicatat di Cabang Denpasar kemudian dipindahkan ke Cabang di Jakarta sesuai dengan permintaan nasabah dan pengembangan jaringan Bank Mantap di Jabodetabek. Seperti halnya dengan Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah untuk Maluku dan Papua baru terjadi di di tahun 2017.

## Productivity

Segment productivity for each region is classified into Loans and Deposits from Customers. Overall, the total loans increased by 113.15%. The increase is in line with the expansion of business regions conducted by the Bank. All regions of the operational segment also experienced a significant increase. The credit disbursement for Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan increased by 210.24%, 36.43%, 277.80%, 313.42%, and 646.55%, respectively. As for the Papua and Maluku region, the credit disbursement has only been available in 2017.

For customer savings product, in total, it increased by 72.20%. This is in line with the increase in the disbursed Credit. The customer savings for Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan increased by 135.62%, 268.65%, 388.38% and 359.00%, respectively. Whil for the Bali and Nusa Tenggara region, it slightly declined by 14.87%. The decline was due to adjustments for the transfer of third party funds from previously recorded in Denpasar Branch and then moved to Branch in Jakarta in accordance with customer demand and development of Bank Mantap network in Jabodetabek As with the credit disbursement, customer savings for Maluku and Papua has only been available in 2017.

## Pendapatan dan Profitabilitas Daerah Operasi

Secara total, pendapatan daerah operasi meningkat sebesar 140,16%. Peningkatan pendapatan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan masing-masing sebesar 410,52%, 49,40%, 622,68%, 408,55%, dan 2.802,71%. Sedangkan untuk profitabilitas daerah secara total meningkat sebesar 215,86%. Peningkatan profitabilitas paling tinggi terdapat di daerah Sumatera dan Sulawesi masing-masing mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 1.179,69% dan 510,8%.

## Prospek Usaha 2018

Di tengah kondisi perekonomian global khususnya Eropa yang masih mengalami tekanan berat, kinerja perbankan nasional pada tahun 2018 diperkirakan akan tetap tumbuh didukung kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dan masih bisa tumbuh di atas 5%. Meskipun kinerja perbankan diperkirakan akan terus tumbuh, namun pertumbuhannya di tahun 2018 diperkirakan akan cukup *challenging* mengingat kondisi market yang akan dipengaruhi oleh proses pemilihan umum dan tingkat likuiditas yang semakin ketat. Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan di atas 5%, kredit perbankan nasional di tahun 2018 diproyeksikan akan dapat tumbuh di angka antara 9%-11%, sementara dana tumbuh di atas 7,0%.

Berdasarkan proyeksi dan analisis dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tingkat suku bunga yang diukur dari *yield* SUN Rupiah di tahun 2018 akan cenderung mengalami peningkatan. LPS memproyeksikan pertumbuhan kredit di tahun 2018 akan meningkat dibandingkan tahun 2017. Proyeksi Pertumbuhan kredit untuk tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel Proyeksi Lembaga Penjamin Simpanan tahun 2018**  
Table of the 2018 Projection of the Deposit Insurance Agency

(dalam %/ in %)

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017P	2018P	Variabel
Yield SUN Rupiah (rata-rata, %)							Yield of SUN Rupiah (average, %)
1 Tahun	5.7	6.9	7.3	6.7	6.1	6.1	1 Year
3 Tahun	5.9	7.6	7.9	7.4	6.8	7.0	3 Years
5 Tahun	6.0	7.9	8.1	7.4	6.8	7.2	5 Years
10 Tahun	6.5	8.2	8.2	7.6	7.1	7.5	10 Years

## Revenues And Profitability of Operational Regional

In total, operating income increased by 140.16%. Increased revenue for Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan respectively 410.52%, 49.40%, 622.68%, 408.55% and 2,802.71%. As for the profitability of the region in total increased by 215.86%. The highest increase in profitability was found in Sumatera and Sulawesi areas with profitability of 1,179.69% and 510.8%, respectively.

## Business Prospects in 2018

In the midst of global economic conditions, especially for the economy of Europe, which is still under heavy pressure, the performance of national banks in 2018 is predicted to continue to grow as supported by Indonesia's economic condition which is relatively stable and can still grow above 5%. Although the banking performance is predicted to continue to grow, but its growth in 2018 is predicted to be quite challenging given the market conditions that will be affected by the election process and the level of liquidity is getting tighter. With the support of economic growth estimated at above 5%, the national banking credit in 2018 is projected to grow at between 9%-11%, while the funds grow above 7.0%.

Based on the projection and analysis of the Deposit Insurance Agency (LPS), the interest rate as measured by the yield of SUN Rupiah in 2018 will tend to increase. LPS projects that the credit growth in 2018 will be higher than in 2017. The Projection for Credit Growth in 2018 is described as follows:

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017P	2018P	Variabel
20 Tahun	7.3	8.7	8.5	8.0	7.7	8.1	20 Years
Perbankan (% y/y)							Bank (% y/y)
Pinjaman	21.6	11.6	10.4	7.9	9.2	10.0	Loans
Dana Pihak Ketiga	13.6	12.3	7.3	9.6	7.2	7.6	Third Party Funds
Loan to Deposit Ratio (%)	89.9	89.3	92.0	90.5	92.1	94.1	Loan to Deposit Ratio (%)

Sumber/ Source: LPS

Di sisi lain, Nilai tukar diperkirakan akan tetap berfluktuasi dan kemungkinan masih akan cenderung melemah, seiring dengan perlambatan ekonomi global.

On the other hand, the exchange rate is predicted to remain fluctuating and possibly tend to weaken, as in line with the slowing global economy.

**Tabel Asumsi Makro**  
Table of Macro Assumptions

(dalam %/ in %)

No	Asumsi Makro Ekonomi Economic Macro Assumption	2018	2019	2020
1	Pertumbuhan Ekonomi/ Economic Growth	5.4	5.5	5.5
2	Inflasi/ Inflation	4.0	3.5	3.5
3	SBI/ Bank Indonesia Certificates	4.25	4.25	4.25

Selain itu, proyeksi pertumbuhan kredit selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 masing-masing adalah 44,84%, 30,00% dan 28,50%. Adapun proyeksi pertumbuhan dana pihak ketiga tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 masing-masing adalah 35,49%, 38,60% dan 41,87%.

In addition, the projected credit growth for 2018 until 2020 is 44.84%, 30.00% and 28.50%, respectively. The projected growth of third party funds for 2018 until 2020 is 35.49%, 38.60% and 41.87%, respectively.

Adapun asumsi mikro suku bunga untuk tahun 2018 sampai dengan 2020 digambarkan dalam sebagai berikut.

The interest rate micro-assumptions for the period of 2018 - 2020 are described in the following table.

**Tabel Asumsi Suku Bunga**  
Table of Interest Rate Assumptions

(dalam %/ in %)

No	Asumsi Suku Bunga Assumption of Interest Rates	2018	2019	2020
1	Giro/ Current Accounts	2.50%	2.50%	2.50%
2	Tabungan/ Savings	2.50%	2.50%	2.50%
3	Simpanan Berjangka/ Time Deposits	8.00%	8.00%	8.00%
4	Kredit/ Loans	16.50%	16.50%	16.50%

Melihat Prospek usaha tersebut, Bank Mantap berupaya untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui strategi dan rencana kerja tahun 2018 yang diuraikan sebagai berikut. Hal ini juga didukung kekuatan yang dimiliki Bank yaitu:

1. Bank Mandiri Taspen memiliki induk perusahaan dengan masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen Pos yaitu: (a). Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki *expertise* dalam pengelolaan Bank. (b). PT Taspen memiliki akses kepada captive market pensiunan sehingga dapat menambah database calon debitur pensiunan. (3). Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.
2. Kerjasama dengan PT. ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, POLRI.
3. Risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah, karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah dari manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung.
4. Budaya kerja perusahaan yang kuat.
5. *Branding* yang mencerminkan keunggulan masing-masing induk dan *founder* perusahaan.
6. Mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, sehingga penguasaan wilayah lebih optimal.

## Strategi dan Rencana Kerja 2018

Sejalan dengan pertumbuhan Bank yang semakin agresif, Bank Mantap selalu berupaya untuk berinovasi dan cepat menangkap respon *trend* bisnis yang berkembang agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah terutama dalam hal ini pensiunan yang merupakan segmen bisnis utama Bank Mantap.

Merespon perubahan tersebut maka Bank Mantap pada tahun 2018 telah memiliki beberapa strategi dan rencana kerja yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada *customer* dan memberikan pertumbuhan bisnis yang positif bagi perusahaan, *stakeholder*, dan *shareholder*. Adapun beberapa Strategi dan Rencana Kerja Bank Mantap Tahun 2018, adalah sebagai berikut:

1. Penajaman pembiayaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah khususnya di segmen komunitas strategis (komunitas bidan, komunitas petani sawit, komunitas

Looking at these business prospects, Bank Mantap seeks to take advantage of any available opportunity through the 2018 strategy and work plan described below. This is also supported by the strength of the Bank:

1. Bank Mandiri Taspen has a parent company with each function to develop the business of Bank Mandiri Taspen Pos, namely: (a). Bank Mandiri, as the largest bank in Indonesia with expertise in Bank management. (b). PT Taspen has an access to captive market of pensioners, so that it can increase the database of prospective pensioner debtors. (3). Funding support from Shareholders group.
2. In cooperation with PT. ASABRI which is a state-owned insurance company and a special pension payment management for Indonesian National Armed Forces, Indonesian Police Officers, civil servants of the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, POLRI.
3. Credit financing risk of pension segment is relatively lower, since the main source of payment of credit installment is directly deducted from pension benefits.
4. Strong corporate working culture.
5. Branding that reflects the advantages of each parent company and company founder.
6. Prioritizing the human resources from the local area, so that they will have more optimal mastery of the regions.

## The 2018 Strategies and Work Plans

In line with the increasingly aggressive growth of the Bank, Bank Mantap always strives to innovate and quickly respond to the growing business trend in order to provide the best service to customers, especially for the pensioners in this case as the main business segment of Bank Mantap.

Responding to these changes, Bank Mantap has several strategies and work plans in 2018 that are expected to improve the quality of services to customers and provide positive business growth for company, stakeholders, and shareholders. As for some of the Strategies and Work Plans of Bank Mantap in 2018 are as follows:

1. The sharpening of financing for micro, small and medium enterprises, especially in strategic community segments (midwives, oil palm farmers,



- bengkel, dan lainnya) yang memiliki risiko relatif rendah baik untuk daerah di Pulau Bali maupun di luar Pulau Bali.
2. Peningkatan *market share* pembiayaan pensiunan hingga  $\geq 26\%$  pada tahun 2021 dengan melakukan:
- Perbaikan dan penyempurnaan sistem serta proses bisnis dengan melakukan *benchmark* ke Bank Mandiri.
  - Meningkatkan sinergi dengan PT. Taspen dalam akses informasi dan data terkait dengan *captive market* pensiunan.
  - Meningkatkan kerjasama dengan PT. ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan POLRI.
  - Mengembangkan layanan *branchless banking* via inisiatif Laku Pandai yang didukung infrastruktur *Digital Banking (IT dan E-channel)* seperti *Mobile Banking*, *Online Application Form* dan otentifikasi pensiunan dengan media biometric (*facerecognition*) yang memudahkan nasabah mengakses layanan Bank dimana saja dan kapan saja.
  - Extensifikasi market ke ASN Aktif yang akan mempersiapkan masa pensiunannya melalui program-program:
    - Pembiayaan *Preapprove Standby Loan* bagi ASN aktif yang *payroll*nya dilakukan via Bank Mandiri Taspen
    - Pembiayaan kredit *crossover* sampai dengan masa pensiun sebagai modal ASN mempersiapkan usaha di masa pensiun.
    - Pembiayaan *Griya* bagi ASN yang akan mempersiapkan rumah tinggal dengan tenor menjangkau masa pensiun.
  - Meningkatkan *coverage* layanan untuk pensiunan dengan *low cost network* (Graha Mantap dan Mobil Layanan Kas Keliling) untuk memberikan akses yang mudah bagi para pensiunan untuk melakukan otentifikasi dan pelayanan pengambilan manfaat pensiun.
  - Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based* dan mewajibkan bagi para debitur untuk memiliki simpanan/tabungan, sebagai sumber autodebet angsuran (*funding by lending*) sehingga mobilisasi dana yang diperoleh dari masyarakat dapat dimanfaatkan segera oleh masyarakat, kerjasama dengan perusahaan induk (Bank Mandiri) dalam hal pelayanan *electronic channel* serta bersinergi dengan seluruh group usaha.

garage, etc.) that have relatively low risk for both the regions in Bali island and outside regions.

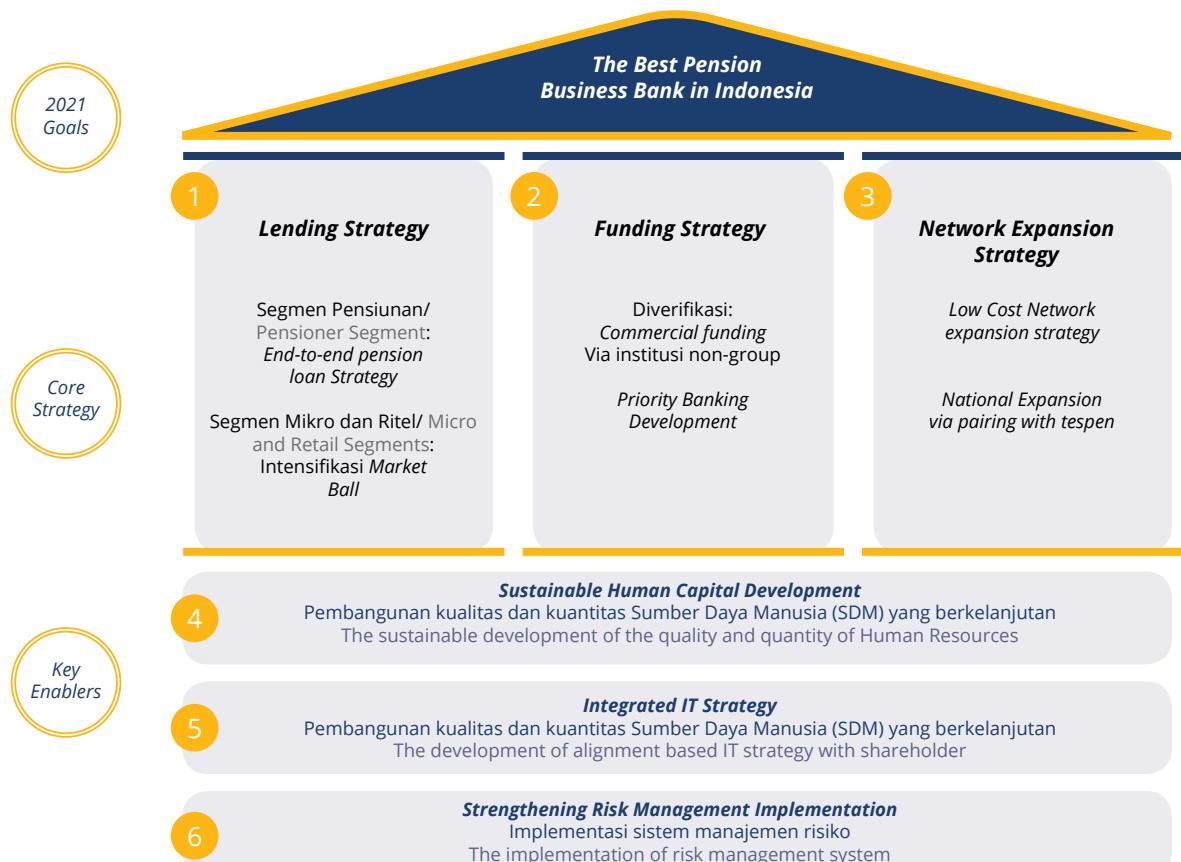
- Increase in market share of pension financing up to  $\geq 26\%$  in 2021 by conducting the followings:
  - Improvement and refinement of business systems and processes by conducting benchmark to Bank Mandiri.
  - Improvement on synergy with PT. Taspen in access to information and data related to captive market of pensioners.
  - Improvement on cooperation with PT. ASABRI which is a state-owned insurance company and a special pension payment management for Indonesian National Armed Forces, Indonesian Police Officers, civil servants of the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, POLRI.
  - Develop branchless banking services via Smart Initiative initiatives supported by Digital Banking (IT and E-channel) infrastructures such as Mobile Banking, Online Application Form and pensioner authentication with biometric media (face recognition) that facilitate customers to access Bank services at anywhere and anytime.
- Market extensification to the active ASN who will prepare for pension through the following programs:
  - Preapprove Standby Loan Financing for active State Apparatus whose payroll is made via Bank Mandiri Taspen
  - Crossover credit financing until pension period as the capital for State Apparatus preparing their business in pension period.
  - Home financing for State Apparatus who will prepare a residence with terms to reach the pension period.
- Improvement on service coverage for pensioners with low cost network (Graha Mantap and Mobile Cash Service) to provide easy access for pensioners to perform authentication and pension benefit services.
- Development on facilities and infrastructures for financing to improve customer based and require the debtors to have savings, as a source of funding by lending so that mobilization of funds obtained from the community can be utilized immediately by the community, in cooperation with the parent company (Bank Mandiri) in terms of electronic channel services and synergize with all business groups.

5. Membangun struktur organisasi yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Sampai saat ini Bank Mantap telah konsisten dalam pengembangan bisnis pada segmen pensiunan dan UMKM. Dalam rangka peningkatan produktifitas, kualitas dan profitabilitas, maka Bank Mantap akan menyempurnakan struktur organisasi sehingga dapat lebih sesuai dengan kondisi pasar melalui penyusunan *master plan* pengelolaan *human capital* dan *talent pool*.
6. Melakukan pengembangan dan *rekrutmen Officer Development Program* serta *Staff Development Program* sebagai sumber pegawai pimpinan yang akan mengisi kebutuhan pengembangan organisasi ke depan.

Sesuai dengan *Corporate Plan* yang telah disusun, berikut adalah inisiatif strategis utama yang terdiri dari 6 (enam) pilar untuk mewujudkan goals di tahun 2021 menjadi "*The Best Pension Business Bank in Indonesia*" yang diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut.

5. Build a strong organizational structure and quality of human resources suited to business needs. Until now, Bank Mantap has been consistent in business development in pensioner and MSME segments. In order to improve its productivity, quality and profitability, Bank Mantap will perfect its organizational structure so that it can be more appropriate with the market condition through the preparation of master plan for human capital and talent pool management.
6. Conducting development and recruitment of Officer Development Program and Staff Development Program as a source of leadership officers who will fill the need of organizational development in the future.

In accordance with the established Corporate Plan, the following is a major strategic initiative consisting of 6 (six) pillars to achieve the 2021 goals of "*The Best Pension Business Bank in Indonesia*" as illustrated in the following figure.



Strategi yang ditetapkan adalah fokus pada pemenuhan produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah, kompetitif, memberikan imbal hasil yang optimal, layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah, lokasi jaringan yang tersebar luas dan mendekatkan diri ke lokasi nasabah sehingga memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mantap adalah sebagai berikut.

#### **1) Memperkuat sistem dan infrastruktur**

Dalam rangka aspek penting dalam rangka memperkuat sistem adalah pengembangan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan bisnis, jaringan kantor untuk memperluas *coverage* layanan, memperkuat manajemen risiko dan penyempurnaan sistem dan prosedur operasional serta *business process*.

#### **2) Membangun budaya atas dasar kinerja**

Pembangunan budaya atas dasar kinerja dan layanan (*sales culture* dan *service culture*) sehingga tercipta *performance based culture* melalui implementasi nilai-nilai perusahaan, menyempurnakan struktur organisasi dan penataan SDM, meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan serta penyempurnaan tata kelola perusahaan.

#### **3) Mengembangkan bisnis**

Dalam rangka menghadapi *fintech wave*, Bank Mantap berupaya untuk selalu melakukan penyesuaian strategi bisnis melalui peningkatan intermediasi serta peningkatan daya saing produk dan layanan, dan pengembangan *e-channel*.

#### **4) Memperkuat Permodalan**

Untuk meningkatkan ketahanan bank dalam mendukung pertumbuhan, daya saing dan kemampuan dalam menyerap risiko, pemenuhan kebutuhan modal tetap dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

### **Langkah-Langkah Strategis yang Ditempuh Bank Mantap**

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan jaringan kantor secara nasional melalui Graha Mantap dan mobil layanan kas keliling untuk menjangkau pelayanan kepada basis-basis pensiunan yang ada di Indonesia.

The strategy set is to focus on fulfilling the products and services according to customers' needs, to be competitive in delivering optimal returns, customer-friendly services, widespread network location and getting closer to customers' locations to provide easy access for customers. The efforts made to achieve the business direction and development of Bank Mantap are as follows.

#### **1) Strengthening Systems and Infrastructures**

In the framework of important aspects in order to strengthen the system is the development of information technology in accordance with business development, office network to expand service coverage, to strengthen risk management and to refine the operational systems and procedures and business processes.

#### **2) Building Performance-Based Culture**

Building the culture on the basis of performance and service (*sales culture* and *service culture*) so as to create performance-based culture through the implementation of corporate values, improving the organizational structure and refining the organizational and human resources structures, improving the competence and capability of employees, and improving corporate governance.

#### **3) Developing Business**

In order to face the fintech wave, Bank Mantap strives to constantly adjust its business strategy through the enhanced intermediation and product & service competitiveness, and e-channel development.

#### **4) Strengthening Capital**

In order to increase the resilience of banks in supporting growth, competitiveness and ability to absorb the risks, the fulfillment of capital needs is still conducted by referring to the applicable provisions.

### **Strategic Measures Taken By Bank Mantap**

The strategic measures which will be taken are as follows:

- a. Developing office network at national level through Graha Mantap and mobile cash service to reach services to pension bases in Indonesia.

- b. Pengembangan dan akselerasi produktifitas bisnis baru di segmen pensiunan yang akan menjadi *engine of growth* utama Bank Mantap yang didukung oleh *expertise* yang dimiliki oleh masing-masing mitra strategis.
- c. Penajaman pembiayaan UMKM melalui peningkatan produktivitas dengan beberapa inisiatif strategis, diantaranya adalah:
- 1) Melakukan *review* menyeluruh atas seluruh kebijakan sistem dan sumber daya manusia khususnya yang terkait percepatan proses bisnis sehingga dapat memperbaiki layanan dan memberikan nilai tambah bagi nasabah.
  - 2) Mengembangkan program insentif yang menarik bagi tim sales mikro dan retail sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan mempertahankan kualitas kredit yang diberikan.
  - 3) Penetrasi di segmen mikro dan retail yang fokus pada *community based lending* untuk meningkatkan kredit UMKM yang *relative* lebih *secure*.
  - 4) Mengembangkan sistem informasi *mobile* yang dapat digunakan oleh tim *sales* dan analis sehingga dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat bagi nasabah.
  - 5) Peningkatan *customer based* debitur yang bersumber dari penetrasi kepada komunitas-komunitas strategis (komunitas pedagang pasar, komunitas bidan, komunitas bengkel, dan lainnya).
- d. Meningkatkan kerjasama dengan grup usaha dalam rangka peningkatan bisnis dan layanan seperti:
- 1) Peningkatan fitur dan layanan transaksi ATM bekerjasama dengan Bank Mandiri.
  - 2) Peningkatan layanan kartu *debit* Bank Mantap pada mesin EDC Bank Mandiri.
  - 3) Kerjasama penghimpunan DPK dengan grup usaha (Bank Mandiri dan PT Taspen).
  - 4) Peningkatan kerjasama pendapatan asuransi kredit, asuransi jiwa dan aset dengan grup usaha.
  - 5) Bank Mandiri Taspen Pos meningkatkan kepuasan layanan nasabah melalui kerjasama dengan Bank Mandiri untuk melakukan sinergi layanan *call centre*.
  - 6) Dalam rangka *support* layanan dan bisnis kedepan, Bank akan menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri dalam melakukan pengadaan dan produksi kartu ATM Bersama Bank Mandiri.
  - 7) Bank akan bekerja sama dengan Bank Mandiri sebagai induk perusahaan untuk memanfaatkan feature dari Mandiri Pay sebagai media transaksi yang menggunakan teknologi QR *Code*.
- b. Developing and accelerating of new business productivity in the pensioner segment that will become the main engine of growth of Bank Mantap supported by the expertise owned by every strategic partner.
- c. Sharpening MSME financing by increasing productivity with several strategic initiatives, including:
- 1) Conducting a complete review of all system and human resources policies especially for those related to the acceleration of business processes so as to improve services and provide added value to customers.
  - 2) Developing interesting incentive programs to micro and retail sales teams so as to increase productivity and maintain the quality of credit disbursement.
  - 3) Penetrating the micro and retail segments that focuses on community based lending to improve MSME credit which is relatively more secure.
  - 4) Developing a mobile information system that can be used by the sales teams and analysts so as to provide faster and more accurate services to customers.
  - 5) Increasing customer-based debtors sourced from penetration to strategic communities (traditional market sellers, midwives, garage, etc.).
- d. Improving the cooperation with business group in order to improve businesses and services, such as:
- 1) Improving ATM transaction features and services in collaboration with Bank Mandiri.
  - 2) Improving Bank Mantap debit card service on EDC machine of Bank Mandiri.
  - 3) Having a collaboration in DPK collection with business group (Bank Mandiri and PT Taspen).
  - 4) Improving the cooperation of credit and life insurance incomes and assets with business group.
  - 5) Bank Mandiri Taspen Pos improves customer service satisfaction in cooperation with Bank Mandiri to synergize the call center service.
  - 6) In order to support future services and businesses, the Bank will establish a cooperation with Bank Mandiri in procurement and production of Bank Mandiri's ATM Bersama card.
  - 7) The Bank will cooperate with Bank Mandiri as the parent company to utilize the feature of Mandiri Pay as a transaction medium by using QR Code technology.

- 8) Dalam rangka memperluas jaringan layanan, Bank Mantap akan membuka loket layanan terbatas (Graha Mantap) yang didukung Mobil Layanan Kas Keliling sehingga seluruh nasabah pensiunan Bank Mantap dapat melakukan otentifikasi di loket tersebut.
- 9) Implementasi inovasi akuisisi nasabah *via online application form* yang langsung terhubung ke Dukcapil untuk memberikan *customer experience* pada saat pembukaan *account* yang mudah dan cepat.
- 10) Pengembangan *retail funding* melalui produk-produk baru untuk pensiunan maupun pegawai yang sedang mempersiapkan masa pensiun dan ekspansi ke segmen *priority banking* dengan membuka *outlet* Layanan Prima.
- e. Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based* melalui kewajiban bagi para debitur untuk memiliki simpanan/tabungan, sebagai sumber autodebet angsuran (*funding by lending*) sehingga mobilisasi dana yang diperoleh dari masyarakat dapat dimanfaatkan segera oleh masyarakat, kerjasama dengan perusahaan induk (Bank Mandiri) dalam hal pelayanan *electronic channel* serta bersinergi dengan anak perusahaan Bank Mandiri dan PT Taspen.
- f. Membangun struktur organisasi yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kredit segmen pensiunan dan UMKM. Dalam rangka peningkatan produktifitas, kualitas dan profitabilitas, maka Bank Mantap akan menyempurnakan struktur organisasi sehingga dapat lebih sesuai dengan kondisi pasar melalui penyusunan *master plan* pengelolaan *human capital* dan *talent pool*.
- 8) In order to expand the service network, Bank Mantap will open a limited service counter (Graha Mantap) which is supported by Mobile Cash Service so that pensioner customers of Bank Mantap can perform authentication at the counter.
- 9) Implementing customer acquisition innovation via online application form that is directly connected to the Population and Civil Registration to provide customer experience the easy and fast account opening service.
- 10) Developing the retail funding through new products for pensioners and employees who prepare for pension period and expansion into priority banking segment by opening the Layanan Prima outlets.
- e. Developing facilities and infrastructures for financing to improve customer based and require the debtors to have savings, as a source of funding by lending so that mobilization of funds obtained from the community can be utilized immediately by the community, in cooperation with the parent company (Bank Mandiri) in terms of electronic channel services and synergize with the subsidiaries of Bank Mandiri and PT Taspen.
- f. Build a strong organizational structure and quality of human resources suited to business needs in pensioner and MSME segments. In order to improve its productivity, quality and profitability, Bank Mantap will perfect its organizational structure so that it can be more appropriate with the market condition through the preparation of master plan for human capital and talent pool management.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Kinerja Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian.

### Laporan Posisi Keuangan

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**  
Table of the Statement of Financial Position

### Financial Performance

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 presented in this Annual Report. Those Financial Statements have been audited by Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firm and obtained an Unqualified Opinion.

### Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

Uraian Description	2017		2016	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
<b>ASET</b>					
Kas/ Cash		53,256	41,024	12,232	29.82%
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia		759,367	366,937	392,430	106.95%
Giro pada bank lain/ Current Accounts with Other Banks		7,606	23,061	(15,455)	(67.02%)
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placement with Bank Indonesia		1,160,783	1,165,311	(4,528)	(0.39%)
Efek-efek/ Securities		713,384	471,549	241,835	51.29%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Charges on Securities Purchased under Agreements to Resell		137,305	171,724	(34,419)	(20.04%)
Kredit yang diberikan/ Loans		10,506,486	4,929,207	5,577,279	113.15%
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses		(62,078)	(21,288)	(40,790)	191.61%
Taksiran tagihan pajak penghasilan/ Estimated Income Tax Payable		4,061	7,895	(3,834)	(48.56%)
Biaya dibayar dimuka/ Prepaid Expenses		76,725	45,313	31,412	69.32%
Aset tetap - neto / Fixed Asset - Net		227,527	132,923	94,604	71.17%
Aset pajak tangguhan/ Deferred Tax Assets		-	-	-	-

<b>Uraian Description</b>	<b>2017</b> <hr/>	<b>2016</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4= 2-3</b>
Aset tidak berwujud – neto / Intangible Assets – Net	4,229	3,621	608	16.79%	
Aset lain-lain/ Other Assets	99,051	53,993	45,058	83.45%	
<b>TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS</b>	<b>13,687,703</b>	<b>7,391,270</b>	<b>6,296,433</b>	<b>85.19%</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera/ Current Liabilities	106,724	33,843	72,881	215.35%	
Simpanan nasabah/ Deposits from Customers	9,732,375	5,651,792	4,080,583	72.20%	
Simpanan dari bank lain/ Deposits from Other Banks	196,650	153,210	181,329	1183.53%	
Utang pajak/ Tax Payable	37,162	4,937	32,225	652.73%	
Surat berharga yang diterbitkan/ Issued Securities	1,993,073	348,802	1,664,271	471.41%	
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	10,815	7,976	2,839	35.60%	
Liabilitas imbalan kerja/ Employee Benefit Liabilities	13,289	9,889	3,400	34.38%	
Liabilitas lain-lain/ Other Liabilities	89,976	31,557	58,419	185.12%	
<b>TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES</b>	<b>12,180,065</b>	<b>6,242,008</b>	<b>5,938,057</b>	<b>95.13%</b>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham/ Share Capital	624,500	500,000	124,500	24.90%	
Tambahan modal disetor/ Additional Paid-Up Capital	349,643	74,000	275,643	372.49%	
Dana setoran modal/ Paid-Up Capital Funds	200,000	400,143	(200,143)	(50.02%)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak/ Re-measurement of Employee Benefit Liabilities – After Tax	(1,903)	(2,765)	862	(31.16%)	
Saldo laba (sudah ditentukan penggunaannya)/ Retained Earnings (Appropriated)	35,000	25,000	10,000	40.00%	
Saldo laba (belum ditentukan penggunaannya)/ Retained Earnings (Unappropriated)	300,398	152,884	147,514	96.49%	
<b>TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY</b>	<b>1,507,637</b>	<b>1,149,262</b>	<b>358,375</b>	<b>31.18%</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>13,687,703</b>	<b>7,391,270</b>	<b>6,296,433</b>	<b>85.19%</b>	

**Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)**

Financial Statement (in million Rupiah)

**Aset**

Per 31 Desember 2017, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp13.687.703 juta dari Rp7.391.270 juta per 31 Desember 2016. Peningkatan total aset tersebut mencapai Rp6.296.433 juta atau sebesar 85,19%. Peningkatan total aset tersebut khususnya berasal dari peningkatan penyaluran kredit.

**Assets**

As of December 31, 2017, the Company's total assets increased to Rp13,687,703 million from Rp7,391,270 million as of December 31, 2016. Such an increase in the total assets reached Rp6,296,433 million or 85.19%, which resulted particularly from the increased distribution of loans.

**Tabel Aset**  
Table of Assets

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

Uraian Description	2017		2016	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
<b>Aset Lancar</b>					Current Assets
Kas/ Cash		43,256	41,024	12,232	29.82%
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia		759,367	366,937	392,429	106.95%
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks		7,606	23,061	(15,455)	(67.02%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bak Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Banks		1,160,783	1,165,311	(4,527)	(0.39%)
Efek-efek/ Securities		713,384	471,549	241,835	51.29%
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Securities Sold Under Repurchase Agreements (repo)		137,305	171,724	(34,419)	(20.04%)
Kredit yang diberikan/ Loans		10,506,486	4,929,207	5,577,279	113.15%
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Minus: Allowance for Impairment Losses		(62,078)	(21,288)	(40,790)	191.61%

Uraian Description	2017		2016	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ Total Loans – Net	10,444,408		4,907,919	5,536,489	112.81%
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	13,276,109		7,147,525	6,128,584	85.74%
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets				
Biaya dibayar di muka/ Prepaid Expenses	76,725		45,313	31,412	69.32%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Fixed Assets – Net Accumulated Depreciation	227,527		132,923	94,604	71.17%
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi/ Intangible Assets – Net Accumulated Amortization	4,229		3,621	608	16.79%
Aset non produktif/ Non-Earning Assets	893		893	-	0.00%
Aset lain-lain/ Other Assets	102,219		60,995	41,224	67.59%
Total Aset Tidak Lancar/ Total Non-Current Assets	411,593		243,745	167,848	68.86%
<b>TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS</b>	<b>13,687,703</b>		<b>7,391,270</b>	<b>6,296,433</b>	<b>85.19%</b>

### Aset Lancar

Per 31 Desember 2017, total aset lancar Bank meningkat sebesar 85,74% atau Rp6,13 triliun dari Rp7,15 triliun di 2016 menjadi Rp13,28 triliun di 2017. Peningkatan ini khususnya berasal dari kredit yang diberikan yang meningkat sebesar 112,81% atau Rp5,54 triliun.

### Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2017, total aset tidak lancar Bank meningkat sebesar 68,86% atau Rp167,85 miliar dari Rp243,75 miliar di 2016 menjadi Rp411,59 miliar di 2017. Peningkatan ini khususnya diakibatkan oleh peningkatan aset tetap neto sebesar 71,17% dan aset lain-lain sebesar 67,59%.

### Liabilitas

Per 31 Desember 2017, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp5.938.057 juta atau 95,13% dari Rp6.242.008 juta per 31 Desember 2016 menjadi Rp12.180.065 juta per 31 Desember 2017. Peningkatan total liabilitas khususnya berasal dari pertumbuhan simpanan dari nasabah.

### Current Assets

As of December 31, 2017, the Bank's total current assets increased by 85.74% or Rp6.13 trillion from Rp7.15 trillion in 2016 to Rp13.28 trillion in 2017. Such an increase resulted primarily from loans granted that increased by 112.81 % or Rp5.54 trillion.

### Non Current Assets

As of December 31, 2017, the Bank's non-current assets increased by 68.86% or Rp167.85 billion from Rp243.75 billion in 2016 to Rp411.59 billion in 2017. Such an increase resulted primarily from an increased net fixed assets of 71.17% and other assets amounted to 67.59%.

### Liabilities

As of December 31, 2017, the Company's total liabilities increased by Rp5,938,057 million or 95.13% from Rp6,242,008 million as of December 31, 2016 to Rp12,180,065 million as of December 31, 2017. Such an increased resulted primarily from the growth of deposits from customers.

**Tabel Liabilitas**  
Table of Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Uraian Description	2017 1	2016 2	Pertumbuhan Growth	
			4 = 2-3	5 = 4/3
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Liabilitas segera/ Current Liabilities	106,724	33,843	72,881	215.35%
Simpanan dari nasabah/ Deposits from Customers	9,732,375	5,651,792	4,080,582	72.20%
Simpanan dari bank lain/ Deposits from Other Banks	196,650	153,210	43,440	28.35%
Surat berharga yang diterbitkan/ Issued Securities	1,993,073	348,802	1,644,271	471.40%
Pinjaman dari bank lain/ Borrowings from Other Banks	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	-	-	-	-
Utang pajak/ Tax Payables	37,162	4,937	32,225	652.69%
Total Liabilitas Jangka Pendek/ Total Short-Term Liabilities	12,065,985	6,192,585	5,873,400	94.85%
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	10,815	7,977	2,839	35.59%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefit Liabilities	13,289	9,890	3,400	34.38%
Liabilitas Lain-lain/ Other Liabilities	89,976	31,557	58,419	185.12%
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long-Term Liabilities	114,080	49,423	64,657	130.82%
<b>TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES</b>	<b>12,180,065</b>	<b>6,242,008</b>	<b>5,938,057</b>	<b>95.13%</b>

**Liabilitas Jangka Pendek**

Per 31 Desember 2017, total liabilitas jangka pendek Bank meningkat sebesar 94,85% atau Rp5,87 triliun dari Rp6,19 triliun tahun 2016 menjadi Rp12,07 triliun di 2017. Peningkatan ini khususnya berasal dari simpanan nasabah dan surat berharga yang diterbitkan yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 72,20% dan 471,40%.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Per 31 Desember 2017 total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 130,82% atau Rp64,66 miliar dari Rp49,42 miliar di 2016 menjadi Rp114,08 miliar di 2017. Peningkatan ini khususnya disebabkan oleh peningkatan liabilitas lain-lain yang sebesar 185,12% atau Rp58,42 miliar.

**Short-Term Liabilities**

As of December 31, 2017, the Bank's short-term liabilities increased by 94.85% or Rp5.87 trillion from Rp6.19 trillion in 2016 to Rp12.07 trillion in 2017. Such an increased resulted primarily from customer deposits and securities was issued an increase of 72.20% and 471.40%

**Long Term Liabilities**

As of December 31, 2017, total long-term liabilities increased by 130.82% or Rp64.66 billion from Rp49.42 billion in 2016 to Rp114.08 billion in 2017. Such an increased resulted primarily from an increased in other liabilities of 185.12% or Rp58.42 billion.



## **Ekuitas**

Per 31 Desember 2017, total ekuitas Perseroan meningkat Rp358.375 juta atau sebesar 31,18% dari Rp1.149.262 juta per 31 Desember 2016 menjadi Rp1.507.637 juta per 31 Desember 2017. Peningkatan total ekuitas khususnya berasal dari dana setoran modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero).

**Tabel Ekuitas**  
Table of Equity

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

Uraian Description	2017		Pertumbuhan Growth		
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Paid-Up Capital	624,500	500,000	124,500	24.90%	
Tambahan modal disetor/ Additional Paid-Up Capital	349,643	74,000	275,643	372.49%	
Dana Setoran Modal/ Paid-Up Capital Funds	200,000	400,143	(200,143)	(50.02%)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Re-measurement of Employee Benefit Liabilities – After Tax	(1,903)	(2,765)	862	(31.16%)	
Saldo laba (sudah ditentukan penggunaanya)/ Retained Earnings (Appropriated)	35,000	25,000	10,000	40.00%	
Saldo laba (belum ditentukan penggunaanya)/ Retained Earnings (Unappropriated)	300,398	152,884	147,514	96.49%	
<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	<b>1,507,637</b>	<b>1,149,262</b>	<b>358,375</b>	<b>31.18%</b>	

## **Equity**

As of December 31, 2017, the Company's total equity increased by Rp358,375 million or 31.18% from Rp1,149,262 million as of December 31, 2016 to Rp1,507,637 million as of December 31, 2017. Such an increase resulted primarily from paid-up capital funds from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Taspen (Persero).

## **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

Laba bersih tahun berjalan dan laba komprehensif Bank Mantap pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp160,05 miliar dan Rp50,67 miliar, tumbuh Rp109,38 miliar atau 215,86%. Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Bank Mantap telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan

## **Statement of Income and Other Comprehensive Income**

Bank Mantap's current-year net income and comprehensive income in 2017 and 2016 amounted to Rp160.05 billion and Rp50.67 billion, respectively, increased by Rp109.38 billion or 215.86%. In connection with the enactment of SFAS No. 1 (as revised in 2013) concerning "Presentation of Financial Statements", Bank Mantap has modified the presentation of items in

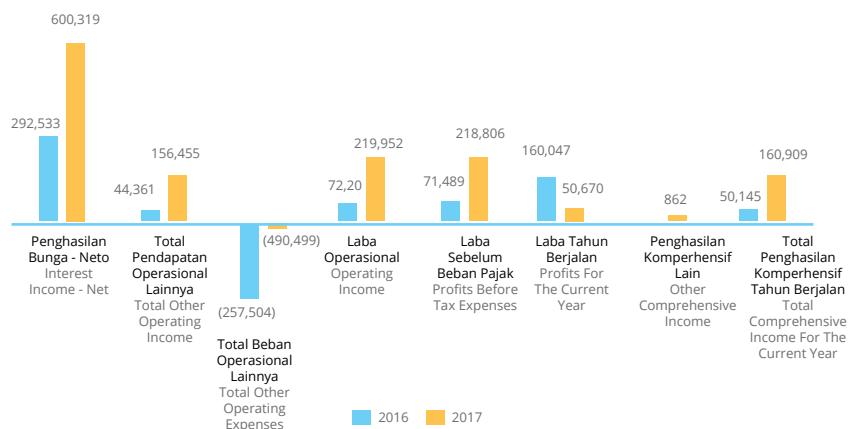
**Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
Table of the Statement of Profit and Loss, and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

<b>Uraian Description</b>	<b>2017</b> <b>1</b>	<b>2016</b> <b>3</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	
			<b>4= 2-3</b>	<b>5= 4/3</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>	
Pendapatan bunga/ Interest Income	1,297,205	560,933	736,272	131.26%
Beban bunga/ Interest Expenses	(696,886)	(268,400)	(428,486)	159.64%
Penghasilan bunga - neto/ Interest Income – net	600,319	292,533	307,786	105.21%
Pendapatan operasional lainnya/ Other Operating Income	156,455	44,361	112,093	252.68%
Total pendapatan operasional lainnya/ Total Other Operating Income	156,455	44,361	112,093	252.68%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	(46,323)	(7,183)	(39,140)	544.92%
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other Operating Expenses</b>	
Tenaga kerja/ Manpower	(281,785)	(152,211)	(129,573)	85.13%
Administrasi dan umum/ Administration and General	(208,715)	(105,293)	(103,422)	98.22%
Total beban operasional lainnya/ Total Other Operating Expenses	(490,499)	(257,504)	(232,995)	90.48%
Laba operasional/ OPERATING PROFITS	219,952	72,207	147,745	204.61%
(Beban) Pendapatan non operasional - neto/ Non- Operating Income (Expense) – Net	(1,146)	(718)	(428)	59.63%
Laba sebelum beban pajak/ PROFITS BEFORE TAX EXPENSES	218,806	71,489	147,317	206.07%
Beban pajak - neto/ Tax Expenses - Net	(58,759)	(20,820)	(37,939)	182.23%
Laba tahun berjalan/ PROFITS FOR THE CURRENT YEAR	160,047	50,670	109,377	215.86%
Penghasilan komprehensif lain/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME	862	(525)	1,387	(264.15%)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR	160,909	50,145	110,764	220.89%

### Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan Rupiah)

Income Statement and other Comprehensive Income (in million Rupiah)



### Pendapatan Bunga – Bersih

Pendapatan bunga – bersih Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp600,32 miliar meningkat Rp307,79 miliar atau sebesar 105,21% dari tahun 2016 yang mencapai Rp292,53 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh:

- Pertumbuhan pendapatan bunga sebesar Rp736,27 miliar atau sebesar 131,26% menjadi sebesar Rp1,30 triliun pada tahun 2017 yang disebabkan oleh peningkatan volume bisnis terutama penyaluran kredit.
- Peningkatan beban bunga sebesar Rp428,49 miliar atau sebesar 159,64% menjadi sebesar Rp696,89 miliar pada tahun 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang dibayarkan kepada nasabah khususnya deposito berjangka.

**Tabel Pendapatan Bunga – Bersih**  
Table of Interest Income – Net

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth 4= 2-3 5= 4/3
	1	2	3	4= 2-3	
<b>Pendapatan Bunga:</b>					
Kredit yg diberikan/ Loans		1,187,972	506,094	681,878	134.73%
Giro dan penempatan di bank lain/ Current Accounts and Placement with Other Banks		21,385	25,647	(4,262)	(16.62%)
Efek-efek/ Securities		63,738	22,849	40,889	178.95%

### Interest Income – Net

Interest income – net of the Company in 2017 reached Rp600.32 billion or increased by Rp307.79 billion or 105.21% from Rp292.53 billion in 2016. Such an increase resulted from:

- interest income growth of Rp736.27 billion or 131.26% to Rp1.30 trillion in 2017 as a result of an increased business volume, particularly distribution of loans.
- an Increase in interest expenses by Rp428.49 billion or 159.64% to Rp696.89 billion in 2017 as a result of increased interest expenses paid to customers, especially time deposits.

<b>Uraian Description</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>			
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4= 2-3</b>
Giro dan penempatan di Bank Indonesia/ Current Accounts and Placement with Bank Indonesia	24,110	6,342		17,768		280.17%
<b>Sub Total Pendapatan Bunga/ Sub Total of Interest Income</b>	<b>1,297,205</b>	<b>560,933</b>		<b>736,272</b>		<b>131.26%</b>
<b>Beban Bunga:</b>					<b>Interest Expenses:</b>	
Deposito berjangka/ Time Deposit	544,760	245,479		299,281		121.92%
Tabungan/ Savings	22,486	10,768		11,718		108.83%
Premi penjaminan simpanan/ Deposit Insurance Premium	16,130	5,746		10,384		180.73%
Surat berharga yang diterbitkan/ Issued Securities	112,394	4,067		108,327		2663.64%
Giro/ Current Accounts	753	2,327		(1,573)		(67.63%)
Interbank Call Money/ Interbank Call Money	363	14		349		2524.56%
<b>Sub Total Beban Bunga/ Sub Total of Interest Expenses</b>	<b>696,886</b>	<b>268,400</b>		<b>428,486</b>		<b>159.64%</b>
<b>Total Pendapatan Bunga - Bersih/ Total Interest Income - Net</b>	<b>600,319</b>	<b>292,533</b>		<b>307,786</b>		<b>105.21%</b>

**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya****Other Operating Income (Expenses)**Tabel Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya  
Table of Other Operating Income (Expenses)

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

<b>Uraian Description</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>			
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4= 2-3</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>					<b>Other Operating Income</b>	
Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi/ Dividends, Profits from Investment with the Equity Method, Commissions/Provisions/ Fee, and Administration	2,259	1,457		802		55.05%
<b>Pendapatan lainnya/ Other Income</b>	<b>154,196</b>	<b>42,904</b>		<b>111,291</b>		<b>259.39%</b>
<b>Sub Total Pendapatan Operasional Lainnya/ Sub Total of Other Operating Income</b>	<b>156,455</b>	<b>44,361</b>		<b>112,093</b>		<b>252.68%</b>

Uraian Description	2017 1	2016 3	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
<b>Beban Operasional Lainnya</b>			Other Operating Expenses	
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)/ Impairment Losses on Financial Assets	46,323	7,183	39,140	544.92%
Kerugian dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi/ Losses from investment with the equity method, commissions/provisions/fee, and administration	11,275	5,136	6,139	119.54%
Beban tenaga kerja/ Manpower Expenses	281,785	152,211	129,573	85.13%
Beban promosi/ Promotion Expenses	22,416	9,159	13,257	144.73%
Beban lainnya/ Other Expenses	175,024	90,998	84,026	92.34%
<b>Sub Total Beban Operasional Lainnya/ Sub of Other Operating Expenses</b>	<b>536,822</b>	<b>264,687</b>	<b>272,135</b>	<b>102.81%</b>
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih/ Operating Income (Expenses) Other Than Net Interest	(380,367)	(220,326)	(160,042)	72.64%

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan lain-lain yang terdiri dari denda, administrasi jasa asuransi, provisi, *penalty* dan *fee* operasional lainnya pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp156,45 miliar dan Rp44,36 miliar, tumbuh sebesar Rp112,09 miliar atau 252,68% yang disebabkan oleh peningkatan rekening, layanan seperti *transfer* atau pengiriman uang dan transaksi *pospay*.

### Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp536,82 miliar dan Rp264,69 miliar, tumbuh sebesar Rp272,14 miliar atau 102,81%. Hal ini didorong oleh:

- Meningkatnya beban umum dan administrasi karena dalam rangka pembukaan jaringan kantor di luar Pulau Bali pada tahun 2017 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp97,28 miliar atau 97,13% disbanding tahun 2016.
- Meningkatnya beban tenaga kerja karena pertumbuhan jumlah pegawai seiring dengan

### Other Operating Income

Other operating income refers to other income consisting of fines, insurance service administration, provisions, penalties, and other operating fees, which in in 2017 and 2016 amounted to Rp156.45 billion and Rp44.36 billion, respectively, or increased by Rp112.09 billion or 252.68% as a result of an increase in accounts, services such as transfers and post-pay transactions.

### Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2017 and 2016 amounted to Rp536.82 billion and Rp264.69 billion, respectively, or increased by Rp272.14 billion or 102.81%. This resulted from:

- an increase in general and administrative expenses due to the opening of office networks outside Bali Island in 2017 resulting in an increase of Rp97.28 billion or 97.13% compared to 2016.
- an increase in manpower expenses due to a higher number of employees following the opening of

pembukaan jaringan kantor pada tahun 2017, sehingga membentuk pertumbuhan beban ini sebesar Rp129,57 miliar atau 85,13% dibanding tahun 2016.

### Laba Operasional

Laba operasional Bank Mantap berasal dari penghasilan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya dan dikurangi beban operasional lainnya. Laba operasional pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp219,95 miliar dan Rp72,21 miliar, tumbuh sebesar Rp147,75 miliar atau 204,61% seiring dengan meningkatnya pendapatan bunga.

### Pendapatan Bukan Operasional – Bersih

Pendapatan bukan operasional – bersih pada tahun 2017 dan 2016 mengalami kerugian masing- masing sebesar Rp1,15 miliar dan Rp718 juta, namun hal ini tidak begitu berdampak signifikan terhadap laba tahun berjalan. Hal ini dikarenakan bank lebih fokus pada peningkatan pendapatan operasional.

### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan merupakan laba bersih tahun berjalan sebelum dikurangi kewajiban pajak. Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp218.81 miliar dan Rp71,49 miliar, tumbuh sebesar Rp147,32 miliar atau 206,07% sejalan dengan pencapaian Bank Mantap yang tercermin dari meningkatnya laba operasional.

### Beban Pajak - Bersih

Beban pajak – bersih pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp58,76 miliar dan Rp20,82 miliar, tumbuh sebesar Rp37,94 miliar atau 182,23%. Hal ini didorong oleh kepatuhan Bank Mantap terhadap regulasi bidang perpajakan.

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Bank Mantap mengalami peningkatan Rp109,38 miliar atau sebesar 215,86% dari Rp50,67 miliar di 2016 menjadi Rp160,05 miliar di 2017. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba operasional dan laba sebelum pajak.

### Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak adalah penghasilan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi

office networks in 2017 resulting in an increase in manpower expenses of Rp129.57 billion or 85.13% compared to 2016.

### Operating Profits

Bank Mantap's operating profits resulted from net interest income plus other operating income minus other operating expenses. The operating income in 2017 and 2016 amounted to Rp219.95 billion and Rp72.21 billion, respectively, or increased by Rp147.75 billion or 204.61% as a result of an increase in the interest income.

### Non-Operating Income – Net

Non-operating income – net in 2017 and 2016 incurred losses of Rp1.15 billion and Rp718 million, respectively, but this did not significantly affect the current year's profit because the bank focused more on increasing its operating income.

### Profits Before Income Tax Expense

Profits before income tax expense refer to the net income for the current year before tax deduction. The profits before income tax expense in 2017 and 2016 amounted to Rp218.81 billion and Rp71.49 billion, respectively, or increased by Rp147.32 billion or 206.07% as a result of Bank Mantap's achievement as reflected in the increased operating profits.

### Tax Expense – Net

The tax expense – net in 2017 and 2016 amounted to Rp58.76 billion and Rp20.82 billion, respectively, or increased by Rp37.94 billion or 182.23%. This resulted from Bank Mantap's compliance with tax regulations.

### Income For The Year

Bank Mantap's income for the year increased by Rp109.38 billion or 215.86% from Rp50.67 billion in 2016 to Rp160.05 billion in 2017. This increased was in line with the increased in operating profit and profit before tax.

### Other Comprehensive Income (Losses)

Other comprehensive income – after tax refer to income and expenses, including reclassification adjustments that are not recognized in the profit/loss segment of the

dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak pada tahun 2017 sebesar positive Rp862 juta dan tahun 2016 sebesar negative Rp525 juta, turun sebesar Rp1,39 miliar atau 264,15%. Hal ini didorong oleh peningkatan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Bank Mantap di tahun 2017 sebesar Rp160,91 miliar, meningkat sebesar Rp110,76 miliar atau tumbuh sebesar 220,89%. Sedangkan untuk tahun 2016, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp50,15 miliar.

### Laba Per Lembar Saham

Pada tahun 2017, laba per saham dasar Bank Mantap mencapai Rp117, mengalami peningkatan Rp67 atau sebesar 131,89% dari tahun 2016 yang sebesar Rp51.

comprehensive income statement. Other comprehensive income – after tax in 2017 amounted to positive Rp862 million and in 2016 negative Rp525 million, or decreased by Rp1.39 billion or 264.15%. This resulted from an increase in the re-measurement of employee benefit liabilities.

### Total Comprehensive Income for the Year

Bank Mantap's comprehensive income for the year amounted to Rp160.91 billion, an increase of Rp110.76 billion, or an increase of 220.89%. As for the year 2016, the amount of comprehensive income for the year reached Rp50.15 billion.

### Earnings Per Share

In 2017, Bank Mantap's basic earnings per share reached Rp117, or increased by Rp67 or 131.89% from those in 2016 which amounted to Rp51

**Tabel Per lembar saham**

Table of Earnings per Share

(dalam Rupiah Penuh, kecuali disebutkan lain/in full rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	2017		2016	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Laba bersih/ Net Profit	160,047,149,383		50,669,881,040	109,377,268,343	215.86%
Jumlah lembar saham/ Total Number of Shares	1,362,122,171		1,000,000,000	362,122,171	36.21%
Laba per lembar saham/ Earnings per Share		117	51	67	131.89%

### Laporan Arus Kas

Bank Mandiri Taspen Pos meyakini pentingnya mempertahankan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat. Bank Mantap menilai bahwa arus kas yang sehat akan mendukung perkembangan usaha dan rencana ekspansi. Pada tahun 2017, kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami peningkatan sebesar Rp94,94 miliar atau 5,77% dari sebesar Rp1,65 triliun pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,74 triliun.

### Statement of Cash Flow

Bank Mandiri Taspen Pos believes that it is vital to maintain the ability to generate a sound cash flow. Bank Mantap considers that a sound cash flow will support business development and expansion plans. In 2017, cash and cash equivalents at the end of the year increased by Rp94.94 billion or 5.77% from Rp1.65 trillion in 2016 to Rp1.74 trillion.

**Tabel Arus Kas**  
Table of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Uraian Description	2017		2016	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities		(1,404,068)	574,355	(1,978,423)	(344.46%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities		(340,268)	(479,251)	138,983	(29.00%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Funding Activities		1,839,277	748,796	1,090,481	145.63%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents		94,941	843,900	(748,959)	(88.75%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year		1,646,071	802,171	843,900	105.20%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the End of the Year		1,741,012	1,646,071	94,941	5.77%

**Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)**  
Cash Flow (in million Rupiah)

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2017 yang mencapai Rp1,65 triliun mengalami peningkatan neto Rp94,94 miliar atau sebesar 5,77% sehingga menjadi Rp1,74 triliun di akhir tahun 2017. Arus kas Bank selama 2017 diuraikan sebagai berikut.

The Company recorded cash and cash equivalents in early 2017 which reached Rp1.65 trillion and this underwent a net increase of Rp94.94 billion or 5.77%, thus the total was Rp1.74 trillion at the end of 2017. The Bank's cash flow throughout 2017 is described below.

### Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Selama tahun 2017, arus kas dari aktivitas operasi Bank Mantap minus sebesar Rp1,40 triliun, turun sebesar Rp1,98 triliun atau 344,46% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp574,35 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi dipengaruhi oleh pembayaran atas beban bunga dan operasi lainnya.

### Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Selama tahun 2017, arus kas dari aktivitas investasi Bank Mantap minus sebesar Rp340,27 miliar, turun sebesar Rp138,98 miliar atau 29,00% dibandingkan tahun 2016 minus sebesar Rp479,25 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan dari efek-efek baik yang tersedia untuk dijual maupun dimiliki hingga jatuh tempo.

### Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan ditahun 2017 sebesar Rp1,84 triliun, naik sebesar Rp1,09 triliun atau 145,63% dari tahun 2016 yang sebesar Rp748,80 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp2 triliun.

### Tingkat Kesehatan Bank

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum, berikut ini rincian terkait hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) posisi Desember 2017 yang diuraikan sebagai berikut.

**Tabel Peringkat Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko**  
Table of Bank Soundness Level Rating by Risk

No	Faktor-faktor Penilaian Factor to be Assessed	Individu Individual
1	Profil Risiko/ Risk Profile	2
2	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> / Good Corporate Governance	1
3	Rentabilitas/ Profitability	2
4	Permodalan/ Capital	2
Peringkat TKB berdasarkan Risiko/ Bank Soundness Level by Risk		2

### Cash Flow from (for) Operating Activities

Throughout 2017, the cash flow from Bank Mantap's operating activities was equal to minus Rp1.40 trillion, or decreased by Rp1.98 trillion or 344.46% compared to that in 2016, which amounted to Rp574.35 billion. Such a decrease in the cash flow from operating activities was affected by payments of interest expenses and other operating expenses.

### Cash Flow from (for) Investing Activities

Throughout 2017, the cash flow from Bank Mantap's investing activities was equal to minus Rp340.27 billion, or decreased by Rp138.98 billion or 29.00% compared to that in 2016, which was equal to minus Rp479.25 billion. Such a decrease in the cash flow from investing activities was affected by a decrease in revenues from both available-for-sale and held-to-maturity securities.

### Cash Flow from (for) Funding Activities

The cash flow from funding activities in 2017 amounted to Rp1.84 trillion, or increased by Rp1.09 trillion or 145.63% from that in 2016, which amounted to Rp748.80 billion. Such an increase in the cash flow from funding activities resulted from revenues from issued securities amounting to Rp2 trillion.

### Bank Soundness Level

In connection with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.4/POJK.03/2016 concerning Assessment of Commercial Banks' Level of Soundness, the following is description of the results of Bank Soundness Level Assessment (Risk-Based Bank Rating) as of December 2017.

Analisis berdasarkan tabel di atas mencerminkan kondisi PT Bank Mandiri Taspen secara umum **SEHAT**, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan GCG, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The analysis based on the table above reflects that Bank Mantap's condition is generally SOUND and therefore, Bank Mantap is considered capable of facing significant negative impacts due to changes in business conditions and other external factors as reflected in the ranking of the assessment factors, among others Risk Profile, GCG implementation, Profitability, and Capital which are all satisfactory in general. In the event of any weaknesses, such weaknesses are generally considered insignificant.

## Rasio Keuangan

**Tabel Rasio Keuangan**  
Table of the Financial Ratio

Uraian Description	2017		2016
	1	2	3
<b>RASIO PERMODALAN</b>			
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional/ Minimum Capital Requirement by Calculating Credit and Operational Risks	22.32%		31.48%
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar/ Minimum Capital Requirement by Calculating Credit, Operational, and Market Risks	22.32%		31.48%
Aktiva Tetap Terhadap Modal Fixed Assets to Capital	20.36%/		11.59%
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif/ Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0.59%		0.35%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif/ Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0.59%		0.34%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif/ Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	0.53%		0.34%
Pemenuhan CKPN Aset Produktif/ Compliance with Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	46.72%		31.57%
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif/ Compliance with Allowance for Impairment Losses for Non-Earning Assets	100.00%		100.00%
NPL Gross/ NPL – Gross	0.65%		0.43%
NPL Nett/ NPL – Net	0.25%		0.12%
<b>RASIO PROFITABILITAS</b>			
ROA	2.02%		1.62%
ROE	13.35%		6.96%
NIM	6.61%		7.64%

## Financial Ratio

<b>Uraian Description</b>	<b>2017</b>		<b>2016</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
BOPO/ Operating Expense to Operating Income		84.87%	88.07%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset/ Profits (Losses) to Total Assets Ratio		1.17%	0.69%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas/ Profits (Losses) to Total Equity Ratio		10.62%	4.41%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset/ Liabilities to Total Assets Ratio		88.99%	84.45%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/ Liabilities to Equity Ratio		807.89%	543.13%
<b>LIKUIDITAS</b>			LIQUIDITY
LDR/LFR/ LDR/LFR		93.06%	87.21%
CASA/ CASA		19.39%	14.61%
<b>Percentase Pelanggaran BMPK</b>			Percentage of LLL Violation
Pihak Terkait/ Related Party		0.00%	0.00%
Pihak Tidak Terkait/ Irrelevant Party		0.00%	0.00%
<b>Percentase Pelampaunan BMPK</b>			Percentage of LLL Exceedance
Pihak Terkait/ Related Party		0.00%	0.00%
Pihak Tidak Terkait/ Irrelevant Party		0.00%	0.00%
GWM Primer - Rupiah/ Primary Statutory Reserves – Rupiah			
GWM Sekunder - Rupiah/ Secondary Statutory Reserves – Rupiah			
GWM LFR/ LFR Statutory Reserves		6.61%	6.56%
Posisi Devisa Netto/ Net Forex Position		0.00%	0.00%

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Secara keseluruhan kemampuan perseroan dalam membayar utang dan menjaga kolektibilitas piutang masih dapat terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari rasio kecukupan modal Bank yang sangat jauh dari ketentuan regulator sesuai dengan profil risiko. Rasio kecukupan modal Bank posisi akhir tahun 2017 mencapai 22,32% jauh lebih tinggi dari ketentuan regulator untuk Bank dengan Profil Risiko (peringkat komposit 2) di kisaran 10%. Kolektibilitas Bank juga masih sangat baik yang merupakan hasil dari prudentian banking yang telah dijalankan selama tahun 2017. Rasio *Non Performing Loan* dapat dijaga di angka 0,65% jauh di bawah rata-rata NPL perbankan di tahun 2017 sebesar 3%.

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur solvabilitas, kolektibilitas dan profitabilitas Bank.

#### Likuiditas Bank

Pada tahun 2017, Tingkat likuiditas Bank yang diukur melalui rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LFR) mengalami peningkatan sebesar 5,85% jika dibandingkan dengan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LFR) di 2016. Pada tahun 2016, rasio kredit Bank terhadap dana pihak ketiga sebesar 87,21% mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 93,06%. Tingkat likuiditas Bank masih berada dibawah rata-rata industri.

#### Solvabilitas Bank

Perseroan mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. Perseroan memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*). Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets (RWA)*). Pada tahun 2017, Rasio Kecukupan Modal Bank mencapai 22,32%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Rasio Kecukupan Modal tahun 2016 sebesar 31,32%.

## Solvency And Collectability

Overall the company's ability to pay debts and maintain collectibility of receivables can still be maintained well. This is shown from the Bank's capital adequacy ratio which is very far from the regulatory provisions in accordance with the risk profile. The Bank's capital adequacy ratio at the end of 2017 stands at 22.32%, much higher than the regulator requirement for Banks with Risk Profile (composite rating 2) in the range of 10%. The Bank's collectibility is still very good, which is the result of prudentian banking that has been implemented during 2017. The non-performing loan ratio can be maintained at 0.65% far below the average of the banking NPL in 2017 at 3%.

### Solvency

The Company's ability to meet all both long- and short-term liabilities is measured through some ratios, including liquidity, solvency, and profitability ratios. The followings are the banking financial ratios to measure the solvency, collectibility and profitability of the Bank.

#### Bank's Liquidity

In 2017, the Bank's liquidity rate as measured by the ratio of credit to third party funds (LFR) has increased by 5.85% compared to the loan to funding ratio (LFR) in 2016. In 2016, the Bank's loan to funding ratio was 87.21% which increased to 93.06% in 2017. The Bank's liquidity rate was still below the industry average.

#### Bank's Solvency

The Company measures solvency using the banks capital ratio. The Company ensures the Bank's capital adequacy to meet its credit, market and operational risks as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to Risk-Weighted Assets (RWA). In 2017, the Bank's Capital Adequacy Ratio was 22.32%, having a decline compared to the Capital Adequacy Ratio of 2016 of 31.32%.

Sesuai dengan peraturan OJK, Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 14%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 22,32%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum OJK dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa Perseroan telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko *solvabilitas*.

#### Rentabilitas Bank

Rentabilitas Bank diukur melalui rasio-rasio berikut.

**Tabel Rasio Rentabilitas Bank**  
Table of the Bank's Profitability Ratio

Keterangan Information	2017	2016
ROA	2.02%	1.62%
ROE	13.35%	6.96%
NIM	6.61%	7.64%
BOPO	84.87%	88.07%

Pada tahun 2017, Bank Mantap membukukan *Return on Equity* sebesar 13,35%, meningkat 6,39% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 6,96%. Di sisi lain, *Return on Asset* tercatat sebesar 2,02% tahun 2017, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,62%.

Sedangkan *Net Interest Margin* mengalami penurunan menjadi 6,61% di tahun 2017 dari 7,64% pada tahun 2016. Namun, angka level NIM tersebut masih berada di atas rata-rata NIM industri perbankan yang sebesar 5,31%. Dengan level NIM tersebut maka Bank Mantap merupakan salah satu Bank dengan tingkat profitabilitas yang baik.

Di samping itu, rasio BOPO mengalami sedikit penurunan dari 88,07% di tahun 2016 menjadi sebesar 84,87% per 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan operasional Bank yang tidak sebanding dengan peningkatan pengeluaran operasionalnya. Namun demikian, rasio tersebut masih menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mempertahankan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations, the minimum Capital Adequacy Ratio set by OJK is 14%. With the Bank's capital adequacy ratio of 22.32%, the Bank's capital structure has the capability to balance the market, credit and operational risks in which the ratio is higher than the minimum OJK's capital adequacy ratio and the Bank's capital structure complies with OJK Regulations. It means that the Company has properly managed the Bank's capital and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

#### Bank's Profitability

The Bank's profitability is measured using the following ratios:

In 2017, Bank Mantap posted Return on Equity of 13.35%, an increased of 6.39% compared of 2016 which was 6.96%. On the other side, Return on Asset was recorded at 2.02% in 2017, an increased over the previous year which was 1.62%.

Meanwhile, Net Interest Margin decreased to 6.61% in 2017 from 7.64% in 2016. However, the NIM's level is still above the industry's NIM average of 5.31 %. With the NIM level, Bank Mantap is one of the Bank with a good level of profitability.

In addition, the BOPO ratio slightly decreased from 88.07% in 2016 to 84.87% as of December 31, 2017. Such an increased from an increased of bank operating income that is not proportional to the increased in operational expenses. Even though, the ratio still showed the succeed of management in maintaining the efficiency and effectiveness of operational activities.

### Penjaminan Simpanan Nasabah

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 18 Tahun 2017 tanggal 12 September 2017, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan Surat Edaran LPS No. 23 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

### Peringkat Medium Term Note (MTN)

Selain likuiditas dan solvabilitas, kemampuan membayar utang juga bisa dilihat dari peringkat MTN. Pada tanggal 18 November 2016, Bank menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2016 yang memiliki nilai nominal Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2017. Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idA+ terhadap MTN sesuai suratnya No. 1430/PEFDir/RC/IX/2016 tanggal 1 September 2016 untuk periode 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Bank stabil dan menunjukkan posisi bisnis yang kuat.

### Guarantee Of Customer's Deposits

Based on Law No. 24 on the Deposit Insurance Agency dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, as amended by Act No. 7 of 2009 dated January 13, 2009 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008, Deposit Insurance Agency was established to secure certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program, whose amount of guarantee value may change if it meets certain applicable criteria.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of deposit value guaranteed by Deposit Insurance Agency, as of December 31, 2017 and 2016, the total deposits guaranteed by Deposit Insurance Agency are deposits up to Rp2,000,000,000 per customer per bank.

As of December 31, 2017 and 2016, based on Deposit Insurance Agency Circular Letter No. 18 Year 2017 dated September 12, 2017, customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 6.00% for deposits in Rupiah and Circular Letter No. LPS. 23 of 2016 dated December 22, 2016, customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 6.25% for deposits in Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank is a participant of the underwriting program.

### Medium Term Note (Mtn) Rating

In addition to liquidity and solvency, the ability to repay can also be seen from the MTN rating. On November 18, 2016, the Bank issued Medium Term Notes ("MTN") of Bank Mandiri Taspen Pos I Year 2016 which has an amount of Rp350,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.50% per year and maturity date on November 23, 2017. The MTN principal repayments are made in full at maturity date.

PT Pefindo has set the idA+ rating to MTN as per its letter 1430/PEFDir/RC/IX/2016 dated September 1, 2016 for the period of September 1, 2016 to September 1, 2017. It indicates that the condition of the Bank is stable and shows a strong business position.



### Peringkat Obligasi

Selain peringkat MTN, kemampuan membayar utang juga bisa tercermin dari peringkat obligasi. Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat Obligasi I Tahun 2017 menurut *Fitch Rating* adalah AA (idn) (double A). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Bank stabil yang berarti bahwa ekspektasi risiko default sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau kewajiban lain di negara yang sama.

### Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan (NPL)*). Rasio Kredit Bermasalah atau NPL pada gross akhir tahun 2017 sebesar 0,65% meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,43% namun masih jauh dari ketentuan regulator sebesar maksimal 5%. Peningkatan tersebut disebabkan menurunnya kualitas beberapa debitur khususnya di Bali karena dampak erupsi Gunung Agung. Hal tersebut merupakan hasil dari peningkatan kredit pensiunan dengan kualitas 99,43% lancar. Dalam rangka pencegahan peningkatan NPL, bank menerapkan analisa *watch list* dan strategi *exit* berdasarkan 3 (tiga) pilar (Karakter, Kapasitas Usaha, dan Kemampuan Bayar) bagi debitur-debitur *performing* untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi tinggi mengalami  *downgrade* menjadi NPL.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai ialah sebagai berikut.

### Bond Rating

In addition to the MTN rating, the ability to repay can also be seen from the bond rating. On July 12, 2017, the Bank issued the Bond I of Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bond I of 2017") with an amount of Rp2,000,000,000,000 consisting of 2 (two) series. As of December 31, 2017, the Bond I rating of 2017 according to Fitch Rating was AA (idn) (double A). This indicates that the condition of the Bank is stable which means that the expectation of default risk is very low compared to the issuers or other obligations in the same country.

### Receivable Collectability

The Bank's Credit Collectibility is seen from the total Non Performing Loan (NPL). Non Performing Loans (NPL) ratio at gross by the end of 2017 was 0.65%, increased from the previous year of 0.43%, but was still far from the regulatory requirement of 5% maximum. The increase was due to the declining quality of some debtors, especially in Bali, due to the eruption of Gunung Agung. It was the result of the increase in pension loans with 99.43% performing quality. In order to prevent the increase in NPL, the bank applied a watch list analysis and exit strategy based on 3 pillars (Character, Business Capacity, and Ability to pay) for performing debtors to identify the high-potential debtors who downgraded to NPL.

Credit quality granted on the basis of impaired and non-impaired credits is as follows.

<b>Uraian Description</b>	<b>Tidak mengalami Penurunan nilai Not Impaired</b>	<b>Mengalami Penurunan nilai Experience Decrease in value</b>	<b>Total</b>
31 December 2017			
Pihak Berelasi/ Related Parties	877,996	-	877,996
Pihak Ketiga/ Third party	10,429,789,648	75,818,570	10,505,608,218
Total	10,430,667,644	75,818,570	10,506,486,214
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Minus: Allowance for Impairment Losses	(19,953,365)	(42,124,595)	(62,077,960)
Neto/Net	10,410,714,279	33,693,975	10,444,408,254

31 December 2016			
Pihak Berelasi/ Related Parties	2,789,730	-	2,789,730
Pihak Ketiga/ Third party	4,905,001,211	21,416,263	4,926,417,474
Total	4,907,790,941	21,416,263	4,929,207,204
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Minus: Allowance for Impairment Losses	(5,610,258)	(15,677,820)	(21,288,078)
Neto/Net	4,902,180,683	5,738,443	4,907,919,126

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan diuraikan sebagai berikut.

The quality of loans granted based on the collectibility in accordance with the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority are described as follows.

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)						
Uraian Description	Lancar fluent	Dalam Perhatian Khusus In Special Attention	Kurang Lancar Less Fluent	Diragukan Call into Doubt	Macet Loss	Total
31 Desember 2017						
Pihak Berelasi/ Related Parties	877,996	-	-	-	-	877,996
Pihak Ketiga/ Third party	10,231,881,985	205,027,502	9,805,077	13,146,835	45,746,819	10,505,608,218
Total	10,232,759,981	205,027,502	9,805,077	13,146,835	45,746,819	10,506,486,214
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Minus: Allowance for Impairment Losses	(14,805,307)	(5,387,900)	(1,227,026)	(2,679,870)	(37,977,857)	(62,077,960)
Neto/Net	10,217,954,674	199,639,602	8,578,051	10,466,965	7,768,962	10,444,408,254
31 Desember 2016						
Pihak Berelasi/ Related Parties	2,789,730	-	-	-	-	2,789,730
Pihak Ketiga/ Third party	4,826,913,411	78,087,800	543,096	2,996,686	17,876,481	4,926,417,474
Total	4,829,703,141	78,087,800	543,096	2,996,686	17,876,481	4,929,207,204
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Minus: Allowance for Impairment Losses	(3,821,360)	(1,788,898)	(164,501)	(1,556,689)	(13,956,630)	(21,288,078)
Neto/Net	4,825,881,781	76,298,902	378,595	1,439,997	3,919,851	4,907,919,126

Dalam rangka pencegahan peningkatan NPL, Bank menerapkan analisis watch list dan strategi exit berdasarkan 3 pilar (Karakter, Kapasitas Usaha, dan Kemampuan Bayar) bagi debitur-debitur performing untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi tinggi mengalami downgrade menjadi NPL.

Di samping itu, untuk menjamin kolektibilitas kredit, Bank telah menjalin kerja sama dengan beberapa pihak sebagai berikut.

1. Pada tanggal 9 Maret 2015 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 1 Februari 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit dengan asuransi atas kredit yang diberikan. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku hingga 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.
2. Pada tanggal 14 November 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), pihak berelasi, untuk melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur kredit yang diberikan di seluruh wilayah kerja Pos yang mengambil uang pensiun di Kantor Pos sebagai angsuran atas kredit pensiun yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2016 dan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang jika dikehendaki oleh masing-masing pihak.

Atas jasa pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiun, Pos berhak menerima imbal jasa dari Bank sebesar 3% dari jumlah uang tertagih belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pembayaran imbal jasa tersebut dilakukan dengan pemotongan langsung dari jumlah uang tertagih yang disetor Pos. Penyetoran hasil pemotongan uang angsuran kredit pensiun tersebut dilakukan pada tanggal 21 untuk setiap bulannya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mencatat beban pemotongan angsuran kredit tersebut sebagai beban jasa pihak ketiga dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp11.275.121 dan Rp5.135.869.

In preventing increasing NPLs, the Bank adopted the watch list analysis and exit strategy based on three pillars (Character, Business Capacity, and Solvency) for performing debtors to identify the debtors with high potential of NPL downgrading.

In addition, to ensure loan collectability, the Bank has cooperated with various parties as follows

1. On March 9, 2015, which was last amended on February 1, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), a related party, to protect the Bank from the risk of uncollectible loans with insurance on credit given. Credit insurance premium borne by the debtor. This agreement is valid until 3 (three) years from the date of agreement.
2. On November 14, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), a related party, to withhold the pension from the creditors granted in the Post office taking pensions at the Post Office in installments pension loans granted by the Bank. This Agreement is valid from August 30, 2016 and ends on August 30, 2018 and may be renewed if desired by each party.

For deduction services pension loan installment, Pos shall be entitled to receive 3% service fee from the Bank of uncollectible amount excluding Value Added Tax (VAT). The payment is made by deducting directly from the amount of the bill collected. Settlement of the pension loan installment is made on the 21st for each month. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank recognized the deduction service as a third party's service charged in general and administrative expenses amounting of Rp11,275,121 and Rp5,135,869, respectively

3. Pada tanggal 19 Desember 2014 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Credit Life"), pihak berelasi, untuk mengalihkan risiko atas tidak terbayarnya sisa kredit akibat debitur Bank meninggal dunia kepada pihak asuransi. Masa pertanggungan maksimum selama 240 (dua ratus empat puluh) bulan atau maksimum sampai dengan tanggal kredit dilunasi oleh debitur. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014 hingga 19 Desember 2017 dan telah diperpanjang lagi hingga 19 Desember 2020
4. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga, untuk menyediakan layanan Switching System dan Card Management System dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.
5. Pada tanggal 4 April 2016, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), pihak berelasi, untuk menggabungkan ATM milik Bank dalam switching ATM milik Bank Mandiri sehingga nasabah Bank berhak untuk menggunakan ATM milik Bank Mandiri. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal implementasi dan dapat diperpanjang.
3. On December 19, 2014 which was last modified on December 7, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Credit Life"), a related party, to transfer the risk of unpaid debts due to debtor's death to the insurer. Maximum coverage period of 240 (two hundred and forty) months or maximum up to the crediting date is settled by the debtor. Credit insurance premium borne by the debtor. This agreement is valid for 3 (three) years from December 19, 2014 to December 19, 2017 and has been renewed again until December 19, 2020.
4. On October 5, 2015, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third party, to provide Switching System and Card Management System services with validity period of 3 (three) years from the date of agreement.
5. On April 4, 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), a related party, to merge the Bank's ATM in the ATM switching of Bank Mandiri so that the Bank's customers are entitled to use the ATM owned by Bank Mandiri. The term of the agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of implementation and may be extended
6. On October 19, 2017, the Bank entered into cooperation agreement with PT Taspen (Persero), related party, regarding the payment of pension plan through Bank's deposit account. This agreement is valid for 2 (two) years from October 19, 2017 to October 18, 2019 and may be extended.



## Kontribusi Kepada Negara

### Publikasi Pembayaran Pajak

Bank Mantap dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Bank Mantap telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Pembayaran Pajak

Total Pembayaran Pajak periode Januari sampai dengan Desember 2017, sebagai berikut.

**Tabel Pembayaran Pajak**  
Table of Tax Payment

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Uraian Pajak Tax Description	Tahun 2017 Year 2017
PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	43,767
PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29	11,918
PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	15,447
PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	1,473
PPh Pasal 4 ayat (2)/ Income Tax Article 4 (2)	81,912
PPN	7,579
<b>Total</b>	<b>162,096</b>

### Ketidakpatuhan Dalam Pembayaran Pajak

Pada periode 2017, tidak terdapat ketidakpatuhan Perseroan dalam kewajiban membayar pajak (NIHIL).

## Contribution to The State

### Publication of Tax Payment

Bank Mantap, in its operational activities, has implemented Good Corporate Governance transparently and accountably, especially in managing the taxation rights and obligations, in which the rights and obligations are conducted in accordance with the applicable regulations.

### Tax Payment

Total Tax Payment for the period of January to December 2017 is as follow.

### Non-Compliance With Tax Payment

In the period of 2017, there was no noncompliance of the Company in its obligation to pay taxes (NULL).

## Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Selama tahun 2017, Bank Indonesia telah mengubah tingkat suku bunga Bank Indonesia dari yang pada Januari 2017 tercatat 4,75% menjadi 4,25% per Desember 2017. Hal ini berdampak pada perubahan tingkat suku bunga di industri perbankan, yakni tingkat suku bunga tabungan, deposito, dan kredit. Hal ini berdampak pada *Yield of Loan* pada tahun 2017 sebesar 15,09% mengalami penurunan secara YoY dari tahun 2016 yang sebesar 16,78%. Hal ini juga berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Perseroan yang mengalami *trend* penurunan dari 7,64% di tahun 2016 menjadi 6,61% di tahun 2017.

## Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income*

Peningkatan *fee based income* di 2017 yang berhasil dihimpun Perseroan sebesar 252,68% dari Rp44,36 miliar di 2016 menjadi Rp156,45 miliar di 2017. Peningkatan ini berasal dari pendapatan administrasi berupa biaya giro, tabungan, administrasi deposito dan kredit dengan total pertumbuhan yang mencapai 920,38% dari Rp5,68 miliar di 2016 menjadi Rp57,95 miliar di 2017. Sejalan dengan peningkatan pendapatan administrasi, Pendapatan layanan meningkat sebesar 2,98% dari Rp1,10 miliar di 2016 menjadi Rp1,13 miliar di 2017. Pendapatan layanan Perseroan berupa *online payment*, transfer, bank garansi, western union dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan *fee based* lainnya berasal dari denda, asuransi dan lainnya yang mencapai 159,10% dari Rp37,58 miliar di 2016 menjadi Rp97,37 miliar di tahun 2017.

## Struktur Modal

Bagian ini menjelaskan tentang struktur modal dalam laporan posisi keuangan, untuk penjelasan terkait dengan struktur permodalan disajikan dalam bagian Struktur Permodalan dan Manajemen Risiko dalam laporan tahunan ini.

### Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Bank Mantap memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Liabilitas sebagai sumber modalnya. Sampai dengan 2017, struktur Modal Bank Mantap masih didominasi oleh Liabilitas.

## Impacts of Changes In The Interest Rate on The Bank's Performance

Throughout 2017, Bank Indonesia has changed the interest rate of Bank Indonesia from January 2017 of 4.75% to 4.25% per December 2017. This resulted in changes in interest rates in the banking industry, namely interest rates of savings, deposits, and loans. This has an impact on Yield of Loan in 2017 of 15.09%, decreased by YoY from 2016 which was 16.78%. This also affected the Net Interest Margin (NIM) of the Company which experienced a declining trend from 7.64% in 2016 to 6.61% in 2017.

## Acceleration of Fee-Based Income Growth

The increase in fee-based income in 2017 which was collected by the Company amounted to 252.68% from Rp44.36 billion in 2016 to Rp156.45 billion in 2017. This increase derived from the administrative income of current accounts, savings, deposits and credits administrations with a total growth of 920.38 % from Rp5.68 billion in 2016 to Rp57.95 billion in 2017. In line with the increase in administrative income, Service income increased by 2.98% from Rp 1.10 billion in 2016 to Rp1.13 billion in 2017. The Company's service incomes are in the form of online payment, transfer, bank guarantee, western union and other banking services. Other fee-based incomes are from fines, insurance and others reaching 159.10% from Rp 37.58 billion in 2016 to Rp97.37 billion in 2017.

## Capital Structure

This section describes the capital structure in the financial position. For the explanation of the Capital Structure , please refer the section on the Capital Structure and Risk Management on the Annual Report.

### Capital Structure Policy and Basic Capital Structure Selection

Bank Mantap has a policy to emphasize the use of Liabilities as its source of capital. Until 2017, the capital structure of Bank Mantap is still dominated by Liabilities.

## Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2017 yang dimiliki oleh Perseroan adalah 88,99% berasal dari Liabilitas dan 11,01% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2016. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 95,13% sedangkan Ekuitas meningkat 31,18%.

**Tabel Struktur Modal**  
Table of Capital Structure

(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)

Uraian Description	2017	Presentase Total Modal Percentage of Total Capital	2016	Presentase Total Modal Percentage of Total Capital
Total Liabilitas/ Total Liabilities	12,180,065	88.99%	6,242,008	84.45%
Total Ekuitas/ Total Equities	1,507,637	11.01%	1,149,262	15.55%
Total Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equities	13,687,703	100.00%	7,391,270	100.00%

## Ikatan Material Investasi Barang Modal

Adapun ikatan material terkait investasi barang modal yang berlangsung selama tahun 2017 diuraikan sebagai berikut.

- a) Pada tanggal 9 Maret 2015 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 1 Februari 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit dengan asuransi atas kredit yang diberikan. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku hingga 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.
- b) Pada tanggal 14 November 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), pihak berelasi, untuk melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur kredit yang diberikan di seluruh wilayah kerja Pos yang mengambil uang pensiun di Kantor Pos sebagai angsuran atas kredit pensiun yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2016 dan berakhir pada 30 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang jika dikehendaki oleh masing-masing pihak.

## Details of Capital Structure

The composition of the capital structure in 2017 owned by the Company was 88.99% derived from Liabilities and 11.01% of Equity, this composition changed compared to 2016. Capital structure composition derived from Liabilities increased by 95.13% while from Equity increased by 31.18%.

## Material Commitments on Capital Goods Investment

The material bonds related to capital goods investment during 2017 are described as follows.

- a) On March 9, 2015, as the last amendment was on February 1, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), a related party, to protect the Bank against the risk of uncollectible loans with insurance on the disbursed credits. Credit insurance premium is at the expense of the debtor. This agreement is valid until 3 (three) years from the date of agreement.
- b) On November 14, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), a related party, to deduct the pension funds from the creditors granted in the Postal working areas who take the pension funds at Post Office as installments on pension loans provided by the Bank. This Agreement is valid from August 30, 2016 until August 30, 2018 and may be renewed as desired by each party.

Atas jasa pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiun, Pos berhak menerima imbal jasa dari Bank sebesar 3% dari jumlah uang tertagih belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pembayaran imbal jasa tersebut dilakukan dengan pemotongan langsung dari jumlah uang tertagih yang disetor Pos. Penyetoran hasil pemotongan uang angsuran kredit pensiun tersebut dilakukan pada tanggal 21 untuk setiap bulannya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank mencatat beban pemotongan angsuran kredit tersebut sebagai beban jasa pihak ketiga dalam beban umum dan administrasi sebesar Rp5.135.868.736 dan Rp210.953.607.

- For pension fund deduction service fee for pension credit installments, Pos shall be entitled to receive 3% of the Bank's fee from the total amount of uncollectible funds including Value Added Tax (VAT). The fee payment is made by direct deductions from the amount of the bill collected paid by Pos. The payment of the pension credit installment is made on the 21st date of each month. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank recorded the credit installment deduction expense the as the third party service expense in general and administrative expense which was amounted to Rp5,135,868,736 and Rp210,953,607, respectively.
- c) Pada tanggal 19 Desember 2014 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Credit Life"), pihak berelasi, untuk mengalihkan risiko atas tidak terbayarnya sisa kredit akibat debitur Bank meninggal dunia kepada pihak asuransi. Masa pertanggungan maksimum selama 240 (dua ratus empat puluh) bulan atau maksimum sampai dengan tanggal kredit dilunasi oleh debitur. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014 hingga 19 Desember 2017.
  - d) Pada tanggal 5 Oktober 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), bukan pihak berelasi, untuk menyediakan layanan *Switching System* dan *Card Management System* dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.
  - e) Pada tanggal 4 April 2016, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), pihak berelasi, untuk menggabungkan ATM milik Bank dalam *switching* ATM milik Bank Mandiri sehingga nasabah Bank berhak untuk menggunakan ATM milik Bank Mandiri. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal implementasi dan dapat diperpanjang.
  - c) On December 19, 2014, as the last amendment was made on December 7, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Credit Life"), a related party, to transfer the risk of unpaid debts due to debtor's death to the insurance company. Maximum coverage period of 240 (two hundred and forty) months or maximum up to the crediting date set by the debtor. Credit insurance premium is at the expense of the debtor. This agreement is valid for 3 (three) years from December 19, 2014 to December 19, 2017.
  - d) On October 5, 2015, the Bank entered into a cooperative agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), not a related party, to provide *Switching System* and *Card Management System* services with a validity period of 3 (three) years from the date of agreement.
  - e) On April 4, 2016, the Bank entered into a cooperative agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), a related party, to merge the Bank's ATM into the ATM switching of Bank Mandiri so that the customers are entitled to use the ATM Mandiri Bank. The term of the agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of implementation and may be extended.

## Investasi Barang Modal

Bank Mantap melakukan investasi barang modal dalam bentuk Tanah, Bangunan, Kendaraan, dan Inventaris Kantor. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2017, jumlah investasi barang modal sebesar Rp120,51 miliar.

**Tabel Realisasi investasi barang modal**  
Table of Realization of Investments in Capital Goods

(dalam Juta Rupiah/ in rupiah)

Keterangan Description	2017
Tanah/ Land	6,899,988,900
Bangunan/ Buildings	67,582,311,893
Kendaraan/ Vehicles	3,179,607,196
Inventaris Kantor/ Office Inventory	42,851,007,340
Jumlah Investasi Barang Modal/ Total Investments in Capital Goods	120,512,915,328

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang dan Modal

### Investasi

Bank Mantap memiliki investasi dalam bentuk efek-efek yang mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke 2017. Nilai wajar investasi per Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai berikut:

**Tabel Investasi**  
Table of Investments

## Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

### Investments

Bank Mantap invested in securities that increased in 2016 and 2017. The fair values of such investments as of December 2017 and 2016 are presented below:

(dalam ribuan rupiah/ in thousand rupiahs)

Jenis Investasi Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity period	50,000		-
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	49,919,714	24,919,714	100.32%
Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	148,591,298	89,213,825	66.56%
Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	348,850,699	249,336,505	39.91%
Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	95,882,343	84,129,771	13.97%
Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	20,201,153	23,958,575	(15.68%)

**Ekspansi**

Di tahun 2017, Bank Mantap melakukan penambahan:

**Tabel Ekspansi**  
Table of Expansion

Keterangan Description	2017	2016
Jaringan Kantor/ Office Network	186 kantor/ 186 offices	126 kantor/ 126 offices
Perluasan Wilayah/ Expansion	28 provinsi/ 28 provinces	21 provinsi/ 21 provinces

**Expansion**

In 2017, Bank Mantap carried out expansion as follows:

**Divestasi**

Di tahun 2017, Bank Mantap melakukan transaksi divestasi yang berupa Pembelian Saham PT Pos oleh PT Taspen tanggal 28 Desember 2016. Adapun latar belakang pembelian saham baru tersebut dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Adapun rincian pembahasan pembelian saham PT Pos oleh PT Taspen diuraikan sebagai berikut.

## 1. Terdapat penerbitan saham baru

Dengan telah disetujuinya penerbitan saham baru sejumlah 249.000.000,- (dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham yang diambil bagian oleh PT Bank Mandiri sejumlah 159.947.776 (seratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam) lembar saham dan PT Taspen sejumlah 89.052.224 (delapan puluh sembilan juta lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham maka terjadi perubahan komposisi pemegang saham Perseroan.

## 2. Terdapat rencana pengalihan saham existing oleh pemegang saham kepada pemegang saham lainnya dengan kronologi sebagai berikut.

a. PT Pos bermaksud untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya sejumlah 202.000.000 (dua ratus dua juta) lembar saham di Perseroan dan atas rencana tersebut PT Pos melalui surat Nomor 777/DIRUT/0916 tanggal 30 September 2016 dan Surat Nomor 895/DIRUT/1016 tanggal 18 Oktober 2016 menawarkan sahamnya tersebut kepada pemegang saham lainnya;

b. Atas penawaran saham PT Pos, PT Taspen berminat untuk mengambil alih keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut, sedangkan PT Bank Mandiri dan pemegang saham individu lainnya menyatakan melepaskan dan mengesampingkan haknya untuk membeli saham PT Pos;

**Divestment**

In 2017, Bank Mantap entered into a divestment transaction in the form of Share Purchase of PT Pos by PT Taspen as of December 28, 2016. The background of the new share purchase was discussed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The details of the discussion of PT Pos shares purchased by PT Taspen are described as follows.

## 1. New Shares Issuance

With the approval of the issuance of new shares amounted to 249,000,000 (two hundred and forty nine million) shares, PT Bank Mandiri took 159,947,776 (one hundred and fifty nine million nine hundred forty seven thousand and seven hundred seventy six) shares, and PT Taspen took 89,052,224 (eighty nine million and fifty two thousand two hundred and twenty four) shares, which resulted in the changes in the composition of the Company's shareholders.

## 2. There was an existing share transfer plan by shareholders to other shareholders with the following chronologies.

a. PT Pos intended to sell its entire ownership of 202,000,000 (two hundred and two million) shares in the Company and to the plan of PT Post through a letter Number 777/DIRUT/0916 dated September 30, 2016 and Letter Number 895/DIRUT/1016 dated October 18, 2016 offered its shares to other shareholders;

b. On the offer of PT. Pos shares, PT Taspen intended to purchase all of the offered shares, while PT Bank Mandiri and other individual shareholders declared to release and transfer their right to purchase shares of PT Pos;

- c. Pelaksanaan jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah semua persyaratan terpenuhi termasuk persetujuan dari organ Perseroan dan regulator PT Taspen dan PT Pos;
- d. Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, pemindahan hak atas saham tidak dapat dilakukan mulai dari panggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan hari dilaksanakan Rapat Umum Pemegang saham.
- c. The share trading will be executed after all requirements are met including the approval from the Company's organs and regulators of PT Taspen and PT Pos;
- d. In accordance with the provisions of Article 8 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, the transfer of rights to shares shall not be made from the call of the General Meeting of Shareholders until the day of the General Meeting of Shareholders.

## Akuisiisi

Selama tahun 2017, Bank Mantap tidak melakukan kegiatan akuisisi.

## Restrukturisasi Utang dan Modal

Selama tahun 2017, Bank Mantap tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

## Komitmen dan Kontinjensi

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

## Acquisition

Throughout 2017, Bank Mantap did not perform any acquisition.

## Debt and Capital Restructuring

Throughout 2017, Bank Mantap did not perform any debt and/or capital restructuring transaction.

## Commitments and Contingencies

A financial security contract is a contract that requires the issuer to make the determined payment to reimburse the contract holder for any losses incurred as certain debtor fails to make a payment on due date, in accordance with the terms of the debt instrument. The financial security is provided to banks, financial institutions and other entities on behalf of the debtor to guarantee credit and other banking facilities.

Financial security is initially recognized in the financial statements at fair value on the date the security is granted. The fair value of the financial security at the commencement of the transaction is generally equal to the provision received for security under normal terms and conditions. After initial recognition, the Bank's liability for the security is measured at an amount higher than the initial amount, less amortization of the provision, and the best estimate of the amount expected to occur to settle the security. This estimate is determined based on the experience of similar transactions and historical losses of the past, supplemented by management assessment. The fees earned are amortized over the term of the security using the straight-line method.

Bank menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Akun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra komtabel (*off balance sheet*) yang diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

The Bank determined the Loan-Loss Provisioning of financial assets on financial security contracts which have credit risk and commitment based on higher values between the amortization value (recorded value) and the present value of the expected liabilities (when the payment of the security becomes probable) or the value of Loan-Loss Provisioning calculated based on historical loss data for collective impairment evaluation.

The following accounts are recorded in the statement of financial position off balance sheet described in the following table.

**Tabel Komitmen dan Kontinjensi**  
Table of Commitments and Contingencies

(dalam Rupiah Penuh/ in full rupiah)

Uraian Description	2017	2016
<b>KOMITMEN</b>		COMMITMENTS
<b>Liabilitas komitmen</b>		Commitment Payables
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik		Undisbursed Loan
Committed/ Committed	-	103,035,334
Uncommitted/ Uncommitted	34,409,863,942	40,843,694,207
Total liabilitas komitmen/ Total Commitment Payables	34,409,863,942	40,946,729,541
Liabilitas komitmen - neto/ Commitment Payables – Net	(34,409,863,942)	(40,946,729,541)
<b>KONTINJENSI</b>		CONTINGENCIES
<b>Tagihan kontinjensi</b>		Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian/ Interest Income in Progress	16,360,037,572	7,887,141,017
Kredit hapus buku/ Write-Off Loans	11,790,079,563	6,429,816,752
Total tagihan kontinjensi/ Total Contingent Receivables	28,150,117,135	14,316,957,769
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		Contingent Payables
Garansi bank/ Bank Guarantees	2,675,721,159	12,880,184,946
Total liabilitas kontinjensi/ Total Contingent Payables	2,675,721,159	12,880,184,946
Tagihan kontinjensi - neto/ Contingent Receivables – Net	25,474,395,976	1,436,772,823
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto/ Commitment and Contingent Payables – Net	(8,935,467,966)	(39,509,956,718)

## Transaksi Derivatif

Selama tahun 2017, Bank Mantap tidak melakukan kegiatan yang mengandung transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai.

## Perbandingan Target dan Realisasi Serta Target dan Proyeksi 2018

### Pencapaian Target

Secara umum, pencapaian target Bank di 2017 telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Uraian terkait pencapaian target digambarkan dalam tabel berikut.

### Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2017

Comparison Between the Bank's Business Plan and Realization in 2017

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

## Derivative Transactions

Throughout 2017, Bank Mantap did not organize any activities involving derivative transactions and hedging facilities.

## Comparison Between Target and Realization and The Target and Projection In 2018

### Target Accomplishment

In general, the accomplishment of the Bank's target in 2017 has been quite satisfactory. Description of the target accomplishment is presented in the following table.

Uraian Description	Realisasi 2017 Realization in 2017	RBB 2017 Bank's Business Plan 2017	Pencapaian Accomplishment	
		1	2	3
<strong>POSISI KEUANGAN</strong>				
<strong>ASSET</strong>				
Kas/ Cash	53,256	51,280	103.85%	
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placement with Bank Indonesia	1,484,249	1,035,844	143.29%	
Penempatan pada bank lain/ Placement with Other Banks	443,507	1,813,332	24.46%	
Tagihan spot dan derivatif/ Spot and Derivative Claims	-	-	-	
Surat berharga/ Securities	713,384	582,668	122.43%	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/ rugi/ Measured at Fair Value by P/L Statement	-	-	-	
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale	220,953	288,457	76.60%	
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to Maturity	492,431	294,211	167.37%	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	-	-	-	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Securities Sold under Repurchase Agreements (repo)	-	-	-	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Charges on Securities Purchased under Agreements to Resell (reverse repo)	137,305	-	100.00%	

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>RBB 2017 Bank's Business Plan 2017</b>	<b>Pencapaian Accomplishment</b>
		<b>3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4=2/3</b>
Tagihan akseptasi/ Acceptance Claims	-	-	-
Kredit/ Loans	10,506,486	8,461,992	124.16%
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/ rugi/ Measured at Fair Value by P/L Statement	-	-	-
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to Maturity	-	-	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	10,506,486	8,461,992	124.16%
Pembiayaan syariah <sup>1)</sup> Sharia Financing <sup>1)</sup>	-	-	-
Penyertaan/ Investment	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/ Impairment Losses on Financial Assets	(62,078)	(40,988)	151.45%
Surat berharga/ Securities	-	-	-
Kredit/ Loans	(62,078)	(40,988)	151.45%
Lainnya/ Others	-	-	-
Aset tidak berwujud/ Intangible Assets	14,565	18,961	76.82%
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated Amortization of Intangible Assets -/-	(10,336)	(10,824)	95.50%
Aset tetap dan inventaris/ Fixed Assets and Inventory	309,090	253,996	121.69%
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Inventory -/-	(81,564)	(55,233)	147.67%
Properti terbengkalai/ Abandoned Property	233	233	100.00%
Aset yang diambil alih/ Foreclosed Assets	660	660	100.00%
Rekening tunda/ Suspense Account	1,406	-	100.00%
Aset antarkantor/ Inter-Office Assets	-	-	-
Aset antarkantor/ Inter-Office Assets	-	-	-
Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia/ Conducting Operating Activities outside Indonesia	-	-	-

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>RBB 2017 Bank's Business Plan 2017</b>	<b>Pencapaian Accomplishment</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4=2/3</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya/ Impairment Losses on Other Assets	-	-	-
Sewa pemberian <sup>2)</sup> / Finance Lease <sup>2)</sup>	-	-	-
Aset pajak tangguhan/ Deferred Tax Assets	-	-	-
Rupa-rupa aset/ Other Assets	177,539	160,407	110.68%
<b>TOTAL ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>13,687,703</b>	<b>12,272,327</b>	<b>111.53%</b>
<b>KEWAJIBAN DAN MODAL / LIABILITIES AND CAPITAL</b>			
Giro/ Current Accounts	37,444	28,433	131.69%
Tabungan/ Savings	1,849,527	1,319,410	140.18%
Simpanan berjangka/ Time Deposits	7,845,403	6,607,442	118.74%
Dana investasi revenue sharing <sup>3)</sup> / Revenue Sharing Investment Funds <sup>3)</sup>	-	-	-
Kewajiban kepada Bank Indonesia/ Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-
Kewajiban kepada Bank Lain/ Liabilities to Other Banks	196,650	14,884	1321.25%
Kewajiban spot dan derivatif/ Spot and Derivative Liabilities	-	-	-
Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Liabilities on Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-	-
Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Liabilities on Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Issued Securities	1,993,073	2,000,000	99.65%
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	-	-	-
Setoran jaminan/ Security deposit	-	-	-
Kewajiban antarkantor/ Inter-Office Liabilities	-	-	-
Melakukan kegiatan operasional di Indonesia/ Conducting Operating Activities in Indonesia	-	-	-
Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia/ Conducting Operating Activities outside Indonesia	-	-	-

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>RBB 2017 Bank's Business Plan 2017</b>		<b>Pencapaian Accomplishment</b>
		<b>3</b>	<b>4=2/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4=2/3</b>	
Kewajiban pajak tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	10,815	7,977	135.59%	
Rupa-rupa kewajiban/ Other Liabilities	247,152	643,927	38.38%	
Dana investasi profit sharing <sup>3)</sup> / Profit Sharing Investment Fund <sup>s3)</sup>	-	-	-	
Modal pinjaman/ Loan Capital	-	-	-	
Modal disetor Paid-up Capital	624,500	974,500	64.08%	
Tambahan modal disetor/ Additional Paid-up Capital	547,740	346,878	157.91%	
Agio/ Agio	349,643	349,643	100.00%	
Disagio -/- Disagio -/-	-	-	-	
Modal sumbangan/ Donated Capital	-	-	-	
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan/ Adjustments due to the Financial Statement Translation	-	-	-	
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	(1,903)	(2,765)	68.84%	
Lainnya/ Miscellaneous	-	-	-	
Dana setoran modal/ Capital Fund	200,000	-	100.00%	
Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference in Fixed Assets Revaluation	-	-	-	
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities under Common Control	-	-	-	
Cadangan/ Reserves	35,000	35,000	100.00%	
Cadangan umum/ General Reserves	35,000	35,000	100.00%	
Cadangan tujuan/ Appropriated Reserve	-	-	-	
Laba/rugi/ Profit/loss	300,398	293,877	102.22%	
Laba/rugi/ Profit/loss	140,351	140,351	100.00%	
Tahun berjalan/ Current Year	160,047	153,527	104.25%	
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL/ TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL</b>	<b>13,687,703</b>	<b>12,272,327</b>	<b>111.53%</b>	

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>Realisasi 2017</b> <b>Realization in 2017</b>	<b>RBB 2017</b> <b>Bank's Business Plan</b> <b>2017</b>	<b>Pencapaian</b> <b>Accomplishment</b>		
			<b>1</b> <b>2</b> <b>3</b> <b>4=2/3</b>		
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>		
<b>Pendapatan dan Beban Bunga</b>			<b>Interest Income and Expenses</b>		
Pendapatan Bunga/ Interest Income	1,297,205	1,302,020	99.63%		
Rupiah / Rupiah	1,297,205	1,302,020	99.63%		
Valuta Asing/ Foreign Exchange	-	-	-		
Beban Bunga/ Interest Expense	696,886	636,576	91.35%		
Rupiah / Rupiah	696,886	636,576	91.35%		
Valuta Asing/ Foreign Exchange	-	-	-		
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih/ Net Interest Income (Expenses)	600,319	665,444	90.21%		
<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>			<b>Operating Income and Expense Other than Interest</b>		
Pendapatan Operasional Selain Bunga Operating Income Other than Interest	156,455	114,555	136.58%		
Peningkatan nilai wajar asset keuangan (Mark to Market)/ Increase in the Fair Value of Financial Assets(Mark to Market)	-	-	-		
Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (Mark to Market)/ Decrease in the Fair Value of Financial Liabilities (Mark to Market)	-	-	-		
Keuntungan penjualan asset keuangan/ Profits from Sales of Financial Assets	-	-	-		
Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)/ Profits from Spot and Derivative Transactions (realized)	-	-	-		
Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi/ Dividends, Profits from Investment with the Equity Method, Commissions/Provisions/Fees, and Administration	2,259	3,907	57.82%		
Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan penghapusan aset non produktif, dan penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif/ Correction of Allowance for Impairment Losses, Allowance for Losses on Non-Earning Assets, and Of Allowance for Off- Balance Sheet Transactions	-	-	-		
Pendapatan lainnya/ Other Income	154,196	110,648	139.36%		
Beban Operasional Selain Bunga/ Operating Expenses Other than Interest	536,822	560,589	104.43%		

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>RBB 2017 Bank's Business Plan 2017</b>	<b>Pencapaian Accomplishment</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4=2/3</b>
Penurunan nilai wajar aset keuangan (Mark to Market)/ Decrease in the Fair Value of Financial Assets (Mark to Market)	-	-	-
Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (Mark to Market)/ Increase in the Fair Value of Financial Liabilities (Mark to Market)	-	-	-
Kerugian penjualan aset keuangan/ Losses from Sales of Financial Assets	-	-	-
Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)/ Losses from Spot and Derivative Transaction (realized)	-	-	-
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)/ Impairment Losses on Financial Assets (impairment)	46,323	19,700	42.53%
Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif/ Allowance for Off-Balance Sheet Transactions	-	-	-
Penyisihan kerugian risiko operasional/ Allowance for Possible Losses on Operational Risk	-	-	-
Kerugian terkait risiko operasional/ Losses due to Operational Risk	-	-	-
Kerugian dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi/ Losses from Investments with the Equity Method, Commissions/Provisions/Fees, and Administration	11,275	8,624	76.49%
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)/ Impairment Losses on Other Assets (non-financial)	-	-	-
Penyisihan penghapusan aset non produktif/ Allowance for Losses on Non-Earning Assets	-	-	-
Beban tenaga kerja/ Manpower Expenses	281,785	279,439	99.17%
Beban promosi/ Promotion Expenses	22,416	20,314	90.62%
Beban lainnya/ Other Expenses	175,024	232,512	132.85%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih/ Operating Income (Expenses) Other Than Net Interest	(380,367)	(446,033)	85.28%
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL/ OPERATING PROFITS (LOSSES)</b>	<b>219,952</b>	<b>219,410</b>	<b>100.25%</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris/ Profits (Losses) from Sales of Fixed Assets and Inventory	-	-	-

Uraian Description	Realisasi 2017 Realization in 2017	RBB 2017 Bank's Business Plan 2017	Pencapaian Accomplishment
		1	2
Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing/ Profits (Losses) from Translation of Foreign Exchange Transactions	-	-	-
Pendapatan (beban) non operasional lainnya/ Other Non-Operating Income (Expenses)	(1,146)	(1,090)	105.10%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL/ NON-OPERATING PROFITS (LOSSES)	(1,146)	(1,090)	105.10%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK/ PROFITS (LOSSES) FOR THE CURRENT YEAR BEFORE TAX	218,806	218,320	100.22%
<b>Transfer laba (rugi) ke kantor pusat</b>			<b>Profit (Loss) Transfer to the Head Office</b>
Pajak penghasilan/ Income Tax	58,759	64,793	110.27%
Taksiran pajak tahun berjalan/ Estimated Tax for the Current Year	58,759	64,793	110.27%
Pendapatan (beban) pajak tangguhan/ Deferred Tax Income (Expenses)	-	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH/ PROFITS (LOSSES) FOR THE CURRENT YEAR AFTER NET TAX	160,047	153,527	104.25%
DIVIDEN/ DIVIDENDS	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM <sup>4)</sup> / NET EARNINGS PER SHARE <sup>4)</sup>	-	-	-

- 1) Diisi bagi Bank yang memiliki UUS (Unit Usaha Syariah).  
Pembentukan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Pembentukan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.
- 2) Diisi bagi Bank yang memiliki UUS, (jika ada).
- 3) Diisi bagi Bank yang memiliki UUS, (jika ada).
- 4) Khusus bagi bank yang telah go publik.

- 1) Filled in by Banks with Sharia Business Units.  
Sharia financing, including Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Financing, Ijarah - net, Multi-service Transactions - net.
- 2) Filled in by Banks with Sharia Business Units, (if any).
- 3) Filled in by Banks with Sharia Business Units, (if any).
- 4) Only for "Go Public" Banks.

## Proyeksi 2018

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2018, baik dari segi makro maupun mikro. Rencana Bisnis Bank tersebut diuraikan sebagai berikut:

## The 2018 Projection

The Company's management has established the Bank's Business Plan 2018 by considering the current economic condition and the economic projection in 2018, in terms of macro and micro business. The Bank's Business Plan is described as follows:

**Perbandingan Realisasi 2017 Dengan Rencana Bisnis Bank 2018**  
**Comparison Between Realization in 2017 and the Bank's Business Plan in 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah/ In million rupiahs)

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>Proyeksi 2018 Proyeksi 2018</b>		
		<b>1</b>	<b>2</b>	
<b>POSISSI KEUANGAN FINANCIAL POSITION</b>				
<b>ASET</b> <b>ASSETS</b>				
Kas/ Cash	53,256		83,409	
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placement with Bank Indonesia	1,484,249		1,630,347	
Penempatan pada bank lain/ Placement with Other Banks	443,507		1,364,048	
Tagihan spot dan derivatif/ Spot and Derivative Claims	-		-	
Surat berharga/ Securities	713,384		940,300	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi/ Measured at Fair Value by P/L Statement	-		-	
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale	220,953		331,725	
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to Maturity	492,431		608,575	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	-		-	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Securities Sold under Repurchase Agreements (repo)	-		-	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Charges on Securities Purchased under Agreements to Resell (reverse repo)	137,305		580,083	
Tagihan akseptasi/ Acceptance Claims	-		-	
Kredit/ Loans	10,506,486		15,320,790	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi/ Measured at Fair Value by P/L Statement	-		-	
Tersedia untuk dijual/ Available for Sale	-		-	
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to Maturity	-		-	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	10,506,486		15,320,790	
Pembiayaan syariah <sup>1)</sup> / Sharia Financing <sup>1)</sup>	-		-	
Penyertaan/ Investment	-		-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/ Impairment Losses on Financial Assets	(62,078)		(206,175)	

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>Proyeksi 2018 Proyeksi 2018</b>	
		<b>1</b>	<b>2</b>
Surat berharga/ Securities	-		-
Kredit/ Loans	(62,078)		(206,175)
Lainnya/ Others	-		-
Aset tidak berwujud/ Intangible Assets	14,565		30,810
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated Amortization of Intangible Assets -/-	(10,336)		(14,196)
Aset tetap dan inventaris/ Fixed Assets and Inventory	309,090		550,128
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Inventory -/-	(81,564)		(102,616)
Properti terbengkalai/ Abandoned Property	233		233
Aset yang diambil alih/ Foreclosed Assets	660		660
Rekening tunda/ Suspense Account	1,406		5,146
Aset antarkantor/ Inter-Office Assets	-		-
Aset antarkantor/ Inter-Office Assets	-		-
Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia/ Conducting Operating Activities outside Indonesia	-		-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya/ Impairment Losses on Other Assets	-		-
Sewa pembiayaan <sup>2)</sup> / Finance Lease <sup>2)</sup>	-		-
Aset pajak tangguhan/ Deferred Tax Assets	-		-
Rupa-rupa aset/ Other Assets	177,539		251,840
<b>TOTAL ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>13,687,703</b>		<b>20,434,806</b>
<b>KEWAJIBAN DAN MODAL/ LIABILITIES AND CAPITAL</b>			
Giro/ Current Accounts	37,444		76,072
Tabungan/ Savings	1,849,527		2,130,012
Simpanan berjangka/ Time Deposits	7,845,403		11,008,287
Dana investasi revenue sharing <sup>3)</sup> / Revenue Sharing Investment Funds <sup>3)</sup>	-		-
Kewajiban kepada Bank Indonesia/ Liabilities to Bank Indonesia	-		-

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>Proyeksi 2018 Proyeksi 2018</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>
Kewajiban kepada Bank Lain/ Liabilities to Other Banks	196,650	14,884
Kewajiban spot dan derivatif/ Spot and Derivative Liabilities	-	-
Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibelikan kembali (repo)/ Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (repo)	-	-
Kewajiban Akseptasi/ Acceptance Liabilities	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Issued Securities	1,993,073	4,000,000
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	-	-
Setoran jaminan/ Security Deposit	-	-
Kewajiban antarkantor/ Inter-Office Liabilities	-	-
Melakukan kegiatan operasional di Indonesia/ Conducting Operating Activities in Indonesia	-	-
Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia/ Conducting Operating Activities outside Indonesia	-	-
Kewajiban pajak tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	10,815	12,463
Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif/ Allowance for Off-Balance Sheet Transactions	-	-
Rupa-rupa kewajiban/ Other Liabilities	247,152	908,783
Dana investasi profit sharing <sup>3)</sup> / Profit Sharing Investment Funds <sup>3)</sup>	-	-
Modal pinjaman/ Loan Capital	-	-
Modal disetor/ Paid-up Capital	624,500	1,181,061
Tambahan modal disetor/ Additional Paid-up Capital	547,740	485,464
Agio/ Agio	349,643	493,082
Disagio -/- Disagio -/-	-	-
Modal sumbangan/ Donated Capital	-	-
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan/ Adjustments due to the Financial Statement Translation	-	-
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	(1,903)	(7,618)
Lainnya/ Miscellaneous	-	-
Dana setoran modal/ Capital Fund	200,000	-

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>Proyeksi 2018 Proyeksi 2018</b>	
		<b>1</b>	<b>2</b>
Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference in Fixed Assets Revaluation	-		-
Selisih kuasi reorganisasi/ Difference in Quasi-Reorganization	-		-
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	-		-
Cadangan/ Reserves	35,000		40,000
Cadangan umum/ General Reserves	35,000		40,000
Cadangan tujuan/ Appropriated Reserve	-		-
Laba/rugi/ Profit/loss	300,398		577,781
Laba/rugi/ Profit/loss	140,351		276,222
Tahun berjalan/ Current Year	160,047		301,560
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL/ TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>	<b>13,687,703</b>		<b>20,434,806</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL/ TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL</b>			
<b>Pendapatan dan Beban Bunga / OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>			
Pendapatan Bunga/ Interest Income and Expenses	1,297,205		2,285,139
Rupiah / Rupiah	1,297,205		2,285,139
Valuta Asing/ Foreign Exchange	-		-
Beban Bunga/ Interest Expenses	696,886		1,069,503
Rupiah / Rupiah	696,886		696,886
Valuta Asing/ Foreign Exchange	-		-
<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih/ Net Interest Income (Expenses)</b>	<b>600,319</b>		<b>1,215,636</b>
Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga/ Operating Income and Expense Other than Interest			
Pendapatan Operasional Selain Bunga/ Operating Income Other than Interest	156,455		242,362
Peningkatan nilai wajar aset keuangan (Mark to Market)/ Increase in the Fair Value of Financial Assets(Mark to Market)	-		-
Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (Mark to Market)/ Decrease in the Fair Value of Financial Liabilities (Mark to Market)	-		-

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>Proyeksi 2018 Proyeksi 2018</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>
Keuntungan penjualan asset keuangan/ Profits from Sales of Financial Assets	-	-
Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)/Profits from Spot and Derivative Transactions (realized)	-	-
Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi/ Dividends, profits from investment with the equity method, commissions/provisions/fee, and administration	2,259	5,133
Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan penghapusan aset non produktif, dan penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif/ Correction of Allowance for Impairment Losses, Allowance for Losses on Non-Earning Assets, and Of Allowance for Off- Balance Sheet Transactions	-	-
Pendapatan lainnya/ Other Income	154,196	237,228
Beban Operasional Selain Bunga/ Operating Expenses other than Interest	536,822	1,036,834
Penurunan nilai wajar asset keuangan (Mark to Market)/ Decrease in the Fair Value of Financial Assets (Mark to Market)	-	-
Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (Mark to Market)/ Increase in the Fair Value of Financial Liabilities (Mark to Market)	-	-
Kerugian penjualan asset keuangan/ Losses from Sales of Financial Assets	-	-
Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)/ Losses from Spot and Derivative Transaction (realized)	-	-
Kerugian penurunan nilai asset keuangan (impairment)/ Impairment Losses on Financial Assets (impairment)	46,323	126,000
Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif/ Allowance for Off-Balance Sheet Transactions	-	-
Penyisihan kerugian risiko operasional/ Allowance for Possible Losses on Operational Risk	-	-
Kerugian terkait risiko operasional/ Losses due to Operational Risk	-	-
Kerugian dari penyertaan dengan equity method, komisi/ provisi/fee dan administrasi/ Losses from Investments with the Equity Method, Commissions/Provisions/Fees, and Administration	11,275	29,953
Kerugian penurunan nilai asset lainnya (non keuangan)/ Impairment Losses on Other Assets (non-financial)	-	-
Penyisihan penghapusan asset non produktif/ Allowance for Losses on Non-Earning Assets	-	-
Beban tenaga kerja/ Manpower Expenses	281,785	514,100
Beban promosi/ Promotion Expenses	22,416	66,339
Beban lainnya/ Other Expenses	175,024	300,443

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2017 Realization in 2017</b>	<b>Proyeksi 2018 Proyeksi 2018</b>	
		<b>1</b>	<b>2</b>
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih/ Operating Income (Expenses) Other Than Net Interest	(380,367)		(794,473)
LABA (RUGI) OPERASIONAL/ OPERATING PROFITS (LOSSES)	219,952		421,163
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL/ NON- OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>			
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris/ Profits (Losses) from Sales of Fixed Assets and Inventory	-		-
Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing/ Profits (Losses) from Translation of Foreign Exchange Transactions	-		-
Pendapatan (beban) non operasional lainnya/ Other Non-Operating Income (Expenses)	(1,146)		(2,330)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL/ NON-OPERATING PROFITS (LOSSES)	(1,146)		(2,330)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK/ PROFITS (LOSSES) FOR THE CURRENT YEAR BEFORE TAX	218,806		418,833
Transfer laba (rugi) ke kantor pusat/ Profit (Loss) Transfer to the Head Office	-		-
Pajak penghasilan/ Income Tax	58,759		117,273
Taksiran pajak tahun berjalan/ Estimated Tax for the Current Year	58,759		117,273
Pendapatan (beban) pajak tangguhan/ Deferred Tax Income (Expenses)	-		-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH PROFITS (LOSSES) FOR THE CURRENT YEAR AFTER NET TAX	160,047		301,560
<b>DIVIDEN/ DIVIDENDS</b>	-		-
<b>LABA BERSIH PER SAHAM <sup>4)</sup> NET EARNINGS PER SHARE<sup>4)</sup></b>	-		-

- 1) Diisi bagi Bank yang memiliki UUS (Unit Usaha Syariah).  
Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.
- 2) Diisi bagi Bank yang memiliki UUS, (jika ada).
- 3) Diisi bagi Bank yang memiliki UUS, (jika ada).
- 4) Khusus bagi bank yang telah go publik.

- 1) Filled in by Banks with Sharia Business Units.  
Sharia financing, including Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Financing, Ijarah - net, Multi-service Transactions - net.
- 2) Filled in by Banks with Sharia Business Units, (if any).
- 3) Filled in by Banks with Sharia Business Units, (if any).
- 4) Only for "Go Public" Banks.

Proyeksi keuangan di tahun 2018 menyesuaikan dengan rencana jangka panjang perusahaan dengan target untuk menjadi The Best bank in Pension Business di tahun 2021. Peningkatan asset masih didorong dari peningkatan kredit yang disalurkan dari Rp10,5 triliun menjadi Rp15,3 triliun atau meningkat sebesar 45,8% masih sangat jauh lebih tinggi dibandingkan proyeksi pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2018 oleh LPS sebesar 9-10%. Pertumbuhan kredit ini direncanakan masih berasal dari segmen utama Bank Mantap, yaitu di segmen pensiun.

The financial projection in 2018 adjusts to the company's long-term plan with a target to become The Best Bank in Pension Business in 2021. Increased asset is still driven by an increase in loans disbursed from Rp10.5 trillion to Rp15.3 trillion or an increase of 45.8% is still very much higher than the projected growth of bank credit in 2018 by LPS of 9-10%. The loan growth is planned to still come from the main segment of Bank Mantap, namely in the pension segment. To support the loan disbursement initiative, Bank Mantap will conduct funding funding

Untuk mendukung inisiatif penyaluran kredit, maka Bank Mantap akan melakukan penghimpunan funding yang berasal dari dana pihak ketiga maupun surat berharga yang diterbitkan oleh perseroan. Untuk mendukung ekspansi bisnis yang dilakukan di tahun 2018, perseroan juga akan melakukan right issue saham baru dengan nominal di kisaran Rp500 miliar yang berasal dari pemegang saham eksisting. Perseroan akan terus berusaha meningkatkan kepercayaan nasabah sehingga suku bunga simpanan maupun pembiayaan dapat terus membaik yang dampaknya terhadap profitabilitas Bank di tahun 2018. Net Profit After Tax (NPAT) Bank di tahun 2018 diharapkan dapat mencapai Rp301,56 miliar atau tumbuh sebesar 88,4% secara *year on year*.

### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

#### Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan dan Dampaknya

Pada tanggal 24 Januari 2018 telah diterima surat OJK nomor S-11/KR.08/2018 perihal Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham dan Setoran Modal PT Bank Mandiri Taspen diberitahukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tambahan setoran modal oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp33.619.909.000 sehingga jumlah saham (lembar) menjadi sebesar 809.655.870 dengan nominal sebesar Rp404.827.935.000 dan presentase kepemilikan 59,44%.
- b. Tambahan setoran modal oleh PT Taspen (Persero) sebesar Rp22.624.434.000 sehingga jumlah saham (lembar) menjadi sebesar 544.848.868 dengan nominal sebesar Rp272.424.434.000 dan presentase kepemilikan 40,00%.

Tambahan setoran modal oleh Sdr. I.B. Made Putra Jandhana sebesar Rp316.742.000 sehingga jumlah saham (lembar) menjadi sebesar 7.617.432 dengan nominal sebesar Rp3.808.716.000 dan presentase kepemilikan 0,56%.

Perubahan komposisi kepemilikan saham tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja Bank dan risiko usah di masa yang akan datang.

derived from third party funds as well as securities issued by the company. To support the business expansion conducted in 2018, the company will also conduct rights issue of new shares with nominal value in the range of Rp500 billion from existing shareholders. The Company will continue to strive to increase customer confidence so that savings and financing rates can continue to improve which impact on the Bank's profitability in 2018. Net Profit After Tax (NPAT) Bank in 2018 is expected to reach Rp301.56 billion or grew by 88.4% year on year.

### Material Information and Facts Occurring After The Date of Accountants' Report

#### Material Information Occurring After The Date of Financial Statements and The Resulting Impacts

On January 24, 2018, there was a letter of OJK number S-11/KR.08/2018 received concerning Changes in Share Ownership Composition and Capital Deposit of PT Bank Mandiri Taspen, with the following provisions:

- a. Additional capital deposit by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp33,619,909,000, bringing the total number of shares to 809,655,870 shares amounted Rp404,827,935,000 and 59.44% ownership.
- b. Additional capital deposit by PT Taspen (Persero) amounted to Rp22,624,434,000, bringing the total number of shares of 544,848,868 shares amounted Rp272,424,434,000 and 40.00% ownership.

Additional capital deposit by Mr. I.B. Made Putra Jandhana amounted to Rp316,742,000, bringing the total number of shares to 7,617,432 shares amounted Rp3,808,716,000 and 0.56% ownership.

Changes in the composition of share ownership do not have a significant impact on the Bank's performance and business risk in the future.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Bank tidak memiliki informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang secara signifikan mempengaruhi kinerja Bank dan risiko usaha di masa yang akan datang.

## Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

### Kebijakan dan Pengumuman Dividen

Penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- **Penggunaan laba bersih tahun 2016**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 7 April 2017 yang dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2016 sebesar Rp2.533.493.000 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp10.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba. Dengan demikian besarnya dividen per saham adalah sebesar Rp2,53 per lembar saham.

- **Penggunaan laba tahun berjalan 2015**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46 tanggal 26 Februari 2016 yang dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2015 sebesar Rp5.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

### Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen tahun buku 2016 dilakukan pada tanggal 28 April 2017. Sedangkan untuk tahun 2015, Bank Mantap tidak membagikan dividen.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Mantap bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen.

## Material Information and Facts Occurring After The Date of Accountants' Report

The Bank did not have any material information and facts after the date of accountant's report which significantly have an effect on Bank's performance and business risk in the future.

## Dividend Policies, Announcements, and Payout

### Dividend Policies and Announcements

The use of net income for the year ended December 31, 2017 and 2016 is described as follows:

- **The Use of Net Income in 2016**

Based on the Minutes of the Annual GMS No. 4 dated April 7, 2017 drawn up by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, a Notary in Denpasar, shareholders agreed to set aside earnings for the 2016 fiscal year of Rp2,533,493,000 as dividends for shareholders, Rp10,000,000 as a general reserve, and the remaining would be the retained earnings. Thus the amount of dividend per share is Rp2.53 per share.

- **The Use of Profit for the Current Year 2015**

Based on the Notarial Deed of Annual GMS Resolution No. 46 dated February 26, 2016 drawn up by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, a Notary in Denpasar, shareholders agreed to set aside earnings for the 2015 fiscal year of Rp5,000,000,000 as a general reserve and the remaining would be the retained earnings.

### Dividend Payout

Payment of dividends for fiscal year 2016 was conducted on April 28, 2017. As for 2015, Bank Mantap does not pay dividends.

## Employee and/or Management Stock Ownership Plan

Until December 31, 2017, Bank Mantap was not a go-public company and has not made a public offering, so there was no information about the number of shares owned by employees and management.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Realization of The Use of Public Offering Proceeds

No	Jenis Penawaran Umum/ Public Offering	Tanggal Efektif/ Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum/ Actual Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Fund Plan According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus/ Actual Fund Use According to the Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ Remaining Funds After Public Offering
			Hasil Penawaran Umum/ Result of Public Offering	Biaya Penawaran Umum/ Cost of Public Offering	Hasil Bersih/ Net Result			
1	Penawaran Umum Obligasi Public Offering of Bonds	21 Juni 2017 June 21, 2017	2,000,000,000,000	6,606,000,000	1,993,394,000,000	1,993,394,000,000	1,993,394,000,000	0

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000 Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Realisasi penggunaan hasil penawaran dilakukan untuk mendukung ekspansi kredit yang dilakukan oleh Bank Mantap yang tumbuh di tahun 2017 sebesar 109,5% secara *year on year* dari sebesar Rp4,9 triliun di akhir tahun 2016 menjadi Rp10,5 triliun di akhir tahun 2017.

### Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang didefinisikan antara lain:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama

On June 21, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of OJK with his letter No. S-339 / D.04 / 2017 to hold a public offering of Bank Mandiri Bond Taspen Pos I Year 2017 with principal amount of Rp2,000,000,000,000 On July 12, 2017, the Notes have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The realization of the use of the proceeds was conducted to support credit expansion by Bank Mantap which grew in 2017 by 109.5% year on year from Rp. 4.9 T at the end of 2016 to Rp. 10.5 T at the end of 2017.

### Material Information Containing A Conflict of Interests and/or Transactions With Affiliates

The Bank made transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (2010 Revision) concerning "The Disclosures of the Related Parties", which are defined as follows:

- 1) The person or immediate family member is related to the reporting entity if the related person: has a control or joint control over the reporting entity; have



atas entitas pelapor; memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika: entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor; Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan entitas pelapor; atau orang yang diidentifikasi sebagai anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya dengan Bank diuraikan sebagai berikut.

### Kebijakan Mekanisme Reviu Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Bank Mantap memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

significant influence over the reporting entity; or the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

- 2) One entity is related to the reporting entity if: the entity and reporting entity are the members of the same business group (means that if the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary are related to another entity); an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member); both entities are joint ventures of the same third party; an entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate entity of the third entity; the entity is a post-employment benefit plan for the employment benefit of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity; If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity; the controlled or jointly controlled entities by a person identified as the person or member of the immediate family who have a relationship with the reporting entity; or the person identified as a member of the immediate family who has a relationship with the reporting entity that has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the related entity).

Based on these provisions, the related parties and the nature of their relationship with the Bank are described as follows.

### The Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance With Relevant Regulations and Provisions

Bank Mantap has a policy on transactions containing conflict of interests and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out by considering the principles of prudence, and are in compliance with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

Bank Mantap juga memiliki kebijakan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, sebagaimana diatur dalam Manual Ketentuan Kredit. Evaluasi dan pengkinian atas kebijakan dalam Manual Ketentuan Kredit tersebut dilakukan secara berkala. Pendanaan kepada pihak terkait dan kepada debitur dengan dana dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Selama tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampaian terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mantap.

#### Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi" yang termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Selama tahun 2017, semua transaksi dilakukan secara wajar berdasarkan prinsip *arms, length transaction* sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

#### Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank Mantap beserta sifat dari transaksi tersebut.

Bank Mantap also has established a policy regarding the provision of funds to related parties and large exposures, as stipulated in the Loan Manual. The Loan Manual is regularly evaluated and updated. The fundings to related parties and borrowers with large exposures are always carried out with due regard to prudential principle, after complying with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) or other applicable laws and regulations, among others concerning the Legal Lending Limit (LLL).

During 2017, there was no violation of legislation related to transactions with related parties and there was no conflict of interest transaction and throughout 2016 there were no violation to or over limit of LLL on the provision of fund to Parties Related to Bank Mantap.

#### Fairness and Grounds For Doing Transactions

The Bank conducts transactions with related parties in accordance with the definition referred to in SFAS No. 7 concerning "The Disclosure of Related Parties" which include disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes short-term employment benefits, post-employment benefits and other long-term employment benefits. The transactions are conducted on the basis of the needs of the Company and free of any conflict of interests.

During 2017, all transactions were made fairly based on the principles of prudence, length transaction was in accordance with the established mechanisms.

#### Names and The Nature Of Relations

Related parties are companies and individuals with direct or indirect ownership or managerial relations with the Bank.

The following table lists parties related to Bank Mantap along with the nature of the transaction.

**Tabel Sifat Hubungan Berelasi**  
Table of the Nature of Relations

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relation	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Shareholder	Giro Pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Lain, Efek-efek, dan Pendapatan Bunga. Current Accounts with Other Banks, Placement with Other Banks, Securities, and Interest Income
PT Bank Syariah Mandiri	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Giro pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Lain, dan Pendapatan Bunga./ Current Accounts with Other Banks, Placement with Other Banks, and Interest Income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Giro pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Lain, dan Pendapatan Bunga/ Current Accounts with Other Banks, Placement with Other Banks, and Interest Income
PT Bank BNI Syariah	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise's Subsidiary	Penempatan pada Bank Lain dan Pendapatan Bunga/ Placement with other Banks and Interest Income
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ Controlled by Bank Mandiri Pension Funds	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Axa Mandiri Financial Services	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Mandiri Tunas Finance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Mandiri AXA General Insurance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses

<b>Pihak Berelasi Related Party</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relation</b>	<b>Transaksi Transaction</b>
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang Saham/ Shareholder	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri/ Founded by Bank Mandiri	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Asuransi Jiwa Taspen	Dimiliki sebagian besar oleh PT Taspen (Persero)/ Held in Majority by PT Taspen (Persero)	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ Controlled by Bank Mandiri Pension Funds	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Pos Properti Indonesia	PT Pos Indonesia (Persero) sebagai pendiri/ Founded by PT Pos Indonesia (Persero)	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Taspen (Persero)	Pemegang Saham Shareholder	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ Controlled by Bank Mandiri Pension Funds	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
Mandiri DPLK	Bank Mandiri sebagai pendiri/ Founded by Bank Mandiri	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise's Subsidiary	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise's Subsidiary	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Mandiri Capital Indonesia	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Held in Majority by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ Controlled by Bank Mandiri Pension Funds	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relation	Transaksi Transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Garam Persero	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Semen Tonasa	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Arthaloka Indonesia	Dimiliki sebagian besar oleh PT Taspen (Persero)/ Held in Majority by PT Taspen (Persero)	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise's Subsidiary	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise's Subsidiary	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Indonesia Infrastructure Finance	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Simpanan Nasabah dan Beban Bunga/ Deposits from Customers and Interest Expenses
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Beban Bunga/ Issued Securities and Interest Expenses
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Beban Bunga/ Issued Securities and Interest Expenses
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Beban Bunga/ Issued Securities and Interest Expenses
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprise	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Beban Bunga/ Issued Securities and Interest Expenses
Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank Bank's Management	Simpanan Nasabah, Kredit yang Diberikan, Pendapatan Bunga, Beban Bunga/ Deposits from Customers, Loans, Interest Income, and Interest Expenses

**Realisasi Transaksi**

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
Table of Transactions with Related Parties

(dalam rupiah penuh/ in full rupiah)

Uraian Description	2017	2016
<b>ASET/ ASSETS</b>		
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts in Other Banks	7,606,385,131	23,061,487,283
Penempatan pada Bank Lain/ Placement with Other Banks	50,000,000,000	480,000,000,000
Efek-efek/ Securities	117,798,703,129	84,460,988,089
Kredit yang Diberikan/ Loans	877,996,073	2,789,730,384
Total Aset kepada Pihak Berelasi/ Total Assets to Related Parties	176,283,084,333	590,312,205,756
Percentasi dari Total Aset/ Percentage of Total Assets	1.29%	7.98%
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>		
Simpanan Nasabah/ Deposits from Customers	2,705,695,665,189	2,445,039,573,816
Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks	90,000,000,000	
Surat berharga yang diterbitkan/ Issued Securities	705,000,000,000	10,000,000,000
Total Liabilitas kepada Pihak Berelasi/ Total Liabilities to Related Party	3,500,695,665,189	2,455,039,573,816
Percentasi dari Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	28.74%	39.33%
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN/ INCOME AND EXPENSES</b>		
Pendapatan Bunga/ Interest Income	26,770,297,290	25,193,767,113
Percentasi dari Total Pendapatan Bunga/ Percentage of Total Interest Income	2,06%	4,49%
Beban Bunga/ Interest Expenses	82,621,667,978	80,791,154,244
Percentasi dari Total Beban Bunga/ Percentage of Total Interest Expenses	11,86%	30,10%
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	11,542,730,451	5,135,868,736
Percentasi dari Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage of Total General and Administrative Expenses	5.53%	4.88%

**Realization of Transactions**

The following table is the description of the balance of transactions with related parties on December 31, 2017 and 2016.

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

Total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented as follows.

Uraian Description	2017	2016
Direksi/ Board of Directors	22,719,965,952	14,776,925,273
Komisaris/ Board of Commissioners	7,516,766,330	5,744,060,350
Total	30,236,732,282	20,520,985,623

### Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Satu Kelompok Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mantap telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam melakukan kegiatan transfer dana yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Bank Mantap tidak memiliki batasan yang pada prosedur operasional terkait transfer dana Nasabah baik transfer masuk maupun keluar antar bank dan entitas lain dalam satu kelompok usaha.
- 2) Bank Mantap mengacu pada BMPK dan *placement limit* yang di buat oleh *Risk Management* terkait dengan transfer dana untuk penempatan Antar Bank dari Bank Mantap ke Bank Lain dan Entitas dalam satu kelompok usaha.
- 3) Bank Mantap mengacu pada peraturan OJK dan kebijakan *Management* Dana terkait dengan transfer dana Investasi pada Surat-Surat Berharga yang di jual oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha.

### Prohibitions, Limitations, and/or Significant Constraints In The Transfer of Funds Between Banks and other Entities In One Business Group

In carrying out its business activities, Bank Mantap has established the following policy that includes restrictions in performing the funds transfer activities.

- 1) Bank Mantap does not have limitation on the operational procedures related to the transfer of the Customers funds for both incoming or outgoing transfers between banks and other entities within a business group.
- 2) Bank Mantap refer to BMPK and Placement Limit established by Risk Management related to the funds transfer for interbank placements from Bank Mantap to Other Banks and Entities in one business group.
- 3) Bank Mantap refers to OJK regulations and Fund Management policies related to the Investment funds transfer in Securities sold by other entities in one business group.

## Perubahan Peraturan Perundangan Undangan dan Dampaknya

Adapun perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan selama tahun 2017 ialah sebagai berikut.

### a. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.

## Regulatory Changes with Significant Impacts on The Ban

The legislation changes that had some impacts on the Company throughout 2017 are as follows.

### a. OJK Regulation and Circular Letters.

No	Regulasi Regulation	Kajian Review	Keterangan Remarks
1	POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum  POJK No. 45/POJK.03/2015 dated Desember 23, 2015 on the Implementation of Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks	Bank wajib memiliki kebijakan tertulis mengenai pengaturan remunerasi yang bersifat variabel bagi Direksi, Komisaris dan Pegawai  The Bank shall establish a written policy on the remuneration regulation onvariable for Board of Directors, Commissioners, and Employees.	POJK telah disosialisasikan ke Divisi Human Capital dan saat ini kebijakan disusun oleh team Human Capital  POJK has been informed to the Human Capital Division and, currently is under preparation
2	POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum  POJK No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management for Commercial Banks	Bank wajib menerapkan manajemen risiko yang mencakup 8 risiko  The Bank shall implement risk management that covers 8 (eight) risks	Laporan profil risiko telah mencakup 9 risiko yang disesuaikan dengan TKT dengan perusahaan Induk.  Risk profile report has covered 9 risks which are adjusted to TKT with the Holding company.
3	POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum  POJK No.11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.	Bank wajib memperhitungkan Modal sesuai dengan BUKU I  The Bank shall calculate its Capital in accordance with BUKU I	Konversi ketentuan KPMM Bank Indonesia menjadi ketentuan KPMM yang dikeluarkan oleh OJK  Conversion Bank Indonesia KPMM provisions into the KPMM provisions issued by OJK
4	POJK No.6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti  POJK No.6/POJK.03/2016 on Business Activities and Office Network Based on Core Capital	Bank wajib melaksanakan kegiatan usaha bank berdasarkan kecukupan alokasi modal inti (AMI) yang diatur dalam BUKU I  The Bank shall carry out bank business activities based on the of core capital allocation adequacy (AMI) as stipulated in BUKU I	Bank melaksanakan kegiatan usaha bank sesuai BUKU I dan merupakan konversi dari ketentuan yang diatur dalam PBI  The Bank carries out its business in accordance with BUKU I and is a conversion of the provisions stipulated in the PBI
	POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum  POJK No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks	Bank wajib memiliki kebijakan tertulis mengenai pengaturan remunerasi yang bersifat variabel bagi Direksi, Komisaris dan Pegawai  Bank shall establish a written policy on variable for Board of Directors, Commissioners, and Employees remuneration.	POJK telah disosialisasikan ke Divisi Human Capital dan saat ini kebijakan disusun oleh team Human Capital  POJK has been informed to the Human Capital Division and, currently is under preparation

No	Regulasi Regulation	Kajian Review	Keterangan Remarks
5	POJK No.9/POJK.03/2016 tentang Prinsip kehat-hatian Bank Umum yang melakukan Penyerahan sebagian Pelaksanaan Kerja kepada Pihak Lain  POJK No.9/POJK.03/2016 on Prudential Principles for Commercial Banks that Delegate Portions of Their Works to Other Parties	Bank wajib menyampaikan laporan dalam hal melakukan kerjasama penyerahan sebagian pelaksanaan kerja kepada pihak lain sesuai ketentuan  Bank shall submit reports in the collaboration of delegating some portions of works to other party as stipulated	Bank telah menyampaikan laporan secara rutin kepada otoritas terkait kerjasama Penyerahan sebagian pelaksanaan kerja kepada pihak lain dan merupakan Konversi dari ketentuan yang diatur dalam PBI.  The Bank has submitted regular reports to relevant authorities concerning the delegation of a part of their works to other parties as the conversion of the provisions stipulated in PBI
6	POJK No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank  POJK No.4/POJK.03/2016 on Bank Soundness Level Rating	Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara berkala  The Bank shall Carry out Bank Soundness Level Rating (TKB) on a regular basis	Bank telah menyampaikan secara rutin TKB kepada otoritas dan merupakan konversi dari ketentuan yang diatur dalam PBI  Bank has regularly reported its TKB to the relevant authority as the conversion of the provisions stipulated in the PBI
7	POJK No.56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum  POJK No.56/POJK.03/2016 concerning Shares Ownership in Commercial Banks	Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Regulator atas Rencana pembelian saham Bank Mantap oleh PT.Taspen (Persero)  The fulfillment of reporting obligations to the Regulator on the planned share purchase of Bank Mantap by PT.Taspen (Persero)	Laporan perubahan Modal  Statement of Changes in Capital
8	POJK No.38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum  POJK No.38/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology by Commercial Banks	Kewajiban pelaporan Bank dalam peluncuran PAB terkait pengembangan TI  The Bank shall report relevant to the PAB launching related to IT development	Laporan PAB inisiatif 2017  2017 PAB Initiative Report
9	POJK No. 57/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang melakukan Layanan Nasabah Prima  POJK No. 57/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks conducting Excellent Costumer Services	Bank wajib mempunyai Kebijakan dalam penyelenggaraan Layanan Nasabah Prima (LNP)  Bank shall establish a Policy in the implementation of excellent Costumer Services (LNP)	Proses penyusunan Standar Prosedur LNP  The process of drawing up the LNP Procedures Standard
10	POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum  POJK No.55/POJK.03/2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks	Bank wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola paling lambat 4 bulan sejak tahun buku berakhir dan dipublikasikan di web Bank Mantap  The Bank shall submit reports on the implementation of governance no later than four (4) months after the end of the fiscal year and it shall be uploaded on Bank Mantap website	Proses penyusunan Laporan GCG dan Laporan Tahunan Bank Mantap  The process of drawing up GCG Report and the Annual Report of Bank Mantap

No	Regulasi Regulation	Kajian Review	Keterangan Remarks
11	SEOJK No.41/SEOJK.03/2016 tentang Tata Cara Penerbitan Sertifikat Deposito	Kewajiban Bank memiliki Standar Prosedur penerbitan Sertifikat Deposito (tanpa warkat) yang memerlukan persetujuan OJK  SEOJK No.41/SEOJK.03/2016 on the Procedures of Term Deposit Certificate Issuance	Laporan PAB penerbitan SD dengan warkat dan permintaan ijin OJK  Aspek legal dalam PKS dengan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP)  The Bank shall establish Term Deposit Certificate Issuance Standard Procedure (scriptless) which requires the approval of the OJK. Legal aspect in Cooperation Agreement with Settlement and Depository Institution (LPP)
12	SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	Bank wajib menyesuaikan form-form yang mengalami penyesuaian dalam ketentuan terbaru  SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 on Reporting Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks	Penyesuaian format laporan LBU/LBBU  The Preparation of policy and Standard of Remuneration Procedure
13	SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum	Bank wajib memiliki Kebijakan dalam penetapan remunerasi, klasifikasi remunerasi, dan prosedur remunerasi dan penetapan <i>Material Risk Taker</i> (MRT)  SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks	Penyusunan Kebijakan dan Standar Prosedur Remunerasi  Preparation of Remuneration Procedures Policies and Standards
14	SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum	Bank wajib menetapkan metodologi terkait dengan laporan Profil Risiko yang berpedoman pada formulir pada ketentuan  SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks	Penyusunan profil risiko yang mengacu pada formulir terbaru  The preparation of risk profile referring to the latest form
15	SEOJK No.33/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang melakukan Aktivitas Kerjasama Pemasaran dengan perusahaan Asuransi (Bancassurance)  SEOJK No.33/SEOJK.03/2016 On the implementation of Risk Management for Commercial Banks implementing Marketing Cooperation Activities with Insurance Companies (bancassurance)	Bank wajib memiliki standar prosedur dalam kerjasama dengan perusahaan asuransi (bancassurance)  The Bank shall establish a standard procedure in cooperation with Insurance Company (Bancassurance).	Laporan PAB terkait kerjasama dengan persh. Asuransi (Bancassurance)  PAB report related to cooperation with Insurance Company (Bancassurance)

**b. Peraturan dan Surat Edaran Bank Indonesia****b. Bank Indonesia Regulation and Circular Letter**

No	Regulasi Regulation	Kajian Review	Keterangan Remarks
1	PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional	Bank wajib memperhitungkan Giro Wajib Minimum dalam rupiah sesuai ketentuan Bank Indonesia  Bank Indonesia Regulation No. 18/3/ PBI/2016 dated March 10, 2016 on the third amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/ PBI/2013 on Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks	Bank telah memperhitungkan GWM Bank dan melaporkan secara berkala  The Bank has calculated its Statutory Reserves and regularly report to relevant authority
2	PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan <i>Countercyclical Buffer</i>  PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 on mandatory Formation of Countercyclical Buffer	Bank wajib membentuk tambahan modal penyanga berupa <i>Countercyclical Buffer</i> dalam rangka mencegah peningkatan risiko sistemik yang bersumber dari pertumbuhan kredit yang berlebihan pada saat ekonomi baik dan agar Bank dapat mengantisipasi kerugian yang dapat timbul saat ekonomi ditengarai memburuk  The Bank shall establish an additional capital buffer in the form of Countercyclical Buffer in order to prevent an increase in systemic risk sourced from excessive credit growth during favorable economic condition and so that the Bank may anticipate the losses that could arise when the economy is slowing down.	Bank telah memperhitungkan besaran <i>Countercyclical Buffer</i> ditetapkan sebesar 0% mulai Januari 2016  The Bank has calculated Countercyclical Buffer which is stipulated at 0% as of January 2016
3	PBI No. 18/43/PBI/2016 tentang Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong  PBI No. 18/43/PBI/2016 on National Blacklist of Withdrawers of Bad Checks and/or Bilyet giro Certificates	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban Bank untuk menatausahakan Cek dan/atau BG yang didistribusikan ke Nasabah</li> <li>• Kewajiban Bank Tertarik melakukan penahanan dan penundaan pembayaran terhadap Cek dan/atau Bilyet Giro dan melakukan verifikasi paling lama sampai dengan 1 hari kerja berikutnya</li> <li>• The Bank shall manage the checks and/or bilyet giro distributed to Customers.</li> <li>• The Bank shall suspend and delay the payment for Check and/or bilyet giro as well as verify no later than the next business day</li> </ul>	Penyesuaian pengaturan dalam SP Penerbitan Cek dan BG  Adjustment the provision in Procedure Standard in Checks and bilyet giro Issuance
4	SEBI No.18/40/DPSP tanggal 30 Desember 2016 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan penyerahan Warkat Debit berupa cek dan/atau bilyet giro kepada Peserta pengirim harus dilakukan oleh nasabah penerima atau pihak yang menerima kuasa dari nasabah penerima</li> <li>• untuk cek dan/atau bilyet giro, dibatasi paling tinggi sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah); dan untuk nota debit tidak dibatasi</li> </ul>	Penyesuaian pengaturan dalam SP Penerbitan Cek dan BG

No	Regulasi Regulation	Kajian Review	Keterangan Remarks
	SEBI dated December 30, 2016 on Bank Indonesia Circular Letter No. 18/40/DPSP dated December 30, 2016 on Fund Transfer and Scheduled Clearing Activities by Bank Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Delivery arrangement of Debit certificate in the form of a check and/or Bilyet Giro to Sender participants shall be carried out by recipient customers or those who receive authorization from the recipient customers.</li> <li>For check and/or Bilyet Giro, the maximum amount is 500,000,000.00 (five hundred million rupiah); and for the debit memo is unlimited</li> </ul>	Adjustment the provision in Procedure Standard in Checks and bilyet giro Issuance
5	<p>SE NO.18/32/DPSP tanggal 29 November 2016 tentang Bilyet Giro</p> <p>SE NO.18/32/DPSP dated November 29, 2016 on Bilyet Giro</p>	<p>Bank wajib melakukan penolakan Bilyet Giro yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan khusus untuk alasan penolakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tidak memenuhi syarat formal Bilyet Giro;</li> <li>pencantuman Tanggal Efektif tidak dalam Tenggang Waktu Pengunjukan;</li> <li>diunjukkan tidak dalam Tenggang Waktu Efektif;</li> <li>Bilyet Giro diblokir pembayarannya; dan</li> <li>Bilyet Giro diduga palsu atau dimanipulasi, dilakukan tanpa memperhatikan ketersediaan dana dalam Rekening Giro Penarik</li> </ul> <p>The Bank shall reject Bilyet Giro as stipulated by Bank Indonesia, and the reasons for such rejection are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>does not meet the Bilyet Giro formal requirements of;</li> <li>Inclusion of the Effective Date is not in the Grace Period Present;</li> <li>Presented not in the Effective Grace Period;</li> <li>Bilyet Giro is blocked; and</li> <li>Bilyet Giro is allegedly fake and manipulated, issued without referring to the fund availability in the withdrawer's Bilyet Giro account.</li> </ul>	<p>Penyesuaian pengaturan dalam SP Penerbitan Cek dan BG</p> <p>Adjustment the provision in Procedure Standard in Checks and bilyet giro Issuance</p>
6	<p>PBI No.18/21/PBI/2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang SID</p> <p>Bank Indonesia Regulation No.18/21/ PBI/2016 dated October 3, 2016 on Debtor Information System.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak yang dapat meminta Informasi Debitur terdiri atas Pelapor, Debitur, Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan atau pihak lain.</li> <li>Pelapor wajib menyampaikan informasi kepada Debitur terkait pelaporan Penyediaan Dana ke dalam Sistem Informasi Debitur</li> <li>Parties that may request for Debtor Information are Reporter, Debtor, And Credit Information Management Institution or other party.</li> <li>Rapporteur shall inform the Debtor on the Fund Provision report in to the Debtor Information System.</li> </ul>	<p>Penyesuaian Standar Prosedur SID</p> <p>Debtor Information System Procedure Standards.</p>



## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan yaitu sebagai berikut.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasi kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

### Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan.

Bank telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

## The Changes In Accounting Policy

### Reason For The Change In Accounting Policy

The Bank has implemented the following accounting standards as of January 1, 2017 which are considered relevant as follows.

### The Change in Accounting Policy

- Amendment of SFAS No.1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives. This amendment clarifies, rather than amending significantly, the requirements of SFAS No. 1, among others, classifying the materiality, flexibility of the systematic sequence of notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.
- SFAS 24 (Adjustment 2016): Employment Benefits, effective as of January 1, 2017 with early implementation is permitted. This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is assessed based on the denomination of the bond's currency and not based on the country in which the bond is located.
- SFAS 58 (2016 Adjustment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, effective as of January 1, 2017 with early implementation is permitted. This adjustment clarifies that the change from one method of releasing to another is considered as a sustainable initial plan and not as a new release plan. This adjustment also clarifies that this change of releasing method does not amend the classification date as an asset or removable group.
- SFAS 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures, effective as of January 1, 2017 with early implementation is permitted. This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards to determine whether the entity has a sustainable involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met or not

### Impact of the Change Accounting Policy to Financial Statements

The Bank has analyzed the implementation of the above mentioned accounting standards and the implementation has no significant effect on the financial statements.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Bank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank.

### Assessment Manajemen atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan assessment terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi produktifitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indikator (KPI)* unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Bank tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

### Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi Bank, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Bank, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

### Kinerja Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Joint Venture

Sampai 31 Desember 2017, Bank Mantap tidak memiliki Entitas Anak.

## Information on Business Continuity

### Matters Which Have Significant Effect Potentials on Business Continuity

Based on the results of management assessment on the Bank's ability to continue the business continuity in the future, it is known that the Bank does not have any matters that have the significant effect potential on its business continuity.

### Management Assessmenton Matters Which Have Significant Effect Potentials on Business Continuity

The management regularly conducts evaluations and assessments related to the capability and achievement of performance targets of all units in accordance with the business plan of the bank that has been prepared. Evaluations are conducted regularly for each level including productivity, profitability, and key indicators contained in the Key Performance Indicators (KPI) of the work units. Based on the results of regular assessment and evaluation conducted, the Bank Management believes that the Bank has the resources to conduct its business activities in the future. The Bank does not have material uncertainty which may cause significant doubt on the Bank's ability in its business continuity.

### The Assumption Used In Conducting Assessment

In carrying out the assessment of the Bank's ability to continue its business continuity in the future, there were several assumptions and considerations used. These assumptions and considerations included financial performance, capital adequacy, liquidity, solvency, profitability, and efficiency of the Bank, internal and legal issues faced by the Bank, as well as the current and future micro- and macroeconomic conditions.

### Performances of Subsidiaries, Association, And Joint Venture

As of December 31, 2017, Bank Mantap did not have any subsidiary.

# 3

Capital Structure and Risk Management Practices

## Struktur Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko





## Struktur Permodalan

Capital Structure

Bank Mantap menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank Mantap senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Bank Mantap memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal Bank Mantap terdiri dari:

### Modal Inti

Modal inti merupakan modal Bank yang terdiri dari: Modal Inti Utama (Common Equity Tier – CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (disclose reserve). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

### Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap meliputi cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum

Bank Mantap develops Capital Plan based on review and assessment on the required capital adequacy requirement and combine them with current economic development review. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioner. Bank Mantap continuously links financial goals and capital adequacy to risk through the capital plan process. Similarly, the business is based on Bank's capital and liquidity requirement. The capital requirement is prepared and discussed on regular basis and is supported by analysis data.

Capital-related management policy aims to ensure that Bank Mantap has a strong capital and develops strong capital structure to support current development strategy of business expansion as well as maintain continuity of development in the future. Furthermore, capital policy is established to meet capital adequacy requirement set by the regulator as well as to ensure the Bank's capital structure efficiency.

In accordance with Bank Indonesia Regulation, Bank Mantap's capital comprises of:

### Core Capital

Core capital is Bank's capital which comprises of: Common Equity Tier – CET 1 and Additional Tier 1. Common Equity Tier 1 includes paid-up capital and disclosed reserve. Meanwhile, disclosed reserve comprises of the additional factors (agio, general reserve, previous year's profit, current profit, and stock options) and the deduction factors (other comprehensive losses from asset transaction classified as available for sale, negative differences between Provision for Asset Losses (PPA) on Earning Assets and Reserve for Impairment Losses, and Provision for Asset Losses (PPA) on Non-Earning Assets).

### Supplementary Capital (Maximum 100% of core capital)

Supplementary capital comprises of general reserve for Provision for Asset Losses (PPA) on Earning Assets with

1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Pada 2017, Bank Mantap memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp1,52 triliun, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2016 yang sebesar Rp1,14 triliun.

maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk and Appropriated Reserve.

In 2017, Bank Mantap held Rp 1.52 trillion of core and supplementary capital, higher than the amount of 2016's core and supplementary capital of Rp 1.14 trillion.

**Tabel Struktur Modal Bank Mantap / Table of Bank Mantap Capital Structure**

(dalam Rupiah penuh / in million Rupiah)

No	Komponen Modal Capital Component	2017	2016	Pertumbuhan Growth
I	KOMPONEN MODAL / CAPITAL COMPONENT			
A.	Modal Inti / Core Capital			
1.	Modal Inti Utama (CET1) / Main Core Capital (CET1)			
1.1	Modal Disetor (setelah dikurangi treasury stock CET1) / Paid-up Capital (after deducted by treasury stock-CET1)	624,500	500,000	(350,000)
a.	Saham biasa / Regular share	624,500	500,000	(350,000)
b.	Saham preferen / Preferred Share			
1.2	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves) / Disclosed Reserves	813,351	604,985	208,366
1.2.1	Faktor penambah / Additional Factor	885,041	652,027	233,014
a.	Agio Saham Biasa / Agio of Regular Share	349,643	74,000	275,643
b.	Modal sumbangan / Donated Capital			
c.	Cadangan umum / General Reserves	35,000	25,000	10,000
d.	Laba tahun-tahun lalu setelah Diperhitungkan Pajak(100%) / Profit of Previous Years after Tax (100%)	140,351	102,214	38,136
e.	Laba tahun berjalan setelah Diperhitungkan Pajak(100%) / Current Year Profit after Tax (100%)	160,047	50,670	109,377
f.	Dana setoran modal / Paid-up Capital Fund	200,000	400,143	(200,143)
g.	Waran yang diterbitkan yang berbasis saham biasa(50%) / Regular share-based issued Warrant (50%)			-
h.	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%) / Stock options issued for share-based compensation program (50%)			-
i.	Pendapatan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income:	-	-	-
1.	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan / Financial Statements Translation Differences			-

No	Komponen Modal Capital Component	2017	2016	Pertumbuhan Growth
2.	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kategori Tersedia untuk dijual / Potential profit of the increase in the fair value of financial assets in Available for sale category			-
j.	Saldo surplus revaluasi aset tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets			-
1.2.2 Faktor pengurang / Reducing Factors		71,690	47,042	24,648
a.	Disagio saham biasa / Disagio of Regular Share			-
b.	Rugi tahun-tahun lalu / Previous Year's Loss			-
c.	Rugi tahun berjalan / Current Year's Loss			-
d.	Pendapatan komprehensif lain / Other Comprehensive Income:			-
1.	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan (100%) / Financial Statements Translation Differences (100%)			-
2.	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar atas aset keuangan dalam kategori tersedia untuk Dijual / Potential loss of the decrease in the fair value of financial assets in Available for sale category			-
e.	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (Kekurangan Pembentukan PPAP) (-/-) / Difference in Allowance for Assets and Allowance for impairment losses on earning assets (Allowance for uncollectible accounts) (-/-).	70,797	46,150	24,648
f.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book. / Negative fair value adjustment of financial instrument in trading book.			-
g.	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung / Allowance for non-productive assets that must be calculated	893	893	(0)
1.2.3 Faktor penyesuaian laba rugi tahun-tahun lalu dan tahun berjalan / Adjustment Factor for previous and current year income		-	-	-
a.	Peningkatan nilai wajar atas kewajiban keuangan / Positive mark to market on financial Liabilities			-
b.	Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan / Negative mark to market on financial Liabilities			-

No	Komponen Modal Capital Component	2017	2016	Pertumbuhan Growth
c.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi / Assets Sales profits in Securitization transaction			-
1.3	Minority Interest dari CET 1 yang diterbitkan oleh perusahaan anak (konsolidasi) / Minority Interest of CET 1 issued by subsidiaries (consolidated)			-
1.4	Faktor Pengurang CET1/ Reducing Factor CET1	-	-	(438)
a.	Perhitungan aset pajak tangguhan / Calculation of Deferred Tax Assets	-	-	(438)
b.	Aset tidak berwujud / Intangible Assets	-	-	-
1.	Goodwill / Goodwill			-
2.	Hak paten / Patent Right			-
3.	Software / Software			-
4.	Lainnya / Others			-
c.	Penyertaan / Investment			-
d.	Investasi pada instrumen AT1 Bank lain (dalam hal jumlah AT1 tidak cukup) / Investment in other Bank's AT1 instrument (in the event of insufficient AT1)			-
e.	Investasi pada instrumen Tier 2 Bank lain (dalam hal jumlah AT 1 dan Tier 2 tidak cukup) / Investment in other Bank's Tier 2 instrument in other Bank (in the event of insufficient amount of AT1 Tier)			-
1.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (untuk kepentingan konsolidasi) / Capital shortages in insurance subsidiaries (For consolidated purpose)			-
1.6	Eksposur Sekuritisasi / Securitization Exposure	-	-	-
a.	Penyediaan fasilitas Kredit Pendukung / Provision of Supporting Loan Facility	-	-	-
1.	Sebagai penanggung risiko utama (first loss) / As the main risk guarantor (first loss)			-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi syarat / Supporting Loan Facility is unqualified.			-
b.	Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat / Provision of Liquidity Facility is unqualified			-
c.	Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA) / Placement in Asset-backed Securities (EBA)	-	-	-
1.	Junior tranche / Junior tranche			-
2.	Pembelian kembali EBA melebihi batasan 10% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan / Asset-backed Securities (EBA) re purchasing exceeded the 10% limit of the transferred Financial			-

No	Komponen Modal Capital Component	2017	2016	Pertumbuhan Growth
d.	Penyediaan fasilitas yang melebihi 20% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan / Provision of facility exceeding the 20% limit of the transferred Financial Asset Value.			-
	<b>TOTAL MODAL INTI UTAMA / TOTAL MAIN CORE CAPITAL</b>	<b>1,437,851</b>	<b>1,104,985</b>	<b>332,866</b>
2.	Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1) / Additional Core Capital (Additional Tier 1)			-
a.	Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali / Preferred share (non-cumulative), after deducted by re-purchasing			-
b.	Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali / Subordinated securities (perpetual non-cumulative), after deducted by re-purchasing			-
c.	Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali / Subordinated loan (perpetual non-cumulative), after deducted by repurchasing			-
d.	Agio dari instrumen modal inti tambahan / Agio of additional core capital instrument			-
e.	Disagio dari instrumen modal inti tambahan / Disagio of additional core capital instrument			-
f.	Penerbitan additional tier 1 oleh perusahaan anak berupa Bank dan non Bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi) / Issuance of additional tier 1 by subsidiaries in the form of Bank and non-bank purchased by other parties (consolidated)			-
g.	Faktor pengurang Modal Inti Tambahan / Reducing Factors for Additional core capital			-
1.	Investasi pada instrumen AT1 Bank lain / Investment in other Bank's AT1 instrument:			-
a)	Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif) / Subordinated securities (perpetual non-cumulative)			-
b)	Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif) / Subordinated Loan (perpetual non-cumulative)			-
c)	Saham preferen (non kumulatif) / Preferred Share (non-cumulative)			-

No	Komponen Modal Capital Component	2017	2016	Pertumbuhan Growth
2.	Investasi pada instrumen Tier 2 Bank lain (dalam hal jumlah Tier 2 tidak cukup) / Investment in Tier 2 instrument in other Bank (in the event of insufficient amount of Tier 2)			-
<b>TOTAL MODAL INTI TAMBAHAN / TOTAL ADDITIONAL CORE CAPITAL</b>		-	-	-
<b>TOTAL MODAL INTI / TOTAL CORE CAPITAL</b>		1,437,851	1,104,985	332,866
<b>B. Modal Pelengkap / Supplementary Capital</b>				
1.	Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali / Preferred share (cumulative perpetual, non-perpetual), after deducted by repurchasing		-	-
2.	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali / Subordinated securities (cumulative perpetual, non -perpetual), after deducted by re-purchasing		-	-
3.	Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali /Preferred loan (cumulative perpetual, non-perpetual), after deducted by repurchasing		-	-
4.	Mandatory convertible bond / Mandatory convertible bond		-	-
5.	Agio dari instrumen modal pelengkap / Agio of supplementing capital instrument		-	-
6.	Disagio dari instrumen modal pelengkap / Disagio of supplementing capital instrument		-	-
7.	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) / General provision of Allowance for Possible Losses on earning assets (maximum 1.25% of RWA))	79,948	42,263	37,443
a)	Cadangan umum PPA (yg wajib dibentuk) / General Reserves for Allowance for Possible Losses	79,948	42,263	37,443
b)	Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif / General Reserves for Allowance for Possible Losses on Off-		-	-
8.	Cadangan tujuan / Appropriated Reserve		-	-
9.	Penerbitan tier 2 oleh perusahaan anak berupa Bank dan non Bank yang dibeli oleh pihak lain (konsolidasi) / Issuance of tier 2 by subsidiaries in the form of Bank and Non-Bank purchased from other party (consolidated).		-	-
10.	Instrumen modal pelengkap lainnya / Other supplementing capital instrument		-	-

No	Komponen Modal Capital Component	2017	2016	Pertumbuhan Growth
11.	Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (-/-) / Amortization by remaining term (-/-)			-
12.	Sinking Fund (-/-) / Sinking Fund (-/-)			-
13.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap (-/-) / Reducing Factor for Supplementing Capital (-/-)	-	-	-
a)	Investasi pada instrumen Tier 2 Bank lain / Investment in Tier 2 instrument in other Bank	-	-	-
1)	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual) / Subordinated securities (cumulative perpetual, non-perpetual)			-
2)	Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual) / Subordinated Loan (cumulative perpetual, non-perpetual)			-
3)	Saham preferen (non kumulatif) / Preferred Share (non-cumulative)			-
TOTAL MODAL PELENGKAP / TOTAL SUPPLEMENTING CAPITAL		79,948	42,263	37,443
TOTAL MODAL / TOTAL CAPITAL		1,517,799	1,147,248	370,309
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit / RWA for Credit Risk		6,395,864	3,381,033	2,995,403
Sisa Cadangan Umum Aset Produktif Yang Menjadi Pengurang ATMR Risiko Kredit / The remaining of general reserves for productive assets that serves as the Reducing factor to RWA for Operation Risk				
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional / RWA for Operation Risk		403,995	263,683	140,312
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar / RWA for Market Risk				
TOTAL ATMR / TOTAL RWA		6,799,859	3,644,716	3,135,715
RASIO KPMM (Aktual) / Minimum Capital Requirement Ratio (Actual)				
1.	Rasio CET1 / CET1 Ratio			
2.	Rasio AT 1 / AT 1 Ratio			
3.	Rasio Tier 1 / Tier 1 Ratio	21.15	30.32	(9.01%)
4.	Rasio Tier 2 (maksimal sama dengan Tier 1) / Ties 2 Ratio (at most equal to Tier 1)	1.18	1.16	0.02%
5.	Rasio total / Total Ratio	22.32	31.48	(9.00%)

## Manajemen Risiko

Risk Management

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mantap mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tentang Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

### Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan di setiap aktivitas bank yang berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis secara *prudent* yang mengimbangi perkembangan jenis, cakupan dan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat dalam industri perbankan yang ditandai dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan Bank. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka Bank Mantap selalu melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia secara periodik dengan tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Proses manajemen risiko secara aktif dilakukan oleh manajemen bank melalui Komite Manajemen Risiko yang meliputi *Asset and Liability Committee, Risk Management Committee* dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Direktur *Compliance and Risk Management* dan sekaligus menjadi anggota tanpa hak suara (*non voting member*) pada Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, unit manajemen risiko dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. *Risk Management* yang menyusun rambu-rambu operasional dan bisnis Bank dan operasional *risk* yang terkait dengan operasional.
2. *Credit Risk Analyst* yang berfungsi sebagai *partner* dari unit bisnis dalam *system four-eyes principle*.

### Basis for The Implementation of Risk Management

The implementation of Risk Management of Bank Mantap is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 5/8/PBI/2003 which was amended into PBI No.11/25/PBI/2009 and Circular Letter of Bank Indonesia No.13/23/DPNP concerning the Amendment of Circular Letter of Bank Indonesia No.5/21/DPNP on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks

### Implementation of Risk Management in General

Risk management is implemented in every activity of the Bank to prudently drive business growth which balances the growth of types, scopes, and fast business growth in banking industry as characterized by the increasingly complex risks of Bank's activities. To address the challenge, Bank Mantap constantly refines its policies, infrastructure, and human capital quality periodically by referring to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Bank No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016.

The risk management process is performed actively by Bank's management through Risk Management Committee which comprises of Asset and Liability Committee, Risk Management Committee and Credit Policy Committee.

In addition, for a comprehensive, integrated, measurable, and manageable risk management, Bank assigns a Risk Management Unit (SKMR) that is structurally responsible to the Director of Compliance and Risk Management and acts as non-voting member in Risk Management Committee. In performing its operational activities, the Risk Management Unit is divided into 2 (two), including:

- 1) Risk Management that formulates rules on operational and Banks's business as well as operational-related risks.
- 2) Credit Risk Analyst that functions as partner of business unit in the system of four-eyes principle.

Dari sisi kebijakan, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mantap yang menjadi acuan bagi kebijakan yang lebih detail.

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan kontinyu, Bank menyusun profil risiko setiap triwulan dan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* setiap 6 (enam) bulan yang dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan). Selain profil risiko, bank melakukan penilaian *good corporate governance (GCG)*, rentabilitas, dan permodalan dengan mengacu kepada parameter yang tercantum dalam Surat Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Melihat model bisnis Bank Mantap yang menjadi prioritas risiko bank adalah terkait dengan risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Ada banyak risiko yang dihadapi Bank di market dalam beroperasi. Berbagai faktor diantaranya ada yang dalam kendali Bank dan ada yang diluar kendali Bank. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja Bank, *direct* atau *indirectly*. Pada sebagian besar bisnisnya, Bank Mantap mengambil risiko keuangan dengan penuh perhitungan, terkendali dan tetap berpegang pada prinsip *prudent*. Proses pengelolaan risiko harus bersifat proaktif, sistematik dan berdisiplin, yang mencakup semua risiko di semua aktivitas yang mencakupinya - Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional. Untuk Risiko seperti Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dikelola sebagai bagian dari Risiko Operasional.

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang baik, meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, struktur dewan yang tepat dan komite kerja yang aktif dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendelegasian yang jelas. Manajemen risiko ditelaah berdasarkan indikator kinerja utama yang disebarluaskan melalui manual dan dokumentasi kebijakan serta dinilai dan diaudit secara independen.

From the policy side, the Bank owns Risk management policies of Bank Mantap for more detailed policy reference.

For obtaining comprehensive and continuous risk overview, the Bank formulates a risk profile every quarter and Risk-Based Bank Rating (RBBR) every six months and reported them to Bank Indonesia.

The risk profile report describes the Bank's inherent risk on its business activities and risk control system for its eight risk types (credit risk, market, liquidity, operations, legal, strategy, reputation, and compliance). In addition to the risk profile, the Bank performs a Good Corporate Governance (GCG), rentability, and capital referring to the parameters listed in the Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 on the Assessment of Commercial Bank's Soundness Level of and the Service Authority Rules Finance (POJK) No.4/POJK.03 /2016 dated January 26, 2016 on the Rating of Commercial Bank Soundness Level.

Referring to Bank Mantap's business model, its risk priorities lie on credit risk, liquidity risk, and operational risk.

In its operations in the market, there are many risks the Bank may face. Some factors are under Bank's control but some others are out of control. The above factors have potential direct or indirect influences on Bank's performance. In most of its businesses, Bank Mantap takes the risks carefully, under control, and under prudent principle. The risk management process shall be proactive, systematic, and discipline, covering all risks in all of its activities including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk. For such risks as Reputation Risk, Legal Risk, and Compliance Risk are managed under the Operational Risk.

The management adopts comprehensive risk management approach based on good principles and values covering well-defined risk strategy, fit Board structure, and working committee with active role, responsibility, and authority, as well as clear hierarchical delegation. The risk management is examined based on main performance indicators spread through manuals and policy documentation and is assessed and audited independently.

Bank Mantap menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank Mantap dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun dengan mengacu pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
2. Dalam pengendalian risiko, Bank Mantap telah mengimplementasikan suatu kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank Mantap telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank Mantap secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank Mantap dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Bank Mantap telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liabilities Committee – ALCO*).
5. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
6. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
7. Memantau kepatuhan Bank Mantap dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.

Bank Mantap implements risk management and internal control system effectively adjusted to business goals and policies, size and complexity that is adjusted to Bank Mantap's business activities based on requirement and procedure set by the Regulations of Bank Indonesia (PBI), the Regulations of Financial Services Authority (POJK), as well as the following acts:

1. Identifying and controlling all risks including the risks from new products and activities.
2. In its risk control practices, Bank Mantap has implemented an integrated Risk Management Framework. As for effective and optimal implementation of risk management, the Bank has formed a Risk Management Committee to discuss the overall risks encountered by the Bank and to provide recommendation related to risk management policies to the Board of Directors.
3. Assigning Risk Management Unit (SKMR) to ensure that the Bank encounters risks which can be properly identified, measured, observed, controlled, and reported through the implementation of appropriate risk management framework.
4. Bank Mantap has assigned other Committees to handle risks more specifically including: Credit Policy Committee, Credit Committee, and Asset and Liabilities Committee (ALCO).
5. Ensuring that prevailing arrangement of system and working procedure has focused on both business and operational sides as well as risk level in a working unit.
6. Ensuring that the internal control system has been implemented in compliance with the regulations.
7. Monitoring Bank Mantap's compliance with the principles of healthy Bank management according to prevailing regulations through the Compliance Unit.

8. Membuat Laporan Profil Risiko Bank Mantap dan Laporan Profil Risiko Konsolidasi setiap triwulan dan menyampaikannya kepada OJK secara tepat waktu.

8. Making Risk Profile Report and Consolidated Risk Profile Report of Bank Mantap every quarter and submitting the reports to the FSA in timely manner.

## Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mantap. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mantap tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Dereksi Bank Mantap antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank Mantap mencakup:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris  
Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.
  - Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
  - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
  - Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui

## Active Supervision of The Board of Directors and Board of Commissioners

The BOCs and BODs are responsible for the implementation of risk management and internal control system at Bank Mantap. Active supervision of Bank Mantap's BOCs is indicated by their approval on Risk management policies prepared by the BODs as well as by the evaluation of risk management policies implementation through periodic meetings of the BODs and BOCs, while in its implementation, BOCs' active supervision is supported by the Risk Monitoring Committee.

Active supervision of Bank Mantap's BODs involves such as the arrangement, implementation, and evaluation of risk management policies and procedure. Active supervision is also performed through BODs' meetings with Risk Management Committee (KMR), Credit Policy Division, and Asset and Liabilities Division. As part of BODs and BOCs' active supervision, the quality of human capital becomes one of critical aspects in risk management implementation. To meet the intended quality of human capital, various education and training development programs for employees such as Certified Risk Management program and training or internal dissemination program on Risk Management are conducted.

The implementation of Bank Mantap's risk management and internal control system involve:

1. Supervision of the Board of Commissioners  
Supervision conducted by the BOCs includes the following:
  - Evaluating risk management policies in case of changes in factors that may influence Bank's activities.
  - Evaluating the BODs' accountability for the implementation of risk management policies.
  - Evaluating and making decision on demand and proposal of the BODs related to transactions or business activities beyond the authority of BODs

- kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
2. Pengawasan Yang Dilakukan Direksi
- Pengawasan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
  - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
  - Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
  - Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
  - Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
  - Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.
- to decide, thus the approval from the BOCs is required.
- Evaluating adequacy of policy, procedure, limit determination, identification process, measurement, risk monitoring and control, as well as risk management information system.
2. Supervision of the Board of Directors
- To perform its supervisory function, the BODs carries out the following authorities and responsibilities:
- Having responsibility for the implementation risk management policies that includes evaluating and providing direction related to risk management strategy based on reports of Risk Management Unit as well as the presentation of accountability reports to the Board of Commissioners.
  - Evaluating and determining transactions beyond the authority of officials on a level under the Board of Directors or transactions requiring approval compliant with prevailing policies and procedures.
  - Developing risk management culture which includes good communication about the importance of effective internal control among all organizational tiers.
  - Ensuring the improvement of human capital competence related to risk management implementation through, for example, continuous education and training program particularly in risk management system and process.
  - Ensuring the independent implementation of risk management function reflected from segregation of functions between Risk Management Unit performing risk identification, measurement, monitoring, and control and units performing and dealing with transactions.
  - Performing identification to ensure that risks from new products and activities have undergone proper risk management control process before being launched or executed with prior approval from the BODs and prior recommendation from Risk Management Committee.

- Melakukan pengendalian internal dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.
- Conducting internal control by performing periodic assessment, implementing guidelines and healthy practices to control and overcome risks through series of corrective actions.

## Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mantap didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif.

Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mantap terdiri dari:

- a. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum
- b. Pedoman Penilaian Profil Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko tersebut lebih rinci dijabarkan dalam Surat Edaran dan *Standard Operating Procedure* (SOP).

## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Bank Mantap meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Bank Mantap mengidentifikasi risiko dengan menganalisis sumber risiko yang terdapat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) dan kemudian mengukur secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator. Sistem pengukuran risiko juga dilengkapi dengan metode *stress testing* untuk risiko Likuiditas. Selanjutnya proses pemantauan dan pemantauan risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* dan *Risk Control Unit* yang disajikan dalam bentuk laporan profil risiko, laporan portofolio pinjaman. Sistem Informasi Manajemen Risiko Bank Mantap digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko. Bank Mantap telah membangun beberapa aplikasi manajemen risiko, antara lain *Scoring System* kemudian disempurnakan menjadi *Loan Origination System* (LOS) dan sistem *iRisk*.

## Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limit

The implementation of Risk Management in Bank Mantap is supported by comprehensive risk management policies and procedures.

Risk Management Policies of Bank Mantap comprise of:

- a. Guidelines for General Implementation of Risk Management
- b. Guidelines for Risk Profile Assessment

The aforementioned Risk Management Policies are comprehensively described in Circular Letter and the Standard Operating Procedure (SOP).

## Adequacy of Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risks, as Well as Risk Management Information System

Risk management process of Bank Mantap includes identification, measurement, monitoring, and control of 8 (eight) kinds of risks as well as Risk Management Information System. Bank Mantap identifies risks by analyzing source of risks in its businesses (products/portfolios/activities) and then performs measurements quantitatively and qualitatively in accordance with measurements set by the Regulator. Risk measurement system is accompanied with stress testing method for Liquidity risk. Furthermore, the risk monitoring process carried out by the Unit Owner Risk and Risk Control Unit is presented in the form of a risk profile report, the loan portfolio report. Risk Management Information System of Bank Mantap is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks. Bank Mantap has built several applications of risk management, among others are Scoring System and then refined into Loan Origination System (LOS) and *iRisk* system.

## Sistem Informasi Manajemen Risiko

- a. Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko.
- b. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
- c. Sistem informasi Manajemen Risiko dapat memastikan:
  - 1) Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja yang terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi Risiko yang dihadapi baik Risiko keseluruhan/komposit maupun per Risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi;
  - 2) Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko;
  - 3) Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko.
- d. Sistem informasi Manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.
- e. Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi Manajemen Risiko di *review* secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
- f. Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, laporan profil Risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.
- g. Sistem informasi Manajemen Risiko mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya.

## Risk Management Information System

- a. The Risk Management information system is a part of the management information system owned and developed in accordance with the needs for the implementation of Risk Management.
- b. As a part of Risk Management process, Risk Management Information System is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks.
- c. The Risk Management Information System was able to ensure:
  - 1) The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information, in order to be used by the Board of Commissioners, Board of Directors and relevant Working Units in the implementation of Risk Management to assess, monitor and mitigate Risks that are faced both entire/composite Risk and per Risk and/or in the process of decision making by the Board of Directors;
  - 2) The effectiveness of Risk Management implementation includes policies, procedures, and Risk limit setting;
  - 3) The availability of information on the result (realization) of Risk Management implementation compared with target established in accordance with the policy and strategy of Risk Management implementation.
- d. Risk Management Information System and the information produced are adjusted with the characteristics and complexity of business activities of the Bank and are adaptable to change.
- e. The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is reviewed periodically to ensure that the scope is adequate in accordance with the development of business activities complexity.
- f. As a part of Risk Management Information System, Risk Profile Report is prepared periodically by Risk Management Unit independent from work units conducting business activities. The frequency of report submission towards the relevant Board of Directors and the Risk Management Committee are upgraded as needed.
- g. The Risk Management information system supports the implementation of reporting towards the Financial Services Authority and other related regulators.

## Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh Satuan Kerja Operasional dan Satuan Kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain:

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko mencakup:
  - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank;
  - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit;
  - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
  - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu;
  - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
  - f. Kekuatan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
  - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank;

## Internal Control System in Depths

The process of effective Risk Management implementation is accompanied with reliable internal control system. The implementation of effective internal control system is able to help securing Bank's assets, assuring the availability of trustworthy financial and managerial reports, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risks of loss, deviation, and violation to prudential aspect. The implementation of effective and reliable internal control system is the responsibility of all. Operational Unit and Supporting Unit as well as Internal Audit Unit.

Matters to be considered in the implementation of internal control system include:

1. The conduct of effective internal control system in the implementation of Risk Management is referring to the policies and procedures that has been set. The adequate implementation and consistent conduct of the four eyes principle.
2. Internal control system in the implementation of Risk Management includes:
  - a. Conformity between the internal control system and the Risk type and level attached to the Bank's business activities;
  - b. Setting the authorities and responsibilities for compliance monitoring of policies, procedures and limits;
  - c. Establishment of clear reporting line and function separation of operational unit to the unit performing control function;
  - d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual;
  - e. Accurate and timely financial reporting and operational activity;
  - f. Adequacy of procedure to ensure compliance with applicable laws and regulations;
  - g. Effective, independent, and objective review on policy, framework and operational procedure of the Bank;

- h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;
  - i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit;
  - j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material dan tindakan pengurus untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut.
- a. Kaji ulang dan evaluasi dilakukan secara berkala, setiap tahun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
  - b. Cakupan kaji ulang dan evaluasi dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur Risiko, metode pengukuran, dan pengelolaan Risiko;
  - c. Khusus untuk kaji ulang dan evaluasi terhadap pengukuran Risiko oleh SKMR, mencakup:
    - 1) Kesesuaian kerangka Manajemen Risiko, yang meliputi kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko dengan kebutuhan bisnis Bank, serta perkembangan peraturan dan praktik terbaik (*best practice*) terkait Manajemen Risiko;
    - 2) Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur Risiko dan menetapkan limit eksposur Risiko;
    - 3) Perbandingan antara hasil dari metode pengukuran Risiko yang menggunakan simulasi atau proyeksi di masa datang dengan hasil aktual;
    - 4) Perbandingan antara asumsi yang digunakan dalam metode dimaksud dengan kondisi yang sebenarnya/aktual;
    - 5) Perbandingan antara limit yang ditetapkan dengan eksposur yang sebenarnya/aktual;
    - 6) Penentuan kesesuaian antara pengukuran dan limit eksposur Risiko dengan kinerja di masa lalu dan posisi permodalan saat ini.
  - d. Kaji ulang oleh pihak independen maupun SKAI antara lain mencakup:
    - 1) Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi,
- h. Adequate testing and review towards the management information system;
  - i. Comprehensive and adequate documentation on the scope, operational procedures, audit findings, as well as management's remarks on audit result.
  - j. Periodic and continuous verification and review on overcoming material disadvantages and management's actions to repair deviations happen.
3. The conduct of review on the implementation of Risk Management are as follows.
- a. Review and evaluation are conducted periodically, annually by Risk Management Unit (SKMR) and Internal Audit Unit (SKAI);
  - b. Scope of review and evaluation can be increased in its frequency/intensity, based on the development of Risk exposure, measurement method, and Risk management;
  - c. Review and evaluation specifically for Risk measures by SKMR, include:
    - 1) Conformity between Risk Management framework, covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting and business needs of the Bank and development of regulations and best practice on Risk Management;
    - 2) Method, assumption, and variable used to measure Risk and Risk exposure limit setting;
    - 3) Comparison between the result of Risk measurement method using simulation or projection in the future and the actual result;
    - 4) Comparison between assumption used in the aforementioned method and the actual condition;
    - 5) Comparison between specified limit and actual exposure;
    - 6) Determination of conformity between past measurement and Risk exposure limit and present capital position.
  - d. Review by independent party or SKAI include:
    - 1) Reliability of Risk Management framework covering policy, organizational structure,

- alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko;
- 2) Penerapan Manajemen Risiko oleh unit bisnis/aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh SKMR.
  - 4. Hasil penilaian kaji ulang oleh SKMR disampaikan kepada Dewan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktur Kepatuhan, Komite Audit, dan Direksi terkait lainnya sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan proses Manajemen Risiko.
  - 5. Perbaikan atas hasil temuan audit intern maupun ekstern dipantau oleh SKAI. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh SKAI kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
  - 6. Tingkat responsif terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

## Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus

### Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya, kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak terlepas dengan aktivitas pengelolaan risiko yang terdiri proses; identifikasi-pengukuran-pemantauan-pengendalian pada semua *level* hingga *level* transaksi. Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL).

Untuk mendukung hal tersebut dan dalam rangka meminimalisir risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit.

- resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting;
- 2) Risk Management implementation by business units / supporting activities including review on the monitoring conducted by SKMR.
  - 4. The assessment results of review conducted by SKMR is presented to the Board of Commissioners, Internal Audit Unit (SKAI), Director of Compliance, and other related Directors as inputs in refining Risk Management framework and process.
  - 5. Refinements on internal audit findings result or external audit result monitored by SKAI. Audit findings that have not been followed up are informed by SKAI to the Board of Directors as to undergo such measurements.
  - 6. The level of responsiveness towards disadvantages and/or deviations occurred against the applicable internal and external provisions.

## Special Implementation of Risk Management

### Credit Risk

Credit risk is a risk occurred due to the failure of debtor and/or other parties in fulfilling their responsibility to the Bank. In managing its risks, the Bank measure credit risk from existing portfolios quantitatively or qualitatively. This is to make sure that the possibility of losses from non-paid credit granted to a minimum, for debtors both individual and as a whole.

The implementation of credit risk management can not be separated from risk management activities consisting of the process; identification-measurement-monitoring-control at all levels down to transaction level. The management of bank credit risk is mainly directed to improve

The balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid quality degradation or becoming Non Performing Loan (NPL).

Secara garis besar pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eyes principle* yaitu setiap pemutusan kredit melibatkan *business unit* dan *risk management unit* secara *independent* untuk memperoleh keputusan yang obyektif, pada tahapan ini *business unit* dan *risk management unit* melakukan proses identifikasi risiko kredit untuk setiap *account* yang dikelola. Bank secara periodik melakukan review terhadap ketentuan kredit dan produk, menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan melakukan analisis profitabilitas produk.

Mekanisme pemutusan kredit dilakukan melalui Rapat Komite Kredit (*Credit Committee*) oleh pejabat Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dari *business unit* dan *risk management* yang memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas. Dalam hal *people development*, bank melakukan *Assesment and Training* terutama untuk *man power* di bisnis unit, *Assesment* terhadap pemutus kredit (Retail dan Mikro) dimana setiap pemilik limit kewenangan (pemutus kredit) harus melalui serangkaian proses yang telah dirancang oleh *Risk Management* dan Bisnis untuk memperoleh kewenangan memutus kredit. Proses tersebut dimulai dengan uji kompetensi dan interview. Selanjutnya melakukan review terhadap pemutus kredit dimana setiap pemutus kredit secara periodik akan di *review* untuk mengetahui kualitas debitur yang sudah diberikan kredit. Hasil review tersebut juga akan menjadi dasar kenaikan limit kewenangan maupun pencabutan limit kewenangan memutus kredit. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, pemegang kewenangan dan melakukan pemutusan kredit menggunakan format analisa Nota Analisa Kredit dan alat analisa keuangan. Selain itu bank juga menggunakan *Loan Origination System* (LOS) untuk segmen mikro dan pensiunan.

Selanjutnya proses pengelolaan risiko yang tidak kalah pentingnya adalah proses pemantauan. Kredit yang tumbuh pesat berpotensi meningkatkan risiko kredit. Dalam rangka menjaga kualitas portofolio, bank menerapkan kebijakan *stop booking* di level *Assisten Retail Manager* (ARM) untuk segmen retail dan di level KCP untuk segmen mikro. Selain itu dalam rangka pencegahan peningkatan NPL bank menerapkan analisa *watch list* dan strategi exit berdasarkan 3 pilar (Karakter, Kapasitas

To support this and in order to minimize credit risk, the Bank had a written policies and guidelines on providing loans. In the principle, credit risk management is implemented on transactional and portfolio levels. On transactional level The four-eyes principle were applied i.e every credit approval involving business unit and risk management unit independently to acquire objective decision, at this step, business unit and risk management unit conduct identification process for each managed account. The Bank periodically conducts reviews on credit and product provisions, prepares Risk Acceptance Criteria (RAC) and performs product profitability analysis.

The mechanism for credit approval is conducted through Credit Committee Meeting by officials Holding the Authority to Determine Credits from business unit and risk management that have competence, capability, and integrity. In people development, the bank conducted Assessments and Trainings primarily for the man power in the unit business, Assessment of credit approvers (Retail and Micro) where each owner of authority limit (credit approver) must go through a series of processes designed by Risk Management and Business to obtain the authority to approve credits. The process begins with competency tests and interviews. Next conducting a review of credit approvers where every credit approvers will periodically be reviewed to understand the quality of debtors who have been given loans. The results of the reviews also serve as the basis for the increase of authority limit or revoking of authority limit in approving credits. Thus, the process for providing loans becomes more comprehensive and prudent.

As a part of prudential banking implementation, the holder of authority and credit approval uses the analysis format of Credit Analysis Notes analysis tool. In addition, the bank also uses Loan Origination System (LOS) for micro and pensionsegments.

To increase credit risk. In order to maintain portfolio quality, the Bank implements stop booking on Assistant of Retail Manager (ARM) level for retail segment and KCP level for micro segment. In addition, in the framework of NPL increase prevention, the bank implemented watch list analysis and exit strategy based on 3 pillars (Character, Business capacity, and Capability of payment) for performing debtors to Identify debtors with high potential to be downgraded into NPLs.

usaha, dan Kemampuan bayar) bagi debitur-debitur *performing* untuk mengidentifikasi debitur- debitur yang berpotensi tinggi mengalami  *downgrade* menjadi NPL.

Dalam rangka memenuhi SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan menggunakan Pendekatan Standar, bank telah melakukan perhitungan ATMR risiko kredit dan beban modal risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*).

## Pengelolaan Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Beberapa aktivitas *monitoring* dan evaluasi secara periodik sangat penting dilakukan untuk mewujudkan manajemen portofolio yang sejalan dengan perkembangan bisnis Bank secara tepat dan akurat. Aktivitas yang diperlukan antara lain, sebagai berikut.

1. Menyusun **Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA)**, merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang ditujukan kepada Direksi hingga level Cabang. RTTA berisikan *summary performance* portofolio kredit Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek – aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, dan *Liquidity risk*.
2. Mengimplementasikan **Kebijakan Stop Booking**, diberlakukan setiap awal bulan kepada ARM (produk retail) dan Kantor Cabang Pembantu (produk mikro) yang mengalami pemburukan *performance* dibandingkan bulan sebelumnya.

In order to comply with the Circular Letter of Bank Indonesia No.13/6/DPNP dated February 18, 2011 on the Calculation Guidelines of Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach, the bank has calculated RWA of credit risk and credit risk capital charge using Standardized Approach.

## Credit Risk Management

In the implementation of credit risk management, the Bank focuses on several primary elements covering risk aware risk resource, credit policy and procedure which promote prudent principle, transparent and hierarchical credit approval process by Credit Committee, criteria, clear risk measurement tool, equitable distribution of risks, administration, and comprehensive documentation, as well as continual credit monitoring to maintain loans quality.

The Bank performs continuous monitoring to identify early credit risk potential that may arise as to conduct rescue measurements or efficient and effective resolves.

Some periodic monitoring and evaluation activities are important to be conducted to manifest portfolio management in line with the development of Bank's businesses precisely and accurately. Activities required are as follows.

1. Preparing **Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA)** which is monthly report from risk portfolio unit submitted to the Board of Directors down to Branch level. RTTA consists of performance summary of Bank's credit portfolio at End of Month and discusses aspects related to credit risk, operational risk, and liquidity risk.
2. Implementing **Stop Booking Policy**, effective at every beginning of each month to ARM (retail product) and Sub-Branch Office (micro product) undergoing declining performance compared to previous month.

3. Mengimplementasikan **Kebijakan Restrukturisasi Kredit**, diberlakukan untuk debitur yang sudah kesulitan untuk memenuhi kewajiban setiap bulannya

3. Preparing **Portfolio Guideline**, a tool used to direct credit portfolio growth to prospective industry so that credit portfolio with maximum risk adjusted return can be achieved.

#### **Risk Threshold Triger and Action Plan**

RTTA merupakan report bulanan dari unit portofolio risiko yang berisikan *summary performance portofolio* Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek – aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, dan *Liquidity risk*. Ketiga risiko tersebut merupakan 3 besar risiko utama yang secara langsung berdampak pada Bank sehingga secara rutin harus dilakukan monitoring dan evaluasi secara tepat dan akurat.

Dalam penyusunannya, RTTA merupakan hasil *summary report* data pada posisi akhir bulan yang berisikan materi – materi secara detail memperlihatkan *performance* hingga tingkat Kantor Cabang. Berikut akan dijelaskan beberapa konten yang terdapat pada RTTA.

##### 1. Dashboard Report

*Dashboard* merupakan gambaran umum terkait portofolio kredit Bank yang terbagi atas segmen Retail, Mikro dan Bank secara keseluruhan. *Performance* yang ditampilkan pada dashboard berupa *summary* Baki debit kredit (*account and amount*), *summary* kolektibilitas, *summary booking*, serta *summary collection*.

##### 2. Kualitas Kredit

Merupakan report summary kualitas kredit masing – masing cabang khususnya di Wilayah Bali. Summary kolektibilitas yang dibahas berupa data *historical* data cabang dari kolektibilitas Lancar, 2A, DPD30+ serta DPD90+

##### 3. Flowrates Analysis

*Flowrates* merupakan rasio antara kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas (*bucket downgrade*) dibandingkan dengan nominal bucket bulan sebelumnya. *Flowrate* memberikan gambaran umum terkait kualitas *booking* serta kualitas penagihan yang dilakukan.

##### 4. Delinquency Analysis

Merupakan Gambaran secara keseluruhan performance kredit dengan kategori DPD30+ serta DPD90+

##### 5. Vintage DPD30+ Report

Merupakan gambaran umum terkait performance DPD30+ dari kredit yang dicairkan pada periode tertentu

#### **Risk Treshold Trigger and Action Plan**

RTTA is monthly report from risk portfolio unit containing performance summary of Bank's portfolio at End of Month and discusses aspects related to credit risk, operational risk, and liquidity risk. Those 3 risks are the primary risks which directly affecting the Bank, thus a routine monitoring and evaluation has to be conducted properly and accurately.

In its arrangement, RTTA is a report summary of data at the end of the month containing materials in details describing performance down to Branch Office level. In the followings are the contents in RTTA.

##### 1. Dashboard Report

Dashboard is general overview of credit portfolio of the Bank divided into Retail segment, Micro segment, and the whole Bank. Performance presented in the dashboard in the form of summary of debit-credit balance (*account and amount*), summary of collectability, summary of booking, as well as summary of collection.

##### 2. Credit Quality

Credit Quality is summary of credit quality of each branch especially in Bali Area. Summary of collectability discussed is in the form of historical data of branch office on current collectability, 2A, DPD30+ and DPD90+.

##### 3. Flowrates Analysis

Flowrates is ratio between credit with declining collectibility (*bucket downgrade*) and bucket nominal of previous month. Flowrate provides general overview related to booking quality as well as billing quality conducted.

##### 4. Delinquency Analysis

It is the general overview of credit performance with the category of DPD30+ and DPD90+.

##### 5. Vintage DPD30+ Report

It is the general overview related to the performance of DPD30+ from credit cashed in certain period.

## 6. Monitoring Risiko operasional

Pada bagian ini terdapat *monitoring* terhadap *Manning* karyawan kantor cabang dan unit RBC. Pada bagian *monitoring* risiko operasional ini juga membahas mengenai Hasil temuan *top ten risk* yang dilakukan oleh unit RBC setiap bulannya. Pembahasan terkait *top ten risk* sangat penting karena manajemen secara langsung dapat melihat profile kantor cabang berdasarkan nilai komposit yang terdiri dari penilaian aspek perkreditan dan aspek operasional.

## 7. Monitoring Risiko Likuiditas

*Monitoring* risiko likuiditas meliputi *monitoring* terhadap *Likuidity Coverage Ratio (LCR)* setiap bulan dan melakukan monitoring terhadap kecukupan likuiditas 6 parameter utama likuiditas Bank Mantap

## 6. Operational Risk Monitoring

This section contains monitoring on Manning of employees of Branch Office and RBC. Operational Risk Monitoring section also discusses findings of top ten risks conducted by RBC unit monthly. The discussion on top ten risks is important since the management is able to directly overview Branch Office profiles based on composite numbers consisting assessment on credit aspect and operational aspect.

## 7. Liquidity Risk Monitoring

Liquidity Risk Monitoring covers monitoring on Liquidity Coverage Ratio (LCR) monthly and conducting monitoring on the adequacy of liquidity of 6 primary parameters of liquidity of Bank Mantap.

### Kebijakan Stop Booking

Bisnis Bank tumbuh sangat pesat. Pertumbuhan bisnis yang sehat harus diimbangi dengan manajemen portofolio yang baik agar *performance* kredit tetap terjaga. Dalam rangka menjaga kualitas portfolio kredit, perlu adanya kebijakan yang dapat memberikan *support* untuk mengawal bisnis tumbuh dengan aman. Kebijakan tersebut mencakup kredit segmen retail maupun mikro yang secara umum memiliki kualitas portfolio yang stabil namun memiliki risiko pemburukan.

Berdasarkan analisa di atas maka perlu dilakukan suatu inisiatif pengelolaan portofolio agar performance kredit tetap terjaga dengan baik. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Direksi hari Kamis, 29 September 2016, maka kami menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

- Melakukan *monitoring* kolektibilitas bulanan hingga level KC dan KCP
- Melakukan *monitoring* kolektibilitas bulanan hingga level ARM
- Menyusun usulan implementasi *stop booking* untuk segmen mikro dan retail sesuai dengan *threshold* yang telah ditetapkan

### Portfolio Guideline

Portofolio *Guideline* merupakan mekanisme dan teknik pengelolaan berbagai aset dalam suatu portofolio untuk mencapai diversifikasi yang optimal dan sejalan dengan strategi Bank serta menciptakan *portfolio* kredit yang berkualitas melalui diversifikasi yang optimal dengan debitur-debitur *the winner* di dalam industrinya. Adanya

### Stop Booking Policy

The business of the Bank is rapidly growing. Healthy business growth has to be counterbalanced by proper portfolio management so that credit performance is maintained. In order to maintain credit portfolio quality, there is a need for such policy that is able to provide supports to assist business growth safely. The policy includes credit of retail and micro segment having stable portfolio quality in general yet having the risk of decline.

Based on the analysis above, there is a need for an initiative of portfolio management so that credit performance can be well maintained. Based on the resolution of Board of Directors meeting on Thursday, September 29, 2016, we have arranged these following actions.

- To perform monitoring of monthly collectibility down to Branch Office and Sub-Branch Office level
- To perform monitoring of monthly collectibility down to ARM level
- To prepare proposal on the implementation of stop booking on micro and retail segment based on the threshold that has been set.

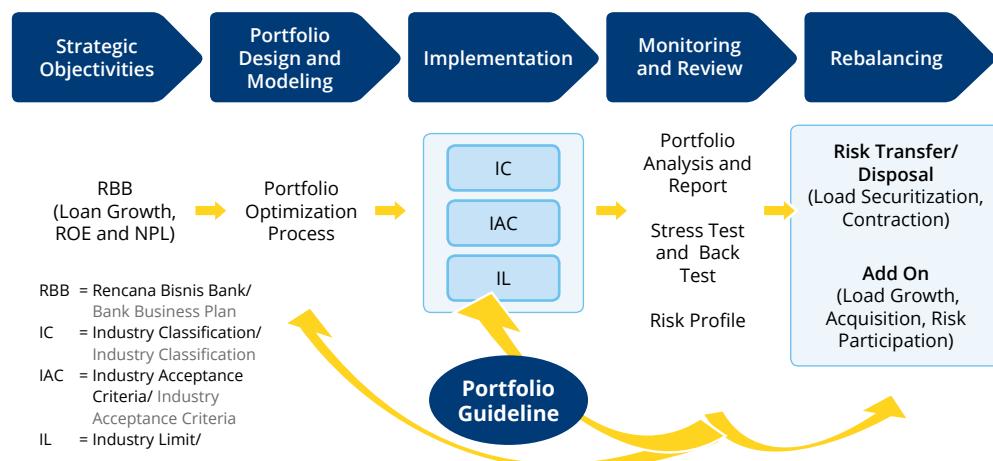
### Portfolio Guideline

Portfolio Guideline is the mechanism and technique of management of various assets in a portfolio to achieve optimum diversification in line with Bank's strategy as well as creating quality credit portfolio through optimum diversification with the winner debtors in their industries. The existence of proactive mechanism

mekanisme proaktif dalam mengidentifikasi *signal-signal* portfolio yang dapat mempengaruhi kualitas sehingga langkah-langkah antisipasi (*portfolio alert*) maupun *contingency plan* menjadi efektif dan tepat waktu. Proses implementasi *Portofolio management* digambarkan pada gambar di bawah ini.

in identifying portfolio signals that may affect quality enables anticipation measures (portfolio alert) or contingency plan become effective and timely. Process of Portfolio management implementation is described in this following diagram.

### **Portfolio Management Implementasi di dalam Bisnis Bank/ Implementation in the bank's business**



*Portofolio Guideline* adalah sebuah *tools* yang digunakan untuk mengarahkan pertumbuhan *portfolio* kredit pada industri prospektif (*high return, low risk*), debitur *the winner* didalam industrinya dan diversifikasi yang optimal. *Portfolio* kredit terdiversifikasi secara optimal pada industri-industri prospektif dengan debitur-debitur berkualitas (*the winner players*) sehingga tercipta *portfolio* kredit dengan *risk adjusted return* yang maksimal.

*Portfolio Guideline* is a tool used to direct credit portfolio growth to prospective industry (high return, low risk), the winner debtors in their industries, and optimum diversification. Credit portfolio is optimally diversified on prospective industries with quality debtors (the winner players), hence credit portfolio with maximum risk adjusted return is created.

#### **Industry Classification**

Klasifikasi Industri berdasarkan *Leading Indicators*, *Lagging Indicators*, dan *Coincident Indicators*. *Portofolio Guideline* membagi Industri kedalam 3 Class berdasarkan *risk* dan *return* dari ketiga indikator tersebut di atas.

#### **Industry Classification**

The Classification of Industry is based on Leading Indicators, and Coincident Indicators. Portfolio Guideline divides Industry into 3 classes based on risk and return of those three indicators mentioned.

#### **Industry Acceptance Criteria**

Menetapkan kriteria-kriteria dasar dari debitur/perusahaan yang layak diproses lebih lanjut sebagai calon debitur. Terdiri dari kriteria kualitatif (Manajemen, Teknis, Hukum, dan lain-lain) dan kuantitatif (ratio keuangan yang penting).

#### **Industry Acceptance Criteria**

The criteria set basic criteria of debtors/companies appropriate to be processed further as candidates of debtors. The criteria consist of qualitative criteria (Management, Engineering, Law, etc) and quantitative criteria (important financial ratios).

**Industry Limit**

Sebagai batas alokasi maksimal suatu industri, dihitung sebagai persentase terhadap total *portfolio* mengklasifikasikan *portfolio* industri menjadi 3 (tiga) kategori yaitu "Sangat Disarankan", "Disarankan", dan "Selektif", sebagai acuan bisnis dalam menetapkan target market. Proses klasifikasi menggunakan variabel-variabel yang merepresentasikan prospek industri (struktur industri, kompetisi, *demand*, dan *supply* dan profitabilitas), ekspertis Bank dalam pembiayaan industri dimaksud dan faktor diversifikasi.

Portofolio *Guideline* dapat digunakan sebagai acuan bagi bisnis unit dalam menetapkan target market yang potensial dalam rangka ekspansi kredit.

**Organisasi Manajemen Risiko Kredit**

Dalam mengelola risiko kredit, Risk Management berkoordinasi dengan Unit Bisnis, serta Unit Collection and Recovery. Pengelompokan kelolaan dibagi berdasarkan posisi bucket kolektibilitas.

Kolektibilitas kredit dibagi menjadi:

- Kol Lancar (tidak ada keterlambatan)
- Kol 2A (Keterlambatan 1-30 Hari): Dikelola oleh unit bisnis (AO dan ARM)
- Kol 2B (Keterlambatan 31-60 Hari): Dikelola oleh unit Pembinaan Kredit (*Risk Management*)
- Kol 2C (Keterlambatan 61-90 Hari): Dikelola oleh unit Pembinaan Kredit (*Risk Management*)
- Kol 3 (Keterlambatan 91-120 Hari): Dikelola oleh unit Recovery (*Risk Management*)
- Kol 4 (Keterlambatan 121-180 Hari): Dikelola oleh unit Recovery (*Risk Management*)
- Kol 5 (Keterlambatan di atas 180 Hari): Dikelola oleh unit Recovery (*Risk Management*)

**Strategi Manajemen Risiko Kredit****Penyempurnaan Pengelolaan Risiko Kredit**

Untuk meningkatkan akurasi pengukuran risiko dan sesuai perkembangan bisnis, *best practice* Bank terus melakukan penyempurnaan sebagai berikut.

- *Credit Policy, Product, and Procedures*
- *Credit Risk Tools (Loan Origination System)*
- Optimalisasi *Risk Based Pricing*
- Analisis *Profitability Produk*

**Industry Limit**

Limit of maximum allocation of an industry is calculated as percentage of total portfolio by classifying industry portfolio into 3 (three) categories namely "Highly Recommended", "Recommended", and "Selective", as business reference in setting the target market. The classification process uses variables representing industry prospects (industry structure, competition, demand, supply, and profitability), Bank's expertise in industry financing defined, and diversification factors.

Portfolio Guideline can be used as a reference for business units setting potential target market in order for credit expansion.

**Credit Risk Management Organization**

In managing credit risk, Risk Management coordinates with Business Unit, as well as Collection and Recovery Unit. The grouping of managed risks are divided based on the collectability bucket position.

Credit collectability is divided into:

- Col Current (no delay)
- Col 2A (1-30 days delay): Managed by business unit (AO and ARM)
- Col 2B (31-60 days delay): Managed by Credit Guidance unit (Risk Management)
- Col 2C (61-90 days delay): Managed by Credit Guidance unit (Risk Management)
- Col 3 (91-120 days delay): Managed by Recovery unit (Risk Management)
- Col 4 (121-180 days delay): Managed by Recovery unit (Risk Management)
- Col 5 (more than 180 days delay): Managed by Recovery unit (Risk Management)

**Credit Risk Management Strategy****Refinements of Credit Risk Management**

To improve the accuracy of risk measurement in accordance with business development, Bank's best practices continuously perform refinements as follows.

- Credit Policy, Product, and Procedures
- Credit Risk Tools (Loan Origination System)
- Risk Based Pricing Optimization
- Product Profitability Analysis

## Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit

Sebagai pedoman dalam pengelolaan kredit secara *end-to-end*, Bank Mantap menggunakan kebijakan Perkreditan Bank Mandiri Taspen termasuk di dalamnya budaya kredit dan doktrin perkreditan. Secara Operasional, kebijakan dituangkan dalam bentuk standar prosedur kredit dan manual produk untuk masing-masing jenis kredit dimana pada tahun 2016 pelaksanaan dari kebijakan tersebut sedang dalam tahap kompilasi dan penyusunan menyesuaikan dengan arsitektur Kebijakan Bank Mantap.

Dalam proses penyaluran kredit, Bank Mantap senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta prinsip *four eye principle*. Dalam pengelolaan kredit dengan mempergunakan prinsip manajemen portofolio kredit sehingga dapat menghindari adanya risiko pemberian kredit terkonsentrasi di satu kelompok (sektor ekonomi, kualitas aktiva, tingkat risiko, segmen pasar, wilayah, jangka waktu, jenis kredit, debitur, segmen kredit serta kegiatan ekonomi tertentu) yang dapat membahayakan posisi Bank untuk meningkatkan *return* bagi Bank.

Dalam rangka diversifikasi dan mengurangi risiko kredit, maka pemberian kredit harus memperhatikan konsentrasi kredit pada segmen, industri, dan/atau pengelompokan risiko tertentu, yang ditetapkan dengan keputusan Direksi.

Tujuan utama dari manajemen portofolio kredit adalah tercapainya kondisi yang seimbang antara risiko dan hasil (*return*) yang diperoleh bank, dengan mengoptimalkan portofolio kredit. Untuk mencapainya, portofolio kredit Bank akan diklasifikasikan sesuai penggolongan yang ditetapkan oleh *Basel Requirement*. Selain itu dalam menilai dan memantau kualitas kredit, bank tetap mengacu pada regulasi baik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan Bank Indonesia. Lebih lanjut, dalam melaksanakan pengelolaan konsentrasi kredit di level Debitur, Bank menetapkan *in-house limit* yang merupakan Batas Maksimum Pemberian Kredit oleh Bank (BMPK Internal). Tujuan penetapan *in-house limit* tersebut agar pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur/group serta BUMN, tidak melampaui BMPK yang ditetapkan Regulator/Otoritas Perbankan.

## Credit Risk Management Policy

As the guidelines in end-to-end credit management, Bank Mantap is using Credit Policy of Bank Mantap (KPBMT) which includes credit culture and credit doctrine. Operationally, the policy is contained in the form of standard procedure of credit and product manual for each kind of credits, whereas in 2016 the implementation of this policy had been undergoing compilation while the arrangement is adjusted in line with Policy architecture of Bank Mantap.

In credit disbursement process, Bank Mantap always implements prudential banking principle and four eye principle. Credit management is using credit portfolio management principle as to avoid credit disbursement risk which is concentrated in a group (economic sector, asset quality, risk level, market segment, area, term, credit type, debtor, credit segment, as well as certain economic activity) which may endanger Bank's position to increase return.

In order to diversify and decrease credit risk, credit disbursement has to consider credit concentration on segment, industry, and/or classification of certain risk established by Board of Directors' decision.

The primary objective of credit portfolio management is the achievement of balanced condition between risk and return obtained by the Bank by optimizing credit portfolio. To achieve such condition, credit portfolio of the Bank is to be classified based on categorization set by Basel Requirement. In addition, in assessing and monitoring the quality of credit, the Bank refers to the regulation of both the Regulation of FSA (POJK) and regulation of Bank Indonesia Regulation (PBI). Moreover, in the implementation of credit concentration level in Debtor at Debtor level, the Bank sets in-house limit which is Legal Lending Limit by the Bank (Internal BMPK/LLL). The purpose of the in-house limit settlement is that credit disbursement given to related party, debtors/group, and SOEs, does not exceed BMPK set by the Regulator/Banking Authority.

Besarnya *in-house limit* (BMPK internal) ditetapkan sebesar 90% dari BMPK yang ditetapkan oleh Regulator sebagai berikut.

1. Untuk 1 (satu) Peminjam secara individu dan merupakan pihak tidak terkait:  $90\% \times (20\% \times \text{Modal Bank})$
2. Untuk 1 (satu) Kelompok Peminjam:  $90\% \times (25\% \times \text{Modal Bank})$
3. Untuk pihak terkait:  $90\% \times (10\% \times \text{Modal Bank})$

Pemberian kredit yang melebihi *in-house limit* tapi belum melampaui BMPK bukan merupakan pelanggaran, namun perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam dan hati-hati serta harus disetujui oleh Komite Kredit Tingkat Direksi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

#### **PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT**

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* ("NPL") dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The amount of *in-house limit* (Internal BMPK/LLL) set amounting to 90% of BMPK set by the Regulator as follows.

1. For 1 (one) individual Debtor and is non-related party  $90\% \times (20\% \times \text{Bank capital})$
2. For 1 (one) Group of Debtor:  $90\% \times (25\% \times \text{Bank capital})$
3. For related party:  $90\% \times (10\% \times \text{Bank capital})$

Credit disbursement exceeding *in-house limit* but does not exceed BMPK is not a violation, however further and careful review is required and it has to be approved by Director Level Credit Committee and to be reported to the Board of Commissioners.

#### **QUANTITATIVE DISCLOSURES OF CREDIT RISK**

The following is the NPL ratio and the Bank's earning asset quality ratio as of December 31, 2017 and 2016.

**Tabel Rasio Kredit Bermasalah / Table of Non-Performing Loan**

Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
Rasio NPL - Bruto / NPL - Gross Ratio	<b>0.66%</b>	0.43%
Rasio NPL - Neto / NPL - Net Ratio	<b>0.25%</b>	0.12%

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

System of management of credit risk management of the Bank has been standardized in a manual and reviewed periodically.

#### **1.a.Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya**

Eksposur risiko kredit terhadap aset untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

#### **1.a.Credit Risk Maximum Exposures before collateral held and other Credit Supports**

Credit risk exposure to assets for 2017 and 2016 is as follows.

**Tabel eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya /**  
Table of credit risk maximum exposure before collateral held and other credit supports

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Uraian	Eksposur Maksimum Maximum Exposure		Description
	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	
Giro pada Bank Indonesia	759,366,592,946	366,937,174,538	Current Accounts at Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	7,606,385,131	23,061,487,283	Current Accounts at Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1,160,783,324,010	1,165,310,756,550	Placements at Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek			Marketable securities

Tersedia Untuk Dijual	220,953,422,977	250,831,974,591	Available for sale
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	492,430,650,050	220,717,414,790	Held to Maturity
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137,304,955,435	171,723,623,717	Charges on securities purchased under agreements to resell
Kredit yang Diberikan	10,506,486,213,806	4,929,207,203,641	Loans
Aset lain-lain	73,101,749,000	34,086,481,273	Other assets
<b>Total</b>	<b>13,358,033,293,355</b>	<b>13,358,033,293,355</b>	<b>Total</b>

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Uraian	Eksposur Maksimum		Description	
	Maximum Exposure			
	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016		
Fasilitas Kredit Yang Diberikan yang Belum Digunakan	-	103,035,334	Unused loan facilities granted	
Bank Garansi Yang Diterbitkan	2,675,721,159	12,880,184,946	Bank guarantees issued	
<b>Total</b>	<b>2,675,721,159</b>	<b>12,983,220,280</b>	<b>Total</b>	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut.

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

#### 1.b. Analisis Eksposur Maksimum Terhadap Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit. Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017.

The table above illustrates maximum exposure to credit risk for Bank as of December 31, 2017 and 2016, regardless of collateral or other credit supports. Management believes in the Bank's ability to control and maintain the credit risk exposure derived from the credit granted based on the following.

- The Bank already has written guidelines on credit policies and processes covering all aspects of credit granting. Each grant of credit should always refer to the policy.
- Disciplined credit monitoring.

#### 1.b. Analysis of Maximum Exposure to Credit Risk after Taking Collateral and Other Credit Supports into Account

The carrying amount of the Bank's financial assets in addition to the credit granted and claims on the securities purchased under resale agreements represents the maximum exposure to credit risk. The table below shows the net maximum exposure to credit risk for claims on the securities purchased under resale agreements on December 31, 2017.

**Tabel eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya /**  
Table of maximum exposure to credit risk after taking collateral and other credit supports into account

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2017</b> December 31, 2017		
	<b>Eksposur Maksimum</b> Maximum Exposure	<b>Agunan</b> Collateral	<b>Eksposur Neto</b> Net Exposure
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Claims on the securities purchased under resale agreements	137,304,955,435	147,670,707,960	-

## 2. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit Lokasi Geografis

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya.

## 2. Concentration of Financial Assets Risk with Geographic Location Credit Risk Exposure

Analysis of maximum exposure to credit risk by geographical location without taking the collateral held or other credit enhancement into account.

**Tabel konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan lokasi geografis**  
Table of concentration of financial assets risk with credit risk exposure based on geographic location

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2017</b> December 31, 2017						<b>Total</b>
	<b>Jawa</b>	<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Sulawesi</b>	<b>Kalimantan</b>	<b>Maluku, Papua</b>	
Giro pada Bank Indonesia / Current Accounts at Bank Indonesia	759.367	-	-	-	-	-	759.367
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at		16,094	420	3	10	23,061	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements at Bank Indonesia and other	1,029,883	900	90,000	40,000	-	-	1,160,783
Efek-efek / Marketable securities				-	-	-	
Tersedia Untuk Dijual / Available for sale	220,953	-	-	-	-	-	220,953
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity		-	-	-	-	220,717	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jaji dijual kembali / Charges on securities purchased under agreements to resell	137,305	-	-	-	-	-	137,305
Kredit yang diberikan / Loans		3,486,167	2,238,013	506,125	320,562	4,929,207	
Aset Lain-Lain / Other Assets	26,985	25,371	15,304	3,298	2,135	9	73,102

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2017</b> December 31, 2017						
	<b>Jawa</b>	<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Sulawesi</b>	<b>Kalimantan</b>	<b>Maluku, Papua</b>	<b>Total</b>
<b>Total / Total</b>	3,517,447	2,343,410	549,423	322,704	7,161,875		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(7,893)	(49,005)	(3,922)	(699)	(556)	(3)	(62,078)
<b>Total / Total</b>	<b>6,614,428</b>	<b>3,468,442</b>	<b>2,339,488</b>	<b>548,724</b>	<b>322,148</b>	<b>2,725</b>	<b>13,295,955</b>

**Tabel konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan lokasi geografis**

Table of concentration of financial assets risk with credit risk exposure based on geographic location

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2016</b> December 31, 2016					
	<b>Jawa</b>	<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Sulawesi</b>	<b>Kalimantan</b>	<b>Total</b>
Giro pada Bank Indonesia	366,937	-	-			366,937
Giro pada Bank Lain	6,534	16,094	420	3	10	23,061
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain	1,085,000	80,311	-			1,165,311
Efek-efek						
Tersedia Untuk Dijual	250,832	-	-			250,832
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	220,717	-	-			220,717
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali	171,724	-	-			171,724
Kredit yang diberikan	1,274,135	2,897,338	592,373	122,422	42,939	4,929,207
Aset Lain-Lain	11,058	17,952	3,992	789	295	34,086
<b>Total</b>	<b>3,386,937</b>	<b>3,011,695</b>	<b>596,785</b>	<b>123,214</b>	<b>43,244</b>	<b>7,161,875</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(723)	(20,105)	(369 )	(70)	(21)	(21,288)
<b>Total</b>	<b>3,386,214</b>	<b>2,991,590</b>	<b>596,416</b>	<b>123,144</b>	<b>43,223</b>	<b>7,140,587</b>

### 3. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

### 3. Concentration of Risk of Financial Assets with Credit Risk Exposure by Industrial Sector

The following table illustrates the details of the Bank's credit exposure to gross value (without taking Allowance for Impairment Losses, collateral or other credit supports into account), categorized by industrial sector as of December 31, 2017 and 2016.

**Tabel konsentrasi risiko asset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan sektor industri**  
Table of concentration of financial assets risk with credit risk exposure based on industry sector

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017						
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Banking Institution	Industri Industry	Jasa Dunia Pertanian Service Agriculture	Usaha Business	Lain-Lain* Others*)	Total Total
Giro pada Bank Indonesia/Current account with Bank Indonesia	366,937,174,538	-	-	-	-	-	366,937,174,538
Giro pada Bank Lain /Current account with Other Banks	-	7,606,385,131	-	-	-	-	7,606,385,131
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placements with Bank Indonesia and Other Banks	724,882,710,655	435,900,613,355	-	-	-	-	1,160,783,324,010
Efek-efek/ Marketable securities	595,585,369,899	117,798,703,129	-	-	-	-	713,384,073,028
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali /Claims on the securities purchased under resale agreements	-	137,304,955,435	-	-	-	-	137,304,955,435
Kredit yang diberikan /Loans	-	-	42,099,789,640	81,800,122,885	15,086,744,625	10,305,421,596,411	10,444,408,253,561
Aset Lain-Lain / Other Assets	-	869,321,311	375,686,135	613,829,957	207,211,808	71,035,699,789	73,101,749,000
Total/Total	2,217,139,628,935	562,175,022,926	42,475,475,775	82,413,952,842	15,293,956,433	10,376,457,296,200	13,295,955,333,111

\* Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha / Others are economy sectors other than processing industry, agriculture industry, hunting industry, agricultural inputs industry, and business service industry

Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017						
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Banking Institution	Industri Industry	Jasa Dunia Pertanian Service Agriculture	Usaha Business	Lain-Lain* Others*)	Total Total
Fasilitas Kredit Yang Diberikan yang Belum Digunakan / Unused Loan Facilities Granted	-	-	-	-	-	-	-
Bank Garansi Yang Diterbitkan / Bank Guarantee Issued	-	-	-	-	-	2,675,721,159	2,675,721,159
Total/Total	-	-	-	-	-	2,675,721,159	2,675,721,159

\* Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha / Others are economy sectors other than processing industry, agriculture industry, hunting industry, agricultural inputs industry, and business service industry

**Tabel konsentrasi risiko asset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan sektor industri**  
Table of concentration of financial assets risk with credit risk exposure based on industry sector

(dalam Rupiah penuh/ in full rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>Pemerintah</b> Government	<b>Lembaga Keuangan Bank</b> Banking Institution	<b>Industri</b> Industry	<b>31 Desember 2017</b> December 31, 2017				<b>Total</b> Total
				<b>Jasa Dunia Pertanian</b> Service Agriculture	<b>Usaha</b> Business	<b>Lain-Lain*</b> Others*)		
Giro pada Bank Indonesia / Current Accounts at Bank	366,937,174,538	-	-	-	-	-		366,937,174,538
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at Other Banks		23,061,487,283	-	-	-	-		(23,061,487,283)
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placements at Bank Indonesia and Other Banks	485,000,000,000	680,310,756,550	-	-	-	-		1,165,310,756,550
Efek-efek / Marketable securities	387,088,401,292	84,460,988,089	-	-	-	-		471,549,389,381
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali / Charges on securities purchased under agreements to resell	171,723,623,717	-	-	-	-	-		171,723,623,717
Kredit yang diberikan / Loans	-	-	24,047,632,930	45,476,433,835	133,325,923,677	4,705,069,135,543		4,907,919,125,985
Aset Lain-Lain / Other Assets	-	2,017,730,727	166,081,094	330,745,848	858,272,916	30,713,650,688		34,086,481,273
<b>Total</b>	<b>1,410,749,199,547</b>	<b>789,850,962,649</b>	<b>24,213,714,024</b>	<b>45,807,179,683</b>	<b>134,184,196,593</b>	<b>4,735,782,786,231</b>		<b>7,094,465,064,161</b>

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>Pemerintah</b> Government	<b>Lembaga Keuangan Bank</b> Banking Institution	<b>Industri</b> Industry	<b>31 Desember 2016</b> December 31, 2016				<b>Total</b> Total
				<b>Jasa Dunia Pertanian</b> Service Agriculture	<b>Usaha</b> Business	<b>Lain-Lain*</b> others*)		
Fasilitas Kredit Yang Diberikan yang Belum Digunakan / Unused Loan Facilities Granted	-	-	-	-	-	-	103,035,334	103,035,334
Bank Garansi Yang Diterbitkan / Bank Guarantee Issued	-	-	-	-	-	-	12,880,184,946	12,880,184,946
<b>Total / Total</b>	-	-	-	-	-	-	<b>12,983,220,280</b>	<b>12,983,220,280</b>

\* Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha / Others are economy sectors other than processing industry, agriculture industry, hunting industry, agricultural inputs industry, and business service industry

**4. Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**4. Credit Quality of Financial Assets**

As of December 31, 2017 and 2016, credit risk exposure to financial assets is divided into:

**Tabel kualitas kredit dari aset keuangan / Table of credit quality of financial asset**

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai Outstanding or not yet impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due without impairment	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total Total	Cadangan kerugian penurunan nilai Reserves for Impairment Losses	Total Total
Giro pada Bank Indonesia / Current Accounts at Bank Indonesia	759,366,592,946	-	-	759,366,592,946	-	366,937,174,538
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at	7,606,385,131	-	-	7,606,385,131	-	23,061,487,283
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placements at Bank Indonesia and Other Banks	1,160,783,324,010	-	-	1,160,783,324,010	-	1,165,310,756,550
Efek-efek / Marketable securities	713,384,073,028	-	-	713,384,073,028	-	471,549,389,381
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali / Charges on securities purchased under agreements to resell	137,304,955,345	-	-	137,304,955,345	-	171,723,623,717
Kredit yang diberikan / Loans	10,225,640,141,963	205,027,502,167	75,818,569,675	10,506,486,213,805	(21,288,077,657)	4,907,919,125,984
Aset Lain-Lain / Other Assets	67,525,410,253	5,411,488,768	164,849,979	73,101,749,000	-	34,086,481,273
<b>Total / Total</b>	<b>13,071,610,882,676</b>	<b>210,438,990,935</b>	<b>75,983,419,654</b>	<b>13,358,033,293,265</b>	<b>(62,077,960,245)</b>	<b>13,369,057,082,020</b>

**Tabel kualitas kredit dari aset keuangan / Table of credit quality of financial asset**

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2016 December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai Outstanding or not yet impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due without impairment	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total Total	Cadangan kerugian penurunan nilai Reserves for Impairment Losses	Total Total
Giro pada Bank Indonesia / Current Accounts at Bank Indonesia	366,937,174,538	-	-	366,937,174,538	-	366,937,174,538
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at Other Banks	23,061,487,283	-	-	23,061,487,283	-	23,061,487,283

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2016</b> December 31, 2016					
	<b>Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai</b> Outstanding or not yet impaired	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</b> Past due without impairment	<b>Mengalami penurunan nilai Impaired</b>	<b>Total</b> Total	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b> Reserves for Impairment Losses	<b>Total</b> Total
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain /Placements at Bank Indonesia and Other Banks	1,165,310,756,550	-	-	1,165,310,756,550	-	1,165,310,756,550
Efek-efek /Marketable securities	471,549,389,381	-	-	471,549,389,381	-	471,549,389,381
Kredit yang diberikan /Loans	171,723,623,717	-	-	171,723,623,717	-	171,723,623,717
Aset Lain-Lain /Other Assets	32,039,907,145	2,046,574,128	-	34,086,481,273	-	34,086,481,273
<b>Total/Total</b>	<b>7,060,325,479,082</b>	<b>80,134,374,938</b>	<b>21,416,262,363</b>	<b>7,161,876,116,383</b>	<b>(21,288,077,657)</b>	<b>7,140,588,038,726</b>

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

The analysis of financial assets that have matured but not impaired as of December 31, 2017 and 2016 is as follows.

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2017</b> December 31, 2017			<b>Total</b> Total
	<b>1-30 hari</b> 1 - 30 days	<b>31-60 hari</b> 31 - 60 days	<b>61-90 hari</b> 61 - 90 days	
Kredit yang Diberikan / Loans	74,383,598,904	60,101,884,013	70,542,019,250	205,027,502,167
Aset Lain-Lain / Other Assets	1,058,553,396	1,577,026,746	2,775,908,627	5,411,488,769
<b>Total / Total</b>	<b>75,442,152,300</b>	<b>61,678,910,759</b>	<b>73,317,927,877</b>	<b>210,438,990,936</b>

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>31 Desember 2016</b> December 31, 2016			<b>Total</b> Total
	<b>1-30 hari</b> 1 - 30 days	<b>31-60 hari</b> 31 - 60 days	<b>61-90 hari</b> 61 - 90 days	
Kredit yang Diberikan / Loans	32,856,261,830	21,666,859,570	23,564,679,410	78,087,800,810
Aset Lain-Lain / Other Assets	493,229,786	604,878,577	948,465,765	2,046,574,128
<b>Total / Total</b>	<b>33,349,491,616</b>	<b>22,271,738,147</b>	<b>24,513,145,175</b>	<b>80,134,374,938</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta Cadangan Kerugian Penurunan Nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut.

The analysis of financial assets that have matured but not impaired as of December 31, 2017 and 2016 is as follows.

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiun Pensioner	Total Total
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) / Impaired (individually evaluated)</b>				
Nilai bruto / Gross amount	22,191,703,544	193,074,838	1,408,460,250	23,793,238,632
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairment Losses (CKPN)	(21,191,703,542)	(193,074,838)	(1,408,460,250)	(22,793,238,630)
Nilai tercatat / Carrying value	1,000,000,000	-	-	1,000,000,000
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) / Impaired (collectively evaluated)</b>				
Nilai bruto / Gross amount	12,950,520,281	29,431,783,715	9,643,027,047	52,025,331,043
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairment Losses (CKPN)	(2,309,336,542)	(13,810,131,686)	(3,211,888,089)	(19,331,356,317)
Nilai tercatat / Carrying value	10,641,183,739	1,076,099,878	-	1,076,099,878
<b>Total nilai tercatat / Total carrying amount</b>	<b>11,641,183,739</b>	15,621,652,029	6,431,138,958	33,693,974,726

(dalam Rupiah penuh / in full rupiah)

Keterangan Description	31 Desember 2016 December 31, 2016			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiun Pensioner	Total Total
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) / Impaired (individually evaluated)</b>				
Nilai bruto / Gross amount	5,082,985,641	383,672,548	-	5,466,658,189
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairment Losses (CKPN)	(2,152,502,690)	(383,672,548)	-	(2,536,175,238)
Nilai tercatat / Carrying value	2,930,482,951	-	-	2,930,482,951
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) / Impaired (collectively evaluated)</b>				
Nilai bruto / Gross amount	2,407,032,204	13,542,571,970	-	15,949,604,174
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairment Losses (CKPN)	(2,020,216,627)	(11,121,428,090)	-	(13,141,644,717)
Nilai tercatat / Carrying value	386,815,577	2,421,143,880	-	2,807,959,457
<b>Total nilai tercatat / Total carrying amount</b>	<b>3,317,298,528</b>	2,421,143,880	-	5,738,442,408

## Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan contingency funding plan, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat Asset Liability Committee ("ALCO") secara rutin.

### a) Manajemen Risiko Likuiditas

Bank Mantap melakukan pengelolaan risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban financial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang seimbang antara biaya dan risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal.

Tingkat likuiditas bank diukur melalui primary reserve dan secondary reserve. Bank memelihara primary reserve dan secondary reserve untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan penarikan dana tidak terjadwal maupun ekspansi kredit.

Primary reserve dipelihara dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas dimasing-masing kantor cabang. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, rata-rata GWM minimum sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga. Per 31 Desember 2017 realisasi GWM sebesar 6,55%.

Bank menggunakan metodelogi liquidity gap untuk mengestimasai potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi bank dimasa mendatang. Disamping primary reserve dan secondary reserve, bank memelihara rasio Loan to Funding Ratio (LFR) untuk memelihara seberapa besar sumber dana masyarakat (umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset

## Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the matured liabilities of sources of cash flow and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's financial activity and condition. Liquidity risk management, among others, is done through efforts to improve services to customers in order to maintain stability and continuity of the amount of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and daily monitoring of liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis

### a) Liquidity Risk Management

Bank Mantap conducts liquidity risk management in order to fulfill every financial obligation that has been agreed upon in a timely manner and can always maintain a balanced level of liquidity between costs and risks. To achieve this objective, the bank establishes a liquidity risk management policy, including among others the maintenance of optimum liquidity reserves.

The liquidity level of a bank is measured through primary reserve and secondary reserve. The Bank maintains primary reserve and secondary reserve to meet daily operational needs and as reserves to meet liquidity needs and unscheduled funds withdrawal and credit expansion.

Primary reserve is maintained in the form of Minimum Statutory Reserves in Bank Indonesia and cash in each branch office. In accordance with Bank Indonesia regulation, the minimum average of Minimum Statutory Reserves amounted to 6.5% of third party funds. As of December 31, 2017, Minimum Statutory Reserves realization amounted to 6.55%.

The Bank uses a liquidity gap methodology to estimate the potential liquidity risk that bank will face in the future. In addition to primary reserve and secondary reserve, the bank maintains a Loan to Funding Ratio (LFR) to maintain how much public funding (generally short term) is used to finance illiquid long-term assets. LFR is the credit ratio granted to third party

jangka panjang yang tidak likuid. LFR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Sampai dengan Desember LFR Bank Mantap sebesar 93,06% dan memenuhi kriteria likuid.

Bank Mantap secara rutin melakukan monitoring terhadap Liquidity Coverage Ratio (LCR) untuk mengetahui kemampuan likuiditas bank mengcover kewajiban bank dalam 1 (satu) bulan kedepan. LCR Bank Mantap per Desember 2017 sebesar 398% dan sangat memenuhi kriteria secure. Upaya-upaya untuk mengamankan secara struktural komposisi pendanaan Bank Mantap yang cenderung masih dana mahal, terus dilakukan melalui peningkatan perolehan dana murah (giro dan tabungan).

**b) Pricing Management**

*Pricing Management* merupakan strategi bank yang diimplementasikan untuk menjaga Net Interest Margin (NIM) melalui penetapan suku bunga dana pihak ketiga (DPK) dan suku bunga kredit.

Dalam penetapan suku bunga DPK, bank mempertimbangkan faktor internal (biaya dana, struktur dan target pendanaan) dan eksternal (likuiditas pasar, tingkat suku bunga pasar dan suku bunga penjaminan LPS). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, bank menetapkan strategi defensive dan agresif dalam penghimpunan dana. Dalam penetapan suku bunga kredit, bank mempertimbangkan *cost of funds*, *overhead cost* dan *risk premium*. Untuk menjaga tingkat profitabilitas, bank menetapkan required yield yang merupakan tingkat imbal hasil minimum yang diharapkan Bank.

funds. Up to December, the LFR of Bank Mantap is 93.06% and it meets the liquid criteria.

Bank Mantap regularly monitors the Liquidity Coverage Ratio (LCR) to determine bank liquidity capability in covering bank liabilities in 1 (one) month ahead. LCR of Bank Mantap as of December 2017 amounted to 398% and perfectly meets the criteria of secure. The efforts to structurally secure Bank Mantap's funding composition, which tends to be expensive, continue to be made by increasing the acquisition of low-cost funds (current account and savings).

**b) Pricing Management**

*Pricing Management* is a bank strategy that is implemented to maintain Net Interest Margin (NIM) through the determination of interest rates of third party funds and lending rate.

In determining the interest rates of third party funds, bank considers internal factors (funding costs, structure and funding targets) and external factors (market liquidity, market interest rates and Indonesia Deposit Insurance Corporation guaranteed interest rates). Based on these factors, the bank sets defensive and aggressive strategy in raising funds. In setting lending rate, bank considers cost of funds, overhead cost and risk premium. To maintain the level of profitability, the bank sets the required yield which is the minimum required rates of return of the Bank.

## Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

## Quantitative Disclosure of Liquidity Risk

(dalam juta Rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2017 December 31, 2017					
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years
<b>ASET / ASSET</b>							
Kas/Cash	53,256	53,256					
Giro pada Bank Indonesia /Current Accounts at Bank Indonesia	759,367	759,367					
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at Other Banks	7,606	7,606					
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain /Placements at Bank Indonesia and Other Banks	1,756,323	901	1,209,847	148,541	348,774	48,261	
Efek-efek / Marketable securities	117,715		50,000			47,514	20,201
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali /Charges on securities purchased under agreements to resell	137,305		94,390	42,915			
Kredit yang diberikan / Loans	10,506,486		11,161	92,634	116,568	155,903	333,915 9,796,305
Aset Lain-Lain *) /Other Assets *)	13,338,058	821,129	1,365,397	284,090	465,342	251,678	33,915 9,816,506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /Reserves for Impairments	(62,078)						
<b>Total / Total</b>	<b>13,275,980</b>						
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>							
Liabilitas Segera / Immediate Liabilities							
Simpanan dari Nasabah / Customers deposits Nasabah	9,732,375	1,873,093	2,157,718	2,816,199	1,960,316	889,657	32,680 2,712
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	196,650		196,650				
Surat berharga yang diterbitkan	1,993,073					1,494,805	498,268

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2017 December 31, 2017						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
Liabilitas Lain-lain** / Other Liabilities**)								
	11,922,098	1,873,093	2,354,368	2,816,199	1,960,316	889,657	1,527,485	500,980
Perbedaan Jatuh Tempo / Maturity Difference Tempo	1,415,960	(1,051,963)	(988,971)	(2,532,109)	(1,494,974)	(637,979)	(1,193,570)	9,315,526
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Nilai / Net Position after Reserves for Impairments	1,478,037							

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2016 December 31, 2016						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
<b>ASET / ASSET</b>								
Kas / Cash	41,023	41,023	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / Current Accounts at Bank Indonesia	366,937	366,937	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at Other Banks	23,061	23,061	-	-	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placements at Bank Indonesia and Other Banks	1,165,311	311	1,165,000	-	-	-	-	-
Efek-efek / Marketable securities	471,549	-	24,910	89,214	249,337	84,130	-	23,958
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali /Charges on securities purchased under agreements to resell	171,724	-	135,630	36,094	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	4,929,207	-	41,845	53,124	132,718	198,838	269,167	4,233,515
Aset Lain-Lain *) /Other Assets *)	34,086	853	33,233	-	-	-	-	-
	7,202,898	432,85	1,400,618	178,432	382,055	282,968	269,167	4,257,473

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2016 December 31, 2016						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /Reserves for Impairments	(21,288)							
Total / Total	7,181,610							
LIABILITAS /LIABILITIES								
Liabilitas Segera / Immediate Liabilities	33,842	-	33,842	-	-	-	-	-
Simpanan dari Nasabah / Customers deposits Nasabah	5,651,792	828,347	1,376,002	1,712,983	1,259,562	473,911	987	-
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	153,210	15,710	86,000	6,500	45,000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Issued Securities	348,802	-	-	-	-	348,802	-	-
Liabilitas Lain-lain**) / Other Liabilities**)	31,557	8,818	6,044	9,232	4,904	2,556	3	-
	6,219,203	852,875	1,501,888	1,728,715	1,309,466	825,269	990	-
Perbedaan Jatuh Tempo / Maturity Difference	983,695	(420,690)	(101,270)	(1,550,283)	(927,411)	(542,301)	268,177	4,257,473
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Nilai / Net Position after Reserves for Impairments	962,407							

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas undiscounted pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

The following maturity table provides information regarding the estimated maturity of the contractual financial liabilities based on undiscounted cash flow as of December 31, 2017 and 2016 as follows.

(dalam juta Rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2016 December 31, 2016						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
LIABILITAS / LIABILITIES								
Liabilitas Segera / Immediate Liabilities	33,842	-	33,842	-	-	-	-	-

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>Total</b> Total	<b>31 Desember 2016</b> December 31, 2016						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
Simpanan dari Nasabah / Customers deposits Nasabah	<b>5,806,922</b>	807,964	1,406,830	1,755,639	1,324,308	511,053	1,128	-
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Customers	<b>155,937</b>	15,744	86,591	6,633	46,969	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan / Issued Securities	<b>383,614</b>	-	8,381	8,107	367,126	-	-	-
Liabilitas Lain-lain**)/ Other Liabilities**)	<b>31,557</b>	8,818	6,044	9,232	4,904	2,556	3	-
<b>Total / Total</b>	<b>6,411,872</b>	<b>832,526</b>	<b>1,541,688</b>	<b>1,779,611</b>	<b>1,743,307</b>	<b>513,609</b>	<b>1,131</b>	<b>-</b>

(dalam Rupiah penuh/in million rupiah)

<b>Keterangan</b> <b>Description</b>	<b>Total</b> Total	<b>31 Desember 2016</b> December 31, 2016						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No Maturity Contract tempo	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 month – 3 months	>3Bulan – 6 Bulan >3 months – 6 months	>6Bulan – 12 Bulan >6 months – 12 months	>1tahun – 3 tahun >1 year – 3 years	Lebih dari 3 tahun more than 3 years
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>								
Liabilitas Segera / Immediate Liabilities	1,894	1,894	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari Nasabah / Customers deposits Nasabah	1,885,853	419,166	487,138	198,598	551,838	227,806	1,307	-
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	11,685	11,685	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain-lain**)/ Other Liabilities**)	12,061	7,182	1,723	735	1,886	530	5	-
<b>Total/Total</b>	<b>1,911,493</b>	<b>439,927</b>	<b>488,861</b>	<b>199,333</b>	<b>553,724</b>	<b>228,336</b>	<b>1,312</b>	<b>-</b>

\* Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima, setoran jaminan dan tagihan kepada pihak ketiga. / Other assets consist of interest income accrued, security deposits, and receivables to third party.

\*\* Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang dan lain-lain. / Other liabilities consist of interest accrued, services of a notary, retention funds on renovation of branch offices, etc.

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk from the Bank's portfolio of assets and liabilities, and it provides additional security assurance based on best-case, worst case and most probable case scenarios.

## Risiko Tingkat Suku Bunga

BBank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyulurannya, serta diupayakan tidak terjadi negative interest gap sehingga net interest margin yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di banking book serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

## Interest Rate Risk

The Bank measures the interest rate risk by using a methodology that identifies interest rate risk from a portfolio of assets and liabilities that is sensitive to changes in interest rates and determines the amount of risk to the Bank.

To control the interest rate risk, the Bank sets the guaranteed interest rate from Indonesia Deposit Insurance Corporation as one reference in determining the interest rate of third party funds and lending interest rate. In addition, the collection of Bank funds is always associated with the ability of distribution, as well as attempted to avoid negative interest gap so that the net interest margin obtained by the Bank is always in a positive condition, and interest rate risk can be reduced to a minimum.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers covering the collection of funds (including current account, savings and deposits), placement of funds (such as credit granted), commitments and contingencies, and other instruments containing interest rates.

ALCO of a Bank, which consists of the Board of Directors and several senior management members, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in the banking book and overseeing the application and implementation. ALCO's main objective is to optimize the results of operations of the Bank while paying attention to the risk limits set.

## Pengungkapan Kuantitatif Risiko Tingkat Suku Bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

## Quantitative Disclosure of Interest Rate Risk

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities on their recorded values, categorized under the term of the contract as of December 31, 2017 and 2016.

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2017 December 31, 2017									
		Tidak Dikenakan Bunga Non- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1 Bulan - 3 Bulan >1 month - 3 months	>3 Bulan - 1 Tahun >3 months - 1 year	>1 Tahun - 2 Tahun >1 year - 2 years	>2 tahun - 3 tahun > 2 years - 3 years	>3 tahun - 4 tahun > 3 years - 4 years	>4 tahun - 5 tahun > 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	
<b>ASET / ASSET</b>											
Giro pada Bank Indonesia /Current Accounts at Bank Indonesia	<b>759,367</b>	-	759,367	-	-	-	-	-	-	-	
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at Other Banks	<b>7,606</b>	-	7,606	-	-	-	-	-	-	-	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements at Bank Indonesia and Other Banks	<b>1,160,783</b>	-	775,783	145,000	240,000	-	-	-	-	-	
Efek-efek / Marketable securities	<b>713,384</b>	50,000	49,859	148,591	444,733	-	-	-	20,201	-	
Kredit yang diberikan / Loans	<b>10,506,486</b>	-	94,390	70,411	272,500	110,211	223,588	382,696	390,052	9,023,628	
Aset Lain-Lain / Other Assets	<b>73,102</b>	73,102	<b>33,400</b>	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>13,358,033</b>	123,102	1,720,405	406,917	957,233	110,211	223,588	382,696	410,253	9,023,628	
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>											
Liabilitas Segera / Immediate Liabilities	<b>106,724</b>	106,724	-	-	-	-	-	-	-	-	
Simpanan Nasabah	9,732,375	12,920	3,939,239	2,894,404	2,857,372	28,440	-	-	-	-	
Simpanan Nasabah / Customers Deposits	<b>196,650</b>	-	110,650	86,000	-	-	-	-	-	-	
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	<b>1,993,073</b>	-	-	-	-	-	1,494,899	-	498,174	-	

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2017 December 31, 2017								
		Tidak Dikenakan Bunga Non- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1 Bulan - 3 Bulan >1 month - 3 months	>3 Bulan - 1 Tahun >3 months - 1 year	>1 Tahun - 2 Tahun >1 year - 2 years	>2 tahun - 3 tahun > 2 years - 3 years	>3 tahun - 4 tahun > 3 years - 4 years	>4 tahun - 5 tahun > 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
Liabilitas Lain-lain / Other Liabilities	88,742	88,742	-	-	-	-	-	-	-	-
	12,117,564	208,386	4,049,889	2,980,404	2,857,372	28,440	1,494,899	-	498,174	-
<b>Total Gap Suku Bunga/ Total Interest Gap Bunga</b>	<b>1,240,469</b>	<b>(85,284)</b>	<b>(2,329,484)</b>	<b>(2,573,487)</b>	<b>(1,900,139)</b>	<b>81,771</b>	<b>(1,271,311)</b>	<b>382,696</b>	<b>(87,921)</b>	<b>9,023,628</b>

(dalam juta Rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2016 December 31, 2016								
		Tidak Dikenakan Bunga Non- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1 Bulan - 3 Bulan >1 month - 3 months	>3 Bulan - 1 Tahun >3 months - 1 year	>1 Tahun - 2 Tahun >1 year - 2 years	>2 tahun - 3 tahun > 2 years - 3 years	>3 tahun - 4 tahun > 3 years - 4 years	>4 tahun - 5 tahun > 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
<b>ASET / ASSET</b>										
Giro pada Bank Indonesia / Current Accounts at Bank Indonesia	366,937	-	366,937	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain / Current Accounts at Other Banks	23,061	-	23,061	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements at Bank Indonesia and Other Banks	1,165,311	-	1,165,311	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek / Marketable securities	471,549	-	24,910	89,214	333,467	-	-	-	23,958	-
Tagihan atas efek- efek yang dibeli dengan jadi dijual kembali / Charges on securities purchased under agreements to resell	171,724	-	135,630	36,094	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	4,929,207	-	41,845	53,124	331,556	90,116	179,051	310,078	487,314	3,436,123
Aset Lain-Lain / Other Assets	34,086	34,086	-	-	-	-	-	-	-	-
	7,161,875	34,086	1,757,694	178,432	665,023	90,116	179,051	310,078	511,272	3,436,123

Keterangan Description	Total Total	31 Desember 2016 December 31, 2016									
		Tidak Dikenakan Bunga Non- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan up to 1 month	>1 Bulan - 3 Bulan >1 month - 3 months	>3 Bulan - 1 Tahun >3 months - 1 year	>1 Tahun - 2 Tahun >1 year - 2 years	>2 tahun - 3 tahun > 2 years - 3 years	>3 tahun - 4 tahun > 3 years - 4 years	>4 tahun - 5 tahun > 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>											
Liabilitas Segera / Immediate Liabilities	33,842	33,842	-	-	-	-	-	-	-	-	
Simpanan Nasabah / Customers Deposits	5,651,792	19,001	2,165,748	1,712,983	1,753,073	987	-	-	-	-	
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	153,210	-	15,710	86,000	6,500	45,000	-	-	-	-	
Surat berharga yang diterbitkan / Issued Securities	348,802	-	-	-	348,802	-	-	-	-	-	
Liabilitas Lain-lain / Other Liabilities	31,557	31,557	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6,219,203	84,400	2,181,458	1,798,983	2,108,375	45,987	-	-	-	-	
Total Gap Suku Bunga / Total Interest Gap	942,672	(50,314)	(423,764)	(1,620,551)	(1,443,352)	44,129	179,051	310,078	511,272	3,436,123	

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yaitu sebagai berikut.

Interest rate risk occurs from a variety of banking services to customers which include funding (such as current accounts, savings, and time deposits), placement of funds (such as loans), commitments and contingencies, as well as other instruments that contain interest rates.

ALCO of the Bank, consisting the Board of Directors and members of senior management, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in banking book as well as overseeing the implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimize the income of the Bank with regard to the limits of risk specified.

The following table shows the sensitivity of current year profit to interest rate movement on the Bank as of December 31, 2016 and 2015.

	<b>Peningkatan 100bps</b> Increased by 100 bps	<b>Penurunan 100bps</b> Decreased by 100 bps
31 Desember 2017 Menambah/(mengurangi) laba tahun berjalan (Rp Juta) December 31, 2017 Increase/(decrease) current year profit (million Rp)	(53,727)	53,727
31 Desember 2016 Menambah/(mengurangi) laba tahun berjalan (Rp Juta) December 31, 2016 Increase/(decrease) current year profit (million Rp)	(8,163)	8,163

\*tidak diaudit / unaudited

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The projection above assumes that all other variables are held constant at reporting date.

## Risiko Pasar

Komponen utama kewajiban Bank Mantap yang sensitif terhadap pergerakan tingkat sukubunga adalah simpanan nasabah, sedangkan aset Bank Mantap yang sensitif adalah Obligasi Pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mantap menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehatian-hatian. Bank Mantap telah memiliki Pedoman Kebijakan dan prosedur Treasury. Selain itu agar pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Bank Mantap berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur internal.

## Market Risk

The main element of Bank Mantap's liabilities which are sensitive to the interest rate movement are customer deposits, while its sensitive assets are Government Bonds, securities, and loans.

ALCO regularly monitors market developments and adjusts the interest rates on deposits and loans. Bank Mantap determines the deposit interest rate based on the market conditions and competition by monitoring the movement of the benchmark interest rate and the interest rate offered by competing Banks in order to support business targets with due regard to the principle of prudence. Bank Mantap has already had the Policy Guidelines and Treasury procedures. In addition, to make the market risk management effective, Bank Mantap is guided by its internal policies and procedures.

## Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang

## Operational Risk

Operational risks are risks due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

To minimize operational risks to arise, the Bank has enhanced its control function in the transaction processing among others by implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to the applicable standards, maintaining documents and archives in an

berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Pada saat ini bank memiliki Kebijakan Operasional Bank Mandiri Taspen, Standar Prosedur Operasional pada proses bisnis bank dan Standar Pedoman Business Continuity Plan (BCP) yang mengatur mengenai prosedur jika unit kerja bank mengalami suatu keadaan darurat diluar kendali bank yang didukung Disaster Recovery Plan (DRP) untuk mengatur mengenai ketersediaan teknologi.

Saat ini bank sedang mengimplementasikan tools penerapan manajemen risiko operasional yaitu:

- a) Risk and Control Self Assessment (RCSA) melalui sistem Corsys, dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas dan menilai kualitas kontrol. Melalui penggunaan RCSA, unit kerja dapat mengidentifikasi serta menilai risiko dan kontrol yang ada dan membuat rencana untuk mitigasi risiko.
- b) Mantap Lost Event Database (MLED), perangkat yang digunakan untuk mencatat kerugian-kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing-masing unit kerja. MLED berguna untuk menyediakan profil kerugian operasional bank (termasuk faktor penyebab kerugian bank) serta membantu proses identifikasi risiko operasional.
- c) Risk Library, database risiko potensial dan risiko yang pernah terjadi di Bank Mantap lengkap dengan data frekuensi kejadian serta dampaknya terhadap bank.

## Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank Mantap dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank Mantap dan

orderly manner, and securing access to assets and data. In addition, the Bank is also improving the function of its Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

Currently, the Bank is carrying out the Operational Policy of Bank Mandiri Taspen, the Standard Operating Procedure on banking business processes, and the Business Continuity Plan (BCP) Standard Guideline which regulate the procedures when a bank's working unit experiences an emergency situation out of the control of the bank supported with the Disaster Recovery Plan (DRP) to manage the availability of technology.

At present, the bank is implementing the operational risk management tools, namely:

- a) The Risk and Control Self Assessment (RCSA) through the Corsys system, used to identify and to assess any risks inherent in activities as well as to evaluate the quality of controls. By using RCSA, a working unit can identify and assess any existing risks and controls as well as develop plans for risk mitigation.
- b) Mantap Lost Event Database (MLED), a device used to record losses due to operational risks that occur in each working unit. MLED is useful in providing profiles of bank operational losses (including factors causing bank losses) and assisting in the identification of operational risks.
- c) Risk Library, a database of potential risks and risks that have occurred in Bank Mantap complete with data of frequency of occurrence and its impact on the bank.

## Legal Risk

Legal risks are risks due to lawsuits and /or weaknesses in juridical aspects. Legal risk management is performed among others by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

The inherent legal risk is assessed based on the potential losses on cases occurring in Bank Mantap and its Subsidiary Companies which are in litigation divided by Bank Mantap's capital and consolidated capital. The

modal konsolidasian. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

## Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan oleh unit perencanaan di bawah pengawasan aktif Direktur Finance and Wealth Management. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (planning and budgeting) yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta target bankwide. Dokumen perencanaan strategis meliputi:

- Corporate Plan, disusun 5 (lima) tahun sekali.
- Business Plan, disusun 1 (satu) tahun sekali.
  - a. Kebijakan dan Prosedur
    - Implementasi manajemen risiko strategic mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.
  - b. Proses
    - Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan dengan membandingkan target dengan realisasi bisnis perusahaan secara bulanan, triwulanan dan semesteran.

## Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, Know Your Customers (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

parameters used to calculate potential losses on cases that are in court are the basis of lawsuits (case positions), case values, and legal documentation.

## Strategic Risk

Strategic risks are risks due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment. Strategic risk management, among others, is made by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures to external changes.

Strategic risk management is undertaken by the planning unit under the active supervision of the Director of Finance and Wealth Management. Strategic Risk Management is carried out through a series of strategic planning processes (planning and budgeting) that include the adjustment of corporate strategy to a unit strategy and bankwide targets. Strategic planning documents include:

- Corporate Plan, prepared every 5 (five) years.
- Business Plan, prepared every year.
  - a. Policies and procedures
    - The implementation of strategic risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines as well as other related policies and procedures.
  - b. Processes
    - The mechanism for measuring the progress achieved from an established business plan is made by comparing the targets to the company's business realization on a monthly, quarterly, and semiannual basis.

## Compliance Risk

Compliance risks are risks due to the Bank's failure to comply with and/or not to enforce the applicable laws and regulations. The compliance risks are attached to the Bank's risks related to legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit (BMPK), loan restructuring, Know Your Customers (KYC), and a commitment to certain provisions.

Manajemen risiko kepatuhan dilakukan oleh unit kepatuhan (compliance) di bawah pengawasan aktif Direktur Compliance, Legal and Human Capital.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan Kebijakan Kepatuhan Bank Mantap (KKBS).

b. Proses

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, unit Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa:

- o Memberikan pendapat/analisis kepatuhan terhadap penyusunan kebijakan dan prosedur apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- o Memberikan analisis dampak peraturan eksternal.
- o Melakukan analisa kepatuhan terhadap rencana produk dan aktivitas baru

Compliance risk management is carried out by the compliance unit under the active supervision of Compliance Director, Legal and Human Capital.

a. Policies and Procedures

The implementation of compliance risk management refers to the Guidelines of Risk Management and Compliance Policy of Bank Mantap (KKBS).

b. Processes

- I n order to effectively implement the compliance function to support a healthy and sustainable business growth, the Compliance Unit performs a compliance risk management process in the form of:
  - o Giving a compliance opinion/analysis to the formulation of policies and procedures whether it is in accordance with the applicable laws or regulations.
  - o Providing an impact analysis of external regulations.
  - o Making an analysis of the impact of compliance on potential products and activity plans.

## Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh unit Corporate Secretary and Legal. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi unit kesekretariatan melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam monitoring opini/komentar di media massa dan melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur lainnya.

b. Proses

Proses yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi antara lain melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keluhan, komentar dan masukan yang berkembang dimedia massa dan pemilihan strategi dalam merespon opini yang berkembang.

## Reputation Risk

Reputation risks are risks due to the decrease of shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank. The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that any matters that may potentially harm the Bank can be detected earlier.

The reputation risk management is performed by the Corporate Secretary and Legal unit. In carrying out the reputation risk management, the secretarial unit is managing news coverage, managing in monitoring opinions/comments in mass media, and managing complaints of customers.

a. Policies and Procedures

The implementation of reputation risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines as well as other policies and procedures.

b. Processes

The processes undertaken in managing reputational risks include monitoring and evaluation of complaints, comments, and inputs developed in the mass media and the selection of strategies in responding to developing opinions.

## Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi

### Implementation of Integrated Capital Management

Modal merupakan sumber dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas secara keseluruhan, *cushion* untuk menyerap kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*), dan jaring pengaman (*safety net*) dalam kondisi krisis. Kekurangan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah melakukan penerapan manajemen permodalan terintegrasi dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat dan meningkatkan usaha secara keseluruhan. Langkah-langkah yang telah dilakukan Bank sebagai Entitas Utama untuk mengimplementasikan penerapan manajemen permodalan terintegrasi antara lain:

1. Sosialisasi dan koordinasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Berelasi;
2. Penyusunan Kebijakan dan Pedoman Umum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi; dan
3. Penyusunan Laporan Kekurangan Permodalan Terintegrasi untuk pertama kalinya pada posisi Desember 2015 kepada pihak otoritas.

Capital is the source of financial support in entire activities implementation, cushion to absorb unexpected losses, and safety net in critical condition. Capital adequacy is able to increase stakeholders' trust. In accordance with the Regulation of FSA (OJK) No.26/POJK.03/2015 dated December 4, 2015, on the Mandatory to Provide Integrated Minimum Capital Adequacy for Financial Conglomeration, the Bank has implemented integrated capital management in order to maintain public trust and improve its entire businesses. Several steps that have been conducted by the Bank as Main Entity to implement integrated capital management are:

1. Socialization and coordination with Subsidiaries and Partner Companies;
2. Preparation of General Policy and Guidelines on the Mandatory to Provide Integrated Minimum Capital Adequacy; and
3. Preparation of Report of Integrated Capital Adequacy for the first time as of December 2015 to the authority.

## Pengungkapan Kuantitatif Praktik Manajemen Risiko

Quantitative Disclosure of Risk Management Practices

### 1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

### 1) Disclosure of Net Claims by Region

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah**  
Table of Disclosure of Net Claims by Region

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region					Total
		Distribusi 1 Distribution 1	Distribusi 2 Distribution 2	Distribusi 3 Distribution 3	Distribusi 4 Distribution 4		
		1	2	3	4		
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	350	560	145	592,811	593,866	
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	1,066	14,438	479	171,975	187,959	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	1,302,405	1,302,405	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	100,942	100,942	
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	1,077	1,077	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	3,196	4,872	1,416	108,600	118,084	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	4,612	19,870	2,041	2,561,439	2,587,962	
<b>Total / Total</b>		<b>2.282.595</b>	<b>2.116.198</b>	<b>1.995.766</b>	<b>7.293.144</b>	<b>13.687.703</b>	

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku, dan Papua / Other areas consisting Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku, and Papua

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Table of Disclosure of Net Claims by Region**

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region					Total
		Distribusi 1 Distribution 1	Distribusi 2 Distribution 2	Distribusi 3 Distribution 3	Distribusi 4 Distribution 4		
		Total	Total	Total	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	0	-	-	-	1,410,749	1,410,749

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31-Des-16 / Dec 31, 2016				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				Total Total
		Distribusi 1 Distribution 1	Distribusi 2 Distribution 2	Distribusi 3 Distribution 3	Distribusi 4 Distribution 4	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	0	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	0	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	420	522	5,633	759,317	765,892
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	0	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	0	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	595,316	700,784	614,563	1,006,924	2,917,587
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	683	6,792	2,700	1,879,620	1,889,795
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	139,716	139,716
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	5,738	5,738
11	Aset Lainnya /Other Assets	14,262	21,453	22,362	192,689	250,766
12	Eksposur di Unit Syariah /Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-
Total / Total		610,680	729,551	645,257	5,394,755	7,380,244

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku, dan Papua / Other areas consisting Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku, and Papua

- 2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak      2) Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak**  
Table of Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims by Remaining Contract time				Total Total	
		<1 Tahun < 1 year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 year to 3 years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 years to 5 years	>5 Tahun > 5 years		
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	2,217,140	-	-	-	-	2,217,140

31-Des-17 / Dec 31, 2017

**Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak**  
Net Claims by Remaining Contract time

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	<1 Tahun < 1 year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 year to 3 years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 years to 5 years	>5 Tahun > 5 years	Non Kontraktual Non Contractual Kontraktual	Total Total
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	512,174	-	-	-	-	512,174
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	6,166	79,184	210,879	7,878,409	-	8,174,638
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio Kecil, dan Portofolio Ritel	272,186	233,735	525,219	1,153,484	-	2,184,624
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	136,658	626	9,630	33,893	-	180,807
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1,927	3,460	7,857	13,570	-	26,814
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	391,506	391,506
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-
<b>Total / Total</b>		<b>3,146,251</b>	<b>317,005</b>	<b>753,585</b>	<b>9,079,356</b>	<b>391,506</b>	<b>13,687,703</b>

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak**  
Table of Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

(dalam juta Rupiah/ in million rupiah)

31-Des-16

**Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak**  
Net Claims by Remaining Contract time

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	<1 Tahun < 1 year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 year to 3 years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 years to 5 years	>5 Tahun > 5 years	Non Kontraktual Non Contractual Kontraktual	Total Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	1,063,136	347,613	-	-	-	1,410,749
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims by Remaining Contract time						Total Total
		<1 Tahun < 1 year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun	> 3 Tahun s.d 5 Tahun	> 3 years to 5 years	>5 Tahun > 5 years	Non Kontakual Non Contractual Kontakual	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	765,892	-	-	-	-	-	765,892
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan /Loans to Employees or Pensioners	4,276	51,330	129,735	2,732,246	-	-	2,917,587
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio Kecil, dan Portofolio Ritel	338,359	235,911	662,883	652,642	-	-	1,889,795
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	78,816	-	13,856	47,045	-	-	139,716
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo /Mature Claims	3,652	724	712	650	-	-	5,738
11	Aset Lainnya / Other Assets	117,183	-	-	-	133,583	-	250,766
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total / Total</b>		<b>2,371,314</b>	<b>635,578</b>	<b>807,186</b>	<b>3,432,582</b>	<b>133,583</b>	<b>7,380,243</b>	

3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

3) Disclosure of Net Claims by Economy Sector

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
Table of Disclosure of Net Claims by Economy Sector

No	Sektor Ekonomi / Economy Sector	31-Des-17 / Dec 31, 2017					
		Tagihan Kepada Entitas Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragam Komersial Tinggal	Kredit Beragam Properti Komersial	Tagihan Kepada Kecil dan Portofolio Ritel
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan / Agriculture, Hunting, and Forestry					36.338	38.026
2	Perikanan / Fisheries					2.693	4.107
3	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extraction					484	2.036
4	Industri Pengolahan / Processing Industry					3.016	34.895
5	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas, and Water					158	189
6	Konstruksi / Construction					673	5.550
7	Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade					359.948	908.842
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman / Hospitality Provision of Food and Beverage					8.093	48.751
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications					2.256	14.608
10	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries						
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services					3.500	11.655
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security						
13	Jasa Pendidikan / Education						
						4.397	5.237
							9.634

31-Des-17 / Dec 31, 2017

No	Kategori Tagihan	Tagihan Kepada Entitas Pemerintah	Tagihan Kepada Bank Pembangun	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragam Properti atau Ritel	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Ritel	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Syariah
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health and Social Activities Social	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragam Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Ritel	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Syariah
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	Claims against Public Sector Entities	Claims against International Banks and Institutions	Claims against Banks	Loans to Employees against Banks	Loans to Employees or Pensioners	Claims against Corporations	Mature Claims	Other Assets	Other Assets	Exposure at Sharia Unit
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services										
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / International Organizations and Other Extra International										
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya / Indeterminate Activities										
19	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field										
20	Lainnya / Miscellaneous	2.217.140		512.174		23	-	50.949	-	391.506	3.171.792
	<b>Total / Total</b>				<b>36.338</b>	<b>38.026</b>		<b>1.253</b>	<b>75.617</b>		

**Tabel Pengukuran Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
Table of Disclosure of Net Claims by Economic Sector

31-Des-2016 / Dec 31, 2016								
No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against public sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims against Banks	Kredit Beragam Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	Kredit Ber- guna Properti Komersial Collat- eralized Commercial Property Loans	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan / Agriculture, Hunting, and Forestry	-	-	-	-	-	-	115
2	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	-	-	28,743
3	Pertambangan dan Penggalian /Mining and Extraction	-	-	-	-	-	-	42,501
4	Industri Pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas, and Water	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman /Hospitality Penyediaan Makanan Minuman	-	-	-	-	-	-	-
						2,228	49,450	4,070
						224	-	-
						442	22,600	3,982
						277,723	1,139,093	65,628
						5,350	61,505	23,866
							4,578	48

(dalam Juta Rupiah/ in million rupiah)

**31-Des-2016 / Dec 31, 2016**

No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against public sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims against Banks	Kredit Ber- guna Properti Komersial Collat- eralized Commercial Property Loans	Kredit Pegawai atau Pensiun Loans to Employees or Pensioners	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	Aset lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure at Sharia Unit
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communications	-	-	-	-	-	-	-	911	17,426
10	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries	-	-	-	-	-	-	-	261	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan /Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	-	-	-	-	-	-	32	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan danlaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-	3,641	14,133
13	Jasa Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	3,051	6,611
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Social Activities Sosial	-	-	-	-	-	-	-	8,972	15,880
										6,569

**31-Des-2016 / Dec 31, 2016**

No	Sektor Ekonomi / Economy Sector	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against public sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangun	Tagihan Kepada Banks	Kredit Beragam Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	Kredit Beragam gun Properti komersial - collateralized Commercial Property Loans	Tagihan yang telah jatuh tempo / Mature Claims	Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured Claims against Corporations	Aset lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure at Sharia Unit
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services Sosial Budaya, Hiburan dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / International Organizations and Other Extra International	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
						2,460	7,177	9	9		
						1,428,658	228,615	19,502	329		

No	Kegiatan Yang Belum Jelas / Indeterminate Activities Batasannya	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	Total/Total	2.917.587	1.889.795	139.716	5.738	250.766
18	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank dan Lembaga Internasional Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims against Banks	Kredit Beragam Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	Kredit Beragam Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	Tagihan Kepada Korporasi Claims against MSMEs and Retail Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims
19	Batasannya /	1.410.749	1.410.749	765.892	765.892	765.892	-	-
20	Lainnya / Miscellaneous	1,410,749	1,410,749	765,892	765,892	765,892	765,892	250,766

- 4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi      4) Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam juta Rupiah/in million rupiah)

No	Keterangan Description	Tagihan Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				
		Distribusi 1 Distribution 1	Distribusi 2 Distribution 2	Distribusi 3 Distribution 3	Distribusi 4 Distribution 4	Total Total
1	Tagihan /Claims	2,226,992	2,047,044	1,915,646	4,316,804	10,506,486
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai / Impaired Claims	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	14,364	7,943	10,754	171,966	205,028
	b. Telah jatuh tempo / Mature	3,654	2,517	2,919	59,609	68,699
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual /Reserves for Impairments (CKPN) - Individual	202	669	244	21,678	22,793
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif /Reserves for Impairments (CKPN) - Collective	3,704	3,514	3,475	28,592	39,285
5	Tagihan yang dihapusbuku / Written-off Claims	-	-	-	11,790	11,790

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam juta Rupiah/in million rupiah)

No	Keterangan Description	Tagihan Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				
		Distribusi 1 Distribution 1	Distribusi 2 Distribution 2	Distribusi 3 Distribution 3	Distribusi 4 Distribution 4	Total Total
1	Tagihan /Claims	1,413	56,158	70,404	2,495,074	2,623,049
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai / Impaired Claims					-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding				48,852	48,852
	b. Telah jatuh tempo / Mature				12,921	12,921
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual /Reserves for Impairments (CKPN) - Individual				2,006	2,006
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif /Reserves for Impairments (CKPN) - Collective		2	3	12,094	12,099
5	Tagihan yang dihapusbuku / Written-off Claims				6,617	6,617

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Reserves for Impairments (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Reserves for Impairments (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature			
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan / Agriculture, Hunting, and Forestry	75,924	3,379	2,053	-	872	-
2	Perikanan / Fisheries	6,755	412	-	-	7	-
3	Pertambangan dan Penggalian /Mining and Extraction	2,446	550	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan / Processing Industry	44,944	4,958	2,729	1,941	904	-
5	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas, and Water	345	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	9,777	332	138	-	92	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran /Wholesale and Retail Trade	1,372,236	95,606	32,133	8,726	17,848	11,790
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum /Provisions of Accommodation and Food	71,377	11,432	756	-	1,021	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi / Transportation, Warehousing and, Communications	21,107	993	588	-	156	-
10	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries	-	-	-	-	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	15,298	6,767	170	-	212	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan / Education	9,561	2,816	-	-	98	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Health and Social Activities	86,930	4,141	190	-	404	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya /Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	6,250,694	44,781	18,720	6,935	11,933	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services	8,039	280	35	-	36	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya /International Agencies and other Extra-International	-	-	-	-	-	-

**31-Des-17 / Dec 31, 2017**

No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Reserves for Impairments (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Reserves for Impairments (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature			
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	2,531,032	28,582	11,186	5,191	5,703	-
20	Lainnya / Miscellaneous	23	-	-	-	0	-
<b>Total / Total</b>		<b>10,506,486</b>	<b>205,028</b>	<b>68,699</b>	<b>22,793</b>	<b>39,285</b>	<b>11,790</b>

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Keterangan Description	31-Des-16/ Dec 31, 2016				
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				Total Total
		Distribusi 1 Distribution 1	Distribusi 2 Distribution 2	Distribusi 3 Distribution 3	Distribusi 4 Distribution 4	
1	Tagihan / Claims	1,413	256,158	70,404	2,495,074	2,623,049
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai / Impaired Claims	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	-	-	-	48,852	48,852
	b. Telah jatuh tempo /Mature	-	-	-	12,921	12,921
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Individual	-	-	-	2,006	2,006
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif /Reserves for Impairments (CKPN) - Collective	-	-	2	3	12,094
5	Tagihan yang dihapusbuku /Written-off Claims	-	-	-	6,617	6,617

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	31-Des-16 / Dec 31, 2016		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Reserves for Impairments (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Reserves for Impairments (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapus buku Written- off Claims
			Belum Jatuh Tempo Out- standing	Telah Jatuh Tempo Mature			
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan / Agriculture, Hunting, and Forestry	71,014	2,351	243	-	-	157
2	Perikanan / Fisheries	7,533	46	-	-	-	2
3	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extraction	2,172	145	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan / Processing industry	56,715	2,541	1,301	152	1,050	-
5	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas, and Water	223	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	13,785	1,614	0	-	-	1
7	Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	1,490,455	51,557	14,719	956	12,200	6,430
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman / Hospitality	90,835	3,494	507	-	640	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi / Transportation, Warehousing and, Communications	21,677	729	285	-	-	24
10	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries	32	-	-	-	-	0
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	17,777	1,638	16	-	-	94
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan / Education	9,638	3,189	-	-	-	52
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health and Social Activities	31,247	69	-	-	-	23
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	1,669,917	11,182	3,063	1,054	2,993	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services	9,682	606	96	-	-	102

No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	31-Des-16 / Dec 31, 2016					
			Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Belum Jatuh Tempo Out- standing	Telah Jatuh Tempo Mature	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Reserves for Impairments (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Reserves for Impairments (CKPN) - Collective
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / International Agencies and other Extra-International Agencies		-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya / Indeterminate Activities		-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	1,436,506	11,720	1,471	374	1,412		
20	Lainnya / Miscellaneous	2,513,218						
<b>Total / Total</b>		<b>7,442,425</b>	<b>90,878</b>	<b>21,701</b>	<b>2,536</b>	<b>18,752</b>	<b>6,430</b>	

- 5) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
- 5) Disclosure of Changes of Reserves for Impairments (CKPN)

**Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Table of Disclosure of Changes of Reserves for Impairments (CKPN)

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Keterangan Description	31-Des-17 Dec 31, 2017		31-Des-16 Dec 31, 2016	
		CKPN Individual Individual CKPN	CKPN Kolektif Collective CKPN	CKPN Individual Individual CKPN	CKPN Kolektif Collective CKPN
1	Saldo awal CKPN /CKPN Balance at the beginning of the year	2,536	18.752	2,006	12,099
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) / Allocation (recovery) of Reserves for Impairments (CKPN) in current period (Net)	-	-	530	6,653
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan / Allocation of CKPN in current period	20.641	32.305	724	8,273
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan / Recovery of CKPN in current period	384	11.773	194	1,620
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan / Reserves for Impairments used to cover write-offs in current period	-	2.689	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan / Other allocation (recovery) in current period	-	-	-	-
<b>Saldo akhir CKPN / CKPN Balance at the end of the year</b>		<b>22.793</b>	<b>39.285</b>	<b>2,536</b>	<b>18,752</b>

- 6) Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
- 6) Net Claims by portfolio Category and Rating

**Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat**  
Table of Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

31-Des-17 / Dec 31, 2017

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency	Tagihan Bersih / Net Claims												Tanpa Peringkat No rating	Total Total
			Peringkat Jangka Panjang / Long Term Rating						Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating							
Standards and Poor's	AAA	AA + s.d AA -	A + s.d A -	BBB + s.d BBB -	BB + s.d BB -	B + s.d B -	Kurang dari B -	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
Fitch Rating	AAA	AA + s.d AA -	A + s.d A -	BBB + s.d BBB -	BB + s.d BB -	B + s.d B -	Kurang dari B -	F1 + s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA + s.d AA - (idn)	A + (idn) s.d. A - (idn)	BBB + (idn) s.d. BBB - (idn)	BB + (idn) s.d. BB - (idn)	B + (idn) s.d. B - (idn)	Kurang dari B-(idn)	F1 + (idn) s.d. F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3(idn)					
PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr] AA + s.d [Idr] AA -	[Idr] A + s.d [Idr] A -	[Idr] BBB + s.d [Idr] BBB -	[Idr] BB + s.d [Idr] BB -	[Idr] B + s.d [Idr] B -	Kurang dari [Idr] B -	[Idr] A1 + s.d [Idr] A1	[Idr] A2 + s.d [Idr] A2	[Idr] A3 + s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3					
PT Pemerikat Efek Indonesia	id AAA		idA + s.d id A -	id BBB+ s.d id BBB -	id BB + s.d id BB -	id B + s.d id B -	Kurang dari idB -	id A1	idA2	id A3 s.d id A4	Kurang dari id A4					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.217.140	2.217.140
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	512.174	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	512.174
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.174.638	8.174.638
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.184.624	2.184.624

31-Des-17 / Dec 31, 2017

**Tagihan Bersih / Net Claims**

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency		Peringkat Jangka Panjang / Long Term Rating					Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Tanpa Peringkat No rating	Total Total	
		Standards and Poor's	AAA	AA + s.d AA -	A + s.d A -	BBB + s.d BBB -	BB + s.d BB -	B + s.d B -	Kurang dari B -	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	Fitch Rating	AAA	AA + s.d AA -	A + s.d A -	BBB + s.d BBB -	BB + s.d BB -	B + s.d B -	Kurang dari B -	F1 + s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
11	Aset Lainnya / Other Assets	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA + s.d AA - (idn)	A + (idn) s.d. A - (idn)	BBB + (idn) s.d BBB - (idn)	BB + (idn) s.d BB - (idn)	B + (idn) s.d B - (idn)	Kurang dari B - (idn)	F1 + (idn) s.d F1	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3(idn)		
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	PT Pemeringkat Efek Indonesia	[Idr] AAA	[Idr] AA + s.d [Idr] AA -	[Idr] A + s.d [Idr] A -	[Idr] BBB + s.d [Idr] BBB -	[Idr] BB + s.d [Idr] BB -	[Idr] B + s.d [Idr] B -	Kurang dari [Idr] B -	[Idr] A1 + s.d [Idr] A1	[Idr] A2 + s.d [Idr] A2	[Idr] A3 + s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3		
			id AAA	id A + s.d id A -	id BBB + s.d id BBB -	id BB + s.d id BB -	id B + s.d id B -	Kurang dari id B -	id A1	id A2	id A3 s.d id A4	Kurang dari id A4			
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	180.807	180.807
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.814	26.814
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	391.507	391.507
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat**  
Table of Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

31-Dec-16 / Dec 31, 2016														
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Claims												Total Total
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agency		Peringkat Jangka Panjang / Long Term Rating						Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				
Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB + s.d BBB-	BB + s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-Less	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB + s.d BBB-	BB + s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1 + s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA + (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB + (idn) s.d BBB- (idn)	BB + (idn) s.d BB- (idn)	B + (idn) s.d B - (idn)	Kurang dari B- (idn)	F1 + (idn) s.d F1 (idn)	F2 (idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr] AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr] A+ s.d [Idr] A-	[Idr] BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr] BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr] B+ s.d [Idr] B-	Kurang dari [Idr] B-	[Idr] A1+ s.d [Idr] A1	[Idr] A2+ s.d [Idr] A2	[Idr] A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3			
PT Pemerintah Efek Indonesia	idAAA	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,410,749	1,410,749	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	565,002	290	-	-	-	-	-	-	-	200,600	765,892	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,917,587	2,917,587	

31-Des-16 / Dec 31, 2016

## Tagihan Bersih / Net Claims

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency		Peringkat Jangka Panjang / Long Term Rating				Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Total Total	
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB + s.d BBB-	BB + s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-Less	A-1	A-2	A-3	
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB + s.d BBB-	BB + s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1 + s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat No Rating
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB + (idn) s.d BBB-(idn)	BB + (idn) s.d BB-(idn)	B + (idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1 + (idn) s.d F1 (idn)	F2 (idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	
	PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr] AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr] A+ s.d [Idr] A-	[Idr] BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr] BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr] B+ s.d [Idr] B-	Kurang dari [Idr] B-	[Idr] A1+ s.d [Idr] A1	[Idr] A2+ s.d [Idr] A2	[Idr] A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3	
	PT Pemerintah Efek Indonesia	idAAA		idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,889,795 1,889,795
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	139,716 139,716
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,738 5,738
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250,766 250,766
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## 7) Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

## 7) Net Claims and Credit Risk Mitigation Technique

**Tabel Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit /**  
Table of Net Claims and Credit Risk Mitigation Technique

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-16 / Dec 31, 2016										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
A	<b>Eksposur Neraca /</b> <b>Balance Sheet Exposure</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	1,239,025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	765,892	-	-	-	-	-	-	-	-	153,178	13,771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	2,917,587	-	-	-	-	1,458,794	131,146

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-16 / Dec 31, 2016										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	1,861,915	-	-	-	1,396,436	125,540
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	139,716	-	-	139,716	12,560
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	5,738	-	8,607	774
11	Aset Lainnya / Other Assets	76,159	-	-	-	-	-	-	210,072	-	-	210,072	18,885
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Neraca / Total Balance Exposure		1,315,184	765,892	-	-	-	2,917,587	1,861,915	349,788	5,738	-	3,366,803	302,676
B	Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Exposure of Commitment/ Contingency Claims on Administrative Account Transaction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-16 / Dec 31, 2016										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims after Calculating the Effect of Credit Risk Mitigation													
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	12,932	-	-	9,699	872		
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Total Eksposur TRA / Total TRA Exposure		0	0	0	0	0	0	12,932	0	0	0	9,699	872		

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-16 / Dec 31, 2016										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan ( <i>Counter party Credit Risk</i> ) / Exposure attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	171,724	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Counterparty Credit Risk / Total Counterparty Credit risk</b>		<b>171,724</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit /**  
Net Claims and Credit Risk Mitigation Technique

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017										Beban Modal / ATMR Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims after Calculating the Effect of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799	
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	2.079.835	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799	
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	491.974	-	-	-	-	-	-	-	98.395	1.517.799	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799	
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	8.174.638	-	-	-	4.087.319	1.517.799	

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	2.184.622	-	-	-	1.628.333	1.517.799
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	180.807	-	-	-	180.807	1.517.799
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-	26.814	-	-	-	40.221	1.517.799
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
12	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Exposure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Exposure of Commitment/ Contingency Claims on Administrative Account Transaction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims after Calculating the Effect of Credit Risk Mitigation	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%		
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel /Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	2.676	-	-	-	2.007	1.517.799
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
11	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
	<b>Total Eksposur TRA / Total TRA Exposure</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.517.799</b>
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan ( <i>Counterparty Credit Risk</i> ) / Exposure attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	137.305	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel /Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017										ATMR / ATMR	Beban Modal / Capital Charge		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims after Calculating the Effect of Credit Risk Mitigation													
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799		
7	Eksposur di Unit Syariah / Exposure at Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.517.799		
	<b>Total Counterparty Credit Risk / Total Counterparty Credit risk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.517.799</b>		

## Transaksi Sekuritisasi

Uraian Transaksi Sekuritisasi dan Ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi – Perseroan bertindak sebagai kreditur asal dijabarkan sebagai beriku

## Securitization Transaction

Description of securitization transaction and summary of securitization transaction activities The Company acts as the creditor of origin as defined below.

Tabel Transaksi Sekuritisasi / Table of Securitization Transaction

No	Eksposur Sekuritisasi / Securitization Exposure	Nilai aset yang disekuritisasi / Value of Securitized Asset	31-Des-17 / Dec 31, 2017			Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	ATMR / ATMR	Pengurang Modal / Capital Reduction			
			Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Value of Impaired Securitized Asset								
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding							
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank acts as Originating Creditor	-	-	-	-	-	-	-			
	- Tagihan Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-			
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank acts as Provider of Supporting Credit Enhancements	-	-	-	-	-	-	-			
	Fasilitas penanggung risiko pertama / First loss facility	-	-	-	-	-	-	-			
	Fasilitas penanggung risiko kedua / Second loss facility	-	-	-	-	-	-	-			
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas /Bank acts as Provider of Liquidity Facility	-	-	-	-	-	-	-			

No	Eksposur Sekuritisasi / Securitization Exposure	Nilai aset yang disekuritisasi / Value of Securitized Asset	31-Des-17 / Dec 31, 2017				ATMR / ATMR	Pengurang Modal / Capital Reduction		
			Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Value of Impaired Securitized Asset		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi / Profit/Loss from Secu- ritization					
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstand- ing						
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank acts as Service Provider	-	-	-	-	-	-	-		
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian /Bank acts as Custodian Bank	-	-	-	-	-	-	-		
6	Bank bertindak sebagai Pemodal /Bank acts as Investor	-	-	-	-	-	-	-		
a.	Senior tranche /Senior tranche	-	-	-	-	-	-	-		
	- Tagihan Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-		
b.	Junior tranche /Junior tranche	-	-	-	-	-	-	-		
	- Tagihan Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-		

Tabel Transaksi Sekuritisasi / Table of Securitization Transaction

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Eksposur Sekuritisasi / Securitization Exposure	Nilai aset yang disekuritisasi / Value of Securitized Asset	31-Des-16				ATMR ATMR	Pengurang Modal / Capital Reduction		
			Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Value of Impaired Securitized Asset		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit / Loss from Securitization					
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Out- standing						
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank acts as Originating Creditor	-	-	-	-	-	-	-		
	- Tagihan Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-	-		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank acts as Provider of Supporting Credit Enhancements	-	-	-	-	-	-	-		
	Fasilitas penanggung risiko pertama / First loss facility	-	-	-	-	-	-	-		
	Fasilitas penanggung risiko kedua / Second loss facility	-	-	-	-	-	-	-		
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank acts as Provider of Liquidity Facility	-	-	-	-	-	-	-		

No	Eksposur Sekuritisasi / Securitization Exposure	Nilai aset yang disekuritisasi / Value of Securitized Asset	31-Des-16		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit / Loss from Securitization	ATMR ATMR	Pengurang Modal / Capital Reduction
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Out- standing			
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank acts as Service Provider	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian / Bank acts as Custodian Bank	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal / Bank acts as Investor	-	-	-	-	-	-
a.	Senior tranche / Senior tranche	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	23,959		23,959		23,959	
b.	Junior tranche / Junior tranche	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-

8) Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan

Uraian terkait perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar adalah sebagai berikut.

a) Eksposur Aset di Neraca

8) Credit Risk RWA Calculation using Standardized Approach

The description on Credit Risk RWA by using standardized approach is as follows.

a) Asset Exposure in Balance Sheet

Tabel Eksposur Aset di Neraca / Table of Asset Exposure in Balance Sheet

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17/ Dec 31, 2017		
		Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR sebelum MRK / RWA before MRK	ATMR setelah MRK / RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	2.079.835	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	491.973	98.395	98.395
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-

<b>No</b>	<b>Kategori Portofolio / Portfolio Category</b>	<b>31-Des-17/ Dec 31, 2017</b>		
		<b>Tagihan Bersih / Net Claims</b>	<b>ATMR sebelum MRK / RWA before MRK</b>	<b>ATMR setelah MRK / RWA after MRK</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	8.174.638	4.087.319	4.087.319
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	2.184.624	1.638.467	1.628.333
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	180.807	180.807	180.807
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	26.814	40.221	40.221
11	Aset Lainnya / Other Assets	391.506	-	338.581
<b>Total / Total</b>		<b>13.530.197</b>	<b>6.045.208</b>	<b>6.373.656</b>

Tabel Eksposur Aset di Neraca / Table of Asset Exposure in Balance Sheet

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

<b>No</b>	<b>Kategori Portofolio / Portfolio Category</b>	<b>31-Des-16 / Dec 31, 2016</b>		
		<b>Tagihan Bersih / Net Claims</b>	<b>ATMR sebelum MRK / RWA before MRK</b>	<b>ATMR setelah MRK / RWA after MRK</b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims against Government	1,239,025	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional /Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank /Claims against Banks	765,892	153,178	153,178
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal /Collateralized Housing Loans	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	2,917,587	1,458,794	1,458,794
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	1,876,863	1,407,647	1,396,436
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	139,716	139,716	139,716
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	5,738	8,607	8,607
11	Aset Lainnya / Other Assets	250,766	-	210,072
<b>Total / Total</b>		<b>7,195,588</b>	<b>3,167,942</b>	<b>3,366,803</b>

**Tabel Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**  
Table of Exposure of Commitment/Contingency Claims on Administrative Account Transaction

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017			31-Des-16 / Dec 31, 2016		
		Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR sebelum MRK / RWA before MRK	ATMR setelah MRK / RWA after MRK	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR sebelum MRK / RWA before MRK	ATMR setelah MRK / RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	2.676	2.007	2.007	12,932	9,699	9,699
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	-
<b>Total / Total</b>		-	-	-	<b>12,932</b>	<b>9,699</b>	<b>9,699</b>

- b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

**b) Exposure of Commitment/Contingency Claims on Administrative Account Transaction**

**Tabel Eksposur Aset di Neraca / Table of Asset Exposure in Balance Sheet**

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17/ Dec 31, 2017		
		Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR sebelum MRK / RWA before MRK	ATMR setelah MRK / RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	2.079.835	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-

<b>No</b>	<b>Kategori Portofolio / Portfolio Category</b>	<b>31-Des-17 / Dec 31, 2017</b>		
		<b>Tagihan Bersih / Net Claims</b>	<b>ATMR sebelum MRK / RWA before MRK</b>	<b>ATMR setelah MRK / RWA after MRK</b>
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	491.973	98.395	98.395
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Loans to Employees or Pensioners	8.174.638	4.087.319	4.087.319
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	2.184.624	1.638.467	1.628.333
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	180.807	180.807	180.807
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	26.814	40.221	40.221
11	Aset Lainnya / Other Assets	391.506	-	338.581
<b>Total / Total</b>		<b>13.530.197</b>	<b>6.045.208</b>	<b>6.373.656</b>

- c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)
- c) Exposure Resulting in Credit Risk attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)

**Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**

Table of Exposure Resulting in Credit Risk attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit risk)

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

<b>No</b>	<b>Kategori Portofolio / Portfolio Category</b>	<b>31-Des-17 / Dec 31, 2017</b>			<b>31-Des-16 / Dec 31, 2016</b>		
		<b>Tagihan Bersih / Net Claims</b>	<b>ATMR sebelum MRK / RWA before MRK</b>	<b>ATMR setelah MRK / RWA after MRK</b>	<b>Tagihan Bersih / Net Claims</b>	<b>ATMR sebelum MRK / RWA before MRK</b>	<b>ATMR setelah MRK / RWA after MRK</b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against Government	137.305	-	-	171.724	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against - Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims against Banks	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Des-17 / Dec 31, 2017			31-Des-16 / Dec 31, 2016		
		Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR sebelum MRK / RWA before MRK	ATMR setelah MRK / RWA after MRK	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR sebelum MRK / RWA before MRK	ATMR setelah MRK / RWA after MRK
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-	-	-
<b>Total / Total</b>		-	-	-	<b>171,724</b>	-	-

- d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelman (**settlement risk**)
- 
- e) Eksposur Sekuritisasi
- d) Exposure resulting in Credit Risk attributable to Settlement Failure (**Settlement Risk**)
- 
- e) Securitization Exposure

Tabel Eksposur Sekuritisasi / Table of Securitization Exposure

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31-Des-17 Dec 31, 2016		31-Des-16 Dec 31, 2016	
		Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / ATMR	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan / Supporting Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan / Supporting Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan / Liquidity Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan / Liquidity Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan / Purchase of Asset-Backed Stock that meets the requirements	-	20.201	-	23,959
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan / Purchase of Asset-Backed Stock that does not meet the requirements	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak termasuk dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum / Securitization exposure not covered by the regulation of Bank Indonesia on the application of prudential principles of asset securitization for commercial banks	-	-	-	-
<b>Total / Total</b>		-	<b>20.201</b>	-	<b>23,959</b>

f) Eksposur di Unit Usaha Syariah

f) Exposure at Sharia Business Unit

**Tabel Eksposur di Unit Usaha Syariah / Table of Exposure at Sharia Unit**

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

<b>Jenis Transaksi / Transaction Type</b>	<b>31-Des-17 / Dec 31, 2017</b>		<b>31-Des-16 / Dec 31, 2016</b>	
	<b>Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors</b>	<b>ATMR / ATMR</b>	<b>Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors</b>	<b>ATMR / ATMR</b>
Total Eksposur / Total Exposure	0	0	0	0

g) Total Pengukuran Risiko Kredit

g) Total Measurement of Credit Risk

**Tabel Pengukuran Risiko Kredit**

Table of Measurement of Credit Risk

(dalam juta Rupiah/in million rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>31 December 2017</b>	<b>31 December 2016</b>
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	6.395.864	3,400,461
OTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	0

9) Pengungkapan kuantitatif Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar  
Uraian terkait Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar dijabarkan sebagai berikut.

9) Quantitative Disclosure of Market Risk by using Standardized Method  
The description related to Market Risk by using Standardized Method is as follows.

**Tabel Risiko Pasar Menggunakan Metode Stan**  
Table of Market Risk Using Standardized Method

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

<b>No</b>	<b>Jenis Risiko / Risk Type</b>	<b>31-Des-167/ Dec 31, 2017</b>		<b>31-Des-16 / Dec 31, 2016</b>	
		<b>Bank</b>		<b>Bank</b>	
		<b>Beban Modal / Capital Charge</b>	<b>ATMR / ATMR</b>	<b>Beban Modal / Capital Charge</b>	<b>ATMR / ATMR</b>
1	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk	-	-	-	-
a.	Risiko Spesifik / Specific Risk	-	-	-	-
b.	Risiko Umum / General Risk	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar / Exchange Rate Risk	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas / Equity Risk	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas / Commodity Risk	-	-	-	-
5	Risiko Option / Option Risk	-	-	-	-
<b>Total / Total</b>		-	-	-	-

## 10) Pengungkapan kuantitatif Risiko Operasional

## 10) Quantitative Disclosure of Operational Risk

**Tabel Risiko Operasional / Table of Operational Risk**

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan / Approach being Used	31-Des-17 / Dec 31, 2017			31-Des-16 / Dec 31, 2016		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir) / Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir) / Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar / Basic Indicator Approach	-	-	-	-	-	-

## 11) Profil Maturitas Rupiah

## 11) Rupiah Maturity Profile

**Tabel Profil Maturitas Rupiah Tahun 2017**

Table of Rupiah Maturity Profile of 2017

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Pos - pos Items	31-Des-17 / Dec 31, 2017						
		Jatuh Tempo/ Maturity						
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 months to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months	
<b>I Neraca/ Balance Sheet</b>								
<b>A Aset/ Asset</b>								
	1. Kas/ Cash	53.256	53.256	-	-	-	-	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia / Placements at Bank Indonesia	2.079.790	1.534.214	148.541	348.774	48.261	-	
	3. Penempatan pada bank lain / Placements at other banks	443.507	443.507	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga / Securities	117.715	50.000	-	-	47.514	20.201	
	5. Kredit yang diberikan / Loans	10.506.486	11.161	92.633	116.568	155.904	10.130.220	
	6. Tagihan lainnya / Other Receivables	137.305	94.390	42.915	-	-	-	
	7. Lain-lain / Miscellaneous	-	-	-	-	-	-	
	Total Aset / Total Assets	13.338.059	2.186.528	284.089	465.342	251.679	10.150.421	
<b>B Kewajiban / Liabilities</b>								
	1. Dana Pihak Ketiga / Cash	973.2373	403.0809	281.6199	196.0316	88.9657	35.392	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia / Placements at Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	

No	Pos - pos Items	Saldo Balance	31-Des-17 / Dec 31, 2017				
			Jatuh Tempo/ Maturity				
			<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 months to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
	3. Kewajiban pada bank lain / Placements at other banks	196650	196650	0	0	0	0
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities						
	5. Pinjaman yang Diterima / Loans						
	6. Kewajiban lainnya / Other Receivables						
	7. Lain-lain / Miscellaneous						
	Total Kewajiban / Total Liabilities	9.929.023	4.227.459	2.816.199	1.960.316	889.657	35.392
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	3.409.036	2.040.931	2.532.110	1.494.974	637.978	10.115.029
II	REKENING ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
A	Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
	-						
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims						
B	Kewajiban Rekening Administratif / Administrative Account Liabilities						
	1. Komitmen / Commitments	34.409	32	7.435	8.332	12.371	6.239
	2. Kontinjensi / Contingencies						
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities						
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference between Assets and Liabilities in Administrative Account	34.409	32	7.435	8.332	12.371	6.239
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	-	2.040.963	2.539.545	1.503.306	650.349	10.108.790
	Selisih Kumulatif/ Cumulative Difference	-	3.634.299	4.580.508	6.083.814	6.734.163	3.374.627

**Tabel Profil Maturitas Rupiah Tahun 2016**  
Table of Rupiah Maturity Profile of 2016

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

No	Pos - pos / Items	31-Des-16 / Dec 31, 2016						
		Jatuh Tempo / Maturity						
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 months to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months	
<b>I Neraca / Balance Sheet</b>								
A Aset / Asset								
	1. Kas / Cash	41,024	41,024	-	-	-	-	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia / Placements at Bank Indonesia	1,239,025	876,848	88,493	250,057	23,627	-	
	3. Penempatan pada bank lain / Placements at other banks	703,372	703,372	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga / Securities	84,461	-	-	-	60,502	23,959	
	5. Kredit yang diberikan / Loans	4,929,207	22,088	75,017	131,077	198,344	4,502,681	
	6. Tagihan lainnya / Other Receivables	171,634	135,551	36,083	-	-	-	
	7. Lain-lain / Miscellaneous	-	-	-	-	-	-	
	Total Aset / Total Assets	7,168,723	1,778,883	199,593	381,134	282,473	4,526,640	
B Kewajiban / Liabilities								
	1. Dana Pihak Ketiga / Cash	5,651,794	2,106,809	1,942,069	1,109,956	483,745	9,215	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia / Placements at Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
	3. Kewajiban pada bank lain / Placements at other banks	153,210	103,710	4,500	45,000	0	0	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities	0	-	-	-	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima / Loans	350,000	-	0	0	350,000	0	
	6. Kewajiban lainnya / Other Receivables	0	-	-	-	-	-	
	7. Lain-lain / Miscellaneous	0	-	-	-	-	-	
	Total Kewajiban / Total Liabilities	6,155,004	2,210,519	1,946,569	1,154,956	833,745	9,215	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	1,013,719	(431,636)	(1,746,976)	(773,822)	(551,272)	4,517,425	
<b>II REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>								
A Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims								
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	

No	Pos - pos / Items	31-Des-16 / Dec 31, 2016					
		Jatuh Tempo / Maturity					
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 months to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims	-	-	-	-	-	-
B	Kewajiban Rekening Administratif / Administrative Account Liabilities	-	-	-	-	-	-
	1. Komitmen / Commitments	40,947	1,122	4,083	12,406	16,237	7,099
	2. Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif / / Total Administrative Account Liabilities	-	-	-	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference between Assets and Liabilities in Administrative Account	(40,947)	(1,122)	(4,083)	(12,406)	(16,237)	(7,099)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	972,772	(432,758)	(1,751,059)	(786,228)	(567,509)	4,510,326
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	(7,464,311)	254,333	(2,183,817)	(2,970,045)	(3,537,554)	972,772

## 12) Profil Maturitas Valas

## 12) Foreign Exchange Maturity

**Tabel Profil Maturitas Valas Tahun 2017**  
Table of Foreign Exchange Maturity of 2017

(dalam juta Rupiah/ in million rupiah)

No	Pos - pos Items	31-Des-17/ Dec 31, 2017					
		Jatuh Tempo/ Maturity					
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 month to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
I	<b>Neraca/ Balance Sheet</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
A	<b>Aset/ Asset</b>	0		0	0	0	0
	1. Kas / Cash	0		0	0	0	0
	2. Penempatan pada Bank Indonesia / Placements at Bank Indonesia	0		0	0	0	0
	3. Penempatan pada bank lain / Placements at other banks	0		0	0	0	0
	4. Surat Berharga / Securities	0		0	0	0	0

		31-Des-17/ Dec 31, 2017					
		Jatuh Tempo/ Maturity					
No	Pos - pos Items	Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 month to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
	5. Kredit yang diberikan / Loans	0		0	0	0	0
	6. Tagihan lainnya / Other Receivables	0		0	0	0	0
	7. Lain-lain / Miscellaneous	0		0	0	0	0
	Total Aset/ Total Assets	0		0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kewajiban / Liabilities</b>	0		0	0	0	0
	1. Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	0		0	0	0	0
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	0		0	0	0	0
	3. Kewajiban pada bank lain / Funds from other banks	0		0	0	0	0
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan / Issued Securities	0		0	0	0	0
	5. Pinjaman yang Diterima / Loans Received	0		0	0	0	0
	6. Kewajiban lainnya / Other liabilities	0		0	0	0	0
	7. Lain-lain / Miscellaneous	0		0	0	0	0
	Total Kewajiban / Total Liabilities	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0
<b>II</b>	<b>REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>A</b>	<b>Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims</b>	0		0	0	0	0
	1. Komitmen / Commitments	0		0	0	0	0
	2. Kontijensi / Contingencies	0		0	0	0	0
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims	0		0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kewajiban Rekening Administratif / Administrative Account Liabilities</b>	0		0	0	0	0
	1. Komitmen / Commitments	0		0	0	0	0
	2. Kontijensi / Contingencies	0		0	0	0	0
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0

No	Pos - pos Items	31-Des-17/ Dec 31, 2017					
		Jatuh Tempo/ Maturity					
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 month to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference between Assets and Liabilities in Administrative Account	0		0	0	0	0
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]						
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference						

**Tabel Profil Maturitas Valas Tahun 2016**  
Table of Foreign Exchange Maturity Profile of 2016

(dalam juta Rupiah/ in million rupiah)

No	Pos - pos Items	31-Des-16/ Dec 31, 2016					
		Jatuh Tempo/ Maturity					
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 month to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
I	<b>Neraca/ Balance Sheet</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
A	<b>Aset/ Asset</b>	0		0	0	0	0
	1. Kas / Cash	0		0	0	0	0
	2. Penempatan pada Bank Indonesia / Placements at Bank Indonesia	0		0	0	0	0
	3. Penempatan pada bank lain / Placements at other banks	0		0	0	0	0
	4. Surat Berharga / Securities	0		0	0	0	0
	5. Kredit yang diberikan / Loans	0		0	0	0	0
	6. Tagihan lainnya / Other Receivables	0		0	0	0	0
	7. Lain-lain / Miscellaneous	0		0	0	0	0
	Total Aset/ Total Assets	0		0	0	0	0
B	<b>Kewajiban / Liabilities</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	1. Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	0		0	0	0	0
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	0		0	0	0	0

No	Pos - pos Items	31-Des-16/ Dec 31, 2016					
		Jatuh Tempo/ Maturity					
		Saldo Balance	<= 1 Bulan <= 1 month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 month to 3 months	> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 months to 6 months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 months to 12 months	> 12 Bulan > 12 months
	3. Kewajiban pada bank lain / Funds from other banks	0		0	0	0	0
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan / Issued Securities	0		0	0	0	0
	5. Pinjaman yang Diterima / Loans Received	0		0	0	0	0
	6. Kewajiban lainnya / Other liabilities	0		0	0	0	0
	7. Lain-lain / Miscellaneous	0		0	0	0	0
	Total Kewajiban / Total Liabilities	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0
<b>II</b>	<b>REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>A</b>	<b>Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims</b>	0		0	0	0	0
	1. Komitmen / Commitments	0		0	0	0	0
	2. Kontijensi / Contingencies	0		0	0	0	0
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims	0		0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kewajiban Rekening Administratif / Administrative Account Liabilities</b>	0		0	0	0	0
	1. Komitmen / Commitments	0		0	0	0	0
	2. Kontijensi / Contingencies	0		0	0	0	0
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference between Assets and Liabilities in Administrative Account	0		0	0	0	0
		0		0	0	0	0
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]						
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference						

# 5

Human Capital

## Sumber Daya Manusia





---

Sejalan dengan arah strategi Bank menjadi *The Best Pension Business Bank in Indonesia*, maka strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia didasarkan pada pembangunan budaya atas dasar kinerja dan layanan (*sales culture* dan *service culture*) melalui implementasi nilai-nilai perusahaan, menyempurnakan struktur organisasi, penataan SDM, meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan serta penyempurnaan tata kelola perusahaan.

In line with Bank's strategic vision to become The Best Pension Business Bank in Indonesia, the strategy of Human Resource Management is based on the development of culture on the basis of performance and service (sales culture and service culture) through the implementation of corporate values, perfecting the organization structure, improving employee competency and capability as well as improving corporate governance.

---



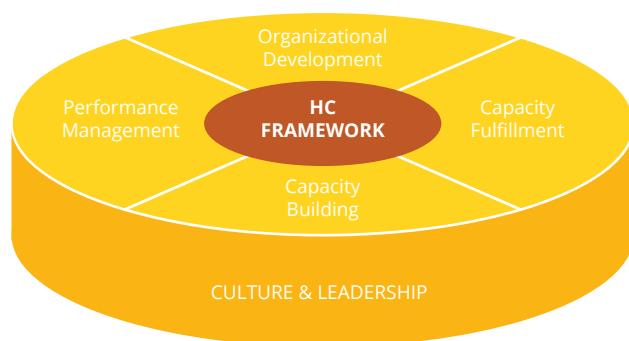
## Framework Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management Framework



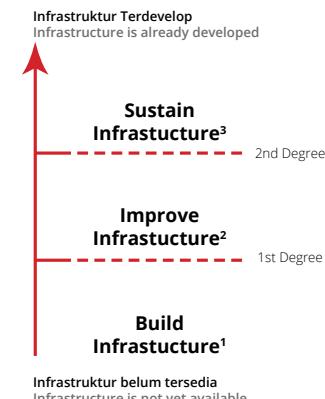
Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, Bank Mantap menyusun *Human Capital framework* yang akan menjadi acuan dalam setiap kegiatan pengembangan SDM beriringan dengan pertumbuhan bisnis Bank.

### Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia



In managing Human Capital, Bank Mantap has prepared HC framework as the reference in any Human Capital development activities which is in line with the Bank's business.

### Development Strategy of Human Capital



Dari bagan di atas secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Langkah awal adalah mempersiapkan infrastruktur. Tanpa adanya infrastruktur yang baik, layaknya sebuah rumah maka akan menjadi hal mustahil membangun sebuah fondasi atau bangunan di atasnya, seringan atau semudah apapun.

Selanjutnya, setelah tersedia infrastruktur maka secara berkelanjutan senantiasa diperbaiki (*continuous improvement*). Setiap saat perbaikan dilakukan dengan maksud untuk mengimbangi perubahan yang terjadi, baik karena terjadi perubahan di internal Bank maupun faktor eksternal yang menuntut kita berubah. Pada akhirnya infrastruktur yang semakin kuat akan menjadi fondasi bagi perusahaan dalam mengembangkan *Human Capital* mulai dari *culture* dan *leadership* yang akan menjadi *value* dan kelak menjadi ciri perusahaan di bidang UMKM dan pensiunan. Oleh karena itu, strategi bersaing harus diletakkan pada upaya-upaya mencari, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya-sumber daya strategis. Dua sumber daya strategis yang dimaksud adalah manusia (*human capital*) dan organisasi (*organizational capital*).

From the chart above can be briefly described as follows

The initial step is to prepare the infrastructure. Without a good infrastructure, just like a home then it is impossible to build a foundation or building, as light or as easy as anything.

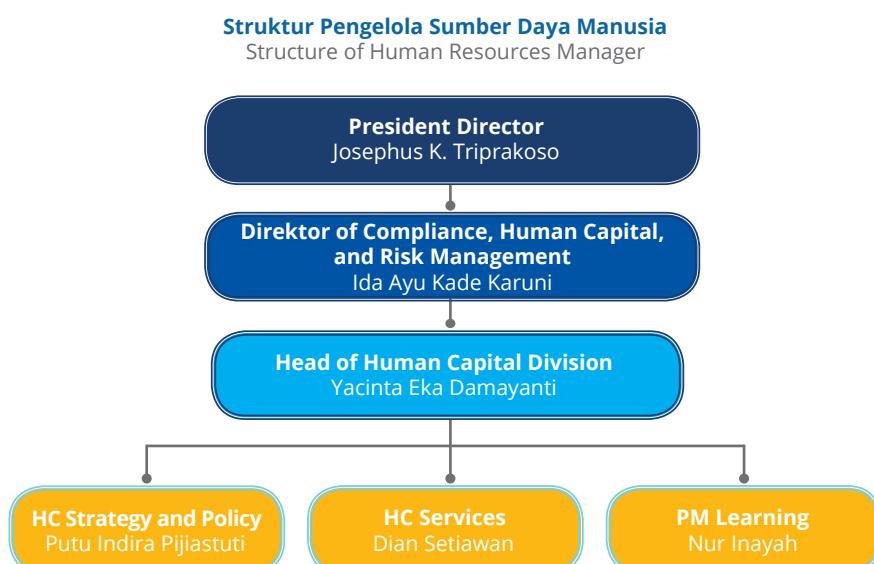
Subsequently, following the availability of infrastructure, it will be continuously improved. For any improvement made aiming to compensate for those changes, either due to change in the Bank's internal and external factors requiring us to change. In the end the stronger infrastructure will serve as the foundation for the company in developing Human Capital starting from culture and leadership. It will be the value and characteristic of companies in the SMSE and pensioners sector. Therefore, competitive strategy should be employed on efforts to find, acquire, develop, and maintain the resources in strategic manner. The two strategic resources are human capital and organizational capital.

## Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Human Capital Management Structure

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital* sesuai dengan bagan di bawah ini:

Management of Human Capital in Bank Mantap is carried out by human capital division and in accordance with the following chart:



## Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Divisi *Human Capital*

Divisi *Human Capital* memiliki fungsi mengelola seluruh sumber daya manusia perusahaan agar menjadi SDM berkualitas yang mampu memenuhi sasaran strategis perusahaan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Merencanakan, menetapkan dan mengevaluasi implementasi strategi, metode, kebijakan dan operasional SDM yang komprehensif secara *bankwide* untuk mendukung kebutuhan dan mendorong pertumbuhan bisnis bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada Divisi *Human Capital* terdapat tiga Departemen yang memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

## Function and Scope of Duties of Human Capital Division

Human Capital division is functioned to manage all human capital aiming to be the qualified human capital that has the ability to meet our strategic objectives with the scope of duties and responsibilities to plan, define and evaluate the implementation of bank-wide comprehensive Human Capital strategies, methods, policies and operations to support the needs and promote the short term and long term Bank's Business growth.

In the Human Capital division there are three departments, which have the scope of duties and responsibilities as follows.

No	Departemen Departement	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
1	Department HC Strategy and Policy	Menyusun, memonitor dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan SDM yang meliputi perubahan/perkembangan organisasi, perkembangan dan pergerakan karir pegawai dan pengelolaan kinerja pegawai agar sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis bank. Prepare, monitor and evaluate the implementation of HC strategies and policies including organizational changes/development, employees career development and movement as well as the management of employee performance to suit the Bank's needs and business development.
2	Department HC Services	Mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan operasional, benefit, administrasi dan komunikasi kepegawaian agar berjalan optimal sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk mendukung kelancaran proses kerja organisasi. Manage, develop, and evaluate the implementation of operational strategy and policies, benefit, administration, and personnel communications for optimal results according to the provisions and procedures to support the smooth process of the organization's work.
3	Department HC Learning	Menyusun, mengelola dan mengevaluasi strategi pengembangan pegawai yang efektif dan efisien melalui <i>training</i> , pendampingan, <i>coaching</i> , <i>culture development</i> dan <i>knowledge management</i> untuk mencapai tingkat kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Develop, manage and evaluate effective and efficient employees development strategies through training, mentoring, coaching, culture development and knowledge management to achieve the level of competence of the employees according to the needs of the organization.

Aspek-aspek yang menjadi tanggung jawab HC diantaranya *Personel Management*, meliputi proses fungsi perencanaan strategis tenaga kerja (*HR Planning*), *Human Resources Budgeting*, *Assessment*, *Recruitment & Selection*, *Hiring and Termination*, *Training & Development*, *Career Development*, *Organization Development*, *Performance Management*, *Industrial Relationship*, *Pension* dan *System Development*.

These aspects are the responsibility of the HC including Personnel Management, covering the process of manpower strategic planning functions (*HR Planning*), Human Resources Budgeting, Assessment, Recruitment and Selection, Hiring and Termination, Training and Development, Career Development, Organization Development, Performance Management, Industrial Relationship, Pension and System Development.

## Profil Kepala Divisi *Human Capital*

Profil kepala Divisi *Human Capital* dapat dilihat pada profil Pejabat Eksekutif.

## Profile of Human Capital Division Head

Human Capital Division head profile can be seen in profile Executive Officer.

## Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Bank Mantap secara berkala melakukan *review* terhadap ketentuan yang mengatur pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Pada tahun 2017 Bank Mantap melakukan penyempurnaan dengan menyusun ketentuan baru. Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap berpedoman pada Standar Prosedur Sumber Daya Manusia PT Bank Mandiri Taspen Pos, Nomor: SP.001/2017, tanggal 1 Februari 2017.

## Pengembangan Organisasi

*Organizational Development* yang lebih dikenal dengan OD atau pengembangan organisasi adalah suatu proses perubahan sistematis yang senantiasa dilakukan sehingga perusahaan dapat menemukan bentuk yang paling efektif dan sesuai dengan bisnis yang dijalani. OD akan berfokus pada memahami dan mengelola setiap perubahan yang terjadi. OD adalah bagian dari *human capital* yang bersifat responsif melalui berbagai pendekatan.

Untuk mendukung peningkatan kinerja dan percepatan proses bisnis pada tahun 2017 Bank Mantap membentuk *Distribution Head* dan *Operational Head* di 4 Wilayah operasional yang memisahkan fungsi operasional dan fungsi bisnis. Dengan pembentukan Unit Distribusi yang terpisah dengan Unit *Operation* ini pengelolaan Wilayah akan lebih fokus dan terpisah antara yang berwenang terhadap pelaksanaan bisnis dan pelaksanaan operasional/*support*. Dalam setiap Unit Distribusi ditetapkan *Distribution Head* yang fokus pada penanganan Bisnis dan Operation Head yang fokus pada *operation and support*.

Adapun ringkasan tugas utama *Distribution Head* dan *Operational Head* adalah sebagai berikut:

Bank Mantap periodically conduct a review of the regulations governing the management of Human Capital to support the vision and mission of the company. In 2017 Bank Mantap make improvements by preparing new provisions. Human Capital Management at Bank Mantap is guided by Standard of Human Resources Procedure of PT Bank Mandiri Taspen Pos, Number: SP.001 / 2017, dated February 1, 2017.

## Organizational Development

Organizational Development (OD) or organizational development is a systematic change process which is constantly carried out so that the company can find the most effective form and in accordance with the business. OD will focus on understanding and managing any occurring changes. OD is part of responsive human capital through various approaches.

To support performance improvement and business process acceleration in 2017, Bank Mantap established Distribution Head and Operational Head in 4 Operational Areas that separates operational functions and business functions. With the establishment of a separate Distribution Unit with this Operation Unit, business management in the region will be more focused and separate between the authorities for business implementation and operational / support implementation. Each Distribution Unit is assigned a Distribution Head that focuses on handling Business and Operation Heads that focus on handling operation and support.

Scope of Duties and Responsibilities of Distribution Head and Operation Head:

**Distribution Head**

Memastikan pencapaian seluruh target bisnis seluruh jaringan kantor dan sebagai koordinator yang melakukan supervisi terhadap cabang dibawah koordinasinya agar dapat memberikan kinerja terbaiknya.

**Operation Head:**

Mensupport pencapaian target bisnis (segmen/produk) diwilayah sesuai kebijakan, ketentuan dan standar pedoman perusahaan sejalan dengan strategi bisnis.

Lokasi Unit Distribusi berada di 4 wilayah dibawah ini :

1. *Distribution* Medan, membawahi seluruh Jaringan Kantor Bank Mantap di Seluruh Pulau Sumatera, Batam dan Kepulauan Riau, Bangka Belitung.
2. *Distribution* Jakarta, membawahi seluruh Jaringan Kantor Bank Mantap di Serang, DKI Jakarta dan Jabar.
3. *Distribution* Surabaya, membawahi seluruh Jaringan Kantor Bank Mantap di Jatim, Jabar, DI Yogyakarta dan seluruh Pulau Kalimantan.
4. *Distribution* Bali, membawahi seluruh Jaringan Kantor Bank Mantap di Bali, NTB, NTT, Seluruh Pulau Sulawesi, Ambon dan Maluku Utara, dan seluruh Pulau Jayapura.

## Pengembangan Karir

Pengembangan karir dapat dipahami sebagai pendekatan formal dalam upaya peningkatan atau perbaikan, pertumbuhan, kepuasan kerja, pengetahuan dan kemampuan pegawai agar dapat memastikan bahwa orang-orang yang berkualifikasi dan pengalaman yang tepat tersedia ketika dibutuhkan, dengan demikian perencanaan dan pengembangan karir yang jelas akan membantu pegawai dan organisasi dalam meraih sukses.

Pengembangan karir harus dilihat secara holistik, tidak hanya dari sisi promosi tetapi juga dari sisi peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu dan peningkatan remunerasi.

Dalam mempertimbangkan pengembangan karir pegawai mengacu pada *Prudential Career Management Guideline* sebagai berikut:

1. Pegawai yang akan diusulkan untuk dikembangkan karirnya, harus diyakini telah memberikan kontribusi kinerja yang konsisten dan berkesinambungan.

**Distribution Head**

Ensure the achievement of business targets throughout the entire network of offices and a coordinator who supervise the branch under its coordination in order to deliver their best performance.

**Operation Head:**

Supporting the achievement of business targets in the region in accordance with company policies, terms and standards of guidance in line with business strategy.

Distribution Unit located in 4 areas as follows :

1. Distribution Unit of Medan, in charge of the entire Bank Mantap Office Networks in the Sumatra, Batam and Riau Islands, and Bangka Belitung.
2. Distribution Unit of Jakarta, in charge of the entire Bank Mantap Office Networks in Serang, the Special Capital Region of Jakarta, and West Java
3. Distribution Unit of of Surabaya, in charge of the entire Bank Mantap Office Networks in East Java, West Java, Yogyakarta Special Region, and Borneo Island
4. Distribution Unit of Bali, in charge of the entire Bank Mantap Office Networks in Sulawesi, Ambon, North Maluku, and Jayapura.

## Career Development

Career development can be understood as a formal approach in order to improve or repair, achieve growth and job satisfaction, acquire knowledge and promote employee's capability. It aims to ensure that qualified and experienced personnel are available when needed, thus the clear career planning and development will encourage employees and organizations to success.

Career development must be viewed holistically, not only in terms of promotion but also enhanced capabilities, the expansion of authority, individual development and improvement of remuneration.

In considering the career development, the Bank refers to the Prudential Career Management Guideline as follows:

1. An assurance must be given that an employee whose career is to be proposed for development has been contributing to consistent and sustainable performance.

2. Pegawai tersebut harus diberikan perluasan tugas/fungsi/kewenangan. Proses perluasan tugas/fungsi/kewenangan ini dapat dikompensasikan melalui kenaikan gaji yang memadai dengan memperhatikan *salary range* dan anggaran Biaya Tenaga Kerja yang tersedia.
3. Pegawai yang telah berhasil dalam tugas barunya dapat dipindahkan ke bidang lain dalam rangka memperluas pengetahuannya.

#### Tujuan Pengembangan Karir

1. Membantu pencapaian tujuan individu dan Bank dalam pengembangan karir pegawai, sebagai hubungan timbal balik yang bermanfaat bagi kesejahteraan pegawai dan tujuan perusahaan.
2. Menunjukkan hubungan kesejahteraan pegawai, dengan meningkatnya kesejahteraan diharapkan loyalitas juga semakin tinggi.
3. Membantu pegawai memahami potensi dan keahliannya, sehingga mampu menciptakan iklim kerja positif.
4. Mengurangi *turn over*, dengan rendahnya *turn over* dapat menghemat biaya tenaga kerja, khususnya biaya untuk mendidik pegawai baru.

Pengembangan karir pegawai dapat dimulai dari *level* yang paling awal maupun di *level* menengah. Pada saat pegawai diterima sebagai pegawai pelaksana (*level pemula*), maka kepada pegawai pelaksana berprestasi yang memenuhi kriteria diberikan kesempatan untuk promosi ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu sebagai pegawai pimpinan (*officer*) melalui program *Staff Development Program* (SDP). Syarat minimal yang harus dipenuhi adalah masa kerja (minimal 3 tahun), nilai kinerja terakhir minimal berada di *Performance Level 3* (PL3) dengan *Talent Criteria* (TC) *Critical Resources* (CR), pendidikan minimal setara dengan Sarjana/S1 dan tidak sedang terkena atau dalam masa pengenaan sanksi.

Setelah kandidat memenuhi syarat administrasi tersebut, maka tahap selanjutnya adalah seleksi wawancara dengan Kepala Unit Kerja, *psikotest* dan *final interview* oleh Direktur Bidang dan atau Direktur *Human Capital*. Apabila seluruh tahapan tersebut berhasil dilalui maka kandidat akan mengikuti pendidikan SDP selama jangka waktu tertentu. Setelah lulus pendidikan SDP, maka pegawai diberikan kesempatan untuk mengisi posisi *level officer*, seperti misalnya *Relationship Officer Pensiunan* (ROP), Kepala Kantor Kas, *Retail Manager*, *Micro Manager* dan posisi *back office* lain yang setingkat.

2. The employee must be provided with extension of duties/functions/authorities. The expansion of duties/functions/authorities can be compensated through adequate salary increases by taking into account the salary range and existing Budget for Manpower Expense.
3. Employees who have been successful in their new assignments can be transferred to another area aiming to expand their knowledge.

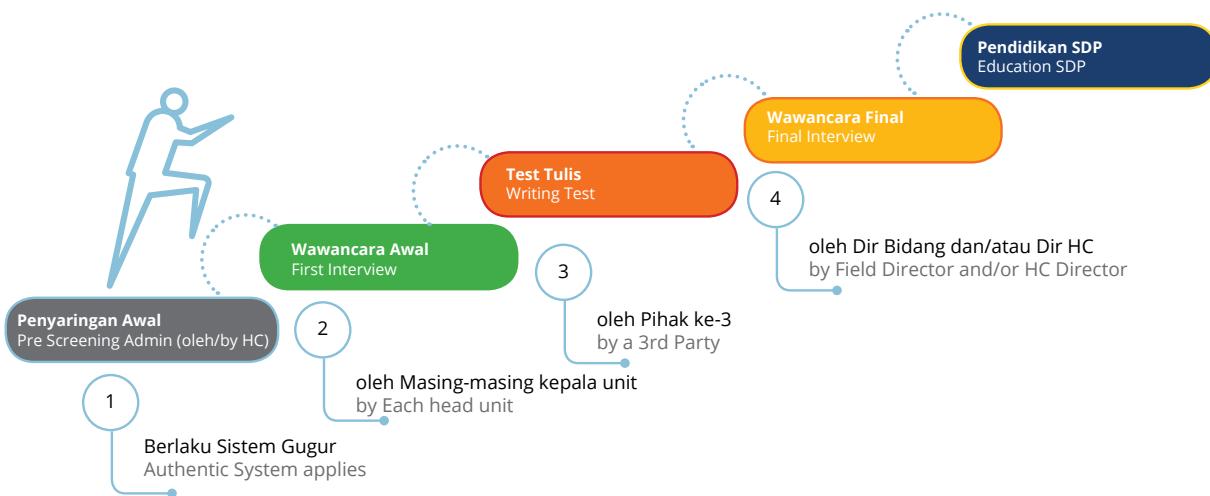
#### Career Development Goals

1. Assisting an individual or Bank to pursue their goals in career development, as a mutual relation that is beneficial to the welfare of employees and the company's goals.
2. Disclosing employee's welfare relation, the growing prosperity calls for great loyalty.
3. Assisting employees to understand their potential and skills, so as to create a positive work climate.
4. Reducing turnover, low turnover may save manpower expenses, particularly expenses incurred for new employees training.

Career development can be started from entry level and mid-level. When an employee is hired as an entry level employee, a promotion opportunity will be granted to such employee who excels and meets the criteria, such as to be promoted as senior management (officer) through the Staff Development Program (SDP). The minimum requirements that must be met are working period (minimum of 3 years), the last performance assessment score is at least in Performance Level 3 (PL3) with Talent Criteria (TC) of Critical Resources (CR), minimum education of at least equivalent to Bachelor/S1 and not being imposed by or during the imposition of sanctions.

After the candidate qualifies the administrative requirements, he/she will proceed to interview with the Head of Work Unit, psychological test and final interview by the Department Director and or Director of Human Capital. When the candidate successfully passes the phases, the candidate will attend SDP education for a certain period. After passing SDP education, the employee is given the opportunity to fill the officer level positions, such as Pensioner Relationship Officer (ROP), Head of the Cash Office, Retail Manager, Micro Manager and other equivalent back office positions.

### Tahapan seleksi kandidat SDP



### Selection Phase for SDP Candidates

Pengembangan karir yang dimulai di level menengah berlaku untuk pegawai pimpinan yang memang sudah berada di *level officer*, pegawai yang direkrut dari eksternal (*experienced hire*). Pengembangan karir pada level ini berdasarkan penilaian kinerja selama pegawai berada di satu posisi, bagaimana konsistensi pegawai untuk mempertahankan kinerjanya dalam berbagai situasi. Selain penilaian kuantitatif, sisi kualitatif pun menjadi salah satu bahan pertimbangan, misalnya bagaimana *attitude* dan *value* perusahaan telah dijalankan oleh pegawai dalam kehidupan sehari-hari. Ketika tersedia kesempatan untuk mengisi posisi yang lebih tinggi maka pegawai terbaiklah (secara kuantitatif dan kualitatif) yang pertama kali diberikan kesempatan.

Contoh pengembangan karir di *level* menengah adalah promosi pegawai yang berada di level *Professional Staff* (PS) menjadi *Team Leader* (TL), *Team Leader* menjadi Kepala KCP (kelas yang lebih tinggi), Kepala KCP kelas menjadi Kepala Cabang, *Operation Manager* menjadi Kepala Cabang, Kepala Cabang menjadi *Distribution Head* atau *Operation Head* di Wilayah.

Promosi pegawai di atas, baik dari level pelaksana maupun menengah juga mempertimbangkan *Job Grade* dan *Individual Grade*. Unit kerja harus memastikan bahwa proses evaluasi untuk seluruh pegawai di jalankan dengan baik agar pelaksanaan pengembangan karir pegawai dapat terlaksana sesuai *Promotion Guidelines*.

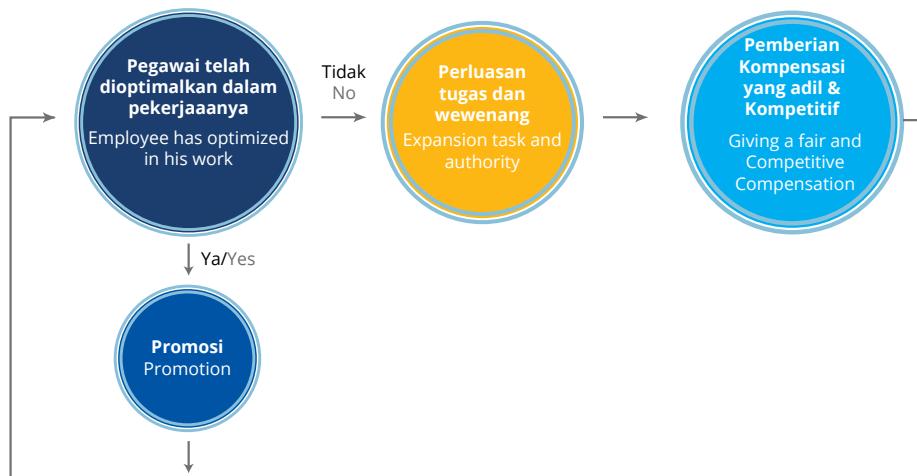
Career development that is started from mid-level is applicable only for officer level employees and experienced hire. Career development in this level is based on performance assessment when such employee served in a certain position and their consistency to maintain their performance in various situation. In addition to the quantitative assessment, the qualitative assessment serves as one of consideration material, for instance, how the Company attitude and values are applied by such employee in daily life. When the opportunity to fill a higher position comes then the best employee (quantitatively and qualitatively) is prioritized to utilize such opportunity.

Examples of mid-level career development are the promotion for Professional Staff (PS) level employees to be Team Leader (TL). Team Leader will be promoted as the Head of Sub-Branch Office (higher position), Head of Sub-Branch Office will be promoted as the Head of Branch Office, Operations Manager will be promoted as the Head of Branch Office, Head of Branch Office will be promoted as Distribution Head or Operations Head.

The above mentioned promotion, either from entry level or mid-level will also assess the Job Grade and Individual Grade. The work unit must ensure that the ongoing evaluation process for all employees is carried out properly so that the implementation of career development can be accomplished in accordance Promotion Guidelines.

Alur pengembangan karir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

The flow of career development can be described as follows:



Perluasan tugas/fungsi/kewenangan dapat dilaksanakan antara lain melalui program-program sebagai berikut :

- Perpindahan pegawai ke bidang atau area lain yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
- Penugasan pegawai dalam *project/assignment*.
- Perpindahan ke posisi yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi, jumlah tim yang lebih banyak, membutuhkan proses pengambilan keputusan yang lebih kompleks, portfolio yang lebih besar, jumlah nasabah yang lebih banyak dan lain-lain.
- Perpindahan ke unit kerja yang berbeda.
- Promosi

Pergerakan pegawai dari suatu jabatan ke jabatan lain merupakan kewenangan Bank dan diatur sbb.:

- Rotasi: adalah perpindahan pegawai di dalam unit kerja yang sama.
- Detasering: adalah perpindahan pegawai antar unit kerja untuk jangka waktu tertentu.
- Mutasi: adalah perpindahan pegawai dari satu unit kerja ke unit kerja lainnya.
- Promosi: adalah perpindahan pegawai dari suatu jabatan ke jabatan lain dimana *job grade* di jabatan baru lebih tinggi daripada *job grade* di jabatan yang lama. Prosedur promosi pegawai yang ditetapkan ke jabatan struktural serta penetapan ke jabatan struktural dengan status PJ (Pejabat) dan penetapan definitif.

Expansion of duties/functions/powers can be carried out through the following programs :

- The transfer of personnel to other field or area that aims to improve the competence of employees.
- Assign the employees in the project/assignment.
- Transfer to certain position that has higher responsibility, has more teams, requires more complex decision-making process, larger portfolio, wider customers and more.
- Transfer to a different work unit.
- Promotion.

The movement of employees from one position to another is the Bank's authority and it is governed as follows.

- Rotation: is the movement of employees within the same work unit.
- Temporary Detachment (secondment) is the inter-unit personnel transfer for a certain period of time.
- Transfer is the transfer of personnel from one unit to the other work unit.
- Promotion: is the movement of employees from one position to higher position in which the job grade in the new position is higher than the job grade in the previous position. Employee promotion procedure is specified to structural position and the determination for structural positions with official status as well as definitive determination.

## Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Perencanaan sumber daya manusia adalah proses menilai kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia kemudian mengintegrasikan antara keduanya. Perencanaan dilakukan untuk menentukan keputusan seperti apa yang akan dilakukan jika ketersediaan sumber daya manusia meningkat atau berkurang serta bagaimana integrasinya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Untuk mendukung perkembangan cakupan wilayah bisnis Bank, pada tahun 2017 kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk *level* manajerial dan operasional sangat tinggi sebagai implikasi rencana bisnis yang signifikan.

Pemenuhan SDM dilaksanakan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber, yaitu:

### 1. Internal

Melaksanakan promosi pegawai berkinerja terbaik, *job enrichment* kepada pegawai berpotensi dengan menambahkan pengetahuan yang dilaksanakan dengan rotasi jabatan sebelum pegawai tersebut dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi serta melakukan penugasan sementara (detasering) dan mutasi dalam periode tertentu untuk menilai kemampuan pegawai beradaptasi dengan lingkungan berbeda, kematangan (*maturity*) dan keberanian untuk 'bertarung' di luar zona nyaman.

Cara lain untuk mengisi kebutuhan SDM adalah dengan memberikan kesempatan bagi pegawai level pelaksana mengikuti program *Staff Development Program* (SDP). Sebelum mengikuti SDP, pegawai terbaik wajib mengikuti serangkaian seleksi, mulai dari seleksi administrasi berupa historis penilaian kinerja 2 (dua) tahun terakhir, pendidikan minimal (S1), batas usia maksimal agar memiliki masa karir yang lebih panjang, wawancara dengan kepala unit kerja dan kepala unit kerja satu tingkat di atasnya serta *aptitude test* yang diselenggarakan oleh konsultan independen agar hasilnya terukur secara baik dan terstandarisasi.

### 2. Eksternal

Pemenuhan dari eksternal dilakukan karena Bank Mantap harus mencari alternatif pemenuhan SDM, dengan banyaknya jaringan yang dibuka di seluruh wilayah Indonesia. Sumber dari internal pun terbatas,

## Workforce Fulfillment

Human capital planning is the process of assessing the needs and availability of human capital and subsequently integrating the needs and availability of human capital. The planning is carried out to decide regarding the measures taken should availability of human resources increase or decrease as well as how is the integration to meet the company's needs. In 2016 the needs of Human Resources (HR) for the managerial and operational level was very high as the significant implications of the business plan.

HR fulfillment is implemented in various manner and from various sources, namely:

### 1. Internal

Promote the best performing employees, job enrichment to potential employees by improving the knowledge held by the rotation of office before such employee is promoted to a higher position as well as conduct temporary detachment (secondment) and transfer in a certain period to assess the employees adaptability to different environments, maturity (maturity) and the courage to 'fight' outside the comfort zone.

Another measure taken to comply with HC needs is to provide an opportunity for executive level employees to attend Staff Development Program (SDP). Prior to attend SDP, the best employee must attend a series of selection, starting from administrative selection in the form of the last 2 years performance assessment, holding Bachelor's degree, maximum age limit for longer career, interview with the head of work unit and the head's superior , and aptitude test held by independent consultant for better and standardized result.

### 2. External

External fulfillment must carried out since Bank Mantap should seek human resources alternative fulfillment, due to large number of network launched throughout Indonesia Area. The internal source

tidak cukup tersedia jumlah SDM untuk pemenuhan jaringan baru.

Sisi positif pemenuhan dari eksternal adalah, agar sumber SDM lebih beragam dari seluruh Indonesia dan diupayakan *local people* yang lebih mengenal situasi dan kondisi setempat, serta dapat lebih mudah diterima lebih baik oleh masyarakat di lokasi tersebut. Harapan perusahaan, dengan *local people* dapat melakukan penetrasi pasar dengan baik, komunikasi lebih baik dengan instansi setempat sekaligus menjadi *brand ambassador* bagi Bank Mantap di daerah tersebut.

Pemenuhan SDM dari eksternal dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu:

**Pertama**, membuat program *Officer Development Program* (ODP) yang bersumber dari *freshgraduate* universitas negeri maupun swasta dengan akreditasi baik. Kami sadar bahwa Bank Mantap belum cukup dikenal di Indonesia, maka langkah awal agar lebih dikenal adalah melakukan *join recruitment* dengan perusahaan induk yaitu Bank Mandiri di kota-kota besar yaitu Medan (Universitas Sumatra Utara), Yogyakarta (Universitas Gajah Mada), Malang (Universitas Brawijaya), Surabaya (Universitas Airlangga dan Institut Sepuluh Novermber).

*Join recruitment* ini cukup berhasil, meski pada saat awal banyak sekali pertanyaan dari para pelamar yang menanyakan tentang Bank Mantap, di situlah upaya perusahaan memperkenalkan *brand* Bank Mantap sekaligus menjaring pelamar.

Proses seleksi meliputi seleksi administrasi, wawancara awal, *aptitude* tes, wawancara dengan Direksi dan tes kesehatan. Kelas Pendidikan ODP Bank Mantap Angkatan 2. Tahun 2017 - Angkatan 2 diikuti sejumlah 59 orang.

Persiapan modul dilakukan bersama secara sinergi antara *Subject Matter Expert* (SME) dari internal Bank Mantap dan *expertise* dari Bank Mandiri serta pihak eksternal, demikian pula dengan para pengajar/*trainer*.

Pendidikan ODP ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu *training* di kelas (*classical training*) termasuk

is limited as well, inadequate number of human resources for the fulfillment of the new network.

The positive side of the external fulfillment aims to diverse HC from all over Indonesia. The Bank prioritizes local people who are more familiar with local condition, and acceptable by the people in such locations. The Company expect that by employing Local people, the company may penetrate the market and communicate with local institution as well as serve as the brand ambassador for Bank Mantap in such area.

HC Fulfillment from external comprises of two (2) groups, namely:

**First**, hold Officer Development Program (ODP) for fresh graduate of any state and well-accredited private universities. We are aware that the public in Indonesia may know Bank Mantap, consequently as the initial step taken is to hold join recruitment with holding company (Bank Mandiri) in major cities, i.e. Medan (University of North Sumatra), Yogyakarta (Gadjah Mada University), Malang (Brawijaya University) and Surabaya (Airlangga University and Institute of Ten November).

*Join recruitment* was successful, although initially the applicants gave various questions regarding Bank Mantap. The Bank was aware that it's where the company introduced Bank Mantap's brand and to screen applicants.

The selection process includes the selection and administration, initial interviews, aptitude tests, interviews with directors and medical tests. Class of ODP Bank Mantap 2017 - Batch 2 followed by a number of 59 people.

Module preparation was conducted in synergy between the Subject Matter Expert (SME) from the Bank Mantap's internal, expertise from Bank Mandiri, external parties, and trainers.

ODP is divided into three (3) phases, i.e. classical training including one (1) week of character building

1 (satu) minggu pendidikan *character building* di Pusat Pendidikan Ajudan Jenderal (Pusdik Ajen) di Lembang-Bandung, *On the Job Training* (OJT) di Cabang Bank Mantap selama + 30 hari dan Kantor Pusat serta terakhir adalah ujian presentasi untuk menguji pemahaman peserta ODP atas apa yang telah dipelajari, kemungkinan ide baru untuk memperbaiki proses, produk dan sistem yang ada serta implementasi atas teori/pengetahuan yang didapat selama di kelas dan OJT.

**Kedua**, melakukan rekrutmen melalui referensi dari internal Bank, dari induk perusahaan (PT. Bank Mandiri dan PT. Taspen). Setiap pegawai dapat memberikan referensi kandidat yang memenuhi kriteria untuk mengisi posisi yang dibutuhkan. Proses seleksi dengan cara ini dilakukan dengan cukup hati-hati, yaitu dengan melakukan *referral checking* di perusahaan terdahulu agar catatan kinerja dan integritas dapat lebih terjaga.

**Ketiga**, melakukan rekrutmen melalui *Experience Hiring*, untuk memenuhi tenaga siap pakai yang dibutuhkan Bank untuk ditempatkan pada posisi-posisi strategis yang tidak terpenuhi dari internal SDM yang ada. Pada tahun 2017 terdapat 16% rekrutmen berasal dari proses *Experience Hiring*.

**Keempat**, penggunaan Tenaga Alih Daya Pelaksanaanya berpedoman pada Ketentuan PBI dan Dinas Tenaga Kerja. Pemanfaatan Alih Daya disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis dimana jenis pekerjaan yang akan dilakukan dengan jasa alih daya adalah pekerjaan yang digolongkan sebagai pekerjaan penunjang, baik pada alur kegiatan usaha maupun kegiatan pendukung usaha. Adapun jenis pekerjaan tersebut adalah tenaga dasar yang terdiri dari pengemudi, pramubhakti, *cleaning service*, tenaga pengamanan (*security*), administrasi, *collection*, layanan *call centre*, pencetakan kartu ATM serta aktivitas otentifikasi pensiunan.

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

*Learning and development* atau pelatihan dan pengembangan SDM merupakan salah satu upaya terberat yang harus dipersiapkan oleh Bank, yaitu bagaimana mempersiapkan perbaikan di segala lini

in the General Adjutant Education Center (Pusdik Ajen) in Lembang, Bandung, + 30-day On the Job Training (OJT) in Bank Mantap's Branch Office and Head Office. The last phase is the presentation test to test the ODP participants' understanding on their knowledge, the possibilities for new ideas to improve processes, existing products and systems as well as the implementation of theory/knowledge gained during classical training and OJT.

**Second**, holding recruitment through internal referral from the holding companies (PT Bank Mandiri and PT Taspen). Every employee may refer their candidates who meet the criteria to fill the vacant position. This selection method is implemented cautiously through referral checking at the previous company to maintain their records of performance and integrity.

**Third**, conduct recruitment through Experience Hiring, to meet the ready-to-use personnel required by the Bank to be placed in unresolved strategic positions from internal human resources. By 2017 there is 16% recruitment coming from Experience Hiring process.

**Fourth**, Utilization of Outsourcing Implementation is based on the provisions of PBI and the Department of Labor. Utilization of Outsourcing is inline to the business development plan in which the type of work to be performed by outsourcing services is work that is classified as supporting work, in the business activities and business support activities. The types of such work is the basic job that consists of a driver, waiter, cleaning service, security personnel (security), administration, collection, call center services, ATM card printing and authentication activities retirees.

## Learning and Development

Learning and development or capacity development is one of the hardest efforts to be prepared by the Bank, namely how to prepare improvement in all lines to improve operational productivity, financial, and

untuk meningkatkan produktivitas operasional, *financial* dan kematangan organisasi agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misinya.

*Learning and development* tidak hanya berorientasi kepada kemampuan manusia semata-mata, karena dalam sistem organisasi/perusahaan selain mencakup aspek manusia juga mencakup sistem manajemen, kebijakan, strategi, peraturan dll.

*Learning and development* tidak bisa dibangun hanya dalam satu kali dalam kurun waktu singkat melainkan dengan menerapkan strategi implementasi yang berkelanjutan untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan *sustainable*.

*Learning and development* sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, **Brown** (2001:25)

Satu unit di *Human Capital* yaitu *Human Capital Learning* (HCL) melaksanakan upaya memperbaiki kapasitas pegawai *eksisting*, bersinergi dengan para *expertise* dan *Subject Matter Expert* (SME) internal dan eksternal dalam menyusun modul-modul pengembangan.

Setiap pegawai baru mengikuti *Induction Training*, dengan modul utama berupa *overview* perusahaan (visi, misi, budaya), pengenalan tentang produk, proses dan sistem yang digunakan dalam mendukung bisnis, serta *Good Corporate Governance* (GCG), APU PPT, *Risk Management*, Audit, ketentuan internal.

Tidak hanya berupa *classical training*, pendidikan dan pelatihan diberikan pula dalam bentuk *On The Job Training* (OJT), yaitu dengan "menitipkan" pegawai baru di unit kerja eksisting terdekat. Pegawai diberikan kesempatan untuk belajar dan terjun secara langsung, ikut terlibat dalam operasional di cabang, proses bisnis dan kegiatan pendukung lainnya, sejalan dengan jabatan yang kelak akan menjadi tanggung jawab pegawai baru. OJT dilaksanakan pula bagi pegawai yang dipersiapkan untuk pembukaan jaringan baru yang telah tersedia namun masih menunggu ijin pembukaan dari Regulator yang belum terbit. Tidak hanya sekedar OJT, pegawai tersebut pun diberikan target untuk membantu pencapaian

organizational maturity in order to be more effective and efficient in achieving its vision and mission.

Learning and development is not only oriented solely to the ability of human beings, since the system of organization/company other than covering human aspects also including management system, policies, strategies, regulations, etc.

Learning and development can not be built only in a short span of time but by implementing sustainable implementation strategies to create an effective and sustainable company.

Learning and development as a process that may improve a person's, an organization's, or a system's capability in achieving the goal, **Brown** (2001:25)

Human Capital Learning (HCL) is a unit under Human Capital Division, carries out efforts to improve existing employee's capacity. It is conducted by synergizing with expertise as well as internal and External Subject Matter Expert (SME) in preparing development modules.

The new personnel must attend Induction Training, using key module in the form of company overview (vision, mission, and culture), introduction to the product, process and system used in supporting business, GCG, AML-CTF, Risk Management, Audit, and internal provisions.

Other than classical training, education and training given are also in the form of On The Job Training (OJT), which is "to commend" new employees in the closest existing work unit. New employee is given the opportunity to learn and plunge directly, involved in the operations in branch office, business process, and other supporting activities, in line with the position which will become the responsibility of the new employee. OJT is also conducted for employees who are prepared for the opening of new network readily available but is still waiting for permit of opening from the Regulator that has not been issued. Not just OJT, the employee is also given a target to help the achievement of performance of units that become

kinerja unit yang menjadi lokasi/tempat OJT, sehingga pegawai dapat tetap berproduksi.

Kesempatan menambah pengetahuan diberikan juga kepada pegawai yang masih berada di posisi/jabatan yang sama selama beberapa tahun, yaitu berupa kegiatan *refreshment* di antaranya kepada pegawai *Retail Manager* (RM), *Assistant Retail Manager* (ARM) dan *Credit Analyst Approval* (CRA) sebanyak 58 (lima puluh delapan) peserta pada 2017. Tentang produk dan ketentuan Kredit Pensiunan kepada Kepala Cabang dan Kepala Cabang Pembantu, *refreshment Front Liner*. Kegiatan *refreshment* juga diberikan kepada pegawai sales, operasional dan *support* yang membutuhkan penyegaran. *Refreshment* sertifikasi Manajemen Risiko kepada Pengurus, Kepala Unit Kerja dan pegawai yang memiliki kewenangan, khususnya bagi pemilik sertifikasi yang akan berakhir masa berlakunya pada tahun 2017 dan Sertifikasi bidang kerja baru dari *Treasury, Audit, Compliance*.

Kemampuan teknikal pun menjadi bagian yang diperhatikan dalam upaya memperbaiki *competency* pegawai. Beberapa pengembangan *technical skill* yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 adalah *sharing forum Risk Business Control* (RBC), pelatihan standar layanan tenaga pengaman (*security*), *workshop* peningkatan kualitas data pelaporan dan sistem informasi debitur, integrasi pengelolaan uang tunai, pelatihan *tax planning*, *Annual Integrated Risk*, aplikasi *sistem baru Loan Origination System* (LOS) dan beberapa *technical skill* lainnya.

Selain melalui program pendidikan dan pelatihan, pengembangan kapasitas juga dilaksanakan melalui program *job enrichment*, seperti misalnya dengan menempatkan pegawai di satu unit kerja atau jabatan dalam waktu tertentu atau dikenal dengan istilah detasering. Salah satu contohnya adalah, memberikan kesempatan kepada pegawai *talent* yang akan dipromosikan sebagai Kepala Cabang dengan detasering keluar daerah dan ikut mempersiapkan pembukaan cabang baru. Setelah diuji dan dinilai layak untuk memimpin serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, pegawai tersebut diberi kepercayaan untuk memimpin cabang.

the location/place of OJT, thus the employee can remain productive.

Opportunities to improve knowledge is also given to employees who are still in the same position for years, namely in the form of refreshment activities such as to *Retail Manager* (RM), *Assistant Retail Manager* (ARM), and *Credit Analyst Approval* (CRA) for as many as 58 (fifty-eight) participants during 2017. Refreshment on products and provisions of Pensioners Loan conducted to Branch Manager and Sub- Branch Manager, which was *Front Liner* refreshments, were as many as 6 batches throughout 2016. Refreshment activity is also given to sales people, operational workers, and support workers who need refreshment. Refreshment on certification of the Risk Management is performed to the Management, Head of Work Unit, and employee having authorities, especially for the owners of certifications that will expire in 2017 and certification of new fields of *Treasury, Audit, Compliance*.

Technical capability is a consideration in efforts to improve employees' competency. Some technical skill developments performed throughout 2016 are *sharing forum of Risk Business Control* (RBC), standard training of security personnel, workshop to improve the quality of report data, and debtor information system, integration of cash management, tax planning training, *Annual Integrated Risk*, application of the new system of *Loan Origination system* (LOS), and some other technical skills.

Other than through education and training programs, capacity development is also carried out through job enrichment programs, such as by placing employees in a work unit or position within a certain period time known as secondment (temporary detachment). One of the examples is by providing the opportunity for talent employee that will be promoted as Branch Manager with temporary detachment out of his area and to participate in preparation of new branch office opening. After tested and deemed fit to lead and have adaptability with the new environment, such employees shall be delegated to manage the branch office.

*Job enlargement* juga diberikan kepada pegawai berkinerja baik, dengan tujuan menguji kemampuan pegawai untuk menerima tugas dan tanggung jawab lebih di *level* yang sama, mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola beragam tugas dan tanggung jawab tambahan yang diberikan dan ketahanan terhadap *pressure* yang dihadapi.

Penjelasan di atas adalah *Learning and development* yang dilakukan untuk individu, melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan untuk organisasi melalui penyesuaian struktur organasi yang menyesuaikan dengan proses bisnis, di antaranya adalah dengan membentuk unit kerja *Loan Factory* (LF) di bawah supervisi Divisi *Central & Credit Operation*. *Pilot Project LF* dilakukan di Bali, agar lebih efisien dalam pemenuhan pegawai dengan mengoptimalkan pegawai eksisting, memudahkan monitoring *project* termasuk kinerja pegawai yang ditempatkan di unit kerja baru tersebut.

Dari sisi sistem, *Learning and development* ditingkatkan dengan menyesuaikan beberapa kebijakan agar sistem berjalan lebih efektif dan efisien serta tetap mengikuti ketentuan regulator atau perundan-undangan yang berlaku. Di antaranya adalah dengan mereview dan menyusun ulang Standar Pedoman Sumber Daya Manusia, mengikuti arsitektur kebijakan yang berlaku di Bank.

Selain kebijakan, Divisi *Human Capital* juga telah menyusun *Competency Profile* setiap jabatan yang ada dalam organsiasi dan kelak digunakan sebagai acuan dalam setiap proses kepegawaian. *Competency profile* ini merupakan perpaduan antara *competency*, *skill*, *judgement* & *attribute* yang dibutuhkan oleh seorang pegawai untuk dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Secara umum *Competency Profile* disusun agar selaras dengan visi,misi dan *value* perusahaan; strategi dan tujuan organisasi; *job role* serta struktur organisasi. Dalam penyusunannya, dibagi menjadi 3 (tiga) bagian besar yaitu *Leadership Competencies*, *Core Competencies* dan *Functional Competencies*.

*Competencies Profile* ini akan digunakan oleh HC dan Manajemen dalam setiap proses kepegawaian, yaitu mulai dari *recruitment and selection*, *learning and development*, *performance management*, *compensation and benefit*, *career planning*, dan *workforce planning* (seperti ilustrasi di bawah ini).

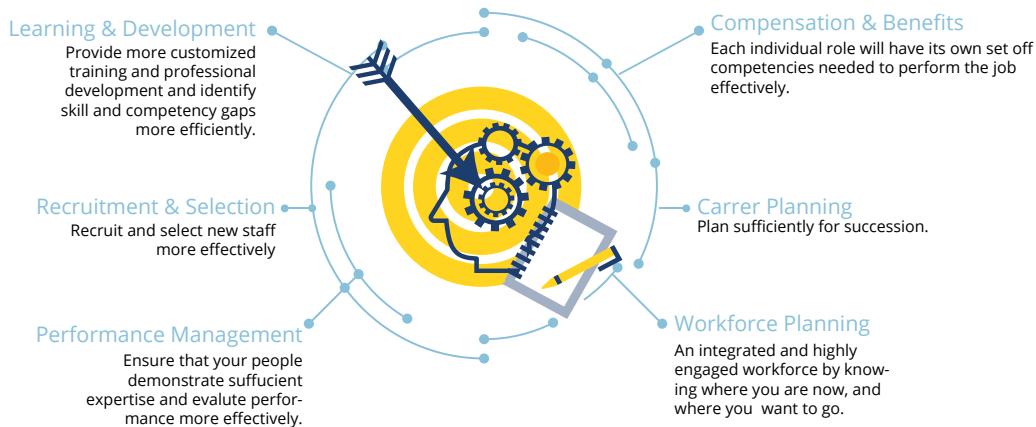
Job enlargement is also provided to an employee performing well, which purpose is of testing the ability of the employee to accept the duty and responsibility at the same level, to optimize one's ability to manage a variety of tasks and additional responsibilities given, and to have more resistance to pressure faced.

The above explanations are capacity building performed to individuals, through education and training, whereas for the organization done through the adjustment of the structure of the organization with which adapts to business processes, such as by forming *Loan Factory* (LF) work unit under the supervision of the Division of *Central and Credit Operation*. *LF Pilot Project* is conducted in Bali, to be more efficient in the fulfillment of employees by optimizing the existing employees, to facilitate monitoring project including the performance of employees placed in the new work unit.

In terms of system, capacity building is improved by adjusting various policies for effective and efficient implementation of the system as well as compliance with applicable regulation and legislation among others are to review and reorder the Standard Guidelines for Human Capital by following the policy architecture prevailing in the Bank.

In addition to the policy, Human Capital has also succeeded in preparing Competency Profile of any existing positions in the organization and later to be used as a reference in any staffing process. This competency profile is a combination of competency, skill, judgment, and attribute required by an employee to be able to perform their duties effectively. Generally, Competency Profile is prepared to align with the vision, mission, and values of the company; strategies and objectives of the organization; job role; and structure of the organization. In the preparation, it is categorized into 3(three) main part namely Leadership Competencies, Core Competencies and Functional Competencies.

This Competencies Profile will be used by HC and the Management in any staffing process, starting from recruitment and selection, learning and development, performance management, compensation and benefit, career planning, and workforce planning (see illustration below).



Rangkaian dari penyusunan *Competency Profile* adalah dengan mereview dan *redefined job description* dan melakukan analisa jabatan untuk mengevaluasi kembali *function, scope and accountabilities* suatu jabatan. Project ini berhasil karena dukungan dan keterlibatan langsung seluruh Kepala Divisi dan pekerjaan akan berlanjut setiap kali terjadi perubahan organisasi atau jabatan baru dalam organisasi.

## Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan SDM

Data pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## Hubungan Kepergawain

Perselisihan di dalam perusahaan merupakan sesuatu yang amat mengganggu kegiatan operasional perusahaan, banyak hal yang selalu menjadi pemicu permasalahan antara karyawan dan perusahaan, untuk itu perlunya suatu proses mediasi yang dilakukan agar dapat meredam terjadinya perselisihan tersebut. Proses mediasi inilah yang kemudian disebut sebagai Hubungan Industrial. Kegiatan Hubungan Industrial meliputi sekumpulan fenomena, baik di luar maupun di dalam tempat kerja yang berkaitan dengan penetapan dan pengaturan hubungan ketenagakerjaan.

The Competency profile preparation is carried out by reviewing and redefining job description as well as conducting position analysis to re-evaluate function, scope, and accountability of a certain position. This project is successful because of the support and direct involvement of all Division Heads and the work will continue whenever organizational change takes place or there is new position within the organization.

## Employee Learning and Development Program

Implementation of human resource development program can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

## Employee Relation

Disputes within the company is something that is very disturbing to operations of the company; a lot of things always trigger problems between the employees and the company; thus there is necessity of a mediation process in order to reduce the occurrences of such disputes. This mediation process is then referred to as the Industrial Relations. Industrial Relations activities include a set of phenomena, both outside and inside the workplace with regard to the establishment and regulation of labor relations.

Divisi *Human Capital* menjaga, mengatur dan menyiapkan segala bentuk peraturan terkait dengan pengaturan hubungan ketenagakerjaan, mengenai hak dan kewajiban pekerja melalui perjanjian kerja yang bersifat perorangan. Perjanjian kerja ini dilakukan pada saat penerimaan pekerja, antara lain memuat ketentuan mengenai waktu pengangkatan, jabatan yang bersangkutan, gaji (upah), fasilitas yang tersedia, tanggungjawab, uraian tugas, dan penempatan kerja. Di dalam perusahaan pekerja dan pengusaha adalah dua pelaku utama dalam kegiatan industrial, sehingga keduanya mempunyai hak yang sama dan sah untuk melindungi hal-hal yang dianggap sebagai kepentingan masing-masing, seperti tujuan, kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan. Di sisi lain hubungan antar keduanya juga mempunyai potensi konflik, terutama apabila berkaitan dengan persepsi atau interpretasi yang tidak sama tentang kepentingan masing-masing pihak.

Di dalam Undang-undang ketenagakerjaan no.13 tahun 2003 pasal 16 disebutkan bahwa pengertian dari Hubungan Industrial adalah sistem Hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang 1945.

Pihak-pihak yang terkait di dalam hubungan ini terutama adalah pekerja, pengusaha, dan pemerintah yang kemudian diistilahkan sebagai *tripartit*, dan pemerintah terlibat dalam hal-hal tertentu saja sebagai regulator.

Salah satu cara langkah yang telah dilakukan Bank untuk mengantisipasi terjadinya konflik, di antaranya adalah dengan dibentuknya Tim Pertimbangan Kepegawaian (TPK). Salah satu tugas dan tanggug jawab TPK adalah ketika terjadi pelanggaran/*fraud* atas hasil laporan temuan Audit, maka TPK wajib mengadakan pertemuan untuk membahas pelanggaran yang terjadi, bobot pelanggaran, historis pelanggaran yang pernah terjadi, dan jenis sanksi yang pernah diberikan; hal ini diperlukan agar TPK dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai jenis dan bobot sanksi yang akan diberikan kepada pegawai.

Di lain pihak, untuk menjaga keharmonisan komunikasi dan hubungan antara manajemen dan pegawai, maka dibentuk Mantap Club, selain sebagai cara menyalurkan

Division of Human Capital maintains, organizes, and prepares any form of regulations governing labor relations, on the rights and responsibilities of workers through labor agreement that is individual in nature. The employment agreement is performed during the recruitment, among others contains a provision regarding the time of appointment, position, salary (wage), facilities available, responsibilities, job descriptions, and job placement. In the company, workers and employers are the two main actors in industrial activities, so both have the same rights and legitimate to protect matters regarded as their respective interests, such as purpose, survival, and progress of the company. On the other hand, the relationship between the two also have conflict potential, especially when related to the difference of perception or interpretation of each party.

In the Law on Labor no.13 of 2003 Article 16, it is stated that the definition of Industrial Relations is a system of relationships formed between the actors in the process of production of goods and/or services which comprises employers, workers/laborers and the government based on the values of Pancasila and the Constitution of 1945.

The parties concerned in this relations are particularly workers, employers, and governments that then termed as tripartite, and the government engages in certain respects only as a regulator.

One of the steps undertaken by the Bank to anticipate conflicts namely is the establishment of Personnel Advisory Team(TPK). One of the duties and responsibilities of TPK is when there is a violation/fraud on the report of Audit findings, then TPK shall hold a meeting to discuss the violation, the weight of the offense, the historical violations that have occurred, and the type of sanctions that have been given; this is necessary so that TPK can take appropriate decisions on the type and weight of sanctions that will be given to employees.

On the other hand, to maintain harmonious communications and relations between the management and the employees, Mantap Club is formed, not only as

bakat dan hobi para pegawai, organisasi ini juga dibentuk agar dapat menjadi sarana komunikasi yang lebih informal antara manajemen dengan pegawai. Kunci utama keberhasilan menciptakan hubungan industrial yang aman dan dinamis adalah komunikasi. Untuk memelihara komunikasi yang baik memang tidak mudah, dan diperlukan perhatian secara khusus. Dengan terpeliharanya komunikasi yang teratur sebenarnya kedua belah pihak, pegawai/pekerja dan pengusaha/manajemen, akan dapat menarik manfaat besar.

### *Human Capital Engagement*

Pegawai yang secara konsisten memberikan nilai lebih dan upaya yang baik dalam setiap tugas yang diberikan, selalu berawal dari penghargaan (*recognition*) dan strategi *employee engagement* yang dijalankan, hal inilah yang akan membuat pegawai mau berkontribusi lebih dan loyal kepada perusahaan. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan *engagement* pegawai di antaranya dengan memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kesempatan bagi pegawai terbaik untuk mengembangkan karir melalui promosi, *job rotation*, *job enrichment*, *job enlargement* atau tantangan lain seperti terlibat dalam suatu kegiatan/*event* yang diselenggarakan perusahaan.

Selain itu perusahaan pun menyediakan satu wadah agar pegawai dapat menyalurkan bakat dan hobinya dengan membentuk Mantap Club, yang memiliki berbagai unit kegiatan seperti bersepeda (*cycling*), touring bagi motor biker, olah raga bulutangkis, tenis meja, lari, kesenian dan kerohanian. Setiap unit kegiatan tersebut secara berkala menyelenggarakan kegiatan, dan secara tidak langsung akan membangun rasa kebersamaan, kekompakan, serta meningkatkan *engagement* pegawai. Melalui Mantap Club pula berbagai kegiatan di luar perusahaan dapat dilakukan bersama dan menjadi representasi perusahaan seperti perlombaan kejuaraan bulutangkis yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, bersepeda atau *touring* bersama dengan pegawai BI dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan sangat bergantung pada kinerja dan keberhasilan setiap pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, dan ketika kinerja menurun maka seringkali rendahnya *engagement* pegawai dianggap sebagai penyebab utama. Maka menjadi kewajiban

a means to channel employees' talents and hobbies but also to provide more informal communication facility between the management and the employees. The key to successfully creating a safe and dynamic industrial relations is communication. Maintaining good communication is not easy and requires special attention. By maintaining regular communication of both sides the employees/workers and the employers/management, actually great benefits can be drawn.

### *Human Capital Engagement*

The employees consistently deliver more value added and good efforts in any given task which always start from recognition and employee engagement strategy run; these are what will make employees want to contribute more and loyally to the company. Various methods are used to improve the engagement of employees namely by providing opportunities to participate in education and training to increase the knowledge and opportunities for the best personnel to develop careers through promotion, job rotation, job enrichment, job enlargement, or other challenges such as engaging in an activity/*event* yang held by the company.

In addition, the company also provides a medium so that the employees are able to channel their talents and hobbies by forming Mantap Club, which has various activity units such as cycling, touring for motor biker, badminton, table tennis, running, art, and spirituality. Each activity unit regularly organizes activities and indirectly will build a sense of togetherness, teamwork, and improving employee engagement. Through Mantap Club, a variety of activities outside of the company can be done together and become company's representation such as in badminton championship organized by Bank Indonesia, cycling or touring together with BI employees and, the Financial Services Authority employees.

The companies relies heavily on the performance and success of each employee in the work, and when the performance is declining, quite often low engagement of employees is regarded as the main cause. It is the duty of the company to always create creative activities

perusahaanlah untuk senantiasa menciptakan kreativitas kegiatan atau program untuk meningkatkan *engagement* dan kinerja pegawai secara bersamaan.

Penghargaan-penghargaan kecil diberikan oleh manajemen kepada pegawai berprestasi, seperti misalnya *Account Officer*, Kepala Cabang, Kepala Capang Pembantu, *Retail Manager*, terbaik diajak makan bersama Anggota Direksi, pemberian hadiah berupa barang tertentu kepada seorang pegawai ketika berhasil memenuhi target khusus/tambahan dengan limit waktu terbatas. Pegawai terbaik diberikan kesempatan untuk memberikan *sharing* atas pengalaman/keberhasilan yang diraih, di unit kerja lain atau cabang lain, sekaligus memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melatih berbicara di depan umum.

Tidak ada yang meragukan bahwa *employee engagement* adalah baik bagi produktivitas, di sisi lain kebanyakan pegawai akan *engage* di pekerjaannya ketika mampu menunjukkan kinerja terbaik saat ini dan secara konsisten meningkatkan kemampuan serta memberikan nilai tambah atas kinerja/suksennya suatu perusahaan. Kesuksesan berawal dari kinerja.

Cara lain menumbuhkan *engagement* yang dilakukan oleh *management* adalah dengan memperbaiki sarana dan prasarana kerja, dengan mengusung tema yang lebih kekinian dan *young generation*. Perbaikan tidak hanya dilakukan di kantor pusat, melainkan juga di kantor cabang, sekaligus memperbaiki *branding* perusahaan.

Bank Mantap menganggap ‘penghargaan dan apresiasi’ adalah hal penting dalam *engagement*, karena berdampak pada *talent acquisition*, *turn over* pegawai, *company culture* dan kinerja. Tidak semua *top performer* bekerja hanya demi uang, melainkan juga karena beragam *recognition* yang diberikan perusahaan dan dapat mempengaruhi *culture*, perilaku, motivasi dan *business outcomes*.

## Manajemen Kinerja dan Sistem Imbalan

*Performance management* adalah proses pada saat *manager* dan pegawai bersama-sama menyusun rencana, melakukan monitoring dan mereview tujuan setiap pegawai dan memastikan serta mengukur kontribusi pegawai secara positif terhadap tujuan bisnis/organisasi.

or programs to improve employee engagement and performance simultaneously.

Small rewards are granted by the management to employees excel, such as Account Officer, Branch Manager, Sub-Branch Manager, Retail Manager; best employees are invited to eat with Members of the Board; awarding prizes in the form of certain goods to an employee when specific/additional targets are met under limited time. Best employees are given the opportunity to share their experiences/successes achieved, in other work units or other branches, as well providing the opportunity for the employees to practice public speaking.

No one doubts that employee engagement is good for productivity; on the other hand, most employees will engage in their work when they able to show best performance at present and consistently improve their capabilities as well as provide added value for the performance/success a company. Success begins with performance.

Another way to develop engagement undertaken by the management is to improve work facilities and infrastructures, by promoting more contemporary theme which is young generation. Improvements are not only performed at the Head Office, but also at the branch offices, while simultaneously improve corporate branding.

Bank Mantap considers ‘reward and appreciation’ as important matter in terms of engagement, because it affects talent acquisition, employees turn over, company culture and performance. Not all of the top performers work only for money, but also for a variety of recognitions given by the company and can influence the culture, behavior, motivation, and business outcomes.

## Performance Management & Reward

Performance management is a process when manager and employees prepare plan, monitor, review the employee’s objective, ensure, and measure employee contribution to the business/organization’s objectives. Not only in the form of annual performance assessment,

Bukan hanya berupa penilaian kinerja tahunan, *performance management* merupakan suatu proses yang berkelanjutan (*continuous*) menyusun tujuan, monitoring dan evaluasi *progress* serta menyiapkan *coaching* dan umpan balik untuk memastikan bahwa setiap pegawai menemukan harapan dan tujuan karir yang ingin dibangun.

Idealnya, kinerja pegawai dikelola secara holistik dalam seluruh aktivitas dan proses di *Human Capital*. Salah satu tools yang digunakan adalah melalui penilaian kinerja, *key performance indicator* (KPI), untuk mengukur pencapaian antara target yang diberikan dengan realisasinya. Penilaian kinerja ini akan berhubungan erat dengan *reward* yang akan diterima pegawai, baik berupa material maupun *non-material*, misalnya besaran apresiasi bonus yang akan diterima, *range salary rising* dan kesempatan pengembangan pegawai.

Penilaian dengan menggunakan KPI dan *balance score card* berlaku untuk seluruh *level/jabatan* dalam organisasi, baik untuk pegawai dengan status kontrak maupun pegawai tetap. Metode ini telah dijalankan pertama kali untuk penilaian kinerja tahun 2015 dan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Bagi pegawai dengan status kontrak, penilaian kinerja ini juga digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah akan dilakukan perpanjangan kontrak kerja, pengangkatan sebagai pegawai tetap atau pengakhiran kontrak kerja.

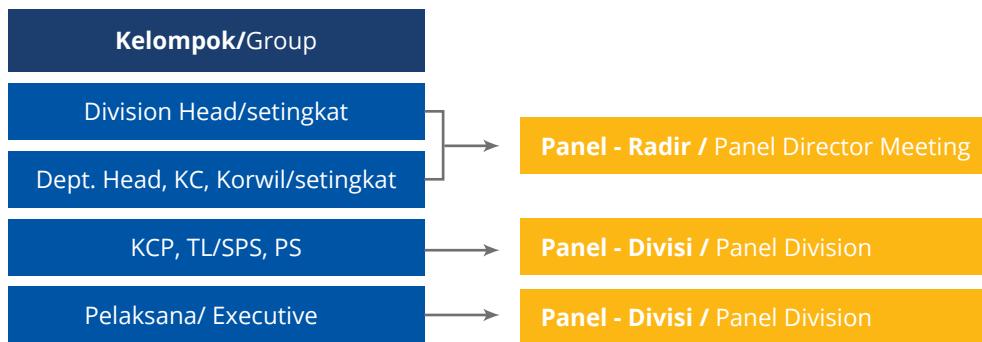
Penilaian secara *panel* juga dilakukan untuk memastikan kinerja dan kontribusi pegawai sesuai dengan harapan Bank. Pembagian *panel* adalah sebagai berikut:

performance management is an ongoing (continuous) process in setting goals, monitoring and evaluation of progress, as well as preparing of coaching and feedbacks to ensure that every employee finds hope and career goals that want to build.

Ideally, the performance of employees is managed holistically in all activities and processes in Human Capital. One of the tools used is through performance assessment, key performance indicator (KPI), to measure the achievement of target set and realization. Such performance assessment is closely related to either material and non-material reward for employees, for instance the amount of bonus appreciation, salary rising range, and development opportunity for employee.

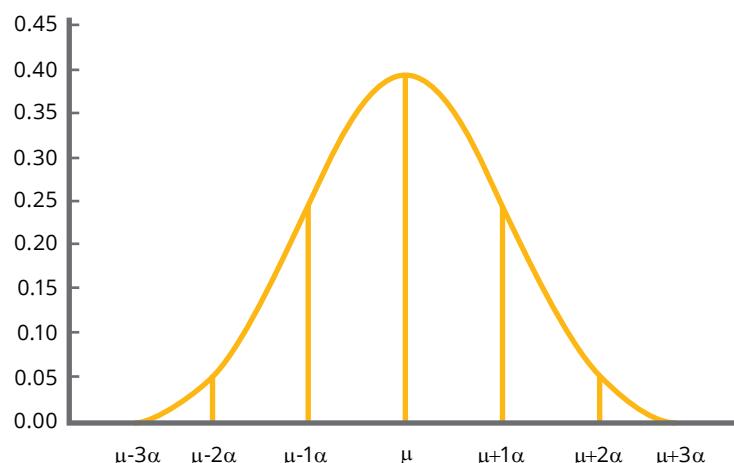
Ratings using KPI and balanced score card are valid for all levels of positions within the organization, both for contractual employees and permanent employees. This method was applied initially to assess the performance in 2015 and for subsequent years. For employees with contractual status, this performance assessment is also used as a basis for consideration in decision making whether to extend the employment contract, to appoint as permanent employees, or to terminate the contract.

Assessment by panel is also conducted to ensure the performance and contributions of employees are in accordance with the expectations of the Bank. The division of panels are as follows:



Pada periode akhir penilaian akan disusun rekapitulasi hasil penilaian seluruh pegawai dan dibuatkan distribusi normal. Divisi *Human Capital* akan melakukan analisa dan menyusun usulan kepada manajemen terkait nilai apresiasi yang akan diberikan kepada pegawai disesuaikan dengan kemampuan Bank. Pada prinsipnya, apresiasi tertinggi akan diberikan kepada pegawai berkinerja terbaik, sebaliknya pegawai dengan kontribusi terendah mungkin tidak merasakan hal tersebut.

At the end of the assessment period, recapitulation of assessment result of all employees will be prepared and a normal distribution is to be made. Human Capital Division will analyze and prepare proposals to the management related to the value of appreciation will be given to employees, adjusted to the ability of the Bank. In principle, the highest appreciation will be awarded to the best performing employees, on the contrary employees with the lowest contribution may not receive the same experience.



Pengelompokan hasil penilaian kinerja dibagi menjadi 5 (lima) kategori *Performance Level* (PL) yaitu:

- PL1 (*superior performance/istimewa*)
- PL2 (*very good performance/sangat baik*)
- PL3 (*good performance/memenuhi ekspektasi*)
- PL4 (*required some improvement/perlu perbaikan di beberapa sisi*) and
- PL5 (*under performance/tidak memperlihatkan kinerja sesuai harapan*)

*Performance management* merupakan proses perencanaan, monitoring dan *review* kinerja pegawai secara berkelanjutan, bagai sebuah roda.

Pada Tahun 2017 Bank Mantap telah mengimplementasikan penilaian terhadap Unit Kerja, yaitu: *exceed, meet, below*, sehingga terhadap setiap unit kerja dilakukan penilaian *performance* yang akan mempengaruhi pada penilaian individu pada unit kerja yang bersangkutan.

Grouping of performance assessment result is comprised into 5 (five) Performance Level categories i.e.:

- PL1 (superior performance)
- PL2 (very good performance)
- PL3 ( good performance)
- PL4 (required some improvements) and
- PL5 (under performance)

Performance Management is the employee's performance planning, monitoring, and review in sustainable manner, just like a wheel.

In 2017 Bank Mantap has implemented an assessment of the Unit, namely: *exceed, meet, below*, so that each unit performed performance assessment that will affect the individual assessment on the work unit.



Start of Performance  
Management Cycle  
**Plan**

- Identifikasi, klarifikasi, persetujuan target/*objective*
- Identifikasi pengukuran hasil yang ingin dicapai
- Persetujuan proses monitoring
- Dokumentasi
- Identification, clarification, approval target / objective
- Identify outcome measures that are want to achieve
- Approval of monitoring process
- Documentation



End of Performance  
Management Cycle  
**Review and Evaluate**

- Review dan evaluasi kinerja tahunan
- Tandatangan persetujuan/result
- Mulai periode baru
- Annual performance review and evaluation
- Signature of approval / result
- Start a new period



On Going  
**Monitor**

- Monitor dan evaluasi progres
- Buat koreksi dan perubahan, jika dibutuhkan
- Monitor and evaluation progress
- Make corrections and changes, if needed

## Kebijakan Sistem Imbalan

Kebijakan Remunerasi Bank Mantap disusun sebagai upaya untuk *attract new hire* dan *employee retention*. Kebijakan remunerasi yang baik diharapkan dapat memberikan motivasi para *talent pool* Bank Mandiri Taspen, sehingga dapat secara terus meningkatkan kinerja dan berkontribusi maksimal terhadap tujuan perusahaan.

Kebijakan remunerasi akan disusun agar dapat memiliki nilai yang kompetitif terhadap pasar khususnya dalam sektor usaha yang sama yaitu perbankan, dan pelaksanaanya dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kinerja setiap individu (*based of performance*) dan kinerja perusahaan.

Kajian terhadap remunerasi bank dilakukan setiap tahun agar sejalan dengan kondisi pasar dan strategi bank.

## Rewards Management

The Bank's Remuneration Policy is structured as an effort to attract new hire and employee retention. Good remuneration policy is expected to motivate the talent pool of Bank Mantap, so that it can continuously improve performance and contribute maximally to the company's goals.

Remuneration policy is structured in order to have competitive value to the market, especially in the same business sector, in banking industry, and the implementation is done gradually with attention to the performance of each individual (based on performance) and company performance.

The remuneration review is conducted every year to keep pace with market conditions and bank strategy.

## Operasional Human Capital

Pelaksanaan operasional *Human Capital* dilaksanakan dengan *Human Capital Management System* (HCMS) yang merupakan kombinasi antara sistem dan proses yang dapat menghubungkan antara *human capital management* dengan informasi teknologi, menggunakan aplikasi atau *software* tertentu. HCMS akan membantu HC dalam menjalankan seluruh aktivitasnya secara elektronik.

Sejak tahun 2016 HC bekerja sama dengan tim IT mengembangkan aplikasi pengelolaan *database* kepegawaian berbasis *web* sehingga mengurangi pekerjaan *manual (paper work)*, mengelola *database* secara terintegrasi antara unit satu dan lainnya yang ada dalam organisasi HC, maupun unit kerja lain di cabang dan kantor pusat.

Proses kepegawaian melalui HCMS yang diimplementasikan adalah *e-recruitment*, perubahan data kepegawaian termasuk pergerakan pegawai (rotasi, mutasi, promosi, detasering), historis pegawai, pembentukan nomor induk pegawai (NIP) secara generate dan otomatis, proses penghitungan *benefit* dan pajak, dan lainnya.

Setiap pegawai atau unit kerja yang ada di HC memiliki akses level dan kewenangan berbeda, sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga *confidentiality* data dan terdapat *level of approval* untuk proses kepegawaian. HCMS juga disiapkan untuk dapat merekam hasil penilaian kinerja pegawai setiap tahun, sehingga memudahkan HC dan manajemen dalam melakukan keputusan yang akan diambil, termasuk catatan mengenai *reward* dan *punishment* yang pernah diterima pegawai.

Pada tahun 2017 mulai dilakukan proses *enhancement* atau penyempurnaan atas aplikasi HCMS ini, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam menunjang pekerjaan di HC.

## Human Capital Operations

Human Capital Management System (HCMS) is a combination of systems and processes that can link human capital management and information technology, using specific application or software. HCMS helps HC in carrying out all activities electronically.

Since 2016 HC in collaboration with the IT team, to develop applications database management personnel web-based, thereby reducing manual work (paper work), manage the data base is integrated between the unit and the other one in the organization HC, and other work units in the branches and head office.

The process of staffing through HCMS which began to be implemented is e-recruitment, changes in employment data, including the movement of employees (rotation, transfer, promotion, secondmen), historically employees, the establishment of personal identification number (NIP) is generated and automatically, the process of calculating benefits and taxes, and etc.

Each employee or work units in the HC has access levels and different authority, according to the task and responsibility to maintain the confidentiality of data and there is a level of approval for the staffing process. HCMS is also prepared to be able to record the results of employee performance evaluation every year, making it easier for HC and management in making decisions that will be taken, including notes about reward and punishment ever received employee.

In 2017 starts to be the enhancement or improvement on this HCMS application, so that it becomes more effective and efficient in supporting jobs in HC.

## Internalisasi Corporate Culture

### Internalization of Corporate Culture

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Bank jangka panjang, pada tahun 2017 telah dilaksanakan penyempurnaan budaya perusahaan menjadi "SEMPURNA" yaitu Semangat Menyejahterakan PURNAbakti.

Supporting to the achievement of long-term vision and mission of the Bank, in 2017 has been implemented improving corporate culture to be "SEMPURNA" that meaning pensioners prosperity spirit.

#### BUDAYA BANK MANTAP

#### CORPORATE CULTURE



#### Filosofi warna segitiga SEMPURNA

Warna biru tua, merupakan warna yang menggambarkan ketentraman, damai dan tenang.

Warna jingga, merupakan warna yang menunjukkan antusiasme pencapaian bisnis, rasa persahabatan dan kehangatan.

Warna biru muda, menunjukkan rasa nyaman, tenang dan menyegarkan, stabilitas dan serius serta tahan uji, dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi, simbol dari spesialis.

Warna kuning gold, melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran.

Makna dari Budaya Bank Mantap adalah Memiliki Kinerja Unggul, Taat Aturan dan Sadar Risiko, dengan penjabaran perilaku sebagai berikut:

#### SEMPURNA triangle color philosophy

Dark blue, is a color that describes serenity, peace and calm.

Orange, a color that shows the enthusiasm of business achievement, a sense of friendship and warmth.

Light blue, showing comfort, calm and soothing, stability and serious and test-resistant, trustworthy, high honor, symbol of the specialist.

The yellow color of gold, symbolizing prosperity and prosperity.

The Meaning of Bank Mantap Culture is to Have Superior Performance, Obey Rules and Risk Consciousness, with the translation of behavior as follows:

<b>INTEGRITAS</b>	: Menjaga dan Menjunjung Tinggi Etika Profesi
<b>POSITIF</b>	: Bertanggung Jawab dan Bekerja Akurat
<b>FOKUS</b>	: Bekerja Tuntas
<b>EMPATI</b>	: Peduli dan Proaktif
<b>INOVATIF</b>	: Pembelajar dan Selalu Memberi yang Terbaik

Filosofi Budaya Mantap SEMPURNA adalah sebagai berikut:

<b>INTEGRITY</b>	: Maintaining and upholding Professional Ethics
<b>POSITIVE</b>	: Responsible and Working Accurately
<b>FOCUS</b>	: Working Completed
<b>EMPATHY</b>	: Caring and Proactive
<b>INNOVATIVE</b>	: Learners and Always Giving the Best

The Mantap SEMPURNA Cultural Philosophy is as follows:

## “SEMPURNA”



### Internalisasi Budaya

Untuk mempercepat proses internalisasi budaya perusahaan, dilakukan dengan memperkuat peran Pimpinan dalam setiap kegiatan internalisasi budaya baru perusahaan. Selain pelaksanaan sosialisasi secara terus menerus dalam setiap kegiatan kepegawaian, proses internalisasi budaya menggunakan konsep *Change Agent* yang berjenjang sebagai berikut :

#### Top Change Agent (TCA)

Jajaran Dewan Pembina terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan, melakukan dan menolong orang untuk melakukan hal yang benar.

#### Change Agent Leader (CAL)

*Division Head, Distribution Head* dan Kepala Kantor menetapkan, melakukan, menolong orang untuk melakukan hal yang benar.

### Internalization of Corporate Culture

To accelerate the process of internalization of corporate culture, done by strengthening the role of Leaders in every internalization activities of new corporate culture. In addition to continuous socialization in every employment activity, the process of cultural internalization uses the concept of Change Agent as tiered as follows:

#### Top Change Agent (TCA)

The Board of Trustees of the Board of Commissioners and the Board of Directors establishes, conducts and helps people to do the right thing.

#### Change Agent Leader (CAL)

*Division Head, Distribution Head and Head Office assign, do, help people to do the right thing.*

**Change Agent Officer (CAO)**

PIC di Unit Kerja masing-masing mengingatkan, memastikan, dan mendorong rekannya untuk melakukan hal yang benar.

**Group 1 : 4**

Seluruh Pegawai Bank Mantap telah masuk dalam kelompok 1 : 4 di setiap Unit Kerja dan 1 dari 4 tersebut merupakan CAO (tunas integritas), dengan tugas mengingatkan, memastikan dan mendorong rekannya untuk melakukan hal yang benar.

**Change Agent Officer (CAO)**

PICs at the Work Unit each remind, confirm, and encourage their peers to do the right thing.

**Group 1 : 4**

All Bank Mantap employees have been included in the group of 1:4 in each Unit and 1 of 4 is CAO (integrity shoot), with the task of reminding, assuring and encouraging his colleagues to do the right thing.

## Biaya Tenaga Kerja

Labor Cost

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Bank Mantap pada mengalami kenaikan sebesar 79,22% dari tahun 2016 yang berjumlah Rp152.211 juta menjadi Rp281.784 juta pada tahun 2017. Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai, gaji pengurus, lain-lain, insentif lainnya, serta pendidikan dan pelatihan.

Labor costs incurred by Bank Mantap increased by 79.22% from 2016, from Rp152,211 million to Rp281,784 million in 2017. As for the labor costs incurred covering employee salary, management salary, etc., other incentives, and education and training.

**Tabel Biaya Tenaga Kerja**  
Table of Labor Costs

(dalam ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

<b>Uraian Pos BTK</b> Description of BTK Post	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Peningkatan</b> Composition	<b>% Peningkatan</b> % Enhancement
Gaji Pegawai Employee Salary	164.351.532	94.608.757	69.742.775	173,72%
Gaji Pengurus Board Salary	15.730.927	18.535.962	(2.805.035)	(15,13%)
Insentif Lainnya Other Incentives	93.530.331	34.907.855	58.622.476	267,93%
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	8.171.959	4.158.823.411	4.013.136	196,50%
<b>Total</b>	<b>281.784.749</b>	<b>152.211.397</b>	<b>129.573.352</b>	<b>185,13%</b>

6

Information Technology

# Teknologi Informasi





---

Bank telah mengembangkan Teknologi informasi yang mampu mendorong percepatan bisnis bank, menciptakan sistem yang tepat dan akurat sesuai kebutuhan bank dan tingkat keamanan rahasia bank tetap terjaga secara berkesinambungan. Sumber daya IT yang tersedia telah mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna, nasabah, pemenuhan kewajiban kepada regulator dan berperan meningkatkan bisnis Bank.



The Bank has developed an Information Technology which is able to encourage the acceleration of the bank's business, creating a precise and accurate system according to the needs of the bank and the security level of bank secrecy is maintained continuously. Available IT resources have been able to provide the best service to users, customers, fulfillment of obligations to the regulator and play a role in improving the Bank's business.

---

## Arah dan Kebijakan Teknologi Informasi

Directions and Policies of Information Technology

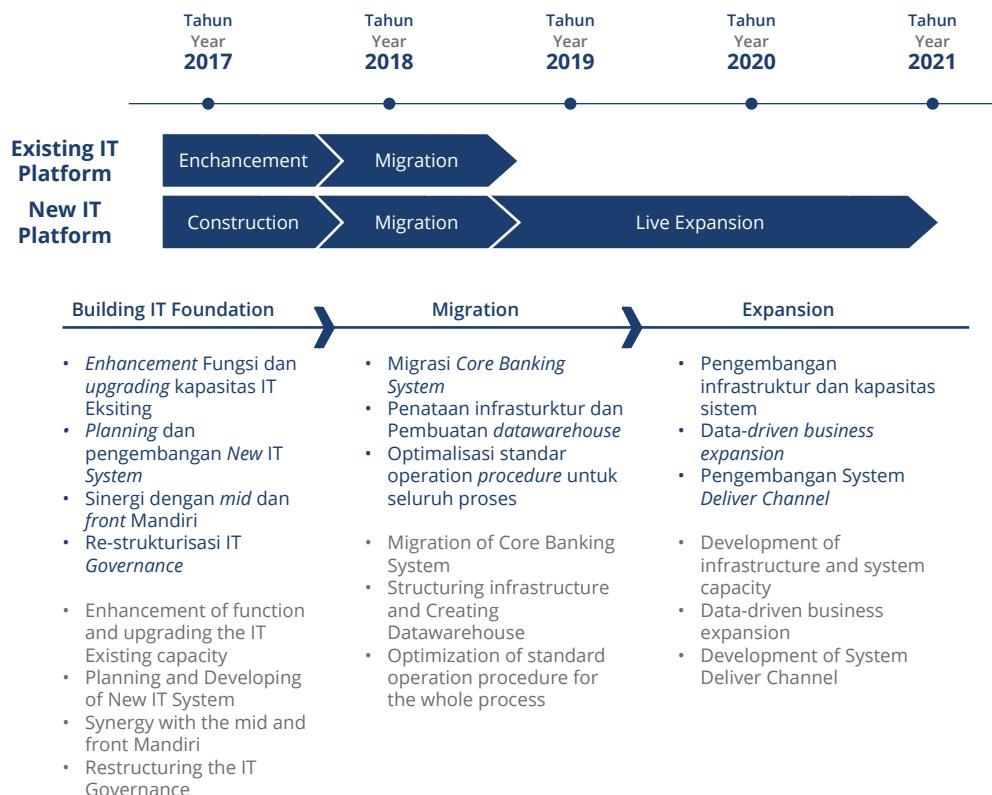


Sesuai *Corporate Plan* Bank Mandiri Taspen periode 2017-2021, jelas ditegaskan bahwa *Corporate Strategy* Bankyaitu sebagai The Best Pension Business Bank in Indonesia dan Bank Mantap beraspirasi untuk transformasi menjadi Bank Fokus Pensiun dan UMKM melalui 6 (enam) inisiatif strategis (*Lending, Funding and Service, Network, Human Capital, Risk* dan *Information Technology*). *Information Technology* (IT) merupakan salah satu *key enabler* di dalam strategi korporat. Berkaitan dengan hal tersebut telah disusun *Information Technology Strategic Plan* (ITSP) 2017 – 2021 yang disusun dalam rangka mengikuti dan mendukung rencana strategis korporat. ITSP disusun untuk menjamin kesesuaian teknologi informasi (TI) dengan kebutuhan bisnis namun tetap sederhana dan berbasis alignment dengan *shareholder*.

In accordance with the Corporate Plan of Bank Mandiri Taspen for the period of 2017-2021, it is clear that the Bank Corporate Strategy as the Best Pension Business Bank in Indonesia and Bank Mantap aspire to transform into Bank Fokus Pensiun and UMKM (Micro, Small, Medium Enterprises) through 6 (six) strategic initiatives (Lending, Funding and Service, Network, Human Capital, Risk and Information Technology). Information Technology (IT) is one of the key enablers in corporate strategy. In this regard, Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2017 - 2021 has been developed in order to follow and support the corporate strategic plan. ITSP is structured to ensure the appropriateness of the information technology (IT) to business needs while remaining simple and alignment-based with shareholders.

Secara garis besar rencana strategis dituangkan dalam *Road-Map* Teknologi Informasi sebagai berikut:

Broadly speaking, the strategic plan set forth in the Information Technology Road-Map is as follows:



Rencana strategis teknologi informasi dalam rangka menunjang rencana pengembangan Bisnis sesuai *Road Map* di atas adalah sebagai berikut:

Information technology strategic plan in order to support the business development plan in accordance with the Road Map above is as follows:

#### a. Tahun anggaran 2017-2018: *Building IT Foundation*

Merupakan tahun strategis sebagai pembangunan pondasi *Information Teknologi* Bank melalui inisiatif fundamental berupa *Enhancement Existing IT Platform* dan *Construction New IT Platform*, yaitu:

- 1) Sinergi dengan *mid* dan *front* Mandiri.
- 2) *Enhancement* Fungsi dan *upgrading* kapasitas IT Eksisting.
- 3) *Planning* dan pengembangan New IT System.
- 4) Restructurisasi IT Governance.

#### a. Budget year of 2017-2018: *Building IT Foundation*

It is a strategic year as the foundation development of Bank Information Technology through fundamental initiatives such as Enhancement Existing IT Platform and Construction New IT Platform, namely:

- 1) Synergy with the mid and front Mandiri.
- 2) Enhancement of Function and upgrading the IT Existing capacity.
- 3) Planning and developing the New IT System.
- 4) Restructuring the IT Governance

#### b. Tahun anggaran 2018-2020: *Migration*

Merupakan tahap *migration* yang secara detail inisiatif disusun sesuai dengan *Corporate* dan *Business* Strategis yang meliputi Migrasi *Core Banking System*, penataan infrastruktur dan pembuatan datawarehouse dan optimalisasi standar *operation procedure* untuk seluruh proses.

#### b. Budget year of 2018-2020: *Migration*

It is a mitigation stage that in initiative details is arranged in accordance with Corporate and Business Strategies which includes Core Banking System Migration, infrastructure arrangement and data warehouse development and optimization of standard operation procedure for the whole process.

### c. Tahun anggaran 2020-2021: Expansion

Merupakan tahap pengembangan yang merupakan kelanjutan dari inisiatif yang tetap secara detail inisiatif disusun sesuai dengan *Corporate* dan *Business* Strategis yang meliputi pengembangan infrastruktur dan kapasitas sistem, *data-driven business* expansion, Pengembangan *System Deliver Channel*.

### c. Budget year of 2020-2021: Expansion

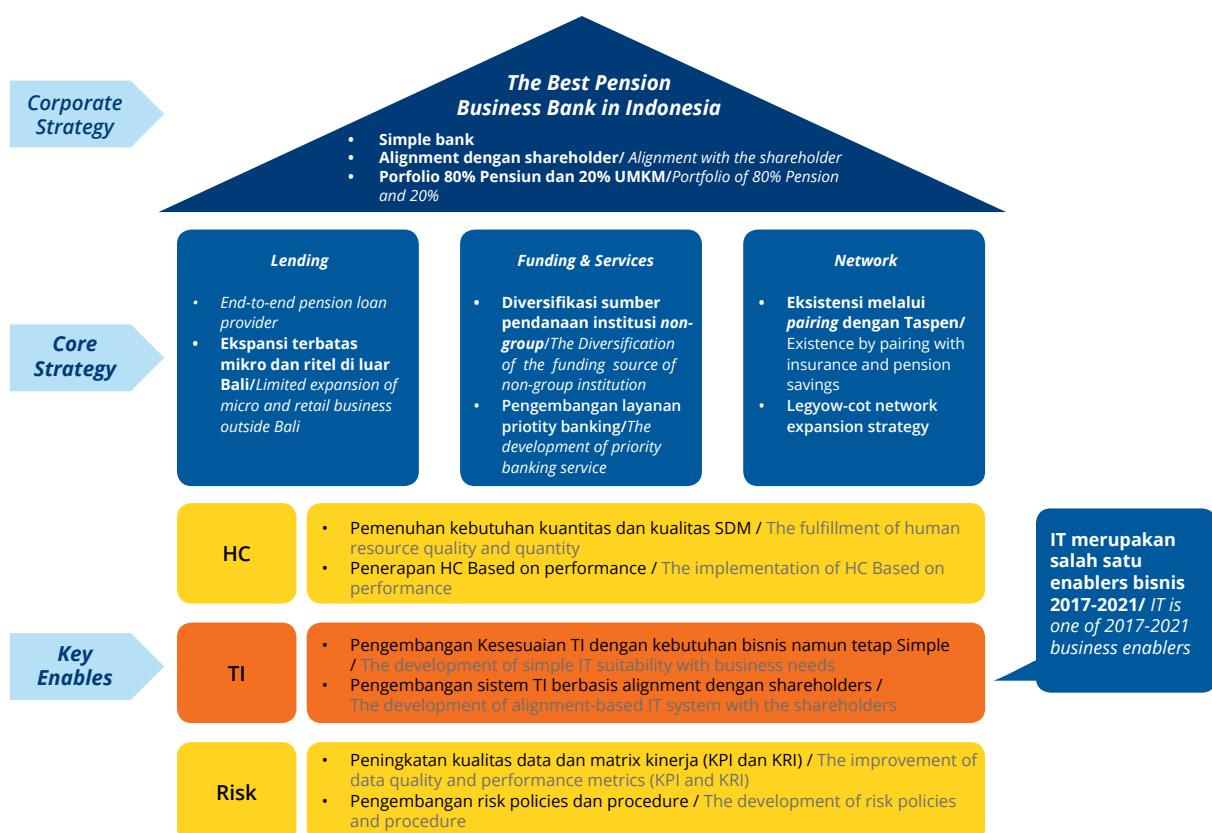
It is a development stage which is a continuation of the initiative that still remain in initiative detail is arranged in accordance with Corporate and Business Strategies which includes infrastructure development and system capacity, *data-driven business* expansion, *System Deliver Development Channel*.

## Teknologi Informasi Sebagai Key Enabler

Information Technology as The Key Enabler

Kapabilitas IT yang kuat telah disiapkan sebagai *platform* guna mencapai aspirasi di 2021. Hal ini bisa digambarkan sebagai berikut.

Strong IT capability has been set up as a platform to achieve the aspirations in 2021. It can be illustrated as follows.



Pentingnya dukungan TI sebagai salah satu *enabler* bisnis 2017-2021 merupakan dasar dilakukannya *enrichment* terhadap sistem TI Bank Mantap. Penguatan TI yang dilakukan di 2017 dan akan dilakukan hingga 2021 bisa dijelaskan sebagai berikut.

### Corporate Strategy Plan 2017-2021

1.	A.	Pension	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi jaringan non cabang (<i>graha/fronting</i>) / The implementation of non-branch network (<i>graha/fronting</i>)</li> <li>Pembentukan <i>loan factory</i> kredit pensiun/ The establishment of pension credit loan factory</li> <li>Digitalisasi sistem pelayanan pensiun/ The digitalization of pension service system</li> </ul>	<b>Indikasi IT Strategy Support/ The indication of IT Strategy Support</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Redesign arsitektur core banking / Redesigning core banking architecture</li> <li>Pengembangan sistem pelayanan kredit pensiun (LOS + LMS) terintegrasi / Development of integrated pension credit service system (LOS + LMS)</li> <li>Sistem otentifikasi digital untuk pensiunan dan transaksi / Digital authentication system for the pensionary and transaction</li> </ul>
	B.	Mikro & Fuel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ekspansi terbatas diluar Bali/ Limited expansion outside Bali</li> <li>Implementasi community based lending/ The implementation of community based lending</li> <li>Downgrading cabang mikro menjadi KF UMK di Bali/ Downgrading the mikro branches into KF SMB in Bali</li> </ul>	
2.		Funding Strategy	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi coordinated funding model / The implementation of coordinated funding model</li> <li>Pengembangan layanan priority banking / The development of priority banking service</li> <li>Diversifikasi dana institusi / The diversification of institutional fund</li> <li>Perluasan e-Banking baik channel maupun layanan / The expansion of e-Banking, both channel and service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Treasury, asset, and liabilities management (ALMA) system / Treasury, assets, and liabilities management (ALMA) system</li> <li>Redesign enterprise integration (switching) platform / Redesigning enterprise integration (switching) platform</li> </ul>
3.		Business Support Strategy	<ul style="list-style-type: none"> <li>Development Human resource / Human resource development</li> <li>Penguatan mitigasi Resiko / The reinforcement of risk mitigation</li> <li>Otomatisasi Proses back-office / Automation of back-office process</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Management information system/Management information system</li> <li>Profitability evaluation system/Profitability evaluation system</li> <li>Human resource database &amp; performance/Human resource database &amp; performance</li> <li>Risk dashboard platform/Risk dashboard platform</li> </ul>

The importance of IT support as one of the business enablers 2017-2021 is the basis of enrichment of Bank Mantap IT system. The strengthening of IT which was done in 2017 and will be done until 2021 can be explained as follows.

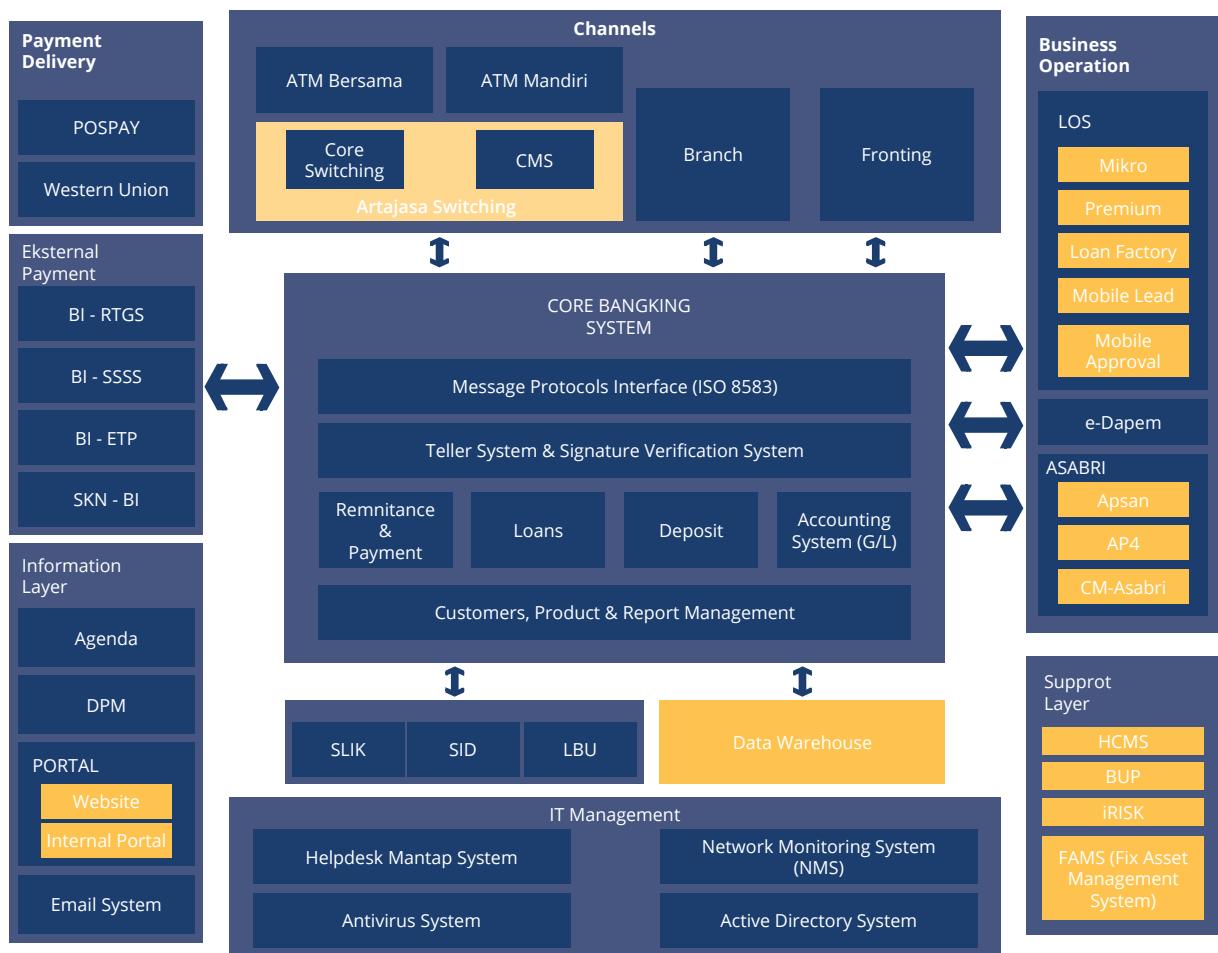


## Arsitektur Teknologi Informasi Bank Mantap

Architecture of Bank Mantap Information Technology

Arsitektur aplikasi teknologi informasi yang dimiliki Bank saat ini bisa digambarkan pada bagan di bawah ini:

The current information technology application architecture of the Bank can be illustrated in the chart below:



*Core Banking System* adalah sebagai aplikasi utama yang melayani proses perbankan mulai dari pembukaan rekening (*Payment System, Loans, Deposits*) serta transaksi internal (*Accounting System*)

Sistem untuk Pelayanan Transaksi baik Finansial maupun Non Finansial (misal: *report*) yang terhubung langsung dan atau terhubung secara prosedur melalui penyediaan Data terutama untuk tujuan pelaporan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Core Banking System is the main application that serves banking process starting from opening of account (Payment System, Loans, Deposits) and internal transaction (Accounting System).

Systems for both financial and non-financial Transaction Services (e.g. reports) that are directly linked and or connected by procedure through the provision of Data especially for reporting purposes, with the explanation as follows:

- *Financial Transaction* melalui Channel transaksi meliputi:
  - a) *Channels Transaction* misalnya *Teller Cabang, ATM transaction, Mobile Banking Transaction.*
  - b) *Payment Delivery* berupa pelayanan transaksi *Postpay* dan *Western Union*
  - c) *External Payment* berupa pelayanan Transaksi BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan SKN-BI
  - d) Transaksi *business* dengan pihak ketiga , misalnya APSAN-AP4 untuk pembayaran santunan dan Gaji peserta pensiun ASABRI dan pembayaran e-Dapem,
  - e) *Business Operation*
- *Non Financial Transaction* meliputi:
  - a) *Regulatory Reporting*, yaitu penyediaan data untuk *reporting purposes*
  - b) *Core Banking* Sebagai Penyedia Data untuk *system Data Warehouse*

*Support Layer:* dapat berupa penyediaan Data dan Transaksi yang terhubung dengan rekening nasabah di *Core Banking* misalnya BUP atau untuk kebutuhan Audit dan *Risk*, kebutuhan data *Human Capital* (Pembayaran Gaji dan lainnya).

- *Infromation Layer:*
  - a) Merupakan layanan terutama untuk penyediaan data yang bersifat monitoring salah satu contohnya adalah DPM atau *Data Performance Monitoring*.
  - b) Internal Portal yang tidak secara langsung terhubung dengan *Corbanking System*
  - c) WEB melayani kebutuhan informasi dan komunikasi perusahaan secara internal dan publik melalui WEB

*IT Management*, merupakan penyediaan fasilitas (HDMS-Help Desk Management System) untuk melakukan pelayanan dukungan aplikasi kepada pengguna Cabang maupun Kantor pusat terkait dengan aplikasi yang sudah operasional, juga *support* dan monitoring *hardware* maupun jaringan fasilitas *Infrastructur DC* dan *DRC* serta cabang dan Kantor Pusat.

- Financial Transaction through Channel transactions include:
  - a) Channels Transaction such as Branch Teller, ATM transaction, Mobile Banking Transaction.
  - b) Payment Delivery in the form of services of Post pay and Western Union transaction.
  - c) External Payment in the form of services of BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and SKN-BI transaction.
  - d) Business transactions with third parties, such as APSAN-AP4 for payment of compensation and salary of ASABRI pension participants and payment of e-Dapem,
  - e) Business Operation
- Non-Financial Transactions include:
  - a) Regulatory Reporting, which is the provision of data for reporting purposes
  - b) Core Banking as Data Provider for Data Warehouse System

*Support Layer:* can be the provision of Data and Transactions connected with customer's accounts in the Core Banking such as BUP or for Audit and Risk needs and Human Capital data needs (Salary and other payments).

- Information Layer:
  - a) It is a service, especially for the provision of monitoring data, one of the examples is DPM or Data Performance Monitoring.
  - b) Internal Portal which is not directly connected to Core Banking System
  - c) WEB serves the information and communication needs of the company internally and publicly through the WEB

*IT Management* is the provision of facilities (HDMS-Help Desk Management System) to perform application support services to Branch and Headquarters users related to the operational applications as well as support and monitoring the hardware and network of Infrastructure facilities of DC and DRC as well as branch and Head Office.

## Tata Kelola Teknologi Informasi

### Governance of Information Technology

Tata kelola teknologi informasi dilakukan dengan difokuskan pada manajemen risiko operasional terkait Teknologi Informasi yang dapat mengganggu kelancaran operasional Bank. Manajemen risiko TI meliputi hal-hal sebagai berikut:

#### Kecukupan Kebijakan, Standar, dan Prosedur Penggunaan Teknologi Informasi

Pemenuhan terhadap aspek ini ditunjukkan bahwa Bank telah menyusun dan memenuhi kebutuhan terkait dengan hal-hal berikut:

- a. Kebijakan Teknologi Informasi
- b. Standar dan Prosedur Pengendalian Operasional TI
- c. Standar dan Prosedur Pengamanan TI
- d. Standar dan Prosedur Manajemen Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI
- e. Standar dan Prosedur Pengembangan Sistem TI
- f. Standar dan Prosedur Pengembangan Sistem EUC
- g. Standar dan Prosedur *Problem Handling* dan Hak Akses
- h. Standar dan Prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP)

#### Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Penggunaan Teknologi Informasi

Pemenuhan terhadap aspek ini ditunjukkan bahwa Bank telah melakukan identifikasi risiko terhadap:

- a. Kompleksitas Teknologi Informasi
- b. Perubahan/Pengembangan system
- c. Kerentanan system TI terhadap ancaman dan serangan
- d. Maturity system TI
- e. Kegagalan system TI
- f. Keandalan infrastruktur pendukung

Identifikasi tersebut telah dilakukan pengukuran, pemantauan sehingga dapat ditentukan langkah-langkah pengendalian untuk menghindari risiko yang dapat terjadi.

Information technology governance is done by focusing on operational risk management related to the Information Technology that can disrupt the smooth operation of the Bank. IT risk management includes as follows:

#### Adequacy of Policies, Standards, and Procedures for use of Information Technology

The fulfillment of this aspect indicates that the Bank has prepared and fulfilled the needs related to the following matters:

- a. Information Technology Policy
- b. Standards and Procedures of IT Operational Control
- c. Standards and Procedures of IT Security
- d. Standards and Procedures of Management of Use of IT Providers
- e. Standards and Procedures of IT System Development
- f. Standards and Procedures of EUC System Development
- g. Standard and Procedure of Problem Handling and Right of Access
- h. Standards and Procedures of Disaster Recovery Plan (DRP)

#### Adequacy of Identification Processes, Measurement, Monitoring, and Risk Control of use of Information Technology

The fulfillment of this aspect indicates that the Bank has identified risk to:

- a. Complexity of the Information Technology
- b. Change/Development of system
- c. Vulnerability of IT systems to threats and attacks
- d. IT system maturity
- e. IT system failure
- f. Reliability of supporting infrastructure

The identification has been measured and monitored so that control measures can be determined to avoid the possible risks.

## Sistem Pengendalian Intern atas Penggunaan Teknologi Informasi

Pengendalian *intern* atas Teknologi Informasi yang telah diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *backup* data dan sistem utama ke media *eksternal*,
- b. Melakukan pengamanan akses logic maupun fisik Data Center dan *Disaster Recovery Center*,
- c. Pemeliharaan perangkat dan sistem kritis Data Center dan *Disaster Recovery Center* untuk dukungan berkelanjutan,
- d. *Capacity Plan* dan *Monitoring*,
- e. Pengujian sistem sebelum migrasi ke production,
- f. *Role base* akses kontrol aplikasi,
- g. Pengendalian akses menggunakan domain dari *end user*,
- h. Pengamanan serangan virus dengan sistem antivirus,
- i. *Review* terhadap kewenangan akses sistem.

Hasil dari proses pengendalian yang dilakukan adalah:

1. Operasional system TI berjalan
2. Belum pernah terjadi kegagalan sistem yang menyebabkan operasional bank terhenti baik sementara ataupun dalam waktu yang panjang
3. Permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik
4. Serangan virus terhadap perangkat *end user* dapat dikendalikan
5. Kewenangan akses sistem terjaga

Nilai akhir *self assessment IT risk rating* adalah *Low-to-moderate*.

## Internal Control System over the use of Information Technology

Internal controls over Information Technology that has been applied are as follows:

- a. Performing backup of data and main system to external media,
- b. Securing logical and physical access of Data Center and Disaster Recovery Center,
- c. Maintenance of Data Center critical devices and systems and Disaster Recovery Center for ongoing support,
- d. Capacity Plan and Monitoring
- e. System test before migration to production,
- f. Role-based access control applications,
- g. Access control uses end user domain,
- h. Protecting from virus attacks with antivirus systems,
- i. Review of system access authority.

The results of the control process done are:

1. Operational of IT systems are running
2. There has been no system failure which causes bank operations to be suspended temporarily or for a long time
3. The problems occurred can be resolved properly
4. Virus attacks against end-user devices can be controlled
5. System access authority is maintained

The final score of self-assessment of IT risk rating is Low-to-moderate.

## Fokus Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2018-2019

Focus of Information Technology Development in 2018-2019

Fokus pengembangan Teknologi Informasi Bank Mandiri Taspen adalah pembangunan dan pengembangan IT Foundation yang bertumbuh sejalan dengan *Corporate* dan *Business Strategy* Bank.

1. Sinergi dengan *middle* dan *front* Mandiri.
2. *Enhancement* fungsi dan *upgrading* kapasitas IT Eksisting.
3. Planning dan pengembangan *New IT System*.
4. Restrukturisasi IT Governance.

Tahun 2018 – 2019 berada dalam *fase Construction* dalam *road map* Penguatan IT Bank Mantap.

### Penguatan TI Bank Mantap akan terdiri dari 3 fase

The focus of the development of Information Technology of Bank Mandiri Taspen is the establishment and development of IT Foundation that grows in line with Corporate and Business Strategy of the Bank.

1. Synergy with middle and front Mandiri
2. Enhancement of function and upgrading the IT Existing capacity.
3. Planning and developing New IT System.
4. IT Governance Restructuring.

The year of 2018 - 2019 is in a Construction phase in the road map of Strengthening IT Bank Mantap.

### The IT Reinforcement of Bank Mantap will consist of 3 phases

	2017	2018 - 2019	2020 - 2021
IT Application	<b>Foundation</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Enrichment Fungsi CBS &amp; Stress test/ Enrichment the function of CBS &amp; Stress test</li> <li>• Implementasi ESB dan DWH platform / The implementation of ESB and DWH platform</li> <li>• Assessment arsitektur, kajian biometric &amp; new CBS / Assessment of architecture, biometric reviews,, &amp; new CBS</li> <li>• Pengembangan CMS, LOS &amp; Channels / The development of CMS, LOS &amp; Channels</li> </ul>	<b>Construction</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan, Datawarehouse / The establishment of Datawarehouse</li> <li>• Alignment IT-SOP / IT-SOP Alignment</li> <li>• Pembentukan Biometric authentication / The establishment of Biometric authentication</li> <li>• Integration LOS, Call center, Business intelligence / Integration of LOS, Call center, Business intelligence</li> <li>• Pengembangan aplikasi financial control, aplikasi budgeting, HR development &amp; channels /The development of financial control application, budgeting application, HR development, &amp; channels'</li> </ul>	<b>Expansion</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintenance &amp; Improvement CBS, ESB &amp; DWH /Maintenance &amp; Improvement of CBS, ESB &amp; DWH</li> <li>• Data mining / big data /Data mining/big data</li> <li>• Pengembangan CRM, LOS-LPS, &amp; Diversifikasi channel / The development of CRM, LOS-LPS, &amp; channel diversification</li> <li>• Pengembangan aplikasi support / The development of support application</li> </ul>
	<b>IT Infrastruktur</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembaharuan end-user device (1) / Upgrading end-user device (1)</li> <li>• Peningkatan dukungan jaringan kantor cabang / Improving branch office network support</li> <li>• Antisipasi kapasitas server / Anticipating server capacity</li> <li>• Re-design DC &amp; DRC / Redesigning DC &amp; DRC</li> <li>• Pengembangan infrastructure management tools (1) / The development of infrastructure management tools (1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembaharuan end-user device (2) / Upgrading end-user device (2)</li> <li>• Pemeliharaan jaringan kantor cabang (1) / Branch office network Maintenance (1)</li> <li>• Tune-up infrastruktur server / Tuning-up server infrastructure</li> <li>• Penguatan fungsi jaringan DC &amp; DRC / Reinforcement of the function of DC &amp; DRC network</li> <li>• Pengembangan infrastructure management tools / The development of infrastructure management tools</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan end-user device /Maintaining end-user device</li> <li>• Pemeliharaan jaringan kantor cabang (2) / Branch office network Maintenance (2)</li> <li>• Pemeliharaan infrastruktur server /Server infrastructure maintenance</li> <li>• Pemeliharaan DC &amp; DRC /DC &amp; DRC maintenance</li> <li>• Pemeliharaan infrastructure management tools /Infrastructure management tools maintenance</li> </ul>
	<b>IT Governance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan fungsi di dalam organisasi existing / Function fulfillment in the existing organization</li> <li>• Penguatan peran business analys dan IT PMO / Strengthening the role of business analysis and IT PMO</li> <li>• Penambahan SMD d organisasi existing / Increasing SMD in the existing organization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan struktur organisasi serta pembentukan departemen manajemen informasi &amp; IT PMO / Development of organization structure and establishment of manajemen information &amp; IT PMO management department</li> <li>• Pemenuhan seluruh fungsi di dalam organisasi / Fulfillment of all functions in the organization</li> <li>• Penambahan SDM di organisasi, dan pelaksanaan career path / Replenishment of human resource in organization, and the implementation of career path</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan SDM di organisasi IT / HR fulfillment in IT organization</li> <li>• Pengembangan kompetensi SDM IT / Competence development of IT HR</li> <li>• Pelaksanaan career path untuk seluruh SDM IT / The implementation of career path for all IT HR</li> </ul>

Tahun 2017 merupakan *Fase Pembangunan Pondasi* dan tahun 2018-2019 adalah *Fase Kontruksi* sesuai *Road Map* di atas mengacu pada ITSP (*Information Technologic Strategic Plan*) 2017-2021. *Fase konstruksi* 2018-2019 terbagi menjadi 3 penguatan yaitu penguatan aplikasi, infrastruktur dan *governance*.

The year of 2017 is the Foundation Development Phase and the year of 2018-2019 is the Construction Phase in accordance with the Road Map above refers to ITSP (Information Technology Strategic Plan) of 2017-2021. The construction phase of 2018-2019 is divided into 3 strengthening which are strengthening the applications, infrastructure and governance.

**1. Penguatan Aplikasi:** Pengembangan Aplikasi tahun 2018 adalah :

**1. Strengthening Applications :** Application Developments of 2018 are:

1	Pemenuhan Core System Fulfillment of Core System	Migrasi AS/400 <i>Core Banking System, Alignment IT – SOP</i> dan DWH Migration AS / 400 Core Banking System, Allignment IT - SOP and DWH <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Biometric Authentication,</i></li> <li>2) <i>Diversifikasi Channel,</i></li> <li>3) <i>Call Center,</i></li> <li>4) <i>LOS (Loan Original System),</i></li> <li>5) <i>Risk Analyst,</i></li> <li>6) <i>Business Inteligent dan reporting regulator</i></li> </ul>
2	Pengembangan Aplikasi <i>Business</i> Business Application Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Biometric Authentication,</li> <li>2) Channel Diversification,</li> <li>3) Call Center,</li> <li>4) LOS (Loan Original System),</li> <li>5) Risk Analyst,</li> <li>6) Business Intelligent and reporting regulator</li> </ul>
3	Pengembangan Aplikasi <i>support</i> Application development support	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Financial Controlling,</i></li> <li>2) <i>Aplikasi Budgeting,</i></li> <li>3) <i>HR Development</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Financial Controlling,</li> <li>2) Budgeting Application,</li> <li>3) HR Development</li> </ul>

**2. Penguatan Infrastruktur:** Penguatan Infrastruktur tahun 2018, yaitu

**2. Strengthening Infrastructure:** Infrastructure Strengthening of 2018 is as follows:

1	Pembaharuan <i>End-User Device</i> Update End-User Device	Update dan perawatan PC, komunikasi, multimedia, <i>helpdesk system</i> dan <i>upgrade</i> perangkat PC yang <i>obsolete</i> Update and maintenance of PC, communications, multimedia, helpdesk system and upgraded obsolete PC device
2	Pemeliharaan Jaringan Kantor Cabang Branch Office Maintenance	Pemeliharaan link, sistem dan perangkat jaringan KC Maintenance of links, KC network systems and devices
3	Tune-up infrastruktur <i>server</i> Tune-up server infrastructure	Menyediakan sumber daya yang dinamik dan data <i>storage</i> dan penyesuaian server CBS ( <i>core banking system</i> ) yang baru Provide dynamic resources and data storage and customization of new CBS (core banking system) servers
4	Penguatan fungsi jaringan DC-DRC Strengthening of DC-DRC network function	penguatan keamanan ( <i>security</i> ) dan pengujian <i>switching</i> DC-DRC Security strengthening and DC-DRC switching testing
5	Penyediaan Infra Management Tools Provision of Infra Management Tools	Implementasi <i>service management</i> yaitu sistem yang dapat memberikan alert atau <i>report capacity</i> dan <i>performance</i> mesin di DC Implementation of service management is a system that can provide alert or report capacity and machine performance in DC

3. **Penguatan IT Governance:** Pengembangan IT Governance tahun 2018, yaitu:

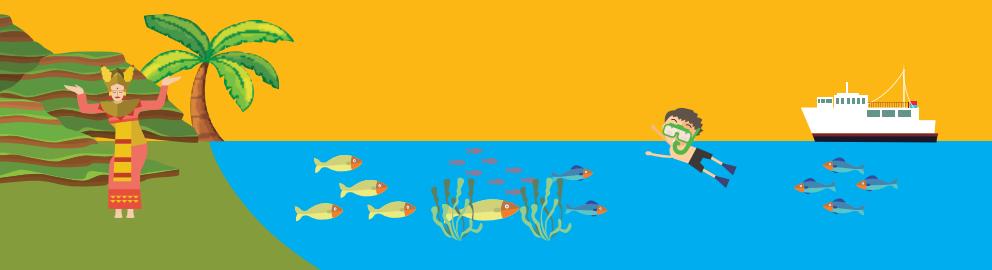
1	Manajemen Data Data Management	Penyusunan Arsitektur informasi dan kebijakan manajemen data perusahaan Preparation of information architecture and corporate data management policy
2	Manajemen SDM IT HR Management IT	Assesment, Perencanaan dan Pemenuhan kebutuhan SDM IT, Pengembangan system SDM IT career path, remunerasi Assessment, Planning and Fulfillment of HR HR Requirement, Development of HR HR system career path, remuneration
3	Manajemen Pedoman Manajemen Risiko IT Management of IT Risk Management Guidelines	Penyusunan pedoman manajemen risiko IT The preparation of IT risk management guidelines



# 7

Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan





Tahun 2017 merupakan tahun untuk pertama kalinya Bank menjadi Perusahaan Tercatat dengan melakukan penawaran umum obligasi. Terkait dengan hal tersebut, penerapan *good corporate governance* (GCG) telah mengacu pada Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain mengacu pada peraturan, penerapan GCG juga mengacu pada standar internasional, antara lain *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

The year 2017 is the year for the first time the Bank becomes a Listed Company by conducting the bond offering. Related to the matter, the implementation of good corporate governance (GCG) has been referred to OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines. In addition to referring to regulations, the implementation of GCG also refers to international standards, including Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.



## Komitmen Perusahaan Dalam Menerapkan **Corporate Governance** dan **Governance Outcome**

Company Commitment in Applying Corporate Governance and Governance Outcome



Penerapan *corporate governance* yang efektif merupakan salah satu pilar dalam membangun kondisi perekonomian yang sehat. *Corporate governance* berkaitan erat dengan kredibilitas perusahaan yang menjalankan serta iklim perekonomian di suatu negara. Bank Mantap sebagai salah satu perusahaan dalam industri perasuransian sangat menyadari akan pentingnya penerapan *good corporate governance* (GCG). Hal ini khususnya dikarenakan pentingnya manajemen risiko bagi perusahaan asuransi. Apabila penerapan *corporate governance* berjalan dengan baik, maka manajemen risiko juga akan berjalan dengan efektif.

*Corporate governance* Bank meliputi struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perseroan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Effective implementation of corporate governance is one of the pillars in building a healthy economic condition. Corporate governance is closely related to the credibility of the company that runs and the economic climate in a country. Bank Mantap as one of the companies in the insurance industry is very aware of the importance of the implementation of good corporate governance (GCG). This is mainly due to the importance of risk management for insurance companies. When the implementation of corporate governance goes well, then risk management also runs effectively.

Bank's corporate governance covers the structure and processes used and implemented by the Company's organs to improve the achievement of business objectives and optimize the Company's value to all stakeholders, especially policyholders, insured, participants and/or parties entitled to benefit, accountable and based on legislation rules and ethical values.

## Governance Framework

*Governance framework* Bank Mantap terdiri dari *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. *Governance structure* dan *governance proses* telah dirancang dan berjalan secara efektif, sehingga diharapkan akan tercipta *governance outcome* sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

## Governance Framework

*Governance framework* of Bank Mantap consists of governance structure, governance process, and governance outcome. Governance structure and governance process has been designed and run effectively, so it is expected to create governance outcome in accordance with the expectations of all stakeholders.



### Governance Structure

- Organ Utama
- Organ Penunjang
- Infrasuktur Corporate Governance
- Major organs
- Supporting organs
- Corporate Governance Infrastructure



### Governance Process

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
- Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perseroan
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi
- Penerapan kebijakan remunerasi
- Rencana strategis Perseroan
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Implementation of work unit tasks and committees performing the Company's internal control functions
- Implementation of compliance function, Internal auditor, and external auditor
- Implementation of risk management, including internal control systems and application of information technology governance
- Implementation of remuneration policy
- The Company's strategic plan



### Governance Outcome

- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat
- Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien
- Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan serta ajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan
- Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional
- Optimizing the value of the Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties eligible to benefit
- Enhancing the management of the Company professionally, effectively and efficiently
- Increasing compliance of the Company's organs and their subordinates in making decisions and taking actions based on high ethics, compliance with laws and regulations and awareness of the Company's social responsibility to Stakeholders and environmental sustainability
- Achieving a healthier, more reliable, trustworthy and competitive company
- Increasing the Company's contribution to the national economy

## Dasar Penerapan *Corporate Governance*

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mantap senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan *corporate governance* di Bank Mantap adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
4. Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

## The Basis of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of corporate governance in Bank Mantap always refers to the prevailing laws and regulations. The basic implementation of corporate governance in Bank Mantap is as follows:

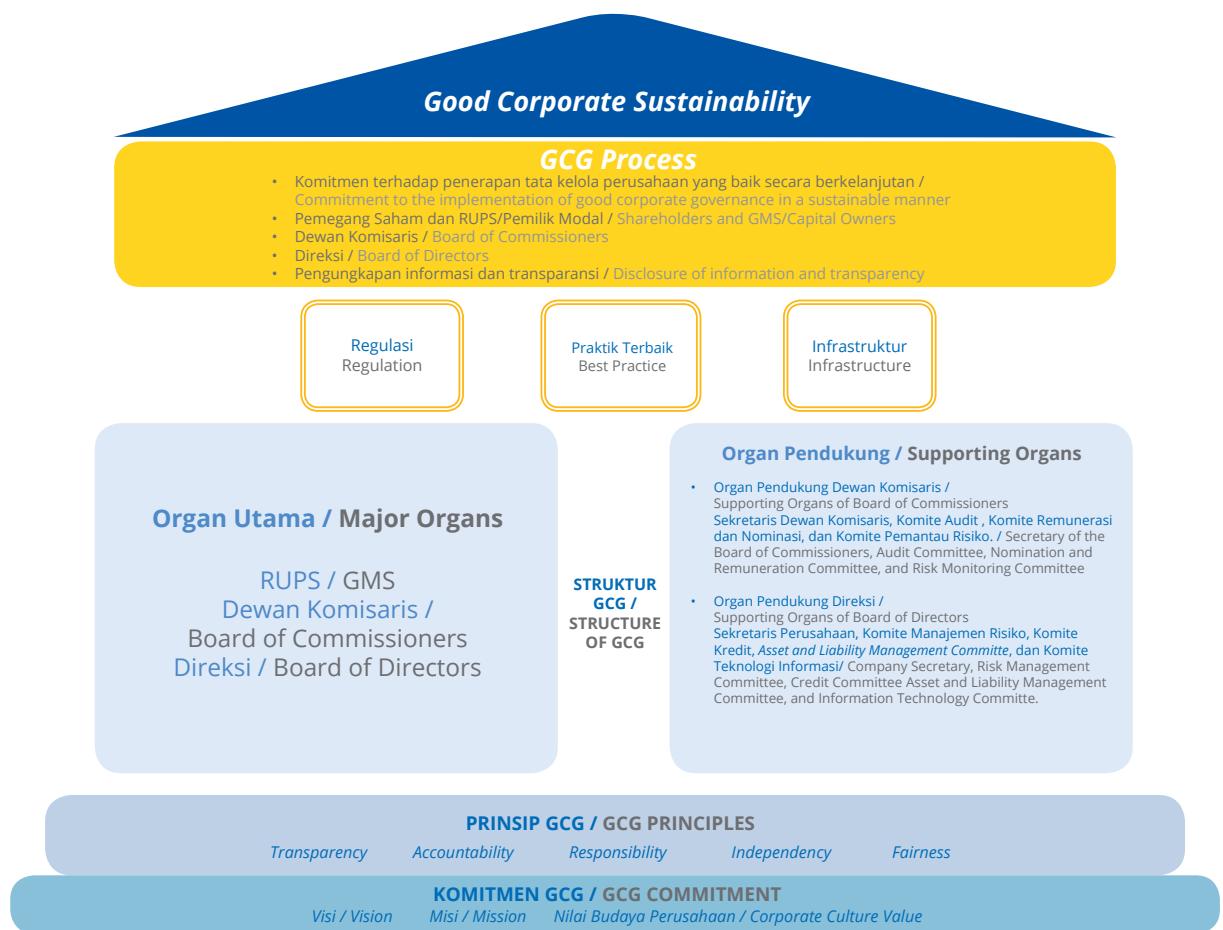
1. Law of the Republic of Indonesia No.10 of 1998 concerning the amendment to Act No. 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007, on Limited Liability Company.
3. Regulation of the Financial Services Authority No.55 / POJK.03 / 2016 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Circular of the Financial Services Authority No.13 / SEOJK.03 / 2017 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/ POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.
5. Regulation of the Financial Services Authority No.18/ POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.
6. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on Implementing Open Corporate Governance Guidelines.
7. Circularize Letter from the Financial Services Authority No.32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance.

In addition to the required requirements of the various rules and regulations above, the Company also bases on the GCG implementation guidelines as follows:

1. Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. Indonesian Banking GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
5. Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.

Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Bank merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Komitmen Bank terhadap penerapan GCG ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

The internalization of the various laws and guidelines above into the Bank's internal policies is a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all employees. The Bank's commitment to the implementation of GCG is shown in the below figure.



Komitmen Bank dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi dan nilai-nilai budaya Bank. Visi Bank Mantap menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta diwujudkan dalam misinya dan didasarkan pada nilai-nilai budaya Bank. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness.

Bank's commitment to implement GCG is evident in the Bank's vision, mission, and cultural values. The vision of Bank Mantap becomes the best and trusted partner in empowering and prospering and embodied in its mission and based on the Bank's cultural values. In realizing its vision and carrying out its mission, the Company always adheres to GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

GCG merupakan mekanisme yang mengatur hubungan Bank dengan para *stakeholdersnya* secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil. Komitmen Bank dalam menjalankan asas transparansi ditunjukkan dengan memberikan informasi tidak hanya yang diharuskan oleh regulator akan tetapi juga informasi yang bersifat sukarela yang diperlukan oleh para *stakeholders*. Dengan demikian, *gap* asimetri informasi antara Bank dengan para *stakeholdersnya* menjadi berkurang. Hal ini dikarenakan para *stakeholders* dapat secara mudah dan murah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

## Governance Outcome

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Bank dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang bagus di 2017. Bank Mantap berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK masing-masing sebesar 85,2%, 113,1% dan 72,2%. Di samping itu, pertumbuhan laba yang berhasil dicapai oleh Bank sebesar 215,9% berada di atas rata-rata industri perbankan nasional yaitu sebesar 16,5% di tahun 2017.

Selain hasil pencapaian kinerja keuangan dan operasional, efektivitas penerapan *corporate governance* juga terlihat dari berbagai pencapaian di 2017 sebagai berikut:

*The Best Bank Asset Rp. 1 -25 Triliun , Investor Bank Pendukung UMKM Terbaik , Kategori Bank BUKU I & II , Bank Indonesia*  
*The Best Bank BUKU II – Media Indonesia*  
*The Best Lembaga Keuangan Non Listed – Annual Report Award*  
*The Best Anak Perusahaan BUMN – BUMN Track*  
*The Best CEO Anak Perusahaan BUMN – BUMN Track*  
*Juara I, Private Keuangan Non Listed-Annual Report Awards 2016 yang diselenggarakan di 2017*

GCG is a mechanism that governs the Bank's relationship with its stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner. Bank's commitment to run the principle of transparency is demonstrated by providing information not only required by the regulator but also the voluntary information required by stakeholders. Thus, the information asymmetry gap between the Bank and its stakeholders is reduced. This is because the stakeholders can easily and cheaply access the information needed in decision making.

## Governance Outcome

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance of the earned outcomes. The Company and its stakeholders have benefited from the implementation of GCG with the achievement of good financial and operational performance in 2017. Bank Mantap managed to record the growth of Assets, Credits, and Deposits by 85.2%, 113.1%, and 72.2 %. In addition, the profit growth achieved by the Bank of 215.9% is above the national banking industry average of 16.5% in 2017.

In addition to the results of financial and operational performance achievement, the effectiveness of corporate governance implementation is also seen from the various achievements in 2017 as follows:

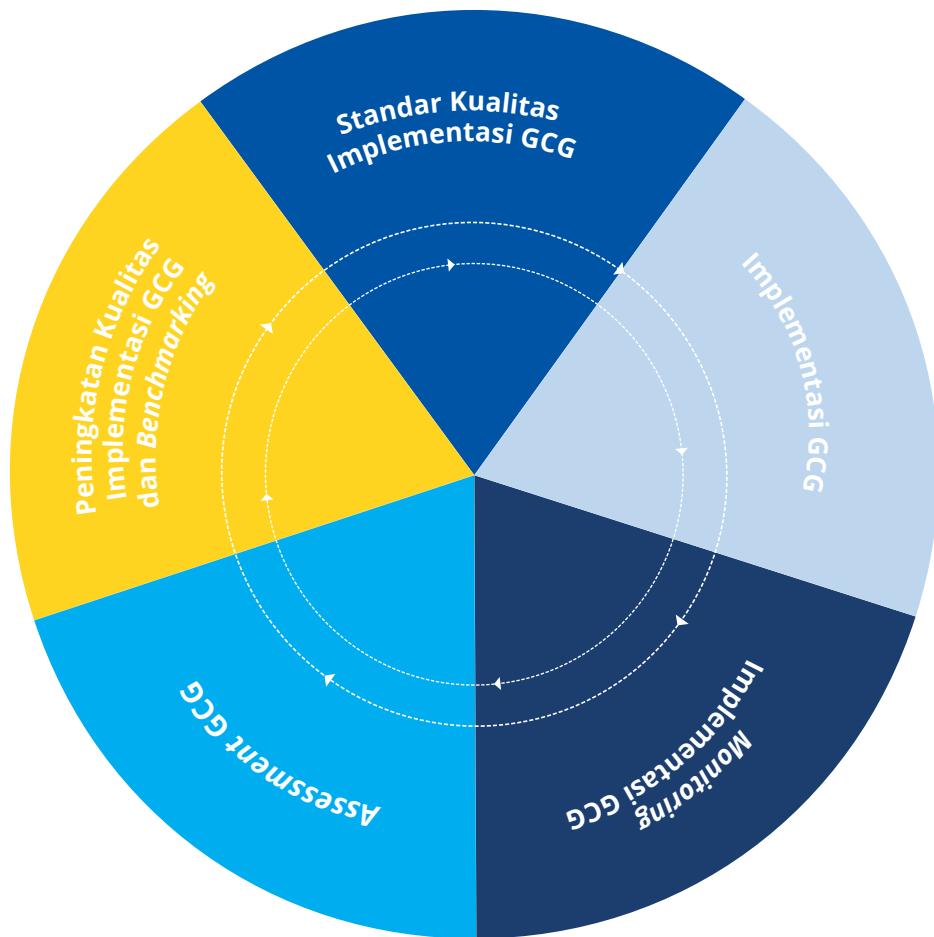
*The Best Bank Asset Rp. 1 -25 Trillion, Investors Best MSME (UMKM) Supporting Banks, Bank Category BOOK I & II, Bank Indonesia*  
*The Best Bank mentioned in BOOK II - Media Indonesia*  
*The Best Non-Listed Financial Institution - Annual Report Award*  
*The Best Subsidiaries of BUMN - BUMN Track*  
*The Best CEO of BUMN Subsidiaries - BUMN's Track*  
*First Winner, Private Non-Listed-Annual Report Awards 2016 held in 2017*

## Penerapan Good Corporate Governance Secara Berkelanjutan

Implementation of Good Corporate Governance Sustainable

Bank Mantap menyadari bahwa penerapan GCG bukan sesuatu yang bersifat statis akan tetapi akan senantiasa mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pemonitoran, penilaian (*assessment*), dan *benchmarking* dalam proses penerapan GCG secara berkelanjutan.

Bank Mantap realizes that the application of GCG is not something that is static but will always experience continuous quality improvement. Therefore, the Company constantly monitors, assesses and benchmarking in the ongoing process of GCG implementation.



## Penetapan Standar Kualitas Implementasi *Good Corporate Governance*

Dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misinya, Bank membutuhkan suatu standar implementasi GCG yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Selain itu, penetapan standar implementasi juga bertujuan agar Bank mampu meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari stakeholders, hasil *assessment* dan *benchmarking*. Lingkup standar implementasi GCG Bank Mantap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 11 (sebelas) aspek yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
4. Penanganan Benturan Kepentingan.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern.
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*).
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Bank Mantap juga menggunakan dasar Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2015 yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG, yaitu meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Aspek-aspek dan prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

## Determination of Quality Standards Implementation of Good Corporate Governance

In order to realize the Vision and carry out its mission, the Bank needs a standard GCG implementation that can be used as a baseline. The baseline covers the criteria to be achieved from various aspects related to GCG implementation. In addition, the stipulation of implementation standards also aims to enable the Bank to improve the quality of GCG implementation. These standards are formulated based on relevant regulations, input from stakeholders, assessment results and benchmarking. The scope of GCG implementation standards of Bank Mantap refers to the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.03 / 2016 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Circular of Finance Service Authority No.13 / SEOJK.03 / 2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

The GCG implementation assessment standards cover 11 (eleven) aspects:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
3. Completeness and Implementation of Committee Duties.
4. Handling Conflict of Interest.
5. Implementation of Compliance Function.
6. Implementation of Internal Audit Function.
7. Implementation of External Audit Function.
8. Implementation of Risk Management including Internal Control System.
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure.
10. Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Reporting.
11. The Bank's Strategic Plan.

Bank Mantap also uses the basis of the Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority in 2015 as set forth in the Circular of the Financial Services Authority. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines as GCG implementation standards, covering 5 (five) aspects that are derived from 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations. These aspects and principles are as follows:

#### **Aspek 1.**

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.

Yang meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

#### **Aspek 2.**

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Yang meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
2. Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

#### **Aspek 3.**

Fungsi dan Peran Direksi

Yang meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

#### **Aspek 4.**

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Yang meliputi prinsip: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

#### **Aspek 5. Keterbukaan Informasi**

Yang meliputi prinsip: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Selain peraturan OJK tersebut, Bank Mantap juga mengacu pada standar internasional yang berdasarkan pada *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* tahun 2015, yang meliputi 13 (tiga belas prinsip). Namun yang relevan diterapkan oleh Bank adalah 12 (dua belas) prinsip sebagai berikut.

1. *Board's Overall Responsibilities;*
2. *Board's Qualifications and Composition;*
3. *Board's Own Structure and Practices;*
4. *Senior Management;*
5. *Governance of Group Structure;*
6. *Risk Management Function;*
7. *Risk Identification, Monitoring and Controlling;*
8. *Risk Communication;*
9. *Compliance;*
10. *Internal Audit;*
11. *Compensation;*
12. *Disclosure and Transparency.*

#### **Aspect 1.**

Open Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.

Which includes the following principles:

1. Increasing the Value of General Shareholder Meeting (GMS).
2. Improving the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors.

#### **Aspect 2.**

Functions and Roles of the Board of Commissioners

Which includes the following principles:

1. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners
2. Improve the quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

#### **Aspect 3.**

Functions and Roles of the Board of Directors

Which includes the following principles:

1. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.
2. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

#### **Aspect 4.**

Stakeholder Participation

The principles include Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

#### **Aspect 5. Information Disclosure**

Which includes the principle: Improving the Implementation of Information Disclosure

In addition to these OJK regulations, Bank Mantap also refers to international standards based on the Governance Principles for Banks Guidelines issued by the Basel Committee on Banking Supervision in 2015, covering 13 (thirteen principles). However, the relevant applied by the Bank is 12 (twelve) principles as follows.

1. *Board's Overall Responsibilities;*
2. *Board's Qualifications and Composition;*
3. *Board's Own Structure and Practices;*
4. *Senior Management;*
5. *Governance of Group Structure;*
6. *Risk Management Function;*
7. *Risk Identification, Monitoring and Controlling;*
8. *Risk Communication;*
9. *Compliance;*
10. *Internal Audit;*
11. *Compensation;*
12. *Disclosure and Transparency.*

## Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan GCG pada Bank Mantap mengacu pada standar yang telah ditetapkan berdasarkan regulasi dan pedoman praktik terbaik, baik pedoman nasional maupun internasional. Gambaran singkat penerapan GCG pada Bank Mantap dijelaskan sebagai berikut.

### Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

## Implementation of Good Corporate Governance

The application of GCG to Bank Mantap refers to the standards established under the best practices and guidelines, both national and international guidelines. A brief overview of GCG implementation at Bank Mantap is described as follows.

### Implementation of Aspect Application and Principles Open Corporate Governance Under The Provisions on The Authority of Financial Services

Based on OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter no. 32 / SE.OJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines, the GCG Manual covers 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations on applying the aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the application of good corporate governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards for implementing the aspects and principles of good corporate governance that must be implemented by the Company to implement the principles of good governance. The description of its application can be submitted, as follows.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
<b>Aspek 1:</b> Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;  <b>Aspect 1:</b> Open Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights;	<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS  <b>Principle 1</b> Increase the Value of GSM Execution	<b>1.1</b> Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The Open Company has a technical or voting method of voting ( <i>voting</i> ) both openly and closedly which emphasizes independence, and the interests of shareholders.  <b>1.2</b> Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Companies are present at the Annual GMS	<b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan telah membuat tata tertib RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 April 2017 maupun RUPS Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2017, Perseroan telah melaksanakan proses pemungutan suara secara terbuka. / The Company has established the GMS rules and distributed to shareholders upon entering the space. In the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 7, 2017, and the Extraordinary GMS on October 9, 2017, the Company has conducted an open voting process.  <b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 April 2017 maupun RUPS Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2017 / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 7, 2017 and the Extraordinary GMS on October 9, 2017

<b>Aspek Aspect</b>	<b>Prinsip Principle</b>	<b>Rekomendasi Recommendation</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>
		<p><b>1.3</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of the GMS is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Hasil keputusan RUPS telah disampaikan kepada para Pemegang Saham melalui web Bank / The result of the resolution of the GMS has been submitted to the Shareholders through the web of the Bank</p>
	<p><b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><b>Principle 2</b> Improving the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors</p>	<p><b>2.1</b> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p><b>2.2</b> Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web / The Public Company discloses the Open Company communication policy with shareholders or investors in the Website</p>	<p><b>Penjelasan (explain) / Fulfilled (comply)</b> Bank saat ini telah menerapkan penyampaian informasi yang berimbang kepada seluruh pemegang saham. Kebijakan komunikasi akan diatur dalam Standar Prosedur Komunikasi Korporasi yang saat ini sedang dalam proses finalisasi. The Bank has now implemented a balanced submission of information to all shareholders. Communications policy that is in the process of finalization.</p> <p><b>Penjelasan (explain) / Fulfilled (comply)</b> Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi akan diatur dalam Standar Prosedur Komunikasi Korporasi yang saat ini sedang dalam proses finalisasi. The Company discloses a communication policy with shareholders or investors (customers), including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy will be regulated in the Corporate Communications Procedure Standards which are currently in the process of finalization.</p>
<b>Aspek 2:</b> Fungsi dan Peran Dewan Komisaris  <b>Aspect 2:</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners	<p><b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><b>Principle 3</b> Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p><b>3.1</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.</p> <p><b>3.2</b> Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Bank. / The number of members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions and consider the needs, conditions, and capabilities of the Bank.</p> <p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan telah menyusun kriteria bagi anggota Dewan Komisaris berdasarkan pada beberapa regulasi seperti Undang Undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta PBI Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatuhan (<i>fit and proper test</i>). / The Company has formulated criteria for members of the Board of Commissioners based on several regulations such as Limited Company Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, and POJK No.55 / POJK.03 / 2016 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and PBI Number 12/23 / PBI / 2010 on the fit and proper test.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.  <b>Principle 4</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	<b>4.1</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	<b>Penjelasan (explain) / Fulfilled (comply)</b> Sebagai media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan <i>self assessment</i> atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan. Khusus dalam pelaksanaan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme <i>Self Assessment GCG</i> sesuai ketentuan BI/OJK dan <i>Third Party Assessment</i> dengan menggunakan hasil penilaian CGPI / As a media for performance appraisal of the Board of Commissioners, a self-assessment of the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners is presented in a report of the Board of Commissioners made every semester to be reported to the Financial Services Authority. The annual performance of the Board of Commissioners has conducted annually in the GMS forum to report on the supervisory function that has been performed. The performance measurement of the Board of Commissioners is the result of collegial work of all Board of Commissioners reflected in one unity in the realization of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) on an annual basis. Particularly in the implementation of GCG, the performance appraisal of the Board of Commissioners shall be conducted through GCG Self Assessment mechanism in accordance with BI / OJK and Third Party Assessment by using CGPI
		<b>4.2</b> Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners disclosed through the Annual Company Open Report	<b>Penjelasan (explain) / Fulfilled (comply)</b> Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui <i>Self Assessment GCG</i> yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Pelaksanaan <i>Self Assessment GCG</i> ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan / The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted through the GCG Self Assessment submitted to the Financial Services Authority based on POJK No.55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. Implementation of GCG Self Assessment is executed periodically every semester reported to OJK for approval
		<b>4.3</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan./ The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	<b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan / The Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if it is involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association

<b>Aspek Aspect</b>	<b>Prinsip Principle</b>	<b>Rekomendasi Recommendation</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>
		<p><b>4.4</b> Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi / Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Mengacu pada Charter Komite Remunerasi dan Nominasi Bank yang dilaksanakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;</li> <li>2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;</li> <li>3. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan sukses Direksi; dan</li> <li>4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk <i>fit and proper test</i> dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank. / Referring to the Bank's Remuneration and Nomination Committee Charter as follows:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria;</li> <li>2. The Board of Commissioners on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee submits the proposed candidate to the Shareholders;</li> <li>3. In the General Meeting of Shareholders, the appointment and determination of the succession of the Board of Directors; and</li> <li>4. The approved candidate shall be submitted to OJK for fit and proper test and grant approval of the candidate of the Bank.</li> </ol>
<b>Aspek 3</b> Fungsi dan Peran Direksi  <b>Aspect 3</b> The Function and Role of the Board of Directors	<b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi  <b>Principle 5</b> Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors	<p><b>5.1</b> Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making</p> <p><b>5.2</b> Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, diversity, expertise, knowledge, and experience needed</p> <p><b>5.3</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge of accounting</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. / The number of members of the Board of Directors in accordance with the provisions and consider the needs, conditions, and capabilities of the Company.</p> <p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan telah menyusun kriteria bagi anggota Direksi berdasarkan pada beberapa regulasi seperti Undang Undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta PBI Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>fit and proper test</i>). / The Company has drawn up criteria for members of the Board of Directors based on several regulations such as Limited Company Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, and POJK No.55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and PBI Number 12/23 / PBI / 2010 on the fit and proper test.</p> <p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah Bpk Muhamad Gumilang selaku Direktur Finance &amp; Wealth Management. Meraih gelar Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Padjajaran pada tahun 1999 dan memperoleh gelar di bidang Executive Manajemen dari <i>Nanyang Technological University</i> pada tahun 2011 / The director in charge of accounting or finance is Bpk Muhamad Gumilang as Finance &amp; Wealth Management Director. He achieved a Bachelor degree in Accounting from Padjadjaran University in 1999 and obtained a degree in Executive Management from Nanyang Technological University in 2011</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  <b>Principle 6</b> Improve Quality Implementation of Duties And Responsibility Board of Directors	<b>6.1</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	<b>Penjelasan (explain) / Fulfilled (comply)</b> penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembidangannya masingmasing. / self-assessment of individual Directors, assessed annually to see the performance of each member of the board of directors in the performance of its duties and responsibilities. The assessment is carried out based on the targets set out in the Key Performance Indicator (KPI) which have been agreed upon from the beginning of the year according to their respective duties.
		<b>6.2</b> Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy ( <i>self-assessment</i> ) to assess the performance of the Board of Directors.	<b>Penjelasan (explain) / Fulfilled (comply)</b> Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui <i>Self Assessment GCG</i> yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Pelaksanaan <i>Self Assessment GCG</i> ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan. Salah satu mekanisme penilaian Kinerja Direksi yang berasal dari eksternal adalah melalui Penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI). / The Board of Directors' performance assessment is conducted through the GCG Self Assessment submitted to the Financial Services Authority based on POJK No.55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. Implementation of GCG Self Assessment is executed periodically every semester reported to OJK for approval One of the Directors Performance appraisal mechanisms derived from the external is through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment.
		<b>6.3</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	<b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association
<b>Aspek 4</b> Partisipasi Pemangku Kepentingan  <b>Aspect 4</b> Stakeholder participation	<b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.  <b>Principle 7</b> Enhancing Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	<b>7.1</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> / The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading	<b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya / The Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading. Banks that have confidential information are not allowed to use such information to take advantage of themselves, their families or other third parties

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p><b>7.2</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Bank memiliki kebijakan <i>anti fraud</i> dan Standar Pedoman Strategi <i>Anti Fraud</i> (SPSAF). Setiap pegawai dapat menyampaikan informasi adanya dugaan terjadinya <i>fraud</i> dengan mempergunakan media yang telah disediakan, baik telpon, sms, fax, email maupun yang lainnya. Untuk peningkatan pelayanan pengaduan dan upaya menjaga kerahasiaan, pada tahun 2017 sarana pelaporan disederhanakan dengan hanya mempergunakan satu media yaitu <i>Letter to CEO</i> (LTC) melalui e-mail ltc@bankmantap.co.id. Semua laporan dugaan pelanggaran (<i>fraud</i>) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (<i>whistleblower</i>) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya. / Bank has an anti-fraud policy and the Anti Fraud Strategy Guidelines Standard (SPSAF). Each employee can convey information of alleged fraud by using media provided, either telephone, SMS, fax, email or other. To improve complaint services and maintain confidentiality, by 2017 the reporting facilities are simplified by using only one medium, Letter to CEO (LTC) via e-mail ltc@bankmantap.co.id. All reports of the alleged infringement (fraud), submitted will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower, shall be guaranteed the right to obtain information regarding the status of the follow-up to its report.</p>
		<p><b>7.3</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan memiliki Kebijakan <i>Procurement</i> dan Standar Prosedur terkait penerimaan dan evaluasi pemasok atau vendor / The Company has a Procurement Policy and Standards Procedures regarding the acceptance and evaluation of suppliers or vendors</p>
		<p><b>7.4</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. / The Public Company has a policy for the fulfillment of creditor rights.</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor diatur dalam Kebijakan Dana dan Jasa yang secara ringkas mengatur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk.</li> <li>2. Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui website Bank.</li> <li>3. Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank.</li> <li>4. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. / The policy on the fulfillment of creditor rights is set forth in the Fund and Services Policy which briefly regulates:           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Right to an adequate explanation of product characteristics.</li> <li>2. The Right to get access to terms and conditions of fund products through the Bank website.</li> <li>3. The ease to transact through branches or other facilities established by the Bank.</li> <li>4. Acquire interest in the amount of the applicable provisions in the Bank.</li> </ol> </li> </ol>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p><b>7.5</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> / The Public Company has a whistleblowing system policy</p> <p><b>7.6</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Bank memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan <i>Whistleblowing</i> dalam Laporan Tahunan ini. / Bank has a Whistleblowing Policy which is also disclosed in the Whistleblowing disclosure section of this Annual Report.</p> <p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Bank belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan / Bank does not yet have a long-term incentive policy for the Directors and Employees</p>
<b>Aspek 5</b> Keterbukaan Informasi  <b>Aspect 5</b> Information Disclosure	<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi  <b>Principle 8</b> Improving the Implementation of Information Disclosure	<p><b>8.1</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure</p> <p><b>8.2</b> Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Open Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Open Company stake of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.</p>	<p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Dalam situs web Bank, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Selain web, Perseroan memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter. / On the Bank's website, there is all information relating to Information Disclosure. In addition to the web, the Company utilizes technology and other social media applications such as Facebook and Twitter.</p> <p><b>Terpenuhi (comply) / Fulfilled (comply)</b> Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. / The Company has disclosed its shareholdings of 5% (five percent) or more, either to the Bank concerned or to other domestic and overseas banks and companies, as well as financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank;</p>

# Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks Yang Diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision*

Implementation of Aspect Application and Corporate Governance Principles Under The Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks Issued by Basel Committee on Banking Supervision

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 prinsip *corporate governance*. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

The Guidelines for Corporate Governance (GCG) covers 12 corporate governance principles. The Code of Governance is the best practice standard that can be used as a reference in the implementation of corporate governance in banking. The description of the applicant can be submitted, as follows.

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mantap Implementation at Bank Mantap
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris  Principle 1 The responsibility of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris memiliki tanggungjawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan / The Board of Commissioners has responsibilities which include: approval and oversight of the implementation of business strategy, structure and governance mechanisms and corporate culture	Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu; Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang melakukan kajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya menjadi arahan dalam tata kelola perusahaan kepada Direksi. Pengawasan terhadap tindak lanjut atas temuan audit baik intern maupun ekstern dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan Bank terhadap ketentuan otoritas. / In implementing the supervisory function of the Board of Commissioners has established a Committee under the Board of Commissioners namely; Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee conducting studies and recommendations to the Board of Commissioners, which furthermore becomes the direction of corporate governance to the Board of Directors. Supervision of follow-up on audit findings both internally and externally in order to implement the Bank's compliance function to the provisions of the authorities. Supervision of follow-up on audit findings both internally and externally in order to implement the Bank's compliance function to the provisions of the authorities.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.  Principle 2 Qualifications and Composition of the Board of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif. / Members of the Board of Commissioners shall be qualified in accordance with their duties and responsibilities, either individually or collectively. The Board of Commissioners must understand its role in supervising and implementing corporate governance, as well as being able to implement sound and objective decision making.	Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan, dengan 50% merupakan Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah dapat melaksanakan pengawasan dalam rangka tata kelola perusahaan secara independen bebas dari benturan kepentingan/intervensi dari pemegang saham. / The Amount and Composition of the Board of Commissioners have complied with the provisions, with 50% being Independent Commissioners. The Board of Commissioners has been able to exercise oversight within the framework of corporate governance independently free of any conflict of interest / intervention from shareholders.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.  Principle 3 Structure and Mechanism of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya. / The Board of Commissioners shall establish the appropriate governance structures and practices in carrying out its duties and periodically reviewing their effectiveness.	Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pegawasan telah memiliki Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang pelaksanaan di tahun 2016 merekomendasikan sebanyak 12 rekomendasi Kepada Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners in carrying out the supervisory function already has the Working Procedures of the Board of Commissioners assisted by the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee which implemented in 2016 recommending 12 recommendations to the Board of Commissioners.

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mantap Implementation at Bank Mantap
Prinsip 4 Direksi.  Principle 4 Board of Directors.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan regulasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. / Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is able to manage the Bank's activities in accordance with its business strategy, risk appetite, regulatory policy and other policies approved by the Board of Commissioners.	Dalam pelaksanaan kepengurusan Direksi telah memiliki Rencana Kerja/RBB yang menjadi strategi bisnis dan pengelolaan risiko sesuai kompleksitas perusahaan yang mengacu pada kebijakan Bank yang telah disetujui Dewan Komisaris. / In conducting the Board of Directors' management, it has a Work Plan / RBB that becomes the business strategy and risk management based on the company's complexity which refers to the Bank's policy which has been approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha.  Principle 5 Governance Structure of Business Group.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggungjawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktek governance yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi. / In a business group, the Board of Commissioners of the parent company has overall responsibility for the group and to ensure the establishment and implementation of clean governance practices related to the structure, business, and risks of business groups and entities. The Board of Commissioners and the Board of Directors should understand the organizational structure of the business group and the risks they are facing.	Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi, Bank Mantap telah menugaskan salah satu Komisaris sebagai anggota Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Efektifitas penerapan tata kelola telah dilakukan penilaian sendiri secara berkala ( <i>Self Assesment</i> ) yang menjadi acuan pengelolaan Bank Mantap sebagai suatu kelompok usaha dengan perusahaan induk dalam rangka Konglomerasi Keuangan. / In the context of implementing integrated governance, Bank Mantap has assigned one of the Commissioners as a member of Corporate Governance with the Main Entity of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The effectiveness of the implementation of governance has been done self-assessment on a regular basis (Self Assessment) which became the reference of Bank Mantap management as a business group with the parent company in the context of Financial Conglomeration.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.  Principle 6 Risk Management Function.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumberdaya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris. / The Bank must have a quality risk management function, independent, have qualified resources and have access to the Board of Commissioners.	Penerapan fungsi Manajemen Risiko telah diwujudkan melalui pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertugas dalam pengelolaan manajemen risiko yang dihadapi Bank Mantap dengan SDM yang telah memadai dan dapat bertindak independen. / Implementation of Risk Management function has been realized through the formation of Risk Management Work Unit (SKMR) which is in charge of managing risk management faced by Bank Mantap with sufficient human resources and able to act independently.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.  Principle 7 Identify Risk Monitoring and Control.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri. / Risk shall be identified, monitored and controlled for all activities of the Bank. The quality of the risk management infrastructure and internal control must be able to follow changes in the Bank's risk profile, external risk conditions, and industrial practices.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Bank Mantap telah dilakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko secara <i>bankwide</i> dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko telah dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Bank Mantap. / In the management of risk management of Bank Mantap has been done identification, measurement and risk assessment by bankwide by preparing the risk profile periodically. Measurements and risk assessments have worked well in accordance with established Risk Management Policy adjusted to the level of risk faced by Bank Mantap.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko. /  Principle 8 Risk Communication	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. / Effective implementation of risk governance requires accurate risk communication within the Bank both between organizations and through reporting to BOC and BOD.	Dalam penetapan risiko yang dapat diterima Bank, dilakukan melalui mekanisme pengambilan keputusan di Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan pejabat yang membawahi Unit <i>Risk Management</i> . Implementasi pengelolaan risiko dilakukan melalui beberapa keputusan antara lain; kajian <i>top ten risk</i> kredit dan operasional, pembahasan Risk, Threshold, Trigger and Action Plan (RTTA), pembobotan profil risiko. / In determining the Bank acceptable risk, it is conducted through a decision-making mechanism in the Risk Management Committee which consists of the Board of Directors and the officer in charge of the Risk Management Unit. Implementation of risk management is done through several decisions, among others; top ten risk and operational risk assessment, RTTA discussion, weighing of risk profile.

<b>Prinsip Principles</b>	<b>Penjelasan Explanation</b>	<b>Implementasi di Bank Mantap Implementation at Bank Mantap</b>
Prinsip 9 Kepatuhan.  Principle 9 Compliance	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan. / The Board of Commissioners is responsible for overseeing management related to the Bank's compliance risk. The Board of Commissioners shall establish compliance functions and provide approval of policies and processes of identification, assessment, monitoring and reporting, and advice on compliance risks.	Dalam penerapan fungsi kepatuhan, Bank telah menunjuk salah satu Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memastikan terselenggaranya penerapan kepatuhan dalam setiap aktivitas operasional Bank. Dalam pelaksanaan penerapan kepatuhan telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan dengan menyusun kebijakan dan prosedur dalam rangka memastikan risiko kepatuhan dapat diminimalkan yang mengacu pada Kebijakan kepatuhan yang telah disetujui Dewan Komisaris. / In the implementation of the compliance function, the Bank has appointed one of the Directors in charge of the compliance function to ensure the implementation of compliance in every operational activity of the Bank. In implementing compliance implementation, a Compliance Work Unit has been established by formulating policies and procedures in order to ensure compliance risk can be minimized which refers to the Compliance Policy approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 10 Audit Internal.  Principle 10 Internal Audit.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Rireksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. / The internal audit function should report independent assurance activities to the Board of Commissioners and should support the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the effective implementation of the Bank's long-term governance and health processes.	SKAI yang telah dibentuk Bank telah dapat menjalankan fungsi secara independen untuk menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit. Untuk mendukung penerapan tatakelola secara efektif SKAI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan fungsi audit, SKAI telah menyusun <i>Annual Strategic Support Plan</i> (ASSP) dan <i>Annual Audit Plan</i> (AAP) / The Internal Audit Unit (SKAI) which has been established by the Bank has been able to perform its functions independently to ensure the smoothness of the audit as well as the authority to monitor the follow up of the audit results. To effectively support governance implementation, the Internal Audit Unit can communicate directly with the Board of Commissioners and the President Director. In performing the audit function, SKAI has prepared Annual Strategic Support Plan (ASSP) and Annual Audit Plan (AAP)
Prinsip 11 Kompensasi.  Principle 11 Compensation.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> . / Bank remuneration structure should support the implementation of corporate governance and risk management.	Bank dalam menerapkan tata kelola pemberian remunerasi bagi pengurus dan pegawai telah mengacu pada POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 dan dalam penerapannya telah dituangkan dalam Kebijakan Remunerasi Bank yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. / Banks in implementing the management of remuneration for managers and employees have been paying for POJK No.45 / POJK.03 / 2015 and SEOJK No. 40 / SEOJK.03 / 2016 dated September 26, 2016, and has been incorporated in the Bank Remuneration Policy which has been approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.  Principle 12 Disclosure and Transparency.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, Stakeholder relevan lainnya dan Partisipan Pasar. / Implementation of the governance of the Bank must be transparently executed to Shareholders, Depositors, other relevant Stakeholders and Market Participants.	Bank telah mengungkapkan informasi secara transparan terhadap kondisi Bank baik kondisi keuangan maupun non keuangan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan transparansi kondisi Bank dilakukan melalui pengungkapan Laporan keuangan antara lain, Laporan triwulan, Laporan penerapan tata kelola, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang mengacu pada ketentuan Regulator. / The Bank has disclosed information in a transparent manner to the Bank's condition, both financial and non-financial to stakeholders. Disclosure of bank condition transparency is done through the disclosure of the Financial Statements, among others, Quarterly Reports, Report on the implementation of governance, Basic Interest Rate of Credit refers to the provisions of the Regulator.

## Penerapan Corporate Governance sesuai ASEAN Corporate Governance Scorecard

Implementation of Corporate Governance according to ASEAN Corporate Governance Scorecard

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
A	<b>Right of Shareholder</b>	
A.1	<b>Basic Shareholder Rights</b>	<p>Ya/Yes            Perusahaan membayar dividen secara adil kepada seluruh pemegang saham dan dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari. Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu 7 April 2017; tanggal pengumuman yaitu pada 26 April 2017 dan tanggal Pembayaran dividend pada tanggal 28 April 2017.            The Company pays fair dividends to all shareholders and is paid within 30 days. Date of General Meeting of Shareholders (GMS) i.e. 7 April 2017; the date of the announcement is on April 26, 2017 and the date of the dividend Payout on April 28, 2017.</p>
A.2	<b>Right to Participate in decisions concerning fundamental corporate changes</b>	<p>Ya/Yes            Para pemegang saham berhak untuk berpartisipasi dalam perubahan/ amandemen terhadap Anggaran Dasar Perusahaan. Shareholders are entitled to participate in amendments to the Company's Articles of Association.</p>
A.2.1	<i>Amendments to the company's constitution?</i>	<p>Ya / Yes            Pemegang saham memiliki kewenangan dalam penambahan saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.            Yes            Shareholders have authority in the addition of shares as stipulated in the Company's Articles of Association.</p>
A.2.2	<i>The authorisation of additional shares?</i>	<p>Ya / Yes            Hak-hak pemegang saham dalam pengalihan seluruh aset atau aset secara substantial yang mengarah kepada penjualan perusahaan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.            Shareholder rights in the transfer of all substantial assets or assets that lead to the sale of the company has been regulated in the Company's Articles of Association.</p>
A.2.3	<i>The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?</i>	<p>Ya/Yes            Hak-hak pemegang saham dalam pengalihan seluruh aset atau aset secara substantial yang mengarah kepada penjualan perusahaan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.            Shareholder rights in the transfer of all substantial assets or assets that lead to the sale of the company has been regulated in the Company's Articles of Association.</p>
A.3	<b>Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
A.3.1	<i>Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?</i>	Ya/Yes Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu agenda RUPS yang memerlukan persetujuan pemegang saham. The appointment of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the agenda of the GMS which requires shareholder approval.
A.3.2	<i>Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?</i>	Tidak/No Memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mengajukan calon direksi / komisaris. Grant the rights to non-controlling shareholders to nominate candidates for directors / commissioners.
A.3.3	<i>Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?</i>	Ya/Yes Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu agenda dalam RUPS, karena itu, pemegang saham dapat memilih Dewan Komisaris dan/ atau Direksi secara individual. The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to one of the agenda in the GMS, therefore, the shareholders may elect the Board of Commissioners and / or Board of Directors individually.
A.3.4	<i>Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara sebelum pelaksanaan RUPS dilakukan. The Company discloses the voting procedures prior to the GMS implementation.
A.3.5	<i>Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?</i>	Ya/Yes Pemegang saham diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan termasuk mengangkat isu-isu dalam RUPS. Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan diberikan oleh Pimpinan Rapat dan dicatat dalam risalah RUPS. Shareholders are allowed to ask questions including raising issues in the GMS. The opportunity to ask questions is given by the Chairman of the Meeting and recorded in the minutes of the GMS.
A.3.6	<i>Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk menyetujui, membocorkan, dan tidak memberikan suara untuk semua resolusi / setiap agenda untuk RUPS. The company discloses the voting results including approving, divulging, and not voting for all resolutions / agendas for the GMS.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
A.3.7	<i>Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPS dengan dibuatkan daftar hadir peserta RUPS. The Company discloses a list of board members attending the General Meeting of Shareholders with a present list of GMS participants present.
A.3.8	<i>Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan semua pengurus yang mengadiri RUPS dengan dibuktikan daftar hadir. The Company discloses all board members attending the GMS with proven attendance list.
A.3.9	<i>Does the company allow for voting in absentia?</i>	Ya/Yes Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Shareholders with voting rights present at the Meeting but not abstaining votes shall be deemed to be issued in a manner similar to the majority of the voting Shareholders.
A.3.10	<i>Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?</i>	Resolusi RUPS diutamakan diputus secara musyawarah mufakat apabila tidak mencapai kesepakatan dilakukan dengan jajak pendapat sebagaimana telah diatur dalam setiap tata tertib RUPS. Resolution of the GMS is preferably terminated by deliberation of consensus if it does not reach an agreement made by polls as regulated in every RUPS.
A.3.11	<i>Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?</i>	Ya/Yes Perusahaan menunjuk secara resmi dengan surat penunjukan notaris sebagai pihak independen untuk membantu memvalidasi suara dalam RUPS . The Company appoints officially with a letter of appointment of a notary as an independent party to assist in validating the vote in the GMS.
A.3.12	<i>Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengumumkan ringkasan hasil RUPS maksimal H+2 melalui pengumuman koran yang berperedaran nasional. The Company announced a summary of the results of a maximum GMS H + 2 through the announcement of a nationally circulated newspaper.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
A.3.13	<i>Do companies provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?</i>	Sebagai perusahaan tertutup tang tercatat di bursa, perusahaan melaksanakan pemberitahuan RUPS setidaknya 16 hari kepada pemegang saham. As a closed-door company listed on the exchange, the company conducts a GMS notification at least 16 days to shareholders.
A.3.14	<i>Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?</i>	Ya/Yes Perusahaan memberikan penjelasan dalam setiap agenda RUPS dalam pemberitahuan RUPS. The Company provides an explanation in every agenda of the GMS in the GMS notice.
A.3.15	<i>Does the company give the opportunity for shareholder to place item/s on the agenda of AGM?</i>	Setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menambahkan agenda RUPS dengan memperhatikan ketentuan kuorum yang berlaku dalam penambahan agenda. Each shareholder is given an opportunity to add the agenda of the GMS by taking into account the applicable quorum provisions in the addition of the agenda.
<b>A.4</b>	<b><i>Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.</i></b>	
A.4.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Dalam setiap <i>corporate action</i> yang dilaksanakan perusahaan maka untuk penilaian kewajaran harga transaksi, perusahaan selalu menunjuk penilai independen. In every corporate action conducted by the company, for the fairness of transaction price, the company always appoints independent appraiser.
<b>A.5</b>	<b><i>The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.</i></b>	
A.5.1	<i>Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage the company beyond AGM?</i>	Tidak/No Perusahaan tidak mendorong pemegang saham untuk melibatkan perusahaan melampaui RUPS. The company does not encourage shareholders to involve the company beyond the GMS.
<b>B</b>	<b><i>Equitable Treatment of Shareholders</i></b>	
<b>B.1</b>	<b><i>Shares and voting rights</i></b>	
B.1.1	<i>Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?</i>	Ya/Yes Memberikan hak suara kepada pemegang saham untuk memiliki dan memiliki hak yang sama. Give voting rights to shareholders to vote and have the same rights.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
B.1.2	<i>Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?</i>	Ya/Yes Diatur dalam Anggaran Dasar dimana memberikan pemegang saham hak untuk memilih dan memiliki hak yang sama. Arranged in the Articles of Association which grant shareholders the right to vote and have equal rights.
<b>B.2</b>	<b>Notice of AGM</b>	
B.2.1	<i>Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?</i>	Ya/Yes Setiap keputusan dalam RUPS hanya untuk satu agenda dan tidak ada bundling dengan keputusan/agenda yang lain. Every decision in the GMS is for one agenda and there is no bundling with other decisions / agendas.
B.2.2	<i>Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?</i>	Ya/Yes Panggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan 1 (satu) bahasa. The GMS call is made using 1 (one) language.
	<b>Does the notice of AGM/ circulars have the following details:</b>	
B.2.3	<i>Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?</i>	Ya/Yes Profil Direksi/ Komisaris tersedia pada penjelasan mengenai RUPS dan diungkapkan dalam situs web perusahaan. The Board of Directors / Commissioner's profile is available on the explanation of the GMS and disclosed on the company's website.
B.2.4	<i>Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?</i>	Ya/Yes Proses penunjukan/ pengangkatan kembali auditor di-identifikasi dengan jelas dan tertuang dalam Laporan Tahunan. The process of appointing / re-appointing auditors is clearly identified and contained in the Annual Report.
B.2.5	<i>Were the proxy documents made easily available?</i>	
<b>B.3</b>	<b>Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.</b>	
B.3.1	<i>Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan dan peraturan untuk melarang Insider Training dan Penyalahgunaan Transaksi Pribadi. The Company has policies and regulations to prohibit Insider Training and Misuse of Personal Transactions.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
B.3.2	<i>Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?</i>	Ya/Yes Pembelian dan penjualan surat berharga termasuk saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diungkapkan dalam jangka waktu 1 hari kerja setelah transaksi. The purchase and sale of securities including shares of the company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be disclosed within 1 business day following the transaction.
B.4	<b><i>Related party transactions by directors and key executives.</i></b>	
B.4.1	<i>Does the company have a policy requiring directors /commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan yang wajibkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengungkapkan kepentingan transaksi dan benturan kepentingan lain dan disampaikan dalam Laporan Tahunan. The Company has a policy requiring the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose the interests of transactions and other conflicts of interest and be submitted in the Annual Report.
B.4.2	<i>Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?</i>	Ya/Yes Perusahaan telah memiliki Kebijakan mengenai transaksi dengan Pihak Berelasi. Transaksi dengan pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan pada laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. The Company already has a Policy regarding transactions with Related Parties. Transactions with related parties are disclosed in the note on financial statements in accordance with applicable provisions.
B.4.3	<i>Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tidak terlibat dalam pembahasan yang mengandung benturan kepentingan. The Company has a policy governing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors not to engage in conflict of interest.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
B.4.4	<i>Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi dan Kebijakan Transaksi Pihak Terkait yang mewajibkan semua transaksi harus sesuai ketentuan. The Company has an Affiliated Transaction Policy and Related Party Transaction Policy which requires all transactions to be in compliance.
B.5	<b>Protecting minority shareholders from abusive actions</b>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan transaksi pihak berelasi untuk memastikan telah dilakukan secara wajar. The Company discloses a related party transactions to ensure that they have been made fairly.
B.5.1	<i>Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan transaksi pihak berelasi untuk memastikan telah dilakukan secara wajar. The Company discloses a related party transactions to ensure that they have been made fairly.
B.5.2	<i>In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?</i>	Ya/Yes Persetujuan untuk transaksi pihak terkait diatur dalam Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terkait, dan Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, serta Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur jenis dan batasan transaksi yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Approval for related party transactions is set forth in the Transaction Policy with Related Parties, and the Transaction Policy with Affiliated Parties, as well as the Company's Articles of Association governing the types and limits of transactions requiring shareholder approval.
C	<b>Role of Stakeholders</b>	
C.1	<i>The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected. (Does the company disclose a policy AND PRACTICES that ADDRESS :)</i>	Ya / Yes Perusahaan memiliki kebijakan mengenai upaya-upaya perusahaan dalam mengatasi kesejahteraan nasabah. Sesuai dengan Corporate Plan Perusahaan. The company has a policy regarding the company's efforts in overcoming the welfare of its customers. In accordance with Company Corporate Plan.
C.1.1	<i>The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?</i>	Perusahaan memiliki kebijakan Procurement yang menjelaskan mengenai praktik seleksi pemasok/kontraktor. The Company has a Procurement policy that explains the practice of supplier / contractor selection.
C.1.2	<i>Supplier/contractor selection procedures?</i>	Perusahaan memiliki kebijakan Procurement yang menjelaskan mengenai praktik seleksi pemasok/kontraktor. The Company has a Procurement policy that explains the practice of supplier / contractor selection.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
C.1.3	<i>The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan yang diatur dalam Standar Prosedur <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) untuk memastikan rantai nilainya ramah lingkungan dan konsisten dalam pengembangan berkelanjutan. The Company has a policy set out in the Corporate Social Responsibility Procedures Standard (CSR) to ensure its value chain is environmentally friendly and consistent in sustainable development.
C.1.4	<i>The company's efforts to interact with the communities in which they operate?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan yang diatur dalam Standar Prosedur <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) mengenai upaya-upaya Perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi. The Company has policies set forth in the Corporate Social Responsibility Procedures Standard (CSR) regarding the Company's efforts to interact with the communities in which the company operates.
C.1.5	<i>The company's anti-corruption programmes and procedures?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan anti-korupsi yang diatur dalam Standar Prosedur Gratifikasi dan Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti-corruption policy set out in the Company's Gratification Procedures Standards and Company Code of Conduct.
C.1.6	<i>How creditors' rights are safeguarded?</i>	Ya/Yes Hak-hak kreditur telah dilindungi dan diatur dalam Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Kebijakan Dana dan Jasa. The rights of the creditor have been protected and regulated in the Policy concerning the fulfillment of creditor rights set forth in the Funds and Services Policy.
C.1.7	<i>Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki laporan berkelanjutan yang membahas upayanya terhadap masalah lingkungan/ ekonomi dan sosial. The Company has an ongoing report that addresses its efforts on environmental / economic and social issues.
C.2	<b><i>Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.</i></b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
C.2.1	<i>Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?</i>	Ya/Yes Perusahaan menyediakan informasi kontak melalui website dan Laporan Tahunan. The Company provides contact information through its website and Annual Report.
C.3	<b>Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.</b>	Ya/Yes
C.3.1	<i>Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?</i>	Perusahaan mengungkapkan mengenai kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawannya. The Company discloses its employees' health, safety and welfare policies.
C.3.2	<i>Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan. The company has training and development programs for employees.
C.3.3	<i>Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report</i>	Ya/Yes Setiap pegawai dapat menyampaikan informasi adanya dugaan terjadinya fraud maupun keluhan lainnya dengan mempergunakan media yang telah disediakan dengan mempergunakan satu media yaitu Letter to CEO (LTC). Each employee may convey information of allegations of fraud or other complaints by using the media which has been provided with using one media that is Letter to CEO (LTC).
C.4	<b>Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.</b>	Ya/Yes
C.4.1	<i>Does the company have procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning illegal and unethical behaviour (i.e. corruption, violation of rights)?</i>	Perusahaan telah memiliki prosedur untuk keluhan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai perilaku ilegal dan tidak etis yang diatur dalam Standar Prosedur Whistleblowing. The Company already has procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning illegal and unethical behavior regulated in the Whistleblowing Procedure Standards.
C.4.2	<i>Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals illegal/unethical behaviour from retaliation?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan tindakan illegal dan perilaku tidak etis. The Company has a policy to protect employees who disclose illegal acts and unethical behavior.
D	<b>Disclosure and Transparency</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
D.1	<b>Transparent ownership structure</b>	
D.1.1	<i>Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?</i>	Ya/Yes Pencantuman informasi tentang kepemilikan saham tercantum dalam RUPS No.4 Tahun 2017 dan RUPS No. 18 Tahun 2017 serta tercantum dalam Laporan Tahunan Bank Tahun 2017. Inclusion of information on share ownership is mentioned in the AGMS No.4 Year 2017 and AGM. 18 of 2017 and listed in the Bank's Annual Report of 2017.
D.1.2	<i>Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan pemegang saham utama dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan 2017. The Company discloses a major shareholder and has been listed in the 2017 Annual Report.
D.1.3	<i>Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris yang di mana Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Bank. The Company discloses the ownership of the shares of the Board of Directors and Board of Commissioners in which the BoD and BoC do not own any shares in the Bank
D.1.4	<i>Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?</i>	Ya/Yes Kepemilikan langsung dan tidak langsung dari manajemen senior yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2017, di mana manajemen senior tidak memiliki saham pada Bank. Direct and indirect ownership of senior management listed in the 2017 Annual Report, where senior management has no shares in the Bank.
D.1.5	<i>Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan Struktur Perusahaan termasuk anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi., dimana Bank memiliki 2 induk perusahaan yaitu Bank Mandiri dan PT. Taspen. The Company discloses the Company Structure including its subsidiaries and affiliated Companies, whereby the Bank has two holding companies namely Bank Mandiri and PT. Taspen.
D.2	<b>Quality of Annual Report</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
D.2.1	<i>Corporate objectives</i>	<p>Ya/Yes            Tujuan perusahaan telah tercantum dalam Laporan Tahunan 2017, yaitu menjadi "The Best Pension Business Bank in Indonesia, 2021".            The company's objectives are listed in the 2017 Annual Report, which is "The Best Pension Business Bank in Indonesia, 2021"</p>
D.2.2	<i>Financial performance indicators</i>	<p>Ya/Yes            Indikator kinerja perusahaan telah tercantum dalam Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017 – 2019 serta Laporan Tahunan 2017, di mana terdiri dari 4 indikator, yaitu permodalan, penyaluran kredit, penghimpunan dana dan profitabilitas.            The company's performance indicators have been included in the Bank's Business Plan Realization Report 2017 - 2019 as well as the 2017 Annual Report, which consists of 4 indicators, namely capital, credit distribution, fund raising and profitability.</p>
D.2.3	<i>Non-financial performance indicators</i>	<p>Ya/Yes            Indikator kinerja non keuangan perusahaan telah tercantum dalam laporan tahunan.            Non-financial performance indicators of the company are listed in the annual report.</p>
D.2.4	<i>Dividend policy</i>	<p>Ya/Yes            Kebijakan deviden perusahaan tercantum dalam laporan tahunan.            The company's dividend policy is included in the annual report.</p>
D.2.5	<i>Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners</i>	<p>Ya/Yes            Profil dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan telah tercantum dalam Laporan Tahunan 2017.            The profile of the Company's Board of Directors and / or Board of Commissioners is listed in the 2017 Annual Report.</p>
D.2.6	<i>Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissioners meetings held during the year</i>	<p>Ya/Yes            Frekuensi dan tingkat kehadiran Direktur dan/atau Dewan Komisaris telah tercantum dalam Laporan Tahunan 2017 dan telah diatur dalam Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris.            The frequency and level of attendance of the Director and / or the Board of Commissioners are listed in the 2017 Annual Report and are set out in the Code of Conduct of the Board of Commissioners.</p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
D.2.7	<i>Total remuneration of each member of the board of directors/commissioners</i>	Ya/Yes Total remunerasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah tercantum dalam Laporan Tahunan 2017 dan telah diatur dalam Kebijakan Remunerasi Perusahaan. The total remuneration of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners is stated in the 2017 Annual Report and is set out in the Corporate Remuneration Policy.
	<b>Corporate Governance Confirmation Statement</b>	
D.2.8	<i>Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?</i>	Ya/Yes Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan telah tercantum dalam Laporan Tahunan 2017 dan Laporan Tata Kelola Perusahaan 2017, dan telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The Corporate Governance Confirmation Statement has been listed in the 2017 Annual Report and the Corporate Governance Report 2017, and is set out in the Corporate Governance Guidelines.
D.3	<b>Disclosure of related party transactions (RPT)</b>	
D.3.1	<i>Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?</i>	Ya/Yes Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pengaturan pihak terkait. The Company already has a policy on setting up related parties.
D.3.2	<i>Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each significant/material RPTs?</i>	Ya/Yes Perusahaan telah menyampaikan Laporan Pihak Terkait disampaikan dalam Laporan Tahunan. The Company has submitted a Related Party Report submitted in the Annual Report.
D.4	<b>Directors and commissioners dealings in shares of the company</b>	
D.4.1	<i>Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?</i>	Tidak/No Perusahaan tidak mengungkapkan perdagangan saham perusahaan kepada orang dalam perusahaan. The company does not disclose the company's stock trading to insiders.
D.5	<b>External auditor and Auditor Report</b>	
D.5.1	<i>Are the audit and non-audit fees disclosed?</i>	Ya/Yes Biaya audit dan biaya non audit diungkapkan dalam laporan tahunan Bank. Audit fees and non-audit fees are disclosed in the Bank's annual report.
D.5.2	<i>Does the non-audit fee exceed the audit fees?</i>	Besarnya biaya non audit menyesuaikan dengan kebutuhan memungkinkan lebih besar dengan biaya audit. The magnitude of non-audit costs adjusting to the need allows greater audit fees.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
D.6	<b>Medium of communications</b>	
D.6.1	<i>Quarterly reporting</i>	Ya/Yes Laporan Triwulan perusahaan diungkapkan ke publik melalui situs website resmi perusahaan dan koran yang berperedaran nasional. The company's Quarterly Reports are publicly disclosed through the company's official website website and nationally circulated newspapers.
D.6.2	<i>Company website</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki situs perusahaan dengan alamat website <a href="http://www.bankmantap.co.id">www.bankmantap.co.id</a> The company has a company website with website address <a href="http://www.bankmantap.co.id">www.bankmantap.co.id</a>
D.6.3	<i>Analyst's briefing</i>	Karena perusahaan hanya sebagai perusahaan tercatat di bursa maka belum pernah dilakukan briefing analis. Since the company is just a listed company, there has never been an analyst briefing.
D.6.4	<i>Media briefings /press conferences</i>	Media briefing dilaksanakan setiap terdapat kegiatan perusahaan yang signifikan sebagai upaya keterbukaan informasi atas kegiatan perusahaan. Media briefing is implemented every time there is a significant corporate activities as an effort to disclose information on the activities of the company.
D.7	<b>Timely filing/release of annual/financial reports</b>	
D.7.1	<i>Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?</i>	Ya/Yes Laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu kurang dari 120 hari. The audited annual financial statements are issued in less than 120 days.
D.7.2	<i>Is the annual report released within 120 days from the financial year end?</i>	Ya/Yes Laporan Tahunan perusahaan dirilis paling lambat Triwulan I setiap tahunnya. The Company's Annual Report is released no later than the First Quarter of each year.
D.7.3	<i>Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?</i>	Ya/Yes Laporan Keuangan Perusahaan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. The Company's financial statements are signed by the President Director and the Board of Commissioners.
D.8	<b>Company website (Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:)</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
D.8.1	<i>Financial statements/reports (latest quarterly)</i>	Laporan Keuangan dapat dilihat dalam web Perusahaan. Financial Statements can be found on the Company's web.
D.8.2	<i>Materials provided in briefings to analysts and media</i>	Sebelum materi ditayangkan dalam web bank disampaikan kepada media untuk diolah oleh media. Before the material is displayed in the web bank submitted to the media to be processed by the media.
D.8.3	<i>Downloadable annual report</i>	Laporan Tahunan dapat diunduh dalam web Perusahaan. Annual Reports can be downloaded on the Company web.
D.8.4	<i>Notice of AGM and/or EGM</i>	Pemberitahuan RUPS/RUPSLB telah disampaikan kepada setiap undangan rapat. Notice of the GMS / EGMS has been submitted to each meeting invitation submitted in the Annual Report.
D.8.5	<i>Minutes of AGM and/or EGM</i>	Berita acara RUPS//RUPST telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. The minutes of the GMS // AGMS have been submitted in the Annual Report.
D.8.6	<i>Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)</i>	Konstitusi perusahaan belum dicantumkan dalam web perusahaan namun akan segera dilaksanakan setelah <i>redesign web</i> . The company's constitution has not been listed on the company's web but will be implemented soon after the web redesign.
<b>D.9</b>	<b><i>Investor relations</i></b>	
D.9.1	<i>Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?</i>	Ya/Yes Perusahaan mengungkapkan rincian kontak telepon, faks, dan email kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor. The Company discloses the contact details of the telephone, fax, and email offices responsible for investor relations.
<b>E</b>	<b><i>Responsibilities of the Board</i></b>	
<b>E.1</b>	<b><i>Board Duties and Responsibilities</i></b> <b><i>(Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy)</i></b>	
E.1.1	<i>Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki Charter Komite dibawah Dewan Komisaris. The Company has a Charter of Committees under the Board of Commissioners.
E.1.2	<i>Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?</i>	Ya/Yes Keputusan Dewan Komisaris tertuang dalam Laporan Tahunan. Decisions of the Board of Commissioners are contained in the Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.1.3	<i>Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?</i>	Ya/Yes Tanggung jawab Direksi dan Komisaris tertuang dalam Laporan Tahunan. The responsibilities of the Board of Directors and Commissioners are contained in the Annual Report.
	<b>Corporate Vision/Mission</b>	
E.1.4	<i>Does the company have an updated vision and mission statement?</i>	Sesuai dengan Corporate Plan Perusahaan. In accordance with Corporate Plan Company.
E.1.5	<i>Does the board directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?</i>	Ya/Yes Memiliki peran penting dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan yang dilakukan secara periodik. Has an important role in the process of developing and reviewing corporate strategy that is done periodically.
E.1.6	<i>Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?</i>	Ya/Yes Proses meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan dilaksanakan melalui proses pengujian oleh direksi melalui meeting antar direksi maupun pejabat dibawah direksi serta penilaian oleh direksi untuk memastikan berjalannya strategi perusahaan. The process of reviewing, monitoring and overseeing the implementation of corporate strategy is carried out through a process of testing by the board of directors through meetings between directors and officers under the directors and assessment by the directors to ensure the running of corporate strategy.
<b>E.2</b>	<b>Board Structure</b>	
	<b>Code of Ethics or Conduct</b>	
E.2.1	<i>Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?</i>	Ya/Yes Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai kode etik. The Company already has a code of conduct.
E.2.2	<i>Are all the directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?</i>	Ya/Yes Seluruh jajaran perusahaan wajib menaati kode etik perusahaan dengan menandatangani surat pernyataan tahunan. The whole range of companies must obey the company's code of ethics by signing an annual statement.
E.2.3	<i>Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan terkait kode etik. The company has a code of conduct related policy.
	<b>Board Structure &amp; Composition</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.2.4	<i>Do Independent directors/ commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?</i>	Ya/Yes Sesuai Laporan Tahunan 2017 dan Akta RUPS No.18 Tahun 2017 bahwa Bank memiliki 3 orang Dewan Komisaris Independen. In accordance with the 2017 Annual Report and the GMS Deed No.18 of 2017 that the Bank has 3 Independent Board of Commissioners.
E.2.5	<i>Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years<sup>1</sup> each for its independent directors/ commissioners? <sup>1</sup>The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011</i>	Diatur dalam Anggaran Dasar Direksi dan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga). Arranged in the Articles of Association of the Board of Directors and Commissioners shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders adopting them or otherwise stipulated by the GMS and ending at the close of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders.
E.2.6	<i>Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/ non-executive director/commissioner may hold simultaneously?</i>	
E.2.7	<i>Does the company have any executive directors who serve more than two boards of listed companies outside of the group?</i>	
<b>Nomination Committee (NC)</b>		
E.2.8	<i>Does the company have a Nominating Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Bank memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris. In accordance with Directors Decree No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, the Bank has a Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners.
E.2.9	<i>Is the Nominating Committee comprised of a majority of Independent directors/ commissioners?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Bank memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang mayoritas adalah Komisaris Independen. In accordance with the Directors Decree No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, the Bank has a Remuneration and Nomination Committee which the majority are Independent Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.2.10	<i>Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi adalah Komisaris Independen. In accordance with Directors Decision Letter No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, Remuneration and Nomination Committee Chairman is Independent Commissioner.
E.2.11	<i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai Charter Komite Remunerasi dan Nominasi serta Laporan Tahunan 2017, perusahaan mengungkapkan struktur Tata Kelola Komiter Remunerasi dan Nominasi. As per the Charter of the Remuneration and Nomination Committee as well as the 2017 Annual Report, the company discloses the structure of the Remuneration and Nomination Komiter Management.
E.2.12	<i>Is in the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?</i>	Ya/Yes Sesuai Laporan Tahunan 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan 4 kali Rapat sepanjang tahun 2017 dan dihadiri oleh seluruh Anggota Komite. As per the 2017 Annual Report, the Remuneration and Nomination Committee held 4 Meetings throughout 2017 and was attended by all Committee Members.
<b>Remuneration Committee (RC) / Compensation Committee</b>		
E.2.13	<i>Does the company have a Remuneration Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Bank memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris. In accordance with Directors Decree No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, the Bank has a Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners.
E.2.14	<i>Is the Remuneration Committee comprised of a majority of Independent Directors/ Commissioners?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Bank memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang mayoritas adalah Komisaris Independen. In accordance with the Directors Decree No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, the Bank has a Remuneration and Nomination Committee which the majority are Independent Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.2.15	<i>Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi adalah Komisaris Independen. In accordance with Directors Decision Letter No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, Remuneration and Nomination Committee Chairman is Independent Commissioner.
E.2.16	<i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remunerations Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai Charter Komite Remunerasi dan Nominasi serta Laporan Tahunan 2017, perusahaan mengungkapkan struktur Tata Kelola Komiter Remunerasi dan Nominasi. As per the Charter of the Remuneration and Nomination Committee as well as the 2017 Annual Report, the company discloses the structure of the Remuneration and Nomination Komiter Management.
E.2.17	<i>Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?</i>	Ya/Yes Sesuai Laporan Tahunan 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan 4 kali Rapat sepanjang tahun 2017 dan dihadiri oleh seluruh Anggota Komite. As per the 2017 Annual Report, the Remuneration and Nomination Committee held 4 Meetings throughout 2017 and was attended by all Committee Members.
<b>Audit Committee</b>		
E.2.18	<i>Does the company have an Audit Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Bank memiliki Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. In accordance with the Decree of the Board of Directors No.SKD / 016A / IV / 2017 and the 2017 Annual Report, the Bank has an Audit Committee under the Board of Commissioners.
E.2.19	<i>Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/commissioners?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Bank memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang mayoritas adalah Komisaris Independen. In accordance with the Directors Decree No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, the Bank has a Remuneration and Nomination Committee which the majority are Independent Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.2.20	<i>Is the chairman of the Audit Committee an Independent Director/ Commissioner?</i>	Ya/Yes Sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 dan Laporan Tahunan 2017, Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. In accordance with the Decree of the Board of Directors No.SKD / 016A / IV / 2017 and 2017 Annual Report, the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner.
E.2.21	<i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai Charter Komite Audit serta Laporan Tahunan 2017, perusahaan mengungkapkan struktur Tata Kelola Komite Audit. As per the Audit Committee Charter as well as the 2017 Annual Report, the company discloses the structure of Audit Committee Governance.
E.2.22	<i>Does at least one of the independent directors/ commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?</i>	Ya/Yes Sesuai Charter Komite Audit dan Laporan Tahunan 2017. As per the Audit Committee Charter and the 2017 Annual Report.
E.2.23	<i>Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four during the year?</i>	Ya/Yes Sesuai Laporan Tahunan 2017, Komite Audit melaksanakan 7 kali Rapat sepanjang tahun 2017 dan dihadiri oleh hampir seluruh Anggota Komite. As per the 2017 Annual Report, the Audit Committee conducts 7 Meetings throughout 2017 and is attended by almost all Committee Members.
E.2.24	<i>Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?</i>	Ya/Yes Sesuai Charter Komite Audit dan Laporan Tahunan 2017, Komite Audit memiliki tanggung jawab merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal. As per the Audit Committee Charter and Annual Report 2017, the Audit Committee has the responsibility of recommending the appointment and dismissal of external auditors.
E.3	<b>Board Processes</b>	
	<b>Board meetings and attendance</b>	
E.3.1	<i>Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?</i>	Rapat direksi tidak dijadwalkan sebelumnya, namun akan berkembang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan dengan kewajiban pelaksanaan rapat berpedoman pada anggaran dasar dan tata tertib direksi. Board of Directors' meetings are not scheduled in advance, but will evolve according to the needs of the company with the obligation of meeting implementation based on the articles of association and board of directors.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.3.2	<i>Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?</i>	Ya/Yes Direksi dan komisaris bertemu dalam rapat setidaknya 12 kali dalam setahun. Directors and commissioners meet in meetings at least 12 times a year.
E.3.3	<i>Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?</i>	Ya/Yes Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menghadiri setidaknya 75% dari keseluruhan rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun. Based on the Code of Conduct and Board of Commissioners and Board of Directors, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall attend at least 75% of all meetings held throughout the year.
E.3.4	<i>Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?</i>	Ya/Yes Ketentuan kuorum telah diatur dalam tata tertib Dewan Komisaris maupun Direksi. Quorum provisions have been regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors.
E.3.5	<i>Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any Executives present?</i>	Ya/Yes Masing-masing Direksi atau Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat paling tidak sekali dalam sebulan. Each Board of Directors or Board of Commissioners shall conduct meetings at least once a month.
<b><i>Access to information</i></b>		
E.3.6	<i>Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?</i>	Ya/Yes Makalah akan disampaikan kepada masing-masing anggota dewan komisaris/direksi lima hari kerja sebelum rapat. Papers will be presented to each member of the board of commissioner / board of directors five working days before the meeting.
E.3.7	<i>Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?</i>	Ya/Yes Sekretaris perusahaan berperan besar dalam mengatur kegiatan pengurus untuk terlaksananya seluruh agenda pengurus dengan baik. The Corporate Secretary plays a major role in organizing the management activities to make the entire management agenda well.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.3.8	<i>Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?</i>	Ya/Yes Saat ini sekretaris perusahaan memiliki latar belakang pendidikan sesuai yang dibutuhkan dan kompetensinya terus ditingkatkan dari waktu kewaktu untuk mengikuti perkembangan yang relevan. Currently the company's secretary has the educational background as required and the compensation is continuously improved from time to time to keep up with the relevant developments.
	<b>Board Appointments and Re-Election</b>	
E.3.9	<i>Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?</i>	Ya/Yes Kriteria yang digunakan dalam pemilihan dewan komisaris dan direksi tunduk pada ketentuan perjanjian antar pemegang saham. The criteria used in the election of the board of commissioners and directors are subject to the terms of the agreement among shareholders.
E.3.10	<i>Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?</i>	Tidak/No Perusahaan tidak menggambarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direksi / komisaris baru. The company does not describe the process followed in appointing the new directors / commissioners.
E.3.11	<i>Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years<sup>2</sup> each?</i>  <i><sup>2</sup>The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011</i>	Ya/Yes Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tunduk pada ketentuan masa jabatan yang diatur dalam Anggaran dasar perusahaan. All BoC and BoD are subject to the terms of term of office stipulated in the Articles of Association of the Company.
	<b>Remuneration Matters</b>	
E.3.12	<i>Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?</i>	Ya/Yes Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi sebagai dasar pelaksanaan remunerasi di untuk manajemen. The Company has a remuneration policy as a basis for the implementation of remuneration in for management.
E.3.13	<i>Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?</i>	Ada/Exist Pengungkapan dilaksanakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Disclosure is conducted in Company Annual Report.
E.3.14	<i>Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?</i>	Ya/Yes Mekanisme persetujuan remunerasi dilakukan dalam rapat Umum pemegang Saham. The mechanism for approval of remuneration shall be conducted in a General Meeting of shareholders.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.3.15	<i>Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?</i>	Ya/Yes Standar penyelesaian remunerasi telah diatur dalam Standar Prosedur Remunerasi. The standard of remuneration liability shall be governed by the Standard of Remuneration Procedure.
	<b><i>Internal Audit</i></b>	
E.3.16	<i>Does the company have a separate internal audit function?</i>	Ya/Yes Sesuai dengan Kebijakan Internal Audit, perusahaan memiliki fungsi internal audit yang terpisah. In accordance with the Internal Audit Policy, the company has a separate internal audit function.
E.3.17	<i>Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?</i>	Ya/Yes Kepala internal audit memiliki latar belakang yang sesuai dengan kompetensinya. The head of the internal audit has a background that matches his or her competence.
E.3.18	<i>Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?</i>	Ya/Yes Sesuai dengan Kebijakan Internal Audit dan Charter Komite Audit, pengangkatan dan pemberhentian auditor internal perusahaan wajib memperoleh persetujuan Komite Audit. In accordance with the Internal Audit Policy and the Audit Committee Charter, the appointment and dismissal of the company's internal auditors shall be subject to the approval of the Audit Committee.
	<b><i>Risk Oversight</i></b>	
E.3.19	<i>Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework? (AS REPHRASED BY INDONESIA)</i>	Ya/Yes Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik / kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut. The Company establishes a good internal control procedure / risk management framework and periodically reviews the effectiveness of the framework.
E.3.20	<i>Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?</i>	Ya/Yes Laporan Tahunan dan Laporan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. In accordance with the Risk Management Policy and Risk Profile Report, the Company discloses Major risks encountered materially (including IT, Social and Economic).

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.3.21	<i>Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?</i>	Ya/Yes Sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Laporan Profil Risiko, perusahaan mengungkapkan risiko Utama yang dihadapi secara material (termasuk IT, Sosial dan Ekonomi). In accordance with the Risk Management Policy and Risk Profile Report, the Company discloses Major risks faced materially (including IT, Social and Economic).
E.3.22	<i>Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?</i>	Ya/Yes Laporan Tahunan 2017 berisikan rekomendasi Komite Audit serta pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris terkait kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan. The 2017 Annual Report contains the recommendations of the Audit Committee and statements from the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the adequacy of the Company's internal control system.
<b>E.4</b>	<b>People on the Board</b>	
	<b>Board Chairman</b>	
E.4.1	<i>Do different persons assume the roles of chairman and CEO?</i>	Ya/Yes Peran CEO dan Ketua diperhitungkan dalam menjalankan perusahaan. The role of CEO and Chairman is taken into account in running the company.
E.4.2	<i>Is the chairman an independent director/commissioner?</i>	Ada/Exist Dan Telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait komposisinya. And has met the applicable provisions related to its composition.
E.4.3	<i>Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?</i>	Tidak/No Tidak ada mantan CEO yang menjadi direktur perusahaan. No former CEO is a company director.
E.4.4	<i>Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?</i>	Ya/Yes Tugas dan tanggung jawab Direksi perusahaan diungkapkan dalam Tata Tertib Direksi. The roles and responsibilities of the Directors of the company are disclosed in the Procedures of the Board of Directors.
	<b>Lead Independent Director</b>	
E.4.5	<i>If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?</i>	Ketua merupakan pihak yang independen. Chairman is an independent party.
	<b>Skills and Competencies</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.4.6	<i>Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?</i>	Ya/Yes Sesuai ketentuan sebagian besar Direktur/dewan komisaris memiliki pengalaman setidaknya sebagai pejabat eksekutif. In accordance with the provisions of most Directors / Board of Commissioners have experience at least as an executive officer.
E.5	<b>Board Performance</b> <b>Directors Development</b>	
E.5.1	<i>Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?</i>	Ya/Yes Setiap ada Dewan Komisaris/ Maupun Direksi baru akan dilaksanakan orientasi pengenalan perusahaan. Any existing Board of Commissioners / nor the new Board of Directors will be dilaksanakan orientation of company introduction.
E.5.2	<i>Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?</i>	Ya/Yes Sesuai Pedoman Tata Kelola, perusahaan mendorong Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki kompetensi profesional dengan mengikuti program-program pendidikan berkelanjutan. As per the Corporate Governance Guidelines, the Company encourages Directors and Board of Commissioners to have professional competence by following continuing education programs.
	<b>CEO/Executive Management Appointments and Performance</b>	
E.5.3	<i>Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?</i>	Ya/Yes Dalam suksesi akan dilaksanakan pemilihan secara terbuka dan diungkapkan untuk memberikan kesempatan kepada pihak profesional. In succession will be held election openly and diungkapkan to provide opportunities to the professionals.
E.5.4	<i>Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?</i>	Ya/Yes Penilaian dengan pengukuran menggunakan Key Performance Indikator (KPI) setiap tahun. Assessment by measurement using Key Performance Indicators (KPI) every year.
	<b>Board Appraisal</b>	
E.5.5	<i>Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Ya/Yes Sesuai Kebijakan SDM dan Laporan Tahunan, perusahaan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian kinerja tahunan Direksi dan Dewan Komisaris. In accordance with the HR Policy and Annual Report, the Company discloses the criteria and annual performance appraisal process of the Board of Directors and Board of Commissioners.
	<b>Director Appraisal</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
E.5.6	<i>Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Ya/Yes Sesuai Kebijakan SDM dan Laporan Tahunan, Bank melaksanakan penilaian kinerja tahunan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). In accordance with the HR Policy and Annual Report, the Bank conducts an annual performance assessment of each Board of Directors and Board of Commissioners based on the Key Performance Indicator (KPI).
	<b>Committee Appraisal</b>	
E.5.7	<i>Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Ya/Yes Penilaian dilakukan dari laporan tahunan masing-masing komite. Assessment is done from the annual reports of each committee.
	<b>Bonus</b>	
(B)A.	<b>Right of Shareholder</b>	
(B)A.1	<i>Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.</i>	
(B)A.1.1	<i>Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?</i>	Dalam rapat RUPS setiap peserta rapat disampaikan tata tertib RUPS. At the GMS meetings every meeting participant submitted the rules of the GMS.
(B)B.	<b>Equitable treatment of shareholders</b>	
(B)B.1	<b>Notice of AGM</b>	
(B)B.1.1	<i>Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?</i>	Tidak/No Seluruh pemegang harus hadir dalam RUPS. All holders must be present at the GMS.
(B)C.	<b>Roles of Stakeholders</b>	
(B)C.1.1	<i>Does the company adopt an internationally recognized reporting framework for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB)?</i>	
(B)D.	<b>Disclosure and transparency</b>	
(B)D.1.1	<i>Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?</i>	
(B)D.1.2	<i>Does the company disclose details of remuneration of the CEO?</i>	
(B)E.	<b>Responsibilities of the Board</b>	
(B)E.1	<b>Board Competencies and Diversity</b>	
(B)E.1.1	<i>Does the company have at least one female independent director/commissioner?</i>	
(B)E.1.2	<i>Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?</i>	
(B)E.2	<b>Board Structure</b>	
(B)E.2.1	<i>Does the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?</i>	
(B)E.2.2	<i>Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?</i>	
(B)E.3	<b>Board Appointments and Re-Election</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
(B)E.3.1	<i>Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?</i>	
<b>(B)E.4</b>	<b>Board Structure &amp; Composition</b>	
(B)E.4.1	<i>Do independent non-executive directors/ commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?</i>	
<b>(B)E.5</b>	<b>Risk Oversight</b>	
(B)E.5.1	<i>Does the board describe its governance process around IT issues including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the board?</i>	
(B)E.6	<b>Board Performance</b>	
(B)E.6.1	<i>Does the company have a separate board level Risk Committee?</i>	
	<b>Penalty</b>	
<b>(P)A.</b>	<b>RIGHTS OF SHAREHOLDERS</b>	
<b>(P)A.1</b>	<b>Basic Shareholder Rights</b>	
(P)A.1.1	<i>Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchase to all shareholders?</i>	
<b>(P)A.2</b>	<b>Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.</b>	
(P)A.2.1	<i>Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?</i>	
<b>(P)A.3</b>	<b>Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.</b>	
(P)A.3.1	<i>Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?</i>	
(P)A.3.2	<i>Did the Chairman of the Board, Audit Committee Chairman and CEO attend the most recent AGM?</i>	
<b>(P)A.4</b>	<b>Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.</b>	
(P)A.4.1	<i>Shareholders Agreement?</i>	
(P)A.4.2	<i>Voting Cap?</i>	
(P)A.4.3	<i>Multiple Voting Rights?</i>	
(P)A.5	<b>Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.</b>	
(P)A.5.1	<i>Is a pyramid ownership structure and/or crossholding structure apparent?</i>	
<b>(P)B</b>	<b>EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</b>	
<b>(P)B.1</b>	<b>Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.</b>	
(P)B.1.1	<i>Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past threeyears?</i>	
<b>(P)B.2</b>	<b>Protecting minority shareholders from abusive action</b>	
(P)B.2.1	<i>Has there been any cases of noncompliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past threeyears?</i>	
(P)B.2.2	<i>Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at armslength) to entities other than wholly- owned subsidiary companies?</i>	
<b>(P)C</b>	<b>Role Of Stakeholders</b>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan Implementation
(P)C.1	<b><i>The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.</i></b>	
(P)C.1.1	<i>Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/consumer/insolvency/commercial/competition or environmental issues?</i>	
(P)C.2	<b><i>Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.</i></b>	
(P)C.2.1	<i>Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?</i>	
(P)D	<b><i>Disclosure and Transparency</i></b>	
(P)D.1	<b><i>Sanctions from regulator on financial reports</i></b>	
(P)D.1.1	<i>Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?</i>	
(P)D.1.2	<i>Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?</i>	
(P)D.1.3	<i>Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?</i>	
(P)D.1.4	<i>Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?</i>	
(P)E	<b><i>Responsibilities of the Board</i></b>	
(P)E.1	<b><i>Compliance with listing rules, regulations and applicable laws</i></b>	
(P)E.1.1	<i>Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?</i>	
(P)E.1.2	<i>Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?</i>	
(P)E.2	<b><i>Board Structure</i></b>	
(P)E.2.1	<i>Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years<sup>1</sup> each (whichever is higher) in the same capacity? <sup>1</sup>The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011</i>	
(P)E.2.2	<i>Did the company fail to identify who are the independent director(s)/commissioner(s)?</i>	
(P)E.2.3	<i>Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?</i>	
(P)E.3	<b><i>External Audit</i></b>	
(P)E.3.1	<i>Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?</i>	
(P)E.4	<b><i>Board Structure and Composition</i></b>	
(P)E.4.1	<i>Has the chairman been the company CEO in the last three years?</i>	
(P)E.4.2	<i>Do independent non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?</i>	

## Pemonitoran Penerapan Good Corporate Governance

Monitoring of Good Corporate Governance Implementation

Fungsi *monitoring* dari pelaksanaan implementasi GCG dilakukan oleh beberapa organ perusahaan sebagai berikut:

- Komite Audit yang merupakan salah satu komite di bawah Dewan Komisaris, memiliki tugas dan tanggung jawab membantu dan memfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (*internal system control*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu pelaksanaan tugas tersebut adalah melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait dengan adanya informasi dan pengaduan negatif.
- Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang salah satu tugas dan tanggungjawabnya adalah menguji dan mengevaluasi proses manajemen risiko (*risk management*), pengendalian internal (*internal control*) dan proses tata kelola (*governance*) untuk menilai kecukupan dan efektivitasnya.
- Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki fungsi utama untuk membantu Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dalam rangka mencegah diambilnya kebijakan dan keputusan yang di dalamnya mengandung unsur penyimpangan/pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kepatuhan.
- Fungsi Kepatuhan di Unit Kerja yang menjamin seluruh jajaran Bank telah melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan yang berlaku, setiap kepala Unit Kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang melakukan pemantauan dan/atau melaksanakan fungsi kepatuhan di unit kerja yang bersangkutan, antara lain mendorong terlaksananya prinsip kehati-hatian serta penerapan *Good Corporate Governance*.

The monitoring function of GCG implementation is done by several company organs as follows:

- The Audit Committee, one of the committees under the Board of Commissioners, has the duty and responsibility to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on matters relating to financial information, internal control system, audit effectiveness by auditors external and internal, the implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations. One of the tasks is to monitor and evaluate the implementation of corporate governance related to negative information and complaints.
- Internal Audit Unit (SKAI) which is one of its duties and responsibilities is to test and evaluate the risk management process, internal control and governance process to assess its adequacy and effectiveness.
- The Compliance Work Unit which has the primary function of assisting the Director in charge of the Compliance Function in order to prevent the adoption of policies and decisions in which there is an element of deviation/violation of compliance principles.
- Compliance Function in the Work Unit that ensures all levels of the Bank has implemented its activities in accordance with applicable provisions, every Head of Work Unit both in Head Office and in Branch Office perform monitoring and / or perform compliance function in the work unit concerned, prudence and implementation of Good Corporate Governance.

## Good Corporate Governance Assessment

### Good Corporate Governance Assessment

Sebagai salah satu upaya dalam mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG *Assessment*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Dengan kata lain, GCG *assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mewujudkannya.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank Mantap melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self Assessment* sesuai dengan ketentuan POJK dan melalui *Third Party Assessment*, sebagai berikut.

#### *Self Assessment Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

#### **Kriteria Yang Digunakan**

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan GCG di Bank Mandiri yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

##### 1. *Governance Structure*

Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perseroan antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

##### 2. *Governance Process*

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

As one of the efforts in measuring or mapping the condition of the company in the implementation of GCG is through GCG *Assessment*. This step is taken to ensure the level of GCG implementation and to identify appropriate measures to prepare the infrastructure and corporate structure that is conducive to the effective implementation of GCG. In other words, GCG assessment is needed to identify the aspects that need attention first, and the steps that can be taken to make it happen.

In order to evaluate the implementation of GCG, Bank Mantap implement GCG *Assessment* which is carried out periodically and consistently every year consisting of *Self Assessment* in accordance with POJK provisions and through *Third Party Assessment*, as follows.

#### *Self Assessment According to The Terms of Authority Financial Authority (OJK)*

#### **Criteria That is Used**

The criteria used in conducting the self assessment is Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13 / SEOJK.03 / 2017 on the implementation of governance for commercial banks. This self-assessment is intended to map the strength (*strength*) and weakness (*weakness*) of GCG implementation at Bank Mandiri in terms of three aspects:

##### 1. *Governance Structure*

The governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure so that the GCG implementation process will result in an outcome that is in line with the expectations of the Company's stakeholders. Included in the Company's governance structure are the Commissioners, Directors, Committees and work units of the Company. Those that include the Company's governance infrastructure include policies and procedures, management information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.

##### 2. *Governance Process*

The governance process assessment aims to assess the effectiveness of the GCG implementation process supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure to produce outcomes that meet the expectations of stakeholders.

### 3. Governance Outcome

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Perlindungan konsumen.
- Obyektivitas dalam melakukan *assessment/audit*.
- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

*Self assessment* meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan
6. Penerapan fungsi audit internal
7. Penerapan fungsi audit eksternal
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
10. Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan Bank, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal
11. Rencana Strategis Bank

### 3. Governance Outcome

The governance outcome assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of stakeholders as a result of the GCG implementation process supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure. Included in the outcome include qualitative aspects and quantitative aspects, among others are:

- Adequacy of report transparency.
- Compliance with laws and regulations.
- Consumer protection.
- Objectivity in conducting assessment/audit.
- Bank performance such as profitability, efficiency, and capital.
- Increase/decrease of compliance with prevailing regulations and settlement of problems faced by banks such as fraud, violation of Legal Lending Limit (BMPK), violation of provisions related to bank statements to regulators.

*Self-assessment* includes 11 (eleven) assessment factors of GCG implementation which include:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
3. Completeness and execution of the Committee's duties
4. Handling of conflict of interest
5. Implementation of compliance function
6. Implement internal audit function
7. Implementation of external audit function
8. Implementation of risk management including internal control system
9. Provision of funds to related parties (*related party*) and the provision of large funds (*large exposure*)
10. Transparency of Bank's financial and non financial condition, Good Corporate Governance implementation report and internal reporting
11. Bank's Strategic Plan

## Pihak Yang Melakukan Assessment

Proses penilaian *self assessment* tata kelola Bank Mantap melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

## Skor Penilaian

Hasil GCG *Self Assessment* selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

## Party Taking Assessment

The self-assessment process of Bank Mantap governance involves all BoC, BoD and work units related to the governance valuation factor.

## Evaluation Scores

The results of GCG Self Assessment for the last 5 (five) years can be seen through the table below.

**Tabel Assessment GCG Tahun 2013-2017 | GCG Assessment Table of the Year 2013-2017**

Tahun Pelaksanaan Assessment GCG Year of GCG Assessment	Nilai Komposit Assessment GCG Composite Value Assessment GCG	Kategori Category	Pelaksana Executor
2017	1	Sangat Baik / Very Good	Internal
2016	2	Baik / Good	Internal
2015	2	Baik / Good	Internal
2014	2	Baik / Good	Internal
2013	2	Baik / Good	Internal

Melalui *self assessment* GCG yang dilakukan pada tahun 2017, dan berdasarkan ketiga aspek penilaian tersebut (*Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*), maka skor implementasi pelaksanaan GCG Bank Mantap adalah sebagai berikut.

Through GCG self-assessment conducted in 2017, and based on the three aspects of the assessment (Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome), the implementation scheme of GCG Bank Mantap is as follows.

**Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG  
Self Assessment Results of GCG Implementation**

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
1	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank / Reflecting the Bank's management has done a generally good implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. In the case of weaknesses in the implementation of the Governance Principles, the weaknesses are generally insignificant and can be promptly undertaken by management of the Bank

## Rekomendasi Dan Tindaklanjutnya

Berdasarkan hasil *self assessment*, terdapat beberapa kelemahan yang telah ditindaklanjuti, antara lain:

## Recommendations and Actions

Based on self assessment results, there are some weaknesses that have been followed up, among others

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Action
Jumlah dan Komposisi Direksi maupun anggota Komisaris telah memenuhi ketentuan minimal, namun masih terdapat 1 (satu) Direksi yang harus memenuhi beberapa catatan dan kewajiban untuk melaksanakan komitmen sebagaimana surat-surat pernyataan yang disampaikan OJK nomor SR-159/PB.1212/2017 tentang Permohonan Uji Kemampuan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi PT Bank Mandiri Taspen. The number and composition of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has been meet the minimum requirements, but there is still 1 (one) The Board of Directors shall meet certain records and obligations to implement commitments as well as letters statement submitted by OJK number SR-159 / PB.1212 / 2017 on the Application of Candidate Capability Test and Competition Member of the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen	Terhadap kekurangan persyaratan atas 1 (satu) orang Direktur sebagaimana surat OJK nomor SR-159/PB.1212/2017 tentang Permohonan Uji Kemampuan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi PT Bank Mandiri Taspen telah dipenuhi. / To the lack of requirement of 1 (one) Director as the letter of OJK number SR-159 / PB.1212 / 2017 concerning Application of Test of Ability and Payability Candidates of Members of Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen have been fulfilled.
Masih terdapat beberapa pedoman yang saat ini dalam proses pengkinian, namun tidak berpengaruh terhadap proses operasional karena pedoman yang ada masih relevan dengan kondisi yang ada dan didukung panduan praktis dari masing-masing unit supervisi / There are still some guidelines currently in progress updating, but has no effect on the process operational because the existing guidelines are still relevant to existing conditions and supported practical guidance from each supervision unit.	Pedoman Bank saat ini telah dilakukan pengkinian sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Bank. Namun saat ini masih terdapat beberapa pedoman masih dalam proses pengkinian. Atas pedoman yang belum dikenakan namun masih relevan, pemberlakuan diatur dalam Keputusan Direksi No.SKD/089A/VI/2016 tentang Pemberlakuan Ketentuan Existing setelah Penerbitan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen Pos. Bank guidelines have been made in accordance with the requirements and requirements of the Bank. However, there are still some guidelines still in the process of updating. Based on the unrevised but still relevant guidelines, the enactment is regulated in the Decree of the Board of Directors No.SKD / 089A / VI / 2016 on the Implementation of Existing Provisions after Issuance of Architecture of PT Bank Mandiri Taspen Pos Policy
Fungsi pengawasan/supervisi terhadap bawahan yang belum maksimal sehingga menyebabkan masih terdapat beberapa pelanggaran prosedur operasional oleh pegawai yang menyebabkan adanya temuan audit dari Satuan Kerja Audit intern, atau Otoritas, walaupun temuan tersebut tidak menimbulkan kerugian signifikan pada bank, oleh karena itu fungsi pengawasan dan supervisi terhadap bawahan masih perlu ditingkatkan antara lain melalui pelatihan dan sosialisasi serta efektifitas penerapan <i>three lines of defense</i> . / The supervisory / supervision function of subordinates that has not been maximal, causing some violations of operational procedures by employees causing audit findings from the Internal Audit Unit, or the Authority, although the findings do not cause significant losses to the bank, therefore supervisory and supervisory functions against subordinates still need to be improved, among others through training and socialization and the effectiveness of the implementation of three lines of defense.	Peningkatan kualitas pengawasan supervisi terus dilakukan melalui: 1. <i>Training</i> terkait leadership 2. Peningkatan <i>softskill</i> pegawai untuk level supervisi 3. Pengembangan sistem guna meminimalisir <i>human error</i> dalam pelaksanaan tugas. Improving the quality of supervision supervision continues through: 1. Leadership-related training 2. Increased employee soft skill for supervision level 3. Development of the system to minimize human error in the implementation of tasks.

## Third Party Assessment

Selain melaksanakan *Self Assessment*, Bank Mantap juga secara konsisten telah melaksanakan *Third Party*

## Third Party Assessment

In addition to implementing Self Assessment, Bank Mantap has consistently implemented Third Party

*Assessment* yang dimaksudkan untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Third Party Assessment* dilaksanakan melalui program Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya.

## Kriteria Yang Digunakan

Pada tahun 2017, penilaian CGPI mengangkat tema "Manajemen Perubahan dalam Kerangka GCG". Melalui tema tersebut, Bank Mandiri menjelaskan mengenai sistem dan mekanisme yang digunakan organ perusahaan dalam mengelola perubahan di dalam organisasi yang berorientasi pada penciptaan nilai bagi *stakeholders* dalam rangka mewujudkan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Aspek penilaian dalam CGPI 2017 antara lain:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Aspek struktur tata kelola merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Indikator penilaian dari aspek struktur tata kelola meliputi:

- a. Struktur tata kelola perusahaan, yang mencakup komposisi Pemegang Saham; komposisi Organ Perusahaan; struktur dan fungsi penanggungjawab terkait GCG; struktur penanggungjawab penegakkan etika; struktur penanggungjawab keterbukaan informasi; struktur penanggungjawab pengawasan dan audit; struktur penanggungjawab pengelolaan SDM; struktur penanggungjawab operasional/produksi; struktur penanggungjawab pemasaran; struktur penanggungjawab keuangan; struktur manajemen risiko; struktur penanggungjawab pengelolaan teknologi informasi; struktur penanggungjawab hubungan *stakeholders*; struktur penanggungjawab pengadaan barang dan jasa; serta struktur penanggungjawab manajemen perubahan.

- b. Kebijakan tata kelola perusahaan, yang mencakup pedoman dan kebijakan terkait

Assessment to gain the second opinion on the quality of GCG implementation in order to continuously improve the quality of GCG implementation. Third Party Assessment is implemented through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program organized by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI is followed by public companies (issuers), state-owned enterprises, banks and other private companies.

## Criteria Used

By 2017, the CGPI assessment will address the theme "Change Management in the GCG Framework". Through this theme, Bank Mandiri describes the systems and mechanisms used by corporate organs in managing change in value-oriented organizations for stakeholders in order to achieve long-term sustainability of the company.

Aspects of assessment in CGPI 2017 include:

1. Governance Structure

Aspects of governance structures are an assessment of the adequacy of corporate structures and infrastructure in managing change based on good corporate governance principles. Assessment indicators of aspects of governance structure include:

- a. The structure of corporate governance, which includes the composition of Shareholders; Company organ composition; structure and function of responsible GCG; the responsible structure of ethical enforcement; responsible structure of information disclosure; supervisory and audit structure; the structure of personnel responsible for human resources management; operational/production responsibility structure; the structure of the person in charge of marketing; the structure of the responsible person of finance; risk management structures; responsible structure of information technology management; responsible structure of stakeholder relations; responsible structure of procurement of goods and services; as well as the structure of responsible management of change.
- b. Corporate governance policies, including guidelines and policies related to GCG, ethics,

GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit sertakepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntasi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, pengadaan barang dan jasa, serta manajemen perubahan.

## 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Aspek proses tata kelola merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Indikator penilaian dari aspek proses tata kelola meliputi:

- Sistem tata kelola perusahaan, yang mencakup sistem terkait GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntasi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, pengadaan barang dan jasa, serta sistem manajemen perubahan.
- Mekanisme tata kelola perusahaan, yang mencakup mekanisme dan proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntasi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan *stakeholders*, pengadaan barang jasa, dan manajemen perubahan.

## 3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Aspek hasil tata kelola merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Indikator penilaian dari aspek hasil tata kelola meliputi:

- Luaran tata kelola perusahaan (*output*), yang mencakup *output* dari proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntasi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, pengadaan barang dan jasa, serta manajemen perubahan.

information disclosure, supervision and audits of compliance, human resource management, operations/production, marketing, finance and accounting, risk management, information technology governance, stakeholder relationships, procurement goods and services, and change management.

## 2. Governance Process

Aspects of the governance process are an assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing change based on good corporate governance principles. Assessment indicators of aspects of the governance process include:

- Corporate governance systems, including GCG-related systems, ethics enforcement, information disclosure, monitoring and auditing and compliance, human resource management, operations/production, marketing, finance and accounting, risk management, information technology governance, stakeholder relations, and services, as well as change management systems.
- Corporate governance mechanisms, including GCG implementation mechanisms and processes, ethics enforcement, information disclosure, monitoring and auditing and compliance, human resource management, operations / production, marketing, finance and accounting, risk management, information technology management, stakeholder relations, services, and change management.

## 3. Governance Outcome

The governance outcome aspect is an assessment of the quality of outcomes, outcomes, impacts, and benefits of managing change based on good corporate governance principles. Assessment indicators of aspects of governance outcomes include:

- Outcomes of corporate governance (*output*), which include the output of the GCG implementation process, ethics enforcement, information disclosure, monitoring and auditing and compliance, human resource management, operations / production, marketing, finance and accounting, risk management, information technology management, stakeholders, procurement of goods and services, and change management.

- b. Kualitas luaran tata kelola perusahaan (*outcome*), yang mencakup hasil dari proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntasi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, pengadaan barang dan jasa, serta manajemen perubahan.
- c. Dampak luaran tata kelola perusahaan (*impact*) yang mencakup dampak dari proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntasi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, pengadaan barang dan jasa, serta manajemen perubahan.
- b. The outcome, which includes the results of the GCG implementation process, ethics enforcement, information disclosure, supervision and audit and compliance, human resource management, operations/ production, marketing, finance and accounting, risk management, information technology management, with stakeholders, procurement of goods and services, and change management.
- c. Impacts of corporate governance (impact) covering the impact of the GCG implementation process, ethics enforcement, information disclosure, supervision and audit and compliance, human resource management, operations / production, marketing, finance and accounting, risk management, information technology management, stakeholders, procurement of goods and services, and change management.

### Pihak Yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan penilaian CGPI yaitu The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

### Skor Penilaian

Hasil dari penilaian CGPI digunakan Bank Mantap untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Hasil penilaian CGPI Bank Mantap selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Assessment GCG Tahun 2014-2015**

Aspek Penilaian Aspect of Assessment	Skor Score	
	2015	2014
Self Assesment/survei / Self Assessment / survey	25.93	16.84
Sistem Dokumentasi / Documentation System	20.24	21.26
Makalah / Paper	11.97	19.86
Observasi / Observation	22.63	20.96
<b>Total Skor CGPI / Total Score CGPI</b>	<b>80.77</b>	<b>78.92</b>

### Party Taking Assessment

The CGPI assessors are The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

### The Evaluation Score

The results of the CGPI assessment are used by Bank Mantap to evaluate and refine the implementation of GCG. The results of the assessment of CGPI Bank Mantap in the last 3 (three) years are as follows:

Bank Mantap mendapatkan predikat "Perusahaan Terpercaya" dalam penilaian CGPI tahun 2017, dengan komposisi penilaian sebagai berikut:

Bank Mantap earned the title "Company Trusted" in the CGPI assessment of 2017, with the composition of the assessment as follows:

Tahapan Stages	Nilai Bank Mantap 2017 Score Bank Mantap 2017
Governance Structure	27.98
Governance Process	28.43
Governance Outcome	27.61
<b>Nilai / Score</b>	<b>84.02</b>

### Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Dari hasil penilaian CGPI 2017. Terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan tata kelola Bank Mantap. Rekomendasi tersebut akan menjadi bahan penyempurnaan implementasi tata kelola di Bank Mantap.

### Recommendations and Actions

From the results of CGPI assessment 2017. There are several recommendations from IICG on governance implementation. The recommendation would be materials to improve the implementation of governance at the Bank Steady.

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Action
<b>Struktur Tata Kelola / Governance Structure</b>		
1	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan fungsi penanggungjawab manajemen perubahan perusahaan yang meliputi penanggungjawab perencana perubahan, pelaksana pengelola perubahan, dan pemastian mutu ( <i>quality assurance</i> ) perubahan. It is recommended that Bank Mantap develop the function of corporate change management responsibilities covering the person in charge of change planners, managers of change, and quality assurance of change.	Saat ini Bank telah memiliki <i>Corporate Plan</i> (2017-2021) yang didalamnya mencakup proses manajemen perubahan serta penanggungjawab manajemen perubahan perusahaan yang meliputi penanggungjawab perencana perubahan, pelaksana pengelola perubahan, dan pemastian mutu ( <i>quality assurance</i> ) perubahan. Currently, the Bank already has a Corporate Plan (2017-2021) covering the change management process as well as corporate change management responsibilities covering those responsible for change planners, implementing change management, and quality assurance of change.
2	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan program hubungan dengan karyawan melalui pembentukan serikat pekerja. Recommended Bank Mantap needs to develop a program of relationships with employees through the formation of trade unions.	Serikat Pekerja belum dibentuk saat ini karena belum diperlukan oleh pegawai dan manajemen perusahaan, mengingat hubungan antara perusahaan dengan pegawai saat ini telah berjalan bagus, baik melalui hubungan kedinasan di kantor maupun interaksi diluar kedinasan. Manajemen Perusahaan tidak menghalangi adanya pembentukan serikat pekerja. Bahkan saat ini sebagai wadah komunikasi dan penyaluran kreatifitas pegawai, perusahaan telah membentuk organisasi "Mantap Club" dan untuk membantu peningkatan kesejahteraan pegawai telah dibentuk "Koperasi Pang Pada Payu" Unions have not been formed at this time because they have not been required by employees and management of the company, given the relationship between the company with employees currently has been running well, both through official relations in the office and interaction outside the official. The Company's management does not preclude the formation of unions. That now as a container of communication and distribution of employee creativity, the company has formed the organization "Mantap Club" and to help improve the welfare of employees has been formed "Cooperative Pang On Payu"

3	Direkomendasikan Bank Mantap perlu membuat pola kaderisasi pada setiap posisi kunci jabatan manajerial minimum 2 orang. The regeneration arrangement is set in the Manusi Resource Procedure Standard wherein the	Pengaturan kaderisasi diatur dalam Standar Prosedur Sumber Daya Manusi dimana dalam perencanaan sukses untuk setiap <i>critical jobs I position</i> ditetapkan minimal 2 (dua) calon pengganti (Suksesor) yang direncanakan siap menduduki posisi tersebut dalam 1 tahun, dan 2 tahun ke depan. The regeneration arrangement is set in the Manusi Resource Procedure Standard wherein the succession planning for each critical job I position is set at least 2 (two) replacement candidates (Suksesor) are planned to occupy the position within 1 year, and 2 years ahead.
4	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan RUPS dan pengambilan keputusan dalam RUPS yang memberikan nilai tambah pada Pemegang Saham perusahaan. It is recommended that Bank Steady need to develop policies and guidelines for the GMS implementation and decision-making in the GMS that add value to the Company's shareholders.	Pelaksanaan RUPS dituangkan dalam tata tertib RUPS yang berpedoman pada Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas/ The implementation of the GMS is set forth in the rules of the GMS based on the Articles of Association and Limited Liability Company Law
5	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan kebijakan dan pedoman tentang penyusunan, pemutakhiran dan evaluasi rencana strategis perusahaan (RBB dan RKAP). It is recommended that Bank Mantap develop policies and guidelines on the preparation, updating and evaluation of the company's strategic plans	Bank saat ini sedang melakukan pengkinian pedoman RKAP dan RBB. The Bank is currently updating the RKAP and RBB guidelines.

## Proses Tata Kelola / Governance Process

1	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan dan melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan instrumen pengelolaan perubahan yang meliputi sistem pelaksanaan perubahan, komunikasi perubahan dan evaluasi perubahan. It is recommended that Bank Steady need to develop and improve the change management system and instruments which include system of change implementation, communication of change and evaluation of change.	Bank mengembangkan konsep manajemen perubahan dengan mendasarkan pada prinsip GCG melalui perencanaan bisnis perusahaan sesuai dengan <i>Corporate Plan 2017-2021</i> dan diwujudkan melalui penetapan sasaran strategis lengkap dengan kebijakan dan program strategisnya. The Bank develops the concept of change management by basing on GCG principles through the company's business plan in accordance with the Corporate Plan 2017-2021 and is realized through the establishment of strategic objectives complete with its strategic policies and programs.
2	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan WBS perusahaan yang mudah diakses dan digunakan (user friendly) untuk pelaporan pelanggaran, direspon dengan cepat dan ditindaklanjuti dengan baik, serta terjamin kerahasiaan dan terlindungi pelapornya. It is recommended that Bank Mantap develop WBS companies that are easy to access and use (user friendly) for reporting violations, responded quickly and properly acted upon, and guaranteed confidentiality and protection of reporters.	Untuk peningkatan pelayanan pengaduan dan upaya menjaga kerahasiaan, sarana pelaporan disederhanakan dengan hanya mempergunakan satu media yaitu <i>Letter to CEO</i> (LTC) melalui e-mail <a href="mailto:ltc@bankmantap.co.id">ltc@bankmantap.co.id</a> . Semua laporan dugaan pelanggaran ( <i>fraud</i> ) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor ( <i>whistleblower</i> ) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya To improve complaint services and maintain confidentiality, reporting facilities are simplified by using only one medium, namely Letter to CEO (LTC) via e-mail <a href="mailto:ltc@bankmantap.co.id">ltc@bankmantap.co.id</a> . All reports of alleged infringement ( <i>fraud</i> ) submitted will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower shall be guaranteed the right to obtain information on the status of the follow-up to its report
3	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan sistem manajemen mutu untuk produk dan layanan perusahaan, serta melakukan evaluasi (sertifikasi) terhadap seluruh implementasinya. Recommended Bank Mantap needs to develop a quality management system for the company's products and services, as well as to evaluate (certify) all of its implementation	Bank akan mengembangkan sistem manajemen mutu untuk produk dan layanan perusahaan, serta melakukan evaluasi (sertifikasi) terhadap seluruh implementasinya. The Bank will develop a quality management system for the company's products and services, and conduct an evaluation (certification) of all of its implementation.
4	Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan sistem pengelolaan pengetahuan ( <i>knowledge management system</i> ) untuk menciptakan nilai tambah perusahaan secara berkelanjutan. Recommended Bank Mantap needs to develop a system of knowledge management (knowledge management system) to create the added value of the company in a sustainable manner.	Bank telah memiliki sistem <i>Knowledge Management System</i> (KMS) melalui media portal Bank dan saat ini dilakukan pengembangan KMS yang lebih interaktif. The Bank has a Knowledge Management System (KMS) system through the Bank's portal media and is currently developing a more interactive KMS.

5	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan mekanisme penciptaan inovasi yang bernilai tambah di semua bidang (inovasi produk, inovasi proses bisnis, inovasi organisasi, inovasi pemasaran, dll) oleh seluruh anggota perusahaan.</p> <p>Recommended Bank Mantap needs to develop a mechanism for creating value-added innovations in all areas (product innovation, business process innovation, organizational innovation, marketing innovation, etc.) by all members of the company.</p>	<p>Bank dalam menjalankan bisnis bertanggung jawab atas terciptanya kompetisi yang sehat, melalui inovasi dan pengembangan produk serta jasa yang prima (<i>excellent products and services</i>)</p> <p>Banks in conducting business are responsible for the creation of healthy competition, through innovation and the development of excellent products and services (<i>excellent products and services</i>)</p>
6	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan sistem dan mekanisme pengembangan kepemimpinan perusahaan yang berkelanjutan.</p> <p>It is recommended that Bank Mantap develop a sustainable corporate leadership development system and mechanism.</p>	<p>Bank telah memiliki Kebijakan mengenai sukses bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>The Bank has a Policy on succession aiming at maintaining the continuity of the regeneration process or leadership cadre in the company in order to maintain the business continuity and long-term goals of the company.</p>
7	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan sistem dan mekanisme penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).</p> <p>It is recommended that Bank Steady develop a system and mechanism of health and work safety implementation.</p>	<p>Bank telah memiliki kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang akan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas didalam pelaksanaan proses bisnis perusahaan</p> <p>The Bank already has a work safety and health (OSH) policy that will place the OHS aspect as a priority in the implementation of the company's business processes</p>
8	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan evaluasi sistem manajemen risiko secara berkala termasuk pengukuran tingkat kemajangan manajemen risiko perusahaan.</p> <p>It is recommended that Bank Mantap develop a periodic risk management system evaluation including measurement of the company's risk management maturity level.</p>	<p>Bank senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.</p> <p>The Bank constantly evaluates the effectiveness of risk management systems. Evaluations include the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of process identification, measurement, monitoring and risk control.</p>

## Hasil Tata Kelola / Governance Outcome

1	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan dengan mendorong upaya kelestarian lingkungan.</p> <p>Recommended Bank Mantap needs to build a harmonious relationship with the environment by encouraging environmental sustainability efforts.</p>	<p>Bank Mantap telah ikut dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan penghijauan kembali kawasan mangrove di wilayah bali khususnya. Upaya penanaman 1.000 (seribu) bibit mangrove dan pelestariannya tersebut merupakan bagian dari program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). Serta upaya penghematan penghematan BBM, Air, Kertas.</p> <p>Bank Mantap has participated in the effort to conserve the environment by re-greening the mangrove area in the region of Bali in particular. The effort to plant 1,000 (one thousand) mangrove seeds and the preservation of mangroves is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. As well as efforts to save fuel, Water, Paper.</p>
2.	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu mengembangkan evaluasi terhadap program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.</p> <p>Recommended Bank Mantap needs to develop an evaluation of corporate social and environmental responsibility programs.</p>	<p>Bank telah memiliki Standar Prosedur <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai acuan bagi unit kerja terkait dalam penyaluran CSR.</p> <p>The Bank has a Standard of Corporate Social Responsibility (CSR) Procedures As a reference for the related work units in the distribution of CSR.</p>

3	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu mempertimbangkan dan merespon isu berkebutuhan khusus atau disabilitas, gender dan kesempatan yang sama dalam program penerimaan dan pengembangan SDM perusahaan.</p> <p>It is recommended that Bank Steady need to consider and respond to the issue of special needs or disability, gender and equal opportunity in the company's human resources development and development program.</p>	<p>Bank Mantap memberikan kesempatan yang sama pada semua orang untuk memperoleh kesempatan kerja tanpa membedakan kaum disabilitas, gender, suku dan agama dalam mengikuti program rekrutmen pegawai. Sedangkan untuk pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan rencana dan kebutuhan Bank. Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.</p> <p>Bank Mantap provides equal opportunity to all people to gain employment opportunities without distinguishing disadvantage, gender, ethnicity and religion in joining employee recruitment program</p> <p>As for the development of employees is based on the plans and needs of the Bank. Every employee is given equal opportunity to get the education and training needed to improve employee competency.</p>
4	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap pedoman etika untuk mengurangi terjadinya pelanggaran etika</p> <p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap pedoman etika untuk mengurangi terjadinya pelanggaran etika</p>	<p>Bank telah memiliki ketentuan <i>Code of Conduct</i> dalam menjalankan etika bisnis dan etika kerja.</p> <p>Setiap jajaran Bank wajib menandatangani pernyataan tahunan, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kode etik banker</li> <li>2. Ketentuan perilaku bank</li> <li>3. Sumpah jabatan</li> </ol> <p>The Bank has established the provisions of the Code of Conduct in exercising business ethics and work ethics.</p> <p>Each level of Bank is required to sign an annual statement, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banker's Code of Conduct</li> <li>2. Conditions of bank behavior</li> <li>3. Oath of office</li> </ol>
5	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu menampilkan pada website perusahaan mengenai laporan keberlanjutan.</p> <p>Recommended Bank Mantap needs to display on the company's website on sustainability reports.</p>	<p>Bank telah menampilkan Laporan Keberlanjutan dalam website perusahaan.</p> <p>The Bank has displayed a Sustainability Report on the company's website.</p>
6	<p>Direkomendasikan Bank Mantap perlu meminimalisir <i>turn over</i> karyawan dengan mengoptimalkan program hubungan yang membangun loyalitas karyawan.</p> <p>Recommended Bank Mantap needs to minimize turn over employees by optimizing relationship programs that build employee loyalty.</p>	<p>Dalam membangun loyalitas karyawan melalui pendekatan:</p> <p><i>Briefing</i> : memberikan arahan, bimbingan kepada team maupun rekan kerja</p> <p><i>Role model</i> : Pimpinan atau Change Agent sebagai panutan</p> <p><i>Learning</i> : pelatihan/belajar meningkatkan pengetahuan secara kontinyu</p> <p><i>GPS</i> (Garpu – Piring – Sendok) : menjaga dan meningkatkan kebersamaan melalui aktifitas makan/minum bersama team/rekan kerja</p> <p><i>Game's</i> : kompetisi untuk memacu semangat kerja mencapai yang terbaik</p> <p>In building employee loyalty through approach:</p> <p><i>Briefing</i>: provide direction, guidance to team and colleagues</p> <p><i>Role model</i>: Leader or Change Agent as role model</p> <p><i>Learning</i>: training / learning to improve knowledge continuously</p> <p>Fork - Plate - Spoon: maintain and improve togetherness through activities of eating / drinking with team / co-workers</p> <p><i>Game's</i>: competition to boost morale reaches the best</p>

## Peningkatan Kualitas Implementasi *Good Corporate Governance*

Improving the Quality of Good Corporate Governance Implementation

Hasil dari *assessment* serta ditambah dengan masukan dari seluruh *stakeholders* digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG. Terdapat dua macam peningkatan kualitas yaitu peningkatan kualitas untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan dan peningkatan kualitas dalam konteks peningkatan standar kualitas yang telah dicapai melalui *benchmarking*.

Perseroan melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG dengan menindaklanjuti hasil *self assessment*, temuan audit dan rekomendasi auditor internal, auditor eksternal serta hasil pengawasan regulator (OJK). Adapun bentuk tindak lanjut tersebut dilakukan melalui rapat pembahasan antara Direksi, Divisi Kepatuhan dan Divisi serta Komite terkait yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya.

Selanjutnya akan segera dilakukan tindakan koreksi yang dituangkan dalam program kerja. Pelaksanaan program kerja senantiasa dipantau kesesuaianya sehingga akan meningkatkan kualitas implementasi GCG. Di samping itu, Bank juga melakukan *benchmarking* dalam rangka peningkatan kualitas GCG dengan mengikuti perkembangan *best practices* yang ada.

The results of the assessment and supplemented by input from all stakeholders are used as a consideration in improving the quality of GCG implementation. There are two kinds of quality improvement: quality improvement to achieve established quality standards and quality improvement in the context of improving the quality standards achieved through benchmarking.

The Company improves the quality of GCG implementation by following up the results of self-assessment, audit findings and recommendations of internal auditors, external auditors, and regulatory oversight (OJK) results. The form of follow-up is done through discussion meetings between the Board of Directors, Compliance Division and the related Divisions and Committees that are held regularly every month.

Subsequent corrective action will be made in the work program. Implementation of the work program is always monitored its suitability so that it will improve the quality of GCG implementation. In addition, the Bank also conducts benchmarking in order to improve the quality of GCG by following the best practices developed.

## Struktur dan Mekanisme *Corporate Governance*

Corporate Governance Strucure and Mechanism

Struktur *corporate governance* meliputi struktur organ perseroan dan infrastruktur yang berupa kebijakan dan pedoman perusahaan yang menjadi landasan penerapan GCG.

The structure of corporate governance includes the organ structure of the company and the infrastructure in the form of company policies and guidelines on which GCG is based.

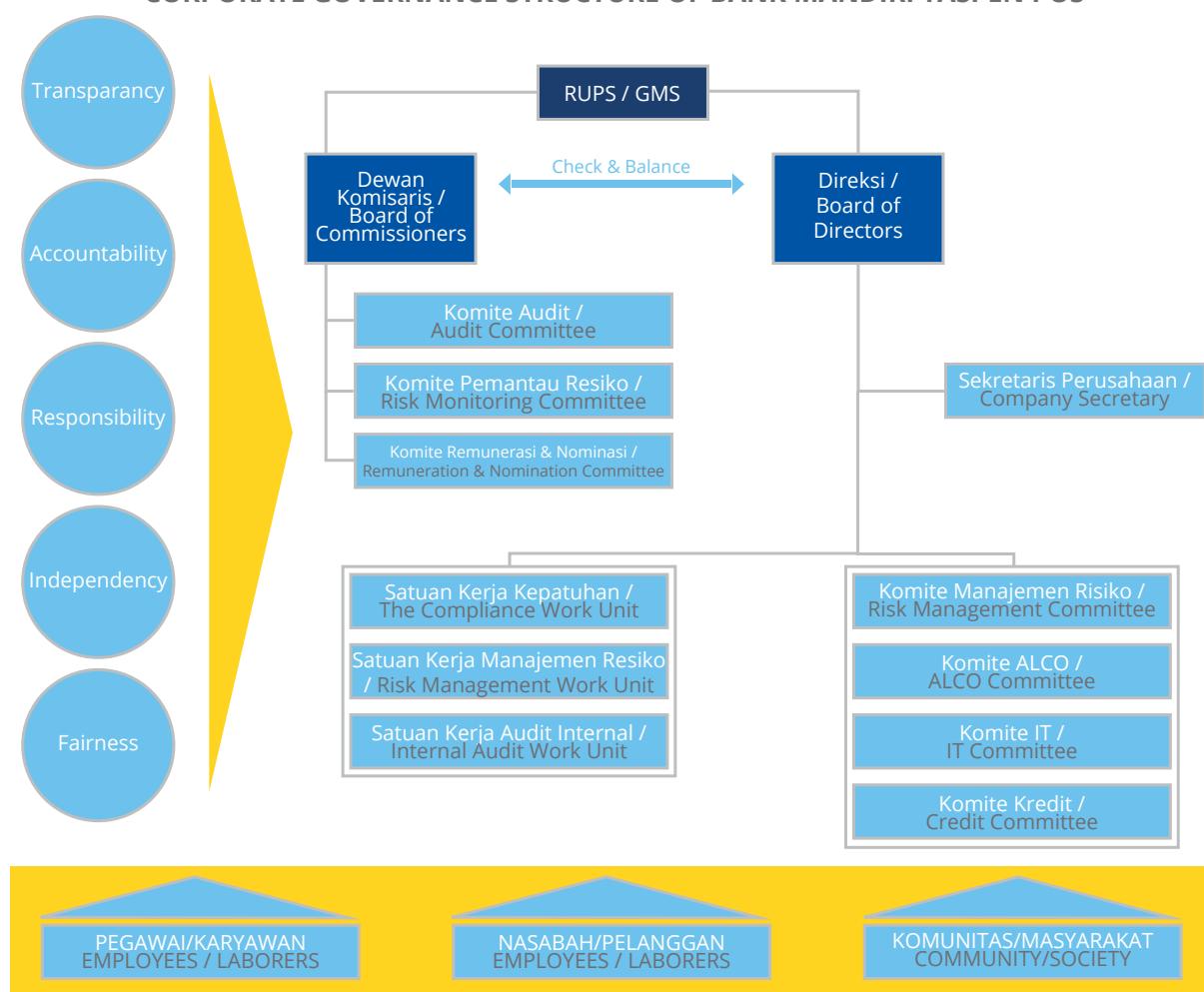
## Struktur Organ Perusahaan

Company Organ Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggungjawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama. Struktur Organ Perseroan disajikan dalam bagan di bawah ini.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (UU PT), the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, which is the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the statutes and laws and regulations. The Company also has supporting organs under both the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to support the effectiveness of the Main Organ's duties and responsibilities.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN BANK MANDIRI TASPEN POS CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE OF BANK MANDIRI TASPEN POS



## Corporate Governance Infrastructure

### Corporate Governance Infrastructure

Selain struktur Organ Perseroan, Bank Mantap juga telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaannya, Bank Mantap telah memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun GCG *Soft Structure* antara lain sebagai berikut.

- Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG;
- Menjadi pedoman bagi Bank dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan;
- Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Bank dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan *stakeholders* sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

GCG *soft structure* yang telah dimiliki oleh Bank Mantap antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Bank Mantap;
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris;
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Komite Pemantau Risiko;
7. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi;
8. *Code of Conduct*;
9. Kebijakan Bisnis yang terdiri dari Kebijakan Perkreditan dan Kebijakan Dana dan Jasa;
10. Kebijakan Operasional dan *Support* yang terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Akuntansi, Kebijakan *Procurement*, Kebijakan Operasional, dan Kebijakan Teknologi Informasi;
11. Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari Kebijakan Internal Audit, Kebijakan Kepatuhan dan Hukum, dan Kebijakan *Risk Management*.

In addition to the organ structure of the Company, Bank Mantap also has GCG infrastructure which is the provisions set by the Board of Directors to implement GCG principles at all levels of the organization. In its implementation, Bank Mantap already has various policies/guidelines in carrying out its functions and duties called soft structure GCG. The purpose of building a GCG Soft Structure is as follows.

- Complete supporting policies in the implementation of GCG;
- To be a guideline for the Bank in conducting daily activities in accordance with the culture (*corporate culture*) is expected;
- It is a written commitment to all levels and levels of the Bank organization in order to improve the discipline and responsibility of corporate organs in order to safeguard the interests of stakeholders according to their respective responsibilities.

GCG soft structure that has been owned by Bank Mantap include:

1. The Bank's Articles of Association are stable;
2. The Code of Conduct and Conduct of the Board of Commissioners;
3. The Board of Directors' Guidelines and Procedures;
4. Corporate Governance Guidelines
5. Charter of the Audit Committee;
6. Charter of the Risk Monitoring Committee;
7. Charter of Remuneration and Nomination Committee;
8. Code of Conduct;
9. Business Policy consisting of Credit Policy and Fund Policy and Services;
10. Operational and Support Policies consisting of Human Resource Policy, Accounting Policies, Procurement Policies, Operational Policies, and Information Technology Policy;
11. Control Policy consisting of Internal Audit Policy, Compliance, and Legal Policy, and Risk Management Policy.

## Mekanisme Corporate Governance

### Corporate Governance Mechanism

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Forum RUPS merupakan forum yang sangat penting. Dalam RUPS, para pemegang saham memiliki kewenangan utama untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Keterangan-keterangan tersebut merupakan landasan bagi RUPS untuk mengambil kebijakan dalam menyusun langkah strategis Perseroan, pijakan-pijakan umum dalam mengambil keputusan sebagai sebuah badan hukum. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja seluruh aspek operasional Perseroan termasuk kegiatan sosial maupun lingkungan.

Adapun mengenai wewenang RUPS, antara lain yaitu mengubah anggaran dasar perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, mengesahkan laporan keuangan, mengubah besarnya modal Dasar, Modal ditempatkan maupun modal disetor serta lainnya.

Direksi wajib menyelenggarakan RUPS sebagai media pertanggungjawaban pengurusan Bank selama satu tahun. Sesuai dengan ketentuan Pasal 78 Ayat (1) Undang Undang No 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas dan dan Pasal 9 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

RUPS tahunan wajib diadakan setiap tahun, yang untuk penyelenggaranya undang-undang menentukan batas waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir harus sudah diselenggarakan. Sesuai dengan ketentuan pasal 9 Ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan, dalam RUPS Tahunan Direksi akan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang saham dan Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
- b. Usulan penggunaan laba jika Perseroan memiliki saldo laba positif;
- c. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris;

#### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which has exclusive authority not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the articles of association and prevailing laws and regulations. The GMS forum is a very important forum. In the GMS, shareholders have the primary authority to obtain information on the Company, either from the Board of Directors or the Board of Commissioners. Such statements are the foundation for the General Meeting of Shareholders to take policy in formulating the Company's strategic steps, common ground in making decisions as a legal entity. The GMS is also a performance evaluation forum of all aspects of the Company's operations, including social and environmental activities.

As to the authority of the GMS, among others, is to change the company's articles of association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, endorse the financial statements, change the amount of authorized, issued and paid up capital and others.

The Board of Directors shall convene the General Meeting of Shareholders as a medium of accountability of the Bank for one year. In accordance with the provisions of Article 78 Paragraph (1) of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Article 9 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS.

Annual General Meeting of Shareholders shall be held annually, which for its enforcement, the law shall determine the deadline that it shall already be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. In accordance with the provisions of Article 9 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association, in the Annual GMS of the Board of Directors shall convey the following matters:

- a. Annual Reports reviewed by the Board of Commissioners for approval of the General Meeting of Shareholders and Financial Statements for approval of the GMS;
- b. Proposed use of profit if the Company has a positive retained earnings;
- c. Approval of the establishment of a Public Accounting Firm based on a proposal from the Board of Commissioners;

- d. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Bank untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

- d. Other matters requiring approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

The other GMS in the Company's Articles of Association is also called as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be conducted at any time based on the Bank's need and interest to discuss and decide on the agenda of the meeting unless the subject of the meeting which is the subject matter of the Annual General Meeting of Shareholders, annual reports, financial statements and profit use. The implementation of the General Meeting of Shareholders refers to the prevailing laws and regulations such as Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Company's Articles of Association.

## Referensi Peraturan

Penyelenggaraan RUPS sebagai media pertanggungjawaban pengurusan Perseroan selama satu tahun telah dilaksanakan sesuai dengan Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, beserta perubahannya.

## Regulation Reference

The enforcement of GMS as a medium of responsibility for the management of the Company for one year has been implemented in accordance with Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company, together with the amendments.

## Pelaksanaan RUPS 2017 dan Realisasinya

Selama tahun 2017, Bank Mantap telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa, sebagai berikut:

## Implementation of GMS in 2017 and Its Realization

During 2017, Bank Mantap has conducted 2 (two) general GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary GMS, as follows:

### RUPS Tahunan 2017

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 7 April 2017, bertempat di Denpasar dengan dihadiri/diwakili sebanyak 99.44% (sembilan puluh Sembilan koma empat puluh persen) atau sebanyak 1.242.016.52 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta enam belas ribu lima puluh dua) lembar saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) dengan demikian berdasarkan ketentuan pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, maka rapat dinyatakan kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai segala hal yang dibicarakan, sebagaimana tercantum dalam Akta No.4 yang dibuat di hadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH.

### Annual GMS of 2017

The Annual General Meeting of Shareholders was held on April 7, 2017, held in Denpasar and was attended/ represented by as much as 99.44% (ninety nine point forty percent) or 1,242,016.52 (one billion two hundred forty two million sixteen thousand fifty two) shares of the total shares with (a billion two hundred forty-nine million) hence under the provisions of Article 11 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, the meeting shall be declared a quorum and may take a lawful and binding decision on all matters which is discussed, as contained in Deed No.4 made before the Notary I of Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH.

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mantap di 2017 tergambar dalam tabel berikut.

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mantap in 2017 are illustrated in the following table.

**Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017**

Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 9 Februari 2017, melalui surat No.DIR/0110/2017 – serta surat perubahan waktu dan tempat pelaksanaan tanggal 20 Februari 2017 No.DIR/0134/2017 dan surat tanggal 31 Maret 2017 No.DIR/0258/2017  The Annual GMS Invitation was submitted to the Shareholders on February 9, 2017, through letter No.DIR / 0110/2017 - as well as letter of change of time and place of implementation on February 20, 2017 No.DIR / 0134/2017 and letter dated March 31, 2017 .DIR / 0258/2017	RUPST 2016 Bank Mantap telah dilaksanakan pada tanggal <b>7 April 2017</b> , bertempat di Denpasar Bali. / 2016 AGMS of Bank Mantap has been held on April 7, 2017, held in Denpasar Bali.	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Mantap yang dilaksanakan tanggal 7 April 2017 telah dilaporkan ke OJK Regional 8 Bali dan Nusa tenggara, sesuai Surat Nomor DIR/0301/2017 tanggal 17 April 2017 Perihal Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 PT Bank Mandiri Taspen Pos Tanggal 7 April 2017. / The General Meeting of Shareholders of Bank Mantap that was held on 7 April 2017 has been reported to The Financial Services Authority of Regional 8, Bali and Nusa Tenggara, pursuant to Letter Number DIR / 0301/2017 dated April 17, 2017 regarding the Report of Result of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year of 2016, PT Bank Mandiri Taspen Pos, dated April 7, 2017.

## Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2017

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

## Agenda and Decisions of Annual GMS of 2017

The agenda and decisions of the 2017 Annual GMS are described in the following table.

**Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2017 | Agenda and Decisions of Annual GMS of 2017 Table**

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya Decision of the AGMS 2017 and its Realization
<b>Agenda I:</b> Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  <b>1st Agenda:</b> Approval of the Company's Annual Report and Ratification of Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on December 31, 2016	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (<i>a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited</i>) dengan pendapat <b>Wajar Dalam Semua Hal Yang Material</b>. 2. Memberikan <b>pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge)</b> kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <b>Status: Terealisasi</b></p> <p>1. Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending on 31 December 2016, audited by Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Accounting Firm (<i>a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited</i>) with <b>FAIR OPINION IN ALL MATERIAL THINGS</b>. 2. Provided a full <b>volledig acquit et de charge</b> to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the actions of management and supervision carried out during the fiscal year ending on 31 December 2016 insofar as the act was not a criminal act and such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ended on December 31, 2016. <b>Status: Realized</b></p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya Decision of the AGMS 2017 and its Realization
<b>Agenda II:</b> Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	<p>1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp. 50,669,881,040,48,-(lima puluh miliar enam ratus enam puluh Sembilan juta delapan ratus delapan puluh satu ribu empat puluh koma empat puluh delapan rupiah) sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejumlah 5,00% dari Laba Bersih Setelah Pajak atau sebesar Rp.2.533.494.052,07,- (dua miliar lima ratus tiga puluh tiga juta empat puluh ratus sembilan puluh empat ribu lima puluh dua koma tujuh rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.</li> <li>b. Sejumlah 19,74% dari Laba Bersih Setelah Pajak atau sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>c. Sejumlah 75,26% dari Laba Bersih Setelah Pajak atau sebesar Rp 38.136.386.989,41 (tiga puluh delapan miliar seratus tiga puluh enam ratus tiga ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan koma empat puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.</li> </ul> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen di atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>3. Meningkatkan target laba Perseroan tahun 2017 dari Rp. 152 Miliar menjadi Rp.155 Miliar.</p> <p>4. Mempercepat pelaksanaan <i>Right Issue</i> dengan target pelaksanaan pada kwartal I tahun 2017.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p>
<b>2nd Agenda:</b> Approval on the Use of the Company's Net Income for the Fiscal Year ended on December 31, 2016.	<p>1. Approved and determined the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2016 amounting to Rp. 50,669,881,040.48, - (fifty billion six hundred sixty nine million eight hundred eighty one thousand forty point forty eight rupiah) as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 5.000% of Net Profit after Tax or Rp.2.533,494,052,07, - (two billion five hundred thirty three million four hundred ninety four thousand fifty two point seven rupiah) were distributed as cash dividends to the shareholders.</li> <li>b. A total of 19.74% of the Net Profit after Tax or amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah) was set aside as a reserve fund as referred to in Article 70 of Act no. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</li> <li>c. 75.26% of Net Profit After Tax or amounting to Rp 38,136,386,989.41 (thirty eight billion one hundred thirty six million three hundred eighty six thousand nine hundred eighty nine point forty one rupiah) was defined as retained earnings.</li> </ul> <p>2. Provided a power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedure for the implementation of the dividend payment above in accordance with the applicable provisions.</p> <p>3. Increased the profit target of the Company in 2017 from Rp. 152 Billion to Rp.155 Billion.</p> <p>4. Accelerate the implementation of Right Issue with implementation target in the first quarter of 2017</p> <p><b>Status: Realized</b></p>
<b>Agenda III:</b> Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	<p>1. Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik terpilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p>
<b>3rd Agenda:</b> Approval of the Establishment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement which will end on December 31, 2017	<p>1. Approved the establishment of the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited) as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the financial year ended on 31 December 2017.</p> <p>2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, and stipulated the replacement Public Accounting Firm in the case of the selected Public Accounting Firm, for any reason it was unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2016.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>
<b>Agenda IV:</b> Persetujuan penetapan gaji bagi anggota Direksi, honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan penetapan tunjangan lainnya termasuk tantieme bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Majoritas untuk menetapkan:</p> <p>2. Besarnya Tantieme bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2016.</p> <p>3. Besarnya gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2017.</p> <p>4. Besar dan jenis tunjangan serta fasilitas anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2017.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p>
<b>4th Agenda:</b> Approval of the determination of salary for members of the Board of Directors, honorarium for members of the Board of Commissioners and the determination of other benefits including tantieme for all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company	<p>1. Provided an authority and power to the Board of Commissioners by obtaining the approval of the majority of shareholders to determine:</p> <p>2. The amount of Tantieme for members of the Board of Directors and Commissioners for the fiscal year of 2016.</p> <p>3. The amount of salary and honorarium for members of the Board of Directors and Commissioners for 2017.</p> <p>4. The amount and type of allowances and facilities of members of the Board of Directors and Commissioners for 2017.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya Decision of the AGMS 2017 and its Realization
<b>Agenda V:</b> Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan /	<p>1. Mengubah, menambahkan poin baru serta menegaskan kembali ketentuan dalam pasal 13 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi Pasal 13 Ayat 5.1 dan Pasal 13 Ayat 5.2 sehingga pasal 13 ayat 5 menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pasal 13 Ayat 5</b>  <b>Semula:</b>            "Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:            a. Melepaskan atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;            b. Mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun;            c. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;            d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku;            e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam perseroan atau badan hukum lain yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang  <b>Dubah menjadi Sebagai Berikut:</b>  <b>Pasal 13 Ayat 5.</b>            "Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:            a. Point a sampai dengan c tidak mengalami perubahan            b. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas :            1) Piutang pokok yang telah hapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan;            2. Selisih antara nilai pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (limit) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS;            c. Persetujuan atas setiap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis dan setiap perubahan terhadap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis.            d. Menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.            e. Perbuatan hukum untuk menjadikan jaminan hutang sampai dengan nilai 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam satu tahun buku, diluar kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.            f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg).            g. Mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak lebih dari 25% dari jumlah modal Perseroan .            h. Mengajukan gugatan perdata dan ikut serta dalam proses litigasi ataupun melakukan proses arbitrase."</li> <li>• <b>Pasal 13 Ayat 5.2</b>            Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri pemegang saham yang mewakili 70% saham dengan hak suara dan disetujui oleh 70% pemegang saham yang memiliki saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat:            a. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.            b. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain.            d. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.            d. Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan."</li> <li>2. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh hal serta tindakan yang disyaratkan dan/atau diperlukan untuk menjalankan Persetujuan agenda Kelima Rapat ini.</li> </ul> <p><b>Status: Terealisasi</b></p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya Decision of the AGMS 2017 and its Realization
<p><b>5th Agenda:</b> Approval of Amendment of Company's Articles of Association</p>	<p>1. Amended, added new points and reaffirmed the provisions in Article 13 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, become Article 13 Paragraph 5.1 and Article 13 Paragraph 5.2 so that Article 13 paragraph 5 became as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Article 13 Paragraph 5 Formerly:</b> "The actions of the Board of Directors below shall have written approval from the Board of Commissioners:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Leaving or selling the Company's fixed assets exceeding certain amounts stipulated by the Board of Commissioners;</li> <li>b. Holding a management contract applicable for a period of more than 3 (three) years;</li> <li>c. Establishing an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;</li> <li>d. Partaking either partly or wholly or participate in the Company or other legal entity or establish a new company that is not in order to rescue accounts receivable, taking into account the prevailing laws and regulations;</li> <li>e. Releasing part or all of the Company's investment in a company or other legal entity not in the context of rescoring receivables</li> </ul> </li> <li>• <b>Changed into:</b> <b>Article 13 Paragraph 5.1</b> "The actions of the Board of Directors below shall have written approval from the Board of Commissioners:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Point a to c did not change</li> <li>b. Actions to transfer including selling, waiving the right to collect and/or refusing to collect for:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Primary receivables that have been written off in relation to the settlement of credit, whether in part or in whole;</li> <li>2) Difference between the principal amount of write-off which has been written off by the value of the transfer including sales or with the value of disposal of the right; shall be executed in accordance with the policies of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners and in the amount of debt-canceling ceiling set by the GMS which shall remain in force until the new ceiling of the resolution by the GMS;</li> </ul> </li> <li>c. Approval of any Work Plan and Business Plan and any changes to the Work Plan and Business Plan.</li> <li>d. Issuing bonds or other debentures.</li> <li>e. The legal act of making debt guarantees up to 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company, whether in one or more transactions, whether related to one another or not within one fiscal year, outside of the Company's daily business activities.</li> <li>f. Binding the Company as a guarantor (borg).</li> <li>g. Entering into agreements with third parties with contract value of more than 25% of the total capital of the Company.</li> <li>h. Filing a civil suit and participating in litigation or arbitration proceedings."</li> </ul> </li> <li>• <b>Article 13 Paragraph 5.2</b> The actions of the Board of Directors below shall have written approval from the General Meeting of Shareholders attended by shareholders representing 70% of the shares with voting rights and approved by 70% of shareholders with voting shares present at the meeting:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Establishing subsidiaries and/or joint ventures.</li> <li>b. Conducting equity participation in other companies.</li> <li>c. Releasing equity participation in subsidiaries and/ or joint ventures.</li> <li>d. Merging, taking over or dissolving subsidiaries and/or joint ventures."</li> </ul> </li> </ul> <p>2. Provided full authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform any and all matters and actions required and/or necessary to implement the Fifth Agenda Agreement of this Meeting.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya Decision of the AGMS 2017 and its Realization																														
<p><b>Agenda VI:</b> Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan /</p>	<p>1. Menyetujui pengunduran diri atas :</p> <p>a. Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sdr. Endang Wahyudin sebagai Komisaris</li></ul> <p>b. Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sdr. Nixon L.P Napitupulu sebagai Direktur Utama</li><li>- Sdr. Iwan Sutardiyyanta sebagai Direktur</li></ul> <p>Sesuai surat pengunduran diri yang disampaikan oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya rapat ini disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai pengurus Perseroan.</p> <p>2. Menetapkan Jabatan <b>Sdr. Josephus Koernianto Triprakoso</b> yang sebelumnya menjabat Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direktur Utama yang digantikan.</p> <p>Penetapan jabatan tersebut akan berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) sebagai Direktur Utama.</p> <p>3. Menyetujui Pengangkatan <b>Sdr Muhamad Gumiang</b> sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>Pengangkatan Sdr. Muhamad Gumiang sebagai Direktur Perseroan akan berlaku Efektif sejak mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). Masa jabatan Direktur Perseroan yang diangkat dalam Rapat ini adalah selama 3 (tahun) sejak diangkat dalam Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga atau pada RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>4. Untuk selanjutnya Susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Dewan Komisaris</p> <table><tbody><tr><td>1) Komisaris Utama</td><td>:</td><td>Abdul Rachman</td></tr><tr><td>2) Komisaris</td><td>:</td><td>Agus Haryanto</td></tr><tr><td>3) Komisaris Independen</td><td>:</td><td>I Wayan Deko Ardjana</td></tr><tr><td>4) Komisaris Independen</td><td>:</td><td>Sukoriyanto Saputro</td></tr><tr><td>5) Komisaris Independen</td><td>:</td><td>Edhi Chrystanto</td></tr></tbody></table> <p>b. Direksi</p> <table><tbody><tr><td>1) Direktur Utama</td><td>:</td><td>Josephus K. Triprakoso</td></tr><tr><td>2) Direktur</td><td>:</td><td>Ida Ayu Kade Karuni</td></tr><tr><td>3) Direktur</td><td>:</td><td>Nurkholis Wahyudi</td></tr><tr><td>4) Direktur</td><td>:</td><td>Paulus Endra Suyatna</td></tr><tr><td>5) Direktur</td><td>:</td><td>Muhammad Gumiang</td></tr></tbody></table> <p>Adapun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta struktur organisasi Perseroan akan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan dan selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.</p> <p>5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya.</p> <p>6. Sesuai dengan komposisi kepemilikan saham, maka PT Taspen (Persero). selaku pemegang 40% saham Perseroan, mempunyai hak untuk menominasikan Pengurus Perseroan. Namun dalam RUPS ini, PT Taspen (Persero) masih mengkaji calon Pengurus Perseroan yang akan diusulkan untuk diangkat. Dengan demikian calon Pengurus yang menjadi domain PT Taspen (Persero) akan disampaikan pada RUPS Perseroan berikutnya.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p>	1) Komisaris Utama	:	Abdul Rachman	2) Komisaris	:	Agus Haryanto	3) Komisaris Independen	:	I Wayan Deko Ardjana	4) Komisaris Independen	:	Sukoriyanto Saputro	5) Komisaris Independen	:	Edhi Chrystanto	1) Direktur Utama	:	Josephus K. Triprakoso	2) Direktur	:	Ida Ayu Kade Karuni	3) Direktur	:	Nurkholis Wahyudi	4) Direktur	:	Paulus Endra Suyatna	5) Direktur	:	Muhammad Gumiang
1) Komisaris Utama	:	Abdul Rachman																													
2) Komisaris	:	Agus Haryanto																													
3) Komisaris Independen	:	I Wayan Deko Ardjana																													
4) Komisaris Independen	:	Sukoriyanto Saputro																													
5) Komisaris Independen	:	Edhi Chrystanto																													
1) Direktur Utama	:	Josephus K. Triprakoso																													
2) Direktur	:	Ida Ayu Kade Karuni																													
3) Direktur	:	Nurkholis Wahyudi																													
4) Direktur	:	Paulus Endra Suyatna																													
5) Direktur	:	Muhammad Gumiang																													

Agenda Agenda	<b>Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya</b> <b>Decision of the AGMS 2017 and its Realization</b>																								
<p><b>6th Agenda:</b> Approval for The Changes of the Company's Board of Directors and Commissioners</p>	<p>1. Approved the resignation of</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Board of Commissioners               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Endang Wahyudin as commissioner</li> </ul> </li> <li>b. Board of Directors:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nixon L.P Napitupulu as President Director</li> <li>- Ihwan Sutardiyanta as Director</li> </ul> </li> </ul> <p>In accordance with the letter of resignation submitted by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors since the closing of this meeting with thanks to the contribution of personnel and thoughts during their tenures as a board of commissioners and directors of the Company.</p> <p>2. Establishing the Position of Josephus Koernianto Triprakoso who previously served as Director of the Company, became the President Director of the Company, with a term of office in accordance with the remaining term of the President Director being replaced. Such appointment shall be effective since obtaining the approval from the Financial Services Authority on fit and proper test as the President Director.</p> <p>3. Approving the Appointment of Mr. Muhamad GumiLang as Director of the Company. The appointment of Muhamad GumiLang as Director of the Company shall become effective since obtaining the approval of the Financial Services Authority on fit and proper test. The term of office of the Director of the Company appointed in this Meeting shall be 3 (years) from the date of appointment of this Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders or at the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate it at any time.</p> <p>4. The Company's Board of Directors shall be as follows:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">a. Board of Commissioners</td> <td style="width: 70%;"></td> </tr> <tr> <td>1) President Commissioner</td> <td>: Abdul Rachman</td> </tr> <tr> <td>2) Commissioner</td> <td>: Agus Haryanto</td> </tr> <tr> <td>3) Independent Commissioner</td> <td>: I Wayan Deko Ardjana</td> </tr> <tr> <td>4) Independent Commissioner</td> <td>: Sukoriyanto Saputro</td> </tr> <tr> <td>5) Independent Commissioner</td> <td>: Edhi Chrystanto</td> </tr> </table> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">b. Board of Directors:</td> <td style="width: 70%;"></td> </tr> <tr> <td>1) President Director</td> <td>: Josephus K. Triprakoso</td> </tr> <tr> <td>2) Director</td> <td>: Ida Ayu Kade Karuni</td> </tr> <tr> <td>3) Director</td> <td>: Nurkholis Wahyudi</td> </tr> <tr> <td>4) Director</td> <td>: Paulus Endra Suyatna</td> </tr> <tr> <td>5) Director</td> <td>: Muhamad GumiLang</td> </tr> </table> <p>The division of duties and authority of each member of the Board of Directors and the organizational structure of the Company shall be determined based on the resolutions of the Board of Directors Meeting and subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval.</p> <p>5. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to follow up on the relevant reporting related decisions to regulators and other relevant agencies.</p> <p>6. In accordance with the composition of shared ownership, PT Taspen (Persero) as the holder of 40% of the Company's shares, has the right to nominate the Board of Directors. However, in this AGMS, PT Taspen (Persero) is still reviewing the candidates of the Board of Directors of the Company which will be proposed to be appointed. Thus the nominee of the Board of Directors who becomes the domain of PT Taspen (Persero) will be submitted to the next General Meeting of Shareholders.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>	a. Board of Commissioners		1) President Commissioner	: Abdul Rachman	2) Commissioner	: Agus Haryanto	3) Independent Commissioner	: I Wayan Deko Ardjana	4) Independent Commissioner	: Sukoriyanto Saputro	5) Independent Commissioner	: Edhi Chrystanto	b. Board of Directors:		1) President Director	: Josephus K. Triprakoso	2) Director	: Ida Ayu Kade Karuni	3) Director	: Nurkholis Wahyudi	4) Director	: Paulus Endra Suyatna	5) Director	: Muhamad GumiLang
a. Board of Commissioners																									
1) President Commissioner	: Abdul Rachman																								
2) Commissioner	: Agus Haryanto																								
3) Independent Commissioner	: I Wayan Deko Ardjana																								
4) Independent Commissioner	: Sukoriyanto Saputro																								
5) Independent Commissioner	: Edhi Chrystanto																								
b. Board of Directors:																									
1) President Director	: Josephus K. Triprakoso																								
2) Director	: Ida Ayu Kade Karuni																								
3) Director	: Nurkholis Wahyudi																								
4) Director	: Paulus Endra Suyatna																								
5) Director	: Muhamad GumiLang																								

Adapun rincian jumlah suara persetujuan keputusan RUPS Tahunan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The details of the vote of approval of the 2017 AGMS are described in the following table

Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Setuju (Jumlah Suara dan persentase) Agree (Number of vote and percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan persentase) Disagree (Number of vote and percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase) Abstain (Number of vote and percentage)
Seluruh Agenda / All Agenda	Seluruh Agenda / All Agenda	1.242.016.52 atau sejumlah 99,44% dari seluruh jumlah suara yg dikeluarkan perseroan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1,242,016.52 or 99.44% of the total votes issued by the company and the resolution of the GMS is approved by 100% of the present votes	-	-

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Bank Mantap tahun 2017, telah dituangkan dalam Akta No. 4 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Notaris di Denpasar. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Mantap yang dilaksanakan tanggal 7 April 2017 telah dilaporkan ke OJK Regional 8 Bali dan Nusa tenggara, sesuai Surat Nomor DIR/0301/2017 tanggal 17 April 2017 Perihal Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 PT Bank Mandiri Taspen Pos Tanggal 7 April 2017.

The agenda and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of 2017 had been set forth in the Deed. 4 made by and before Notary I of Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Notary in Denpasar. The General Meeting of Shareholders of Bank Mantap which was held on 7 April 2017 had been reported to The Financial Services Authority of Regional 8, Bali and Nusa Tenggara, pursuant to Letter Number DIR/ 0301/2017 dated April 17, 2017 regarding Report of Result of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year of 2016 of PT Bank Mandiri Taspen Pos Dated April 7, 2017.

### Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2017

Rekapitulasi kehadiran RUPS Tahunan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

### Attendance Recapitulation on Annual General Meeting of Shareholders Of 2017

The Attendance Recapitulation on Annual General Meeting of Shareholders Of 2017 are presented in the table below:

**Tabel Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2017 |**  
The Attendance Recapitulation on Annual General Meeting of Shareholders Of 2017 Table

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir not present	Keterangan Information
1	Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present	-	-
2	Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	-	-
3	Endang Wahyudin	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	-	-
4	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
5	Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
6	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir not present	Keterangan Information
7	Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present	-	-
8	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
9	Nurkholis Wahyudi	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
10	Josephus K. Triprakoso	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
11	Paulus Endra Suyatna	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
12	Ihwan Sutardiyanta	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
13	Tardi	Direktur Micro and Business BankingPT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selaku Kuasa pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Kuasa tanggal 1 Juli 2016 No.SK. DIR/125/2016 Director of Micro and Business BankingPT of Bank Mandiri (Persero) Tbk, as the proxy holder of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk shares with Letter of Authorization dated July 1, 2016 No.SK. DIR / 125/2016	Hadir / Present	-	-
14	Iman Firmansyah	Direktur Investasi PT Taspen (Persero), selaku Kuasa Pemegang Saham PT Taspen (Persero) dengan Surat Kuasa tanggal 5 April 2017 No.SKU-12/DIR/2017 Investment Director of PT Taspen (Persero), as the Proxy of Shareholder of PT Taspen (Persero) with Power of Attorney dated April 5, 2017 No.SKU-12 / DIR / 2017	Hadir / Present	-	-
15	Ida Bagus Made Putra Jandhana	Pemegang Saham / Shareholders	-	Tidak hadir / Not Present	-

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2017

Pada Tahun 2017, Bank Mantap juga melaksanakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 Oktober 2017, bertempat di Denpasar dengan dihadiri/diwakili sebanyak 99.44% (sembilan puluh sembilan koma empat puluh empat persen) atau sebanyak 1.242.016.052 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta enam belas ribu lima puluh dua) lembar saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 1.249.000.000 (satu miliar duaratus empat puluh sembilan juta) dengan demikian berdasarkan ketentuan pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, maka rapat dinyatakan kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai

## The Implementation f Extraordinary GMS of 2017

In 2017, Bank Mantap also conducted an Extraordinary GMS held on October 9, 2017, held in Denpasar attended/ represented as 99.44% (ninety nine point four forty four) or 1,242,016,052 (one billion two hundred and four twenty-two million sixteen thousand fifty two) shares of the total shares with valid voting rights issued by the Company amounting to 1,249,000,000 (one billion two hundred forty-nine million) thereby pursuant to Article 11 paragraph (4) of the Articles Basis of the Company, the meeting shall be declared a quorum and may take a valid and binding decision on all matters discussed, as

segala hal yang dibicarakan, sebagaimana tercantum dalam Akta No.18 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya,SH.

Dalam RUPSLB tersebut pimpinan Rapat terlebih dahulu meminta persetujuan seluruh pemegang saham terkait tempat penyelenggaraan rapat dan disetujui oleh seluruh pemegang saham, sehingga rapat dapat dilanjutkan dengan pembahasan seluruh agenda rapat.

contained in the Deed No. 18 made before Notary I of Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH.

In the EGMS, the Chairman of the Meeting shall first request the approval of all shareholders in relation to the venue of the meeting and approved by all shareholders, so that the meeting can be continued with the discussion of the entire agenda of the meeting.

**Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 | Implementation of Extraordinary GMS of 2017 Table**

Undangan Invitation	Pelaksanaan Implemetation	Hasil RUPS Result og EMGS
<p>Undangan RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada para Pemegang Saham melaluisurat tanggal 22 September 2017 No. DIR/0750/2017 serta Surat perubahan waktu dan pelaksanaan rapat tanggal 4 Oktober 2017 No.DIR/0789/2017 dan surat tanggal 6 Oktober 2017 No. DIR/0808/2017</p> <p>Invite Extraordinary GMS has been submitted to the Holders Stock through the letter of October 17th 2016 No. DIR / 0898/2016 and Mail time changes and execution meeting on October 25, 2016 No.DIR / 0923/2016 and letter dated 28 October 2016 No. DIR / 0943/2016</p>	<p>RUPSLB 2017 PT Bank Mandiri Taspen telah dilaksanakan pada tanggal <b>9 Oktober 2017</b>, bertempat di Denpasar, Bali. /</p> <p>EGMS 2017 PT Bank Mandiri Taspen has been implemented on the 9th October 2017, located in Denpasar, Bali.</p>	<p>Hasil keputusan RUPSLB telah disampaikan kepada para Pemegang Saham dilaporkan ke OJK Regional 8 Bali dan Nusa tenggara, sesuai Surat Nomor DIR/0835/2017 tanggal <b>11 Oktober 2017</b> Perihal Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa PT Bank Mandiri Taspen Pos tanggal 9 Oktober 2017. /</p> <p>The result of the EGM's decision has been submitted to the Shareholders are reported to OJK Regional 8 Bali and Nusa Tenggara, according to Letter Number DIR / 0835/2017 dated October 11, 2017 Re: Report of Results Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Mandiri Taspen Pos on 9 October 2017</p>

**Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017**

Agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa 2017 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Agenda and Decisions of Extraordinary GMS of 2017**

Agenda and Decisions of Extraordinary GMS of 2017 are described in the following table:

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 | Agenda and Decisions of Extraordinary GMS of 2017 Table

<b>Agenda Agenda</b>	<b>Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017</b>	<b>Status Realisasi Realization</b>
<b>Agenda I: Persetujuan Perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan</b>	<p>1. Menyetujui Perubahan Modal Dasar Perseroan yang semula sebanyak 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 624.500.000.000 (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) dengan penerbitan saham baru sebanyak 113.122.170 (seratus tiga belas juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) lembar saham menjadi total sebesar 1.362.122.170 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 681.061.085.000 (enam ratus delapan puluh satu miliar enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu rupiah).</p> <p>2. Menyetujui Perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebanyak 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 624.500.000.000 (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebanyak 1.362.122.170 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 681.061.085.000 (enam ratus delapan puluh satu miliar enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu rupiah) yang dicatatkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penambahan saham baru sejumlah 113.122.170 (seratus tiga belas juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp.56.561.085.000,- (lima puluh enam miliar lima ratus enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu rupiah) dengan masing masing saham bernilai Rp.500,- (lima ratus rupiah), dicatatkan sebagai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, sehingga setelah penambahan Saham Baru tersebut Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan menjadi sebesar Rp. 681.061.085.000 (enam ratus delapan puluh satu miliar enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu rupiah);</li> <li>b. Sebesar Rp.143.438.911.560,- (seratus empat puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus sebelas ribu lima ratus enam puluh rupiah) yang merupakan selisih harga antara harga pari saham sebesar Rp.500,- (lima ratus rupiah) per lembar saham dengan harga pasar Rp.1.768,-(seribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah) per lembar saham akan dicatatkan sebagai agio saham</li> </ul>	Perubahan Modal telah mendapatkan Persetujuan dari menteri Hukum dan HAM RI dan saat ini sedang Proses Mohon persetujuan OJK atas Perubahan Modal dan komposisi Kepemilikan Bank Mantap
<b>1st Agenda: Approval on Amendment of Authorized Capital, Issued Capital and Paid Up Capital of the Company</b>	<p>1. Approved the amendment of the original authorized capital of the Company of 1,249,000,000 (one billion two hundred forty-nine million) shares, with total nominal value of Rp. 624,500,000,000 (six hundred twenty four billion five hundred million rupiah) with the issuance of new shares totaling 113,122,170 (one hundred and thirteen million one hundred twenty two thousand one hundred seventy) shares to a total of 1,362,122,170 (one billion and three hundred sixty two million one hundred twenty two thousand one hundred and seventy) shares with a total nominal value of Rp. 681,061,085,000 (six hundred eighty one billion sixty one million eighty five thousand rupiah).</p> <p>2. Approved the change in the issued and paid-up capital of the Company which originally amounted to 1,249,000,000 (one billion two hundred forty-nine million) shares with a total nominal value of Rp. 624,500,000,000 (six hundred twenty four billion five hundred million rupiah) to 1,362,122,170 (one billion three hundred sixty two million one hundred twenty two thousand one hundred and seventy) shares with a total nominal value of Rp. 681,061,085,000 (six hundred eighty one billion sixty one million eighty five thousand rupiah) which are listed as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The addition of new shares amounted to 113,122,170 (one hundred and thirteen million one hundred twenty two thousand one hundred and seventy) shares with an aggregate nominal value of Rp.56,561,085,000,- (fifty six billion five hundred sixty one million eighty five thousand rupiah) with each share amounted to Rp.500, - (five hundred rupiah), were listed as additional of issued and fully paid-up capital of the Company, so that after the addition of such new shares the authorized, issued and paid up capital became Rp. 681,061,085,000 (six hundred eighty one billion sixty one million eighty five thousand rupiah);</li> <li>b. Rp.143,438,911,560, - (one hundred forty three billion four hundred thirty eight million nine hundred and eleven thousand five hundred and sixty rupiah) which was the difference in price between the share price of Rp.500, - (five hundred rupiahs) per shares at market price Rp.1.768, - (one thousand seven hundred and sixty eight rupiah) per share will be listed as agio shares</li> </ul>	Changes in Capital have obtained Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and are currently in the process of obtaining approval from The Financial Services Authority on Capital Changes and Ownership Composition of Bank Mantap

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization
<b>Agenda II:</b> Persetujuan Pengeluaran Saham Baru Dan Pengambilan Bagian Saham Baru oleh Pemegang Saham Perseroan /	<p>1. Menyetujui Pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh Perseroan dan karenanya menyetujui pengeluaran 113.122.170 (seratus tiga belas juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) lembar saham baru Perseroan untuk diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> mengambil sejumlah 67.239.818 (enam puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus delapan belas) lembar saham.</li> <li>b. <b>PT Taspen (Persero)</b> mengambil sejumlah 45.248.868 (empat puluh lima juta dua ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh delapan) lembar saham;</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> mengambil sejumlah 633.484 (enam ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh empat) lembar saham.</li> </ul> <p>2. Dengan adanya pengambilan bagian saham baru Perseroan tersebut maka komposisi Pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> memiliki 809.655.870 (delapan ratus sembilan juta enam ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham yang mewakili 59,44% dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>b. <b>PT Taspen (Persero)</b> memiliki 544.848.868 (lima ratus empat puluh empat juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh delapan) lembar saham yang mewakili 40 % dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki 7.617.432 (tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu empat ratus tiga puluh dua) lembar saham yang mewakili 0.56% dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan</li> </ul> <p>3. Penyetoran modal atas pengambilan bagian saham baru yang diterbitkan Perseroan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) dan Ida Bagus Made Putra Jandhana dinyatakan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>4. Penyetoran modal oleh para pemegang saham dengan jumlah sebagaimana butir 2 (dua) tersebut diatas dilaksanakan secara tunai dan sekaligus sesuai waktu yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan pelaksanaannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Apabila dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah Rapat ini Pemegang Saham tidak menyertarkan pembelian sahamnya sebagaimana pada butir 2 (dua) tersebut diatas, maka bagian saham yang tidak diambil tersebut akan diambil bagian oleh Pemegang Saham lainnya, dalam hal ini PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penyertaan modal bagi Perusahaan Anak, karena PT Taspen (Persero) telah memenuhi jumlah maksimum yang dapat diambil bagian dalam penerbitan saham baru yaitu sebesar 40% dari seluruh saham baru yang diterbitkan Perseroan.</p> <p>5. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh hal dan tindakan yang tepat yang dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan Persetujuan agenda Kedua Rapat ini serta pelaksanaannya</p>	Terealisasi

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Keputusan RUPSLB 2017</b> <b>Decision of the EGMS 2017</b>	<b>Status Realisasi</b> <b>Realization</b>
<b>2nd Agenda:</b> Approval of New Shares Issuance and Collection of New Shares by the Shareholders of the Company	1. Approved the implementation of new share expenditures by the Company and thereby approved the expenditure of 113,122,170 (one hundred and thirteen million one hundred twenty two thousand one hundred and seventy) shares of the Company to be taken part by the Company's Shareholders as follows: a. <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> took a total of 67,239,818 (sixty seven million two hundred thirty nine thousand eight hundred and eighteen) shares. b. <b>PT Taspen (Persero)</b> mengambil took 45,248,868 (forty five million two hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares; and c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> took a total of 633,484 (six hundred thirty three thousand four hundred and eighty four) shares. 2. With the taking of new shares of the Company, the composition of the Company's Shareholders become as follows: a. <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> owned 809,655,870 (eight hundred nine million six hundred fifty five thousand eight hundred seventy) shares representing 59.44% of the total shares and fully paid in the Company; b. <b>PT Taspen (Persero)</b> owned 544,848,868 (five hundred forty four million eight hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares representing 40% of the total shares and fully paid in the Company; c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owned 7,617,432 (seven million six hundred seventeen thousand four hundred thirty two) shares representing 0.56% of the total shares and fully paid in the Company 3. The deposit of capital for the acquisition of new shares issued by the Company by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) and Ida Bagus Made Putra Jandhana was declared as effective after obtaining approval from the Financial Services Authority; 4. Payment of capital by shareholders with the amount as mentioned in point 2 (two) above shall be executed in cash and at the same time as determined by the Board of Directors of the Company and its implementation shall be reported to the Board of Commissioners of the Company. If within the period of 7 (seven) working days after this Meeting the Shareholders do not deposit their shares purchases as referred to in point 2 (two) above, the shares not taken shall be taken by other Shareholders, in this case PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with due attention to the provisions of the Financial Services Authority related to Equity Participation for the Subsidiary Company, since PT Taspen (Persero) has fulfilled the maximum amount that can be taken part in the issuance of new shares amounting to 40% of all new shares issued by the Company. 5. Provided full authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to undertake any and all matters and appropriate actions required or required to execute Agreement on the second agenda of the meeting and its implementation	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization
<b>Agenda III:</b> Persetujuan Perubahan Komposisi Pemegang Saham Perseroan	<p>1. Menyetujui perubahan komposisi pemegang saham sehubungan dengan pengambilan bagian saham baru yang diterbitkan Perseroan sejumlah 113.122.170 (seratus tiga belas juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) lembar saham yang diambil bagian oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Taspen (Persero) dan Sdr.Ida Bagus Made Putra Jandhana.</p> <p>2. Dengan adanya pengambilan bagian oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan dalam penerbitan saham baru tersebut maka komposisi Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> memiliki <b>809.655.870</b> (delapan ratus sembilan juta enam ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham yang mewakili <b>59,44%</b> (lima puluh sembilan koma empat puluh empat persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> memiliki <b>544.848.868</b> (lima ratus empat puluh empat juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh delapan) lembar saham yang mewakili <b>40%</b> (empat puluh persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki <b>7.617.432</b> (tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu empat ratus tiga puluh dua) lembar saham yang mewakili <b>0,56%</b> (nol koma lima puluh enam persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada perseroan.</li> </ul> <p>Bilamana terdapat Pemegang Saham tidak mengambil bagian dan tidak menyertakan pembelian sahamnya seperti yang disyaratkan pada agenda ke-II Rapat butir ke 4, maka komposisi Pemegang Saham Perseroan akan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> memiliki <b>810.289.354</b> (delapan ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh empat) lembar saham yang mewakili <b>59,49%</b> (lima puluh sembilan koma empat puluh sembilan persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> memiliki <b>544.848.868</b> (lima ratus empat puluh empat juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh delapan) lembar saham yang mewakili <b>40%</b> (empat puluh persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki <b>6.983.948</b> (enam juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham yang mewakili <b>0,51%</b> (nol koma lima puluh satu persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> </ul> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan tindakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghadap pihak-pihak terkait yang berwenang, menghadiri rapat-rapat, meminta dan memberikan keterangan-keterangan terkait rencana penerbitan saham tersebut;</li> <li>b. Melakukan setiap dan seluruh hal dan tindakan yang tepat yang dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari persetujuan pada agenda Ketiga ini serta pelaksanaannya;</li> <li>c. Apabila diperlukan mengajukan permohonan dan melakukan pengurusatan atas pemberian persetujuan yang diperlukan, pelaporan, pendaftaran dan pengumuman oleh, pada atau melalui instansi yang berwenang mengenai penerbitan saham ini sebagaimana dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> </ul>	Perubahan Modal telah mendapatkan Persetujuan dari menteri Hukum dan HAM RI dan saat ini sedang Proses Mohon persetujuan OJK atas Perubahan Modal dan komposisi Kepemilikan Bank Mantap

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Keputusan RUPSLB 2017</b> <b>Decision of the EGMS 2017</b>	<b>Status Realisasi</b> <b>Realization</b>
<b>3rd Agenda:</b> Approval of Change of Shareholder Composition of the Company	<p>1. Approved the change in the composition of shareholders in connection with the acquisition of new shares issued by the Company amounted to 113,122,170 (one hundred and thirteen million one hundred twenty two thousand one hundred seventy) shares of shares taken by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Taspen (Persero) and Ida Bagus Made Putra Jandhana.</p> <p>2. With the taking of shares by all Shareholders of the Company in the issuance of the new shares, the composition of the Company's Shareholders shall be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. owned 809,655,870 (eight hundred nine million six hundred fifty five thousand eight hundred seventy) shares representing 59.44% (fifty-nine point forty four percent) of all shares and fully paid in the Company.</li> <li>b. PT. Taspen (Persero) owned a total of 544,848,868 (five hundred forty four million eight hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares representing 40% (forty percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>c. Ida Bagus Made Putra Jandhana owned 7,617,432 (seven million six hundred seventeen thousand four hundred thirty two) shares representing 0.56% (zero point fifty six percent) of the total shares and fully paid in the company.</li> </ul> <p>In the event that a Shareholder does not take part and does not deposit its share purchase as required in the second agenda of the meeting, point 4, the composition of the Company's Shareholders shall be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Owned 810,289,354 (eight hundred and ten million two hundred and eighty nine thousand three hundred and fifty-four) shares representing 59.49% (fifty-nine point forty nine percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>b. PT. Taspen (Persero) owned a total of 544,848,868 (five hundred forty four million eight hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares representing 40% (forty percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>c. Ida Bagus Made Putra Jandhana owned 6,983,948 (six million nine hundred eighty three thousand nine hundred forty eight) shares representing 0.51% (zero point fifty one percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> </ul> <p>3. Provided full authority with substitution rights to the Board of Directors to perform the following actions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Facing the relevant authorities, attending meetings, requesting and providing information regarding the issuance of such shares;</li> <li>b. Undertaking any and all appropriate terms and actions required or required to perform the purposes and purposes of this Agreement on the Third Agenda and its implementation;</li> <li>c. If required to file an application and make arrangements for the approval required, reporting, registration and announcement by, on or through the competent authority regarding the issuance of this share as required in accordance with applicable laws and regulations</li> </ul>	Changes in Capital have obtained Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and are currently in the process of obtaining approval from The Financial Services Authority on Capital Changes and Ownership Compostion of Bank Mantap
<b>Agenda IV:</b> Persejuaan Perubahan Nama Perseroan	<p>1. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen atau disingkat dengan nama Bank Mantap.</p> <p>2. Perubahan nama Perseroan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa keuangan dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan perubahan nama tersebut.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substisi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh hal serta tindakan yang disyaratkan dan/atau diperlukan untuk menjalankan persetujuan pada agenda Keempat Rapat ini</p>	Terealisasi
<b>4th Agenda:</b> Approval of The Change of Company Name	<p>1. Approved the change of name of the Company originally named PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen or abbreviated as Bank Mantap.</p> <p>2. The change of name of the Company shall become effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority and other competent authorities relating to the change of name.</p> <p>3. Provided full authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform any and all matters and actions required and / or necessary to execute approval on the fourth agenda of the meeting</p>	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization
<b>Agenda V:</b> Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terkait Perubahan Nama Perseroan dan Perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan	<p>1. Menyetujui mengubah pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;"><b>Nama Dan Tempat Kedudukan</b> <b>Pasal 1</b></p> <p><b>Semula:</b> <b>Pasal 1 Ayat 1:</b> Perseroan Terbatas Ini bernama "PT BANK MANDIRI TASPEN POS" (selanjutnya dalam anggaran dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar, Bali</p> <p><b>Di ubah menjadi sebagai berikut :</b> <b>Pasal 1 Ayat 1</b> Perseroan Terbatas Ini bernama "PT BANK MANDIRI TASPEN" atau disingkat dengan nama "BANK MANTAP" (selanjutnya dalam anggaran dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar, Bali</p> <p>2. Menyetujui mengubah pasal 4 serta rincian dan nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;"><b>MODAL</b> <b>Pasal 4</b></p> <p><b>Semula:</b> <b>Pasal 4 ayat 1:</b> Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta) terbagi atas 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) saham, masing-masing saham bernilai Rp.500,- (lima ratus rupiah).</p> <p><b>Pasal 4 Ayat 2:</b> Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100 % (seratus persen) atau sejumlah 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta)</p> <p><b>Diubah menjadi sebagai berikut :</b> <b>MODAL</b> <b>Pasal 4</b></p> <p><b>Pasal 4 ayat 1:</b> Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.681.061.085.000,- (enam ratus delapan puluh satu miliar enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu rupiah) terbagi atas 1.362.122.170 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) saham, masing-masing saham bernilai Rp.500,- (lima ratus rupiah).</p> <p><b>Pasal 4 Ayat 2:</b> Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100 % (seratus persen) atau sejumlah 1.362.122.170 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.681.061.085.000,- (enam ratus delapan puluh satu miliar enam puluh satu juta delapan puluh lima ribu rupiah).</p>	Perubahan Modal telah mendapatkan Persetujuan dari menteri Hukum dan HAM RI dan saat ini sedang Proses Mohon persetujuan OJK atas Perubahan Modal dan komposisi Kepemilikan Bank Mantap

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization
5th Agenda: Approval to amend the Company's Articles of Association Related to the Change of the Company's Name and Changes in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital of the Company	<p>1. Approved the amendment of Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association as follows:</p> <p style="text-align: center;"><b>Name and Position Article 1</b></p> <p><b>Formerly:</b> <b>Article 1 Paragraph 1:</b> <i>This Limited Liability Company is named "PT BANK MANDIRI TASPEN POS" (hereinafter in this articles of association is simply abbreviated as "Company"), domiciled and headquartered in Denpasar, Bali</i></p> <p><b>Changed into:</b> <b>Article 1 Paragraph 1:</b> <i>This Limited Liability Company is named "PT BANK MANDIRI TASPEN" or abbreviated as "BANK MANTAP" (hereinafter referred to as "Company"), based and headquartered in Denpasar, Bali</i></p> <p>2. Approved the amendment of Article 4 as well as the details and nominal of the shares mentioned in the last section of the Company's Articles of Association as follows:</p> <p style="text-align: center;"><b>CAPITAL Article 4</b></p> <p><b>Formerly:</b> <b>Article 4 Paragraph 1:</b> <i>The Company's authorized capital amounted to Rp.624,500,000,000 (six hundred twenty four billion five hundred million) divided into 1,249,000,000 (one billion two hundred forty-nine million) shares, each valued at Rp.500, - (five hundred rupiah).</i></p> <p><b>Article 4 Paragraph 2:</b> <i>Of the Authorized Capital has been placed and fully paid 100% (one hundred percent) or 1,249,000,000 (one billion two hundred forty-nine million) shares with a total nominal value of Rp.624,500,000,000 (six hundred twenty four billion five hundred million).</i></p> <p><b>Changed into:</b> <b>CAPITAL Article 4</b></p> <p><b>Article 4 Paragraph 1:</b> <i>The Company's authorized capital amounted to Rp.681,061,085,000, - (six hundred eighty one billion sixty one million eighty five thousand rupiah) divided into 1,362,122,170 (one billion three hundred sixty two million one hundred twenty two thousand one hundred seventy) shares, each worth Rp.500, - (five hundred rupiah).</i></p> <p><b>Article 4 Paragraph 2:</b> <i>Of the Authorized Capital has been placed and paid up 100% (one hundred percent) or 1,362,122,170 (one billion three hundred sixty two million one hundred twenty two thousand one hundred and seventy) shares with a total nominal value of Rp.681,061,085,000, - ( six hundred eighty one billion sixty one million eighty five thousand rupiah).</i></p>	Changes in Capital have obtained Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and are currently in the process of obtaining approval from The Financial Services Authority on Capital Changes and Ownership Composition of Bank Mantap

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization
	<p><b>Pada bagian akhir Anggaran Dasar menjadi sebagai berikut:</b> Akhirnya, para penghadap masing-masing bertindak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan bahwa: Modal ditempatkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan, oleh Para Pemegang saham:</p> <p>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> memiliki 809.655.870 (delapan ratus sembilan juta enam ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.404.827.935.000,- (empat ratus empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu rupiah) yang mewakili 59,44% (lima puluh sembilan koma empat puluh empat persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</p> <p>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> memiliki 544.848.868 (lima ratus empat puluh empat juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.272.424.434.000 (dua ratus tujuh puluh dua miliar empat ratus dua puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang mewakili 40.00% (empat puluh persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</p> <p>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki 7.617.432 (tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu empat ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.808.716.000,- (tiga miliar delapan ratus delapan juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah) yang mewakili 0.56% (nol koma lima puluh enam persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</p> <p>Bilamana terdapat Pemegang Saham tidak mengambil bagian dan tidak menyetorkan pembelian sahamnya seperti yang disyaratkan pada agenda ke-II Rapat butir ke 4, maka pada bagian akhir Anggaran Dasar Perseroan akan menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> memiliki 810.289.354 (delapan ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.405.144.677.000,- (empat ratus lima miliar seratus empat puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) yang mewakili 59,49% (lima puluh sembilan koma empat puluh sembilan persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</p> <p>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> memiliki 544.848.868 (lima ratus empat puluh empat juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.272.424.434.000 (dua ratus tujuh puluh dua miliar empat ratus dua puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang mewakili 40.00% (empat puluh persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</p> <p>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki 6.983.948 (enam juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.491.974.000,- (tiga miliar empat ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) yang mewakili 0.51% (nol koma lima puluh satu persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh hal serta tindakan yang disyaratkan dan/atau diperlukan untuk menjalankan persetujuan pada agenda Kelima Rapat ini</p>	

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization
	<p><b>At the end of the Articles of Association are as follows:</b>  Finally, the respective constituents acting in their position as mentioned above explained that:  The issued capital as referred to in Article 4 paragraph 2 had been taken and fully paid by cash through the Company's cash, by the Shareholders below:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> owned 809,655,870 (eight hundred nine million six hundred fifty five thousand eight hundred seventy) shares with a total nominal value of Rp.404,827,935,000, - (four hundred four billion eight hundred twenty seven million nine hundred thirty five thousand rupiah) representing 59.44% (fifty-nine point forty four percent) of all shares and fully paid in the Company.</li> <li>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> owned 544,848,868 (five hundred forty four million eight hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares with a total face value of Rp.272,424,434,000 (two hundred seventy two billion four hundred twenty four million four hundred three ) representing 40.00% (forty percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owned 7,617,432 (seven million six hundred seventeen thousand four hundred thirty two) shares with a total nominal value of Rp. 3,808,716,000, - (three billion eight hundred eight million seven hundred sixteen thousand rupiah) representing 0.56% (zero point fifty six percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> </ul> <p>In the event that a Shareholder does not take part and does not deposit its share purchase as required in the second agenda of the meeting, point 4, then at the end of the Company's Articles of Association will be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> owned 810,289,354 (eight hundred and ten million two hundred and eighty nine thousand three hundred and fifty-four) shares with a total nominal value of Rp.405,144,677,000 (four hundred five billion one hundred forty four million six hundred seventy seven thousand rupiah) representing 59.49% (fifty nine point forty nine percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> owned 544,848,868 (five hundred forty four million eight hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares with a total face value of Rp.272,424,434,000 (two hundred seventy two billion four hundred twenty four million four hundred three ) representing 40.00% (forty percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owned 7,617,432 (seven million six hundred seventeen thousand four hundred thirty two) shares with a total nominal value of Rp. 3,808,716,000, - (three billion eight hundred eight million seven hundred sixteen thousand rupiah) representing 0.56% (zero point fifty six percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> </ul> <p>In the event that a Shareholder does not take part and does not deposit its share purchase as required in the second agenda of the meeting, point 4, then at the end of the Company's Articles of Association will be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> owned 810,289,354 (eight hundred and ten million two hundred and eighty nine thousand three hundred and fifty-four) shares with a total nominal value of Rp.405,144,677,000 (four hundred five billion one hundred forty four million six hundred seventy seven thousand rupiah) representing 59.49% (fifty nine point forty nine percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>b. <b>PT. Taspen (Persero)</b> owned 544,848,868 (five hundred forty four million eight hundred forty eight thousand eight hundred sixty eight) shares with a total face value of Rp.272,424,434,000 (two hundred seventy two billion four hundred twenty four million four hundred three ) representing 40.00% (forty percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> <li>c. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owned 6,983,948 (six million nine hundred eighty three thousand nine hundred and forty eight) shares with a total nominal value of Rp. 3,491,974,000, - (three billion four hundred ninety one million nine hundred seventy four thousand rupiah) representing 0.51% (zero point fifty one percent) of the total shares and fully paid in the Company.</li> </ul> <p>3. Provided full authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to undertake any and all matters and actions required and/or necessary to enter into approval on the fifth agenda of the meeting</p>	

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2017 Decision of the EGMS 2017	Status Realisasi Realization																																	
<b>Agenda VI:</b> Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	<p>1. Menyetujui Pengangkatan atas :            Direksi            Sdr. Iwan Soeroto</p> <p>Pengangkatan Anggota Direksi Efektif berlaku sejak mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). Masa jabatan Direksi Perseroan yang diangkat dalam Rapat ini adalah selama 3 (tahun) sejak diangkat dalam Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga atau pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>2. Untuk selanjutnya Susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dewan Komisaris               <table> <tr><td>1) Komisaris Utama</td><td>:</td><td>Sdr. Abdul Rachman</td></tr> <tr><td>2) Komisaris</td><td>:</td><td>Sdr. Agus Haryanto</td></tr> <tr><td>3) Komisaris Independen</td><td>:</td><td>Sdr. I Wayan Deko Ardjana</td></tr> <tr><td>4) Komisaris Independen</td><td>:</td><td>Sdr. Sukoriyanto Saputro</td></tr> <tr><td>5) Komisaris Independen</td><td>:</td><td>Sdr. Edhi Chrystanto</td></tr> </table> </li> <li>b. Direksi               <table> <tr><td>1) Direktur Utama</td><td>:</td><td>Sdr. Josephus Koernianto Triprakoso</td></tr> <tr><td>2) Direktur</td><td>:</td><td>Sdri. Ida Ayu Kade Karuni</td></tr> <tr><td>3) Direktur</td><td>:</td><td>Sdr. Nurkholis Wahyudi</td></tr> <tr><td>4) Direktur</td><td>:</td><td>Sdr. Paulus Endra Suyatna</td></tr> <tr><td>5) Direktur</td><td>:</td><td>Sdr. Muhamad Gumilang</td></tr> <tr><td>6) Direktur</td><td>:</td><td>Sdr. Iwan Soeroto</td></tr> </table> </li> </ul> <p>Adapun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta struktur organisasi Perseroan akan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan dan selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.</p> <p>3. Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari PT Taspen (Persero) akan diusulkan kepada RUPS Perseroan segera setelah proses internal pada PT Taspen (Persero) selesai dilaksanakan.</p> <p>4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya</p>	1) Komisaris Utama	:	Sdr. Abdul Rachman	2) Komisaris	:	Sdr. Agus Haryanto	3) Komisaris Independen	:	Sdr. I Wayan Deko Ardjana	4) Komisaris Independen	:	Sdr. Sukoriyanto Saputro	5) Komisaris Independen	:	Sdr. Edhi Chrystanto	1) Direktur Utama	:	Sdr. Josephus Koernianto Triprakoso	2) Direktur	:	Sdri. Ida Ayu Kade Karuni	3) Direktur	:	Sdr. Nurkholis Wahyudi	4) Direktur	:	Sdr. Paulus Endra Suyatna	5) Direktur	:	Sdr. Muhamad Gumilang	6) Direktur	:	Sdr. Iwan Soeroto	Pemberitahuan Pengangkatan Iwan Soeroto telah Diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Saat ini sedang proses Permohonan Uji Kelayakan dan Kepatutan dari OJK
1) Komisaris Utama	:	Sdr. Abdul Rachman																																	
2) Komisaris	:	Sdr. Agus Haryanto																																	
3) Komisaris Independen	:	Sdr. I Wayan Deko Ardjana																																	
4) Komisaris Independen	:	Sdr. Sukoriyanto Saputro																																	
5) Komisaris Independen	:	Sdr. Edhi Chrystanto																																	
1) Direktur Utama	:	Sdr. Josephus Koernianto Triprakoso																																	
2) Direktur	:	Sdri. Ida Ayu Kade Karuni																																	
3) Direktur	:	Sdr. Nurkholis Wahyudi																																	
4) Direktur	:	Sdr. Paulus Endra Suyatna																																	
5) Direktur	:	Sdr. Muhamad Gumilang																																	
6) Direktur	:	Sdr. Iwan Soeroto																																	
<b>6th Agenda :</b> Approval for Changes of the Company's Board of Directors	<p>1. Approved the appointment of            Board of Directors            Iwan Soeroto</p> <p>Appointment of the Members of the Board of Directors is Effective since obtaining the approval of the Financial Services Authority for fit and proper test. The term of office of the Board of Directors of the Company appointed in this Meeting shall be 3 (years) from the date of appointment in this Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders or at the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020 without prejudice to the right of Shareholders to terminate it at any time.</p> <p>2. The Company's Board of Directors shall be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Board of Commissioners               <table> <tr><td>1) President Commissioner</td><td>:</td><td>Abdul Rachman</td></tr> <tr><td>2) Commissioner</td><td>:</td><td>Agus Haryanto</td></tr> <tr><td>3) Independent Commissioner</td><td>:</td><td>I Wayan Deko Ardjana</td></tr> <tr><td>4) Independent Commissioner</td><td>:</td><td>Sukoriyanto Saputro</td></tr> <tr><td>5) Independent Commissioner</td><td>:</td><td>Edhi Chrystanto</td></tr> </table> </li> <li>b. Board of Directors               <table> <tr><td>1) President Director</td><td>:</td><td>:Josephus Koernianto Triprakoso</td></tr> <tr><td>2) Director</td><td>:</td><td>:Ida Ayu Kade Karuni</td></tr> <tr><td>3) Director</td><td>:</td><td>:Nurkholis Wahyudi</td></tr> <tr><td>4) Director</td><td>:</td><td>:Paulus Endra Suyatna</td></tr> <tr><td>5) Director</td><td>:</td><td>:Muhamad Gumilang</td></tr> <tr><td>6) Director</td><td>:</td><td>:Iwan Soeroto</td></tr> </table> </li> </ul> <p>The division of duties and authority of each member of the Board of Directors and the organizational structure of the Company shall be determined based on the resolutions of the Board of Directors Meeting and subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval.</p> <p>3. Members of the Board of Commissioners from PT Taspen (Persero) shall be proposed to the General Meeting of Shareholders of the Company as soon as the internal process of PT Taspen (Persero) is completed.</p> <p>4. Provided authority and power to the Board of Directors of the Company to follow up the relevant reporting Meeting's decision to regulators and other relevant agencies</p>	1) President Commissioner	:	Abdul Rachman	2) Commissioner	:	Agus Haryanto	3) Independent Commissioner	:	I Wayan Deko Ardjana	4) Independent Commissioner	:	Sukoriyanto Saputro	5) Independent Commissioner	:	Edhi Chrystanto	1) President Director	:	:Josephus Koernianto Triprakoso	2) Director	:	:Ida Ayu Kade Karuni	3) Director	:	:Nurkholis Wahyudi	4) Director	:	:Paulus Endra Suyatna	5) Director	:	:Muhamad Gumilang	6) Director	:	:Iwan Soeroto	The notice of the appointment Iwan Soeroto has been Accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Currently being processed of Feasibility and Compliance Test from The Financial Services Authority
1) President Commissioner	:	Abdul Rachman																																	
2) Commissioner	:	Agus Haryanto																																	
3) Independent Commissioner	:	I Wayan Deko Ardjana																																	
4) Independent Commissioner	:	Sukoriyanto Saputro																																	
5) Independent Commissioner	:	Edhi Chrystanto																																	
1) President Director	:	:Josephus Koernianto Triprakoso																																	
2) Director	:	:Ida Ayu Kade Karuni																																	
3) Director	:	:Nurkholis Wahyudi																																	
4) Director	:	:Paulus Endra Suyatna																																	
5) Director	:	:Muhamad Gumilang																																	
6) Director	:	:Iwan Soeroto																																	

Adapun rincian jumlah suara persetujuan keputusan RUPS Luar Biasa 2017 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The details of the number of approval vote of the Extraordinary GMS 2017 are described in the following table:

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Keputusan RUPSLB</b> <b>Decision of EGMS</b>	<b>Setuju</b> <b>Agree</b>	<b>Tidak Setuju</b> <b>Disagree</b>	<b>Abstain</b> <b>Abstain</b>
Seluruh agenda RUPSLB / All EGMS Agenda	Seluruh Agenda RUPSLB / All EGMS Agenda	1.242.016.052 jumlah suara atau sejumlah 99.44%. / 1,242,016,052 number of votes or 99.44%.	-	-

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa PT Bank Mandiri Taspen Pos, telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa, Akta No. 18 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Notaris di Denpasar dan telah dilaporkan ke OJK Regional 8 Bali dan Nusa tenggara, sesuai Surat Nomor DIR/0835/2017 tanggal 11 Oktober 2017 Perihal Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa PT Bank Mandiri Taspen Pos tanggal 9 Oktober 2017.

The agenda and decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen Pos had been set forth in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 18 made by and before Notary I of Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Notary in Denpasar and reported to The Financial Services Authority of Regional 8, Bali and Nusa Tenggara, pursuant to Letter Number DIR/0835/2017 dated October 11, 2017 regarding the Report of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bank Mandiri Taspen Pos dated October 9, 2017.

### Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 2017

Adapun rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

### Attendance Recapitulation of Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2017

The Attendance Recapitulation of Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2017 is described in the following table:

<b>No.</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Hadir Present</b>	<b>Tidak Hadir Not Present</b>	<b>Keterangan Information</b>
1	Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present	-	-
2	Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	-	-
3	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
4	Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
5	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
6	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
7	Nurkholis Wahyudi	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
8	Josephus K. Triprakoso	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
9	Paulus Endra Suyatna	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Keterangan Information
10	Muhamad Gumlilang	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
11	Tardi	Direktur Micro and Business Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selaku Kuasa pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Kuasa tanggal 1 Juli 2016 No.SK. DIR/125/2016  Director of Micro and Business BankingPT of Bank Mandiri (Persero) Tbk, as the proxy holder of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk shares with Letter of Authorization dated July 1, 2016 No.SK. DIR / 125/2016	Hadir / Present	-	-
12	Iman Firmansyah	Direktur Investasi PT Taspen (Persero), selaku Kuasa Pemegang Saham PT Taspen (Persero) dengan Surat Kuasa tanggal 6 Oktober 2017 No.SKU-46/DIR/2017  Investment Director of PT Taspen (Persero), as the Shareholder of PT Taspen (Persero) with Power of Attorney dated October 6, 2017 No.SKU-46 / DIR / 2017	Hadir / Present	-	-
13	Radius Bayu Irawan	Manajer utama Divisi Bisnis Strategi dan Investasi Langsung dengan Surat Kuasa tanggal 6 Oktober 2017 No.SKU-46/DIR/2016  The main manager of the Business Strategy and Direct Investment Division with Power of Attorney dated October 6, 2017 No.SKU-46 / DIR / 2016	Hadir / Present	-	-
14	Ida Bagus Made Putra Jandhana	Pemegang Saham Shareholder	-	Tidak Hadir / Absent	-

## Pelaksanaan Rups 2016 Dan Realisasinya

Selama tahun 2016, Bank Mantap telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa, sebagai berikut:

### RUPS Tahunan 2016

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Februari 2016, bertempat di Denpasar dengan dihadiri/diwakili sebanyak 98,65% atau sebanyak 986.468.276 lembar saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank yaitu sejumlah 1.000.000.000. dengan demikian berdasarkan ketentuan pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Perusahaan, maka rapat dinyatakan kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai segala hal yang dibicarakan.

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mantap di 2016 tergambar dalam tabel berikut.

## Implementation of 2016 GMS and Its Realization

During 2016, Bank Mantap had conducted 2 (two) general GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary GMS, as follows:

### Annual GMS of 2016

The Annual General Meeting of Shareholders was held on February 26, 2016, held in Denpasar with 98,65% or 986,468,276 shares of the total shares with valid voting rights issued by the Bank amounted to 1,000,000,000. Therefore, according to the provisions of article 11 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, the meeting is declared a quorum and can take a valid and binding decision on all discussed matters.

Implementation phase of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mantap in 2016 is illustrated in the following table.

**Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016 | Implementation of AGMS of 2016 Table**

<b>Undangan Invitation</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Hasil RUPS Result of AGMS</b>
Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal <b>11 Februari 2016</b> , melalui surat No.DIR/153/2016 - serta surat perubahan waktu dan tempat pelaksanaan tanggal 23 Februari 2016 No.DIR/201/2016 / The Annual GMS invitation had been submitted to the Shareholders on February 11, 2016, through letter No.DIR/ 153/2016 - as well as a letter of change of time and place of implementation on February 23, 2016 No.DIR/201/2016	RUPST 2016 Bank Mantap telah dilaksanakan pada tanggal <b>26 Februari 2016</b> , bertempat di Hotel Maya Sanur Resort and Spa, Denpasar, Bali. / The 2016 AGMS of Bank Mantap was held on <b>February 26, 2016</b> , at Maya Sanur Resort and Spa, Denpasar, Bali.	Hasil keputusan RUPST telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal <b>02 Maret 2016</b> melalui Surat No.DIR/224/2016 / The result of the AGMS had been submitted to the Shareholders on <b>March 2, 2016</b> through Letter No.DIR/224/2016

**Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2016 dan Realisasinya**

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2016 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Agenda and Resolution of 2016 Annual GMS and Its Realization**

The agenda and resolution of 2016 annual GMS is given in detail in the following table.

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2016 | Table of Agenda and Resolution of 2016 Annual GMS

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2016 Resolution of 2016 Annual GMS
Pertama. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	<p>1) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwanton, Sungkoro &amp; Surja dengan pendapat WAJAR TANPA PENGECUALIAN sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. RPC-255/PSS/2016 tanggal 25 Januari 2016 dan menyetujui Laporan Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>2) Dengan telah disetujuiinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>3) RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Kuki Kadarisman, Ida Bagus Kade Perdana, I Wayan Sukarta dan I Gusti Ngurah Alit Asmarajaya atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama periode 1 januari 2015 s.d 15 Mei 2015.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p> <p>1) Approving the Company Annual Report including validating the Financial Report for the fiscal year closing on 31 December, which has been audited by a Public Accounting Firm Purwanton, Sungkoro, and Surja with UNQUALIFIED OPINION, as stated in its report No. RPC-255/PSS/2016 dated 25 January 2016 and agreeing the Monitoring Report that has been carried out by the Board of Commissioners for the fiscal year closing 31 December 2015.</p> <p>2) With the approval given to the Company Annual Report including the validation of Company Financial Report for the fiscal year closing on 31 December 2015 and the Monitoring Report that has been carried out by the Board of Commissioners, the GMS states release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) from members of Board of Directors and Board of Commissaries on measures of management and monitoring that have been carried out during the fiscal year that is closing on 31 December 2015, as long as the action is not illegal and is reflected in the Company Annual and Financial Reports for the fiscal year closing on 31 December 2015.</p> <p>3) GMS also states release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to Kuki Kadarisman, Ida Bagus Kade Perdana, I Wayan Sukarta and I Gusti Ngurah Alit Asmarajaya for the management and monitoring the performed for 1 January 2015 to 15 May 2015 period.</p> <p><b>Status: Realized</b></p> <p>Kedua. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p>
First. Approval of the Company Annual Report including Validating the Financial Report and Board of Commissioners Supervisory Assignment Report for the Fiscal Year closing on 31 December 2015.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2015 sebesar Rp24.399.342.328,- sebagai berikut :</p> <p>1) Dividen : Nihil</p> <p>2) Pembentukan Cadangan: Rp5.000.000.000,- atau 20,49 % dari Laba Bersih.</p> <p>3) Laba ditahan : Rp19.399.342.328,- atau 79,51 % dari Laba Bersih.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p>
Second. Approval of Expenditure of the Company Net Profit for the fiscal year closing on 31 December 2016.	<p>Approving the expenditure of the company net profit for the 2015 fiscal year of Rp24,399,342,328,- as follows:</p> <p>1) Dividend: Zero</p> <p>2) Reserve: Rp 5,000,000,000,- or 20.49 % of Net Profit.</p> <p>3) Retained earnings: Rp19,399,342,328,- or 79.51 % of Net Profit.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>

Agenda	Keputusan RUPST 2016 Resolution of 2016 Annual GMS
Ketiga. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	<p><b>1)</b> Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai izin praktik dari Kementerian Keuangan yang masih berlaku.</li> <li>2. Termasuk KAP berskala nasional yang berafiliasi internasional.</li> <li>3. Terdaftar sebagai KAP di Otoritas Jasa Keuangan dan Akuntan Publik yang menjadi <i>Signing Partner</i> terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>4. Sesuai dengan PBI No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Kantor Akuntan Publik hanya boleh mengaudit perusahaan yang sama sebanyak 5 kali, dan Akuntan Publik hanya boleh mengaudit perusahaan yang sama sebanyak 3 kali.</li> </ol> <p><b>2)</b> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik terpilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p> <p>1) Authorizing the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company for the fiscal year closing on 31 December 2016 by considering:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Having valid practice license from the Ministry of Finance.</li> <li>2. Included as one of the national Public Accounting Firm (KAP) with international affiliation.</li> <li>3. Listed as one of the KAPs by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and is the Public Accountant firm included in the Signing Partner by the OJK.</li> <li>4. Adhering to PBI regulation PBI No.3/22/PBI/2001 dated 13 December 2001 on Transparency of Bank Financial Condition, which states that a Public Accounting Firm can only audit the same company for five (5) times at most, and a Public Accountant can only audit the same company for three (3) times at most.</li> </ol> <p>2) Authorizing the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, and appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm appointed cannot complete the audit of the Financial Statement of Company Consolidation for the fiscal year closing on 31 December 2016.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>
Third. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company Financial Report for the fiscal year closing on 31 December 2016	
Keempat. Persetujuan penetapan gaji bagi anggota Direksi, honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan penetapan tunjangan lainnya termasuk tantieme bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	<p><b>1)</b> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Majoritas untuk menetapkan besarnya gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2016 sesuai dengan peraturan Meneg BUMN No.PER-04/MBU/2014.</p> <p><b>2)</b> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Majoritas untuk menetapkan besarnya tantieme bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2015.</p> <p><b>3)</b> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Majoritas Perseroan untuk menetapkan <i>benefit</i> lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016 sesuai dengan peraturan Meneg BUMN No.PER-04/MBU/2014.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p> <p>1) Granting authority and power to the Board of Directors by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine the remuneration and honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 in line with regulation of the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) No.PER-04/MBU/2014.</p> <p>2) Granting authority and power to the Board of Directors by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine the tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners taking office during the 2015 fiscal year.</p> <p>3) Granting authority and power to the Board of Directors by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine the other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 in line with regulation of the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) No.PER-04/MBU/2014.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPST 2016 Resolution of 2016 Annual GMS
Kelima. Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan atas nama Drs. I Made Madia (alm.)	<p>1) Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan atas nama Drs. I Made Madia (alm) sejumlah 6.547.776 lembar saham (0,65% dari total saham) seharga Rp9.003.192.000,- dengan asumsi harga Rp1.375,- per lembar saham yang dilaksanakan sesuai ketentuan regulasi serta memperhatikan surat Bank Mandiri No.FST./890/2015 tanggal 7 Oktober 2015</p> <p>2) Pembelian kembali saham milik Drs. I Made Madia (alm) tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan OJK terlebih dahulu dan selanjutnya dapat ditawarkan kembali kepada pemegang saham yang belum secara final menyatakan minatnya untuk membeli sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dalam Perseroan.</p> <p>3)</p> <p>4)</p> <p>5) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti administrasi pelaporan kepada regulator dan instansi terkait serta tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.</p> <p><b>Status: Terealisasi</b></p> <p>1) Approving the repurchase of the Company Shares owned by the late Drs. I Made Madia as many as 6,547,776 shares (0.65% of the total number of shares) worth Rp 9,003,192,000,- with assumed value of Rp1,375,- per share. This repurchase is conducted in line with the regulations in place an in reference to Bank Mandiri letter No.FST./890/2015 dated 7 October 2015</p> <p>2) Repurchase of shares belonging to the late Drs. I Made Madia has been given prior approval by the OJK and then can be re-offered to shareholders who have not yet state their final interest in buying the shares in line with the proportion of share ownership in the Company.</p> <p>3)</p> <p>4)</p> <p>5) Authorizing the Company Board of Directors to:</p> <p>Carry out the transaction to buy back shares belonging to the late Drs. I Made Madia whilst prioritizing the company's interest as a whole, including but not limited to the settlement of all assets still documented by the name of the late Drs. I Made Madia;</p> <p>Authorizing the Company Board of Directors to follow up the administration of reporting to the related regulators and agencies, as well as any other measures required concerning transfer of shares ownership in the Company.</p> <p><b>Status: Realized</b></p>
Fifth. Approval of Repurchasing the Company Shares owned by the late Drs. I Made Madia	

Adapun rincian jumlah suara persetujuan keputusan RUPS Tahunan 2016 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Details of votes approving the 2016 annual GMS resolution are given in the following table:

Agenda Agenda	Keputusan RUPST Resolution of Annual GMS	Setuju (Jumlah Suara dan persentase) Agree (Number of votes and percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan persentase) Disagree (Number of votes and percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase) Abstain (Number of votes and percentage)
Seluruh Agenda / The Whole Agenda	Seluruh Agenda / The Whole Agenda of	986.468.276 atau sejumlah 98,65% dari seluruh jumlah suara yg dikeluarkan Perseroan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 986,468,276 or 98.65% of all votes cast for the company and the GMS resolution are agreed by 100% of those present.	-	-

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Bank Mantap tahun 2015, telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan nomor 46 tanggal 26 Februari 2016 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Notaris di Denpasar.

### **Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2016**

Rekapitulasi kehadiran RUPS Tahunan 2016 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Agenda and Resolution of 2015 Bank Mantap Annual GMS has been stated in the Minutes of Meeting of Annual GMS number 46 dated 26 February 2016 before the notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. , notary in Denpasar.

### **Recapitulation of Presence in 2016 Annual GMS**

Recapitulation of presence in 2016 annual GMS is given in the following table.

**Tabel Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2016 | Table of Presence Recapitulation in 2016 Annual GMS**

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
1	Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present	-	-
2	Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	-	-
3	Endang Wahyudin	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	-	-
4	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
5	Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
6	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
7	Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present	-	-
8	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
9	Nurkholis Wahyudi	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
10	Josephus K. Triprakoso	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
11	Paulus Endra Suyatna	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
12	Ihwan Sutardiyanta	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
13	Tardi	Direktur <i>Micro and Business Banking</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selaku Kuasa pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Kuasa tanggal 25 Maret 2015 No.SK. DIR/168/2015 / Director of Micro Business and Banking of PT Bank Mandiri Tbk, as shareholders proxy of PT Bank Mandiri Tbk with proxy letter dated 25 March 2015 No.SK.DIR/168/2015	Hadir / Present	-	-
14	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur <i>Risk Management and Compliance</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selaku Kuasa pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Kuasa tanggal 25 Maret 2015 No.SK. DIR/168/2015 / Director of Risk Management and Compliance of PT Bank Mandiri Tbk, as shareholders proxy of PT Bank Mandiri Tbk with proxy letter dated 25 March 2015 No.SK. DIR/168/2015	Hadir / Present	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
15	Poernomo	Direktur Keuangan PT Pos Indonesia (Persero), selaku Kuasa Pemegang Saham PT Pos Indonesia (Persero) dengan Surat Kuasa tanggal 18 Februari 2016 No.SK.272/DIRUT/2016 / Director of Finance of PT Pos Indonesia, as shareholders proxy of PT Pos Indonesia with proxy letter dated 18 February 2016 No.SK.272/DIRUT/2016	Hadir / Present	-	-
16	A. Boedi Soeryantoro	Manajer Utama Divisi Utama investasi Pasar Uang dan lainnya PT Taspen (Persero), selaku Kuasa Pemegang Saham PT Taspen (Persero) dengan Surat Kuasa tanggal 25 Februari 2016 No.SKU-4/DIR/2016 / President Director of the Main Division of Foreign Exchange Investment and the Others at PT Taspen, as shareholders proxy of PT Taspen with proxy letter dated 25 February 2016 No.SKU-4/DIR/2016	Hadir / Present	-	-
17	Ida Bagus Made Putra Jandhana	Pemegang Saham / Shareholders	-	Tidak hadir / Absent	-
18	Ni Made Lely Nawaksary	Ahli Waris I Made madia (Alm), selaku ahli waris I Made Madia (Alm), berdasarkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung No.1331 K/Pdt/2010 tanggal 30 September 2010 jo. Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung No.603 PK/Pdt/2012 tanggal 24 Desember 2013. / Beneficiary of the late I Made Madia, as beneficiary of the late I Made Madia, based on Cassation Brief of the Supreme Court No.1331 K/Pdt/2010 dated 30 September 2010 jo. Verdict Reconsideration of the Supreme Court No.603 PK/Pdt/2012 dated 24 December 2013.	-	Tidak hadir / Absent	-

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Pada Tahun 2016, Bank Mantap juga melaksanakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2016, bertempat di Badung-Bali dengan dihadiri/diwakili sebanyak 100% atau sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank yaitu sejumlah 1.000.000.000. dengan demikian berdasarkan ketentuan pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Perusahaan, maka rapat dinyatakan kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai segala hal yang dibicarakan.

Dalam RUPSLB tersebut pimpinan Rapat terlebih dahulu meminta persetujuan seluruh pemegang saham terkait tempat penyelenggaraan rapat dan disetujui oleh seluruh pemegang saham, sehingga rapat dapat dilanjutkan dengan pembahasan seluruh agenda rapat.

### Holding of Extraordinary GMS 2016

In 2016, Bank Mantap also held an Extraordinary GMS on 31 October 2016 in Badung-Bali. It was attended/represented by 100% or 1,000,000,000 shares of all the shares with legal votes issued by the Bank that is 1,000,000,000 shares. Therefore, based on Article 11 subsection (4) of the Company Articles of Association, the meeting has met the quorum and may come with legal and bonding decision concerning all the issues covered.

During the extraordinary GMS, the meeting Chairman first asked approval from all shareholders concerning the meeting venue and it was agreed upon by all shareholders that the meeting was continued by discussion of all agendas.

**Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016 | Table of Annual Extraordinary GMS 2016**

<b>Undangan Invitation</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Hasil RUPS Results of the EGMS</b>
Undangan RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada para Pemegang Saham melaluisurat tanggal 17 Oktober 2016 No. DIR/0898/2016 serta Surat perubahan waktu dan pelaksanaan rapat tanggal 25 Oktober 2016 No.DIR/0923/2016 dan surat tanggal 28 Oktober 2016 No. DIR/0943/2016 / Invitation to the extraordinary GMS has been extended to shareholders with a letter dated 17 October 2016 No. DIR/0898/2016 and Notification letter on alteration of venue and date of meeting dated 25 October 2016 No.DIR/0923/2016 and the letter dated 28 October 2016 No. DIR/0943/2016	RUPSLB 2016 PT Bank Mandiri Taspen Pos telah dilaksanakan pada tanggal <b>31 Oktober 2016</b> , bertempat di Hotel Sheraton Kuta Badung, Bali. / The 2016 Extraordinary GMS of PT Bank Mandiri Taspen Pos had been successfully held on <b>31 October 2016</b> at Hotel Sheraton Kuta Badung, Bali.	Hasil keputusan RUPSLB telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal <b>09 November 2016</b> melalui surat No.DIR/0968/2016 / Results of that Extraordinary GMS have also been handed to the shareholders on <b>09 November 2016</b> with the letter No.DIR/0968/2016

**Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016**

Agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa 2016 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Agenda and Resolution of 2016 Extraordinary GMS**

The agenda and resolution of 2016 Extraordinary GMS are given in the following table.

**Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016 | Table of Agenda and Resolution of 2016 Extraordinary GMS**

<b>Agenda Agenda</b>	<b>Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS</b>	<b>Status Realisasi Realized</b>
Pertama. Persetujuan Pembatalan Keputusan Agenda Kelima RUPS Tanggal 26 Februari 2016 terkait Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan atas nama Drs.I Made Madia (Almarhum)	Menyetujui pembatalan Keputusan Agenda Kelima RUPS Tanggal 26 Februari 2016 terkait Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan atas nama Drs. I Made Madia (Almarhum)	Terealisasi
First. Approval for the Revoke of the GMS Fifth Agenda Resolution dated 26 February 2016 related to Approval of Repurchase of the Company Shares owned by the late Drs. I Made Madia	Approving the Revoke of the GMS Fifth Agenda Resolution dated 26 February 2016 related to Approval of Repurchase of the Company Shares owned by the late Drs. I Made Madia	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
Kedua. Persetujuan Penambahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan	<p>1. Menyetujui penambahan Modal Dasar Perseroan yang semula terdiri dari 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) menjadi sebanyak 1.249.000.000,- (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah)</p> <p>2. Menyetujui penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan yang semula terdiri dari 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) menjadi sebanyak 1.249.000.000,- (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) yang dicatatkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Penambahan Saham Baru sejumlah 249.000.000 (dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp124.500.000.000,- (seratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) dengan masing masing saham bernilai Rp500,- (lima ratus rupiah) dicatatkan sebagai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, sehingga setelah penambahan Saham Baru tersebut Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan menjadi sebesar Rp624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah);</li> <li>II. Sebesar Rp275.643.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar enam ratus empat puluh tiga juta rupiah) yang merupakan selisih harga antara harga pari saham sebesar Rp500,- (lima ratus rupiah) per lembar saham dengan harga pasar Rp1.607,-(seribu enam ratus tujuh rupiah) per lembar saham akan dicatatkan sebagai agio saham.</li> </ul> <p>3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna menyetujui pelaksanaan keputusan agenda 2 Rapat ini sesuai ketentuan yang berlaku</p>	Terealisasi
Second. Approval for the Additional Authorized Capital, Issued Capital, and Fully Paid-up Capital	<p>1. Approving the additional Company Authorized Capital that initially consisted of 1,000,000,000 (billion) share with nominal value of Rp 5,000,000,000 (five hundred billion rupiah) into 1,249,000,000 (one billion two hundred and forty nine million) shares with a total nominal value of Rp 624,500,000,000 (six hundred and twenty four billion and five hundred million rupiah)</p> <p>2. Approving the additional Company Authorized Capital that initially consisted of 1,000,000,000 (billion) share with nominal value of Rp 5,000,000,000 (five hundred billion rupiah) into 1,249,000,000 (one billion two hundred and forty nine million) shares with a total nominal value of Rp 624,500,000,000 (six hundred and twenty four billion and five hundred million rupiah) which is noted as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Additional 249,000,000 (two hundred and forty nine million) shares with a total nominal value of Rp 124,500,000,000 (one hundred and twenty four billion and five hundred million rupiah), with each share being worth Rp 500 (five hundred rupiah) noted as additional Issued Capital and Fully-Paid Capital. The additional shares make the Authorized Capital, Issued Capital, and Fully-Paid Capital amounts to Rp 624,500,000,000 (six hundred and twenty four billion and five hundred million rupiah);</li> <li>II. The Rp 275,643,000,000,- (two hundred and seventy five billion six hundred and forty three million rupiah) difference resulting from the par value of the Rp500,- (five hundred rupiah) per share to that of Rp1.607,- (one thousand six hundred and seven rupiah) per share market value will be noted as premium on share.</li> </ul> <p>3. Authorizing the Company Board of Commissioners to approve the execution of Agenda Resolution 2 of this meeting, in line with the regulation.</p>	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
Ketiga. Persetujuan Pengambilan Bagian Saham Baru oleh Pemegang Saham Perseroan	<p>1. Menyetujui Pelaksanaan pengeluaran Saham Baru oleh Perseroan sebanyak 249.000.000 (dua ratus empat puluh sembilan juta) lembar saham baru Perseroan untuk diambil bagian oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah 159.947.776 (seratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam) lembar saham dan diambil bagian oleh PT Taspen (Persero) sejumlah 89.052.224 (delapan puluh sembilan juta lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham dengan mengesampingkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari pemegang saham yang tidak mengambil bagian, sesuai dengan Pasal 43 UUPT.</p> <p>2. Dengan adanya pengambilan bagian saham baru Perseroan tersebut maka komposisi Pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> memiliki <b>742.416.052</b> (tujuh ratus empat puluh dua juta empat ratus enam belas ribu lima puluh dua) lembar saham yang mewakili <b>59,44%</b> dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>II. <b>PT Taspen (Persero)</b> memiliki <b>291.052.224</b> (dua ratus sembilan puluh satu juta lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham yang mewakili <b>23,30%</b> dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>III. <b>PT Pos Indonesia (Persero)</b> memiliki <b>202.000.000</b> (dua ratus dua juta lembar saham) lembar saham yang mewakili <b>16,17%</b> dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>IV. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki <b>6.983.948</b> (enam juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham yang mewakili <b>0,56%</b> dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>V. <b>Drs. I Made Madia (Almarhum)</b> memiliki <b>6.547.776</b> (enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam) lembar saham yang mewakili <b>0,52%</b> dari seluruh saham yang di keluarkan dan disetor penuh pada Perseroan;</li> </ul> <p>3. Penyetoran modal atas pengambilan bagian Saham Baru yang diterbitkan Perseroan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero) dinyatakan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya;</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh hal serta tindakan yang disyaratkan dan/atau diperlukan untuk menjalankan Persetujuan agenda 3 Rapat ini.</p>	Terealisasi
Third. Approval of New Share Taking Over by the Company Shareholders	<p>1. Approving the issuance of New Shares by the Company as many as 249,000,000 (two hundred and forty nine million), of which 159,947,776 (one hundred and fifty nine million nine hundred and forty seven seven hundred and seventy six) shares will be acquired by PT Bank Mandiri Tbk and the other 89.052.224 (eighty nine million fifty two thousand two hundred and twenty four) shares will be taken over by PT Taspen by not taking in to account the Rights Issue of shareholders who do not take part, in line with Article 43 of UUPT.</p> <p>2. With the taking over of the Company new shares, the composition of the Company shareholders is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. <b>PT Bank Mandiri Tbk</b> owns <b>742,416,052</b> (seven hundred and forty two million four hundred and sixteen thousand and fifty two) shares representing <b>59.44%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>II. <b>PT Taspen</b> owns <b>291,052,224</b> (two hundred and ninety one million fifty two thousand two hundred and twenty four) shares representing <b>23.30%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>III. <b>PT Pos Indonesia</b> owns <b>202,000,000</b> (two hundred and two million) shares representing <b>16,17%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>IV. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owns <b>6,983,948</b> (six million nine hundred and eighty three thousand nine hundred forty eight) shares representing <b>0.56%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>V. <b>Drs. The late I Made Madia</b> owns <b>6,547,776</b> (six million five hundred forty seven thousand seven hundred seventy six) shares representing <b>0.52%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> </ul> <p>3. Paid-up share from taking over of the Company newly issued shares by PT Bank Mandiri Tbk and PT Taspen is stated as effective once it is approved by the Financial Services Authority (OJK) and related agencies;</p> <p>4. Granting authority and power with substitution right to the Company Board of Directors to take each and every measure required and/or necessary to execute the Agreement of Agenda 3 of this meeting.</p>	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
Keempat. Persetujuan Perubahan Komposisi Pemegang Saham	<p>1. Menyetujui rencana penjualan/pengalihan saham dalam Perseroan sejumlah <b>202.000.000</b> (dua ratus dua juta) lembar saham yang dimiliki oleh PT Pos Indonesia (Persero) kepada PT Taspen (Persero). Dengan terjadinya transaksi tersebut maka susunan pemegang Saham Perseroan setelah terjadinya pengambilan bagian saham Baru sesuai keputusan agenda Ketiga Rapat ini, dan penjualan atau pengalihan saham PT Pos Indonesia (Persero) kepada PT Taspen (Persero) sebagaimana tersebut di atas akan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> memiliki <b>742.416.052</b> (tujuh ratus empat puluh dua juta empat ratus enam belas ribu lima puluh dua) lembar saham yang mewakili <b>59,44%</b> (lima puluh sembilan koma empat puluh empat persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>II. <b>PT. Taspen (Persero)</b> memiliki <b>493.052.224</b> (empat ratus sembilan puluh tiga juta lima puluhduaribuduaratusduapuluuhempat) lembar saham yang mewakili <b>39,48%</b> (tigapuluhsembilankomaempatpuluuhdelapan persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>III. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki <b>6.983.948</b> (enam juta Sembilan ratus delapan puluh tiga ribu Sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham yang mewakili <b>0,56%</b> (nol koma lima puluh enam persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.</li> <li>IV. <b>Drs. I Made Madia (alm)</b> memiliki <b>6.547.776</b> (enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam) lembar saham yang mewakili <b>0,52%</b> (nol koma lima puluh dua persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Ni Made Lely Nawaksari selaku ahli waris yang berhak atas kepemilikan saham tersebut, berdasarkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung No.1331 K/Pdt/2010 tanggal 30 September 2010 juncto Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung No.603 PK/Pdt/2012 tanggal 24 Desember 2013.</li> </ul> <p>2. Penjualan atau Pengalihan PT Pos Indonesia (Persero) kepada PT Taspen (Persero) sebagaimana tersebut di atas akan berlaku efektif setelah memenuhi semua persyaratan termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Regulator dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemindahan Hak Atas Saham, baik untuk PT Pos Indonesia (Persero) selaku penjual maupun PT Taspen (Persero) selaku pembeli;</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan tindakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Menghadap pihak-pihak terkait yang berwenang, menghadiri rapat-rapat, meminta dan memberikan keterangan-keterangan terkait rencana pengalihan saham tersebut;</li> <li>II. Melakukan setiap dan seluruh hal dan tindakan yang tepat yang dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari persetujuan pada agenda 4 ini serta pelaksanaannya;</li> <li>III. Apabila diperlukan mengajukan permohonan dan melakukan pengurusan atas pemberian persetujuan yang diperlukan, pelaporan, pendaftaran dan pengumuman oleh, pada atau melalui instansi yang berwenang mengenai pengalihan ini sebagaimana dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>	Terealisasi

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
Fourth. Approval in Alteration of Shareholders Composition	<p>1. Approving the plan for selling/handing over of 202,000,000 (two hundred and two) shares owned by PT Pos Indonesia to PT Taspen. With that transaction, the composition of the Company shareholders after the taking over of newly issued share with the Agenda Resolution 3 of this meeting, and the selling or handing over of shares owned by PT Post Indonesia to PT Taspen as mentioned above, is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. <b>PT. Bank Mandiri Tbk.</b> owns <b>742,416,052</b> (seven hundred and forty two million four hundred and sixteen thousand and fifty two) shares representing <b>59.44%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company.</li> <li>II. <b>PT. Taspen</b> owns <b>493.052.224</b> (four hundred and ninety three million fifty two thousand two hundred and twenty four) shares representing <b>39.48%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company.</li> <li>III. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owns <b>6,983,948</b> (six million nine hundred and eighty three thousand nine hundred forty eight) shares representing <b>0.56%</b> of all shares issued and fully-paid to the Company;</li> <li>IV. The late <b>Drs. I Made Madia</b> owns <b>6,547,776</b> (six million five hundred forty seven thousand seven hundred seventy six) shares representing <b>0.52%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company, and in this case is represented by Ni Made Lely Nawaksari as the beneficiary of the share ownership, based on Cassation Brief of the Supreme Court No.1331 K/Pdt/2010 dated 30 September 2010 jo. Verdict Reconsideration of the Supreme Court No.603 PK/Pdt/2012 dated 24 December 2013.</li> </ul> <p>2. Selling or taking over from PT Pos Indonesia to PT Taspen as mentioned above is stated as effective once it has met all conditions including but not limited to provision from regulators and Company Articles Association on Transfer of Shares, both for PT Pos Indonesia as the seller and PT Taspen as the buyer;</p> <p>3. Granting power and authority with substitution right to the Board of Directors to conduct the followings:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Dealing with agencies concerned, attending meetings, asking for and giving explanation on the plan for transfer of shares;</li> <li>II. Taking each and every measure required or needed to execute the purpose and intent of the Resolution of Agenda 4;</li> <li>III. Whenever necessary, submitting proposal for and taking care of required approval, reporting, registering, and announcement by, to, or via agencies in charge of this transfer as required by the regulation in place.</li> </ul>	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
Kelima. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terkait Perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor /	<p>1. Sehubungan dengan keputusan Agenda Ke 2, 3 dan 4 di atas, maka pada saat efektifnya keputusan agenda ke 2, 3 dan 4 tersebut di atas, menyetujui mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Modal serta rincian dan nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir Anggaran Dasar Perseroan sehingga menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><b>MODAL Pasal 4</b></p> <p><b>Semula:</b> <i>Pasal 4 ayat 1: Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai Rp500,- (lima ratus rupiah)</i></p> <p><i>Pasal 4 Ayat 2: Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100 % (seratus persen) atau sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp500.000.000.000,-(lima ratus miliar rupiah)</i></p> <p><b>Menjadi:</b> <i>Pasal 4 ayat 1: Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta) terbagi atas 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) saham, masing-masing saham bernilai Rp500,- (lima ratus rupiah)</i></p> <p><i>Pasal 4 Ayat 2: Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100 % (seratus persen) atau sejumlah 1.249.000.000 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp624.500.000.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah)</i></p> <p>Akhirnya, para penghadap masing-masing bertindak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan bahwa modal ditempatkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan, oleh Para Pemegang saham:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. <b>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b> memiliki <b>742.416.052</b> (tujuh ratus empat puluh dua juta empat ratus enam belas ribu lima puluh dua) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya <b>Rp371.208.026.000,-</b> (tiga ratus tujuh puluh satu miliar dua ratus delapan juta dua puluh enam ribu rupiah) yang mewakili <b>59,44%</b> (lima puluh sembilan koma empat puluh empat persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan;</li> <li>II. <b>A. PT. Taspen (Persero)</b> memiliki <b>291.052.224</b> (dua ratus sembilan puluh satu juta lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya <b>Rp145.526.112.000,-</b> (seratus empat puluh lima miliar lima ratus dua puluh enam juta sertus dua belas ribu rupiah) yang mewakili <b>23,30%</b> (dua puluh tiga koma tiga puluh satu persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan; atau <b>B.PT. Taspen (Persero)</b> memiliki <b>493.052.224</b> (dua ratus sembilan puluh satu juta lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya <b>Rp246.526.112.000,-</b> (dua ratus empat puluh enam miliar lima ratus dua puluh enam juta sertus dua belas ribu rupiah) yang mewakili <b>39,48 %</b> (tiga puluh sembilan koma empat puluh delapan persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan</li> <li>III. <b>PT. Pos Indonesia (Persero)</b> memiliki <b>202.000.000</b> (dua ratus dua juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya <b>Rp101.000.000.000,-</b> (seratus satu miliar rupiah) yang mewakili <b>16.17%</b> (enam belas koma tujuh belas persen) dari seluruh saham dan disetor penuh Pada Perseroan</li> <li>IV. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> memiliki <b>6.983.948</b> (enam juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar <b>Rp3.491.974.000,-</b> (tiga milyar empat ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) yang mewakili <b>0.56%</b> (nol koma lima puluh enam persen) dari seluruh saham dan disetor penuh oleh perseroan</li> </ul>	Terealisasi

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
Fifth. Approval of Alteration in the Company Articles of Association related to Authorized Capital, Issued Capital, and Fully Paid-up Capital	<p>1. Concerning resolutions of Agenda 2, 3, and 4 above, upon the effective date of resolutions of Agenda 2, 3, and 4, approving the alteration of Article 4 of the Company Articles of Association on Capital along with the details and nominal of shares mentioned in the last part of the Company Articles of Association, as follow:</p> <p style="text-align: center;"><b>CAPITAL Article 4</b></p> <p><b>Initially:</b> <i>Article 4 sub-section 1: Authorized Capital of the Company is Rp 500,000,000,000,- (five hundred billion rupiah) consisting of 1,000,000,000 (one billion) shares, each of which worth Rp 500,- (five hundred rupiah)</i></p> <p><b>Article 4 sub-section 2:</b> <i>The Authorized Capital has all 100 % (one hundred percent) been allocated and fully paid-up or 1,000,000,000 (one billion) shares with a nominal value of Rp 500,000,000,-(five hundred billion rupiah)</i></p> <p><b>Into:</b> <i>Article 4 sub-section 1 : Authorized Capital of the Company is Rp 624,500,000,000,- (six hundred twenty four billion five hundred million rupiah) consisting of 1,249,000,000 (one billion two hundred and forty nine million) shares, each of which worth Rp 500,- (five hundred rupiah)</i></p> <p><b>Article 4 sub-section 2:</b> <i>The Authorized Capital has all 100 % (one hundred percent) been allocated and fully paid-up or 1,249,000,000 (one billion two hundred and nine million) shares with a nominal value of Rp 624,500,000,000,-(six hundred twenty four billion five hundred million rupiah)</i></p> <p>Finally, all parties present representing their own capacities as mentioned above state that Authorized Capital as mentioned in article 4 sub-section 2 has been allocated and fully paid-up in cash with the Company's cash, by all shareholders:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. <b>PT. Bank Mandiri Tbk</b> owns <b>742,416,052</b> (seven hundred and forty two million four hundred and sixteen thousand and fifty two) shares with total nominal value of <b>Rp 371,208,026,000,-</b> (three hundred and seventy one billion two hundred and eight million and twenty six thousand rupiah) representing <b>59.44%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company.</li> <li>II. <b>A. PT. Taspen</b> owns <b>291,052,224</b> (two hundred and ninety one million fifty two thousand two hundred and twenty four) shares with a total nominal value of <b>Rp 145,526,112,000,-</b> (one hundred forty five billion five hundred twenty six one hundred and twelve rupiah)representing <b>23.30%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>B. PT Taspen owns <b>493,052,224</b> (four hundred and ninety three million fifty two thousand two hundred and twenty four) shares with a total value of <b>Rp 246,526,112,000,-</b> (two hundred forty six billion five hundred twenty six million one hundred and twelve thousand rupiah)representing <b>39.48%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>III. <b>PT. PT Pos Indonesia</b> owns <b>202,000,000</b> (two hundred and two million) shares with a total value of <b>Rp 101,000,000,000,</b> (one hundred and one billion rupiah)representing <b>16.17%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company;</li> <li>IV. <b>Ida Bagus Made Putra Jandhana</b> owns <b>6,983,948</b> (six million nine hundred and eighty three thousand nine hundred forty eight) shares with a total nominal value of <b>Rp 3,491,974,000,-</b> (three billion, four hundred ninety one nine thousand seventy four) representing <b>0.56%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company</li> </ul>	Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB 2016 Resolution of 2016 Extraordinary GMS	Status Realisasi Realized
	<p>V. <b>Drs. I Made Madia (Almarhum)</b> memiliki <b>6.547.776</b> (enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam) lembar saham yang mewakili <b>0,52%</b> (nol koma lima puluh dua persen) dari seluruh saham dan disetor penuh Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Ni Made Lely Nawaksari selaku ahli waris yang berhak atas kepemilikan saham tersebut, berdasarkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung No.1331 K/Pdt/2010 tanggal 30 September 2010 juncto Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung No.603 PK/Pdt/2012 tanggal 24 Desember 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Komposisi pemegang saham sebagaimana pada angka II huruf A. dan B. baru dapat di tindaklanjuti kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dan/atau regulator lainnya setelah seluruh persyaratan yang berlaku dipenuhi oleh para pihak yang melaksanakan.</li><li>- Kepemilikan saham PT Pos sebagaimana angka III di atas, akan dikeluarkan dari susunan komposisi pemegang saham Perseroan setelah terpenuhinya seluruh persyaratan transaksi pengalihan dan/atau jual beli saham diantara para pemegang saham.</li><li>- Penyebutan komposisi pemegang saham pada bagian akhir anggaran Dasar Perseroan hanya akan mencantumkan salah satu dari angka II huruf A. atau huruf B. setelah seluruh persyaratan dan ketentuan dipenuhi tanpa kecuali</li></ul> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh hal serta tindakan yang disyaratkan dan/atau diperlukan untuk menjalankan Persetujuan agenda 5 Rapat ini.</p> <p>V. <b>The late Drs. I Made Madia owns 6,547,776</b> (six million five hundred forty seven thousand seven hundred seventy six) shares representing <b>0.52%</b> of all shares issued and fully paid-up to the Company, and in this case is represented by Ni Made Lely Nawaksari as the beneficiary of the share ownership, based on Cassation Brief of the Supreme Court No.1331 K/Pdt/2010 dated 30 September 2010 jo. Verdict Reconsideration of the Supreme Court No.603 PK/Pdt/2012 dated 24 December 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- The composition of shareholders as mentioned in point II part A and B can only be forwarded to the Minister of Law and Human Rights and/or the other regulatory bodies once all conditions are met by the parties in charge.</li><li>- Ownership of shares of PT Pos Indonesia as mentioned in point III will be disregarded from the composition of shareholders when all share transfer and/or buy conditions among the shareholders are met.</li><li>- Mentioning of shareholders in the last part of the Company Articles of Associations will only state one of the figures in point II part A or B, once all conditions and provisions have been met without any exception.</li></ul> <p>2. Granting authority and power with substitution right to the Company Board of Directors to take each and every measure required and/or necessary to execute the Resolution of Agenda 5 of this meeting.</p>	

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Keputusan RUPSLB 2016</b> <b>Resolution of 2016 Extraordinary GMS</b>	<b>Status Realisasi</b> <b>Realized</b>
Keenam Persetujuan Prinsip Perubahan Tempat Kedudukan Perseroan	<p>1. Menyetujui secara prinsip perubahan tempat kedudukan Perseroan semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar - Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat - DKI Jakarta</p> <p>2. Perubahan tempat kedudukan Perseroan pada angka 1 di atas akan berlaku efektif setelah memenuhi seluruh persyaratan pemindahan Kantor Pusat Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan setelah mendapat persetujuan dari Otoritas yang berwenang</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tapi tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan tersebut baik sebagian maupun seluruhnya dalam akta notaris, menandatangani akta perubahan yang dibutuhkan sesuai kehendak yang berwenang, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada instansi pemerintah terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan /</p>	Terealisasi
Sixth Approval of Alteration Principles Concerning the Company Location	<p>1. Approving in principle, the alteration of the Company's location which was located and headquartered in Denpasar - Bali to the new location and headquarter in Jakarta Pusat - DKI Jakarta.</p> <p>2. Alteration of the Company's location as mentioned in point 1 will be effective when all requirements for moving the Company's Head Office, in line with the regulation and approval from the agency in charge, are met.</p> <p>3. Granting authority and power to the Company Board of Directors both independently or as a team, with substitution right, to execute those resolutions, including but not limited to re-instating the resolution, either partially or as a whole in a notary act, signing an act of alteration required by the authority, issuing or asking for all acts, letters, or documents required, being present before the authorized parties/officials in order to obtain approval from and/or providing information to the related government bodies, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights, and also registering or making announcement based on the regulations in place without any exception.</p>	Realized

Adapun rincian jumlah suara persetujuan keputusan RUPS Luar Biasa 2016 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Details of votes approving the 2016 annual GMS resolution are given in the following table:

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Keputusan</b> <b>RUPSLB</b> <b>Resolutions</b> <b>Extraordinary</b> <b>GMS</b>	<b>Setuju</b> <b>Agree</b>	<b>Tidak Setuju</b> <b>Disagree</b>	<b>Abstain</b> <b>Abstained</b>
Seluruh agenda RUPSLB / All agenda of Extraordinary GMS	Seluruh Agenda RUPSLB / All agenda of Extraordinary GMS	1.000.000.000 jumlah suara atau sejumlah 100% / 1,000,000,000 votes or 100%	-	-

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa PT Bank Mandiri Taspen Pos, telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa nomor 53 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Notaris di Denpasar.

Agenda and Resolution of the Extraordinary GMS of PT Bank Mandiri Taspen Pos has been stated in the Minutes of Meeting of Extraordinary GMS number 53 dated 31 October 2016 written and before the notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. A notary in Denpasar.

### Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 2016

Adapun rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2016 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

### Recapitulation of Presence in the 2016 Extraordinary GMS

Recapitulation of presence in 2016 Extraordinary GMS is given in the following table.

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
1	Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present	-	-
2	Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	-	Tidak hadir / Absent	Sakit / Sick
3	Endang Wahyudin	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	-	-
4	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
5	Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
6	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-	-
7	Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present	-	-
8	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
9	Nurkholis Wahyudi	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
10	Josephus K. Triprakoso	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
11	Paulus Endra Suyatna	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
12	Ihwan Sutardiyanta	Direktur / Director	Hadir / Present	-	-
13	Tardi	Direktur <i>Micro and Business Banking</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selaku Kuasa pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Kuasa tanggal 25 Maret 2015 No.SK.DIR/168/2015 / Director of Micro Business and Banking of PT Bank Mandiri Tbk, as shareholders proxy of PT Bank Mandiri Tbk with proxy letter dated 25 March 2015 No.SK.DIR/168/2015	Hadir / Present	-	-
14	Eddi Santosa	Direktur Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham PT Pos Indonesia (Persero) dengan Surat Kuasa tanggal 25 Oktober 2016 No.930/DIRUT/1016 / Director of Finance PT Pos Indonesia, as shareholders proxy of PT Pos Indonesia with proxy letter dated 25 October 2016 No.930/DIRUT/2016	Hadir / Present	-	-
15	Iman Firmansyah	Direktur Investasi PT Taspen (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham PT Taspen (Persero) dengan Surat Kuasa tanggal 26 Oktober 2016 No.SKU-46/DIR/2016 / Director of Investment PT Taspen, as shareholders proxy of PT Taspen with proxy letter dated 26 October 2016 No.SKU-46/DIR/2016	Hadir / Present	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
16	Anak Agung Ngurah Surya Wirawan	Selaku Kuasa pemegang Saham Ida bagus Mnade Putra Jandhana dengan surat kuasa tertanggal 19 Oktober 2016 / As shareholders proxy of Ida Bagus Made Putra Jandhana with proxy letter dated 19 October 2016	Hadir / Present	-	-
17	Ni Made Iely Nawaksary	Ahli Waris I Made Madia (Alm) selaku ahli waris I Made Madia (Alm), berdasarkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung No.1331 K/Pdt/2010 tanggal 30 September 2010 jo. Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung No.603 PK/Pdt/2012 tanggal 24 Desember 2013. / Beneficiary of the late I Made Madia, as beneficiary of the late I Made Madia, based on Cassation Brief of the Supreme Court No.1331 K/Pdt/2010 dated 30 September 2010 jo. Verdict Reconsideration of the Supreme Court No.603 PK/Pdt/2012 dated 24 December 2013.	Hadir / Present	-	-

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik secara umum maupun khusus sesuai anggaran dasar sekaligus memberikan arahan kepada direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif kolegial.

## Referensi Peraturan

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company organ with the duty of carrying out monitoring management measures conducted by the Board of Directors, both in general and specific according to the articles of association, while directing the Board of Directors in running the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is in charge and responsible in collective-collegial manner.

## Reference Of Regulation

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, requires all companies under the Indonesian law to have a Board of Commissioners which serves to monitor managerial policy and managerial process within the company, as well as to monitor and provide suggestion/advice to the Board of Directors.

## Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Dewan Komisaris Bank Mantap telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos Nomor KOM/001A/I/2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris tanggal 25 Januari 2017. Adapun Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

- |         |  |
|---------|--|
| BAB I   | Ketentuan Umum                                     |
| BAB II  | Tugas, Kewajiban, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris |
| BAB III | Lembaga Penunjang                                  |
| BAB IV  | Rapat Dewan Komisaris                              |
| BAB V   | Pembagian Tugas                                    |
| BAB VI  | Perubahan  |
| BAB VII | Penutup  |

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Tata Tertib Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Bank secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Bank Indonesia, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata tertib Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan operasional bank yang dilakukan direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan

## Board of Commissioner Charter

In order to implement good corporate governance, the Board of Commissioners of Bank Mantap has compiled the Code of Conduct and Board of Commissioners which has been ratified in the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Post Number KOM/001A/I/2017 regarding Guidelines and Procedures of Board of Commissioners dated January 25, 2017. The Board of Commissioners' Guidelines and Procedures govern the following matters:

- |             |   |
|-------------|---|
| CHAPTER I   | General Terms   |
| CHAPTER II  | Duties, Obligations, Rights and Authority of the Board of Commissioners |
| CHAPTER III | Supporting Institutions   |
| CHAPTER IV  | Meeting of the Board of Commissioners                                   |
| CHAPTER V   | Division of Duties  |
| CHAPTER VI  | Changes   |
| CHAPTER VII | Closing   |

Several points of work of the Board of Commissioners, which are governed by the Board of Commissioners' Standing Orders are described below.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority granted by the GMS, set forth in the Board of Commissioners' Code of Conduct. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in overseeing the Board of Directors' policies on the Bank's general operations referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and Bank Indonesia, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Code of Conduct of Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the management of bank operations conducted by the Board of Directors and to advise the Board of Directors on the Bank's business plan, business development, implementation of the Articles of Association and the resolutions of the

- keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
- 2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Otoritas lainnya;
  - 3. Menjaga kepentingan bank dengan memperhatikan kepentingan para pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
  - 4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
  - 5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
  - 6. Memonitor perkembangan kegiatan Bank;
  - 7. Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
  - 8. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
  - 9. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7(tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan;
    - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  - 10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank;
  - 11. Melakukan pengawasan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama (Group Perusahaan) dalam setiap aspek kegiatan usaha Bank dari seluruh jenjang organisasi Bank;
  - 12. Memberikan pendapat dan nasihat kepada manajemen tentang penentuan visi, misi, budaya dan nilai-nilai Bank;
  - 13. Melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank;
  - 14. Melakukan penilaian, memberikan pendapat dan nasihat atas sistem pengelolaan sumber daya
- General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations;
- 2. Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and Decisions of the GMS effectively and efficiently and maintain communication effectiveness between the Board of Commissioners with the Board of Directors, External Auditor and the Supervisory Authority of the Bank or other Authorities;
  - 3. Maintaining the interests of banks by paying attention to the interests of shareholders and being accountable to the GMS;
  - 4. To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the annual report;
  - 5. To provide opinions and suggestions on the Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and to ratify them in accordance with the Articles of Association;
  - 6. Monitoring the progress of Bank activities;
  - 7. Providing opinions and advice to shareholders on matters deemed important to the management of the Bank;
  - 8. To report immediately to the GMS in the event of a symptom of a decrease in the Bank's performance with suggestions on corrective measures to be taken;
  - 9. Notify the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days after the discovery:
    - a. Violation of legislation in the field of finance and banking;
    - b. Circumstances or predictions of circumstances that may compromise the viability of the Bank's business.
  - 10. To propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Bank's books;
  - 11. To supervise the implementation of Integrated Governance with the Main Entity (Group of Companies) in every aspect of the Bank's business activities from all levels of the Bank's organization;
  - 12. To provide opinions and advice to management on determining Bank's vision, mission, culture and values;
  - 13. Review and give opinion about the Bank's business strategy;
  - 14. Conducting appraisal, giving opinion and advice on human resource management system. In executing

- manusia. Dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi
- 15. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas sistem pengendalian risiko dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko;
  - 16. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas rancangan *Business Plan* dan penjabarannya ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP);
  - 17. Memberikan persetujuan atas rancangan keputusan-keputusan bisnis strategis atau kebijakan yang memenuhi Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan *prudential banking practice* termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*Conflict of Interest*)
  - 18. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti;
  - 19. Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik;
  - 20. Melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat/persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku;
  - 21. Menyampaikan laporan pengawasan kepada Otoritas dan Pemegang Saham;
  - 22. Melakukan pengawasan atas mutu pelayanan bank kepada nasabah dan memberikan nasihat yang diperlukan kepada manajemen; dan
  - 23. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan manajemen risiko yang mencakup pula hal-hal yang terkait dengan pengendalian *fraud*.
- this duties Board of Commissioners is assisted by the Committee on Racial and Domination
- 15. Conducting an assessment, giving opinion and advice on the risk control system in executing this duty Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee;
  - 16. Conducting an appraisal, giving an opinion on the design of the Business Plan translation into the Annual Work Plan and Budget (RKAP);
  - 17. To approve the draft of strategic business decisions or policies that comply with the Laws, Articles of Association and Decisions of the GMS and prudential banking practices including a commitment to avoid the form of conflict of interest (Conflict of Interest)
  - 18. Conduct an assessment of internal and external auditor's reports and provide advice to management on matters that need follow-up;
  - 19. Conducting periodic supervision and providing management advice on the management of good corporate governance;
  - 20. Conducting supervision on the implementation of the RKAP implementation and giving opinion / approval on the changes of the RKAP in accordance with the applicable provisions;
  - 21. Submitting reports of supervision to the Authority and Shareholder;
  - 22. To supervise the quality of bank services to the customer and provide the needed advice to the management; and
  - 23. Conducting an assessment, giving opinions and advice on the application of risk management includes all matters related to fraud control.

### Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan tertulis atas Keputusan Direksi untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Melepaskan dan menghapus aktiva bergerak milik Bank yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- 2) Mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun;

### Authority of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to provide written approval on the Decisions of the Board of Directors on the following measures:

- 1) Releasing and removing movable assets of the Bank that exceed certain figures set by the Meeting of the Board of Commissioners;
- 2) Maintaining managerial contracts that last for more than three (3) years;

- |  |  |
|--|--|
| <p>3) Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi;</p> <p>4) Mengambil bagian dalam kepemilikan baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Bank atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;</p> <p>5) Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyeertaan Bank dalam perseroan atau badan-badan lain yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;</p> <p>6) Menyetujui kebijakan dan/atau tindakan Direksi mengenai penetapan mekanisme, kriteria dan pendelegasian wewenang, sehubungan dengan pengurusan, pengelolaan dan penyelesaian piutang Bank;</p> <p>7) Perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah.</p> | <p>3) Establishing organizational structure down to 1 (one) level below the Board of Directors;</p> <p>4) Taking part in ownership either as in part or as a whole or participate in the Bank or the other entities or establishing a new company other than the purpose of rescuing receivables;</p> <p>5) Releasing in part or as a whole, the Bank additional investment in companies or other entities other than the purpose of rescuing receivables;</p> <p>6) Approving the policy and/or measure by the Board of Directors on the establishment of mechanisms, criteria, and authority provision, in relation to the handling, management, and settlement of the Bank receivables;</p> <p>7) Approving other measures in order to resolve non-performing loans</p> |
|--|--|

### Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank di seluruh jenjang organisasi Bank dengan cara:

- 1) mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank;
- 2) melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan *prudential banking*;
- 3) memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
- 4) mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan dalam hal Bank menunjukkan gejala kemunduran, segera mengadakan RUPS untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- 5) memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
- 6) melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
- 7) memberikan arahan dalam konsultasi kredit dan review atas persetujuan kredit yang melebihi jumlah tertentu yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- 8) menumbuhkan budaya dan kedulian *anti fraud* pada seluruh jajaran organisasi Bank.

### Obligations of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the obligations to ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization of the Bank by:

- 1) Approving and supervising the implementation of Annual Work Plan and Budget
- 2) Following up results of monitoring and recommendation concerning breaches against the law, Articles of Association, and prudential banking;
- 3) Providing report on the monitoring duty that has been carried out during the new fiscal year to the GMS;
- 4) Following the development of the Bank activities, and in the event the Bank shows signs of setback, holding GMS to report to shareholders and to provide suggestion regarding corrective actions that must be performed;
- 5) Providing opinion and advice to GMS regarding all matters considered crucial for managing the Bank;
- 6) Carrying out other monitoring duties decided in the GMS regarding all matters considered crucial for managing the Bank;
- 7) Providing guidelines in credit consultation and review on credit approval that exceeds certain figures set by the Board of Directors and Commissioners;
- 8) Nurturing anti-fraud culture and care in all personnel of the Company.

## Kriteria Dewan Komisaris

Bank Mantap telah menyusun kriteria bagi anggota Dewan Komisaris berdasarkan pada beberapa regulasi seperti Undang Undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Seorang yang akan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan berkewarganegaraan Republik Indonesia serta harus telah mendapatkan predikat lulus tes kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme, dan reputasi keuangan.

Dalam rangka memenuhi integritas, seorang calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:

1. Ahklak dan moral yang baik;
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Komitmen yang tinggi terhadap *supervise* dan operasional bank yang sehat; dan
4. Tidak termasuk dalam daftar yang tidak lulus.

Dari segi kompetensi, seorang calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:

1. pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan jabatannya;
2. pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/ atau bidang keuangan; dan
3. kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bank yang sehat.

Selain itu, seorang calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi komisaris atau direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum tanggal pengajuan permohonan;
- c. Tidak pernah melakukan tindakan tercela

## Criteria of The Board of Commissioners

Bank Mantap has set criteria for members of the Board of Commissioners based on some regulations such as Limited Corporation Law No. 40 year 2007 on Limited Corporation, POJK No.55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for Public Banks and Circular of the Financial Services Authority (OJK) No.13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Implementation of Governance for Public Banks.

A person to be appointed for the position of a member of the Company Board of Directors should be of Indonesian citizenship as must have passed the fit and proper test of the Financial Services Authority. Appointment of Board of Commissioners membership should consider recommendation from the Remuneration and Nomination Committee whilst taking integrity, competence, professionalism, and financial reputation into account.

In order to meet the integrity criterion, a candidate of the Board of Commissioners must have:

1. Good character and moral;
2. Compliance to the laws and regulations.
3. High commitment to supervision and healthy bank operation; and
4. Not been included in the list of failed candidates.

In order to meet the competence criterion, a candidate of the Board of Commissioners must have:

1. Adequate knowledge in banking and everything related to his/her designation;
2. Experience and expertise in Banking and/or Financial Institution; and
3. Ability to perform strategic management for the development of a healthy Bank.

Moreover, a candidate of the Board of Commissioners must meet the following conditions:

- a. Competent in performing legal acts;
- b. Has never been declared bankrupt and has never been indicted as a guilty member of board of commissioners or directors that has caused the bankruptcy of a company, based on a court verdict within the last five (5) years, prior to the date of candidacy;
- c. Has never been involved in any inappropriate

di bidang perbankan, keuangan, dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus bank dan atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;

4. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain melebihi yang diperkenankan dalam ketentuan yang berlaku; dan
5. Tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Saat ini seluruh anggota dewan komisaris Bank Mantap sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

conduct in banking, finance, and other businesses. Has never been convicted of a crime, and is not under sanction that prevent him/her to take care of a bank and/or People's Credit Bank (BPR) as outlined in the provision for evaluation of fit and proper test set by the Financial Services Authority (OJK);

4. Is not holding a double position as a member of Board of Commissioners, Directors, or Executive Office on banking institutions, companies, or any other entities of more than the maximum stipulated in the regulation in place; and
  5. Is not in possession of more than 25% of fully paid-up capital of another company, either as an individual or as part of a consortium.
- At the moment, all members of the Board of Commissioners of Bank Mantap have been granted approval by the Financial Services Authority (OJK).

## Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus *fit and proper* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme, reputasi dan keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Desember 2015 telah menyetujui pengangkatannya sebagai Pengurus.

## Fit and Proper Test and Basis of Appointment of The Board of Commissioners

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 regarding Fit And Proper Test for Financial Services Institutions Primary Parties, Prospective Members of Board of Commissioners should have received FSA (OJK) approval before undertaking their actions, duties, and functions as Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test and have been granted approval from the Financial Services Authority indicate their sound integrity, competence, and good financial reputation.

Appointment of the members of the Company Board of Commissioners has considered the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee whilst taking integrity, competence, professionalism, reputation, and financial reputation into account, as required in the evaluation of the fit and proper test. The Financial Services Authority has agreed on their appointment on 22 December 2015.

Tabel Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris | Table of the Board of Commissioners Decree

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, tanggal 15 Mei 2015 / Resolution of Extraordinary GMS dated 15 May 2015
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, tanggal 15 Mei 2015 / Resolution of Extraordinary GMS dated 15 May 2015
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, tanggal 15 Mei 2015 / Resolution of Extraordinary GMS dated 15 May 2015
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, tanggal 15 Mei 2015 / Resolution of Extraordinary GMS dated 15 May 2015
Edhi Chrystantoda	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, tanggal 15 Mei 2015 / Resolution of Extraordinary GMS dated 15 May 2015
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, tanggal 15 Mei 2015 / Resolution of Extraordinary GMS dated 15 May 2015

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term in office ends, as stated in the annual GMS on 7 April 2017

## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Bank Mantap telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi Komisaris Baru yang mengacu pada kebijakan Induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Komisaris Baru Bank dilaksanakan melalui beberapa cara seperti:

- Program pengenalan dengan melakukan kegiatan *on site* (kunjungan) ke unit-unit baik di kantor pusat maupun kantor cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung dengan jajaran Bank Mantap di kantor pusat maupun kantor cabang; dan
- Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: anggaran dasar perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pedoman tata tertib Dewan Komisaris, laporan tahunan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Bank Mantap.

Selama tahun 2017, tidak terdapat pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, sehingga program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru tidak diselenggarakan.

## Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.045/DK/BSHB/VII/2015 Tanggal 31 Juli 2015 tentang Penetapan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

## Orientation Program For New Commissioners

Bank Mantap has set its own provision concerning orientation program for new commissioners, referring to the primary policy. Based on that primary policy, orientation program for the new board of commissioners is carried out via the following events:

- On-site visit to the Bank units, both in the Headquarter or in the branch offices for the new commissioners to meet face to face with employees of Bank Mantap; and
- Learning company documentation such as Articles of Associations, Work Plan and Budget (RKAP), guidelines for the Board of Commissioners, annual report, and also regulations related to the business processes in Bank Mantap.

In 2017, no new member of the Board of Commissioners was appointed. Hence, no orientation program for new commissioners was held.

## Job Description of The Board Of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Decree No.045/DK/BSHB/VII/2015 dated 31 July 2015 on Appointment of Committee Member under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the following job descriptions.

**Tabel Pemidangan Tugas Dewan Komisaris | Table of Job Description of the Board of Commissioner**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Designation</b>	<b>Bidang Tugas Job Description</b>
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Keseluruhan Bidang / Overall Field
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Meliputi bidang tugas Komite Audit / Includes the tasks of the Audit Committee
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	Meliputi bidang tugas Komite Pemantau Risiko / Includes the tasks of the Risk Oversight Committee
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Meliputi bidang tugas Komite Remunerasi dan Nominasi / Includes the tasks of the Remuneration and Nomination Committee
Edhi Chrystanto	Komisaris independen / Independent Commissioner	Meliputi bidang tugas Komite Pemantau Risiko / Includes the tasks of the Risk Oversight Committee
Sukoriyanto Saputro	Komisaris independen / Independent Commissioner	Meliputi bidang tugas Komite Audit / Includes the tasks of the Audit Committee

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term in office ends, as stated in the annual GMS on 7 April 2017

## Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2017, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami 1 (satu) kali perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

### Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 7 April 2017

Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 5 (lima) orang Komisaris, yang 3 (tiga) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Domisili anggota Dewan Komisaris tersebar di wilayah Indonesia, seperti Jakarta, Bandung dan Denpasar.

## Number of Members and Composition of Board of Commissioners

In the 2017 period, the number and composition of the Board of Commissioners experienced one (1) change as given below:

### Number of Members and Composition of Board of Commissioners Prior to The Gms On 14 March 2017

The Board of Commissioners has six (6) members comprising one (1) President Commissioner, five (5) Commissioners, of which three (3) are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners domicile in different parts of Indonesia such as in Jakarta, Bandung, and Denpasar.

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 7 April 2016 | Table of the Board of Commissioners Composition as of 7 April 2016**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Designation</b>	<b>Domisili Domicile</b>	<b>Tanggal Pengangkatan Appointment Date</b>	<b>Tanggal Efektif Date Effective</b>
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	20 Januari 2016 / January 20, 2016
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
Endang Wahyudin	Komisaris / Commissioner	Bandung	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Denpasar	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
Edhi Chrystanto	Komisaris independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016

### **Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS Tahunan Tanggal 7 April 2017 Sampai Dengan 31 Desember 2017**

RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 7 April 2017 menyetujui pengunduran diri Bapak Endang Wahyudin, sehingga komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 7 April 2016 | Table of the Board of Commissioners Composition as of 7 April 2017

Nama Name	Jabatan Designation	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Efektif Date Effective
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	20 Januari 2016 / January 20, 2016
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Denpasar	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	15 Mei 2015 / May 15, 2015	14 Januari 2016 / January 14, 2016

### **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Penerapannya**

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang diterapkan oleh Bank Mantap telah mengacu pada Kebijakan pengurusan perusahaan anak oleh induk serta pada Perjanjian Antar Pemegang Saham Nomor: DIR.PKS/093/2014, Nomor: JAN-18/DIR/2014, dan Nomor: PKS139/DIRUT/0814, tertanggal 21 Agustus 2014, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Pemegang Saham Nomor: CEO.PKS/016/2015, Nomor: JAN-99/DIR/2015, dan Nomor: PKS.67/DIRUT/0415, tertanggal 30 April 2015

Dalam penetapan anggota Dewan Komisaris, sesuai kebijakan pemegang saham, telah mempertimbangkan keberagaman komposisi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank Mantap sehingga diharapkan dalam pengembangan Bank Mantap maupun dalam penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai persepektif pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Pada periode 2017, keberagaman komposisi Dewan Komisaris Bank tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, dan usia dapat dilihat sebagaimana dalam tabel berikut.

### **Number of Members And Composition of Board of Commissioners After The GMS on 7 April 2017 To 31 December 2017**

The annual GMS held on 7 April 2017 agreed on the resign of Mr. Endang Wahyudin, and as such, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

### **Policy on Composition Diversity of The Board of Commissioners and Its Implementation**

Policy on the composition diversity of the Board of Commissioners implemented by Bank Mantap has referred to the policy of subsidiary management by the parent company and Agreement Among Shareholders Number: DIR.PKS/093/2014, Number: JAN-18/DIR/2014, and Number: PKS139/DIRUT/0814, dated 21 August 2014, as has been amended by the Amendment of Agreement Among Shareholders Number: CEO.PKS/016/2015, Number: JAN-99/DIR/2015, and Number: PKS.67/DIRUT/0415, dated 30 April 2015

In appointing members of the Board of Commissioners, in line with the policy of shareholders, composition diversity has been considered with the needs and complexity of Bank Mantap, that it is expected it well help to develop Bank Mantap as in solving certain disputes, considerations from educational perspective, competence, and experience can be very helpful.

In 2017, some elements of diversity including education, work experience, age, and gender are illustrated in the following table:

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris | Table of Diversity in Composition of the Board of Commissioner**

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Skills
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	15 Mei 2015 – saat ini / May 15, 2015 currently	63	Laki-laki / Male	<i>Pasca Sarjana/ Magister jurusan Financial Management; S1 Universitas Padjajaran Jurusan Ekonomi Akuntansi / Graduate Graduate degree in Financial Management; Undergraduate degree in Accounting Economics from Universitas Padjajaran</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Cabang Bapindo Hongkong Branch (1993-1995);</li> <li>• Kepala Cabang Bapindo Cabang Surabaya (1995-1996);</li> <li>• Kepala Urusan Internasional Utama 1 Bapindo (1997-1999);</li> <li>• <i>Executive Management Senior</i> (Board Member of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001);</li> <li>• <i>Group Head</i> Bank Mandiri (2001-2005);</li> <li>• Komisaris PT Mandiri Sekuritas(2003-2004);</li> <li>• Komisaris Bank Mandiri Syariah (2004-2005);</li> <li>• Direktur <i>Corporate Banking</i> Bank Mandiri (2005-2008);</li> <li>• Direktur <i>Special Asset Management</i> Bank Mandiri(2008-2010);</li> <li>• Direktur <i>Institutional Banking</i> Bank Mandiri (2010-2015);</li> <li>• Direktur <i>Consumer Banking</i> Bank Mandiri (2015).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Branch Manager of Bapindo Hongkong (1993-1995);</li> <li>• Branch Manager of Bapindo Surabaya (1995-1996);</li> <li>• First Chairman of International Affairs of Bapindo (1997-1999);</li> <li>• Senior Executive Management (Board Member of PT Bank Mandiri Tbk (1999-2001);</li> <li>• Group Head of Bank Mandiri (2001-2005);</li> <li>• Commissioner of PT Mandiri Sekuritas(2003-2004);</li> <li>• Commissioner of Bank Mandiri Syariah (2004-2005);</li> <li>• Corporate Banking Director of Bank Mandiri (2005-2008);</li> <li>• Special Asset Management Director of Bank Mandiri(2008-2010);</li> <li>• Institutional Banking Director of Bank Mandiri (2010-2015);</li> <li>• Consumer Banking Director of Bank Mandiri (2015).</li> </ul>	Keahlian manajerial sebagai Direktur di Bank Mandiri / Managerial skills as a director in Bank Mandiri

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Skills
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	15 Mei 2015 – saat ini / May 15, 2015 currently	67	Laki-laki / Male	Pasca Sarjana/ Magister jurusan <i>public finance</i> / Graduate degree in Public Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasubdit Administrasi Kas Negara pada Direktorat Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan(1991-1992);</li> <li>• Kepala Biro Analisa Moneter, Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan (1992-1993);</li> <li>• Kepala Biro Hukum dan Humas, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan (1993-1998);</li> <li>• Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (1998-2000 dan 2002-2004),</li> <li>• Komisaris PT Bank BNI (Persero) Tbk. (1999-2004);</li> <li>• Inspektur Jenderal Departemen Keuangan (2000-2002);</li> <li>• Executive Director untuk Indonesia, New Zealand, Fiji , Samoa, Tonga dan Kyrgyz pada Asia Development Bank, Manila (2004-2007);</li> <li>• Direktur Utama PT Taspen (Persero) di tahun2008-2013;</li> <li>• Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos (2015-saat ini)</li> <li>• Head of the State Treasury Administration at the Treasury Directorate, Directorate General of Budgeting of the Finance Department (1991-1992);</li> <li>• Head of Monetary Analysis Bureau, Monetary and Financial Analysis Agency, Finance Department (1992-1993);</li> <li>• Head of Legal and Public Affair Bureau, Finance Department Secretariat General (1993-1998);</li> <li>• Finance Department Secretariat General (1998-2000), and (2002-2004),</li> <li>• Commissioner at PT Bank BNI Tbk. (1999-2004);</li> <li>• Finance Department Inspector General (2000-2002);</li> <li>• Executive Director for Indonesia, New Zealand, Fiji , Samoa, Tonga and Kyrgyzstan of Asia Development Bank, Manila (2004-2007);</li> <li>• President Director of PT Taspen (2008-2013);</li> <li>• Commissioner at Bank Mandiri Taspen Pos (2015 - present);</li> </ul>	Keahlian di Bidang hukum dan pengelolaan <i>public finance</i> / Skills in legal finance and public finance management.

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Skills
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	15 Mei 2015 – saat ini / May 15, 2015 currently	50	Laki-laki / Male	Pasca Sarjana/ Magister jurusan Akuntansi / Graduate Graduate degree in Accounting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Clerk Akuntansi BankDanamon (1993);</li> <li>• Manjer Pengolahan Pos di PT Pos Indonesia (1996);</li> <li>• Manajer Unit Pelayanan Luar (PKPP/KPTB) (1997);</li> <li>• Manajer Pemasaran Kantor Pos Bogor (2000);</li> <li>• Manajer Akuntansi Sentral Giro Layanan Keuangan (2000);</li> <li>• Manajer Keuangan (BDHKUG) (2001);</li> <li>• Manajer SDM dan Sarana (2001);</li> <li>• Asisten Penata Layanan Marketing, Kantor Pos Regional Medan(2004);</li> <li>• Staf Ahli Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pos Indonesia (2007);</li> <li>• Spesialis Madya Investasi Kantor Pusat PT Pos Indonesia (2009);</li> <li>• ManagerAkuntansi Keuangan, Divisi Akuntansi Kantor Pusat PT Pos Indonesia (2012);</li> <li>• Vice President Akuntansi Kantor Pusat PT Pos Indonesia (2012);</li> <li>• Komisaris Bank Mandiri Taspen Pos.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Clerk Accounting at Bank Danamon (1993);</li> <li>• Postal Processing Manager at PT Pos Indonesia (1996);</li> <li>• External Service Unit Manager (PKPP/KPTB) (1997);</li> <li>• Bogor Post Office Marketing Manager (2000);</li> <li>• Accounting Manager of Financial Services Central Gyro (2000);</li> <li>• Finance Manager (BDHKUG) (2001);</li> <li>• Human Capital and Facility Manager (2001);</li> <li>• Marketing Service Governance Manager of Medan Regional Post Office (2004);</li> <li>• Expert Staff of Pension Fund Supervisory Board at PT Pos Indonesia (2007);</li> <li>• Middle Specialist of Investment at PT Pos Indonesia Headquarter (2009);</li> <li>• Financial Accounting Manager of the Accounting Division at Pusat PT Pos Indonesia (2012);</li> <li>• Accounting Vice President at PT Pos Indonesia Headquarter (2012);</li> <li>• Commissioner at Bank Mandiri Taspen Pos</li> </ul>	Berpengalaman sebagai akuntan / Experiences as an accountant

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Skills
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	15 Mei 2015 – saat ini / May 15, 2015 currently	71	Laki-laki / Male	Pasca Sarjana/ Magister jurusan Manajemen SDM / Graduate Graduate degree in Human Capital Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Polri dan menjabat sebagai Staf Kapolres Tuban (1978);</li> <li>• Instruktur di Pusdik Serse Megamendung (1986);</li> <li>• Kapolres Banyuwangi dan Jember(1992);</li> <li>• Staf sampai dengan Pimpinan di NCB-Interpol Mabes Polri(2000);</li> <li>• KapoldaBali (2000-2001);</li> <li>• Waka Koserse di Mabes Polri (2002);</li> <li>• Komisaris di Bank Sinar Harapan Bali yang sekarang bertransformasi menjadi Bank Mandiri Taspen Pos (2014);</li> <li>• Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos (2015 sampai dengan saat ini)/</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of the police force and staff to the Tuban Head of police force (1978);</li> <li>• Instructor at Pusdik Serse Megamendung (1986);</li> <li>• Head of Banyuwangi and Jember Police force (1992);</li> <li>• Staff and Head of NCB-Interpol of the Indonesian Police Headquarter (2000);</li> <li>• Bali Head of police force (2000-2001);</li> <li>• Vice-Head of Criminal Department at the Indonesian Police Headquarter (2002)</li> <li>• Commissioner at Bank Sinar Harapan Bali, which is now Bank Mandiri Taspen Pos (2014);</li> <li>• Commissioner at Bank Mandiri Taspen Pos (2015 - present)</li> </ul>	Keahlian di bidang hukum dan pengelolaan SDM / Skills in legal and human capital management

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Skills
Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	15 Mei 2015 – saat ini / May 15, 2015 currently	59	Laki-laki / Male	Pasca Sarjana/ Magister jurusan Finance /Graduate Graduate degree in Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Bagian Sistem dan Prosedur Kredit Korporasi Bank Dagang Negara (BDN); Kepala Cabang Jakarta Jatinegara BDN (1994-1995);</li> <li>• Relationship Manager BDN (1994-1999);</li> <li>• Kepala Cabang Bank Mandiri Bandara Soekarno-Hatta Cargo(1999);</li> <li>• Kepala Cabang Bank Mandiri Jakarta Kebon Sirih, Gambir, Imam Bonjol dan Thamrin (2005-2007);</li> <li>• Kepala Kanwil X Makassar Bank Mandiri (2010);</li> <li>• Kepala Kanwil V Bank Mandiri Jakarta Sudirman (2013);</li> <li>• Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos pada tahun 2015. /</li> </ul> <p>• Head of Corporate Credit System and Procedure at Bank Dagang Negara (BDN); Head of Jatinegara Branch of BDN (1994-1995);</p> <p>• Relationship Manager of BDN (1994-1999);</p> <p>• Head of Bank Mandiri Bandara Soekarno-Hatta Cargo Branch (1999);</p> <p>• Head of Bank Mandiri Jakarta Tomang Branch (2003);</p> <p>• Head of Bank Mandiri Jakarta Kebon Sirih, Gambir, Imam Bonjol and Thamrin Branch(2005-2007);</p> <p>• Head of Bank Mandiri Regional Office X Makasar (2010);</p> <p>• Head of Bank Mandiri Regional Office V Jakarta Sudirman (2013);</p> <p>• Commissioner at Bank Mandiri Taspen Pos (2015).</p>	Keahlian bidang finance management / Skills in Financial Management

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Skills
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	15 Mei 2015 – saat ini / May 15, 2015 currently	61	Laki-laki / Male	Sarjana jurusan Agronomi / Bachelor of Agronomy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan Kredit Perkebunan di Kantor Pusat Bank Exim hingga menjadi Kepala Cabang di berbagai Cabang Ban kExim(1981-1999);</li> <li>• <i>Hub Manager</i> Jakarta Plaza Mandiri (1999-2001);</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah III, IX, VII, VIII Bank Mandiri (2001- 2005);</li> <li>• <i>Group Head Central Operations</i> BankMandiri (2005);</li> <li>• <i>Group Head Micro Business</i> Bank Mandiri (2005-2008);</li> <li>• <i>Group Head Corporate Secretary</i> Bank Mandiri (2008-2013);</li> <li>• Direktur Utama di Bank Mutiara (2013-2014);</li> <li>• Komisaris di Bank Mutiara (2014);</li> <li>• Komisaris di Bank Mandiri Taspen Pos (2015 sampaidengansaat ini)</li> <li>• Head of Plantation Credit at Bank Exim Headquarter and Head of Bank Exim in some branches (1981-1999);</li> <li>• Relations Manager at Jakarta Plaza Mandiri (1999-2001);</li> <li>• Head of Bank Mandiri Regional Offices III, IX, VII, VIII (2001- 2005);</li> <li>• Group Head of Central Operations at Bank Mandiri (2005);</li> <li>• Group Head of Micro Business at Bank Mandiri (2005-2008);</li> <li>• Group Head of Corporate Secretary at Bank Mandiri (2008-2013);</li> <li>• President Director at Bank Mutiara (2013-2014);</li> <li>• Commissioner at Bank Mutiara (2014);</li> <li>• Commissioner at Bank Mandiri Taspen Pos (2015 - present);</li> </ul>	Keahlian manajerial bidang perbankan / Skills in Bank Management

\* ) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term in office ends, as stated in the annual GMS on 7 April 2017

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi yang ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan, keluarga dan kepengurusan. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

## Affiliated Relationship Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners has the independence shown by the absence of good affiliation relationships that are in the form of financial, family and stewardship relationship. Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris | Affiliated Relationship of The Board of Commissioners Table

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris Financial, Family And Stewardship Relationship Of Board Of Commissioner															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Stewardship Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders								
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Edhi Chrystanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term was expired according to the result of the AGMS on April 7, 2017

## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris di Bank Mantap diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku, Kebijakan rangkap jabatan di

## Board of Commissioners' Double Position Policy

Members of the Board of Commissioners at Bank Mantap are permitted to hold multiple positions in compliance with prevailing provisions, Multiple Policy in

Bank Mantap Mengacu pada aturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan. Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya, Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Bank Mantap Referring to the rules on the dual positions of Board of Commissioners pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 requiring members of the Board of Commissioners may only concurrently serve as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at 1 (one) non-financial institution / company. The Board of Commissioners has disclosed the dual positions it holds, the dual positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below as follows.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at other company/institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of the other company/institution
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner		-	-
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner		-	-
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner		Vice President Akuntasi / Vice President of Accounting	PT Pos Indonesia (Persero) /
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner		-	-
Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner		-	-
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner		-	-

\* ) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term was expired according to the result of the AGMS on April 7, 2017

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi terdapatnya Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya. Dalam Arsitektur kebijakan Bank Mantap, sebagaimana diatur pula dalam Pedoman Tata tertib Dewan komisaris, pengelolaan benturan kepentingan dikelola sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris secara pribadi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam

## Conflicts of Interest Management of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition of the existence of the Bank's ranks in carrying out its duties and obligations have interests outside the interests of the office, whether those concerning personal interests, family or other parties interests so that the Bank may be losing objectivity in making decisions and policies according to the authority given Bank to him. In the Bank's sound policy architecture, as regulated in the Board of Commissioners' Code of Conduct guidelines, the management of conflicts of interest is administered as follows:

- Members of the Board of Commissioners are committed to avoid any conflicts of interest;
- In the event that a member of the Board of Commissioners personally has an interest in a proposed transaction, contract or contract in which the Bank is a party, it must be declared

mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Komisaris dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara;

3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya; dan
4. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan maka anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank;
2. tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadinya, termasuk untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
3. tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
4. mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan dalam kebijakan intern yaitu:

- a. Pengaturan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pengawali Bank Mandiri Taspen Pos yang dituangkan dalam pedoman Benturan Kepentingan No. 0012 / KP-Dir/SE/BSH B/VI II I 2014 dan kedepannya telah diagendakan untuk melakukan pembaharuan terhadap ketentuan tersebut;
- b. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam risalah rapat.

that its importance in the Meeting of the Board of Commissioners and the member of the Board of Commissioners concerned shall not be entitled to vote;

3. Periodically at least 1 (one) year, every member of the Board of Commissioners shall make a statement regarding whether or not there is conflict of interest with the Bank's activities; and
4. The members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as stipulated in the applicable regulations.

To avoid any conflict of interest, the members of the Board of Commissioners are obliged to:

1. disclose its share ownership of 5% (five percent) or more, either to the Bank concerned or to other domestic and overseas banks and companies, and financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank;
2. not utilize the Bank for its own personal benefit, including for the benefit of the family and/or other parties adversely affecting or reducing the profits of the Bank;
3. not to take and/or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS in accordance with applicable regulations; and
4. disclose remuneration and facilities received in the Good Corporate Governance Report.

To protect the interests of shareholders, the bank has regulated the conflicts of interest in internal policies, namely:

- a. Regulation concerning handling of conflict of interest which binds every manager and employee of Bank Mandiri Taspen Pos as stated in Conflict of Interest Guideline No. 0012 / KP-Dir / SE / BSH B / VI II I 2014 and in the future it has been scheduled to update the provisions;
- b. Administrative records, documentation and disclosure of conflicts of interest by pouring in minutes of meetings.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Bank Mantap mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Bank Mantap maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.

Per 31 Desember 2017, kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor dapat dilihat pada tabel berikut.

## Share Ownership Of The Board Of Commissioners

Bank Mantap requires members of the Board of Commissioners to disclose their shareholding, whether to Bank Mantap or to Banks and other companies, domiciled at home and abroad in a report that must be updated annually.

As of December 31, 2017, the ownership of the Board of Commissioners share up to 5% or more of the paid-up capital can be seen in the following table.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris | Share Ownership of The Board of Commissioners Table

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Bank Mantap	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain Other Companies
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	500 lembar saham/33,30% di PT BPR Mas Giri Wangi / 500 shares/ 33.30% in PT BPR Mas Giri Wangi	-	-
Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term was expired according to the result of the AGMS on April 7, 2017

## Komisaris Independen

Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017, Bank Mantap telah menetapkan 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang ada, yaitu Sdr. I Wayan Deko Ardjana, Sdr. Edhi Chrystanto dan Sdr. Sukoriyanto Saputro. Dengan demikian komposisi anggota dewan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan independensi Komisaris minimal 50% sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

## Independent Commissioner

Based on the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017, Bank Mantap has established 3 (three) independent commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners; I Wayan Deko Ardjana, Br. Edhi Chrystanto and Br. Sukoriyanto Saputro. Therefore, the composition of independent members of the Board of Commissioners has fulfilled the minimum requirement of independence of the Board of Commissioners as stipulated in the provisions of the Decree of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK.

Dalam pengangkatan komisaris independen, Bank Mantap telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga dengan sesama anggota Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham dan atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Dewan komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada Bank (Bank Umum, BPR) dan lembaga keuangan lainnya;
3. Telah Lulus penilaian Kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper Test) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian dan Kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper Test);
4. Dipilih dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
5. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perseroan dinyatakan pailit.

### Pernyataan Komisaris Independen

Dalam pengajuan permohonan sebagai Komisaris Independen, seluruh calon anggota dewan Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan untuk menjamin independensinya. Adapun pernyataan independen isinya mencakup:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum;
2. Merupakan Pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP; dan

### Decision Criteria of Independent Commissioner

As mentioned in Article 1 Sub-Article 4 of OJK Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014, the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as Independent Commissioner as referred to in the Regulation of Financial Services Authority.

In the appointment of an independent commissioner, Bank Mantap has considered the following matters:

1. Does not have financial, family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, shareholders and / or other relationships that may affect their ability to act independently;
2. The Board of Commissioners does not hold concurrent positions as Commissioners, Directors or executive officers at Banks (Commercial Banks, BPRs) and other financial institutions;
3. Passed the Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia regulation on appraisal and Fit and Proper Test;
4. Elected and appointed at the General Meeting of Shareholders through the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee; and
5. Within 5 (five) years before its appointment has never been declared as bankrupt, a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing the company to be declared as bankrupt.

### Independent Commissioners 'Statements

In the filing of an application as an independent commissioner, all independent candidates for independent board of commissioners have made a statement to guarantee their independence. The independent revelation of its contents includes:

1. Does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with Bank, which may affect the ability to act independently as stipulated in the Good Corporate Governance for Commercial Banks;
2. Is an Independent Party to the owner of the bank or PSP; and

3. Apabila dikemudian hari, ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, maka yang bersangkutan bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independennya dan bersedia untuk diganti
3. If in the future, it is found to have relations as referred to in point 1 above, then the concerned is willing to give up his Independent Commissioner's position and willing to be replaced.

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN  
PT BANK MANDIRI TASPEN POS  
INDEPENDENT STATEMENT LETTERS  
PT BANK MANDIRI TASPEN POS**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:  
The undersigned explains that:

Nama  
Name :  
Identitas  
Identity :  
Alamat Rumah  
Home Address :

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

The undersigned explains that:

1. Bersedia untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang perbankan.  
Willing to comply with prevailing laws and regulations especially in banking.
2. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu yang telah diputus oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht van gewisjde) dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum tanggal pengajuan permohonan.  
Never been convicted of a particular criminal offense that has been terminated by a court of law which has been in permanent legal force (inkracht van gewisjde) within the last 20 (twenty) years prior to the date of filing the petition.
3. Tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi anggota Dewan KomisarisBank.  
Not in the period of imposition of sanctions to be banned from becoming a member of BOC.
4. Tidak memiliki kredit macet.  
Do not have bad credit.
5. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi komisaris atau direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum tanggal pengajuan permohonan.  
Has never been declared bankrupt and has never been a commissioner or board of directors convicted of causing a company to be declared bankrupt by court decision within the last 5 (five) years prior to the date of submission of the petition.
6. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain.  
Not concurrently as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or Executive Officer of a banking institution, company or other institution.
7. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.Not having a family relationship up to the second degree including besan with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.
8. Merupakan Pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP.  
Is a Party independent of the owner of the bank or PSP.
9. Tidak sedang menjalani proses hukum dan/atau proses uji kemampuan dan kepatutan pada bank.  
Not undergoing legal process and / or process of fit and proper test on bank.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sesuai dengan keperluannya.  
Thus this Statement Letter is actually made for use in accordance with its requirements.

(.....)

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk khusus oleh Komisaris Utama untuk maksud tersebut, apabila Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan maka rapat dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh para Komisaris lainnya.

Sesuai dengan ketentuan tata tertib Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersebut di atas adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh Komisaris, dengan catatan risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Komisaris. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh seorang komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Kuasa tertulis Komisaris yang tidak hadir kepada Komisaris lainnya diperhitungkan sebagai kehadiran. Seorang Komisaris hanya boleh menerima kuasa dari 1 (satu) orang Komisaris lainnya, dan dalam rapat

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Meeting

The Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, and in the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners' meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner for that purpose, if the President Commissioner does not appoint the meeting shall be chaired by the appointed Commissioner by other Commissioners.

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners, the Meeting of the Board of Commissioners consists of 2 (two) types, namely:

- The Meeting of the Board of Commissioners is held at least 1 (one) time in 1 (one) month;
- Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is held at least 1 (one) time in 3 (three) months.

The Board of Commissioners meeting as mentioned above is valid and entitled to take binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of Commissioners, with minutes of meetings signed by all Commissioners. A Commissioner may be represented in a meeting by only one other commissioner based on a written authority granted exclusively for that purpose. The written authority of the Commissioner who is not present to the other Commissioners shall be counted as attendance. A Commissioner may only receive power from 1 (one) other Commissioner, and in a meeting

## Frequency and Attendance of Meeting of The Board of Commissioners

Throughout the year 2017, there have been 12 (twelve) meetings of the Board of Commissioners, with details as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Present	Tidak Hadir Abstain	%
1	Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	-	100%
2	Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	3	3	-	100%
3	Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	12	12	-	100%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Present	Tidak Hadir Abstain	%
4	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	9	3	75%
5	Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	11	1	91%
6	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	-	100%

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term was expired according to the result of the AGMS on April 7, 2017

## Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

### Rapat Dewan Komisaris

Adapun agenda, tanggal dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

## Agenda, Dates and Participants of Meetings of The Board of Commissioners

### Board of Commissioners' Meeting

Agenda, dates and participants of meetings of the board of commissioners are described in the following table:

Tabel Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Table

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Tidak Hadir Abstain	Keterangan Information
1.	25 January 2017	1. Laporan Kinerja bulan Desember 2015 2. Agenda Kerja Dewan Komisaris 1. Performance Report for December 2015 2. The Working Agenda of the Board of Commissioners	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. Endang Wahyudin 4. I Wayan Deko Ardjana 5. Edhi Chr ystanto	Nihil Nil	- -
2.	27 February 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Januari 2017 Board oversight report Commissioner in January 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. Endang Wahyudin 4. I Wayan Deko Ardjana 5. Sukoriyanto Saputro	Edhi Chrystanto	Izin Permission
3.	15 March 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Februari 2017 Board oversight report Commissioner in February 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. Endang Wahyudin 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chr ystanto	I Wayan Deko Ardjana	Izin Permission
4.	02 May 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Maret 2017 Board oversight report Commissioner in March 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chr ystanto	Nihil Nil	- -

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Tidak Hadir Abstain	Keterangan Information
5.	05 June 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan April 2017 Board oversight report Commissioner in April 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chrystanto	Nihil Nil	-
6.	21 June 2017	1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Mei 2017 Board oversight report Commissioner in May 2017 2. Interview Calon Anggota Komite Interview Candidate Member of the Committee	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. Sukoriyanto Saputro 4. Edhi Chrystanto	I Wayan Deko Ardjana	Sakit Sick
7.	21 July 2017	1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Juni 2017 Board oversight report Commissioner in June 2017 2. Kunjungan ke Pusat Arsip Katrangan Visit to Katrangan Archives Center	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chrystanto	Nihil Nil	-
8.	23 August 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Juli 2017 Board oversight report Commissioner in July 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chrystanto	Nihil Nil	-
9.	26 September 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Agustus 2017 Board oversight report Commissioner in August 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chrystanto	Nihil Nil	-
10.	31 October 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan September 2017 Board oversight report Commissioner in September 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chrystanto	Nihil Nil	-
11.	29 November 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Oktober 2017 Board oversight report Commissioner in October 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. Sukoriyanto Saputro	I Wayan Deko Ardjana, Edhi Chrystanto	Izin, Sakit Sick, Permission
12.	20 December 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Oktober 2017 Board oversight report Commissioner in October 2017	1. Abdul Rachman 2. Agus Har yanto 3. I Wayan Deko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. Edhi Chrystanto	Nihil Nil	-

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selama tahun 2017 telah dilakukan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, sebagai berikut:

### Joint Meeting of The Board of Commissioners by Inviting The Board of Directors

During the year 2017, the Board of Commissioners' Meeting invited the Board of Directors 12 (twelve) times, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Present	Tidak Hadir Abstain	%
1	Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	-	100%
2	Endang Wahyudin*	Komisaris / Commisione	3	3	-	100%
3	Agus Haryanto	Komisaris / Commissione	12	12	-	100%
4	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	9	3	75%
5	Edhi Chrystanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	10	2	83%
6	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	-	100%
7	Nixon LP Napitupulu*	Direktur Utama / President Director	3	3	-	100%
8	Josephus K.Triprakoso**	Direktur Utama / President Director	12	12	-	100%
9	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur / Director	12	12	-	100%
10	Nurkholis Wahyudi	Direktur / Director	12	12	-	100%
11	Paulus Endra Suyatna	Direktur / Director	12	12	-	100%
12	Ihwan Sutardiyanta*	Direktur / Director	3	3	-	100%
13	Muhamad** Gumiwang	Direktur / Director	9	8	-	89%
14	Iwan Soeroto***	Direktur / Director	-	-	-	-

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / the term was expired according to the result of the AGMSS on April 7, 2017

\*\*) mulai menjabat 7 April 2017 efektif setelah mendapat persetujuan OJK / took the position on April 7, 2017 and was effective after obtaining The Financial Services Authority's approval

\*\*\*) mulai menjabat 9 Oktober 2017 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK / took te position on October 9, 2017 and was effective after obtaining The Financial Services Authority's approval

Agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

The agenda, date and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Participants of the Board of Commissioners Meeting	Tidak Hadir Not present	Ket.	Peserta Rapat Direksi Participants of the Board of Directors Meeting	Tidak Hadir Not present	Ket.
1.	25 Januari 2017	1. Laporan Kinerja Desember 2016 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report December 2016 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. Endang Wahyudin 4. IWayanDeko Ardjana 5. Sukoriyanto Saputro 6. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. NixonL.P Napitupulu 2. JosephusKt 3. Nurkholis Wahyudin 4. PaulusEndra Suyatna 5. Ihwan Sutardiyanta 6. Ida AyuKade Karuni	Nihil Nil	-

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Participants of the Board of Commissioners Meeting	Tidak Hadir Not present	Ket.	Peserta Rapat Direksi Participants of the Board of Directors Meeting	Tidak Hadir Not present	Ket.
2.	27 Februari 2017	1. Laporan Kinerja Januari 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. January Performance Report 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. Endang Wahyudin 4. IWayanDeko Ardjana 5. Sukoriyanto Saputro	Edhi Chrystanto	Sakit Sick	1. NixonL.P Napitupulu 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Ihwan Sutardiyanta 5. Ida AyuKade Karuni	Josephus K Triprakoso	Onduty dikantor pusat Onduty is headquartered
3.	15 Maret 2017	1. Laporan Kinerja Februari 2017 Laporan Dewan Komisaris  2. Performance Report February 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. Endang Wahyudin 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	I Wayan Deko Ardjana	-	1. NixonL.P Napitupulu 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Ihwan Sutardiyanta 5. Ida AyuKade Karuni	Josephus K Triprakoso	Onduty dikantor pusat Onduty is headquartered
4.	02 Mei 2017	1. Laporan Kinerja Maret 2017 Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report March 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. IWayanDeko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Ida AyuKade Karuni 5. Muhammad Gumilang	Nihil Nil	-
5.	05 Juni 2017	1. Laporan Kinerja April 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report April 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. IWayanDeko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Muhammad Gumilang	Ida AyuKade Karuni	Onduty dikantor pusat Onduty is headquartered
6.	21 Juni 2017	1. Laporan Kinerja Mei 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report May 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. Sukoriyanto Saputro 4. EdhiChrystanto	I Wayan Deko Ardjana	Sakit Sick	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Ida AyuKade Karuni 5. Muhammad Gumilang	Nihil Nil	-
7.	24 Juli 2017	1. Laporan Kinerja Juni 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report June 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. IWayanDeko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Karuni 5. Muhammad Gumilang	Nihil Nil	-

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Participants of the Board of Commissioners Meeting	Tidak Hadir Not present	Ket.	Peserta Rapat Direksi Participants of the Board of Directors Meeting	Tidak Hadir Not present	Ket.
8.	23 Agustus 2017	1. Laporan Kinerja Juli 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report July 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. Sukoriyanto Saputro 4. EdhiChrystanto	IWayan Deko Ardjana	Sakit Sick	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Muhammad Gumilang	Ida AyuKade Karuni	Onduty dikantor pusat Onduty is headquartered
9.	26 September 2017	1. Laporan Kinerja Agustus 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report August 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. IWayanDeko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Ida AyuKade Karuni 5. Muhammad Gumilang	Nihil Nil	-
10.	31 Oktober 2017	1. Laporan Kinerja Juli 2017 2. Laporan Dewan Komisaris  1. Performance Report July 2017 2. Report of the Board of Commissioners	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. IWayanDeko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna 4. Ida AyuKade Karuni 5. Muhammad Gumilang	Nihil Nil	-
11.	14 November 2017	1. Performance Review bulan Oktober 2016 2. UsulanRBB 2018-2020  1. Performance Review in October 2016 2. ProposedRBB 2018-2020	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. Sukoriyanto Saputro 4. EdhiChrystanto	IWayan Deko Ardjana	Izin Permission	1. JosephusKt 2. Nurkholis Wahyudin 3. PaulusEndra Suyatna	Ida AyuKade Karuni, Muhammad Gumilang	Onduty dikantor pusat, Izin Onduty is headquartered Permission
12.	21 Desember 2017	Performance Review November2016  Performance Review November2016	1. AbdulRachman 2. AgusHar yanto 3. IWayanDeko Ardjana 4. Sukoriyanto Saputro 5. EdhiChrystanto	Nihil Nil	-	1. NixonL.P Napitupulu 2. JosephusKt 3. Nurkholis Wahyudin 4. PaulusEndra Suyatna 5. Ihwan Sutardiyanta 6. Ida AyuKade Karuni	Nihil Nil	-

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris Bank Mantap telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

## Sertifikasi Manajemen Risiko

Disamping program peningkatan kompetensi di atas, Dewan Komisaris juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2017, Dewan Komisaris yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

## Competence Development of Board Of Commissioners

Throughout 2017, members of the Board of Commissioners of Bank Mantap have attended various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars. The competence development of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile section in this Annual Report.

## Risk Management Certification

In addition to the competency improvement program above, the Board of Commissioners also participates in the Risk Management Certification program. In the period of 2017, the Board of Commissioners which has passed the following risk management certification:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Kegiatan Name of the Activities	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of the Activities
Abdul Rachman	Komisaris Utama / President Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (lima) / Risk Management Certification Level 5 (Fifth)	14 Juli 2006, diselenggarakan oleh BSMR, di Singapore. / July 14, 2006, Held by BSMR, in Singapore.
Agus Haryanto	Komisaris / Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level I (satu) / Risk Management Certification Level 1 (One)	20 Juni 2015, diselenggarakan oleh LSPP, di Jakarta. / June 20, 2015, Held by LSPP, in Jakarta.
Endang Wahyudin*	Komisaris / Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level I (satu) / Risk Management Certification Level 1 (One)	2 Mei 2015, diselenggarakan oleh LSPP, di Jakarta. / May 2, 2015, Held by LSPP, In Jakarta.
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (lima) / Risk Management Certification Level 5 (Fifth)	20 Oktober 2009, diselenggarakan oleh BSMR, di Jakarta. / October 20, 2009, Held by BSMR, In Jakarta.
Edhi Chrystanto	Komisaris independen / Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (lima) / Risk Management Certification Level 5 (Fifth)	14 Februari 2015, diselenggarakan oleh BSMR, di Jakarta. / February 14, 2015, Held by BSMR, in Jakarta.
Sukoriyanto Saputro	Komisaris independen / Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (lima) / Risk Management Certification Level 5 (Fifth)	19 Januari 2013, diselenggarakan oleh LSPP, di Jakarta / January 19, 2013, Held by LSPP, in Jakarta

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017

\*)the term was expired according to the result of the AGMSS on April 7, 2017

## Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Bank yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Bank Mantap telah memiliki prosedur dalam menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris. Prosedur penetapan tersebut telah mengacu pada hasil RUPS. Adapun prosedur dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

#### Komite Remunerasi dan Nominasi

Langkah awal dalam prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan pengumpulan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja Bank Mantap oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, kemudian menyampaikan rekomendasi atas besaran remunerasi tersebut kepada anggota Dewan Komisaris.

#### Dewan Komisaris

Setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris akan mengkaji dan mempelajari rekomendasi tersebut dan mengusulkan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Selanjutnya Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan akan menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

#### Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris akan dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

## Policy and Amount of Remuneration of Board of Commissioners

The Remuneration of the Board of Commissioners refers to the Bank's Articles of Association stipulating that members of the Board of Commissioners may be paid a salary and allowances in the amount determined by the GMS. The Remuneration of the Board of Commissioners is also guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 04 of 2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and the Board of Supervisors of State-Owned Enterprise.

### Procedures for Remunerations

Bank Mantap has established procedures for determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners. The stipulation procedure has been referred to the GMS result. The procedures for determining remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows.

#### Remuneration and Nomination Committee

The first step in the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners begins with the collection of information on remuneration standards for office and similar industries on the market taking into account the performance of Bank Mantap by remuneration and nomination committees, and then submitting recommendations on the amount of the remuneration to members of the Board of Commissioners.

#### Board of Commissioners

After obtaining a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners will review and review the recommendations and propose the remuneration of members of the Board of Commissioners to the GMS.

#### General Meeting of Shareholders

Furthermore, the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders shall determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and such authority may be delegated to the Board of Commissioners.

#### Remuneration of members of the Board of Commissioners

Distribution of remuneration to members of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the resolution of the GMS.

## Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan *charter* Komite Remunerasi dan Nominasi struktur remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain: tunjangan (*benefit*), tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yakni penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Selain mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, penetapan remunerasi anggota Dewan komisaris oleh Bank didasarkan pada beberapa indikator antara lain:

1. Kinerja Bank;
2. *Business size*;
3. Hasil *benchmarking* besaran remunerasi di industri perbankan; dan
4. Pertimbangan sasaran stategsi jangka panjang Bank.

## Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun komponen remunerasi dan jumlah nominal yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris | Remuneration of Board of Commissioners Table

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Amount Received Board of Commissioners in 1 Year	
	Orang People	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) / Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in non form natura)	5	5.302.803.000

## Remuneration Structure of The Board of Commissioners

In accordance with the Charter of Remuneration and Nomination Committee, the remuneration structure of the members of the Board of Directors consists of:

1. Non-permanent remuneration, including salaries and other fixed income, among others: benefits, tantiem, and other forms of remuneration; and
2. Other facilities in kind / non-permanent form of other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities, which may or may not be owned.

## Remuneration Determination Indicators Board of Commissioners

In addition to the provisions of OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 regarding the Application of Good Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks, the determination of remuneration of members of the Board of Commissioners by the Bank is based on several indicators, among others:

1. Bank Performance;
2. Business size;
3. Benchmarking results of remuneration amount in the banking industry; and
4. Consideration of the Bank's long term strategy goals.

## Number of Numinal / Remuneration Component of Board of Commissioners

The remuneration component and the nominal amount received by the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris | Remuneration of Board of Commissioners Table

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Amount Received Board of Commissioners in 1 Year	
	Orang People	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:/ Other facilities in form of housing (housing, transportation, health insurance and etc.) which:	5	1.688.905.700
a. Dapat dimiliki / Can be owned	-	-
b. Tidak dapat dimiliki / Can not be owned	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>6.991.708.700</b>

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Board of Commissioners receiving Remuneration which is variable for 1 (one) year and total nominal as in table below:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration			
Keterangan Information	Orang People	Juta (Rupiah) Million (Rupiah)	
Dewan Komisaris	5	1.662.901.000	

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remunerations in one year are grouped in the range of income levels are as follows.

Jumlah Remunerasi	Jumlah Orang
Di atas Rp2 Miliar	-
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar	5
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

## Implementation of Duties of Board of Commissioners

Pursuant to OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks, and Circular Letter of Financial Service Authority Number 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To ensure good Corporate Governance is implemented in all business activities and all organizational levels of the Bank.

2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan perseroan yang ditetapkan peraturan perundang undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Tugas, kewajiban dan tanggungjawab tersebut antara lain dilakukan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, serta rapat dan evaluasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris menerbitkan rekomendasi kepada Direksi bila ada hal-hal yang perlu diingatkan agar Direksi berhati-hati mengambil keputusan yang mengandung risiko dan berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi. Setiap laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris diberikan komentar dengan menerbitkan surat kepada Direksi. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris Bank Mantap telah menerbitkan 12 (dua belas) surat rekomendasi yaitu:

2. To conduct supervision over BOD's performance of duties and responsibilities as well as to provide advice to the BOD.
3. Board of Commissioners must guide, monitor, and evaluate the implementation of Bank strategic policies.

Throughout 2017, the BOC of Bank Mandiri has performed their duties and responsibilities in monitoring management policies and Company's management in general pursuant to the prevailing regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plan set in the beginning of the year.

Duties, obligations, and responsibilities of the BOC are conducted through in the forms of meeting of the BOC, joint meeting of the BOC and BOD, as well as meeting and evaluation of Committees under the BOC.

In performing its duties, BOC provides recommendation to the BOD regarding matters that need to be reminded, in order that BOD be more careful in making risky decisions and in their effort to mitigate possible risks. BOC provides comments on every report they received, that are stated in letters issued to the BOD. In 2017, BOC of Bank Mantap has issued 12 (twelve) recommendation letters, namely:

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
1	KOM/008/2017	30 Januari 2017 / 30 January 2017	<p>1. Mengkoordinasikan agenda kerja Dewan Komisaris berupa kunjungan kerja ke Kantor Cabang.</p> <p>2. Pengusulan kandidat pihak independen anggota komite.</p> <p>3. Membuat jadwal pertemuan Dewan Komisaris dengan KAP .</p> <p>4. Memberikan transparansi atas mekanisme dan parameter mengenai pengangkatan pegawai .</p> <p>5. Meminta penjelasan dari Direktur Keuangan mengenai 36 inisiatif Strategis 2017 Yang meliputi <i>Rating Fitch, Joint Financing</i> dengan BMRI, <i>Loan Factory, SLIK</i> (Standar Layanan Informasi Keuangan) Upgrade SID, Program Bundling Deposito dengan BMRI, Program ODP Tahap I dan II, <i>Re-Engineering Sales Activity Process</i> Kredit Pensiun, Desain <i>Job Grading, Job Analys &amp; Competency Profile</i>, Laporan Buku 2, Pembukaan Kredit Retail di Luar Bali (Makassar, Jawa Timur dan Mataram), Penggunaan Jaringan BMRI &amp; Graha untuk pelayanan nasabah Bank Mantap <i>Host to Host</i>, Layanan Prima, Downgrade 35 KCP menjadi KK UMK, <i>Downgrade</i> 2 KCP menjadi KK (wilayah Bali), Penerbitan Obligasi, Agen pedagang Valas, Graha Pensiun (Stand Alone dan kerja sama dengan BMRI), Penerbitan Sertifikat Deposito, Agen penjualan Reksadana, Agen penjualan <i>Bank Assurance, Layanan Mobile Banking, Layanan Cash Management, Transaksi penjualan Aset dengan BMRI, Call Centre Joint</i> BMRI, pengadaan 6 mobil kas, Pembelian 4 asset tanah/Bangunan Kantor (singaraja, Negara, Bangli dan 1 Kantor luar Bali), Pembukaan/KFO Jakarta, <i>Right Issue</i> Tahap 2, Renovasi Gedung KP Melati 1, Renovasi 11 KCP/KF UMK di Bali, <i>Downgrade</i> 4 KC di Bali menjadi Korwil, Relokasi 4 KC di Bali, 35 inisiatif/<i>Project IT</i> (Pembukaan 6 KC, 13 KCP, 34 KK, 4 Graha), dan perpanjangan sewa kantor di PT Pos. Rencana pelaksanaan dari inisiatif tersebut paling lambat dimulai dari bulan maret 2017 sampai dengan September 2017 atau sesuai dengan timeline yang ditetapkan.</p> <p>6. Menyetujui usulan untuk peningkatan Dana dengan penerbitan Obligasi dan NCD (Negotiable Certificate of Deposit).</p> <p>7. Menyetujui untuk dilaksanakannya pemberian tunjangan insentif untuk meningkatkan produktifitas booking.</p> <p>1. Coordinating work agenda of the BOC, which comprises of on-site visits to Branch Office.</p> <p>2. Proposing candidates of independent committee members.</p> <p>3. Arranging schedules of meeting between BOC and KAP.</p> <p>4. Providing transparency on the mechanism and parameter regarding employee appointment .</p> <p>5. Seeking for explanation from the Director of Finance regarding 36 Strategic Initiatives of 2017, which include Rating Fitch, Joint Financing with BMRI, Loan Factory, SLIK (Financial Information Service Standard), SID Upgrade, Deposit Bundling Program with BMRI, ODP Program Phase I and II, Re-Engineering Sales Activity Process of Pension Credit, Job Grading Design, Job Analysis &amp; Competency Profile, Fiscal Report 2, Opening of Retail Credit outside Bali (Makassar, East Java, and Mataram), Utilization of BMRI Network &amp; Building to serve Bank Mantap customers through Host to Host, Prima Service, Downgrade of 35 KCP (Sub-Branch Offices) into KK UMK (Cash Offices of Small and Micro Enterprises), Downgrade of 2 KCP into KK (Bali area), Bond Issuance, Agent of Foreign Exchange, Pension Building (Standalone and in cooperation with BMRI), Issuance of Deposit Certificate, Agent of Mutual Fund Trade, Agent of Bank Assurance Trade, Mobile Banking Service, Cash Management Service, Transaction of Asset trade with BMRI, Call Centre Joint with BMRI, procurement of 6 cash office cars, purchase of 4 land assets/Office Buildings (Singaraja, Negara, Bangli, and 1 Office outside Bali), Opening of Jakarta KFO (Functional Office), Right Issue Phase 2, Renovation of Head Office Building Melati 1, Renovation of 11 KCP/KF UMK, Downgrade of 4 KC in Bali into Regional Coordinator, Relocation of 4 KC in Bali, 35 Initiatives/IT Projects (Opening of 6 KC, 13 KCP, 34 KK, 4 Buildings), and extension of office building rent in PT Pos. Implementation plan of the initiatives begins no later than March 2017 to September 2017, or pursuant to the specified timeline.</p> <p>6. Approving the proposal to increase Fund by issuing Bond and NCD (Negotiable Certificate of Deposit).</p> <p>7. Approving the provision of incentive allowance to improve booking productivity .</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
2	KOM/016/2017	3 Maret 2017 / 3 March 2017	<p>1. Memonitor pelaksanaan <i>Loan Factory</i> yang bertanggung jawab untuk melaksanakan sebagian fungsi proses dan pencairan kredit yang berkaitan dengan kredit pensiunan dan Kredit serbaguna mantap (KSM).</p> <p>2. Menyampaikan penjelasan lebih lanjut mengenai posisi NPL Bank Mantap yang mengalami peningkatan di bulan Januari 2017.</p> <p>3. Menyampaikan penjelasan mengenai turunnya Risiko Pasar Bank Mantap saat ini, dari posisi <i>Low</i> menjadi <i>Low To Moderate</i>.</p> <p>4. Merekomendasikan penetapan KAP Purwantono, Sungkoro &amp; Surya a member firm of EY, untuk melaksanakan audit laporan keuangan Bank Mantap untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, menanggapi kemungkinan meng-<i>hire</i> pensiunan Kementerian Keuangan untuk bertindak sebagai <i>liaison person</i> perusahaan antara Bank Mantap dengan Kementerian Keuangan khususnya terkait rencana Bank Mantap untuk menjadi BO-2.</p> <p>5. Pertumbuhan kredit pensiunan mencoba mengarah pada calon pensiunan aktif.</p> <p>6. Proses Obligasi sesegera mungkin untuk diselesaikan proses penerbitannya agar liquiditas Bank Mantap membaik.</p> <p>7. Perkembangan IT harus terus mencoba mencari terobosan baru dan pengembangan agar sistem IT Bank Mantap Mampu bersaing dengan Bank lain. Proses ATM, Sistem LOS harus memiliki <i>progress</i> yang Baik.</p> <p>1. Monitoring the implementation of <i>Loan Factory</i> which is responsible to conduct the partial function of credit process and disbursement related to pensioner credit and Mantap Multipurpose Loan (KSM).</p> <p>2. Providing further explanation on the NPL position of Bank Mantap, which underwent an increase in January 2017.</p> <p>3. Providing explanation on the current decline of Market Risk of Bank Mantap, from 'Low' to 'Low to Moderate'.</p> <p>4. Recommending the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro &amp; Surya, a member firm of EY, to conduct an audit to financial statements of Bank Mantap for the fiscal year which expired on 31 December 2017. Responding to the possibility to hire pensioners of the Ministry of Finance to act as Company Liaison Persons between Bank Mantap and the Ministry of Finance, particularly in relation to Bank Mantap's plan to become BO-2.</p> <p>5. Attempting to offer pensioner credit to active pensioner candidates</p> <p>6. Completing the issuance of Bond as soon as possible in order to improve Bank Mantap's liquidity</p> <p>7. Continuously seeking for IT breakthrough and development in order that Bank Mantap's IT system is worthy of a competition with other Banks. ATM Process &amp; LOS System must have a good progress.</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
3	KOM/022/2017	22 Maret 2017 / 22 March 2017	<p>1. Memperpanjang kembali masa kontrak kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko 3 (tiga) bulan kedepan terhitung sejak jatuh tempo masa kontrak kerja</p> <p>2. Melakukan pindah kantor Pusat di Jakarta dan menyetujui penundaan pemilihan calon anggota komite dibawah Dewan Komisaris, yang nantinya diharapkan anggota komite berdomisili Jakarta dengan memperhatikan calon anggota komite berasal dari <i>Kantor Akuntan Publik</i>, pensiunan dari <i>Bank Mandiri, Anggota KAP atau BPKP</i> atau institusi sejenis lainnya guna memperoleh rekomendasi mengenai calon anggota komite yang berasal dari pihak independen</p> <p>3. Pembukaan kantor cabang di luar bali di tahun 2017 harap dimonitor mengenai ijin pembukaan kantor tersebut</p> <p>4. Mengenai penerbitan Obligasi wajib dimonitor dengan baik, dengan terbitnya obligasi diharapkan dapat meningkatkan likuiditas Bank</p> <p>1. Extending the contract periods of Audit Committee and Risk Monitoring Committee for 3 (three) months as of the due date of contract periods</p> <p>2. Moving the Head Office in Jakarta and approving the postponement in appointing the candidates of committee members under BOC. It is expected that committee members domiciled in Jakarta, with backgrounds from Public Accounting Firm (KAP), pensioners of Bank Mandiri, KAP or BPKP Members, or similar institutions, in order to obtain recommendation regarding candidates of independent committee members</p> <p>3. Opening branch offices outside of Bali in 2017 shall be monitored in terms of their opening permit</p> <p>4. Properly monitoring bond issuance, as it is expected to improve bank's liquidity</p>
4	KOM/045/2017	29 Mei 2017 / 29 May 2017	<p>1. <i>Charter</i> Komite yang sudah ada untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan menyetujui untuk diterbitkannya SK pembentukan Komite di bawah Dewan Komisaris yang telah disesuaikan</p> <p>2. Menyetujui selama Kantor Pusat Bank Mantap belum pindah ke Jakarta untuk masa kerja Komite sementara tetap diperpanjang selama 3 bulan ke depan</p> <p>3. Menyetujui dibuatkannya Surat Keputusan untuk memperlancar operasional interen Bank Mantap dan mempercepat proses fit and proper pengajuan ke OJK</p> <p>4. Memberikan pengarahan dan pembekalan kepada marketing kredit terutama <i>Retail Manager (RM)</i>, <i>Asisten Retail Manager (ARM)</i>, <i>Mikro Kredit Sales</i> dan <i>Account Officer Pension (MKS)</i>, AOP terkait pemahaman dibidang kredit untuk lebih diperdalam dengan tujuan hasil booking lebih berkualitas</p> <p>5. Meminta kepada Direksi untuk mencermati terhadap pihak asuransi dan memiliki asuransi yang tepat untuk dapat mengcover kredit yang dikeluarkan Bank Mantap</p> <p>6. Menyetujui usulan Direksi mengenai perubahan struktur organisasi Bank Mantap</p> <p>1. Adjusting the existing Charter of Committee to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.03/2016 and approving the issuance of Decree to establish a Committee under the adjusted Board of Commissioners</p> <p>2. Approving the temporary extension of the Committee's working period for the next 3 months if Bank Mantap's Head Office has not moved to Jakarta yet</p> <p>3. Approving the composition of Decree to facilitate Bank Mantap internal operation and to accelerate fit and proper test of the proposal to OJK</p> <p>4. Providing guidance and briefing to credit marketing staff, especially Retail Manager (RM), Assistant Retail Manager (ARM), Micro Credit Sales (MKS), and Account Officer Program (AOP) in order to improve their understanding about credit and to have better quality of booking</p> <p>5. Inquiring the BOD to pay attention to insurance and to choose the right insurance to cover credits issued by Bank Mantap</p> <p>6. Approving BOD's proposal regarding alteration in the organizational structure of Bank Mantap</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
5	KOM/051/2017	20 Juni 2017 / 20 June 2017	<p>1. Menyetujui untuk dilaksanakannya pelatihan/sosialisasi serta <i>online training</i> terhadap pemahaman APU &amp; PPT serta <i>money laundering</i> di Bank Mantap</p> <p>2. Mengevaluasi pemberian kredit segmen Mikro pada sektor ekonomi sumber pengolahan, jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya karena pada sector tersebut terlihat NPL tertinggi</p> <p>3. Terhadap Dana Pensiun yang tidak berPKS dengan Bank Mantap agar dipantau dengan baik agar dikemudian hari tidak menimbulkan risiko terhadap Bank</p> <p>4. Menyetujui usulan Direksi mengenai perubahan struktur organisasi Bank Mantap</p> <p>1. Approving the implementation of training/socialization and online training concerning the understanding of AML &amp; CFT, as well as money-laundering in Bank Mantap</p> <p>2. Evaluating credit provision to micro segment in the economy, for example processing resource, community service, social culture, entertainment, and other personal enterprise, due to the highest NPL shown in those sectors</p> <p>3. proper supervision must be performed to the Pension Funds which are not in the Cooperation Program (PKS) with Bank Mantap, to avoid the Bank from being exposed to risks</p> <p>4. Approving BOD's proposal regarding alteration in the organizational structure of Bank Mantap</p>
6	KOM/051/2017	15 Juli 2017 / 15 July 2017	<p>1. Menyetujui hasil <i>Interview</i> calon anggota Komite <i>dibawah</i> Dewan Komisaris untuk diangkat dan menggantikan anggota Komite yang saat ini kontrak kerjanya tidak diperpanjang</p> <p>2. Mempercepat direalisasikannya <i>Manual</i> Produk yang dapat dijadikan dasar dalam pemberian fasilitas kredit komunitas bidan. Dilihat dari pertumbuhan kredit.</p> <p>3. Mengevaluasi kesalahan dalam penginputan kode sector ekonomi untuk kredit Komunitas Bidan pada sistem <i>BM-One</i> yang mengakibatkan pada kurang tepatnya dalam menentukan CKPN dan pelaporan pada statistik BI</p> <p>4. Menyelesaikan ketentuan mengenai <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) dalam menentukan tingkat kesehatan Bank agar menjadi pedoman yang dapat dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh Unit Kerja</p> <p>5. Menyelesaikan Standar Prosedur agar dapat menjadi acuan Cabang</p> <p>6. Menyetujui penerbitan produk baru berupa tabungan yang memiliki nilai lebih berupa investasi dan asuransi kesehatan hendaknya di kaji terlebih dahulu sehingga produk tersebut dapat menjadi produk unggulan Bank Mantap dan dapat menaikkan DPK</p> <p>1. Approving interview result of candidates of Committee members under the BOC to be appointed and to replace current Committee members whose working contract cannot be extended</p> <p>2. Accelerating the realization of Product Manual that can function as the basis in providing credit facility to midwives community, as seen from the point of view of credit growth.</p> <p>3. Evaluating the mistakes in inputting codes of economic sectors for the credit of Midwives Community in a BM-One system, which caused incorrectness in determining Allowance for Impairment Losses (CKPN) and reporting in BI Statistic</p> <p>4. Complying with the provision on Risk Based Bank Rating in determining Bank soundness level, in order to be a guideline for all Work Unit</p> <p>5. Completing Procedure Standard for Branches reference</p> <p>6. Approving the release of new product, which is a saving with extra values in the forms of investment and health insurance, that must be reviewed first in order that the product becomes Bank Mantap's superior product and increases third party funds (DPK)</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
7	KOM/054/2017	14 Agustus 2017 / 14 August 2017	<p>1. Komposisi kredit sektor bisnis Bank Mantap cenderung ke produk sehingga mengarahkan untuk kredit pensiunan hendaknya dibedakan, kredit pensiunan yang produktif dan konsumtif</p> <p>2. Memperhatikan kualitas kredit yang menurun dan mengevaluasi pengajuan klaim kepada pihak asuransi untuk dapat menjadi perhatian dengan lambatnya klaim dapat berpengaruh kepada kualitas kredit</p> <p>3. Meminta IT untuk dapat mengembangkan dan menjaga sistem salah satunya kapasitas server agar dapat berjalan lancar dan terkait 25 inisiatif salah satu aplikasi pembayaran pensiunan, Dewan Komisaris meminta untuk memilih inisiatif tersebut dan pusatkan pada inisiatif yang menjadi prioritas untuk diaduhukan sehingga dapat mempelancar proses bisnis</p> <p>4. Proses kredit <i>top up</i> khusus kredit pensiunan wajib menggunakan kredit anuitas dan tidak memberlakukan kembali suku bunga <i>flat</i>. Untuk kredit Mikro masih menggunakan bunga <i>flat</i> dengan pertimbangan tenor jangka waktu pendek sehingga proses <i>top up</i> tidak merugikan bagi pendapatan Bank.</p> <p>5. Pencairan kredit pensiunan yang bersumber dari <i>take over</i> Bank lain hendaknya dilakukan pelunasan dengan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku dan lengkap administrasi sehingga tidak terjadi <i>double financing</i></p> <p>6. Menambahkan Kapasitas mesin DRC dan penggunaan mesinnya dilakukan <i>monitoring</i> secara berkala, Laporan Pokok – pokok Hasil Audit ke OJK agar <i>inline</i> dengan laporan yang disusun oleh Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri</p> <p>7. Kantor Arsip wajib untuk mengimplementasikan ketentuan Arsip meliputi tata kelola dan proses Alih Media arsip diseluruh unit kerja dan cabang dengan mempersiapkan standarisasi kodeifikasi arsip, mencatat dan mengadministrasi serta melakukan pemeriksaan secara <i>sampling</i></p> <p>8. Melakukan pemeriksaan kembali terhadap kredit pensiunan yang mengalami penurunan kualitas</p> <p>9. pemisahan kredit pensiunan sektor produktif dan konsumtif agar dilakukan pemisahan dan kelengkapan data jika sewaktu waktu dilakukan sampling oleh OJK. Dan Mikro Kredit Sales dan <i>Relationship Officer Pension</i> dan <i>Mantap Kredit Analis</i> cabang-cabang diberikan sosialisasi kembali</p> <p>10. menyiapkan suatu Policy terhadap produk-produk penempatan dana sehingga dapat dijadikan Dasar acuan</p> <p>1. Credit composition of business sector in Bank Mantap tends to be about products. Hence, there should be a difference in pensioner credit, which is a productive and consumptive credit.</p> <p>2. Scrutinizing the declining credit quality and evaluating claim submission to insurance company, because the slowness of claim process can influence credit quality</p> <p>3. Inquiring IT Staff to develop and maintain the system, particularly server quality, in order to run smoothly. In relation to 25 initiatives of one of pension money application, BOC inquired to sort out the initiative and to focus on priority initiative to expedite business process</p> <p>4. Applying annuity credit to the top up credit particularly for pensioner credit, and stopping the implementation of flat interest rate. Micro credit still applies to flat interest rates, with the consideration of short period of time, hence top up process does not cause adverse impact to Bank revenue.</p> <p>5. Disbursement of pensioner credit from another bank's take over should be repaid properly based on the applicable procedure and complete administration to avoid double financing.</p> <p>6. Adding the capacity of DRC machine, and regular monitoring is performed to the used of the machine. Report of Audit Result Subject Matters should be in line with report composed by Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri</p> <p>7. Archive Office must implement Archiving provision, including governance and process of archive Media Transfer in all work units and branches, by preparing archive codification standardization, taking notes and administering, as well as examining using sample</p> <p>8. Conducting re-examination to pensioner credits which undergo quality decline</p> <p>9. Dividing pensioner credits based on productive and consumptive sectors, and maintaining data completeness which will be useful when OJK performs sampling at any time. ROP and MKA of the branches are socialized again</p> <p>10. Preparing a policy regarding products of fund placement, hence it can function as a reference</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
8	KOM/063/2017	7 September 2017 / 7 September 2017	<p>1. Menyusun kebijakan dan/atau ketentuan tentang sewa – menyewa gedung kantor yang untuk ditetapkan minimal selama 5 tahun.</p> <p>2. Menjajagi kerjasama dengan Perbanas untuk mengajukan pengaduan ke OJK perihal tindak penipuan yang mengatas namakan koperasi</p> <p>3. Portofolio kredit dan DPK Bank Mantap untuk menjadi perhatian utama</p> <p>4. permasalahan pengaduan nasabah tentang ATM dapat diminimalisir, walaupun sudah terselesaikan namun bulan Juli terdapat peningkatan pengaduan nasabah. Dewan Komisaris meminta agar kendala – kendala yang menyebabkan gagalnya transaksi dapat dihindari dan tidak menimbulkan pengaduan berulang kembali</p> <p>5. mengundang pihak terkait yang berhubungan dengan transaksi dan operasional ATM dalam Rapat Dewan Komisaris berikutnya</p> <p>1. Formulating a policy and/or provisions regarding rent of office building for a minimum time of 5 years</p> <p>2. Exploring the cooperation with Perbanas to submit a complaint to OJK regarding a fraud which falsely uses the cooperative's name</p> <p>3. credit portfolio and Bank Mantap DPK must be the main focus</p> <p>4. problem of customers' complaints about the ATM can be minimized, although they can be resolved, an increase of customer complaints happened again on July. Board of Commissioners inquires that the problems causing failure of transaction can be prevented and not causing repeated complaint</p> <p>5. inviting related parties with the transaction and ATM operational in the following Meeting of the Board of Commissioners</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
9	KOM/069A/2017	12 Oktober 2017 / 12 October 2017	<p>1. Officer Kredit diarahkan untuk bertemu dengan nasabah untuk memberikan pengertian bahwa tindakan Koperasi yang mempengaruhi nasabah adalah penipuan dan dapat terjerat hukum. Dan tindakan nasabah tidak membayarkan kredit pada Perseroan adalah tindakan wanprestasi.</p> <p>2. Mendorong <i>Culture</i> pegawai untuk lebih berani menyampaikan laporan pengaduan apabila mengetahui adanya indikasi <i>Fraud</i></p> <p>3. Permasalahan biaya administrasi ATM Plus dan kekurangan pembayaran suku bunga Bank segera diselesaikan</p> <p>4. KAP - EY dalam rangka melakukan Audit Tahunan untuk mengunjungi salah satu Cabang Pembantu dengan portfolio customer terbesar. Setiap Cabang agar dapat dimonitor untuk mendeteksi adanya fraud</p> <p>5. Permasalahan gagal <i>take over</i> harus menjadi perhatian khusus terutama oleh Officer Kredit. Officer yang bersangkutan harus memonitor permasalahan kredit nasabah dan membantu penyelesaian hingga tuntas. Officer Kredit juga harus tetap bertanggungjawab atas penawaran kreditnya dari awal sampai lunas</p> <p>6. Untuk dilakukan perbaikan IT pada sistem LOS dan Scoring, pembuatan user ID perorangan terutama pemegang kewenangan kredit dan tidak diperkenankan sharing password karyawan Cabang agar tidak sering pengajuan keluhan lupa password pada system HDMS</p> <p>7. permasalahan peningkatan NPL di beberapa Cabang agar diundang Distribution Head pada Rapat Dewan Komisaris bulan berikutnya</p> <p>8. menyarankan untuk merekrut orang yang berpengalaman di bidang kredit untuk membimbing dan mentoring Officer Kredit dengan grade jabatan setingkat Department Head</p> <p>9. proposal pengajuan nilai penawaran kantor kepada BSM dilengkapi dengan nilai NJOP selain nilai buku, nilai yang ditetapkan manajemen dan nilai KJPP. penyelesaian Graha Mantap di Cikini untuk penggarapan diatas lantai 3 agar tidak mengganggu dilantai bawah yang akan beroperasi.</p> <p>10. mengingatkan treasury bahwa perlu disiapkan Standard Prosedur dan ketentuan – ketentuan lainnya, antara lain mengenai obligasi ( Bond ), <i>Mark to Market</i> dan lain – lain dan oleh sebab itu dibutuhkan SDM khusus yang kompeten untuk menyelesaikan hal tersebut</p> <p>11. Credit Officer is directed to meet the customers to explain that the act of the Cooperative affecting the customer is a fraud and has legal effect. And the customer's act by not paying the loan to the Company is a default</p> <p>2. Encouraging the employee's culture to be more courageous in submitting complaint report when finding a fraud indication</p> <p>3. The problems of ATM Plus administration fee and the lack of Bank interest payment shall be settled immediately</p> <p>4. In order to perform annual audit, KAP - EY shall visit one of the Sub-Branch office with the biggest customer portfolio. Every Branch will be monitored to avoid fraud</p> <p>5. The problem of take over failure must be a special consideration, particularly by Credit Officers. The relevant officer must monitor credit problem of the customer and assist the settlement of the problem. Credit Officers must also be responsible of its credit offer from the beginning until the full payment.</p> <p>6. In order to perform IT repair to LOS and Scoring system, individual user ID is created, particularly holder of credit authority. It is not allowed to share the password of Branch employee to avoid the complaint of forgotten password in Helpdesk Management System (HDMS) system</p> <p>7. problem of NPL increase in several Branches, in order that Distribution Head is invited to the Meeting of the Board of Commissioners in the following month</p> <p>8. suggesting to recruit experienced persons in the field of credit to guide and mentor Credit Officers, with a position that is in the same level as Department Head</p> <p>9. proposal of office offering value to BSM, together with NJOP value, in addition to fiscal value, value specified by the management, and KJPP value.</p> <p>10. settlement of Graha Mantap in Cikini to be built above the 3rd floor in order to avoid the floors beneath it that will operate.</p> <p>11. reminding the treasury that Standard Procedure and other provisions must be prepared, for example provisions regarding Bond, Mark to Market, etc. Hence special and competent HR is required settle that matter</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
10	KOM/086/2017	21 November 2017 / 21 November 2017	<p>1. Mengkaji permasalahan NPL tersebut termasuk banyaknya cabang yang tidak memenuhi target DPK, Dewan Komisaris juga meminta agar setiap Kantor Cabang dapat menyusun strategi pemasaran dan strategi untuk lebih memperkenalkan Perseroan kepada <i>stakeholder</i></p> <p>2. Distribution Head juga berperan memantau dan memberikan arahan kepada cabang yang selalu tidak memenuhi target DPK termasuk yang selalu memiliki NPL. Dewan Komisaris menyarankan agar Divisi Human Capital secara berkala memberikan training terkait kredit kepada Officer Kredit sehingga kualitas kredit bisa terjaga</p> <p>3. Menyarankan untuk menganalisa nasabah yang mengalami penurunan collectibilitas dan kemungkinan tidak dapat membayar kreditnya, agar ditawarkan untuk <i>takeover</i> ke bank lain walaupun portofolio berkurang tetapi NPL dapat ditekan, dengan catatan jika usaha nasabah bagus hanya saja situasi yang memburuk agar dipertimbangkan untuk dipertahankan</p> <p>4. Mekanisme <i>Whistleblowing</i> dengan penyampaian melalui Letter of CEO (LTC), Dewan Komisaris menyarankan tidak harus menyebutkan Nama dan NIK dalam proses tersebut selama isi dalam laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>5. Meminta agar iklan Strategi Anti Fraud perlu adanya perubahan setiap tahun agar tidak membosankan dan untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya bahaya Fraud</p> <p>6. Menyarankan agar dalam kontrak kerja dengan karyawan baru sudah tercantum aturan dan komitmen yang ditetapkan Perseroan sebagai wujud integritas dan merupakan salah satu <i>culture</i> Perseroan serta menyarankan pemberian training kepada Karyawan tentang bahaya Fraud</p> <p>7. Menyelesaikan Perijinan dengan regulator tentang aktivitas layanan nasabah prima</p> <p>8. Menyarankan agar Divisi Internal Audit menganalisa NPL yang mencapai Kol 3</p> <p>9. Membuat template/checklist termasuk dari <i>covenant - covenant</i> kepada pihak ke tiga sehingga kewajiban laporan tersebut tidak terlewatkan, bukan hanya kewajiban berdasarkan ketentuan OJK termasuk juga Perundang – undangan, Pasar Modal, Ketentuan Internal dan ketentuan lainnya, dan atau di <i>highlight</i> laporan yang sudah mendapat peringatan atau denda</p> <p>10. Membuat <i>placement policy</i>, termasuk <i>treasury policy</i> harus segera disiapkan yang mencakup <i>counter party limit</i></p> <p>11. Memperpanjang Kontrak Kerja Komite tersebut selama 6 Bulan sejak tanggal jatuh tempo kontrak</p> <p>12. Meminta untuk membuat presentasi Manajemen Pindah Kantor Pusat dalam bentuk <i>timetable</i> agar proses perpindahan berjalan lancar dan tidak mengganggu pekerjaan</p> <p>13. Mendukung pembukaan Kantor Cabang baru di tahun 2018 namun tetap perlu diperhatikan <i>cost</i></p> <p>14. <i>Mobile Banking</i> Perseroan yang akan dikembangkan tahun depan, Dewan Komisaris menyarankan agar IT berhati – hati dan tetap dapat bersinergi dengan Bank Mandiri</p> <p>15. Usulan PT Taspen perihal program kredit perumahan, Dewan Komisaris menyarankan program tersebut tidak harus berbentuk KPR karena Perseroan masih belum memenuhi sumber <i>funding</i> yang murah, namun tetap bisa menggunakan produk serupa KPR dengan ratenya disesuaikan dengan <i>rate</i> Perseroan</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. reviewing NPL problem, including the number of branches failed to meet DPK target. Board of Commissioners also inquires that every Branch Office to be able to formulate marketing strategy and strategy to more intensively introduce the Company to stakeholder</li> <li>2. Distribution Head also plays a role in monitoring and providing guideline for the branches that not always meet DPK target, including those who always NPL. Board of Commissioners suggests the Division of Human Capital to regularly provide credit-related training to Credit Officers in order to maintain credit quality</li> <li>3. suggesting to analyze customers who experience collectibility decline and possibility of not being able to pay their loans, to be offered takeover to another bank, with a risk of decreasing portfolio but with a suppressed NPL, only if the customers' businesses run well. However, when the situation gets worse, they are considered to be retained.</li> <li>4. whistleblowing mechanism that is stated in a Letter of CEO (LTC). Board of Commissioners suggests not to state the Name and Employee Registration Number in the process, as long as the content of the report can be accountable for</li> <li>5. inquiring that the advertisement of Anti-Fraud Strategy to be altered annually to avoid boredom and to remind the danger of fraud</li> <li>6. suggesting that in a working contract with new employee, regulations and commitments are already stated and specified by the Company as a form of integrity and as a culture of the Company. It is also suggested that training is provided to the employees on the danger of fraud</li> <li>7. completing the matter of permits with regulators regarding service activity of prime customers</li> <li>8. suggesting that Internal Audit Division analyze NPL which has already reached Kol 3</li> <li>9. composing template/checklist including from covenants to third party to avoid it from being missed, not only obligations which are based on OJK regulations, but also those based on laws and regulations, Capital Market, Internal Regulation and other regulation, and/or highlighting reports that are already warned or fined</li> <li>10. composing placement policy, including treasury policy, that must be prepared and includes counter party limit</li> <li>11. extending Committee Employment Contract for 6 Months as of the due date of the contract</li> <li>12. inquiring to make a presentation on the Management of Head Office Relocation in the form of timetable in order that the relocation process run smoothly without disturbing office work</li> <li>13. supporting the opening of new Branch Office in 2018 while also considering its cost</li> <li>14. the Company's Mobile Banking that will be developed next year. The Board of Commissioners suggests the IT staff to be cautious and to remain in the synergy with Bank Mandiri</li> <li>15. In terms of PT Taspen suggestion regarding housing loan program, the Board of Commissioners suggest that the program does not have to be in the form of Housing Loan, because the Company has not fulfilled the affordable funding cost. But similar product can also be used while adjusting the rate with the Company's rate</li> </ol>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
11	KOM/095/2017	18 Desember 2017 / 18 December 2017	<p>1. Mengevaluasi cara pembagian target masing – masing Cabang supaya lebih proposisional dengan melihat potensi kondisi setempat berdasarkan peta persaingan dan melihat potensi cabang tertentu lebih banyak di kredit atau porsi pada dana.</p> <p>2. <i>Performance</i> Kepala wilayah atau <i>Helpdesk Management System</i> tidak hanya dinilai dari total target saja namun dilihat juga prosentase Cabang yang memenuhi target untuk memacu <i>Distribution Head</i> untuk lebih baik.</p> <p>3. Penjelasan terkait permasalahan NPL dari Kredit Pensiunan yang disebabkan proses klaim asuransi askindo.</p> <p>4. Meminta Direksi untuk memonitoring perkembangan kredit yang berasal dari PT Pos.</p> <p>5. Mengingatkan kembali agar <i>Officer Kredit</i> melakukan pendekatan kembali kepada Karyawan Prioritas Bank Mandiri</p> <p>6. Penyusunan budget harus dijelaskan alokasi persentase pendanaan, dan meminta untuk <i>High Cost Deposit</i> dijabarkan berdasarkan data maturity atau tenornya agar gappingnya lebih jelas dan untuk mempermudah Unit Treasury dalam mengatur cashflow</p> <p>7. Cepat berekspansi Kredit Pensiunan diluar Bali untuk mengcover CKPN yang berada di Bali</p> <p>8. memanage situasi Bank Mantap Khususnya yang ada di Bali untuk melakukan laporan rutin, penilaian portofolio, dan lainnya</p> <p>9. jadwal Manajemen Pindah yang telah dibuat diharapkan harus dilaksanakan tepat waktu membuat dan mengirimkan video – video tentang culture atau program integritas karyawan yang di <i>broadcast</i> ke setiap pimpinan cabang secara berkala</p> <p>11. meminta Direksi untuk membuat laporan rincian penempatan Perseroan. Ketentuan agar tidak dilanggar, khususnya yang berkaitan dengan BMPK, dan melaporkan potensi pelanggaran BMPK atas penempatan tersebut</p> <p>12. mengingatkan Direksi untuk berhati – hati terhadap kemungkinan penurunan CAR yang disebabkan oleh Bencana Erupsi Gunung Agung</p> <p>13. menginstruksikan cabang agar memonitor bagaimana kondisi masyarakat karena adanya erupsi gunung agung, ada potensi nasabah untuk tidak melakukan pembayaran, walaupun tidak terkena dampak dari bencana tersebut</p> <p>1. evaluating the method of target distribution of each Branches in order to be more proportional, by considering the potential of local condition based on competition mapping and of certain branch, loan or fund is better</p> <p>2. performance of Region Head or Distribution Head is assessed not only by its total target, but also Branch percentage which meets the target to motivate Distribution Head to be better</p> <p>3. explanation regarding NPL problem from Pensioner Loan that is caused by claim process of Askindo Insurance</p> <p>4. inquiring the Board of Directors to monitor the development of credit originating from PT Pos</p> <p>5. reminding Credit Officers to repeat their approach to the Priority Employees of Bank Mandiri</p> <p>6. allocation of funding percentage must be explained in formulating the budget, and requiring that High Cost Deposit be explained based on data maturity or tenor, in order to make clearer gapping and to facilitate Unit Treasury in managing cashflow</p> <p>7. expanding Pensioner Loan immediately outside Bali to cover CKPN in Bali</p> <p>8. managing situation of Bank Mantap particularly the one on Bali in order to report regularly, portfolio assessment, and others</p> <p>9. the formulated schedule of Relocation Management is expected to be conducted in time</p> <p>10. creating and sending videos regarding culture or employee integrity program that are broadcasted to every branch manager periodically</p> <p>11. asking the Board of Directors to compose detailed report of Company placement. This provision must be complied to, particularly the one related to Lending Limit (BMPK), and must report potentials of BMPK violation against such placement.</p> <p>12. reminding the Board of Directors to be cautious with the possibility of CAR decline caused by Mt. Agung Eruption</p> <p>13. instructing the branches to monitor the society condition due to Mt. Agung eruption. Customers might not perform payment, although they are not affected by the disaster</p>

No	No. Surat No. Letter	Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations from the Board of Commissioners
12	DEKOM/04/2018	8 Januari 2018 / 8 January 2018	<p>1. Mengevaluasi target – target yang diberikan kepada Kantor Cabang DMTL audit Bank Mandiri harus diselesaikan sebelum jatuh tempo sehingga tidak perlu dilakukan pengajuan perpanjangan DMTL yang melibatkan Direksi dan Komisaris.</p> <p>3. Meningkatkan penerapan culture kepatuhan terhadap ketentuan – ketentuan internal maupun ketentuan regulator sehingga tidak terjadi pelanggaran produk investasi bekerjasama dengan asuransi perlu dikembangkan kembali</p> <p>5. Memperhatikan mekanisme restrukturisasi agar dapat membantu Debitur – debitur yang mengalami dampak dari erupsi gunung agung dan NPL Bank dapat tercapai</p> <p>6. Berkordinasi dengan OJK Bali dan OJK Jakarta yang diwilayahinya kantor pusat Perseroan terkait manajemen pindah</p> <p>7. Menyetujui usulan perubahan Struktur Organisasi satu tingkat dibawah direksi sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi.</p> <p>8.</p> <p>1. Evaluating targets assigned by Branch Office</p> <p>2. Audit DMTL of Bank Mandiri must be completed before it is due, so that DMTL extension does not have to be proposed which may involve the Board of Directors and Commissioners.</p> <p>3. Improving the implementation of compliance culture to both internal regulator provisions to avoid violation</p> <p>4. Redeveloping investment products in cooperation with insurance</p> <p>5. Observing restructurization mechanism in order to help Debtors affected by Mt. Agung eruption and to achieve Bank NPL</p> <p>6. Coordinating with OJK Bali and OJK Jakarta in the region of the Company's head office in relation to relocation management</p> <p>7. Approving the proposal of alteration of Organizational Structure to a level under the Board of Directors as proposed by the Board of Directors.</p>

Dewan Komisaris menekankan pengawasan terhadap beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan operasional Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundungan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Otoritas lainnya.
3. Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Memonitor perkembangan kegiatan Bank
5. Melakukan pengawasan penerapan tata kelola terintegrasi dengan Entitas Utama (Group Perusahaan) dalam setiap aspek kegiatan usaha Bank dari seluruh jenjang organisasi Bank

The Board of Commissioners emphasizes the supervision of several matters which need attention as follows:

1. To supervise the operation of the Bank conducted by the Board of Directors and to advise the Board of Directors on the Bank's business plan, business development, implementation of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations.
2. Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and Decisions of the GMS effectively and efficiently and maintain communication effectiveness between the Board of Commissioners with the Board of Directors, External Auditor and the Supervisory Authority of the Bank or other Authorities.
3. Maintain the interests of the Bank by taking into account the interests of shareholders and responsible to the GMS.
4. Monitor the progress of Bank activities
5. To supervise the implementation of integrated governance with the Main Entity (Group of Companies) in every aspect of the Bank's business activities from all levels of the Bank's organization

- |   |   |
|---|---|
| <p>6. Melakukan pengawasan secara periodic atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat/ persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku</p> <p>7. Melakukan pengawasan atas mutu pelayanan Bank kepada Nasabah dan memberikan nasihat yang diperlukan kepada manajemen</p> <p>8. Mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank</p> <p>9. Melakukan penilaian dan pengawasan, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan audit internal melalui komite audit dibawah Dewan Komisaris yang mencakup pula hal – hal yang terkait dengan temuan – temuan</p> <p>10. Melakukan penilaian dan pengawasan, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan manajemen risiko yang mencakup pula hal – hal yang terkait dengan pengendalian fraud</p> <p>11. Mengawasi budaya dan kepedulian anti fraud pada seluruh jajaran organisas.</p> | <p>6. Conduct periodic monitoring of the implementation of the RKAP and give opinion / approval of RKAP changes in accordance with the applicable provisions</p> <p>7. Monitoring the quality of Bank services to the Customer and providing necessary advice to management</p> <p>8. To approve and supervise the implementation of the Bank's Annual Work Plan and Budget</p> <p>9. Conduct assessment and supervision, provide opinions and advice on the implementation of internal audits through an audit committee under the Board of Commissioners which includes also matters related to the findings</p> <p>10. Conduct assessment and supervision, provide opinions and advice on the implementation of risk management that includes also matters related to fraud control</p> <p>11. Oversee the culture and concerns of anti fraud throughout the organization.</p> |
|---|---|

Berikut daftar surat persetujuan yang dikeluarkan Dewan Komisaris selama tahun 2017.

1. KOM/026/2017 tanggal 19/04/2017 Surat Pengangkatan Anggota Komite dibawah Komisaris oleh Direksi
2. KOM/035/2017 tanggal 02/05/2017 Surat Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Bank Mantap
3. KOM/035A/2017 tanggal 09/05/2017 Surat Persetujuan Penempatan Dana Reksadana MMI
4. KOM/040/2017 tanggal 06/06/2017 Surat Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Serta Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Bank Mantap
5. KOM/041/2017 tanggal 15/06/2017 Surat Persetujuan Perpanjangan Kontrak Sementara Komite
6. KOM/060/2017 tanggal 23/08/2017 Surat Persetujuan Penambahan Artikel tentang Deviden pada Buku Kebijakan Akuntasi PT. Bank Mantap
7. KOM/059A/2017 tanggal 25/08/2017 Surat Persetujuan Penambahan Bab XI tentang Sistem Pengendalian Intern pada BUKU Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mantap
8. KOM/065A/2017 tanggal 18/09/2017 Surat Persetujuan Revisi Kebijakan APU PTT
9. KOM/068A/2017 tanggal 11/10/2017 Surat Persetujuan Permohonan Izin Perdin Luar Negeri

The following is a list of approval letter issued by the Board of Commissioners during 2017.

1. KOM / 026/2017 dated 19/04/2017 Letter of Appointment of Members of the Committee under the Board of Commissioners by the Board of Directors
2. KOM / 035/2017 dated 02/05/2017 Approval Letter of Organizational Structure Change of Bank Mantap
3. KOM / 035A / 2017 dated 09/05/2017 Approval Letter of Fund Placement of Mutual Fund of MMI
4. KOM / 040/2017 dated 06/06/2017 Letter of Approval of Organizational Structure Changes and Duties and Authority of Board of Directors of Bank Mantap
5. KOM / 041/2017 dated 15/06/2017 Letter of Approval of Contract Temporary Extension of the Committee
6. KOM / 060/2017 dated 23/08/2017 Letter of Approval of Addition of Articles on Dividend in Accounting Policy Book of PT. Bank Steady
7. KOM / 059A / 2017 dated 25/08/2017 Approval Letter of Addition of Chapter XI on Internal Control System to Risk Management Bank Policy
8. KOM / 065A / 2017 dated 18/09/2017 Letter of Approval of Revision of PTT APU Policy
9. KOM / 068A / 2017 dated 11/10/2017 Letter of Approval of Permit of Foreign Registration Permit

10. KOM/096/2017 tanggal 21/12/2017 Surat Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat dibawah Direksi

Selain mengeluarkan surat persetujuan, Dewan Komisaris juga mengeluarkan surat keputusan. Berikut surat keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2017.

1. KOM/001A/I/2017 tanggal 25/01/2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dekom
2. KOM/023/2017 tanggal 27/03/2017 tentang Penetapan Pelaksanaan Tugas Direktur Utama
3. KOM/24/IV/2017 tanggal 11/04/2017 tentang Pembentukan & Penetapan Komite
4. KOM/060A/2017 tanggal 04/09/2017 tentang Penetapan Sdr. Eric Taufik Adenil sebagai Anggota Komite Audit
- 5.
6. KOM/073/2017 tanggal 23/10/2017 tentang Tata Kelola Terintegrasi

10. KOM / 096/2017 dated 21/12/2017 Approval Letter of Organizational Structure Changes One Level Below Directors

In addition to issuing a letter of approval, the Board of Commissioners also issued a decision letter. The following is the decree of the Board of Commissioners during 2017.

1. KOM / 001A / I / 2017 dated 25/01/2017 on the Guidance and Code of Conduct of Dekom
2. KOM / 023/2017 dated 27/03/2017 regarding the Stipulation of the Implementation of the Duties of the President Director
3. KOM / 24 / IV / 2017 dated 11/11/2017 on the Establishment & Determination of the Committee
4. KOM / 060A / 2017 dated 04/09/2017 regarding Stipulation of Mr. Eric Taufik Adenil as Member of Audit Committee
5. KOM / 073/2017 dated 23/10/2017 on Integrated Governance

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, Bank Mantap telah mengacu pada beberapa ketentuan seperti Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan *self assessment* atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan.

Khusus dalam pelaksanaan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS dan *Self Assessment* GCG sesuai ketentuan OJK dengan menggunakan hasil penilaian CGPI dengan penjelasan sebagai berikut.

## Performance Assessment of The Board of Commissioners

In implementing assessment to the performance of the Board of Commissioners, Bank Mantap refers to several provisions, such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. As a method to assess the performance of the Board of Commissioners, self-assessment is conducted to the performance of supervision function of the Board of Commissioners and Committee under the Board of Commissioners, that is stated in a report of the Board of Commissioners composed every semester to be submitted to Financial Services Authority. Meanwhile, performance assessment of the Board of Commissioners is conducted once in a year in GMS forum to report on the performed supervision function. Performance assessment of the Board of Commissioners is a collegial result of work of all Board of Commissioners as reflected in an entity in the realization of annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Particularly in the implementation of GCG, performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by means of GMS and GSG Self-Assessment mechanisms, pursuant to OJK regulation by utilizing Corporate Governance Perception Index (CGPI) with the following explanation.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

### Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham melalui RUPS adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
- Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;
- Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Bank dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Penilaian tersebut dilaksanakan secara tahunan dengan kriteria evaluasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Komisaris sesuai Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Tingkat kesehatan bank;
4. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite pendukungnya; dan
5. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penugasan-penugasan tertentu.

## Performance Assessment of The BOC by The GMS

### Procedures of Performance Assessment of The Board of Commissioners by GMS

The procedures in assessing the performance of the Board of Commissioners implemented by Shareholder by means of GMS are as follows:

- The Board of Commissioners is obliged to submit report of performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by Shareholders in GMS;
- Performance of the Board of Commissioners is determined based on its duties and obligations as specified in the applicable laws and regulation, Articles of Association, and mandate of the Shareholders
- Result of performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners is one of the basis of consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. Such Result of performance evaluation is a method of assessment and effectiveness improvement of the Board of Commissioners.

### Criteria of Performance Evaluation of The Board of Commissioners by Gms

The applied evaluation criteria to assess the performance of the Board of Commissioners and individual member of the Board of Commissioners are the implementation of functions of the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors for the interests of the Bank and particularly the Shareholders, as well as the interested party in general.

Such assessment is conducted annually with evaluation criteria as follows:

1. Implementation of duties and functions of supervision by the Commissioner pursuant to the Articles of Association;
2. Compliance to the applicable regulations;
3. Bank soundness level;
4. Their attendance in the meeting of the Board of Commissioners as well as meeting with the supporting committees; and
5. Involvement of the Board of Commissioners in specific assignments.

### Pihak Yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2016 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tersebut kepada RUPS dalam Laporan tahunan Bank, berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) Kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun. Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2016 juga tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2016 yang seluruhnya telah tercapai.

Di samping itu, hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian incentif bagi Dewan Komisaris dan dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Melalui Assessment GCG Sesuai Ketentuan OJK

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *Self Assesment GCG* yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Pelaksanaan *Self Assessment GCG* ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada BI/OJK untuk mendapatkan persetujuan

### Parties to Conduct Assessment

Parties conducted assessment to the performance of the Board of Commissioners are Shareholders by means of GMS, pursuant to the obligation specified in the applicable laws and regulations, Articles of Association, and mandate of the Shareholders. Board of Commissioners shall be accountable for their performance in the 2016 period in GMS that will be conducted in 2017.

### Result of Performance Assessment of The Board of Commissioners by The GMS

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by Shareholders in the Annual GMS during the submission of Report on monitoring duty of the Board of Commissioners to GMS in Bank Annual Report. Pursuant to the report, GMS declares and grants full release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the monitoring duty conducted in the fiscal year which expires on the end of the year. The performance of the Board of Commissioners in 2016 is also reflected in the realization of Annual Work Program/Work Plan of the Board of Commissioners of 2016 that has been entirely achieved.

Moreover, evaluation results to the performance of the entire Board of Commissioners and performance of each member of the Board of Commissioners are integrated parts in the scheme of compensation/incentive provision for the Board of Commissioners and the basis for the shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Board of Commissioners.

### Performance Assessment of The Board of Commissioners by Means of GCG Assessments Pursuant to OJK Regulations

Performance assessment of the Board of Commissioners is also conducted by means of GCG Self-Assessment that is submitted to Financial Services Authority pursuant to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks, on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. GCG Self-Assessment is implemented every semester, to be reported to BI/OJK to gain approval.

### Prosedur Pelaksanaan **Assessment Kinerja Dewan Komisaris Melalui Self Assessment GCG**

Pelaksanaan assessment kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan self assessment GCG Perseroan yang dilakukan secara berkala setiap semester

### Procedure of Implementing Performance Assessment of The Board of Commissioners By Means of GCG Self-Assessments

Implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners is included in the implementation of the Company's GCG self-assessment carried out on an ongoing basis periodically every semester

### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Melalui **Assessment GCG**

Kriteria *Self Assessment* Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG Kriteria *Self Assessment* Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance Structure* terdiri dari 14 indikator, *Governance Process* terdiri dari 17 indikator sedangkan *Governance Outcome* terdiri dari 6 indikator.

### Criteria of Assessment Evaluation of The Board of Commissioners by Means of GCG Assessment

Self-Assessment Criteria for the Board of Commissioners in relation to GCG implementation are divided into 3 (three) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance Structure consists of 14 indicators, Governance Process consists of 17 indicators, while Governance Outcome consists of 6 indicators.

### Pihak yang Melakukan **Assessment**

Pihak yang melakukan *Self Assessment* GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari BI/OJK.

### Parties to Conduct Assessment

Parties conducting GCG Self-Assessment are the Board of Directors and Board of Commissioners who must obtain approval and supervision from BI/OJK.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Melalui **Assessment GCG**

Kriteria *Self Assessment* Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance structure* terdiri dari 16 indikator, *Governance Process* terdiri dari 14 indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 10 indikator. Adapun hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2017 Bank Mantap, untuk aspek Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mendapat nilai komposit 1 atau **SANGAT BAIK**.

### Result of Performance Assessment of The Board of Commissioners by Means of GCG Assessment

Self-Assessment Criteria for the Board of Commissioners in relation to GCG implementation are divided into 3 (three) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance structure consists of 16 indicators, governance process consists of 14 indicators, while governance outcome consists of 10 indicators. The self-assessment to the implementation of Good Corporate Governance of Bank Mantap in 2017, for the aspect of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, resulted a composite index of 1 or **EXCELLENT**.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko

### Performance Assessment of The Committee Under The Board of Commissioners

In order to improve the role of the Board of Commissioners in operating supervision function, the Board of Commissioners has established 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Remuneration and Nomination Committee
3. Risk Monitoring Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2017, Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisis data bakal calon Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta mengidentifikasi calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat serta mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali pada batas/*limit* yang dapat diterima dan menguntungkan. Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah mengevaluasi teknik penyediaan kredit dan penyediaan dana kepada pihak terkait, *recovery plan* Bank Mantap serta *review* atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank Mantap.

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing komite.

Audit Committee has the duties and responsibilities to supervise matters related to financial information, internal control system, assessment effectiveness by external and internal auditor, effectiveness of risk management implementation, as well as compliance to the applicable laws and regulations. In 2017, Audit Committee has supervised and evaluated the plan and implementation of audit, as well as followed through the audit result, in order to assess the adequacy of internal control.

Remuneration and Nomination Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in conducting its duties and functions in fields related to nomination and remuneration on the members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2017, Remuneration and Nomination Committee have assisted the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of the Board of Directors candidate from talent pool of officers in a level under the Board of Directors, identifying candidates of eligible Board of Commissioners, as well as proposing the appropriate remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners, in the form of payroll/honorarium system, facilities/allowances, tantiem.

Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities to supervise the implementation of the Company's risk management to keep fulfilling the adequacy elements of procedure and methodology of risk management, in order that the Company's business activity is kept under control within acceptable limit and is profitable. In 2017, Risk Monitoring Committee has evaluated the provision of loan and fund to related parties, Bank Mantap recovery plan, and review of risk management implementation in Bank Mantap.

Board of Commissioners periodically (annually) assess performance effectiveness of the Committees under the Board of Commissioners. Board of Commissioners views that in 2017, the committees have performed their duties and responsibilities quite effectively, as seen in the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of each committee.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

### Mekanisme Pengunduran Diri

Sesuai dengan ketentuan pasal 15 ayat 6 anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada perusahaan paling kurang 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selanjutnya dalam jangka 30 hari sejak terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

### Mekanisme Pemberhentian

Berdasarkan ketentuan Pasal 105 UUPT, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu waktu oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Sebelum pemberhentian tersebut, anggota Dewan komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat pula dilakukan dengan keputusan diluar RUPS dengan mekanisme yang sama, yaitu anggota Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian, apabila anggota Dewan Komisaris yang akan diberhentikan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut maka pembelaan diri tersebut tidak diperlukan. Pemberhentian akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS atau tanggal keputusan pemberhentian diluar RUPS atau tanggal lain yang ditentukan.

## Direksi

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggungjawab secara kolektif melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai anggaran dasar. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya selama satu tahun, Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan Bank dalam RUPS.

## Referensi Peraturan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen Pos dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank

## The Mechanism of Resignation and Dismissal of The Board of Commissioners

### Mechanism of Resignation

Pursuant to the provision of Article 15 paragraph 6 of the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are entitled to resign from their position by submitting written notification to the company no later than 30 days prior to the resignation date. Further, in the period of 30 days since the vacancy, a GMS must be held in order to fill the position by considering the laws and regulations as well as the Articles of Association.

### Mechanism of Dismissal

Pursuant to the provision of Article 105 of the Law of Limited Liability Company, members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by GMS by stating the reason. Prior to such dismissal, the relevant member of the Board of Commissioner is provided an opportunity to defend him/herself in the GMS. Dismissal of member of the Board of Commissioner can also be done by means of non-GMS resolutions under the same mechanism, in which the member of the Board of Commissioner is provided an opportunity to defend him/herself prior to dismissal decision is taken. In the event that member of the Board of Commissioner to be dismissed does not have any objection with the dismissal, such self-defense is not necessary. The dismissal shall be effective as of the closing of GMS or the date of non-GMS dismissal decision or other specified date.

## Board of Directors

Board of Directors is a Bank organ responsible collectively to perform Bank management for the interest and purpose of the Bank, as well as to represent the Bank both before or outside the court pursuant to the Articles of Association. As a form of accountability in performing its duties for a year, the Board of Directors is accountable for Bank management in GMS.

## Reference of Regulation

Pursuant to the Articles of Association of Bank Mandiri Taspen Pos and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for

Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Commercial Banks and Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company as well as represents the Company, both before or outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Direksi Bank Mantap telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Nomor SKD/102/IX/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Direksi Bank tanggal 19 September 2016. Adapun Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

<b>BAB I</b>	Ketentuan Umum
<b>BAB II</b>	Direksi dan Pembidangan Tugas
<b>BAB III</b>	Kewenangan Bertindak
<b>BAB IV</b>	Etika dan Waktu Kerja
<b>BAB V</b>	Rapat Direksi
<b>BAB VI</b>	Komite-Komite
<b>BAB VII</b>	Penutup

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Tata Tertib Direksi dijabarkan sebagai berikut.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank Mantap bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengelolaan Bank dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Anggota Direksi memiliki pembidangan tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Sesuai dengan ketentuan pasal 13 Anggaran Dasar Bank Mantap, Direksi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Melaksanakan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank;
  - b. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
  - c. Memelihara dan mengurus kekayaan Bank;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

### The Board Charter of Directors

In order to implement good corporate governance, the Board of Directors of Bank Mantap has developed the Code and Code of Conduct of the Board of Directors which has been approved in the Decree of the Board of Directors of Bank Number SKD / 102 / IX / 2016 concerning Guidelines and Procedures of Bank Directors dated September 19, 2016. and the Code of Conduct of the Board of Commissioners stipulates the following matters:

<b>CHAPTER I</b>	General Terms
<b>CHAPTER II</b>	Board of Directors and Tasks
<b>CHAPTER III</b>	Authority Act
<b>CHAPTER IV</b>	Ethics and Working Time
<b>CHAPTER V</b>	Board of Directors Meeting
<b>CHAPTER VI</b>	Committees
<b>CHAPTER VII</b>	Closing

Several points of the Board of Directors 'guidance set out in the Board of Directors' Directive are described as follows.

### Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors of Bank Mantap is fully responsible for the Bank's management and complies with applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors have clear duties and responsibilities.

In accordance with article 13 of the Bank's Articles of Association, the Board of Directors has the following duties:

1. The main duties of the Board of Directors are:
  - a. Carry out the Bank's management for the Bank's interests and objectives;
  - b. Acting as the chairman in the management;
  - c. Maintain and manage the Bank's wealth;
2. Implement the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels or levels of the organization;

3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
4. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Unit Strategi Anti Fraud;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
9. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi;
10. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat Direksi tidak terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah;
11. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Anggota Direksi telah mengungkapkan:
    - 1) Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan didalam dan diluar negeri.
    - 2) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham Bank.
  - b. Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  - c. Menyusun Rencana Bisnis secara realistik dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan
3. Following up on audit findings and recommendations of the Bank's internal audit work units, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and / or the results of supervision of other authorities;
4. Establish Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, Risk Management Committee, Compliance Unit and Anti Fraud Strategy Unit;
5. Responsible for the execution of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders;
6. Disclose to employees of Bank policies that are strategic in the field of personnel;
7. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;
8. Having binding guidelines and work rules for each member of the Board of Directors;
9. All decisions of the Board of Directors adopted in accordance with the guidelines and work rules shall be the responsibility of all members of the Board of Directors;
10. Any policies and strategic decisions are decided through the Board of Directors' meeting. The results of the Board of Directors' meetings are set forth in minutes of meetings and are properly documented. During the meeting of the board of directors, no dissenting opinions and Board of Directors meetings have been decided by deliberation;
11. Implementing aspects of transparency by doing the following:
  - a. A member of Direction has revealed:
    - 1) Ownership of their shares, either to the Bank concerned or to the Bank and other Companies, domiciled inside and outside the country.
    - 2) Financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or the Bank's shareholders.
  - b. Members of the Board of Directors have disclosed the remuneration and other facilities as determined in the resolution of the General Meeting of Shareholders.
  - c. Prepare the Business Plan realistically by taking into account the external and internal factors that affect the business continuity of the Bank

- usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.
- d. Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada :
- 1) Pemegang saham Bank
  - 2) Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank
- e. Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Membuat laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- g. Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- h. Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- i. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- j. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Ban Mantap tidak melanggar prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.
- and still pay attention to prudential principles and sound banking principles. The Business Plan has been approved by the Board of Commissioners.
- d. The Business Plan is submitted to the Financial Services Authority. The Board of Directors communicates the Business Plan to:
- 1) Bank shareholder
  - 2) Entire hierarchical organization
- e. Implementing the Business Plan effectively in managing the Bank's business and delivering the Quarterly Report on Business Plan Realization to the Financial Services Authority.
- f. Making Annual Report and Implementation Report of Good Corporate Governance.
- g. The Compliance Director shall prepare a report of the Director who supervises the Quarterly Compliance to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
- h. Each semester the Compliance Director makes a report of the Director in charge of the Compliance function submitted to the Financial Services Authority, with copies to the President Director and the Board of Commissioners.
- i. Perform self assessment (*self assessment*) to the implementation of GCG Banks every second and delivered to the Financial Services Authority.
- j. The Compliance Director specifically serves to ensure that the draft decisions to be taken by the Board of Directors and Commissioners of Ban Mantap do not violate the principles of prudence. If after reviewing the draft the decision contains an element of non-compliance, then the Compliance Director is obliged to request that the draft decision be canceled

## **Wewenang Direksi**

Secara rinci kewenangan Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar sebagai berikut:

- 1) Direksi berwenang menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Bank;
- 2) Mengatur ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan perseroan;
- 3) Mengangkat dan memberhentikan pegawai perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan;
- 4) Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan diluar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang, karyawan, baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain;
- 5) Menghapusbukukan piutang pokok macet, bunga, denda, dan atau ongkos yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- 6) Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- 7) Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

## **Authorities of The Board of Directors**

In details, the autorities of the Board of Directors, without prejudice to other provisions in the Articles of Association are as follows:

- 1) Board of Directors has the authority to establish policies on leadership and Bank management;
- 2) To formulate provisions on company employment including salary determination, pension fund, or retirement insurance, and other income for company employees;
- 3) To appoint and dismiss company employees pursuant to the provisions of company employment;
- 4) To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to represent the company before and outside the Court to one or more members of the Board of Directors particularly assigned for such purpose, or to one or more people, employee, both individually and in companion or to other entity;
- 5) To write off non-performing principle account receivable, interest, fine, and/or cost that are further reported to the Board of Commissioners;
- 6) President Director and a member of other Board of Directors are entitled to and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company;
- 7) In the event the President Director is absent due to any reason that does not need to be proved to other parties, one of the members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company;

## **Kewajiban Direksi**

Secara rinci kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

## **Obligations of The Board of Directors**

In detail, the obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Board of Directors is fully responsible for the implementation of its duties, to manage the Bank pursuant to its authorities and responsibilities as specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Implementing principles of Good Corporate Governance in every activities of the Bank at all organizational levels or stages;
3. Following through audit findings and recommendations from Bank internal audit unit work, external auditor, supervision result from Financial Services Authority and/or supervision result from other authorities;

4. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Unit Strategi Anti *Fraud*;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
9. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi;
10. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat direksi tidak terjadi Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah;
11. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal sebagai berikut:
  - a) Anggota Direksi telah mengungkapkan:
    - Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
    - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan / atau pemegang saham Bank.
  - b) Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  - c) Menyusun Rencana Bisnis secara realistik dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.
  - d) Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada Pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank
4. Establishing Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, Compliance Work Unit, and Anti-Fraud Strategy Unit;
5. Be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders;
6. Communicating strategic policy of the Bank regarding employment to the employees;
7. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
8. Having a binding charter for every member of the Board of Directors;
9. Each resolution of the Board of Directors made pursuant to Board charter becomes the responsibility of all members of the Board of Directors;
10. Each strategic policy and resolution is made through the meeting of the Board of Directors. The resolutions of the meeting of the Board of Directors are reflected in meeting minutes and are documented properly. There is no dissenting opinions during the meeting of the Board of Directors and meeting resolutions have been decided through a negotiation;
11. Implementing aspect of transparency by performing the followings:
  - a) Members of the Board of Directors have disclosed:
    - Their share ownership, whether in the relevant Bank or other Bank and Company domiciled inside or outside the country.
    - Financial relationships and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or shareholders of the Bank.
  - b) Members of the Board of Directors have disclosed remuneration and other facilities that are specified in the resolutions of General Meeting of Shareholders.
  - c) Composing realistic Business Plan by considering external and internal factors influencing the Bank's business continuity, as well as prudential principle and sound banking principle. Such Plan has been approved by the Board of Commissioners.
  - d) The Business Plan is submitted to Financial Services Authority. Board of Directors communicate the Business Plan to Shareholders and all organizational structures of the Bank.

- e) Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  - f) Membuat laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
  - g) Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
  - h) Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
  - i) Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
12. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Bank Mantap tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan serta prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.
- e) Implementing Business Plan effectively in managing the Bank's venture and quarterly delivering Report of Business Plan Realization to Financial Services Authority.
  - f) Composing Annual Report and Report of Corporate Governance Implementation.
  - g) Director of Compliance composes Director Report, which quarterly assigns the function of Compliance to the President Director and forwards it to the Board of Commissioners.
  - h) Every semester Director of Compliance composes Director Report, which assigns Compliance function and submits it to Financial Services Authority, then forwards it to the President Director Board of Commissioners.
  - i) Performing self-assessment on the implementation of Corporate Governance of the Bank every semester and submitting it to Financial Services Authority.
12. Director of Compliance particularly functions to ensure that the draft of resolutions to be made by the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mantap do not violate the laws and regulations as well as prudential principles. If noncompliance is found after a review to the draft of resolutions, Director of Compliance must require the draft to be annulled.

## Kriteria Direksi

Terpenuhinya kriteria Direksi menjadi poin penting bagi Pemegang Saham guna mendapatkan keyakinan bahwa yang akan menjalankan pengurusan perusahaan adalah benar benar kandidat yang tepat dan memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun ketentuan internal.

Berdasarkan UU PT Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat menjadi menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

- a. Dinyatakan pailit;
- b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; atau
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

## Criteria for The Board of Directors

The fulfillment of criteria for the Board of Directors is an important point for the Shareholders to be certain that persons who are going to operate the management of the company are truly appropriate persons and have the qualifications pursuant to the provisions specified by regulators or internal provisions.

Pursuant to Law on Limited Liability Company Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, person who can be appointed as member of the Board of Directors is a competent individual in performing legal acts, but in 5 (five) years prior to the appointment he/she has never:

- a. Declared as bankrupt;
- b. Becomes a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners who is declared as guilty and causes a company to be declared as bankrupt; or
- c. Been sentenced due to a crime causing loss for the Country and/or related to financial sector.

Seorang calon anggota Direksi haruslah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Seorang yang akan diangkat menjadi anggota direksi harus memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Berintegritas berarti harus memiliki akhlak dan moral yang baik, memiliki reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya, komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat serta tidak pernah dinyatakan sebagai pihak yang tidak lulus.

Sedangkan sebagai syarat kompetensi, seseorang yang diusulkan sebagai Direksi harus memiliki kompetensi dan mayoritas anggota Direksi memiliki pengalaman di bidang perbankan sebagai pejabat eksekutif bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, serta memiliki keahlian di beberapa bidang lainnya serta memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan yang strategis dalam rangka pengembangan bank yang sehat. Dari segi reputasi maka seorang anggota Direksi tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat pailit suatu perusahaan saat menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisari/Direksi dalam 5 (lima) tahun sebelum menjabat Direksi Bank dan tidak termasuk dalam daftar kredit macet.

Seseorang yang diangkat sebagai direksi Bank Mantap wajib menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan calon Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian seorang Direksi harus mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh OJK tersebut.

## Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Dasar Pengangkatan Direksi

Pengangkatan anggota Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham, Calon

A member candidate of the Board of Directors must be a citizen of Indonesia who met the requirements specified in the applicable laws and regulations. A person who is going to be appointed as members of the Board of Directors must meet the requirements regarding integrity, competence, and financial reputation. Having integrity means having good character and morals, having good reputation during the previous duties of the relevant person. He/she is committed to comply with the applicable laws and regulations and to the development of a sound Bank, and is never declared as failed.

In terms of competence, a person proposed to be the Board of Directors must be competent. The majority of the members of the Board of Directors are experienced in banking as bank executive officers, certified in the field of risk management, mastering other fields, and capable of conducting strategic management to develop a sound bank. In terms of reputation, a member of the Board of Directors is never declared as bankrupt or as causing bankruptcy to a company when holding the position of Board of Directors or member of the Board of Commissioners in 5 (five) years prior to holding the position of Board of Directors of a Bank and the Bank itself is not included in the list of non-performing loan.

A person appointed as the Board of Directors of Bank Mantap must take fit and proper test held by OJK as regulated in Circular Letter of Financial Services Authority Number 39/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for the Candidates of Shareholders, Member Candidates of the Board of Directors, and Member Candidates of the Board of Commissioners. Hence, a member of Board of Directors must pass the fit and proper test held by OJK.

## Fit and Proper Test and Basis of Appointment of The Board of Directors

The appointment of members of the Board of Directors is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test pursuant to the Copy of Circular Letter of Financial Services Authority Number 39/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for the Candidates of Shareholders, Member Candidates of the

Anggota Direksi, dan Calon Angota Dewan Komisaris Bank. Seluruh anggota Direksi telah lulus *fit and proper* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Anggota Direksi diangkat, diganti dan/atau diberhentikan melalui keputusan RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Anggota Direksi juga tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Untuk posisi Desember 2017 komposisi Direksi Bank Mantap adalah sebagai berikut:

Board of Directors, and Member Candidates of the Board of Commissioners of the Bank. All members of the Board of Directors who pass the fit and proper test without any remarks and have obtained approval of Bank Indonesia indicate that every member of the Board of Directors has adequate financial reputation, integrity, and competence.

Member of the Board of Directors is appointed, replaced, and/or dismissed by means of GMS resolutions pursuant to proposal from the Board of Commissioners after considering the Recommendation from Remuneration and Nomination Committee. All members of the Board of Directors is prohibited from having concurrent positions as Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officer in other bank, company and/or institution. Moreover, member of the Board of Directors never grant general authority to other parties which resulted in alteration of duties and functions of the Board of Directors.

In December 2017, the composition of the Board of Directors of Bank Mantap is as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>
Josephus K.Triprakoso**	Direktur Utama / President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / Resolutions of Annual GMS dated 7 April 2017
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance, Human Capital &amp; Risk Management</i> / Director Compliance, Human Capital & Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2015 / The resolution of the Extraordinary GMS on 15 May 2015
Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> / Business Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2015 / The resolution of the Extraordinary GMS on 15 May 2015
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Business Control</i> / Procurement, Pension and Business Control Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2015 / The resolution of the Extraordinary GMS on 15 May 2015
Muhamad Gumlilang**	Direktur <i>Finance &amp; Wealth Management</i> / Finance & Wealth Management Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / Resolutions of Annual GMS dated 7 April 2017
Iwan Soeroto***	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> / IT, Network and Operation Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2017 / Resolutions of Extraordinary GMS dated 9 October 2017
Nixon LP Napitupulu*	Direktur Utama / President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2015 / The resolution of the Extraordinary GMS on 15 May 2015
Ihwan Sutardiyanta*	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> / IT, Network and Operation Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2015 / The resolution of the Extraordinary GMS on 15 May 2015

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017 / Pursuant to the result of Annual GMS, the tenure expired on 7 April 2017

\*\*) mulai menjabat 7 April 2017 efektif setelah mendapat persetujuan OJK / started to be in the office on 7 April 2017 after obtaining OJK approval

\*\*\*) mulai menjabat 9 Oktober 2017 efektif setelah mendapat persetujuan OJK / started to be in the office on 9 October 2017 after obtaining OJK approval

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Bank Mantap telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi Anggota Direksi Baru yang mengacu pada kebijakan Induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Direksi Baru Bank dilaksanakan melalui beberapa cara seperti:

- Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain; anggaran Dasar perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pedoman tata tertib direksi, laporan tahunan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Bank Mantap;
- Interaksi dan komunikasi langsung dengan pejabat eksekutif dan karyawan khususnya yang berada di bawah supervisi Direksi yang bersangkutan.

Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru dilaksanakan pada hari senin, 10 April 2017 dan Jumat, 13 Oktober 2017. Program Orientasi dilakukan dengan cara pertemuan Direksi baru dengan pimpinan/karyawan di bawah direktoratnya serta dengan seluruh kepala divisi di Bank Mantap untuk sharing.

## Pembidangan Tugas Direksi

Pembagian Tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Dengan demikian pembagian tugas dan wewenang setiap pembidangan tugas Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.SKD/022/V/2017 tanggal 3 Mei 2017, yang mengatur sebagai berikut:

## Orientation Program for The New Board of Directors

Bank Mantap already has provisions regarding orientation program for new members of the Board of Directors which refers to the Main policy. Pursuant to such policy, introduction orientation program for New Board of Directors is conducted through several methods, such as:

- Studying company documents, such as Articles of Association of the Company, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), guideline to the charter of the Board of Directors, annual report, as well as laws and regulations related to Bank Mantap's business process;
- Direct interaction and communication with executive officials and employees, particularly the ones under the supervision of related Board of Directors.

The orientation program for the Board of Directors will be held on Monday, April 10, 2017 and Friday, 13 October 2017. The Orientation Program is conducted by meeting the new Directors with leaders / employees under their directorate and with all division heads in Bank Mantap for sharing.

## Job Description of The Board Of Director

Division of duties and authorities of members of the Board of Directors is specified in GMS. In the event GMS cannot specify the division of duties and authorities, such division is specified pursuant to the Decree of the Board of Directors.

Thus the division of duties and authority and the work of the Board of Directors shall be regulated in the Decree of the Board of Directors No.SKD / 022 / V / 2017 dated May 3, 2017, as follows:

**Tabel Pembidangan Tugas Direksi / Tables for Board of Directors' Duties**

No.	Nama	Jabatan	Bidang Tugas
1.	Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama / President Director	Bertanggungjawab mensupervisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur <i>Compliance and HC</i></li> <li>• Direktur <i>Business</i></li> <li>• Direktur <i>Finance and Risk Management</i></li> <li>• Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i></li> <li>• Direktur <i>IT, Network and Operations</i></li> <li>• Unit kerja yang berada langsung di bawah direktorat Direktur Utama (Internal Audit)</li> </ul>
2.	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> / Compliance and Human Capital Director	Bertanggungjawab dalam mensupervisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Compliance</i></li> <li>• <i>Corporate Secretary and Legal</i></li> <li>• <i>Human Capital</i></li> </ul>
3.	Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> / Director of Business	Bertanggungjawab dalam mensupervisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business Development, Sales and Portofolio Management</i></li> <li>• <i>Retail Busines</i></li> <li>• <i>Micro Busines</i></li> <li>• <i>Pension Busines</i></li> </ul>
4.	Josephus K Triprakoso	Direktur <i>Finance and Risk Mangement</i> / Director of Finance and Risk Management	Bertanggungjawab dalam mensupervisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>SPM and Accounting</i></li> <li>• <i>Risk Management</i></li> <li>• <i>Credit Risk Approval</i></li> <li>• <i>Risk Busines Control</i></li> </ul>
5.	Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> / Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	Bertanggungjawab dalam mensupervisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Procurement and Asset Management</i></li> <li>• <i>Pension and Loyalty Management</i></li> <li>• <i>Institutional Banking and wealth Management</i></li> <li>• <i>Funding Management</i></li> </ul>
6.	Ihwan Sutardiyanta	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> / Director of IT, Network, and Operation	Bertanggungjawab dalam mensupervisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Information Technology</i></li> <li>• <i>Network Development</i></li> <li>• <i>Central and Credit Operation</i></li> </ul>

**Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Penerapannya**

Kebijakan keberagaman komposisi Direksi yang diterapkan oleh Bank Mantap telah mengacu pada Kebijakan Pengurusan Perusahaan Anak oleh Induk serta pada Perjanjian Antar Pemegang Saham Nomor: DIR.PKS/093/2014, Nomor: JAN-18/DIR/2014, dan Nomor: PKS139/DIRUT/0814, tertanggal 21 Agustus 2014, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Pemegang Saham Nomor: CEO.PKS/016/2015, Nomor: JAN-99/DIR/2015, dan Nomor: PKS.67/DIRUT/0415, tertanggal 30 April 2015

**Diversity in Board of Directors Policies and Its Implementation**

The composite diversity policy of the Board of Directors adopted by Bank Mantap has been referred to the Subsidiary Management Policy by the Parent as well as on the Agreement of Shareholders Number: DIR.PKS / 093/2014, Number: JAN-18 / DIR / 2014, and Number: PKS139 / DIRUT / 0814 dated 21 August 2014, as amended by Amendment to Shareholder Agreement Number: CEO.PKS / 016/2015, Number: JAN-99 / DIR / 2015, and Number: PKS.67 / DIRUT / 0415, dated 30 April 2015

Dalam penetapan anggota Direksi, sesuai kebijakan Pemegang Saham, Bank telah mempertimbangkan keberagaman komposisi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank Mantap sehingga diharapkan dalam pengembangan Bank Mantap maupun dalam penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai persepektif dibandingkan dengan anggota Direksi yang homogen.

Pada periode 2017, keberagaman komposisi Direksi Bank Mantap tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In the appointment of members of the Board of Directors, in accordance with the Shareholders policy, the Bank has considered the diversity of the composition in accordance with the needs and complexity of Bank Mantap so that it is expected in the development of Bank Mantap as well as in the settlement of a problem can be considered from various perspectives compared with the homogeneous members of the Board of Directors.

In the period 2017, the diversity of Bank Mantap Board of Directors' composition is reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below:

**Tabel Keberagaman Komposisi Direksi / Diversity Table of Composition of Directors**

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman kerja	Keahlian
Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama	15 Mei 2015 - 7 April 2017	48 Tahun/48 Years Old	Laki-laki/Male	Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994.	Pegawai Pimpinan Sistem dan Teknologi Kantor Pusat Bank Exim (1999), Kemudian setelah proses Merger menjadi Bank Mandiri, beliau berturut-turut menjabat di Bank Mandiri dengan berbagai Jabatan antara lain : Section Head - Business Performance Management , Strategic Performance Management Group (2000); Section Head Retail and Commercial Banking Controller, Strategy and Business Performance Management Group (2000); Profesional Staf - PMS and MIS, Strategy and Performance Management Group (2003); Profesional Staf -Performance Measurement System, Strategy and Performance Management Group (2004); Senior Profesional Staff PMS Modeling and Development, Strategy and Performance Management Group (2005); Department Head PMS Development, Strategy and Performance Management Group (2005); Project Head PMS Production and Development Strategy and Performance Management Group (2007); Department Head Decission Support Corporate Banking Strategy and Performance Management Group (2007), Pejabat Group Head Micro Network Development Group (2010), Group Head Micro Network Development Group (2010), Pejabat Group Head Strategy and Performance Management Group (2013), Group Head Corporate Secretary Group (2014), Head of Priority Project Corporate Transformation Group (2015)	Akuntansi

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman kerja	Keahlian
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama	7 April 2017 - saat ini	50 Tahun/50 Years Old	Laki-laki/ Male	<p>Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 1991 dan memperoleh gelar di bidang Manajemen Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2001./ He earned his Bachelor degree in Accounting from State University of Sebelas Maret in 1991 and obtained a degree in Accounting Management from Universitas Persada Indonesia YAI in 2001.</p>	<p>Staf bagian akuntansi Urusan Keuangan Bank Bumi Daya (1996) kemudian beliau menjaga sebagai Kepala Seksyen Pembukaan Valas Urusan Akuntans Keuangan Bank Bumi Daya (1999) dan setelah proses merger Ban Mandiri, beliau menjadi Kepala Seksyen Regional Retail Controller di Bank Mandiri (2000); Kepala Seksyen Analisa Profitabilitas (2001); Profesional Staff MIS Strategy Performance Group Bank Mandiri (2003); Team Leader Monitoring &amp; Analisis Strategy Performance Group (2005); Departement Head Controller Strategic Performance Group (2007); Departement Head-Dcision Support Micro &amp; Retail Banking, Strategy and Perfomance Group (2009), Deputy Regional Manager Wilayah Bandung (2013); General Manager Bank Mandiri Kantor Cabang Dili (2015);/ Accounting Staff for Financial Accounting at Bank Bumi Daya (1996) and then served as Head of Accounting Book of Financial Accounting Affairs Bank Bumi Daya (1999) and after the merger of Bank Mandiri he became Section Head of Regional Retail Controller at Bank Mandiri (2000); Head of Profitability Analysis Section (2001); Profesional Staff MIS Strategy Performance Group Bank Mandiri (2003); Team Leader Monitoring &amp; Analisis Strategy Performance Group (2005); Departement Head Controller Strategic Performance Group (2007); Departement Head-Dcision Support Micro &amp; Retail Banking, Strategy and Perfomance Group (2009), Deputy of Regional Manager Wilayah Bandung (2013); General Manager Bank Mandiri Branch Office in Dili (2015);</p>	Akuntansi, Management
	Direktur Finance and Risk Management	15 Mei 2015 - 7 April					
Ida Ayu Kade Karuni	Ida Ayu Kade Karuni	15 Mei 2015 - saat ini	50 Tahun/50 Years Old		Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Denpasar pada tahun 1984 dan memperoleh gelar di bidang Master Business Administration dari West Coast Institute Of Management & Technology pada tahun 1999./	Kepala Bagian Keuangan di Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) di tahun 1983; Staff Foreign Exchange di PT Dewi Sri Money Changer (1984); Branch Manager di PT Bank Swaguma (1991); Branch Manager sampai dengan Koordinator Wilayah Bali di PT Bank Perniagaan (1997); Branch Manager sampai dengan koordinator Wilayah Bali di Bank Nusa Nasional (2000); kemudian beliau diangkat sebagai Komisaris di BPR Anugerah (2006); bergabung dengan Bank Sinar Harapan Bali dari Kabag Kredit dan Marketing sampai dengan diangkat sebagai Direktur Compliance, Legal and Human Capital (2014) pasca di akuisisi oleh Bank Mandiri;/	Manajemen Keuangan, Bisnis

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman kerja	Keahlian
				Perempuan/ Female	bachelor's degree in Financial Management from Denpasar Financial High School in 1984 and earned his Master of Business Administration from West Coast Institute Of Management & Technology in 1999.	Head of Finance at the Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI) in 1983; Staff Foreign Exchange at PT Dewi Sri Money Changer (1984); Branch Manager at PT Bank Swaguma (1991); Branch Manager up to the Bali Area Coordinator at PT Bank Perniagaan (1997); Branch Manager up to the coordinator of Bali Region at Bank Nusa Nasional (2000); then he was appointed as Commissioner at BPR Anugerah (2006); joined Bank Sinar Harapan Bali from Head of Credit and Marketing until appointe as Director of Compliance, Legal and Human Capital (2014) after acquisition by Bank Mandiri;	
Nurkholis Wahyudi	Direktur Business	15 Mei 2015 - saat ini	41 Tahun/ 41 Years Old	Laki-laki/ Male	Sarjana di bidang Sosial Ekonomi Perikana dari Universitas Brawijaya pada tahun 2000/Bachelor Degree in Fisheries Economics Social fro University of Brawijaya in 2000.	Customer Service Officer (CSO) di Bank Mandiri Regional Network Group (RNG) Mataram, Denpasar and Malang (2004); Retail Officer (RO), Marketing Officer (MO), Consumer Loan Collection Officer, Service Quality Liaison Officer (SQLO)-Regional Network Group Bank Mandiri (2005); Profesional Staf Sales and Monitoring Marketing- Small Business Group (2008); selanjutnya beliau ditugaskan sebagai Executive Assistant Direktur Micro and Retail Banking di tahun 2008; dan ditugaskan menjadi Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di tahun 2009; selanjutnya beliau menjabat sebagai Cluster Manager Kediri – MBDC Surabaya (2011); Department Head Business and Product Development Micro Business Development Group Bank Mandiri (2014); Tim Transisi Bank Joint Venture (PT Bank Mandiri Taspen Pos) tahun 2012 sampai 2015,	Bisnis, Manajemen
Paulus Endra Suyatna	Direktur Procurement, Pension and Business Control	15 Mei 2015 - saat ini	52 Tahun/ 52 Years Old	Laki-laki/ Male	Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1989 dan memperoleh gelar di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995./ Bachelor degree in Law from Gadjah Mada University in 1989 and obtained a degree in Management Economics from Padjadjaran University in 1995.	PT Taspen (Persero) sebagai Pelaksana Biro Direksi (1996); Pelaksana Sekretariat Perusahaan (1997); Pelaksana Hukum (1999); Asisten Legal Officer (2004); Legal Officer (2005); Senior Legal Officer (2008); Pj. Peneliti Madya (2009); Manajer Hukum (2012); Peneliti Utama (2014), Kepala Desk Hukum (2015) seluruhnya pada PT Taspen (Persero); Komisaris Bank Perkreditan Rakyat milik Dana Pensiun Taspen (2015)./ PT Taspen (Persero) as the Executive of Director Bureau (1996); Executive of Corporate Secretariat (1997); Executive of Law (1999); Assistant of Legal Officer (2004); Legal Officer (2005); Senior Legal Officer (2008); Pj. Researcher Madya (2009); Legal Manager (2012); Main Researcher (2014), Head of Legal Desk (2015) entirely at PT Taspen (Persero); Commissioner of Rural Bank owned by Pension Fund of Taspen (2015).	Hukum, manajemen

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman kerja	Keahlian
Muhammad Gumlang	Direktur Finance & Wealth	7 April 2017 – saat ini	41 Tahun/41 years old	Laki-laki/ Male	Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Padjajaran pada tahun 1999 dan memperoleh gelar di bidang Executive Manajemen dari Nanyang Technological University pada tahun 2011./ Bachelor degree in Accounting from Padjajaran University in 1999 and obtained a degree in Executive Management from Nanyang Technological University in 2011	Commercial Banking Officer Semarang & Palembang di PT Bank Mandiri (2000); Head Teller Kantor Cabang Semarang di PT Bank Mandiri (2003); Customer Service Officer Regional Office VII Semarang di PT Bank Mandiri (2004); Cash Outlet Manager Region Officer VII Semarang di PT Bank Mandiri (2005); Executive Assistant di PT Bank Mandiri (2007); PS HC Project / Special Task di PT Bank Mandiri (2008); Assistant Staff Khusus Meneg BUMN Kementrian BUMN – sebagai bagian penugasan dari PT Bank Mandiri (2008); Senior Manager Electronic Banking Group di PT Bank Mandiri (2009); Penerima scholarship dari Bank Mandiri untuk program pasca sarjana di PT Bank Mandiri (2010); Dept Head Individual & Investment Product di PT Bank Mandiri (2011); Dept Head Integrated Loyalty di PT Bank Mandiri (2015); Area Head Jakarta Kebon Sirih di PT Bank Mandiri (2016)./ Commercial Banking Officer Semarang & Palembang at PT Bank Mandiri (2000); Head Teller of Semarang Branch Office at PT Bank Mandiri (2003); Customer Service Officer Regional Office VII Semarang at PT Bank Mandiri (2004); Cash Outlet Manager Region Officer VII Semarang at PT Bank Mandiri (2005); Executive Assistant at PT Bank Mandiri (2007); PS HC Project / Special Task at PT Bank Mandiri (2008); Assistant Special Staff of SOE Ministry of SOEs - as part of assignment from PT Bank Mandiri (2008); Senior Manager of Electronic Banking Group at PT Bank Mandiri (2009); Scholarship recipients from Bank Mandiri for post-graduate program at PT Bank Mandiri (2010); Dept Head Individual & Investment Product at PT Bank Mandiri (2011); Dept Head Integrated Loyalty at PT Bank Mandiri (2015); Jakarta Head Area Kebon Sirih at PT Bank Mandiri (2016);	Accounting, Finance.

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman kerja	Keahlian
Ihwan Sutardiyanta	Direktur IT, Network and Operation	15 Mei 2015 - 7 April 2017	50 Tahun/50 Years Old	Laki-laki/ Male	Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1992 dan memperoleh gelar di bidang Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung Yayasan Pendidikan Telkom Bandung pada tahun 2000.	Supervisor Dispatching di PT Pos Indonesia Regional Office Denpasar (1998); Koordinator Pengembangan Bisnis - Change Management Team Head Office (2005); kemudian diamanahkan menjadi Staff Khusus Direktur Bisnis Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (2006); Senior Officer Bisnis Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (2008); Staff Khusus Direktur Utama PT Pos Indonesia (2009); Manager Pengembangan Bisnis Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (2011) hingga menjadi Vice President Pengembangan Bisnis Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (2015)	Manajemen
Iwan Soeroto	Direktur IT, Network and Operation	9 Oktober 2017 – saat ini	51 Tahun/ 51 Years Old	Laki-laki/ Male	Sarjana di bidang Manajemen Informatika dari STMIK Kuwera Jakarta pada tahun 1996 dan memperoleh gelar di bidang Magister Manajemen dari Universitas Dokter Soetomo pada tahun 2014./	Calon Pegawai Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1987); Pegawai Sementara Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1988); Pegawai Tetap Biro Pengolahan Data Elektronik PT Taspen (1990); Pranata Komputer Pratama, Staff Pengembangan Sistem Informasi di Taspen (1991); Kepala Seksi Operasi Komputer di PT Taspen Kantor Pusat (1992); Kepala Seksi Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1995); Pranata Komputer Muda Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1996); Asman Administrasi SDM di PT Taspen Kantor Pusat (1997); PJ Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2002); Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2003); Manajer Pengembangan SDM di PT Taspen Kantor Pusat (2005); Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Makassar (2010); Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Surabaya (2012); Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Semarang (2014); Sekretaris Perusahaan di PT Taspen Kantor Pusat (2014)/	Manajemen Informatika

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman kerja	Keahlian
					bachelor degree in Informatics Management from STMIK Kuwera Jakarta in 1996 and obtained a degree in Master of Management from University of Doctor Soetomo in 2014.	Candidate for Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1987); Temporary Employee of the Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1988); Permanent Employee of PT Taspen Electronic Data Processing Bureau (1990); Pranata Komputer Pratama, Information System Development Staff at Taspen (1991); Head of Computer Operations Section at PT Taspen Head Office (1992); Section Head of Information System Development Staff at PT Taspen Head Office (1995); Pranata Komputer Muda Staff Information System Development at PT Taspen Head Office (1996); Asman Administration of Human Resources at PT Taspen Head Office (1997); PJ Head of Information Systems at PT Taspen Branch Semarang (2002); Head of Information Systems Division at PT Taspen Branch Semarang (2003); Human Resource Development Manager at PT Taspen Head Office (2005); Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Makassar Branch (2010); Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Surabaya Branch (2012); Head of Main Branch at PT Taspen Branch Semarang (2014); Corporate Secretary at PT Taspen Head Office (2014)	

## Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada periode 2017, jumlah dan komposisi Direksi mengalami beberapa kali perubahan dengan komposisi sebagai berikut.

### Jumlah dan Komposisi Direksi Perseroan Sebelum Rups Tahunan Tanggal 7 April 2017

Direksi Bank Mantap pada periode ini berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Bank Mantap. Adapun komposisi Direksi Bank Mantap dijabarkan dalam tabel berikut.

## The Number and Composition of The Board of Directors

In 2017, the number and composition of the Board of Directors has changed several times with the following composition.

### The Number and Composition of The Board of Directors Before Annual GMS Dated 7 April 2017

During this period, the Board of Directors of Bank Mantap comprises of 1 (one) President Director and 5 (five) Board of Directors. All members of the Board of Directors domicile in the working area of Bank Mantap. The composition of the Board of Directors of Bank Mantap is described in the following table.

Tabel Komposisi Direksi | Table of the Board of Directors Composition

No	Nama Name	Jabatan Jabatan	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Efektif Effective
1.	Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama / President Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
2.	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> / Compliance and Human Capital Director	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
3.	Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> / Director of Business	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
4.	Josephus K Triprakoso	Direktur <i>Finance and Risk Management</i> / Director of Finance and Risk Management	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
5.	Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> / Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015
6.	Ihwan Sutardiyanta	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> / Director of IT, Network, and Operation	Denpasar	15 Mei 2015 / 15 May 2015	21 Maret 2015 / 21 March 2015

**Jumlah dan Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPS  
Tahunan Tanggal 7 April 2017 Sampai dengan Sebelum  
RUPS Luar Biasa Tanggal 9 Oktober 2017**Amount and Composition of The Board of Directors of The  
Company Following Annual GMS on 7 April 2017 Until Prior To  
Extraordinary GMS on 9 October 2017

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Efektif Effective
1.	Josephus K Triprakoso	Direktur Utama President Director	Denpasar	7 April 2017 7 April 2017	7 Agustus 2017
2.	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director	Denpasar	15 Mei 2015 15 May 2015	21 Maret 2015 21 March 2015
3.	Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Director of Business	Denpasar	15 Mei 2015 15 May 2015	21 Maret 2015 21 March 2015
4.	Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	Denpasar	15 Mei 2015 15 May 2015	21 Maret 2015 21 March 2015
5.	Muhammad Gumilang	Direktur Finance & Wealth Management	Denpasar	7 April 2017 7 April 2017	16 Agustus 2017

**Jumlah dan Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPS  
Luar Biasa Tanggal 9 Oktober 2017 Sampai dengan  
Tanggal 31 Desember 2017**Amount and Composition of The Board of Directors of The  
Company Following Extraordinary GMS on 9 October 2017 To 31  
December 2017

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Efektif Effective
1.	Josephus K Triprakoso	Direktur Utama President Director	Denpasar	7 April 2017 7 April 2017	7 Agustus 2017
2.	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director	Denpasar	15 Mei 2015 15 May 2015	21 Maret 2015 21 March 2015
3.	Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Director of Business	Denpasar	15 Mei 2015 15 May 2015	21 Maret 2015 21 March 2015
4.	Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	Denpasar	15 Mei 2015 15 May 2015	21 Maret 2015 21 March 2015
5.	Muhammad Gumilang	Direktur Finance & Wealth Management	Denpasar	7 April 2017 xxx	16 Agustus 2017

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Efektif Effective
6.	Iwan Soeroto	Direktur IT, Network and Operations	Denpasar	9 Oktober 2017	efektif setelah mendapat persetujuan OJK

### Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Bank, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Policies on The Board of Directors Concurrent Positions

Board of Directors shall always be independent, meaning that they do not have conflict of interest which interferes their ability to carry out their tasks independently and critically, whether among the Board of Directors members or the relation with the Board of Commissioners.

Board of Directors have no financial relations, management relations, shareholding and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relation with the Bank, therefore they are able to carry out their tasks and responsibilities independently.

Board of Directors is prohibited from having concurrent positions as President Director or other Directors in other State-, Region-, and Public-Owned Enterprise or other positions related to Bank management, as well as structural and functional positions in central and regional government institutions/organization, and other positions in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations. The independency of the Board of Directors is shown in the following table:

**Tabel Hubungan Afiliasi Direksi**  
Affiliations of Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliations with			
			Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi Directors	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama President Director	15 Mei 2015 - 7 April 2017	-	✓	-	✓
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama,Direktur <i>Finance and Risk Management</i> President Director,Director of Finance and Risk Management	7 April 2017 - saat ini	-	✓	-	✓
		15 Mei 2015 - 7 April	-	✓	-	✓
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director	15 Mei 2015 - saat ini	-	✓	-	✓
Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Director of Business	15 Mei 2015 - saat ini	-	✓	-	✓
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	15 Mei 2015 - saat ini	-	✓	-	✓
Muhammad Gumlilang	Direktur <i>Finance &amp; Wealth Management</i>	7 April 2017 – saat ini	-	✓	-	✓
Ihwan Sutardiyanta	Direktur <i>IT, Network and Operation</i>	15 Mei 2015 - 7 April 2017	-	✓	-	✓
Iwan Soeroto	Direktur IT, Network and Operation	9 Oktober 2017 – saat ini	-	✓	-	✓

**Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi**

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Seluruh anggota Direksi Bank Mantap tidak ada yang memiliki jabatan rangkap pada perusahaan/instansi lainnya, hal tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

**Policies on The Board of Directors Concurrent  
Positions**

Provision regarding concurrent provision for the Board of Directors in the Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks. All Board of Directors members of Bank Mantap does not have concurrent positions in other company/institutions, it is explained in the following table.

**Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi**

Financial, Family, and the Board of Directors Management Affiliations

**Hubungan Kepengurusan Dengan****Perusahaan Lain****Other Company Management  
Affiliations**

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliations with				Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders			
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi**  
Table of Board of Directors Concurrent Positions

Nama	Jabatan	Periode	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Nama Perusahaan/Instansi Lain
Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama	15 Mei 2015 - 7 April 2017	Tidak ada	Tidak ada
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama	7 April 2017 - saat ini	Tidak ada	Tidak ada
	Direktur <i>Finance and Risk Mangement</i>	15 Mei 2015 - 7 April	Tidak ada	Tidak ada
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i>	15 Mei 2015 - saat ini	Tidak ada	Tidak ada
Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i>	15 Mei 2015 - saat ini	Tidak ada	Tidak ada
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i>	15 Mei 2015 - saat ini	Tidak ada	Tidak ada
Muhammad Gumilang	Direktur <i>Finance &amp; Wealth</i>	7 April 2017 - saat ini	Tidak ada	Tidak ada
Ihwan Sutardiyanta	Direktur <i>IT, Network and Operation</i>	15 Mei 2015 - 7 April 2017	Tidak ada	Tidak ada
Iwan Soeroto		9 Oktober 2017 – saat ini	Tidak ada	Tidak ada

### Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya. Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mantap pengelolaan benturan kepentingan dikelola sebagai berikut:

- 1) Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- 2) Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara;
- 3) Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Direksi wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya; dan
- 4) Anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

### Management of The Board of Directors Conflict of Interest

Conflict of interest is a condition where Bank Personnels have interests other than business interests in performing their duties and responsibilities. Such other interests range from personal, family, and other parties' interests which may cause the Bank Personnels to lose their objectivities in making decisions and developing policies pursuant to the authority granted to them. In Bank Mandiri Policy Architecture, conflict of interest is managed as follows:

- 1) BOD is committed to prevent conflict of interest in any form;
- 2) In the event that BOD member personally has an interest in a transaction, contract, or proposed contract in which one of the parties is the Bank, the nature of the interest must be declared in BOD meeting and the such member is not entitled to vote;
- 3) At least regularly 1 (one) time in a year, every BOD member must state whether or not he/she has a conflict of interest with Bank activity that he/she conducts; and
- 4) BOD members shall not hold concurrent positions as regulated in the applicable regulation.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan dalam kebijakan intern yaitu:

- Pengaturan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pengawali Bank Mandiri Taspen Pos yang dituangkan dalam pedoman Benturan Kepentingan No. 0012 / KP-Dir/SE/BSH B/VI II I 2014 dan kedepannya telah diagendakan untuk melakukan pembaharuan terhadap ketentuan tersebut.
- Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam risalah rapat.

In order to protect the interest of shareholders, bank has regulated conflict of interest in an internal policy as follows:

- Arrangements for impact handling interests that bind each and every board Bank Mandiri Taspen Pos employee who pouredin Conflict of Interest guidelines no. 0012 / KP-Dir / SE / BSH B / VI II I 2014 and the future has scheduled for, and update to the regulation has been planned.
- Administrative recording, documentation, and disclosure of conflict of interest are reflected in meeting minutes.

### Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak terdapat anggota Direksi Bank Mantap yang memiliki saham Bank Mantap mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Bank Mantap, ataupun di bank lain maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

### Share Ownership of the Board of Directors

Until 31 December 2017, no BOD members of Bank Mantap owns shares of Bank Mantap of 5% or more from the capital deposited by Bank Mantap, or other banks or companies domiciled inside or outside the country.

**Tabel Kepemilikan Saham Direksi**  
Board of Directors Shareholding Table

Nama Name	Jabatan	Periode Period	Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham xxx			
			Bank Mantap	Bank Lain Bank Lain	Lembaga Keuangan Non Bank Lembaga Keuangan Non Bank	Perusahaan Lain Perusahaan Lain xxx
Nixon LP Napitupulu	Direktur Utama Direktur Utama	15 Mei 2015 - 7 April 2017 15 Mei 2015 - 7 April 2017 xxx	Tidak ada Tidak ada xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama Direktur Utama Direktur <i>Finance and Risk Management</i>	7 April 2017 - saat ini 7 April 2017 - saat ini xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
	Direktur <i>Finance and Risk Management</i>	15 Mei 2015 - 7 April 15 Mei 2015 - 7 April xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Direktur <i>Compliance and Human Capital</i>	15 Mei 2015 - saat ini 15 Mei 2015 - saat ini xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Direktur <i>Business</i>	15 Mei 2015 - saat ini 15 Mei 2015 - saat ini xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham xxx			
			Bank Mantap	Bank Lain Bank Lain	Lembaga Keuangan Non Bank Lembaga Keuangan Non Bank	Perusahaan Lain Perusahaan Lain xxx
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Direktur Procurement, Pension and Wealth Management	15 Mei 2015 - saat ini 15 Mei 2015 - saat ini xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
Muhammad Gumlang	Direktur Finance & Wealth	7 April 2017 – saat ini 7 April 2017 – saat ini xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
Ihwan Sutardiyanta	Direktur IT, Network and Operation Direktur IT, Network and Operation	15 Mei 2015 - 7 April 2017 15 Mei 2015 - 7 April 2017 xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
Iwan Soeroto	Direktur IT, Network and Operation	9 Oktober 2017 – saat ini 9 Oktober 2017 – saat ini xxx	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada

### Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dihadiri oleh Direksi, yang dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai tata tertib direksi, rapat dilaksanakan minimal sebulan sekali dengan dipimpin oleh Direktur Utama, Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Pengganti yang telah ditetapkan. Dalam hal Direktur Pengganti berhalangan, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang Direktur yang ditetapkan dalam Rapat Direksi. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari anggota Direksi atau anggota Direksi yang mewakilinya, Direksi dapat juga

### Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting is the meeting attended by Board of Directors, which can be held at any time as necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors, or upon the written request from the Board of Commissioners, or upon the written request from Shareholders who jointly represent at least 1/10 (one tenth) part of the total of all shares with valid voting right that has been granted by Bank by declaring matters about to be discussed.

Pursuant to the charter of the board, meeting is conducted at least once a month, directed by the President Director. In the event that President Director is absent, the Board of Directors Meeting is directed by the designated Substitute Director. In the event Substitute Director is absent, Board of Directors Meeting is directed by a Director designated in the Board of Directors Meeting. A member of the Board of Directors can be represented in the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors, and a member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors Meeting must be taken pursuant to negotiation for consensus between Board of Directors members or representative Board of

mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai semua usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), maka pendapat yang berbeda tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

### **Frekuensi dan Kehadiran Rapat**

Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya sebulan sekali, dan sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan sebanyak 32 kali rapat Direksi, seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam rapat Direksi selama setahun dimungkinkan memberikan kuasa untuk mewakili dalam rapat Direksi apabila berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2017 telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi**

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors Meeting Table

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Hadir Presence	Tidak hadir Not Attending	%
1	Josephus K.Triprakoso**	Direktur Utama President Director	36	34	2	94%
2	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director	36	35	1	97%
3	Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Director of Business	36	35	1	97%
4	Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	36	32	4	89%
5	Muhamad Gumlilang**	Direktur <i>Finance &amp; Wealth Management</i>	36	24	2	92%
6	Iwan Soeroto***	Direktur Director	-	-	-	-
7	Nixon LP Napitupulu*	Direktur Utama President Director	11	11	-	100%
8	Ihwan Sutardiyanta*	Direktur Director	11	9	2	82%

\*) masa tugas berakhir sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 7 April 2017

\*\*) mulai menjabat 7 April 2017 efektif setelah mendapat persetujuan OJK

\*\*\*) mulai menjabat 9 Oktober 2017 efektif setelah mendapat persetujuan OJK

Directors members. Board of Directors can also make valid decision without conducting Board of Directors meeting provided that all Board of Directors members have been informed in writing, and all Board of Directors members provide their approval on all matters proposed in writing and sign it. In the event of dissenting opinions, it must be recorded clearly in the meeting minutes along with the reason behind it.

### **Meeting Frequency And Attendance**

Board of Directors meeting is held at least once in a month, and throughout 2016, 32 Board of Directors meetings have been held, which all of them are directed by the President Director. In the Board of Directors meeting within a year, it is allowed to grant authority to represent another Board of Directors member who is absent.

Throughout 2017, 36 (thirty six) Board of Directors meetings have been held, with the following details:

\*) Pursuant to the result of Annual GMS, the tenure expired on 7 April 2017

\*\*) started to be in the office on 7 April 2017 after obtaining OJK approval

\*\*\*) started to be in the office on 9 October 2017 after obtaining OJK approval

**Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi**

Sepanjang tahun 2017, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

**Tabel Rapat Direksi**

Board of Directors Meeting Table

**The Board of Directors Meeting Agendas, Dates and Participants**

In 2017, the agendas, dates and participants of the Board of Directors meeting is as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
1	05/01/2017 05/01/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Stop Booking</li> <li>2. Perubahan Suku Bunga Kredit dan Deposito (ALCO)</li> <li>3. Pengelolaan Kredit Pensiun Cabang Semarang</li> <li>4. Update Perubahan SO dan POJK No 45</li> <li>5. Dan Lain - lain</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of Stop Booking</li> <li>2. Alteration to the Interest Rates of Credit and Deposit (ALCO)</li> <li>3. Management of Pensioner Credit of Semarang Branch</li> <li>4. Update to the Alteration of SO and POJK No. 45</li> <li>5. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nixon LP Napitupulu</li> <li>2. Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Josephus K Triprakoso</li> <li>4. Paulus Endra Suyatna</li> <li>5. Nurkholis Wahyudi</li> <li>6. Ihwan Sutardiyanta</li> </ul>	Nihil Nil	
2	19/01/2017 19/01/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Akhir Titik Jaringan 2017</li> <li>2. Update Project Otentifikasi IT</li> <li>3. Update Tindak Lanjut RBB 2017</li> <li>4. Update Strategi Anti Fraud</li> <li>5. Update Persiapan Raker 2017</li> <li>6. Pembahasan Agenda RUPS Tahun Buku 2016</li> <li>7. Dan Lain - lain</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update to the End of Network Points 2017</li> <li>2. Update of IT Authentification Project</li> <li>3. Update of RBB Follow-up 2017</li> <li>4. Update to Antifraud Strategy</li> <li>5. Update to the Preparation of Working Meeting 2017</li> <li>6. Discussion of GUMS Agenda of Fiscal Year 2016</li> <li>7. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nixon LP Napitupulu</li> <li>2. Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Josephus K Triprakoso</li> <li>4. Paulus Endra Suyatna</li> <li>5. Nurkholis Wahyudi</li> </ul>	Ihwan Sutardiyanta	Tugas Dinas Business Duty
3	31/01/2017 31/01/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan SO Cabang</li> <li>2. Usulan Program Culture</li> <li>3. Dan Lain – lain * Incentif Bisnis</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amendment to Branch SO</li> <li>2. Proposal of Culture Program</li> <li>3. Others * Business Incentive</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nixon LP Napitupulu</li> <li>2. Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Josephus K Triprakoso</li> <li>4. Paulus Endra Suyatna</li> <li>5. Nurkholis Wahyudi</li> <li>6. Ihwan Sutardiyanta</li> </ul>	Nihil Nil	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
4	08/02/2017 08/02/2017	1. Pension Business Strategy 2. Update COP & BTK Training 3. Update Obligasi 4. Program Layanan Prima 5. Kajian Pembagian Deviden 6. Dan Lain - lain  1. Pension Business Strategy 2. Update to COP & BTK Training 3. Update to Bond 4. Prime Service Program 5. Review of Dividend Distribution 6. Others	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josephus K Triprakoso 4. Nurkholis Wahyudi 5. Ihwan Sutardiyanta	Paulus Endra Suyatna	Tugas Dinas Business Duty
5	23/02/2017 23/02/2017	1. Panel Penilaian Kadiv/DH/ Korwill/KC, Alokasi Bonus vs Budget 2. Program Nasabah Prioritas, Skema Insentif RM Funding 3. ALCO 4. Dan Lain - lain  1. Assessment Panel of Division Head/DH/Regional Coordinator/KC, Alocation of Bonus vs Budget 2. Priority Customer Program, Scheme of RM Funding Incentive 3. ALCO 4. Others	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josephus K Triprakoso 4. Paulus Endra Suyatna 5. Nurkholis Wahyudi 6. Ihwan Sutardiyanta	Nihil Nil	
6	02/03/2017 02/03/2017	1. Progress Project Arsip 2. Pension New Volume Rewards & Retention Management Program 3. Progress Penerbitan Bond 4. Program Komunitas Bidan 5. Dan Lain - lain  1. Progress of Project Archive 2. Pension New Volume Rewards & Retention Management Program 3. Progress of Bond Issuance 4. Midwife Community Program 5. Others	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Paulus Endra Suyatna 4. Nurkholis Wahyudi 5. Ihwan Sutardiyanta	Josephus K Triprakoso	Tugas Dinas Business Duty

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
7	10/03/2017 10/03/2017	1. Tallent Class, Salary Rising, Promotion / Rotation 2. Hasil Audit Segmen Mikro 3. Perentuan Titik Jaringan,Pembahasan Keputusan Pemilihan Lokasi Baru, Update Progress Jaringan 4. Progress Update Bancassurance & Reksadana 5. Dan Lain - lain  1. Talent Class, Salary Rising, Promotion/Rotation 2. Result of Audit to Micro Segment 3. Determination of Network Points, Discussion of Decision about New Location Selection, Update of Network Progress 4. Progress of Bancassurance and Mutual Fund Update 5. Others	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josephus K Triprakoso 4. Paulus Endra Suyatna 5. Nurkholis Wahyudi	Ihwan Sutardiyanta	Cuti Taking a leave
8	16/03/2017 16/03/2017	1. Update Progress IT, Update IT Operation, Update Progress Inisiatif RBB ( Switch ke Komite IT ) 2. Update Pembangunan Jaringan 3. Kenaikan Gaji Pegawai Kontrak 4. Dan Lain - lain  1. Update of IT Progress, Update of IT Operation, Update of RBB Initiative Progress (Switch to IT Committee) 2. Update of Network Building 3. Salary Rise of Contract Workers 4. Others	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Paulus Endra Suyatna 4. Nurkholis Wahyudi 5. Ihwan Sutardiyanta	Josephus K Triprakoso	Tugas Dinas Business Duty
9	17/03/2017 17/03/2017	1. Update Jaringan Lokasi Ngawi dan Jambi 2. Update Anggaran IT 2017  1. Update of Network in Ngawi and Jambi 2. Update of IT Budget 2017	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Ihwan Sutardiyanta	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi	1. Josephus K Triprakoso memberi kuasa kepada Nixon LP Napitupulu 2. Paulus Endra Suyatna memberi kuasa kepada Ihwan Sutardiyanta 3. Nurkholis Wahyudi Memberi kuasa kepada Ida Ayu Kade Karuni
10	06/04/2017 06/04/2017	1. Update Persiapan RUPS 2. Update Kredit Segmen Retail, Prosedural dan Kewenangan Organisasi 3. Dan Lain - lain  1. Update of GMS Preparation 2. Update of Retail Segment Credit, Procedural and Organizational Authority 3. Others	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josephus K Triprakoso 4. Paulus Endra Suyatna 5. Nurkholis Wahyudi 6. Ihwan Sutardiyanta	Nihil Nil	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
11	18/04/2017 18/04/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsolidasi Organisasi Pasca RUPS</li> <li>2. Usul Perubahan UMP 2017 dan Zona UMP</li> <li>3. Update Kinerja Bulan Maret 2017</li> <li>4. Update Inisiatif IT Skala Prioritas</li> <li>5. Update Hasil Audit Kredit Retail</li> <li>6. Update Klaim Asuransi Mikro</li> <li>1. Consolidating the Organization Post-GMS</li> <li>2. Proposal of Change to UMP 2017 and UMP Zone</li> <li>3. Updating Performance on March 2017</li> <li>4. Updating Priority Scale IT Initiative</li> <li>5. Updating Audit Result of Retail Credit</li> <li>6. Updating Micro Insurance Claim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Paulus Endra Suyatna</li> <li>4. Nurkholis Wahyudi</li> <li>5. Muhammad Gumilang</li> </ul>	Nihil Nil	
12	25/04/2017 25/04/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Titik Jaringan (termasuk Relokasi KP, PTO KF - UMK)</li> <li>2. Pembahasan Suku Bunga Kredit Pensiun (ALCO)</li> <li>3. Update Asuransi Mikro</li> <li>1. Updating Network Points (including KP Relocation, PTO KF-UMK)</li> <li>2. Discussing Interest Rate of Pension Credit (ALCO)</li> <li>3. Updating Micro Insurance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Paulus Endra Suyatna</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> </ul>	Nurkholis Wahyudi	Nurkholis Wahyudi memberi kuasa kepada Josephus K Triprakoso
13	12/05/2017 12/05/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update perbaikan kredit pension, Update Kredit Umrah</li> <li>2. Update Jaringan untuk Lokasi Korwil Bangli dan ke Singaraja</li> <li>3. Update RBB 2012 (Inisiatif IT)</li> <li>4. Dan Lain - lain</li> <li>1. Update of Pensioner Credit Improvement, Update of Umrah Credit</li> <li>2. Update of Network for Regional Coordinator of Bangli and Singaraja</li> <li>3. Update of RBB 2012 (IT Initiative)</li> <li>4. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Nihil Nil	
14	30/05/2017 30/05/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Media plan</li> <li>2. Basement KC/KCP/ROP, Promosi / Pengangkatan, Perubahan Tunjangan</li> <li>1. Updating Media plan</li> <li>2. Basement KC/KCP/ROP, Promotion/Appointment, Alteration of Allowance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Nurkholis Wahyudi</li> <li>3. Muhammad Gumilang</li> <li>4. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Paulus Endra Suyatna	Paulus Endra Suyatna memberi kuasa kepada Ihwan Sutardiyanta

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
15	05/06/2017 05/06/2017	1. Promosi dan Rotasi Pegawai 2. Dan Lain – lain  1. Employee Promotion and Rotation 2. Others	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang	Ida Ayu Kade Karuni	<i>On duty</i> Kantor Pusat Denpasar ( Radir di Jakarta) On duty in Denpasar Head Office (Directors Meeting in Jakarta)
16	08/06/2017 08/06/2017	1. Update Permohonan Special Treatment Kredit Pensiu 2. Update Progress Inisiatif 2017 3. Review Produk Komunitas Bidan 4. Update Pengadaan Asset KCP Bangli dan Singaraja 5. Update Kebijakan Investasi dan Progress Laporan Obligasi 6. Dan Lain – lain  1. Update of Special Treatment Application of Pensioner Credit 2. Update of Initiative Progress 2017 3. Review of Midwife Community Products 4. Update of Asset Procurement in KCP Bangli and Singaraja 5. Update of Investment Policy and Progress of Bond Report 6. Others	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	
17	14/06/2017 14/06/2017	1. Update ketentuan Kepegawaian dan Benefit 2. Update Perhitungan CKPN 3. Update Hasil Review Audit Tematik Kebijakan/MP/SP 4. Dan Lain – lain  1. Update to the Provision of Employment and Benefit 2. Update in Calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN) 3. Update of Audit Review Result of Thematic Policy/MP/SP 4. Others	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	
18	15/06/2017 15/06/2017	1. Update Status & Review Anggaran Project RBB 2017 (Divisi IT) 2. Update Persiapan Libur Lebaran 3. Update Asuransi Askrindo 4. Update Kebijakan Investasi & Progress Laporan Obligasi  1. Update of Status and Review of Project Budget RBB 2017 (IT Division) 2. Update of Idul Fitri Holiday Preparation 3. Updating Askrindo Insurance 4. Update of Investment Policy & Progress of Bond Report	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
19	20/06/2017 20/06/2017	1. Update Perhitungan CKPN 2. Dan Lain - lain  1. Update in Calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN) 2. Others	1. Josephus K Triprakoso 2. Muhammad Gumilang 3. Ida Ayu Kade Karuni	Paulus Endra Suyatna & Nurkholis Wahyudi	Tugas Dinas Business Duty
20	14/07/2017 14/07/2017	1. Update Perhitungan CKPN 2. Update Freeze Kredit Pegawai 3. Update Branding Mobil Kas 4. Update RBBR Juni 2017 5. Update produk KSM 6. Dan Lain - lain  1. Update in Calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN) 2. Update of Employee Credit Freeze 3. Update of Cash Office Cars Branding 4. Update of RBBR June 2017 5. Update of KSM Product 6. Others	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	
21	25/07/2017 25/07/2017	1. Usulan Lokasi Graha Pensiun 2. Pembahasan Rencana Penempatan Dana, Usulan Kebijakan/SP Treasury 3. Update Pemenuhan Pegawai Divisi Mikro, Update Kredit Komunitas Bidan 4. Update LHA Joint Audit BM  1. Proposal of Pension Building Location 2. Discussion of Fund Placement Planning, Policy Proposal/SP Treasury 3. Update of Fulfillment of Micro Division Employees, Update of Midwife Community Credit 4. Update of LHA Joint Audit BM	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	
22	31/07/2017 31/07/2017	1. Update Laporan Finalisasi LHA 2. Update Persiapan Relokasi KP Ke Jakarta  1. Update of LHA Finalization Report 2. Update of Preparing KP Relocation to Jakarta	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
23	08/08/2017 08/08/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan Rotasi/Mutasi Kantor Cabang</li> <li>2. Usulan Jaringan Kantor 2008, Usulan Pemekaran Distribution Head</li> <li>3. Usulan Revisi RKAP 2017</li> <li>4. Update Progress Jaringan Kantor 2017, Usulan Alternatif Kantor Kas Ngawi, Usulan titik Lokasi Graha Outbranch</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal of Rotation/Mutation of Branch Office</li> <li>2. Proposal of Office Network 2008, Proposal of Distribution Head Expansion</li> <li>3. Proposal of RKAP Revision 2017</li> <li>4. Update of Office Network Progress 2017, Proposal of Cash Office Alternative in Ngawi, Proposal of Outbranch Building Location Point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Muhammad Gumilang	Tugas Dinas Business Duty
24	15/8/2017 15/8/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Standarisasi Graha Pensiun Bank Mantap</li> <li>2. Update Persetujuan Hasil Penilaian KJPP, Update Revisi RKAP, Usulan Perlakuan Akutansi Sewa Rumah Dinas</li> <li>3. Usulan Pembukaan Stop Booking, Evaluasi Pefindo, Evaluasi Retail, Mikro &amp; Pensiun</li> <li>4. Update Persiapan Perpindahan KP ke Jakarta</li> <li>5. Update Inisiatif IT Skala Prioritas</li> <li>6. Lain-Lain</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update of Standardization to Pension Building of Bank Mantap</li> <li>2. Update of Approval to KJPP Assessment Result, Update of RKAP Revision, Proposal of Accounting Treatment to Business House Rent</li> <li>3. Proposal of Stop Booking Opening, Pefindo Evaluation, Retail, Micro, &amp; Pension Evaluation</li> <li>4. Update of Preparing to Move KP to Jakarta</li> <li>5. Updating Priority Scale IT Initiative</li> <li>6. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Muhammad Gumilang	Tugas Dinas Business Duty

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
25	29/8/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penempatan Bank Mantap di Bank Lain, Yield Penempatan, Trend Perkembangan Yield of Loan Masing2 Produk, Penurunan 7 Days Repo</li> <li>2. Insentif &amp; Peningkatan Yield of Loan</li> <li>3. Update Tim Task Force Kredit Bermasalah</li> <li>4. Branding Kalender, Agenda dan Website</li> <li>5. Update Progress Jaringan Kantor 2017, Usulan Mobil Kas Keliling</li> <li>6. Pemisahan Fungsi antara Otorisasi &amp; Verifikasi, Ketentuan Petugas Alternate Cabang, Layanan Mantap Call 14024</li> <li>7. Update Mutasi &amp; Rotasi Pegawai</li> <li>8. Lain-lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Nihil Nil	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Placement of Bank Mantap in Another Bank, Placement Yield, Development Trend of Yield of Loan of Every Product, Decline of Repo 7 Dats</li> <li>2. Incentive &amp; Increase of Yield of Loan</li> <li>3. Update of Task Force Team of Non-Performing Loan</li> <li>4. Calender Branding, Agenda, and Website</li> <li>5. Update of Office Network Progress 2017, Proposal of Mobile Cash Office</li> <li>6. Division of Function ebetween Authorization and Verification, Regulation on Branch Alternate Officer, Mantap Call Service 14024</li> <li>7. Update of Employee Mutation &amp; Rotation</li> <li>8. Miscellaneous</li> </ul>			

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
26	05/09/2017 05/09/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Mutasi &amp; Rotasi Pegawai, Kandidat Mandiri Best Employee, PIC BUP Baru</li> <li>2. Update Jaringan Kantor 2017, Usulan Mobil Kas Keliling 2018</li> <li>3. Update Hasil Investigasi KCP Depok</li> <li>4. Update Klim Asuransi Pensiun</li> <li>5. Update Usulan Insentif Collection</li>   <li>1. Update of Employee Mutation and Rotation, Candidate of Mandiri Best Employee, New PIC BUP</li> <li>2. Update of Office Network 2017, Update of Mobile Cash Office 2018</li> <li>3. Update of Investigation Result of Depok KCP</li> <li>4. Update of Micro Insurance Claim</li> <li>5. Update of Proposal to Incentive Collection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Nurkholis Wahyudi</li> <li>3. Muhammad Gumilang</li> <li>4. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paulus Endra Suyatna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paulus Endra Suyatna memberi kuasa kepada Josephus K Triprakoso</li> </ul>
27	14/09/2017 14/09/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan RKAP 2018</li> <li>2. Penyelesaian Pelunasan Kredit Bermasalah</li> <li>3. Mekanisme Insentif Refferal Deposito</li> <li>4. Update PKS Mantap dengan Pemkot Bandung</li> <li>5. Lain-lain</li>   <li>1. Proposal of RKAP 2018</li> <li>2. Settlement to Pay Non-performing Loan</li> <li>3. Mechanism of Deposit Referral Incentive</li> <li>4. Update of Mantap PKS with Bandung Municipality</li> <li>5. Miscellaneous</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nihil</li> <li>Nil</li> </ul>	
28	27/9/2017 27/9/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rotasi/Mutasi Pegawai, Update ResUME Hasil Assesment DH dan KC</li> <li>2. Hasil Top Risk Cabang per Agustus 2017</li> <li>3. Update Broker Asuransi Nusa</li> <li>4. Lain-lain : Rapat ALCO, Update Keputusan Pajak</li>   <li>1. Employee Rotation/ Mutation, ResUME Update of Assessment Result of DH and KC</li> <li>2. Top Risk Result of Branch on August 2017</li> <li>3. Update of Nusa Insurance Broker</li> <li>4. Others ALCO Meeting, Update of Tax Decision</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nihil</li> <li>Nil</li> </ul>	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
29	06/10/2017 06/10/2017	1. KSM-Payroll Garuda M F 2. Update Manajemen Pindah 3. Update RTTA dan Action Plan 4. Update Persiapan RUPSLB 5. Update Dampak Bencana Gn.Anguk Terhadap Nasabah 6. Update Kajian Administrasi. Pembukaan Rekening 7. Update Hasil Assesment Pj Bank Mantap 8. Update Culture "Sempurna" 9. Pilot KPI Individu Cabang, Usulan Tambahan Cepex IT, Review Kelas KC dan KCP, Update Mandiri Point 10. Dan Lain-lain  1. KSM-Payroll Garuda M F 2. Update of Relocation Management 3. Update of RTTA and Action Plan 4. Update of Extraordinary GMS Preparation 5. Update of Mt. Agung Eruption Effect to the Customers 6. Update of Administration Review of Account Opening 7. Update of Assessment Result to Bank Mantap 8. Update of "Sempurna" Culture 9. KPI Pilot of Individual Branch, Proposal of IT Capex Increase, Review of KC and KCP Class, Update of Mandiri Point 10. Others	1. Josephus K Triprakoso 2. Nurkholis Wahyudi 3. Muhammad Gumilang 4. Ida Ayu Kade Karuni	Paulus Endra Suyatna	Tugas Dinas
30	09/10/2017 10/9/2017	Update KK Ngawi Update of KK Ngawi	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumilang 5. Ida Ayu Kade Karuni	Nihil Nil	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
31	24/10/2017 24/10/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan Kelas Cabang, Penyelesaian Pembatalan Kredit, Usulan Penambahan Capex IT, Usulan Revisi RKAP 2018</li> <li>2. Usulan Perpanjangan dan Pengangkatan Pegawai</li> <li>3. Panduan Interaksi dan Verifikasi Nasabah</li> <li>4. Inisiatif Strategis RBC</li> <li>5. Review Pelaksanaan Sosialisasi sampai dengan Desember 2017</li> <li>6. Lain-Lain</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Specification of Branch Class, Settlement of Credit Annulment, Proposal of IT Capex Increase, Proposal of RKAP 2018 Revision</li> <li>2. Proposal of Extension and Appointment of Employee</li> <li>3. Guideline of Interaction with and Verification of Customers</li> <li>4. RBC Strategic Initiative</li> <li>5. Review of Socialization up to December 2017</li> <li>6. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Nihil Nil	
32	02/11/2017 11/2/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Branding Bank Mantap</li> <li>2. Update Manajemen Pindah</li> <li>3. Perubahan SO (Hasil Temuan OJK)</li> <li>4. Lain-Lain</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update of Bank Mantap Branding</li> <li>2. Update of Relocation Management</li> <li>3. Modification of SO (OJK Findings)</li> <li>4. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Nurkholis Wahyudi</li> <li>3. Muhammad Gumilang</li> <li>4. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Paulus Endra Suyatna	Tugas Dinas Business Duty

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
33	09/11/2017 09/11/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Penambahan Modal tahun 2018</li> <li>2. Usulan Pengembangan Jaringan th. 2018</li> <li>3. Mantap Associate, Analisa Full Time Equivalent, People Development Plan 2018, Hasil Assesment 2 Pegawai &amp; Usulan Definitif KC, Perubahan SO</li> <li>4. Usulan Special Rate Deposito, Update Perkembangan Likuiditas (Swicht Rapat ALCO)</li> <li>5. Lain-Lain</li> </ul> <p>1. Planning to Add Capital in 2018</p> <p>2. Proposal to Develop Network in 2018</p> <p>3. Mantap Associate, Full Time Equivalent Analysis, People Development Plan 2018, Assessment Result of 2 Employees &amp; Definitive Proposal of KC, Modification of SO</p> <p>4. Proposal of Special Rate for Deposits, Update of Liquidity Development (ALCO Meeting Switch)</p> <p>5. Others</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Nurkholis Wahyudi</li> <li>3. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Paulus Endra Suyatna</li> <li>2. Muhammad Gumilang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Paulus Endra Suyatna memberi kuasa kepada Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Muhammad Gumilang memberi kuasa kepada Nurkholis Wahyudi</li> </ul>
34	17/11/2017 17/11/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Visual Design Produk Produk Bank</li> <li>2. Usulan Special Rate Deposito, Update Perkembangan Likuiditas (Switch Rapat Alco)</li> <li>3. Restrukturisasi Kredit Terdampak Gunung Agung</li> <li>4. Usulan Pembelian Aset</li> <li>5. Lain-Lain</li> </ul> <p>1. Update of Visual Designs of Bank Products</p> <p>2. Proposal of Special Rate for Deposits, Update of Liquidity Development (Alco Meeting Switch)</p> <p>3. Credit Restructurization affected by Mt. Agung</p> <p>4. Proposal of Asset Purchase</p> <p>5. Others</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Cuti Taking a leave

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants	Tidak hadir Not Attending	Keterangan Remarks
35	06/12/2017 12/6/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Divis HC : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mantap Associate</li> <li>b. Update SDP 4</li> <li>c. Rumah Dinas Pegawai</li> <li>d. Kandidat Prohire</li> <li>e. Analisa Full Time Equivalent (FTE)</li> <li>f. Usulan Perubahan Fasilitas Kesehatan Pegawai</li> </ul> </li> <li>2. Divisi DPM-Swict Rapat ALCO) Pengajuan Special Rate Kredit Pensiun - Des. 2017</li> <li>3. Div. SPM dan Accounting Update Mantapoint</li> <li>4. Lain-Lain : Update Kinerja Nopember 2017 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. HC Division <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mantap Associate</li> <li>b. Update of SDP 4</li> <li>c. Employee Business House</li> <li>d. Prohire Candidate</li> <li>e. Full Time Equivalent (FTE) Analysis</li> <li>f. Proposal of Modifying Health Facility for Employees</li> </ul> </li> <li>2. Divisi DPM-ALCO Meeting Switch. Proposal of Special Rate for Pensioner Credit - Des. 2017</li> <li>3. Div. SPM and Accounting Update Mantapoint</li> <li>4. Others Update of November 2017 Performance</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Nihil Nil	
36	21/12/2017 12/21/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan Prohire dan DH Pensiun, Struktur Organisasi tahun 2018,T indak lanjut Inhealth (PIC : DIV. HC)</li> <li>2. Update design Kartu ATM (PIC : Div. IB dan WM)</li> <li>3. Persiapan Operational Libur Natal dan Tahun Baru terkait Restru Kredit (PIC. Div.CCO) <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal of Prohire and Pension Division Head, Organizational Structure of 2018, Inhealth Follow Up (PIC: DIV. Human Capital)</li> <li>2. Update of ATM Card Design (PIC: Div. IB and WM)</li> <li>3. Preparation of Christmas and New Year Holidays related to Credit Restructurization (PIC. Div.CCO)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Josephus K Triprakoso</li> <li>2. Paulus Endra Suyatna</li> <li>3. Nurkholis Wahyudi</li> <li>4. Muhammad Gumilang</li> <li>5. Ida Ayu Kade Karuni</li> </ul>	Nihil Nil	

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi Bank Mantap telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar. Pengembangan kompetensi Direksi disajikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

### The Board Of Directors Competency Development

Throughout 2017, the Board of Directors members of Bank Mantap have participated in various competency development programs such as trainings, workshops, conferences, and seminars. The competency development of the Board of Directors is presented as part of the Company Profile in this Annual Report.

### Sertifikasi Manajemen Risiko

Di samping program peningkatan kompetensi, Direksi juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Direksi posisi 31 Desember 2017 yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut.

### Risk Management Certification

In addition to the competency development program, the Board of Directors has also participated in Risk Management Certification program. As per 31 December 2017, the Board of Directors who have passed the risk management certification are as follows.

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
Josephus K Triprakoso	Direktur Utama President Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dinyatakan lulus tanggal 12 Juni 2015 Provided by Banking Professional Certification Agency (BNSP), passed on 12 June 2015
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan Lulus tanggal 05 Desember 2017 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP), passed on 5 December 2017
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Director of Compliance and Human Capital	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan lulus tanggal 21 Februari 2015 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan) (LSPP), passed on 21 February 2015
Nurkholis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Director of Business	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dinyatakan lulus tanggal 27 Januari 2015 Provided by Banking Professional Certification Agency (BNSP), passed on 27 January 2015
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan Lulus tanggal 05 Desember 2017 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP), passed on 5 December 2017
Muhamad Gumlilang		Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan Lulus tanggal 29 Mei 2017 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP), passed on 29 May 2017
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan Lulus tanggal 05 Desember 2017 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP), passed on 5 December 2017

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
Paulus Endra Suyatna	Direktur Procurement, Pension & Business Control Director of Procurement, Pension & Business Control	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan Lulus tanggal 18 Februari 2015 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP), passed on 18 February 2015
Iwan Soeroto	Direktur IT, Netwok & Operation Director of IT, Netwok & Operation	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV	diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dinyatakan Lulus tanggal 17 Oktober 2017 Provided by Banking Professional Certification Agency (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP), passed on 17 October 2017

## Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Policy and Amount of Remuneration For The Board  
of Directors

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Bank Mantap telah memiliki prosedur dalam menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi. Prosedur penetapan tersebut telah mengacu pada *Charter Komite Remunerasi dan Nominasi*. Adapun prosedur dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut.

### Remuneration Procedures

Bank Mantap has got procedures in determining remuneration for the members of the Board of Directors. The procedure refers to the Remuneration and Nomination Committee Charter. The procedures in setting remuneration for the members of the Board of Directors are as follows.

### Remuneration and Nomination Committee

The first step of the procedures to set remuneration for the Board of Directors begins with gathering information on remuneration standard for the similar position and industry on the market by considering the performance of Bank Mantap. And then providing recommendations for Board of Directors members remuneration.

### Board of Commissioners

After obtaining recommendation from Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners will review and study the recommendations and propose the remuneration for the members of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders.

### General Meeting of Shareholders

For the next step, the Shareholders through the General Meeting of Shareholders will determine the remuneration for the Board of Directors members and such authority may be delegated to the Board of Commissioners.

### Dewan Komisaris

Setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris akan mengkaji dan mempelajari rekomendasi tersebut dan mengusulkan remunerasi anggota Direksi kepada RUPS.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Selanjutnya Pemegang Saham melalui RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

### Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

### Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur Remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain: tunjangan (*benefit*), tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yakni penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

### Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Selain mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, penetapan remunerasi anggota Direksi didasarkan pada beberapa indikator antara lain:

1. *Key Performance Indicator (KPI)*;
2. Kinerja Bank;
3. *Business size*;
4. Hasil *benchmarking* remunerasi *industry* perbankan; dan
5. Pertimbangan sasaran strategi jangka panjang bank.

### Remuneration for the members of the Board of Directors

Distribution of remuneration for the members of the Board of Directors according to the General Meeting of Shareholders resolutions.

### Structure Of Remuneration For The Board Of Directors' Members

Structure of remuneration for the members of the Board of Directors consists of:

1. Paid remuneration, including salary and other fixed income, among others: Benefit, tantiem, and types of remunerations; and
2. Other facilities either in kind/paid, which are other non fixed income, including housing allowance, transportations, health insurance and other facilities, that can or cannot be owned.

### Indicators Of Remuneration Determination For The Board Of Directors

Other than Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remunerations for Commercial Banks, the setting of remuneration for the members of the Board of Directors are based on several indicators, which are:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Bank's performance;
3. Business size;
4. Result of Remuneration benchmarking in banking industry;
5. Considerations of the Bank's long term strategic goals.

**Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi****Total Nominal/ Component Of Remuneration  
For The Board Of Directors****Tabel Remunerasi Direksi**

Table of the Remuneration for the Board of Directors

<b>Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain</b> Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	<b>Jumlah Yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun</b> Jumlah Yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun	
	<b>Orang</b> Orang	<b>Jumlah (Rupiah)</b> Jumlah (Rupiah)
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)*	5	15.169.135.844
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)*		
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) **) yang: a. Dapat dimiliki	5	4.572.475.126
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) **) yang: a. Dapat dimiliki		
b. Tidak dapat dimiliki	-	-
b. Tidak dapat dimiliki		
<b>TOTAL</b>		<b>19.741.610.970</b>

**Remunerasi yang Bersifat Variabel**  
Variable Remuneration

<b>Keterangan</b> Information	<b>Orang</b> People	<b>Juta (Rupiah)</b> Million (Rupiah)
Dewan Komisaris	5	4.897.741.998

Pada tahun 2017 tidak dilakukan pembagian remunerasi yang bersifat variabel dikarenakan, semua anggota Direksi belum memiliki masa kerja yang mencukupi untuk diberikan remunerasi yang bersifat variabel.

In 2017 variable remuneration was not distributed, as all the members of the Board of Directors have no sufficient service period to be provided with variable remuneration.

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remuneration in one year is categorized in several salary ranges as follows.

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi**

<b>Jumlah Remunerasi</b>	<b>Jumlah Orang</b>
Di atas Rp2 miliar	5
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

## Table of Total Remuneration Category

<b>Total Remuneration</b>	<b>Total Employee</b>
Di atas Rp2 miliar	5
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

## Pelaksanaan Tugas dan Keputusan Direksi

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan pengurusan Bank sesuai dengan rencana kerja perusahaan yang telah ditetapkan yang dapat dilihat dari tercapainya target-target Bank. Dalam pelaksanaan tugasnya, seperti pelaksanaan rapat Direksi yang dalam tahun 2017 telah dilaksanakan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, rapat komite rapat bidang. Adapun kegiatan Direksi pada tahun 2017, secara garis besarnya dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Dalam bidang keuangan :
  - Penyusunan dan perbaikan RKAP
  - Melakukan telaah kinerja Bank tahun 2017 secara berkala
- b. Tata kelola :
  - Memberikan persetujuan atas arsitektur kebijakan dan turunannya maupun revisinya
  - Memonitoring dan evaluasi pelaksanaan GCG
- c. Pengendalian internal dan manajemen risiko:
  - Monitoring dan tindak lanjut atas temuan dan saran audit ekternal
  - Melakukan pembahasan profil risiko Bank
- d. Pengelolaan SDM:
  - Membuat/revisi/evaluasi dan mengarahkan kebijakan SDM
  - Memutuskan rekrutmen, promosi, mutasi/ rotasi, pembinaan dan pelatihan SDM
- e. Tanggungjawab sosial perusahaan:
  - Melaksanakan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*

## Penilaian Kinerja Direksi

Keberhasilan kinerja Direksi akan tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan, penilaian berdasarkan parameter kinerja kolegial dan kinerja individual/sektoral dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Penilaian direksi akan mencakup Tingkat kesehatan bank yang mencakup aspek profil

## The Implementation of Duties And Resolutions of The Board Of Directors

Throughout 2017, the Board of Directors has carried out Bank's management according to the predetermined company's work plan as indicated by the achievement of the Bank's target. In carrying out its duties, such as conducting Board of Directors meetings that have been held 36 (thirty-six) times in 2017, joint meetings with the Board of Commissioners, committee meetings, sectoral meetings. The activities of the Board of Directors in general can be concluded as follows:

- a. Finance:
  - Preparation and revision of RKAP
  - Conducting review on Bank's performance in 2017 periodically
- b. Governance:
  - Giving approval on architectural policy and its derivatives and revisions
  - Monitoring and evaluating GCG implementation
- c. Internal Control and Risk Management:
  - Monitoring and following up findings and external audit suggestions
  - Discussing on the Bank's risk profile
- d. Human Capital Management:
  - Making/revising/evaluating and directing Human Capital policies
  - Deciding on recruitments, promotions, mutation/rotation, coaching and training of Human Capital
- e. Corporate Social Responsibility:
  - Carrying out Corporate Social Responsibilities activities

## Assessment on The Borad of Directors' Performance

The success of the Board of Directors' performance will be reflected entirely in the realization of work plan and Company's Budget (RKAP) on annual basis, assessment based on collegial and individual/sectoral performance parameters by considering qualitative and quantitative factors. The assessment of the Board of Directors will include the soundness of the Bank, which include risk profile aspect, profitability of Good Corporate Governance

risiko, *Good Corporate Governance* (GCG) rentabilitas dan permodalan bank. Penilaian kinerja direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, RUPS dan OJK/Bank Indonesia. Pemegang saham, khususnya bank Bank Mandiri secara berkala melakukan penilaian atas kinerja direksi serta pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris dalam ajang *Board forum* yang rutin diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

### Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi Berdasarkan RUPS dan KPI

Sebagai bentuk pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi, maka perlu dilakukan penilaian terhadap Direksi secara kolektif maupun masing-masing anggota Direksi. Penilaian Direksi dilakukan secara berkala dan saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS Tahunan. Pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan tahun buku 2016 dilaksanakan pada tanggal 7 April 2017 pada kesempatan tersebut pemegang saham menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2016 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2016, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*aquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun 2016.

Untuk Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembidangannya masing-masing.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan RUPS dan KPI

Penilaian direksi dilaksanakan secara berkala dalam tahunan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), secara garis besarnya mengacu pada 4 kriteria penilaian berdasarkan perfektif keuangan, perfektif pelanggan, perfektif aliansi dan strategi, serta perfektif pengembangan.

#### 1. Direktur Utama

Pertumbuhan kredit dan DPK, peningkatan laba, pembukaan jaringan kantor, maksimal NPL (*non performing loan*), peningkatan persentase kolektibilitas lancar, peningkatan nasabah

(GCG) and bank capital. The assessment of the Board of Directors will be conducted by the Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders and OJK/Bank Indonesia. The Shareholders, especially Bank Mandiri periodically conducts assessment on the performance of the Board of Directors and monitoring conducted by the Board of Commissioners in Board forum event which is held regularly once in every 3 (three) months.

### Procedures of The Implementation of Performance Assessment of The Board of Directors Based on GMS And KPI

As a measurement on target achievement performance carried out by the Board of Directors, it is necessary to conduct assessment on the members of the Board of Directors both collectively and individually. The assessment is conducted periodically and on the annual report accountability at the Annual General Meeting of Shareholders. The convention of General Meeting of Shareholders for the annual report accountability for the fiscal year 2016 was held on 7 April 2017, on that occasion shareholders received the Company's annual report for the fiscal year 2016 in regards to the Company's performance and the achievements throughout 2016, further declared full discharge of responsibility (*aquit de charge*) of the Bank's Board of Directors for Bank's operations throughout 2016.

For each member Board of Directors, assessment is conducted annually to see the performance of each member in carrying out his/her duties and responsibilities. The assessment is conducted based on targets set out in Key performance Indicator (KPI) that have been mutually agreed at the beginning of the year according to their respective duties.

### Criteria For The Board Of Directors' Performance Evaluation Based on GMS And KPI

The Board of Directors assessment is conducted periodically and annually based on the Key Performance Indicator (KPI), in general refers to 4 assessment criteria based on finance perspective, customer perspective, alliance and strategic perspective, and development perspective.

#### 1. President Director

Loan and Third Party Fund growth, profit increment, office network opening, maximum of non performing loan, increase of current collectibility percentage, increase of pensioners customer, the

- pensiunan, terlaksananya aksi korporasi *right issue*, terlaksananya audit umum dan audit IT, penyusunan Arsitektur Kebijakan dan menjaga zero fraud.
2. Direktur *Compliance and Human Capital*  
Peningkatan contribution margin per pegawai, promosi perusahaan, Biaya Tenaga Kerja (BTK), pengembangan SDM, pemenuhan advokasi hukum dan kepatuhan, terlaksananya aksi korporasi *right issue*, penyusunan Arsitektur Kebijakan, pengembangan kapabilitas pegawai melalui *training* dan implementasi ODP/SDP.
3. Direktur Bisnis  
Pertumbuhan kredit dan DPK, peningkatan jumlah pembayaran (pensiun, debitur pensiun dan debitur *payroll/non payroll* pegawai aktif), average yield kredit, menjaga NIM, maksimal prosentase NPL seluruh segmen, peningkatan kolektibilitas lancar, *launching* produk kredit *combo*, akuisisi kredit pensiun *via fronting pos*, peningkatan *fee base income* dan produktifitas *booking* per bulan.
4. Direktur *Finance and Risk Management*  
Peningkatan laba, pertumbuhan kredit dan DPK, maksimal NPL, maksimal BOPO, penyusunan *coreplan*, implementasi *operational risk*, pelaksanaan *performance review*, Realisasi rencana bisnis bank, penyusunan dan *review portfolio guideline* dan penilaian profil risiko.
5. Direktur *Procurement, Pension and wealth Management*  
Realisasi BUA *Bankwide*, menjaga NIM, *Yield* penempatan dana di bank lain dan surat berharga, *cost of fund* dari *institutional banking* dan *wealth management*, peningkatan nasabah pensiun, DPK segmen institusional, DPK *wealth institutional*, proses pengadaan (sewa kantor, renovasi dan inventaris), pembukaan outlet layanan prima dan penerbitan *Medium Term Note* (MTN)
6. Direktur *IT, Network and Operations*  
Pembukaan Jaringan kantor dan mobil kas keliling, pemenuhan infrastruktur IT dan non IT, maksimal realisasi *Capital Expenditure*, inisiatif strategis IT (CAPEX IT), *review* berkala rekanan (notaris, KJPP dan Asuransi), pengembangan *loan factory*, *assessment IT capacity and third party interface*, standardisasi jaringan kantor (KC, KCP dan KK) dan implementation of the corporate's right issue, the implementation of general audit and IT audit, preparation of Policy Architecture and maintenance of zero fraud.
2. Compliance and Human Capital Director.  
The increase of margin contribution of each employee, company's promotion, Labor Cost, Human Capital development, legal and compliance advice fulfillment, the performance of corporate's action of right issue, preparation of Policy Architecture, employee capability development through trainings and ODP/SDP implementations.
3. Director of Business  
Loan and Third Party Fund growth, increase of payment (pension, pension borrowers and payroll/non payroll active employee borrower), average credit yield, maintain NIM, maximum NPL percentage in all segments, increase of current collectibility, launching of credit combo product, pension credit acquisition through post fronting, increase of fee base income and booking productivity of each month.
4. Director of Finance and Risk Management  
Profit increase, loan and third party fund growth, maximum of NPL, maximum of BOPO, preparation of coreplan, implementation of operational risk, implementation of performance review, Realization of Bank's business plan, preparation and review portfolio guideline and assessment on risk profile.
5. Director of Procurement, Pension and Wealth Management  
Realization of BUA Bankwide, maintain NIM, placement of funds in other banks and securities, cost of fund from institutionak banking and wealth management, increase of pension customers, Third Party Fund of institutional segments, Third Party Fund of wealth institutional. Procurement process (office rental, renovation and inventories), prime service outlet opening and issuance of Medium Term Note (MTN).
6. Director of IT, Network and Operations  
Opening of office Network and mobile network, fulfillment of IT and non IT infrastructure, maximum of Capital Espenditure realization, IT strategic initiative (CAPEX IT), periodic review of partners (notaries, public appraisal service offices and Insurances), development of loan factory, assessment IT capacity and third party interface,

pengembangan kapasitas organisasi IT serta *update knowledge*.

office network standardization (Branch Offices, Supporting Branch Offices and Cash Offices) and development of IT organization capacity and update knowledge.

## Pihak Yang Melakukan Assessment

*Assessment* terhadap pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif kolegial dilaksanakan dalam forum RUPS dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, sedangkan *assessment* masing masing Direksi dengan berdasarkan KPI masing-masing yang dinilai per semester oleh Dewan Komisaris.

### Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan tahun buku 2016 dilaksanakan pada tanggal 7 April 2017. Hasil penilaian pemegang saham menunjukkan bahwa pemegang saham telah menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2016 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2016, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*aquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun 2016.

Penilaian KPI individu oleh Dewan Komisaris menujukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hasil penilaian kinerja direksi berdasarkan KPI yang telah disepakati sebelumnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan remunerasi dan nominasi terhadap masing masing Direksi selanjutnya.

### Penilaian Kinerja Direksi Melalui Self Assessment GCG Sesuai Ketentuan OJK

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *Self Assesment GCG* yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Pelaksanaan *Self Assessment GCG* ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan

## Parties Who Conduct The Assessment

Assessment on the implementation of the Board of Directors' duties is conducted in collective collegial manner in GMS forum, evaluated by the Board of Commissioners and delivered to the Shareholders at the GMS, while individual assessment of each Director based on his/her respective KPI is conducted in each semester by the Board of Commissioners.

### Result of The Assessment on The Board of Directors' Performance

The convention of GMS of annual report accountability for fiscal year 2016 is conducted on 7 April 2017. The assessment result of the shareholders indicates that the shareholders have accepted the annual report of the company for the fiscal year 2016 in regards of the state of the company's operations and the achievements throughout 2016, further declared full discharge of responsibility (*aquit et decharge*) of the Bank's Board of Directors for Bank's operations throughout 2016.

KPI individual assessment by the Board of Commissioners indicate that each Directors has performed his/her duties and responsibilities very well. The result of the Board of Directors' performance assessment based on the previously agreed KPI will serve as the consideration factor in implementing remuneration and nomination to each member of the next Board of Directors.

### The Board Of Directors Performance Assessment Through Gcg Self Assessment According To Ojk Provisions

The Board of Directors performance assessment is also conducted through GCG Self Assessment which is to be delivered to Financial Services Authorities based on Circular Letter of Financial Services Authorities Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank. The implementation of the GCG Self Assessment is conducted periodically in each semester which is reported to OJK for their approval

## Prosedur Pelaksanaan **Assessment Kinerja Direksi Melalui Assessment GCG**

Pelaksanaan *assessment* kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *self assessment* GCG Bank yang dilakukan secara berkala setiap semester

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi Melalui **Self Assessment GCG**

Kriteria *Self Assessment* Direksi terkait pelaksanaan GCG Kriteria *Self Assessment* Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance structure* terdiri dari 14 indikator, *Governance Process* terdiri dari 17 indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 6 indikator.

### Pihak yang Melakukan **Self Assessment**

Pihak yang melakukan *Self Assessment* GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

### Hasil Penilaian Kinerja Direksi Melalui **Assessment GCG**

Kriteria *Self Assessment* Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance structure* terdiri dari 16 indikator, *Governance Process* terdiri dari 14 indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 10 indikator. Adapun hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2017 Bank Mantap, untuk aspek Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi mendapat nilai komposit 1 atau **SANGAT BAIK**.

### Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini obyektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

## Procedures of The Implementation of Board of Directors' Performance Assessment Through **GCG Assessment**

Implementation of the performance assessment of the Board of Directors is included in the implementation of GCG Bank self-assessment conducted periodically every semester

### Criteria For Board Of Directors' Performance Evaluation Through Gcg Self Assessment

The criteria for Board of Directors Self Assessment in connection with the implementation of GCG Criteria for Board of Commissioners Self Assessment relating to GCG implementation is divided into 3 (three) groups, namely Goernance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance Structure consist of 14 indicators, Governance Process consist of 17 indicators while governance outcome consists of 6 indicators.

### Parties Who Conduct Self Assessment

The parties who conduct GCG Self Assessment are the Board of Directors and the Board of Commissioners that require OJK approval and supervision.

### Result if Board of Directors' Performance Through GCG Assessment

The criteria of the Board of Commissioners Self Assessment relating to GCG implementation is divided into 3 (three) groups) namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance Structure consist of 16 indicators, Governance Process consist of 14 indicators while governance outcome consist of 10 indicators. Meanwhile the result of the self assessment on the implementation of Good Corporate Governance in 2017 of Bank Mantap, for the aspect of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors, the Bank got composite value 1 or **VERY GOOD**.

### Performance Assessment of The Committees Under The Board of Directors

The Board of Directors is assisted by 4 (four) Committees who has the duties to provide objective opinions to the Board of Directors and assist to improve effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Directors systematically. Members of the Committee are appointed by the Board of Directors and in the meetings, they provide contributions according to their expertise. The Committees are:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Aset *Liability Committee* (ALCO)
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Kredit

Direksi menilai bahwa selama 2017, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Aset Liability Committee (ALCO) bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund* sesuai SK Direksi No.SKD/001B/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 perihal Asset Liability Committee (ALCO). Selama 2017, pelaksanaan tugas Aset Liability Committee (ALCO) sudah cukup efektif, terlihat dari terjaganya likuiditas Bank di tahun 2017.

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Sesuai SK Direksi No. SKD/059/XI/2015 tertanggal 30 November 2015 perihal Pembentukan Komite Teknologi Informasi (TI) Bank. Komite Teknologi Informasi telah menjalankan perannya dengan baik dalam mengawal kebutuhan teknologi informasi sepanjang tahun 2017.

Komite Kredit merupakan komite yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan., dasar kerja Komite kredit berdasarkan Surat Edaran Direksi No.0019/KP-DIR/SE/BSHB/IV/2012.

Sepanjang tahun 2017, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 359 Kali, yang keseluruhannya adalah untuk tujuan memutuskan pemberian kredit baik itu kredit baru, tambahan, penurunan, perpanjangan ataupun restrukturisasi. Tingkat kehadiran anggota Komite Kredit selama tahun 2017 sangat baik.

1. Risk Management Committee
2. Asset Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Committee
4. Credit Committee

The Board of Directors assessed that throughout 2017, the Committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well.

Asset Liability Committee (ALCO) has the duty to provide recommendations in determining and evaluating liquidity management policies and strategies to maintain liquidity according to the applicable provisions, to suffice liquidity needs and minimize idle fund pursuant to the Board of Directors Decree No. SKD/001B/IX/2015 dated 7 September 2015 regarding Asset Liability Committee (ALCO). Throughout 2017; the implementation of the duties of Asset Liability Committee (ALCO) has been quite effective, as indicated in the Bank's liquidity maintenance in 2017.

Information Technology Committee has the duty to assist the Board of Directors in conducting policies and strategies related to activities of Information Technology development. In accordance with Board of Directors Decree No. SKD/059/XI/2015 dated 30 November 2015 regarding the Establishment of Information Technology (IT) Committee of the Bank. Information Technology Committee has carried out its role well in maintaining the information technology needs throughout 2017.

Credit Committee is the committee which assist the Board of Directors in formulating policies, supervising policy implementation, monitoring the development and condition of loan portfolio and providing suggestions for improvement measures., The basis of Credit Committee's work is Circular Letter of the Board of Directors No. 0019/KP-DIR/SE/BSHB/IV/2012.

Throughout 2017, Credit Committee has performed its duties well and has convened meetings 359 times, all of which are for the purpose of deciding loan provision whether they are new, additional, decrease, extension or restructuring. The attendance of the members of Credit Committee throughout 2017 is very well.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

### Mekanisme Pengunduran Diri

Sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat 7 anggaran Dasar Perseroan, anggota direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank paling kurang 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selanjutnya dalam jangka 30 hari sejak terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

### Mekanisme Pemberhentian

Berdasarkan ketentuan Pasal 105 UUPT, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu waktu oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Sebelum pemberhentian tersebut, anggota direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberhentian Anggota Direksi dapat pula dilakukan dengan keputusan diluar RUPS dengan mekanisme yang sama, yaitu direksi diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian, apabila Direksi yang akan diberhentikan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut maka pembelaan diri tersebut tidak diperlukan. Pemberhentian akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS atau tanggal keputusan pemberhentian diluar RUPS atau tanggal lain yang ditentukan.

Anggota Direksi juga dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam dpasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar, apabila mereka bertindak bertentangan dengan anggaran dasar atau terdapat indikasi melakukan pelanggaran yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut diberitahukan secara tertulis dengan menyampaikan alasannya.

Dalam jangka waktu paling lambat 30 hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS. Dalam RUPS Direksi yang bersangkutan diberikan hak untuk membela diri. RUPS dapat mencabut ataupun menguatkan keputusan pemberhentian tersebut. Apabila keputusan RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota direksi yang bersangkutan di berhentikan untuk seterusnya.

## Resignation and Dismissal Mechanism For The Board Of Directors

### Resignation Mechanism

Pursuant to the terms in article 12 verse 7 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are entitled to resign from their positions with notification in writing to the Bank at least 30 days prior to the resignation date. Further, within 30 days since the position is vacant, GMS must be convened for the replacement by considering the laws and regulations and the articles of association.

### Dismissal Mechanism

Pursuant to Article 105 of Company Law, members of the Baord of Directors may be terminated at any time by General Meeting of Shareholders by stating the reasons. Before the dismissal, the member of the Board of Directors concerned will be given the opportunity to defend him/herself at the GMS. The dismissal of the Board of Directors may be carried out outside the GMS with the same mechanism, which is the Director concerned is given the opportunity to defend him/ herself before the dismissal is decided, if the Director concerned does not object to the dismissal, than the self defense is not required. The dismissal will be effective as of the closing of the GMS or as of the date of the dismissal decision outside GMS or any other date specified.

Members of the Board of Directors may also be temporarily dismissed by the Board of Commissioners as stipulated in Article 12 verse 9 of the Articles of Association, if they act contrary to the articles of association or there are indications of violations that make the company loss. The temporary dismissal of the member of the Board of Directors concerned is to be notified in writing by stating the reasons.

Within 30 days after the temporary dismissal date at the latest, GMS must be convened. At the GMS, the Director concerned is to be given the opportunity to defend him/herself. GMS may revoke or confirm the dismissal decision. If the GMS resolution confirm the temporary dismissal decision, the member of the Board of Directors concerned is to be dismissed permanently.

Apabila tidak dilaksanakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana ditentukan sejak pemberhentian sementara tersebut, atapun RUPS tidak mengambil keputusan maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota direksi yang bersangkutan berhak dan berwenang kembali melakukan tugas dan kewajibannya.

## Organ dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Semua komite tersebut, diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun uraiannya sebagai berikut.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang strategis untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari dewan komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan.

Pada pelaksanaannya, di Bank Mantap, Sekretaris Dewan Komisaris bukan merupakan unit kerja tersendiri sebagaimana Sekretaris Perusahaan namun secara organisasi berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan.

### Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
  - a. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib;
  - b. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya serta menyimpan salinannya;
  - c. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat untuk dikaji dalam rapat berikutnya.
2. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengaturan terselenggaranya rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya hal-hal sebagai berikut:

If GMS is not convened within the specified period of time since the temporary dismissal, or the GMS does not resolve anything relating to it, then the temporary dismissal becomes void and the member of the Board of Directors concerned is entitled and authorized to return to perform his/her duties and responsibilities.

## Organ And Committee Under The Board Of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioner Secretary and Supporting Committees, namely Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee. All of the Committees are chaired by an Independent Commissioner. The description is as follows.

### Secretary To The Board Of Commissioners

Secretary to the Board of Committee has strategic role to carry out secretarial duties of the Board of Commissioners, to conduct document administration for the Board of Commissioners and as liaison for the Board of Commissioners with related parties within and outside the company.

In the implementation, in Bank Mantap, the Secretary to Board of Commissioners is not an independent agency like Corporate Secretary, but within the organization, it is under the supervision of the Corporate Secretary.

### Duties And Responsibilities of The Secretary To The Board of Commissioners

1. The Secretary to the Board of Commissioners has the obligations to:
  - a. Assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation of the procedures of the Board of Commissioners so it can be implemented orderly;
  - b. Prepare minutes of meetings to be resolved in the next meeting and to keep the copies;
  - c. Prepare reports on the implementation of meeting resolutions to be reviewed at the next meeting.
2. Secretary to the Board of Commissioners is responsible in managing the convention of the Board of Commissioners meetings, including the following matters:

- a. Menyiapkan undangan rapat kepada seluruh peserta untuk ditandatangani oleh Komisaris Utama atau salah seorang Komisaris lainnya;
  - b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam dalam rapat
  - c. Mendistribusikan bahan rapat kepada seluruh peserta rapat;
  - d. Mencatat dan mengadministrasikan keputusan rapat;
  - e. Menyimpan konsep risalah rapat;
  - f. Menjaga kerahasiaan keputusan rapat sampai dengan keputusan diumumkan;
  - g. Menyampaikan risalah rapat kepada seluruh anggota rapat dan pejabat lain yang ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris;
  - h. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut perkembangan pelaksanaan keputusan-keputusan rapat serta melaporkan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.
3. Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga keamanan seluruh dokumen rapat, terutama yang bersifat rahasia.
- a. To prepare the notice meeting to all the participants to be signed by the President Commissioner or one of the Commissioners;
  - b. To prepare the facilities required in the meeting;
  - c. To distribute agenda of the meeting to all participants;
  - d. To record and administer the resolution of the meeting;
  - e. To keep draft minutes of meeting;
  - f. To keep confidential all meeting resolutions until they are published;
  - g. To deliver meeting resolutions to meeting attendees and other officials as determined at the Board of Commissioners meeting;
  - h. To record and monitor the follow up of the development of the implementations of the meeting resolutions and to report the follow ups to the Board of Commissioners.
3. Secretary to Board of Commissioners has the obligation to keep all the meeting documents safe, especially confidential information.

#### Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mantap secara struktural berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan

#### Profile Of The Secretary To The Board of Commissioners

The duties and functions of the Secretary to the Board of Commissioners of Bank Mantap is structurally under the supervision of the Corporate Secretary.

#### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, tidak terdapat pengembangan kompetensi yang terkait dengan Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris

#### Competency Development of Secretary To The Board of Commissioners

In 2017, there is no competency development relating to Duties and Functions of the Secretary to the Board of Commissioners.

#### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris 2017

Adapun pelaksanaan tugas fungsi Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2017, adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan dan menyusun bahan serta mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan setiap bulan;
2. Menyiapkan serta menyusun bahan serta mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan setiap bulan;
3. Menyusun risalah rapat dewan komisaris dan menyampaikan keputusan rapat Dewan komisaris tersebut kepada Direksi dan unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti; dan
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan kunjungan kerja Dewan Komisaris.

#### Implementation Of Secretary To The Board Of Commissioners' Duties 2017

The implementation of the duties of the Secretary to the Board of Commissioners function in 2017, are as follows.

1. Preparing and organizing the materials and coordinating the monthly Board of Commissioners meeting;
2. Preparing and organizing the materials and coordinating the monthly Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors;
3. Preparing minutes of meeting of the Board of Commissioners and delivering the Board of Commissioners meeting resolutions to the Board of Directors and related agencies to be followed up;
4. Preparing and coordinating working visits of the Board of Commissioners.

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan Komite Audit meliputi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian inlem (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Ekstern dan Intern, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan pemantau risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

### Plagam Komite Audit

*Charter* Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Charter* Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. *Charter* Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 14 April 2017. Adapun isi dari *Charter* Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum;
2. Kewenangan;
3. Keanggotaan;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Hubungan Kerja;
7. Rapat Komite;
8. Pelaporan;
9. Masa Tugas dan Kompensasi;
10. Kerahasiaan; dan
11. Penutup.

Beberapa pokok pedoman kerja Komite Audit yang diatur dalam *Charter* Komite Audit dijabarkan sebagai berikut.

## Audit Committee

The Audit Committee is established with the purpose to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The scope of supervision of Audit Committee includes matters relating to financial information, internal control system, effectiveness of examination by External and Internal Audit, effectiveness of the implementation of risk management (together with risk monitoring) and compliance with the applicable laws and regulations.

### Basis Of Audit Committee Establishment

The Bank's Audit Committee was established by the Board of Commissioners and carries out its duties according to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

### Charter of Audit Committee

Charter of Audit Committee is prepared as guidelines for the members of Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to be efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable, that it will be acceptable by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. Charter of Audit Committee is prepared with the purpose of assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory role to the Bank. Charter of Audit Committee has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on 14 April 2017. The contents of the Charter of Audit Committee, contain and regulate the following matters:

1. General Purposes;
2. Authorities;
3. Membership;
4. Membership Requirements;
5. Duties and Responsibilities;
6. Work Relationship;
7. Committee Meetings;
8. Reporting;
9. Service Period and Compensations;
10. Confidentiality; and
11. Closure.

Several principal working guidelines of the Audit Committee set out in the Charter of Audit Committee are described as follows.

### Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan komite audit untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
  - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
  - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
  - d. Membuat *Self Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit.
2. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab di antaranya untuk:
  - a. Menyelenggarakan rapat secara teratur;
  - b. Mempelajari materi rapat terlebih dahulu;
  - c. Menghadiri rapat;
  - d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan;
  - e. Membuat risalah rapat; dan
  - f. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan
3. Ketua dan anggota Komite Audit bertugas dan bertanggung iawab untuk melakukan pemantauan atas kecukupan pengendalian intern, kecukupan dan kebenaran atas proses dalam pembuatan laporan keuangan, efekivitas kerjadari internal dan eksternal auditor, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

### Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi;
2. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak-pihak lain di Bank Mandiri Taspen Pos serta Akuntan Publik yang memeriksa Bank Mandiri Taspen Pos untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;

### Duties And Responsibilities Of Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities to carry out the following matters:

1. Chairman of the Committee has the duties and responsibilities to perform coordination to all audit committee activities to achieve the committee's purposes according to its establishment, which among others are responsible for the following matters:
  - a. Determining the annual work plan;
  - b. Determining annual meeting schedule;
  - c. Making periodic reports on Audit Committee activities and matters deemed necessary to be of the Board of Commissioners' attention; and
  - d. Making Self Assessment in regards to the effectiveness of the Audit Committee activities.
2. Members of Audit Committee has the duties and responsibilities among others to:
  - a. Convene meetings regularly;
  - b. Study the meeting materials beforehand;
  - c. Attend meetings;
  - d. Participate actively and contribute in every activity;
  - e. Make minutes of meeting; and
  - f. Conduct working visit on sites
3. Chairman and members of Audit Committee have the duties and responsibilities to perform monitoring on the sufficiency of internal control, sufficiency and correctness of the financial statements making process, work effectiveness of internal and external auditor, to identify matters that require the Board of Commissioners' attention, to organize concept and analysis relating to Audit Committee functions and to perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

### Authorites Of Audit Committee

The Audit Committee has the authority to carry out the following matters:

1. Providing opinions to the the Board of Commissioners regarding financial statements or other matters delivered by the Board of Directors;
2. Conducting communications with Head of Work Units and other parties within Bank Mandiri Taspen Pos and Public Accountant reviewing Bank Mandiri Taspen Pos to obtain information, clarifications and to ask for documents and required reports;

3. Meminta laporan hasil pemeriksaan Auditor Intern dan Auditor Ekstern serta institusi pengawas atau pemeriksa lainnya;
  4. Meminta Auditor Intern atau Auditor Ekstern untuk melakukan pemeriksaan atau investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  5. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Requesting for reports on audit results from Internal and External Auditors and other supervisory or audit institutions.
  4. Requesting Internal and External Auditors to conduct audit of special investigation, if there are strong allegations of the occurrence of fraud, violations of law and violations of the applicable laws and regulations; and
  5. Having access to the records or information about the employees, funds, assets, and other company's sources related to the duty implementation.

#### Struktur Keanggotaan Dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan selanjutnya Direksi mengangkat ketua dan anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris Bank Mantap. Komite Audit dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses ketepatan pelaporan keuangan Bank Mantap.

Struktur keanggotaan dan keahlian komite audit adalah sebagai berikut:

**Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit**  
Table of Structure, Membership and Expertise of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Designation	Keahlian Expertise
Sukoriyanto Saputro	Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee	Perbankan/ Banking
I Wayan Deko Ardjana	Anggota/Member	Hukum dan Manajemen SDM Law and Human Capital Management
Edhi Chrystanto	Anggota/Member	Perbankan/Banking
I Made Wiratmika	Anggota/Member	Keuangan/Finance
Eric Taufik Adenil*	Anggota/Member	Perbankan/Banking
Edward Tomuara P.H.L Tobing**	Anggota/Member	Hukum/Law
Ardi Purboyo	Sekretaris ex-officio/ Ex-officio secretary	Akuntansi, Audit/ Accounting, Audit

\*) mulai menjabat 5 September 2017/ took office on 5 September 2017

\*\*) menjabat sampai 15 Juni 2017/ served until 15 June 2017

#### Membership Structure And Expertise Of Audit Committee

The Audit Committee was established pursuant to the Board of Commissioners Meeting resolution and further the Board of Directors appointed the chairman and members of Audit Committee pursuant to the Board of Directors Decree No.SKD/016A/IV/2017 dated 18 April 2017 regarding the Appointment of the Members of the Committees under the Board of Commissioners of Bank Mantap. The Audit Committee was established to ensure the performance of internal control system, the correctness of Bank Mantap's financial reporting.

Membership structure and the expertise of audit committee are as follows:

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 4 (empat) orang anggota. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola Perusahaan, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dapat merangkap sebagai anggota Komite Audit di Bank Mantap, sedangkan anggota Komite Audit adalah komisaris dan pihak-pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, akuntansi dan hukum dan/ atau perbankan dengan pengalaman kerja lebih dari 5 (lima) tahun dibidang tersebut.

The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 4 (four) members. In line with the Financial Services Authority Regulation on Corporate Governance, Chairman of Audit Committee is an Independent Commissioner who may also serve as a member of Bank Mantap Audit Committee, while members of Audit Committee are commissioners and independent parties that have expertise in finance, accountancy and law and/or banking with more than 5 (five) years experiences in their fields.

#### Profil Komite Audit

Untuk setiap anggota



  
Sukoriyanto Saputro  
Ketua Komite Audit



  
I Wayan Deko Ardjana  
Anggota Komite Audit



  
Edhi Chrystanto  
Ketua Komite Audit

#### Riwayat Pendidikan/ Riwayat Pendidikan

Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

#### Pengalaman Kerja/ Pengalaman Kerja

Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

#### Riwayat Pendidikan/ Riwayat Pendidikan

Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

#### Pengalaman Kerja/ Pengalaman Kerja

Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

#### Riwayat Pendidikan/ Riwayat Pendidikan

Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

#### Pengalaman Kerja/ Pengalaman Kerja

Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris



I Made Wiratmika

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir di Buleleng pada tanggal 19 April 1964. Saat ini berusia 52 tahun. Lulusan Universitas Gajayana Malang, Jurusan Akuntansi tahun 1986. Beliau pernah menjabat sebagai Pembina kredit pada PRBersaudara Djaya (1983-1985), Kepala Akuntansi Showroom Naga Jaya Motor (1985-1987), PT Bank Umum nasional (BUN) sebagai Kepala Bidang Kredit (1987-1998), Ketua Team Pembersihan PT Bank Umum Nasional (BUN) Cabang Denpasar (1998-1999), Kepala Kantor BPPN wilayah Denpasar (1999-2004), Team Likuidasi PT Bank Dagang Bali (2004-saat ini), dan Sebagai anggota Komite Audit Bank Mantap (2008-saat ini). Diangkat sebagai anggota Komite Audit Bank Mantap berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0080/KP-Dir/SK/BSHB/VIII/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 yang telah diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos Nomor: KOM/055/XI/2016 tentang Pembentukan dan Penetapan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos (d/h PT Bank Sinar Harapan Bali)

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born in Buleleng on 19 April 1964. Currently 52 years old. Graduated from Gajayana University Malang, Accounting Department in 1986. He has served as a credit coach at PRBersaudara Djaya (1983-1985), Head of Dragon Showroom Accounting Jaya Motor (1985-1987), PT National Commercial Bank (BUN) as Head of Credit (1987-1998), Chairman of PT Bank Umum Nasional Branch (1998-1999) Head of BPPN Denpasar (1999-2004), Liquidation Team of PT Bank Dagang Bali (2004-current), and As a member of Bank Mantap Audit Committee (2008-present) Appointed as a member of the Steady Bank Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Directors Number 0080 / KP-Dir / SK / BSHB / VIII / 2015 dated August 6, 2015 which has been amended by Decree of Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos Number: KOM / 055 / XI / 2016 on the Establishment and Stipulation of Members of Committees under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)



Eric Taufik Adenil

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, lahir di Sumba NTT pada 01 Februari 1957, saat ini berusia 60 tahun. Lulusan Universitas Jayabaya, Jakarta, Fakultas Ekonomi (1984). Qualified Internal Audit, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta (1998). Certified Fraud Examiners, Association of CFE Austin Texas USA, Amerika (2000). Certified Bank Audito, Bank Administration International Bankers Training Certification Center - Texas USA, Amerika (2006). Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/044A/IX/2017 tertanggal 5 September 2017

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, born in Sumba NTT on 01 Februari 1957, is currently 60 years old. Graduated from Jayabaya University, Jakarta, Faculty of Economics (1984). Qualified Internal Audit, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta (1998). Certified Fraud Examiners, Association of CFE Austin Texas USA, USA (2000). Certified Bank Audito, Bank Administration International Bankers Training Certification Center - Texas USA, USA (2006). Appointed as a member of the Audit Committee of the Company based on Decision Letter of the Board of Directors SKD / 044A / IX / 2017 number dated September 5, 2017



Edward Tomuara P.H.L Tobing

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, Lahir di Deli Serdang pada tanggal 28 Oktober 1978, saat ini berusia 38 tahun. Lulusan Universitas Udayana, Fakultas Hukum tahun 2001. Beliau pernah menjabat sebagai Legal Corporate pada Perusahaan Danareksa Bali (2004-2006), Legal Corporate pada Brata Cash Management (2006-2007), Konsultan Hukum pada PT Hurley Indonesia (2007-2015) selaku pemegang merk Hurley, Konsultan Hukum pada PT Jarositee (2007-2015) selaku pemegang merk RipCurl, Konsultan Hukum pada PT Bali Bijaksana (2007-2015) selaku pemegang merk OAKLEY, Konsultan Hukum pada EST Movie (2005-saat ini), Managing Partner pada Kantor Hukum EDNA (2006-2009), Managing Partner pada Kantor Hukum DSA sejak tahun (2009-saat ini), dan sebagai anggota Komite Audit Bank Mantap (2008-saat ini). Diangkat sebagai anggota Komite Audit Bank Mantap berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0080/KP-Dir/SK/BSHB/VIII/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 yang telah diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos Nomor: KOM/055/XI/2016 tentang Pembentukan dan Penetapan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos (d/h PT Bank Sinar Harapan Bali)

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, Born in Deli Serdang on October 28, 1978, is currently 38 years old. Graduated from Udayana University, Faculty of Law in 2001. He served as Legal Corporate to Danareksa Bali Company (2004-2006), Legal Corporate at Brata Cash Management (2006-2007), Legal Consultant at PT Hurley Indonesia (2007-2015) as holder of Hurley brand, Legal Consultant at PT Jarositee (2007-2015) as the holder of the RipCurl brand, Legal Consultant at PT Bali Bijaksana (2007-2015) as OAKLEY brand holder, Legal Consultant at EST Movie (2005-present) Managing Partner at EDNA Law Office (2006-2009), Managing Partner on Office of DSA Law since year (2009-present), and as a member of the Steady Bank Audit Committee (2008-present) Appointed as a member of the Steady Bank Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors Number 0080 / KP-Dir / SK / BSHB / VIII / 2015 dated 6 August 2015 which has been amended by Decision Letter of Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos Number: KOM / 055 / XI / 2016 regarding the Establishment and Stipulation of Members of Committees under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos (d / Sin ar Hope Bali)

**Independensi Komite Audit**

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

**Tabel Independensi Komite Audit**  
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Aspect of Independence	Sukoriyanto Saputro	I Wayan Deko Ardjana	Edhi Chrystanto	I Made Wiratmika	Eric Taufik Adenil*	Edward Tomuara P.H.L. Tobing**	Ardi purboyo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries, and affiliates	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrator of political parties, officials and government	√	√	√	√	√	√	√

**Pengembangan Kompetensi Komite Audit**

Pengembangan kompetensi komite audit disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**Audit Committee Independence**

All members of the Audit Committee from independent parties have no relationship in financial, management, shareholders and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, which can affect their ability to perform independently.

**Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

**Competency Development Of Audit Committee**

Competency development of audit committee is presented in Company Profile section in this Annual Report.

**Audit Committee Meeting**

The Audit Committee meeting held at least once in 1 times in 3 (three) months. The Audit Committee meeting is considered legitimate if attended by at least 51% of the total membership including a Commissioners and Independent Party. The meeting was led by the Head of Audit Committee or a member designated in written, if the Chairman of Audit Committee was unable to attend.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit**

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

**The Attendance Frequency and Rate of Audit Committee Meeting**

Throughout 2017, Audit Committee has held 7 (seven) Audit Committee Meetings. The details of the meeting attendance of each Audit Committee member are as follows.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit**

Table of Attendance Frequency and Rate of Audit Committee Meeting

No	Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Presence	%
1	Sukoriyanto Saputro	Ketua/Chairman	7	7	100%
2	I Wayan Deko Ardjana	Anggota/Member	7	6	85%
3	Edhi Chrystanto	Anggota/Member	7	7	100%
4	I Made Wiratmika	Anggota/Member	7	7	100%
5	Eri Taufik Adenil*	Anggota/Member	3	3	100%
6	Edward Tomuara PHL Tobing**	Anggota/Member	3	3	100%
7	Ardi Purboyo	Sekretaris/Secretary	7	7	100%

\*) mulai menjabat 5 September 2017/ took office on 5 September 2017

\*\*) menjabat sampai 15 Juni 2017/ served until 15 June 2017

**Agenda Rapat Komite Audit**

Sepanjang tahun 2017, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

**Meeting Agenda of Audit Committee**

Throughout 2017, the date of implementation, meeting agenda and the participants of Audit Committee meeting, as follows.

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit**

Table of Meeting Agenda of Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	25 Januari 2017 25 January 2017	1. Penyampaian Materi Performance Bank Oleh Anggota Komite Audit 2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal dan Internal dan Materi Pokok hasil audit  1. Delivery of Bank's Performance Material by Members of Audit Committee 2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Principal Materials of audit result	Hadir: Seluruh Anggota Tidak Hadir: Nihil  Presence: All members Absence: Nil
2	15 Maret 2017 15 March 2017	1. Penyampaian Materi Performance Bank dan permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum oleh Anggota Komite Audit 2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal dan Internal dan Materi Pokok – pokok hasil audit  1. Delivery of Bank's Performance Materials and problems and update on Legal Matters by Members of Audit Committee 2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Principal Materials of audit result	Hadir: Seluruh Anggota Tidak Hadir: I Wayan Deko Ardjana  Presence: All members Absence: I Wayan Deko Ardjana

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3	2 Mei 2017 2 May 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi Performance Bank dan permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum oleh Anggota Komite Audit</li> <li>2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal dan Internal dan Materi Pokok – pokok hasil audit</li> </ul> <p>1. Delivery of Bank's Performance Materials and problems and update on Legal Matters by Members of Audit Committee</p> <p>2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Principal Materials of audit result</p>	<p>Hadir: Seluruh Anggota</p> <p>Tidak Hadir: Nihil</p> <p>Presence: All members</p> <p>Absence: Nil</p>
4	21 Juli 2017 Friday, July 21, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi Performance Bank dan permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum oleh Anggota Komite Audit</li> <li>2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal dan Internal dan Progress Kinerja Divisi Internal Audit</li> </ul> <p>1. Delivery of Bank's Performance Materials and problems and update on Legal Matters by Members of Audit Committee</p> <p>2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Progress of Internal Audit Division Performance</p>	<p>Hadir: Seluruh Anggota</p> <p>Tidak Hadir: Nihil</p> <p>Presence: All members</p> <p>Absence: Nil</p>
5	25 Sept 2017 25 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi Performance Bank dan permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum oleh Anggota Komite Audit</li> <li>2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal &amp; Internal dan Progress Tindak Lanjut Audit</li> <li>3. Kick Off Meeting Audit Laporan Keuangan Bank Mantap tanggal 31 Desember 2017 (Kantor Akuntan Publik Ernst &amp; Young)</li> <li>4. Presentasi Divisi IT, Divisi DPM dan Divisi Pension Business kepada Komite Audit</li> </ul> <p>1. Delivery of Bank's Performance Materials and problems and update on Legal Matters by Members of Audit Committee</p> <p>2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Progress of Audit Follow up</p> <p>3. Kick Off Meeting of Financial Statements Audit of Bank Mantap on 31 December 2017 (Public Accountant Office Ernst &amp; Young)</p> <p>4. Presentation from IT Division, DPM Division and Pension Business Division to Audit Committee</p>	<p>Hadir: Seluruh Anggota</p> <p>Tidak Hadir: Nihil</p> <p>Presence: All members</p> <p>Absence: Nil</p>
6	30 Oktober 2017 30 October 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi Performance Bank dan permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum oleh Anggota Komite Audit</li> <li>2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal dan Internal dan Strategi Anti Fraud oleh Division Head Internal Audit</li> <li>3. Presentasi Distribution IV kepada Komite Audit</li> </ul> <p>1. Delivery of Bank's Performance Materials and problems and update on Legal Matters by Members of Audit Committee</p> <p>2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Anti Fraud Strategy by Division Head Internal Audit</p> <p>3. Presentation from Distribution IV to Audit Committee</p>	<p>Hadir: Seluruh Anggota</p> <p>Tidak Hadir: Nihil</p> <p>Presence: All members</p> <p>Absence: Nil</p>
7	20 Des 2017 20 December 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi Performance Bank dan permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum oleh Anggota Komite Audit</li> <li>2. Penyampaian Vintage DMTL Audit Eksternal dan Internal dan Strategi Anti Fraud oleh Division Head Internal Audit</li> <li>3. Presentasi Divisi Micro Business dan Divisi Retail Business kepada Komite Audit</li> </ul> <p>1. Delivery of Bank's Performance Materials and problems and update on Legal Matters by Members of Audit Committee</p> <p>2. Delivery of Vintage DMTL of External and Internal Audit and Anti Fraud Strategy by Division Head Internal Audit</p> <p>3. Presentation from Micro Business Division and Retail Business Division to Audit Committee</p>	<p>Hadir: Seluruh Anggota</p> <p>Tidak Hadir: Nihil</p> <p>Presence: All members</p> <p>Absence: Nil</p>

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Selama tahun 2017 Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

- Evaluasi Laporan Rencana & Realisasi Kinerja Bank.
- Berkoordinasi dan memanggil Divisi untuk meminta laporan dan penjelasan yang diperlukan.
- Mengadakan rapat dan membuat laporan rekomendasi Komite Audit.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
- Evaluasi Laporan Hasil Audit Semesteran dan Tahunan.

### Komite Remunerasi dan Nominasi

#### Dasar Pembentukan Remunerasi Dan Nominasi

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dan perubahannya serta ketentuan POJK nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

*Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 20 Juni 2016. Adapun isi dari *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum;
2. Kewenangan;
3. Keanggotaan;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Sistem Nominasi dan Remunerasi;

### Implementation Of Audit Committee Activities In 2017

Throughout 2017 Audit Committee has realized working programs that have been prepared previously by carrying out among others the following activities:

- Evaluating Plan Reports and Realization of Bank's Performance.
- Coordinating and Summoning Divisions to ask for reports and necessary explanations.
- Convening meetings and making Audit Committee recommendation reports.
- Appointment of Public Accountant
- Evaluating Audit Result Report Semi-annually and Annually.

### Remuneration And Nomination Committee

#### Basis of The Remuneration and Nomination Committee Establishment

In order to realize Good Corporate Governance by referring to the Articles of Association of Bank Mandiri Taspen and its amendments and the provision of POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company stating that the Board of Commissioners must establish Remuneration and Nomination Committee in order to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities.

#### Charter Of Remuneration And Nomination Committee

Charter of Remuneration and and Nomination Committee is prepared as guidelines for members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities to be effective, efficient, transparent, competent, independent, and accountable, so that it will be acceptable by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. Charter of Remuneration and Nomination Committee is prepared with the purpose to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role to the Bank. Charter of Remuneration and Nomination Committee has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on 20 June 2016. The contents of the Charter of Remuneration and Nomination Committee, contain and regulate the following matters:

1. General Purposes;
2. Authorities;
3. Membership;
4. Membership Requirements;
5. Duties and Responsibilities;
6. Nomination and Remuneration System;

- |   |   |
|---|---|
| 7. Hubungan Kerja;<br>8. Rapat Komite;<br>9. Pelaporan;<br>10. Masa Tugas dan Kompensasi;<br>11. Kerahasiaan; dan<br>12. Penutup. | 7. Work Relationship;<br>8. Committee Meetings;<br>9. Reporting;<br>10. Service Period and Compensations;<br>11. Confidentiality; and<br>12. Closure. |
|---|---|

Beberapa pokok pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang diatur dalam *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi dijabarkan sebagai berikut.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat;
2. Menyusun atau membuat sistem remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksidan Dewan Komisaris yang akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris danRapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam menetapkan remunerasi dannominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagaiberikut:
  - a. Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsiKomite Remunerasi dan Nominasi;
  - b. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentangjumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  - c. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebuakan umumSumber Daya Manusia;
  - d. Merekendasikan persetujuan perubahan strukturorganisasi sampaidengan satu tingkat di bawah Direksi;
  - e. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakalcalon Direksi dan *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
  - f. Memberikan usulan tentang opsi saham serta pengawasanpelaksanaannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai;

Several principal work guidelines of the Remuneration and Nomination Committee regulated in the Charter of Remuneration and Nomination Committee are described as follows:

#### **Duties And Responsibilities Of Remuneration And Nomination Committee**

1. Chairman of the Committee has the duties and responsibilities in coordinating the convention of Committee meeting and propose the agenda and material of the meeting;
2. Preparing and making the remuneration and nomination system for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners that will serve as the guidelines for the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) in determining remuneration and nomination of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The Committee has the duties and responsibilities in carrying out the following matters:
  - a. Preparing concept and analysis relating to the functions of the Remuneration and Nomination Committee;
  - b. Assisting the Board of Commissioners to provide recommendations on the number of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  - c. Assisting the Board of Commissioners in determining general policy of Human Capital;
  - d. Providing approval recommendation on the change of organization structure until one level below the Board of Directors;
  - e. Assisting the Board of Commissioners to obtain and analyze data of the future candidate of the Board of Directors and talent pool of officials one level below the Board of Directors;
  - f. Providing suggestions on share options and its implementation supervisory to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees;

- g. Memiliki database dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - h. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - 1) Kebijaksanaan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
    - 2) Kebijaksanaan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
  - i. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem sertaprosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - j. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan atau regulator; dan
  - k. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
4. Anggota Komite bertugas dan bertanggungjawab dalam: menyelenggarakan rapat secara teratur, mempelajari materi rapat terlebih dahulu, menghadiri rapat, memberikan kontribusi dan berperan aktif, serta membuat risalah rapat;
5. Membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada Pemegang Saham dalam hal:
- a. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan atau diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris;
  - c. Menyusun kriteria penilaian kerja Direksi;
- g. Having database and talent pool of the nominees of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  - h. Evaluating the remuneration policy and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - 1) Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be delivered to the General Meeting of Shareholders; and
    - 2) Remuneration policy for Executive Officials and employees as a whole to be delivered to the Board of Directors.
  - i. Preparing and providing recommendations on the system and procedures of selection and or change of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders;
  - j. Providing recommendations on the nominees of members of the Board of Commissioners and or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders and or regulators; and
  - k. Providing recommendations on independent parties who will serve as members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
4. Members of the Committee have the duties and responsibilities to: convene meetings regularly, study the meeting materials beforehand, attend the meetings; providing contributions and participate actively, and making minutes of meetings;
5. Assisting the Board of Commissioners to propose suggestions to the Shareholders on:
- a. Preparing, implementing and analyzing criteria and procedures of the nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors nominees;
  - b. Identifying the nominees of the Board of Directors both from outside and inside the company and the nominees of the Board of Commissioners that are qualified to be proposed or appointed to be Directors or Commissioners;
  - c. Setting the criteria for Board of Directors' work assessment;

- d. Menyusun, melaksanaakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan atau Direksi;
- e. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistim remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistim penggajian dan pemberian fasilitas dan tunjangan, penilaian terhadap sistim tersebut dan opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

- d. Setting, implementing an analyzing criteria and procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors dismissal;
- e. Assisting the Board of Commissioners in proposing a remuneration system appropriate for the Board of Commissioners and Board of Directors in a form of payroll system and provision of facilities and benefits, assessment to the system and options granted and pension system.

#### **Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi**

1. Meminta PT Bank Mandiri Taspen untuk melakukan survey sesuaikebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik intemal maupun eksternal PT Bank Mandiri Taspen.

#### **Authorities Of Remuneration And Nomination And Committee**

1. Requesting PT Bank Mandiri Taspen to conduct survey as required by the Remuneration and Nomination Committee; and
2. Requesting for required information from various internal and external parties of PT Bank Mandiri Taspen.

#### **Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan pengangkatan dilakukan oleh Direksi sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris Bank Mantap. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mengembangkan kualitas manajemen puncak melalui kebijakan.

#### **Membership Structure and Expertise of Remuneration and Nomination Committee**

Remuneration and Nomination Committee was established pursuant to the Board of Commissioners Decision and the appointment was performed by the Board of Directors pursuant to the Board of Directors Decree No. SKD/016A/IV/2017 dated 18 April 2017 regarding The Appointment of Members of the Committees under the Board of Commissioners of Bank Mantap. Remuneration and Nomination Committee was established to develop the top management quality through policy.

**Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Table of Structure, Membership and Expertise of Remuneration and Nomination Committee

No	Nama Name	Jabatan Designation
1	I Wayan Deko Ardjana	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member
2	Abdul Rachman	Anggota/Member
3	Agus Haryanto	Anggota/Member
4	Sukoriyanto Saputro	Anggota/Member
5	Edhi Chrystanto	Anggota/Member
6	Head of Human Capital	Sekretaris (ex officio) - non voting member. Sekretaris (ex officio) - non voting member.

### Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi persyaratan kompetensi, keahlian dan independensi yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi Perseroan, dan sistem nominasi serta rencana suksesi dalam perbankan. Seluruh anggota memiliki integritas yang tinggi, karakter dan moral yang baik.

### Remuneration And Nomination Committee Profile

Covering, among others: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;

Remuneration and Nomination Committee has meet the competency requirement, expertise and independence required by Financial Services Authority which are among others having knowledge on the Company's remuneration system, and nomination system and succession plan in banking. All of the members have high integrity, characters and good morals.



I Wayan Deko Ardjana  
Ketua merangkap Anggota



Abdul Rachman  
Anggota



Agus Haryanto  
Anggota

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris



  
**Sukoriyanto Saputro**  
Anggota



  
**Edhi Chrystanto**  
Anggota

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

### Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

### Remuneration And Nomination Committee Independence

All Remuneration and Nomination Committee Members from independent party has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Bank, that may affect their ability to act independently.

**Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Table of Remuneration and Nomination Committee Independence

Aspek Independensi Aspect of Independence	I Wayan Deko Ardjana	Abdul Rachman	Agus Haryanto	Agus Haryanto	Sukoriyanto Saputro	Edhi Chrystanto	Yacinta Eka Damayanti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries, and affiliates	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrator of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

### Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pengembangan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Competency Development of Remuneration and Nomination Committee

The competency development of the Remuneration and Nomination Committee is presented in the Company Profile section in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Jenis Pelatihan dan Penyelenggara
I Wayan Deko Ardjana	Ketua merangkap anggota Ketua merangkap anggota			
Abdul Rachman	Anggota Anggota	Keterangan mengenai pelatihan dapat dilihat pada pelatihan Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.		
Endang Wahyudin	Anggota Anggota	Keterangan mengenai pelatihan dapat dilihat pada pelatihan Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.		
Agus Haryanto	Anggota Anggota			
Sukoriyanto Saputro	Anggota Anggota			
Edhi Chrystanto	Anggota Anggota			
Yacinta Eka Damayanti (Head of Human Capital)	Sekretaris ( <i>ex officio</i> ) Sekretaris ( <i>ex officio</i> )	<i>Training I Know For Departement Head</i>	23 April 2014, Jakarta 23 April 2014, Jakarta	<i>Training Center Bank Mandiri</i>

### Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

### Remuneration And Nomination Committee Meeting

#### Frequency And Level Of Attendance Of Remuneration And Nomination Committee Meetings

Remuneration and Nomination Committee Meeting is chaired by the Chairman of Remuneration and Nomination Committee. Remuneration and Nomination Committee Meeting Resolutions are made on the basis of consensus deliberations. Throughout 2016, Remuneration and Nomination Committee has convened 4 (four) meetings with the following attendance rate.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Table of Attendance Level of Remuneration and Nomination Committee Meetings

No	Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Presence	%
1	I Wayan Deko Ardjana	Ketua/Chairman	4	4	100%
2	Abdul Rachman	Anggota/Member	4	4	100%
3	Agus Haryanto	Anggota/Member	4	4	100%
4	Sukoriyanto Saputro	Anggota/Member	4	4	100%
5	Edhi Chrystanto	Anggota/Member	4	3	75%

**Agenda Rapat Komite Remunerasi Dan Nominasi**

Sepanjang tahun 2017, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut.

**Agenda Of The Remuneration And Nomination Committee Meeting**

Throughout 2017, the date, Agenda, and participants of the Remuneration and Nomination Committee meetings are as follows.

**Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Table of the Agenda of the Remuneration and Nomination Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	25 Januari 2017 25 January 2017	Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum  The Implementation of Governance in Remuneration Provisions for Commercial Banks	Hadir: Seluruh Anggota Tidak Hadir: Nihil  Presence: All members Absence: Nil
2	10 Februari 2017 10 February 2017	Usulan remunerasi pengurus Perseroan  Remuneration proposal for the Company's management	Hadir: Seluruh Anggota Tidak Hadir: Edhi Chrystanto  Presence: All members Absence: Edhi Chrystanto
3	6 April 2017 6 April 2017	usulan pemberian remunerasi pengurus perseroan tahun 2017 berupa gaji, honorarium dan fasilitas tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris  Proposal for management's remuneration of the Company in 2017 in the form of salary, honorarium and facility benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners	Hadir: Seluruh Anggota Tidak Hadir: Nihil  Presence: All members Absence: Nil
4	23 Agustus 2017 23 August 2017	Nominasi calon pengurus perseroan dan Nominasi calon anggota komite audit  The nomination of the candidates for the Company's management and nomination of candidates for Audit Committee members	Hadir: Seluruh Anggota Tidak Hadir: Nihil  Presence: All members Absence: Nil

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2017**

Selama tahun 2017 Komite Remunerasi & Nominasi telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

- Mengadakan rapat dan membuat laporan rekomendasi Komite Renom

**The Implementation Of Remuneration And Nomination Committee Activities In 2017**

Throughout 2017 Remuneration and Nomination Committee has realized work programs that have been previously arranged by carrying out among others, the following activities:

- Convening meetings and preparing recommendation reports of Remuneration and Nomination Committee

- Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum

- The Implementation of Governance in Remuneration Provisions for Commercial Banks

### Kebijakan Suksesi Direksi

Mengacu pada *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mantap yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;
3. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi; dan
4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk *fit and proper test* dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank.

### Board of Directors Succession Policy

Referring to the Charter of Remuneration and Nomination Committee of Bank Mantap that is to be carried out in the following manner.

1. The Remuneration and Nomination Committee will identify the candidates that meet the criteria;
2. The Board of Commissioners based on the advice from Remuneration and Nomination Committee will deliver the candidate proposal to the Shareholders;
3. In General Meeting of Shareholders the appointment and decision of Board of Directors succession will be conducted;
4. The approved candidates will be proposed to OJK for fit and proper test and for the approval of the Bank's management candidate.

### Komite Pemantau Risiko

#### Dasar Pembentukan Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Mantap dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

#### Risk Monitoring Committee

**The Basis of Risk Monitoring Committee Establishment**  
The Risk Monitoring Committee of Bank Mantap was established based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

#### Piagam Komite Pemantau Risiko

*Charter* Komite Pemantau Risiko disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Charter* Komite Pemantau Risiko disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. *Charter* Komite Pemantau Risiko telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 20 Juni 2016. Adapun isi dari *Charter* Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum;
2. Kewenangan;
3. Keanggotaan;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;

#### Charter of Risk Monitoring Committee

Charter of Risk Monitoring Committee is prepared as guidelines for the members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities to be efficient, transparent, competent, independent and accountable, so that it will be acceptable to all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. Charter of Risk Monitoring Committee is prepared with the purpose to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role to the Bank. Charter of Risk Monitoring Committee has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on 20 June 2016. The contents of the Charter of Risk Monitoring Committee, contain and regulate the following matters:

1. General Purposes;
2. Authorities;
3. Membership;
4. Membership Requirements;
5. Duties and Responsibilities;

6. Hubungan Kerja;
7. Rapat Komite;
8. Pelaporan;
9. Masa Tugas dan Kompensasi;
10. Kerahasiaan; dan
11. Penutup.

Beberapa pokok pedoman kerja Komite Pemantau Risiko yang diatur dalam *Charter* Komite Pemantau Risiko dijabarkan sebagai berikut.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan *charter*, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan menfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan pemantauan risiko antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan *asset and liability*, likuiditas, perkreditan serta operasional sebelum mendapat persetujuan Komisaris;
2. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah yang manajemen risikonya perlu dibahas;
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan dalam kegiatan Bank;
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
5. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat Direksi;
6. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Mantap yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank Mantap;
7. Mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko;
8. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;

6. Work Relationship;
7. Committee Meetings;
8. Reporting;
9. Service Period and Compensations;
10. Confidentiality; and
11. Closure.

Several principal work guidelines of Risk Monitoring Committee regulated in the Charter of Risk Monitoring Committee are described as follows.

#### Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Pursuant to the Charter, Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory function on risk monitoring related matters, which are among others:

1. Providing insights to the Board of Commissioners on preparation and revision of risk management relating to risk monitoring in asset and liability management, liquidity, loan and operations before getting the Board of Commissioners approval.
2. Discussing with the Board of Directors or related agencies on the issues that require risk management discussion;
3. Evaluating the conformity between risk management policies and the implementation within Bank's activities;
4. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of Risk Monitoring Committee and Risk Management Work Unit;
5. Studying, reviewing the internal policies and regulations on risk management policies made by the Board of Directors;
6. Ensuring that all important risks have been considered in Bank Mantap's new products and all impacts of any significant changes or events arising from the internal and external of Bank Mantap;
7. Reviewing risk management policies periodically and the implementation guidelines and all the changes and adjustments of risk management policies;
8. Evaluating the accuracy model and data validity used to measure the risks;

9. Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan Komite Manajemen Risiko;
10. Melakukan kajian *draft* laporan triwulan profil risiko Bank Mantap secara individual maupun konsolidasi bersama Komisaris, sehingga laporan triwulan profil risiko Bank Mantap secara individual maupun konsolidasi ke Otoritas Jasa Keuangan telah dibahas dengan Komisaris;
11. Menyampaikan rekomendasi atau masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite;
12. Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi Bank Mantap apabila Komite mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila ada peristiwa penting, peraturan eksternal yang mempengaruhi dibidang usaha Bank Mantap;
13. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan atas perubahan struktur organisasi yang sedang dijalankan oleh Bank Mantap; dan
14. *Monitoring* adanya informasi negatif terhadap nasabah-nasabah Bank Mantap yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko kredit.
9. Following and studying the decisions of Risk Management Committee;
10. Reviewing the draft quarterly individual and consolidated risk profile report of Bank Mantap with the Board of Commissioners so that the quarterly individual and consolidated risk profile report to the Financial Services Authority has already been discussed with the Board of Commissioners.
11. Providing recommendations or insights to the Board of Commissioners on the matters that require the attention of and need to be discussed with the Board of Directors, so that the Board of Directors shall follow up the risk management evaluation result from the Committee;
12. Proactively convening meetings with the Board of Directors of Bank Mantap in case the Committee anticipates any risk, especially in the occurrence of important event, external regulations that affect Bank Mantap's business;
13. Conducting periodic evaluation on the development of the on progress changes of organization structure of Bank Mantap;
14. Monitoring negative information of Bank Mantap's customers that may cause credit risk increase.

### **Wewenang Komite Pemantau Risiko**

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota Komite dapat menghadiri rapat Risk Management sebagai undangan;
2. Ketua dan anggota Komite dapat meminta laporan-laporan internal yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan *asset and liability*, perkreditan, *treasury*, operasional serta penerapan GCG antara lain yangkut:
  - a. Eksposure risiko.
  - b. Repaluhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit-limit.
  - c. Realisasi pelaksanaan pengendalian risiko dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
  - d. Laporan berkala profil risiko Bank secara individul maupun secara konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  - e. Laporan penerapan GCG
  - f. Laporan realisasi Rencana Bisnis Bank.

### **Authority Of Risk Monitoring Committee**

The authority of Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Chairman and member of the Committee can attend Risk Management meeting as invitee;
2. Chairman and member of the Committee can ask for internal reports relating to risk control in asset and liability management, loan, treasury, operations and GCG implementation, which among others relating to :
  - a. Risk Exposure
  - b. Compliance with the policies and procedures and limit determination.
  - c. Realization of risk management implementation compared to the determined targets.
  - d. Individual or Consolidated risk profile periodic report of the Bank to Financial Services Authority.
  - e. Report on GCG implementation
  - f. Report on the Bank's Business Plan realization.

3. Bekerjasama dengan Komite Audit secara umum dan secara khusus untuk meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap bidang-bidang tertentu yang eksposure risikonya memburuk;
4. Mensosialisasikan dan memberikan konseling bagi Direksi dan jajarannya dalam rangka implementasi GCG; dan
5. Melaksanakan komunikasi dengan pihak-pihak atau lembaga eksternal terkait dengan permasalahan GCG dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Cooperating with Audit Committee in general and in particular to ask Internal Audit to audit certain sectors with worsen risk exposure;
4. Socializing and providing counsel to the Board of Directors in order to implement GCG; and
5. Conducting communications with external parties or institutions relating to GCG issues with prior approval from the Board of Commissioners.

#### **Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Mantap dan telah diangkat oleh Direksi Bank Mantap sesuai sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris Bank Mantap. Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan operasional Bank Mantap khususnya terhadap penerapan manajemen risiko sehingga Bank Mantap dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Membership Structure And Expertise Of Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee was established pursuant to the Board of Commissioners Decree of Bank Mantap and appointed by the Board of Directors of Bank Mantap pursuant to the Board of Directors Decree No. SKD/016A/IV/2017 dated 18 April 2017 regarding The Appointment of Members of the Committees under the Board of Commissioners of Bank Mantap. Risk Monitoring Committee is established to assist the Board of Commissioners in implementing its duties and responsibilities in carrying out operational supervisory of Bank Mantap particularly in implementing risk management so that Bank Mantap may operate in accordance with the applicable regulations.

**Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko**  
Table of Structure, Membership and Expertise of Risk Monitoring Committee

No.	Nama Name	Jabatan Designation
1	Edhi Chrystanto	Ketua merangkap anggota/ Chairman concurrently member
2	Sukoriyanto Saputro	Anggota/Member
3	I Wayan Deko Ardjana	Anggota/ Member
4	Ketut Santiawan	Anggota/ Member
5	I Putu Santika*	Anggota/ Member

\*) menjabat sampai 15 Juni 2017/ served until 15 June 2017

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee



  
**Edhi Chrystanto**  
Ketua merangkap Anggota  
Chairman concurrently Member



  
**Sukoriyanto Saputro**  
Anggota  
Member



  
**I Wayan Deko Ardjana**  
Anggota  
Member

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris

**Riwayat Pendidikan/**  
**Riwayat Pendidikan**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris  
**Pengalaman Kerja/**  
**Pengalaman Kerja**  
Disajikan dalam Profil Dewan  
Komisaris/Disajikan dalam Profil  
Dewan Komisaris



**Ketut Santiawan**  
Anggota Komite Pemantau Risiko  
Member of Risk Monitoring  
Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, lahir di Singaraja pada 24 April 1964, saat ini berusia 53 tahun. Lulusan Universitas Udayana, Bali, Fakultas Teknik Sipil (1983-1989). Account Officer di PT Bank Dagang Bali (1989 - 1994), PT Bank Dagang Bali sebagai kepala marketing lending officer (1994 - 1996), PT Bank Dagang Bali sebagai pemimpin cabang utama (1996 - 2003), PT Bank Dagang Bali sebagai direktur (2003-2004), PT Bank Dagang Bali dalam likuidasi sebagai anggota tim likuidasi (2004 -sekarang), dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mantap (2009 - saat ini). Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0080/KP-Dir/SK/BSHB/VIII/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 yang telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos Nomor: KOM/055/XI/2016 tentang Pembentukan dan Penetapan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos (d/h PT Bank Sinar Harapan Bali).

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, born in Singaraja on 24 April 1964, is currently 53 years old. Graduated from Udayana University, Bali, Faculty of Civil Engineering (1983-1989). Accountant Officer at PT Bank Dagang Bali (1989 - 1994), PT Bank Dagang Bali as head of marketing lending officer (1994 - 1996), PT Bank Dagang Bali as the principal branch leader (1996 - 2003), PT Bank Dagang Bali as director (2003-2004), PT Bank Dagang Bali in liquidation as a member of the liquidation team (2004-now), and as a member of the Risk Monitoring Committee at Bank Mantap (2009 - today). Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee of the Company based on the Decision Letter of the Board of Directors Number 0080 / KP-Dir / SK / BSHB / VIII / 2015 dated August 6, 2015 which has been amended by Decree of Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos Number: KOM / 055 / XI / 2016 on the Establishment and Stipulation of Members of Committees under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar Lahir pada 1 Agustus 1964, saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 1989. Memiliki pengalaman di dunia perbankan sejak tahun 1990 dengan memulai karir sebagai Funding Officer di Bank Sinar Harapan Bali (saat ini Bank Mandiri Taspen). Telah menjabat beberapa posisi di tim manajemen Bank Mandiri Taspen dan sejak Agustus 2017 ditetapkan di sebagai Divison Head Risk Management.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar Born on August 1, 1964, is currently 53 years old. He earned a Bachelor degree in Economics from Mahasaraswati University Denpasar in 1989. He has experience in the banking world since 1990 by starting his career as a Funding Officer at Bank Sinar Harapan Bali (currently Bank Mandiri Taspen). Has held several positions in the management team of Bank Mandiri Taspen and since August 2017 set in as Division Head Risk Management.

**Anak Agung Anom**  
Anggota  
Member



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, lahir di Singaraja pada 03 Juni 1965, saat ini berusia 51 tahun. Lulusan Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya (2010). Pengalaman profesional beliau dimulai sebagai Bank BRI (1990-2012) dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager, Dosen Pascasarjana STIE Triatma Mulya Denpasar-Bali, dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mantap (2009-saat ini). Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0080/KP-Dir/SK/BSHB/VIII/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 yang telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos Nomor: KOM/055/XI/2016 tentang Pembentukan dan Penetapan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos (d/h PT Bank Sinar Harapan Bali).

Indonesian, domicile in Denpasar, born in Singaraja on June 3, 1965, now 51 years old. Alumni of Doctorate Program in Economics Universitas Brawijaya (2010). Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Director Number 0080/KP-Dir/SK/BSHB/VIII/2015 dated August 6, 2015 as amended by Decree of PT Bank Mandiri Taspen Pos Board of Commissioners No. KOM/055/XI/2016 concerning the Formation and Appointment of Members of Committees under PT Bank Mandiri Taspen Post Board of Commissioners (previously PT Bank Sinar Harapan Bali).He started her professional career in Bank BRI (1990- 2012) until his last position as Senior Manager, Lecturer of Postgraduate program at Triatma Mulya Denpasar-Bali and as member of Risk Monitoring Committee member of Bank Mantap (2009-present)

**I Putu Santika**  
Anggota  
Member

**Independensi Komite Pemantau Risiko**

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

**Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko**  
Table of Risk Monitoring Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Edhi Chrystanto	Sukoriyanto Saputro	I Wayan Deko Ardjana	Kerut Santiawan	I Putu Santika
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries, and affiliates	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrator of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓

**Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko**

Pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**Independence Of Risk Monitoring Committee**

All members of Risk Monitoring Committee who come from independent party have no financial, management, share ownership relationship and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, that can affect their abilities to act independently.

**Development Of The Competency Risk Monitoring Committee**

Development of the competence of the Risk Oversight Committee is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Designation	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan xxx	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Host
Edhi Chrystanto	Ketua xxx			
Agus Haryanto	Anggota xxx	Keterangan mengenai pelatihan dapat dilihat pada pelatihan Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini.		
Sukoriyanto Saputro	Anggota xxx	Keterangan mengenai pelatihan dapat dilihat pada pelatihan Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini. xxx		
I Wayan Deko Ardjana	Anggota xxx			
Endang Wahyudin	Anggota xxx			
Ketut Santiawan	Anggota xxx	-	-	-
I Putu Santika	Anggota xxx	-	-	-
Erwin Dwikusuma (Head of Risk Management)	Sekretaris (ex officio) Sekretaris (ex officio) xxx	Keterangan mengenai pelatihan dapat dilihat pada profil singkat Kepala Divisi Manajemen Risiko pada bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini  Keterangan mengenai pelatihan dapat dilihat pada profil singkat Kepala Divisi Manajemen Risiko pada bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini xxx		

**Rapat Komite Pemantau Risiko****Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite  
Pemantau Risiko**

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko, rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu bulan yang dipimpin oleh ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 12 (duabelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

**Risk Monitoring Committee Meetings****Frequency and Attendance of Risk Monitoring  
Committee Meetings**

In compliance with the Charter of Risk Monitoring Committee, meetings are to be convened 3 (three) times in a month chaired by the Chairman of Remuneration and Nomination Committee. Risk Monitoring Committee Meeting Resolutions are made on the basis of consensus deliberations. Throughout 2016, Risk Monitoring Committee has convened 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko**  
Table of Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Designation	Total Rapat Number of Meetings	Kehadiran Anggota Attendance of Members	Percentase Percentage
Edhi Chrystanto	Ketua merangkap anggota Chairman concurrently member	12	11	92%
Agus Haryanto	Anggota/Member	12	11	92%
Sukoriyanto Saputro	Anggota/Member	12	11	92%
I Wayan Deko Ardjana	Anggota/Member	12	10	83%
Endang Wahyudin	Anggota/Member	12	12	100%
Ketut Santiawan	Anggota/Member	12	7	58%
I Putu Santika	Anggota/Member	12	6	50%

Nama Name	Jabatan Designation	Total Rapat Number of Meetings	Kehadiran Anggota Attendance of Members	Percentase Percentage
Erwin Dwikusuma	Sekretaris ( <i>ex officio</i> ) Sekretaris ( <i>ex officio</i> ) xxx	12	7	58%

**Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko**

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut.

**Agenda Of Risk Monitoring Committee Meetings**

Throughout 2016, the date of the meetings, Agenda of the meetings and the Participants of the meetings of Risk Monitoring Committee are as follows.

**Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko**

Table of Agenda of Risk Monitoring Committee Meetings

No.	Tanggal Rapat/Lokasi Date of Meeting/Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	8 Januari 2016 (Jakarta) 8 January 2016 (Jakarta)	1. Rapat Komite Audit; 2. Rapat Komite Pemantau Risiko; 3. Rapat Dewan Komisaris; 4. Lain-lain.  1. Audit Committee Meeting; 2. Risk Monitoring Committee Meeting; 3. Board of Commissioners Meeting 4. Others.	Hadir/ Presence: • Edhi Chrystanto • Endang Wahyudin  Tidak Hadir/ Absence: • Sukoriyanto Saputro • I Made Wiratmika • Edward Tomuara P.H.L Tobing • Ardi Purboyo
2.	25 Februari 2016 (Denpasar) 25 February 2016 (Denpasar)	1. Rapat Komite Audit; 2. Rapat Komite Pemantau Risiko; 3. Rapat Dewan Komisaris Lain-lain.  1. Audit Committee Meeting; 2. Risk Monitoring Committee Meeting; 3. Board of Commissioners Meeting, Others.	Lengkap All Members Present
3.	17 Maret 2016 (Jakarta) 17 March 2016 (Jakarta)	1. Rapat Komite Audit; 2. Rapat Komite Pemantau Risiko; 3. Rapat Dewan Komisaris Lain-lain.  1. Audit Committee Meeting; 2. Risk Monitoring Committee Meeting; 3. Board of Commissioners Meeting, Others.	Tidak Hadir/ Absence: • I Made Wiratmika • Edward Tomuara P.H.L Tobing • Ardi Purboyo
4.	13 April 2016 (Denpasar) 13 April 2016 (Denpasar)	1. Pembahasan <i>Top Letters Audit</i> ; 2. Rencana kerja Komite Audit; 3. Lain-lain.  1. Top Letters Audit Discussion; 2. Work Plan of Audit Committee 3. Others.	LENKAP ALL MEMBERS PRESENT
5.	16 Mei 2016 (Jakarta) Monday, May 16, 2016 (Jakarta)	1. Rapat Komite Audit; 2. Rapat Komite Pemantau Risiko; 3. Rapat Dewan Komisaris Lain-lain.  1. Audit Committee Meeting; 2. Risk Monitoring Committee Meeting; 3. Board of Commissioners Meeting, Others.	Kecuali/ Except : • Bpk. I Made Wiratmika • Bpk. Edward Tomuara P.H.L Tobing • Bpk. Ardi Purboyo

No.	Tanggal Rapat/Lokasi Date of Meeting/Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	17 Juni 2016 (Denpasar) 17 June 2016 (Denpasar)	1. Pembahasan perencanaan pemenuhan <i>Human Capital</i> ; 2. Pengembangan IT untuk memenuhi kebutuhan Bank Mantap; 3. Persentasi Temuan KAP (Kantor Akuntan Publik).  1. Discussion on Human Capital fulfillment planing; 2. IT development to meet the needs of Bank Mantap; 3. Public Accountant Office Findings Presentation.	LENGKAP ALL MEMBERS PRESENT
7.	28 Juli 2016 (Denpasar) Thursday, July 28, 2016 (Denpasar)	1. Rapat Komite Audit; 2. Rapat Komite Pemantau Risiko; 3. Rapat Dewan Komisaris; 4. Lain-lain.  1. Audit Committee Meeting; 2. Risk Monitoring Committee Meeting; 3. Board of Commissioners Meeting 4. Others.	LENGKAP ALL MEMBERS PRESENT
8.	29 Agustus 2016 (Jakarta) Monday, August 29, 2016 (Jakarta)	1. Rapat Komite Audit; 2. Rapat Komite Pemantau Risiko; 3. Rapat Dewan Komisaris Lain-lain.  1. Audit Committee Meeting; 2. Risk Monitoring Committee Meeting; 3. Board of Commissioners Meeting; Others.	Tidak Hadir/ Absence: • I Wayan Deko Ardjana • I Made Wiratmika • Edward Tomuara P.H.L Tobing • Ardi Purboyo
9.	22 September 2016 (Denpasar) Thursday, September 22, 2016 (Denpasar)	1. <i>Pembahasan Business Retail, Mikro dan Pensiun</i> ; 2. Persentasi Komite Audit.  1. Discussion on Retail, Micro and Pension Business; 2. Audit Committee Presentation.	LENGKAP ALL MEMBERS PRESENT
10.	20 Oktober 2016 (Denpasar) 20 October 2016 (Denpasar)	1. Penyampaian <i>performance Bank</i> oleh Anggota Komite Audit (Bpk. Made Wiratmika); 2. Penyampaian Materi pokok-pokok Hasil Audit dari <i>Division Head Internal Audit</i> (Bpk. Ardi Purboyo); 3. Penyampaian permasalahan dan perkembangan perkara Hukum (Bpk. Edward Tomuara P.H.L Tobing).  1. Delivery of Bank's performance by Audit Committee Member (Mr. Made Wiratmika); 2. Delivery of Principal Material of Audit Result from Division Head Internal Audit (Mr. Ardi Purboyo); 3. Delivery of the issues and development of Legal matters (Mr. Edward Tomuara P.H.L Tobing).	Tidak Hadir/ Absence: Agus Haryanto

No.	Tanggal Rapat/Lokasi Date of Meeting/Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11.	24 November 2016 (Jakarta) 24 November 2016 (Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Komite Audit;</li> <li>2. Rapat Komite Pemantau Risiko;</li> <li>3. Rapat Dewan Komisaris;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Committee Meeting;</li> <li>2. Risk Monitoring Committee Meeting;</li> <li>3. Board of Commissioners Meeting</li> <li>4. Others.</li> </ul>	<p>Tidak Hadir/ Absence:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• I Made Wiratmika</li> <li>• Edward Tomuara P.H.L Tobing</li> <li>• Ardi Purboyo</li> </ul>
12.	20 Desember 2016 (Denpasar) Tuesday, December 20, 2016 (Denpasar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi <i>Performance Bank</i> oleh Anggota Komite Audit;</li> <li>2. Penyampaian Materi Pokok-Pokok Hasil Audit dari <i>Division Head Internal Audit</i>;</li> <li>3. Penyampaian Permasalahan dan Perkembangan Perkara Hukum.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Delivery of Bank's Performance Materials by Audit Committee Member;</li> <li>2. Delivery of Principal Materials of Audit Result from Division Head Internal Audit;</li> <li>3. Delivery of Issues and Development of Legal Matters.</li> </ul>	<p>Tidak Hadir/ Absence:</p> <p>Edward Tomuara P.H.L Tobing</p>

#### Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

Selama tahun 2016 Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Pendalaman atas produktivitas cabang, kompetensi karyawan melalui pendidikan agar dapat mendorong pencapaian kinerja dimasa yang akan datang;
2. Pendalaman atas pertumbuhan *year on year* (YoY) masih terjadi *negative growth*, struktur dana yang masih dinominasi dana mahal, penyimpangan-penyimpangan yangberpotensi menimbulkan beberapa risiko;
3. Pendalaman atas pertumbuhan giro yang bersifat tidak permanen yang tidak mendorong pencapaian target dan standar kinerja yang bagi *Account Officer*;
4. Pendalaman atas strategi dan langkah-langkah Direksi dalam mencapai target di tahun 2016;
5. Pendalaman atas strategi Direksi dalam mengoptimalkan peran *Account Officer* sebagai ujung tombak dalam pencapaian kinerja.

#### The Implementation Of Risk Monitoring Committee Activities In 2017

Throughout 2016 the Risk Monitoring Committee has realized work programs that have been prepared previously by carrying out activities, which are among others:

1. In-depth understanding on branch productivity, employee competence through education to enhance performance achievement in the future;
2. In-depth understanding on year on year (YoY) growth which is negative growth, fund structure dominated by expensive funds, deviations that potentially cause risk;
3. In-depth understanding on non permanent current account that did not enhance target achievement and performance standard for Account Officer;
4. Conducting in-depth study on the Board of Directors' strategies and measures in achieving the 2016 targets.
5. In-depth understanding on the Board of Directors' strategies in optimizing the role of Account Officer as the key in performance achievement.

## Organ dan Komite Di Bawah Direksi

### Sekretaris Perusahaan

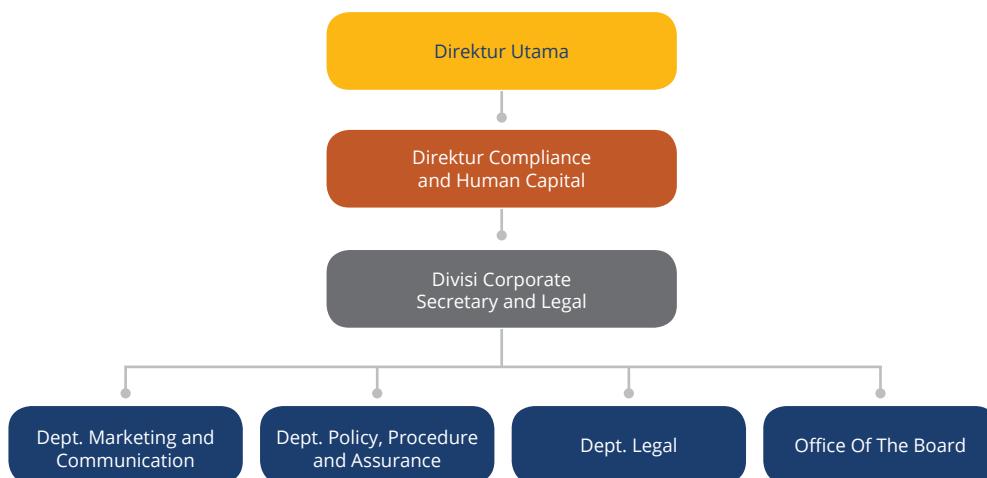
Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan serta sebagai penghubung antara Bank Mantap dengan *stakeholders*.

### Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan diangkat pada tanggal 30 Juli 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0080/2016 taggal 11 April 2016.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure



### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola komunikasi antara perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin *relationship* secara berkesinambungan dan mendukung dan menjaga citra perusahaan selalu positif.

Secara garis besarnya tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Organs and Committees Under The Board of Directors

### Corporate Secretary

Corporate Secretary has the duties and obligations for publication activities in regards to Bank's activities and maintain the aptness, consistency and transparency regarding corporate governance related matters and corporate actions. Corporate Secretary is also responsible to monitor the Bank's compliance with the regulations and as a liaison between Bank Mantap and stakeholders.

### The Basis For The Appointment Of Company Secretary

Corporate Secretary was appointed on 30 July 2015 pursuant to Decree No. SKD.CHC/0080/2016 dated 11 April 2016.

### Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

In a company, Corporate Secretary has an important role to manage communication between the company and both internal and external parties, establish sustainable relationship and support and maintain a positive corporate image.

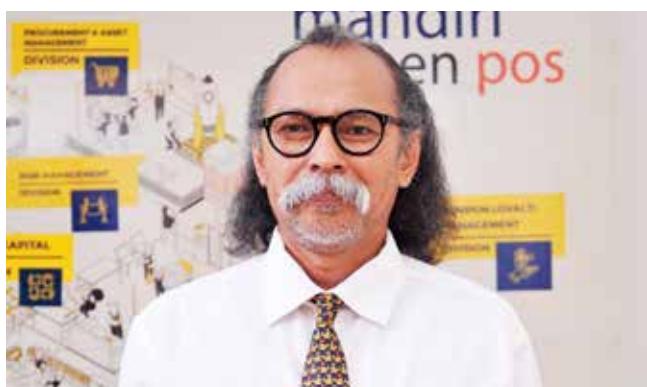
In general, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Dalam Bidang *Marketing and Communication*:
    - a. *Corporate communication*, membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholder* dan menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum;
    - b. Komunikasi Internal, untuk menjembatani komunikasi antara manajemen/perusahaan dengan karyawan, secara timbal balik sehingga setiap kebijakan perusahaan dapat diterima dengan baik oleh seluruh karyawan;
    - c. Komunikasi Eksternal, untuk memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat beserta produk-produknya dengan menggunakan media komunikasi *above and below the line*;
    - d. *Media Relation*, menjalin komunikasi yang baik dengan media sebagai bagian dari strategi komunikasi dalam penyampaian publikasi maupun kegiatan perusahaan melalui media massa
    - e. *Corporate Social Responsibility*, sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menyisihkan sebagian keuntungan bagi pemeliharaan lingkungan hidup maupun untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.
    - f. Donasi dan *Sponsorship*, merupakan kegiatan untuk memperkenalkan perusahaan melalui kegiatan yang berefek timbal balik saling menguntungkan diantara para pihak maupun yang kegiatan yang bersifat social berupa bantuan.
    - g. Secara eksternal mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga dan instansi terkait, dan secara internal mengembangkan sinergi dengan seluruh jajaran unit kerja dalam kerangka *Good Corporate Governance*, etika bisnis dan etika kerja
  2. Dalam Bidang Kebijakan dan Strategi :  
Meyakini dan memastikan bahwa penyusunan kebijakan dan strategi Kesekretariatan Korporasi serta telah disusun dan dipelihara secara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
    - a. Menciptakan *policy* dan prosedur internal yang berasal dari ketentuan eksternal;
1. In Marketing and Communication:
    - a. Corporate communication, to establish good communication with stakeholders and maintain the consistency and image to be delivered to public while being prudent of the information delivered so that it shall not to violate the law;
    - b. Internal communication, to connect communication between the management/ company with employees, reciprocally so every company policy shall be well accepted by all employees;
    - c. External communication, to introduce the company and the products to public by using communication means above and below the line;
    - d. Media Relation, establish good communication with media as part of the communication strategy in delivering publications and company's activities through mass media
    - e. Corporate Social Responsibility, as a form of corporate responsibility to the environment by splitting part of the profit for the maintenance of environment and social activities.
    - f. Donation and Sponsorship, are activities to introduce the company through mutually beneficial activities among the parties as well as social activities in the form of donation.
    - g. Externally develop cooperation with the third party and related institution, and internally develop the synergy with all the agencies for Good Corporate Governance, business ethics and work ethics
  2. In Policy and Strategy:  
To be confident and to ensure that the policy and strategy arrangement of Corporate Secretary have been arranged and maintained accurately, sustainable and timely, including but not limited to:
    - a. Creating internal policy and procedures derived from external regulations;

- b. memberikan dukungan dan memastikan bahwa dokumentasi korporasi Bank telah disusun dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu;
- c. Bertindak sebagai *liaisons officer* antara Bank dengan institusi/regulator ketentuan Perundang undangan, instansi terkait lainnya dan masyarakat;
- d. Memastikan bahwa kebijaksanaan Direksi telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, sesuai dengan Ketentuan Perundang undangan dan mendokumentasikan serta mengkomunikasikannya ke unit kerja yang berwenang; dan
- e. Memonitor perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap kebijakan-kebijakan Bank sehingga dampak risiko (bisnis dan teknis) dapat teridentifikasi dan diselesaikan dalam waktu singkat.
3. Dalam bidang Aksi Korporasi:  
Meyakini dan memastikan bahwa pelaksanaan aksi korporasi telah dilaksanakan dengan akurat dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
- Berkoordinasi dengan unit kerja *Compliance* dan/atau unit kerja terkait lainnya di Kantor Pusat terkait dengan rencana aksi korporasi Bank;
  - Memberikan input atas kegiatan aksi korporasi Bank dan memastikan bahwa aksi korporasi Bank telah sesuai dengan aturan/hukum yang berlak;
  - Bertindak sebagai *supporting* data dalam menyiapkan serta menyajikan materi pelaksanaan aksi korporasi Bank;
  - Mengamankan kebijakan-kebijakan manajemen dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku;
  - Memformulasikan kebijakan-kebijakan Bank untuk mengatasi hal-hal yang secara potensial dapat berdampak pada reputasi Bank (*early warning system*).
4. Dalam Bidang Kerumahtanggaan dan Kesekretariatan Korporasi:  
Meyakini dan memastikan bahwa pengelolaan *Office of The Board* Korporasi telah dikelola dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
- Providing support and ensuring the corporate documentations of the Bank are organized and maintained accurately, sustainably and timely;
  - Acting as liaison officer between the Bank and institutions/regulators of regulations, other related institution and society;
  - Ensuring that the policies of the Board of Directors are in accordance with the applicable regulations, in accordance with provisions of the law, and documenting and communicating the matter with authorised agencies; and
  - Monitoring the changes occurred in every Bank's policy so that the risks (business and technical) can be identified soon.
3. In Corporate Action:
- To be confident and to ensure that the implementation of corporate actions have been conducted accurately and timely, including but not limited to:
- Coordinating with Compliance agency and/or other related agency in Head Office in relation to the Bank's corporate action plan;
  - Providing input on the Bank's corporate action activities and making sure that the Bank's corporate actions are in accordance with the applicable regulations/law;
  - Acting as supporting data in preparing and presenting the implementation of the Bank's corporate actions material.
  - Securing management's policies and making sure that those policies are in accordance with the applicable law and internal rules;
  - Formulating the Bank's policies to solve issues that potentially affect the Bank's reputation (early warning system).
4. In Housekeeping and Corporate Secretarial:
- To be confident and to ensure that the Corporate Office of the Board management have been managed and maintained accurately, sustainably and timely, including but not limited to:

- a. Menatalaksanakan *Office of The Board* yang mencakup memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memastikan kehadiran peserta Rapat Direksi agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan *legitimate* dan *credible*;
  - b. Melaksanakan Protokoler terhadap Pengurus maupun tamu Pengurus Bank;
  - c. Menatalaksanakan *House Hold* Bank;
  - d. Menatalaksanakan administrasi Bank dan administrasi Pengurus Bank; dan
  - e. Melaksanakan *Corporate Event* secara berkala maupun insidental.
- a. Governing the office of the Board which includes the availability of information in decision making for the Board of Commissioners and Board of Directors, including to make sure the attendance of the Board of Directors Meeting participants to meet the quorum to resolve legitimate and credible resolutions;
  - b. Implementing the Protocol to the Management and guest of the Bank's Management;
  - c. Governing the Bank's House Hold;
  - d. Governing Bank's administration and Bank's management administration; and
  - e. Conducting Corporate Events periodically or incidental.

#### Profil Sekretaris Perusahaan



#### Profile Of Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar. Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Januari 1960, saat ini berusia 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan program Sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1985) Jurusan Hukum perdata, dan Magister Hukum (LL.M) American University-Washington College Of Law (1996). Diangkat sebagai Dekretaris Perusahaan sejak 30 Juli 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0080/2016 taggal 11 April 2016.

Indonesian Citizen, domiciled in Denpasar. Born in Jakarta on 23 January 1960, currently 58 years old. Finished his Bachelor program education at Faculty of Law Universitas Indonesia (1985) majoring in Civil Law, and Master of Laws (LL.M) at American University-Washington College Of Law (1996). Appointed as Corporate Secretary since 30 July 2015 pursuant to Decree No. SKD.CHC/0080/2016 dated 11 April 2016.

### Riwayat Singkat Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Bank Mantap, beliau memulai karir profesional sebagai staf di Bank Bumi Daya sejak tahun 1986 hingga tahun 1999 di bidang *Recovery Credit*, Cabang dan Sub Urusan Hukum Biro Direksi. Setelah proses merger BBD kedalam Bank Mandiri, beliau menjabat sebagai *profesional staff legal group* serta pernah ditugaskan di *Corporate Secretary Group*, unit kerja *office of the board* pada tahun 2003 sampai dengan 2005, selama berkarir di Bank mandiri telah mendapatkan penugasan dalam berbagai project antara lain sebagai anggota *IPO Working Team* dan Tim Transisi Bank *Joint Venture*, Berkarir di Bank Mandiri hingga tahun 2015 dengan jabatan terakhir Departemen *Head Capital Market Assurance, Corporate Secretary Group*.

### Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 April 2017;
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2017;
3. Penyusunan *Annual Report* tahun 2016;
4. Mengatur pelaksanaan Penandatangan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Bank;
5. Kompilator dalam penyusunan peraturan perusahaan sesuai Arsitektur Kebijakan. Pelaksanaan *media gathering* dan *press release*, yang pada 2017 telah terselenggara sebanyak 14 (empat belas) kali;
6. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
7. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* baik untuk lingkungan hidup maupun kemasyarakatan;
8. Pembuatan materi komunikasi audio dan visual; dan
9. Melaksanakan publikasi materi iklan korporasi selama tahun 2017.

### Brief Backgorund Of The Corporate Secretary

Prior to his appointment as Corporate Secretary at Bank Mantap, he began his professional career as a staff at Bank Bumi Daya from 1986 to 1999 in Recovery Credit, Branch and Sub Legal Matters Bureau of the Board of Directors. After the merger process of BBD to Bank Mandiri, he was appointed as professional staff legal group and has been assigned at Corporate Secretary Group, office of the board agency in 2003 until 2005, during his service in Bank mandiri he has been assigned in various projects, among others as member of IPO Working Team and Joint Venture Bank Transition Team, has been working in Bank Mandiri until 2015 with the latest position as Department Head Capital Market Assurance, Corporate Secretary Group.

### Corporate Secretary Competency Improvement Program

Corporate Secretary competency improvement is presented in Company Profile section in this Annual Report.

### The Implementation The Duties Of Corporate Secretary In 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary has carried out activities, among others:

1. Convening Annual General Meeting of Shareholders on 7 April 2017;
2. Convening Extraordinary General Meeting of Shareholders on 9 October 2017;
3. Preparation of Annual Report 2016;
4. Organizing the performance of Cooperation Agreement Signing with Bank's Partners;
5. Acting as compiler in organizing company regulations in accordance with Policy Architecture. Conducting media gathering and press release, which has been conducted 14 (fourteen) times in 2017;
6. Performing secretarial function at the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting;
7. Conducting Corporate Social Responsibility activities both for environment and society;
8. Preparing materials for audio and visual communication; and
9. Carrying out the corporate advertisement material publication throughout 2017.

## Komite Di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite-komite yang bertugas untuk memberikansaran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko sesuai SK Direksi No. SKD/001A/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank.

### Struktur Dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No. SKD/001A/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank adalah sebagai berikut.

## Committees Under The Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Committees who are assigned to provide advice and recommendations relating to the policies and directions of the Board of Directors.

### Risk Management Committee

Risk Management Committee has the duties and obligations to provide recommendations to the President Director which include recommendations for preparation of risk management policies, determination of risk appetite and risk tolerance, assessment of the implementation of risk management framework according to the Board of Directors Decree No. SKD/001A/IX/2015 dated September 7, 2015 on the Establishment of Risk Management Committee (KMR) of the Bank.

### Structure And Membership Of Risk Management Committee

The structure and membership of Risk Management Committee is based on the Board of Directors Decree No. SKD/001A/IX/2015 dated September 7, 2015 on the Establishment of Risk Management Committee (KMR) of the Bank, are as follows.

Jabatan Designation	Dijabat Oleh Held By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua (merangkap Anggota) Head (concurrent Member)	Direktur <i>Finance and Risk Management</i> Director of Finance and Risk Management	
Anggota Tetap (Direksi) Permanent Member (Directors)	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director.  Direktur <i>Bussiness</i> Director of Business  Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Director of IT, Network, and Operation  Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	Mempunyai hak suara With Voting Rights
Anggota tetap (Pejabat Eksekutif) Permanent Member (Executive Official)	<i>Division Head SKAI</i> Division Head SKAI  <i>Division Head Business Developmenet, Sales and Performance Management</i> Division Head Business Developmenet, Sales and Performance Management	Tidak mempunyai hak suara Without Voting Rights
Anggota tidak tetap* Non permanent Member*	Semua Dept Head, diluar anggota tetap Semua Dept Head, diluar anggota tetap	
Sekretaris (merangkap anggota tetap) Secretary (Concurrent permanent member)	<i>Division Head Risk Management</i>	

### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko bertugas menentukan strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, mengawasi pelaksanaanya, mengembangkan budaya manajemen risiko serta memastikan adanya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko di seluruh Bank Mantap

### **Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Manajemen Risiko**

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dijalankan melalui mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat.

### **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan penjelasan sebagai berikut.

### **Description of Duties And Responsibilities of Risk Management Committee**

Risk Management Committee is in charge to determine strategies, policies and procedures of Risk Management, to supervise the implementation, to develop risk management culture and to make sure the availability of sufficient human capital for the implementation of risk management in the whole Bank Mantap.

### **Implementation of Duties ond Risk Management Committee Meeting**

The implementation of the duties of Risk Management Committee is carried out through decision making mechanism at the meeting.

### **Frequency ond Attendance of Risk Management Committee Meeting**

In carrying out its duties, the Risk Management Committee conducted periodic meeting or at any time required. Throughout 2017, Risk Management Committee has convened 4 (four) meetings with descriptions as follows.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko**  
Table of Attendance Rate of Risk Management Committee Meeting

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Designation</b>	<b>Total Rapat Number of Meetings</b>	<b>Jumlah Rapat Number of Meeting</b>	<b>Percentase Percentage</b>
Josephus K.T	Direktur <i>Finance and Risk Management</i> Direktur Finance and Risk Management xxx	3	3	100%
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Direktur Compliance and Human Capital xxx	3	3	100%
Nurkolis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Direktur Business xxx	3	3	100%
Ihwan Sutardiyanta	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Direktur IT, Network and Operation xxx	3	3	100%
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Direktur Procurement, Pension and Wealth Management xxx	3	3	100%
Ardi Purboyo	<i>Division Head SKAI</i>	3	3	100%
Fahlewi Husin Nasution	<i>Division Head Business Development, Sales and Performance Management</i>	3	3	100%
Erwin Dwi Kusuma	<i>Division Head Risk Management</i>	3	3	100%

### Agenda Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Manajemen Risiko, sebagai berikut.

### Agenda Of The Meeting And The Implementation Of Risk Management Committee

Throughout 2016, the date, meeting Agenda and Participant of Risk Management Committee meeting are as follows.

**Tabel Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko**

Table of Agenda of the Meeting of Risk Management Committee

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participant
1	05 Januari 2017 5 January 2017	Evaluasi Stop Booking Evaluation on Stop Booking	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josephus K Triprakoso 4. Paulus Endra Suyatna 5. Nurkholis Wahyudi 6. Ihwan Sutardiyyanta 7. Erwin Dwi Kusuma 8. Komang Suarsana 9. Fahmuddin
2	15 Agustus 2017 15 August 2017	1. Usulan Pembukaan Stop Booking 2. Evaluasi Pefindo 3. Evaluasi Retail, Mikro & Pensiun  1. Proposal for the Opening of Stop Booking 2. Evaluation on Pefindo 3. Evaluation on Retail, Micro & Pension	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Ida Ayu Kade Karuni 5. Erwin Dwi Kusuma 6. Komang Suarsana 7. Fahmuddin
3	28 Agustus 2017 28 August 2017	Update Tim Task Force Kredit Bermasalah Update Task Force Team for Low Performing Loan	1. Josephus K Triprakoso 2. Paulus Endra Suyatna 3. Nurkholis Wahyudi 4. Muhammad Gumlilang 5. Ida Ayu Kade Karuni 6. Anak Agung Anom 7. Komang Suarsana 8. Fahmuddin 9. Edwindo Pardede
4	6 Oktober 2017 6 October 2017	Update RTTA & Action Plan Update on RTTA & Action Plan	1. Josephus K Triprakoso 2. Nurkholis Wahyudi 3. Muhammad Gumlilang 4. Ida Ayu Kade Karuni 5. Anak Agung Anom

### Komite Kredit

Komite Kredit adalah komite operasional yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi, dasar kerja Komite kredit berdasarkan Surat Edaran Direksi No.0019/KP-DIR/SE/BSHB/IV/2012. Untuk perbaikan tata kelola pekreditan, Bank Mantap sedang melakukan penyempurnaan pada struktur dan keanggotaan Komite kredit termasuk terhadap tugas dan wewenangannya dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait Komite Kredit.

### Credit Committee

Credit Committee is an operational committee that assists the Board of Directors in evaluating and or determining an approval for credit which amount and types are regulated by the Board of Director, the basic duty of the Credit committee is in compliance with the Circular Letter of the Board of Directors No.0019/KP-DIR/SE/BSHB/IV/2012. In order to improve the management of credit, Bank Mantap is building improvements on the structure and membership of Credit Committee including their duties and authorities by issuing the Decree of the Board of Directors concerning to Credit Committee.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

### Tingkat Komite Kredit Bank

1. Komite Kredit Tingkat Cabang terdiri dari:
  - a. Komite kredit Level 1  
Kepala Cabang Pembantu (KCP/KCM/WBM)
  - b. Komite Kredit Level 2, terdiri atas:
    - 1) Kepala Cabang
    - 2) Credit Risk Analyst
2. Komite Kredit Tingkat Unit Kerja  
Komite Kredit Level 3
  - 1) Kepala Bagian Kredit
  - 2) Kepala Bagian Risk Management
3. Komite Kredit level Direksi
  - a. Komite Kredit Level 4
    - 1) Direktur kredit/Bisnis
    - 2) Direktur Risk management
  - b. Komite Kredit Level 5 diatur sebagai berikut:
    - 1) Direktur Utama
    - 2) Seluruh Direktur bidang (kecuali direktur kepatuhan)
4. Komite Kredit Level 6 diatur sebagai berikut
  - a. Pemutusan kredit yang melampaui *in-house* limit Bank merupakan wewenang Komite Kredit Level 6. Keputusan tersebut secara periodik bulanan dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh unit bisnis selaku pengusul.
  - b. Permohonan kredit oleh Pihak Terkait harus dimintakan persetujuan Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengendalian intern.
  - c. Keputusan dan proses persetujuan atau penolakan kredit harus diselesaikan dalam waktu yang wajar dan layak/lazim serta sesuai ketentuan yang berlaku di Bank melalui tahapan/proses sejak dokumentasi permohonan kredit dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut:
    - 1) kredit s.d. batas wewenang Komite Kredit Level 1, maksimal 3 hari kerja.
    - 2) Kredit s.d. batas wewenang Komite Kredit Level 2 maksimal 5 hari kerja.

## Structure and Membership of Credit Committee

### Level of Credit Committee of the Bank

1. Branch Office Level Credit Committee consists of:
  - a. Level 1 Credit Committee  
Head of Sub-Branch Office (KCP/KCM/WBM)
  - b. Level 2 Credit Committee, consisting of:
    - 1) Head of Branch Office
    - 2) Credit Risk Analyst
2. Work Unit Level Credit Committee  
Level 3 Credit Committee
  - 1) Credit Section Head
  - 2) Risk Management Section Head
3. The Board of Directors Level Credit Committee
  - a. Level 4 Credit Committee
    - 1) Director of Credit/Business
    - 2) Director of Risk management
  - b. Level 5 Credit Committee is structured as follows:
    - 1) President Director
    - 2) All Directors (except director of compliance)
4. Level 6 Credit Committee is structured as follows
  - a. Determining an approval for credit which exceeds the in-house limit of the Bank is the authority of Level 6 Credit Committee. The decision is periodically reported per month to the Board of Commissioners by the business unit as the proposer.
  - b. Request for credit from the Relevant Parties must require approval from the Board of Commissioners as a part of internal control function.
  - c. Decision and approval or rejection process of credit must be completed within proper and reasonable/appropriate time in accordance with applicable provisions of the Bank through the stages/process since the documentation of request for credit is stated with the following conditions:
    - 1) Approval for credit up to the limit authorized to Level 1 Credit Committee, maximum 3 working days.
    - 2) Approval for credit up to the limit authorized to Level 2 Credit Committee, maximum 5 working days.

- |  |   |
|--|---|
| 3) Kredit s.d. batas wewenang Komite Kredit Level 3, maksimal 10 hari kerja  | 3) Approval for credit up to the limit authorized to Level 3 Credit Committee, maximum 10 working days. |
| 4) Kredit s.d. batas wewenang Komite Kredit Level 4, maksimal 12 hari kerja. | 4) Approval for credit up to the limit authorized to Level 4 Credit Committee, maximum 12 working days. |
| 5) Kredit s.d. batas wewenang Komite Kredit Level 5, maksimal 15 hari kerja  | 5) Approval for credit up to the limit authorized to Level 5 Credit Committee, maximum 15 working days. |
| 6) Kredit s.d. batas wewenang Komite Kredit Level 6, maksimal 20 hari kerja  | 6) Approval for credit up to the limit authorized to Level 6 Credit Committee, maximum 20 working days. |

#### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

##### A. Kewenagan Komite Kredit

Komite kredit berwenang untuk merekomendasikan dan atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, perpanjangan dan atau restrukturisasi) yang dikelola bisnis unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit. Struktur kredit termasuk namun tidak terbatas pada limit kredit, tujuan/obyek pembiayaan, jenis kredit, sifat kredit, jangka waktu kredit, *grace period*, porsi pembiayaan, syarat kredit/*covenant*, dan agunan kredit.

##### B. Penanganan restrukturisasi kredit didasarkan pada penilaian kelayakan kredit dengan memperhatikan risiko dan pendapatan kredit yang akan diterima melalui upaya penyelamatan tersebut. Upaya ini dimaksudkan untuk:

1. meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank,
2. menyelamatkan kembali kredit yang ada agar menjadi lancar kembali, serta
3. memperbaiki kualitas usaha nasabah

##### C. Momentum restrukturisasi kredit hendaknya digunakan oleh Bank untuk memperkuat posisi tawar (*bargaining position*) Bank, diantaranya melalui:

1. meninjau kembali (*review*) ketentuan dan syarat-syarat kredit;
2. *review* kondisi agunan, diantaranya:
  - a. menyempurnakan pengikatan agunan;
  - b. meningkatkan nilai pengikatan agunan; atau
  - c. menambah agunan kebendaan atau non kebendaan

#### Description Of Credit Committee Task and Responsibility

##### A. Authority of the Credit Committee

The credit committee was authorized to recommend and/or decide upon the granting of credit (new, additional, decrease, renewal and/or restructuring) managed by the business unit within the limits of authority, including the determination/alteration of the credit structure. Credit structure included but not limited to credit limit, financing object/purpose, type of credit, nature of credit, credit period, grace period, financing portion, credit/covenant terms and credit collateral.

##### B. Handling of credit restructuring is based on assessment of credit worthiness with respect to risk and credit income to be received through those rescue efforts. Those efforts are intended to:

1. minimize potential losses of the Bank,
2. rescue the existing credit to become current credit, and
3. improve the quality of customer services

##### C. The moment of credit restructuring should be employed by the Bank to strengthen its bargaining position through:

1. reviewing provisions and terms of credit;
2. reviewing collateral conditions, such as:
  - a. improving binding collateral;
  - b. increasing the values of binding collateral; or
  - c. increasing fiduciary or non-fiduciary collateral

## Pelaksanaan Tugas Dan Rapat Komite Kredit

Rapat merupakan pengambilan keputusan pemberian kredit dan merupakan perwujudan dari pelaksanaan tugas Komite Kredit

### Frekuensi, Agenda Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Kredit

Sepanjang tahun 2017, telah dilaksanakan rapat komite Kredit sebanyak 359 Kali, yang keseluruhannya adalah untuk tujuan memutuskan pemberian kredit baik itu kredit baru, tambahan, penurunan, perpanjangan ataupun restrukturisasi. Tingkat kehadiran anggota Komite Kredit selama tahun 2017 sangat baik.

### Asset and Liability Management Committee (ALCO)

*Asset and Liability Management Committee (ALCO)* bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund* sesuai SK Direksi No.SKD/001B/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 perihal *Asset Liability Committee* (ALCO).

### Struktur dan Keanggotaan ALCO

Struktur dan keanggotaan ALCO berdasarkan SK Direksi No.SKD/001B/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 adalah sebagai berikut

### Description Of Credit Committee Meetings And Execution Of Duties And Responsibilities

A meeting serves as a medium for determination of approval for credit and is a manifestation of the execution of duties and responsibilities of the Credit Committee

### Frequency, Agenda And Attendance Rate Of Credit Committee Meetings

Throughout 2017, the Credit committee has held 359 meetings, all of them aiming at determining the provision of loans, be it new loans, additional loans, decreasing of loan, loan extension, or loan restructuring. The attendance rate of the Credit Committee members in 2017 was exceptional.

### Asset And Liability Management Committee (ALCO)

Asset-and Liability Management Committee (ALCO) has the duty to provide recommendations in determining and evaluating policies and strategies of liquidity management to maintain liquidity in accordance with applicable provisions, fulfilling liquidity requirements and minimizing idle fund according to Board of Directors Decree No.SKD/001B/IX/2015 dated September 7, 2015 on Asset-Liability Committee (ALCO).

### Structure And Membership Of ALCO

Structure and membership of ALCO is in compliance with the Decree of the Board of Directors No.SKD/001B/IX/2015 dated September 7, 2015 which is elaborated as follows

Jabatan Position	Dijabat Oleh Hold By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua (merangkap Anggota) Head (concurrent Member)	Direktur Utama/President Director	
	Direktur <i>Finance and Risk Management</i> Director of Finance and Risk Management	Mempunya hak suara With voting rights
	Direktur <i>Business</i> Director of Business	
	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Director of IT, Network, and Operation	
	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	
	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director	
Anggota Member	<i>Division Head Funding Management</i>	Tidak memiliki hak suara Without voting rights
	<i>Division Head SPM and Accounting</i>	
	<i>Division Head IB and Wealth Management</i>	
	<i>Division Head Credit Risk Approval</i>	

Jabatan Position	Dijabat Oleh Hold By	Status Hak Suara Voting Status
Semua <i>Division Head Unit Bisnis</i> All Division Head of Business Units		
Sekretaris (merangkap Anggota) Secretary (concurrent Member)	<i>Division Head Risk Management</i>	

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab ALCO**

Adapun tugas dan tanggung jawab *AssetLiability Committee* (ALCO) antara lain; menjaga tingkat profitabilitas bank pada tingkat yang sehat; menjaga pertumbuhan *assets and liabilities* sesuai dengan Rencana Bisnis Bank; menjaga tingkat kualitas *assets*; dan melakukan evaluasi terhadap *maturity gap*.

**Pelaksanaan Tugas dan Rapat ALCO**

Pelaksanaan tugas ALCO dijalankan melalui mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat.

Dalam melaksanakan tugasnya, *AssetLiability Committee* (ALCO) melakukan pertemuan berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang 2017, *AssetLiability Committee* (ALCO) telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan penjelasan sebagai berikut.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat ALCO**  
Attendance Table of the ALCO Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat	Percentase
Nixon L.P Napitupulu*	Direktur Utama	3	3	100%
Josephus K.T**	Direktur Utama / Direktur Finance and Risk Management	8	7	87,5%
Nurkolis Wahyudi	Direktur Business	8	7	87,5%
Ihwan Sutardiyanta*	Direktur IT, Network and Operation	3	1	33,3%
Paulus Endra Suyatna	Direktur Procurement, Pension and Wealth Management	8	6	75%
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur Compliance and Human Capital	8	7	87,5%
Muhamad Gumliling**	Direktur Finance & Wealth Management	5	5	100%
Joko Suseno	Division Head Funding Management	8	5	62,5%
Sang Ketut Miasa	Division Head SPM and Accounting	8	5	62,5%

**Description of ALCO Task and Responsibility**

Duties and responsibilities of Asset Liability Committee (ALCO) are, among others; maintaining profitability rate of the bank on healthy level; maintaining growth of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan; maintaining the quality of assets; and evaluating maturity gap.

**Description of Alco Meetings and Execution of Duties and Responsibilities**

Execution of duties and responsibilities of ALCO is conducted through the mechanism of decision making in a meeting.

In performing its duties, the AssetLiability Committee (ALCO) conducts periodic meetings or at any time as necessary. Throughout 2017, the AssetLiability Committee (ALCO) has conducted 8 (eight) meetings with the following explanation

Yosafat Elyan Tambuwun	Division Head IB and Wealth Management	8	8	100%
Erwin Dwi Kusuma***	Division Head Risk Management	4	4	100%
Anak Agung Anom****	Division Head Risk Management	4	4	100%
Fachmudin EHB	Division Head Micro Business	8	6	75%
Komang Suarsana	Division Head Retail Business	8	6	75%
Fahlewi HN	Division Head Distribution & Portfolio Management	1	1	100%

\* menjabat sampai 7 April 2017,

\*\* mulai menjabat 7 April 2017

\*\*\* menjabat sampai 15 Agustus 2017,

\*\*\*\* mulai menjabat mulai 14 Agustus 2017

\* menjabat sampai 7 April 2017,

\*\* mulai menjabat 7 April 2017

\*\*\* menjabat sampai 15 Agustus 2017,

\*\*\*\* mulai menjabat mulai 14 Agustus 2017

**Agenda Rapat Dan Pelaksanaan Tugas ALCO**

Sepanjang tahun 2017, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat ALCO, sebagai berikut.

**Agenda Of The Meeting And Execution Of Duties And Responsibilities Of Alco**

Throughout 2017, the date of implementation, Agenda of the meeting and the Participants of ALCO meeting, as follows.

**Tabel Agenda Rapat ALCO**  
Meeting Agenda Table of ALCO

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
1	05 Januari 2017 January 5, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Utama Risiko Likuiditas</li> <li>- Parameter EWS</li> <li>- 25 Top Deposan</li> <li>- Daily Liquidity terkait Likuiditas beserta seluruh indicatornya.</li> </ul> </li> <li>• <i>Market Update</i> Des 2016</li> <li>• Usulan Perubahan Suku Bunga Deposito</li> <li>• Usulan Perubahan Suku Bunga Kredit</li> <li>• Usulan Pemberian Kewenangan Memutus Kredit Pensiunan</li> <li>• Monthly report           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Primary Measurement of Liquidity Risk</li> <li>- Parameter of EWS</li> <li>- 25 Top Depositors</li> <li>- Daily Liquidity related to Liquidity along with its indicators.</li> </ul> </li> <li>• Market Update Dec 2016</li> <li>• Proposal of Changes on Deposit Interest</li> <li>• Proposal of Changes on Credit Interest</li> <li>• Proposal of Granting the Authority for Pension Loan Approval</li> </ul>	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josepus KT 4. Nurkholis W 5. Iwan Sutardiyanta 6. Paulus Endra Suyatna 7. Sang Ketut Miasa 8. Fachmuddin EHB 9. Yosafat ET 10. Erwin Dwi Kusuma 10. Totok Ernanto 11. Joko Suseno 12. Komang Suarsana 13. A A Anom
2	24 Februari 2017 February 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Utama Risiko Likuiditas</li> <li>- Parameter EWS</li> <li>- 25 Top Deposan</li> <li>- Daily Liquidity terkait Likuiditas beserta seluruh indicatornya.</li> </ul> </li> <li>• <i>Market Update</i></li> <li>• Usulan Perubahan Suku Bunga Deposito</li> <li>• Update Penggunaan Quota Special Rate</li> <li>• Update Yield Kredit</li> <li>• Komposisi Top up Kredit Usulan Kredit Program</li> <li>• Usulan Alur Proses Pemutusan Deposito Special Rate</li> </ul>	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Josepus KT 4. Nurkholis W 5. Sang Ketut Miasa 6. Fachmuddin EHB 7. Yosafat ET 8. Erwin Dwi Kusuma 9. Komang Suarsana

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monthly report           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Primary Measurement of Liquidity Risk</li> <li>- Parameter of EWS</li> <li>- 25 Top Depositors</li> <li>- Daily Liquidity related to Liquidity along with its indicators.</li> </ul> </li> <li>• Market Update</li> <li>• Proposal of Changes on Deposit Interest</li> <li>• Update on Utilization of Special Rate Quota</li> <li>• Update on Credit Yield</li> <li>• Top up Credit Composition on Loan Program Proposal</li> <li>• Proposal of Procedures of Approval for Special Rate Deposit</li> </ul>	
3	25 April 2017 25 April 2017	Pemberian kuota special rate kredit pensiunan Provision of special rate quota for pension loan	1. Nixon LP Napitupulu 2. Ida Ayu Kade Karuni 3. Paulus Endra Suyatna 5. Sang Ketut Miasa 6. Fachmuddin EHB 7. Yosafat ET 8. Erwin Dwi Kusuma 9. Komang Suarsana
4	1 Agustus 2017 1 August 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Utama Risiko Likuiditas</li> <li>- Parameter EWS</li> <li>- 25 Top Deposan</li> <li>- Safety Level Juni 2017</li> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• Market Update</li> <li>• GWM Averaging (PBI No. 19/6/PBI/2017)</li> <li>• Update GMRA &amp; Treasury Line Counterparty</li> <li>• Usulan Kuota Special Rate Kredit Pensiu</li> <li>• Perubahan Counter Rate Deposito</li> <li>• Monthly report           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Primary Measurement of Liquidity Risk</li> <li>- Parameter of EWS</li> </ul> </li> <li>- 25 Top Depositors</li> <li>- Safety Level June 2017</li> <li>- Daily Liquidity</li> <li>• Market Update</li> <li>• GWM Averaging (PBI No. 19/6/PBI/2017)</li> <li>• Update on GMRA &amp; Treasury Line Counter-party</li> <li>• Proposal of Special Rate Quota for Pension Loan</li> <li>• Changes on Counter Rate Deposit</li> </ul>	1. Josepus KT 2. Nurkholis W 3. Paulus Endra Suyatna 4. Ida Ayu Kade Karuni 5. Muhammad Gumilang 6. Sang Ketut Miasa 7. Joko Suseno 8. Erwin Dwi K 9. Fahlewi HN 10. Yosafat ET
5	27 September 2017 September 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Utama Risiko Likuiditas</li> <li>- Parameter EWS</li> <li>- 25 Top Deposan</li> <li>- Safety Level Agustus 2017</li> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• Market Update</li> <li>• Perbandingan LFR</li> <li>• Update penempatan 26 September 2017</li> <li>• Update GMRA &amp; Treasury Line Counterparty</li> <li>• Usulan Perubahan Suku Bunga Tabungan &amp; Deposito counter rate</li> <li>• Usulan pemberian suku bunga special rate pada kredit pensiun</li> </ul>	1. Josepus KT 2. Nurkholis W 3. Paulus Endra Suyatna 4. Ida Kade Ayu Karuni 5. Muhammad Gumilang 6. Fachmuddin EHB 7. Yosafat ET 8. AA Anom 9. Komang Suarsana 10. Aditya S

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monthly report           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Primary Measurement of Liquidity Risk</li> <li>- Parameter of EWS</li> <li>- 25 Top Depositors</li> <li>- Safety Level August 2017</li> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• Market Update</li> <li>• LFR Comparison</li> <li>• Update on September 26, 2017 placements</li> <li>• Update on GMRA &amp; Treasury Line Counter-party</li> <li>• Proposal of Changes on Savings Interest &amp; counter rate Deposit</li> <li>• Proposal of provision of special rate interest for pension loan</li> </ul>	
6	17 November 2017 17 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Utama Risiko Likuiditas</li> <li>- Parameter EWS</li> <li>- 25 Top Deposan</li> <li>- Safety Level Okt 2017</li> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• <i>Market Update</i></li> <li>• Perbandingan LFR</li> <li>• Update penempatan 26 September 2017</li> <li>• Update GMRA &amp; Treasury Line Counterparty</li> <li>• Usulan Perubahan Suku Bunga Tabungan &amp; Deposito counter rate</li> <li>• Usulan pemberian suku bunga special rate pada kredit pensiun</li> <li>• Monthly report           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Primary Measurement of Liquidity Risk</li> <li>- Parameter of EWS</li> <li>- 25 Top Depositors</li> <li>- Safety Level Oct 2017</li> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• Market Update</li> <li>• LFR Comparison</li> <li>• Update on September 26, 2017 placements</li> <li>• Update on GMRA &amp; Treasury Line Counter-party</li> <li>• Proposal of Changes on Savings Interest &amp; counter rate Deposit</li> <li>• Proposal of provision of special rate interest for pension loan</li> </ul>	1. Josepus KT 2. Nurkholis W 3. Muhammad Gumilang 4. Nyoman Ardika 6. Fachmuddin EHB 7. Yosafat ET 8. AA Anom 9. Komang Suarsana 10. Aditya S 11. Dimas Aditya 12. Sang Ketut Miasa 13. Putu Mandala 14. Oktris Novali Gusti 15. Hasan 16. Joko Suseno
7	21 Desember 2017 December 21, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan</li> <li>• Ukuran Utama Risiko Likuiditas           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• Realisasi Pencapaian Kredit pensiun s.d tanggal 20 Desember 2017</li> <li>• Usulan pemberian suku bunga special rate pada kredit pensiun</li> <li>• Monthly report</li> <li>• Primary Measurement of Liquidity Risk           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daily Liquidity</li> </ul> </li> <li>• Realization of Pension Loan Achievement up to December 20, 2017</li> <li>• Proposal of provision of special rate interest for pension loan</li> </ul>	1. Josepus KT 2. Nurkholis W 3. Paulus Endra Suyatna 4. Ida Kade Ayu Karuni 5. Muhammad Gumilang 6. Aris Lucyanto 7. Yosafat ET 8. AA Anom 9. Joko Suseno 10. Aditya S 11. Agy Ramadan 12. Agus Saiful

## Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Sesuai SK Direksi No. SKD/059/XI/ 2015 tertanggal 30 November 2015 perihal Pembentukan Komite Teknologi Informasi (TI) Bank.

### Struktur Dan Keanggotaan Komite Teknologi Informasi

Struktur dan keanggotaan Komite Teknologi Informasi berdasarkan SK Direksi No. SKD/025/V/ 2017 tertanggal 15 Mei 2017 perihal Perubahan Atas SK Direksi No. SKD/059/XI/ 2015 tentang Pembentukan Komite Teknologi Informasi (TI) adalah sebagai berikut.

## Information Technology Committee

Information Technology Committee has the duty to assist the Board of Directors in conducting policies and strategies related to activities of Information Technology development. In accordance with Board of Directors Decree No. SKD/059/XI/ 2015 dated November 30, 2015 on the Establishment of Information Technology (IT) Committee of the Bank.

### Structure And Membership Of Information Technology Committee

Structure and membership of Information Technology Committee based on Decree No. BOD. SKD / 025 / V / 2017 dated May 15, 2017 regarding Amendment to Decision Letter No. SK. SKD / 059 / XI / 2015 on Formation of Information Technology Committee (IT) is as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Hold By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua (merangkap Anggota)/Head (concurrent Member)	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Director of IT, Network, and Operation	Mempunyai hak suara With voting rights
Sekretaris /Secretary	<i>Division Head IT</i> Division Head of IT	
Anggota tetap/(Voting Member)	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Director of IT, Network, and Operation Direktur <i>Business</i> Director of Business Direktur <i>Finance and Risk Management</i> Director of Finance and Risk Management Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Director of IT, Network, and Operation Direktur <i>Business</i> Director of Business	Mempunyai hak suara With voting rights
Anggota tetap/Permanent Member	Direktur <i>Finance and Risk Management</i> Director of Finance and Risk Management Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Compliance and Human Capital Director Divison/Dept Head Compliance* Division/Dept Head of Compliance*	Tidak memiliki hak suara Without voting rights
Anggota Tidak Tetap/Non- Permanent Member	Direktur Utama President Director Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension, and Wealth Management	Mempunyai hak suara With voting rights
Anggota Tetap (Pejabat Eksekutif)/Permanent Members (Executive Officers)	Division Head <i>Business Development</i> Division Head <i>Micro Business</i> Division Head <i>SPM and Accounting</i> Division Head <i>Risk Management</i> Division <i>Procurement and Asset Management</i>	Tidak memiliki hak suara Without voting rights
Anggota Tidak Tetap (Pejabat Eksekutif) Non-Permanent Member (Executive Officer)	Divisi lainnya yang diundang terkait dengan issue yang menjadi agenda Komite Other division invited related to the issue which is the agenda of the Committee	

\*Dalam pelaksanaan Rapat Komite TI, Direktur *Compliance and Human Capital* dapat mendelegasikan kepada *Division Head Compliance* atau *Dept Head Compliance* sebagai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Bank.

\* In the implementation of IT Committee Meeting, Director of Compliance and Human Capital may delegate to Division Head of Compliance and or Department Head of Compliance as Compliance Work Unit (SKK) of the Bank.

### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi antara lain:

1. Memastikan bahwa IT *Plan* tetap konsisten dengan strategi Bisnis dari Bank Mantap;
2. Memastikan IT *Project* tetap sesuai dengan IT *Strategic Plan*, dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas;
3. Memastikan proyek-proyek IT dilaksanakan sesuai dengan project charter yang disetujui;
4. Memastikan bahwa telah diselesaikannya berbagai masalah diantara bisnis unit yang terkait dengan IT secara efektif, efisien dan tepat waktu;
5. Melaporkan secara tertulis kepada Direksi mengenai hasil pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab;
6. Menetapkan kerangka acuan strategi untuk mengelola sumber daya IT;
7. Memberikan arahan, pengawasan dan keputusan terhadap perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem IT yang bersifat strategis;
8. Mengajukan kepada Direksi untuk mendapatkan pengesahan atas *strategic plan* dan/atau perubahannya serta alokasi budget IT *Strategic Plan* tersebut;
9. Memonitor proyek-proyek yang terkait dengan IT *Strategic Plan*;
10. Memutuskan kebijakan dan rencana tindakan atas proyek-proyek beserta anggarannya dalam rangka mengamankan asset IT dan meyakinkan kesinambungan layanan IT;
11. Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran IT yang telah diputuskan oleh Direksi;
12. Dalam kapasitasnya sebagai komite, Komite IT tidak memiliki kewenangan untuk bertindak mewakili serta untuk dan atas nama perusahaan untuk melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, hal mana harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

### **Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Teknologi Informasi**

Pelaksanaan tugas Komite Teknologi Informasi dijalankan melalui mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat.

### **Description of Information Technology Committee Task and Responsibility**

Task and Responsibility of Technology Information Committee is as follows:

1. Ensure that IT Plan is consistent with Business strategy of Bank Mantap;
2. Ensure IT Project is aligned with IT Strategic Plan, emphasizing on its efficiency and effectiveness;
3. Ensure IT projects are carried out in accordance with the approved project charter;
4. Ensure effective, efficient and timely completion of issues among IT-related business units;
5. Submit a written report to the Board of Directors concerning the implementation result of authority and responsibility;
6. Determine a strategic reference framework for managing IT resources.
7. Provide instruction, supervision and decision on planning, development and addition of strategic IT system;
8. Propose to the Board of Directors to obtain approval on strategic plan and/or its amendments and Strategic Plan IT budget allocation;
9. Monitor projects related to IT Strategic Plan;
10. Determine the policy and action plans on projects along with their budget in a purpose of securing IT assets and ensuring the continuity of IT services;
11. Determine IT budget priority and allocation that had been decided by the Board of Directors;
12. In its capacity as a committee, IT Committee had no authority to act on the representation of and on behalf of the Company conducting a binding or signing an agreement with a third party, which must be carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

### **Description Of Information Technology Committee Meeting And Execution Of Duties And Responsibilities**

Execution of duties and responsibilities of Information Technology Committee is conducted through the mechanism of decision making in a meeting.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Teknologi Informasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Teknologi Informasi melakukan pertemuan berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang 2017, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat dengan penjelasan sebagai berikut.

### Frequency and Attendance Rate of Information Technology Committee Meetings

In performing its duties, the Information Technology Committee conducts regular meetings or at any time as necessary. Throughout 2017, the Information Technology Committee has conducted 2 (two) meetings with the following explanation.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Teknologi Informasi**

Table of Attendance Rate of Information Technology Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
Ihwan Sutardiyanta	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Direktur IT, Network and Operation	3	3	100%
Nurkolis Wahyudi	Direktur <i>Business</i> Direktur Business			
Josephus K.T	Direktur <i>Finance and Risk Management</i> Direktur Finance and Risk Management	3	3	100%
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur <i>Compliance and Human Capital</i> Direktur Compliance and Human Capital	3	3	100%
Nixon L.P Napitupulu	Direktur Utama Chief Executive Officer	3	3	100%
Paulus Endra Suyatna	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Direktur Procurement, Pension and Wealth Management xxx	3	3	100%
Franciscus De Sales Laksmono	Division Head <i>IT</i> Division Head IT	3	3	100%
Fahlewi Husin Nasution	Division Head <i>Business Development, Sales and Performance Management</i>	3	3	100%
Sang Ketut Miasa	Division Head <i>SPM and Accounting</i>	3	3	100%
Erwin Dwi Kusuma	Division Head <i>Risk Management</i>	3	3	100%
Iskandar Jaya	Division <i>Procurement and Asset Management</i>	3	3	100%

### Agenda Rapat Pelaksanaan Tugas Komite Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2017, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Teknologi Informasi, sebagai berikut.

### Meeting Agenda Of Information Technology Committee Execution Of Duties And Responsibilities

Throughout 2017, the date of the meetings, Agenda of the meetings and the Participants of the meetings of Information Technology Committee are as follows.

**Tabel Agenda Rapat Komite Teknologi Informasi**  
Table of Information Technology Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
1	31 Maret 2017 March 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Update Progress Project – Inisiatif RBB           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. IT Development :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skala Prioritas &amp; Finish Q1</li> <li>• Update Impl Mobile Leads Init 2016</li> <li>• Update BI-Robotic Init 2016</li> </ul> </li> <li>a. IT Operation :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Capacity Planning AS/400,</li> <li>• Perangkat Network DC-DRC</li> <li>• Vicon</li> <li>• Update Performance HDMS (Support IT)</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>I. Update on Progress Project – RBB Initiative           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. IT Development :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Scale of Priority &amp; Finish Q1</li> <li>• Update on Impl Mobile Leads Init 2016</li> <li>• Update on BI-Robotic Init 2016</li> </ul> </li> <li>a. IT Operation :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Capacity Planning AS/400,</li> <li>• DC-DRC Network Tools</li> <li>• Vicon</li> <li>• Update on Performance HDMS (Support IT)</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>II. Update on Progress Project – RBB Initiative</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nixon LP Napitupulu</li> <li>2. Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Nurkholis W</li> <li>4. Paulus Endra Suyatna</li> <li>5. Ihwan Sutardiyanta</li> <li>6. A. Iskandar Jaya</li> <li>7. Dudya Dermawan</li> <li>8. Erwin Dwi Kusuma</li> <li>9. Bambang T Pramusinto</li> <li>10. FS Laksmono</li> </ul>
2	18 April 2017 April 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. IT Development : Skala Prioritas dan Finish Q1 &amp; Q2</li> <li>2. IT Development : Infrastructure &amp; Architecture Enrichments No Budget RBB 2017</li> <li>3. IT Operation : Update Status RBB 2017</li> <li>4. Project Issue :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiatif Proyek LOS 2016</li> <li>• Inisiatif Proyek LOS &amp; Interface WBK – 2013</li> <li>• Struktur Organisasi Divisi IT Tahun 2017</li> </ul> </li> <li>1. IT Development : Scale of Priority and Finish Q1 &amp; Q2</li> <li>2. IT Development : Infrastructure &amp; Architecture Enrichments No Budget RBB 2017</li> <li>3. IT Operation : Update on RBB Status 2017</li> <li>4. Project Issue :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Initiatives on Project LOS 2016</li> <li>• Initiatives on Project LOS &amp; Interface WBK - 2013</li> <li>• Organizational Structure of IT Division 2017</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bp Josephus KT</li> <li>2. Ibu Ida Ayu Kade Karuni</li> <li>3. Nurkholis W</li> <li>4. Paulus Endra Suyatna</li> <li>5. M Gumilang</li> <li>6. Jhon Pangaribuan</li> <li>7. Dudya Dermawan</li> <li>8. Fahlewi Husein Nasution</li> <li>9. Djuniarsa Sidharta</li> <li>10. Sang K Miasa</li> <li>11. Ardi Purboyo</li> <li>12. FS Laksmono</li> </ul>

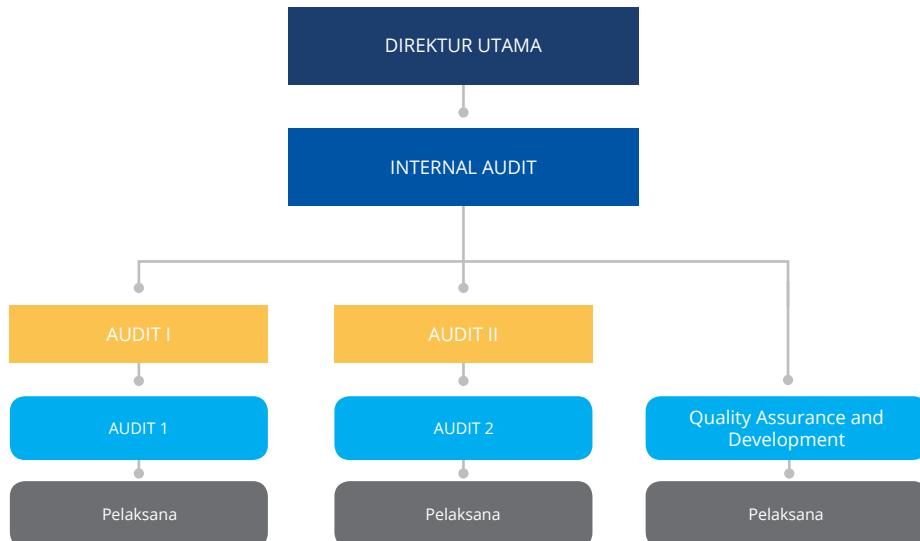
### Unit Audit Internal

Internal Audit merupakan bagian dari struktur pengendalian intern (sebagai *Third Line of Defense*). Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern bank serta penilaian kualitas kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Aktivitas utama Internal Audit terdiri dari *Assurance*, *Consulting* dan *Quality Assurance & Development*. Aktivitas Assurance bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas *Internal Control*, *Risk Management* dan *Governance Process*. Aktivitas Consulting dilakukan melalui review *draft Kebijakan*, Standar Pedoman, Manual Produk dan Petunjuk Teknis. Dalam rangka memastikan kualitas kinerja Internal Audit telah sesuai dengan fungsinya dan melakukan pengembangan terhadap metodologi/ pendekatan termasuk pengkinian Kebijakan/Pedoman Internal Audit, maka dibentuk fungsi *Quality Assurance & Development*.

### Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure Of Internal Audit Unit



### Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Internal Audit adalah satuan kerja dalam organisasi PT Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misiBank.

### Internal Audit Unit

Internal Audit is an element of internal control structure (serving as a Third Line of Defense). The scope of the internal audit work includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the bank's internal control and performance quality assessment aimed at providing assurance that control is in place as regulated.

The main activities of Internal Audit consist of Assurance, Consulting and Quality Assurance & Development. Assurance activities aim to evaluate the adequacy and effectiveness of Internal Control, Risk Management and Governance Process. Consulting activities are carried out through a review of the draft Policies, Guidance Standards, Product Manuals and Technical Instructions. In order to ensure the quality of Internal Audit's performance is in accordance with its function and to develop methodology / approach including updating of Internal Audit Policy / Guidelines, Quality Assurance & Development is established.

### Internal Audit Unit Position In Organizational Structure

Internal Audit is a work unit within the organization of PT Bank Mandiri Taspen which assists President Director and the Board of Commissioners through Audit Committee in implementing the monitoring functions to realize the vision and mission of the Bank.

Kedudukan *Division Head Internal Audit* dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit. Internal Auditor bertanggungjawab secara langsung kepada *Division Head Internal Audit*.

#### **Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal**

Internal Audit dipimpin oleh *Division Head Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator.

#### **Kewenangan dan Tanggung Jawab Internal Audit**

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit diberikan kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut.

##### **Kewenangan:**

1. Melakukan Aktivitas Internal Audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi Bank sesuai *govemance* yang berlaku;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal termasuk regulator;
4. Mengakses seluruh informasi, catatan karyawan, namun tidak terbatas pada rekening/catatan karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas danfungsinya; dan
5. Internal Auditor dilarang memiliki kewenangan atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional dari *Auditee*.

##### **Tanggung Jawab:**

1. Merencanakan dan melaksanakan Aktivitas Internal Audit dengan penekanan pada bidang/ aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan;

The position of Division Head of Internal Audit in the organization is directly under and responsible to President Director, however it is authorized to communicate directly to the Board of Commissioners through Audit Committee to inform issues related to Internal Audit Activities. Internal Auditor is responsible directly to Division Head of Internal Audit.

#### **Parties Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit**

Internal Audit is led by Division Head of Internal Audit appointed and dismissed by President Director of the Bank with approval from the Board of Commissioners and reported to the regulator.

#### **Authorities And Responsibilities Of Internal Audit**

In performing their functions, Internal Audit is delegated with authorities and responsibilities as follows

##### **Authorities:**

1. To perform Internal Audit Activities on all the activities of the agencies within the organization of the Bank in accordance with the applicable governance;
2. To conduct communication directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To conduct communication with external parties including regulators.
4. To access all information, notes of employees, including but not limited to the bank accounts/ notes of the employees and resources and other matters deemed necessary in relation to its duties and functions; and
5. Internal Auditor is prohibited to have authority or responsibility to carry out operational activities of Auditee.

##### **Responsibilities:**

1. To plan and carry out Internal Audit Activities emphasizing on the high risks subjects/activities and to evaluate the existing procedure/control system to obtain the assurance that the purposes and targets of the Bank can be achieved in optimal and sustainable results;

2. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Aktivitas Internal Audit;
  3. Internal Audit bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan dan *monitoring* tindak hasil Aktivitas Internal Audit;
  4. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam rangka pengawasan Bank oleh Dewan Komisaris; dan
  5. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia *assurance* lainnya.
2. To develop and implement program to evaluate and improve the quality of Internal Audit Activities;
  3. Internal Audit has responsibility on the provided recommendation and conduct monitoring on the action results of Internal Audit Activities;
  4. To coordinate with Audit Committee in a purpose of monitoring the Bank by the Board of Commissioners; and
  5. To coordinate its activities with external audit activities and other assurance provider functions/ units.

#### Profil Kepala Unit Audit Internal

Divisi Internal Audit Bank Mantap dikepalai oleh Ardi Purboyo yang menjabat sejak 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/0009.A/2016 tanggal 1 Februari 2016. Adapun profil ringkas beliau adalah sebagai berikut.



Warga Negara Indonesia berdomisili di Denpasar. Lahir pada 14 Juli 1960, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000. Memulai karir sebagai Asisten Auditor di PT. Bank Dagang Negara (1985), dan sebelum menjabat Division Head Internal Audit PT. Bank Mantap (Februari 2016) beliau menjabat sebagai Team Leader di Treasury & Financial Institution Audit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (2009-2011), Project Manager setingkat Division Head - Operational Risk Management di PT Bank Syariah Mandiri (2011-2014) dan Specialist Risk Management Audit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (2014-2015).

#### PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Division of Bank Mantap is chaired by Ardi Purboyo who has served since 2016 in compliance with the Decree No. SKD.CHC/0009.A/2016 dated February 1, 2016. His brief profile is as follows.



Ardi Purboyo  
Kepala Unit Audit Internal / xxx

Indonesian citizen is domiciled in Denpasar. Born on July 14, 1960, is currently 57 years old. He earned a Bachelor degree in Accounting Economics from YAI School of Economics in 1991 and obtained his Master's degree in Management from Trisakti University, Jakarta in 2000. Started his career as an Assistant Auditor at PT. Bank Dagang Negara (1985), and before serving as Division Head Internal Audit PT. Bank Mantap (February 2016) he served as Team Leader at Treasury & Financial Institution Audit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2011), Project Manager at Division Head - Operational Risk Management level at PT Bank Syariah Mandiri (2011-2014) and Specialist Risk Management Audit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (2014-2015).

**Komposisi Personil Unit Audit Internal**

Sampai dengan tahun 2017, personil Internal Audit berjumlah 11 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel Jumlah Pegawai Internal Audit**

No.	Jabatan	Jumlah
1	<i>Division Head</i>	1 orang
2	<i>Department Head</i>	1 orang
3	<i>Team Leader</i>	2 orang
4	<i>Senior Professional Staff</i>	3 orang
5	<i>Professional Staff</i>	3 orang
6	Pelaksana/	1 orang
Total		11 orang

**Komposisi Personil Unit Audit Internal**

Sampai dengan tahun 2017, personil Internal Audit berjumlah 11 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel Jumlah Pegawai Internal Audit**

No.	Jabatan	Jumlah
1	<i>Division Head</i>	1 orang
2	<i>Department Head</i>	1 orang
3	<i>Team Leader</i>	2 orang
4	<i>Senior Professional Staff</i>	3 orang
5	<i>Professional Staff</i>	3 orang
6	Pelaksana/	1 orang
Total		11 orang

**Piagam Internal Audit**

Internal Audit telah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tanggal 22 September 2016. Internal Audit Charter disusun berdasarkan PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Internal Audit Charter memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Kode Etik Profesi, Aktivitas Internal Audit, Quality Assurance, Audit Development dan Tata Kelola Terintegrasi.

**Internal Audit Charter**

The Internal Audit already has an Internal Audit Charter stipulated by the President Commissioner and President Director dated September 22, 2016. The Internal Audit Charter is prepared based on PBI no. 1/6 / PBI / 1999 dated September 20, 1999 on the Assignment of Compliance Director and Implementation of Standards for Implementation of the Internal Audit Function of Commercial Banks. The Internal Audit Charter contains the Vision, Mission, Function, Position in Organization, Scope of Work, Authority and Responsibility, Professional Code of Conduct, Internal Audit Activity, Quality Assurance, Audit Development and Integrated Governance.

**Sertifikasi Profesi Personil Unit Audit Internal**

Divisi Internal Audit memiliki komitmen untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai dengan cara:

- Mengundang unit kerja lain untuk memberikan sharing terutama terkait Business, IT/Digital Banking dan Treasury
- Joint Audit dengan Internal Audit Bank Mandiri
- Mengirim auditor untuk mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)
- Mengikuti training yang terkait bidang Internal Audit, Risk Management dan IT/Digital Banking
- Magang di holding maupun sister company

Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh anggota Internal Audit sampai dengan posisi tahun 2017, sebagai berikut.

**Professional Certifications of Personnels of Internal Audit Unit**

Internal Audit Division is committed to continuously strive to improve employee competence by:

- Invite other work units to provide sharing mainly related to Business, IT / Digital Banking and Treasury
- Joint Audit with Bank Mandiri Internal Audit
- Send the auditor to attend the Qualified Internal Audit Certification (QIA)
- Attend training related to Internal Audit, Risk Management and IT / Digital Banking
- Internship in holding or sister company

The following certification data have been obtained by members of Internal Audit up to the position of 2017, as follows.

No	Nama Name	NIK xxx	Jabatan xxx	Sertifikasi Internal Audit Sertifikasi Internal Audit xxx	Sertifikasi Lainnya Sertifikasi Lainnya xxx
1	Ardi Purboyo	2801/16	Division Head	Qualified Internal Auditor (QIA)	Manajemen Risiko Perbankan Level 3 Manajemen Risiko Perbankan Level 3 xxx
2	Suwarsito	3067/16/K	Department Head	Qualified Internal Auditor (QIA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Risiko Perbankan Level 1</li> <li>• 2 Certified Fraud Examiner</li> <li>• Manajemen Risiko Perbankan Level 1</li> <li>• 2 Certified Fraud Examiner</li> </ul>
3	Komang Duaja Sandiyasa	231/90	Team Leader	-	Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Banking Risk Management Level 1
4	Agung Dwi H	649/06	Team Leader	-	Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Banking Risk Management Level 1
5	I Nyoman Sukarya	2871/16/K	Senior Professional Staff	Tingkat Dasar I Ground Level I	Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Banking Risk Management Level 1
6	Sangkot Perangin Angin	3448/16/K	Senior Professional Staff	Tingkat Dasar II Ground Level II	Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Banking Risk Management Level 1
7	Iqbal	1318/16	Senior Professional Staff	-	Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Banking Risk Management Level 1
8	Antonius Hartik Wahyu	-	Professional Staff	-	Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Banking Risk Management Level 1
9	Nyoman Yudhi Hartawan	-	Professional Staff	Tingkat Lanjutan I Advanced Level I	Chartered Accountant (CA) Indonesia Chartered Accountant (CA) Indonesia xxx

**Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal**

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal disajikan pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**Competency Development Of Internal Audit Unit**

Competency development of Internal Audit Unit is presented in the Company Profile in this Annual Report.

**Kode Etik Auditor**

Internal Audit harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain dengan dukungan dari Direktur Utama dan pengawasan dari Komite Audit. Dalam melaksanakan tugas dan profesinya sesuai dengan standar yang berlaku, Internal Audit harus memiliki integritas, objektivitas, menjaga kerahasiaan dan berkompeten.

**Code of Ethics for Auditors**

Internal Audit must have work ethics in performing their duties and responsibilities to be able to express its thoughts and perspectives without influences or pressures from other parties with support from the President Director and supervision from the Audit Committee. In performing their duties and profession in compliance with applicable standards, Internal Audit must have integrity, objectivity, confidentiality preservation and competency.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Audit Internal 2017****Brief Report Of Internal Audit Implementation 2017****Program Kerja**

Divisi Internal Audit telah memiliki Standar Prosedur Internal Audit (SPIA) yang mulai berlaku sejak tanggal 5

**Work Program**

The Internal Audit Division has a Standard Internal Audit Procedure (SPIA) which came into effect on December 5,

Desember 2016, dimana di dalamnya antara lain terdapat pendekatan Root Cause Analysis (RCA) dan Risk Based Audit (RBA) dalam proses audit.

Program kerja Divisi Internal Audit tercantum pada Annual Audit Plan (AAP) Tahun 2017 dengan audit coverage sebesar ± 68% dari seluruh Divisi. Audit coverage tahun 2017 meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai ± 61%.

#### **Metoda Audit**

Divisi Internal Audit telah memiliki Standar Prosedur Internal Audit (SPIA) yang berlaku sejak tanggal 5 Desember 2016, dimana didalamnya antara lain terdapat pendekatan Root Cause Analysis (RCA) dan Risk Based Audit (RBA) dalam proses audit.

#### **Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal**

Divisi Internal Audit telah melakukan kegiatan Aktivitas Internal Audit, *Quality Assurance* and *Development*, *Informal Consulting* dan Aktivitas *Reporting* dengan rincian sebagai berikut:

2016, in which there are Root Cause Analysis (RCA) and Risk Based Audit (RBA) approaches in the audit process.

The Internal Audit Division's work program is listed in the Annual Audit Plan (AAP) of 2017 with an audit coverage of ± 68% of all Divisions. Audit coverage in 2017 increased by 7% compared to 2016 which reached ± 61%.

#### **Audit Method**

Internal Audit Division has had Internal Audit Procedure Standards (SPIA) effective on December 5, 2016, which includes Root Cause Analysis (RCA) and Risk Based Audit (RBA) approaches in the audit process.

#### **Implementation of Internal Audit Unit Activities**

Internal Audit Division has conducted activities of Internal Audit Activity, Quality Assurance and Development, Informal Consulting and Activity Reporting with details as follows:

<b>No.</b>	<b>Aktivitas Internal Audit</b> Internal Audit Activity	<b>Realisasi</b> Realization
		<b>Tanggal Pelaksanaan</b> Implementation date
<b>Aktivitas Audit</b>		
1	Audit Operasional SKNBI, BI-RTGS dan DHN Operational Audit of SKNBI, BI-RTGS and DHN	16 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017 January 16, 2017 to March 31, 2017
2	Audit Operasional BI-SSSS & BI-ETP Operational Audit of BI-SSSS & BI-ETP	16 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017 January 16, 2017 to March 31, 2017
3	Audit Kredit Pensiun Cabang Tabanan Pension Credit Audit Branch Tabanan	24 Januari 2017 s.d 10 April 2017 January 24, 2017 to April 10, 2017
4	Audit Kredit Pensiun Cabang Sukawati Pension Credit Audit Branch Sukawati	14 Februari 2017 s.d 10 April 2017 February 14, 2017 to April 10, 2017
5	Audit Kredit Pensiun Cabang Teuku Umar Pension Credit Audit Branch Teuku Umar	7 Maret 2017 s.d 10 April 2017 March 7, 2017 to April 10, 2017
6	Audit Kredit Pensiun Cabang Makassar Pension Credit Audit Branch Makassar	10 April 2017 s.d 9 Mei 2017 April 10, 2017 to May 9, 2017
7	Audit Core Banking Core Banking Audit	1 April s.d 31 Juli 2017 April 1st to July 31st, 2017
8	Audit Tematik atas Kecukupan Kebijakan, Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Bank Thematic Audit of Policy Adequacy, Standard of Procedures and Technical Guidelines Bank	25 April s.d 30 Juni 2017 25 April to 30 June 2017
9	Joint Audit dengan Direktorat Internal Audit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Joint Audit with Directorate of Internal Audit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	W2 Mei s.d W3 Juni 2017 W2 May to W3 June 2017
10	Audit Tematik Pengelolaan Kredit Komunitas Bidan KC Melati Thematic Audit Credit Management Community Midwives KC Melati	22 Mei s.d 30 Juni 2017 May 22 to June 30, 2017

No.	Aktivitas Internal Audit Internal Audit Activity	Realisasi Realization
		Tanggal Pelaksanaan Implementation date
11	Audit Tematik Pengelolaan Kredit Komunitas Bidan KC Surakarta Thematic Audit of Credit Management of Midwife Community of KC Surakarta	22 Mei s.d 30 Juni 2017 May 22 to 30th of June 2017
12	Audit Divisi Risk Business Control (RBC) Audit Division Risk Business Control (RBC)	31 Juli s.d 31 Oktober 2017 31 July to 31 October 2017
13	Audit Tematik Loan Factory Loan Factory Thematic Audit	4 Agustus s.d 31 Oktober 2017 4th of August to 31st October 2017
14	Audit Tematik Pengelolaan Kredit Retail Thematic Audit of Retail Credit Management	22 September s.d 31 Oktober 2017 22 September to 31 October 2017
15	Audit Divisi Central & Credit Operation Central Division & Credit Operations Audit	4 Oktober s.d 28 Desember 2017 October 4 to. December 28, 2017
<b>Quality Assurance and Development</b>		
1	Monitoring DMTL Audit Internal dan Eksternal yang jatuh tempo bulan Januari s.d Desember 2017 Monitoring of DMTL Internal and External Audits due in January s.d December 2017	Januari s.d Desember 2017 January to December 2017
2	Benchmarking Pengembangan/Pengelolaan Internal Audit Management System (IAMS) di Direktorat Internal Audit Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri, Jakarta Benchmarking Development / Management of Internal Audit Management System (IAMS) at Directorate of Internal Audit of Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri, Jakarta	01 s.d 03 Februari 2017 01 to 03 February 2017
3	Penyusunan materi pendukung <i>Annual Report</i> Tahun 2016 Preparation of supporting materials Annual Report Year 2016	Februari s.d Maret 2017 February to March 2017
4	Penyusunan <i>Job Description</i> Divisi Internal Audit sesuai SO Baru Preparation Job Description Internal Audit Division according to New SO	W1 s.d W3 Maret 2017 W1 to W3 March 2017
5	Kaji Ulang Fungsi SKAI ( <i>Quality Assurance Review</i> ) oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Ketut Muliartha RM & Rekan Assessment of SKAI ( <i>Quality Assurance Review</i> ) Function by Public Accountant Office Drs. Ketut Muliartha RM & Partners	16 Maret s.d 25 April 2017 March 16 to 25th of April 2017
6	Penyusunan <i>Business Requirement Document</i> (BRD) Aplikasi Sistem Informasi/Database Internal Audit Preparation of Business Requirement Document (BRD) Information System Application / Database Internal Audit	W1 s.d W4 April 2017 W1 to W4 April 2017
7	Penyusunan Revisi Standar Pedoman Strategi Anti Fraud (SPSAF) Preparation of Standard Revision of Anti Fraud Strategy Guidelines (SPSAF)	W1 Juni s.d W1 September 2017 W1 June to W1 September 2017
8	Penyusunan Poster Anti Fraud & Letter to CEO (LTC) Arrangement of Anti Fraud Poster & Letter to CEO (LTC)	W1 Juni s.d W1 September 2017 W1 June to W1 September 2017
9	Penyusunan <i>Request For Proposal</i> (RFP) Pengadaan Sistem Informasi & Database Audit Preparation of Request For Proposal (RFP) Procurement Information System & Database Audit	W4 September 2017 s.d W3 Oktober 2017 W4 September 2017 to W3 October 2017
10	Penyusunan Annual Audit Plan (AAP) Tahun 2018 Preparation of Annual Audit Plan (AAP) Year 2018	1 s.d 30 Desember 2017 1 to December 30, 2017
<b>Informal Consulting</b>		
1	Review Petunjuk Teknis Business Unit Code Review of the Business Unit Code Technical Guide	13 April 2017 April 13, 2017
2	Review Petunjuk Teknis Kantor Fungsional UMK Review of Technical Guidelines of UMK Functional Office	20 April 2017 April 20, 2017
3	Review Manual Produk Mikro Review of Micro Product Manual	29 s.d 31 Mei 2017 May 29 to 31, 2017

No.	<b>Aktivitas Internal Audit</b> Internal Audit Activity	<b>Realisasi</b> Realization	
		<b>Tanggal Pelaksanaan</b> Implementation date	
4	Review Standar Prosedur Komunikasi Korporasi Review of Standard Corporate Communication Procedures	7 Juni 2017 June 7, 2017	
5	Review Draft Standar Prosedur Risk Based Bank Rating (RBBR) Review Draft Standard Procedures Risk Based Bank Rating (RBBR)	06 Juli 2017 July 06, 2017	
6	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Kantor Graha Review Draft Technical Guidelines Office Graha	12 Oktober 2017 Oktober 12, 2017	
7	Review <i>Draft</i> Standar Prosedur Tata Kelola Review of Draft Standards of Governance Procedures	31 Oktober 2017 Oktober 31, 2017	
8	Review Petunjuk Teknis Surat Keputusan (SK) Alternate Review of the Alternate Decision Letter (SK) Technical Directive	8 Desember 2017 December 8, 2017	
9	Review <i>Draft</i> Manual Produk Giro Mantap Review Draft Manual Giro Mantap Products	15 Desember 2017 December 15, 2017	
10	Review <i>Draft</i> Manual Produk Deposito Mantap Review Draft Manual Deposit Mantap Product	15 Desember 2017 December 15, 2017	
11	Review <i>Draft</i> Tabungan Mantap Berjangka Review Draft Savings Mantap Futures	15 Desember 2017 December 15, 2017	
12	Review <i>Draft</i> Manual Produk Tabungan Mantap Pensiun Review Draft Manual Savings Retirement Products	15 Desember 2017 December 15, 2017	
13	Review <i>Draft</i> Manual Produk Tabunganku Review of the Tabunganku Product Manual Draft	15 Desember 2017 December 15, 2017	
14	Review <i>Draft</i> Manual Produk Tabungan SiMantap Review of the Tabungan SiMantap Product Manual Draft	15 Desember 2017 December 15, 2017	
15	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Giro Mantap Draft Review of Giro Mantap Technical Guidelines	15 Desember 2017 December 15, 2017	
16	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Deposito Mantap Draft Review of Technical Mantap Guidelines Deposito	15 Desember 2017 December 15, 2017	
17	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Tabungan Mantap Berjangka Review Draft Technical Guidelines for Mantap Savings	15 Desember 2017 December 15, 2017	
18	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Tabungan Mantap Pensiun Review Draft Technical Guidelines for Mantap Pension	15 Desember 2017 December 15, 2017	
19	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Tabunganku Review Draft Technical Guidelines for Tabunganku	15 Desember 2017 December 15, 2017	
20	Review <i>Draft</i> Petunjuk Teknis Tabungan SiMantap Review Draft Technical Guidelines for SiMantap	15 Desember 2017 December 15, 2017	
21	Review <i>Draft</i> Kebijakan Treasury Review of the Draft Treasury Policy	16 Desember 2017 December 16, 2017	
22	Review <i>Draft</i> Standar Prosedur Asset & Liability Management Review Draft Standards Asset & Liability Management Procedure	16 Desember 2017 December 16, 2017	
23	Review <i>Draft</i> Standar Prosedur Business Continuity Management Review Draft Standard Procedures Business Continuity Management	20 Desember 2017 December 20, 2017	
24	Review <i>Draft</i> Manual Produk Kredit Agunan Deposito Review of Draft of Credit Card Deposit Manual	20 Desember 2017 December 20, 2017	
25	Review <i>Draft</i> Standar Prosedur Penyusunan RBB dan RKAP Review of Standard Draft of RBB and RKAP Preparation Procedures	21 Desember 2017 December 21, 2017	

No.	Aktivitas Internal Audit Internal Audit Activity	Realisasi Realization
		Tanggal Pelaksanaan Implementation date
<b>Aktivitas Reporting</b>		
1	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Semester II Tahun 2016 Report on Implementation of Anti Fraud Strategy (SAF) Semester II Year 2016	W1 Januari 2017 W1 January 2017
2	Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester II Tahun 2016 Report on the Implementation and Principles of Audit Result of Second Semester of 2016	01 Januari 2017 s.d 28 Februari 2017 January 01, 2017 to February 28, 2017
3	Penyusunan Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Preparation of Compliance Assessment Report (LHPK)	16 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017 January 16, 2017 to March 31, 2017
4	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Semester I Tahun 2017 Report on Implementation of Anti Fraud Strategy (SAF) in First Semester of 2017	W1 Juli 2017 W1 July 2017
5	Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester I Tahun 2017 Report of Implementation and Principles of Audit Result of First Semester of 2017	1 Juli 2017 s.d 31 Agustus 2017 July 1, 2017 to August 31, 2017
6	Laporan SKAIT ke Bank Mandiri setiap triwulan Report of SKAIT to Bank Mandiri every quarter	Maret, Juni, September dan Desember 2017 March, June, September and December 2017
7	Laporan Top Letters ke Komite Audit setiap triwulan Top Letters report to the Audit Committee every quarter	Maret, Juni, September dan Desember 2017 March, June, September and December 2017

#### Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Kegiatan internal audit meliputi juga kegiatan pemantauan terhadap auditee atau auditable *activities*, kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit baik oleh auditee maupun pihak terkait lainnya. Tindak lanjut hasil audit tersebut termasuk penyelesaian Rekomendasi Internal Audit dan Disposisi Direksi.

Divisi Internal Audit secara rutin melakukan reminder terhadap temuan audit yang akan jatuh tempo 1 (satu) bulan sebelum tanggal komitmen. Berdasarkan Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) Audit Internal dan Eksternal (OJK dan Bank Mandiri) posisi 31 Desember 2017, temuan Audit Internal yang masih pending tahun 2018 sebanyak 73 temuan, sedangkan temuan Audit Eksternal yang masih pending tahun 2018 sebanyak 25 temuan.

#### Findings and Follow Up Audit Results

Internal audit activities include auditee or auditable activities monitoring activities, monitoring activities is an activity to know and believe in the implementation of follow-up on audit results by both auditee and other related parties. Follow-up of the audit results includes the completion of the Internal Audit Recommendation and the Diagnosed Disposition.

Internal Audit Division regularly reminds audit findings that will mature 1 (one) month before the commitment date. Based on Monitoring List Follow-Up (DMTL) of Internal and External Audit (OJK and Bank Mandiri) position December 31, 2017, findings of Internal Audit pending in 2018 as much as 73 findings, while the findings of External Audit pending in 2018 as much as 25 findings.

**Rekapitulasi Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL)  
Hasil Audit Oleh Internal Audit Per 31 Desember 2017**

Recapitulation of Follow-Up Monitoring Checklist  
(DMTL) Audit Result By Internal Audit As of December  
31, 2017

**DMTL yang Jatuh Tempo > 1 Bulan  
DMTL Maturity > 1 Month**

<b>No.</b>	<b>PIC Auditee PIC Auditee</b>	<b>Eksternal Auditor External Auditor</b>	<b>Internal Auditor Internal Auditor</b>		<b>Total</b>	
			<b>OJK</b>	<b>Bank Mandiri</b>	<b>Audit I</b>	<b>Audit II</b>
1	Divisi CCO CCO Division			9	4	13
2	Divisi CCO & IT CCO & IT Division				3	3
3	Divisi Treasury& IT Treasury & IT Division				1	1
4	Divisi IT IT Division	2		3	11	16
5	Divisi Retail Business Retail Business Division			5	1	6
6	Divisi Mikro Business Micro Business Division			5		5
7	Cabang Semarang Semarang Branch			3		3
8	Divisi Human Capital (HC) Human Capital Division (HC)			2		2
9	Divisi Risk Management Risk Management Division	2	10	2		14
10	Divisi Corsec & Legal Corsec & Legal Division			3		3
11	Cabang Sukawati Sukawati Branch			1		1
12	Cabang Melati Branch Jasmine			1		1
13	Cabang Surakarta Surakarta Branch			1		1
14	Divisi Network Development Network Development Division			1		1
15	Divisi Treasury Treasury Division			2		2
16	Divisi Procurement Procurement Division			1		1

No.	PIC Auditee PIC Auditee	DMTL yang Jatuh Tempo > 1 Bulan DMTL Maturity > 1 Month				Total
		Eksternal Auditor External Auditor	Internal Auditor Internal Auditor			
			OJK	Bank Mandiri	Audit I	Audit II
17	Divisi SPM & Accounting Division of SPM & Accounting				3	3
18	Divisi Internal Audit Internal Audit Division				2	2
19	Divisi Pension & Loyalty Management Division Pension & Loyalty Management				1	1
20	Divisi IB Wealth Management IB Wealth Management Division				4	4
21	Divisi Compliance Compliance Division				1	1
22	Divisi Pensiun Business, Mikro Business, dan Divisi IT Retirement Division of Business, Micro Business, and IT Division				1	1
23	Divisi Human Capital (HC) dan Divisi IT Human Capital Division (HC) and IT Division				1	1
24	Divisi RBC RBC Division	1			1	2
25	Divisi Pensiun Business Business Pension Division	3	1			4
26	Divisi Distribution & Portfolio Management dan Divisi Human Capital Division of Distribution & Portfolio Management and Human Capital Division	1				1
27	Divisi Distribution & Portfolio Management Division of Distribution & Portfolio Management	2				2
28	Divisi Distribution & Portfolio Management dan Divisi Risk Management Division of Distribution & Portfolio Management and Risk Management Division	2				2
29	Divisi Micro Business & Retail Business Micro Business & Retail Business Division			1		1
TOTAL						98

## Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank Mantap tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

### Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Dalam menjalankan aktivitas operasional, selain auditor intern, Bank Mantap juga diawasi oleh auditor eksternal antara lain oleh Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kantor Akuntan Publik.

### Penunjukkan Akuntan Publik

Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahun buku 2016, melalui surat Dewan Komisaris nomor KOM.AUD/008/17 tanggal 21 Juli 2017, Dewan Komisaris menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (member of Ernst and Young) sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank dan Laporan Lainnya tahun buku 2017.

Dasar penetapan di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
2. Berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada pasal 18 ayat 6 disebutkan Bank wajib mencantumkan nama

## Public Accountant

The function of independent monitoring on the financial aspect of the Bank is conducted through External Audit examination by Public Accounting Firm (KAP). External Auditor reviewing the financial statements of Bank Mantap of fiscal year 2017 is determined through Annual GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. The selection process is conducted in accordance with the applicable mechanism of procurement of goods and services. In order to ensure the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor must not have conflicts of interest with the Bank.

### Implementation of External Audit Function

In performing operational activities, aside from the internal auditor, Bank Mantap is also monitored by external auditor, such as Bank Indonesia, Audit Board of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority, and Public Accounting Firm.

### Appointment Of Public Accountants

Following the resolutions of the General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the fiscal year 2016, through the letter of the Board of Commissioners number KOM.AUD / 008/17 dated July 21, 2017, the Board of Commissioners stipulates KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (member of Ernst and Young) as the external auditor in performing audits of Bank Financial Statements and Other Reports of book year 2017.

The basis for the appointment above is as follows:

1. According to the Ministry of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services as referred to in article 3 verse 1, it is stipulated that in performing general audit services of an entity's financial statements by the same Public Accounting Firm can only be done in no more than 6 (six) consecutive fiscal years, and by the same Public Accountant in no more than 3 (three) consecutive fiscal years.
2. According to the Financial Services Authority Regulations Number 32/POJK.03/2016 concerning Amendments on Financial Services Authority Regulations Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports as referred to in article 18 verse 6, it is stipulated that

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan berikut nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab dalam audit (*partner in charge*) disertai dengan opini yang diberikan pada pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan untuk posisi akhir bulan Desember.

3. Proses Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme melelang terbuka.

Tahun buku 2017, merupakan periode tahun audit ketiga bagi KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (*member of Ernst and Young*)

#### **Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik dan Fee Lima Tahun Terakhir**

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank Mantap tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Mantap mengacu pada ketentuan POJK nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pasal 6 berbunyi Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, nama akuntan, *fee*, dan izin KAP selama 5 tahun terakhir.

Audit Laporan Keuangan Bank Mantap tahun 2017, 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut.

Banks is obliged to state the name of the Public Accounting Firm that has conducted the audit of the annual financial statements together with the name of the Public Accountant responsible in the audit (*partner in charge*) as well as the opinion expressed on the announcement of the Quarterly Published Report for the position of end of December.

3. The process of appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the external auditor is conducted through open bids mechanism.

Fiscal year 2017 is the third audit year period for KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst and Young)

#### **Public Accounting Firm, Public Accountant Name And Fee For The Last Five Years**

The function of independent monitoring on the financial aspect of the Bank is conducted through External Audit examination by Public Accounting Firm (KAP). External Auditor reviewing the financial statements of Bank Mantap of fiscal year 2017 is determined through Annual GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. The selection process is conducted in accordance with the applicable mechanism of procurement of goods and services. In order to ensure the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor must not have conflicts of interest with the Bank.

In employing the service of External Auditor, Bank Mantap referred to the provisions of POJK Number 6 / POJK.03 / 2015 on Transparency and Publication of Bank Report Article 6 stating that the Financial Statement of the end-December position announced quarterly and annually must be audited by the Public Accountant registered in Financial Services Authority. The following is the list of Public Accounting Firm, accountant name, fee, and KAP license for the last 5 years.

Audit to Financial Statements of Bank Mantap in 2017, 2016, 2015, 2014, 2013, and 2012 is consecutively conducted by the following Accountant and Public Accounting Firm (KAP):

**Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP Periode 5 Tahun Terakhir**  
Table of Public Accounting Firm, Accountant Name, Fee, and KAP License for the Period of Last 5 Years

Tahun Years	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Partner in Charge)	Periode KAP Period KAP	Periode AP Period of AP	Fee	Izin KAP KAP License
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel Setiadi Handaja	Kedua Second	Pertama First	490.000.000	603/KM.1/2015
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	Kedua Second	Pertama First	360.000.000	603/KM.1/2015
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Pertama First	Pertama First	285.000.000	603/KM.1/2015
2014	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Drs. I Wayan Dhana, Ak, MM, CPA	Pertama First	Pertama First	175.000.000	951/KM.1/2010
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Pertama First	Pertama First	225.000.000	477/KM.1/2015
2012	Drs. Ketut Muliartha RM & Rekan	Drs. Ketut Muliartha RM, MM, Ak, CPA	Pertama First	Pertama First	140.000.000	KEP-283/KM.17/1999

### Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Bank Mantap tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Pada Periode 2017, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Bank Mantap tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan

### Other Services Provided By Public Accounting Firm And Public Accountant

To maintain its independence, Public Accounting Firm conducting the audit at Bank Mantap has never been required to provide services other than the annual financial statement audit services. In Period 2017, Public Accountant and Public Accounting Firm of Bank Mantap did not provide any other services other than the services of Financial Statements Audit

### Koordinasi Auditor Eksternal Dan Komite Audit

Bank Mantap selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

### Coordination Of External Auditor And Audit Committee

Bank Mandiri always gave the best efforts to improve communication between Public Accounting Firm, Audit Committee and Bank Management so as to minimize the constraints occurring in the audit process. In order that the audit process was in accordance with the Standards for Professional Accountants, the employment agreement and the scope of the audit that had been determined and completed in line with the set target time, then meetings addressing some significantly important issues were routinely conducted.

### Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk

### Risk Management

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank, including efforts to mitigate and or minimize any

upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

### Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dan fungsi Manajemen Risiko Bank Mantap disusun dan ditetapkan sebagai berikut.

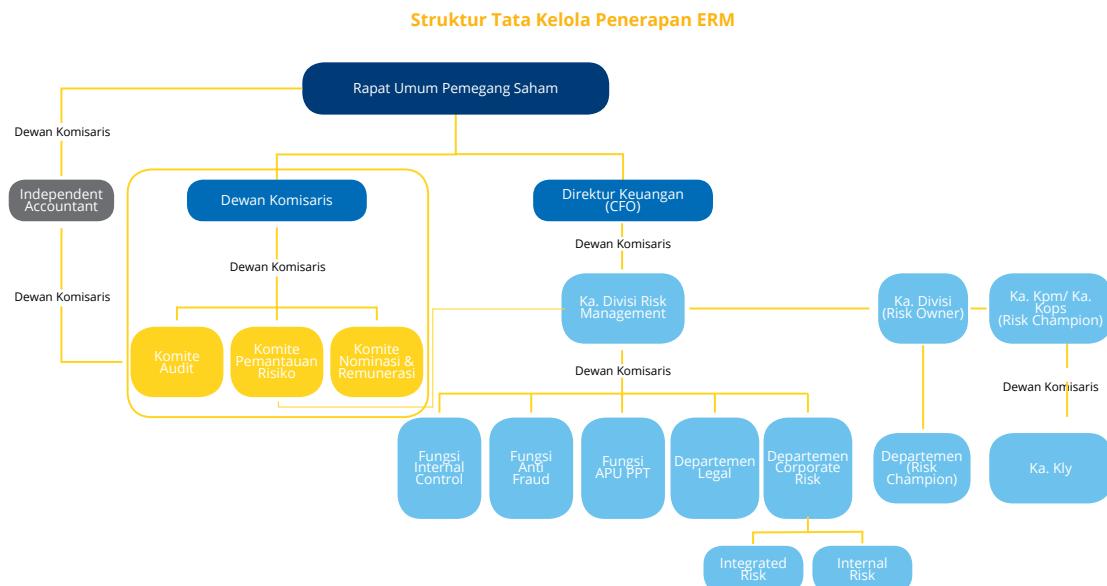
1. Dewan Komisaris adalah organ Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
2. Direksi adalah Organ Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur IT, Operasional dan Risk Management. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen terhadap Unit Kerja Treasury, Unit Kerja Kredit, Unit Kerja Pendanaan dan Jasa-jasa lainnya serta unit kerja yang melakukna fungsi pengendalian intern (Satuan Kerja Audit Intern/SKAI).
4. Unit Bisnis mempunyai fungsi, wewenang dan tanggung jawab mengelola bisnis kredit, funding dan layanan jasa lainnya dalam pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan setiap tahun serta mengadakan koordinasi dalam menjalankan fungsinya dengan unit-unit kerja lainnya. Sebagai pemilik risiko (*risk owner*) Unit Bisnis wajib untuk melaksanakan pengelolaan risiko atas kegiatannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
5. Unit Kerja Operasional mempunyai fungsi, wewenang dan tanggung jawab sebagai support atas kegiatan unit bisnis lain sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan lancar dan berkoordinasi dengan unit kerja lain. Sama halnya seperti Unit Bisnis, sebagai pemilik risiko (*risk owner*) Unit Kerja Operasional wajib untuk melaksanakan pengelolaan risiko atas kegiatannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

financial or non-financial losses which may occur from the product or activity of the bank, relationship between the bank and customers and internal units of the bank.

### Organizational Structure Of Risk Management

Organization and function of Risk Management of Bank Mantap is structured and defined as follows.

1. Board of Commissioners is the organ of the Bank which serves to conduct supervision in general and/or specified by the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.
2. Board of Directors is an Organ of the Bank that has the authority and are fully responsible for management of the Company for the benefits of the Company, in accordance with the interest and purpose of the Company, and represents the Company either before or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association.
3. Risk Management Work Unit is a work unit responsible directly to the Director of IT, Operation and Risk Management. Risk Management Work Unit is independent in nature towards Treasury Work Unit, Credit Work Unit, Financing Work Unit and other work units and services which perform the functions of internal controls (Internal Audit Unit/SKAI).
4. Business Unit has function, authority and responsibility to manage credit business, funding and other services in a purpose of achieving business targets that have been determined yearly and coordinate to carry out their functions with other work units. As the risk owner, Business Unit is required to implement risk management for their activities in compliance with applicable policies.
5. Operational Work Unit has function, authority and responsibility to support the activities of other business units thus all activities may be executed well and coordinate with other work units. Similar to Business Unit, as the risk owner, Operational Work Unit is required to implement risk management for their activities in compliance with applicable policies.



### Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi yang menjalankan fungsi memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan wewenang dan tanggungjawab meliputi antara lain:

- Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dariprosedur normal (*irregularities*)

### Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by conducting evaluation on risk management policy guidelines of the Bank (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk), conducting evaluation on the conformity of risk management policy guidelines of the Bank and its implementations and performing monitoring and evaluation on the execution of duties and responsibilities of Risk Management Committee.

### Risk Management Committee

Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors which performs the functions of providing recommendations to the Board of Directors with authority and responsibilities covering:

- Development of policies, strategies, and guidelines for risk management implementation
- Improvement or revision of risk management implementation based on the results of implementation evaluation;
- Determination of matters related to business decisions which deviate from the normal procedures (*irregularities*)

- Menjalankan fungsi ALCO (*Assets Liabilities Committee*)

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian.

#### **Divisi Manajemen Risiko**

Secara hirarki, organisasi Divisi Manajemen Risiko Bank berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Secara hirarki, organisasi Divisi Manajemen Risiko Bank berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Compliance, human Capital and Risk Management*

#### **Struktur Divisi Manajemen Risiko**

Bagan Struktur organisasi Manajemen Risiko Bank Mantap adalah sebagai berikut.

- Performing the functions of ALCO (*Assets Liabilities Committee*)

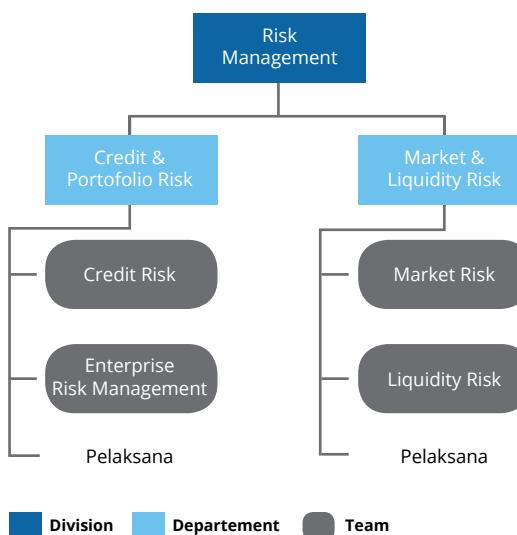
Risk Management Committee (KMR) actively serves in providing recommendations to the President Director regarding risks pertaining to the policies stipulated by the Board of Directors as well as providing evaluation on the provisions deemed incompatible with the latest development and in need of adjustment.

#### **Risk Management Division**

Hierarchically, the organization of Risk Management Division of the Bank is under and directly responsible to the Director of Compliance, Human Capital and Risk Management

**Organizational Structure Of Risk Management Division**  
Structure of the organization of Risk Management of Bank Mantap is as follows.

#### **Direktorat Compliance HC & Risk Management** Divisi Risk Management



### Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko Bank Mantap dikepalai oleh Anak Agung Anom yang efektif menjabat sejak 14 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/4781/2017 tanggal 9 Agustus 2017. Adapun profil ringkas beliau adalah sebagai berikut.



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar Lahir pada 1 Agustus 1964, saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 1989. Memiliki pengalaman di dunia perbankan sejak tahun 1990 dengan memulai karir sebagai *Funding Officer* di Bank Sinar Harapan Bali (saat ini Bank Mandiri Taspen). Telah menjabat beberapa posisi di tim manajemen Bank Mandiri Taspen dan sejak Agustus 2017 ditetapkan di sebagai *Division Head Risk Management*.

### Profile Of Division Head Of Risk Management

Risk Management Division of Bank Mantap is chaired by Anak Agung Anom who has served effectively since August 14, 2017 in compliance with the Decree No. SKD. CHC/4781/2017 dated August 9, 2017. His brief profile is as follows.

An Indonesian Citizen, domiciled at Denpasar, born on August 1, 1964, currently 53 years old. Earned Bachelor's Degree in Economy from Mahasaraswati University Denpasar in 1989. Experienced in banking matters since 1990 through the start of his career as Funding Officer at Bank Sinar Harapan Bali (currently Bank Mandiri Taspen). He has served several positions in the management team of Bank Mandiri Taspen and since August 2017 is appointed as Division Head of Risk Management.

### Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Adapun tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko meliputi:

1. Pemantauan terhadap implementasi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
2. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun peraktivitas fungsional;
3. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan manajemen risiko terhadap hasil kerja (*performance*);
4. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan oleh unit pengembangan bisnis termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko;

### Duties And Responsibilities of Risk Management Committee

Duties and responsibilities of Risk Management Work Unit in accordance with Risk Management Policy are:

1. Monitoring the implementation of risk management approved by the Board of Directors;
2. Monitoring overall positions/exposure risks, per type of risks and per functional activity;
3. Implementation of stress testing in order to determine the impact of implementation of risk management policy on the work performance;
4. Assessment on new activities and/or products proposed by business development unit including system and procedures employed and its impact on risk exposure;

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Unit Kerja Bisnis sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Unit Manajemen Risiko;</p> <p>6. Melakukan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko; dan</p> <p>7. Menyusun dan menyampaikan laporan penerapan manajemen risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Regulator secara berkala sesuai dengan ketentuannya.</p> | <p>5. Providing recommendations on maximum risk exposure required to maintain by Business Work Unit in accordance with the authority mandated to Risk Management Unit;</p> <p>6. Evaluation on data accuracy and validity which is employed to measure risks; and</p> <p>7. Compilation and report of risk management implementation to the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Regulator periodically in accordance with its provisions.</p> |
|--|---|

### Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Divisi Manajemen Risiko selama 2017, sebagai berikut.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko**  
Table of Competency Development of Risk Management Division

<b>Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan</b> Name of Education and Training for Employees	<b>Nama Penyelenggara</b> Name of Organizer	<b>Tanggal Penyelenggaraan</b> Date of Activity
Aset <i>Liability Management Training</i> - Denpasar Asset Liability Management Training - Denpasar	PT Nayottama Dinamika Indonesia	25-27 April 2017 April 25-27, 2017

### Sertifikasi Manajemen Risiko

Adapun sertifikasi manajemen risiko untuk meningkatkan kapabilitas pegawai dalam bidang Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan oleh Bank Mantap sebagai berikut.

### Competency Development Of Risk Management Section

Competency development attended by members of Risk Management Division in 2017 is as follows.

**Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko**  
Table of Risk Management Certification

<b>Level Sertifikasi</b> Level Sertifikasi	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Pegawai</b> Jumlah Pegawai
1	Komisaris <i>Department Head</i>	2
	Kepala Kantor Cabang	7
	Kepala Kantor Cabang Pembantu <i>Division Head</i>	41
	<i>Manager</i>	31
	<i>Professional Staff</i>	7
2	Komisaris <i>Department Head</i>	1
	Team Leader	12
	<i>Kepala Kantor Cabang</i>	2
	<i>Division Head</i>	3

### Risk Management Certification

As for risk management certification to improve employee capability in the field of Risk Management which has been implemented by Bank Maantap as following.

Level Sertifikasi Level Sertifikasi	Jabatan	Jumlah Pegawai Jumlah Pegawai
3	Division Head	7
4	Direksi	
	Division Head	1
5	Komisaris	3
	Direksi	6

## Sistem Manajemen Risiko

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Salah satu dasar utama penerapan manajemen risiko adalah tersedianya kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga operasi usaha Bank Mantap tetap dapat terkendali pada limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank Mantap. Selain itu juga perlu adanya kebijakan dalam hal pemantauan dan evaluasi risiko yang akan berdampak pada permodalan Bank Mantap.

Adapun rujukan regulasi yang menjadi dasar penerapan manajemen risiko di Bank Mantap antara lain adalah sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016;
- Konsep Basel PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
- SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran Bank Indonesia yang terkait penerapan manajemen risiko;
- Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen Pos dan perubahannya;

## Risk Management System

### Basis For Risk Management Implementation

One of the main basis for risk management implementation is the availability of risk management policies, procedures, and methodologies thus operations of Bank Mantap remain in control at acceptable and favorable limits for Bank Mantap. In addition to that, there is also the need for policy in terms of monitoring and evaluation which will generate impacts on capital of Bank Mantap.

The reference of regulation which becomes the basis for risk management implementation at Bank Mantap is as follows:

- Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016;
- Basel Capital Concept of Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks, with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks;
- PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 05, 2011 concerning Assessment of Soundness Rating of Commercial Banks;
- SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 concerning Assessment of Soundness Rating of Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter related to risk management implementation;
- Articles of Association of Bank Mandiri Taspen Pos and its amendments;

6. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos dalam Surat No.KOM/005/2016 tanggal 28 Januari 2016 tentang Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen Pos; dan
7. Standar Prosedur Penerapan Manajemen Risiko No.SP/004/2017 tanggal 2017
6. Approval of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos on Letter No. KOM/005/2016 dated January 28, 2016 concerning Bank Mandiri Taspen Pos Policy Architecture; and
7. Standard of Risk Management Implementation Procedure No.SP / 004/2017 dated 2017

#### **Penetapan Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko**

Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan risiko Bank Mantap, telah ditetapkan dalam sebuah surat keputusan/persetujuan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Penetapan tersebut tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Pos dalam Surat No.KOM/005/2016 tanggal 28 Januari 2016 tentang Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen Pos;

#### **Determination Of Risk Management Policy and Procedures**

Risk management policy and procedures at Bank Mantap has been determined in a decree/approval by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The determination is stated in the Approval of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Pos on Letter No. KOM/005/2016 dated January 28, 2016 concerning Bank Mandiri Taspen Pos Policy Architecture;

#### **Target dan Inisiatif Strategis Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2017**

Target dan inisiatif strategis terkait pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2017, sebagai berikut.

- Inisiatif strategis *Risk Management* yaitu dengan memegang peran sebagai *business enabler* untuk memaksimalkan *performance portfolio*.

#### **Strategic Targets And Initiatives Of Risk Management Implementation 2017**

Strategic targets and initiatives related to risk management implementation in 2017 is as follows.

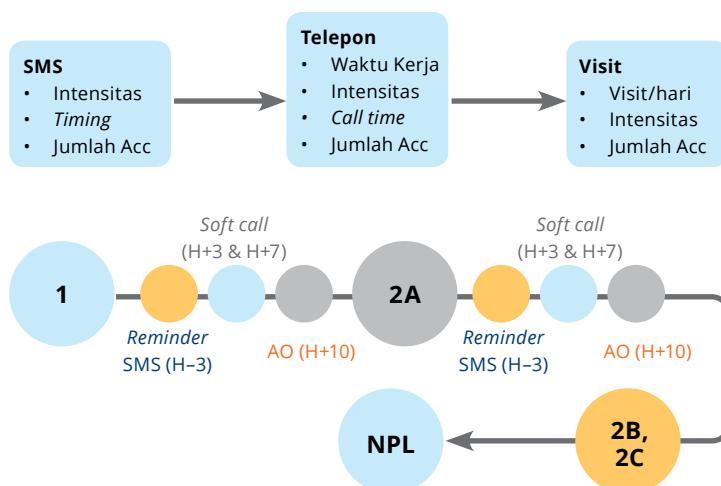
- Strategic initiatives of Risk Management is on playing the role as business enabler to maximize performance portfolio.

No	Departemen Department	Inisiatif Initiatives	Unit Terkait Related Unit	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	<b>Risk Portofolio</b>	Melakukan uji sampling dan <i>on-site review</i> ke 8 Kantor Cabang Bali & Luar Bali	Bisnis												
2		Improvement terhadap penyusutan RTTA Risk Treshold Trigger & Action Plan	Bisnis, HC												
3		Melakukan analisa & menyajikan Business Insight Perkembangan portofolio Micro & Retail Credit secara menyeluruh	Bisnis												
4	<b>Operational and Credit Risk</b>	Assesment terhadap pembukaan kantor baru terkait operasional risk	Bisnis, Operation, HC												
5		Inisiatif Risk Forum	Bisnis, Operation, HC												
6		Mengembangkan dan menyusun metode review pemutus kredit mikro, retail, dan pensiunan	Bisnis												
7		Implementasi Risk Library	RBC												
8		Improvement pelaksanaan RCSA, LED & KI	Bisnis, IT												
9		Update PTO Recovery & Pembinaan	Bisnis												
10		Review parameter risk di sistem LOS pensiunan & KSMP	Bisnis, IT												
11		Implementasi penggunaan Mobile collection	Bisnis												

- Inisiatif untuk Optimalisasi Portfolio yaitu dengan memberikan *reminder* awal ke debitur sesuai dengan strategi penagihan yang konsisten.

#### Penerapan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:



#### 1. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (anticipative) dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

#### 2. Pengukuran risiko

a. Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan risk appetite Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko

- Initiatives for Optimization of Portfolio is on providing early reminder to debtors aligned with consistent billing strategies.

#### Risk Management Implementation

Risk management process is conducted throughout work units of the Bank which is a dynamic and regular process compared to best practices in industry, the applicable provisions to be adjusted and updated as necessary. Risk management implementation is conducted in a set of activities consisting of:

#### Strategi 3-3-7

**3** hari sebelum jatuh tempo = SMS *blast*/days prior to due date = SMS blast

**3** hari setelah jatuh tempo = *soft call* 1/days past due date = soft call 1

**7** hari setelah jatuh tempo = *soft call* 2/days past due date = soft call 2

H + 10 belum ada pembayaran = visit by cabang/  
H + 10 days no payment = visit by branch office

#### 1. Risk identification

Risk identification aims to identify all types of risks inherent in every functional activity which may potentially be harmful to the Bank. Risk identification is proactive (anticipative) in nature and not reactive; covering all functional activities (operational activities; combining and analyzing risk information from all available sources of information; analyzing the probability of occurrence of risks and their consequences.

#### 2. Risk measurement

a. Risk measurement aims to identify risk amount inherent in activities of the Bank to be compared with risk appetite of the Bank thus the Bank may take risk mitigation actions and determine capitals to cover the risk

- b. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
- c. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
- d. Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.
3. Pemantauan risiko
- Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.
4. Pengendalian risiko
- Pengendalian risiko Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen Pos.

- b. Measurements are conducted individually or overall.
- c. Risk measurement methods may be conducted qualitatively and or quantitatively.
- d. The model employed in risk measurement may be identified and understood in its strength, weakness, and limitations.
3. Risk monitoring
- Monitoring is conducted by comparing the predetermined risk limit with risk amount currently handled.
4. Risk control
- Risk control Risk control must be exercised against potentials of excess of predetermined risk limit and tolerable by Bank Mandiri Taspen Pos.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni:

1. Dalam pengelolaan manajemen Risiko, Bank Mantap menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan kebijakan internal yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI);
2. Pengelolaan risiko ditujukan agar seluruh jajaran Bank Mantap memiliki budaya peduli risiko dan harus dikomunikasikan secara efektif;
3. Pengembangan budaya peduli risiko diwujudkan dengan pengembangan lingkungan/tata kelola yang kondusif dan framework pengelolaan risiko yang efisien dan efektif; dan
4. Setiap kepala unit kerja bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan manajemen risiko secara terbuka, proaktif, efektif dan efisien di unit kerjanya.

Risk management strategy is constructed to cover several principles:

1. In managing Risk management, Bank Mantap implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) and internal policy referring to the provisions of Bank Indonesia (BI);
2. Risk management is intended to ensuring that all personnels of Bank Mantap has the risk-caring culture and should be communicated effectively;
3. Development of risk-caring culture is manifested through the development of a conducive environment/governance and effective and efficient risk management framework; and
4. Each head of work unit is responsible for understanding and implementing proactive risk management openly, effectively and efficiently in his or her work unit.

#### Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang

#### Monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Active monitoring by the Board of Commissioners is among others carried out through the approval and evaluation of the risk management policies formulated by the Board of Directors. On a regular basis, the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management policy through the Board of Directors and the Board of Commissioners Meetings and Risk Monitoring Committee meetings. Active monitoring by the Board of Directors is among other carried out through compilation, approval, and implementation

dilakukan melalui forum Rapat Direksi, maupun rapat dengan komite di bawah Direksi seperti Komite Manajemen Risiko dan ALCO.

as well as evaluation on the risk management policy and procedures, both conducted through the Board of Directors meetings and meetings with committees under the Board of Directors such as Risk Management Committee and ALCO.

### Jenis Risiko yang Dihadapi Bank dan Upaya Pengelolaannya

#### Profil Risiko

Profil risiko disusun dengan tujuan untuk menilai peringkat risiko komposit; yaitu penggabungan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*).

Penjelasan mengenai jenis risiko yang dihadapi oleh Bank Mantap dan cara pengelolaannya dijabarkan sebagai berikut.

#### Jenis Risiko

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Bank Mantap dalam pemberian kredit dijelaskan sebagai berikut.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/ atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Termasuk dalam kelompok risiko kredit adalah risiko konsentrasi kredit.

#### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk perubahan harga *option*.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

#### Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis sisi Bank. Risiko ini timbul karena ketidadaan peraturan perundang- undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

#### Types Of Risk Faced Bank And Its Management Effort

#### Risk Profile

The risk profile is prepared in order to assess the composite risk rating; namely the incorporation of risk exposure assessment results inherent to the functional activity (*inherent risk*) and the adequacy of the risk control system (*risk control system*).

Explanation of the types of risks faced by Bank Mantap and the way in which they are managed are described below.

#### Types Of Risk

Some of the risks faced by Bank Mantap in lending are explained as follows.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of the debtor and/ or other party in fulfilling the obligation to the bank. Included in the credit risk group is the risk of credit concentration.

#### Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet position and the administrative account including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including changes in the option price.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the obligations due from sources of cash flow financing and/or of high quality liquid assets that can be mortgaged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

#### Legal Risk

Legal risks are risks due to lawsuits and/or weaknesses of the Bank's juridical aspects. This risk arises because of the absence of legislation that supports the weakness of the engagement, such as the non-fulfillment of the conditions of contract validity or imperfect collateral binding.

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

### Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media dan atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif.

### Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko yang disebabkan karena ketidaktepatan dalam mengambil dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

### Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

### Upaya Pengelolaannya

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Bank Mantap dalam mengelola Risiko yang dihadapi dijelaskan sebagai berikut.

#### Risiko Kredit

Upaya Bank Mantap dalam memitigasi risiko kredit mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Menjaga agar *credit exposure* setiap nasabah (*counterparty*) berada dalam batas yang ditetapkan sesuai perhitungan *customer limit*;
2. Memproses setiap pengajuan kredit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku;
3. Melakukan *monitoring* dan *review* harian serta deteksi dini atas kredit yang mengarah kepada kredit bermasalah;
4. Melakukan manajemen *Credit Risk* yang independen dengan kewenangan yang jelas dan bertanggung jawab.

### Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure and/or external event occurrences affecting the Bank's operations.

### Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decrease of stakeholder trust level stemming from negative perceptions of the Bank. This risk arises because of media coverage and/or rumors about the Bank which are negative, and the existence of Bank's less effective communication strategy.

### Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by imprecise in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

### Compliance Risk

Risk of compliance is a risk due to the Bank's failure to comply with and/or not enforce the applicable laws and regulations.

### It Management Effort

The efforts made by Bank Mantap in managing the Risks faced are described as follows.

#### Credit Risk

Bank Mantap's efforts in mitigating credit risk include but are not limited to:

1. Keeping the credit exposure of each customer (*counterparty*) within the limits established according to customer limit calculation;
2. Processing each credit proposal in accordance with applicable provisions and procedures;
3. Monitoring and daily review and early detection of loans leading to non-performing loans;
4. Conducting an independent Credit Risk management with clear and accountable authority.

### Risiko Pasar

Upaya Bank Mantap dalam memitigasi risiko pasar mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan *marking-to-market* dengan menilai posisi terhadap pasar.
2. Melakukan pengukuran risiko pasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menerapkan strategi pengelolaan *market risk* secara efektif dengan memisahkan fungsi membuat keputusan, pelaksana dan pemantau.

### Risiko Likuiditas

Dalam melakukan manajemen Risiko Likuiditas, Bank memastikan kecukupan dana dan menetapkan limit-limit sesuai ketentuan Regulator maupun ketentuan internal Bank. Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit safety level, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank yang dipantau secara berkala.

### Risiko Hukum

Upaya Bank Mantap dalam memitigasi risiko hukum mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Penggunaan dokumen perjanjian yang sesuai ketentuan dan mempunyai kekuatan hukum;
2. Bekerjasama dengan pihak lain untuk meyakinkan *legal enforceability* (kekuatan hukum) dari transaksi yang terjadi di dalam dan di luar negeri;
3. Memutakhirkan kebijakan dan peraturan; dan
4. Melakukan administrasi dokumen secara tertib.

### Risiko Operasional

Upaya Bank Mantap dalam memitigasi risiko operasional mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Memastikan bahwa risiko bank atas proses bisnis, aktivitas/operasional, produk dan pelayanan, termasuk risiko sebagai akibat keterikatan secara hukum dengan pihak di luar Bank telah teridentifikasi, terukur dan terkendali; untuk menghindarkan Bank dari potensi terjadinya kerugian;
2. Memastikan sumber-sumber risiko operasional terukur dan dapat diklasifikasikan;
3. Mengembangkan dan menyempurnakan sistem mitigasi, pengendalian dan pengawasan risiko operasional.

### Risiko Reputasi

Untuk mitigasi risiko reputasi dalam proses pemberian kredit, Bank harus menjaga nama baik dengan melakukan *Good Corporate Governance*, antara lain

### Market Risk

Bank Mantap's efforts in mitigating market risk include but are not limited to:

1. Conducting marking-to-market by assessing the position of the market.
2. Measuring market risk in accordance with applicable provisions.
3. Implement market risk management strategies effectively by separating the functions of decision makers, implementers and monitors.

### Liquidity Risk

In conducting Liquidity Risk management, the Bank ensures sufficient funds and sets limits in accordance with the provisions of the Regulator as well as the Bank's internal regulations. The Bank has liquidity reserve limit in the form of limit safety level, ie projection of liquidity reserve of Bank monitored periodically.

### Legal Risk

Bank Mantap's efforts in mitigating legal risks include but are not limited to:

1. The use of agreement documents in accordance with the provisions and have the force of law;
2. Cooperate with others to ensure legal enforceability of transactions taking place within and outside the country;
3. Updating policies and regulations; and
4. Doing document administration in an orderly manner.

### Operational Risk

Bank Mantap's efforts to mitigate operational risks include but are not limited to:

1. Ensure that bank risks of business processes, activities / operations, products and services, including risks as a result of legal attachment with outside parties, are identified, measurable and controlled; to prevent the Bank from potential loss;
2. Ensuring that operational risk sources are measurable and classifiable;
3. Develop and improve operational risk mitigation, control and supervision systems.

### Reputation Risk

To mitigate reputation risk in the crediting process, the Bank must maintain good reputation by conducting Good Corporate Governance, by implementing:

dengan melaksanakan:

1. Pemberian kredit secara profesional berdasarkan prinsip kehati-hatian serta *best practices*.
2. Melakukan pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada debitur (*lender's liabilities*) secara bertanggungjawab.

#### Risiko Stratejik

Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan dengan cara mengelola agar keputusan yang bersifat strategi memperhatikan kondisi internal dan eksternal Bank secara komprehensif.

#### Risiko Kepatuhan

Upaya Bank Mantap dalam memitigasi risiko kepatuhan antara lain dilakukan melalui:

1. Penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten.
2. Memonitor dan melaksanakan perubahan peraturan perundangan-undangan terkait perkreditan.

#### Penilaian Profil Risiko

Berdasarkan hasil penilaian Bank sendiri (*Self Assessment*) atas tingkat kesehatan bank, maka Profil Risiko Bank Mantap adalah sebagai berikut.

**Tabel Self Assessment atas Tingkat Kesehatan Bank**  
Self Assesment of Bank's Soundness Level Table

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penilaian Desember 2017 Assesment on December 2017			Penilaian Desember 2016* Assesment on December 2016*		
		Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Net Risk	Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Net Risk
1	Risiko Kredit Credit Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Risiko Pasar Market Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Moderate	Fair	Moderate
5	Risiko Hukum Legal Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low
6	Risiko Stratejik Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Moderate	Fair	Moderate

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penilaian Desember 2017 Assesment on December 2017			Penilaian Desember 2016* Assessment on December 2016*		
		Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Net Risk	Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Net Risk
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Peringkat Profil Risiko Rank of Risk Profile		Low to Moderate		2	Low To Moderate		2

\* hasil penilaian setelah evaluasi dari OJK/ result of the assesment after the evaluation of The Financial Services Authority

Profil Risiko Bank Mandiri Taspen secara Individu posisi 31 Desember 2017 menunjukkan peringkat risiko “2”. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara individu dikelola dengan **baik** sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut.

Peringkat risiko Inheren dan KPMR **menurun (membaik)** dibandingkan periode sebelumnya, namun secara keseluruhan komposit net risk profil risiko Bank cenderung **stabil** jika dibandingkan dengan posisi Desember 2016.

### Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

Seiring dengan perubahan organisasi dan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan penyempurnaan atas pengelolaan risiko sesuai kebijakan yang ada.

Dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko, Bank Mandiri Taspen memiliki 2 (dua) Divisi yang terkait dengan fungsi manajemen risiko, yakni Divisi Credit Risk Approval yang berfungsi sebagai partner unit bisnis dalam proses pemberian kredit (*four-eyes principle system*) dan Risk Management yang melakukan pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, kebijakan portfolio, policy & produk serta Enterprise Risk Management.

Dari sisi kebijakan, bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen yang menjadi acuan bagi kebijakan yang lebih detail dan spesifik. Didukung oleh beberapa Standard prosedur seperti, SP Management

Risk Profile of Bank Mandiri Taspen Individual position December 31, 2017 shows the risk rating “2”. The assessment reflects that the risks faced by Bank Mandiri Taspen individually are well managed so as to support further business development.

Inherent and KPMR risk ratings decreased (improved) over the previous period, but overall composite net risk profile of the Bank tended to be stable when compared to December 2016 position.

### Refinement And Improvement Of Risk Management

Along with the rapidly changing organization and business growth, Bank Mandiri Taspen always make improvements on risk management in accordance with existing policies.

In managing the risks, Bank Mandiri Taspen has 2 (two) Divisions related to the risk management function, namely Credit Risk Approval Division which functions as a business unit partner in the lending process (*four-eyes principle system*) and Risk Management which manage credit risk, operational risk, portfolio policy, policy & product and Enterprise Risk Management.

From the policy perspective, the bank has Risk Management Policy of Bank Mandiri Taspen which becomes the reference for more detailed and specific policy. Supported by several Standard procedures such as

## Risiko, SP Aset dan Liability Management, SP Risk Based Bank Rating, dan SP Business Continuity Management.

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen menyusun Laporan profil risiko yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (inherent risk) dan sistem pengendalian risiko (risk control system) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan). Penyusunan profil risiko Bank Mandiri Taspen juga telah mengalami penyempurnaan. Metode yang digunakan mengacu pada analisis data historical dan data peers (perusahaan pesaing) yang diyakini memberikan hasil perhitungan yang lebih detail. Disamping itu bank memiliki risk tools dalam rangka pengelolaan risiko antara lain LOS Risk Management, LED, RCSA, RAWS dan RACER yang dikelola oleh Unit Risk Management bekerjasama dengan Unit IT, RBC dan SKAI

### Pelaksanaan Implementasi Basel

Dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan mengantisipasi penerapan Basel II khususnya pilar 1, Bank telah mengimplementasikan:

1. Pengukuran risiko kredit menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SEBI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pengukuran Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
2. Penggunaan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No.14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
3. Perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SEBI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

SP Risk Management, SP Asset and Liability Management, SP Risk Based Bank Rating, and SP Business Continuity Management.

To obtain a comprehensive and sustained risk picture, Bank Mandiri Taspen prepared a risk profile report describing the inherent risk and risk control system for 8 (eight) types of risk (credit risk, market , operations, liquidity, law, strategic, reputation and compliance). Bank Mandiri Taspen's risk profile has also improved. The method used refers to the analysis of historical data and data peers (competitor companies) are believed to provide more detailed calculation results. Besides, banks have risk tools in the framework of risk management such as LOS Risk Management, LED, RCSA, RAWS and RACER managed by Risk Management Unit in cooperation with IT, RBC and SKAI Unit.

### Basel Implementation

In order to implement risk management and anticipate the implementation of Basel II, in particular pillar 1, the Bank has implemented:

1. Measurement of credit risk using Standardized Approach in accordance with SEBI No. 13/6/ DPNP dated February 18, 2011 regarding Risk Weighted Asset Calculation Guide (RWA) Measurement of Credit Risk by Using a Standard Approach.
2. The use of Standardized Model for market risk in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.14/21/ DPNP dated July 18, 2012 regarding the Amendment of Bank Indonesia Circular Letter Number 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding Guidelines for the Use of Standard Methods in Minimum Capital Adequacy Ratio Commercial Bank by Taking into Account Market Risk.
3. Calculation of minimum capital requirement by using Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SEBI No. 11/3 / DPNP dated January 27, 2009 concerning the Calculation of RWA for Operational Risk by Using the Basic Indicator Approach.

## Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sistem manajemen risiko yang dijalankan senantiasa dilaporkan kepada komite pemantau risiko secara berkala setiap bulan. Selain itu, salah satu alat terkait manajemen risiko, yakni *Risk, Threshold, Trigger and Action* (RTTA) juga disampaikan secara berkala di forum Rapat Direksi.

Hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko selama 2017 disajikan sebagai berikut.

### Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang diantaranya mencakup laporan atau informasi mengenai eksposur risiko, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, dan realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Laporan mengenai penerapan manajemen risiko disampaikan secara rutin dan tertulis kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi Manajemen Risiko direview secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha. Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, laporan profil Risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.

Sebelum menerapkan sistem informasi manajemen yang baru, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa proses dan keluaran (*output*) yang dihasilkan telah melalui proses pengembangan, pengujian dan penilaian kembali secara efektif dan akurat, serta dipastikan bahwa data historis akuntansi dan manajemen dapat diakses oleh sistem/perangkat lunak baru tersebut dengan baik

## Evaluation of Risk Management Implementation

The Bank constantly evaluates the effectiveness of the risk management system. Evaluations include the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control.

The risk management system executed is constantly reported to the risk monitoring committee on a monthly basis. In addition, one of risk management related tools, namely Risk, Threshold, Trigger and Action (RTTA) is also submitted regularly in the Board of Directors forum.

The results of evaluation of risk management implementation during 2017 are presented as follows.

### Adequacy of Risk Management Information System

The Bank already has a risk management information system which includes reports or information on risk exposure, compliance with policies and procedures as well as setting limits, and realizing the implementation of risk management compared to the target set. Reports on the implementation of risk management are submitted regularly and in writing to the Risk Management Committee, Board of Directors and Board of Commissioners.

The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is regularly reviewed to ensure that coverage is adequate as the complexity of business activity develops. As part of the Risk Management information system, the Risk profile report is prepared periodically by an independent Risk Management Work Unit for the work unit conducting business activities. The frequency of report submission to the relevant Board of Directors and the Risk Management Committee are upgraded as needed.

Prior to implementing a new management information system, tests are carried out to ensure that the resulting processes and outputs have been effectively and accurately developed, tested and re-assessed, and ensured that historical accounting and management data which is accessed by the new system/software is run well.

### Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko

Proses manajemen risiko Bank Mantap sudah memadai yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Bank Mantap mengidentifikasi risiko dengan menganalisis sumber risiko yang terdapat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) dan kemudian mengukur secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator.

Sistem pengukuran risiko juga telah dilengkapi dengan metode *stress testing* untuk risiko kredit dan Likuiditas. Selanjutnya proses pemantauan dan pemantauan risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* dan *Risk Control Unit* yang disajikan dalam bentuk laporan profil risiko. Sistem Informasi Manajemen Risiko Bank Mantap digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko. Bank Mantap telah membangun beberapa aplikasi manajemen risiko, antara lain Penyempurnaan *Loan Origination System* (LOS) Risk Management dan sistem RCSA.

### Sasaran Strategis Manajemen Risiko Tahun 2018

Sasaran manajemen risiko Bank Mantap adalah :

- a. Mendukung tercapainya sasaran kinerja Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan dan unit kerja lain sesuai jenjang tanggung jawab masing-masing.
- b. Semua risiko signifikan yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran kinerja dapat dikelola dengan baik.
- c. Terciptanya struktur organisasi manajemen risiko yang sistematis dan mendukung tata kelola terintegrasi dalam proses bisnis perusahaan.
- d. Terciptanya SDM yang berwawasan dan berbudaya risiko dengan pola pengembangan yang terencana dan berkesinambungan
- e. Mendorong tercapainya Tingkat Kesehatan Bank dengan peringkat risiko yang rendah

### Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sebagai salah satu Perusahaan Anak dari Bank Mandiri, manajemen risiko Bank Mantap juga dilaksanakan secara terintegrasi. Bank Mandiri telah melaksanakan

### Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Risk Control

Bank Mantap's risk management process is sufficient which includes identification, measurement, monitoring and control of 8(eight) types of risk and Risk Management Information System. Bank Mantap identifies risks by analyzing the sources of risk inherent in the business (product / portfolio / activity) and then quantitatively and / or qualitatively measuring according to the measurement method established by the Regulator.

The risk measurement system has also been equipped with stress testing methods for credit and Liquidity risk. Furthermore, the process of risk monitoring and monitoring is conducted by the Risk Owner Unit and Risk Control Unit presented in the form of risk profile report. Risk Management Bank Steady Information System is used to support the implementation of process identification, measurement, monitoring and risk control. Bank Mantap has established several risk management applications, including the Improvement of Loan Origination System (LOS) Risk Management and RCSA system.

### Strategic Objectives of Risk Management In 2018

The Bank's risk management objectives are:

- a. Supporting the achievement of Bank Mandiri Taspen overall performance objectives and other work units according to their respective levels of responsibility.
- b. All significant risks that can affect the achievement of performance goals can be well managed.
- c. Establish a systematic organizational structure of risk management and support integrated governance in the company's business processes.
- d. Creation of human resources with insight and risk culture with the pattern of development of planned and sustainable
- e. Encourage the achievement of Bank Soundness Level with low risk rating

### Implementation Of Integrated Risk Management

As one of the subsidiaries of Bank Mandiri, Bank Mantap's risk management is also implemented in an integrated manner. Bank Mandiri has implemented a

konsolidasi/integrasi pengelolaan risiko dengan perusahaan anak yang termasuk dalam lembaga jasa keuangan (Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri Europe Ltd, Bank Mandiri Taspen, Mandiri Sekuritas, Mandiri Manajemen Investasi, AXA Mandiri Financial Services, Mandiri AXA General Insurance, Mandiri InHealth Mandiri Tunas Finance, Mandiri Utama Finance, Mandiri International Remittance, dan Mandiri Capital Indonesia).

Terkait hal tersebut, Bank Mandiri telah memiliki pedoman internal bernama *Mandiri Group Principle Guideline* (MGPG) dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang salah satunya berisi panduan teknis mengenai implementasi penerapan manajemen risiko antara Bank Mandiri sebagai *holding* dengan Perusahaan Anak. Hal ini sekaligus menjadi salah satu bentuk wujud nyata Bank Mandiri yang selalu patuh dan taat pada regulasi yang berlaku di Indonesia. Hal ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank Mantap sebagai anggota dari konglomerasi keuangan PT Bank Mandiri telah melakukan hal-hal berikut;

1. Bank Mantap telah menunjuk salah satu Komisaris sebagai anggota Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mantap yang telah terintegrasi dengan EU (Entitas Utama);
3. Bank melakukan *self assessment* secara berkala yang sejalan dengan EU
4. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi secara rutin memberikan Rekomendasi sebagai konglomerasi keuangan dengan EU.

Penilaian risiko terintegrasi Bank Mantap disajikan sebagai berikut.

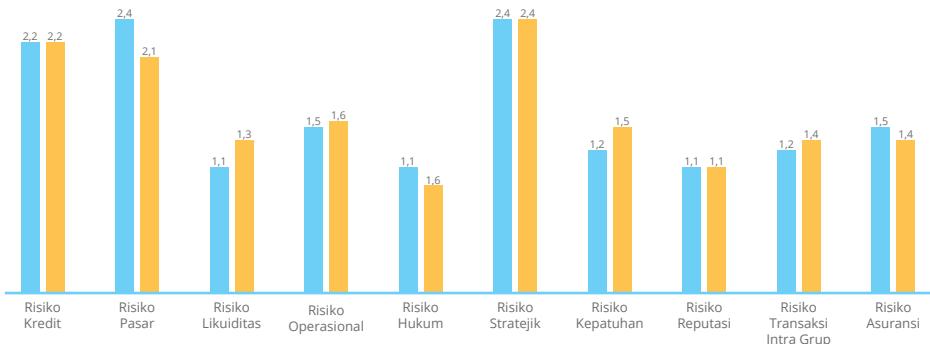
consolidation / integration of risk management with subsidiaries included in financial services institutions (Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri Europe Ltd, Bank Mandiri Taspen, Mandiri Sekuritas, Mandiri Manajemen Investasi, AXA Mandiri Financial Services, Mandiri AXA General Insurance, Mandiri InHealth Mandiri Tunas Finance, Mandiri Utama Finance, Mandiri International Remittance, and Mandiri Capital Indonesia).

Related to this, Bank Mandiri has internal guidance called *Mandiri Group Principle Guideline* (MGPG) and *Integrated Governance Guidelines*, one of which contains technical guidance on implementation of risk management implementation between Bank Mandiri as holding with Subsidiary Company. This is also one of the real forms of Bank Mandiri that always obedient and obedient to the regulations in force in Indonesia. This refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and Regulation of the Financial Services Authority No. 17 / POJK.03 / 2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.

In the application of Integrated Risk Management, Bank Mantap as a member of the financial conglomerate of PT Bank Mandiri has done the following;

1. Bank Mantap has appointed one of the Commissioners as a member of Integrated Risk Management;
2. Bank Mantap Risk Management Policy that has been integrated with EU (Main Entity);
3. Bank conducts self-assessment periodically in line with the EU
4. Integrated Risk Management Committee regularly provides Recommendation as financial conglomerate with EU.

Integrated risk assessment of Bank Mantap is presented as follows.

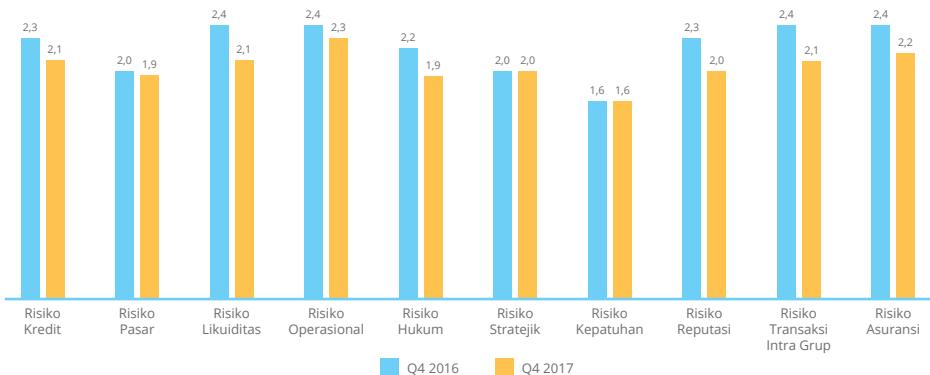
**Tingkat Risiko Inheren**

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi predikat komposit konstan sebesar 2 (dua) pada baik untuk Triwulan IV tahun 2016 dan Triwulan IV tahun 2017. Terjadi kenaikan pada nilai risiko inheren dari 1.58 pada Triwulan IV tahun 2016 menjadi 1.60 pada Triwulan IV tahun 2017 disebabkan oleh kenaikan pada risiko likuiditas (rasio cadangan teknis polis), risiko operasional (kompleksitas proses bisnis), risiko transaksi intra grup (peningkatan total transaksi intra grup) dan risiko kepatuhan (signifikansi potensi pelanggaran akibat perubahan ekternal/internal).

KPMR membaik dari 2.20 pada Triwulan IV tahun 2016 menjadi 2.02 pada Triwulan IV tahun 2017 disebabkan oleh perbaikan pada proses evaluasi penerapan manajemen risiko.

Assessment of Integrated Risk Profile of constant composite predicate for 2 (two) at both for Quarter IV 2016 and Quarter IV 2017. Increase in value of inherent risk from 1.58 in Quarter IV 2016 to 1.60 in Quarter IV 2017 caused by increase in risk liquidity (technical policy reserve ratio), operational risk (business process complexity), intra group transaction risk (total increase intra-group transactions) and compliance risks (potential violations due to external / internal changes).

KPMR improved from 2.20 in the fourth quarter of 2016 to 2.02 in the fourth quarter of 2017 due to improvements in the evaluation process of risk management implementation.

**Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)**

No.	Nama Laporan Report Name	Periode Laporan Report Period	Keterangan Description
1.	Laporan Market Risk Market Risk Report		<i>Credit Portfolio Risk Group</i> Credit Portfolio Risk Group
2.	Laporan KPPM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) KPMM Report (Liability to the Provision of Minimum Capital)		<i>Credit Portafolio Risk Group</i> Credit Portfolio Risk Group
3.	Laporan Operational Risk (Working Paper Subsidiaries Control Report) Operational Risk Report (Working Paper Subsidiaries Control Report)	Bulanan Monthly	<i>Wholesale Operational Risk Group</i> Wholesale Operational Risk Group
4.	Laporan Repricing & Liquidity Gap Repricing and Liquidity Gap Report		<i>Credit Portofolio Risk Group</i> Credit Portfolio Risk Group
5.	Laporan Subsidiaries Risk Profile Highlight Subsidiaries Risk Profile Highlight Report		<i>Credit Portafolio Risk Group</i> Credit Portfolio Risk Group
6.	Laporan Profil Risiko Terintegrasi Integrated Risk Profile Report	Triwulan Quarterly	<i>Credit Portafolio Risk Group</i> Credit Portfolio Risk Group
7.	Laporan Risk Based Bank Rating Risk Based Bank Rating	Semesteran Semester	<i>Credit Portafolio Risk Group</i> Credit Portfolio Risk Group

## Sasaran Strategis Manajemen Risiko 2018

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Bank Mantap, mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang bertujuan untuk menjamin:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku  
Untuk menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, otoritas pengawas bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan bank.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu  
Untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## Strategic Goals Of Risk Management 2018

### Internal Control System

Bank Mantap Internal Control System, referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 35 / SEOJK.03 / 2017 on Guidelines for Standard of Internal Control for Commercial Banks. Internal control is a supervisory mechanism established by bank management on an ongoing basis that aims to guarantee:

1. Compliance with applicable laws and regulations  
To ensure that all business activities of the bank have been implemented in accordance with the prevailing laws and regulations, whether the provisions issued by the government, the supervisory authority of the bank and the policies, regulations and internal procedures established by the bank.
2. The availability of financial and management information is correct, complete and timely  
To provide the correct, complete, timely and relevant reports required in order to make the right decision and be accountable.

3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha bank  
Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh  
Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini.
3. Efficiency and effectiveness of bank business activities  
To increase the effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the bank from loss.
4. Improving the effectiveness of risk culture in the organization as a whole  
To identify weaknesses and assess deviations early.

### Pengawasan Oleh Manajemen Dan Kultur Pengendalian

Internal Audit merupakan Satuan Kerja dalam organisasi PT Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Kedudukan Division Head Internal Audit dalam organisasi berada langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen Pos, telah diatur suatu Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari 3 (tiga) kebijakan, yaitu:

#### 1) Kebijakan Internal Audit Bank Mandiri Taspen Pos (KIABMTP)

Kebijakan Internal Audit mengacu pada regulasi dan referensi yang diterbitkan organisasi profesi Internal Audit. Fungsi Internal Audit dibentuk untuk memastikan efektivitas *Internal Control, Risk Management* dan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga visi dan misi Bank dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

#### 2) Kebijakan Kepatuhan dan Hukum Bank Mandiri Taspen Pos (KKHBMTP)

Kebijakan Kepatuhan dan Hukum merupakan dasar penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential practices*) yang menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Bank dalam menjalankan kegiatannya, dimana keputusan proses bisnis diambil dalam koridor ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *global industry practices*.

#### 3) Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen Pos (KMRBMTP)

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan kebijakan yang disusun untuk mengelola risiko kegiatan usaha

### Supervision By Management And Culture Control

Internal Audit is a Work Unit within the organization of PT Bank Mandiri Taspen which assists the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out supervisory functions to realize the Bank's vision and mission. The position of the Internal Audit Division Head within the organization is directly under and accountable to the President Director, but may communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities.

In the Policy Architecture of Bank Mandiri Taspen Pos, there has been set a Control Policy consisting of 3 (three) policies, namely:

#### 1) Bank Mandiri Taspen Pos Internal Audit Policy (KIABMTP)

The Internal Audit Policy refers to the regulations and references issued by the Internal Audit professional organization. Internal Audit function is established to ensure the effectiveness of Internal Control, Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) so that the Bank's vision and mission can be achieved effectively and efficiently.

#### 2) Bank Mandiri Taspen Pos Compliance and Legal Policy (KKHBMTP)

Compliance and Legal Policies are the basis for the application of prudential principles which are the responsibility of all levels of the Bank in carrying out its activities, whereby business process decisions are taken in the corridor of applicable legislation and global industry practices.

#### 3) Risk Management Policy of Bank Mandiri Taspen Pos (KMRBMTP)

Risk Management Policy is a policy developed to manage the risk of business activities of Bank

Bank Mandiri Taspen Pos. Kebijakan ini menjadi acuan dari kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko yang dibuat pada masing-masing unit kerja.

### Identifikasi Dan Penilaian Risiko

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan best practices industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

1. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat *anticipative* dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

2. Pengukuran risiko

a. Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko;  
b. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan;  
c. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif;  
d. Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

3. Pemantauan risiko

Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

4. Pengendalian risiko

Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen Pos.

Mandiri Taspen Pos. This policy becomes the reference of policies related to risk management that is made in each work unit.

### Identification And Risk Assessment

The risk management process implemented throughout the Bank's work unit is a dynamic and routine process compared to industry best practices, provisions that apply to be adjusted and updated as needed.

The implementation of risk management is carried out in a series consisting of:

1. Risk Identification

Risk identification aims to identify all types of risks inherent in any functional activity that may potentially harm the Bank. risk identification is anticipative rather than reactive; covering all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available sources of information: analyzing the probability of occurrence of risks and their consequences.

2. Risk Measurement

a. Measurement of risk is to identify the amount of risk attached to the Bank's activity to be compared with the Bank's risk appetite thus the Bank can take risk mitigation actions and determine capital to cover risks;

b. Measurements are made individually or in whole;

c. Method of measuring risk can be done qualitatively and or quantitatively;

d. The model used in the measurement of risk can be understood and known strength, weakness, and limitasinya.

3. Risk Monitoring

Monitoring can be done by comparing the predetermined risk limits with the amount of risk being managed.

4. Risk Control

Risk control must be exercised against the potential for exceedance of predetermined risk limits and can be tolerated by Bank Mandiri Taspen Pos.

## Kegiatan Pengendalian Dan Pemisahan Fungsi Operasional

### Sistem Akuntansi/Keuangan, Informasi dan Komunikasi

Kebijakan Akuntansi Bank Mantap (KABMTP) mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam PSAK. Apabila PSAK belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka hal tersebut ditetapkan dalam KABMTP dan/atau Standar Pedoman Akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan dan dapat diandalkan.

Bank menetapkan kebijakan akuntansi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan pedoman PSAK dan ISAK yang mengalur hal-hal yang serupa dengan masalah terkait;
2. Definisi, kriteria pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang tetapkan dalam KDPPLK; dan
3. Ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator, Peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan, pernyataan yang dibuat oleh badan pembuat standar lain dan praktik industri yang lazim sepanjang konsisten dengan butir 1 dan 2 di atas.

Jika PSAK memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi, maka Bank diwajibkan mengikuti ketentuan Regulator.

### Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Fungsi Internal Audit dibentuk untuk meningkatkan efektivitas *Internal Control, Risk Management* dan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga visi dan misi Bank dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Proses audit yang dilakukan oleh Internal Audit yaitu:

1. Perencanaan Audit  
Kegiatan Internal Audit dimulai dari tahap perencanaan. Perencanaan yang disusun mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Kebijakan, Standar Prosedur, *Internal Audit Charter*.
2. Pelaksanaan Audit

## Control Activity and Separation of Operational Functions

### Accounting Systems / Finance, Information and Communication

The Bank Mantap Accounting Policy (KABMTP) reflects the principles of prudence and covers all material matters as well as in accordance with the provisions of PSAK. In the event that PSAK has not regulated the recognition, measurement, presentation or disclosure of a transaction or a service, it is set forth in the KABMTP and / or the Accounting Guideline Standard to ensure that the financial statements present relevant information to the users' declarations for decisions and are reliable.

The Bank determines the accounting policy by considering the following matters:

1. Terms and guidelines of PSAK and ISAK that deal with matters similar to related issues;
2. Definition, criteria for recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses stipulated in KDPPLK; and
3. Provisions issued by the Regulator, Legislation relevant to the financial statements. statements made by other standard setting bodies and customary industrial practices insofar as they are consistent with points 1 and 2 above.

Where PSAK provides an option for accounting treatment, the Bank is required to comply with the provisions of the Regulator.

### Monitoring Activities And Deviance Correction Action

Internal Audit function is formed to improve the effectiveness of Internal Control, Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) thus the Bank's vision and mission can be achieved effectively and efficiently. The audit process conducted by Internal Audit is:

1. Audit Planning  
Internal Audit activities begin from the planning stage. Planned arrangements refer to the provisions contained in the Policy, Standard Procedures, Internal Audit Charter.
2. Audit Implementation

Internal Auditor memeriksa dan mengevaluasi informasi/bukti audit untuk penyusunan kesimpulan dan rekomendasi audit. Apabila Internal Auditor menemukan permasalahan atau penyimpangan, maka permasalahan tersebut dievaluasi berdasarkan analisis sebab akibat. Analisis penyebab utama permasalahan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Root Cause Analysis* (RCA).

### 3. Pelaporan Hasil Audit

Laporan Internal Audit terdiri dari *Internal Reporting* dan *External Reporting*. Internal Audit wajib menyampaikan hasil auditnya dalam bentuk laporan tertulis yang memenuhi sistematika dan standar kualitas penyusunan laporan.

### 4. Pemantauan Hasil Audit

Internal Audit memonitor tindak lanjut hasil audit berupa tindakan perbaikan atau koreksi yang harus dilakukan oleh Auditee sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan dan batas waktu yang ditetapkan dalam Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL).

The Internal Auditor examines and evaluates audit information / evidence for the preparation of audit conclusions and recommendations. If the Internal Auditor finds a problem or aberrations, then the problem is evaluated based on cause and effect analysis. Analysis of the main causes of problems is done by using the Root Cause Analysis (RCA) approach.

### 3. Audit Results Report

The Internal Audit Report consists of Internal Reporting and External Reporting. Internal Audit shall submit its audit results in the form of a written report that meets the systematics and quality standards of report preparation.

### 4. Audit Results Monitoring

The Internal Audit monitors the follow-up of the audit results in the form of corrective actions or corrections to be performed by the Auditee in accordance with the recommendations submitted and the deadlines set out in the Follow Up Monitoring List (DMTL).

## Kegiatan Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern/SPI (*Internal Control*) merupakan suatu mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan (*on going basis*) dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun implementasi SPI pada Unit Kerja dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1) *First Line of Defense*

Merupakan *internal control* yang dilakukan oleh *business unit* yang meliputi:

- Tersedianya organisasi yang memadai dan telah mempertimbangkan pemisahan tugas (*segregation of duties*).
- Tersedianya SDM yang memadai baik jumlah maupun kompetensi yang sesuai dengan proses bisnis.
- Ditetapkannya sistem limit/kewenangan masing-masing SDM.
- Sistem *dual control/dual custody*.
- Mekanisme *check and recheck*.
- Tersedianya Kebijakan, Standar Prosedur, Petunjuk Teknis, dan lainnya.

## Internal Control Activities

Internal Control System (SPI) is a control mechanism established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners on a continuous basis (on going basis) in order to achieve company objectives.

As for the implementation of SPI on the Work Unit it can be described as follows:

### 1) *First Line of Defense*

It is the internal control performed by the business unit that includes:

- Availability of adequate organization and has considered segregation of duties.
- Availability of adequate human resources both the number and competence in accordance with business processes.
- The establishment of a system of limits / authority of each HR.
- dual control / dual custody system*.
- Check and recheck mechanism*.
- Availability of Policies, Standard Procedures, Technical Guidelines, and more.

**2) Second Line of Defense**

Merupakan *internal control* yang terdiri dari fungsi risk management, compliance, RBC termasuk verifikator di cabang, dan unit pembina sistem lainnya. Sebagai contoh pada Risk Management ditetapkan mekanisme *Risk Threshold Trigger Acceptance* (RTTA), *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *risk profile*, monitoring kolektibilitas dan *Day Past Due* (DPD).

**3) Third Line of Defense**

Internal Audit menjalankan fungsi *third line of defense* dengan memberikan *independent assurance* atas efektivitas *internal control*, *risk management* dan *governance process* serta memastikan *first line* dan *second line of defense* telah menjalankan fungsinya dengan baik. Untuk menjaga independensi, Internal Audit bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

**Kaji Ulang Manajemen (Top Level Reviews)**

Direksi Bank secara berkala (tiap bulan) meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai yang berwenang sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang kemajuan (realisasi) dibandingkan target yang akan dicapai seperti laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya untuk menghindari terjadinya *fraud* maupun kekeliruan pelaporan ke otoritas.

**Kaji Ulang Kinerja Operasional (Functional Review)**

Kaji ulang atas kinerja operasional dilakukan baik oleh *First Line*, *Second Line* dan *Third Line* (Internal Audit) sebagai berikut:

- a. *First Line*, Kepala Cabang secara tertib melakukan briefing harian setiap pagi untuk meningkatkan perbaikan administrasi, kontrol dan pelayanan kepada *customer*.
- b. *Second Line* dilakukan oleh *Risk Business Control* (RBC), baik secara harian yang dilakukan oleh Verifikator dan secara periodik dilakukan oleh RBC Cabang untuk memastikan pelaksanaan operasional cabang telah sesuai ketentuan yang berlaku.

**2) Second Line of Defense**

It is an internal control consisting of risk management, compliance, RBC functions including branch verifiers, and other system builder units. For example, Risk Management is defined as Risk Threshold Trigger Acceptance (RTTA), Risk & Control Self Assessment (RCSA), risk profile, collectibility monitoring and Day Past Due (DPD).

**3) Third Line of Defense**

Internal Audit performs the function of third line of defense by providing independent assurance of internal control effectiveness, risk management and governance process and ensuring first line and second line of defense has performed its function well. To maintain independence, Internal Audit is directly responsible to the President Director and able to communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

**Management Reviews (Top Level Reviews)**

The Board of Directors of the Bank periodically (each month) requests an explanation (information) and operational performance reports from authorized officers and officers to enable it to review progress (realization) compared to targets to be achieved such as financial statements compared to the established budget plans. Based on the review, the Board of Directors immediately detects issues such as control weaknesses, financial report errors or other irregularities to avoid fraud or reporting errors to authorities.

**Review of Operational Performance (Functional Review)**

The review of operational performance is performed by First Line, Second Line and Third Line (Internal Audit) as follows:

- a. First Line, Head of Branch regularly conduct daily briefings every morning to improve administrative repair, control and service to customer.
- b. Second Line is performed by Risk Business Control (RBC), either daily by Verifier and periodically performed by RBC Branch to ensure that branch operations are in compliance with applicable regulations.

- c. *Third Line* dilakukan oleh Internal Audit untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh *First Line* dan *Second Line* telah memadai. Pelaksanaan kaji ulang oleh Internal Audit sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui *Management*.

- c. Third Line is conducted by the Internal Audit to ensure that the activities carried out by the First Line and Second Line are adequate. Implementation of the review by Internal Audit in accordance with the approved annual audit plan Management.

## Pengendalian Sistem Informasi Dan Teknologi

### Pengendalian Aset Fisik (*Physical Control*)

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank. Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan dan akses terbatas terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai aktiva dan pasiva Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aktiva secara berkala.

Adapun implementasi atas pengendalian aset fisik yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### Verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi

##### 1. System Hardware

Terminal menggunakan koneksi *Client Acces IBM Green Screen* dengan *address* yang terdaftar

##### 2. Sign-on atau Akses masuk

Setiap User mengikuti prosedur Hak Akses dan *Problem Handling* yang mengatur permintaan dan perubahan *user-id* serta hak akses

##### 3. Transaction Handling

a. System identifikasi transaksi mencatat informasi yang memadai meliputi : identifikasi *user teller*, *device teller*, tanggal transaksi , jam/ waktu transaksi dan lain-lain;

b. System memproses Transaksi melalui parameter sistem transaksi yang menganalisa transaksi untuk memenuhi kaidah proses transaksi,yaitu meliputi: cek nomor rekening dan *Customer Information File*, melalui prosedur otorisasi limit transaksi, verifikasi untuk transaksi yang harus melalui *approval* dan di akhir proses tersusun dalam laporan Transaksi;

c. Setiap transaksi tersimpan dalam *log file history* transaksi sehingga dapat dilakukan *trace* oleh pihak yang membutuhkan dalam mendapatkan informasi transaksi yang dibutuhkan; dan

## Information and Technology System Control

### Control of Physical Assets (Physical Control)

Physical asset control is performed to ensure physical security of Bank assets. These activities include securing assets, records and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the values of assets and liabilities of the Bank to the values listed on the control records, in particular checking the value of the assets on a regular basis.

The implementation of physical asset control that has been implemented is as follows:

#### Verify the accuracy and completeness of the transaction

##### 1. System Hardware

Terminal using connection of *Client Acces IBM Green Screen* with *address* listed

##### 2. Sign-on or Login access

Each User follows the Access Rights and Problem Handling procedures governing user-id requests and changes as well as access rights

##### 3. Transaction Handling

a. System identification transactions record adequate information include: identification user teller, device teller, transaction date, hours / time of the transaction and others;

b. The system processes Transactions through transactional transaction parameters that analyze transactions to meet transaction processing rules, including: check of account numbers and Customer Information Files, through transaction limit authorization procedures, verification for transactions which must be done through approval and at the end of the process arranged in the Transaction report;

c. Each transaction is stored in the log file transaction history so that trace can be done by the party in need in getting the required transaction information; and

- d. Setiap transaksi tercatat secara otomatis sampai dengan laporan keuangan dan termasuk *generate* untuk laporan kepada regulator.
- d. Each transaction is recorded automatically up to the financial statements and includes generate to report to the regulator.

#### Pengendalian Operasional Pusat Data

1. Pusat data berlokasi di *Data Center* Bank Mandiri dengan pengendalian sebagai berikut:

#### Control of Data Center Operations

1. Data center is located in *Data Center* Bank Mandiri with the following control:

<b>Fire System</b>	APAR
<b>Security 7 x 24 jam</b>	Jumlah security yang berjaga: 2 orang (sianghari) dan 1 orang (malamhari) Jumlah security yang berjaga: 2 orang (sianghari) dan 1 orang (malamhari) xxx
<b>CCTV</b>	1 CCTV di ruangan DC/xxx
<b>Access door</b>	Menggunakan <i>finger print</i> (sidik jari) dan <i>access card</i> Menggunakan finger print (sidik jari) dan access card xxx
<b>Cooling System</b>	AC central

2. Pusat data DRC berlokasi di DRC Bank Mandiri dengan pengendalian sebagai berikut:

2. DRC data center is located in DRC Bank Mandiri with the following control:

<b>Lokasi/Location</b>	Griya Mandiri Rempoa Jalan Ir. H. Juanda, Ciputat, Tangerang
<b>Luas Bangunan</b> Luas Bangunan xxx	ruang mesin seluas 26 m <sup>2</sup> / xxx
<b>Power Capacity</b>	3.150 kvadari PLN/ 3.150 kvadari PLN xxx
<b>UPS</b>	400 kva 10 unit seluruh sedung/ 400 kva 10 unit seluruh sedung xxx
<b>Genset</b>	3 unit @1500 kva, stock solar 19.000 liter cukupuntukkurang lebih 5 hari operasi 3 unit @1500 kva, stock solar 19.000 liter cukupuntukkurang lebih 5 hari operasi xxx
<b>Fire System</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sistem Fire Alarm System</i></li> <li>• <i>Fire Suppression System</i></li> <li>• Sistem HSSD</li> <li>• Sistem <i>Fire Hydrant</i></li> <li>• Sistem APAR</li> </ul>
<b>Cooling System</b>	PAC 10 unit @105 kw (lantai 3)/xxx
<b>Security 7x24 jam</b>	Satpam Bank Mandiri/xxx
<b>CCTV</b>	177 unit di Gedung DRC/xxx
<b>Access Door</b>	1 unit di Ruang Mesin, 1 unit Koriidor/xxx
<b>Operasional</b>	7 x 24 jam/xxx
<b>Ketinggian Tanah</b>	± 60 M daripermukaan laut/xxx

3. Pengendalian lainnya yang dilakukan adalah terhadap perangkat-perangkat jaringan *critical* DC dan DRC telah dimasukan kedalam *maintenance type gold* dengan layanan *corrective, preventive, backup*.

3. Other controls performed are on DC and DRC critical network devices have been incorporated into gold type maintenance with corrective, preventive, and backup services.

#### Dokumentasi (*Documentation*)

Bank sekurang-kurangnya memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

#### Documentation

The Bank shall at least formalize and adequately document the policies, procedures, systems and accounting standards and audit processes. The document

Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai. Atas suatu permintaan, dokumen harus senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor interen, akuntan publik dan otoritas pengawasan Bank.

### Pemisahan Fungsi (*Segregation Of Duties*)

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank tidak terlepas dari risiko-risiko. Untuk itu risiko yang ada harus diminimalisir agar operasional Bank berjalan secara aman, cepat, tepat dan akurat serta sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut telah dilakukan dengan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara unit bisnis dengan unit support (*segregation of duties*). Disamping itu upaya peningkatan *internal control* juga dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses *check and recheck* dalam menjalankan operasional bank secara *dual control*;
2. Tunduk dan patuh terhadap regulasi internal dan eksternal (*comply with regulations*);
3. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, mitigasi dan pemantauan serta pengukuran risiko; dan
4. Berpedoman pada Budaya Kerja Bank (TITIP-C) dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Sejalan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa perusahaan anak telah dikelola dengan baik.

Informasi mengenai efektivitas *internal control* secara independen dapat diberikan oleh fungsi Internal Audit. Untuk memastikan adanya standarisasi dalam penilaian efektivitas *internal control* Perusahaan Anak, maka Internal Audit Bank Mandiri telah mengembangkan suatu *tools* yang dapat digunakan oleh Internal Audit Perusahaan Anak yaitu "*Control Rating* Perusahaan Anak (CRPA)". Nilai CRPA tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

- a. Tahun 2016 : 82,069 (satisfactory)
- b. Tahun 2017 : 82,450 (satisfactory)

must be updated periodically to reflect the Bank's actual operations, and be informed to officials and employees. Upon request, documents shall always be available for the benefit of internal auditors, public accountants and the Bank's supervisory authority.

### Segregation Of Duties

In carrying out operational activities, the Bank is inseparable from risks. Therefore, the risks must be minimized in order for the Bank's operations to operate safely, quickly, accurately and in line with the prevailing regulations. This has been done by separating the tasks and responsibilities between business units and the support units (*segregation of duties*). Besides, the effort to increase internal control is also done with the following matters:

1. Conducting check and recheck process in running bank operations in dual control;
2. Subject to and compliance with internal and external regulations (*comply with regulations*);
3. Applying risk management principles that include identification, assessment, mitigation and monitoring and risk measurement; and
4. Based on the Bank's Working Culture (TITIP-C) and prudential banking principles).

### Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

In accordance with the POJK implementation No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration, Bank Mandiri Internal Audit as an Integrated Internal Audit Work Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audit at each Financial Services Institution (Subsidiary Company) in Financial Conglomeration and to ensure that the subsidiary company has been well managed.

Information on internal control effectiveness can be independently given by the Internal Audit function. To ensure the presence of standardization in the internal control effectiveness of the Subsidiaries, Bank Mandiri's Internal Audit has developed a tool that can be used by the Internal Audit of Subsidiary Companies, namely "*Control Rating* of Subsidiaries (CRPA)". CRPA values 2016 and 2017 are as follows:

- a. Year 2016: 82,069 (satisfactory)
- b. Year 2017: 82,450 (satisfactory)

Nilai CRPA PT. Bank Mandiri Taspen tahun 2017 mengalami perbaikan dari tahun 2016 terutama pada kebijakan training berkelanjutan dan penilaian kompetensi pegawai dengan standar kompetensi pada jabatannya.

Dengan predikat satisfactory ini berarti secara umum internal control telah memadai pada aspek material dalam hal kecukupan (adequacy), efektivitas (effectiveness) dan keberlanjutan (sustainability) namun masih dibutuhkan beberapa perbaikan spesifik dalam jumlah terbatas (limited).

### Perbaikan Kualitas Audit

Internal Audit memiliki program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya, terdiri dari:

1. Supervisi

Supervisi terhadap pekerjaan Internal Auditor dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan adanya kepatuhan terhadap kebijakan, standar prosedur dan program audit yang telah disusun.

2. *Review Intern*

Internal Auditor melakukan *review* secara berkesinambungan atas kualitas audit yang dilakukan. Dalam Struktur Organisasi Divisi Internal Audit PT Bank Mandiri Taspen Pos, telah dibentuk fungsi *Quality Assurance*. *Quality Assurance* merupakan aktivitas *review* untuk memastikan kualitas proses kerja maupun hasil kerja Internal Audit sesuai dengan fungsinya.

Selain melakukan aktivitas *Quality Assurance*, Divisi Internal Audit juga secara periodik melakukan *Development*, yaitu pengembangan terhadap metodologi/pendekatan termasuk pengkinian panduan kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan aktivitas Internal Audit serta peningkatan mutu hasil audit.

3. *Review Ekstern*

Untuk menilai mutu Internal Audit, fungsi audit intern Bank direview oleh lembaga ekstern sekurang-kurangnya sekali dalam 3 tahun. Review ini dilaksanakan oleh lembaga ekstern (Kantor Akuntan Publik) yang memiliki kompetensi, independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan. Laporan atas review ekstern ini

CRPA Value PT. Bank Mandiri Taspen 2017 has improved from 2016 primarily on sustainable training policy and employee competence assessment with competency standard in its position.

With satisfactory predicate this means that in general internal control has been adequate on the material aspect in terms of adequacy, effectiveness and sustainability but still needs some specific fixes in limited quantities.

### Improvement On Audit Quality

Internal Audit has a program to evaluate the quality of audit activities it performs, consisting of:

1. Supervision

Supervision of the Internal Auditor's work is done on an ongoing basis to ensure the compliance towards the policies, audit procedures and audit programs that have been developed.

2. Internal Review

The Internal Auditor reviews continuously the quality of audits conducted. In the Organizational Structure of Internal Audit Division of PT Bank Mandiri Taspen Pos, Quality Assurance function has been established. Quality Assurance is a review activity to ensure the quality of the work process and the work of Internal Audit in accordance with its function.

In addition to conducting Quality Assurance activities, the Internal Audit Division also periodically conducts Development, a development of methodology/approach including updating of work guidance in order to support the implementation of Internal Audit activities and improving the quality of audit results.

3. External Review

To assess the quality of Internal Audit, the Bank's internal audit function is reviewed by external agencies at least once every 3 years. This review is conducted by external agencies (Public Accounting Firm) that have competence, independence and no conflict of interest. The report on this external review contains a review of the Internal Audit Unit

memuat hasil kaji ulang SKAI dan fungsi audit intern atas penggunaan Teknologi Informasi. Hasil review tersebut disampaikan ke Otoritas/Regulator.

PT. Bank Mandiri Taspen telah melakukan Kaji Ulang SKAI dan fungsi audit intern atas penggunaan Teknologi Informasi periode 1 Maret 2014 s.d 28 Februari 2017. Kaji Ulang dilakukan oleh KAP Drs. Ketut Muliartha RM & Rekan. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat peningkatan signifikan terhadap kualitas kepatuhan, organisasi, kebijakan dan prosedur yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit dibandingkan dengan periode sebelumnya.

### Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian internal Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemonitoran.

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Internal Bank menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

Adapun Implementasi pengendalian internal di Bank Mantap yang mencakup elemen-elemen utama di atas telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework*

and internal audit function on the use of Information Technology. The results of the review are submitted to the Authority / Regulator.

PT. Bank Mandiri Taspen has conducted a review of Internal Audit and internal audit function on the use of Information Technology period March 1, 2014 s.d 28 February 2017. Review conducted by KAP Drs. Ketut Muliartha RM & Partners. Based on these reports, there is a significant increase in compliance, organizational, policy and procedural quality performed by the Internal Audit Division compared to the previous period.

### Suitability of Internal Control with COSO Framework

Bank Internal control system has already suited to Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO include operational, reporting and compliance objectives.

Operational objective is related to the operational effectiveness and efficiency. Reporting objective is associated with the importance of financial reporting which fulfills the criteria of being reliable, timely, transparent and other requirements determined by regulator and bank. In addition, compliance objective is related to the bank compliance towards laws and regulations.

According to COSO, internal control elements include the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring Activities.

The five internal control elements according to COSO are in line with the Internal Control System Elements of Banks according to the Circular of the Financial Services Authority No. 35/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Furthermore, the implementation of internal control in Bank Mantap including main elements mentioned above has already suited with Internal Control

yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai berikut.

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian di Bank Mantap diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

#### 2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Bank telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit.

Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi 8 (delapan) risiko, yaitu:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Operasional
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Stratejik
7. Risiko Kepatuhan
8. Risko Hukum

Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk di dalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Bank.

#### 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

1. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.
2. Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
  - a. Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*)  
Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala, sehingga

Integrated Framework developed by The Committee of SponsoringOrganization of the Treadway Commission (COSO) as follows.

#### 1. Control environment

Control environment element in Bank Mantap manifested in the forms of management monitoring and control culture in which the control scope is carried out in all levels, that are activity level control and entity level control.

#### 2. Risk Identification and Assessment

The material risks and unfavorable effects on the achievement of the Bank's objectives have been identified and measured continuously by all units.

The risk identification process is conducted to identify 8 (eight) risks, namely:

1. Credit Risk
2. Market Risk
3. Operational Risk
4. Liquidity Risk
5. Reputation Risk
6. Strategy Risk
7. Compliance Risk
8. Legal Risk

Risk assessment is a process to determine how the risks should be managed and is done in all operational unit levels including the identification process, analysis, and risk assessment faced to achieve Bank's objectives.

#### 3. Control Activities

Control Activities includes:

1. Control activity in general has involved all employees including Board of Directors, organized to ensure that the management directions and actions to handle risks identified have been done.
2. Control Activity according to the organizational function, at least involves:
  - a. Top Management Reviews  
Board of Directors actively request presentations and performance reports on a regular basis, so as to evaluate

- dapat mengevaluasi perkembangan bank terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Penetapan tujuan harus sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan (*risk tolerance*) dan penetapan limit.
- b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Reviews*)  
Kaji ulang atas kinerja operasional dilakukan baik oleh *First Line*, *Second Line* dan *Third Line* secara periodik.
- c. Pengendalian Sistem Informasi  
Mencakup verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi dan otorisasi, pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
- d. Pengendalian Aset Fisik  
Aktivitas pengendalian mencakup pengamanan aset, membatasi akses terhadap komputer dan file data.
- e. Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.
3. Kegiatan pengendalian sesuai jenis risiko  
Aktivitas pengendalian telah dituangkan dalam dokumen kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko-risiko (dhi. Risiko pasar, likuiditas, kredit, operasional, kepatuhan, reputasi dan strategik).
4. Informasi dan Komunikasi  
Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:
1. Sistem Akuntansi  
Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.
  2. Sistem Informasi  
Bank Mantap telah melakukan pengendalian risiko-risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi untuk mencegah terjadinya gangguan pada usaha dan kerugian potensial, meliputi:
- the bank's development towards its intended purpose. Goal setting must be in accordance with the risk management policy prepared by taking into account the level of risk appetite, the level and type of risk that is set (risk tolerance) and the determination of the limit.
- b. Functional Reviews  
A review of operational performance performed by First Line, Second Line and Third Line periodically.
- c. Information System Control  
It includes verification towards the accuracy and completeness of transaction and authorization, general control and application control.
- d. Physical Asset Control  
Control activity involves securing assets and limiting access to computers and data files.
- e. Documentation, involves documentation of policies, procedures, systems, and accounting standard and audit process adequately.
3. Control activity based on risk types  
Control activity has been presented in policy and procedure to identify risks (market, liquidity, credit, operational, compliance, reputation, strategy, and law).
4. Information and Communication  
Accounting, information, and communication system aim at identifying problems that may happen and used as a tool of exchanging information to do the duties based on each responsibility, including:
1. Accounting system  
It includes methods, records, and accounting data reconciliation process with information system.
  2. Information System  
BNI has done the risk control related to the use of information technology to prevent business disturbance and potential loss that include:

- a. Pengendalian yang berhubungan dengan komputer seperti *mainframe*, *client server*, *workstation* yang memastikan operasional berjalan dengan semestinya meliputi prosedur *back up* dan penyelamatan data (*data recovery*), kebijakan perolehan dan pengembangan perangkat lunak, prosedur pemeliharaan dan pengendalian keamanan akses (*physical/logical*).
  - b. Pengendalian atas aplikasi termasuk kesesuaian pada ketentuan dan ketepatan data yang diproses, prosedur validasi untuk pencatatan data, prosedur pengendalian dan otorisasi akses serta pengamanan hal-hal yang dikecualikan atau menyimpang.
3. Bank Mantap telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:
- 1. Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whistle Blowing System*.
  - 2. Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
  - 3. Jalur komunikasi yang terbuka dan efektif dengan nasabah dan pihak eksternal lainnya.
  - 4. Ketepatan waktu *follow up management* terhadap komunikasi yang diperoleh dari nasabah, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.
4. Bank Mantap telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses, meliputi: penjelasan secara berkala kepada analis dan lembaga pemeringkat; laporan kepada Dewan Komisaris atau Komite Pemantau Risiko per triwulan; penyampaian informasi kepada Direksi mengenai total risiko dan konsentrasi per jenis risiko, hasil *stress test*, penjelasan mengenai risiko dan perkembangan pasar dan ekonomi yang relevan sekurang-kurangnya secara bulanan; laporan pemantauan posisi dan konsentrasi risiko manajemen lini dan laporan posisi risiko *risk owner*.
- a. Control related to computer such as mainframe, client server. Workstation makes sure that the operations work as expected involving back up procedure and data recovery, policy on gaining and developing software, maintenance and security access control (physical/logical) procedures.
  - b. Control on application including the suitability on provisions and data processing accuracy, validation procedure for data recording, control and access control and authority procedure and security on exceptional and deviant things.
3. Bank Mantap has had communication channel to ensure that all employees understand and comply to the policies to perform their duties and responsibilities, i.e.:
- 1. The availability of communication lines for employees to report deviant actions such as Whistle Blowing System.
  - 2. Cross unit communication done effectively.
  - 3. Communication line that is transparent and effectively connect to customers and other external parties.
  - 4. Time accuracy of the follow-up management towards communication gained from customers, vendors, regulator and other external parties.
4. Bank Mantap has had a risk reporting mechanism that is reliable, timely and easy to be accessed, involving an explanation periodically to the analyst and rating agency, a report towards Board of Commissioners or Risk Monitoring Board quarterly; an information presentation to the Board of Directors about the risk total and concentration on each type of risk, the result of stress test, an explanation about risks and relevant market and economic development at least monthly, a report of position monitoring and concentration on the line management risk and a report on the risk owner position.

**5. Kegiatan Pemantauan**

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern yang berupa:

1. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan oleh audit internal.

Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Intern dilakukan berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern maupun ekstern sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern dan efektivitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara berkala atau insidentil oleh SPI. Fungsi SPI telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Intern, SPI melakukan penilaian yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan bank terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan melaporkan hasilnya secara langsung ke Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

2. Pengawasan dari eksternal (OJK, BPK dan Akuntan Publik).

Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia sebagai Regulator dan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik dan BPK).

Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan menjalankan fungsinya sebagai otoritas pengawas, mencakup:

- a. Kewenangan dalam mengatur perizinan (*power to license*)
- b. Kewenangan dalam membuat peraturan (*power to regulate*)
- c. Kewenangan dalam mengawasi (*power to control*)
- d. Kewenangan dalam menetapkan dan mengenakan sanksi (*power to impose sanction*)

**5. Monitoring Activity**

Monitoring activity is done to monitor the effectiveness of the internal control implementation that is in the form of:

1. Monitoring activity and deviation correction by the internal audit.

Monitoring activity (evaluation) on adequacy of Internal Control System is done related to the internal and external condition changes, so it can improve the internal control system capacity and effectiveness. Monitoring activity (evaluation) towards Internal Control System is conducted periodically or incidentally by Internal Control System. The function of Internal Control System has been independent towards daily activity function and has an access to all operational activities. As a part of Internal Control System, ICS conducts an independent assessment on bank adequacy and compliance towards policies and procedures established and reports the results directly to the President Director, Compliance Director and Board of Commissioners through Audit Committee.

2. External Monitoring (Financial Services Authority, State Audit Agency and Public Accountant).

The level of monitoring on operational is done step by step including monitoring by external parties consisting of Financial Services Authority, Bank Indonesia as the Regulator and External Auditors (Public Accountant Office and State Audit Agency).

Bank Indonesia/Financial Services Authority does the functions as Authority supervisor, including:

- a. Authority to manage license (power to license)
- b. Authority to make regulations (power to regulate)
- c. Authority to control (power to control)
- d. Authority to decide and to impose sanction (power to impose sanction)

Disisi lain, Bank Mantap juga wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik secara periodik dan menyampaikan ke OJK. Efektivitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal dievaluasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.

## Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan penerapan fungsi kepatuhan Bank, sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum antara lain mengatur mengenai kewajiban bagi Bank untuk memiliki Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dan Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan untuk melaksanakan Fungsi Kepatuhan yang meliputi:tindakan untuk mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.

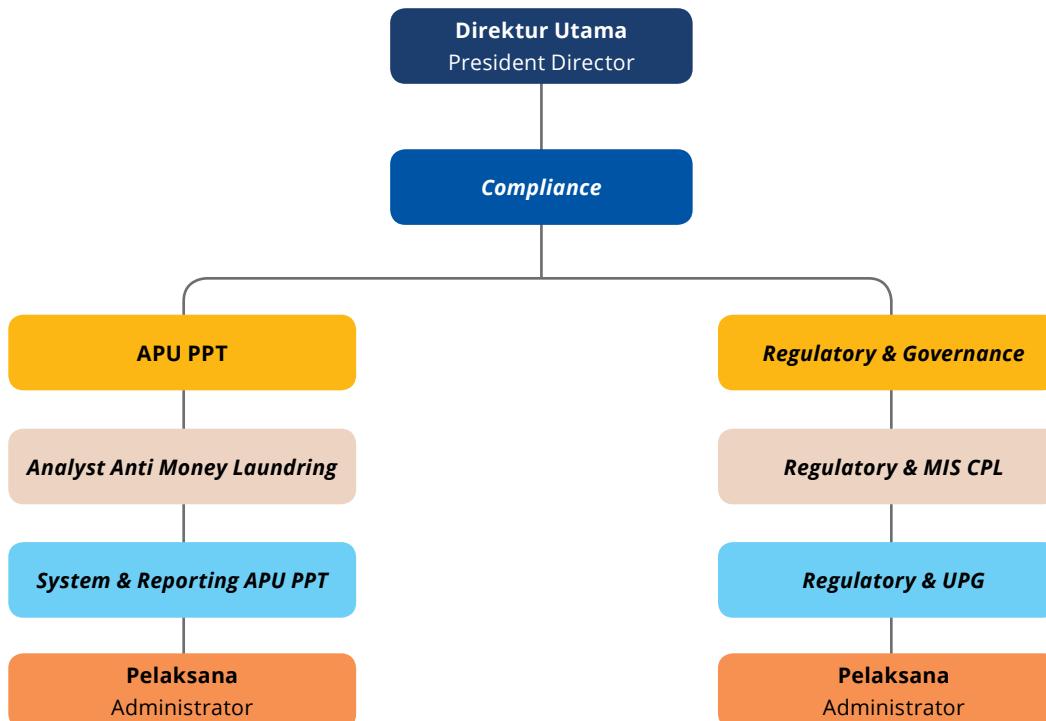
On the other hand, Bank Mantap also required to present the financial report which has been audited by Public Accountant Office periodically and reports to Financial Services Authority. The effectiveness of external audit is evaluated by Audit Committee. Audit Committee also studies the independence and objectivity and studies the adequacy of the investigation done to ensure all significant risks have been considered.

## Compliance Function

In order to implement prudential principles and the implementation of the Bank's compliance function, in accordance with the POJK No.55 / POJK.03 / 2016 dated 07 December 2016 on the implementation of governance for commercial banks, among others, regulates the obligation for the Bank to have a Director in charge of the Compliance Function and Establishment of a Compliance Unit to implement the Compliance Function which includes: action to manifest the Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank, ensuring that the policies, rules, systems and procedures and business activities carried out by the Bank are in compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the applicable Legislation, ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority (OJK) and managing the Compliance Risk faced by the Bank.

## Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

## Organizational Structure of Compliance Function



### Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Wajib memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan mengacu pada ketentuan mengenai pengangkatan/pemberitahuan dan/atau pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Bank Umum. Adapun Direktur Perseroan yang ditunjuk untuk membawahkan Fungsi Kepatuhan adalah Direktur Compliance, Human Capital & Risk Management yang dijabat oleh Ibu Ida Ayu Kade Karuni.

### Director In Charge Of Compliance Function

In accordance with the POJK No.46 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, Bank Mandatory has a Director in charge of the Compliance Function. Recruitment and/or resignation of the Board of Directors member responsible for Compliance Function is regulated on the regulation about Recruitment/ Notification and/or Resignation of the Board of Director member as mentioned in Bank Indonesia regulation regulating about Commercial Bank. In addition, Corporate Director appointed to be responsible for the Compliance Function is the Director of Compliance, Human Capital & Risk Management, which is held by Ibu Ida Ayu Kade Karuni.

## Satuan Kerja Kepatuhan

### Profil Kepala Fungsi Kepatuhan



## Compliance Work Unit

### Profile of Head of Compliance Function



Jhon Rico Harry Pangaribuan  
Kepala Fungsi Kepatuhan / xxx

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar. Lahir di Tarutung tanggal 24 Oktober 1969, saat ini berusia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan program sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara (1993) dan Magister Hukum Bisnis Universitas Padjajaran - Bandung (2003). Memiliki pengalaman di dunia perbankan sejak tahun 1994 dengan memulai karir di Bank Danamon, menjadi auditor di Bank Dagang Negara (1995-2001) hingga merger menjadi Bank Mandiri. Mendapat penugasan di Bank Mantap sejak April 2016 dan menjabat sebagai Kepala Fungsi Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. SKD. CHC/0079/2016 tanggal 11 April 2016.

An Indonesian originated from Denpasar. He was born in Tarutung on 24 October 1969, now he is 48 years old. He finished his studies in undergraduate program of Economic Faculty at Accounting major of North Sumatra University(1993) and in Master of Business Law in Padjajaran University- Bandung (2003). He has been serving in banking since 1994 by starting his career in Danamon Bank, as an auditor in Bank Dagang Negara (1995-2001) until it was merged as Bank Mandiri. Also, he has been serving in Bank Mantap since April 2016 and is serving as the Head of Compliance Function based on the decree No. SKD.CHC/0079/2016 dated Monday, April 11, 2016.

### Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

1. *Supervisory*, yaitu melakukan supervisi secara ex-ante terhadap proses kegiatan (pelayanan nasabah, pengambilan keputusan) kepada seluruh Unit Kerja.
2. *Examination*, yaitu melakukan review atas kebijakan/ peraturan eksternal dan internal maupun prosedur kerja agar menunjang kemajuan bisnis dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta regulasi.
3. *Consultation*, yaitu memberikan pertimbangan/ *compliance opinion* dalam kaitannya dengan regulasi, proses kegiatan dan prinsip kehati-hatian kepada seluruh Unit Kerja.

### Task And Responsibility Of Compliance Function

1. Supervisory, i.e. supervising ex-ante on process activities (customer service, decision making) to all Work Units.
2. Examination, which is to review the policies/ regulations of external and internal and work procedures to support business progress and remain guided by the principles of prudence and regulation.
3. Consultation, which provides consideration/ compliance opinion in relation to the regulation, process activities and prudential principles to all Work Units.

**Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan****Competency Development of Compliance Function**

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan Name of Education and Development for Employees	Nama Penyelenggara Name of Administrator	Tanggal Penyelenggara Date of the Event
1	Perlunya Prinsip Kehati-hatian bagi Pelaksana Bisnis Perbankan The Need for Prudential Principles for Banking Business Executives	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Communication Forum of Banking Compliance Director	12 & 13 April 2017 12 & 13 April 2017
2	Workshop Teknik Negosiasi Kontrak Contract Negotiation Technique Workshop	Justitia Training Center	13 Juni 2017 13 June 2017
3	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Refreshment Risk Management Certification Level 1	BSMR BSMR	18 & 19 September 2017 18 & 19 September 2017
4	Pembekalan Materi Uji Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 1 Batch ke-5/2017 Supply of Compliance Certification & AML Level 1 Certified Materials Batch 5/2017	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Communication Forum of Banking Compliance Director	27 & 28 September 2017 27 & 28 September 2017
5	Pembekalan Materi Uji Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 2 Batch ke-2/2017 Test Material Debriefing of Compliance Certification & AML Level 2 Batch 5/2017	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Communication Forum of Banking Compliance Director	1 & 2 November 2017 1 & 2 November 2017
6	<i>Two Days Training For Risk Management Level 1 Certification</i> Two Days Training for Risk Management Level 1 Certification	Lentera Mulia Persada	11 Desember 2017 11 December 2017

**Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2017**

Program kerja fungsi kepatuhan sepanjang 2017 ssebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan budaya kepatuhan. Sosialisasi dan pelatihan tidak hanya ditujukan kepada karyawan lama tetapi juga kepada karyawan baru.
- Melakukan penilaian risiko kepatuhan dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan secara berkala, dalam rangka mengelola risiko kepatuhan. Termasuk aktivitas yang dilakukan dalam rangka mengelola risiko kepatuhan adalah menilai pengendalian internal pada unit kerja.
- Memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan tidak bertentangan dan telah mematuhi ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Satuan Kerja Kepatuhan terlibat dalam pemberian persetujuan atas produk dan aktivitas baru.
- Melakukan kajian dan pemenuhan ketentuan baru dan ketentuan internal yang ada, dan mengusulkan penyesuaian atas ketentuan, prosedur dan sistem internal yang ada. Memberikan persetujuan atas ketentuan internal yang akan diterbitkan.
- Memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain.

**Workplan of Compliance Function in 2017**

The workplan of compliance function throughout 2017 as follows:

- Conducting socialization and training to employees as one of the efforts in realizing the culture of compliance. Socialization and training are not only aimed at old employees but also to new employees.
- Perform a compliance risk assessment and develop a compliance risk profile report on a regular basis, in order to manage compliance risks. Including activities undertaken in order to manage compliance risk is to assess internal control of the work unit.
- Ensure that new products and activities to be performed are not in conflict and are in compliance with applicable regulations. To that end, the Compliance Unit is involved in the approval of new products and activities.
- Conduct review and compliance with new provisions and existing internal provisions, and propose adjustments to existing internal terms, procedures and systems. Giving approval to the internal provisions to be issued.
- Ensure corporate compliance with commitments made by the Company to the Financial Services Authority and / or other regulatory authorities.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, dengan cara sebagai berikut:

- Memastikan risiko kepatuhan telah dimitigasi dengan baik.
- Memastikan risiko telah dikelola atas kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal peningkatan layanan bank melalui produk dan aktivitas yang dimiliki.
- Memastikan Tata Kelola Terintegrasi perusahaan anak dengan Entitas Utama (Bank Mandiri) telah berjalan sesuai sesuai peraturan eksternal dan internal yang berlaku.

Selama tahun 2017, identifikasi risiko yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Identification of compliance risk is made against several factors that may increase the exposure of compliance risk, in the following manner:

- Ensure compliance risks are well mitigated.
- Ensure risks have been managed in cooperation with third parties in terms of improving bank services through products and activities owned.
- Ensure Integrated Governance of subsidiaries with Primary Entities (Bank Mandiri) has been in compliance with the prevailing internal and external regulations.

During 2017, the identification of risks that have been implemented are as follows:

No	Identifikasi Risiko Risk Identification	Penyebab Cause	Dampak Impact	Kontrol / Mitigasi Control / Mitigation
1	Pelanggaran atas ketentuan pada transaksi keuangan tertentu (LTKT/ LTKM) karena tidak sesuai dengan ketentuan umum.  Violation of the provisions on certain financial transactions (LTKT / LTKM) because it is not in accordance with general provisions.	Pemahaman yang kurang terhadap ketentuan. Less understanding of the terms.	Bank dikenakan sanksi membayar berupa denda finansial. Banks are subject to financial penalties in the form of financial penalties.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi APU dan PPT</li> <li>Enhancement sistem analisa transaksi dan pelaporan</li> <li>To socialize APU and PPT</li> <li>Enhancement of system of transaction analysis and reporting</li> </ul>
2	Pelanggaran Produk Aktifitas Baru (PAB)  New Product Activity Violation (PAB)	Keterlambatan penyampaian PAB ke Otoritas  Delay of delivery of PAB to Authority	Bank dikenakan sanksi administrasi dan pembekuan kegiatan usaha tertentu  The Bank shall be liable to administrative sanctions and freezing of certain business activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unit Owner melakukan pengembangan PAB sesuai dengan ketentuan</li> <li>Membuat ringkasan kartu PAB untuk mengingatkan Unit Owner</li> <li>Unit Owner undertakes the development of PAB in accordance with the provisions</li> <li>Create a summary of the PAB card to remind the Unit Owner</li> </ul>
3	Komitmen Tindak Lanjut Temuan Audit  Commitment to Follow up Audit Finding	Perilaku yang suka melanggar dan belum aware terhadap risiko  Behavior that is violating and not aware of risk	Bank dikenakan sanksi teguran yang lebih tegas/ berat.  Banks are subject to stricter / heavier penalty sanctions.	Memasukkan dalam KPI masing-masing Risk Owner dan monitoring berkala  Incorporate in KPI each Risk Owner and monitoring periodically

No	Identifikasi Risiko Risk Identification	Penyebab Cause	Dampak Impact	Kontrol / Mitigasi Control / Mitigation
4	Pelanggaran Giro Wajib Minimum (GWM) Default Minimum Reserve Offline (GWM)	Kesalahan dalam penginputan pelaporan LBBU Error in input LBBU reporting	Bank dikenakan sanksi membayar denda Banks are liable to sanctions to pay fines	<i>Dual control</i> penginputan data  Dual control data input
5	Laporan Keterbukaan Informasi kepada publik Information Disclosure Report to the public	Keterlambatan menyampaikan laporan informasi Delays in reporting information	Bank dikenakan sanksi admininstrasi dan dapat dikeluarkan sebagai perusahaan tercatat di bursa  The Bank shall be liable to administrative sanctions and may be issued as listed company	<i>Dual control</i> penyampaian laporan  Dual control report submission
6	Kesalahan prosedur kerja Error working procedure	Belum tersedianya ketentuan baku sebagai pedoman dalam bekerja Unavailability of standard provisions as a guide in working	Hasil pekerjaan tidak akurat, dapat Merugikan debitur/nasabah, risiko terhadap reputasi Bank Inaccurate employment results, may adversely affect the debtor / customer, risk to reputation of the Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendataan arsitektur ketentuan untuk setiap aktivitas Bank</li> <li>• Membuat dan melakukan update Standar Prosedur</li> <li>• Conduct an architectural data collection provision for each Bank activity</li> <li>• Create and update Standard Procedures</li> </ul>
7	Keterlambatan pengiriman laporan kepada regulator Delay in report submission to regulator	Human Error : Kelalaian Unit/PIC yang bersangkutan atau faktor teknis lainnya  Human Error: Negligence of the Unit / PIC in question or other technical factors	Mendapat sanksi/teguran dari regulator Obtain sanction / reprimand from the regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring terhadap kewajiban pelaporan unit terkait.</li> <li>• Membuat EWS System</li> <li>• Monitoring of related unit reporting obligations.</li> <li>• Create EWS System</li> </ul>
8	Keterlibatan dalam Kasus Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme Involvement in Money Laundering and Terrorism Financing	<i>Human Error</i> : Kurangnya pengetahuan Unit/PIC terkait tindak kejahatan tersebut  Human Error: Lack of Unit / PIC knowledge related to the crime	Bank mengalami kerugian, sanksi dari Regulator dan risiko terhadap reputasi Bank  The Bank suffers losses, sanctions from the Regulator and risks to the Bank's reputation	Sosialisasi dan program e-learning terhadap seluruh karyawan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.  Socialization and e-learning program to all employees related to Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing.
9	Pelanggaran terhadap ketentuan Regulator Violation of Regulatory provisions	<i>Human Error</i> Human Error	Mendapat sanksi/teguran dari regulator Obtain sanction / reprimand from the regulator	<i>Crash Program</i> untuk melakukan gapping atas seluruh ketentuan regulator.  <i>Crash Program</i> for gapping over all regulatory requirements.

## Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut:

Dalam rangka penerapan GCG di Bank Mantap beberapa hal yang telah dilakukan Satuan Kerja Kepatuhan dalam memastikan penerapannya setiap aktivitas Bank, antara lain:

## The Implementation of Compliance Functions Workplan In 2017

During 2017, the Compliance Unit has implemented several workplan as follows:

In order to implement GCG at Bank Mantap, several things the Compliance Unit has done in ensuring its implementation of each Bank activity, including:

No	Kajian Study	Permintaan Unit Kerja Work Unit Request	Dasar Regulasi Internal/Eksternal Regulation Basis Internal/External
1.	Kajian Kerjasama Call Center dan Produksi Kartu ATM di BMRI  Study of Call Center Cooperation and ATM Card Production in BMRI	* PBI No.7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah * PBI No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah * PBI No.7/7/PBI/2005 on Complaints Settlement of Customers * PBI No.7/6/PBI/2005 on Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data	Divisi Central & Credit Operation
2.	Kajian Perjanjian Kerjasama Pencetakan Kartu Debit Bank Mantap  Study of Bank Debit Card Printing Cooperation Agreement	POJK No.9/POJK.03/2016 tentang Prinsip Kehati-Hatian Bagi Bank Yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain POJK No.9 / POJK.03 / 2016 concerning Prudential Principles for Banks Conducting Partial Submission of Work to Other Persons	Divisi Central & Credit Operation.
3.	Kajian Rencana Pembuatan Perjanjian Pembukaan Rekening Giro  Study of Plans for Opening of Demand Deposit Account Agreement	PBI No.18/41/PBI/2016 tentang Bilyet Giro PBI No.18/41/PBI/2016 on Bilyet Giro	Divisi Central & Credit Operation
4.	Kajian Perjanjian Kerjasama Dengan Asuransi PT Carakamulia Terkait Penutupan CIS CIT  Study of Cooperation Agreement with PT Carakamulia Insurance Related to Closure of CIS CIT	Kebijakan Operasional PT Bank Mandiri Taspen Operational Policy of PT Bank Mandiri Taspen	Divisi Central & Credit Operation
5.	Kajian Perjanjian Kerjasama E-Channel  Study of the E-Channel Cooperation Agreement	PBI No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran PBI No.18/40/PBI/2016 on the Implementation of Payment Transaction Processing	Divisi Information Technology
6.	Kajian Ketentuan Kredit Galang Bulan Multiguna dan Bank Garansi  Assessment of Credit Terms of Galang Bulan Multiguna Months and Bank Guarantees	Kebijakan Perkreditan PT Bank Mandiri Taspen Credit Policy of PT Bank Mandiri Taspen	Divisi Internal Audit
7.	Kajian Model Deposito  Study of Deposit Model	Kebijakan Operasional PT Bank Mandiri Taspen Operational Policy of PT Bank Mandiri Taspen	Divisi Bussiness & Wealth Management

No	Kajian Study	Permintaan Unit Kerja Work Unit Request	Dasar Regulasi Internal/Eksternal Regulation Basis Internal/External
8.	Kajian Terkait Ijin PAB Produk Bundling Study Related to PAB Bundling Product's Permits	SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti SEOJK No.27 / SEOJK.03 / 2016 on Commercial Bank Business Activities Based on Core Capital	Divisi Bussiness & Wealth Management
9.	Kajian Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Audit KAP Purwantono Sungkoro & Surja Study of KAP Audit Implementation Cooperation Agreement of Purwantono Sungkoro & Surja	* POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan * SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan * POJK No.13 / POJK.03 / 2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities * SEOJK No.36 / SEOJK.03 / 2017 on Procedures for Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities	Divisi SPM & Accounting
10.	Kajian Terkait Ijin PAB Aktivitas Penjualan Reksadana Study Related to PAB Mutual Fund Sales Activities License	* SEOJK No.4/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Aktivitas Berkaitan Dengan Reksa Dana * SEOJK No.39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana * SEOJK No.4 / SEOJK.03 / 2017 on Implementation of Risk Management in Banks Conducting Activities Related to Mutual Funds * SEOJK No.39 / POJK.04 / 2014 on Mutual Fund Effect Sales Agent	Divisi Bussiness & Wealth Management
11.	Kajian Terkait Ijin PAB Aktivitas Penjualan Bancassurance Study Related to PAB Bancassurance Sales Activities License	SEOJK No.33/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Aktivitas Kerja Sama Pemasaran Dengan Perusahaan Asuransi ( <i>Bancassurance</i> ) SEOJK No.33 / SEOJK.03 / 2016 on Implementation of Risk Management in Banks Conducting Marketing Cooperation Activities with Insurance Company ( <i>Bancassurance</i> )	Divisi Bussiness & Wealth Management
12.	Kajian Terkait Kewajiban NPWP Pada Kredit Pensiun Study Related of NPWP Liability on Pension Credit	* Peraturan Menteri Keuangan No.207/PMK.010/2015 tentang Piutang Yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih Yang Dapat Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto * POJK No.18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) * Petunjuk Teknis Kredit Pensiun PT Bank Mandiri Taspen * Regulation of the Minister of Finance No.207 / PMK.010 / 2015 on Accounts Receivables That Can Be Deducted From Gross Income * POJK No.18 / POJK.03 / 2017 on Reporting and Requesting Debtor Information Through Financial Information Service System (SLIK) * Technical Guidance of Pension Loan of PT Bank Mandiri Taspen	Divisi Pension Bussiness

No	Kajian Study	Permintaan Unit Kerja Work Unit Request	Dasar Regulasi Internal/Eksternal Regulation Basis Internal/External
13.	Kajian Terkait Permohonan Kredit di Kantor Kas Study Related to Credit Application in Cash Office	<ul style="list-style-type: none"> <li>* POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum</li> <li>* Petunjuk Teknis Kredit Pensiun PT Bank Mandiri Taspen</li> <li>* POJK No.42 / POJK.03 / 2017 on Obligation of Preparation and Implementation of Credit Policy or Financing of Bank for Commercial Banks</li> <li>* Technical Guidance of Pension Loan of PT Bank Mandiri Taspen</li> </ul>	<i>Divisi Pension Bussiness</i>
14.	Kajian Terkait Tindak Lanjut Ijin Mobile Banking Study Related to Follow-up Action of Mobile Banking Permit	<ul style="list-style-type: none"> <li>* PBI No.14/23/PBI/2012 tentang Transfer Dana</li> <li>* Kebijakan Operasional PT Bank Mandiri Taspen</li> <li>* PBI No.14/23/PBI/2012 on Funds Transfer</li> <li>* Operational Policy of PT Bank Mandiri Taspen</li> </ul>	<i>Divisi Bussiness &amp; Wealth Management</i>
15.	Kajian Produk SiMantap Hari Pensiun Study of SiMantap Pension Day Product	<ul style="list-style-type: none"> <li>* SEOJK No.33/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Aktivitas Bancassurance</li> <li>* Standar Prosedur Produk dan/atau Aktivitas Baru PT Bank Mandiri Taspen</li> <li>* SEOJK No.33 / SEOJK.03 / 2016 on Implementation of Risk Management at Banks Conducting Bancassurance Activities</li> <li>* Standard of Product Procedure and/or New Activity of PT Bank Mandiri Taspen</li> </ul>	<i>Divisi Bussiness &amp; Wealth Management</i>
16.	Kajian PAB Layanan Nasabah Prima Study of PAB Prima Customer Service	<p>POJK No.57/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Umum Yang Melakukan Layanan Nasabah Prima</p> <p>POJK No.57 / POJK.03 / 2016 on Implementation of Risk Management at Commercial Banks Conducting Prima Customer Service</p>	<i>Divisi Bussiness &amp; Wealth Management</i>
17.	Kajian PAB Pemberi Refferal Reksadana Study of PAB Mutual Fund Referrer	<ul style="list-style-type: none"> <li>* SEOJK No.39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana</li> <li>* Standar Prosedur Produk dan/atau Aktivitas Baru PT Bank Mandiri Taspen</li> <li>* SEOJK No.39/POJK.04/2014 on Mutual Fund Effect Sales Agent</li> <li>* Standard of Product Procedure and/or New Activity of PT Bank Mandiri Taspen</li> </ul>	<i>Divisi Bussiness &amp; Wealth Management</i>
18.	Kajian Pelaksanaan Aktivitas Baru Bancassurance Study of New Activity Executor of Brancassurance	<p>SEOJK No.33/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Aktivitas Kerja Sama Pemasaran Dengan Perusahaan Asuransi (Bancassurance)</p> <p>SEOJK No.33 / SEOJK.03 / 2016 on Implementation of Risk Management in Banks Conducting Marketing Cooperation Activities with Insurance Company (Bancassurance)</p>	<i>Divisi Micro Bussiness</i>
19.	Kajian PAB Graha Pensiun Study of PAB Graha Pension	<ul style="list-style-type: none"> <li>* SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti</li> <li>* Standar Prosedur Produk dan/atau Aktivitas Baru PT Bank Mandiri Taspen</li> <li>* SEOJK No.27 / SEOJK.03 / 2016 on Commercial Bank Business Activities Based on Core Capital</li> <li>* Standard of Product Procedure and/or New Activity of PT Bank Mandiri Taspen</li> </ul>	<i>Divisi Distribution &amp; Protfolio Management</i>

## Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Tujuan penerapan program ini untuk mencegah dan melindungi agar sistem perbankan tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan. Secara operasional dalam penerapannya di Bank Mantap telah diatur dalam Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) No.... tanggal 17 Juni 2016 dan pada Standar Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Nomor: SP/007/XI/2016 tanggal 15 November 2016.

### Organisasi dalam Penerapan Program APU dan PPT

Pelaksana tugas penerapan program APU dan PPT telah menunjuk pejabat Bank Mantap sebagai Pejabat Unit Kerja Khusus (UKK) baik di Kantor Pusat dan maupun di Kantor Cabang yang berfungsi melaksanakan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/056/XI/2015 tentang Penetapan Pejabat Unit Kerja Khusus (UKK) di Kantor Pusat dan Cabang Bank Mantap beserta lampiran tugas dan tanggungjawabnya.

Adapun tugas dan tanggungjawab UKK di Kantor Pusat dan Cabang Bank Mantap antara lain:

#### UKK di Kantor Cabang

1. Memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan peraturan lainnya yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT di kantor cabang telah dilaksanakan secara efektif;
2. Memastikan bahwa persetujuan penerimaan dan/ atau penolakan permohonan pembukaan rekening atau transaksi oleh Calon Nasabah atau WIC yang tergolong berisiko tinggi diberikan oleh Kepala Cabang di kantor cabang setempat;

## Anti Money Laundering Program (APU) and Counter-Terrorist Financing (PPT) Programs

Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Programs is a program that must be applied in conducting business relationship with prospective customers and users of Bank services (Customers or Walk In Customer) conducted by referring to Bank Indonesia Regulation no. 14/27 / PBI / 2012 dated December 28, 2012 regarding the implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Programs (APU and PPT). The objective of this program is to prevent and protect the banking system from being used as a means of money laundering and terrorism financing, either directly or indirectly committed by the perpetrators. Operationally in, its implementation in Bank Mantap has been regulated in Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Policy (APU and PPT) No .... dated June 17, 2016 and on the Standard of Anti Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Procedures (APU and PPT) Number: KEP.DIR/007/2016 dated 15 November 2016

### Organizations In Apu And Ppt Programs Implementation

The executor of the implementation of APU and PPT programs has appointed Bank Mantap officials as Special Unit Work Officers (UKK) both at the Head Office and in Branch Offices who function to implement the Anti Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Programs in accordance with Board of Directors Decree No.SKD / 056 / XI / 2015 on the Establishment of Special Work Unit Officers at Head Office and Branch of Mantap Bank along with their attachment of duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of UKK in the Head Office and Bank Branch Mantap include:

#### UKK in Branch Office

1. Ensure that policies, procedures, and other regulations related to the implementation of APU and PPT programs in Branch Office have been implemented effectively;
2. Ensure that the agreement of acceptance and refusal for opening account and transaction request from the high risk Customer Candidates or WIC to be given by Head of Branch Office in local branch office;

3. Menyampaikan LTKM/LTKT setelah dilakukan CDD/EDD di kantor cabang kepada UKK Kantor Pusat dan pemantauan profil nasabah melalui program AML di BS-One (SP200);
4. Memantau setiap validitas proses, *checklist*/daftar periksa dan pelaksanaan verifikasi dokumen pendukung pada saat pembukaan rekening dan/ atau terdapat transaksi keuangan yang tidak wajar yang terkait dengan pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme, dengan cara :
  - a. Memastikan kelengkapan informasi dan dokumen nasabah;
  - b. Meneliti kemiripan antara profil transaksi nasabah dengan profil nasabah;
  - c. Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam database daftar teroris dan daftar terduga teroris atau organisasi teroris;
  - d. Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama tersangka atau terdakwa yang dipublikasikan dalam media massa/elektronik dan otoritas yang berwenang;
  - e. Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam Daftar Hitam Nasional (DHN).
5. Mengkoordinasikan dan memantau proses pengkinian data Nasabah dan memastikan bahwa pengkinian data tersebut sejalan dengan laporan rencana kegiatan pengkinian data yang dikoordinir oleh UKK di kantor pusat;
6. Menerima laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan dari unit kerja terkait di kantor cabang, mengidentifikasi, dan melakukan analisis atas laporan tersebut;
7. Menyusun laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan untuk disampaikan kepada UKK di kantor pusat;
8. Memberikan masukan yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT kepada pegawai di kantor cabang dan/atau UKK di kantor pusat;
9. Memantau, menganalisis dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan APU dan PPT para pegawai di kantor cabang kepada UKK di kantor pusat.
3. Submit LTKM/LTKT after CDD/EDD in Branch Office to UKK Head Office and monitoring customer profiles through AML program in BM-One (SP200);
4. Monitor each process of validity, checklistand verification of supporting document at a time of account opening and/or suspicious financial transaction related to money laundering and/or terrorism financing, by:
  - a. Ensure about the completeness of the customer's information and documents;
  - b. Study the similarities between customer's transaction profiles and customer's profiles;
  - c. Examine the resemblance or similarity of names with names listed in the database of terrorist lists and terrorist alleged lists or terrorist organizations;
  - d. Examining the resemblance or similarity of names with the names of suspects or defendants published in mass media / electronic and authoritative authorities;
  - e. Examine the resemblance or similarity of names with the names listed in the National Black List (DHN).
5. Coordinate and monitor the process of Customer data update and ensure that updating of data is in line with the report of data updating activities coordinated by the UKK at the head office;
6. Receive reports of potentially suspicious financial transactions from related work units at the branch office, identify and analyze the reports;
7. Prepare a report of a potentially suspicious financial transaction to be submitted to the UKK at the head office;
8. Provide inputs related to the application of APU and PPT programs to employees at branch offices and / or UKK at the head office;
9. Monitor, analyze and recommend the training needs of the APU and PPT of the branch office employees to the UKK at the head office.

**UKK di Kantor Pusat**

1. Menyusun dan mengusulkan pedoman penerapan program APU dan PPT kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;
2. Memastikan adanya sistem yang mendukung

**UKK in Central Office**

1. Prepare and propose guidelines for the application of APU and PPT programs to Director in charge of compliance functions;
2. Ensure the existence of systems that support

program APU dan PPT, yaitu sistem yang antara lain dapat mengidentifikasi Nasabah, Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan transaksi keuangan lainnya yang diwajibkan oleh Undang-undang;

3. Memantau pengkinian profil Nasabah dan profil transaksi Nasabah;
4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan program APU dan PPT dengan unit kerja terkait yang berhubungan dengan Nasabah/WIC/BO;
5. Memastikan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan perkembangan program APU dan PPT yang terkini, risiko produk, kegiatan dan kompleksitas usaha, dan volume transaksi di Bank Mantap;
6. Memantau kesesuaian transaksi keuangan nasabah dengan profil Nasabah khususnya Nasabah dengan transaksi yang berisiko tinggi;
7. Menerima laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan (*red flag*) dari unit kerja terkait dan melakukan analisis atas laporan tersebut;
8. Mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan berdasarkan laporan hasil analisa transaksi keuangan dari unit kerja terkait dan/atau hasil pemantauan yang dilakukan;
9. Menyusun LTKM dan laporan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme, untuk disampaikan kepada PPATK berdasarkan persetujuan Direktur.
10. Memastikan bahwa :
  - a. terdapat mekanisme kerja yang memadai dari setiap satuan kerja terkait kepada UKK atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi ; dan
  - b. satuan kerja terkait melakukan fungsi dan tugas dalam rangka mempersiapkan laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan sebelum menyampaikannya kepada UKK atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU dan PPT.
11. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan program APU dan PPT bagi Karyawan PT Bank Mandiri Taspen Pos; dan
12. Berperan sebagai *contact person* bagi Lembaga Pengawas, dan Pengatur serta Penegak Hukum.

the APU and PPT programs, i.e. systems which may, among other things, identify the Customer, Suspicious Financial Transactions, and other financial transactions required by law;

3. Monitor updating of Customer profiles and Customer's transaction profiles
4. Coordinate and monitor the implementation of APU and PPT programs policies with related working units related to the Customer / WIC / BO;
5. Ensure that policies and procedures are in line with the latest developments in APU and PPT programs, product risks, business activities and complexities, and transaction volume at Bank Mantap;
6. Monitor the suitability of customers' financial transactions with the Customer profile, especially the Customer with high risk transactions;
7. Receive a report of a potentially suspicious (*red flag*) financial transaction from the relevant work unit and conduct an analysis of the report;
8. Identify transactions that meet suspicious criteria based on reports on the results of financial transaction analysis of the related work units and / or monitoring results;
9. Prepare LTKM and other reports as regulated in legislation on the prevention and eradication of money laundering and terrorism financing, to be submitted to PPATK based on the approval of the Director.
10. Ensure that:
  - a. there is an adequate working mechanism of each related work unit to the UKK or officials responsible for the implementation of the APU and PPT programs by maintaining the confidentiality of information; and
  - b. related working units performing functions and tasks in the context of preparing potentially suspicious financial transactions before submitting them to UKK or officials responsible for the implementation of APU and PPT programs.
11. Monitor, analyze, and recommend the training needs of APU and PPT programs for Employees of PT Bank Mandiri Taspen Pos; and
12. Serves as a contact person for the Supervisory Agency, and Regulators and Law Enforcement.

**Pelaksanaan Penerapan Program APU dan PPT**

Menunjuk Nota CHC.CPL/0015A/2017 tentang Rencana Pelaksanaan Evaluasi Penerapan Program APU dan PPT tahun 2017 kepada Pegawai Bank Mandiri Taspen sesuai pemenuhan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program APU dan PPT di sektor jasa keuangan, pelaksanaan evaluasi penerapan program APU dan PPT sebagai berikut:

**Implementation Of APU and PPT Program**

Referring to Memo CHC.CPL / 0015A / 2017 on Implementation Plan for the Implementation of APU and PPT Program of 2017 to Bank Mandiri Taspen Employees in compliance with the provisions stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 12 / POJK.01 / 2017 dated March 16, 2017 on APU and PPT Program Implementation in the financial services sector, implementation of the evaluation of APU and PPT program implementation as follows:

No	Uraian Description	Keterangan Remarks
1	Nama Program Program Name	Evaluasi Penerapan Program APU dan PPT tahun 2017 Evaluation of APU and PPT Program Implementation in 2017
2	Target Peserta Participant Target	1.955 orang pegawai 1,955 employees
3	Peserta yang mengikuti Attending Participant	1.670 (85%)
4	Pelaksanaan Event	Tanggal 17 Juli sampai dengan 31 Desember 2017 17 July - 31 December 2017
5	Metodelogi dan Evaluasi Methodology and Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyebaran kuisioner evaluasi kepada pegawai melalui Whatsapp (WA) dan Email</li> <li>• Peserta membaca materi APU dan PPT yang menjadi materi evaluasi.</li> <li>• Pegawai melakukan pengisian formulir secara online</li> <li>• Peserta mengisi jawaban (choice) dengan jumlah 20 soal</li> <li>• 10 soal tentang Kebijakan Bank terkait Program APU dan PPT</li> <li>• 6 soal tentang Identifikasi/KYC</li> <li>• 4 soal tentang Kewajiban Pelaporan</li> </ul> <p>• Distribution of evaluation questionnaires to employees through Whatsapp (WA) and Email</p> <p>• Participants read the APU and PPT materials that become the evaluation material.</p> <p>• Employees filled out forms online</p> <p>• Participants filled in the answers (choice) with a total of 20 questions</p> <p>• 10 questions related to Bank Policy related to APU and PPT Programs</p> <p>• 6 questions of Identification / KYC</p> <p>• 4 questions regarding Reporting Obligations</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alamat web: <a href="https://docs.google.com/forms/d/1CmnL1dANDzbZ2H-6K-NRSvaAI-LSUCoOvX7HEC8RoCc/edit#responses">https://docs.google.com/forms/d/1CmnL1dANDzbZ2H-6K-NRSvaAI-LSUCoOvX7HEC8RoCc/edit#responses</a></li> <li>• Web address: <a href="https://docs.google.com/forms/d/1CmnL1dANDzbZ2H-6K-NRSvaAI-LSUCoOvX7HEC8RoCc/edit#responses">https://docs.google.com/forms/d/1CmnL1dANDzbZ2H-6K-NRSvaAI-LSUCoOvX7HEC8RoCc/edit#responses</a></li> </ul>

No	Uraian Description	Keterangan Remarks
6	Hasil penilaian Assessment result	<p>Rata-rata sebesar : 94,52 yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai rata-rata : 93,30 (33%) tentang Kebijakan Bank terkait Program APU dan PPT</li> <li>Nilai rata-rata: 96,16 (34%) soal tentang Identifikasi/KYC</li> <li>Nilai rata-rata : 94,12 (33%) soal tentang Kewajiban Pelaporan</li> </ul> <p>Average of: 94,52 which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Average: 93,30 (33%) regarding Bank Policy related to APU and PPT Programs</li> <li>Average: 96,16 (34%) questions of Identification / KYC</li> <li>Average: 94,12 (33%) questions regarding Reporting Obligations</li> </ul> 
7	Kesimpulan Conclusion	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari hasil evaluasi diperoleh tingkat pemahaman pegawai rata-rata nilai sebesar 94,52 hal ini menunjukkan bahwa pegawai sebagian besar telah memahami hal-hal pokok dalam Penerapan Program APU dan PPT.</li> <li>From the evaluation result, found that the employees average understanding level of 94,52 points indicated that most of the employees have understood the main points in APU and PPT Program Implementation.</li> </ul>

## Code of Conduct

Bank Mantap senantiasa berupaya menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank Mantap telah memiliki *Code of Conduct* yang dinamakan Ketentuan Perilaku. Ketentuan Perilaku (*Code of Conduct*) ini merupakan pedoman etika yang menjadi prinsip dan dasar yang memandu hubungan di antara Insan Bank Mantap dengan para pemangku kepentingan dalam berbisnis. Ketentuan Perilaku (*Code of Conduct*) berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta interaksi dengan para pemangku kepentingan. Ketentuan Perilaku (*Code of Conduct*) Bank Mantap diberlakukan sejak tanggal 31 Oktober 2016.

## Code Of Conduct

Bank Mantap always strives to run the business in accordance with the principles of GCG. To achieve this, Bank Mantap already owns a Code of Conduct. This Code of Conduct is an ethical guideline that serves as the principle and foundation that guides the relationship between the Bank Mantap personnel and the stakeholders in performing business.. The Code of Conduct contains a system of values, business ethics, work ethic, commitment, and enforcement of company regulations in conducting business and other activities, and interactions with stakeholders. Bank Mantap's Code of Conduct has been effectively applied since October 31, 2016.

**Isi Code of Conduct**

Adapun isi dari *code of conduct* yang telah disusun oleh Bank Mantap adalah sebagai berikut.

<b>BAB I /CHAPTER I</b>	PENGERTIAN/DEFINITION
<b>BAB II /CHAPTER II</b>	MAKSUD DAN TUJUAN /INTENTION AND OBJECTIVE
<b>BAB III /CHAPTER III</b>	BENTURAN KEPENTINGAN /CONFLICT OF INTEREST
<b>BAB IV /CHAPTER IV</b>	KERAHASIAAN /PRIVACY
<b>BAB V /CHAPTER V</b>	PENYALAHGUNAAN JABATAN /ABUSE OF OFFICIAL POSITION
<b>BAB VI /CHAPTER VI</b>	ORANG DALAM /INTERNAL PARTIES
<b>BAB VII /CHAPTER VII</b>	PENGELOLAAN DATA BANK /BANK DATA MANAGEMENT
<b>BAB VIII /CHAPTER VIII</b>	PENERAPAN SISTEM PERBANKAN /BANKING SYSTEM IMPLEMENTATION
<b>BAB IX /CHAPTER IX</b>	PENGELOLAAN REKENING KARYAWAN /EMPLOYEE ACCOUNT MANAGEMENT
<b>BAB X /CHAPTER X</b>	PERNYATAAN TAHUNAN /ANNUAL STATEMENT
<b>BAB XI /CHAPTER XI</b>	SANKSI PELANGGARAN /VIOLATION SANCTION
<b>BAB XII /CHAPTER XII</b>	PENGAWASAN PELAKSANAAN DAN PEMUTAKHIRAN /MONITORING, IMPLEMENTATION AND UPDATE
<b>BAB XII /CHAPTER XII</b>	PENUTUP /CLOSING

**Kepatuhan Terhadap Code Of Conduct**

Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* merupakan standar perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati oleh Jajaran Bank dalam setiap kegiatan bisnis melalui komitmen sebagai berikut:

1. Seluruh Jajaran Bank berkewajiban untuk memahami, mematuhi dan melaksanakan kebijakan/peraturan yang diterbitkan oleh perusahaan dan peraturan perundang-undangan secara konsisten.
2. Setiap Jajaran Bank harus menghindari setiap tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap hukum dan perundang-undangan.
3. Segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan Jajaran Bank terhadap hukum dan perundang-undangan tidak dapat ditolerir dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat ketidakpatuhannya
4. Setiap Jajaran Bank tidak melakukan tindakan yang melawan hukum dengan pihak lain yang merugikan perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain
5. Mengedepankan penyelesaian dengan jalur musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka digunakan jalur hukum dan menghormati proses hukum dan keputusan yang dihasilkan.

**Content of Code of Conduct**

The contents of the code of conduct that have been formulated by Bank Mantap are as follows.

**Compliance to Code of Conduct**

Compliance to the Code of Conduct is a company standard in carrying out its business activities. Understanding the laws and regulations applicable in all activities should be appreciated by the Bank's personnel in every business activity through the following commitments:

1. The entire personnel of Banks is obliged to understand, comply and implement the policies / regulations issued by the company and legislation consistently.
2. Each Bank personnel should avoid any actions and behavior that may result in violations of laws and regulations.
3. Any form of non-compliance by the Bank's personnel of law and legislation is intolerable and will be subjected to sanctions in accordance with the degree of non-compliance
4. Each Bank personnel does not take unlawful action with any other party that harms the company, either individually or in cooperation with other parties
5. Bank prioritizes the solution through discussions in every problem and if there is no consensus, it can be solved through laws and law process and decision made must be respected.

### Penyebarluasan *Code Of Conduct*

Setiap Jajaran Bank harus memiliki komitmen untuk dapat menyalaskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Bank Mantap. Oleh karena itu, seluruh Jajaran Bank wajib menempa diri untuk menyamakan dan menyatukan keyakinan dan tekad agar dapat menerapkan sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan sistem nilai dan budaya kerja yang dianut Bank Mantap, yang dikodifikasikan dalam *Code of Conduct* Bank Mantap.

Seluruh Kepala Unit Kerja bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja masing masing untuk keberhasilan penerapannya. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman Karyawan dalam penerapan *Code of Conduct* maka:

1. *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh Jajaran Bank melalui Kepala Unit Kerja masing masing sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
2. Setiap Kepala Unit Kerja mendapat satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct*.
3. *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja setiap Insan Prusahaan sehingga setiap Karyawan Perusahaan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir Karyawan
4. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap Jajaran Bank.

### Upaya Penerapan dan Penegakan *Code of Conduct*

Setiap jajaran Bank wajib untuk menyusun dan menandatangi Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini yang isinya adalah pernyataan penundukan diri pada hal-hal berikut ini :

- a. Kode Etik Bankir Indonesia ;
- b. Ketentuan Perilaku Bank;
- c. Sumpah Jabatan;
- d. Semua peraturan yang berlaku di Bank, baik yang sudah ada maupun peraturan yang akan ada dikemudian hari termasuk sistem penilaian kinerja pegawai dengan segala konsekuensinya;
- e. Semua peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku umum maupun yang berhubungan dengan kegiatan perbankan.

### Code of Conduct Socialization

Each Bank personnel must commit to align with the value system and work culture in Bank Mantap. Therefore, all Bank personnel are required to forge themselves to equalize and integrate beliefs and determination in order to apply work attitudes and behaviors in accordance with the Bank's value system and work culture applied, codified in the *Code of Conduct* Bank Mantap.

All Heads of the Work Unit are responsible for providing an understanding of the implementation of the *Code of Conduct* in their respective work unit environment for the successful implementation of it. As part of efforts to give understanding to employees in the implementation of *Code of Conduct*:

1. *Code of Conduct* is socialized to all board of bank through each unit so it can be understood and implemented accurately, properly, and correctly.
2. Each head of unit gets a copy of *Code of Conduct* and signs a statement form that he has accepted, understood, and agreed to comply with the *Code of Conduct*.
3. *Code of Conduct* is an inseparable part of working agreement of each people in the company, so each employee must know that violation to *Code of Conduct* can influence the result of performance assessment and employee career path.
4. The statement form must be revised and signed again every year by each board of bank.

### Efforts For Implementing and Enforcing of *The Code of Conduct*

Each personnel of Bank is required to compile and sign the Annual Disclosure as attached in this Decree which is a submission statement on the following matters:

- a. Indonesian Banker Code of Conduct;
- b. Provision of Bank Behavior;
- c. Occupational Oath;
- d. All applicable regulations in the bank both the existing regulations and regulations that will exist in the future including employee performance assessment system and the consequences;
- e. All applicable regulations both the general regulations and regulations related to bank operations.

Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) ditandatangani satu kali dalam satu tahun dan disampaikan kepada Bank paling lambat pada akhir bulan pertama dalam setiap tahunnya atau setiap saat pada tahun pertama yang bersangkutan bergabung dengan Bank, dimana berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank
- Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Pegawai disampaikan kepada Unit Kerja Human Capital melalui Kepala Unit Kerjanya masing-masing.

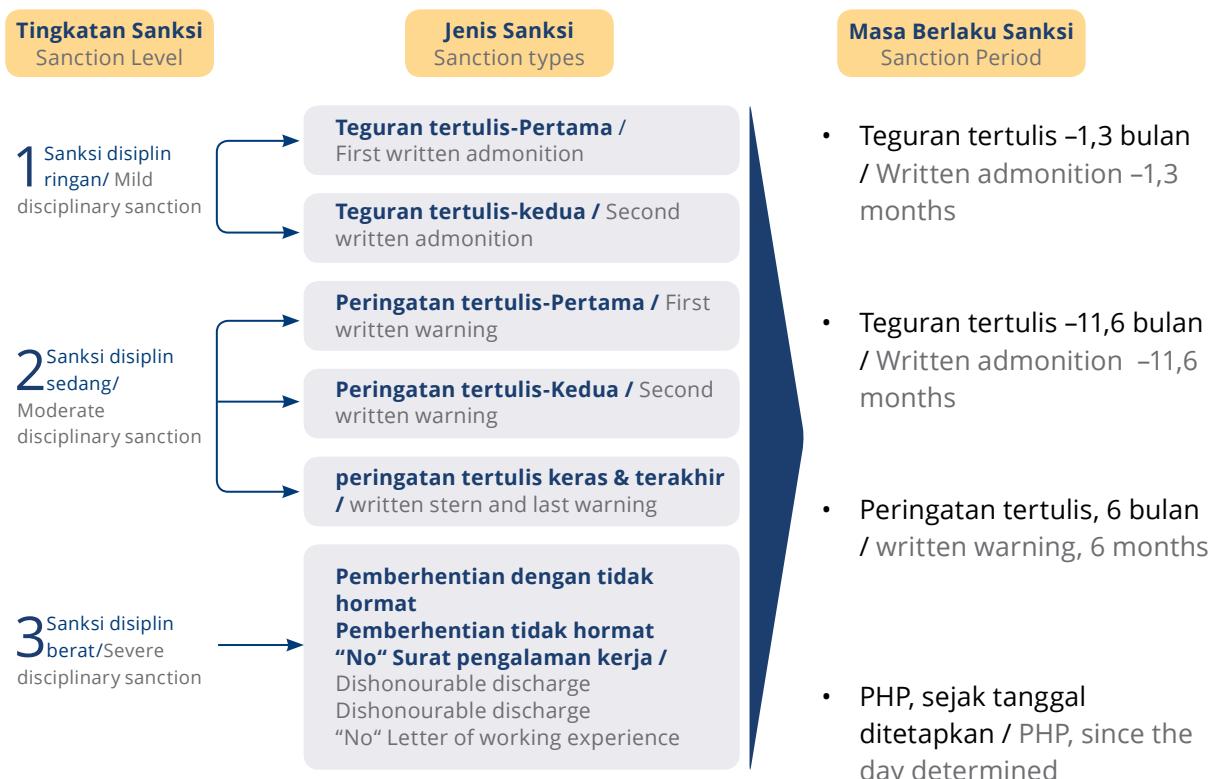
#### **Jenis Sanksi Pelanggaran *Code of Conduct***

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini, maka setiap pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Keputusan yang akan diambil oleh Bank sehubungan dengan hal ini akan disesuaikan dengan jenis dan keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran. Sanksi atas pelanggaran tersebut dapat berupa:

**Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran *Code of Conduct***  
Table of Types of Sanctions towards Code of Conduct Violation

<b>Jenis Sanksi</b> Types of Sanction
Teguran lisan/Verbal Admonition
Teguran tertulis/Written Admonition
Skorsing/Suspension
Penurunan Pangkat /Jabatan Demotion
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of employment
Ganti rugi/Compensation
Dilaporkan kepada pihak yang berwajib Reported to the police

**Skema Tingkatan dan Jenis Sanksi**  
Scheme of Sanction Levels and Types of Sanction



**Jumlah Pelanggaran Code of Conduct**

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran atas *code of conduct*.

Number of Violation Towards Code of Conduct

During 2017 there was no violation towards code of conduct.

## Gratifikasi

Gratification

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bank Mantap telah menetapkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang diatur dalam Kebijakan Kepatuhan dan Hukum Bank Mantap serta Standar Pedoman Pengendalian Gratifikasi Bank Mantap yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman jajaran Bank sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, vendor, rekanan, maupun seluruh stakeholder.

Tujuan Ketentuan ini dimaksudkan untuk Bank perlu menjaga hubungan kerjasama yang baik, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, vendor, rekanan, maupun seluruh stakeholder. Seluruh jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.

### Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Setiap anggota jajaran Bank Mantap yang menerima bingkisan harus segera mengembalikannya karena tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan menerima bingkisan. Berkenaan dengan hal tersebut dan komitmen Bank Mantap dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, maka kepada setiap jajaran Bank Mantap (Penerima/Pelapor) diwajibkan untuk:

1. Melakukan penolakan atas gratifikasi yang dianggap suap pada kesempatan pertama;
2. Mengembalikan penerimaan gratifikasi tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 jam sejak penerimaan, apabila penerimaan gratifikasi tidak dapat ditolak pada kesempatan pertama;
3. Menyertakan bukti otentik pengembalian gratifikasi misalnya berita acara serah terima pengembalian barang gratifikasi yang ditandatangani oleh penerima dan pemberi atau bukti setoran/transfer jika penerimaan dalam bentuk uang; dan
4. Mengisi formulir gratifikasi secara lengkap dan benar serta menyampaikan kepada UPG dengan melampirkan formulir yang telah ditandatangani berikut soft copy-nya dan dokumen pendukung.

To increase public trust and support the implementation of the principles of Corporate Governance. Bank Mantap has established provisions on gratification controls stipulated in the Bank's Compliance and Law Policy as well as the Gratification Standard of the Bank Mantap Control Guidelines which are intended to provide guidance on the Bank's ranks as individuals in dealing with customers, vendors, partners, and all stakeholders.

This Purpose Provision is intended for Banks to maintain a sound, fair, proper and credible cooperation relationship with customers, vendors, partners, and all stakeholders. All Banks are prohibited from requesting or accepting, allowing or accepting to accept a gift or compensation from a third party obtaining or seeking to obtain facilities from the Bank in the form of credit facilities or other facilities related to the Bank's operational activities.

### The Management Of Gratification Control

Any member of the Bank of Mantap's board who receives the parcel shall immediately return the parcel along with a polite explanation that the whole range of Banks shall not be allowed to receive the parcel. With regard to this and Bank Mantap's commitment in implementing Good Corporate Governance, every Bank Mantap personnel (Recipient / Reporting) is required to:

1. Rejection to gratification deemed a bribe at the earliest opportunity;
2. Returns the receipt of the gratuities within a period of no later than 24 hours from the receipt, if the acceptance of the gratification can not be denied at the first opportunity;
3. Include authentic evidence of return of gratification such as a report on the handover of the return of gratification items signed by the recipient and the donor or proof of deposit / transfer if receipt in the form of money; and
4. Fill out the complete and correct gratification form and submit to UPG by enclosing signed form and soft copy and supporting documents. Reports are delivered via email means by address [upg@](mailto:upg@)

Laporan disampaikan melalui sarana email dengan alamat [upg@bankmantap.co.id](mailto:upg@bankmantap.co.id) dan subjek "Pelaporan Gratifikasi" paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak penolakan gratifikasi dengan tembusan kepada Kepala Unit Kerja pelapor.

[bankmantap.co.id](http://bankmantap.co.id) and subject of "Gratification Reporting" no later than 5 (five) working days since the refusal of gratuity with a copy to the Head of the Reporting Working Unit.

## Sosialisasi Gratifikasi

Sosialisasi terkait Gratifikasi telah dilakukan oleh Bank mantap, diantaranya melalui penayangan artikel maupun informasi lain terkait dengan Gratifikasi pada websiteBank Mantap, yang disampaikan pada seluruh kantor, media internal Bank Mantap antara lain melalui portal Bank Mantap, Surat Edaran kepada segenap Divisi/Satuan/Unit, maupun *leaflet* mengenai Gratifikasi.

## Laporan Gratifikasi Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Bank Mantap tidak menerima Laporan masuk terkait dengan Gratifikasi.

## Socialization Of Gratification

Socialization related to Gratification has been done by the Bank Mantap, such as through the delivery of articles and other information related to the Gratification on the Bank Mantap website, delivered to all offices, internal media Bank Mantap, among others through the portal Bank Mantap, Circular letter to all Division / Unit / Unit, as well as a leaflet on Gratification.

## Gratification Report Year 2017

During 2017, Bank Mantap had not received any Inbound Reports related to Gratification.

## Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Sejalan dengan komitmen Bank Mantap dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Mantap senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholders* sebagai akibat dari kurang diperhatikannya hak-hak *stakeholders* dengan baik atau bahkan kadang-kadang terabaikan oleh pihak Bank.

Pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders*, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau Bank sendiri. Pedoman yang mengatur mekanisme standar dalam penanganan

In line with Bank Mantap's commitment in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Bank Mantap always pays attention to the interests of every stakeholder based on the principle of fairness and equity according to GCG principles. In the practice, there are often complaints of violations from the stakeholders as a result of the lack of attention to the rights of stakeholders well or sometimes even neglected by the Bank.

Complaints of violations by stakeholders, if not resolved properly will potentially harm the stakeholders and / or the Bank itself. Guidelines governing standard mechanisms for handling complaints of violations are

pengaduan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Bank. Sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Bank.

## Keberadaan dan Tujuan WBS

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Bank merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang juga disebut *Whistleblowing* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu perusahaan.

## Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pegawai dapat menyampaikan informasi adanya dugaan terjadinya *fraud* dengan menggunakan media yang telah disediakan berupa email ltc@bankmantap.co.id. Semua laporan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya

## Pengelolaan *Whistle Blowing System*

Berdasarkan SK Direksi No. SKD.008/I/2017 tanggal 31 Januari 2017, Divisi Internal Audit ditunjuk sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan Strategi Anti *Fraud* di Bank Mandiri Taspen, dimana sebelumnya dikelola oleh Divisi Risk Business Control (RBC). Saat ini Bank telah memiliki Standar Pedoman Strategi Anti *Fraud* (SP SAF) yang berlaku sejak 7 September 2017.

absolutely necessary to avoid any protracted conflicts or cases between stakeholders and the Bank. So the issue does not continue on the issue of the bad reputation and public confidence of the Bank.

## WBS Existence And Objective

Completion of complaints of violations by the Bank is one form of enhancement of the protection of stakeholders in order to guarantee their rights in dealing with the Bank and ensure that compliance with the provisions and requirements stipulated by the Bank, the Government and the Authority. Therefore, it is necessary to formulate a harmonious policy, system and procedure of handling to manage the settlement of complaints of violations for stakeholders in a Violation Complaint ManagementPolicy.

Violation Complaint Management Policy, also known as Whistleblowing, is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about the acts of violations that are indicated to occur within a company.

## Submission of Violation Report

Each employee can convey information of alleged fraud occurrence by using media that have been provided in the form of email ltc@bankmantap.co.id. All reports of alleged infringement (*fraud*) submitted will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower shall be guaranteed the right to obtain information on the status of the follow-up to its report

## Management of Whistle Blowing System

Based on Decree No. BOD. SKD.008 / I / 2017 dated 31 January 2017, the Internal Audit Division was appointed as the unit responsible for the management and implementation of the Anti Fraud Strategy at Bank Mandiri Taspen, previously administered by the Risk Business Control (RBC) Division. Currently, the Bank has established the Anti Fraud Strategy Guidelines Standard (SP SAF) effective on September 7, 2017.

Laporan pengaduan atas dugaan terjadinya fraud disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiannya. Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur 4W dan 1H sebagai berikut:

- a. *What*: Perbuatan pelanggaran yang diketahui
- b. *Where*: Dimana perbuatan tersebut dilakukan
- c. *When* : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
- d. *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
- e. *How*: Bagaimana gambaran perbuatan tersebut dilakukan

Terhadap laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui 3 (tiga) mekanisme pemeriksaan/investigasi, antara lain oleh:

- a. Divisi Internal Audit;
- b. *Joint* antara Divisi Internal Audit dan RBC; atau
- c. RBC

*Whistleblower* akan menerima e-mail bahwa laporan investigasi telah selesai ditindaklanjuti dengan status "terbukti" atau "tidak terbukti". Untuk pelaporan yang tidak terbukti, dipandang tidak perlu diberikan sanksi.

A complaint report on the alleged fraud is delivered by mentioning the identity of the complainant to be guaranteed confidentiality. Reports of complaints received will be followed up if they meet the 4W and 1H elements as follows:

- a. What: The acts of known infringement
- b. Where: Where the deed is done
- c. When: When is the action done
- d. Who: Anyone involved in the act
- e. How: How the image of the action is done

The complaint reports will be followed through 3 (three) inspection / investigation mechanisms, among others by:

- a. Internal Audit Division;
- b. Joint between the Internal Audit and RBC Divisions; or
- c. RBC

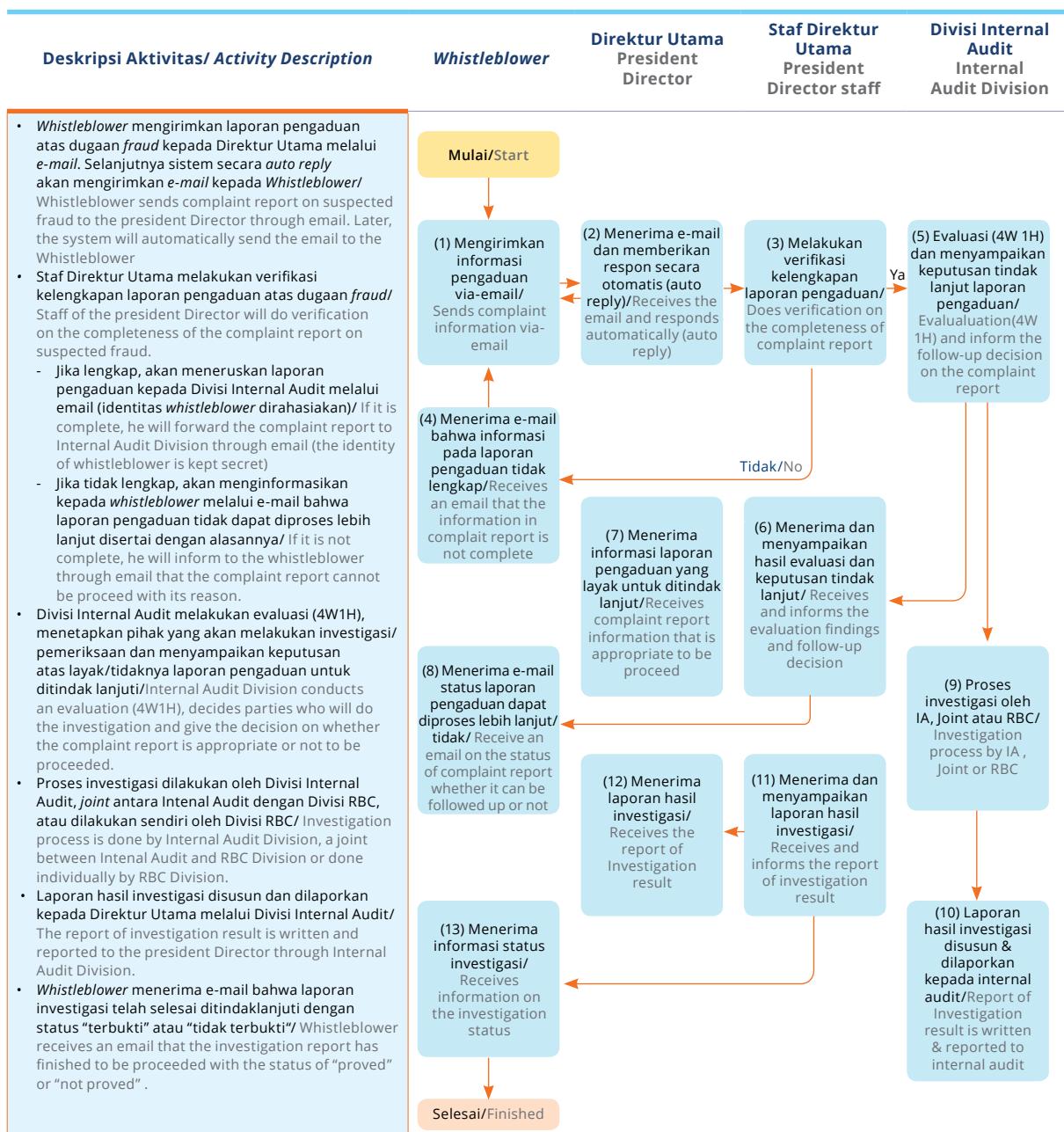
Whistleblower will receive an e-mail that the investigative report has been completed with a "proven" or "unproven" status. For unproven reporting, it is deemed unnecessary to be sanctioned.

## Bagan Alur Pelaporan Pelanggaran

Adapun alur pelaporan pelanggaran pada Bank Mantap, dijelaskan dala bagan berikut.

## Table of Violations Report Flow

The flow of violations reporting at Bank Mantap, described in the following chart.



## Media Pelaporan

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan pegawai ditujukan kepada Unit Strategi Anti Fraud. Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Telephone Nomor : `0361-227076, 227887 Ext. 149
  2. E-mail : [rbc.bmtp@bankmantap.co.id](mailto:rbc.bmtp@bankmantap.co.id)
  3. Faximile : 0361-244462
  4. SMS No. : 0817554743, 08123626645
  5. Kotak Pengaduan pelanggaran (kotak saran) yang tersedia di lingkungan Kantor Cabang/KCP.
  6. Surat yang ditujukan kepada Unit Strategi Anti Fraud dengan alamat :
- PT.Bank Mandiri Taspen Pos**  
**Up. Divisi Internal Audit**  
**Jln.Melati No.65 Denpasar-Bali**  
**Kode Pos : 80233**

## Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Unit Strategi Anti Fraud, selanjutnya Unit Strategi Anti Fraud akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi Anti Fraud harus bersifat Netral, Independency, Profesionalisme dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas *PradugaTakBersalah* atau *"Presumption of Innocence"* adalah asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah.

Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Unit Strategi Anti Fraud bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang telah diyakini terjadinya *fraud*;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
8. Apabila potensi kerugian Bank di atas nominal Rp100.000.000 ditangani oleh Tim Pertimbangan Penilaian Pegawai.

## Reporting Media

Complaints of allegedly committed personnel violations are addressed to the Anti-Fraud Strategy Unit. Complaint infringement can be done through:

1. Phone Number: 0361-227076, 227887 Ext. 149
  2. E-mail : [rbc.bmtp@bankmantap.co.id](mailto:rbc.bmtp@bankmantap.co.id)
  3. Facsimile : 0361-244462
  4. SMS No. : 0817554743, 08123626645
  5. Complaint Box of violations (suggestion box) available in Branch Office / KCP environment.
  6. Letters addressed to the Anti-Fraud Strategy Unit by address:
- PT.Bank Mandiri Taspen Pos**  
**Up. Divisi Internal Audit**  
**Jln.Melati No.65 Denpasar-Bali**  
**Postal Code : 80233**

## Complaint Handling

Any incoming complaints will be administered by the Anti-Fraud Strategy Unit, then the Anti-Fraud Strategy Unit will investigate the reports received. The Anti-Fraud Strategy Unit should be Neutral, Independency, Professionalism in accepting complaints of abuse by using the principle of Presumption of Innocence is the principle whereby a person is found innocent to be found guilty.

In the Reporting System of Alleged Infringement, the Anti-Fraud Strategy Unit is tasked with:

1. Receiving report of alleged violation;
2. Assess and select alleged infringement reports for further processing;
3. Maintain the confidentiality of the reporting identity;
4. Handling complaints or complaints from reporters who receive pressure or threat treatment from the reporter;
5. Communicating with the complainant;
6. To report to the President Director who has been believed to have conducted fraud;
7. Documenting any reports of alleged infringement received;
8. If the potential loss of a Bank exceeding Rp 100,000,000 is handled by the Employee Assessment Advisory Team.

## Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi Strategi Anti Fraud & Whistleblowing System yang dilakukan selama tahun 2017 antara lain sbb:

- a. Rapat Kerja (Raker) Bank tanggal 10 Februari 2017 di Surabaya
- b. Training Officer Development Program (ODP) Angkatan II tanggal 15 dan 17 April 2017 di Jakarta
- c. Training Risk Business Control seluruh Bali tanggal 9 Agustus 2017 di Denpasar
- d. Training Risk Business Control Luar Bali tanggal 15 September 2017 di Jakarta
- e. Culture Day di Cabang tanggal 24 November 2017 atas arahan Divisi Distribution & Portfolio Management

## Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran meliputi banyak hal dan masalah, akan tetapi dibatasi dengan apa yang dilakukan, terjadi atau terkait dengan Bank. Beberapa jenis pelanggaran dan penyimpangan yang dapat dilaporkan berdasarkan kebijakan yang dimiliki Bank, antara lain adalah:

1. *Fraud* dan atau indikasi adanya *fraud*;
2. Perbuatan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Bank Mantap; dan
3. Perbuatan yang menyebabkan terjadinya potensi kerugian Bank.

Pelapor atau *Whistleblower*, tidak dibebani dengan kewajiban pembuktian, tetapi setiap pengaduan yang diterima hanya akan ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. *What* : Perbuatan pelanggaran yang diketahui
2. *Where* : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
3. *When* : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
4. *Who* : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
5. *How* : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara dan sebagainya)

## Socialization of Whistleblowing System

Socialization of Anti Fraud & Whistleblowing System Strategy conducted during 2017 include:

- a. Working Meeting (Raker) Bank on February 10, 2017 in Surabaya
- b. Training Officer Development Program (ODP) Batch II on 15 and 17 April 2017 in Jakarta
- c. Training Risk Business Control throughout Bali on 9 August 2017 in Denpasar
- d. Training Risk Business Control Outside Bali on 15 September 2017 in Jakarta
- e. Culture Day in Branch on November 24, 2017 at the direction of Distribution & Portfolio Management Division

## Types Of Violation Reported

Violations include many things and problems, but are limited by what is done, happened or related to the Bank. Several types of violation and irregularities that may be reported in accordance with the policies of the Bank include:

1. Fraud and or indication of fraud;
2. An act of violation to the provisions of the laws and regulations of internal Bank Steady; and
3. Acts that cause potential loss of the Bank.

Reporting or Whistleblower, not burdened with evidentiary obligations, but any complaints received will only be followed up if they meet the following elements:

1. *What* : Known offense
2. *Where* : Where the deed is done
3. *When* : When is the action done
4. *Who* : Anyone involved in the act
5. *How* : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara dan sebagainya))

## Laporan Whistleblowing System 2016

### Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2017, Bank Mantap tidak mencatat adanya jumlah pengaduan terkait *whistleblowing*, sehingga tidak ada informasi terkait tindak lanjut pengaduan *whistleblowing*.

### Penyimpangan Internal

Efektivitas pelaksanaan audit juga terlihat dari tidak terdapatnya penyimpangan internal di 2017.

**Tabel Penyimpangan Internal**

Table of Internal Deviations

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud dalam 1 Tahun xxx	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total Case Done by					
	Pengurus Officer		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary employee	
	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2016 Year 2016	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2016 Tahun 2016	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2016 Year 2016
<b>Total fraud</b>	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah diselesaikan Completed	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of completion in the internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya The solution has not been attempted yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up through legal proceedings	-	-	-	-	-	-

### Perkara Penting

Sepanjang tahun 2017, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan sebagai berikut.

### Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

pada tahun 2017 Bank Mandiri Taspen menghadapi sejumlah permasalahan hukum perdata yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) maupun yang eksisting dari tahun sebelumnya dan dalam proses penyelesaian yang disajikan melalui tabel sebagai berikut:

## Report of Whistleblowing System 2016

### Total Complaints And Follow Up

During 2017, Bank Mantap did not record the number of complaints related to whistleblowing, so there is no information regarding the follow-up of complaints whistleblowing.

### Internal Deviations

The effectiveness of audit implementation is also seen from the absence of internal deviation in 2017.

### Significant Case

Throughout 2017, the number of civil and criminal law matters that have been completed (having a permanent legal force) and which are still in the process of completion can be presented as follows.

### Important Case Faced By Company

In 2017 Bank Mandiri Taspen faced a number of civil law issues that have been completed (already posses permanent legal force) or existing from the previous year and in the process of completion presented through the table as follows:

No	Pokok Perkara/Gugatan Case Principal / Claim	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence Against Company Conditions	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions
1	<p>76/Pdt.G/2012/PN.Dps.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gugatan diajukan sehubungan dg status jaminan kredit a/n. debitur Nyoman Gede Parwita Kusuma yg dinyatakan adalah milik Penggugat karena sertifikatnya diperoleh secara tidak sah.</li> </ul> <p>76/Pdt.G/2012/PN.Dps.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The lawsuit is filed with respect to the credit guarantee status of a / n. debtor Nyoman Gede Parwita Kusuma who was declared belonged to the Plaintiff because his certificate was obtained illegally.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Putusan PN.Dps. No.76/ Pdt.G/2012/PN.Dps., Bank Mantap kalah.</li> <li>- Putusan PT.Dps. No.154/ PDT/2013/PT.Dps,Bank Mantap kalah.</li> <li>- Saat ini sedang proses kasasi atas permohonan Bank Mantap.</li> <li>- Decision PN.Dps. No.76/ Pdt.G/2012/PN.Dps., Bank Mantap lost.</li> <li>- Decision PT.Dps. No.154/ PDT/2013/PT.Dps,Bank Mantap lost.</li> <li>- Saat ini sedang proses kasasi atas permohonan Bank Mantap.</li> </ul>	<p>Risiko ganti rugi dari sisa baki debet</p> <p>Risk of compensation from outstanding debit remaining</p>	<p>Bank Mandiri Taspen telah melakukan upaya maksimal dan saat ini sedang mengajukan permohonan Kasasi</p> <p>Bank Mandiri Taspen has made a maximum effort and is currently applying for Cassation</p>	-
2	<p>181/Pdt.G/2012/PN.Sgr</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permohonan pembatalan lelang jaminan Penggugat (debitur) dan pembatalan Perjanjian Kredit.</li> <li>- 181/Pdt.G/2012/PN.Sgr</li> <li>- Request for cancellation of the Plaintiff (debtor's) auction and cancellation of Credit Agreement.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Putusan PN Singaraja No. 181/PDT.G/2012/PN. Sgr dan Putusan PT No. 83/ PDT/2013/PT.Dps. keduanya memenangkan Bank Mantap.</li> <li>- Saat ini sedang proses kasasi atas permohonan Penggugat/Termohon Kasasi.</li> <li>- Decision PN Singaraja No. 181/PDT.G/2012/PN. Sgr and Decision PT No. 83/ PDT/2013/PT.Dps. both won Bank Mantap.</li> <li>- Currently appealing the request of the Plaintiff / the Respondent of Cassation.</li> </ul>	<p>Resiko ganti rugi sebesar nilai lelang jaminan</p> <p>Risk of indemnity at the value of the auction guarantee</p>	<p>Bank Mandiri Taspen telah melakukan upaya maksimal yang pada tingkat PN dan PT Bank Mantap memenangkan Gugatan tersebut</p> <p>Bank Mandiri Taspen has made a maximum effort at the PN level and PT Bank Mantap won the lawsuit</p>	-
	<p>307/Pdt.G/2016/PN.Mks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruko yang disewa Bank Mantap diklaim sebagai milik penggugat, sehingga tindakan para Tergugat mengalihkan dan/ atau menyewakan ruko tersebut adalah tidak sah.</li> </ul> <p>307/Pdt.G/2016/PN.Mks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The shophouse rented by Bank Mantap is claimed to be the property of the plaintiff, so the actions of the Defendants to transfer and / or rent the shop are unlawful.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Putusan PN Makassar No. 307/PDT.G/2016/PN.MKS menyatakan guagatan Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara tersebut (Bank Mantap menang dalam perkara tersebut).</li> <li>- Decision PN Makassar No. 307/PDT.G/2016/PN.MKS states that the Plaintiff's claim is unacceptable and punishes the Plaintiff to pay the costs incurred in the case (Bank Mantap won in the case).</li> </ul>	-	<p>Bank Mandiri Taspen telah melakukan upaya maksimal sehingga Bank Mandiri Taspen dinyatakan menang dan tidak ada upaya hukum selanjutnya dari Pihak Penggugat</p> <p>Bank Mandiri Taspen has made a maximum effort thus Bank Mandiri Taspen declared won and no further legal action from the Plaintiffs</p>	-

No	Pokok Perkara/Gugatan Case Principal / Claim	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence Against Company Conditions	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions
4	<p>126/PDT.G/2017/PN.Dps</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gugatan diajukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan lelang Hak Tanggungan atas jaminan Penggugat pada tanggal 14 Februari 2017.</li> <li>- Penggugat mendalilkan gugatannya bahwa hutangnya telah lunas atau dilunasi oleh Negara dengan diterbitnya "uang Rupiah SBKKN"</li> </ul> <p>126/PDT.G/2017/PN.Dps</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The lawsuit filed in connection with the plan of auction of Insurers' Rights on the plaintiff's guarantee on February 14, 2017.</li> <li>- The Plaintiff argued that his debt was settled or paid by the State by the issuance of "Rupiah SBKKN"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Putusan PN Depasar No. 126/Pdt.G/2017/PN.Dps menyatakan dalam hal ini, menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul (Bank Mantap menang dalam perkara tersebut).</li> <li>- Decision PN Depasar No. 126/Pdt.G/2017/PN.Dps states in this matter, declares the Plaintiffs' Plaintiffs unacceptable and punishes the Plaintiff to pay the incurred case costs (Bank Steady won in the case).</li> </ul>	<p>Risiko kerugian sebesar hutang pokok debitur</p> <p>Risk of loss as much as debt principal of debtor</p>	<p>Bank Mandiri Taspen telah melakukan upaya maksimal sehingga Bank Mandiri Taspen dinyatakan menang dan tidak ada upaya hukum selanjutnya dari Pihak Penggugat</p> <p>Bank Mandiri Taspen has made a maximum effort thus Bank Mandiri Taspen declared won and no further legal action from the Plaintiffs</p>	-
5	<p>623/Pdt/G/2017/PN.Dps</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gugatan diajukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan lelang Hak Tanggungan atas jaminan Penggugat pada tanggal 14 Februari 2017.</li> </ul> <p>623/Pdt/G/2017/PN.Dps</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The lawsuit filed in connection with the plan of auction of Insurers' Rights on the plaintiff's guarantee on February 14, 2017.</li> </ul>	<p>Proses persidangan dalam hal ini telah sampai dengan agenda kesimpulan para pihak</p> <p>The proceedings in this case have reached the agenda of the parties' conclusions</p>	<p>Risiko kerugian sebesar hutang pokok debitur</p> <p>Risk of loss as much as debt principal of debtor</p>	<p>Bank Mandiri Taspen telah melakukan upaya maksimal dan masih menunggu putusan dari PN Denpasar</p> <p>Bank Mandiri Taspen has made a maximum effort and still waiting for the verdict from PN Denpasar</p>	-
6	<p>898/Pdt.G/2017/PN.Dps</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gugatan diajukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan lelang Hak Tanggungan atas jaminan Penggugat.</li> </ul> <p>898/Pdt.G/2017/PN.Dps</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The lawsuit is filed in connection with the plan of auction of Insurers' Rights on the plaintiff's guarantee.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai dengan saat ini dari relas panggilan yang kami penuhi pada bulan November 2017, Kuasa maupun principalnya tidak pernah memenuhi panggilan PN Dps</li> <li>- Sidang akan diputus Majelis Hakim pada tanggal 20 Februari 2018</li> <li>- Until today from the call we have fulfilled in November 2017, the proxy or principal never fulfills the PN Dps call</li> <li>- The trial will be decided by the Panel of Judges on February 20, 2018</li> </ul>	<p>Resiko kerugian sebesar sisa pokok hutang</p> <p>Risk of loss as much as debt principal of debtor</p>	<p>Bank Mandiri Taspen telah melakukan upaya maksimal dan masih menunggu putusan dari PN Denpasar</p> <p>Bank Mandiri Taspen has made a maximum effort and still waiting for the verdict from PN Denpasar</p>	-

#### Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK

Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Bank dan mempengaruhi kelangsungan usaha Bank dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank.

#### Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum baik perdata yang timbul sebagai akibat dari proses hukum tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap Bank, karena Departemen Legal telah melakukan proses mitigasi.

#### Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2017, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

#### Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Serta Entitas Anak

Selama tahun 2017, Bank Mantap belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Entitas Anak.

### Pemberian Dana Kegiatan Sosial Dan/Atau Politik

Selama tahun 2017, informasi mengenai pemberian dana pada kegiatan sosial dapat dilihat pada pembahasan bab *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan terkait dengan kegiatan politik tidak terdapat pemberian dana oleh Bank.

### Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Bank Mantap memiliki kebijakan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, sebagaimana diatur dalam Manual Ketentuan Kredit. Evaluasi dan pengkinian atas kebijakan dalam Manual Ketentuan Kredit tersebut dilakukan secara berkala. Pendanaan kepada pihak terkait dan kepada debitur dengan dana dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum

#### Disclosure of Administrative Sanctions From Ojk

Throughout 2017, there are no administrative sanctions received by the Bank and affect the continuity of the Bank's business and there are no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Bank.

#### Impact of Legal Issues To Company

The impact of civil law issues arising as a result of the legal process did not have a significant impact on the Bank, as the Legal Department has conducted a mitigation process.

#### Important Case Which Is Competed To The Board Of Commissioners And Directors Which Are Appropriate

Throughout the period of 2017, no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen who was in office had legal issues, both civil and criminal.

#### Important Case Faced And Children's Entities

Throughout 2017, Bank Mantap had no Subsidiary, so there was no information on legal issues faced by the Subsidiary.

### Provision of Funds for Social and/or Political Activities

Throughout 2017, information on funding for social activities can be seen in the discussion on the chapter on Corporate Social Responsibility (CSR), whereas with regard to political activities there is no funding provided by the Bank.

### Provision of Funds for Relevant Parties and Provision of Large Exposures

Bank Mantap has policies regarding the provision of funds to related parties and the provision of substantial funds, as provided for in the Credit Provisions Manual. Evaluation and updating policies in the Credit Policy Manual shall be made periodically. Funding to related parties and to debtors with large amounts of funds is always done with due observance of prudential principles, and has complied with the provisions of the Financial Services Authority as well as other applicable laws and regulations, including the Legal Lending Limit (BMPK). In addition, funding to related parties must also be decided

Pemberian Kredit (BMPK). Selain itu, pendanaan kepada pihak terkait juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen. Pelaporan rutin BMPK kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan secara tepat waktu dan sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan atas BMPK.

Selama tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran dan/ atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mantap.

**Tabel penyediaan dana kepada Pihak Terkait**  
Table of provision of funds to Related Parties

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

No.	Penyediaan Dana Fund Provision	Jumlah/Total	
		Debitur/Debtor	Nominal /Nominal
1	Kepada Pihak Terkait To related party	5	877
2	Kepada debitur inti: a. Individu b. group  To the main party: a. Individual b. group	25	80.449

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank Mantap telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

### **Corporate Secretary and Legal**

Bambang Teguh Pramusinto  
Jalan Melati No.51, Dangin Puri Kangin  
Denpasar, Bali, Indonesia, 80233  
T : (+62361) 8421510  
F : (+62361) 227783  
E : corporate.secretary@bankmantap.co.id  
W : [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)  
**Call Center**(+62361) 227887  
Twitter@bank\_mantap  
Facebook Bank Mantap

Selain melalui Sekretaris Perusahaan, guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, Bank Mantap juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, pedoman-pedoman GCG Bank serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

by the Board of Commissioners independently. Regular LLL reporting to the Financial Services Authority is conducted in a timely manner and throughout 2017 there was no violation or exceedance of LLL.

Throughout 2017 there was no violation and / or execution of the LLL for the provision of funds to the Related Party of Bank Mantap

## Information Access And Company Data

Bank Mantap has provided information access for stakeholders to get more information through:

### **Corporate Secretary and Legal**

Bambang Teguh Pramusinto  
Jalan Melati No.51, Dangin Puri Kangin  
Denpasar, Bali, Indonesia, 80233  
T : (+62361) 8421510  
F : (+62361) 227783  
E : corporate.secretary@bankmantap.co.id  
W : [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)  
Call Center(+62361) 227887  
Twitter@bank\_mantap  
Facebook Bank Mantap

In addition to the Corporate Secretary, to facilitate stakeholders in accessing Bank-related information, Bank Mantap has also included information including information on GCG products and services, financial reports, GCG Bank guidelines and company activities accessible through the company's website in [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

**Siaran Pers**

Selama tahun 2017, Bank telah melaksanakan 14 (empat belas) kali *Press Release*. Uraian tentang pelaksanaan *press release* dijelaskan dalam bagian Peristiwa Penting dalam Laporan Tahunan ini.

**Transparansi Penyampaian Laporan (Compliance)**

Informasi berupa No Surat dan tanggal surat/lainnya, isi Laporan, media penyampaian.

**Press Conference**

Throughout 2017, the Bank implemented 14 (fourteen) Press Releases. The description of the implementation of the press release is described in the Important Events section of this Annual Report.

**Report Delivery Transparency (Compliance)**

Information in the form of Letter No. and date of letter / other, Report content, delivery media.

No.	Keterangan Information <b>(Judul dan Isi Surat/Laporan) (Title and Content of Letters / Reports)</b>	Tanggal Date	No.Surat No. Letter
1	Laporan Data Counter Rate Data Counter Rate Report	03 Januari/January 2017	DIR/0002/2017
2	Laporan Penyelenggaraan Dana Fund Management Report	03 Januari/January 2017	DIR/0003/2017
3	Tindak Lanjut Atas Hasil OJK Jatuh Tempo Tanggal 31-12-2016 Follow-Up on OJK Results Due Date 31-12-2016	04 Januari/January 2017	DIR/0007A/2017
4	Penanganan Pengaduan Konsumen Terkait Penyetoran dan/atau Penarikan Uang Triwulan IV Tahun 2016 Handling of Consumer Complaints Related to Deposit and / or Money Withdrawal Quarter IV 2016	05 Januari/January 2017	DIR/0008/2017
5	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	06 Januari/January 2017	DIR/0010/2017
6	Laporan Penggunaan Limit Hapus Tagih Bunga, Denda dan Ongkos Triwulan IV 2016 Limit Utilization Report Delete Interest Rates, Fines and Expenses Quarter IV 2016	06 Januari/January 2017	DIR/0011/2017
7	Daftar Petugas Pelaksana Yang Ditunjuk Sebagai User Administrasi Terkait Uji Coba Slik Yang Akan Dilaksanakan Pada Bulan Januari s/d Februari 2017 List of Executing Officers Designated As Users of the Related Administration Cyclical Trials To Be Conducted In January to February 2017	06 Januari/January 2017	DIR/0013/2017
8	Laporan Realisasi Pemberian Kredit atau Pembiayaan UMKM Report on Credit Realization or UMKM Financing	09 Januari/January 2017	DIR/0019/2017
9	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	09 Januari/January 2017	DIR/0020/2017
10	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester II Tahun 2016 Report on Implementation of Anti Fraud Strategy Semester II Year 2016	09 Januari/January 2017	DIR/0020A/2017
11	Jawaban Permintaan Data Rekening Pihak Lain yang Terkait Answers to Other Related Party Account Data Requests	09 Januari/January 2017	DIR/0021/2017
12	Jawaban Permintaan Pemblokiran Harta Kekayaan Penanggung Pajak Yang Tersimpan Pada Bank Answers to the Request for Blocking Assets of the Insured at the Bank	09 Januari/January 2017	DIR/0022/2017
13	Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Implementation Report of Branch Office Opening	10 Januari/January 2017	DIR/0024/2017
14	Laporan Posisi Simpanan PT. Bank Mantap Posisi '31 Desember 2017 Deposit Position Report PT. Bank Steady Position '31 December 2017	10 Januari/January 2017	DIR/0025/2017

15	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Desember 2016 Monthly Financial Report PT. Bank Steady Month December 2016	10	Januari/January	2017	DIR/0026/2017
16	Data Rekapitulasi Konsolidasi Rekening Per Nasabah Posisi Bulan Desember 2016 Consolidated Account Recapitulation Data per Customer Position Month December 2016	11	Januari/January	2017	DIR/0027/2017
17	Penyampaian Laporan Suku Bunga Efektif Posisi Bulan Desember 2016 Submission of Effective Interest Rates Reports December 2016	11	Januari/January	2017	DIR/0028/2017
18	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	12	Januari/January	2017	DIR/0029/2017
19	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir Desember 2016 PT Monthly Performance Report Bank Steady Per End December 2016	12	Januari/January	2017	DIR/0031/2017
20	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	12	Januari/January	2017	DIR/0032/2017
21	Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Mantap Periode Triwulan IV Tahun 2016 Implementation Report of PT. Bank Mantap Period The Fourth Quarter of 2016	12	Januari/January	2017	DIR/0033/2017
22	Informasi Tindak Lanjut Rups dan Permohonan Data Untuk Keperluan Pelaporan ke OJK Tahap II Followup Information Rups and Data Requests For Reporting Purposes to OJK Phase II	13	Januari/January	2017	DIR/0035/2017
23	Laporan Realisasi Kerjasama PT. Bank Mantap Dengan PT. Artajasa Pembayaran Elektronis Realization Report of PT. Bank Mantap With PT. Artajasa Pembayaran Elektronis	17	Januari/January	2017	DIR/0047/2017
24	Laporan Tahunan Pencetakan Warkat dan Dokumen Kliring Annual Report on Clearing of Clearing Items and Clearing Documents	18	Januari/January	2017	DIR/0049A/2017
25	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Posisi Semester II (Desember 2016) Bank Soundness Rating Report Second Semester Position (December 2016)	19	Januari/January	2017	DIR/0053A/2017
26	Laporan Profil Risiko Posisi Triwulan IV (Desember 2016) Quarterly Position Risk Profile Report (December 2016)	19	Januari/January	2017	DIR/0054A/2017
27	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan Tahun 2016 Statement Letter of the Board of Directors About Responsibility Financial Statements of 2016	20	Januari/January	2017	DIR/0059A/2017
28	Laporan Struktur Kelompok Usaha PT. Bank Mantap Structure Report Business Group PT. Bank Steady	24	Januari/January	2017	DIR/0066A/2017
29	Penyampaian Nomor Seri Faktur Pajak Yang Tidak Digunakan Pada Tahun 2016 Submission of Serial Number of Unused Tax Invoice In Year 2016	25	Januari/January	2017	DIR/0067/2017
30	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2016 Submission of Quarter IV Financial Report 2016	26	Januari/January	2017	DIR/0070/2017
31	Laporan Penyediaan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko Semester II 2016 Minimum Capital Adequacy Report in accordance with Risk Profile of Semester II 2016	27	Januari/January	2017	DIR/0072/2017
32	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan IV Tahun 2016 Triwulan IV Business Plan Realization Report 2016	27	Januari/January	2017	DIR/0073/2017

33	Usulan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPTS) Tahun Buku 2016 Proposed Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPTS) of the Fiscal Year 2016	27	Januari/January	2017	DIR/0074/2017
34	Laporan Direktur Yang Membawakan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Mantap Semester II Tahun 2016 Report of Director Who Brings Compliance Function PT. Bank Mantap Semester II Year 2016	27	Januari/January	2017	DIR/0076/2017
35	Laporan Perubahan Daftar Rincian Pihak Terkait Dengan Bank Report of Changes in Details List of Related Parties with the Bank	27	Januari/January	2017	DIR/0077/2017
36	Suku Bunga dan Biaya Provisi Terbaru Kredit Pensiun Mantap (KPM) dan Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) Interest Rates and Latest Fees for Retirement Pension Loans (KPM) and Pre-Pension Pension Credit (KMPP)	27	Januari/January	2017	DIR/0078/2017
37	Perhitungan Penyesuaian Premi Periode II/2016 dan Premi Awal Periode I/2017 Calculation of Premium Adjustment Period II / 2016 and Initial Premium Period I / 2017	27	Januari/January	2017	DIR/0079/2017
38	Laporan Tahunan Penggunaan Teknologi Informasi Annual Report on the Use of Information Technology	30	Januari/January	2017	DIR/0080/2017
39	Tindak Lanjut Atas Hasil Pemeriksaan OJK Jatuh Tempo Tanggal 31/1/2017 Follow-up of OJK Inspection Result Due Date 31/1/2017	30	Januari/January	2017	DIR/0081/2017
40	Laporan Penyediaan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko Semester II 2016 Minimum Capital Adequacy Report in accordance with Risk Profile of Semester II 2016	31	Januari/January	2017	DIR/0085/2017
41	Laporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Semester II Tahun 2016 Self Assessment Report Corporate Governance Implementation Semester II Year 2016	31	Januari/January	2017	DIR/0086/2017
42	Laporan Daftar Counter Rate Counter List Reports Rate	01	Februari/February	2017	DIR/0089/2017
43	Penyampaian Buku RBB PT. Bank Mantap Tahun 2017-2019 Submission of RBB Books PT. Bank Mantap Year 2017-2019	03	Februari/February	2017	DIR/0087A/2017
44	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	06	Februari/February	2017	DIR/0092/2017
45	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	06	Februari/February	2017	DIR/0095/2017
46	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	07	Februari/February	2017	DIR/0096/2017
47	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	07	Februari/February	2017	DIR/0098/2017
48	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Januari 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap Position Month January 2017	08	Februari/February	2017	DIR/0103/2017
49	Data Rekapitulasi Konsolidasi Rekening Per Nasabah Posisi Bulan Januari 2017 Consolidated Account Recapitulation per Customer Position Month in January 2017	08	Februari/February	2017	DIR/0104/2017

50	Laporan Posisi Simpanan PT. Bank Mantap Posisi 31 Januari 2017 Deposit Position Report PT. Bank Mantap Position January 31, 2017	08	Februari/ February	2017	DIR/0106/2017
51	Laporan Rencana Pelaksanaan Produk Baru Berupa Penerbitan Obligasi PT. Bank Mantap Report on New Product Implementation Plan in the form of Bond Issuance of PT. Bank Steady	09	Februari/ February	2017	DIR/0112/2017
52	Permohonan Penyampaian Pencegahan Data Petugas dan Perubahan Data Bank Dalam Transaksi Keuangan Mencurigakan Dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Secara Elektronis Application for Submission of Data Prevention Data of Officer and Change of Bank Data in Suspicious Transaction and Electronic Transaction Cash Transaction Report	13	Februari/ February	2017	DIR/0118/2017
53	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mandiri Taspen Pos Per Akhir Januari 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mandiri Taspen Post Per End January 2017	14	Februari/ February	2017	DIR/0126/2017
54	Penyampaian Buku Rencana Bisnis PT. Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017-2019 Submission of Business Plan Book PT. Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017-2019	16	Februari/ February	2017	DIR/0127/2017
55	Rencana Penurunan Status Kantor Bank Dari Kantor Cabang Pembantu Menjadi Kantor Fungsional Anak di Kantor Kas Plan for Decreasing the Status of a Bank Office from a Sub-Branch Office into a Functional Office of a Child in the Cash Office	20	Februari/ February	2017	DIR/0136/2017
56	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern PT. Bank Mantap Periode Juli-Desember 2016 Internal Audit Result Report PT. Bank Steady Period July-December 2016	28	Februari/ February	2017	DIR/0151/2017
57	Laporan Data Counter Rate Data Counter Rate Report	02	Maret/March	2017	DIR/0158/2017
58	Permohonan Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Tunai Secara Elektronis Application for Submission of Suspicious Transactions Report and Electronic Transaction Cash Report	02	Maret/March	2017	DIR/0159/2017
59	Penyampaian Surat Pernyataan Petugas Pendaftar,Petugas Pelapor, Petugas Penghubung dan Petugas Administrasi Submission of Statement Letter of Registrant Officer, Reporting Officer, Liaison Officer and Administration Officer	02	Maret/March	2017	DIR/0160/2017
60	Laporan Rencana Penerbitan Layanan Mobile Banking (M. Banking) Report on Mobile Banking Service Issuance Plan (M. Banking)	02	Maret/March	2017	DIR/0161/2017
61	Rencana Penurunan Status Kantor Bank Dari Kantor Cabang Pembantu Menjadi Kantor Fungsional Anak dan Kantor Kas Plan for Decreasing the Status of a Bank Office from a Sub-Branch Office into a Functional Office of the Child and the Cash Office	06	Maret/March	2017	DIR/0171/2017
62	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progres Pencapaian Tabungan Baru New Opening Report and the Progress of Achieving New Savings	06	Maret/March	2017	DIR/0172/2017
63	Data Rekapitulasi Konsolidasi Rekening Per Nasabah Posisi Bulan Februari 2017 Consolidated Account Recapitulation Data per Customer Position Month February 2017	07	Maret/March	2017	DIR/0175/2017
64	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	07	Maret/March	2017	DIR/0176/2017
65	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	07	Maret/March	2017	DIR/0177/2017

66	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Februari 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Steady Position in February 2017	08	Maret/March	2017	DIR/0179/2017
67	Laporan Posisi Simpanan PT. Bank Mantap Posisi 28-Feb-17\ Deposit Position Report PT. Bank Mantap Position 28-Feb-17	08	Maret/March	2017	DIR/0180/2017
68	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Mantap Tahun 2016 Report on Governance Implementation of PT. Bank Mantap Year 2016	09	Maret/March	2017	DIR/0182/2017
69	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir Februari 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per End of February 2017	10	Maret/March	2017	DIR/0186/2017
70	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	10	Maret/March	2017	DIR/0189/2017
71	Penyampaian Laporan Tahunan PT. Bank MandiriTaspen Pos Submission of PT. Bank MandiriTaspen Pos	13	Maret/March	2017	DIR/0195/2017
72	Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mantap Periode Tahun 2016 Annual Financial Report of PT. Bank Steady Period Year 2016	13	Maret/March	2017	DIR/0196/2017
73	Penyampaian Koreksi Laporan Bulanan Bank Umum(lbu/Lbus) Secara Offline Submission of Correction of Commercial Bank Monthly Report (Mother / Lbus) Offline	13	Maret/March	2017	DIR/0197/2017
74	Pemberitahuan Sehubungan Dengan Pelaksanaan Penawaran Obligasi I Bank Mantap Tahun 2017 Oleh PT. Bank Mantap Notification In connection with the Implementation of Bond Bank I Tahun 2017 Bond by PT. Bank Mantap	15	Maret/March	2017	DIR/0202/2017
75	Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2016 PT. Bank Mantap Audited Financial Statements As of December 31, 2016 PT. Bank Mantap	15	Maret/March	2017	DIR/0203/2017
76	Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2016 PT. Bank Mantap Audited Financial Statements As of December 31, 2016 PT. Bank Mantap	15	Maret/March	2017	DIR/0204/2017
77	Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2016 PT. Bank Mantap Audited Financial Statements As of December 31, 2016 PT. Bank Mantap	15	Maret/March	2017	DIR/0205/2017
78	Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2016 PT. Bank Mantap Audited Financial Statements As of December 31, 2016 PT. Bank Mantap	15	Maret/March	2017	DIR/0206/2017
79	Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Fund Usage Plan of Public Offering	15	Maret/March	2017	DIR/0214/2017
80	Penyampaian Status dan Penawaran Bank Bayar PT. Bank Mantap Submission of Status and Offer of Bank Pay PT. Bank Mantap	15	Maret/March	2017	DIR/0215/2017
81	Rencana Perubahan Status Kantor Bank Dari Kantor Cabang Pembantu Menjadi Kantor Fungsional Anak dan Kantor Kas Plan for Change of Status of Bank Office From Sub-Branch Office to Functional Office of Child and Cash Office	17	Maret/March	2017	DIR/0220/2017
82	Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT. Bank Mantap Desember 2016 Quarterly Published Financial Report PT. Bank Mantap December 2016	20	Maret/March	2017	DIR/0227/2017
83	Tindak Lanjut Pembukaan Kantor Cabang Follow Up Opening of Branch Office	22	Maret/March	2017	DIR/0228/2017
84	Permohonan Pencetakan Warkat Debit dan/atau Dokumen Kliring Application for Printing of Clearing Items and / or Clearing Documents	22	Maret/March	2017	DIR/0229/2017

85	Mohon Penetapan Pelaksana Tugas Dirut Sehubungan Dengan Pengunduran Diri SDR Nixon L.P. Napituplu Selaku Dirut PT. Bank Mantap Please Stipulate the Managers of the Managing Duties In Relation With the Resignation of SDR Nixon L.P. Napituplu As President Director of PT. Bank Mantap	22	Maret/March	2017	DIR/0234/2017
86	Kuesioner Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) SKNBI, Birygs KPDHN dan BI-5555 PT.Bank Mantap Tahun 2016 Questionnaire of Compliance Assessment Result Report (LHPK) SKNBI, Birygs KPDHN and BI-5555 PT.Bank Mantap Year 2016	24	Maret/March	2017	DIR/0240/2017
87	Kuesioer Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) BI-ETP PT. Bank Mantap Tahun 2016 Questionnaire of Compliance Assessment Result Report (LHPK) of BI-ETP PT. Bank Mantap Year 2016	24	Maret/March	2017	DIR/0241/2017
88	Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank Report of Change of Ownership Composition of Bank	30	Maret/March	2017	DIR/0252/2017
89	Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan (Rasio Pendanaan Stabil Bersih) Fulfillment Obligation Calculation Report (Ratio Stable Net Funding)	30	Maret/March	2017	DIR/0256/2017
90	Laporan Data Counter Rate Data Counter Rate Report	04	April/April	2017	DIR/0270/2017
91	Permohonan Ijin Kerjasama ATM Bersama Application for ATM Bersama Cooperation License	04	April/April	2017	DIR/0271/2017
92	Laporan Rencana Penerbitan Layanan Mobile Banking Mobile Banking Service Issuance Plan Report	04	April/April	2017	DIR/0272/2017
93	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	06	April/April	2017	DIR/0275/2017
94	Laporan Realisasi Pemberian Kredit atau Pembiayaan UMKM Report on Credit Realization or UMKM Financing	07	April/April	2017	DIR/0282/2017
95	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	07	April/April	2017	DIR/0285/2017
96	Data Rekapitulasi Konsolidasi Rekening Per Nasabah Posisi Bulan Maret 2017 Consolidated Account Recapitulation Data per Customer Position Month March 2017	07	April/April	2017	DIR/0286/2017
97	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Maret 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap Position March 2017	07	April/April	2017	DIR/0287/2017
98	Laporan Perkembangan Kinerja PT. Bank Mantap Periode Bulan Maret 2017 (TW I) Performance Progress Report PT. Bank Steady Period March 2017 (TW I)	07	April/April	2017	DIR/0288/2017
99	Laporan Realisasi Penggunaan Dana MTN Bank Mantap Report on the Realization of Use of Bank Mantap's MTN Fund	11	April/April	2017	DIR/0290/2017
100	Penyampaian Laporan Pengaduan Debitur Submission of Debtor Complaint Report	11	April/April	2017	DIR/0292/2017
101	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	11	April/April	2017	DIR/0293/2017
102	Penanganan Pengaduan Konsumen Terkait Penyetoran dan/atau Penarikan Uang Triwulan I Tahun 2017 Handling of Consumer Complaint Related Deposit and / or Money Withdrawal Quarter I Year 2017	11	April/April	2017	DIR/0294/2017
103	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir Maret 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per End March 2017	13	April/April	2017	DIR/0296/2017
104	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	13	April/April	2017	DIR/0298/2017

105	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	13	April/April	2017	DIR/0300/2017
106	Laporan Hasil RUPS Tanggal 7 April 2017 Report on the Results of the GMS on April 7, 2017	17	April/April	2017	DIR/0301/2017
107	Laporan Pengunduran Diri Pengurus The Board's Withdrawal Report	17	April/April	2017	DIR/0302/2017
108	Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank Report of Change of Ownership Composition of Bank	18	April/April	2017	DIR/0304/2017
109	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2016 PT. Bank Mantap Tanggal 7 April 2017 Report of Results of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016 PT. Bank Mantap April 7, 2017	18	April/April	2017	DIR/0309/2017
110	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2016 PT. Bank Mantap Tanggal 7 April 2017 Report of Results of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016 PT. Bank Mantap April 7, 2017	18	April/April	2017	DIR/0310/2017
111	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2016 PT. Bank Mantap Tanggal 7 April 2017 Report of Results of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016 PT. Bank Mantap April 7, 2017	18	April/April	2017	DIR/0311/2017
112	Laporan Profil Risiko Posisi Triwulan II (Maret 2017) Quarterly Position Risk Profile Report (March 2017)	26	April/April	2017	DIR/0330/2017
113	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan I Tahun 2017 Business Plan Realization Report Triwulan I Year 2017	26	April/April	2017	DIR/0332/2017
114	Data Self Assesment GCG dan Profil Manajemen Risiko PT. Bank Mantap GCG Self Assessment Data and Risk Management Profile of PT. Bank Mantap	26	April/April	2017	DIR/0333/2017
115	Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2016 Annual Report Year 2016	28	April/April	2017	DIR/0335/2017
116	Laporan Status Pelaksanaan Inisiatif RBB Bank Mantap Tahun 2017 Capacity Planning AS/400 Capacity Planning Case Banking AS/400 Implementation Status Report on RBB Bank Mantap Initiative 2017 Capacity Planning AS / 400 Capacity Planning Case Banking AS / 400	28	April/April	2017	DIR/0338A/2017
117	Laporan Rencana Penerbitan Layanan Mobile Banking (M. Banking) Report on Mobile Banking Service Issuance Plan (M. Banking)	28	April/April	2017	DIR/0338B/2017
118	Laporan Data Counter Rate Data Counter Rate Report	02	Mei/May	2017	DIR/0345/2017
119	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	03	Mei/May	2017	DIR/0347/2017
120	Penyampaian Action Plan Nirm dan Alokasi Modal Inti (AMI) Submission of Action Plan Nirm and Core Capital Allocation (AMI)	03	Mei/May	2017	DIR/0348/2017
121	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	05	Mei/May	2017	DIR/0352/2017
122	Data Rekapitulasi Konsolidasi Rekening Per Nasabah Posisi Bulan April 2017 Consolidated Account Recapitulation Data per Customer Position Month April 2017	08	Mei/May	2017	DIR/0353/2017
123	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	08	Mei/May	2017	DIR/0354/2017
124	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	08	Mei/May	2017	DIR/0355/2017
125	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Monthly Financial Report PT. Bank Mantap	08	Mei/May	2017	DIR/0356/2017
126	Laporan Posisi Simpanan PT. Bank Mantap Posisi 30 April 2017 Deposit Position Report PT. Bank Mantap Position 30 April 2017	09	Mei/May	2017	DIR/0357/2017

127	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	09	Mei/May	2017	DIR/0358/2017
128	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2017 Submission of First Quarter Financial Report 2017	10	Mei/May	2017	DIR/0359/2017
129	Laporan Status Pelaksanaan Inisiatif RBB PT. Bank Mantap Tahun 2017 Capacity Planning Core Banking AS/400 Report Status of RBB Initiative Implementation PT. Bank Mantap 2017 Capacity Planning Core Banking AS / 400	10	Mei/May	2017	DIR/0360/2017
130	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir April 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per Late April 2017	15	Mei/May	2017	DIR/0367/2017
131	Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT. BMTP Bulan Maret 2017 Quarterly Published Financial Report PT. BMTP in March 2017	15	Mei/May	2017	DIR/0368/2017
132	Laporan Kaji Ulang Kinerja Divisi Internal Audit PT.Bank Mantap Periode 1 Maret 2014 s/d 28 Februari/2017 Report of Asset Management Internal Audit Division of PT.Bank Mantap Period March 1, 2014 to February 28/2017	17	Mei/May	2017	DIR/0376/2017
133	Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2016 Annual Report and Sustainability Report 2016	18	Mei/May	2017	DIR/0378/2017
134	Laporan Pelaksanaan Perubahan Status 36 Unit KCP Menjadi KF Anak dan 2 Unit KCP Menjadi KK Report on the Implementation of Status Changes 36 Unit KCP Became KF Child and 2 Unit KCP Become KK	19	Mei/May	2017	DIR/0389/2017
135	Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2016 Annual Report and Sustainability Report 2016	22	Mei/May	2017	DIR/0390/2017
136	Penyampaian Bukti Penerbitan Perspektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi I Bank Mantap Submission of Proof of Issuance of Summary Perspektus In the Framework of Bonds Offering of Bank Mantap	22	Mei/May	2017	DIR/0392/2017
137	Evaluasi Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Mantap Semester II, Tahun 2016 Evaluation of Soundness Level Rating PT. Bank Mantap Semester II, Year 2016	23	Mei/May	2017	DIR/0396/2017
138	Laporan Tindak Lanjut (Action Plan) Penetapan Program APU dan PPT di PT. Bank Mantap Follow Up Action (Action Plan) APU and PPT Program Determination at PT. Bank Mantap	23	Mei/May	2017	DIR/0397/2017
139	Informasi Kesiapan Penerapan PSAK 71 (IFRS 9) Information on the Preparation of PSAK 71 (IFRS 9)	23	Mei/May	2017	DIR/0399/2017
140	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Triwulan I Tanggal 31 Maret 2017 PT. BMTP Statement Letter of the Board of Directors About Responsibility of the First Quarter Financial Report March 31, 2017 PT. BMTP	26	Mei/May	2017	DIR/0400/2017
141	Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Mantap Report of Amendment of Articles of Association of PT. Bank Mantap	26	Mei/May	2017	DIR/0401/2017
142	Tindak Lanjut POJK No. 12/POJK.01/2017 Tanggal 21 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di Sektor Jasa Keuangan POJK Follow-Up No. 12 / POJK.01 / 2017 Date March 21, 2017 On the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Prevention Program (APU-PPT) in Financial Services Sector	26	Mei/May	2017	DIR/0402/2017
143	Laporan Data Counter Rate Data Counter Rate Report	02	Juni/June	2017	DIR/0412/2017
144	Usulan Alternatif Penambahan Modal Bank Mantap Proposed Alternative to Bank Capital Addition Mantap	02	Juni/June	2017	DIR/0414/2017

145	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	06	Juni/June	2017	DIR/0423/2017
146	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Mei 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap Position May 2017	08	Juni/June	2017	DIR/0433/2017
147	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	08	Juni/June	2017	DIR/0434/2017
148	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	08	Juni/June	2017	DIR/0435/2017
149	Laporan Posisi Simpanan PT. Bank Mantap Posisi 31 Mei 2017 Deposit Position Report PT. Bank Mantap Position May 31, 2017	08	Juni/June	2017	DIR/0436/2017
150	Laporan Jumlah Nominal Prering Obligasi Report Nominal Prering Obligasi Number	09	Juni/June	2017	DIR/0440/2017
151	Kelengkapan Dokumen Laporan Recana Penerbitan Layanan Mobile Banking (M-Banking) Completed Document Report of Recana Publishing Mobile Banking Service (M-Banking)	09	Juni/June	2017	DIR/0441C/2017
152	Surat Pernyataan Penerapan Upah Minimum Letter of Statement of Minimum Wage Application	09	Juni/June	2017	DIR/0441F/2017
153	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap PT Monthly Performance Report Bank Mantap	14	Juni/June	2017	DIR/0449/2017
154	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress New Account Opening Report and Progress	15	Juni/June	2017	DIR/0452/2017
155	Laporan Terkait Pemindahan Lokasi Jaringan Related Network Removal Report	16	Juni/June	2017	DIR/0462A/2017
156	Penyampaian Buku Revisi Rencana Bisnis PT.Bank Mantap Submission of Revised Business Plan Book of PT.Bank Mantap	19	Juni/June	2017	DIR/0465/2017
157	Laporan Rencana Bank Melakukan Kegiatan Bank Planning Report Conducting Activities	20	Juni/June	2017	DIR/0469/2017
158	Laporan Rencana Bank Melakukan Kegiatan Bank Planning Report Conducting Activities	20	Juni/June	2017	DIR/0470/2017
159	Rencana Penurunan Status Kantor Bank Dari Kantor Cabang (KC) Menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP) Plan of Decreasing the Status of a Bank Office From a Branch Office (KC) into a Sub-Branch Office (KCP)	20	Juni/June	2017	DIR/0473/2017
160	Laporan Data Counter Rate Data Counter Rate Report	04	Juli/July	2017	DIR/0479/2017
161	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	04	Juli/July	2017	DIR/0487/2017
162	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	05	Juli/July	2017	DIR/0488/2017
163	Penanganan Pengaduan Konsumen Terkait Penyetoran dan/atau Penarikan Uang Triwulan II Tahun 2017 Handling of Consumer Complaint Related to Money Deposit and / or Withdrawal Quarter II Year 2017	05	Juli/July	2017	DIR/0490/2017
164	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Bulan Juni 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap June 2017	05	Juli/July	2017	DIR/0488/2017
165	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit KendaraanBermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	05	Juli/July	2017	DIR/0488/2017
166	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan ProgressPencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of My Tabunganku	05	Juli/July	2017	DIR/0490/2017

167	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi 30 Juni 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank MantapPosition June 30, 2017	06	Juli/July	2017	DIR/0494/2017
168	Laporan Realisasi Pemberian Kredit atau Pembiayaan UMKM Report on Credit Realization or UMKM Financing	06	Juli/July	2017	DIR/0495/2017
169	Penyampaian Laporan Pengaduan Debitur Submission of Debtor Complaint Report	07	Juli/July	2017	DIR/0496/2017
170	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir Juni 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per End of June 2017	10	Juli/July	2017	DIR/0498/2017
171	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2017 Report on Implementation of Anti Fraud Strategy First Semester of 2017	10	Juli/July	2017	DIR/0500/2017
172	Tindak Lanjut Atas Hasil Pemeriksaan OJK JatuhTempo Tanggal 30 Juni 2017 Follow-Up on OJK Checkup Result with Tempo Date 30 June 2017	10	Juli/July	2017	DIR/0505/2017
173	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	10	Juli/July	2017	DIR/0506/2017
174	Evaluasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank Mantap 2017 Evaluation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (APU and PPT) Program at Bank Mantap 2017	10	Juli/July	2017	DIR/0507/2017
175	Laporan Perkembangan Kinerja PT. Bank Mantap Periode Bulan Juni 2017 (TW II) Performance Progress Report PT. Bank Mantap June 2017 period (TW II)	10	Juli/July	2017	DIR/0508/2017
176	Usulan Penambahan Modal Perseroan Tahun 2017 Proposed Addition of Company's Capital Year 2017	11	Juli/July	2017	DIR/0509/2017
177	Laporan Perkembangan Kinerja PT. Bank Mantap Periode Bulan Juni 2017 (TW II) Performance Progress Report PT. Bank Mantap June 2017 period (TW II)	11	Juli/July	2017	DIR/0509A/2017
178	Pemberitahuan Jawaban Surat dari OJK Tentang Laporan Rencana Penerbitan Layanan Mobile Banking (M. Banking) Bank Mantap Announcement of Announcement Letter from OJK About Report of Plan of Issuance of Mobile Banking Service (M. Banking) Bank Mantap	14	Juli/July	2017	DIR/0518/2017
179	Laporan Realisasi Penerbitan Obligasi Bank Mantap Report on Realization of Bank Mantap Bond Issuance	14	Juli/July	2017	DIR/0519/2017
180	Laporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Self Assessment Report	17	Juli/July	2017	DIR/0525/2017
181	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semester I Tahun 2017 Implementation of Corporate Governance First Semester of 2017	20	Juli/July	2017	DIR/0528/2017
182	Laporan Profil Risiko Posisi Triwulan II (Juni 2017) Quarterly Position Risk Profile Report (June 2017)	20	Juli/July	2017	DIR/0531A/2017
183	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester I (Juni 2017) Report on the Health Rating of Bank Semester I (June 2017)	21	Juli/July	2017	DIR/05033/2017
184	Laporan Realisasi Kerjasama ATM Bersama Realization Report of ATM Bersama Cooperation	21	Juli/July	2017	DIR/0534/2017
189	Laporan Direktur Yang Membawakan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Mantap Semester I Tahun 2016 Report of Director Who Brings Compliance Function PT. Bank Mantap Semester I Year 2016	21	Juli/July	2017	DIR/0535/2017
190	Laporan Perubahan Daftar Rincian Pihak Terkait Dengan Bank Report of Changes in Details List of Related Parties with the Bank	24	Juli/July	2017	DIR/05036A/2017
200	Laporan Berkala Periodic Reports	31	Juli/July	2017	DIR/0551/2017

201	Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT. Bank Mantap Triwulan II / 2017 Realization Report Business Plan PT. Bank Mantap Quarter II / 2017	31	Juli/July	2017	DIR/0553/2017
202	Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT. Bank Mantap Bulan Juni 2017 Quarterly Published Financial Report PT. Bank Mantap June 2017	02	Agustus/August	2017	DIR/0559/2017
203	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	03	Agustus/August	2017	DIR/0564/2017
204	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2017 Submission of Quarter II Financial Report 2017	03	Agustus/August	2017	DIR/0565/2017
205	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	04	Agustus/August	2017	DIR/0566/2017
206	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Juli 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap Position in July 2017	08	Agustus/August	2017	DIR/0579/2017
207	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	08	Agustus/August	2017	DIR/0580/2017
208	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	08	Agustus/August	2017	DIR/0581/2017
209	Laporan Implementasi IT Strategis Plan Bank Mantap Tahun 2017-2021 Dalam Rencana Bisnis Bank 2017 Strategic IT Strategy Implementation Report of Bank Mantap Year 2017-2021 In Bank Business Plan 2017	08	Agustus/August	2017	DIR/0582/2017
210	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi 31 Juli 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank Mantap Outstanding 31 July 2017	09	Agustus/August	2017	DIR/0587/2017
211	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	11	Agustus/August	2017	DIR/0633/2017
212	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap PT Monthly Performance Report Bank Mantap	18	Agustus/August	2017	DIR/0650/2017
213	Laporan Perubahan Struktur Kepemilikan Saham PT. Bank Mandiri Taspen Pos Report on Changes of Ownership Structure of PT. Bank Mandiri Taspen Pos	25	Agustus/August	2017	DIR/0661/2017
214	Penyampaian Dokumen Bank Mantap Dalam Rangka Penyertaan Modal Oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Submission of Bank Documents Steady In Order Of Equity Participation By PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	28	Agustus/August	2017	DIR/0665/2017
215	Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Changes in Shares Ownership Structure	28	Agustus/August	2017	DIR/0673/2017
216	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern PT. Bank Mantap Periode Januari-Juni 2017 Internal Audit Result Report PT. Bank Mantap Period from January to June 2017	30	Agustus/August	2017	DIR/0680/2017
217	Laporan Keuangan Intern BMTP Internal Financial Report of BMTP	30	Agustus/August	2017	DIR/0682/2017
218	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penambahan PT. Taspen (Persero) Sebagai PSP di Bank Mantap Information Disclosure Needed to Know Public Addition of PT. Taspen (Persero) As a PSP in Bank Mantap	30	Agustus/August	2017	DIR/0683/2017
219	Penyampaian Laporan Keuangan Intern Bulan Juni 2017 Submission of Internal Financial Report of June 2017	30	Agustus/August	2017	DIR/0685/2017
220	Laporan Pengangkatan Efektif Anggota Direksi PT. Bank Mantap Report of Effective Appointment Board of Directors PT. Bank Mantap	04	September/September	2017	DIR/0690/2017

221	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	04	September/ September	2017	DIR/0696/2017
222	Penyesuaian Laporan Tingkat Kesehatan Bank Semester II Desember 2016 Adjustment of Bank Soundness Report Semester II December 2016	07	September/ September	2017	DIR/0704/2017
223	Penyesuaian Laporan Profil Risiko Triwulan I Maret 2017 Adjustment of Triwulan I Risk Profile Report March 2017	07	September/ September	2017	DIR/0705/2017
224	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	07	September/ September	2017	DIR/0707/2017
225	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mandiri Taspen Pos Posisi 31 Agustus/August 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank Mandiri Taspen Pos Position August 31 / August 2017	07	September/ September	2017	DIR/0708/2017
226	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan Agustus/August 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap August / August 2017 Position	07	September/ September	2017	DIR/0709/2017
227	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	08	September/ September	2017	DIR/0710/2017
228	Rencana Perubahan Status Kantor Bank Dari Kantor Cabang Pembantu (KCP) Menjadi Kantor Fungsional (KF) Anak Plan for Change of Status of Bank Office from Sub-Branch Office (KCP) to Functional Office (KF) of Children	08	September/ September	2017	DIR/0713/2017
229	Penyampaian Catatan Atas Kinerja PT. Bank Mantap Tahun 2017 Submission of Notes on Performance of PT. Bank Mantap Year 2017	11	September/ September	2017	DIR/0715/2017
230	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	11	September/ September	2017	DIR/0716/2017
231	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	13	September/ September	2017	DIR/0725/2017
232	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir Agustus/August 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per Late August / August 2017	14	September/ September	2017	DIR/0726/2017
233	Laporan Rencana Pelaksanaan Produk Baru Berupa Penerbitan Sertifikat Deposito Negotiable Certificate of Deposit (NCO) Pt. Bank Mantap Report on New Product Implementation Plan in the form of Issuance of Certificate of Deposit Negotiable Certificate of Deposit (NCO) Pt. Bank Mantap	15	September/ September	2017	DIR/0727/2017
234	Perubahan Status 4 (Empat) Kantor Cabang PT.Bank Mantap Menjadi Kantor Cabang Pembantu Change Status 4 (Four) Branch Office of PT.Bank Mantap Becomes Branch Office	15	September/ September	2017	DIR/0728/2017
235	Laporan Tindak Lanjut Penerapan Perogram APU dan PPT di Bank Mantap Follow Up Report on Implementation of Perogram APU and PPT at Bank Mantap	19	September/ September	2017	DIR/0742/2017
236	Laporan Hasil Peningkatan Ulang PT. Bank Mandiri Taspen Pos Reports of Re-Improvement Results PT. Bank Mandiri Taspen Pos	22	September/ September	2017	DIR/0748/2017
237	Rencana Pemindahan Kantor Dalam Kondisi Darurat Erupsi Gunung Agung Plan for Transfer of Office Under Mount Merapi Eruption Emergency Conditions	22	September/ September	2017	DIR/0751/2017
238	Laporan Perubahan Pengurus Report of Change of Management	25	September/ September	2017	DIR/0753/2017
239	Penyampaian Laporan Keuangan Intern Yang Tidak Di Audit Submission of Internal Financial Reports Not Audited	26	September/ September	2017	DIR/0757/2017

240	Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Pada PT. Bank Mantap Report of Appointment of Public Accountant Office for Audit of Annual Historical Financial Information at PT. Bank Mantap	26	September/ September	2017	DIR/0758/2017
241	Penyampaian Koreksi Laporan Berkala Bank Umum (LBBU) Secara Offline Submission of Official Report Correction of Commercial Banks (LBBU)	27	September/ September	2017	DIR/0763/2017
242	Klarifikasi Pemenuhan GWN Periode 1-15 September 2017 Bank Mantap Clarification of GWN Fulfillment Period 1-15 September 2017 Bank Mantap	27	September/ September	2017	DIR/0764/2017
243	Laporan Pelaksanaan Perubahan Status 4 Unit KC Implementation Report of Change of Status 4 Unit KC	28	September/ September	2017	DIR/0765/2017
244	Laporan Perubahan Susunan Pengurus PT. Bank Mantap Report Changes Composition of Management PT. Bank Mantap	28	September/ September	2017	DIR/0771/2017
245	Rencana Pemindahan Layanan Operasional Kantor Dalam Kondisi Darurat "Erupsi Gunung Agung" Plans for Moving Office Operational Services Under Emergency Condition "Gunung Agung Eruption"	28	September/ September	2017	DIR/0773/2017
246	Tindak Lanjut Catatan Atas Kinerja PT. Bank Mantap Tahun 2017 Follow Up Notes On Performance PT. Bank Mantap Year 2017	28	September/ September	2017	DIR/0775/2017
247	Permohonan Izin Pembukaan Cabang Di Dalam Negeri (KC Palangkaraya) Application for Permit for Opening of Domestic Branch (KC Palangkaraya)	29	September/ September	2017	DIR/0777/2017
248	Permohonan Izin Pembukaan Cabang Di Dalam Negeri (KC Kendari) Application for Permit for Opening of Domestic Branch (KC Kendari)	29	September/ September	2017	DIR/0778/2017
249	Permohonan Izin Pembukaan Cabang Di Dalam Negeri (KC Ambon) Application for Permit for Opening of Domestic Branch (KC Ambon)	29	September/ September	2017	DIR/0779/2017
250	Permohonan Izin Pembukaan Cabang Di Dalam Negeri (KC Palu) Application for Permit for Opening of Domestic Branch (KC Palu)	29	September/ September	2017	DIR/0780/2017
251	Permohonan Izin Pembukaan Cabang Di Dalam Negeri (KC Samarinda) Application for Permit for Opening of Domestic Branch (KC Samarinda)	29	September/ September	2017	DIR/0781/2017
252	Permohonan Izin Pembukaan Cabang Di Dalam Negeri (KC Jayapura) Application for Permit for Opening of Domestic Branch (KC Jayapura)	29	September/ September	2017	DIR/0782/2017
253	Rencana Pelaksanaan Aktivitas Baru Berupa Bancassurance Plan for the Implementation of New Activities in the form of Bancassurance	02	Oktober/October	2017	DIR/0784/2017
254	Laporan Edukasi Perlindungan Konsumen Consumer Protection Education Report	02	Oktober/October	2017	DIR/0785/2017
255	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	04	Oktober/October	2017	DIR/0797/2017
256	Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Plan of Change of Address of Sub-Branch Office (KCP)	05	Oktober/October	2017	DIR/0802/2017
257	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	06	Oktober/October	2017	DIR/0805/2017
258	Penyampaian Laporan Pengaduan Debitur Submission of Debtor Complaint Report	06	Oktober/October	2017	DIR/0806/2017
259	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	06	Oktober/October	2017	DIR/0819/2017

260	Laporan Realisasi Pemberian Kredit atau Pembiayaan UMKM Report on Credit Realization or UMKM Financing	09	Oktober/October	2017	DIR/0821/2017
261	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan September 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap Month September 2017	09	Oktober/October	2017	DIR/0822/2017
262	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi 30 September 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank Mantap Position 30 September 2017	09	Oktober/October	2017	DIR/0823/2017
263	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	11	Oktober/October	2017	DIR/0833/2017
264	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir September 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per Late September 2017	11	Oktober/October	2017	DIR/0834/2017
265	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Mantap Tgl 9 Oktober/October 2017 Report of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT. Bank Mantap Date October 9 / October 2017	11	Oktober/October	2017	DIR/0835/2017
266	Laporan Pengangkatan Direksi PT. Bank Mantap Appointment Report of Directors of PT. Bank Mantap	11	Oktober/October	2017	DIR/0836/2017
267	Laporan Hasil RUPS Report on GMS Results	11	Oktober/October	2017	DIR/0838/2017
268	Laporan Perubahan Pengurus Report of Change of Management	11	Oktober/October	2017	DIR/0841/2017
269	Laporan Pemblokiran Secara Serta Merta The Merta Blocking Report	11	Oktober/October	2017	DIR/0842/2017
270	Rencana Pemindahan Alamat Kantor Fungsional (KF) Anak Functional Office Address Moving Plan (KF)	12	Oktober/October	2017	DIR/0843/2017
271	Laporan Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing Report of Debt / Lending Information in Foreign Exchange	13	Oktober/October	2017	DIR/0844/2017
272	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Funds from the Public Offering	16	Oktober/October	2017	DIR/0851/2017
273	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Mantap Report of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT. Bank Mantap	16	Oktober/October	2017	DIR/0854/2017
274	Laporan Perubahan Susunan Pengurus PT. Bank Mantap Report Changes Composition of Management PT. Bank Mantap	16	Oktober/October	2017	DIR/0856/2017
275	Penyampaian Koreksi Laporan Berkala Bank Umum (LBBU) Secara Offline Submission of Official Report Correction of Commercial Banks (LBBU)	19	Oktober/October	2017	DIR/0864/2017
276	Laporan Profil Risiko Posisi Triwulan III (September) Tahun 2017 Outstanding Position Risk Profile Report Quarter III (September) Year 2017	19	Oktober/October	2017	DIR/0865/2017
277	Permohonan Dan Pemindahan Alamat Kantor Cabang Request and Transfer of Branch Office Address	19	Oktober/October	2017	DIR/0867/2017
278	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Triwulan II, Tanggal 30 September 2017 PT. Bank Mantap Statement Letter of the Board of Directors About Responsibility of Quarterly Financial Report, Date 30 September 2017 PT. Bank Mantap	20	Oktober/October	2017	DIR/0868/2017
279	Informasi Subsequent Event Subsequent Event Information	23	Oktober/October	2017	DIR/0869/2017
281	Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT. Bank Mantap Triwulan III/2017 Business Plan Realization Report PT. Bank Mantap Quarter III / 2017	23	Oktober/October	2017	DIR/0870/2017

282	Keterbukaan Informasi PT. Bank Mantap (Perseroan) Information Disclosure PT. Bank Mantap (Company)	23	Oktober/October 2017	DIR/0871/2017	
283	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Pada Bank Mantap Report of Appointment of Public Accountant and / or Public Accountant Firm for Audit of Annual Historical Financial Information at Bank Steady	25	Oktober/October 2017	DIR/0887/2017	
284	Laporan Perubahan Data PT. Bank Mandiri Taspen Pos Data Change Report PT. Bank Mandiri Taspen Pos	26	Oktober/October 2017	DIR/0889/2017	
285	Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT. Bank Mantap Bulan September 2017 Quarterly Published Financial Report PT. Bank Mantap September 2017	30	Oktober/October 2017	DIR/0897/2017	
286	Laporan Keuangan Bulan September 2017 Financial Statements for September 2017	30	Oktober/October 2017	DIR/0898/2017	
287	Laporan Keuangan Bulan September 2017 Financial Statements for September 2017	30	Oktober/October 2017	DIR/0899/2017	
288	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	07	November/ November	2017	DIR/0918/2017
289	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi 31 Oktober/October 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank Steady Position 31 October / October 2017	08	November/ November	2017	DIR/0921/2017
290	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi 31 Oktober/October 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank Steady Position 31 October / October 2017	08	November/ November	2017	DIR/0922/2017
291	Pemindahan Alamat Kantor PT. Bank Mantap Kantor Cabang Jakarta Proklamasim Sandi 564.011 Change of Office Address PT. Bank Mantap Jakarta Branch Office Proklamasim Sandi 564.011	08	November/ November	2017	DIR/0923/2017
292	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	08	November/ November	2017	DIR/0924/2017
293	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	08	November/ November	2017	DIR/0925/2017
294	Laporan Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing Report of Debt / Lending Information in Foreign Exchange	09	November/ November	2017	DIR/0930/2017
295	Rencana Pelaksanaan Aktivitas Baru Berupa Layanan Nasabah Prima Plan for Implementation of New Activities in the form of Prime Customer Service	09	November/ November	2017	DIR/0933/2017
296	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2017 Submission of Quarter II Financial Report 2017	13	November/ November	2017	DIR/0939/2017
297	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir Oktober/ October 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per Late October / October 2017	13	November/ November	2017	DIR/0943/2017
298	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan ProgressPencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of My Tabunganku	13	November/ November	2017	DIR/0944/2017
299	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	14	November/ November	2017	DIR/0949/2017
300	Laporan Penggantian Sementara Jabatan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatutan Temporary Replacement Reports Position Directors In charge of the Function of Competition	15	November/ November	2017	DIR/0950/2017
301	Rencana Perubahan Logo Bank Change Plan of Bank Logo	20	November/ November	2017	DIR/0960/2017

302	Penambahan Setoran Modal PT. Bank Mandiri Taspen Pos Addition of Capital Deposit PT. Bank Mandiri Taspen Pos	20	November/ November	2017	DIR/0962/2017
303	Penambahan Setoran Modal PT. Bank Mandiri Taspen Pos Addition of Capital Deposit PT. Bank Mandiri Taspen Pos	20	November/ November	2017	DIR/0963/2017
304	Evaluasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) PT. Bank Mantap Semester I Tahun 2017 Evaluation of Health Rating of Banks (TKB) PT. Bank Mantap Semester I Year 2017	23	November/ November	2017	DIR/0973/2017
305	Penyampaian Buku Rencana Bisnis PT. Bank Mantap Tahun 2018-2020 Submission of Business Plan Book PT. Bank Mantap Year 2018-2020	28	November/ November	2017	DIR/0981/2017
306	Penyediaan Infrastruktur Cadangan Sistem BIRTGS, BI5555, SKNBI Provision of Infrastructure Reserve System BIRTGS, BI5555, SKNBI	28	November/ November	2017	DIR/0982A/2017
307	Laporan Pemblokiran Secara Serta Merta The Merta Blocking Report	30	November/ November	2017	DIR/0986/2017
308	Laporan Hasil Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets) Credit Valuation Adjustment Calculation Report (CVA Risk Weighted Assets)	05	Desember/ December	2017	DIR/1000/2017
309	Rencana Pemindahan Layanan Operasional Kantor Dalam Kondisi Darurat "Erupsi Gunung Agung" Plans for Moving Office Operational Services Under Emergency Condition "Gunung Agung Eruption"	05	Desember/ December	2017	DIR/1001/2017
310	Laporan Bulanan Implementasi Teknologi Chip dan Pin Untuk Kartu ATM dan atau Kartu Debet Monthly Chip and Pin Technology Implementation Reports For ATM Cards and / or Debit Cards	06	Desember/ December	2017	DIR/1003/2017
311	Pemuktahiran Laporan LKPBU Form A0807 Updating LKPBU Report Form A0807	07	Desember/ December	2017	DIR/1005/2017
312	Laporan Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing Report of Debt / Lending Information in Foreign Exchange	07	Desember/ December	2017	DIR/1006/2017
313	Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi Bulan November 2017 Monthly Financial Report PT. Bank Mantap Position November 2017	07	Desember/ December	2017	DIR/1007/2017
314	Laporan Kredit Properti (KP) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Property Credit Report (KP) and Motor Vehicle Loan (KKB)	07	Desember/ December	2017	DIR/1008/2017
315	Laporan Layanan Keuangan Mikro Report on Microfinance Services	07	Desember/ December	2017	DIR/1009/2017
316	Laporan Pelaksanaan Undian Gratis Berhadiah (UGB) Kredit Pensiun Periode I dan Periode II PT. Bank Mantap Free Lottery Sweepstakes Implementation Report (UGB) Pension Credit Period I and Period II PT. Bank Steady	07	Desember/ December	2017	DIR/1010/2017
317	Laporan Posisi Simpanan Bulanan PT. Bank Mantap Posisi 30 November 2017 Monthly Deposit Position Report PT. Bank Mantap Position 30 November 2017	08	Desember/ December	2017	DIR/1011/2017
318	Laporan Kinerja Bulanan PT. Bank Mantap Per Akhir November 2017 PT Monthly Performance Report Bank Mantap Per Late November 2017	08	Desember/ December	2017	DIR/1013/2017
319	Komitmen Penambahan Setoran Modal Tahun 2017 Commitment of Addition of Capital Deposit in 2017	08	Desember/ December	2017	DIR/1014/2017
320	Laporan Rencana Pelaksanaan Aktivitas Baru Graha Pensiun Report on the Implementation Plan of Graha Pensiun New Activity	11	Desember/ December	2017	DIR/1020/2017
321	Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Obligation of Annual Report Submission	12	Desember/ December	2017	DIR/1025/2017
322	Penyelenggaraan Jasa Sistem Pembayaran Implementation of Payment System Services				

323	Laporan Pembukaan Rekening Baru dan Progress Pencapaian Tabunganku New Account Opening Report and Progress of Tabunganku Achievement	14	Desember/ December	2017	DIR/1036/2017
324	Laporan Perubahan Modal Dasar Report on Changes in Authorized Capital	15	Desember/ December	2017	DIR/1037A/2017
325	Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank Report of Change of Ownership Composition of Bank	15	Desember/ December	2017	DIR/1038/2017
326	Tindak Lanjut Atas Hasil Pemeriksaan OJK Jatuh Tempo Tanggal 30-11-2017 Follow up of OJK Inspection Result Due Date 30-11-2017	18	Desember/ December	2017	DIR/1041/2017
327	Data Debitur Terdampak Erupsi Gunung Agung Debit Data Impacts Mount Agung Eruption	19	Desember/ December	2017	DIR/1042/2017
328	Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Yang Akan Diimplementasikan Tahun 2018 Information Technology Development Plan Report to be Implemented in 2018	19	Desember/ December	2017	DIR/1043/2017
329	Laporan Hasil Realisasi Layanan Mobile Banking Setelah Pilot Project Mobile Banking Services Realization Report After Pilot Project	20	Desember/ December	2017	DIR/1047/2017
330	Rencana Pergantian Nama dan Perubahan Logo PT. Bank Mantap Plans Name Change and Change Logo PT. Bank Mantap	21	Desember/ December	2017	DIR/1053/2017
331	Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2016 Follow-Up Findings Results OJK Inspection Year 2016	27	Desember/ December	2017	DIR/1055/2017
332	Laporan Pelaksanaan Perubahan Nama Bank Implementation Report of Change of Bank Name	27	Desember/ December	2017	DIR/1056/2017
333	Laporan Pelaksanaan Perubahan Lgo Bank Implementation Report of Bank Lgo Change	27	Desember/ December	2017	DIR/1057/2017
334	Keterbukaan Informasi PT. Bank Mandiri Taspen (dh. PT. Bank Mandiri Taspen Pos) Information Disclosure PT. Bank Mandiri Taspen (d. PT Bank Mandiri Taspen Pos)	27	Desember/ December	2017	DIR/1058/2017
335	Laporan Perubahan Nama dan Logo PT. Bank Mandiri Taspen d/n PT. Bank Mandiri Taspen (Pos) Report Name Change and Logo PT. Bank Mandiri Taspen d / n PT. Bank Mandiri Taspen (Pos)	28	Desember/ December	2017	DIR/1064/2017
336	Laporan Perubahan Nama dan Logo PT. Bank Mandiri Taspen d/n PT. Bank Mandiri Taspen (Pos) Report Name Change and Logo PT. Bank Mandiri Taspen d / n PT. Bank Mandiri Taspen (Pos)	28	Desember/ December	2017	DIR/1065/2017

## Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi yang meliputi:

- Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dekom Entitas Utama;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dekom Entitas Utama;
- Tugas dan tanggungjawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;

## Implementation Of Integrated Governance

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and Circular of the Financial Services Authority No.15 / SEOJK.03 / 2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration, Bank Mandiri as the Primary Entity has implemented an Integrated Governance which includes:

- Requirements of the Directors of the Main Entities and the Dekom of the Main Entity;
- Duties and responsibilities of Directors and Dekom of the Main Entities;
- Duties and responsibilities of Integrated Governance Committee;

- d. Tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
- e. Tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
- f. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- g. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Entitas Utama memegang teguh hal-hal sebagai berikut:

- a. Perusahaan Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri dan memiliki tanggungjawab hukum tersendiri;
- b. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan-Perusahaan Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam operasional Perusahaan Anak;
- c. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan Anak dilakukan tanpa mengesampingkan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak sesuai Anggaran Dasar.

- d. Duties and responsibilities of Integrated Compliance Unit;
- e. Duties and responsibilities of Integrated Internal Audit Unit;
- f. Application of Integrated Risk Management;
- g. Preparation and implementation of integrated governance guidelines.

In implementing the Integrated Corporate Governance, Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Primary Entity holds the following matters:

- a. Subsidiary Company is a separate entity from Bank Mandiri and has its own legal responsibilities;
- b. Management by the Primary Entity of Subsidiaries is conducted professionally and does not intervene into the operations of the Subsidiary Company;
- c. Management by the Main Entity of the Subsidiary Company shall be conducted without prejudice to the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of each Subsidiary Company in accordance with the Articles of Association.

### Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terintegrasi

Guna meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* lainnya, Entitas Utama dan seluruh Perusahaan Anak wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang kuat dan berkesinambungan, meliputi:

- a. Keterbukaan (*Transparency*)
  - 1) Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*);
  - 2) Memiliki Kebijakan Perusahaan yang tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut; dan
  - 3) Menerapkan prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan perundangan undangan yang berlaku dan rahasia jabatan.
- b. Akuntabilitas (*Accountability*)
  - 1) Sasaran usaha dan strategi dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*;
  - 2) Tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan

### Integrated Governance Principles

In order to increase investor confidence and increase added value for other stakeholders, the Company and Subsidiaries must apply strong and sustainable Integrated Governance Principles (TKT) principles, including:

- a. Transparency
  - 1) Disclose information in a timely manner, adequate, clear, accurate and comparable and accessible to stakeholders;
  - 2) Having a written and communicated Company Policy to stakeholders who are eligible to obtain information about the policy; and
  - 3) Applying the principle of openness by remain paying attention to the provisions of applicable legislation and secret positions.
- b. Accountability
  - 1) Business and strategy targets can be accounted to stakeholders;
  - 2) Clear duties and responsibilities for each organ of the members of the Board of

- Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi perusahaan;
- 3) Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG;
- 4) *Check and balance system* dilaksanakan dalam pengelolaan perusahaan;
- 5) Kinerja berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi serta memiliki *rewards and punishment system*.
- c. Tanggungjawab (*Responsibility*)  
Wajib bertanggungjawab dengan berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
- d. Independensi (*Independency*) atau Profesional (*Professional*)
- 1) Menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*);
  - 2) Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (*Fairness*)
- 1) Memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*);
  - 2) Memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank Mandiri dan Perusahaan Anak.
- Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates that are in harmony with the company's vision, mission, values, business goals and strategies;
- 3) Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates below has competence in accordance with its responsibilities and understand its role in the implementation of GCG;
- 4) Check and balance system implemented in the management of the company;
- 5) Performance based on agreed size consistently with corporate values (*Corporate Culture Values*), business goals and strategies and rewards and punishment system.
- c. Responsibility  
Mandatory responsible to adhering to the principles of prudence and ensuring compliance with legislation and regulations, and have concern for the environment and fulfill its social responsibility as a reasonable.
- d. Independency or Professional
- 1) Avoiding unnatural domination by stakeholders and unaffected by unilateral interest and free from conflict of interest;
  - 2) Make decisions objectively and be free from any pressure from any party.
- e. Fairness
- 1) Taking into account the interests of all stakeholders based on the principle of equality and equal treatment;
  - 2) Provide an opportunity to all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of Bank Mandiri and Subsidiaries.

Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dilakukan melalui 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Komitmen Tata Kelola (*Governance Commitment*)  
Penetapan visi, misi dan strategi oleh seluruh Perusahaan Anak sejalan dengan visi, misi, strategi Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Implementation of Integrated Governance is done through 5 (five) stages:

1. Governance Commitment  
The determination of vision, mission and strategy by all Subsidiaries is in line with Bank Mandiri's vision, mission, strategy.

2. **Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)**  
Penyempurnaan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Terintegrasi dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* yaitu antara lain melalui:
  - 1) Penyempurnaan struktur organisasi untuk menjamin terlaksananya *check and balance*;
  - 2) Pemenuhan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite di bawah Komisaris dan Direksi;
  - 3) Penguatan fungsi kepatuhan, fungsi internal audit dan manajemen risiko.
3. **Mekanisme Tata Kelola (*Governance Mechanism*)**  
Memastikan efektivitas proses implementasi Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi antara lain melalui:
  - 1) Penyusunan Pedoman Tata Kelola;
  - 2) Penuangan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Kebijakan, Pedoman dan Peraturan Kerja serta *Standard Operation and Procedures*;
  - 3) *Code of Conduct*;
  - 4) *Business Ethics*
  - 5) Strategi *Anti Fraud*;
  - 6) *Whistleblowing System*;
  - 7) Larangan Gratifikasi;
  - 8) *Corporate Social Responsibility*;
  - 9) Transparansi Produk; dan
  - 10) Pakta Integritas.
4. **Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)**
  - 1) Tercerminkan pada kinerja, tingkat kesejahteraan perusahaan, kepatuhan, hasil audit dan transparansi serta *reward*;
  - 2) Sosialisasi tidak hanya terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola, namun termasuk sosialisasi terhadap budaya perusahaan, inisiatif strategis, dan kebijakan. Evaluasi Tata Kelola dapat dilaksanakan melalui *self assessment* maupun penilaian pihak independen.
5. **Walking The Talk**  
Mengimplementasikan Tata Kelola secara disiplin dan konsisten yang diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran, antara lain: *Service Excellent* dan *Change Agent*.
2. **Governance Structure**  
Completion of Integrated Governance structures and infrastructure so that the process of implementing the principles of Integrated Governance can produce outcomes that meet the expectations of stakeholders, among others through:
  - 1) Improvement of the organizational structure to ensure the implementation of checks and balances;
  - 2) Fulfill the number and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - 3) Strengthening compliance function, internal audit function and risk management.
3. **Governance Mechanism**  
Ensure the effectiveness of the Governance implementation process supported by the adequacy of the structure and infrastructure of Integrated Governance through, among others, through:
  - 1) Preparation of the Governance Manual;
  - 2) Disposal of GCG principles in Policies, Guidelines and Work Regulations and Standard Operations and Procedures;
  - 3) Code of Conduct;
  - 4) Business Ethics
  - 5) Anti-Fraud Strategy;
  - 6) Whistleblowing System;
  - 7) Prohibition of Gratuities;
  - 8) Corporate Social Responsibility;
  - 9) Product Transparency; and
  - 10) Integrity Pact.
4. **Governance Outcome**
  - 1) Reflected on performance, corporate soundness level, compliance, audit results and transparency and rewards;
  - 2) Socialization is not only related to the principles of Governance, but includes socialization of corporate culture, strategic initiatives, and policies. Governance Evaluation can be done through self assessment and independent party assessment.
5. **Walking The Talk**  
Implementing Governance in a disciplined and consistent manner manifested in concrete actions by all levels, including: Service Excellent and Change Agent.

### Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan hal tersebut, Bank Mandiri telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang disusun berdasarkan POJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi dan Peraturan mengenai tata kelola yang berlaku bagi masing-masing perusahaan anak. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 2 (dua) kerangka utama, yaitu:

- a. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank Mandiri; dan
- b. Kerangka Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Anak.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dimaksudkan untuk digunakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai Entitas Utama dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi Bagi Entitas Utama merupakan kerangka dasar bagi Bank Mandiri (sebagai Entitas Utama) dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam bagian ini diatur tentang:

1. Persyaratan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT);
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT);
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Kerangka Tata Kelola Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan merupakan kerangka dasar bagi perusahaan anak (anggota konglomerasi keuangan) dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam bagian ini diatur tentang:

1. Persyaratan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Komisaris;
2. Persyaratan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Struktur Dewan Pengawas Syariah;
5. Independensi Tindakan Dewan Komisaris;
6. Pelaksanaan Fungsi Pengurusan oleh Direksi;

### Integrated Governance Guidelines

Accordingly, Bank Mandiri has developed an Integrated Governance Guideline (TKT) developed based on the POJK on Integrated Governance and Regulations on governance applicable to individual subsidiaries. The Integrated Governance Guidelines consist of 2 (two) main frameworks:

- a. Integrated Governance Framework for Bank Mandiri; and
- b. Corporate Governance Framework for Subsidiaries.

Integrated Governance Guidelines are intended for use by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as a Principal Entity and Subsidiary Companies in Financial Conglomeration.

Integrated Corporate Governance Framework for the Main Entities is the basic framework for Bank Mandiri (as a Principal Entity) in applying the principles of Integrated Governance. In this section it is set about:

1. Requirements of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee;
4. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Unit (SKKT);
5. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT);
6. Application of Integrated Risk Management.

Governance Framework for Members of Financial Conglomeration is the basic framework for subsidiary companies (members of financial conglomerates) in applying the principles of Integrated Governance. In this section it is set about:

1. Requirements of Candidates of Members of the Board of Directors and Candidates of Members of the Board of Commissioners;
2. Requirements of Candidates of Members of the Sharia Supervisory Board;
3. Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Structure of the Sharia Supervisory Board;
5. Independence of the Acts of the Board of Commissioners;
6. Implementation of the Management Function by the Board of Directors;

7. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah;
9. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern, dan Pelaksanaan Audit Ekstern;
10. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko.

Bank Mantap sebagai anggota konglomerasi keuangan wajib memiliki ketentuan internal mengenai tata kelola perusahaan yang mengacu pada kerangka tata kelola bagi perusahaan anak. Bank Mantap telah memiliki Kerangka Tata Kelola Perusahaan Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan yang merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

7. Implementation of the Supervisory Function by the Board of Commissioners;
8. Implementation of the Supervision Function by Sharia Supervisory Board;
9. Implementation of the Compliance Function, Internal Audit Function, and External Audit Implementation;
10. Implementation of the Risk Management Function.

Bank Mantap as a member of the financial conglomerate shall have an internal provision concerning corporate governance which refers to the governance framework for subsidiary companies. Bank Mantap has a Corporate Governance Framework for Members of Financial Conglomeration which is part of the Corporate Governance Guidelines.

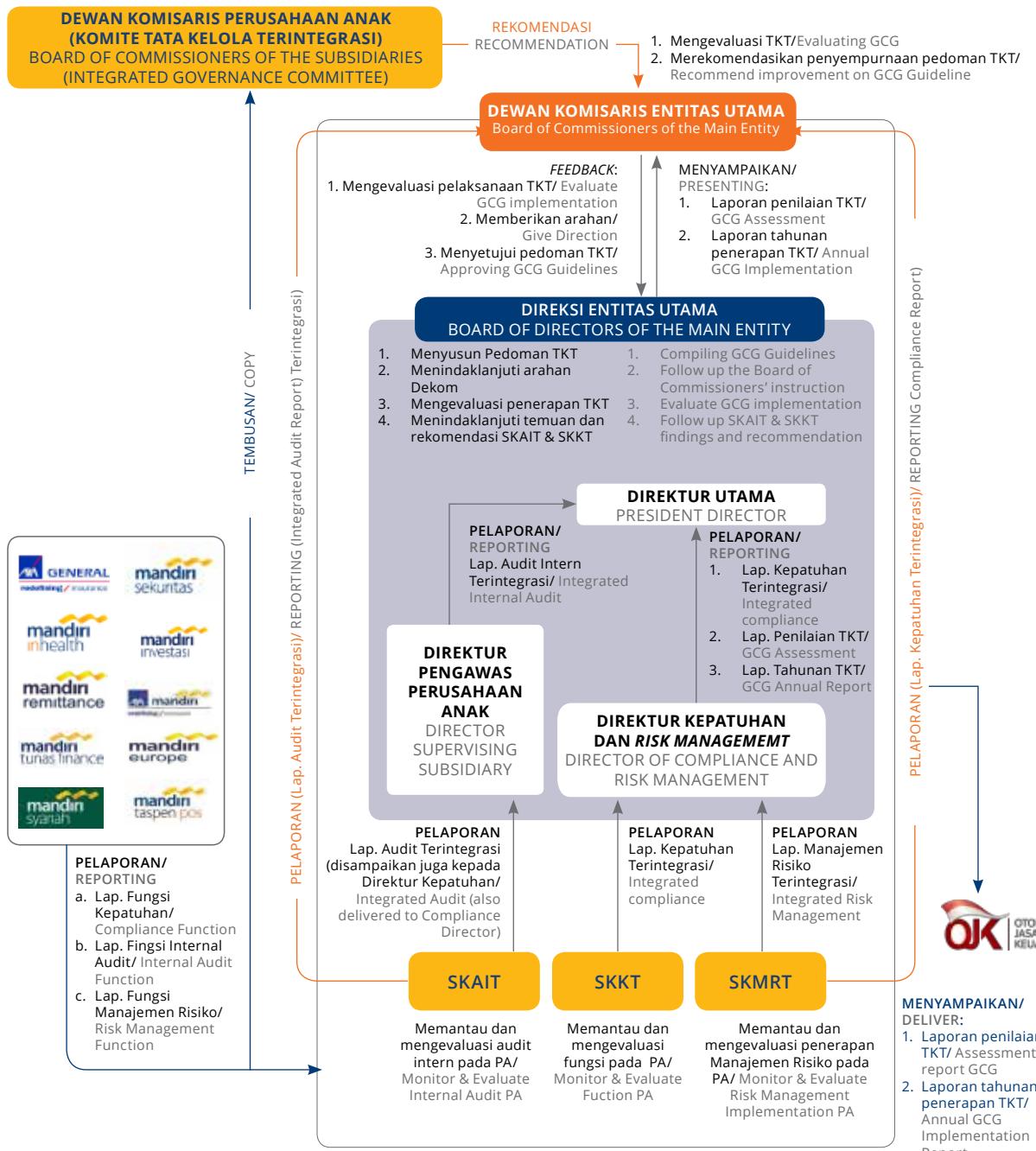
#### **Framework Tata Kelola Terintegrasi**

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Bank Mantap mengacu pada *framework* Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri, yang dijelaskan pada gambar di bawah ini.

#### **Integrated Governance Framework**

Implementation of Integrated Governance at Bank Mantap refers to the Bank Mandiri Integrated Governance framework, which is described in the figure below.

**Framework Tata Kelola Terintegrasi**  
Framework of Integrated Corporate Governance



### Assessment Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian Tata Kelola Terintegrasi merupakan penilaian atas pelaksanaan atau penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi dalam memperhatikan signifikansi dan/atau materialitas suatu permasalahan terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan. Bank Mandiri dan Perusahaan Anak melakukan *self assessment* tiap semester (dua kali dalam satu tahun). Penilaian TKT dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat dan dilakukan dengan berpedoman pada Kertas Kerja Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana diatur dalam lampiran I pada SEOJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Aspek dan hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi Bank Mantap tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel Penilaian Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2017**  
Table of Integrated Governance Assessment 2017

No.	Parameter/Parameter	Hasil/Result	
		Semester I Semester I	Semester II Semester II
1.	Direksi/Board of Directors	1.44	1.44
2.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	1.20	1.10
3.	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	N/A	N/A
4.	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	1.14	1.29
5.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) Integrated Compliance Work Unit (SKKT)	1.25	1.50
6.	Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) Integrated Internal Audit Unit (SKAIT)	1.17	1.33
7.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Application of Integrated Risk Management	1.20	1.40
8.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Guidelines for Integrated Governance	1.00	1.33
9.	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	1.00	1.00
10.	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	1.33	1.00
Nilai <i>Self Assessment</i> /Value of Self Assessment		1.19	1.27

### Integrated Governance Assessment

The Integrated Governance Assessment is an assessment of the implementation or implementation of the principle of Integrated Governance in considering the significance and / or materiality of an issue on the application of Integrated Governance to Financial Conglomeration. Bank Mandiri and Subsidiaries conduct self-assessment each semester (twice a year). TKT Assessment is categorized into 5 (five) rankings and shall be conducted by referring to the Self-Assessment Working Paper on the Implementation of Integrated Governance as set forth in Appendix I to SEOJK No.15 / SEOJK.03 / 2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

Aspects and results of Bank Mantap Integrated Management assessment of 2017 are presented in the following table.

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Key Shareholder and Controlling Information

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	809.655.870	59,44%
PT Taspen (Persero)	544.848.868	40%

### Perlakuan Yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham

Seluruh Pemegang Saham Bank memiliki kesetaraan dalam memperoleh dan menjalankan haknya sesuai ketentuan yang diatur dalam Undang-undang dan Anggaran Dasar Bank. Dalam menjaga kesetaraan pada pemegang saham, Bank bertanggung jawab dalam menjalankan hak-hak Pemegang Saham Bank, yaitu:

- Bank harus melindungi hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
- Bank harus menyelenggarakan daftar pemegang saham secara tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
- Bank harus menyediakan informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur bagi pemegang saham, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
- Bank tidak boleh memihak pada pemegang saham tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diungkapkan kepada pemegang saham lainnya. Informasi harus diberikan kepada semua pemegang saham tanpa menghiraukan jumlah saham yang dimilikinya.
- Bank harus dapat memberikan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai penyelenggaraan RUPS.

Dalam pelaksanaannya dapat disampaikan bahwa salah satu pelaksanaan dalam memberikan perlakuan yang sama pada pemegang saham yaitu semua pemegang saham yang memiliki hak suara, berhak menentukan arah kebijakan perusahaan melalui forum RUPS. Dalam hal perusahaan menerbitkan saham baru, maka wajib ditawarkan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya di perusahaan, begitu pula apabila terdapat pengalihan saham dari pemegang saham existing maka wajib ditawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham lainnya.

### Equal Treatment To All Shareholders

All Shareholders of the Bank have equality in obtaining and exercising their rights in accordance with the provisions stipulated in the Bank's Act and Articles of Association. In maintaining equality of shareholders, the Bank is responsible for exercising the rights of the Bank Shareholders, ie:

- The Bank shall protect the rights of shareholders in accordance with the laws and the Bank's Articles of Association.
- The Bank shall maintain an orderly listing of shareholders in accordance with the laws and the Bank's Articles of Association.
- The Bank should provide timely, true and regular information about the company to shareholders, except for confidential matters.
- The Bank may not take sides with certain shareholders by providing undisclosed information to other shareholders. Information should be shared with all shareholders regardless of the number of shares held.
- The Bank must be able to provide full explanation and accurate information regarding the conduct of the GMS.

In its implementation, it can be said that one of the executions in giving equal treatment to shareholders is that all shareholders with voting rights are entitled to determine the direction of company policy through GMS forum. In the event that a company issues new shares, it shall be offered to all shareholders in accordance with the proportion of its shareholdings in the company, as well as if there is a transfer of shares from the existing shareholders, it must be offered in advance to other shareholders.

# 8

Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





## Bank Mantap Siap Mengimplementasikan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bank Mantap is Ready to Implement a Sustainable Financial Action

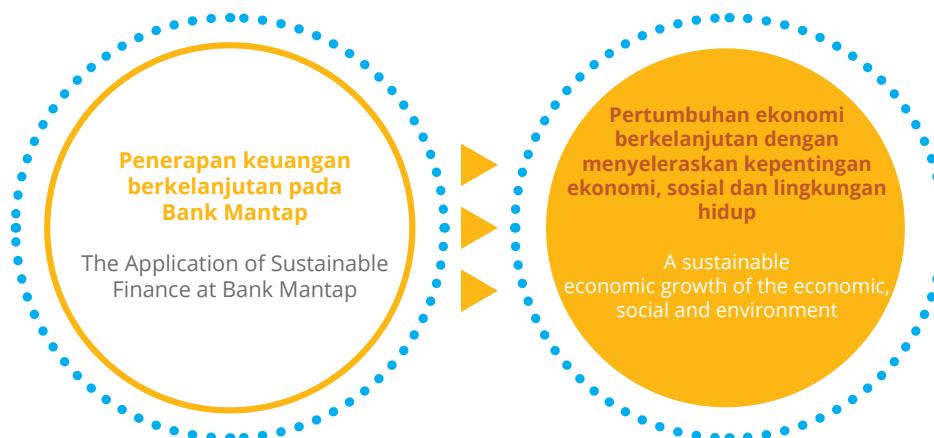


Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mantap berkomitmen untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya. Bank Mantap ingin turut serta untuk turut berkontribusi guna mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan

As a financial services agency, Bank Mantap steadily committed to implement a sustainable financial action in the company's business activity. Bank Mantap continuously participate to contribute in realizing a stable, inclusive and sustainable nationwide economic growth. In accordance with the Financial Service Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 about the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the actual purpose of the application of sustainable finance is to provide economic and social well-being to all the people, as well as protecting and managing the environment in Indonesia. The process of an economic development should prioritize the economic, social, and environmental aspects, because if an economic development that is only targeting the economic growth will cause social

ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Penerapan keuangan berkelanjutan sangat selaras dengan aktivitas operasional Bank yang telah dilakukan, sehingga kesiapan Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sudah baik. Bank Mantap telah menerapkan *corporate social responsibilities* (CSR) yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan, sebagai mana digambarkan dalam gambar berikut:



Dalam bagian ini akan dipaparkan implementasi CSR yang meliputi CSR yang terkait dengan lingkungan hidup, CSR yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, CSR terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan, dan CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

disparities and degradation of the environment and all its implications.

The implementation of sustainable finance is aligned with the Bank's operational activities, so that Bank Mantap is ready to implement a sustainable finance action. Bank Mantap has been steadily implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) that are corresponding with the application of sustainable finance as illustrated as follows:

This section will present the CSR implementation which include the environmental CSR activity, employment, occupational health and safety CSR activity, social development CSR activity, and community-related CSR activity.

## Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

### Kebijakan

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Mantap turut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan hidup dengan melaksanakan penghijauan, penghematan energi dan penghematan sumber daya alam dalam kegiatan operasional Bank. Kegiatan penghijauan mengacu pada Standar Prosedur *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Mandiri Taspen Nomor: SP/003/2016 tanggal 30 Juni 2016 yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2016. Kegiatan penghijauan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan. Sedangkan kebijakan terkait dengan penghematan energi dan sumber daya alam disosialisasikan dengan menggunakan surat-surat edaran dari Direksi kepada seluruh karyawan Bank. Terkait dengan produk dan jasa, Perseroan telah memiliki kebijakan perkreditan yang melarang pembiayaan untuk usaha atau proyek yang membahayakan lingkungan, hal ini tertuang di dalam kebijakan perkreditan PT Bank Mandiri Taspen yang berlaku sejak Juni 2016.

### Rencana Kegiatan 2017

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR yang melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait. Sedangkan rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus. Untuk tahun 2017, Bank menetapkan rencana untuk melaksanakan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup dengan merintis program kebersihan lingkungan. Kedepannya Bank akan senantiasa mengembangkan pada program-program kegiatan lingkungan hidup dan pelestarian alam lainnya.

### Policy

To implement Corporate social responsibility, Bank Mantap participated in preserving the environment by doing reforestation, energy saving, and natural resources saving in Bank operations. The reforestation referred to the Standard Procedure of Bank Mandiri Taspen Pos Corporate Social Responsibility (CSR) No: SP/003/2016 dated 30 June 2016 ratified by Board of Directors on 30 June 2016. The resoferstation is conducted as Bank social concern towards society and environment. On the other hand, policies related to energy and natural resources savings were socialized using Circular Letter from the Board of Commisioners to all employees. In relation to products and services, the Company has a credit policy that prohibits financing for businesses or projects that endanger the environment, it is contained in the credit policy of PT Bank Mandiri Taspen effective since June 2016.

### Activity Plan In 2017

CSR activities plan related to environment is the integral part to the relevant operation activities. The plan is specifically planned for the community social activities. CSR activities, which are the integral part to the operational activities such as energy consumption, the use of operational vehicles, paper saving program, Mechanical and Electrical maintenance and others, are determined in through relevant activity budget. While plan related to social activities is determined using specific budget. In 2016, the Bank determined plans to implement environment-related CSR by pioneering greening program in the form of environmental hygiene activity. In the future, the Bank will constantly develop other environment preservation activity programs.

## Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan sebagai wujud komitmen Bank Mantap dalam menjaga lingkungan hidup, Bank Mantap melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan pembelian 3 tong sampah (*dust bin yellow*) 120 liter dalam rangka kegiatan OJK peduli satu jam pungut sampahmu di pantai Lembeng Gianyar.
2. Bank Mantap berusaha mengurangi konsumsi kertas dengan beberapa inisiatif, seperti pemakaian kertas bolakbalik, menghentikan penggunaan kertas untuk dokumen pembukaan tender, membiasakan mengirim dokumen dengan email, sehingga hanya mencetak halaman yang diperlukan, serta pemakaian kembali kertas bekas. Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Bank Mantap yaitu dengan melalui dukungan Teknologi Informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (*paperless*).
3. Pengaturan penggunaan kendaraan operasional secara efisien dan kontrol yang ketat pada penggunaan bahan bakar minyak kendaraan operasional kantor serta pelaksanaan pemeliharaan kendaraan operasional secara teratur sehingga membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan penghematan bahan bakar.
4. Pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) secara berkala sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan energi dan listrik serta memperpanjang usia pemakaian peralatan ME yang dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dampak dari limbah peralatan ME.
5. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Bank selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul akibat dari kegiatan operasional Bank. Namun demikian, pada masa pelaporan 2017, Bank tidak menerima pengaduan terkait dengan adanya dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Bank.

## Dampak Kegiatan

Pada tahun 2017, biaya bahan bakar minyak sebesar 0,040% dari total aset, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,043%.

## Activities

Activities done to realise Bank commitment to preserve the environment are as follows:

1. Giving donation to purchase 3 (three) trash bin (Yellow dust bin) 120 litter in order to celebrate OJK event "Peduli satu jam pungut sampahmu" in Lembeng Gianyar Beach.
2. Bank Mantap tried to reduce paper consumption by doing some initiatives like to use two-sided paper, to stop using paper for tender opening document, to get used to send documents through email, so it is better to print the needed pages and to use scrap papers. Paper saving keeps being applied by Bank Mantap through Information Technology support, so the paper-based transaction is changed into paperless.
3. The use of operational vehicles is managed efficiently, the use of fuel for operational vehicles is controlled strictly, and implementation of operational vehicles maintenance is done regularly, so they help reduce environmental pollution and save fuel.
4. Mechanical Electrical (ME) is managed periodically to help reduce the use of energy and electricity in order to lengthen ME tools usage life that can help reduce environmental pollution due to ME tool wastes.
5. As a form of environmental awareness, the Bank remains open for any complaint from community regarding environmental impact arising from the Bank's operational activities. However, throughout 2017, Bank did not receive any complaint regarding environmental impact arising from the Bank's operational activities.

## Activities Impact

In 2017, the budget for fuel was recorded at 0,040% of total assets, a decrease compared to 2016 of 0,043%. The Bank hopes that the environmental hygiene activity may

Sedangkan dampak kegiatan kebersihan lingkungan diharapkan bisa mengurangi dampak polusi dari limbah sampah masyarakat dan menunjukkan kepedulian Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## Sertifikasi

Selama periode 2017, Bank Mantap belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

reduce the impact of pollution that came from the waste and will demonstrate the Bank's awareness to maintain and maintain a helthy environment.

## Certification

During 2017 period, Bank Mantap has not had any certifications related to the environment.

## **Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Occupational Safety Employment

### Ketenagakerjaan

#### Kebijakan

Bank Mantap berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Bank Mantap memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* pada kesempatan kerja, pengembangan pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia PT Bank Mandiri Taspen (KSDMBMT) yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen (KPSDM) disusun sebagai standar dan acuan dalam mengelola sumber daya manusia yang menjadi aset berharga dalam pengembangan bisnis, agar dapat mempersiapkan sumber daya manusia menjadi pelaku bisnis yang kompeten, inovatif, kreatif dan memiliki produktivitas tinggi.

#### Target Kegiatan 2017

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan ketenagakerjaan pada tahun 2017 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan

### Employment

#### Policy

Bank Mantap tries to be a company obeying the laws, in term of employment, Bank Mantap gives great attention and commitment in term of gender equality in the workplace, employee development and proper remuneration. That policy is stated in PT Bank Mandiri Taspen Pos Human Resource Policy (KSDMBMT) approved and ratified by Board of Commissioners and Directors.

Bank Mandiri Taspen Pos (KPSDM) Policy on Human Resource Management is developed as a standard and reference in managing human resources which become precious assets in business development, so it can prepare human resources that are competent, innovative, creative and highly productive.

#### Activity Target In 2017

CSR activity plan related to employment in 2017 was to implement human capital management by implementing equal opportunity system in the recruitment program, employment opportunity and employee development program as well as the implementation of industrial relation. The Bank also planned review towards the

industrial. Bank juga merencanakan review terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017.

## Kegiatan

### Kesetaraan Gender Dalam Kesempatan Kerja

Bank Mantap memberikan kesempatan yang sama pada semua orang untuk memperoleh kesempatan kerja tanpa membedakan *gender*, suku dan agama dalam mengikuti program rekrutmen pegawai. Sedangkan untuk pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan rencana dan kebutuhan Bank. Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

Banyaknya pegawai laki-laki dan perempuan menunjukkan adanya keseimbangan. Pada tahun 2017 banyaknya pegawai laki-laki sebanyak 58% dan perempuan sebanyak 42%.

### Hubungan Industrial

Dalam pelaksanaan hubungan industrial Bank Mantap mengedepankan hak dan kewajiban semua pihak baik manajemen, pegawai dan pemerintah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pegawai secara berkelanjutan. Untuk menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban pegawai maka telah disusun Kebijakan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap (KSDMBMT) sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu untuk menjamin hak dan kewajiban dari pegawai maupun Bank dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja.

### Remunerasi

Dalam penetapan remunerasi pegawai, Bank Mantap menganut kesetaraan *gender* sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara pegawai pria dan wanita. Remunerasi pegawai dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja pegawai. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Bank Mantap:

provisions of employee remuneration aiming to comply with the provisions of applicable legislation and to remain competitive in the industry. Employment work plan was outlined in the Work Plan and Budget (RKAP of 2017).

## Activity

### Gender Equality In Job Opportunities

Bank Mantap gave the same opportunities to all people to get job opportunities without considering genders, ethnics, and religions in following the recruitment process. Meanwhile, employee development was done based on Bank plans and needs. Each employee was given education and training to improve employee competencies.

The number of men and women employee shows that there is a balance. In the year 2017 the number of male employees as much as 58% and women by as much as 42%.

### Industrial Relation

In implementing industrial relation, Bank Mantap prioritized all parties' rights and responsibilities in terms of management, employees, and government, so a harmonious relation is created and it is expected to be able to improve employee productivity sustainably. To assure the fulfillment of employee's rights and responsibilities, Human Resource Policy (KSDMBMT) has been developed as the basis in the implementation of human resource management. Besides that, to assure that the employees or bank's rights and responsibilities can be implemented properly, each new recruitment is done by signing an Employment Contract/Employement Agreement.

### Remuneration

In determining employee remuneration, Bank Mantap comply to gender equality, so it does not differentiate the remuneration packet for men and women. The employee remuneration is influenced by the employee position and performance. Here are the remuneration packets available in Bank Mantap:

**1) Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward**

Merupakan pemberian imbalan oleh Bank yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberianya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada pegawai dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Bank.

a) Compensation

- (1) Gaji.
- (2) Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*).
  - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
  - Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
  - Tunjangan Pelaksanaan Cuti Tahunan.
  - Tunjangan Cuti Besar.
  - Tunjangan Pajak dari Perusahaan.
- (3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranteed Cash*)
  - Tunjangan Lokasi.
  - Tunjangan Kehadiran.
  - Tunjangan Teller.
  - Tunjangan Lainnya.
- (4) Bonus.
- (5) Insentif Perjualan (*Sales Incentive*).
- (6) Lembur.

b) Benefit

- (1) Perjalanan Dinas.
- (2) Hari Cuti Pegawai.
- (3) Fasilitas Jabatan.
  - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
  - Kendaraan Dinas.
  - Fasilitas Utilities.
  - Telepon Genggam.
  - Pulsa Telepon.
- (4) Pakaian Kerja Pegawai.
- (5) Kesehatan Pegawai.
- (6) Kredit Pegawai.
- (7) Pesangon.

**2) Intrinsic Reward/Intangible/Relational Reward**

Merupakan pemberian imbalan oleh Bank tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada pegawai, pengembangan pegawai, pengakuan kepada pegawai, dan lain-lain, dimana hal ini berguna

**1) Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward**

It is a Bank reward in the form of finance or other facilities such as goods. The awarding is agreed towards employees and or in the form of provisions determined by the bank.

a) Compensation

- (1) Salary.
- (2) Guaranteed Cash.
  - Position Guaranteed Cash.
  - Religious Holiday Guaranteed Cash.
  - Annual Leave Guaranteed Cash.
  - Long service leave Guaranteed Cash.
  - Tax Guaranteed Cash from the company.
- (3) Non Guaranteed Cash
  - Location Guaranteed Cash.
  - Attendance Guaranteed Cash.
  - Teller Guaranteed Cash.
  - Other Guaranteed Cash.
- (4) Bonus.
- (5) Sales Incentive.
- (6) Overtime.

b) Benefit

- (1) Official Duty.
- (2) Employee Leave.
- (3) Office Facilities.
  - Official Residence / Rented House.
  - Official vehicles.
  - Utilities Facility.
  - Phones.
  - Phone Credit.
- (4) Employee's Uniform.
- (5) Employee's health.
- (6) Employee's credit.
- (7) Severance Pay.

**2) Intrinsic Reward/Intangible/Relational Reward**

It is a bank reward which is not in the form of goods (abstract), and can be in the form of trainings for the employees, employee development, employee recognition, etc. in which these are useful to complete the transactional reward. Intrinsic

untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan Bantuan Uang Duka.

- a) Pelatihan dan Pengembangan (*Learning and Development*).
  - (1) Pelatihan (*Training*).
  - (2) Pengembangan Karir (*Career Development*).
- b) *Work Environment*
  - (1) *Employee Recognition*.
  - (2) Santuan and bantuan uang duka.
  - (3) Bantuan dana bagi pegawai yang meninggal dunia atau pegawai yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

rewards discussed here are Employee Recognition Programs, and Condolence Money Allowance.

- a) Learning and Development.
  - (1) Training.
  - (2) Career Development.
- b) Work Environment
  - (1) Employee Recognition.
  - (2) Condolence money allowance and aid.
  - (3) Financial aid for employees who passed away or resigned because of disabilities.

## Dampak Kuantitatif

Pelaksanaan kebijakan CSR terkait dengan ketenagakerjaan di tahun 2017 sudah cukup efektif sesuai dengan tujuannya dalam rangka memenuhi kepentingan para karyawan, sehingga tercipta keselarasan tujuan karyawan dengan tujuan Bank. Dampak dari kegiatan ketenagakerjaan yang efektif berdampak pada tidak terdapatnya pengaduan ketenagakerjaan maupun pengaduan terkait dengan etika kerja di 2017.

## Kesehatan

### Kebijakan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan Bank secara keseluruhan. Oleh karenanya, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Bank memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing. Untuk memberikan ketenangan dalam bekerja, maka Bank Mantap memberikan fasilitas jaminan kesehatan kepada para pegawainya baik pegawai tetap maupun tidak tetap. Selain itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan bagi keluarga pegawai. Ketentuan kesehatan pegawai diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 0112/KP-Dir/SK/BHSB/XII/2013 tentang Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM).

## Quantitative Impact

Implementation of employment-related CSR policy in 2016 was effective as the predefined objectives aiming to meet employees' interest, so as the conformity between employees' and the Bank's objectives could be established. The impact of effective employment activities have an impact on not just employment complaints or related to work ethics in 2017.

## Health

### Policy

Employee's health is an important point for the achievement of employee's performance both for individual and the company as a whole. Therefore, efforts to maintain employee's health becomes a shared responsibility. Bank facilitates the employees with some activities that are expected to be able to encourage their awareness to maintain their own health. To give convenience in the workplace, Bank Mantap gives health insurance facilities for its employees, both permanent and non-permanent employees. Besides, company also gives health facility for employees' families. Employee's health provision is regulated in the Decree of Board of Commissioners No. 0112/ KP-Dir/SK /BHSB/XII/2013 on Human Resource Standard Guideline (SPSDM).

## Target Kegiatan 2017

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan pengelolaan kesehatan pada tahun 2017 adalah melaksanakan pemberian fasilitas kesehatan bagi pegawai dan keluarganya dengan menggunakan fasilitas BPJS serta pemberian fasilitas asuransi inhealth untuk pegawai dengan level jabatan tertentu. Dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai, diharapkan produktivitas karyawan akan terus terjaga dan mengalami peningkatan secara berkelanjutan. Rencana kerja kesehatan karyawan telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017.

### Kegiatan

Kesehatan merupakan unsur penting bagi kehidupan setiap orang. Setiap individu diharapkan dapat menjaga kesehatannya dengan melaksanakan pola hidup sehat sedini mungkin. Terkait dengan hal tersebut Bank Mantap turut memperhatikan kesehatan pegawai, dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarganya. Pelaksanaan fasilitas kesehatan disesuaikan dengan kemampuan Bank.

Fasilitas kesehatan diberikan kepada:

Pegawai Bank Mantap yang tercatat dalam administrasi Bank dan memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP), yang meliputi:

- Pegawai Bank dengan status Pegawai Tetap dan Pegawai PKWT.
- Keluarga Pegawai Bank, dengan keterangan sebagai berikut satu orang suami/isteri sah beserta anak pegawai yang sah dengan maksimal tiga orang anak yang terdaftar pada administrasi Bank dan diakui menjadi tanggungan Bank.

Bank Mantap, saat ini menggunakan BPJS Kesehatan sebagai fasilitas kesehatan bagi seluruh pegawai dan keluarganya yang menjadi tanggungan Bank. Selain itu untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan standar layanan kesehatan, perusahaan memberikan fasilitas tambahan berupa asuransi kesehatan Inhealth kepada pegawai pimpinan dari level *Division Head* sampai dengan *Department Head*/setingkat dan Kepala Cabang.

## Activity Target In 2017

Health Management-related CSR activity plan in 2017 was to hold the provision of health facilities for employees and their families by utilizing BPJS facilities and providing InHealth insurance facilities for employees in a particular job level. By providing adequate health facilities, the Bank expects to maintain and improve employee productivity in a sustainable manner. Employee's health work plan has been outlined in the Work Plan and Budget of 2017.

### Activity

Health is an important factor in every person's life. Each individual is expected to be able to maintain his/her own health by applying healthy lifestyle as early as possible. Related to this, Bank Mantap also pays attention on employees' health by providing health facilities for the employees and their family members. The implementation of the health facilities is adjusted to bank capability.

The health facilities are given to:

Bank Mantap employees written in Bank administration and those who have Employee Identity Number (NIP), such as:

- Bank Permanent employees and PKWT employees.
- Bank employees' families, including one legal husband/wife and the children with maximum 3 children written in Bank administration and recognized as Bank dependants.

Bank Mantap currently uses BPJS Kesehatan as a health facility for all employees and their families that become the bank dependants. Besides, to give easiness and to improve health service standard, company gives additional facilities like inhealth insurance to management from Division Head level up to Department Head and Head of Branch Office.

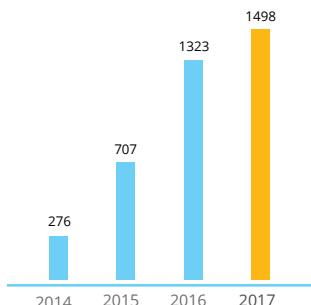
## Dampak Kuantitatif

Pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik pada karyawan telah memberikan dampak peningkatan kesehatan dan kinerja pegawai yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan produktivitas pegawai, khususnya para *Account Officer* yang diukur dalam *booking per account officer*. Selama 4 (empat) tahun terakhir terjadi peningkatan produktivitas yang cukup signifikan, dari 276 *book per Account Officer* di 2016 menjadi 1498 *book per Account Officer* di 2017. Selain itu, peningkatan produktivitas pegawai juga terlihat dari meningkatnya angka *contribution margin/employee* di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp73,7 juta per pegawai meningkat 71,40% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp43 juta per pegawai.

## Quantitative Impact

An exemplary health facility management for the employee has significantly improved the health and performance of employees. This is indicated by an increase in employee productivity, especially the Account Officer, which measured in booking per account officer. For the past 4 (four) years, the employee productivity is increasing significantly, from 276 book per AO in 2016 to 1498 book per Account Officer in 2017. In addition, the increase in employee productivity is also evident from the increase of contribution margin / employee figure in 2017 which amounted to Rp73, 7 million per employee increased 71.40% compared to the year 2016 recorded at Rp43 million per employee.

**Book per Account Officer**



## Keselamatan Kerja

### Kebijakan

Bank Mantap berkomitmen untuk senantiasa menjaga pegawai yang merupakan aset perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional pekerjaannya. Hal ini dilakukan baik dalam menjaga pekerjaan dalam kaitan dengan kebijakan perbankan maupun menjaga lingkungan kerja untuk menghindari kecelakaan kerja secara fisik.

### Target Kegiatan 2017

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan pengelolaan keselamatan kerja pada tahun 2017 adalah melakukan

## Occupational Safety

### Policy

Bank Mantap commits to always maintain the employees who become the assets of the company in doing their operational duties. This is done by maintaining the workplace environment to prevent physical work accidents.

### Activity Target In 2017

The work safety management-related CSR in 2016 was to hold socialization and training for employees on hazard

sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan terkait penanggulangan bahaya maupun rencana pemeliharaan terhadap alat-alat yang digunakan. Kegiatan tersebut ditujukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

## Kegiatan

Dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan kerja terkait kebijakan operasional perbankan, Bank Mantap membekali pegawainya dengan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan terutama terkait dengan produk dan operasional Bank serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu Bank juga menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai panduan dalam setiap kegiatan operasional Bank.

Sedangkan dalam hal menjaga dan meningkatkan keselamatan kerja secara fisik, Bank Mantap melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai tentang prosedur menangani bahaya kebakaran.
2. Melaksanakan implementasi dan internalisasi prosedur dan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran.
4. Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) di semua jaringan kantor dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin.
5. Pemeliharaan *Mechanical Electrical (ME)*, *Hidrant*, *Alarm* tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan *Grounded* (Penangkal Petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

## Dampak Kegiatan

Dengan adanya pelaksanaan pengelolaan keselamatan kerja yang didukung dengan kegiatan sosialisasi dan berbagai pelatihan, telah memberikan dampak yang cukup efektif. Selama tahun 2017, tidak terjadi kecelakaan kerja pada pegawai (*zero accident*).

mitigation and maintenance plan for equipment used. These activities aimed to mitigate occupational accidents.

## Activity

In the implementation of the protection of the safety operational policies of banking, Bank Mantap equip officers with training and education on an ongoing basis, primarily, related to product and operational Bank and applicable regulations. In addition the Bank is also drawing up Standard Operational procedures (SOP) used as a guide in each operational activity of the Bank.

Meanwhile, in maintaining and improving the physical occupational safety, Bank Mantap conducted these following activities:

1. Conducting socialization to the employees on Fire hazard handling procedure.
2. Implementing and internalizing procedure and training of Fire Extinguisher (APAR).
3. Doing simulation on fire hazard evacuation and handling.
4. Providing Fire Extinguisher (APAR) in all office networks and maintain it regularly.
5. Maintaining Mechanical Electrical (ME), Hydrant, Alarm for fire hazard and electrical installation network, phone installation and Grounded that are maintained regularly and periodically.

## Activity Impact

The implementation of occupational safety management supported by socialization and training has the effective impact. Throughout 2017, there was no occupational accident suffered by employee (*zero accident*).

## Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community

### Kebijakan

Kebijakan pengelolaan CSR yang terkait dengan sosial kemasyarakatan Bank Mantap mengacu pada Standar Prosedur *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Mandiri Taspen Pos nomor: SP/003/2016 tanggal 30 Juni 2016 yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2016. Bank Mantap memiliki *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan melalui kontribusi Bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan seluruh *stakeholdersnya*.

Di samping kegiatan CSR reguler, di tahun 2017 telah ditetapkan program *Retention* yang khususnya diberikan kepada para masyarakat pensiunan. Program *Retention* ini dinamakan Program Mantap Indonesia.

Program Mantap Indonesia adalah:

Program unggulan Bank Mantap dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam rangka terciptanya lingkungan dan masyarakat Indonesia yang mantap dan sejahtera. Melalui implementasi program Mantap Indonesia, diharapkan Bank Mantap dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Strategi pelaksanaan program Mantap Indonesia adalah melalui 3 Pilar:

- **Mantap Sehat,**

Bertujuan meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi sehat optimal. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan olahraga bersama, cek kesehatan gratis dan sarapan sehat bersama.

- **Mantap Aktif,**

Bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pendukung produktivitas pensiunan.

### Policy

Bank Mantap CSR management policy related to social and community refers to the Standard Procedure of Bank Mandiri Taspen Pos Corporate Social Responsibility (CSR) policy No: SP/003/2016 dated 30 June 2016 which was ratified by Board of Commissioners on 30 June 2016. Bank Mantap has Corporate Social Responsibility (CSR) done as a form of Bank concern towards society and environment through company contribution in improving society and stakeholders prosperity.

In addition to the regular CSR activities, in the year 2017 has been assigned a Retention program particularly given to the community of retirees. The program was named Mantap Indonesia Program.

Mantap Indonesia Program is as follows:

Bank Mantap's program in which to provide a positive contribution in the framework of the creation of steady and prosperous environment and society for Indonesia. Through the implementation of Mantap Indonesia Program, Bank Mantap is expected to solve the problems faced by the community as well as able to provide economic and social benefits for the society and environment.

The Implementation of Mantap Indonesia Program is through 3 (three) pillars:

- **Mantap Health,**

Aiming at increasing the health and quality of society well-being, especially the retirees to achieve an optimal healthy condition. The Example of this programs are done in the form of a joint sports activities, free health checks, and healthy breakfast.

- **Mantap Active,**

Aiming to support the creation of the community especially the active, productive, and resilient, and happy retirees. The example of this programs are done in the form of activities that support the productivity of the retirees.

- **Mantap Sejahtera,**  
Bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan wirausaha.
- **Mantap Prosperous,**  
Aiming to create a society, especially the retirees who are self-sufficient and prosperous through entrepreneurship. The examples of these programs are done in the form of training and entrepreneur coaching.

## Target Kegiatan

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan sosial kemasyarakatan pada tahun 2017 dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok kegiatan yaitu bantuan sarana ibadah, bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan atau pelatihan, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Kedepannya, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran kegiatan CSR seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan.

## Kegiatan dan Biaya Kegiatan

Kegiatan dan pemberian dana untuk kegiatan sosial tahun 2017 sebesar Rp211.400.926 (dua ratus sebelas juta empat ratus ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

## Activity Target

Social-related CSR activity plan in 2016 comprises into 4 (four) activity groups i.e. assistance for religious facilities, natural disaster relief, education or training assistance, and social assistance aiming to eradicate poverty. In the future, the Bank is committed to constantly increase the budget for CSR activities in line with the increase in Company's size.

## Activities and The Budgets Spent

Activities and the granting of funds for social activities the year 2017 is Rp211,400,926 with details as follows:

No	Nama Uraian Biaya Cost Description	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nominal Amount
1	Biaya Donasi/Sumbangan natal gereja bethul Indonesia ciputat mega mall Donation cost for christmas at Bethul Church Indonesia in Mega Mall Ciputat	10/01/2017	Ciputat	3,125,000
2	Biaya CSR/bantuan dana majelis jemaat gereja kristen indonesia Cipinang Indah CSR budget/aid for Kristen Indonesia Church at Cipinang Indah	09/12/2017	Cipinang	1,000,000
3	Biaya CSR/bantuan dana pembuatan ogoh-ogoh dusun Babakan Sari (STT Laksamana) CSR budget/aid for ogoh ogoh making at Babakan Sari (STT Laksamana)	13/06/2017	Denpasar	500,000
4	Biaya CSR/bantuan dana ogoh-ogoh banjar kerengen CSR budget/aid for ogoh ogoh making at Banjar Kereneng	23/02/2017	Denpasar	500,000
5	Biaya CSR/bantuan bencana alam desa Songan Kintamani CSR budget/aid for natural disaster help at Songan Village, Kintamani	17/02/2017	Bangli	13,917,443

No	Nama Uraian Biaya Cost Description	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nominal Ammount
6	Biaya CSR/bantuan acara temu kangen BBD CSR budget/aid for BBD reunion	04/03/2017	Jakarta	5,000,000
7	Biaya CSR/bantuan dana ogoh-ogoh banjar kereneng kaja Denpasar CSR budget/aid for making of ogoh ogoh at Kereneng kaja, Denpasar	27/03/2017	Denpasar	500,000
8	Biaya CSR/bantuan dalam rangka acara kegiatan minang book fair 2017 CSR budget/aid for minang book fair 2017	16/03/2017	Sumatra barat	1,000,000
9	Biaya CSR/bantuan dalam rangka kegiatan parade ogoh-ogoh truna-truni yowana dharma satya banjar ketapaian kelod desa sumerta CSR budget/aid for truna-truni yowana dharma satya ogoh ogoh at Bankar Ketapaian Kelod, Sumerta Village	30/03/2017	Denpasar	500,000
10	Biaya CSR/bantuan duka untk relasi atas meninggalnya (bpk Dewa Nyoman Gede) CSR budget/aid for condolence donations for the relation (Mr. Dewa Nyoman Gede)	03/04/2017	Gianyar	5,000,000
11	Biaya CSR/bantuan pengobatan musibah kecelakaan atas nama ibu Mumunah CSR budget for aid treatment (Mrs. Mumunah)	11/04/2017	Denpasar	5,000,000
12	Biaya CSR/bantuan dana punia ke Pura Besakih Karang Asem dalam rangka piodalan purnamaning kedasa (turun kabeh) CSR budget/aid for Pura Besakih	03/05/2017	Karangasem	1,000,000
13	Biaya CSR/bantuan dalam rangka perayaan HUT PT TASPEN Kab karangasem CSR budget/aid for PT TASPEN Karangasem celebration	13/04/2017	Karangasem	2,500,000
14	Biaya CSR/bantuan bakti sosial operasi bibir sumbing dalam rangka HUT BKN ke 69 RSUD Subulussalam Banda Aceh CSR budget/aid for Harelip Surgery in order to celebrate BKN 69th Birthday at RSUD Subulussalam Banda Aceh	05 s/d 06 -03-2017	Banda Aceh	5,000,000
15	Biaya CSR/bantuan punia piodalan padma sana banjar kereneng purnamaning sasih sadha CSR budget/aid for punia piodalan padma sana banjar kereneng purnamaning sasih sadha	10/06/2017	Denpasar	1,000,000
16	Biaya CSR/bantuan kirab budaya dan kesenian daerah desa Tambang Wetan tahun 2017 di Klaten CSR budget/aid for kirab and art culture at Tambang Wetan Village 2017	20 s/d 21-03-2017	Klaten	1,500,000
18	Biaya CSR/bantuan acara buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim sekaligus peluncuran IBI -Bank competency center CSR budget/aid for donation for oprphans and the launching of IBI-Bank Competency center	31/03/2017	Jakarta	5,000,000
19	Biaya CSR/bantuan pembayaran yoga event CSR budget/aid for yoga event	15/06/2017	Sukawati	1,000,000
20	Biaya CSR/bantuan pembelian bingkisan dalam rangka acara perayaan HUT LANSIA sebanyak 50 paket @100.000 kepada dinas sosial kabupaten Karang Asem CSR budget/aid for gift in order to celebrate LANSIA Birthday	12/06/2017	Karangasem	5,000,000
21	Biaya CSR/bantuan pemujaan mangku dalam rangka acara csr di pura pancoran solas desa Kedisan Kintamani CSR budget/aid for Pemujaan mangku at Pura Pancoran Solas, Kedisan Village, Kintamani	15/07/2017	Kintamani	15,000,000

No	Nama Uraian Biaya Cost Description	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nominal Ammount
22	Biaya CSR/bantuan pembayaran stand perbankan dalam rangka acara pasar ramadhan 1438H di Kantor Cabang Banjarmasin CSR budget/aid for Pasar Ramadhan 1438H event	11/07/2017	Banjarmasin	5,208,333
23	Biaya CSR/bantuan untuk anak yatim yayasan Alfatiyah dalam rangka acara buka puasa bersama anak yatim program bank mandiri dengan tema ONE HEART ONE mandiri kado untuk 21.000 yatim CSR budget/aid for gift to Orphans at Alfatiyah Foundation	13/06/2017	Jakarta	28,727,500
24	Biaya CSR/bantuan pembelian souvenir dan Donasi/ Sumbangan untuk 100 anak yatim di Jambi dalam rangka acara buka puasa bersama pensiunan dan anak yatim Mantap berbagi kebahagiaan. CSR budget/aid for souvenir and donation to 100 (one hundred) orphans in Jambi	17/06/2017	Jambi	12,450,000
25	Biaya CSR/bantuan pembelian 3 tong sampah ( <i>dust bin yellow</i> ) 120 liter dalam rangka kegiatan OJK peduli satu jam pungut sampahmu di pantai Lembeng Gianyar CSR budget/aid for Purchase of 3 (three) Yellow dust bin in order for OJK activities	08/08/2017	Gianyar	2,544,000
26	Biaya CSR/bantuan bazar dalam rangka penggalian dana STT Yowana Dharma Satya Banjar Ketapean Kelod Desa Sumerta CSR budget/aid for Bazaar event for STT Yowana Dharma Satya at Ketapean Kelod Village	10/08/2017	Denpasar	450,000
27	Biaya CSR/bantuan olah raga tahun 2017 Pordes desa Dangin Puri Kangin CSR budget/aid for 2017 PORDES event ats Dangin puri kangin Village	24/08/2017	Denpasar	500,000
28	Biaya CSR/bantuan puskesmas ramah anak/puskesmas 1 Denpasar CSR budget/aid for donation to Puskesmas 1 Denpasar	05/09/2017	Denpasar	5,023,650
29	Biaya CSR/bantuan sembako korban bencana gunung agung untuk karyawan Bank Mantap wilayah utara, timur, tengah, barat Karang Asem CSR budget/aid for basic necessities to the victim of Gunung Agung eruption to Bank Mantap's employee	05/10/2017	Karangasem	53,487,000
30	Biaya CSR/bantuan pembayaran kegiatan Hut ke 1 Bank Mandiri Taspen Pos KC Bengkulu CSR budget/aid for Birthday event of Bank Mandiri Taspen Pos, Bengkulu (Branch Office)	30/08/2017	Bengkulu	10,000,000
31	Biaya CSR/bantuan senam kemerdekaan dengan panjat pinang yang diadakan di Bank Mandiri Kantor Cabang Bengkulu CSR budget/aid for Indonesia Independence event at Bank Mantap's Bengkulu Branch Office	20 s/d 27-08-2017	Bengkulu	3,000,000
32	Biaya CSR/bantuan pembelian sembako korban bencana Gunung Agung tahap III The cost of CSR / aid for the purchase of the sacrifice of the disaster victims of Gunung Agung stage III	19/10/2017	Karangasem	1,968,000
33	Biaya CSR/bantuan pembangunan masjid Baitul Ham di BKPSDM Kabupaten Subang KC Bandung CSR budget/aid for Baitul Ham Mosque construction at Subang, Bandung	19/10/2017	Bandung	10,000,000

No	Nama Uraian Biaya Cost Description	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nominal Ammount
34	Biaya CSR/bantuan pembayaran donasi pembangunan di gereja khatolik stasi ST Petrus CSR budget/aid for Stasi ST Petrus Catholic Churc	21/11/2017	Denpasar	5,000,000
TOTAL				<b>211,400,926</b>

## Pelaksanaan Program Mantap Indonesia Mantap Sehat

### Latar Belakang Program

- Hasil sensus penduduk (2010) menunjukkan bahwa Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia, yang mencapai 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk). Badan Pusat Statistik (2013) memproyeksikan bahwa jumlah penduduk lanjut usia (60+) diperkirakan akan meningkat menjadi 27,1 juta jiwa pada tahun 2020, menjadi 33,7 juta jiwa pada tahun 2025 dan 48,2 juta jiwa pada tahun 2035.
- Berdasarkan hasil riset Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) bahwa masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan akibat proses degeneratif.
- Sesuai hasil survey yang dilaksanakan di kantor cabang Bank Mantap (2016) dengan jumlah responden sebanyak 709 orang berusia 50 - 70 tahun, diketahui bahwa kegiatan fisik yang diharapkan oleh pensiunan adalah olah raga bersama dan cek kesehatan gratis.

### Tentang Program

- Tujuan pelaksanaan kegiatan Sehat Bersama Mantap dimaksud adalah :
  - Mendukung Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 25 tahun 2016 tentang rencana aksi nasional kesehatan lanjut usia tahun 2016 – 2019 dengan visi terwujudnya lanjut usia yang sehat dan produktif melalui upaya pelayanan kesehatan santun lanjut usia dengan cara pendekatan siklus hidup.
  - Meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang sehat, aktif, produktif serta berdaya guna bagi keluarga, masyarakat dan diri sendiri.
  - Fokus tanggung jawab sosial perusahaan yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan dengan

## Mantap Indonesia Program Implementation Mantap Sehat

### Program Background Explanation

- The result of the population census in 2010 shows that Indonesia is included in the big five countries with the largest of elder population in the world, in which reached 18.1 million (7.6% of the total population). The Central Bureau of Statistics, in 2013 are projecting that the population of the seniors (60+) is expected to increase to 27.1 million in the 2020, being 33.7 million in 2025 and 48.2 million in 2035.
- Based on the results of the research of the Ministry of Health of Republic of Indonesia in 2013, shows that the major problem for the elder community is the fulfillment of the needs of the health services to cope with health problems due to degenerative process.
- According to the survey results at the branch offices of Bank Mantap in 2016 by the number of respondents as much as 709 people aged 50-70 years, it is known that physical activity is expected by retirees is doing sports together and free health checks.

### About The Program

- The purpose of the implementation of Sehat Bersama Mantap activities are referred to :
  - Support the Minister of Health of Republic of Indonesia regulation No. 25 year 2016 regarding the national health plan for the elder community year 2016 – 2019 with the vision to materialize seniors healthy and productive through the way of a life-cycle approach.
  - To increase the degree of the health of the elderly who are healthy, active, productive and beneficial to the family, community and themselves.
  - Corporate Social Responsibility which applied in the form of activity with a

- pendekatan pemberdayaan masyarakat khususnya lanjut usia.
- Meningkatkan *brand awareness* masyarakat khususnya pensiunan melalui koordinasi pelaksanaan program kesehatan di kantor - kantor cabang Bank Mantap.
  - Salah satu sarana untuk menciptakan hubungan yang baik antara lansia pensiunan dan Bank Mantap guna terwujudnya loyalitas dan rasa kekeluargaan.
  - Mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi program, maka di tahun 2017 program kesehatan dilaksanakan dalam bentuk *pilot project* di beberapa kantor cabang Bank Mantap dengan kriteria tertentu.
  - Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan Sehat Bersama Mantap tahun 2017:
- community empowerment approach, particularly for the elderly.
- Increasing the brand awareness to the community, especially to the retirees, through the coordination of implementation of the health program in the branch offices.
  - As one means of creating a good relation between the elder retirees and Bank Mantap to materialize the loyalty and sense of family.
  - Consider the effectiveness and efficiency of the program, so, in 2017, health program was implemented in the form of a pilot project at several branch offices of the Bank Mantap with certain criteria.
  - The following are the results of the implementation of Healthy activities together with Mantap for the year 2017:

<b>Waktu pelaksanaan</b> Time	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Maret – Desember 2017</li> <li>• Program Sehat Bersama Mantap dilaksanakan 1x setiap bulan disesuaikan dengan kondisi cabang (kecuali pada saat bulan puasa)</li> <li>• March – December 2017</li> <li>• Sehat Bersama Mantap Program is being held 1 (one) time each month adjusted with Branch Office condition (except for Ramadhan)</li> </ul>
<b>Rangkaian Kegiatan</b> Series of activity	<p>Rangkaian kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Sehat Bersama/cek kesehatan gratis</li> <li>• Sarapan Sehat bersama</li> <li>• Doorprize</li> </ul> <p>The Series of activity is as follows :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doing Gymnastic /free health check</li> <li>• Healthy breakfast</li> <li>• Doorprize</li> </ul>

No	Keterangan/Description	Realisasi/Realization
1	Jumlah cabang pelaksana kegiatan Number of activity executor branch	23 cabang 23 branch
2	Jumlah total kegiatan SBM Number of SBM Activities	120 kegiatan 120 activities
3	Jumlah peserta/penerima manfaat kegiatan SBM Number of SBM participants	3.450 orang 3.450 person

### Mantap Aktif

Di tahun 2017, pilar Mantap Aktif diimplementasikan dalam 3 kegiatan utama yaitu:

- Kegiatan Produktif Pensiunan (Komunitas Mantap Indonesia)
- Buka Puasa Bersama Mantap
- Mantap Berbagi

### Mantap Aktif

In 2017, Mantap Aktif pillars are being implemented in 3 (three) main activities as follows:

- Retirees productive activities (Mantap Indonesia Community)
- Iftar with Mantap
- Sharing with Mantap

**Komunitas Mantap Indonesia**

- Sebagai wujud implementasi atas pilar ke-2 program Mantap Indonesia, Bank Mantap melaksanakan program Komunitas Mantap Indonesia (KMI) agar dapat memberikan manfaat optimal dan mendukung produktivitas anggota komunitas untuk mencapai masa pensiun yang sehat, aktif dan sejahtera.
- Tujuan pelaksanaan KMI adalah sebagai berikut:
  - Mendukung program Pemerintah untuk menjadikan produktivitas dan kesehatan lansia sebagai prioritas nasional.
  - Menyediakan wadah resmi untuk ajang bersosialisasi yang mendukung produktivitas para pensiunan nasabah Bank Mantap.
  - Sarana untuk menuangkan ide, kreativitas, dan pengembangan diri bagi pensiunan nasabah Bank Mantap.
  - Cikal bakal program *Mantapreneur* yang bertujuan untuk menciptakan bibit – bibit wirausaha potensial dari kalangan pensiunan.
- *Pilot project* kegiatan dilaksanakan di 4 (empat) titik lokasi Kantor Cabang Bank Mantap yaitu Medan, Bandung, Kediri, Melati Denpasar.
- Selama tahun 2017, telah terlaksana 12 (dua belas kali) kali kegiatan yang melibatkan total 403 orang pensiunan dengan rincian sebagai berikut :

**Mantap Indonesia Community**

- As a form of the 2nd (second) pillar implementation of Mantap Indonesia Program, Bank Mantap execute the community program called "Mantap Indonesia Community (KMI)" in order to providing an optimal benefits and supports the productivity of the cummunity members to achieve a healthy, active, and prosperous retirement.
- The purpose of implementing KMI is as follows:
  - Support the Government program to make the productivity and health of the elderly as a national priority.
  - provides an official event to socialize container that supports the productivity of the retirees client of Bank Mantap.
  - As means of pouring the ideas, creativity, and personal development for retirees client of Bank Mantap.
  - As a prefix for Mantapreneur program that aims to create the potential entrepreneurs among the retirees.
- Pilot Project activities are being held in 4 locations of Bank Mantap's branch offices i.e. Medan, Bandung, Kediri, and Denpasar.
- In 2017, 12 (twelve) Programs are being held in which involve 403 (four hundred and three) retirees, with details as follows :

<b>Wilayah Distribusi Distribution Area</b>	<b>Komunitas Community</b>	<b>Realisasi (Kegiatan) Program Realization</b>
I	Medan	2
II	Bandung	2
III	Kediri	5
IV	Melati Denpasar	3
	Total	12

- Detail kegiatan pendukung produktivitas pensiunan adalah:
- Below is the detailed explanation of supporting activities of the retirees program:

Wilayah Area	Cabang Pelaksana Kegiatan the branch who implement the activities	Kegiatan Komunitas/Community Activities				
		Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
I	Medan	Peringatan HUT RI (lomba tradisional dan pakaian kemerdekaan) Independence Day Celebration (Traditional and Costume Competition)	-	-	Kunjungan ke tempat Budidaya Jamur Tiram Visitation to Tiram Mushroom cultivation	
II	Bandung	Peringatan HUT RI (Gerak Jalan Sehat) Independence Day Celebration (Healthy walking)	-	Pelatihan Kerajinan merangkai bunga plastik Craftsmanship training: Made a plastic Flower arrangement	-	
III	Kediri	Peringatan HUT RI (Gerak Jalan Sehat dan perlombaan tradisional) Independence Day Celebration (Healthy walking and Traditional competition)	Tausiyah dan Pengajian Religion events	Pelatihan pembuatan kurma coklat dan keripik mbothe Cooking Training: Chocolate filled with dates and Mbothe chips	Bedah buku sejarah Gunung Kelud Book Review: Kelud Mountain History	Peringatan Hari Ibu (Pelatihan Wirausaha Pembuatan Kurma Madu dan perlombaan tradisional) Mother Day Celebration (made a chocolate filled with dates and honey and traditional competition)
IV	Melati Denpasar	Peringatan HUT RI (Pelatihan Wirausaha pembuatan Nature Cake dan lomba membuat tumpeng) Independence day celebration (entrepreneur training and Nature Cake making and Tumpeng making celebration)		Tirtayatra (Sembahyang bersama) Religion event: Tirtayatra		Peringatan Hari Ibu (Lomba merias sanggul dan membuat makanan tradisional) Mother Day Celebration (Hairdo competition and Traditional food competition)

**Buka Puasa Bersama Mantap****Latar Belakang**

- Sebagai bulan suci yang dirahmati oleh Allah SWT, bulan Ramadhan menjadi momentum yang tepat untuk saling berbagi dengan saudara-saudara kita yang kurang beruntung.
- Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan semangat berbagi tersebut selama bulan Ramadhan tahun 2017 Bank Mantap melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar khususnya

**Iftar With Mantap****Backgrounds**

- As a sacred month for muslim, blessed by Allah SWT, Ramadan became the right momentum to share with our brothers and sisters who are less fortunate.
- Therefore, in order to embody the spirit of the sharing during Ramadan month in 2017 Bank Mantap carry out some activities as a form of awareness to the community about especially the

- para pensiunan/lansia, seperti program Mantap Berbagi melalui pembagian bingkisan dalam bentuk sembako dan acara buka puasa bersama.
- Buka Puasa Bersama Lansia merupakan implementasi dari pilar II Program Mantap Indonesia yaitu Mantap Aktif dan dilaksanakan di bulan Ramadhan 1438 H dimana tradisi pelaksanaan buka puasa bersama merupakan momen yang cukup krusial dan dianggap penting oleh umat muslim Indonesia.
  - Sebagai informasi, program Buka Puasa Bersama Mantap yang merupakan inisiatif dari Kantor Pusat untuk dilaksanakan di Kantor Cabang belum pernah dilaksanakan oleh Bank Mantap di tahun – tahun sebelumnya.
- retirees/seniors, such as giving basic foods and iftaar.
- Iftaar with the elders is the implementation of pillar II of Mantap Indonesia program namely the Active Program and held in the month of Ramadan 1438 H where the tradition of iftaar is pretty crucial moment and is considered as important by Indonesian Muslim.
  - Iftaar Program with Bank Mantap is an initiative from the Central Office to be carried out in the branch offices which has never been implemented by the Bank Mantap in previous years.

#### Tentang Program

- Tujuan pelaksanaan program Buka Puasa Bersama Mantap adalah:
  - Memperkuat ikatan atau hubungan silaturahmi antara Bank Mantap dengan debitur pensiunan dan diharapkan melalui acara ini mereka semakin loyal dan dapat menjadi rekomender Bank Mantap di lingkungannya.
  - Sebagai bentuk penghargaan dan sarana berbagi rejeki atas pencapaian bisnis Bank Mantap selama ini kepada keluarga terdekat dalam hal ini para debitur pensiunan.
  - Bentuk kepedulian Bank Mantap untuk mendukung produktifitas para pensiunan selama bulan Ramadhan.

Konsep pelaksanaan program Buka Puasa Bersama Lansia adalah:

#### About The Program

- The purpose of the implementation of the "Iftaar with Bank Mantap" program is:
  - Strengthen the ties or relationships relationship between Bank Mantap with retired debtors and expected to increasing loyalty and can be a recommender in its environment.
  - as a token of appreciation and a means of sharing the windfall over the achievement of the Bank's business grew during the nearest to the family if in this case the debtor is retired.
  - Bank Mantap's concern to support the productivity of the retiree in Ramadan.

The concept of "Iftar with Bank Mantap" is as follows:

<b>Tema Theme</b>	Mantap Berbagi Kebahagiaan di Bulan Suci Ramadhan Spread the happiness in Ramadan with Mantap
<b>Waktu Date</b>	Juni 2017/June 2017
<b>Lokasi Location</b>	5 Kantor Cabang yaitu Medan, Jambi, Jakarta, Surabaya, Makassar In 5 (five) branch office (Medan, Jambi, Jakarta, Surabaya, Makassar)
<b>Peserta Participant</b>	Maksimal 100 orang pensiunan per masing-masing Kantor Cabang With maximum 100 participant per branch office
<b>Acara Events</b>	Tausiyah, pembacaan Al-Quran, hiburan, buka puasa bersama, ibadah sholat berjamaah, pembagian doorprize Tausiyah, The Hoy Qur'an reading, Games, Iftaar, prayer, doorprize

Kegiatan Buka Puasa Bersama Mantap di 5 Kota dihadiri oleh total 1.094 peserta dengan rincian yaitu:

Iftar with Mantap is attended by 1.094 participant with details as follows:

Wilayah Area	Cabang Branch Office	Tanggal Date	Lokasi Location	Kehadiran (orang) Participant		
				Nasabah Customer	Non Nasabah Non Customer	Total
I	1. Medan	19 Juni 2017 June 19, 2017	Lahan Parkir Parking Lot	180	160	340
	2. Jambi	17 Juni 2017 June 17, 2017	Lahan Parkir Parking Lot	110	192	302
II	3. Jakarta	12 Juni 2017 June 12, 2017	Lahan Parkir Parking Lot	92	83	175
III	4. Surabaya	13 Juni 2017 June 13, 2017	Lahan Parkir Parking Lot	43	64	107
IV	5. Makassar	14 Juni 2017 June 14, 2017	Bangking Hall Bangking Hall	110	60	60

Pemberitaan media diantaranya adalah:

Media coverages is as follows :

Jenis Types	Nama Media/Media Names	Tayang Screening Schedule
Online	Surya.co.id ( <a href="http://surabaya.tribunnews.com/2017/06/14/perbesar-nasabah-siapkan-dua-kantor-baru-di-jatim">http://surabaya.tribunnews.com/2017/06/14/perbesar-nasabah-siapkan-dua-kantor-baru-di-jatim</a> )	13 Juni 2017 June 13, 2017
	Tribun-timur.com ( <a href="http://makassar.tribunnews.com/2017/06/14/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-buka-puasa-bersama-pensiunan">http://makassar.tribunnews.com/2017/06/14/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-buka-puasa-bersama-pensiunan</a> )	14 Juni 2017 June 14, 2017
	Sulsel.pojoksatu.id ( <a href="http://sulsel.pojoksatu.id/read/2017/06/14/bank-mandiri-taspen-pos-makassar-buka-puasa-bersama-pensiunan/">http://sulsel.pojoksatu.id/read/2017/06/14/bank-mandiri-taspen-pos-makassar-buka-puasa-bersama-pensiunan/</a> )	14 Juni 2017 June 14, 2017
	Upeks.co.id ( <a href="http://upeks.fajar.co.id/2017/06/16/bank-mantap-gelar-buka-bersama-pensiunan-pns/">http://upeks.fajar.co.id/2017/06/16/bank-mantap-gelar-buka-bersama-pensiunan-pns/</a> )	16 Juni 2017 June 16, 2017
	SindoNews.com ( <a href="https://www.google.co.id/amp/s/ekbis.sindonews.com/newsread/1214544/178/bank-mantap-gelar-buka-puasa-bersama-pensiunan-di-lima-kota-1497720494">https://www.google.co.id/amp/s/ekbis.sindonews.com/newsread/1214544/178/bank-mantap-gelar-buka-puasa-bersama-pensiunan-di-lima-kota-1497720494</a> )	18 Juni 2017 June 18, 2017
	URI.co.id ( <a href="https://jambi.uri.co.id/read/12093/2017/06/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-kepedulian-kepada-pensiunan">https://jambi.uri.co.id/read/12093/2017/06/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-kepedulian-kepada-pensiunan</a> )	18 Juni 2017 June 18, 2017
	Antarajambi.com ( <a href="http://m.antarajambi.com/berita/319622/bank-mantap-bagikan-sembako-untuk-10855-pensiunan">http://m.antarajambi.com/berita/319622/bank-mantap-bagikan-sembako-untuk-10855-pensiunan</a> )	18 Juni 2017 June 18, 2017
	TribunJambi.com ( <a href="https://www.google.co.id/amp/jambi.tribunnews.com/amp/2017/06/18/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-kepedulian-kepada-pensiunan">https://www.google.co.id/amp/jambi.tribunnews.com/amp/2017/06/18/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-kepedulian-kepada-pensiunan</a> )	18 Juni 2017 June 18, 2017
	NuansaJambi.com( <a href="https://nuansaJambi.com/2017/06/19/wagub-apresiasi-kegiatan-bank-mantap-jambi/">https://nuansaJambi.com/2017/06/19/wagub-apresiasi-kegiatan-bank-mantap-jambi/</a> )	19 Juni 2017 June 18, 2017
	MetroJambi.com ( <a href="http://metrojambi.com/read/2017/06/19/21892/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-peduli-pensiunan">http://metrojambi.com/read/2017/06/19/21892/bank-mandiri-taspen-pos-gelar-peduli-pensiunan</a> )	19 Juni 2017 June 18, 2017

### Mantap Berbagi

- Sebagai bentuk kepedulian Bank Mantap dan dengan spirit untuk berbagi kebahagiaan kepada yang membutuhkan, kami berencana untuk melaksanakan program Mantap Berbagi yaitu pemberian bingkisan gratis untuk membantu masyarakat merayakan Hari Raya Idul Fitri.

### Mantap Berbagi

- As a form of awareness of Bank Mantap and with spirit to share the happiness to the need, we plan to implement a program of Mantap Berbagi i.e. the granting of free gifts to help people celebrate the feast of Eid al-Fitr.

- Mantap Berbagi merupakan implementasi dari pilar 2 Program Mantap Indonesia dan dilaksanakan berkaitan dengan kehadiran bulan Ramadhan 1438 H sebagai bulan ibadah yang merupakan saat tepat untuk mewujudkan kepedulian terhadap sesama, khususnya bagi para pensiunan yang berada di sekitar wilayah usaha Bank Mantap di seluruh Indonesia.
- Pada tahun 2016 lalu program pembagian bingkisan gratis dalam bentuk sembako senilai @ Rp 50.000,- juga telah dilakukan Bank Mantap kepada seluruh nasabah tabungan simantap yang berjumlah total 2.488 orang.
- Di tahun 2017, program Mantap Berbagi dalam bentuk pembagian Bingkisan Hari Raya senilai @ Rp90.000 diberikan kepada total penerima manfaat yaitu 10.855 orang dengan 2 (dua) kriteria penerima manfaat yaitu :
  - a. Nasabah dan Debitur Bank Mantap
  - b. Pengelola pensiunan setempat, misalnya Pengurus PWRI, Pengurus Pepabri, Forum Komunikasi Pensiunan
- Sesuai point tersebut di atas, 10.855 paket bingkisan sembako didistribusikan kepada masing – masing Kantor Cabang untuk kemudian dibagikan kepada penerima manfaat.
- Mantap Berbagi is the implementation of pillar 2 of Indonesia Mantap Program and it's implemented with regard to the presence of Ramadan 1438 H as the Moon of worship is the right time to manifest concern for others, especially for the retirees who were around the area of Bank Mantap business throughout Indonesia.
- In the year 2016, giving a free gifts in the form of basic food worth at Rp 50,000, also has done by Bank Mantap to all the customers of SiMantap savings that add up to a total of 2,488 people.
- In the year 2017, Mantap Berbagi program, in the form of sharing Gifts worth at Rp90,000 is given to the total beneficiaries i.e. 10,855 people with 2 (two) criteria of beneficiaries are:
  - a. The customer and Debtors of Banks Mantap
  - b. Local retired Managers, for example, PWRI administrator, Pepabri administrator, and retired communication forum
- As mentioned above, 10.855 gift packages were distributed to each branch office for later will be distributed to the beneficiaries.

### Mantap Sejahtera

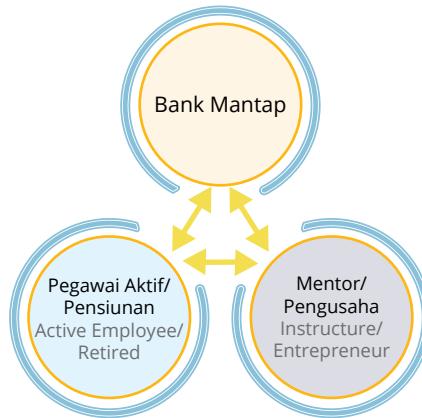
- Sejalan dengan konsep menciptakan nilai bersama (*creating shared value*), di tahun 2017 Bank Mantap melakukan inovasi dengan menciptakan program kewirausahaan bertema Wirausaha Mantap Sejahtera yang dapat mendukung produktivitas dan menambah nilai ekonomi masyarakat, khususnya para calon pensiunan maupun pensiunan.
  - Wirausaha Mantap Sejahtera adalah: Program wirausaha terintegrasi antara pelatihan ide, praktik usaha, pengembangan diri dan mentoring usaha berkelanjutan dengan tujuan agar para calon pensiunan/ pensiunan dapat berkarya membangun usaha dan hidup sejahtera di masa pensiun.
  - Tujuan pelaksanaan program Wirausaha Mantap Sejahtera:
    - Bentuk dukungan kepada Pemerintah untuk menumbuhkan jumlah wirausaha di Indonesia, khususnya dari kalangan pensiunan.

### Mantap Sejahtera

- In line with the concept of creating value together (*creating shared value*), in 2017 Bank Mantap is doing some innovation by creating an entrepreneurship program called Mantap Sejahtera which help to support productivity and add value to the economy the community, especially the prospective retirees or retirees.
- Mantap Sejahtera entrepreneurship is: Integrated entrepreneurship program between the training ideas, business practices, self development and mentoring ongoing efforts with the goal of keeping the pensioners/retirees candidate can work to build prosperous and live in the retirement.
- The purpose of the implementation of Mantap Sejahtera program is:
  - A form of support to the Government to increase the grow of the number of entrepreneurs in Indonesia, especially from among the retired.

- Mendorong pensiunan untuk bisa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
  - Wirausaha dapat menjadi pilihan kegiatan utama untuk mendukung produktivitas di masa pensiun.
  - Sarana pengembangan diri dan menuangkan ide serta kreativitas untuk menjaga tingkat keaktifan di masa pensiun.
  - Keunggulan/perbedaan program Wirausaha Mantap Sejahtera:  
Melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera, Bank Mantap ingin menciptakan komunitas – komunitas wirausaha yang anggotanya adalah para calon pensiunan/pensiunan yang memiliki minat usaha yang sama dengan jenis usaha sesuai dengan potensi lokal daerah dimana para pensiunan tersebut berada.  
  
Dengan mempertimbangkan keterbatasan fisik para pensiunan, maka Bank Mantap menciptakan program wirausaha yang mudah dilakukan oleh para pensiunan dengan membantu memberikan solusi dari hulu hingga hilir, dari sejak mendapatkan motivasi dan teori usaha hingga bantuan pemasaran. Untuk pelaksanaan program ini, Bank Mantap menjalin kerjasama dengan para pengusaha terpilih yang juga memiliki kepedulian yang sama untuk membina dan mensejahterakan para pensiunan.
  - Di tahun 2017, telah dilaksanakan Launching program Wirausaha dan implementasi pelatihan program wirausaha di beberapa kota, yaitu:
    - Pelatihan Handicraft untuk membentuk Komunitas Wirausaha Handicraft di Bogor
    - Pelatihan Budidaya Lele untuk membentuk Komunitas Wirausaha Budidaya Lele di Bogor
    - Pelatihan Hidroponik untuk membentuk Komunitas Wirausaha Hidroponik di Jember
    - Pelatihan Budidaya Beras untuk membentuk Komunitas Wirausaha Budidaya Beras di Banyuwangi
  - Encourage retirees to be self-sufficient and not dependent on other people.
  - Self-employment can be a choice of the main activities to support productivity in retirement.
  - As a means for self-development and pouring ideas and creativity to keep the level of liveliness in retirement.
  - The excellence of Mantap Sejahtera entrepreneurship program is:  
Through this program, Bank Mantap wanted to create an entrepreneur community whose members are the retiree who has an interest in the business which is the same as the type of business in accordance with the local area where the potential retiree is located.
- With the consideration of physical limitations of the pensioners, the Bank Mantap create a self-employment program which is easy to do by the retirees by helping to provide many solutions from the upstream to the downstream, from getting the motivation and business theory to help the marketing. For the implementation of this program, Bank Mantap establish cooperation with selected businessmen who also have the same concern to nurture and prosper the retirees.
- In 2017, the entrepreneurial program was being Launched and entrepreneurial training programs has been implemented in several cities, including:
    - Handicraft training to create a handicraft community in Bogor
    - Catfish cultivation training to create a catfish cultivation community in Bogor
    - Hydroponic training to create a hydroponic entrepreneurship community in Jember
    - Organic rice cultivation to create an organic rice entrepreneurship community in Banyuwangi

- Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program WMS dapat digambarkan sebagai berikut:
- Hereby is the name of parties which involved in WMS program:



- Peran dan manfaat yang diterima oleh masing-masing pihak dalam program WMS:
- The role and benefits received by each parties in WMS programs are:

Pihak Parties	Peran Roles	Manfaat Benefit
Bank Mantap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan Mentor/Pengusaha yang memiliki jenis usaha sesuai dengan segmen target pensiunan</li> <li>- Melaksanakan pelatihan wirausaha bekerjasama dengan Mentor/Pengusaha</li> <li>- Mendukung kelancaran usaha calon wirausahawan melalui pemberian kredit Bank Mantap (<i>syarat dan ketentuan berlaku</i>)</li> <li>- Monitoring perkembangan para peserta pelatihan yang memutuskan mengambil paket usaha</li> <li>- Determine the Mentors/entrepreneurs who have business in accordance with the type of the segment target.</li> <li>- Carry out entrepreneurial training in collaboration with the Mentor/Entrepreneur</li> <li>- Supports the business through the granting of Bank Mantap credit (terms and conditions may apply)</li> <li>- Monitoring the development of the trainee who decided taking business package</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendukung peningkatan <i>brand awareness</i> Bank Mantap di masyarakat umum sebagai bank yang peduli kesejahteraan pensiunan</li> <li>- Program WMS dapat menjadi <i>unique add value</i> Bank Mantap</li> <li>- Mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis Kantor Cabang Bank Mantap</li> <li>- Supports brand awareness of Bank Mantap at the general public as a bank that cares about the well-being of retirees</li> <li>- WMS programmes can be an unique add value of bank Mantap</li> <li>- supports the growth of increased business of Bank Mantap's branch Office</li> </ul>

Pihak Parties	Peran Roles	Manfaat Benefit
Mentor/Pengusaha The Mentor/ entrepreneur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelatihan wirausaha sesuai bidang usaha yang dimiliki dalam bentuk teori dan praktik</li> <li>- Mendorong penciptaan wirausahawan baru dari kalangan pensiunan yang menjadi peserta pelatihan</li> <li>- Menjalin kerjasama dengan para wirausaha pensiunan pasca pelatihan, untuk membina dan memasarkan hasil usaha</li> <li>- Merekomendasikan fasilitas kredit Bank Mantap sebagai modal awal wirausaha</li> <li>- Provide a training for entrepreneur which appropriate with the businesses in the form of theory and practice</li> <li>- Encourage the creation of new entrepreneurs for retirees who become trainee</li> <li>- Implement partnership with the entrepreneurial post training, to build and market the business results</li> <li>- Recommend Bank Mantap credit facilities as an initial capital entrepreneur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperluas jaringan usaha melalui kerjasama dengan para peserta pelatihan yang menjadi binaan</li> <li>- Mendukung peningkatan kapasitas produksi usaha dengan menyerap hasil usaha pensiunan binaan</li> <li>- Mendapatkan eksposure positif atas kerjasama melatih para pensiunan yang membutuhkan</li> <li>- expand the network through collaboration efforts with the participants of the training</li> <li>- supports an increase in the production capacity of businesses by absorbing the results of businesses</li> <li>- getting a positive exposure for cooperation training to the retirees who need</li> </ul>
Pegawai aktif/ Pensiunan Active / Retired employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi peserta pelatihan program wirausaha sesuai bidang yang diminati</li> <li>- Berkontribusi aktif selama pelatihan berlangsung</li> <li>- Membuka diri untuk menerima peluang wirausaha sebagai alternatif kegiatan produktif</li> <li>- Bersedia menjadi wirausaha binaan Bank Mantap dan Mentor/ Pengusaha yang melatih</li> <li>- Become a trainee of the entrepreneurship program according to the field</li> <li>- Contribute actively during training in progress</li> <li>- Open up an entrepreneurial opportunities to as an alternative productive activities</li> <li>- Are willing to be an entrepreneur in our Bank and as Mentor/Entrepreneur who is willing to coach</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima pemasukan tambahan dari wirausaha</li> <li>- Memiliki aktivitas produktif yang bermanfaat untuk kehidupan sejahtera</li> <li>- Menjadi contoh pengusaha sukses di masa pensiun yang dapat menginspirasi para pensiunan lainnya</li> <li>- Receive an extra income from self-employment</li> <li>- Have a productive activity which is beneficial for the prosperous life</li> <li>- Become an example of successful entrepreneurs in retirement that can inspire the other retirees</li> </ul>

### Launching Program Wirausaha

Tujuan pelaksanaan acara launching adalah:

- Agar program kewirausahaan Bank Mantap dapat dikenal secara luas oleh masyarakat.
- Diharapkan agar masyarakat, khususnya calon pensiunan maupun pensiunan mendapatkan jawaban tentang keinginannya memiliki aktivitas yang mendukung penambahan nilai ekonomi melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera.
- Agar masyarakat dapat mengetahui kelebihan/ keunggulan dari program Wirausaha Mantap Sejahtera yang berbeda dengan program wirausaha pensiunan lainnya.

### Entrepreneurship Program Launching

The purpose of the launching are:

- In order to make the program can be widely known by the public.
- It is expected that the public, particularly the retirees to finally getting the answers about his desire to have an activities that support the value adding economy through Self-employment.
- In order that the public can know the pros/ advantages of the program Prosperous with different other retirees program.

<b>Nama acara</b> Events Name	Launching Wirausaha Mantap Sejahtera Mantap Sejahtera Entrepreneurship Launching
<b>Konsep acara</b> The Concept	Pengenalan kepada masyarakat mengenai program Wirausaha Mantap Sejahtera yang merupakan solusi bagi para pensiunan As an introduction to the community about Mantap Sejahtera which is a solution for the retirees
<b>Waktu pelaksanaan</b> Date and time	Hari/Tanggal : Selasa/14 November 2017 Day/date : Tuesday/November 14th 2017 Waktu : 09.00 – 12.00 WIB Time : 09.00 – 12.00 WIB Lokasi : Rumah Mandiri Inkubator Bisnis Location : Rumah Mandiri Business Incubator
<b>Peserta</b> Participant	Total 200 orang peserta terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Bank Mantap</li> <li>• Undangan VIP (Mandiri, Taspen, Asabri)</li> <li>• 100 orang pensiunan nasabah Bank Mantap</li> <li>• Wartawan/media nasional</li> </ul> <p>There are 200 (two hundred) participants which consist of :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Mantap's Management</li> <li>• VIPs guest (Mandiri, Taspen, Asabri)</li> <li>• 100 Bank Mantap's client</li> <li>• Reporters</li> </ul>

Rangkaian acara launching yang telah dilaksanakan adalah: Series of the launching event that have been implemented:

Waktu	Acara	Time	Event
8:00	8:30	Registrasi/Registration	
8:30	9:00	<i>Coffe Break &amp; Photo Booth</i>	
9:00	9:05	Opening by MC/Opening by MC	
9:05	9:10	Pembacaan Doa/Prayer	
9:10	9:25	Sambutan Direktur Utama Bank Mantap/ Opening speech by Bank Mantap CEO	
9:25	9:45	Seremonial Launching Logo Program dan penulisan pernyataan wirausaha Discussion Panel "Wirausaha Dimasa Pensiun"	
9:45	10:15	Diskusi Panel "Wirausaha Dimasa Pensiun" Moderator : Sdri. Tiara Mayasari Narasumber : Bp. Iman (pengusaha bebek), Ibu Sujinah (pengusaha minimart), Bp. Aditya (pengusaha lele) Discussion Panel "Wirausaha Dimasa Pensiun" Moderator : Tiara Mayasari Speaker : Mr. Iman (Food entrepreneur), Mrs. Sujinah (Minimarket owner), Mr. Aditya (catfish cultivator)	
10:15	10:20	Games Pertanyaan berhadiah/xxx	
10:20	11:35	Pelatihan "Berbisnis Mudah Dari Rumah" dan praktik membuat kerajinan oleh PT Ecodoe Indonesia "Berbisnis Mudah di Rumah" Training and craftsmanship practice with PT Ecodoe Indonesia	
11:35	11:50	Undian Doorprize/Games	
11:50	12:20	Foto Bersama, Makan siang, Hiburan/Photo session and lunch	
12:20	12:30	<i>Closing by MC/Closing by MC</i>	

**Pelatihan Wirausaha Handicraft**

- Tujuan pelatihan adalah agar peserta dapat mengetahui pentingnya memproduksi produk kerajinan, kebutuhan pasar akan produk kerajinan serta manfaat yang diperoleh selama program pelatihan.
- Konsep pelatihan adalah motivasi, praktek handicraft, pemasaran via online dan tugas memproduksi handicraft yang mudah dilakukan pensiunan dimana peserta yang dapat memproduksi sesuai standar akan mendapatkan *fee* dari Ecodoe (Mentor Pelatihan).
- Pelaksanaan program Pelatihan Wirausaha Handicraft, Bank Mantap berkerjasama dengan PT. Ecodoe Widya Candia International, yaitu:
  - Perusahaan penyedia berbagai macam hadiah dan *souvenir* yang dapat di *customize* sesuai keinginan *customer*.
  - Bermitra dengan 10 perajin lokal di Bogor dan 53 perajin di Garut, Banjarnegara, Wonosobo dan Magelang.
  - Memiliki visi *The World's Largest Souvenir & Gift Company* pada tahun 2027.
  - Memiliki banyak prestasi diantaranya Finalis Wirausaha Muda Mandiri 2016, Juara Young Social Entrepreneur 2015, Top 10 Perusahaan terpilih dalam Ciputra X Convergence Ventures International Startup Bootcamp 2017.
- Konsep kerjasama Bank Mantap dengan PT Ecodoe Widya Candia International, antara lain dilaksanakan dalam bentuk seperti berikut:
  - Ecodoe dan Bank Mandiri Taspen Pos bersama-sama membina nasabah pensiunan dengan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan produktif dan menghasilkan.
  - Ecodoe memberikan pelatihan handicraft bagi para pensiunan nasabah Bank Mandiri Taspen Pos.
  - Ecodoe mendorong keinginan wirausaha bagi pensiunan dengan merekomendasikan pengambilan fasilitas kredit Bank Mantap untuk program pasca pelatihan.

**Handicraft Entrepreneurship Training**

- The purpose of the training is so that the participants can get to know the importance of producing handicrafts, handicraft products market needs, as well as the benefits acquired during the training program.
- The concept of training is the motivation, the practice of crafts, marketing via online and the task of producing crafts which is easy to do where participants can produce a product with an appropriate standards will get a fee from Ecodoe (Training Mentor).
- In the implementation of Handicraft training program, Bank Mantap partenered with Ecodoe Widya Candia International, as follows:
  - Provider company with various kind of gifts and souvenir in which the customer can customize to fulfill the need
  - Partnering with 10 local craftsman in Bogor and 53 craftsman in Garut, Banjarnegara, Wonosobo, and Magelang
  - Has "The World's Largest Souvenir & Gift Company" as its vision in 2017
  - Has scored many achievement i.e. Wirausaha Muda Mandiri Finalist in 2016, the winner of Young Social Entrepreneur in 2015, Top 10 of the selected companies in Ciputra x Convergence Ventures International Startup Bootcamp 2017
- The partnering concept of Bank Mantap and PT Ecodoe Widya Candia International, as follows:
  - Ecodoe and Bank Mandiri Taspen cooperate to nurture the retiree with productive activities in their leisure time.
  - Ecodoe held a handicraft training to the retiree of Bank Mantap's client
  - Ecodoe always try to motivate the willing to do entrepreneurship to the retiree with the recommendation to retrieve Bank Mantap credit facilities.

<b>Lokasi dan Waktu</b> Time and Location	Pelatihan dilaksanakan 5 hari pada tanggal 6-10 November 2017 di Kantor Cabang Bank Mantap Bogor The training was held in 5 days on 6-10 November 2017 at Bank Mantap's branch offices in Bogor
<b>Peserta</b> Participant	Jumlah peserta yang hadir dan konsisten mengikuti pelatihan adalah 15 orang The number of participants who were present and consistent in doing training is 15 participants

Materi Pelatihan Topics of the Event	Hari/Days	Materi/Topics
	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan tentang Ecodoe dan tujuan pelatihan</li> <li>• Keuntungan, aktivitas dan tokoh sukses pensiunan</li> <li>• Praktek membuat mini <i>paperbag</i> dan medium <i>paperbag</i></li> <li>• Tugas (di rumah): membuat mini <i>paperbag</i> dan paperbag besar</li> </ul> <p>• The introduction of Ecodoe and training purposes</p> <p>• The activity, profits, and inspiring story from the successful retirees</p> <p>• The practice of making a mini and medium paperbag</p> <p>• Tasks (being done in the House): make mini and large paperbag</p>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi menjadi pribadi yang lebih bersyukur, konsep dasar berwirausaha (<i>start small with fun</i>, mulai dari sekarang, perasaan senang ketika berusaha) dan bermacam tipe pebisnis</li> <li>• Review tugas dan praktik menghias wooden people kostum</li> <li>• Tugas (di rumah): menghias <i>wooden people costume</i></li> </ul> <p>• Topics about how to become more thankful, the basic concept of entrepreneurship (<i>start small with fun</i>, starting from now, feeling happy when trying) and various types of businesses</p> <p>• Review tasks and decorate wooden people costumes</p> <p>• task (at home): decorate wooden people costume</p>
	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi tentang The Secret : Mengapa seseorang sukses</li> <li>• Review hasil tugas dan praktik merangkai <i>pop up frame A6</i> berbagai tema</li> <li>• Tugas (di rumah): membuat <i>pop up frame A6</i></li> </ul> <p>• Topics about "The Secret: Why we can be successful"</p> <p>• Project reviews and construct the A6 pop up frame with various theme</p> <p>• At home task: make an A6 pop up frame</p>
	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi tentang Instagram Marketing (pemasaran via online untuk menjangkau konsumen yang lebih luas)</li> <li>• Review hasil tugas dan pelatihan membuat akun instagram jualan</li> </ul> <p>• Topics about Instagram Marketing</p> <p>• Project review and Instagram account making training</p>
	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review hasil tugas dan pelatihan pembuatan box boneka kayu dan <i>paperframe</i></li> <li>• Pembahasan paket Wirausaha</li> </ul> <p>• Pembahasan paket Wirausaha</p> <p>• Project review and making a wooden and paper toy box</p>

#### Pelatihan Wirausaha Hidroponik

1. Alasan Bank Mantap melaksanakan kegiatan wirausaha hidroponik adalah sebagai berikut:
  - Sistem pertanian hidroponik mudah dilakukan karena berbeda dengan sistem konvensional yang harus melalui tahap cukup berat seperti misalnya membajak lahan dan mencangkul.
  - Tidak memerlukan lahan yang luas namun dapat memberikan hasil panen lebih besar.
  - Dapat dilakukan dengan memanfaatkan halaman rumah sendiri.
  - Permintaan pasar cukup tinggi karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat

#### Hidroponics Training

1. Bank Mantap's reason to held the Hydroponics training is as follows :
  - Hydroponic farming system is easy to do because unlike the conventional systems that have to go through heavy stages such as land plowing.
  - Does not require a vast land but can give a larger yields.
  - Can be done in the house.
  - Market demand is quite high due to increasing

untuk menjalankan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi buah dan sayuran higienis.

2. Konsep komunitas wirausaha hidroponik yang dibentuk Bank Mantap memiliki tujuan:
  - Pengembangan jaringan program wirausaha Bank Mantap dengan membentuk Komunitas Usaha Hidroponik yang cenderung lebih mudah dilakukan dibanding bertani secara konvensional.
  - Pembentukan Komunitas Wirausaha Mantap Hidroponik dapat membantu pensiunan pelaku usaha hidroponik pemula untuk meminimalisir risiko yang dihadapi.
3. Untuk pelaksanaan program Komunitas Wirausaha Hidroponik, Bank Mantap berkerjasama dengan UD Rumahku Hidroponik Jember, yaitu:
  - UD Rumahku Hidroponik Jember merupakan pelopor usaha agribisnis pertanian dengan sistem hidroponik di Jember
  - Memiliki 3 buah Green House yang berlokasi di Jember
  - Pemilik Rumahku Hidroponik Jember yaitu Asih Tri Lestari merupakan ketua Komunitas Hidroponik Jember
4. Pola kerjasama antara Rumahku Hidroponik Jember dengan para pensiunan yang ingin berwirausaha hidroponik, adalah sebagai berikut:
  - Sasaran dari program ini adalah dapat menghasilkan pengusaha – pengusaha baru yang sukses di bidang agribisnis khususnya tanaman hidroponik.
  - Sebagai tindak lanjut program pelatihan adalah membentuk kerjasama antara Rumahku Hidroponik Jember dengan para peserta pelatihan yang memutuskan untuk menjalankan usaha hidroponik atau mengambil paket investasi. Peran Bank Mantap adalah memantau perkembangan usaha, sehingga kerjasama langsung dilakukan antara pihak Rumahku Hidroponik Jember dengan peserta.

public awareness of healthy living pattern by consuming hygienic fruit and vegetables.

2. The concept of Hydroponic cultivation which established by Bank Mantap has a purpose:
  - The development of the entrepreneur program held by Bank Mantap is by forming a Hydroponics which tend to be more easily done than conventionally farmed.
  - The making of the formation of Hydroponics Entrepreneur Community can help the beginners to minimize the risks faced..
3. For the Hydroponic program, Bank Mantap work together with UD Rumahku Hidroponik Jember, as follows:
  - UD Rumahku Hidroponik Jember is a pioneer for agribusiness venture with hydroponic systems in Jember.
  - Has 3 of Green House located in Jember.
  - The owner of Rumahku Hidroponik Jember, Asih Tri Lestari, is the Chairman of the community of Hydroponics Jember.
4. The pattern of co-operation between Rumahku Hidroponik Jember to the retirees who want to entrepreneurship hydroponics, are as follows:
  - The target of the program is able to generate new entrepreneurs who are successful in the field of agribusiness especially crop hydroponics.
  - As a follow-up to the training programme is to form a joint venture between Rumahku Hidroponik Jember with trainees who decided to run a hydroponic business or take a package of investment. The role of the Bank was monitoring the development efforts, so that direct cooperation between parties in Rumahku Hidroponik Jember and with participants.

- Kerjasama dilakukan dalam bentuk:
  - Pendampingan usaha Rumahku Hidroponik Jember mendampingi peserta dalam menjalankan usaha hidroponik, memberikan pengarahan dan pengetahuan tambahan serta cara - cara mengatasi persoalan yang terjadi di lapangan hingga proses panen.
  - Pemasaran usaha Pasca panen, Rumahku Hidroponik Jember akan membantu menyalurkan hasil panen bersama anggota Komunitas Hidroponik Jember, dimana bisa dilakukan dengan sistem persentasi bagi hasil seperti anggota komunitas lainnya.
- The cooperation is being held in the form of :
  - Business Mentoring Rumahku Hidroponik Jember will accompany the participants in running the business, gives the direction of hydroponics, and giving additional knowledge and how to resolve the problems that occur in the field up to the harvest process.
  - Marketing Efforts After the harvesting process, Rumahku Hidroponik Jember will help to distribute the crops along with the Hydroponic community members, where it can be done with the presentation of the profit sharing as other community members.

<b>Lokasi dan Waktu</b> Time and Location	<p>Pelatihan dilaksanakan 2 hari pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Desember 2017 di Kantor Cabang Bank Mantap Jember</li> <li>• 6 Desember 2017 di Workshop Rumahku Hidroponik Jember</li> </ul> <p>The training was held in 2 (two) days :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• At Bank Mantap Jember branch office at December 5th, 2017</li> <li>• At Rumahku Hidroponik Jembe, December 6th 2017</li> </ul>														
<b>Peserta</b> Participant	<p>Jumlah peserta yang hadir sesuai target yaitu 20 orang The number of the present participant is 20</p>														
<b>Materi Pelatihan</b> Training Topics	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari/Day</th> <th>Judul/Title</th> <th>Tujuan/Purpose</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>           Pengenalan dan orientasi minat pada hidroponik            Introduction and orientation of in hydroponics         </td> <td>           Melihat seberapa besar pengetahuan dan tentang hidroponik dari masing – masing peserta            To measure the knowledge of each participant about the hydroponics         </td> </tr> <tr> <td></td> <td>           Pengenalan dasar hidroponik            Basic introduction to Hydroponics         </td> <td>           Memberikan pengetahuan dasar hidroponik, peralatan dan bahan yang dibutuhkan, nutrisi serta air baku yang digunakan            Give the basic hydroponics introduction about the tools, and materials needed, nutrition as well as raw water used.         </td> </tr> <tr> <td></td> <td>           Pengenalan sistem hidroponik            Introduction to Hydroponic System         </td> <td>           Penjelasan tentang sistem hidroponik metode sederhana hingga menggunakan teknologi, serta kelebihan dan kekurangannya            Explanation of the simple hydroponic system method to use the technology, as well as strengths and weaknesses         </td> </tr> </tbody> </table>			Hari/Day	Judul/Title	Tujuan/Purpose	1	Pengenalan dan orientasi minat pada hidroponik Introduction and orientation of in hydroponics	Melihat seberapa besar pengetahuan dan tentang hidroponik dari masing – masing peserta To measure the knowledge of each participant about the hydroponics		Pengenalan dasar hidroponik Basic introduction to Hydroponics	Memberikan pengetahuan dasar hidroponik, peralatan dan bahan yang dibutuhkan, nutrisi serta air baku yang digunakan Give the basic hydroponics introduction about the tools, and materials needed, nutrition as well as raw water used.		Pengenalan sistem hidroponik Introduction to Hydroponic System	Penjelasan tentang sistem hidroponik metode sederhana hingga menggunakan teknologi, serta kelebihan dan kekurangannya Explanation of the simple hydroponic system method to use the technology, as well as strengths and weaknesses
Hari/Day	Judul/Title	Tujuan/Purpose													
1	Pengenalan dan orientasi minat pada hidroponik Introduction and orientation of in hydroponics	Melihat seberapa besar pengetahuan dan tentang hidroponik dari masing – masing peserta To measure the knowledge of each participant about the hydroponics													
	Pengenalan dasar hidroponik Basic introduction to Hydroponics	Memberikan pengetahuan dasar hidroponik, peralatan dan bahan yang dibutuhkan, nutrisi serta air baku yang digunakan Give the basic hydroponics introduction about the tools, and materials needed, nutrition as well as raw water used.													
	Pengenalan sistem hidroponik Introduction to Hydroponic System	Penjelasan tentang sistem hidroponik metode sederhana hingga menggunakan teknologi, serta kelebihan dan kekurangannya Explanation of the simple hydroponic system method to use the technology, as well as strengths and weaknesses													

	<b>Hari/Day</b>	<b>Judul/Title</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>
	1	Praktek semai dan menanam hidroponik Hydroponic planting practices	Peserta melakukan praktik cara menggunakan media semai dan melakukan penyemaian yang benar. The Participants will engage in the practice of how to use the media to perform the correct seeding.
	2	Analisa bisnis hidroponik Hydroponic Business Analysis	Peserta mengetahui berbagai simulasi sistem pertanian yang akan digunakan, mulai dari pembuatan green house, sistem tanam, tanaman bernalai tinggi, pengemasan dan proses jual The Participants will learn about how to farm hydroponics, a system used, the techniquesof planting and plant maintenance as well as the process of harvesting and packing
		Kunjungan ke green house Green House visitation	Peserta melihat langsung pertanian hidroponik, sistem yang digunakan, teknik cara menanam dan perawatan tanaman serta proses panen dan pengemasan The Participants will learn about how to farm hydroponics, a system used, the techniquesof planting and plant maintenance as well as the process of harvesting and packing
		Pengolahan tanaman Plant Treatment	Peserta diajarkan cara berkreasi dari sayur – sayuran menjadi es krim dan jus yang kaya gizi Participants are taught about how to create an ice cream and juice from vegetables that is rich in nutrients
		Diskusi peluang bisnis hidroponik Hydroponic Business Discussion	Peserta dan pelatih melakukan diskusi dan tanya jawab seputar dunia usaha hidroponik Participants and trainers conduct a discussions and FAQs panels about the hydroponics business

**Pelatihan Wirausaha Budidaya Beras Organik**

Salah satu komunitas usaha yang dilaksanakan Bank Mantap adalah budidaya beras organik, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Budidaya beras organik bisa dan cocok di jalankan oleh semua orang.
- Konsumen budidaya beras organik cukup besar, mulai dari pelaku bisnis kuliner yang membutuhkan bahan beras organik untuk kulinernya.
- Tingginya permintaan pasar terhadap kebutuhan beras organik.
- Penjualan produk yang mudah, bisa langsung memasarkannya atau lewat pengepul.
- Bisnis pertanian makanan pokok yang paling menguntungkan.

**Organic Rice Cultivation Training**

One of the buusiness program the Bank has implemented is rice farming organic, with the following considerations:

- Organic Rice Cultivation and can run by everyone.
- Consumers of organic rice cultivation is quite large, ranging from the culinary business person who needs organic rice ingredients for its cuisine.
- the high market demand for organic rice needs.
- sales of products that are easy, you can go to the market or via the agent.
- agricultural staple food business is the most profitable..

<b>Nama Kegiatan</b> <b>Name of the Program</b>	Pelatihan Wirausaha Budidaya Beras Organik Organic Rise Cultivation Training
<b>Lokasi dan Waktu</b> <b>Time and Location</b>	Pelatihan dilaksanakan 3 hari pada tanggal 13-15 Desember 2017 di Kantor Kas Bank Mantap Banyuwangi dan lokasi usaha Sirtanio Organik Indonesia The training was held for 3 days on 13-15 December 2017 at the cash Office of Bank Mantap located in Banyuwangi and Sirtanio Organic Indonesia
<b>Peserta</b> <b>Participant</b>	Jumlah peserta yang hadir dan konsisten mengikuti pelatihan adalah 16 orang There are 16 participants

Materi Pelatihan Training Topics	Hari/Days	Jam/Time	Materi Pelatihan Topics
	1	09.00 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Basic/Fundamental Organik</li> <li>• Perlakuan organik di lahan</li> <li>• Iklim, tanaman, bahan organik dan pembuatan saprodi</li> <li>• Tahap penanaman dan sertifikasi organik</li> <li>• Organic Basic/Fundamental</li> <li>• Organic treatment in the field</li> <li>• Climate, plants, organic ingredients and saprodi making</li> <li>• Planting steps and organic certification</li> </ul>
	2	09.00 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek membuat pupuk dan penanaman</li> <li>• Proses penjemuran dan penggilingan</li> <li>• Pengemasan dan pengenalan jenis beras organik</li> <li>• Fertilizer making and plantin activities</li> <li>• Drying out and grinding</li> <li>• packaging and introduction to the kind of organic rice</li> </ul>
	3	09.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantapan materi</li> <li>• Penjelasan MOU dan sistem kerjasama</li> <li>• Material reviews</li> <li>• Explanation of the Memorandum of Understanding and cooperation system</li> </ul>

#### Pelatihan Wirausaha Budidaya Lele

Alasan Bank Mandiri Taspen melaksanakan kegiatan wirausaha budidaya lele:

- Budidaya lele termasuk dalam sektor usaha agribisnis yang paling banyak dilirik oleh pensiunan.
- Memiliki pangsa pasar yang cukup luas karena minat masyarakat yang cukup tinggi untuk mengkonsumsi ikan lele.
- Tingginya permintaan pasar terhadap kebutuhan ikan lele.
- Dapat dipelajari dengan mudah bagi pelaku usaha pemula.
- Pertumbuhan bisnis yang cepat dengan waktu budidaya hingga panen adalah 1-2 bulan.

Dalam melaksanakan program Komunitas Wirausaha Budidaya Lele, Bank Mandiri Taspen berkerjasama dengan Sdr. Aditya Prima Yudha, yaitu:

- Sdr. Aditya Prima adalah Finalis Wirausaha Muda Mandiri tahun 2012
- Ybs adalah salah satu pemilik usaha Satya Mina Tani yang berdiri pada Oktober 2010 dan bergerak di bidang agribisnis perikanan. Aditya adalah pihak pengelola dan Dr Teguh Wahyono adalah pemilik lahan Satya Mina Tani.

#### Training of Cultivation Entrepreneurship

Bank Mantap's reason to execute the catfish cultivation program, is as follows:

- Catfish Aquaculture business sector is included in the most widely considered by the retirees.
- Have a large enough of market share because of the interest of the community is high enough to consume a catfish.
- High market demand of needs of catfish.
- Can be learned easily for the beginners.
- Rapid business growth with a time of cultivation until harvest was only 1-2 months.

In implementing the Community Program Bank Mantap is already partenered with Mr. Aditya Prima Yudha, which is:

- Mr. Aditya Prima is Mandiri Young Entrepreneur finalist in 2012
- He is one of the owner of Satya Mina Tani which was build in October 2010 and engaged in fisheries cultivation business. Aditya is the organizer while Mr. Teguh Wahyono is the owner of Satya Mina Tani.

- Satya Mina Tani telah membina sekitar 20 peternak lele diantaranya:
    - Budidaya pemberian dan pendederan lele di desa Cibeureum, Dramaga, Bogor
    - Budidaya pembesaran lele di perumahan Budi Agung, Bogor
    - Budidaya pemberian dan pendederan di desa Pabuaran, Kemang, Bogor
    - Budidaya pendederan lele di desa Cinangneng, Bogor
    - Budidaya pendederan lele di kelurahan Kedunghalang, Bogor
1. Program pelatihan budidaya lele dilaksanakan:
- Pelatihan secara teori dilaksanakan dalam waktu 2 hari pada tanggal 23-24 November 2017, dengan materi pelatihan yaitu:

Hari/Days	Jam/Time	Materi Pelatihan/Training Topic
<b>Hari ke-1</b> Days 1	09.00 – 10.00 10.00 – 11.00 11.00 – 12.00	Pemilihan lokasi dan persiapan kolam Pemilihan benih dan induk yang baik Pengelolaan kualitas air Site selection and pond preparation Catfish seed and parent selection Water quality management
<b>Hari ke-2</b> Days 2	09.00 – 10.00 10.00 – 11.00 11.00 – 12.00	Cara pemberian pakan Risiko dan pencegahan Proses pemanenan dan sortir Feeding process Risk Prevention Harvesting process

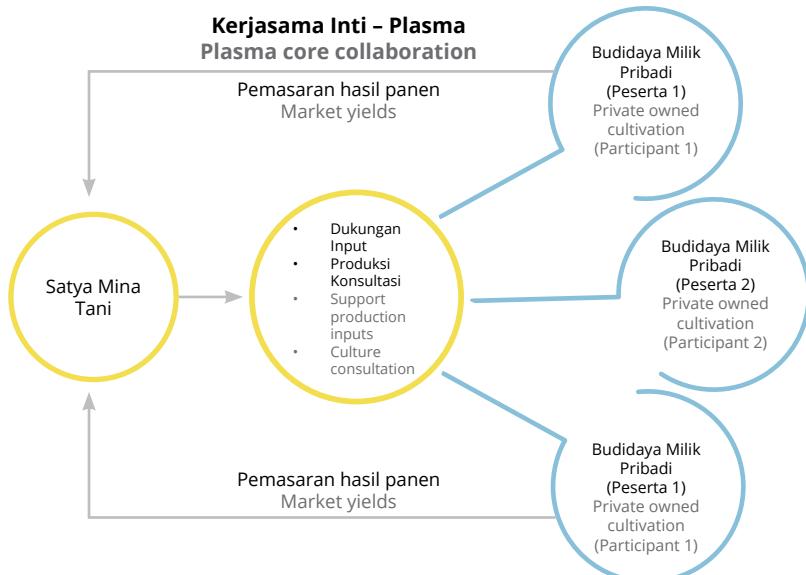
- Praktek usaha budidaya lele dilakukan dalam bentuk 5x kunjungan dalam kurun waktu 8 minggu atau sekitar 60-75 hari pada bulan Desember 2017 – Januari 2018.
- Masing – masing peserta akan dilatih untuk mengelola 1 kolam yang berisi 2.000 ekor benih, dan diberikan 210 kg pakan.
- Jadwal praktek budidaya lele adalah:

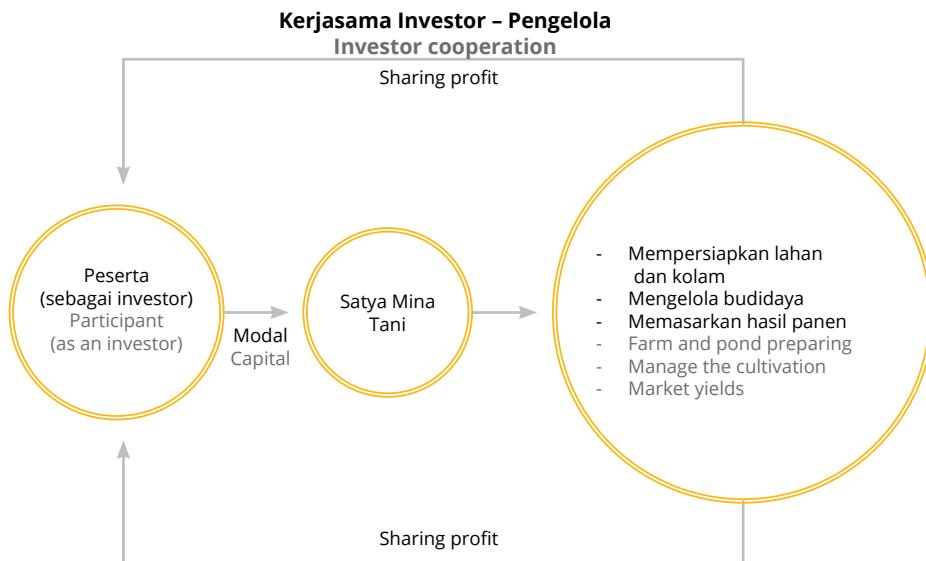
- Catfish cultivation practices will be held in the form of 5 (five) time visit within 8 weeks or approximately 60-75 days in December 2017 – January 2018.
- each participant will be trained to manage 1 pond containing 2,000 catfish seeds, with 210 kg of feed.
- Hereby is the schedule of catfish cultivation practice:

Kunjungan Visitation	Materi Topics
<b>1 (hari ke-8)</b> (day 8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek penebaran benih di kolam dan penghitungan benih Spreading the seeds in the pond and counting practice</li> <li>• Praktek pembuatan kolam terpal Tarps making practice</li> </ul>
<b>2 (hari ke-9)</b> (day 9)	Sampling ikan dan praktik pemberian pakan Fish sampling and feeding practice
<b>3 (hari ke-21)</b> (day 21)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sortir ikan dan praktik pemberian pakan Sorting the fish and feeding practices</li> <li>• Sampling ikan Fish sampling</li> </ul>

Kunjungan Visitation	Materi Topics
4 (hari ke-37) (day 37)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sampling ikan dari kolam terpal dan kolam jaring Fish sampling from tarped pond and net pond</li> <li>Perhitungan pemberian pakan Feeding calculation</li> </ul>
5 (hari ke-60) (day 60)	Proses sortir ikan dan pemanenan Fish sorting and harvesting process

2. Pola kerjasama antara Satya Mina Tani dengan para pensiunan yang ingin berwirausaha budidaya lele, adalah sebagai berikut:
- Sasaran dari program ini adalah dapat menghasilkan pengusaha – pengusaha baru yang sukses di bidang perikanan khususnya yaitu budidaya lele.
  - Sebagai pengembangan/tindak lanjut dari program pelatihan adalah membentuk kerjasama antara Satya Mina Tani dengan para peserta pelatihan. Peran Bank Mantap adalah memantau perkembangan usaha, sehingga kerjasama langsung dilakukan antara pihak Satya Mina Tani dengan peserta.
  - Kerjasama dapat berbentuk inti – plasma ataupun investor – pengelola, tujuannya adalah dapat membantu mengembangkan usaha para peserta dengan dukungan supply kebutuhan input produksi dan pemasaran hasil panen serta konsultan budidaya.
2. The pattern of the cooperation between Farmers with the Mina Satya retirees who want to be a catfish farming entrepreneur, as follows:
- The Goal of the program is to be able to generate new entrepreneurs who are successful in the field of fisheries in particular, especially the cultivation of catfish.
  - As the development of the training programmes is to establish cooperation between the Farmer and the Mina Satya trainee. The role of the Bank was monitoring the development efforts, so that the direct cooperation is between Satya Mina Farmer and the participants.
  - The cooperation may take the form of the core plasma – or investors – Manager. The goal is to help to develop participants efforts with the support of the supply needs of production inputs and the marketing of crops as well as cultivation consultants.





- Pola kerjasama yang dipilih adalah sesuai dengan keinginan para peserta masing – masing. Melalui pola kerjasama ini, diharapkan usaha budidaya lele para pensiunan peserta pelatihan menjadi lebih *sustain* dan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan pensiunan.
- Dari pelaksanaan 4 pilot project Pelatihan WMS di tahun 2017, telah menghasilkan bibit wirausahan baru dari kalangan pensiunan serta memberikan dampak bisnis kepada Bank Mantap.
- Detail hasil pelatihan yaitu:
- The chosen cooperation pattern is accordance with the wishes of the participants. Through this partnerships, the expected effort of catfish cultivation will become more sustain and can provide significant positive impacts for the welfare of the retirees.
- Implementation Of 4 (four) pilot project Training WMS in 2017, has produced the seeds of new entrepreneurs for retirees as well as provide business impact to the Bank.
- Detail of training result:

No	Pelatihan Training	Keterangan/Description			
		Jumlah Peserta Pelatihan Number of Participants	Peserta yang Menjadi Wirausaha Entrepreneur Participant	Total Akuisisi Kredit (Rp) Credit Acquisition	Total Kredit Untuk Modal Usaha (Rp) Business Capital Credit
1	Handicraft Handicraft	15	5	240,000,000	23,500,000
2	Budidaya Lele Catfish cultivation	10	4	790,000,000	70,800,000
3	Hidroponik Hydroponic	20	5	850,000,000	110,000,000
4	Beras Organik Organic Rice	20	3	580,400,000	46,000,000
Total		65	17	2,460,400,000	250,300,000

## Dampak Kegiatan

Kegiatan CSR terkait sosial kemasyarakatan telah memberikan manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran target kegiatan. Bank Mantap senantiasa berupaya agar kegiatan yang telah dilaksanakan tidak bersifat insidental tapi merupakan program jangka panjang yang kontinyu. Oleh karena itu, di tahun 2017 Bank telah meluncurkan program Mantap Indonesia yang dampaknya bisa dirasakan lebih berkelanjutan, yaitu mensejahterakan masyarakat pensiunan.

## Activity Impact

The CSR activities in which related to the social development that provided benefits to society that became targets of the activities. The Bank continually strives so that the activities that have been implemented are not incidental but is a continuous long term program. Therefore, in the year 2017 Bank has launched a program of Mantap Indonesia in which the impact could be felt more sustainable, i.e. to prosper the retired community.

## Corporate Social Responsibility Perusahaan yang Terkait dengan Produk dan Nasabah

Corporate Social Responsibility Related to Products and Customers

## Kebijakan

Dalam implementasi tanggung jawab sosial terhadap produk dan nasabah, Bank Mantap berkomitmen terhadap hal-hal sebagai berikut:

### 1. Menjaga Kerahasiaan Informasi Data Nasabah

- Kerahasiaan informasi atau disebut Rahasia Bank diatur dalam Kebijakan Operasional Bank
- Bawa yang dimaksudkan sebagai Rahasia Bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanan.
- Bank wajib merahasiakan keterangan tentang dokumen perusahaan, nasabah penyimpan dan simpanannya .
- Untuk kepentingan penyidikan, Bank dapat memberi data kepada pihak ketiga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Undang - Undang Perbankan yang berlaku

### 2. Edukasi Nasabah

- Unit Kerja Kantor Pusat yang ditetapkan sebagai unit yang menyelenggarakan Edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan masyarakat adalah Bagian Corporate Secretary dan Legal.

## Policy

In the implementation of social responsibility towards products and customers, Bank Mantap commits to the following things:

### 1. Keep the confidentiality of Customer's information data

- Information Confidentiality or called by Bank Secrecy regulated in Bank Operational Policy
- What it means by Bank Secrecy is everything related to depositors and savings.
- Bank is required to keep the confidentiality of company documents, depositors and their savings.
- For investigation need, Bank can give the data to the third party according to the Regulation of Financial Services Authority and the applicable banking laws.

### 2. Customer Education

- Head Office unit determined as a unit conducting Education to improve financial literacy to the customers and society is Corporate Secretary and Legal Division.

- Program Edukasi dilakukan dalam satu tahun sebanyak 4 kali disamping itu juga kegiatan edukasi dilakukan bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan.
- Layanan Edukasi juga disampaikan melalui Website Bank Mantap [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

### **3. Pengaduan dan Penyelesaian**

- Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. 0008/K-Dir/SK/BSHB/IV/2014.
- Bawa dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan , Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib memiliki unit kerja dan/atau fungsi untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan Konsumen
- Unit Kerja Kantor Cabang yang ditetapkan bertugas dalam melayani dan penyelesaian Pengaduan konsumen adalah Kepala Cabang dan *Customer Service* (CS).
- Bawa Unit kerja dan/atau fungsi yang melayani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan oleh konsumen memiliki kewenangan sesuai dengan mekanisme pelayanan dan penyelesaian Pengaduan bagi konsumen.
- *Service Level Agreement* penyelesaian pengaduan konsumen adalah 20 (dua puluh) hari Kerja Informasi pengaduan Konsumen dapat dilakukan ke kantor cabang terdekat, *customer care* atm telp.0361-2475555 SMS 08113808877,

## Target Kegiatan 2017

Bank telah menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan nasabah dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan nasabah dan pelaksanaan survei kepuasan nasabah. Bank menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan di bawah *Service Level Agreement* (SLA) yang ditetapkan yaitu 14 hari kerja. Di samping itu, Bank juga menargetkan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi, yaitu di atas 3,5 dari skala 1 sampai dengan 4.

- Education program is conducted 4 times in a year and is a collaboration with Financial Services Authority.
- Education service is also shared through Website Bank Mantap [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

### **3. Complaint and resolution**

- Guideline of Customer Complaint Service and Handling is determined according to Decree of Board of Commissioners No. 0008/K-Dir/SK / BSHB/ IV/2014.
- With the existence of Financial Services Authority regulation on Financial Services Authority Customers, Financial Services Business Administrator (PUJK) is required to have a unit and/or function to handle and resolve complaints proposed by customers.
- Branch Office units that are determined to serve and resolve Customer Complaints are Head of Branch Office and Customer Service (CS).
- The unit and/or function responsible for serving and handling complaints proposed by customers has an authority based on the mechanism of Customer Complaints Service and Resolution.
- SLA for Customer Complaint Resolution is 20 working days Information of Customer Complaints can be proposed in the nearest branch office, atm customer care at phone:0361-2475555 SMS 08113808877

## Activity Target 2017

The Bank has stipulated a work plan to improve customer satisfaction by conducting settlement of customer complaints and customer satisfaction survey. Bank strives to settle customer complaint below the specified Service Level Agreement (SLA) of 14 business days. In addition, the Bank also expects high customer satisfaction, i.e. above 3.5 on a scale of 1 to 4.

## Kegiatan

### 1. Penyelesaian laporan pengaduan dari nasabah.

Jumlah laporan Pengaduan selama tahun 2017 adalah 15 , yang diselesaikan 14 dan yang masih dalam proses 1 pengaduan. Seluruh penyelesaian pengaduan dilakukan rata-RATA di bawah SLA yang ditetapkan sampai dengan 14 hari kerja.

## Activities

### 1. Completion of complaint report from customer.

The number of complaint reports to Bank Indonesia in 2017 was 15, consisting of 14 complaints resolved, and 1 complaint which is still in ongoing resolution process. All complaint resolution was done in an average of 14 working days under the SLA determined.

No.	Jenis Produk dan/ atau Layanan types of products/ services	Bulan Laporan reporting month	Kategori Permasalahan Problem Categories	Jumlah Number	Status Penyelesaian Settlement Status		
					Selesai Resolved	Tidak Selesai Unresolved	Dalam Proses Ongoing
(c)	(d)	(e)					
1	Tabungan Saving	Januari - Desember	Transaksi yang tidak diketahui oleh nasabah, saldo nasabah berkurang Customer's unknown transaction, customer balance decreases	1	✓	-	-
2	Tabungan ATM ATM Saving	Januari, Februari, Maret	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	7	✓	-	-
3	Tabungan ATM ATM Saving	Januari, Februari, Maret	Transaksi ATM, Kartu tertelan tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	4	✓	-	-
4	Tabungan ATM ATM Saving	Januari, Februari, Maret	Transaksi ATM, Transfer Gagal ATM Transactions, Transfer Failed	1	✓	-	-
5	Tabungan ATM ATM Saving	April, Mei, Juni	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	14	✓	-	-
6.	Tabungan ATM ATM Saving	April, Mei, Juni	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	18	✓	-	-
7.	Tabungan ATM ATM Saving	April, Mei, Juni	Transaksi ATM, Transfer Gagal ATM Transactions, Transfer Failed	1	✓	-	-
8.	Tabungan ATM ATM Saving	Juli, Agustus, September	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	12	✓	-	-
9.	Tabungan ATM ATM Saving	Juli, Agustus, September	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	23	✓	-	-

No.	Jenis Produk dan/ atau Layanan types of products/ services	Bulan Laporan reporting month	Kategori Permasalahan Problem Categories	Jumlah Number	Status Penyelesaian Settlement Status		
					Selesai Resolved	Tidak Selesai Unresolved	Dalam Proses Ongoing
					(c)	(d)	(e)
10.	Tabungan ATM ATM Saving	Juli, Agustus, September	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	6	✓	-	-
11.	Tabungan Saving	Juli, Agustus, September	Koreksi Suku Bunga Tabungan Saving interest rate correction	3	✓	-	-
12.	Kredit Credit	Juli, Agustus, September	Kredit yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian Credits earned are not in accordance with the agreement	1	✓	-	-
13.	Tabungan ATM ATM Saving	Oktober, November, Desember	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	13	✓	-	-
14.	Tabungan ATM ATM Saving	Oktober, November, Desember	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	25	✓	-	-
15.	Kredit Credit	Oktober, November, Desember	Kredit Kurang Lancar Substandards Credit	3	✓	-	-
16.	Tabungan Saving	Oktober, November, Desember	Blokir Rekening Tabungan terkait pembayaran angsuran kredit Block Savings Account related to credit installment payments	1	✓	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>Januari - Desember</b>		<b>133</b>	<b>133</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

2. Pelaksanaan survei kepuasan nasabah  
 Survei kepuasan nasabah telah dilakukan di 126 kantor Bank Mantap di 4 (empat) Kantor Wilayah yang terdiri dari 36 Kantor Cabang, 83 Kantor Cabang Pembantu, 6 Kantor Kas dan 1 KF (sesuai dengan data jumlah jaringan kantor Bank Mantap per Maret 2017). Metoda survei menggunakan survei online dengan format google form dengan jumlah responden nasabah baik dana maupun kredit sebanyak 1.687 responden.

Berikut adalah analisis kuantitatif hasil survei kepuasan nasabah yang meliputi Aspek Fisik dan Aspek Non Fisik yang dirinci dalam 12 pertanyaan kuisioner dengan 5 skala penilaian untuk tingkat kepentingan dan kepuasan responden pada setiap pertanyaan

2. Implementation of customer satisfaction survey  
 Customer satisfaction surveys have been conducted in 126 Bank Mantap offices in 4 (four) Regional Offices consisting of 36 Branch Offices, 83 Sub-Branch Offices, 6 Cash Offices and 1 KF (in accordance with the data of Bank Mantap's office network network as of March 2017). Survey method using online survey with google form format with the number of customer responders both funds and credit of 1,687 respondents.

The following is a quantitative analysis of customer satisfaction survey results covering Physical Aspects and Non-Physical Aspects detailed in 12 questionnaire questions with 5 assessment scales for importance and satisfaction of respondents on each question

Aspek Aspect	Pertanyaan Question	Skala Penilaian Scoring scale
Fisik/ Physical	<p>1. Ketersediaan tempat parkir kendaraan yang nyaman      2. Banking hall yang bersih, rapi dan nyaman      3. Ketersediaan brosur yang menarik dan memuat informasi yang lengkap      4. Ketersediaan alat bertransaksi yang lengkap      5. Ketersediaan ATM yang strategis, mudah dijangkau dan modern      6. Ketersediaan toilet yang bersih, rapi dan nyaman</p> <p>1. Availability of convenient parking space      2. Banking hall is clean, neat and comfortable      3. The availability of interesting brochures and contains complete information      4. Availability of complete transaction tool      5. Availability of a strategic ATM, easy to reach and modern      6. Availability of clean, tidy and comfortable toilets</p>	<p>1. Sangat tidak penting/puas Very unimportant / satisfied</p> <p>2. Tidak penting/puas Not important / satisfied</p> <p>3. Cukup penting/puas Quite important / satisfied</p> <p>4. Penting/puas Important / Satisfied</p> <p>5. Sangat penting/puas Very important / satisfied</p>
Non Fisik/ Non Physical	<p>7. Penampilan pegawai bank Mantap yang berseragam rapi, bersih dan tidak berlebihan      8. Sikap pegawai Bank Mantap yang sopan dan ramah      9. Kesigapan pegawai Bank Mantap dalam membantu nasabah selama bertransaksi      10. Ketepatan pegawai Bank Mantap dalam memberikan informasi terkait produk dan/atau layanan Bank      11. Kesabaran dan perhatian pegawai Bank Mantap selama melayani nasabah      12. Secara keseluruhan, nasabah merasa puas atas pelayanan pegawai Bank Mantap</p> <p>7. Appearance of Bank Mantap employee uniformed neat, clean and not excessive      8. The attitude of Bank Mantap employees are polite and friendly      9. Alertness of Bank Mantap employees in helping customers during the transaction      10. Accuracy of Bank Mantap employees in providing information related to Bank products and/or services      11. Patience and attention of Bank Mantap employees while serving the customers      12. Overall, customers are satisfied with the service of Bank Mantap employees</p>	

## Dampak Kuantitatif

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait dengan nasabah telah memberikan dampak pada tingginya kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah terkait dengan aspek fisik Bank menunjukkan skor 4,03 dengan interval skala 1 sampai dengan 5. Sedangkan tingkat kepuasan nasabah terkait dengan aspek non fisik menunjukkan skor 4,42 dengan interval skala 1 sampai dengan 5.

Kepuasan nasabah selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan nasabah. Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank di 2017 mengalami peningkatan sebesar 53.496 unit rekening atau 46,84% dari 114.215 unit rekening di 2016 menjadi 167.711 unit rekening di 2017.

## Quantitative Impact

Implementation of CSR activities related to customers has had an impact on high customer satisfaction. Customer satisfaction related to the Bank's physical aspect shows a score of 4.03 with interval scale of 1 to 5. While the level of customer satisfaction associated with non-physical aspects shows a score of 4.42 with a scale interval of 1 to 5.

Customer satisfaction will further impact on increasing customer confidence. The number of third party fund accounts collected by Banks in 2017 increased by 53,496 units or 46.84% from 114,215 units in 2016 to 167,711 units in 2017.

# 9

Reference to POJK and ARA Criteria

## Referensi POJK dan Kriteria ARA





## Referensi POJK dan Kriteria ARA

Reference to POJK and ARA Criteria

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Umum		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris / The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca / The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas / The annual report presents clear identity of the company	<p>Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampul muka;</li> <li>2. Samping;</li> <li>3. Sampul belakang; dan</li> <li>4. Setiap halaman.</li> </ol> <p>Company name and the year of the Annual Report are shown in:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Front cover;</li> <li>2. Side margin;</li> <li>3. Back cover; and</li> <li>4. Each page.</li> </ol>	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan / The annual report is available at company website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Including current annual report and the annual reports from at least the last four (4) years.	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>2. Laba (rugi): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;</li> </ul> </li> <li>3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan</li> </ul> </li> <li>4. Laba (rugi) per saham.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>	12-15
	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sales/revenues;</li> <li>2. Profit (loss): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Attributable to the owner of the holding entity; and</li> <li>b. Attributable to non-controlling interest</li> </ul> </li> <li>3. Total comprehensive profit (loss) and other comprehensive income: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Attributable to the owner of the holding entity; and</li> <li>b. Attributable to non-controlling interest; and</li> </ul> </li> <li>4. Profit (Loss) per Share</li> </ol> <p>Note: For a company with no subsidiaries, the company presents the profit (loss) and other profit (loss) and other comprehensive income in total.</p>	
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / Information on Company's financial position with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol> <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total investments in associates;</li> <li>2. Total assets;</li> <li>3. Total liabilities; and</li> <li>4. Total equity.</li> </ol>	12-13

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / Financial ratios with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / The information encloses five (5) financial ratios that are common and relevant to company's industry.	13-14
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik / Information on stock price in tables and charts	<p>1. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	15
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two (2) fiscal years	<p>1. Number of outstanding shares;</p> <p>2. The information in tables and charts covers</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Market capitalization by prices in Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>b. The highest, lowest, and closing price of shares; and</li> <li>c. Trading volume where the shares are listed.</li> </ul> <p>3. Information in charts contains at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Closing price and share trading volume</li> <li>b. Trading volume where the shares are listed</li> </ul> <p>For each quarter of the last two (2) fiscal years. Note: if the company shall disclose information on share prices and trading volume if such company does not have market capitalization.</p>	16
	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p>The information covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</li> <li>2. Interest rate/yield;</li> <li>3. Maturity date; and</li> <li>4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016.</li> </ol> <p>Note: if the company shall disclose information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds if such company does not have market capitalization.</p>	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<b>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Reports</b>		
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaian;</li> <li>Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) diperusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol> <p>Containing the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;</li> <li>Perspective on company business outlook set by Board of Directors and its consideration basis;</li> <li>Prospective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners in such WBS; and</li> <li>Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).</li> </ol>	25-41
Laporan Direksi / Board of Directors Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan strategis;</li> <li>Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol> <p>Containing the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analysis on company performance, which among others covers:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategic policies;</li> <li>Comparisons between realizations and targets; and</li> <li>Challenges faced by the company and its settlement measures.</li> </ol> </li> <li>Analysis on business outlook;</li> <li>Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any)</li> </ol>	42-63
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi / Board of Directors and Board of Commissioners' signatures	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol> <p>Containing the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Signatures are given on separate sheets;</li> <li>Statement of full accountability on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners;</li> <li>Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and</li> <li>Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fails to sign the annual report, or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.</li> </ol>	66-67

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan / Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	70
Riwayat singkat perusahaan / Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan  Consisting among others: date/year of establishment, name, changes in company name (if any), and effective date for such changes in company name. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never made any change to the name	71-77
Bidang usaha / Line of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.  Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the latest articles of association; 2. Business activities engaged; and 3. Generated products and/or services	77-82
Struktur Organisasi / Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. / In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under the Board of Directors.	86
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Company Vision, Mission, and Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.  Containing: 1. Company vision; 2. Company mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners. 4. Statement on corporate culture adhered by the company.	87-88
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris / Identity and brief CV of Board of Commissioners members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.  The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); 7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment.	89-93

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi / Identity and brief CV of Board of Commissioners members	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position and term of office (including position in the company or other institutions);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Educations (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office);</li> <li>7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment.</li> </ol>	94-99
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi / Total number of employees (2 years' comparison) and data of competency development that reflects the opportunity for every organizational level	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol> <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of employees for each organizational level;</li> <li>2. Number of employees for each educational level;</li> <li>3. Number of employees by employment status;</li> <li>4. Data of undertaken employee competency developments in fiscal year containing parties (Position level) attending the training, type of trainings, and purpose of trainings; and</li> <li>5. Incurred costs for employee competency development in the fiscal year.</li> </ol>	107-113
Komposisi Pemegang saham / Shareholder Competition	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ul> </li> <li>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	114-115

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi / List of subsidiaries and/or associates	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).  In the form of table containing the following information: 1. Names of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' lines of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operating).	115
Struktur grup perusahaan / Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). / Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	116-117
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku / Share listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial listing to the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.  Containing, among others: 1. The year of shares issuance, number of shares, shares par value, and share offering price for each of corporate action; 2. Number of shares listed following the corporate actions; 3. Name of stock exchange where the shares are listed.  Note: Explanation shall be given in the event of the company does not have share listing chronology.	118
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku / Issuance and/or other securities listing chronology from the initial listing to the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	118
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang / Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions	Containing, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest/yield rate, and the maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Rating of securities.  Note: Explanation shall be given in the event of the company does not have other securities issuance and listing chronology.	119
	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.  The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's shares; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional / List of awards received in the last fiscal year and/or certifications valid for the last fiscal year, both national and international-scale	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol> <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of awards and/or certificates;</li> <li>2. Year of receipt;</li> <li>3. Awarding and/or certifying agencies; and</li> <li>4. Validity period (for certifications).</li> </ol>	120
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) / Names and addresses of subsidiaries and/or branch or representative offices (if any)	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>Containing the information about, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and addresses of subsidiaries; and</li> <li>2. Names and addresses of branch/representative offices.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives.</p>	121-124
Informasi pada Website Perusahaan / Information on Company Website	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPSDiumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	124
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal / Educations and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	<p>Covering at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on shareholders to last individual owners;</li> <li>2. Contain of the Code of Ethics;</li> <li>3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covering the agenda discussed in GMS, minutes of GMS, and important dates i.e. GMS announcement date, GMS summon date, GMS date, GMS minutes announcement date;</li> <li>4. Separate Annual financial statements (last 5 years);</li> <li>5. Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and</li> <li>6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</li> </ol>	125-133

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha / Operational review per business segment	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol> <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of each business segment.</li> <li>2. Performance of each business segment, among others:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Productions;</li> <li>b. Increase/decrease in business capacity;</li> <li>c. Sales/operating revenues; and</li> <li>d. Profitability.</li> </ol> </li> </ol>	153-165
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan / Description of company's financial performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol> <p>Analysis on financial performance containing comparison between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss); and</li> <li>5. Cash flow.</li> </ol>	173-186
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan / Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solvency for short- and long-term debts; and</li> <li>2. Receivables collectability.</li> </ol>	189-195
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) / Discussion on capital structure and capital structure policy	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure, consisting of interest-based debts and equity;</li> <li>2. Management policies on the capital structure (capital structure policies); and</li> <li>3. The basis for Capital structure policies.</li> </ol>	197-198

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir / Discussion on material commitments for capital goods investments (other than funding commitment) in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	198
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir / Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name of parties engaging in the commitment</li> <li>2. Purpose of the commitments;</li> <li>3. Sources of funds expected to meet these commitments;</li> <li>4. Currency used; and</li> <li>5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency position.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.</p>	200
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan / Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, and other matters considered important to the company	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital investments;</li> <li>2. Purposes of the capital investments; and</li> <li>3. Value of capital investment spent in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent</p>	204-217
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan / Information and material facts occurring after accountant's reporting date	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol> <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and</li> <li>2. Expected targets or projection for the coming year.</li> </ol>	217-218
Uraian tentang prospek usaha perusahaan / Description on company's business outlook	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.</p> <p>Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.</p> <p>Note: explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting date are nonexistent.</p>	165-167
Uraian tentang aspek pemasaran / Description on marketing aspect	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.</p>	150-153

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir / Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two (2) fiscal years.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.</li> </ol> <p>Untuk masing-masing tahun.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy on dividend sharing;</li> <li>2. Total dividends shared;</li> <li>3. Amount of cash dividends per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Date of announcement and payment of cash dividends.</li> </ol> <p>For each year.</p> <p>Note: explanation shall be given in the event that any dividend sharing is nonexistent.</p>	218
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku / Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company existing until the end of fiscal year	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total ESOP/MSOP shares and its realization;</li> <li>2. Term;</li> <li>3. Requirements for entitled employees and/or management; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.</p>	218
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)*	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds;</li> <li>2. Planned use of the proceeds;</li> <li>3. Detailed use of the proceeds;</li> <li>4. Balance of proceeds; and</li> <li>5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that there is no information regarding realization of the use of proceeds from public offering.</p>	219
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi / Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of affiliates and the nature of affiliation;</li> <li>2. Explanation on the fairness of transaction;</li> <li>3. Reason behind the transaction;</li> <li>4. Realization of transactions in the last fiscal year;</li> <li>5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and</li> <li>6. Compliance with relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.</p>	219-226

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir / Description on regulatory changes having significant impact on the company	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>The description contains among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulatory changes; and</li> <li>2. Their impacts (qualitative and quantitative) on the company (if significant) or statements stating that the impacts are insignificant.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent in the last fiscal year.</p>	227-221
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir / Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>The description includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in accounting policies;</li> <li>2. Their reasons; and</li> <li>3. Impacts toward financial statements.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent in the last fiscal year.</p>	232
Informasi kelangsungan usaha / Information on business continuity	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; and</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Disclosure of information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year;</li> <li>2. Management assessment on matters in point 1; and</li> <li>3. Assumptions used by the management in performing the assessment.</li> </ol> <p>Note: in the event that any matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year are nonexistent, the assumptions used as the basis for the management in assuring that such matters are nonexistent shall be disclosed.</p>	223
<b>Good Corporate Governance / Good Corporate Governance</b>		
Uraian Dewan Komisaris / Board of Commissioners description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaianya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol> <p>The description includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of Board of Commissioners' responsibilities;</li> <li>2. Assessment on the performances of committees under the Board of Commissioners and the basis for such assessment; and</li> <li>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners).</li> </ol>	471 518 471
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) /Information on Independent Commissioners	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and</li> <li>2. Statement of independency of each Independent Commissioner.</li> </ol>	489-490 490-491

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian Direksi / Board of Directors description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol> <p>The description includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member;</li> <li>Assessment on the performances of committees under the Board of Directors (if any); and</li> <li>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).</li> </ol>	521-523 567 521
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment of the implementation of GCG for fiscal year 2015 covering at least Board of Commissioners and Board of Directors aspects.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016 agar diungkapkan.</p> <p>Containing explanations on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Criteria used for the assessment;</li> <li>Assessing party;</li> <li>Assessment score for each criteria;</li> <li>Recommendation of the assessment results; and</li> <li>Reasons on why the recommendations are/has not been implemented.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event of the GCG implementation assessment for fiscal year 2016 is nonexistent.</p>	417 419 419 420
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi / Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Board of Directors	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Containing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Commissioners;</li> <li>Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Directors;</li> <li>Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Commissioners' member;</li> <li>Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Directors' member;</li> <li>Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and</li> <li>Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member (if any).</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member are nonexistent.</p>	499 560 500 561 561 501 dan 562

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) / Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and BOC-BOD joint meetings	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information encloses, among others: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda For each BOC meeting, BOD meeting, and joint meeting.	492-497
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu / Information on majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In schematic chart or diagram, that differs the main shareholders and controlling shareholders. Note: he main shareholder is the party which, either directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but not a controlling shareholder.	722
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali / Disclosure of affiliations among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. Affiliations among Board of Directors' fellow members; 2. Affiliations among Board of Directors members and Board of Commissioners members; 3. Affiliations among Board of Directors members and Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliations among Board of Commissioners' fellow members; and 5. Affiliations among Board of Commissioners' members and Majority and/or Controlling Shareholders. Note: explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.	486 540
Komite Audit / Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Containing, among others: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational history qualifications (field of study and educational institution) and work experience of Audit Committee members (Position, Institution, and Term of Office); 3. Audit Committee members' independency; 4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on Audit Committee members' activities in the fiscal year; and 6. Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members.	621 621 577 573 577 578

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi / Nomination and/or Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ataremunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atauremunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol> <p>Containing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee members;</li> <li>2. Independence of Nomination and/or Remuneration Committee members;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee members in the fiscal year;</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee members;</li> <li>6. Statement about the existence of guidelines for Nomination and/or Remuneration Committee; and</li> <li>7. Policy relating to Board of Directors' succession.</li> </ol>	584 586 581-583 587 580 589
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan / Other committees under the Board of Commissioners owned by the company	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol> <p>Containing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief CV of other committee members;</li> <li>2. Independence of other committee members;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of activities of other committees in the fiscal year; and</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance rate of other committees.</li> </ol>	593 595 590 597 596
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan / Description of duties and function of Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol> <p>Containing among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and brief CV of the corporate secretary;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Description of the duties and responsibilities; and</li> <li>4. Descriptions on the implementation of Corporate Secretary's duties in fiscal year.</li> </ol>	603-604
Uraian mengenai unit audit internal / Description on internal audit unit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol> <p>Containing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of internal audit unit head;</li> <li>2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit;</li> <li>3. Certification for internal audit professions;</li> <li>4. Internal audit unit position in corporate structure;</li> <li>5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and</li> <li>6. Parties appointing and dismissing head of internal audit unit.</li> </ol>	619 622 622 623-627 620

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Akuntan Publik / Public Accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the last five (5) years;</li> <li>2. Name and the year in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the last five (5) years;</li> <li>3. Amount of fee for each service provided by public accountant in the last fiscal year; and</li> <li>4. Other services provided by the accountant apart from annual audit on financial statements in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.</p>	630-632
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan / Description on company risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol> <p>Containing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation on risk management system applied by the company;</li> <li>2. Explanation on review on risk management system in the fiscal year;</li> <li>3. Explanation on risks faced by the company; and</li> <li>4. Risk management efforts.</li> </ol>	638 648 642-643 644
Uraian mengenai sistem pengendalian intern / Description on internal control system	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol> <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control;</li> <li>2. Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>3. Explanation on review conducted on internal control system implementation in the fiscal year.</li> </ol>	653 663 662
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup / Description on corporate social responsibility in relation to environment	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan</li> </ol> <p>Terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol> <p>Covering among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 specified by the management;</li> <li>2. Implemented activities and its quantitative impact due to such activities; and</li> </ol> <p>In relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, environmental aspect consideration in the provision of loans to the customers, etc.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Environmental certifications owned.</li> </ol>	728-730

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja / Description on corporate social responsibility in relation to employment, occupational health and safety	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> </ol> <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduanmasalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p> <p>Covering among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Activity target/plan in 2016 specified by the management;</li> <li>Implemented activities and its quantitative impact; and</li> </ol> <p>In relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, and mechanism of complaint regarding employment, etc.</p>	730-736
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan / Description on corporate social responsibility in relation to social and community development	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>Biaya yang dikeluarkan</li> </ol> <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenagakerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> <p>Covering among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Activity target/plan in 2016 specified by the management;</li> <li>Implemented activities and its impacts; and</li> <li>Costs incurred.</li> </ol> <p>In relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policy and procedure, anti-corruption trainings, etc.</p>	737-761
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen / Description on corporate social responsibility in relation to responsibility to customers	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> </ol> <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Activity target/plan in 2016 specified by the management; and</li> <li>Implemented activities and its impacts; and</li> </ol> <p>In relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.</p>	761-765
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan / Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, and Board of Directors and/or Board of Commissioners members(s) serving during the annual report period	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Principal case/lawsuit;</li> <li>Dispute/lawsuit settlement status;</li> <li>Risk faced by the company and amount of dispute/lawsuit settlement; and</li> <li>Administrative sanctions imposed to the company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists).</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any significant cases faced by the company, subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors members are nonexistent.</p>	693-696

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Akses informasi dan data perusahaan / Access to company information and data	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</p>	697-714
Bahasan mengenai kode etik / Discussion on code of conduct	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Consisting description, among others on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Code of conduct contents;</li> <li>2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of organization;</li> <li>3. Dissemination of the code of conduct;</li> <li>4. Types of sanction for each code of conduct violation; and</li> <li>5. Number of code of conduct violation and the sanctions imposed in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any codes of conduct violations are nonexistent in the last fiscal year.</p>	681 682 683 684 685
Pengungkapan mengenai whistleblowing system / Disclosure of whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Whistleblowing delivery;</li> <li>2. Whistleblower protection;</li> <li>3. Handling of complaints;</li> <li>4. Parties handling the complaints; and</li> <li>5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year; and</li> <li>6. Sanction/follow-ups for the complaints which are settled in the fiscal year.</li> </ol> <p>Note: explanation shall be given in the event that any incoming complaints are nonexistent in the last fiscal year.</p>	55
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>Description of Company policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition by education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: explanation and basis of consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent</p>	479-485
Informasi Keuangan / Financial Statements		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggungjawab atas Laporan Keuangan / Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Compliance with relevant regulation on Accountability on Financial Statements</p>	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi
Opini auditor independen atas laporan keuangan / Independent auditor's opinion on the financial statements		LK Halaman Laporan Auditor Independen

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Deskripsi Auditor Independen di Opini / Independent auditor's description on the opinion	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol> <p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and signatures;</li> <li>2. Date of Audit Report; and</li> <li>3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.</li> </ol>	LK Halaman Laporan Auditor Independen
Laporan keuangan yang lengkap / Comprehensive financial statements	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan;</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupayajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol> <p>Comprehensively consisting elements of the financial statements, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of financial position;</li> <li>2. Statement of income and comprehensive income;</li> <li>3. Statement of changes in equity;</li> <li>4. Statement of cash flows;</li> <li>5. Notes to the financial statements;</li> <li>6. Comparative information on the previous period; and</li> <li>7. Statements of financial position at the beginning of the previous period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).</li> </ol>	LK Halaman 1-132
Perbandingan tingkat profitabilitas / Comparison of profitability level	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.	LK Halaman 3
Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flow	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kass selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol> <p>Fulfilling the following requirements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Classification in three categories of activity: operating, investing, and funding;</li> <li>2. The use of direct method in reporting the cash flow from operating activities;</li> <li>3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operating, investing, and funding activities; and</li> <li>4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.</li> </ol>	LK Halaman 5
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi / Accounting Policy Highlights	<p>Melibuti sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pajak penghasilan;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen Keuangan.</li> </ol> <p>Consisting at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK);</li> <li>2. Basis for the measurement and preparation of financial statements;</li> <li>3. Income tax;</li> <li>4. Employee benefits; and</li> <li>5. Financial instruments.</li> </ol>	LK Halaman 14, 81-84, 89-93, 24

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Pengungkapan transaksi pihak berelasi / Disclosure of transactions with related parties	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol> <p>Items disclosed among others are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties;</li> <li>2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and</li> <li>3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.</li> </ol>	Lk Halaman 102-107
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan / Disclosure of matters relating to taxation	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol> <p>Matters need to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit;</li> <li>3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) of 2016;</li> <li>4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and</li> <li>5. Disclosure of any tax disputes.</li> </ol>	LK halaman 81-86
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap / Disclosure of matters relating to fixed assets	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilaiwajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap padaawal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol> <p>Matters need to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used;</li> <li>2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model;</li> <li>3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and</li> <li>4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.</li> </ol>	LK Halaman 41-43 dan 74-75

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi / Disclosure of operational segment	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol> <p>Matters need to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information covering the factors used to identify reported segment;</li> <li>2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;</li> <li>3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and other material elements of the segment against relevant amount in the entity; and</li> <li>4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers.</li> </ol>	LK Halaman 107-108
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan / Disclosure relating to Financial Instruments	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol> <p>Matters need to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detailed of financial instruments by classification;</li> <li>2. Fair value and hierarchy of each group of financial instruments;</li> <li>3. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks;</li> <li>4. Risk management policies; and</li> <li>5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.</li> </ol>	LK Halaman 1-6 dan 109-127
Penerbitan laporan keuangan / Publication of financial statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol> <p>Items disclosed among others are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Authorized publication date of the financial statements; and</li> <li>2. The party responsible for the financial statements authorization.</li> </ol>	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi

# 10

Financial Statements

## Laporan Keuangan





**PT Bank Mandiri Taspen  
(dahulu/*formerly* PT Bank Mandiri Taspen Pos)**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2017*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK MANDIRI TASPEN  
(Dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BANK MANDIRI TASPEN  
(Formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Josephus Koernianto Triprakoso
Alamat Kantor	:	Jalan Melati No. 65, Denpasar
Alamat Domisili	:	Jl Jati Padang II/7B Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	:	0361 - 227076
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Muhamad Gumliling
Alamat Kantor	:	Jalan Melati No. 65, Denpasar
Alamat Domisili	:	Jl Camar Raya Blok F2 No. 3 Jatibening Estate Pondok Gede Bekasi
Nomor telepon	:	0361 - 227076
Jabatan	:	Directeur Finance, Retail & Digital Banking

We, the undersigned:

Name	:	Josephus Koernianto Triprakoso
Office Address	:	Jalan Melati No. 65, Denpasar
Residential Address	:	Jl Jati Padang II/7B Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Phone Number	:	0361 - 227076
Title	:	President Director

Name	:	Muhamad Gumliling
Office Address	:	Jalan Melati No. 65, Denpasar
Residential Address	:	Jl Camar Raya Blok F2 No. 3 Jatibening Estate Pondok Gede, Bekasi
Phone Number	:	0361 - 227076
Title	:	Finance, Retail & Digital Banking Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mandiri Taspen ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 22 Januari 2018/January 22, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On Behalf of the Board of Directors



**Josephus Koernianto Triprakoso**  
Direktur Utama/  
President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Mandiri Taspen (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
  - b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

**Muhamad Gumliling**

Direktur Finance, Retail & Digital Banking/  
Finance, Retail & Digital Banking Director

FM001A

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MANDIRI TASPEN  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7 - 132	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5661/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-5661/PSS/2018*

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5661/PSS/2018 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

22 Januari 2018/January 22, 2018

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5661/PSS/2018 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos) as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2c,2f,4	53.255.863	41.023.712	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,5	759.366.593	366.937.174	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Pihak berelasi	2c,2g,6 2e,33	7.606.385	23.061.487	Current accounts with other banks Related parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2h,7 2e,33	50.000.000 1.110.783.324	480.000.000 685.310.756	Placements with Bank Indonesia and other banks Related parties Third parties
Total		1.160.783.324	1.165.310.756	Total
Efek-efek Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2i,8 2e,33	117.798.703 595.585.370	84.460.988 387.088.402	Securities Related parties Third parties
Total		713.384.073	471.549.390	Total
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2j,9	137.304.955	171.723.624	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2k,10 2e,33	877.996 10.505.608.218	2.789.730 4.926.417.474	Loans Related Parties Third Parties
Total		10.506.486.214	4.929.207.204	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(62.077.960)	(21.288.078)	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto		10.444.408.254	4.907.919.126	Total - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2u,18a	4.061.223	7.894.867	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar di muka	2o,11,33	76.725.236	45.313.036	Prepaid expenses
Aset tetap Nilai perolehan Akumulasi penyusutan	2l,12	309.090.366 (81.563.636)	177.140.101 (44.217.039)	Fixed assets Cost Accumulated depreciation
Total - neto		227.526.730	132.923.062	Total - net
Aset tidak berwujud - neto	2m,13	4.228.928	3.620.865	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	2c,2e,2n,2p,14,33	99.051.013	53.992.941	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>13.687.702.577</b>	<b>7.391.270.040</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2c,2q,15	106.724.012	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2r,16		Deposits from customers
Pihak berelasi	2e,33	2.705.695.665	Related parties
Pihak ketiga		7.026.679.012	Third parties
Total		9.732.374.677	Total
Simpanan dari bank lain	2c,2s,17,33	196.650.394	Deposits from other banks
Utang pajak	2u,18b	37.162.353	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2e,2t,19,33	1.993.073.273	Securities issued
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,18e	10.815.212	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2x,20	13.289.082	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	2c,21	89.976.143	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>12.180.065.146</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham			(full amount) par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan			Authorised, issued and fully paid
disetor penuh - 1.249.000.000			1,249,000,000 shares and
lembar saham dan			1,000,000,000 shares
1.000.000.000 lembar saham			as of December 31, 2017
pada tanggal 31 Desember 2017			and 2016, respectively
dan 2016	22	624.500.000	
Tambahan modal disetor	22	349.643.000	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	22	199.999.997	Capital contribution
Pengukuran kembali atas liabilitas			Remeasurement of employee
imbalan kerja - setelah pajak	2x,20	(1.903.464)	benefits liabilities - after tax
Saldo Laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		35.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	23	300.397.898	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.507.637.431</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>13.687.702.577</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga Beban bunga	2v,2w,24,33 2v,25,33	1.297.204.867 (696.885.598)	560.932.699 (268.399.641)	Interest income Interest expenses
<b>Pendapatan bunga - neto</b>		<b>600.319.269</b>	<b>292.533.058</b>	<b>Interest income - net</b>
Pendapatan operasional lainnya	2w,26	156.454.777	44.361.348	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,27	(46.322.515)	(7.182.628)	Provision for impairment losses
<b>Beban operasional lainnya</b>				<b>Other operating expenses</b>
Tenaga kerja Umum dan administrasi	29 28,33	(281.784.749) (208.714.743)	(152.211.397) (105.292.958)	Salaries General and administrative
Total beban operasional lainnya		(490.499.492)	(257.504.355)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>219.952.039</b>	<b>72.207.423</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan non operasional	30	624.818	302.514	Non operating income
Beban non operasional	30	(1.770.885)	(1.020.470)	Non operating expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>218.805.972</b>	<b>71.489.467</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSES</b>
Beban pajak - neto	2u,18c,18d	(58.758.823)	(20.819.586)	Tax expenses - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>160.047.149</b>	<b>50.669.881</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2x,20 18e	1.148.837 (287.209)	(699.856) 174.964	Remeasurement of post employee benefits liabilities Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		861.628	(524.892)	Other comprehensive income for the year - after tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>160.908.777</b>	<b>50.144.989</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	2z,31	<b>125,55</b>	<b>49,92</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2017  
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Capital contribution</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Total ekuitas/ <i>Equity</i>	<i>Balance December 31, 2015</i>
					Belum ditentukan <i>Appropriated</i>	Telah ditentukan <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Equity</i>		
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>500.000.000</b>	<b>74.000.000</b>	-	(2.240.200)	<b>20.000.000</b>	<b>107.214.361</b>	<b>698.974.161</b>		
Dana Setoran Modal	22	-	-	400.143.000	-	-	-	400.143.000	<i>Capital contribution</i>
Cadangan Umum	23	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan 2016		-	-	-	-	-	50.669.881	50.669.881	<i>Income for the year 2016</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	20	-	-	(524.892)	-	-	-	(524.892)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>500.000.000</b>	<b>74.000.000</b>	<b>400.143.000</b>	<b>(2.765.092)</b>	<b>25.000.000</b>	<b>152.884.242</b>	<b>1.149.262.150</b>		<i>Balance December 31, 2016</i>
Penerbitan Saham	22	124.500.000	275.643.000	(400.143.000)	-	-	-	-	<i>Issuance of shares</i>
Dana Setoran Modal	22	-	-	199.999.997	-	-	-	199.999.997	<i>Capital contribution</i>
Cadangan Umum	23	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan 2017		-	-	-	-	-	160.047.149	160.047.149	<i>Income for the year 2017</i>
Dividen dibayarkan	23	-	-	-	-	-	(2.533.493)	(2.533.493)	<i>Dividend paid</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	20	-	-	861.628	-	-	-	861.628	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>624.500.000</b>	<b>349.643.000</b>	<b>199.999.997</b>	<b>(1.903.464)</b>	<b>35.000.000</b>	<b>300.397.898</b>	<b>1.507.637.431</b>		<i>Balance December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
Catatan/ Notes	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.172.088.989	593.699.200
Pembayaran beban bunga	(647.698.837)	(249.882.193)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	156.454.777	44.361.348
Pembayaran beban tenaga kerja	(265.545.600)	(160.050.598)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(169.207.639)	(87.034.439)
Penerimaan pendapatan non operasional	584.863	304.310
Pembayaran beban non operasional	(1.770.885)	(1.021.367)
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(38.716.783)	(17.707.166)
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	18	3.285.763
<b>Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi</b>	<b>209.474.648</b>	<b>124.937.382</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(240.000.000)	-
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	34.418.668
Kredit yang diberikan	(5.582.811.642)	(3.343.813.722)
Biaya dibayar di muka	(31.412.200)	(20.515.983)
Aset lain-lain	(5.897.740)	(10.917.780)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	72.881.093	31.948.503
Simpanan nasabah		
Giro	15.469.215	(9.441.972)
Tabungan	1.045.655.348	416.183.637
Deposito	3.019.457.861	3.412.546.419
Simpanan dari bank lain	43.440.349	141.550.822
Utang pajak	15.254.286	2.382.964
Liabilitas lain-lain	2.383	1.128.650
<b>Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(1.404.067.731)</b>	<b>574.355.370</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	12	(132.918.120)
Penjualan aset tetap	12	192.097
Pembelian aset tidak berwujud	13	(1.924.769)
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual		(266.486.496)
Penerimaan dari efek-efek tersedia untuk dijual yang jatuh tempo selama tahun berjalan		310.000.000
Pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		(702.888.162)
<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
Receipts from Interest income		
Payments of interest expenses		
Other operating income		
Payments of salaries expenses		
Payments of general and administrative expenses		
Non operating income		
Non operating expenses		
Payment of corporate income tax expenses		
Receipts from estimated claim for tax refund		
<b>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</b>		
Decrease (increase) in operating assets:		
Placement with Bank Indonesia and other banks		
Securities purchased under agreements to resell		
Loans		
Prepaid expenses		
Other assets		
Decrease (increase) in operating liabilities:		
Obligation due immediately		
Deposits from customers		
Current accounts		
Saving deposits		
Time deposits		
Deposits from other banks		
Taxes payable		
Other liabilities		
<b>Net cash (used in)/ provided by operating activities</b>		
<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>		
Acquisition of fixed assets		
Sale of fixed assets		
Acquisition of intangible assets		
Purchased of securities available for sale		
Proceeds from matured securities available for sale during the year		
Purchased of securities held to maturity		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)</b> Penerimaan dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	453.757.422	543.041.425	<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)</b> Proceeds from matured of securities held to maturity during the year
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	(340.268.028)	(479.251.117)	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> Dana setoran modal	22	199.999.997	<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b> Capital contribution
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	19	2.000.000.000	Receipts from securities issued
Pembayaran surat berharga diterbitkan yang telah jatuh tempo	19	(350.000.000)	Payment of maturing securities issued
Pembayaran dividen	23	(2.533.493)	Payment of dividend
Biaya emisi dari surat berharga yang diterbitkan	19	(8.189.808)	Payment of securities issuance costs
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.839.276.696</b>	<b>748.795.500</b>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>94.940.937</b>	<b>843.899.753</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.646.071.228</b>	<b>802.171.475</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.741.012.165</b>	<b>1.646.071.228</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	4	53.255.863	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	759.366.593	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	7.606.385	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	920.783.324	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date</i>
Efek-efek yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	-	<i>Securities - maturing within 3 months since acquisition date</i>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.741.012.165</b>	<b>1.646.071.228</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No.93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., dilakukan Perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Bank dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta perubahan susunan pemegang saham, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya Pemegang Saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo, maka PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Bank and General Information**

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as the "Bank"), was established in Denpasar on November 3, 1992 based on Notarial Deed No. 4 of Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notary in Denpasar with the name PT Bank Sinar Harapan Bali. This establishment is an enhancement of the status of legal entity that previously was Maskapai Andil Indonesia (MAI) into Limited Liability Company. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated June 12, 1993.

In relation to transform into become the National Bank, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 22, 2014 as set forth in Deed No. 93 dated December 22, 2014 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., was changed Bank's authorized capital, issued capital and paid-in capital from Rp100,000,000,000 to Rp500,000,000,000 and the changes of shareholders, the deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-13665.40.20.2014 dated December 30, 2014.

With the inclusion of new shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), it was decided to change the name of the Bank from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos based on the amendment of Articles of Association in accordance with Deed No. 5 dated January 7, 2015 made by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001075.AH.01.02 dated January 23, 2015. The changes of the Bank's name has been approved by the Financial Services Authority (OJK) based on letter No.166/ KDK.03 / 2015 dated July 24, 2015 regarding the Use of Business License on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134/KO.311/ 2015 dated July 31, 2015 regarding Approval of Changes in Logo, PT Bank Sinar Harapan Bali was officially change its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen Pos on August 7, 2015.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional : Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank, maka PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 14 Desember 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, mengenai penambahan modal dasar ditempatkan dan disetor, persetujuan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 15 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03-0201081 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0159484.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum mendapatkan persetujuan perubahan tersebut dari OJK.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

According to Decision of General Meeting of Shareholders No. 3 dated November 6, 2017 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, Bank's shareholders have agreed to change the name of Bank from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The deed of amendment has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of data changes of Bank dated November 7, 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and has been registered in Company Register No. AHU-0140174.AH.01.11 Year 2017 dated November 7, 2017.

The amendment of Bank's name has also been approved by OJK based on letter No. KEP-22/PB.1/2017 dated December 18, 2017 concerning Stipulation of Use of Business License on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen and letter of Regional OJK: Bali and Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 dated December 22, 2017 on the confirmation of change of Bank's logo, PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen on December 23, 2017.

The latest amendment of Bank's Articles of Association is stipulated by Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.23 dated December 14, 2017 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, regarding the addition of authorised, issued and paid-in capital, change of Bank's management and shareholders composition. The deed of amendment has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of data changes of Bank dated December 15, 2017 No. AHU-AH.01.03-0201081 and has been registered in Company Register No. AHU-0159484.AH.01.11 Year 2017 dated December 15, 2017. Until the completion date of financial statement, Bank still has not yet obtained such approval from OJK.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberi kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  1. Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  3. Kertas perpendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  4. Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan obligasi;
  5. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun, memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat-surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- g. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

*According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services. To achieve such aims and objectives, the Bank may conduct business activities, among others, as follows:*

- a. *Collect funds from the public in the form of deposits in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings deposits, and / or other similar forms;*
- b. *Giving loans;*
- c. *Issuance of debt acknowledgment;*
- d. *Purchase, sell or guarantee at its own risk or in the interest of and on the orders of its customers:*
  1. *The notes include notes and acceptances by banks whose validity period does not take longer than the custom of the trading of such letters;*
  2. *Letter of credit recognition and other trade paper which expires not longer than usual in the trade of such letters;*
3. *State treasury papers and government guarantee letters;*
4. *Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and bonds;*
5. *Trading documents with maturities of up to 1 (one) year, transferring money for their own account and customers' interests;*
- e. *Accept payments from claims on securities and perform calculations with or between third parties;*
- f. *Provide a place to store goods and securities;*
- g. *Conduct custodial activities for the benefit of others under a contract;*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat-surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- i. Membeli melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; dan
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/65/UPBS/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

**b. Penawaran Umum Obligasi Bank**

Bank menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos ke Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Tanggal terbit/Issue date	Nilai nominal/Nominal value
I	12 Juli/July 12, 2017	2.000.000.000

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services. To achieve such aims and objectives, the Bank may conduct business activities, among others, as follows: (continued)

- h. Placing funds from customers to other customers in the form of securities not listed on the Stock Exchange;
- i. Buying through auctions, collateral either in whole or in part in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the bank, provided that the collateral is purchased shall be disbursed as soon as possible; and
- j. Carry out factoring activities, credit card business and trustee activities.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 77 /KMK.017/1994 dated March 10, 1994 and the letter of Bank Indonesia No. 27/65/UPBS/PBD2 dated May 11, 1994 concerning Granting of Commercial Business License.

**b. The Public Offering of Bank's Bonds**

The Bank issued and registered Bank Mandiri Taspen Pos Bonds on the Indonesian Stock Exchange as follows:

On June 21, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of OJK through the letter No. S-339/D.04/2017 for the public offering of Bank Mandiri Taspen Pos Bonds I Year 2017 amounting to Rp2,000,000,000. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kantor Pusat Dan Jaringan Bank**

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Melati No. 65, Denpasar, Bali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	2017	2016	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Head office
Kantor Fungsional	1	1	Functional office
Kantor Fungsional UMK	37	-	UMK Functional office
Kantor Cabang	37	30	Branches
Kantor Cabang Pembantu	48	82	Supporting branches
Kantor Kas	58	6	Cash offices

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 9 Oktober 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 18.

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank tanggal 15 Mei 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 28.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Head Office and Bank Network**

The Bank's head office is located at Jalan Melati No. 65, Denpasar, Bali. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has an office network with the following details (unaudited):

	2017	2016	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Head office
Kantor Fungsional	1	1	Functional office
Kantor Fungsional UMK	37	-	UMK Functional office
Kantor Cabang	37	30	Branches
Kantor Cabang Pembantu	48	82	Supporting branches
Kantor Kas	58	6	Cash offices

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The composition of Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2017 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 9, 2017 which stated in notarial deed No. 18 by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H.

The composition of Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2016 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2015 which stated in notarial deed No. 28 by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H.

**31 Desember/December 31,**

	2017	2016	
Komisaris Utama	Abdul Rachman	Abdul Rachman	President Commissioner
Komisaris	Agus Haryanto	Agus Haryanto	Commissioner
Komisaris	-	Endang Wahyudin*)	Commissioner
Komisaris Independen	I Wayan Deko Ardjana	I Wayan Deko Ardjana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edhi Chrystanto	Edhi Chrystanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sukoriyanto Saputro	Sukoriyanto Saputro	Independent Commissioner

\*) telah mengundurkan diri sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017

\*) has been resigned based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders 2016 dated April 7, 2017.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 9 Oktober 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 18.

The composition of Bank's Board of Directors as of December 31, 2017 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 9, 2017 which stated in notarial deed No. 18 by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Direksi Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank tanggal 15 Mei 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 28.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

The composition of Bank's Board of Directors as of December 31, 2016 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2015 which stated in notarial deed No. 28 by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H.

**31 Desember/December 31,**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Direktur Utama	Josephus K. Triprakoso**)	Nixon L. P. Napitupulu*)	President Director
Direktur Business	Nurkholis Wahyudi	Nurkholis Wahyudi	Business Director
Direktur Compliance, Human Capital & Risk Management	Ida Ayu Kade Karuni	Ida Ayu Kade Karuni	Compliance, Human Capital & Risk Management Director
Direktur Finance, Retail & Digital Banking	Muhamad Gumilang***) Josephus K. Triprakoso		Finance, Retail & Digital Banking Director
Direktur IT, Network & Operation	Iwan Soeroto****)	Ihwan Sutardiyanta*)	IT, Network & Operation Director
Direktur Procurement, Pension & Business Control	Paulus Endra Suyatna	Paulus Endra Suyatna	Procurement, Pension & Business Control Director

\*) telah mengundurkan diri sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017

\*) has been resigned based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders 2016 dated April 7, 2017

\*\*) telah diangkat sebagai Direktur Utama sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017 dan telah mendapatkan surat persetujuan dari OJK tanggal 7 Agustus 2017

\*\*) has been appointed as President Director based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders 2016 dated April 7, 2017 and obtained approval from OJK on August 7, 2017

\*\*\*) telah diangkat sebagai Direktur Finance, Retail & Digital Banking sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017 dan telah mendapatkan surat persetujuan dari OJK tanggal 16 Agustus 2017

\*\*\*) has been appointed as Finance, Retail & Digital Banking Director based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders 2016 dated April 7, 2017 and obtained approval from OJK on August 16, 2017

\*\*\*\*) telah diangkat sebagai Direktur IT, Network & Operation sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 32 tanggal 14 November 2017 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas *fit and proper test*

\*\*\*\*) has been appointed as IT, Network & Operation Director based on Decision Letter of Shareholders Meeting No. 32 dated November 14, 2017 and will be effective after obtaining approval from OJK

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kepala Divisi Internal Audit Bank adalah Ardi Purboyo.

As of December 31, 2017 and 2016, Bank's Head of Internal Audit is Ardi Purboyo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Bambang T. Pramusinto.

As of December 31, 2017 and 2016, the Corporate Secretary is Bambang T. Pramusinto.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan dengan posisi sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has employee with the following positions (unaudited):

**31 Desember/December 31,**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Karyawan tetap	1.184	820	Permanent employees
Karyawan kontrak	970	843	Contract employees
<b>Total</b>	<b>2.154</b>	<b>1.663</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Komite-Komite Bank**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Bank's Committees**

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Audit Committee are as follows:

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Ketua Anggota Anggota	Sukoriyanto Saputro I Wayan Deko Ardjana Eric Taufik Adenil**)	Sukoriyanto Saputro I Wayan Deko Ardjana Edward Tomuara P. H. L. Tobing	Chairman Member Member
Anggota Anggota Anggota	I Made Wiratmika Edhi Chrystanto	I Made Wiratmika Edhi Chrystanto Endang Wahyudin*)	Member Member Member

\*) telah mengundurkan diri sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017

\*) has been resigned based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders 2016 dated April 7, 2017.

\*\*) telah diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 5 September 2017

\*\*) has been appointed based on Director's Decision dated September 5, 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Ketua Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota	Edhi Chrystanto I Wayan Deko Ardjana Ketut Santiawan Sukoriyanto Saputro - - -	Edhi Chrystanto I Wayan Deko Ardjana Ketut Santiawan Sukoriyanto Saputro I Putu Santika Agus Haryanto Endang Wahyudin*)	Chairman Member Member Member Member Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Ketua Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota	I Wayan Deko Ardjana Abdul Rachman - Agus Haryanto Sukoriyanto Saputro Edhi Chrystanto	I Wayan Deko Ardjana Abdul Rachman Endang Wahyudin*) Agus Haryanto Sukoriyanto Saputro Edhi Chrystanto	Chairman Member Member Member Member Member
Anggota	Kepala Divisi Human Capital (ex officio)	Head of Human Capital Division (ex officio)	Member

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggolongkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Companies.

**b. Basis of presentation of the financial statements**

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared by classifying transactions into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the presentation of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and other short-term liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date which not used as collateral nor restricted to use.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit and loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

**a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of presentation of the financial statement (continued)**

*The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying accounting policies. The areas that is complex or requires higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on financial statements are disclosed in Note 3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank.*

**c. Financial assets and liabilities**

**i. Financial Assets**

*The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available-for-sale. This classification depends on the purpose for which the financial asset were acquired. Management determines the classification of its financial asset at initial recognition.*

**a. Financial assets at fair value through profit or loss**

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as fair value through profit or loss upon initial recognition.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi.

**b. Pinjaman Yang Diberikan Dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**a. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (continued)**

A financial asset is classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of sale or repurchasing it in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a current actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments classified into this category are recognized initially at fair value, transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has no financial assets classified at fair value through profit or loss

**b. Loans and Receivables**

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**b. Pinjaman Yang Diberikan Dan Piutang (lanjutan)**

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**b. Loans and Receivables (continued)**

- a) those that the Bank intends to sell immediately or in short term, which are classified as held for trading, and those that upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;
- b) those that the Bank upon initial recognition are designates as available for sale; or
- c) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the statement profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**c. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**c. Financial Assets Held to maturity (HTM)**

*Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, other than:*

- a) *those that the Bank upon initial recognition designates as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *those that the Bank designates as available for sale; and*
- c) *those that meet the definition of loans and receivables.*

*Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.*

*Interest income on financial assets held-to-maturity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui atas perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pengakuan**

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Tagihan atas efek-efek yang diagunkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**d. Financial Assets Available-for-sale (AFS)**

*Financial assets available-for-sale are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, investment held-to maturity or financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*Financial assets available-for-sale are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value being other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument. If a financial asset available-for-sale is determined to be impaired, the cumulative unrealised gain or loss arising from the changes in fair value previously recognised as other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method.*

**Recognition**

*The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording marketable securities. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the statement of financial position as "receivables from assets pledged as collateral", if the transferee has the right to sell or repledge them.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**a. Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak akan diubah. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

*The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit and loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.*

**a. Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

*This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Bank as fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported as "Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

*If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as of fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. The fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**a. Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**b. Liabilitas Keuangan Yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**a. Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (continued)**

*Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**b. Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs. (if any).*

*After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**iii. Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Hapus buku**

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**iv. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**iii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**Write-offs**

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the amount written off is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written off when the allowance for impairment losses has been established at 100%.

Write-off done overall to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

**iv. Reclassification of financial instrument**

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**iv. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)**

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai komponen "Keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan".

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**iv. Reclassification of financial assets (continued)**

*The Banks shall not classify financial assets as investments held-to-maturity, if Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:*

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

*Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in other comprehensive income component and shall be recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be recognised in statement of profit or loss and other income under "gain/loss from sale of financial assets".*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**v. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**v. Classes of financial instrument**

*The Bank classifies financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instrument. This classification can be seen in the table below:*

	Jenis Instrumen Keuangan / Types of financial instruments	Klasifikasi Standar Pengukuran Awal / Classification of initial measurement standards
Aset Keuangan / Financial assets	Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables
	Giro pada Bank Lain / Current accounts with other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables
	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placements with Bank Indonesia and other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables
	Efek-efek / Securities	Salah satu dari / one of : Tersedia untuk dijual / Available for sale Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity
	Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased under resale agreements	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables
	Kredit yang Diberikan / Loans	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables
	Aset Lain-lain (pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan kepada pihak ketiga, dan setoran jaminan) / Other assets ( Accrued interest receivable, receivable to third party, and security deposit)	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables
Liabilitas Keuangan / Financial liabilities	Liabilitas Segera / Obligation due immediately	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost
	Simpanan Nasabah / Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost
	Simpanan dari Bank Lain / Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost
	Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost
	Liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang dan lain-lain) / Other liabilities ( Accrued interest payable, Notarial service payable, Retention funds for branch renovation and others)	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontingenji di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. Kegiatan bisnis normal;
  - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vi. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances;
  - i. The normal course of business;
  - ii. The event of default; and
  - iii. The event of insolvency or bankruptcy

**vii. Impairment of financial assets**

**(i) Financial assets carried at amortized cost**

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(i) Financial assets carried at amortized cost (continued)**

*The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:*

1. *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
2. *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
3. *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
4. *there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
5. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.*
6. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Khusus untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai, sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, Namun Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) berdasarkan *probability of default* masing-masing segmen yang dihasilkan oleh evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(i) Financial asset carried at amortized cost (continued)**

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for loans including:

1. Loan classified as Sub-standard, Doubtful and Loss (*non-performing loan*) in accordance with PBI No.14 / 15 / PBI / 2012 dated October 24, 2012 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks.

2. All restructured loans.

The Bank initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the individually significant impaired financial asset, using discounted cash flows method. The insignificant impaired financial assets and non-impaired financial assets are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Financial assets that are individually assessed but non-impaired, those financial assets are still classified as financial assets that are assessed individually. However, the Bank provides allowance for impairment losses based on probability of default for each segment that are generated by evaluating impairment of loans collectively.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 (tiga) kategori:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan baki debet lebih besar dari atau sama dengan Rp1.000.000.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu kredit dengan baki debet kurang dari Rp1.000.000.
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(ii) Financial asset carried at amortized cost (continued)**

*In evaluating impairment for loans, the Bank determine loan portfolio into these 3 (three) categories:*

1. Loans which individually have significant value and if impairment occurred will have material impact to the financial statements, loans with outstanding balance is more than or equal to Rp1,000,000.
2. Loans which individually have no significant value, loans with outstanding balance is less than Rp1,000,000.
3. Restructured loans.

*Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following condition is met:*

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

*Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following condition is met:*

1. Loans which individually have significant value and there are no objective evidence of impairment; or

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini: (lanjutan)

2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individu**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai" dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(i) Financial asset carried at amortized cost (continued)**

Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following condition is met:  
(continued)

2. Loans which individually have insignificant value; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

**Individual Impairment Calculation**

The amount of the impairment is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individu (lanjutan)**

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(ii) Financial asset carried at amortized cost (continued)**

**Individual Impairment Calculation (continued)**

*The Bank uses a fair value of collateral method as a basis for future cash flow if, one of the following conditions is met:*

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if source of loans repayment comes only from the collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported with legal binding aspect*

**Collective Impairment Calculation**

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif (lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 (dua belas) bulan.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(i) Financial asset carried at amortized cost (continued)**

**Collective Impairment Calculation (continued)**

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those grouped credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*The Bank uses the statistical model analysis method, which is a migration analysis method for financial assets impairment which are collectively assessed using at the minimum of 3 (three) years historical data.*

*In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus buku pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus buku pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(i) Financial asset carried at amortized cost (continued)**

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and marketable securities (in held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified into "allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of loans written off in current year, are recognized as a recovery of the Allowance for Impairment Losses.

Subsequent recoveries of loans written off in previous year, are recognized as other operating income.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2.c.vii.(i) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(ii) Financial assets classified as Available-for-sale**

*The Bank assesses at each reporting date of the statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2.c.vii.(i) for the criteria of objective evidence of impairment.*

*In the case of equity instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income is removed from equity and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Kontrak Jaminan Keuangan Dan Komitmen**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(iii) Financial guarantee contracts and commitments**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Kontrak Jaminan Keuangan Dan Komitmen (lanjutan)**

Bank menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**d. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**(iii) Financial guarantee contracts and commitments (continued)**

Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value of the higher of the amortised value (carrying value) and the present value of the payment of liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or value impairment losses were calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

**d. Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria dia atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

**e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi, yang didefinisikan antara lain:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Determination of fair value (continued)**

*The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources, such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using next-repricing method with deflator factor.*

**e. Related parties transactions**

*The Bank enter into transactions with related parties, which are defined as follows:*

- Person or close family member of that person is related to the reporting entity if that person:*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 33.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Related parties transactions (continued)**

- a) Person or close family member of that person is related to the reporting entity if that person: (continued)
  - i. has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. it has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang penggunaannya tidak dibatasi.

**g. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c.i.b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, jika diperlukan.

**Giro Wajib Minimum (GWM)**

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Juli 2017, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 pada tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 24 Agustus 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) utama dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM utama dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah. Bank juga wajib memenuhi batas bawah dan atas LFR Target sebesar 80% dan 92% dengan KPMM Insentif ditetapkan sebesar 14%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition and which are not restricted.*

**g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other Banks are classified as loans and receivables. See Note 2.c.i.b for the accounting policies of loans and receivables.*

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost less allowance for impairment losses, if necessary.*

**Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM)**

*On April 17, 2017, Bank Indonesia issued Bank Indonesia's regulation (PBI) No.19/6/PBI/2017 regarding "The Fifth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013", starting on July 1, 2017, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% from customer's deposit fulfilled in daily basis by 5% and in average for certain reporting period by 1.5%.*

*Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding "The Fourth Amendment of Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013, starting on August 24, 2016, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% from customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits. Bank also required to meet the lower and upper limit of LFR Target by 80% and 92% with incentive CAR of 14%.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

**h. Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), *call money*, *deposit on call*, *term deposit*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

**i. Efek-Efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), *Negotiable Certificate of Deposits*, dan efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti Obligasi dan Efek Beragun Aset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

Statutory reserves requirement (GWM) (continued)

Minimum Statutory Reserve on *Loan to Funding Ratio* (LFR) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of Third Party Fund which computed based on difference between Bank's LFR and LFR Target. Based on PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, Minimum Statutory Reserve LFR applied if the Bank's LFR below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) and if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) given that the Capital Adequacy Ratio below BI requirement of 14%.

**h. Placement with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), *call money*, *deposit on call*, *term deposit*, *time deposit* and *savings deposits*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.c for the accounting policies of loans and receivables.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost less allowance for impairment losses, if necessary.

**i. Securities**

Securities held consist of securities traded on the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Certificates Deposit of Bank Indonesia ("SDBI"), *Negotiable Certificates of Deposits*, and securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on stock exchanges such as Bonds and Asset Based Securities.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Efek-Efek (lanjutan)**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk efek-efek yang diukur melalui laba rugi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**j. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Securities (continued)**

Securities are classified as financial assets at available-for-sale and held-to-maturity. Refer to Note 2.c for the accounting policies of financial assets at available-for-sale and held-to-maturity.

Securities initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, except for those measured through profit or loss.

For marketable securities which are traded in organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the close of business on the statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as held to maturity and available for sale is charged to current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to held to maturity classification from available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the remaining live of the marketable securities using the effective interest rate method to statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Securities purchased under agreement to resell**

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase Price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**k. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c.i.b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Restrukturisasi Kredit Bermasalah**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**I. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya (*cost method*) dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Usefull lives (Tahun)/(Years)	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Mesin Kantor	4	25%	Office machines
Peralatan Kantor	4-8	12,5%-25%	Office equipments

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Securities purchased under agreement to resell (continued)**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**k. Loans**

Loans represent agreement to provide cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.c.i.b for the accounting policies of loans and receivables.

**Loan Restructuring**

Losses on loan restructurings due to modification of terms of loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

**I. Fixed Assets**

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets are stated at cost and subsequently accounted using the cost method and stated at cost minus accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Pembelian barang inventaris akan dikapitalisir menjadi aset tetap apabila kriteria nilai perolehannya sebesar Rp2.000 atau lebih per satuan/aset, sedangkan inventaris yang dibeli dengan harga kurang dari Rp2.000 dicatat oleh unit kerja aset dan operasional kantor pusat sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (credit)**

*The purchase of inventory will be capitalized to a fixed asset if the cost of the acquisition value is Rp2,000 or higher per unit/asset, while inventories purchased for less than Rp2,000 are recorded by the asset and operations unit head office as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The cost of repairs and maintenance is charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant addition are capitalized when it is probable for the Bank the future economic benefits to be larger than the initial performance standards set previously and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from record as fixed assets, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Land cost of land rights in the form of business usage rights, building usage rights and usage rights is recognized as fixed assets. Those cost is the directly attributable cost to acquire the landrights including the legal cost of obtaining legal land rights when the land is acquired first.*

*Land rights in the form of business usage rights, building usage rights and usage rights are not depreciated, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.*

*The estimated useful lives, depreciation method, and residual value of fixed assets are reviewed at the end of each reporting period and are adjusted prospectively.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**m. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud selama 5 (lima) tahun atau 20%.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**n. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

The carrying amounts of fixed assets are reviewed at each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount.

**m. Intangible Assets**

Intangible assets are recognized if, and if only, when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

The software purchased is capitalized at the cost incurred to acquire and make the software ready to use. Amortization is computed using the straight-line method in accordance with the estimated useful lives of the intangible assets for 5 (five) years or 20%.

Costs associated with the development or maintenance of a software program are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**n. Allowance for Impairment Losses on Non-Productive Assets**

Non-earning assets of the Bank, consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment of foreclosed assets and abandoned property equivalent to different between carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the interoffice account and suspense account, equivalent to different between carrying value and the recovery value.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**p. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima, tagihan, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan lain-lain.

**1. Agunan yang Diambil Alih ("AYDA")**

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*) atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

**2. Properti Terbengkalai**

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Prepayments**

*Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.*

**p. Other Assets**

*Other assets, among others, consist of accrued interest income, receivables, foreclosed collateral ("AYDA"), abandoned properties, interoffice accounts, and others.*

**1. Foreclosed Collateral**

*Foreclosed collateral is an asset acquired by a Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfil their obligations to the Bank. Foreclosed collateral represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".*

*Foreclosed collateral is presented at their net realisable values or at outstanding amount of the loan, whichever is lower. Net realisable value is the fair value of the foreclosed collateral less estimated costs of liquidating the foreclosed collateral. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed collateral, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. Differences between the estimated realisable value and the proceeds from disposal of the foreclosed collateral are recognised as current year's gain or loss at the date of disposal.*

**2. Abandoned Property**

*Unused assets (abandoned property) are fixed assets in the form of property owned by the Bank, of which the majority of the property is not used for the operations of the Bank.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Lain-Lain (lanjutan)**

**2. Properti Terbengkalai (lanjutan)**

Properti terbengkalai disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai properti terbengkalai yang dibukukan dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**q. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (diluar Bank) kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Other Assets (continued)**

**2. Abandoned Property (continued)**

Abandoned properties are presented at the lower of their carrying values at fair value after deducting cost to sell. The difference between the book value of abandoned property and the proceeds of sale are recognized as non-operating gains or losses.

Expenses for maintaining foreclosed collateral and abandoned properties are recognised in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Any permanent impairment loss occurred will be charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**q. Liabilities due immediately**

Liabilities due immediately are recorded at the time of the liabilities occurred, both from the customer or from other banks. Liabilities due immediately classified as financial liabilities at amortised cost.

**r. Deposits from Customers**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank which operate in banking industry based on a fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or by overbooking through bilyet giro or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Simpanan Nasabah (lanjutan)**

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan surat berharga yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari surat berharga yang diterbitkan.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Deposits from Customers (continued)**

*Time deposits represent customer deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank. These are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2.c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.*

**s. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.*

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the Accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**t. Securities Issued**

*Securities issued are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of securities issued.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank menerapkan metode laporan posisi keuangan (*financial position method*) untuk menentukan beban pajak tangguhan. Menurut metode laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Securities Issued (continued)**

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**u. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The Bank's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate the Bank establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The Bank applies the financial position method to determine deferred tax. Under the financial position method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are recognised if there is probable future that taxable income will be sufficient to compensate deferred tax assets arising on the temporary differences.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan.

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realized or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Corporate tax payables and other tax payables of the Bank are presented as taxes payable in the statement of financial position. Deferred tax assets is presented net of and deferred tax liabilities in the statement of financial position.

**v. Interest Income and Expense**

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "interest income" and "interest expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**w. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Interest Income and Expense (continued)**

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and recognizing the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the non-impaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.*

**w. Provision Income and Expense**

*Fees and commissions income and transaction cost that are directly attributable to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.*

*The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans which settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pendapatan Provisi dan Komisi (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**x. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Bank menetapkan program imbalan pasca kerja karyawan manfaat pasti yang bersifat non iuran (*non contributory*). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Bank harus menyediakan program dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU No. 13/2003. Imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision and Commission Income (continued)**

*Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific periods are recognised as revenue on the transaction date.*

**x. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when it is payable.*

**Long-term Employee Benefits and Post-Employment Benefits**

*Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay and other benefits are calculated in accordance with Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Bank determines a defined non-contributory post employment benefit plan. In accordance with the Law No. 13/2003, the Bank must provide a program with minimum benefits equal to the pension benefits provided for under the Law No. 13/2003. Pension benefits in accordance with Law no. 13/2003 is a defined benefit plan.*

*The employee benefits obligation is represents the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Beban imbalan pasti pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial.
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-temsil aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

**y. Informasi Segmen Operasi**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Employee Benefits (continued)**

**Long-term Employee Benefits and Post-Employment Benefits (continued)**

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- actuarial gains and losses.
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience, changes in actuarial assumption and changes in pension programs.

**y. Operation Segment Information**

Segment information is disclosed to enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activities in which the Bank is engaged in the economic environment in which the Bank operates.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)**

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**z. Laba per lembar saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Operation Segment Information (continued)**

*The Bank determines and presents operating segments based on information that is internally provided to operational decision makers. The operational decision maker of the Bank is the Board of Directors.*

*An operating segment is a component of the Bank:*

- a. involves in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);*
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker for decision making on allocation of resources and performance evaluation on works; and*
- c. separate financial information is available.*

*Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and performance appraisal is more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.*

**z. Earning per Share**

*Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Changes in Accounting Policies and Disclosures**

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017:

- PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives. This amendment clarifies, rather than significantly alter, the requirement of SFAS No. 1, *inter alia*, classify materiality, flexibility of the systematic sequence of notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.
- PSAK 24 (2016 Adjustments): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with early application is permitted. This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not on the country in which the bond is located.
- PSAK 58 (2016 Adjustments): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, effective January 1, 2017 with early application is permitted. This adjustment clarifies that the change from one method of discharge to another is considered a sustainable starting plan and not as a new release plan. This adjustment also clarifies that this change of release method does not alter the classification date as an asset or removable group.
- PSAK 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with early application is permitted. This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of the service contract's remuneration to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan periode-periode selanjutnya. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh Direksi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENT**

*Several estimates and assumptions are made in the framework of the preparation of financial statements where management is required in determining appropriate methodologies for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that have implications for reporting the value of assets and liabilities over the financial year of subsequent periods. All the estimates and assumptions required by PSAK are the best estimates based on applicable standards. Estimates and considerations are continuously evaluated and based on past experience and other factors including expectations of future events.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and actions, the results may differ from their original estimates and assumptions.*

***The key source of estimation uncertainty***

**a. Allowance for Impairment losses of Financial Assets**

*Evaluation of impairment losses on financial assets carried at amortized cost and debt securities classified as available for sale are described in Note 2c.*

*Allowance for impairment losses related to a specific counterparty in the entire allowance for impairment losses established for the charges that are individually evaluated for impairment based on Management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes consideration of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each asset is impaired are evaluated, and its completion strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Board of Directors.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

**b. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENT (continued)**

*The key source of estimation uncertainty (continued)*

**a. Allowance for Impairment of Impairment of Financial Assets (continued)**

*Evaluation of impairment losses collectively cover credit losses inherent in the portfolio bill with similar economic characteristics when there is objective evidence that impairment has occurred in the portfolio of the bill, but the decline in the value of the individual cannot be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine default and loss model to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.*

**b. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Bank assess impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:*

- a) *Performance is not achieved significantly against expectations of historical or projected operating results in the future;*
- b) *A significant change in the way the use of the asset or the overall business strategy; and*
- c) *Industry or economic trends are significantly negative.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**b. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**d. Imbalan Kerja**

Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2x dan 20). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas imbalan kerja.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan jangka panjang lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENT (continued)**

*The key source of estimation uncertainty (continued)*

**b. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*Management of the Bank recognize an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal with the use value of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset forming part of the unit.*

**c. Fair Value of Financial Instruments**

*In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have a market value, the Bank uses assessment techniques as described in Note 2d for financial instruments that are rarely traded and have limited pricing information, fair value that is less objective and requires varying degrees of valuation depending on liquidity, concentration, market uncertainty factors, price assumptions and other risks.*

**d. Employee Benefits**

*The actuarial calculations use assumptions such as discount rate, expected rate of return on investment, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others (see Notes 2x and 20). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefits liabilities.*

*The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year including interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds denominated in the similar currency with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations are determined based in part on current market conditions.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**e. Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun sesuai dengan catatan 2l dan 2m.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**f. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**g. Pajak Penghasilan**

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Pertimbangan akuntansi yang penting**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENT (continued)**

*The key source of estimation uncertainty (continued)*

**e. Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets**

*Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank management estimates the useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years in accordance with notes 2l and 2m.*

*Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

**f. Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.*

**g. Income Tax**

*The Bank recognizes corporate income tax liabilities based on an estimate of whether there will be an additional corporate income tax.*

**Significant accounting judgements**

*Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank include:*

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set SFAS No. 55 (Revised 2014) have been met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank's accounting policies as disclosed in Note 2c.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

**b. Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**4. KAS**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo kas masing-masing sebesar Rp53.255.863, dan Rp41.023.712.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo Giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp759.366.593 dan Rp366.937.174.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENT (continued)**

**Significant accounting judgements (continued)**

*Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank include: (continued)*

**b. Going concern**

*The Management of the Bank has assessed the ability of the Bank to continue its business and believes that the Bank have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank to maintain its viability. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a going concern.*

**4. CASH**

*As of December 31, 2017 and 2016, cash balances amounting to Rp53,255,863, and Rp41,023,712, respectively.*

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

*As of December 31, 2017 and 2016, current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah amounting to Rp759,366,593 and Rp366,937,174, respectively.*

*In accordance with Bank Indonesia regulation, every bank in Indonesia is required to have a minimum current account in Bank Indonesia for liquidity reserves of a certain percentage of third party funds in both Rupiah and foreign currency.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2g:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>Rupiah</b>
- GWM Primer	6,50%	6,50%	Primary GWM -
(i) GWM secara harian*)	5,00%	-%	*)Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata*)	1,50%	-%	*)Average GWM (ii)
- GWM Sekunder**)	4,00%	4,00%	**)Secondary GWM -

\*) Kewajiban GWM Primer Rupiah Rata-rata mulai berlaku per 1 Juli 2017.

\*\*) Per 1 Juli 2017 ekses GWM tidak diperhitungkan dalam perhitungan GWM sekunder.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN").

GWM Loan to Funding Ratio (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi rasio seperti telah disebutkan di atas. Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah yaitu masing-masing sebesar:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The Bank's Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) as of December 31, 2017 and 2016 is calculated based on Bank Indonesia's Regulation as mentioned in Note 2g:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>Rupiah</b>
- GWM Primer	6,50%	Primary GWM -
(i) Daily GWM (i)	-%	*)Daily GWM (i)
(ii) Average GWM (ii)	-%	*)Average GWM (ii)
- Secondary GWM -	4,00%	**)Secondary GWM -

\*) Primary Average GWM in Rupiah starting on July 1, 2017.

\*\*) Since July 1, 2017, excess GWM is not included in the calculation of secondary GWM.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia.

Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills.

Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia for a certain percentage of third party fund calculated based on the difference between the Bank's LFR and the targeted LFR. GWM LFR is imposed if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) and if the Bank's LFR is above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) given that the Capital Adequacy Ratio is below BI requirement of 14%

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has fulfilled all the requirements as mentioned above. The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah accounts are as follows:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6,55%	6,56%	Primary GWM -
(i) GWM secara harian	5,00%	-%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	1,55%	-%	Average GWM (ii)
- GWM Sekunder	4,07%	6,92%	Secondary GWM -
GWM Loan to Funding Ratio***	-%	-%	(***) GWM Loan to Funding Ratio

\*\*) LFR Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berada diantara 80% - 92%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

**5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

\*\*) Bank's LFR as of December 31, 2017 and 2016 is between 80%-92%, therefore no GWM LFR was imposed.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>			<b>Related Parties - Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.990.191	21.898.935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	610.882	873.029	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5.312	289.523	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Total</b>	<b>7.606.385</b>	<b>23.061.487</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,17% dan 0,72%.

In 2017 and 2016, the average interest rates per annum are 1.17% and 0.72%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

As of December 31, 2017 and 2016, all current accounts with other banks are classified as Current.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Management believes that as of December 31, 2017 and 2016, allowance for impairment losses is not required, as the management believes that current accounts with other banks are collectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>			<b>Related Parties - Rupiah</b>
<i>Deposit On Call</i>			<i>Deposit On Call</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	80.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>50.000.000</u>	<u>480.000.000</u>	
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>			<b>Third Parties - Rupiah</b>
<i>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")</i>			<i>Deposit Facilities of Bank Indonesia ("FASBI")</i>
Bank Indonesia	374.919.162	35.000.000	Bank Indonesia
<i>Term Deposit</i>			<i>Term Deposit</i>
Bank Indonesia	349.963.549	450.000.000	Bank Indonesia
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	385.000.000	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<i>Tabungan</i>			<i>Savings deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	900.613	310.756	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
	<u>1.110.783.324</u>	<u>685.310.756</u>	
<b>Total</b>	<b><u>1.160.783.324</u></b>	<b><u>1.165.310.756</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Based on periods are as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Tidak memiliki jangka waktu			<i>Does not have period</i>
< 1 bulan	900.613	310.756	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	774.882.711	1.165.000.000	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	145.000.000	-	> 3 months ≤ 6 months
	<u>240.000.000</u>	<u>-</u>	
<b>Total</b>	<b><u>1.160.783.324</u></b>	<b><u>1.165.310.756</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
 31 Desember/Year Ended December 31,

	2017	2016	FASBI
FASBI	4,00%	4,00%	
Tabungan	2,00%	2,50%	Saving Deposits
Call Money	5,09%	6,32%	Call Money
Term Deposit	4,17%	4,59%	Term Deposit
Deposit on Call	6,00%	6,00%	Deposit on Call

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

**7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

Average interest rates per annum are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, there are no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

As of December 31, 2017 and 2016, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as Current.

Management believes that as of December 31, 2017 and 2016, allowance for impairment losses is not required, as management believes that placement with Bank Indonesia and other banks are collectible.

**8. EFEK-EFEK**

Rincian efek-efek adalah sebagai berikut:

**8. SECURITIES**

The details of the securities are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/(discount)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah Efek Beragun Aset	20.201.153	-	-	20.201.153	Held to Maturity - Rupiah Asset Backed Securities
Tersedia untuk Dijual - Rupiah <i>Negotiable Certificate of Deposit</i> Reksadana	50.000.000 50.000.000	(2.402.450) -	-	47.597.550 50.000.000	Available for sale - Rupiah <i>Negotiable Certificate of Deposit</i> Mutual funds
	<b>120.201.153</b>	<b>(2.402.450)</b>	<b>-</b>	<b>117.798.703</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	480.000.000	(7.770.503)	-	472.229.497	Held to Maturity - Rupiah Certificates deposit of Bank Indonesia
Tersedia untuk Dijual - Rupiah					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	125.000.000 605.000.000	(1.644.127) (9.414.630)	-	123.355.873 595.585.370	Available for sale - Rupiah Certificates deposit of Bank Indonesia
<b>Total</b>	<b>725.201.153</b>	<b>(11.817.080)</b>	<b>-</b>	<b>713.384.073</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/(discount)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Pihak berelasi</b> Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah Efek Beragun Aset	23.958.575	-	-	23.958.575
Tersedia untuk Dijual - Rupiah <i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	65.000.000	(4.497.587)	-	60.502.413
	88.958.575	(4.497.587)	-	84.460.988
<b>Pihak Ketiga</b> Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	200.000.000	(3.241.160)	-	196.758.840
Tersedia untuk Dijual - Rupiah Sertifikat Bank Indonesia	195.000.000	(4.670.438)	-	190.329.562
	395.000.000	(7.911.598)	-	387.088.402
<b>Total</b>	<b>483.958.575</b>	<b>(12.409.185)</b>	<b>-</b>	<b>471.549.390</b>
				<b>Total</b>

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities based on contract periods as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tidak memiliki jangka waktu	50.000.000	-	Does not have period
> 3 - 6 bulan	-	196.758.840	> 3 - 6 month
> 6 - 12 bulan	595.585.370	250.831.975	> 6 - 12 month
> 12 bulan	67.798.703	23.958.575	> 12 month
<b>Total</b>	<b>713.384.073</b>	<b>471.549.390</b>	<b>Total</b>

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities based on the remaining maturities as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tidak memiliki jatuh tempo	50.000.000	-	No maturity period
Kurang dari sama dengan 1 bulan	49.858.580	24.910.714	Less than or equal 1 month
> 1 - 3 bulan	148.591.298	89.213.825	> 1 - 3 month
> 3 - 6 bulan	348.850.699	249.336.505	> 3 - 6 month
> 6 - 12 bulan	95.882.343	84.129.771	> 6 - 12 month
> 12 bulan	20.201.153	23.958.575	> 12 month
<b>Total</b>	<b>713.384.073</b>	<b>471.549.390</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 5,91% dan 6,57%.

The average interest rates per annum for the year ended December 31, 2017 and 2016, are 5.91% and 6.57%, respectively.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Efek Beragun Aset adalah efek-efek yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Peringkat Efek Beragun Aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah idAAA dari PT Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh efek-efek digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek dapat ditagih.

**9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**8. SECURITIES (continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, Asset Backed Securities are securities issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Asset Backed Securities Rating as of December 31, 2017 and 2016, are idAAA from PT Pefindo.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no securities pledged as collateral.

As of December 31, 2017 and 2016, all securities are classified as Current.

Management believes that as of December 31, 2017 and 2016, allowance for impairment losses is not required, as management believes that securities are collectible.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL**

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yg belum diamortisasi/ Unamortised Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Pihak ketiga /Third parties - Rupiah</b>							
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills 03180215	94.334.000	27 Desember/ December 27, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	94.411.957	22.274	94.389.683
Bank Indonesia	Obligasi pemerintah FR 0070/Government Bonds FR 0070	42.776.960	8 Desember/ December 8, 2017	9 Maret/ March 9, 2018	43.301.393	386.121	42.915.272
<b>Total</b>		<b>137.110.960</b>			<b>137.713.350</b>	<b>408.395</b>	<b>137.304.955</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yg belum diamortisasi/ Unamortised Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Pihak ketiga /Third parties - Rupiah</b>							
Bank Indonesia	Obligasi pemerintah FR0069/Government Bonds FR0069	48.608.150	27 Desember/ December 27, 2016	3 Januari/ January 3, 2017	48.659.459	19.241	48.640.218
Bank Indonesia	Obligasi pemerintah FR0069/Government Bonds FR0069	40.219.800	28 Desember/ December 28, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	40.302.753	60.832	40.241.921
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills 12170302	46.722.500	28 Desember/ December 28, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	46.771.818	24.659	46.747.159
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills 12170914	36.083.100	30 Desember/ December 28, 2016	31 Maret/ March 31, 2017	36.599.489	505.163	36.094.326
<b>Total</b>		<b>171.633.550</b>			<b>172.333.519</b>	<b>609.895</b>	<b>171.723.624</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa untuk tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 4,78% dan 5,01%.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired*</i>	Total
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>			
Konsumsi**)	794.235	-	794.235
Investasi	83.761	-	83.761
	877.996	-	877.996
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>			
Modal Kerja**)	7.149.499.056	41.170.231	7.190.669.287
Konsumsi**)	2.517.837.634	12.422.604	2.530.260.238
Investasi	762.452.958	22.225.735	784.678.693
	10.429.789.648	75.818.570	10.505.608.218
<b>Total</b>	<b>10.430.667.644</b>	<b>75.818.570</b>	<b>10.506.486.214</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.953.365)	(42.124.595)	(62.077.960)
<b>Neto</b>	<b>10.410.714.279</b>	<b>33.693.975</b>	<b>10.444.408.254</b>

**Related Parties - Rupiah**  
 Consumption\*\*)  
 Investment

**Third Parties - Rupiah**  
 Working Capital\*\*)  
 Consumption\*\*)  
 Investment

**Total**  
 Less: Allowance  
 for Impairment Losses

**Net**

\* ) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturasi diatas Rp1.000.000 (kredit bermasalah).

\* ) Included in the "Impaired" category are loans with collectibility, substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000,000 (non-performing loans).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan kepada pensiunan dan karyawan

\*\*) Includes loans to pensioners and employees

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired*)	Total
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>			
Konsumsi**)	2.648.101	-	2.648.101
Investasi	141.629	-	141.629
	2.789.730	-	2.789.730
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>			
Modal Kerja**)	2.519.760.389	15.652.366	2.535.412.755
Konsumsi**)	1.719.731.753	3.053.002	1.722.784.755
Investasi	665.509.069	2.710.895	668.219.964
	4.905.001.211	21.416.263	4.926.417.474
<b>Total</b>	<b>4.907.790.941</b>	<b>21.416.263</b>	<b>4.929.207.204</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.610.258)	(15.677.820)	(21.288.078)
<b>Neto</b>	<b>4.902.180.683</b>	<b>5.738.443</b>	<b>4.907.919.126</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1.000.000 (kredit bermasalah).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan kepada pensiunan dan karyawan

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

\*) Included in the "Impaired" category are loans with collectibility, substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000,000 (non-performing loans).

\*\*) Includes loans to pensioners and employees

Loan's quality based on collectibility in accordance with OJK regulations.

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>					
Konsumsi	794.235	-	-	-	794.235
Investasi	83.761	-	-	-	83.761
	877.996	-	-	-	877.996
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>					
Modal Kerja	7.047.849.442	107.164.432	6.031.880	7.711.549	7.190.669.287
Konsumsi	2.490.493.085	28.581.640	1.179.197	1.168.186	2.530.260.238
Investasi	693.539.458	69.281.430	2.594.000	4.267.100	784.678.693
	10.231.881.985	205.027.502	9.805.077	13.146.835	10.505.608.218
<b>Total</b>	<b>10.232.759.981</b>	<b>205.027.502</b>	<b>9.805.077</b>	<b>13.146.835</b>	<b>10.506.486.214</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.805.307)	(5.387.900)	(1.227.026)	(2.679.870)	(37.977.857)
<b>Neto</b>	<b>10.217.954.674</b>	<b>199.639.602</b>	<b>8.578.051</b>	<b>10.466.965</b>	<b>7.768.962</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>						
Konsumsi Investasi	2.648.101 141.629	-	-	-	2.648.101 141.629	Related Parties - Rupiah Consumption Investment
	2.789.730	-	-	-	2.789.730	
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>						
Modal Kerja Konsumsi Investasi	2.486.883.000 1.692.900.945 647.129.466	32.877.389 26.830.808 18.379.603	196.479 - 346.617	826.193 651.573 1.518.920	14.629.694 2.401.429 845.358	2.535.412.755 1.722.784.755 668.219.964
	4.826.913.411	78.087.800	543.096	2.996.686	17.876.481	4.926.417.474
<b>Total</b>	<b>4.829.703.141</b>	<b>78.087.800</b>	<b>543.096</b>	<b>2.996.686</b>	<b>17.876.481</b>	<b>4.929.207.204</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.821.360)	(1.788.898)	(164.501)	(1.556.689)	(13.956.630)	(21.288.078)
<b>Neto</b>	<b>4.825.881.781</b>	<b>76.298.902</b>	<b>378.595</b>	<b>1.439.997</b>	<b>3.919.851</b>	<b>4.907.919.126</b>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

**10. LOANS (continued)**

a. Based on type and credit quality (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired*)	Total	
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>				
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	83.761	-	83.761	Related Parties - Rupiah Agriculture, Hunting and Agriculture Improvement Others
Lain-lain	794.235	-	794.235	
	877.996	-	877.996	
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>				
Jasa Sosial Masyarakat	6.336.278.708	18.944.743	6.355.223.451	Third Parties - Rupiah Social Services Trading, Restaurant, and Hotel
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	1.404.840.380	38.772.434	1.443.612.814	Agriculture, Hunting and Agriculture Improvement
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	80.541.955	2.053.073	82.595.028	Manufacturing
Industri Pengolahan	42.215.154	2.729.069	44.944.223	Business Services
Jasa Dunia Usaha	15.128.085	170.332	15.298.417	Transportation, Warehousing, and Communication
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	20.518.622	588.278	21.106.900	Construction
Konstruksi	9.638.738	138.038	9.776.776	Mining
Pertambangan	2.445.837	-	2.445.837	Electricity, Gas, and Water
Listrik, Gas dan Air	344.535	-	344.535	Others
Lain-lain	2.517.837.634	12.422.603	2.530.260.237	
	10.429.789.648	75.818.570	10.505.608.218	
<b>Total</b>	<b>10.430.667.644</b>	<b>75.818.570</b>	<b>10.506.486.214</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.953.365)	(42.124.595)	(62.077.960)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>10.410.714.279</b>	<b>33.693.975</b>	<b>10.444.408.254</b>	<b>Net</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Based on Economic Sector (continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired*</i>	Total
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>			
Jasa Dunia Usaha	141.629	-	141.629
Lain-lain	2.648.101	-	2.648.101
	2.789.730	-	2.789.730
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>			
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	2.845.880.361	14.482.138	2.860.362.499
Jasa Sosial Masyarakat	1.074.544.347	1.021.886	1.075.566.233
Jasa Dunia Usaha	133.112.788	2.009.046	135.121.834
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	45.384.503	230.710	45.615.213
Industri Pengolahan	23.961.569	1.049.197	25.010.766
Konstruksi	4.772.296	-	4.772.296
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	3.987.617	51.135	4.038.752
Pertambangan	902.396	-	902.396
Listrik, Gas dan Air	425.529	-	425.529
Lain-lain	772.029.805	2.572.151	774.601.956
	4.905.001.211	21.416.263	4.926.417.474
<b>Total</b>	<b>4.907.790.941</b>	<b>21.416.263</b>	<b>4.929.207.204</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.610.258)	(15.677.820)	(21.288.078)
<b>Neto</b>	<b>4.902.180.683</b>	<b>5.738.443</b>	<b>4.907.919.126</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturasi diatas Rp1.000.000 (kredit bermasalah).

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

\*) Included in the "Impaired" category are loans with collectibility, substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000,000 (non-performing loans).

Loans based on economic sectors and collectibility in accordance with OJK regulations.

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
	Lancar/ Current					
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>						
Jasa Dunia Usaha	83.761	-	-	-	-	83.761
Lain-lain	794.235	-	-	-	-	794.235
	877.996	-	-	-	-	877.996
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>						
Jasa Sosial Masyarakat	6.284.262.292	52.016.416	3.224.060	4.070.137	11.650.546	6.355.223.451
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	1.303.685.214	107.037.915	5.130.950	6.984.538	20.774.197	1.443.612.814
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	76.750.823	3.791.131	102.219	508.364	1.442.491	82.595.028
Industri Pengolahan	37.257.160	4.957.994	-	108.612	2.620.457	44.944.223
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	19.525.422	993.200	-	306.998	281.280	21.106.900

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai peraturan OJK. (lanjutan)

**10. LOANS (continued)**

**b. Based on Economic Sector (continued)**

Loans based on economic sectors and collectibility in accordance with OJK regulations. (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Jasa Dunia Usaha	8.361.006	6.767.079	168.651	-	1.681	15.298.417
Kontruksi	9.307.067	331.672	-	-	138.037	9.776.776
Pertambangan	1.895.381	550.456	-	-	-	2.445.837
Listrik, Gas dan Air	344.535	-	-	-	-	344.535
Lain-lain	2.490.493.085	28.581.639	1.179.197	1.168.186	8.838.130	2.530.260.237
	10.231.881.985	205.027.502	9.805.077	13.146.835	45.746.819	10.505.608.218
<b>Total</b>	<b>10.232.759.981</b>	<b>205.027.502</b>	<b>9.805.077</b>	<b>13.146.835</b>	<b>45.746.819</b>	<b>10.506.486.214</b>
Dikurangi:						
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(14.805.307)	(5.387.900)	(1.227.026)	(2.679.870)	(37.977.857)	(62.077.960)
<b>Neto</b>	<b>10.217.954.674</b>	<b>199.639.602</b>	<b>8.578.051</b>	<b>10.466.965</b>	<b>7.768.962</b>	<b>10.444.408.254</b>
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
<b>Pihak Berelasi - Rupiah</b>						
Jasa Dunia Usaha	141.629	-	-	-	-	141.629
Lain-lain	2.648.101	-	-	-	-	2.648.101
	2.789.730	-	-	-	-	2.789.730
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>						
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	2.804.977.666	40.902.695	542.025	1.771.065	12.169.048	2.860.362.499
Jasa Sosial Masyarakat	1.071.276.469	3.267.878	-	619.449	402.437	1.075.566.233
Jasa Dunia Usaha	129.045.291	4.067.497	1.071	300.762	1.707.213	135.121.834
Industri						
Pengolahan Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	22.305.991	1.655.578	-	-	1.049.197	25.010.766
Kontruksi	44.273.756	1.110.747	-	134.688	96.022	45.615.213
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	4.187.960	584.336	-	-	-	4.772.296
Pertambangan	3.762.009	225.608	-	-	51.135	4.038.752
Listrik, Gas dan Air	902.396	-	-	-	-	902.396
Lain-lain	425.529	-	-	-	-	425.529
	745.756.344	26.273.461	-	170.722	2.401.429	774.601.956
	4.826.913.411	78.087.800	543.096	2.996.686	17.876.481	4.926.417.474
<b>Total</b>	<b>4.829.703.141</b>	<b>78.087.800</b>	<b>543.096</b>	<b>2.996.686</b>	<b>17.876.481</b>	<b>4.929.207.204</b>
Dikurangi:						
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(3.821.360)	(1.788.898)	(164.501)	(1.556.689)	(13.956.630)	(21.288.078)
<b>Neto</b>	<b>4.825.881.781</b>	<b>76.298.902</b>	<b>378.595</b>	<b>1.439.997</b>	<b>3.919.851</b>	<b>4.907.919.126</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit bermasalah berdasarkan Peraturan OJK.

**10. LOANS (continued)**

**b. Based on Economic Sector (continued)**

Details of non-performing loans based on economic sector and minimum allowance for impairment losses based on OJK Regulation.

	31 Desember/December 31,				
	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Minimum Cadangan kerugian penurunan nilai/ Minimum allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Minimum Cadangan kerugian penurunan nilai/ Minimum allowance for Impairment losses	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	38.772.434	(6.581.572)	14.482.138	(6.838.293)	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial Masyarakat	18.944.743	(8.251.063)	1.021.886	(198.977)	Social Services
Industri Pengolahan	2.729.069	(2.138.919)	1.049.197	(116.805)	Manufacturing
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	2.053.073	(143.333)	230.710	(50.556)	Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	588.278	(3.472)	51.135	(48.839)	Transportation, Warehousing, and Communication
Jasa Dunia Usaha	170.332	(26.585)	2.009.046	(1.561.485)	Business Services
Konstruksi	138.038	-	-	-	Construction
Lain-lain	12.422.603	(5.313.710)	2.572.151	(1.781.963)	Others
<b>Total</b>	<b>75.818.570</b>	<b>(22.458.654)</b>	<b>21.416.263</b>	<b>(10.596.918)</b>	<b>Total</b>

Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia ("SE-BI") No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah terakhir dengan SE-BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

The ratio of non-performing loans is calculated in accordance with the financial ratio calculation guidelines as stated in Bank Indonesia Circular Letter ("SE-BI") No. 3/30 / DPNP dated December 14, 2001 as last amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30 / DPNP dated December 16, 2011.

Rasio kredit bermasalah ("NPL") Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp68.698.731 dan Rp21.416.263, atau sebesar 0,65% dan 0,43%.

The Bank's gross NPL ratio (before deducted with the allowance for impairment losses) as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp68,698,731 and Rp21,416,263, respectively, or 0.65% and 0.43%, respectively.

Rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp26.813.978 dan Rp5.738.443 atau sebesar 0,26% dan 0,12%.

The Bank's net non-performing loans ratio as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp26,813,978 and Rp5,738,443, respectively, or 0.26% and 0.12%, respectively.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Jangka Waktu**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
< 1 Tahun	341.744.699	372.804.567	< 1 year
> 1 Tahun - 2 Tahun	42.369.401	61.653.952	> 1 year - 2 years
> 2 Tahun - 5 Tahun	916.448.488	303.172.658	> 2 years - 5 years
> 5 Tahun	9.205.923.626	4.191.576.027	> 5 years
<b>Total</b>	<b>10.506.486.214</b>	<b>4.929.207.204</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(62.077.960)	(21.288.078)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>10.444.408.254</b>	<b>4.907.919.126</b>	<b>Net</b>

**d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
< 1 Bulan	33.400.177	41.845.475	< 1 month
> 1 Bulan - 3 Bulan	70.410.963	53.123.970	> 1 month - 3 months
> 3 Bulan - 6 Bulan	116.574.181	132.718.075	> 3 months - 6 months
> 6 Bulan - 12 Bulan	155.925.496	198.838.117	> 6 months - 12 months
> 12 Bulan	10.130.175.397	4.502.681.567	> 12 months
<b>Total</b>	<b>10.506.486.214</b>	<b>4.929.207.204</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(62.077.960)	(21.288.078)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>10.444.408.254</b>	<b>4.907.919.126</b>	<b>Net</b>

**e. Suku Bunga Efektif Rata-Rata Per Tahun**

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 15,15% dan 17,53% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**e. Average Effective Interest Rate per Annum**

The average effective interest rate per annum for the loans are 15.15% and 17.53% for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**f. Agunan Kredit**

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Simpanan nasabah yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp30.394.760 dan Rp12.820.000 (Catatan 16) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dijaminkan.

**f. Loan Collaterals**

Loans are generally secured by pledged collateral, bond with power of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank. Deposits from customers that were pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp30,394,760 and Rp12,820,000 (Note 16), respectively (unaudited).

As of December 31, 2017 and 2016, there are no loans pledged as collateral.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

---

## 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

### g. Kredit Usaha Kecil

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 71% dan 58%.

### h. Kredit Direkstrukturisasi

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direkstrukturisasi oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp45.752.887 dan Rp596.937. Skema rekstrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu kredit.

Kredit yang diberikan yang telah direkstrukturisasi oleh Bank berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	45.563.287	361.381	Current
Dalam Perhatian Khusus	189.600	198.522	Special Mention
Macet	-	37.034	Loss
<b>Total</b>	<b>45.752.887</b>	<b>596.937</b>	<b>Total</b>

### i. Kredit kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp877.996 dan Rp2.789.730, atau sebesar 0,008% dan 0,057% dari jumlah kredit yang diberikan.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada manajemen kunci Bank. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5% - 16% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

---

## 10. LOANS (continued)

### g. Loans to small business

*The ratio of loans to small business to total loans as of December 31, 2017 and 2016, are 71% and 58%, respectively.*

### h. Restructured Loan

*Total restructured loans by the Bank as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp45,752,887 and Rp596,937, respectively. The restructuring scheme is done by extending the loan period.*

*The restructured loans by the Bank based on the collectibility of OJK are as follows:*

### i. Loan to Related Parties

*Loans to related parties as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp877,996 and Rp2,789,730, respectively, or 0.008% and 0.057%, respectively from the total loan amount.*

*Included in the loans to related parties are loans to Bank's key management. The loans to Bank's key employees consist of interest bearing amounting 5% - 16% per annum which are intended for the acquisition of motor vehicles and/or houses, and repayable within 1 (one) to 15 (fifteen) years through every monthly payroll deduction.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**j. Batas Maksimum Pemberian Kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

**k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

**10. LOANS (continued)**

**j. Legal Lending Limit**

As of December 31, 2017 and 2016, there are no breach or violation of the Legal Lending Limit ("LLL") to third parties and related parties as required by Bank Indonesia regulations.

**k. Allowance for Impairment Loss**

Movements of allowance for impairment losses is as follows:

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual</b>	<b>Total</b>	
Saldo Awal	18.751.903	2.536.175	21.288.078	Beginning balance
Pembentukan selama tahun Berjalan (Catatan 27)	26.065.451	20.257.064	46.322.515	Allowance during the year (Note 27)
Hapus buku	(5.532.633)	-	(5.532.633)	Write off
<b>Total</b>	<b>39.284.721</b>	<b>22.793.239</b>	<b>62.077.960</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2016/December 31, 2016**

	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual</b>	<b>Total</b>	
Saldo Awal	12.099.404	2.006.046	14.105.450	Beginning balance
Pembentukan selama tahun Berjalan (Catatan 27)	6.652.499	530.129	7.182.628	Allowance during the year (Note 27)
<b>Total</b>	<b>18.751.903</b>	<b>2.536.175</b>	<b>21.288.078</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

**I. Kredit Hapus Buku**

Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

**I. Written-off loans**

Changes in written-off loans are as follows:

**31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

**31 Desember 2016/  
December 31, 2016**

Saldo Awal	6.429.817	6.617.139	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	5.532.633	-	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan (cash recoveries)	(172.370)	(187.322)	Recoveries of previously written-off loan (cash recoveries)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>11.790.080</b>	<b>6.429.817</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak Berelasi			<i>Related Party</i>
Jasa Flagging	6.203.426	278.695	Flagging Services
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Sewa	67.029.132	41.224.178	Rental
Asuransi	1.900.794	1.814.432	Insurance
Jasa konsultan	1.226.714	1.435.984	Consultant fee
Pemeliharaan aset tidak berwujud	139.090	454.646	Maintenance of intangible assets
Lain-lain	226.080	105.101	Others
<b>Total</b>	<b>76.725.236</b>	<b>45.313.036</b>	<b>Total</b>

Jasa Flagging adalah biaya yang dibayarkan kepada PT Taspen (Persero) (pihak berelasi) atas jasa pengelolaan data nasabah pra pensiunan yang akan menjadi debitur kredit di Bank.

Flagging services is the fee paid to PT Taspen (Persero) (related party) for data management service of pre pensioner customers who will become debtor of the Bank.

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	19.073.060	6.899.989	-	25.973.049
Bangunan	82.540.762	67.582.312	-	150.123.074
Kendaraan	2.821.435	3.184.007	(4.400)	6.001.042
Inventaris Kantor	72.704.844	43.814.462	(963.455)	115.555.851
<b>Total</b>	<b>177.140.101</b>	<b>121.480.770</b>	<b>(967.855)</b>	<b>297.653.016</b>
Bangunan dalam penyelesaian	-	11.437.350	-	11.437.350
<b>Total harga perolehan</b>	<b>177.140.101</b>	<b>132.918.120</b>	<b>(967.855)</b>	<b>309.090.366</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	14.363.136	19.754.629	-	34.117.765
Kendaraan	697.246	522.111	(4.400)	1.214.957
Inventaris Kantor	29.156.657	17.885.568	(811.311)	46.230.914
	44.217.039	38.162.308	(815.711)	81.563.636
<b>Nilai Buku</b>	<b>132.923.062</b>			<b>227.526.730</b>
				<b>Book Value</b>
	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	2.485.260	16.587.800	-	19.073.060
Bangunan	26.145.578	56.395.184	-	82.540.762
Kendaraan	1.205.985	1.615.450	-	2.821.435
Inventaris Kantor	44.939.575	27.768.519	(3.250)	72.704.844
	74.776.398	102.366.953	(3.250)	177.140.101
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	6.700.854	7.662.282	-	14.363.136
Kendaraan	388.654	308.592	-	697.246
Inventaris Kantor	19.853.025	9.305.934	(2.302)	29.156.657
	26.942.533	17.276.808	(2.302)	44.217.039
<b>Nilai Buku</b>	<b>47.833.865</b>			<b>132.923.062</b>
				<b>Book Value</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.437.350 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi. Renovasi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 95%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp152.144 dan Rp948 dengan harga jual masing-masing sebesar Rp192.097 dan Rp50. Kerugian bersih atas penjualan aset tetap dicatat pada akun Laba/Rugi Penjualan Aset Tetap.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2041. Mengacu pada praktek di masa lampau, Bank memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam pada PT Mandiri Axa General Insurance (pihak berelasi), dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp351.595.618 dan Rp143.007.737. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp32.126.393 dan Rp12.149.834. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank antara lain berupa bangunan, kendaraan dan inventaris kantor.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijaminkan.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*Construction in progress as of December 31, 2017, amounted Rp11,437,350 is related to building that were rented from third party but still in the renovation process. These renovation are estimated to be completed at 2018 with current percentage of completion at 95%.*

*For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Bank sold fixed assets with carrying amount amounted to Rp152,144 and Rp948, respectively and selling price amounted to Rp192,097 and Rp50, respectively. Net gain/loss on sale of fixed assets recorded on the Gain/Loss on sale of Fixed Assets.*

*Land rights acquired under "Building Usage Rights" ("HGB") that can be renewed will expire between 2028 and 2041. Based on past experience, the Bank has confidence to extend the HGB.*

*As of December 31, 2017 and 2016, all fixed assets, except land, are insured to cover potential losses against fire, theft and natural disasters to PT Mandiri Axa General Insurance (related party) with total sum insured approximately Rp351,595,618 and Rp143,007,737. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the gross amount of fixed asset which has been fully depreciated and are still being used amounted to Rp32,126,393 and Rp12,149,834, respectively. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank among others, buildings, vehicles and office equipments.*

*Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank as of December 31, 2017 and 2016.*

*As of December 31, 2017 and 2016, there were no fixed assets pledged as collateral.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. ASET TIDAK BERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	12.640.599	1.924.769	-	14.565.368
Akumulasi Amortisasi	(9.019.734)	(1.316.706)	-	(10.336.440)
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.620.865</b>			<b>4.228.928</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	10.034.343	2.606.256	-	12.640.599
Akumulasi Amortisasi	(8.038.024)	(981.710)	-	(9.019.734)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.996.319</b>			<b>3.620.865</b>

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Intangible assets such as software are used by the Bank. Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2017 and 2016.

**14. ASET LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset lain-lain Bank terdiri dari:

**14. OTHER ASSETS**

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's other assets consist of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Pendapatan yang masih akan diterima	221.961	1.126.231	Accrued interest receivables
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pendapatan yang masih akan diterima	72.171.317	32.106.715	Accrued interest receivables
Lain-lain - neto	26.657.735	20.759.995	Others - net
<b>Total</b>	<b>99.051.013</b>	<b>53.992.941</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan Yang Masih Akan Diterima**

**Accrued Interest Receivables**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Efek-efek	178.724	211.967	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.667	908.264	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan	1.570	6.000	Accrued interest receivables from loans
	221.961	1.126.231	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Pendapatan Yang Masih Akan Diterima (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan	71.522.387	31.209.215	Accrued interest receivables from loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	648.930	897.500	Placement with Bank Indonesia and other banks
	<u>72.171.317</u>	<u>32.106.715</u>	
<b>Total</b>	<b>72.393.278</b>	<b>33.232.946</b>	<b>Total</b>

**Lain-lain - neto**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Uang muka DPLK	10.210.462	-	Advances of DPLK
Uang muka pengadaan barang dan jasa	8.154.259	10.160.664	Advances of purchase goods and services
Persediaan perlengkapan kantor	2.825.818	2.011.494	Office supplies
Uang muka promosi pengembangan usaha	1.405.564	3.612.757	Advances of business development
Beban yang ditangguhkan	1.303.978	2.524.894	Deferred charges
Tagihan kepada pihak ketiga	996.544	770.385	Receivables to third parties
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	660.050	660.050	Foreclosed assets - net of accumulated losses
Properti Terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	232.700	232.700	Abandoned Property - net of accumulated losses
Lain-lain	868.360	787.051	Others
<b>Total</b>	<b>26.657.735</b>	<b>20.759.995</b>	<b>Total</b>

**15. LIABILITAS SEGERA**

**15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Pihak Ketiga - Rupiah</b>			<b>Third Parties - Rupiah</b>
Titipan Uang Pensiun	97.059.122	27.297.677	Payable to pension funds
Titipan dan Transfer	5.437.275	2.922.028	Deposit and transfer
Rekening Perantara Jaminan Hari Tua (JHT) Pensiun	2.403.487	566.234	Intermediary account of Pension plan
Rekening Perantara Jamsostek	1.122.038	651.446	Intermediary account of Jamsostek
Rekening Perantara Asuransi kesehatan	687.347	261.978	Intermediary account of health insurance
Rekening Perantara Asuransi atas Kredit yang diberikan	14.743	2.143.555	Intermediary account of insurance for loans
<b>Total</b>	<b>106.724.012</b>	<b>33.842.918</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**16. SIMPANAN NASABAH**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Giro	37.444.222
Tabungan	1.849.527.440
Deposito berjangka	7.845.403.015
<b>Total</b>	<b>9.732.374.677</b>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 18 Tahun 2017 tanggal 12 September 2017, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan Surat Edaran LPS No. 23 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Giro, Tabungan, dan Deposito yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Giro**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Rupiah	
Pihak Berelasi	19.408.657
Pihak Ketiga	18.035.565
<b>Total</b>	<b>37.444.222</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Giro	21.975.007	Current accounts
Tabungan	803.872.093	Savings deposits
Deposito berjangka	4.825.945.154	Time deposits
<b>Total</b>	<b>5.651.792.254</b>	<b>Total</b>

Based on Law No. 24 regarding the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Stipulation of Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of deposit value guaranteed by LPS, as of December 31, 2017 and 2016, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to Rp2,000,000 per customer per bank.

As of December 31, 2017 and 2016, based on the LPS Circular Letter No. 18 Year 2017 dated September 12, 2017, customer deposits are only cover if the interest rate is equal to or below 6,00% for deposits denominated in Rupiah and the LPS Circular Letter No. 23 Year 2016 dated December 22, 2016, customer deposits are only cover if the interest rate is equal to or below 6,25% for deposits denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank is a participant of that guarantee program.

Current accounts, Savings deposits and Time deposits held by the Bank as of December 31, 2017 and 2016 are detailed as follows:

**a. Current accounts**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rupiah		Rupiah
Related Parties		
Third Parties		
<b>Total</b>	<b>21.975.007</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Giro (lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016
Tingkat bunga rata-rata per tahun	0,74%	0,93%
Per 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan.		As of December 31, 2017 and 2016, there were no current accounts pledged as collateral for loans.

**b. Tabungan**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Rupiah Related Parties Third Parties
	2017	2016	Total
Rupiah			
Pihak Berelasi	7.418.787	3.295.747	
Pihak Ketiga	1.842.108.653	880.576.346	
<b>Total</b>	<b>1.849.527.440</b>	<b>803.872.093</b>	
<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>			
Tingkat bunga rata-rata per tahun	0,61%	0,77%	Average interest rate per annum
Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan.		As of December 31, 2017 and 2016, there were no saving deposits pledged as collateral for loans.	

**c. Deposito**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Rupiah Related Parties Third Parties
	2017	2016	Total
Rupiah			
Pihak Berelasi	2.678.868.221	2.434.482.200	
Pihak Ketiga	5.166.534.794	2.391.462.954	
<b>Total</b>	<b>7.845.403.015</b>	<b>4.825.945.154</b>	
<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>			
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6,00%	6,82%	Average interest rate per annum

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

c. Deposito (lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Tidak memiliki jangka waktu	7.068.000	2.500.000	<i>Do not have time period</i>
1 Bulan	1.055.096.961	1.039.755.592	1 month
3 Bulan	3.005.844.292	1.636.630.570	3 months
6 Bulan	2.151.077.220	1.349.680.792	6 months
12 Bulan	1.615.065.042	796.300.700	12 months
24 Bulan	11.251.500	1.077.500	24 months
<b>Total</b>	<b>7.845.403.015</b>	<b>4.825.945.154</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
< 1 Bulan	2.079.904.251	1.378.501.741	<i>below 1 month</i>
1 - 3 Bulan	2.894.403.752	1.712.982.771	1 - 3 months
4 - 6 Bulan	1.956.700.070	1.259.562.242	4 - 6 months
7 - 12 Bulan	885.955.442	473.911.400	7 - 12 months
> 12 Bulan	28.439.500	987.000	> 12 months
<b>Total</b>	<b>7.845.658.015</b>	<b>4.825.945.154</b>	<b>Total</b>

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp30.394.760 dan Rp12.820.000 (Catatan 10f) (tidak diaudit).

The amount of time deposits pledged as collateral for loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,394,760 and Rp12,820,000, respectively (Note 10f) (unaudited).

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Pihak Berelasi</b> <b>Rupiah</b> <i>Interbank Call Money</i>	90.000.000	-	<b>Related Parties</b> <b>Rupiah</b> <i>Interbank Call Money</i>
<b>Pihak Ketiga</b> <b>Rupiah</b> Giro	1.529.329	4.779.347	<b>Third Parties</b> <b>Rupiah</b> Current accounts
Tabungan	19.121.065	10.930.697	Savings deposits
Deposito Berjangka	86.000.000	137.500.000	Time deposits
	106.650.394	153.210.044	
<b>Total</b>	<b>196.650.394</b>	<b>153.210.044</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<i>Rupiah</i>
	2017	2016	
<b>Rupiah</b>			
Giro	2,00%	2,10%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1,10%	1,80%	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	6,42%	8,43%	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	4,83%	-%	<i>Interbank call money</i>

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of the term of deposits from other banks based on the remaining maturities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	<i>Rupiah</i>
<b>Rupiah</b>			
<b>Kurang dari 1 bulan</b>			<b>Less than 1 month</b>
Giro	1.529.329	4.779.347	<i>Current accounts</i>
Tabungan	19.121.065	10.930.697	<i>Saving Account</i>
<i>InterBank Call Money</i>	90.000.000	-	<i>InterBank Call Money</i>
	110.650.394	15.710.044	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
< 1 Bulan	86.000.000	86.000.000	< 1 month
1 - 3 Bulan	-	6.500.000	1 - 3 months
3 - 6 Bulan	-	45.000.000	3 - 6 months
	86.000.000	137.500.000	
<b>Total</b>	<b>196.650.394</b>	<b>153.210.044</b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Penghasilan Pasal 28A			<i>Income tax art 28A</i>
Tahun fiskal 2016	4.061.223	4.061.223	<i>Fiscal year 2016</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21			<i>Income tax art 21</i>
Tahun fiskal 2010	-	33.680	<i>Fiscal year 2010</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income tax art 29</i>
Tahun fiskal 2010	-	1.296.576	<i>Fiscal year 2010</i>
Tahun fiskal 2011	-	2.503.388	<i>Fiscal year 2011</i>
<b>Total</b>	<b>4.061.223</b>	<b>7.894.867</b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION**

a. Estimated Claims for Tax Refund

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	10.168.944	3.919.693	Art 4(2)
Pasal 21	2.434.358	667.170	Art 21
Pasal 23	136.881	97.749	Art 23
Pasal 25	5.052.444	-	Art 25
Pasal 29	11.918.339	-	Art 29
Pajak Pertambahan Nilai	7.451.387	252.672	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>37.162.353</b>	<b>4.937.284</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak**

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year End December 31,</i>		
	2017	2016	
Beban pajak kini dari:			<i>Current tax from:</i>
Tahun berjalan	55.687.565	12.230.377	Current year
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	519.792	-	Prior year tax examination
Pajak tangguhan	2.551.466	8.589.209	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>58.758.823</b>	<b>20.819.586</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak Penghasilan Beban Kini**

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year End December 31,</i>		
	2017	2016	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	218.805.972	71.489.467	<i>Income before estimated income tax in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Beda Waktu</b>			<b>Temporary differences</b>
Cadangan bonus	11.690.757	(10.216.315)	Provision for bonuses
Biaya imbalan pasti pasca kerja	3.832.952	1.789.925	Post-employment benefits expenses
Biaya imbalan pasti jangka panjang lainnya	715.439	587.189	Other long-term fixed employment benefits expense
Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.013.982)	(26.633.466)	Adjustment of allowance for impairment losses
Penyusutan dan amortisasi	568.968	115.830	Depreciation and amortization
	(10.205.866)	(34.356.837)	
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent difference</b>
Biaya pengembangan usaha	5.720.596	2.411.557	Business development expenses
Biaya tunjangan PPh Pasal 21	3.550.389	4.151.769	Allowance income tax article 21 expenses
Biaya askes	2.718.809	1.714.628	Health insurance expenses
Biaya banten	931.035	851.749	Ritual expenses
Biaya fasilitas pengurus	368.969	277.281	Management facilities expenses
Biaya sumbangan	196.604	134.051	Donation expenses
Biaya kegiatan olahraga-kesenian	183.284	27.407	Sport activities and art expenses
Biaya denda dan sanksi	81.836	-	Fine expenses
Biaya sewa kendaraan pengurus	51.000	83.160	Management rental vehicle expenses
Biaya uang duka	60.965	79.544	Funeral expenses
Biaya rumah dinas	-	1.997.479	Official residence expenses
Biaya lain-lain	286.668	60.253	Other expenses
	14.150.155	11.788.878	

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak Penghasilan Beban Kini (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year End December 31,			
	2017	2016	
Taksiran laba kena pajak	222.750.261	48.921.508	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	222.750.261	48.921.508	<i>Estimated taxable income (rounding)</i>
Taksiran pajak penghasilan badan	55.687.565	12.230.377	<i>Estimated corporate income tax</i>
Dikurangi:			Less:
Kredit Pajak - PPh Pasal 25	43.766.680	16.291.600	Tax credit - Income tax art 25
Kredit Pajak - PPh Pasal 23	2.546	-	Tax credit - Income tax art 23
	43.769.226	16.291.600	
Taksiran (tagihan) utang pajak penghasilan	11.918.339	(4.061.223)	<i>Estimated income tax payables (receivables)</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before tax expense multiplied by using the applicable tax rate and tax expense are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year End December 31,			
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	218.805.972	71.489.467	<i>Income before income tax expense</i>
Tarif pajak maksimum	25%	25%	<i>Maximum tax rate</i>
	54.701.493	17.872.366	
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	3.537.538	2.947.220	<i>Tax effects on permanent difference</i>
Pajak tahun sebelumnya	519.792	-	<i>Tax for prior year</i>
<b>Total beban pajak</b>	<b>58.758.823</b>	<b>20.819.586</b>	<b>Total tax expense</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

*The above calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2017 will be uses as basis for filling the Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2016 is same as the Annual Tax Return filed by the Bank to the Tax Office.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Liabilitas imbalan kerja	2.472.382	1.137.098	(287.209)	3.322.271
Cadangan bonus	-	2.922.689	-	2.922.689
	2.472.382	4.059.787	(287.209)	6.244.960
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(9.535.598)	(6.753.495)	-	(16.289.093)
Penyusutan aset tetap	(666.798)	146.821	-	(519.977)
Amortisasi aset tidak berwujud	(246.523)	(4.579)	-	(251.102)
	(10.448.919)	(6.611.253)	-	(17.060.172)
<b>Total</b>	<b>(7.976.537)</b>	<b>(2.551.466)</b>	<b>(287.209)</b>	<b>(10.815.212)</b>
				<b>Total</b>
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Liabilitas imbalan kerja	1.703.139	594.279	174.964	2.472.382
Cadangan bonus	2.554.079	(2.554.079)	-	-
	4.257.218	(1.959.800)	174.964	2.472.382
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(2.877.232)	(6.658.366)	-	(9.535.598)
Penyusutan aset tetap	(942.278)	275.480	-	(666.798)
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(246.523)	-	(246.523)
	(3.819.510)	(6.629.409)	-	(10.448.919)
<b>Total</b>	<b>437.708</b>	<b>(8.589.209)</b>	<b>174.964</b>	<b>(7.976.537)</b>
				<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**f. Pemeriksaan pajak**

Pada tahun 2015, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2010 dan 2011 atas berbagai jenis pajak sebesar Rp6.101.931. Bank telah membayar SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak. Jumlah yang dibayar disajikan sebagai bagian dari Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tahun 2016, Bank telah menerima keputusan kantor Pajak yang telah menerima sebagian atas keberatan Bank untuk tahun pajak 2010 dan telah menerima pengembalian sebesar Rp2.268.287.

Atas keberatan yang ditolak oleh Kantor Pajak, Bank mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan pajak. Pada tanggal 30 Agustus 2017, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian atas permohonan banding Bank untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dan Bank telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp1.269.096 dan Rp2.016.667. Atas selisih taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp547.881 telah dibebankan ke beban pajak kini dan beban pinjaman dan sanksi di beban non operasional masing-masing sebesar Rp519.792 dan Rp28.089. Bank telah menerima keputusan banding tersebut dan tidak mengajukan keberatan.

Pada tahun 2017, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pemeriksaan masih berjalan dan belum dapat ditentukan hasilnya. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut dapat dipulihkan.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at statement of financial position date.

**f. Tax Assessment**

In 2015, the Tax Office issued a Tax Underpayment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for year 2010 and 2011 for various taxes amounted to Rp6,101,931. The Bank paid such assessment and filed an objection to tax office. Amount paid is presented as part of the Estimated Claims for Tax Refund in the statement of financial position. In 2016, the Bank has received the decision of the Tax Office which has received a portion of the Bank's objection for the fiscal year 2010 and has received a refund amounting to Rp2,268,287.

For objections rejected by Tax Office, Bank appealed the decision to the tax court. On August 30, 2017, tax court has partially approved the Bank's pleas for income taxes in fiscal year 2010 and 2011 and Bank has received the tax refund amounting Rp1,269,096 and Rp2,016,667, respectively. The remaining claim tax refund of Rp547,881 has been charged to current tax expense and penalty and charges expense in non operating expense amounting Rp519,792 and Rp28,089, respectively. Bank has accepted the decision from tax court and do not apply for objection.

In 2017, the Bank received the commencement letter of tax audit from Tax Office for the fiscal year 2016. Until the completion date of the financial statements, tax audit are still in process and the result is yet to be determined. Management believes that all of the estimated claim for tax refund can be recovered.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Administration**

According to the taxation laws of Indonesia, Bank submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Obligasi I <i>Medium Term Note (MTN)</i>	2.000.000.000	-	<i>Bonds I Medium Term Note (MTN)</i>
Dikurangi:			Less :
Beban emisi yang belum diamortisasi:			<i>Unamortized issuance costs</i>
Saldo awal	1.197.752	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8.189.808	1.347.500	<i>Addition</i>
Amortisasi	(2.460.833)	(149.748)	<i>Amortization</i>
	6.926.727	1.197.752	
<b>Total</b>	<b>1.993.073.273</b>	<b>348.802.248</b>	<b>Total</b>

Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya:

Securities issued based on maturity profile:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Tahun			Year
2017	-	350.000.000	2017
2020	1.500.000.000	-	2020
2022	500.000.000	-	2022
<b>Total</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	<b>Total</b>

**Medium Term Note (MTN)**

Pada tanggal 18 November 2016, Bank menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2016 yang memiliki nilai nominal Rp350.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2017. Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

**Medium Term Note (MTN)**

On November 18, 2016, the Bank issued Medium Term Notes ("MTN") of Bank Mandiri Taspen Pos I Year 2016 which has a nominal value of Rp350,000,000 with a fixed interest rate of 9.50% per annum and matured on November 23, 2017. The principal repayments of the MTN are made in full upon maturity.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Medium Term Note (MTN) (lanjutan)**

Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan pembayaran pertama jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo MTN pada tanggal 23 November 2017.

Selaku agen pemantau dari penerbitan MTN ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan pihak berelasi dengan Bank.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idA+ terhadap MTN sesuai suratnya No. 1430/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 1 September 2016 untuk periode 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi telah disajikan pada Catatan 33.

Pada tanggal 23 November 2017, Bank telah melunasi MTN tersebut.

**Obligasi I**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Obligasi/Bonds	Nilai nominal/Nominal value
Seri A/Series A	1.500.000.000
Seri B/Series B	500.000.000

Bunga Obligasi I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Tahun 2017 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**19. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Medium Term Note (MTN) (continued)**

Interest payments will be paid every 3 (three) months with the first payment due on February 18, 2017 while the last payment of interest which also becomes the MTN's maturity date due on November 23, 2017.

As the monitoring agent of the issuance of MTN is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which the Bank's related party.

PT Pefindo has rated idA+ the MTN based on its letter No. 1430/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated September 1, 2016 for the period September 1, 2016 until September 1, 2017.

Information concerning securities issued owned by related parties has been presented in Note 33.

In November 23, 2017, Bank has fully paid the MTN.

**Bonds I**

On July 12, 2017, Bank issued Bonds I Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bonds I Year 2017") with a nominal value of Rp2,000,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal/Nominal value	Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
Seri A/Series A	1.500.000.000	8,5%	11 Juli 2020/July 11, 2020
Seri B/Series B	500.000.000	8,75%	11 Juli 2022/July 11, 2022

The interest of Bonds I Year 2017 is paid quarterly, with the first payment on October 11, 2017. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on July 11, 2020 for series A and July 11, 2022 for series B. The Trustee for Bonds I Year 2017 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**Obligasi I (lanjutan)**

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubaranya Bank.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat Obligasi I Tahun 2017 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (double A).

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi telah disajikan pada Catatan 33.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds I (continued)**

*During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conform with Indonesia's rules and regulations.*

*Bank, without a written consent from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank.*

*During the years ended December 31, 2017 and 2016, Bank have fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.*

*The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.*

*As of December 31, 2017, based on Fitch rating's rating for Bond I Year 2017 is AA (idn) (double A).*

*Information concerning securities issued owned by related parties has been presented in Note 33.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama Bank.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Berdasarkan program ini, para karyawan berhak atas manfaat pensiun berdasarkan gaji dasar terakhir atau gaji bersih yang diterima dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, di bawah suatu kontrak asuransi anuitas. Kontribusi ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk Jiwasraya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Bank juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kontribusi Bank ke DPLK Mandiri Rp7.500.000 dan Rp2.314.006 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaris Praptasentosa Guna Jasa, aktuaris independen dengan nomor laporan masing-masing 019/LV/PSGJ/I/2018 tertanggal 4 Januari 2018 dan 019/LV/PSGJ/I/2017 tertanggal 5 Januari 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh Aktuaria Independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	7,20%	8,40%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset Program	7,20%	8,40%	Rate of Return Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalita	TMI 2011 1% dari TMI 2011/	TMI 2011 1% dari TMI 2011/	Mortality Rate
Tingkat Cacat	1% from TMI 2011	1% from TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri :			Resignation Rate
Usia kurang dari 30 tahun	6% per tahun	6% per tahun	below 30 years old
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun	5% per tahun	30 - 39 years old
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun	3% per tahun	40 - 44 years old
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun	2% per tahun	45 - 49 years old
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun	1% per tahun	50 - 54 years old
Usia 54 tahun ke atas	0%	0%	above 54 years old

## 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank calculates and records the employee benefits expense based on the provisions stipulated in Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 and the Collective Labor Agreement of the Bank.

The Bank organized defined benefit pension plans for the employees. Under this program, employees are entitled to a pension benefit based on the last basic salary or net salary received and the employment period. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), a state-owned life insurance company, under an annuity insurance contract. Contributions are fully borne by the Bank. No additional contributions are paid to Jiwasraya for the year ended December 31, 2017 and 2016.

The Bank also organized a defined contribution pension plan which is managed by DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank's contributions to DPLK Mandiri amounted to Rp7,500,000 and Rp2,314,006 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are recorded based on the actuarial calculations performed by PT Jasa Aktuaris Praptasentosa Guna Jasa, an independent actuary with report numbers of 019/LV/PSGJ/I/2018 dated January 4, 2018 and 019/LV/PSGJ/I/2017 dated January 5, 2017, respectively.

The key assumptions used in determining the pension benefits expenses by Independent Actuaries for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas program imbalan pasti	10.768.935	8.084.820	Defined benefit plan liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.520.147	1.804.708	Other long-term benefit liabilities
<b>Total</b>	<b>13.289.082</b>	<b>9.889.528</b>	<b>Total</b>

**a. Liabilitas program imbalan pasti**

Jumlah liabilitas program imbalan pasti berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Liabilitas program imbalan pasti**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.429.107	17.515.866	Present value of the defined benefit plan liabilities
Nilai wajar aset program (tidak diaudit)	(8.660.172)	(9.431.046)	Fair value of plan assets (unaudited)
<b>Liabilitas - neto</b>	<b>10.768.935</b>	<b>8.084.820</b>	<b>Liabilities - net</b>

**Nilai kini liabilitas program imbalan pasti**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	17.515.866	14.950.387	Beginning balance
Beban jasa kini	4.585.473	2.076.368	Current service cost
Beban bunga	1.460.100	1.369.455	Interest expense
Biaya jasa lalu	219.470	6.489	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(2.482.391)	(1.437.342)	Benefit paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial:			Actuarial (gain) loss:
Perubahan asumsi demografi	95.773	3.009	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	2.735.670	1.356.369	Changes in financial assumptions
Experience adjustment	(4.700.854)	(808.869)	Experience adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.429.107</b>	<b>17.515.866</b>	<b>Ending balance</b>

**Beban program imbalan pasti**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban jasa kini	4.585.473	2.076.368	Current service cost
Beban bunga	1.460.100	1.369.455	Interest expense
Penghasilan bunga aset program	(792.208)	(856.950)	Interest income from plan assets
Biaya jasa lalu	219.470	6.489	Past service cost
<b>Total</b>	<b>5.472.835</b>	<b>2.595.362</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas program imbalan pasti selama tahun berjalan

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	8.084.820	5.595.039	Beginning balance
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	5.472.835	2.595.362	Employee benefits expense on the statement of profit or loss
Beban imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	(1.148.837)	699.856	Employee benefits expense on other comprehensive income
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(1.639.883)	(805.437)	Benefit paid by Bank
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>10.768.935</b>	<b>8.084.820</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program (tidak diaudit)

*Movement of fair value of plan assets (unaudited)*

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	9.431.046	9.355.348	Beginning balance
Penghasilan bunga	792.208	856.950	Interest income
Manfaat yang dibayarkan oleh program	(842.508)	(631.905)	Benefits paid by program
Kerugian aktuarial aset program	(720.574)	(149.347)	Actuarial loss on plan assets
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.660.172</b>	<b>9.431.046</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditempatkan pada instrumen reksadana.

*All of the investment portfolio of plan assets as of December 31, 2017 and 2016 are placed in mutual fund instruments.*

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain

*Remeasurement of (losses) gains in other comprehensive income*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	(3.686.789)	(2.986.933)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas	1.869.411	(550.509)	Actuarial gain (loss) on liabilities
Kerugian aktuarial atas aset program	(720.574)	(149.347)	Actuarial loss on plan assets
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(2.537.952)</b>	<b>(3.686.789)</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa sensitivitas nilai kini liabilitas program imbalan pasti (tidak diaudit)

*The sensitivity analysis of the present value of defined benefit plan liabilities (unaudited)*

	31 Desember 2017/December 31, 2017				<i>Impact on the present value of post-employment benefits liabilities</i>	
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%		
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	(3.286.801)	3.909.133	3.609.163	(3.112.973)	<i>Impact on current service cost</i>	
Dampak pada beban jasa kini	(866.964)	1.060.754	989.027	(830.439)	<i>Impact on the present value of post-employment benefits liabilities</i>	

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Analisa sensitivitas nilai kini liabilitas program imbalan pasti (tidak diaudit) (lanjutan)

	31 Desember 2016/December 31, 2016				<i>Impact on the present value of post-employment benefits liabilities Impact on current service cost</i>	
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%		
Dampak pada nilai kini liabilitas Imbalan pasca kerja	(1.325.729)	3.653.860	2.344.989	(2.036.638)		
Dampak pada beban jasa kini	(239.141)	684.391	441.819	(370.026)		

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca kerja

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	<i>1 year 2 - 5 year above 5 year</i>
1 tahun	490.629	786.491	
2 - 5 tahun	9.401.869	6.832.583	
Lebih dari 5 tahun	519.895.030	307.206.465	
<b>Total</b>	<b>529.787.528</b>	<b>314.825.539</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 20,72 tahun dan 19,85 tahun.

*The weighted average duration of the present value of employee benefits obligations as of December 31, 2017 and 2016, are 20.72 years and 19.85 years, respectively.*

b. Liabilitas jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi perubahan liabilitas jangka panjang lainnya selama tahun berjalan

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	<i>Beginning balance Employee benefits expense on the statement of profit or loss Benefits paid by the Bank</i>
Saldo awal tahun	1.804.708	1.217.519	
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	1.448.774	1.084.418	
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(733.335)	(497.229)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.520.147</b>	<b>1.804.708</b>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan jangka panjang lainnya

*Other long-term benefits expenses*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<i>Current service cost Interest expense Actuarial loss on liabilities</i>
	2017	2016	
Beban jasa kini	983.777	474.018	
Beban bunga	151.596	111.224	
Kerugian aktuarial atas liabilitas	313.401	499.176	
<b>Total</b>	<b>1.448.774</b>	<b>1.084.418</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Liabilitas jangka panjang lainnya (lanjutan)

Nilai kini liabilitas jangka panjang lainnya

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.804.708	1.217.519	Beginning balance
Beban jasa kini	983.777	474.018	Current service cost
Beban bunga	151.596	111.224	Interest expense
Manfaat yang dibayarkan	(733.335)	(497.229)	Benefit paid
Kerugian aktuarial atas liabilitas	313.401	499.176	Actuarial losses on liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.520.147</b>	<b>1.804.708</b>	<b>Ending balance</b>

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bunga yang masih harus dibayar	70.012.293	23.286.366	Accrued interest payable
Cadangan bonus dan THR	11.690.757	-	Accrued bonus and THR
Lain-lain	8.273.093	8.270.711	Others
<b>Total</b>	<b>89.976.143</b>	<b>31.557.077</b>	<b>Total</b>

Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Surat berharga diterbitkan	37.579.861	3.917.123	Securities issued
Deposito	32.089.737	19.359.460	Time Deposits
Call money	326.337	-	Call money
Lain-lain	16.358	9.783	Others
<b>Total</b>	<b>70.012.293</b>	<b>23.286.366</b>	<b>Total</b>

Lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Titipan dana retensi atas renovasi cabang	4.089.841	2.107.378	Retention fee for branch renovation
Titipan jasa notaris	1.825.712	5.858.951	Notary services
Utang premi asuransi	1.235.022	-	Premium insurance payable
Lain-lain	1.122.518	304.382	Others
<b>Total</b>	<b>8.273.093</b>	<b>8.270.711</b>	<b>Total</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

b. Other long-term liabilities (continued)

The present value of other long-term liabilities

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.217.519	1.804.708	Beginning balance
Beban jasa kini	474.018	499.176	Current service cost
Beban bunga	111.224	-	Interest expense
Manfaat yang dibayarkan	(497.229)	(499.176)	Benefit paid
Kerugian aktuarial atas liabilitas	499.176	-	Actuarial losses on liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.804.708</b>	<b>1.217.519</b>	<b>Ending balance</b>

**21. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bunga yang masih harus dibayar	70.012.293	23.286.366	Accrued interest payable
Cadangan bonus dan THR	11.690.757	-	Accrued bonus and THR
Lain-lain	8.273.093	8.270.711	Others
<b>Total</b>	<b>89.976.143</b>	<b>31.557.077</b>	<b>Total</b>

Accrued interest payable consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Surat berharga diterbitkan	37.579.861	3.917.123	Securities issued
Deposito	32.089.737	19.359.460	Time Deposits
Call money	326.337	-	Call money
Lain-lain	16.358	9.783	Others
<b>Total</b>	<b>70.012.293</b>	<b>23.286.366</b>	<b>Total</b>

Others consists of :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Titipan dana retensi atas renovasi cabang	4.089.841	2.107.378	Retention fee for branch renovation
Titipan jasa notaris	1.825.712	5.858.951	Notary services
Utang premi asuransi	1.235.022	-	Premium insurance payable
Lain-lain	1.122.518	304.382	Others
<b>Total</b>	<b>8.273.093</b>	<b>8.270.711</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 22. MODAL SAHAM

### Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Rincian pemegang saham Bank dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total issued and fully paid shares	Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	742.416.052	371.208.000	59,44%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	499.600.000	249.800.000	40,00%	PT Taspen (Persero)
Ida Bagus Made Putra Jandhana	6.983.948	3.492.000	0,56%	Ida Bagus Made Putra Jandhana
<b>Total</b>	<b>1.249.000.000</b>	<b>624.500.000</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total issued and fully paid shares	Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	582.468.276	291.234.138	58,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	202.000.000	101.000.000	20,20%	PT Taspen (Persero)
PT Pos (Persero)	202.000.000	101.000.000	20,20%	PT Pos (Persero)
Ida Bagus Made Putra Jandhana	6.983.948	3.491.974	0,70%	Ida Bagus Made Putra Jandhana
Drs. I Made Madia (Alm)	6.547.776	3.273.888	0,65%	Drs. I Made Madia (Alm)
<b>Total</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 17 Desember 2016 dan 28 Desember 2016, PT Taspen (Persero) telah mengadakan perjanjian jual beli saham dengan ahli waris Drs. I Made Madia (Alm) dan PT Pos (Persero) untuk pembelian saham Bank masing-masing sebesar 6.547.776 lembar saham dan 202.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Januari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas Perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari OJK (Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan) atas Penambahan Modal Saham dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero).

### Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor berasal dari selisih jumlah dana yang diterima oleh Bank untuk pembelian saham Bank dengan nilai nominal saham.

On December 17, 2016 and December 28, 2016, PT Taspen (Persero) has entered into a sale and purchase of shares agreement with the heirs of Drs. I Made Madia (Alm) and PT Pos (Persero) for the purchase of Banks' shares amounting to 6,547,776 shares and 202,000,000 shares, respectively.

As of January 31, 2017, the Bank has obtained the Notice of Effective Change of the authorized, issued and fully paid capital stock from OJK (Director of Supervision of Financial Services Institution) on the Additional Capital Shares from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Taspen (Persero).

### Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital is derived from the difference in the amount of funds received by the Bank for the purchase of Bank shares with a nominal value of the shares.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan modal disetor I (2016)	74.000.000	74.000.000	Additional paid in capital I (2016)
Tambahan modal disetor II (2017)	275.643.000	-	Additional paid in capital II (2017)
<b>Total</b>	<b>349.643.000</b>	<b>74.000.000</b>	<b>Total</b>

**Dana setoran modal**

Pada tanggal 9 Desember 2016, Bank telah mendapatkan dana setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp400.143.000 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Nominal</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.036.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	143.106.924	PT Taspen (Persero)
<b>Total</b>	<b>400.143.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 19 Tanggal 9 Desember 2016 disetujui penambahan modal dasar, ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan yang semula 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp500.000.000 menjadi 1.249.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.500.000, dan disetujui pengambilan bagian saham baru Bank sebesar Rp124.500.000 oleh:

	<b>Jumlah Saham/ Total shares</b>	<b>Nominal</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.947.776	79.973.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	89.052.224	44.526.112	PT Taspen (Persero)
	<b>249.000.000</b>	<b>124.500.000</b>	

Selisih dana setoran modal sebesar Rp275.643.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

**22. CAPITAL STOCK (continued)**

**Additional Paid in Capital (continued)**

Changes in additional paid in capital as of December 31, 2017 and 2016, are as follows :

**Additional capital contribution**

On December 9, 2016, the Bank has received a additional capital contribution from the shareholders amounted to Rp400,143,000 with details as follows:

Based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders Number 19 dated December 9, 2016 approved the addition of authorized, issued and fully paid-up capital of the Company from originally 1,000,000,000 shares with a total value of Rp500,000,000 become 1,249,000,000 shares with total nominal value of Rp624,500,000, and approved the acquisition of Bank's new shares amounted to Rp124,500,000 by:

	<b>Nominal</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.973.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	44.526.112	PT Taspen (Persero)
	<b>124.500.000</b>	

The difference of additional capital contribution amounting Rp275,643,000 was recorded as additional paid in capital.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. Modal Saham (lanjutan)**

**Dana setoran modal (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Bank belum mendapatkan persetujuan atas perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut dari OJK. Bank mencatat transaksi tersebut pada dana setoran modal di ekuitas hingga mendapatkan persetujuan dari OJK. Pada tanggal 31 Januari 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank telah mendapatkan dana setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp199.999.997 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Nominal</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.879.998
PT Taspen (Persero)	79.999.999
Ida Bagus Made Putra Jandhana	1.120.000

**Total**

<b>Nominal</b>	<b>Total</b>
199.999.997	

<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
PT Taspen (Persero)
Ida Bagus Made Putra Jandhana

**Total**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 23 Tanggal 14 Desember 2017 disetujui penambahan modal dasar, ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan yang semula 1.249.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.500.000 menjadi 1.362.122.170 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp681.061.085, dan disetujui pengambilan bagian saham baru Bank sebesar Rp56.561.085 oleh:

	<b>Jumlah Saham/ Total shares</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.239.818
PT Taspen (Persero)	45.248.868
Ida Bagus Made Putra Jandhana	633.484

**113.122.170**

Based on the Statement of Resolution of the Meeting Number 23 dated December 14, 2017 approved the addition of authorized, issued and fully paid-up capital of the Company from 1,249,000,000 shares with a total nominal value of Rp624,500,000 to become 1,362,122,170 shares with total nominal value of Rp681,061,085, and approved the acquisition of Bank's new shares amounted to Rp56,561,085 by:

<b>Nominal</b>	<b>Total</b>
33.619.909	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
22.624.434	PT Taspen (Persero)
316.742	Ida Bagus Made Putra Jandhana

**56.561.085**

Selisih dana setoran modal sebesar Rp143.438.912 akan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Bank belum mendapatkan persetujuan atas perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut dari OJK dan saat ini Bank mencatat transaksi tersebut pada Dana Setoran Modal di ekuitas sampai dengan Bank mendapatkan persetujuan dari OJK.

The difference of additional capital contribution amounting Rp143,438,912 will be recorded as additional paid in capital.

As of December 31, 2017, the Bank has not received approval for the change of authorized, issued and paid-up capital from the OJK and currently the Bank recorded such transaction in the Additional Capital Contribution in equity until the Bank obtaining approval from OJK.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### **23. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

#### **Penggunaan laba bersih tahun 2016**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 7 April 2017 yang dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2016 sebesar Rp2.533.493 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp10.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

#### **Penggunaan laba tahun berjalan 2015**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46 tanggal 26 Februari 2016 yang dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2015 sebesar Rp5.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

#### **Cadangan Umum**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.000.000 dan Rp25.000.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

### **23. APPROPRIATION OF NET INCOME**

*The appropriation of net income for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:*

#### **Appropriation of net income year 2016**

*Based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 7, 2017 made by Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the shareholders agreed to distribute the net income of the fiscal year 2016 amounting Rp2,533,493 as dividend to shareholders, Rp10,000,000 as general reserve and the remaining net income will be included as retained earnings.*

#### **Appropriation of net income year 2015**

*Based on Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 46 dated February 26, 2016 made by Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the shareholders agreed to set aside the net income of the fiscal year 2015 amounting to Rp5,000,000 as general reserve and the remaining net income will included as retained earnings.*

#### **Reserves**

*As of December 31, 2017 and 2016, the balance of general reserve amounted to Rp35,000,000 and Rp25,000,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 concerning Limited Liability Company, which require companies to set up a provision for general reserves of at least 20% of total issued and fully paid capital. There is no timeline which this amount should be provided.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BUNGA**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	Total
Kredit yang diberikan	1.187.971.827	506.094.308	Loans
Efek-efek	63.738.149	22.849.251	Securities
Giro dan penempatan di Bank Indonesia	24.109.839	6.341.783	Current accounts and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan di bank lain	21.385.052	25.647.357	Current accounts and placement with other banks
<b>Total</b>	<b>1.297.204.867</b>	<b>560.932.699</b>	

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp26.770.297 dan Rp25.193.767 atau sebesar 2,06% dan 4,49%, dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 33).

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp26,770,297 and Rp25,193,767, respectively, or 2.06% and 4.49% of the total interest income (Note 33).

**25. BEBAN BUNGA**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	Total
Deposito	544.760.077	245.479.055	Deposits
Surat berharga yang diterbitkan	112.393.638	4.066.871	Securities issued
Tabungan	22.485.985	10.767.656	Saving account
Premi penjaminan simpanan	16.129.528	5.745.662	Deposit guarantee premium
Giro	753.123	2.326.557	Current account
Interbank Call Money	363.247	13.840	Interbank Call Money
<b>Total</b>	<b>696.885.598</b>	<b>268.399.641</b>	

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp82.621.668 dan Rp80.791.154 atau sebesar 11,86% dan 30,10% dari seluruh beban bunga (Catatan 33).

Interest expense paid to related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp82,621,668 and Rp80,791,154 or 11.86% and 30.10%, respectively of the total interest expense (Note 33).

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan jasa administrasi dan asuransi	129.573.533	25.745.313	Income from administration and insurance services
Pendapatan denda dan penalti dari pelunasan kredit sebelum jatuh tempo	18.808.258	11.763.411	Fines and penalties income from loan prepayment
Pendapatan administrasi simpanan nasabah	2.911.133	2.451.149	Administration income on customer's deposit
Pendapatan provisi	2.259.115	1.457.041	Provision income
Pendapatan dari penalti tabungan dan deposito	690.066	622.217	Income from penalties of savings and time deposit
Lainnya	2.212.672	2.322.217	Others
<b>Total</b>	<b>156.454.777</b>	<b>44.361.348</b>	<b>Total</b>

**27. PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pembentukan CKPN - kredit yang diberikan (Catatan 10)	46.322.515	7.182.628	Allowance for impairment losses - loans (Note 10)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Barang dan jasa	73.134.189	39.165.504	Goods and services
Sewa	40.955.655	22.013.959	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	38.162.308	17.276.808	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Promosi	22.415.987	9.159.388	Promotion
Beban jasa pihak ketiga	11.275.121	5.135.869	Third parties service
Iuran keanggotaan bank	6.109.191	1.683.289	Bank's membership fee
Bahan bakar minyak	5.471.236	3.159.650	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	4.136.532	3.389.293	Repairs and maintenance
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	1.316.706	981.710	Amortization of intangible assets (Note 13)
Beban asuransi	1.233.872	746.094	Insurance expense
Beban pengurusan perijinan dan dokumen	1.158.734	355.771	Licences and documents expense
Beban retribusi	642.934	363.555	Retribution expense
Beban pengelolaan giro dan kliring	638.021	103.928	Current account and clearing expense
Beban pajak final	603.497	618.705	Final tax expense
Beban ditangguhkan	351.681	585.857	Deferred charges
Lain-lain	1.109.079	553.578	Others
<b>Total</b>	<b>208.714.743</b>	<b>105.292.958</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Adapun rincian dari lain-lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016
Beban akomodasi	375.520	292.172
Beban amortisasi flagging nasabah	267.610	-
Beban administrasi transfer	111.757	62.300
Beban penanganan kredit bermasalah	100.786	43.077
Lain-lain	253.406	156.029
<b>Total</b>	<b>1.109.079</b>	<b>553.578</b>

**29. BEBAN TENAGA KERJA**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016
Gaji, upah, honorarium, dan tunjangan karyawan	81.684.543	43.391.511
Gaji dan upah karyawan kontrak	58.842.624	39.526.708
Biaya insentif dan bonus	46.579.476	7.407.391
Gaji dan upah tenaga Kerja Outsourcing	23.824.365	11.690.538
Tunjangan hari raya	17.475.297	11.739.135
Gaji direksi dan komisaris	15.730.927	18.535.962
Pendidikan dan pelatihan	8.171.959	4.158.823
Beban dana pensiun lembaga keuangan	7.500.000	2.314.006
Tunjangan karyawan	7.245.058	3.116.694
Beban imbalan pasti pasca kerja (Catatan 20)	6.921.609	3.679.780
Tunjangan PPh Pasal 21	3.550.389	4.151.769
Asuransi kesehatan	2.718.809	1.714.629
Lain-lain	1.539.693	784.451
<b>Total</b>	<b>281.784.749</b>	<b>152.211.397</b>

Lain-lain terdiri dari iuran Jamsostek, beban penerimaan tenaga kerja baru dan beban tenaga kerja lainnya.

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

Details of others are as the following:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016
Accommodation expense		
Amortisation of customer flagging expense		
Transfer administrative expense		
Non-performing loan handling expense		
Others		
<b>Total</b>	<b>1.109.079</b>	<b>553.578</b>

**29. SALARIES EXPENSES**

Others consist of Jamsostek contributions, recruitment expenses and other salaries expenses.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2017	2016	
Pendapatan Non Operasional			Non Operating Income
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	39.953	(898)	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets
Lainnya	584.865	303.412	Others
	624.818	302.514	
Beban Non Operasional			Non Operating Expense
Banten, sesari	(931.035)	(851.749)	Banten, sesari
Pinalti dan sanksi	(459.962)	(1.000)	Penalty and charges
Lainnya	(379.888)	(167.721)	Others
	(1.770.885)	(1.020.470)	
<b>Total - Neto</b>	<b>(1.146.067)</b>	<b>(717.956)</b>	<b>Total - net</b>

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**31. BASIC EARNING PER SHARES**

Basic earnings per share is computed by dividing the current year's profit by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2017	2016	
Laba tahun berjalan	160.047.149	50.669.881	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	1.274.723.672	1.014.967.213	Number of weighted average shares outstanding (full amount)
<b>Laba per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>125,55</b>	<b>49,92</b>	<b>Earning per shares (full amount)</b>

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The accounts below are accounts recorded in the off balance sheet:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	103.035	Unused loan facilities
Committed			Committed
Uncommitted	34.409.864	40.843.694	Uncommitted
Liabilitas komitmen - neto	34.409.864	40.946.729	Commitment liabilities - net

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjenyi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (tidak diaudit)	16.360.038	7.887.141	Interest receivable on non-performing loan (unaudited)
Kredit hapus buku	11.790.080	6.429.817	Write-off loans
Total tagihan kontinjenyi	28.150.118	14.316.958	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjenyi Garansi bank	2.675.721	12.880.184	Contingent liabilities Bank guarantee
<b>Tagihan kontinjenyi - neto</b>	<b>25.474.397</b>	<b>1.436.774</b>	<b>Contingent receivables - net</b>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjenyi - neto</b>	<b>(8.935.467)</b>	<b>(39.509.955)</b>	<b>Commitments and contingencies liabilities - net</b>

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**Sifat hubungan pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES**

**Nature of relationships with related parties**

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationship with the Bank.

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority shareholders	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, aset lain-lain, simpanan dari bank lain, pendapatan bunga, beban bunga/ Current account with other bank, placement with other bank, securities, other assets, deposit from other banks, interest income, interest expense
PT Bank Syariah Mandiri	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ Current account with other bank, interest income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, aset lain-lain, pendapatan bunga/ Current account with other bank, placement with other bank, other assets, interest income
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Efek-efek, pendapatan bunga/ Securities, interest income
PT Bank BNI Syariah	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary from State Owned Company	Penempatan pada bank lain, pendapatan bunga/ Placement with other bank, interest income

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Axa Mandiri Financial Services	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Tunas Finance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Axa General Insurance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga, beban umum dan administrasi/ Deposits from customer, interest expenses, general and administrative expenses
Dana Pensiun Bank Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pendiri/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as founder	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Jiwa Taspen	Dimiliki sebagian besar oleh PT Taspen (Persero)/ Majority owned by PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Pos Properti Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Taspen (Persero)	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Biaya dibayar dimuka, simpanan nasabah, beban bunga, beban umum dan administrasi/ <i>Prepaid expense, Deposits from customer, interest expenses, general and administrative expenses</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
Mandiri DPLK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pendiri/ <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as founder</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary from State Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ <i>Deposits from customer, securities issued, interest expenses</i>
PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary from State Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ <i>Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Capital Indonesia	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Garam Persero	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Arthaloka Indonesia	Dimiliki sebagian besar oleh PT Taspen (Persero)/ Majority owned by PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
PT Indonesia Infrastructure Finance	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/Securities issued, interest expenses
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/Securities issued, interest expenses
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/Securities issued, interest expenses
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/Securities issued, interest expenses
Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank/ Bank's management	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, aset lain-lain, pendapatan bunga, beban bunga/Deposits from customer, loans, other assets, interest income, interest expenses

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The details of transaction balances with related parties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Lain (Catatan 6)	7.606.385	23.061.487	Current Accounts with Other Banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Lain (Catatan 7)	50.000.000	480.000.000	Placement with Other Banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	117.798.703	84.460.988	Securities (Note 8)
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)	877.996	2.789.730	Loans (Note 10)
Biaya dibayar dimuka (Catatan 11)	6.203.426	278.695	Prepaid Expenses (Note 11)
Aset lain-lain (Catatan 14)	221.961	1.126.231	Other Assets (Note 14)
<b>Total Aset kepada Pihak Berelasi</b>	<b>182.708.471</b>	<b>591.717.131</b>	<b>Total Assets to Related Parties</b>
Persentase dari Total Aset	1,33%	8,00%	Percentage from Total Assets
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Simpanan Nasabah (Catatan 16)	2.705.695.665	2.445.039.574	Deposits from Customers (Note 16)
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	90.000.000	-	Deposits from other banks (Note 17)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19)	705.000.000	10.000.000	Securities Issued (Note 19)
<b>Total Liabilitas kepada Pihak Berelasi</b>	<b>3.500.695.665</b>	<b>2.455.039.574</b>	<b>Total Liabilities to Related Parties</b>
Persentase dari Total Liabilitas	28,74%	39,33%	Percentage from Total Liabilities

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			<b>INCOME AND EXPENSE</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>			
Pendapatan Bunga	26.770.297	25.193.767	Interest Income
Persentase dari Total Pendapatan Bunga	2,06%	4,49%	Percentage from Total Interest Income
Beban Bunga	82.621.668	80.791.154	Interest Expense
Persentase dari Total Beban Bunga	11,86%	30,10%	Percentage from Total Interest Expense
Beban Umum dan Administrasi	11.542.730	5.135.869	General and Administrative Expense
Persentase dari Total Beban Umum dan Administrasi	5,53%	4,88%	Percentage from Total General and Administrative Expense

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

*Nature of relationships with related parties (continued)*

*The details of transaction balances with related parties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			<b>INCOME AND EXPENSE</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>DIREKSI</b>			
Direksi	22.719.966	14.776.925	Directors
Komisaris	7.516.766	5.744.060	Commissioners
<b>Total</b>	<b>30.236.732</b>	<b>20.520.985</b>	<b>Total</b>

*The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Directors are as follows:*

**34. SEGMENT OPERASI**

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional.

**34. OPERATING SEGMENT**

*The Bank reports operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making.*

31 Desember 2017 (dalam jutaan rupiah)/December 31, 2017 (in million rupiah)							
Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga	369.948	654.264	203.929	42.755	26.302	7	1.297.205
Pendapatan operasional lainnya	53.719	61.613	29.187	7.098	4.786	52	156.455
<b>Total pendapatan</b>	<b>423.667</b>	<b>715.877</b>	<b>233.116</b>	<b>49.853</b>	<b>31.088</b>	<b>59</b>	<b>1.453.660</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
**(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional. (lanjutan)

**34. OPERATING SEGMENT (continued)**

*The Bank reports operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making. (continued)*

31 Desember 2017 (dalam jutaan rupiah)/December 31, 2017 (in million rupiah)						
Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</b>						
Beban bunga	(338.037)	(317.262)	(37.366)	(3.386)	(834)	-
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(6.923)	(34.717)	(3.537)	(608)	(535)	(3)
Beban operasional lainnya	(102.921)	(331.131)	(38.944)	(9.376)	(7.255)	(873)
<b>Total beban</b>	<b>(447.881)</b>	<b>(683.110)</b>	<b>(79.847)</b>	<b>(13.370)</b>	<b>(8.624)</b>	<b>(876)</b>
						<b>(1.233.708)</b>
Pendapatan (beban) non operasional	54	(1.237)	37	-	-	-
						<b>(1.146)</b>
Laba sebelum beban pajak	(24.160)	31.530	153.306	36.483	22.464	(817)
Beban pajak	-	(58.759)	-	-	-	-
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(24.160)</b>	<b>(27.229)</b>	<b>153.306</b>	<b>36.483</b>	<b>22.464</b>	<b>(817)</b>
						<b>160.047</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						
Kredit yang diberikan - bruto	3.952.863	3.486.220	2.238.008	506.115	320.561	2.719
Total aset	3.982.468	6.432.564	2.412.092	514.546	335.867	10.165
Simpanan nasabah	6.114.410	2.313.688	1.076.548	164.487	61.525	1.717
Total liabilitas	6.158.758	4.619.475	1.173.908	164.647	61.560	1.717
						<b>12.180.065</b>
<b>31 Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)/December 31, 2016 (in million rupiah)</b>						
Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>						
Pendapatan bunga	75.071	447.331	28.633	9.022	876	-
Pendapatan operasional lainnya	7.917	31.844	3.624	781	195	-
<b>Total pendapatan</b>	<b>82.988</b>	<b>479.175</b>	<b>32.257</b>	<b>9.803</b>	<b>1.071</b>	<b>-</b>
						<b>605.294</b>
Beban bunga	(69.658)	(192.392)	(5.983)	(315)	(52)	-
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(689)	(6.034)	(369)	(70)	(21)	-
Beban operasional lainnya	(40.787)	(197.387)	(13.928)	(3.445)	(1.957)	-
<b>Total beban</b>	<b>(111.134)</b>	<b>(395.813)</b>	<b>(20.280)</b>	<b>(3.830)</b>	<b>(2.030)</b>	<b>-</b>
						<b>(533.087)</b>
Pendapatan (beban) non operasional	18	(739)	3	-	-	-
						<b>(718)</b>
Laba sebelum beban pajak	(28.128)	82.623	11.980	5.973	(959)	-
Beban pajak	-	(20.819)	-	-	-	-
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(28.128)</b>	<b>61.804</b>	<b>11.980</b>	<b>5.973</b>	<b>(959)</b>	<b>-</b>
						<b>50.670</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						
Kredit yang diberikan - bruto	1.274.135	2.897.338	592.373	122.422	42.939	-
Total aset	3.145.824	3.404.283	663.792	126.531	50.840	-
Simpanan nasabah	2.594.992	2.717.695	292.021	33.680	13.404	-
Total liabilitas	2.744.233	2.961.522	359.517	124.525	52.211	-
						<b>5.651.792</b>
						<b>6.242.008</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 35. RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* ("NPL") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rasio NPL - Bruto	0,65%	0,43%	<i>NPL Ratio - Gross</i>
Rasio NPL - Neto	0,26%	0,12%	<i>NPL Ratio - Net</i>

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

### 35. CREDIT RISK

*Credit risk is the risk which cause by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. To manage the risks, the Bank measures the credit risk from existing portfolio both quantitatively and qualitatively. This is to minimize possibility of losses from loans default, both for individual and overall debtors.*

*In conducting credit risk management, the Bank focuses on several key elements that include risk-conscious risk resources, prudent banking policies and procedures, a transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee, clear criteria and risk measurement tools, equitable distribution of risks, complete administration and documentation as well as continuous credit monitoring to maintain the loans.*

*The Bank conducts ongoing monitoring to identify early potential credit risks that may arise in order to carry out efficient and effective rescue and resolution measures.*

*The following are the Bank's non-performing loan ("NPL") ratio as of December 31, 2017 and 2016:*

*The Bank's credit risk management system has been standardized in a guideline and reviewed periodically.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

a.(i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya**

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Giro pada Bank Indonesia	759.366.593	366.937.174
Giro pada bank lain	7.606.385	23.061.487
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.160.783.324	1.165.310.756
Efek-efek		
Tersedia untuk dijual	220.953.423	250.831.975
Dimiliki hingga jatuh tempo	492.430.650	220.717.415
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137.304.955	171.723.624
Kredit yang diberikan - neto	10.444.408.254	4.907.919.126
Aset lain-lain	73.101.749	34.086.481
<b>Total</b>	<b>13.295.955.333</b>	<b>7.140.588.038</b>

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	103.035
Bank garansi yang diterbitkan	2.675.721	12.880.185
<b>Total</b>	<b>2.675.721</b>	<b>12.983.220</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

The table above illustrates maximum exposure to credit risk for Banks as of December 31, 2017 and 2016, without taking into account any collateral or other credit support.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain credit risk exposures derived from loans granted based on the following:

- The Bank already has written guidelines on credit policies and processes covering all aspects of credit disbursement. Each credit granted must always refer to the policy.
- Disciplined of credit monitoring.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- a.(ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit antara lain *physical collateral* (tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor) dan *financial collateral* (tabungan, giro, deposito berjangka, emas dan surat berharga).

Apabila terjadi *default* ( gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

31 Desember 2017/December 31, 2017

Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Aguan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137.304.955	147.670.708	-	Securities purchased under agreement to resell

31 Desember 2016/December 31, 2016

Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Aguan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Tagihana atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171.723.624	163.661.756	8.061.868	Securities purchased under agreement to resell

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. CREDIT RISK (continued)**

- a.(ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account collateral and other credit supports

The carrying amount of the Bank's financial assets in other than loans and securities purchased under agreements to resell represents the maximum exposure to credit risk.

For loans, the Bank uses collateral to minimize credit risk. The Bank determines the types and values of collateral pledged under the credit scheme, among others, physical collateral (land, building and BPKB of motor vehicles) and financial collateral (savings, demand deposits, time deposits, gold and securities).

In the event of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

The table below shows the net maximum exposure of credit risk on securities purchased under resell agreements on December 31, 2017 and 2016.

31 Desember 2017/December 31, 2017

Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Aguan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137.304.955	147.670.708	-	Securities purchased under agreement to resell

31 Desember 2016/December 31, 2016

Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Aguan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Tagihana atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171.723.624	163.661.756	8.061.868	Securities purchased under agreement to resell

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit lokasi geografis**

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 (dalam jutaan rupiah)/December 31, 2017 (in million rupiah)							
	Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	759.367	-	-	-	-	-	759.367
Giro pada Bank Lain	2.497	5.009	93	-	7	-	7.606
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.029.883	900	90.000	40.000	-	-	1.160.783
Efek-efek							
Tersedia untuk dijual	220.953	-	-	-	-	-	220.953
Dimiliki hingga jatuh tempo	492.431	-	-	-	-	-	492.431
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137.305	-	-	-	-	-	137.305
Kredit yang diberikan	3.952.900	3.486.167	2.238.013	506.125	320.562	2.719	10.506.486
Aset lain-lain	26.985	25.371	15.304	3.298	2.135	9	73.102
<b>Total</b>	<b>6.622.321</b>	<b>3.517.447</b>	<b>2.343.410</b>	<b>549.423</b>	<b>322.704</b>	<b>2.728</b>	<b>13.358.033</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.893)	(49.005)	(3.922)	(699)	(556)	(3)	(62.078)
<b>Neto</b>	<b>6.614.428</b>	<b>3.468.442</b>	<b>2.339.488</b>	<b>548.724</b>	<b>322.148</b>	<b>2.725</b>	<b>13.295.955</b>

31 Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)/December 31, 2016 (in million rupiah)							
	Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	366.937	-	-	-	-	-	366.937
Giro pada Bank Lain	6.534	16.094	420	3	10	-	23.061
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.085.000	80.311	-	-	-	-	1.165.311
Efek-efek							
Tersedia untuk dijual	250.832	-	-	-	-	-	250.832
Dimiliki hingga jatuh tempo	220.717	-	-	-	-	-	220.717
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171.724	-	-	-	-	-	171.724
Kredit yang diberikan	1.274.135	2.897.338	592.373	122.422	42.939	-	4.929.207
Aset lain-lain	11.058	17.952	3.992	789	295	-	34.086
<b>Total</b>	<b>3.386.937</b>	<b>3.011.695</b>	<b>596.785</b>	<b>123.214</b>	<b>43.244</b>	<b>-</b>	<b>7.161.875</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(723)	(20.105)	(369)	(70)	(21)	-	(21.288)
<b>Neto</b>	<b>3.386.214</b>	<b>2.991.590</b>	<b>596.416</b>	<b>123.144</b>	<b>43.223</b>	<b>-</b>	<b>7.140.587</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**c. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit Sektor Industri**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**35. CREDIT RISK (continued)**

**c. Concentration of risk of financial assets with exposure to credit risk industrial sector**

The following table illustrates the details of the Bank's credit exposure to gross value (excluding Allowance for Impairment Losses, collateral or other credit enhancements), categorized by industrial sector as of December 31, 2017 and 2016.

2017								
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan Bank/ Financial Institution Bank	Industri/ Industry	Jasa Dunia Pertanian/ Agriculture	Usaha/ Business	Lain-lain*)/ Others*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	759.366.593	-	-	-	-	-	759.366.593	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	7.606.385	-	-	-	-	7.606.385	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	724.882.711	435.900.613	-	-	-	-	1.160.783.324	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	595.585.370	117.798.703	-	-	-	-	713.384.073	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137.304.955	-	-	-	-	-	137.304.955	
Kredit yang Diberikan - neto	-	-	42.099.789	81.800.122	15.086.744	10.305.421.599	10.444.408.254	Loans - net Other Assets
Aset lain-lain	-	869.321	375.686	613.830	207.212	71.035.700	73.101.749	
<b>Total</b>	<b>2.217.139.629</b>	<b>562.175.022</b>	<b>42.475.475</b>	<b>82.413.952</b>	<b>15.293.956</b>	<b>10.376.457.299</b>	<b>13.295.955.333</b>	<b>Total</b>
Bank Garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	2.675.721	2.675.721	Bank Guarantees Issued
2016								
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan Bank/ Financial Institution Bank	Industri/ Industry	Jasa Dunia Pertanian/ Agriculture	Usaha/ Business	Lain-lain*)/ Others*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	366.937.174	-	-	-	-	-	366.937.174	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	23.061.487	-	-	-	-	23.061.487	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	485.000.000	680.310.756	-	-	-	-	1.165.310.756	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	387.088.402	84.460.988	-	-	-	-	471.549.390	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171.723.624	-	-	-	-	-	171.723.624	
Kredit yang Diberikan - neto	-	-	24.047.633	45.476.434	133.325.924	4.705.069.135	4.907.919.126	Loans - net Other Assets
Aset lain-lain	-	2.017.731	166.081	330.746	858.273	30.713.651	34.086.481	
<b>Total</b>	<b>1.410.749.199</b>	<b>789.850.962</b>	<b>24.213.714</b>	<b>45.807.180</b>	<b>134.184.197</b>	<b>4.735.782.786</b>	<b>7.140.588.038</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**c. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit Sektor Industri (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. (lanjutan)

**35. CREDIT RISK (continued)**

**c. Concentration of risk of financial assets with exposure to credit risk industrial sector (continued)**

The following table illustrates the details of the Bank's credit exposure to gross value (excluding Allowance for Impairment Losses, collateral or other credit enhancements), categorized by industrial sector as of December 31, 2017 and 2016. (continued)

2016							
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan Bank/ Financial Institution	Industri/ Industry	Jasa Dunia Pertanian/ Agriculture	Usaha/ Business	Lain-lain*)/ Others*)	Total
Fasilitas Kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	-	-	-	103.035	103.035
Bank Garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	12.880.184	12.880.184
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.983.219</b>	<b>12.983.219</b>

Konsentrasi risiko kredit menurut jenis kredit yang diberikan dan sektor ekonomi telah diungkapkan dalam Catatan 10.

The concentration of credit risk by type of loans and the economic sector has been disclosed in Note 10.

\*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha sesuai dengan Catatan 10b.

\*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services in accordance with Note 10b.

**d. Kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**d. Credit quality from financial assets**

As of December 31, 2017 and 2016, the exposures to credit risk on financial assets are divided into:

2017						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tdk mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/Net
Giro pada Bank Indonesia	759.366.593	-	-	759.366.593	-	759.366.593
Giro pada Bank Lain	7.606.385	-	-	7.606.385	-	7.606.385
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.160.783.324	-	-	1.160.783.324	-	1.160.783.324
Efek-efek Tagihan atas efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	713.384.073	-	-	713.384.073	-	713.384.073
Kredit yang Diberikan Aset lain-lain	10.225.640.142	205.027.502	75.818.570	10.506.486.214	(62.077.960)	10.444.408.254
	67.525.410	5.411.489	164.850	73.101.749	-	73.101.749
<b>Total</b>	<b>13.071.610.882</b>	<b>210.438.991</b>	<b>75.983.420</b>	<b>13.358.033.293</b>	<b>(62.077.960)</b>	<b>13.295.955.333</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

	2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/Net
Giro pada Bank Indonesia	366.937.174	-	-	366.937.174	-	366.937.174
Giro pada Bank Lain Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Efek-efek	23.061.487	-	-	23.061.487	-	23.061.487
Tagihan atas efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.165.310.756	-	-	1.165.310.756	-	1.165.310.756
Kredit yang Diberikan	471.549.390	-	-	471.549.390	-	471.549.390
Aset lain-lain	171.723.624	-	-	171.723.624	-	171.723.624
Kredit yang Diberikan	4.829.703.140	78.087.801	21.416.263	4.929.207.204	(21.288.078)	4.907.919.126
Aset lain-lain	32.039.907	2.046.574	-	34.086.481	-	34.086.481
<b>Total</b>	<b>7.060.325.478</b>	<b>80.134.375</b>	<b>21.416.263</b>	<b>7.161.876.116</b>	<b>(21.288.078)</b>	<b>7.140.588.038</b>

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Kredit yang Diberikan	74.383.599	60.101.884	70.542.019	205.027.502
Aset lain-lain	1.058.553	1.577.027	2.775.909	5.411.489
<b>Total</b>	<b>75.442.152</b>	<b>61.678.911</b>	<b>73.317.928</b>	<b>210.438.991</b>

	2016			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Kredit yang Diberikan	32.856.262	21.666.860	23.564.679	78.087.801
Aset lain-lain	493.230	604.878	948.466	2.046.574
<b>Total</b>	<b>33.349.492</b>	<b>22.271.738</b>	<b>24.513.145</b>	<b>80.134.375</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta Cadangan Kerugian Penurunan Nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2017			
	Retail	Mikro/Micro	Pensiunan/ Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)				
Nilai bruto	22.191.704	193.075	1.408.460	23.793.239
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(21.191.704)	(193.075)	(1.408.460)	(22.793.239)
Nilai tercatat	1.000.000	-	-	1.000.000

The aging analysis of financial assets that past due but not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, loans impaired and their allowance for impairment losses by asset class is as follows:

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta Cadangan Kerugian Penurunan Nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut: (lanjutan)

	2017				
	Retail	Mikro/Micro	Pensiunan/ Pensioners	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)					
Nilai bruto	12,950,520	29,431,784	9,643,027	52,025,331	Impaired (Collectively) Gross Allowance for impairment loss
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(2,309,336)	(13,810,132)	(3,211,888)	(19,331,356)	
Nilai tercatat	10,641,184	15,621,652	6,431,139	32,693,975	Carrying value
Total nilai tercatat	11,641,184	15,621,652	6,431,139	33,693,975	Total carrying value
<hr/>					
	2016				
	Retail	Mikro/Micro	Pensiunan/ Pensioners	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)					
Nilai bruto	5,082,986	383,673	-	5,466,659	Impaired (individually) Gross Allowance for impairment loss
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(2,152,503)	(383,673)	-	(2,536,176)	
Nilai tercatat	2,930,483	-	-	2,930,483	Carrying value
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)					
Nilai bruto	2,407,032	13,542,572	-	15,949,604	Impaired (Collectively) Gross Allowance for impairment loss
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(2,020,216)	(11,121,428)	-	(13,141,644)	
Nilai tercatat	386,816	2,421,144	-	2,807,960	Carrying value
Total nilai tercatat	3,317,299	2,421,144	-	5,738,443	Total carrying value

**36. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat Asset Liability Committee ("ALCO") secara rutin.

**35. CREDIT RISK (continued)**

**d. Credit quality from financial assets (continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, loans are impaired and their allowance for impairment losses by asset class is as follows: (continued)

**36. LIQUIDITY RISK**

*Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition.*

*Liquidity risk management, among others, is done through efforts to improve services to depositors in order to maintain stability and continuity of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and monitoring of daily liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset meetings Liability Committee ("ALCO") on a regular basis.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

2017 (dalam jutaan) (tidak diaudit)/(in million) (unaudited)

Akun	Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai Dengan 1 Bulan/ up to 1 month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 Bulan - 6 Bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 Bulan - 12 Bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 Tahun 3 Tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 years	Account
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Kas	53.256	53.256	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	759.367	759.367	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	7.606	7.606	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.160.783	900	774.883	145.000	240.000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	713.384	50.000	49.859	148.591	348.851	95.882	-	20.201	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang Diberikan	10.506.486	-	33.400	70.411	116.574	155.926	333.799	9.796.376	Loans
Aset Lain-lain*)	73.102	709	72.393	-	-	-	-	-	Other assets*)
	<b>13.411.289</b>	<b>871.838</b>	<b>1.024.925</b>	<b>406.917</b>	<b>705.425</b>	<b>251.808</b>	<b>333.799</b>	<b>9.816.577</b>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(62.078)								Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>13.349.211</b>								<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	106.724	-	106.724	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari Nasabah	9.732.375	1.886.972	2.079.904	2.894.404	1.956.700	885.955	28.440	-	Deposits from customers
Simpanan dari Bank Lain	196.650	110.650	86.000	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	1.993.073	-	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas Lain-lain**)	88.742	59.408	7.688	9.591	5.928	6.101	1.494.899	498.174	Other liabilities**)
	<b>12.117.564</b>	<b>2.057.030</b>	<b>2.280.316</b>	<b>2.903.995</b>	<b>1.962.628</b>	<b>892.056</b>	<b>1.523.365</b>	<b>498.174</b>	
Perbedaan Jatuh Tempo	<b>1.293.725</b>	<b>(1.185.192)</b>	<b>(1.255.391)</b>	<b>(2.497.078)</b>	<b>(1.257.203)</b>	<b>(640.248)</b>	<b>(1.189.566)</b>	<b>9.318.403</b>	Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<b>1.231.647</b>								Net position after allowance for impairment losses

2016 (dalam jutaan) (tidak diaudit)/(in million) (unaudited)

Akun	Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai Dengan 1 Bulan/ up to 1 month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 Bulan - 6 Bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 Bulan - 12 Bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 Tahun 3 Tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 years	Account
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Kas	41.023	41.023	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	366.937	366.937	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	23.061	23.061	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.165.311	311	1.165.000	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	471.549	-	24.910	89.214	249.337	84.130	-	23.958	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang Diberikan	171.724	-	135.630	36.094	-	-	-	-	Loans
Aset Lain-lain*)	4.929.207	-	41.845	53.124	132.718	198.838	269.167	4.233.515	Other assets*)
	<b>34.086</b>	<b>853</b>	<b>33.233</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
	<b>7.202.898</b>	<b>432.185</b>	<b>1.400.618</b>	<b>178.432</b>	<b>382.055</b>	<b>282.968</b>	<b>269.167</b>	<b>4.257.473</b>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(21.288)								Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>7.181.610</b>								<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	33.842	-	33.842	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari Nasabah	5.651.792	828.347	1.376.002	1.712.983	1.259.562	473.911	987	-	Deposits from customers
Simpanan dari Bank Lain	153.210	15.710	86.000	6.500	45.000	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	348.802	-	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas Lain-lain**)	31.557	8.818	6.044	9.232	4.904	348.802	2.556	3	Other liabilities**)
	<b>6.219.203</b>	<b>852.875</b>	<b>1.501.888</b>	<b>1.728.715</b>	<b>1.309.466</b>	<b>825.269</b>	<b>990</b>	<b>-</b>	
Perbedaan Jatuh Tempo	<b>983.695</b>	<b>(420.690)</b>	<b>(101.270)</b>	<b>(1.550.283)</b>	<b>(927.411)</b>	<b>(542.301)</b>	<b>268.177</b>	<b>4.257.473</b>	Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<b>962.407</b>								Net position after allowance for impairment losses

\*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima, setoran jaminan dan tagihan kepada pihak ketiga.

\*) Other assets consist of accrued interest income, guarantee deposits and claims to third parties.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

### 36. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (disajikan dalam jutaan) (tidak diaudit):

Akun	Total	31 Desember 2017/December 31, 2017							Account
		Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai Dengan 1 Bulan/ up to 1 month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 Bulan - 6 Bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 Bulan - 12 Bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 Tahun 3 Tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 Tahun/ more than 3 years	
<b>Liabilitas</b>									
Liabilitas Segera	106.724	-	106.724	-	-	-	-	-	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	9.788.607	1.881.462	2.224.397	2.794.133	2.004.593	873.698	10.324	-	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	200.409	20.681	179.728	-	-	-	-	-	Deposits from Other Banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.527.782	-	14.747	28.066	43.288	87.528	1.786.462	567.691	Securities Issued
Liabilitas Lain-lain**)	88.742	59.408	7.688	9.591	5.928	6.101	26	-	Other Liabilities**)
<b>Total</b>	<b>12.712.264</b>	<b>1.961.551</b>	<b>2.533.284</b>	<b>2.831.790</b>	<b>2.053.809</b>	<b>967.327</b>	<b>1.796.812</b>	<b>567.691</b>	<b>Total</b>

Akun	Total	31 Desember 2016/December 31, 2016							Account
		Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai Dengan 1 Bulan/ up to 1 month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 Bulan - 6 Bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 Bulan - 12 Bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 Tahun 3 Tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 Tahun/ more than 3 years	
<b>Liabilitas</b>									
Liabilitas Segera	33.842	-	33.842	-	-	-	-	-	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	5.806.922	807.964	1.406.830	1.755.639	1.324.308	511.053	1.128	-	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	155.937	15.744	86.591	6.633	46.969	-	-	-	Deposits from Other Banks
Surat berharga yang diterbitkan	383.614	-	8.381	8.107	367.126	-	-	-	Securities Issued
Liabilitas Lain-lain**)	31.557	8.818	6.044	9.232	4.904	2.556	3	-	Other Liabilities**)
<b>Total</b>	<b>6.411.872</b>	<b>832.526</b>	<b>1.541.688</b>	<b>1.779.611</b>	<b>1.743.307</b>	<b>513.609</b>	<b>1.131</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang dan lain-lain.

\*\*) Other liabilities consist of accrued interest, notary fees, deposits of funds for renovation of branches and others.

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk from the Bank's portfolio of assets and liabilities, and provides additional security assurance based on best-case scenario, worst case and most probable case.

### 37. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

### 37. INTEREST RATE RISK

The Bank assesses interest rate risk using a methodology that identifies interest rate risk from asset and liability portfolios that are sensitive to changes in interest rates and determines the amount of risk to the Bank.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurnya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, (disajikan dalam jutaan): (tidak diaudit)

**37. INTEREST RATE RISK (continued)**

To control the interest rate risk, the Bank sets the guarantee interest rate of the Deposit Insurance Corporation as one of the reference in determining the interest rate of third party funds and the loan interest rate. In addition, the collection of Bank funds is always associated with the ability of distribution, as well as attempted non-negative interest gap so that the net interest margin obtained by the Bank is always in a positive condition and interest rate risk can be minimized.

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities at their carrying values, categorized under contract terms as of December 31, 2017 and 2016, (presented in millions): (unaudited)

31 Desember 2017/December 31, 2017											
Akun	Total	Tidak Dikenakan Bunga/ Non-interest bearing	Sampai Dengan 1 Bulan/ up to 1 month	> 1 Bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 Bulan - 1 Tahun/ > 3 months - 1 year	1 Tahun - 2 Tahun/ 1 year - 2 years	2 Tahun - 3 Tahun/ 2 years - 3 years	3 Tahun - 4 Tahun/ 3 years - 4 years	4 Tahun - 5 Tahun/ 4 years - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ more than 5 years	Accounts
<b>Aset</b>											<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	759.367	-	759.367	-	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7.606	-	7.606	-	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Efek-efek	1.160.783	50.000	775.783 49.859	145.000 148.591	240.000 444.733	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	137.305	-	94.390	42.915	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang Diberikan	10.506.486	-	33.400	70.411	272.500	110.211	223.588	382.696	390.052	9.023.628	Loans
Aset lain-lain	73.102	73.102	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
	13.358.033	123.102	1.720.405	406.917	957.233	110.211	223.588	382.696	410.253	9.023.628	
<b>Liabilitas</b>											<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segera	106.724	106.724	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan Nasabah Simpanan dari Bank lain	9.732.375	12.920	3.939.239	2.894.404	2.857.372	28.440	-	-	-	-	Deposits from customers
Surat berharga yang Diterbitkan	196.650	-	110.650	86.000	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	1.993.073	-	-	-	-	-	1.494.899	-	498.174	-	Securities issued
	88.742	88.742	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
	12.117.564	208.386	4.049.889	2.980.404	2.857.372	28.440	1.494.899	-	498.174	-	
<b>Total Gap suku Bunga</b>	<b>1.240.469</b>	<b>(85.284)</b>	<b>(2.329.484)</b>	<b>(2.573.487)</b>	<b>(1.900.139)</b>	<b>81.771</b>	<b>(1.271.311)</b>	<b>382.696</b>	<b>(87.921)</b>	<b>9.023.628</b>	<b>Total Interest Rate Gap</b>

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, (disajikan dalam jutaan) (tidak diaudit) (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016

Akun	Total	Tidak Dikenakan Bunga/ Non-interest bearing	Sampai Dengan 1 Bulan/ up to 1 month	> 1 Bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 Bulan - 1 Tahun/ > 3 months - 1 year	1 Tahun - 2 Tahun/ 1 year - 2 years	2 Tahun - 3 Tahun/ 2 years - 3 years	3 Tahun - 4 Tahun/ 3 years - 4 years	4 Tahun - 5 Tahun/ 4 years - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ more than 5 years	Accounts
<b>Aset</b>											
Giro pada Bank Indonesia	366.937	-	366.937	-	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	23.061	-	23.061	-	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.165.311	-	1.165.311	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	471.549	-	24.910	89.214	333.467	-	-	-	-	23.958	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171.724	-	135.630	36.094	-	-	-	-	-	-	Loans
Kredit yang Diberikan	4.929.207	-	41.845	53.124	331.556	90.116	179.051	310.078	487.314	3.436.123	Other assets
Aset lain-lain	34.086	34.086	-	-	-	-	-	-	-	-	
	7.161.875	34.086	1.757.694	178.432	665.023	90.116	179.051	310.078	511.272	3.436.123	
<b>Liabilitas</b>											
Liabilitas Segera	33.842	33.842	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan Nasabah	5.651.792	19.001	2.165.748	1.712.983	1.753.073	987	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	153.210	-	15.710	86.000	6.500	45.000	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang Diterbitkan	348.802	-	-	-	348.802	-	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain	31.557	31.557	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
	6.219.203	84.400	2.181.458	1.798.983	2.108.375	45.987	-	-	-	-	
<b>Total Gap suku Bunga</b>	<b>942.672</b>	<b>(50.314)</b>	<b>(423.764)</b>	<b>(1.620.551)</b>	<b>(1.443.352)</b>	<b>44.129</b>	<b>179.051</b>	<b>310.078</b>	<b>511.272</b>	<b>3.436.123</b>	<b>Total Interest Rate Gap</b>

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di banking book serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including the collection of funds (including demand deposits, savings and time deposits), placement of funds (including loans), commitments and contingencies, and other instruments containing interest rates.

ALCO Bank with members of the Board of Directors and several senior management members, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in the banking book and overseeing the implementation and implementation. ALCO's main objective is to optimize the Bank's business results while taking into account the defined risk limits.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

### 37. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu: (tidak diaudit)

	Peningkatan 100bps/ Increase 100bps	Penurunan 100bps/ Decrease 100bps	December 31, 2017 Decrease/(increase) net income in current year (in million)
<b>31 Desember 2017</b> Mengurangi/(menambah) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(53.727)	53.727	<b>December 31, 2016</b> Decrease/(increase) net income in current year (in million)
<b>31 Desember 2016</b> Mengurangi/(menambah) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(8.163)	8.163	<b>December 31, 2016</b> Decrease/(increase) net income in current year (in million)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

### 38. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

### 39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

### 37. INTEREST RATE RISK (continued)

The table below summarizes the current year's earnings sensitivity to interest rate movements against the Bank as of December 31, 2017 and 2016, namely: (unaudited)

	Peningkatan 100bps/ Increase 100bps	Penurunan 100bps/ Decrease 100bps	December 31, 2017 Decrease/(increase) net income in current year (in million)
<b>31 Desember 2017</b> Mengurangi/(menambah) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(53.727)	53.727	<b>December 31, 2016</b> Decrease/(increase) net income in current year (in million)
<b>31 Desember 2016</b> Mengurangi/(menambah) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(8.163)	8.163	<b>December 31, 2016</b> Decrease/(increase) net income in current year (in million)

The above projection assumes that all other variables are constant at the financial reporting date.

### 38. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

In order to minimize operational risks arising, the Bank has enhanced the control function in transaction processing performed by, inter alia, by implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly fashion, securing access to assets and data. In addition, the Bank also improves the function of the Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

### 39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between a party who understands and wishes to make a fair transaction, and is not a sale value due to financial hardship or forced liquidation. Fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Tersedia untuk dijual Efek-efek	220.953.423	220.953.423	250.831.975	250.831.975	Financial Assets Available for sale Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	492.430.650	492.576.330	220.717.415	227.846.899	Held to maturity Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kas	53.255.863	53.255.863	41.023.712	41.023.712	Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	759.366.593	759.366.593	366.937.174	366.937.174	Cash Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7.606.385	7.606.385	23.061.487	23.061.487	Current account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.160.783.324	1.160.783.324	1.165.310.756	1.165.310.756	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	137.304.955	137.304.955	171.723.624	171.723.624	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan - neto	10.444.408.254	12.150.053.740	4.907.919.126	5.413.173.526	Loans - net
Aset lain-lain	73.101.749	73.101.749	34.086.481	34.086.481	Other Assets
Total aset keuangan	13.349.211.196	15.055.002.362	7.181.611.750	7.693.995.634	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan lainnya					Financial Liabilities
Liabilitas segera Simpanan nasabah	106.724.012	106.724.012	33.842.918	33.842.918	Other Financial Liabilities
Simpanan dari bank lain	9.732.374.677	9.732.374.677	5.651.792.254	5.651.792.254	Liabilities Due Immediately
Surat berharga yang diterbitkan	196.650.394	196.650.394	153.210.044	153.210.044	Deposits from Customers
Liabilitas lain-lain	1.993.073.273	2.527.696.741	348.802.248	348.802.248	Deposits from Other Banks
	88.741.121	88.741.121	31.557.078	31.557.078	Securities Issued
Total liabilitas keuangan	12.117.563.477	12.652.186.945	6.219.204.542	6.219.204.542	Other Liabilities
					Total Financial Liabilities

Instrumen keuangan Bank yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- (i) Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

The Bank's financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments are as follows:

- (i) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- (iii) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang tersedia untuk dijual	220.953.423	-	-	220.953.423
Total aset yang diukur pada nilai wajar	220.953.423	-	-	220.953.423
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan - neto	-	12.149.053.740	1.000.000	12.150.053.740
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo - neto	472.229.497	20.346.833	-	492.576.330
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	472.229.497	12.169.400.573	1.000.000	12.642.630.070
Total	693.182.920	12.169.400.573	1.000.000	12.863.583.493
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.527.696.741	-	2.527.696.741
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	2.527.696.741	-	2.527.696.741

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang tersedia untuk dijual	250.831.975	-	-	250.831.975
Total aset yang diukur pada nilai wajar	250.831.975	-	-	250.831.975
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan - neto	-	5.410.243.043	2.930.483	5.413.173.526
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo - neto	196.758.840	31.088.059	-	227.846.899
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	196.758.840	5.441.331.102	2.930.483	5.641.020.425
Total	447.590.815	5.441.331.102	2.930.483	5.891.852.400
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Surat berharga yang diterbitkan	-	348.802.248	-	348.802.248
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	348.802.248	-	348.802.248

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek, kredit yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunga sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia untuk pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jangka waktu jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (SDBI) dinilai menggunakan harga kuotasi pasar. Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo - Efek Beragun Aset dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jangka waktu jatuh tempo yang serupa.

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"). Perhitungan KPMM pada tanggal 31 Desember 2016 didasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, sedangkan KPMM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengatur ketentuan pelaksanaan perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit. Ketentuan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2012.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Here are the methods and assumptions used for the fair value estimates:

The fair value of certain financial assets and liabilities except for securities, loans and securities issued are close to the carrying amount because those financial instruments have short term maturities and/or interest rates are frequently reviewed.

The fair value of loans with floating rates and the carrying value of short-term fixed-rate loans is a fair estimate of fair value. The fair value of long-term loans are provided at a fixed rate by discounting future cash flows using the interest rates available for the loan on terms, credit risks and remaining maturities of a similar nature.

The fair value of securities recorded on available-for-sale and held-to-maturity (SDBI) are valued using the market quotation price. The fair value of held-to-maturity securities - Asset Backed Securities by discounting future cash flows using available interest rates on terms, credit risks and remaining maturities of similar maturities.

**40. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

Minimum Capital Adequacy Ratio ("KPMM") is the ratio of capital to Risk Weighted Assets ("RWA"). The calculation of KPMM as of December 31, 2016 is based on OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, while KPMM as of December 31, 2015 and 2014 is calculated based on Bank Indonesia Regulation no. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013.

Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011 provides for the implementation of the calculation of risk-weighted assets for credit risk. This provision shall come into force on January 2, 2012.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan)

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rasio KPMM			<b>CAR Ratio</b>
Modal:			<b>Capital :</b>
Modal Inti (Tier 1)			<b>Core Capital (Tier 1)</b>
Modal Inti Utama (CET-1)	1.437.851	1.104.984	<b>Common Equity (CET-1)</b>
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	<b>Additional TIER (AT-1)</b>
Total modal inti (Tier 1)	1.437.851	1.104.984	<b>Total Core Capital (Tier-1)</b>
Modal Pelengkap (Tier 2)	79.948	42.506	<b>Supplementary capital (Tier-2)</b>
Total Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	1.517.799	1.147.490	<b>Total capital for credit risk, operational and market</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	6.395.843	3.400.461	<b>Risk Weighted Assets (ATMR)</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional (tidak diaudit)	403.995	263.683	<b>Credit Risk</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar (tidak diaudit)	-	-	<b>Risk Weighted Assets (ATMR)</b>
<b>Total ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar</b>	<b>6.799.838</b>	<b>3.664.144</b>	<b>Operational Risk (unaudited)</b>
Rasio KPMM (tidak diaudit)			<b>Risk Weighted Assets (ATMR)</b>
Rasio CET-1	21,15%	30,16%	<b>Market Risk (unaudited)</b>
Rasio Tier 1	21,15%	30,16%	
Rasio Tier 2	1,18%	1,16%	
Rasio Total	22,32%	31,32%	
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	<b>CET-1 Minimum Ratio</b>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	<b>Tier 1 Minimum Ratio</b>
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	8,00%	8,00%	<b>Minimum CAR based on Risk profile</b>
			<b>Capital Adequacy Ratio (unaudited)</b>
			<b>CET-1 Ratio</b>
			<b>Tier 1 Ratio</b>
			<b>Tier 2 Ratio</b>
			<b>Total Ratio</b>

**41. MANAJEMEN RISIKO**

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

**41. RISK MANAGEMENT**

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with PBI No. 5/8/PBI/2003 on "Implementation of Risk Management for Commercial Banks" as amended by Bank Indonesia Regulation no. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter no. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" as amended by Bank Indonesia Circular Letter no. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 and the OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### 41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kekuatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kekuatan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI"), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik.

##### Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 35, 36, 37 dan 38).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 41. RISK MANAGEMENT (continued)

*Implementation of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control and risk monitoring activities, including the following:*

- Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures and limit setting;
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process and risk management information system; and
- Comprehensive internal control system

*The implementation of risk management in the Bank also includes the management of new product risks and activities.*

*In addition, management has established an independent Risk Management Committee and Risk Management Working Unit on the Operational Work Unit and Internal Audit Unit ("SKAI"), in the hope that the overall risk management can be integrated, directed, coordinated and sustainable to improve performance business of the Bank.*

*The Bank has managed 8 (eight) types of risk in accordance with Bank Indonesia's provisions: credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk.*

##### Risk Profile

*The Bank also creates a risk profile that can outline risk and potential risk activities that interfere with the Bank's business continuity.*

*The Bank has established a centralized and independent risk management organization structure that has the function of identifying, measuring, monitoring and managing basic risks and establishing risk guidelines and policies.*

*Disclosures on credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and operational risk are disclosed in separate notes (Notes 35, 36, 37 and 38).*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

**b. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

**c. Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank ("RBB"), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

**d. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* ("KYC") dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Legal Risk**

*Legal risk is the risk due to lawsuits and / or weakness of juridical aspect.*

*Legal risk management, among others, is done by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses / costs associated with legal cases and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.*

**b. Reputation Risk**

*Reputation risk is a risk due to the decreasing of shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank.*

*The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that matters that may potentially harm the Bank may be detected earlier.*

**c. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk due to inaccuracy in the taking and / or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment.*

*Strategic risk management, among others, is done by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan ("RBB"), and adjusting policies and procedures to external changes.*

**d. Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk that the Bank does not comply with and/or does not comply with prevailing laws and regulations.*

*The compliance risks are attached to the Bank's risk associated with legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit ("LLL"), credit restructuring, Know Your Customers ("KYC") and commitment to certain conditions.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 9 Maret 2015 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 1 Februari 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit dengan asuransi atas kredit yang diberikan. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku hingga 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.
- b. Pada tanggal 14 November 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), pihak berelasi, untuk melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur kredit yang diberikan di seluruh wilayah kerja Pos yang mengambil uang pensiun di Kantor Pos sebagai angsuran atas kredit pensiun yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2016 dan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang jika dikehendaki oleh masing-masing pihak.

Atas jasa pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiun, Pos berhak menerima imbal jasa dari Bank sebesar 3% dari jumlah uang tertagih belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pembayaran imbal jasa tersebut dilakukan dengan pemotongan langsung dari jumlah uang tertagih yang disetor Pos. Penyetoran hasil pemotongan uang angsuran kredit pensiun tersebut dilakukan pada tanggal 21 untuk setiap bulannya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mencatat beban pemotongan angsuran kredit tersebut sebagai beban jasa pihak ketiga dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp11.275.121 dan Rp5.135.869.

- c. Pada tanggal 19 Desember 2014 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Credit Life"), pihak berelasi, untuk mengalihkan risiko atas tidak terbayarnya sisa kredit akibat debitur Bank meninggal dunia kepada pihak asuransi. Masa pertanggungan maksimum selama 240 (dua ratus empat puluh) bulan atau maksimum sampai dengan tanggal kredit dilunasi oleh debitur. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014 hingga 19 Desember 2017 dan telah diperpanjang lagi hingga 19 Desember 2020.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On March 9, 2015, which was last amended on February 1, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), a related party, to protect the Bank from the risk of uncollectible loans with insurance on credit given. Credit insurance premium borne by the debtor. This agreement is valid until 3 (three) years from the date of agreement.
- b. On November 14, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), a related party, to withhold the pension from the creditors granted in the Post office taking pensions at the Post Office in installments pension loans granted by the Bank. This Agreement is valid from August 30, 2016 and ends on August 30, 2018 and may be renewed if desired by each party.

For deduction services pension loan installment, Pos shall be entitled to receive 3% service fee from the Bank of uncollectible amount excluding Value Added Tax (VAT). The payment is made by deducting directly from the amount of the bill collected. Settlement of the pension loan installment is made on the 21<sup>st</sup> for each month. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank recognized the deduction service as a third party's service charged in general and administrative expenses amounting of Rp11,275,121 and Rp5,135,869, respectively.

- c. On December 19, 2014 which was last modified on December 7, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Credit Life"), a related party, to transfer the risk of unpaid debts due to debtor's death to the insurer. Maximum coverage period of 240 (two hundred and forty) months or maximum up to the crediting date is settled by the debtor. Credit insurance premium borne by the debtor. This agreement is valid for 3 (three) years from December 19, 2014 to December 19, 2017 and has been renewed again until December 19, 2020.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga, untuk menyediakan layanan *Switching System* dan *Card Management System* dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.
- e. Pada tanggal 4 April 2016, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), pihak berelasi, untuk menggabungkan ATM milik Bank dalam *switching* ATM milik Bank Mandiri sehingga nasabah Bank berhak untuk menggunakan ATM milik Bank Mandiri. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal implementasi dan dapat diperpanjang.
- f. Pada tanggal 19 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero), pihak berelasi, tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 19 Oktober 2017 hingga 18 Oktober 2019 dan dapat diperpanjang.

**43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas Bank yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun 2017 adalah reklassifikasi dana setoran modal menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp124.500.000 dan Rp275.643.000 (Catatan 22).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On October 5, 2015, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third party, to provide *Switching System* and *Card Management System* services with validity period of 3 (three) years from the date of agreement.
- e. On April 4, 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), a related party, to merge the Bank's ATM in the ATM switching of Bank Mandiri so that the Bank's customers are entitled to use the ATM owned by Bank Mandiri. The term of the agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of implementation and may be extended.
- f. On October 19, 2017, the Bank entered into cooperation agreement with PT Taspen (Persero), related party, regarding the payment of pension plan through Bank's deposit account. This agreement is valid for 2 (two) years from October 19, 2017 to October 18, 2019 and may be extended.

**43. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION**

Bank's activity which doesn't affect cash flows for the year ended 2017 are reclassification of capital contribution to issued and fully paid-in capital and additional capital contribution amounting to Rp124,500,000 and Rp275,643,000, respectively (Note 22).

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - IAI are relevant to Bank, but not yet effective for financial statements as of December 31, 2017:

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
(formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - IAI are relevant to Bank, but not yet effective for financial statements as of December 31, 2017: (continued)

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Bank is evaluating the impact of these accounting standards and has not determined its impact on the Bank's financial statements.

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI TASPEN**  
 (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 12 Januari 2018, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas Perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari OJK (Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan) atas Penambahan Modal Saham dari pemegang saham pada tahun 2017. Susunan pemegang saham Bank setelah dana setoran modal efektif menjadi modal dasar, ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownships	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Taspen (Persero) Ida Bagus Made Putra Jandhana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	809.655.870	59,44%	
PT Taspen (Persero)	544.848.868	40,00%	
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7.617.432	0,56%	
<b>Total</b>	<b>1.362.122.170</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2018.

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

As of January 12, 2018, the Bank has obtained the Notice of Effective Change of the authorized, issued and fully paid capital stock from OJK (Director of Supervision of Financial Services Institution) on the Additional Capital Shares from shareholders in 2017. The composition of the Bank's shareholders after the effective capital deposit funds into authorized, issued and paid-up capital is as follows:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownships	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Taspen (Persero) Ida Bagus Made Putra Jandhana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.828.000	59,44%	
PT Taspen (Persero)	272.424.500	40,00%	
Ida Bagus Made Putra Jandhana	3.808.500	0,56%	
<b>Total</b>	<b>681.061.000</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**46. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance on January 22, 2018.



# 2017

**Laporan Tahunan**  
Annual Report

## KANTOR PUSAT

Jl. Melati No.65 Dangin Puri Kangin  
Denpasar 80233 Bali, Indonesia

Telepon : (+62 361) 227887  
Fax : (+62 361) 227783  
Website : [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

Call Center +62 361 227887